



Katalog BPS: 1101001

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2015



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2015

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK INDONESIA 2015

Statistical Yearbook of Indonesia 2015

ISSN: 0126-2912

No. Publikasi/*Publication Number*: 03220.1509

Katalog BPS/*BPS Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 670 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Subdirektorat Indikator Statistik

Sub-directorate of Statistics Indicator

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/*Figures*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

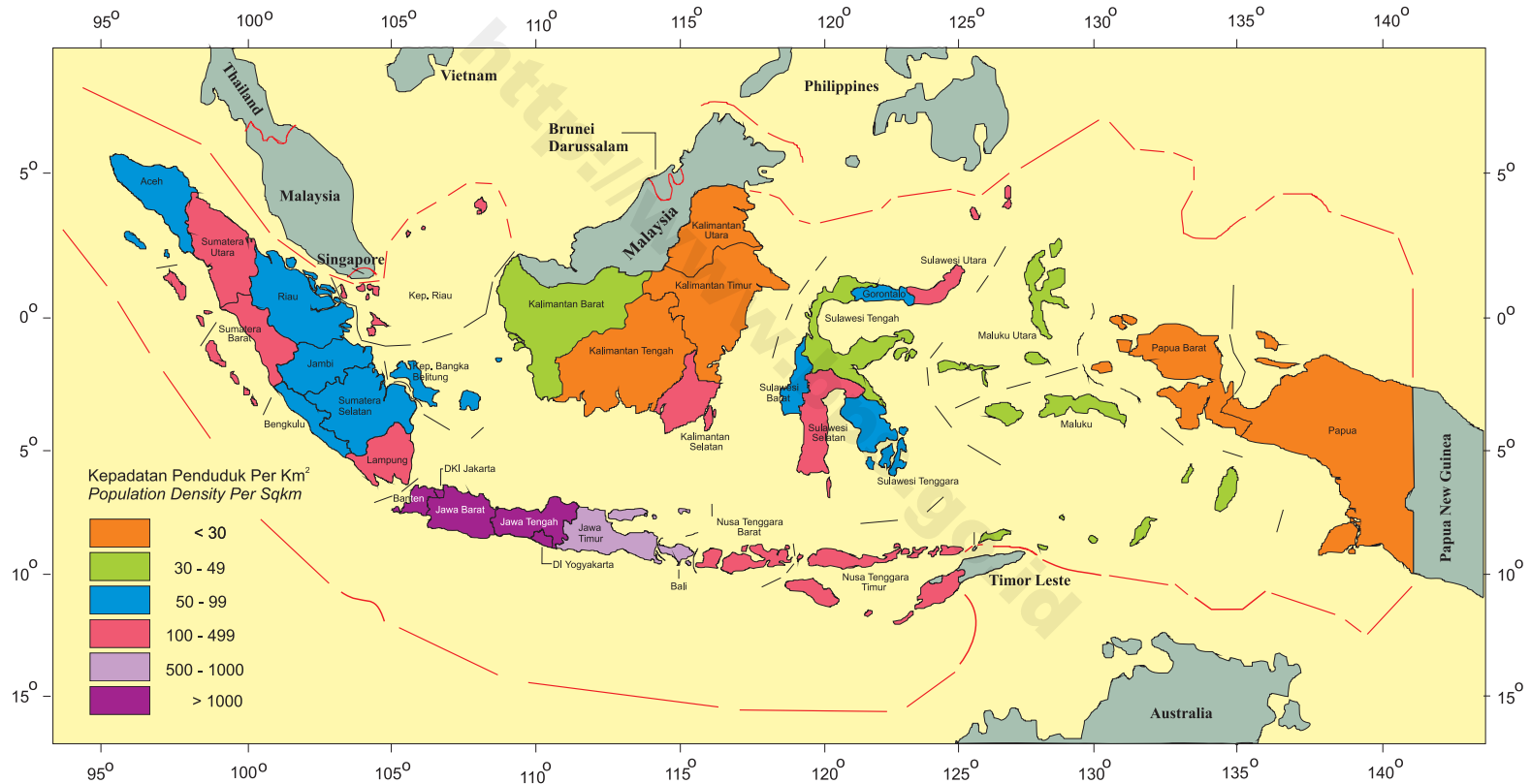
© **Badan Pusat Statistik**/*BPS - Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

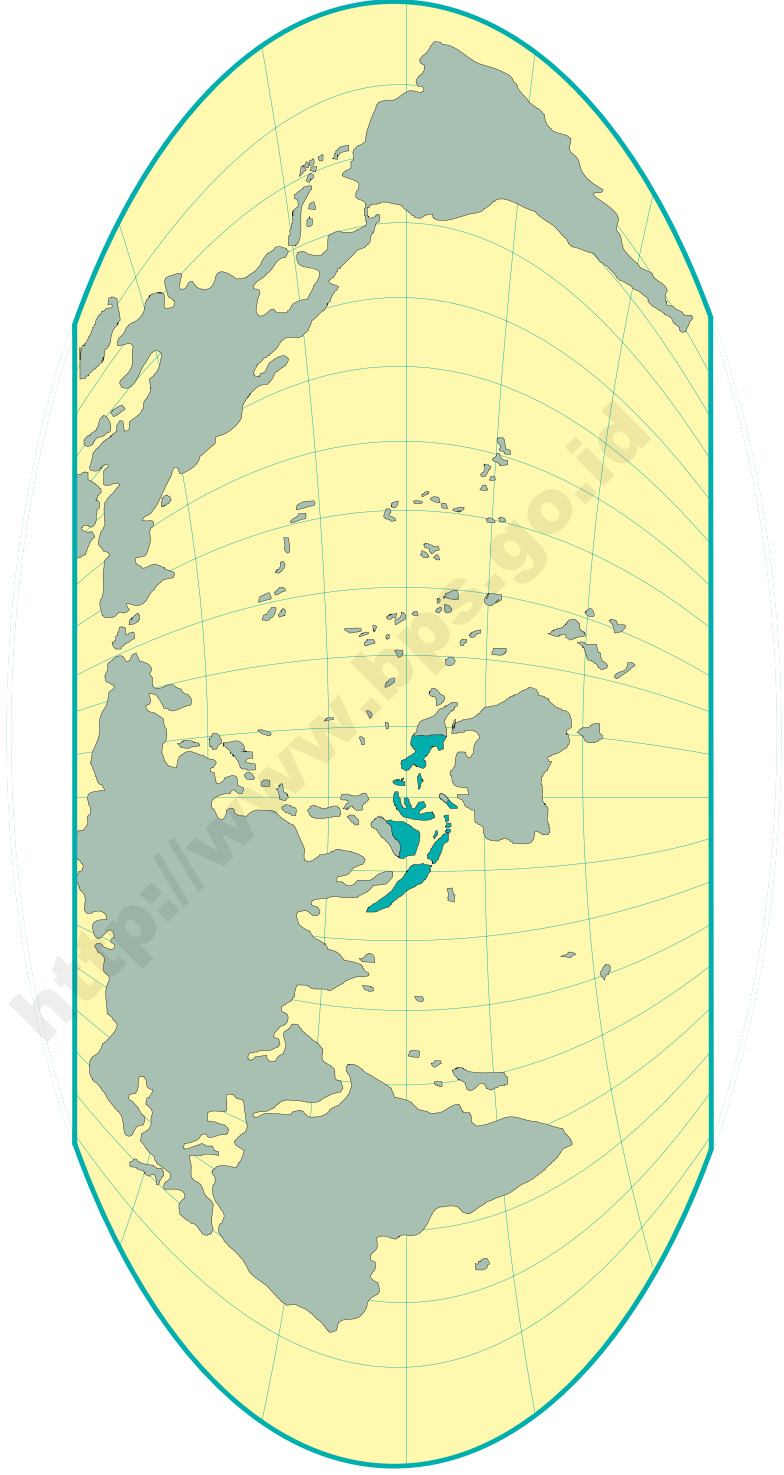
Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2014

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2014



Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 / Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map



KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antarwilayah dan antarnegara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Jadwal terbit Publikasi Statistik Indonesia sejak tahun 2013 dipercepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga data yang disajikan memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun ini, urutan penyajian tabel statistik menurut provinsi disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2014, dengan memasukkan Provinsi Kalimantan Utara. Untuk mempermudah akses terhadap data Statistik Indonesia, Seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Statistik Indonesia sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS (www.bps.go.id) tanpa berbayar. Pada publikasi Statistik Indonesia 2015 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab. Selain itu, disajikan pula data hasil Sensus Pertanian 2013 pada bagian akhir sebagai suplemen.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Juni 2015
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. The data in some particular tables are presented at provincial and international level to compare socio-economic condition among regions and countries. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

Since 2013, *The Statistical Yearbook of Indonesia* has no longer covered the data on the year of issue which means they are presented with one-year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. The arrangement of statistical tables by provinces is orderly presented under the Chief Statistician Regulation No. 40 of 2014, with the new province of Kalimantan Utara. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on the chapter breaks. Furthermore, this edition presents the data and results of the 2013 Agricultural Census as supplement.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the publication are always welcome.

Jakarta, June 2015
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

| | Halaman |
|--|----------------|
| | <i>Page</i> |
| Kata Pengantar/Preface | v |
| Daftar Isi/Contents | vii |
| Daftar Tabel/List of Tables | ix |
| Penjelasan Umum/Explanatory Notes | xxxv |
| Statistik Kunci/Key Statistics | 1 |
| | |
| 1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate | 3 |
| 2. Pemerintahan/Government | 31 |
| 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment | 69 |
| 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare | 111 |
| 5. Pertanian/Agriculture | 183 |
| 6. Pertambangan dan Energi/Mining and Energy | 271 |
| 7. Industri Manufaktur/Manufacturing Industry | 285 |
| 8. Konstruksi/Construction | 311 |
| 9. Pariwisata/Tourism | 337 |
| 10. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication | 357 |
| 11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi <i>Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative</i> | 393 |
| 12. Harga-Harga/Prices | 429 |
| 13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Availability and Consumption</i> | 481 |
| 14. Perdagangan Luar Negeri/Foreign Trade | 505 |
| 15. Sistem Neraca Nasional/System of National Accounts | 561 |
| 16. Perbandingan Internasional/International Comparison | 631 |
| | |
| Suplemen: Sensus Pertanian 2013/Supplement: The 2013 Agricultural Census | 647 |
| Indeks/Index | 663 |

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

| | | |
|--|--|----|
| 1.1.1 | Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2014 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2014</i> | 9 |
| 1.1.2 | Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Province and Geographical Location, 2008–2014</i> | 10 |
| 1.1.3 | Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Province and Topographical Areas, 2008–2014</i> | 11 |
| 1.1.4 | Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2014..... <i>Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2014</i> | 12 |
| 1.1.5 | Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km ² , 2013 <i>River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2013</i> .. | 13 |
| 1.1.6 | Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km ² , 2013 <i>Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2013</i> | 16 |
| 1.1.7 | Status Kualitas Air Sungai, 2013 <i>Status of River Water Quality, 2013</i> | 19 |
| | | |
| 1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION | | |
| 1.2.1 | Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2013 <i>Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2013</i> | 20 |
| 1.2.2 | Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2013</i> | 21 |
| 1.2.3 | Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2013</i> | 22 |
| 1.2.4 | Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2013</i> | 23 |
| 1.2.5 | Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m ³), 2013 dan 2014 <i>Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m³), 2013 and 2014</i> | 24 |
| 1.2.6 | Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m ³), 2013 dan 2014 <i>Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m³), 2013 and 2014</i> | 30 |

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF /ADMINISTRATIVE AREA

| | | |
|-------|--|----|
| 2.1.1 | Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Regencies by Province, 2010–2014</i> | 37 |
| 2.1.2 | Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Cities by Province, 2010–2014</i> | 38 |
| 2.1.3 | Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Subdistricts by Province, 2010–2014</i> | 39 |
| 2.1.4 | Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Villages by Province, 2010–2014</i> | 40 |

2.2 PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION

| | | |
|-------|---|----|
| 2.2.1 | Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014 <i>Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014</i> | 41 |
| 2.2.2 | Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014 <i>Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election</i> | 42 |
| 2.2.3 | Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014 <i>Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014</i> | 43 |
| 2.2.4 | Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009 <i>Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009</i> | 44 |
| 2.2.5 | Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014 <i>Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014</i> | 45 |
| 2.2.6 | Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014 <i>Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election</i> | 46 |

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

| | | |
|-------|--|----|
| 2.3.1 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2013 and December 2014</i> | 47 |
| 2.3.2 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2013 and December 2014</i> | 48 |
| 2.3.3 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2013 and December 2014</i> | 49 |
| 2.3.4 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2013 and December 2014</i> | 51 |
| 2.3.5 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2013 and December 2014</i> | 52 |

| | | |
|------------|--|----|
| 2.3.6 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2013 and December 2014</i> | 53 |
| 2.3.7 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2013 and December 2014</i> | 54 |
| 2.4 | KEUANGAN PEMERINTAH/GOVERNMENT FINANCE | |
| 2.4.1 | Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2013–2015 <i>State Budget (billion rupiahs), 2013–2015</i> | 55 |
| 2.4.2 | Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2013–2015 <i>Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2013–2015</i> | 56 |
| 2.4.3 | Realisasi Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2012–2014</i> | 57 |
| 2.4.4 | Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2012–2014</i> | 58 |
| 2.4.5 | Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2013–2015 <i>Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2013–2015</i> | 59 |
| 2.4.6 | Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2013 dan 2014 <i>Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2013 and 2014</i> | 60 |
| 2.4.7 | Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2012–2014 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2012–2014</i> | 61 |
| 2.4.8 | Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah) 2012–2014 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs) 2012–2014</i> | 64 |
| 2.4.9 | Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2012–2014 <i>Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2012–2014</i> | 67 |

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK/POPULATION

| | | |
|-------|---|----|
| 3.1.1 | Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2014</i> | 76 |
| 3.1.2 | Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2014</i> | 77 |
| 3.1.3 | Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2014</i> | 78 |
| 3.1.4 | Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2014</i> | 79 |
| 3.1.5 | Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Lifetime In Migration by Province, 1980–2010</i> | 80 |
| 3.1.6 | Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010</i> | 81 |
| 3.1.7 | Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Recent In Migration by Province, 1980–2010</i> | 82 |
| 3.1.8 | Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Recent Out Migration by Province, 1980–2010</i> | 83 |

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

| | | |
|--------|---|-----|
| 3.2.1 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i> | 84 |
| 3.2.2 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i> | 86 |
| 3.2.3 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i> | 88 |
| 3.2.4 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2014</i> | 90 |
| 3.2.5 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2014</i> | 92 |
| 3.2.6 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2014</i> | 94 |
| 3.2.7 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2014</i> | 96 |
| 3.2.8 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2014</i> | 98 |
| 3.2.9 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2014</i> | 100 |
| 3.2.10 | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi 2012–2014 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2012–2014</i> | 102 |
| 3.2.11 | Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2013 dan 2014 <i>Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2013 and 2014</i> | 103 |
| 3.2.12 | Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2014</i> | 104 |
| 3.2.13 | Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014</i> | 106 |
| 3.2.14 | Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs) 2013 and 2014</i> | 107 |

| | | |
|--------|---|-----|
| 3.2.15 | Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), 2013 and 2014</i> | 108 |
| 3.2.16 | Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014</i> | 109 |
| 3.2.17 | Upah Minimum Provinsi (UMP) Per Bulan, 2007–2014 <i>Provincial Minimum Wage per Month, 2007–2014</i> | 110 |

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

| | | |
|-------|---|-----|
| 4.1.1 | Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification 2013 and 2014</i> | 121 |
| 4.1.2 | Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2014 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation, 2014</i> | 122 |
| 4.1.3 | Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2012–2014 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation, 2012–2014</i> | 124 |
| 4.1.4 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2011/2012–2013/2014</i> | 126 |
| 4.1.5 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i> | 128 |
| 4.1.6 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2012/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i> | 130 |
| 4.1.7 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i> | 132 |
| 4.1.8 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i> | 134 |
| 4.1.9 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i> | 136 |

| | | |
|------------|---|-----|
| 4.1.10 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i> | 138 |
| 4.1.11 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i> | 140 |
| 4.1.12 | Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2013/2014 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2013/2014</i> | 142 |
| 4.1.13 | Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2013/2014 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2013/2014</i> | 143 |
| 4.1.14 | Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts Having Educational Facilities by Province and Educational Level 2008–2014</i> | 144 |
| 4.2 | KESEHATAN/HEALTH | |
| 4.2.1 | Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir 2013 dan 2014 <i>Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2013 and 2014</i> | 146 |
| 4.2.2 | Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2012–2014 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2012–2014</i> | 148 |
| 4.2.3 | Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2009–2014 <i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Currently Using Contraception Method by Province 2009–2014</i> | 149 |
| 4.2.4 | Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi 2009–2014 <i>Percentage of Population Who Have Health Complaint During The Last Month by Province, 2009–2014</i> | 150 |
| 4.2.5 | Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2012–2014 <i>Percentage of Population Who Have Self Treatment During the Last Month by Province and Type of Medicine 2012–2014</i> | 151 |
| 4.2.6 | Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2013 <i>Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2013</i> | 152 |
| 4.2.7 | Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2013 <i>Number of AIDS New Cases and AIDS Cumulative Cases by Province in Indonesia, 2013</i> | 153 |
| 4.2.8 | Persentase Rumah Tangga Yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Households Who One of Household Member Have Health Insurance during The Last Year by Province and Types of Insurance, 2013 and 2014</i> | 154 |
| 4.2.9 | Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health Centers by Province, 2012 and 2013</i> | 156 |
| 4.2.10 | Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts Having Health Facilities by Province, 2008–2014</i> | 157 |

| | | |
|------------|--|-----|
| 4.3 | PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT | |
| 4.3.1 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m ²) 2014 <i>Percentage of Households by Province and Floor Area (m²), 2014</i> | 159 |
| 4.3.2 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum 2014 <i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2014</i> | 160 |
| 4.3.3 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan 2014 <i>Percentage of Households by Province and Lighting Source, 2014</i> | 161 |
| 4.3.4 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2014</i> | 162 |
| 4.3.5 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2014</i> | 163 |
| 4.3.6 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2014</i> | 164 |
| 4.3.7 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas 2014 <i>Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2014</i> | 165 |
| 4.4 | KRIMINALITAS/CRIME | |
| 4.4.1 | Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Number of Crime by Regional Police Office, 2012–2014</i> | 166 |
| 4.4.2 | Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2012–2014</i> | 167 |
| 4.4.3 | Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2012–2014</i> | 168 |
| 4.4.4 | Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2012–2014</i> | 169 |
| 4.5 | AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS | |
| 4.5.1 | Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2012–2014 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Province, 2012–2014</i> | 170 |
| 4.5.2 | Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2012–2014 <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2012–2014</i> | 171 |
| 4.5.3 | Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014</i> | 172 |
| 4.5.4 | Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014</i> | 173 |
| 4.5.5 | Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts That Had Natural Disaster by Province 2008–2014</i> | 174 |
| 4.6 | KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT | |
| 4.6.1 | Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2014</i> | 175 |
| 4.6.2 | Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2013 and 2014</i> | 176 |
| 4.6.3 | Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2013 and 2014</i> | 177 |
| 4.6.4 | Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2013 and 2014</i> | 178 |

| | | |
|-------|---|-----|
| 4.6.5 | Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2014 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2014</i> | 179 |
| 4.6.6 | Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2013 dan 2014 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2013 and 2014</i> | 180 |
| 4.6.7 | Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2009–2013 <i>Human Development Index by Province, 2009–2013</i> | 181 |

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

| | | |
|--------|---|-----|
| 5.1.1 | Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2008–2013 <i>Wetland Area by Province (ha), 2008–2013</i> | 192 |
| 5.1.2 | Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan 2010–2014 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops 2010–2014</i> | 193 |
| 5.1.3 | Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2010–2014</i> | 194 |
| 5.1.4 | Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Paddy by Province (ton), 2010–2014</i> | 195 |
| 5.1.5 | Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2010–2014</i> | 196 |
| 5.1.6 | Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Maize by Province (ha), 2010–2014</i> | 197 |
| 5.1.7 | Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Maize by Province (ton), 2010–2014</i> | 198 |
| 5.1.8 | Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2010–2014</i> | 199 |
| 5.1.9 | Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2010–2014</i> | 200 |
| 5.1.10 | Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Soybeans by Province (ton), 2010–2014</i> | 201 |
| 5.1.11 | Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2010–2014</i> | 202 |
| 5.1.12 | Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2010–2014</i> | 203 |
| 5.1.13 | Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Peanuts by Province (ton), 2010–2014</i> | 204 |
| 5.1.14 | Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2010–2014</i> | 205 |
| 5.1.15 | Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2010–2014</i> | 206 |
| 5.1.16 | Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Cassavas by Province (ton), 2010–2014</i> | 207 |
| 5.1.17 | Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Cassavas by Province (quintal/ha), 2010–2014</i> | 208 |
| 5.1.18 | Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2010–2014</i> | 209 |
| 5.1.19 | Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2010–2014</i> | 210 |
| 5.1.20 | Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2010–2014</i> | 211 |

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

| | | |
|--------|---|-----|
| 5.2.1 | Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2013 and 2014</i> | 212 |
| 5.2.2 | Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2013 dan 2014 <i>Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2013 and 2014</i> | 214 |
| 5.2.3 | Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2011–2014 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2011–2014</i> | 216 |
| 5.2.4 | Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2011–2014</i> | 217 |
| 5.2.5 | Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m ²), 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m²), 2013 and 2014</i> | 218 |
| 5.2.6 | Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2013 dan 2014 <i>Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2013 and 2014</i> | 220 |
| 5.2.7 | Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) 2011–2014 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) 2011–2014</i> | 222 |
| 5.2.8 | Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2011–2014 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2011–2014</i> | 223 |
| 5.2.9 | Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m ²) 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m²) 2013 and 2014</i> | 224 |
| 5.2.10 | Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2013 dan 2014 <i>Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2013 and 2014</i> | 226 |
| 5.2.11 | Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2011–2014 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2011–2014</i> | 228 |
| 5.2.12 | Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2011–2014 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2011–2014</i> | 229 |
| 5.2.13 | Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2013 dan 2014 <i>Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2013 and 2014</i> | 230 |
| 5.2.14 | Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2011–2014</i> | 232 |

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

| | | |
|-------|---|-----|
| 5.3.1 | Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2010–2014 <i>Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2010–2014</i> | 233 |
| 5.3.2 | Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014 <i>Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2010–2014</i> | 234 |
| 5.3.3 | Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014 <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2010–2014</i> | 235 |
| 5.3.4 | Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2010–2014 <i>Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014</i> | 236 |
| 5.3.5 | Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2010–2014 <i>Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014</i> | 237 |
| 5.3.6 | Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2013 dan 2014 <i>Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2013 and 2014</i> | 238 |
| 5.3.7 | Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2013 dan 2014 <i>Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2013 and 2014</i> | 240 |

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

| | | |
|-------|---|-----|
| 5.4.1 | Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha), 2013 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (thousand ha), 2013</i> | 242 |
| 5.4.2 | Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2009–2013 <i>Reforested Areas (ha), 2009–2013</i> | 243 |

| | | |
|------------|--|-----|
| 5.4.3 | Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m ³), 2004–2013 <i>Timber Production by Type of Product (m³), 2004–2013</i> | 244 |
| 5.4.4 | Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m ³), 2009–2013 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2009–2013</i> | 245 |
| 5.4.5 | Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2012 (ribu ha) <i>Extent and Distribution of Critical Land up to 2012 (thousand ha)</i> | 246 |
| 5.5 | PETERNAKAN/LIVESTOCK | |
| 5.5.1 | Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2013 dan 2014 <i>Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2013 and 2014</i> | 247 |
| 5.5.2 | Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2013 dan 2014 <i>Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2013 and 2014</i> | 249 |
| 5.5.3 | Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor) 2013 dan 2014 <i>Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads) 2013 and 2014</i> | 251 |
| 5.5.4 | Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2013 dan 2014 <i>Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton), 2013 and 2014</i> | 253 |
| 5.5.5 | Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2013 dan 2014 <i>Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2013 and 2014</i> | 255 |
| 5.5.6 | Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2013 dan 2014 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton) 2013 dan 2014</i> | 257 |
| 5.6 | PERIKANAN/FISHERY | |
| 5.6.1 | Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2012 dan 2013 <i>Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2012 and 2013</i> | 259 |
| 5.6.2 | Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2012 dan 2013 <i>Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2012 and 2013</i> | 260 |
| 5.6.3 | Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2012 dan 2013 <i>Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2012 and 2013</i> | 261 |
| 5.6.4 | Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2012 dan 2013 <i>Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2012 and 2013</i> | 263 |
| 5.6.5 | Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2012 dan 2013 <i>Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2012 and 2013</i> | 265 |
| 5.6.6 | Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2012 dan 2013 <i>Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2012 and 2013</i> | 267 |
| 5.6.7 | Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2008–2013 <i>Fish Production by Subsector (thousand tons), 2008–2013</i> | 269 |
| 6. | PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY | |
| 6.1 | PERTAMBANGAN/MINING | |
| 6.1.1 | Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2010–2014 <i>Production of Main Mine Material, 2010–2014</i> | 275 |
| 6.1.2 | Produksi Beberapa Jenis Hasil Kilang Minyak dan Gas (barell), 2010–2014 <i>Production of Selected Refined Oil and Gas (barrels), 2010–2014</i> | 276 |
| 6.1.3 | Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m ³), 2011–2014 <i>Volume of Quarrying Production by Kind of Materials (m³), 2011–2014</i> | 277 |

| | | |
|------------|--|-----|
| 6.2 | LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY | |
| 6.2.1 | Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2014 <i>Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2014</i> | 278 |
| 6.2.2 | Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2011–2014 <i>Installed Capacity by Province (Mega Watt), 2011–2014</i> | 279 |
| 6.2.3 | Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh) 2011–2014 <i>Electricity Generated by Province (GWh), 2011–2014</i> | 280 |
| 6.2.4 | Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2011–2014 <i>Electricity Distributed by Province (GWh), 2011–2014</i> | 281 |
| 6.2.5 | Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2010–2014 <i>Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2010–2014</i> | 282 |
| 6.2.6 | Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2010–2014 <i>Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2010–2014</i> | 283 |
| 6.2.7 | Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m ³), 2010–2014 <i>Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m³), 2010–2014</i> | 284 |

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY

| | | |
|------------|---|-----|
| 7.1 | INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY | |
| 7.1.1 | Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2012–2014 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2012–2014</i> | 293 |
| 7.1.2 | Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014</i> | 295 |
| 7.1.3 | Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014</i> | 297 |
| 7.1.4 | Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014</i> | 299 |
| 7.1.5 | Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014</i> | 302 |
| 7.1.6 | Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014</i> | 303 |
| 7.2 | INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY | |
| 7.2.1 | Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014</i> | 304 |
| 7.2.2 | Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014 <i>Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014</i> | 306 |

| | | |
|-------|---|-----|
| 7.2.3 | Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014 ...</i> | 308 |
| 7.2.4 | Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2013 dan 2014 (persen) <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014 (percent)</i> | 309 |

8. KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

| | | |
|------|---|-----|
| 8.1 | Ringkasan Statistik Konstruksi, 2013 dan 2014 <i>Summary of Construction Statistics, 2013 and 2014</i> | 320 |
| 8.2 | Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2013 dan 2014 <i>Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2013 and 2014</i> | 321 |
| 8.3 | Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014</i> | 322 |
| 8.4 | Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014</i> | 323 |
| 8.5 | Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province, 2013 and 2014</i> | 324 |
| 8.6 | Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2013 and 2014</i> | 325 |
| 8.7 | Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2014 <i>Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2014</i> | 327 |
| 8.8 | Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2013 and 2014</i> | 328 |
| 8.9 | Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2013 dan 2014 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics, 2013 and 2014</i> | 329 |
| 8.10 | Jumlah Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan serta Median Nilai Konstruksi Menurut Provinsi, 2014 <i>Number of Establishment, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Compensation and Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction by Province, 2014</i> | 330 |
| 8.11 | Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014 <i>Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014</i> | 331 |
| 8.12 | Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014 <i>Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014</i> | 332 |
| 8.13 | Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2014 <i>Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2014</i> | 333 |
| 8.14 | Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2014 <i>Number of Housing Year End Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2014</i> | 334 |
| 8.15 | Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2014 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2014</i> | 335 |

9. PARIWISATA/TOURISM

| | | |
|------|--|-----|
| 9.1 | Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry 2010–2014</i> | 341 |
| 9.2 | Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality 2010–2014</i> | 342 |
| 9.3 | Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence 2010–2014</i> | 343 |
| 9.4 | Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US\$), 2010–2014 <i>Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US\$), 2010–2014</i> | 344 |
| 9.5 | Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2010–2014</i> | 345 |
| 9.6 | Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2010–2014</i> | 346 |
| 9.7 | Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non- Classified Hotel by Province, 2010–2014</i> | 348 |
| 9.8 | Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2010–2014 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2010–2014</i> | 350 |
| 9.9 | Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2010–2014</i> | 352 |
| 9.10 | Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2010–2014</i> | 354 |

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

| | | |
|--------|--|-----|
| 10.1.1 | Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2012–2014 <i>Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2012–2014</i> | 365 |
| 10.1.2 | Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2010–2014 <i>Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2010–2014</i> | 368 |
| 10.1.3 | Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2012–2014 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2012–2014</i> | 369 |
| 10.1.4 | Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2010–2014 <i>Production of Passenger Railways Transportation, 2010–2014</i> | 372 |
| 10.1.5 | Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2010–2014 <i>Production of Freight Railways Transportation, 2010–2014</i> | 373 |
| 10.1.6 | Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2013 <i>Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2013</i> | 374 |
| 10.1.7 | Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2013 <i>Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2013</i> | 375 |
| 10.1.8 | Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2010–2014 <i>Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) 2010–2014</i> | 376 |
| 10.1.9 | Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2010–2014 <i>Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2010–2014</i> | 377 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| 10.1.10 | Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2010–2014 <i>Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2010–2014</i> | 378 |
| 10.1.11 | Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014 <i>Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2009–2014</i> | 379 |
| 10.1.12 | Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014 <i>International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2009–2014</i> | 380 |
| 10.1.13 | Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2010–2014 <i>Domestic Aircraft Traffic, 2010–2014</i> | 381 |
| 10.1.14 | Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2010–2014 <i>International Aircraft Traffic, 2010–2014</i> | 382 |
| 10.2 | POS DAN TELEKOMUNIKASI/POST AND TELECOMUNICATION | |
| 10.2.1 | Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi 2008, 2011, dan 2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts with Post Office by Province, 2008, 2011, and 2014</i> | 383 |
| 10.2.2 | Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2010–2013 <i>Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2010–2013</i> | 384 |
| 10.2.3 | Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2010–2013 <i>Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province 2010–2013</i> | 385 |
| 10.2.4 | Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi 2010–2013 <i>Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2010–2013</i> | 386 |
| 10.2.5 | Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2011–2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender 2011–2013</i> | 387 |
| 10.2.6 | Persentase Oplah Penerbitan Berkala oleh Perusahaan Penerbit Menurut Jenis/Kategori, 2010–2013 <i>Percentage of Periodical Circulation Publishing by Publishing Company by Type/Category, 2010–2013</i> | 388 |
| 10.2.7 | Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013 <i>Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre, 2013</i> | 389 |
| 10.2.8 | Rata-Rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Seminggu Menurut Jenis Program/Acara dan Jenis Kegiatan 2012–2013 <i>Average Percentage of Broadcasting Time in A Week by Type of Program/Event and Activity, 2012–2013</i> | 390 |
| 10.2.9 | Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2010–2013 <i>Number of Telephone Customers by Type of Network Operation 2010–2013</i> | 391 |
| 11. | PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE | |
| 11.1 | PERBANKAN/BANKING | |
| 11.1.1 | Bank dan Kantor Bank, 2009–2013 <i>Banks and Bank Offices, 2009–2013</i> | 398 |
| 11.1.2 | Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2009–2013</i> | 399 |
| 11.1.3 | Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs), 2009–2013</i> | 400 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| 11.1.4 | Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs), 2009–2013</i> | 401 |
| 11.1.5 | Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013</i> | 402 |
| 11.1.6 | Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013</i> | 403 |
| 11.1.7 | Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2009–2013</i> | 404 |
| 11.1.8 | Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2009–2013</i> | 405 |
| 11.1.9 | Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013</i> | 406 |
| 11.1.10 | Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013</i> | 407 |
| 11.1.11 | Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011–2013 <i>Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011–2013</i> | 408 |
| 11.1.12 | Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2011–2013 <i>Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2011–2013</i> | 409 |
| 11.1.13 | Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit (billion rupiahs) 2009–2013</i> | 410 |
| 11.1.14 | Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2009–2013 <i>Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2009–2013</i> | 411 |
| 11.2 | INVESTASI/INVESTMENT | |
| 11.2.1 | Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2012–2014</i> | 412 |
| 11.2.2 | Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs) 2012–2014</i> | 413 |
| 11.2.3 | Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector (million US\$), 2012–2014</i> | 414 |
| 11.2.4 | Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Province (million US\$), 2012–2014</i> | 415 |
| 11.2.5 | Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Country (million US\$) 2012–2014</i> | 416 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| 11.3 | UTANG LUAR NEGERI/EXTERNAL DEBT | |
| 11.3.1 | Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US\$), 2010–2014</i> | 417 |
| 11.3.2 | Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US\$) 2010–2014</i> | 418 |
| 11.3.3 | Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt (million of US\$), 2010–2014</i> | 419 |
| 11.3.4 | Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US\$), 2010–2014 <i>Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US\$), 2010–2014</i> | 420 |
| 11.3.5 | Posisi Cadangan Devisa (juta US\$), 2010–2014 <i>Official Reserve Assets Position (million of US\$), 2010–2014</i> | 421 |
| 11.4 | ASURANSI/INSURANCE | |
| 11.4.1 | Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2010–2014 <i>Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2010–2014</i> | 422 |
| 11.4.2 | Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah) 2012 dan 2013 <i>Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2012 and 2013</i> | 423 |
| 11.4.3 | Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2012 and 2013</i> | 424 |
| 11.5 | KOPERASI/COOPERATIVE | |
| 11.5.1 | Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2011–2014 <i>Number of Active Cooperatives by Province, 2011–2014</i> | 425 |
| 11.5.2 | Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2011–2014 <i>Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014</i> | 426 |
| 11.5.3 | Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2011–2014 <i>Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014</i> | 427 |
| 12. | HARGA-HARGA/PRICES | |
| 12.1 | Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2011–2014 <i>Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2011–2014</i> | 437 |
| 12.2 | Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah) 2011–2014 <i>National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2011–2014</i> | 438 |
| 12.3 | Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Consumer Price Indices of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i> | 439 |
| 12.4 | Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2013 dan 2014 <i>Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2013 and 2014</i> | 441 |
| 12.5 | Laju Inflasi Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i> | 447 |
| 12.6 | Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i> | 448 |
| 12.7 | Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of Calender Year of 82 Cities (2012=100) 2011–2014</i> | 449 |
| 12.8 | Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities (2012=100) 2011–2014</i> | 450 |

| | | |
|-------|--|-----|
| 12.9 | Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2009–2014 <i>Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal) 2009–2014</i> | 451 |
| 12.10 | Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2009–2014</i> | 452 |
| 12.11 | Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2009–2014</i> | 453 |
| 12.12 | Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100) 2009–2014</i> | 455 |
| 12.13 | Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100) 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2009–2014</i> | 456 |
| 12.14 | Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100) 2009–2014</i> | 457 |
| 12.15 | Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan, Januari 2013–November 2013 (2007=100) dan Desember 2013–Desember 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agricultures' Terms of Trade by Month, January 2013–November 2013 (2007=100), and December 2013–December 2014 (2012=100)</i> | 458 |
| 12.16 | Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i> | 459 |
| 12.17 | Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i> | 461 |
| 12.18 | Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i> | 463 |
| 12.19 | Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i> | 465 |
| 12.20 | Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i> | 467 |
| 12.21 | Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fisher/ Aquaculture Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i> | 469 |

| | | |
|-------|---|-----|
| 12.22 | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Household Consumptions Indices of Rural Area by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i> | 471 |
| 12.23 | Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2004–2014 <i>Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg), 2004–2014</i> | 473 |
| 12.24 | Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg) 2013 dan 2014 <i>Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2013 and 2014</i> | 474 |
| 12.25 | Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg) 2013 dan 2014 <i>Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2013 and 2014</i> | 475 |
| 12.26 | Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Januari–Desember 2014 <i>Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014</i> | 476 |
| 12.27 | Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Januari–Desember 2014 <i>Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014</i> | 477 |
| 12.28 | Indeks Harga Produsen (2010=100), 2013–2014 <i>Producer Price Indices (2010=100), 2013–2014</i> | 478 |
| 12.29 | Inflasi Harga Produsen Tahunan (<i>y-on-y</i>), 2014 <i>Producer Price Inflation Yearly (y-on-y), 2014</i> | 479 |

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/EXPENDITURE

| | | |
|--------|--|-----|
| 13.1.1 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i> | 485 |
| 13.1.2 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i> | 487 |
| 13.1.3 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i> | 489 |
| 13.1.4 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2013 and 2014</i> | 491 |
| 13.1.5 | Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2013 and 2014</i> | 492 |
| 13.1.6 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs) 2013 and 2014</i> | 493 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| 13.1.7 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs) 2013 and 2014</i> | 494 |
| 13.1.8 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014</i> | 495 |
| 13.1.9 | Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups 2013 and 2014</i> | 496 |
| 13.1.10 | Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups 2013 and 2014</i> | 497 |
| 13.1.11 | Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014</i> | 498 |
| 13.1.12 | Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2012–2014 <i>Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2012–2014</i> | 499 |
| 13.2 | KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION | |
| 13.2.1 | Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2010–2014</i> | 500 |
| 13.2.2 | Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014</i> | 501 |
| 13.2.3 | Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014</i> | 502 |
| 13.2.4 | Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2013 dan 2014 <i>Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2013 and 2014</i> | 503 |
| 13.2.5 | Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2013 and 2014</i> | 504 |

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

| | | |
|--------|---|-----|
| 14.1.1 | Nilai Ekspor dan Impor (juta US\$), 1986–2014 <i>Value of Exports and Imports (million US\$), 1986–2014</i> | 509 |
| 14.1.2 | Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2001–2014 <i>Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2001–2014</i> | 510 |
| 14.1.3 | Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US\$), 2001–2014 <i>Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US\$), 2001–2014</i> | 511 |
| 14.1.4 | Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2012–2014 <i>Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2012–2014</i> | 512 |
| 14.1.5 | Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US\$), 2012–2014 <i>Value of Exports and Imports by SITC Group (million US\$), 2012–2014</i> | 513 |

14.2 EKSPOR/EXPORT

| | | |
|---------|--|-----|
| 14.2.1 | Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2010–2014</i> | 514 |
| 14.2.2 | Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US\$), 2010–2014</i> | 516 |
| 14.2.3 | Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2010–2014</i> | 518 |
| 14.2.4 | Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US\$), 2010–2014</i> | 519 |
| 14.2.5 | Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 520 |
| 14.2.6 | Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 521 |
| 14.2.7 | Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 522 |
| 14.2.8 | Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 523 |
| 14.2.9 | Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 524 |
| 14.2.10 | Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 525 |
| 14.2.11 | Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 526 |
| 14.2.12 | Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 527 |
| 14.2.13 | Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 528 |
| 14.2.14 | Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 529 |
| 14.2.15 | Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 530 |
| 14.2.16 | Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 531 |
| 14.2.17 | Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 532 |
| 14.2.18 | Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 533 |
| 14.2.19 | Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014 <i>Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 534 |
| 14.2.20 | Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 535 |
| 14.2.21 | Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 536 |
| 14.2.22 | Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 537 |
| 14.2.23 | Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 538 |
| 14.2.24 | Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 539 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| 14.2.25 | Ekspor Barang dari Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Copper Products by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 540 |
| 14.2.26 | Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 541 |
| 14.2.27 | Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 542 |
| 14.2.28 | Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2010–2014</i> | 543 |
| 14.2.29 | Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2012=100), 2012–2013 <i>Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2012=100), 2012–2013</i> | 544 |
| 14.3 | IMPOR/IMPORT | |
| 14.3.1 | Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2010–2014</i> | 545 |
| 14.3.2 | Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US\$), 2010–2014</i> | 546 |
| 14.3.3 | Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2010–2014</i> | 547 |
| 14.3.4 | Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US\$), 2010–2014</i> | 548 |
| 14.3.5 | Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1999–2014 <i>Imports by Broad Economic Category, 1999–2014</i> | 549 |
| 14.3.6 | Impor Barang Konsumsi, 1999–2014 <i>Imports of Consumption Goods, 1999–2014</i> | 550 |
| 14.3.7 | Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1999–2014 <i>Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1999–2014</i> | 551 |
| 14.3.8 | Impor Barang Modal, 1999–2014 <i>Imports of Capital Goods, 1999–2014</i> | 552 |
| 14.3.9 | Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2010–2014</i> | 553 |
| 14.3.10 | Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2010–2014</i> | 554 |
| 14.3.11 | Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2010–2014</i> | 555 |
| 14.3.12 | Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2010–2014</i> | 556 |
| 14.3.13 | Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2010–2014</i> | 557 |
| 14.3.14 | Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value: million US\$), 2010–2014</i> | 558 |
| 14.3.15 | Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US\$) 2010–2014</i> | 559 |
| 14.3.16 | Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2010–2014</i> | 560 |

15. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME

| | | |
|--|---|-----|
| 15.1.1 | Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)</i> | 573 |
| 15.1.2 | Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)</i> | 576 |
| 15.1.3 | Distribusi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (percent)</i> .. | 579 |
| 15.1.4 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2011–2014 (percent)</i> | 582 |
| 15.1.5 | Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)</i> | 585 |
| 15.1.6 | Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)</i> .. | 586 |
| 15.1.7 | Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran 2010–2014 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure 2010–2014</i> | 587 |
| 15.1.8 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure 2011–2014 (percent)</i> | 588 |
| 15.1.9 | Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku 2010–2014 <i>Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2010–2014</i> | 589 |
| 15.1.10 | Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014 <i>Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices 2010–2014</i> | 590 |
| 15.1.11 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices 2011–2014 (percent)</i> | 591 |
| 15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT | | |
| 15.2.1 | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014 (billion rupiahs)</i> | 592 |
| 15.2.2 | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (billion rupiahs)</i> | 594 |
| 15.2.3 | Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province 2010–2014</i> | 596 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| 15.2.4 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2011–2014 (percent)</i> | 595 |
| 15.2.5 | Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (ribu rupiah) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)</i> | 596 |
| 15.2.6 | Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi 2010–2014 (ribu rupiah) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)</i> | 597 |
| 15.2.7 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province 2011–2014 (percent)</i> | 598 |
| 15.3 | TABEL INPUT-OUTPUT/INPUT-OUTPUT TABLE | |
| 15.3.1 | Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i> | 599 |
| 15.3.2 | Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i> | 601 |
| 15.3.3 | Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i> | 603 |
| 15.3.4 | Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i> | 605 |
| 15.3.5 | Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i> | 606 |
| 15.3.6 | Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i> | 607 |
| 15.4 | SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/SOCIAL ACCOUNTING MATRIX | |
| 15.4.1 | Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 608 |
| 15.4.2 | Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of Wages and Salaries per Worker Equivalentents by Worker Classifications (thousand rupiahs) 2000, 2005, and 2008</i> | 609 |
| 15.4.3 | Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 610 |
| 15.4.4 | Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 611 |
| 15.4.5 | Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 612 |
| 15.4.6 | Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 613 |
| 15.4.7 | Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 614 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| 15.4.8 | Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 615 |
| 15.4.9 | Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 616 |
| 15.4.10 | Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 617 |
| 15.4.11 | Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 618 |
| 15.4.12 | Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 619 |
| 15.4.13 | Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 620 |
| 15.4.14 | Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i> | 621 |
| 15.5 | NERACA ARUS DANA/FLOW OF FUNDS ACCOUNTS | |
| 15.5.1 | Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2009–2014</i> | 622 |
| 15.5.2 | Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i> | 623 |
| 15.5.3 | Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i> | 624 |
| 15.5.4 | Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i> | 625 |
| 15.5.5 | Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014</i> | 626 |
| 15.5.6 | Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i> | 627 |
| 15.5.7 | Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Non-Financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i> | 628 |
| 15.5.8 | Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i> | 629 |

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/INTERNATIONAL COMPARISON

| | | |
|-------|--|-----|
| 16.1 | Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010–2014 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2010–2014</i> | 634 |
| 16.2 | Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km ²), 2010–2014 <i>Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 2010–2014</i> | 635 |
| 16.3 | Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015 <i>Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015</i> | 636 |
| 16.4 | Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2010–2014 <i>Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2010–2014</i> | 637 |
| 16.5 | Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2010–2013 <i>Human Development Index on Selected Countries, 2010–2013</i> | 638 |
| 16.6 | Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara, 2011/2012–2014/2015 <i>Global Competitiveness Index of Selected Countries, 2011/2012–2014/2015</i> | 639 |
| 16.7 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2010–2014 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014...</i> | 640 |
| 16.8 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2010–2014 <i>Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent) 2010–2014</i> | 641 |
| 16.9 | Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2010–2014 <i>Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2010–2014</i> | 642 |
| 16.10 | Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2011–2014 <i>Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2011–2014</i> | 643 |
| 16.11 | Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US\$), 2010–2014 <i>Balance of Trade of Selected Countries (million US\$), 2010–2014</i> | 644 |

SUPLEMEN: SENSUS PERTANIAN 2013/SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | Jumlah Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013 <i>Number of Agricultural Businesses By Province dan Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013</i> | 651 |
| 2 | Jumlah Usaha Pertanian Menurut Sektor/Subsektor dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013 <i>Number of Agricultural Businesses By Sector/Subsector and Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013</i> | 652 |
| 3 | Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun yang Lalu, 2004 dan 2013 (000 000 Rp) <i>Average Income of Agricultural Household by Source of Income During the Previous Year, 2004 and 2013 (000 000 Rp)</i> | 654 |
| 4 | Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, dan Kedelai, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare per Planting Season of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, and Soybean, 2014</i> | 655 |
| 5 | Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar Usaha Tanaman Bawang Merah dan Cabai Merah, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare of Shallot and Red Chili, 2014</i> | 656 |
| 6 | Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare of Oil Palm and Sugarcane Smallholders, 2014</i> | 657 |

| | | |
|----|--|-----|
| 7 | Nilai Produksi dan Biaya Produksi Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Jenis Ternak, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production of Livestock Household by Type of Livestock, 2014</i> | 658 |
| 8 | Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar per Siklus Usaha Budidaya Rumput Laut, Bandeng, dan Udang Windu, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare and Cycle Culture Business of Seaweeds, Milkfishes, and Tiger Shrimps, 2014</i> | 659 |
| 9 | Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Trip Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menggunakan Kapal Motor dan Perahu Motor Tempel, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production by Trip of Marine Capture Fishery Using Inboard Motor and Outboard Motor, 2014</i> | 660 |
| 10 | Nilai Produksi dan Biaya Produksi per 100 Pohon Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per 100 Trees of Forestry Cultivation Business, 2014</i> | 661 |
| 11 | Jumlah dan Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Melakukan Perladangan Berpindah 2004 dan 2014 <i>Number and Percentage of Households in the Surrounding Forest Areas Who Practice Shifting Cultivation, 2004 and 2014</i> | 662 |

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

| | | |
|---|---|-----|
| Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> | : | ... |
| Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> | : | - |
| Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> | : | 0 |
| Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> | : | , |
| Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> | : | NA |

2. SATUAN/UNITS

| | | |
|--|---|---|
| barel/ <i>barrel</i> | : | 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³ |
| hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> | : | 10 000 m ² |
| kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> | : | 1 000 meter/ <i>meters (m)</i> |
| knot/ <i>knot</i> | : | 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>) |
| kuintal/ <i>quintal</i> | : | 100 kg |
| KWh | : | 1 000 Watt hour |
| MWh | : | 1 000 KWh |
| liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> | : | 0,80 kg |
| MMSCF | : | 1/35,3 m ³ |
| metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> | : | 0,98421 long ton = 1 000 kg |
| ons/ <i>ounce</i> | : | 28,31 gram/ <i>grams</i> |
| ton | : | 1 000 kg |

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABBREVIATION

| | | |
|-------|---|---|
| ADB | : Asian Development Bank | |
| AIDS | : Acquired Immunodeficiency Syndrome | |
| AOC | : Aircraft Operator Certificate | |
| APBD | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah | Local Government Budget |
| APBN | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara | Central Government Budget |
| ASEAN | : Association of South East Asia Nation | |
| BBM | : Bahan Bakar Minyak | Oil |
| BKN | : Badan Kepegawaian Negara | State Personnel Board |
| BKPM | : Badan Koordinasi Penanaman Modal | Investment Coordinating Board |
| BMKG | : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika | Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency |
| BPAM | : Badan Pengelola Air Minum | Water Supply Treatment Agency |
| BPPBM | : Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal | Production Cost and Capital Formation |
| BPS | : Badan Pusat Statistik | Statistics Indonesia |
| BUMN | : Badan Usaha Milik Negara | State Owned Enterprise (SOE) |
| BUS | : Bank Umum Syariah | Sharia Commercial Bank |
| CDMA | : Code Division Multiple Access | |
| CIF | : Cost Insurance and Freight | |
| DBD | : Demam Berdarah Dengue | Dengue Haemorrhagic Fever |
| DPD | : Dewan Perwakilan Daerah | Regional Representative Council |
| DPR | : Dewan Perwakilan Rakyat | House of Representative |
| EIB | : European Investment Bank Indonesia | |
| ETK | : Ekvivalen Tenaga Kerja | Worker Equivalent |
| FAO | : Food Agriculture Organization | |
| FOB | : Free on Board | |
| GKG | : Gabah Kering Giling | Dry Unhusked Rice |
| GKP | : Gabah Kering Panen | Dried Harvested Grain |
| GSM | : Global System for Mobile Telecommunications | |
| GT | : Gross Ton | |
| HIV | : Human Immunodeficiency Virus | |
| HPP | : Harga Pembelian Pemerintah | Government Purchasing Price |
| IBRD | : International Bank for Reconstruction and Development | |
| IDA | : International Development Association | |
| IDB | : Islamic Development Bank | |
| IFAD | : International Fund for Agricultural Development | |
| IHPB | : Indeks Harga Perdagangan Besar | Wholesale Price Index |
| IHK | : Indeks Harga Konsumen | Consumer Price Index (CPI) |
| IHP | : Indeks Harga Perdesaan | Rural Price Indices |
| IHSG | : Indeks Harga Saham Gabungan | Composite Stock Price Indices |
| ILO | : International Labor Organization | |
| IMF | : International Monetary Fund | |
| IMK | : Industri Mikro Kecil | Micro and Small Scale Industry |
| IUOTO | : International Union of Office Travel Organization | |

| | | |
|-----------|--|--|
| Jamsostek | : Jaminan Sosial Tenaga Kerja | <i>Worker Social Insurance</i> |
| KB | : Keluarga Berencana | <i>Family Planning</i> |
| KBLI | : Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia | <i>Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)</i> |
| KC | : Kantor Cabang | <i>Branch Office</i> |
| KCP | : Kantor Cabang Pembantu | <i>Sub Branch Office</i> |
| KCD | : Kepala Cabang Dinas | <i>Chief of Subdistrict Branch Agency</i> |
| KILM | : <i>Key Indicators of the Labor Market</i> | |
| KPKN | : Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara | <i>Government Treasury Offices and Commercial Bank</i> |
| KP3 | : Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan | <i>Unity of Port Security Implementation</i> |
| KUA | : Kantor Urusan Agama | <i>The Religious Affairs Office</i> |
| MA | : Madrasah Aliyah | <i>Islamic Senior High School</i> |
| MI | : Madrasah Ibtidaiyah | <i>Islamic Primary School</i> |
| Migas | : Minyak dan gas | <i>Oil and gas</i> |
| MMS | : <i>Multimedia Messages Service</i> | |
| MTs | : Madrasah Tsanawiyah | <i>Islamic Junior High School</i> |
| NAD | : Neraca Arus Dana | <i>Flow of Fund Accounts</i> |
| NAFTA | : <i>North America Free Trade Area</i> | |
| NBM | : Neraca Bahan Makanan | <i>Food Balance Sheet</i> |
| NIB | : <i>Nordic Investment Bank Indonesia</i> | |
| NTN | : Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan | <i>Fishery Farmer Terms of Trade</i> |
| NTP | : Nilai Tukar Petani | <i>Farmer Terms of Trade</i> |
| NTPH | : Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura | <i>Horticulture Farmer Terms of Trade</i> |
| NTPP | : Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan | <i>Food Crops Farmer Terms of Trade</i> |
| NTPR | : Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat | <i>Estate Crops Farmer Terms of Trade</i> |
| NTPT | : Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan | <i>Animal Husbandry Farmer Terms of Trade</i> |
| OC | : <i>Operating Certificate</i> | |
| ODA | : <i>Official Development Assistance</i> | |
| PAM | : Perusahaan Air Minum | <i>Water Supply Company</i> |
| PDAM | : Perusahaan Daerah Air Minum | <i>Water Supply Region Company</i> |
| PDB | : Produk Domestik Bruto | <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> |
| PDRB | : Produk Domestik Regional Bruto | <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i> |
| PEB | : Pemberitahuan Ekspor Barang | <i>Export Declaration</i> |
| Perumnas | : Perumahan Nasional | <i>National Housing Corporation</i> |
| PIB | : Pemberitahuan Impor Barang | <i>Import Declaration</i> |
| PLN | : Perusahaan Listrik Negara | <i>State Electricity Corporation</i> |
| PMA | : Penanaman Modal Asing | <i>Foreign Investment</i> |
| PMDN | : Penanaman Modal Dalam Negeri | <i>Domestic Investment</i> |
| PNB | : Produk Nasional Bruto | <i>Gross National Product (GNP)</i> |
| PNS | : Pegawai Negeri Sipil | <i>Civil Servant</i> |
| Podes | : Potensi Desa | <i>Village Potential Census</i> |
| Polri | : Kepolisian Republik Indonesia | <i>Indonesian National Police</i> |
| PSTN | : <i>Public Switched Telephone Network</i> | |
| Puskesmas | : Pusat Kesehatan Masyarakat | <i>Public Health Centre</i> |
| RPH | : Rumah Potong Hewan | <i>Slaughtering House</i> |
| RS | : Rumah Sederhana | <i>Simple House</i> |
| RSH | : Rumah Siap Huni | <i>Ready to Occupy House</i> |
| RSS | : Rumah Sangat Sederhana | <i>Very Simple House</i> |

| | | |
|----------|--|--|
| Sakernas | : Survei Angkatan Kerja Nasional | <i>National Labor Force Survey</i> |
| SBH | : Survei Biaya Hidup | <i>Cost of Living Survey (CLS)</i> |
| SDR | : <i>Special Drawing Right</i> | |
| SEARO | : <i>South East Asia Region Office</i> | |
| SHU | : Sisa Hasil Usaha | <i>Net Profit</i> |
| SITC | : <i>Standard International Trade Code</i> | |
| SMS | : <i>Short Messages Services</i> | |
| SNSE | : Sistem Necara Sosial Ekonomi | <i>Social Accounting Matrix (SAM)</i> |
| SP | : Sensus Penduduk | <i>Population Census</i> |
| SUB | : Survei Upah Buruh | <i>Wage Survey</i> |
| Supas | : Survei Penduduk Antarsensus | <i>Intercensal Population Survey</i> |
| Susenas | : Survei Sosial Ekonomi Nasional | <i>National Socio Economic Survey</i> |
| THR | : Tunjangan Hari Raya | <i>Incentive for "Lebaran" day</i> |
| TKI | : Tenaga Kerja Indonesia | <i>Indonesian Overseas Workers</i> |
| TNI | : Tentara Nasional Indonesia | <i>Indonesian National Defense Force</i> |
| TPAK | : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja | <i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i> |
| TPT | : Tingkat Pengangguran Terbuka | <i>Unemployment Rate (UR)</i> |
| UMP | : Upah Minimum Provinsi | <i>Provincial Minimum Wage</i> |
| USA | : <i>United States of America</i> | |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> | |
| WTO | : <i>World Tourism Organization</i> | |

Statistik Kunci, 2005–2014
Key Statistics, 2005–2014

| Rincian/Description | Satuan/Unit | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 |
|---|---|-------------------|------------------|------------------|--------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| SOSIAL/SOCIAL | | | | | | |
| Penduduk ¹ /Population ¹ | juta/million | 219,8 | 222,7 | 225,6 | 228,5 | 231,4 |
| Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹ | % | 1,32 | 1,30 | 1,28 | 1,25 | 1,22 |
| Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹ | anak/child | 2,2 | 2,2 | 2,18 | 2,17 | 2,16 |
| Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹ | bayi infant | 28,9 | 28,2 | 27,5 | 26,8 | 26,2 |
| Angka Harapan Hidup ¹ -e _v /Life Expectancy Rate ¹ | tahun/years | 70,0 | 70,2 | 70,4 | 70,5 | 70,7 |
| Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i> | % | 90,9 | 91,5 | 91,9 | 92,2 | 92,6 |
| Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i> | % | 66,8 | 66,2 | 67,0 | 67,2 | 67,2 |
| Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i> | % | 11,2 | 10,3 | 9,1 | 8,4 | 7,9 |
| Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁵ | juta/million | 35,1 | 39,3 | 37,2 | 35,0 | 32,5 |
| Persentase Penduduk Miskin ⁵ <i>Percentage of Poor People⁵</i> | % | 15,97 | 17,75 | 16,58 | 15,42 | 14,15 |
| Indeks Pembangunan Manusia-IPM <i>Human Development Index</i> | - | 69,6 | 70,1 | 70,6 | 71,2 | 71,8 |
| EKONOMI/ECONOMIC | | | | | | |
| Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i> | triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i> | 2 774,3 | 3 339,2 | 3 950,9 | 4 948,7 | 5 606,2 |
| Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ / <i>Economic Growth⁷</i> | % | 5,7 | 5,5 | 6,3 | 6,0 | 4,6 |
| PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i> | juta rupiah <i>million rupiahs</i> | 12,7 | 15,0 | 17,4 | 21,4 | 23,9 |
| Inflasi/ <i>Inflation (y-o-y)</i> | % | 17,1 ⁹ | 6,6 ⁹ | 6,6 ⁹ | 11,1 ¹⁰ | 2,8 ¹⁰ |
| Ekspor/ <i>Export</i> | miliar/ <i>billion US\$</i> | 85,7 | 100,8 | 114,1 | 137,0 | 116,5 |
| Impor/ <i>Import</i> | miliar/ <i>billion US\$</i> | 57,7 | 61,1 | 74,5 | 129,2 | 96,8 |
| Wisatawan Asing/ <i>Foreign Tourists</i> | juta/ <i>million</i> | 5,0 | 4,9 | 5,5 | 6,2 | 6,3 |
| Uang Beredar Luas (M2) <i>Broad Money</i> | triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i> | 1 202,8 | 1 382,5 | 1 649,7 | 1 895,8 | 2 141,4 |
| Posisi Cadangan Devisa/ <i>Reserve Asset Position</i> | miliar/ <i>billion US\$</i> | 34,7 | 42,6 | 56,9 | 51,6 | 66,1 |
| Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i> | triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i> | 30,7 | 20,8 | 34,9 | 20,4 | 37,8 |
| Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i> | miliar/ <i>billion US\$</i> | 8,9 | 6,0 | 10,3 | 14,9 | 10,8 |
| Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹² <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹²</i> | % | 12,8 | 9,8 | 8,0 | 10,8 | 6,5 |
| Kurs Tengah US\$/ <i>Middle Rates of US\$</i> | rupiah/ <i>rupiahs</i> | 9 830 | 9 020 | 9 419 | 10 950 | 9 400 |
| Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSPI)</i> | - | 1 162,6 | 1 805,5 | 2 745,8 | 1 355,4 | 2 534,4 |

KEY STATISTICS

Lanjutan Statistik Kunci/Continued Key Statistics

| Rincian/Description (1) | Satuan/Unit (2) | 2010 (8) | 2011 (9) | 2012 (10) | 2013 (11) | 2014 (12) |
|---|------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| SOSIAL/SOCIAL | | | | | | |
| Penduduk ¹ /Population ¹ | juta/million | 238,5 | 242,0 | 245,4 | 248,8 | 252,2 |
| Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹ | % | 1,46 | 1,44 | 1,41 | 1,37 | 1,35 |
| Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹ | anak/child | 2,49 | 2,47 | 2,44 | 2,42 | 2,39 |
| Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹ | bayi infant | 29,3 | 28,6 | 27,9 | 27,2 | 26,6 |
| Angka Harapan Hidup ¹ -e _v /Life Expectancy Rate ¹ | tahun/years | 69,8 | 70,0 | 70,2 | 70,4 | 70,6 |
| Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+ | % | 92,9 | 92,8 | 93,1 | 93,9 ^f | 95,9 |
| Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ² | % | 67,7 | 68,3 | 67,8 ³ | 66,8 ³ | 66,6 ⁴ |
| Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ² | % | 7,1 | 6,6 | 6,1 ³ | 6,2 ³ | 5,9 ⁴ |
| Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁵ | juta/million | 31,0 | 30,0 | 29,1 | 28,1 | 28,3 |
| Persentase Penduduk Miskin ⁵ Percentage of Poor People ⁵ | % | 13,3 | 12,5 | 12,0 | 11,4 | 11,2 |
| Indeks Pembangunan Manusia-IPM Human Development Index | - | 72,3 | 72,8 | 73,3 | 73,8 | ... |
| EKONOMI/ECONOMIC | | | | | | |
| Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶ | triliun rupiah trillion rupiahs | 6 864,1 | 7 813,7 | 8 615,7 | 9 524,7 ^x | 10 542,7 ^{xx} |
| Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷ | % | 6,2 | 6,2 | 6,0 | 5,6 ^x | 5,0 ^{xx} |
| PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GDP at Current Price ^{6,8} | juta rupiah million rupiahs | 28,8 | 32,4 | 35,1 | 38,3 ^x | 41,8 ^{xx} |
| Inflasi/Inflation (y-o-y) | % | 7,0 ¹⁰ | 3,8 ¹⁰ | 4,3 ¹⁰ | 8,4 ¹⁰ | 8,4 ¹¹ |
| Eksport/Export | miliar/billion US\$ | 157,8 | 203,5 | 190,0 | 182,6 | 176,0 |
| Impor/Import | miliar/billion US\$ | 135,7 | 177,4 | 191,7 | 186,6 | 178,2 |
| Wisatawan Asing/Foreign Tourists | juta/million | 7,0 | 7,6 | 8,0 | 8,8 | 9,4 |
| Uang Beredar Luas (M2) Broad Money | triliun rupiah trillion rupiahs | 2 471,2 | 2 877,2 | 3 307,5 | 3 730,2 ^f | 4 173,3 |
| Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position | miliar/billion US\$ | 96,2 | 110,1 | 112,8 | 99,4 | 111,9 |
| Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN Realization of Domestic Investment | triliun rupiah trillion rupiahs | 60,6 | 76,0 | 92,2 | 128,2 | 156,1 |
| Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA Realization of Foreign Investment | miliar/billion US\$ | 16,2 | 19,5 | 24,6 | 28,6 | 28,5 |
| Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹² Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) ¹² | % | 6,6 | 5,0 | 4,8 | 7,2 | 6,9 |
| Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$ | rupiah/rupiahs | 8 991 | 9 068 | 9 670 | 12 189 | 12 440 |
| Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Composite Stocks Price Index (CSPI) | - | 3 703,5 | 3 822,0 | 4 316,7 | 4 274,2 | 5 227,0 |

Catatan/Notes:

^f Angka diperbaiki/Revised figures

^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data 2005–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2005–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus kecuali 2005 (November)/Condition at August except 2005 (November)

³ Hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁵ Tahun 2005 kondisi Februari, mulai 2006 kondisi Maret/In 2005 condition at February, since 2006 condition at March

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

⁹ IHK 45 kota (2002 = 100)/CPI 45 cities (2002 = 100)

¹⁰ IHK 66 kota (2007 = 100)/CPI 66 cities (2007 = 100)

¹¹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)

¹² Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

**JUMLAH
DESA/KELURAHAN
MENURUT
LETAK GEOGRAFI**

*Number of Villages/Sub-Districts
by Geographical Location*

2014

**BUKAN
TEPI LAUT**
Non-Coastal

69 363



TEPI LAUT
Coastal

12 827



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - **Pulau Sumatera:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - **Kepulauan Riau:** Kepulauan Riau.
 - **Kepulauan Bangka Belitung:** Kepulauan Bangka Belitung.
 - **Pulau Jawa:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - **Pulau Kalimantan:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - **Pulau Sulawesi:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - **Kepulauan Maluku:** Maluku dan Maluku Utara.
 - **Pulau Papua:** Papua dan Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 08' North latitude and 11° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - **Sumatera Island:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.
 - **Riau Archipelago:** Kepulauan Riau.
 - **Bangka Belitung Archipelago:** Kepulauan Bangka Belitung.
 - **Jawa Island:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.
 - **Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
 - **Kalimantan Island:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - **Sulawesi Island:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - **Maluku Archipelago:** Maluku and Maluku Utara.
 - **Papua Island:** Papua and Papua Barat.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. **Metode Pengumpulan Data**
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. **Podes Coverage**
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
9. **Method of Data Collection**
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
10. **Coastal Village/Coastal Sub-District** *is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

GEOGRAFI DAN IKLIM

11. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
11. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
12. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
13. **Valley Village/Sub-District** area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village¹/sub-district looked plane, flat, and stretches.
15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.
16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.
17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.
20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

<http://www.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2014
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Province, 2014

| Provinsi Province | Ibu Kota Provinsi Provincial Capital | Luas ¹ Area ¹ (km ² /sq.km) | Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia | Jumlah Pulau ² Number of Islands ² |
|---------------------------|---|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | Banda Aceh | 57 956,00 | 3,03 | 663 |
| Sumatera Utara | Medan | 72 981,23 | 3,82 | 419 |
| Sumatera Barat | Padang | 42 012,89 | 2,20 | 391 |
| Riau | Pekanbaru | 87 023,66 | 4,55 | 139 |
| Jambi | Jambi | 50 058,16 | 2,62 | 19 |
| Sumatera Selatan | Palembang | 91 592,43 | 4,79 | 53 |
| Bengkulu | Bengkulu | 19 919,33 | 1,04 | 47 |
| Lampung | Bandar Lampung | 34 623,80 | 1,81 | 188 |
| Kepulauan Bangka Belitung | Pangkal Pinang | 16 424,06 | 0,86 | 950 |
| Kepulauan Riau | Tanjung Pinang | 8 201,72 | 0,43 | 2 408 |
| DKI Jakarta | Jakarta | 664,01 | 0,03 | 218 |
| Jawa Barat | Bandung | 35 377,76 | 1,85 | 131 |
| Jawa Tengah | Semarang | 32 800,69 | 1,72 | 296 |
| DI Yogyakarta | Yogyakarta | 3 133,15 | 0,16 | 23 |
| Jawa Timur | Surabaya | 47 799,75 | 2,50 | 287 |
| Banten | Serang | 9 662,92 | 0,51 | 131 |
| Bali | Denpasar | 5 780,06 | 0,30 | 85 |
| Nusa Tenggara Barat | Mataram | 18 572,32 | 0,97 | 864 |
| Nusa Tenggara Timur | Kupang | 48 718,10 | 2,55 | 1 192 |
| Kalimantan Barat | Pontianak | 147 307,00 | 7,71 | 339 |
| Kalimantan Tengah | Palangka Raya | 153 564,50 | 8,04 | 32 |
| Kalimantan Selatan | Banjarmasin | 38 744,23 | 2,03 | 320 |
| Kalimantan Timur | Samarinda | 129 066,64 ³ | 6,75 | 370 ⁴ |
| Kalimantan Utara | Bulungan | 75 467,70 ³ | 3,95 | - |
| Sulawesi Utara | Manado | 13 851,64 | 0,72 | 668 |
| Sulawesi Tengah | Palu | 61 841,29 | 3,24 | 750 |
| Sulawesi Selatan | Makassar | 46 717,48 | 2,44 | 295 ⁵ |
| Sulawesi Tenggara | Kendari | 38 067,70 | 1,99 | 651 |
| Gorontalo | Gorontalo | 11 257,07 | 0,59 | 136 |
| Sulawesi Barat | Mamuju | 16 787,18 | 0,88 | - |
| Maluku | Ambon | 46 914,03 | 2,46 | 1 422 |
| Maluku Utara | Ternate | 31 982,50 | 1,67 | 1 474 |
| Papua Barat | Manokwari | 97 024,27 | 5,08 | 1 945 |
| Papua | Jayapura | 319 036,05 | 16,70 | 598 |
| Indonesia | | 1 910 931,32 | 100,00 | 17 504 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011/Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004

³ Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012/Based on Republic of Indonesia's Regulation No.20/2012, November 16, 2012

⁴ Termasuk Kalimantan Utara/Including Kalimantan Utara

⁵ Termasuk Sulawesi Barat/Including Sulawesi Barat

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri/Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014
Table 1.1.2 Number of Villages¹/Sub-Districts by Province and Geographical Location, 2008–2014

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Tepi Laut/Coastal | | | Bukan Tepi Laut/Non-Coastal | | |
|---------------------------|-------------------|---------------|---------------|-----------------------------|---------------|---------------|
| | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 678 | 761 | 748 | 5 746 | 5 722 | 5 764 |
| Sumatera Utara | 375 | 396 | 459 | 5 392 | 5 401 | 5 645 |
| Sumatera Barat | 102 | 116 | 127 | 822 | 917 | 1 018 |
| Riau | 186 | 232 | 271 | 1 418 | 1 423 | 1 564 |
| Jambi | 28 | 29 | 30 | 1 275 | 1 343 | 1 521 |
| Sumatera Selatan | 22 | 34 | 29 | 3 057 | 3 152 | 3 208 |
| Bengkulu | 166 | 182 | 186 | 1 185 | 1 327 | 1 346 |
| Lampung | 203 | 231 | 241 | 2 136 | 2 233 | 2 391 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 137 | 163 | 166 | 207 | 198 | 215 |
| Kepulauan Riau | 267 | 299 | 361 | 59 | 54 | 54 |
| DKI Jakarta | 15 | 16 | 16 | 252 | 251 | 251 |
| Jawa Barat | 217 | 217 | 227 | 5 654 | 5 688 | 5 735 |
| Jawa Tengah | 329 | 347 | 357 | 8 245 | 8 230 | 8 221 |
| DI Yogyakarta | 33 | 33 | 33 | 405 | 405 | 405 |
| Jawa Timur | 611 | 655 | 678 | 7 894 | 7 847 | 7 824 |
| Banten | 124 | 131 | 135 | 1 380 | 1 404 | 1 416 |
| Bali | 167 | 177 | 175 | 545 | 539 | 541 |
| Nusa Tenggara Barat | 241 | 279 | 301 | 672 | 805 | 840 |
| Nusa Tenggara Timur | 841 | 943 | 1 011 | 1 962 | 2 023 | 2 259 |
| Kalimantan Barat | 153 | 163 | 161 | 1 638 | 1 804 | 1 948 |
| Kalimantan Tengah | 41 | 45 | 44 | 1 407 | 1 483 | 1 525 |
| Kalimantan Selatan | 135 | 166 | 165 | 1 839 | 1 834 | 1 843 |
| Kalimantan Timur | 179 | 218 | 175 | 1 238 | 1 247 | 851 |
| Kalimantan Utara | – | – | 55 | – | – | 424 |
| Sulawesi Utara | 627 | 721 | 778 | 867 | 972 | 1 058 |
| Sulawesi Tengah | 839 | 901 | 1 021 | 847 | 914 | 965 |
| Sulawesi Selatan | 485 | 504 | 531 | 2 461 | 2 478 | 2 499 |
| Sulawesi Tenggara | 771 | 813 | 947 | 1 257 | 1 308 | 1 325 |
| Gorontalo | 136 | 191 | 203 | 448 | 540 | 533 |
| Sulawesi Barat | 122 | 148 | 152 | 414 | 490 | 496 |
| Maluku | 772 | 859 | 914 | 134 | 165 | 174 |
| Maluku Utara | 772 | 856 | 941 | 264 | 223 | 255 |
| Papua Barat | 416 | 536 | 543 | 789 | 903 | 1 024 |
| Papua | 474 | 522 | 646 | 2 837 | 3 402 | 4 225 |
| Indonesia | 10 664 | 11 884 | 12 827 | 64 746 | 66 725 | 69 363 |

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Tabel 1.1.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014
Table *Number of Villages¹/Sub-Districts by Province and Topographical Areas, 2008–2014*

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Lembah Valley | | | Lereng/Puncak Slope | | | Dataran Flat | | |
|---------------------------|-------------------|--------------|--------------|------------------------|---------------|---------------|-------------------|---------------|---------------|
| | 2008 ² | 2011 | 2014 | 2008 ² | 2011 | 2014 | 2008 ² | 2011 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 427 | 206 | 355 | 1 020 | 896 | 538 | 4 299 | 5 381 | 5 619 |
| Sumatera Utara | 300 | 264 | 582 | 1 686 | 1 674 | 1 952 | 3 406 | 3 859 | 3 570 |
| Sumatera Barat | 60 | 66 | 51 | 273 | 235 | 249 | 489 | 732 | 845 |
| Riau | 222 | 11 | 16 | 105 | 83 | 63 | 1 091 | 1 561 | 1 756 |
| Jambi | 235 | 39 | 20 | 162 | 157 | 146 | 878 | 1 176 | 1 385 |
| Sumatera Selatan | 325 | 69 | 27 | 253 | 68 | 112 | 2 479 | 3 049 | 3 098 |
| Bengkulu | 114 | 87 | 30 | 304 | 309 | 106 | 767 | 1 113 | 1 396 |
| Lampung | 71 | 65 | 60 | 293 | 270 | 244 | 1 772 | 2 129 | 2 328 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2 | – | – | 11 | – | – | 194 | 361 | 381 |
| Kepulauan Riau | 2 | 13 | 8 | 11 | 55 | 74 | 46 | 285 | 333 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – | 252 | 267 | 267 |
| Jawa Barat | 79 | 181 | 190 | 1 749 | 1 569 | 1 559 | 3 826 | 4 155 | 4 213 |
| Jawa Tengah | 56 | 181 | 124 | 2 132 | 2 069 | 1 848 | 6 057 | 6 327 | 6 606 |
| DI Yogyakarta | – | 5 | 2 | 100 | 118 | 105 | 305 | 315 | 331 |
| Jawa Timur | 81 | 159 | 104 | 1 287 | 1 392 | 1 089 | 6 526 | 6 951 | 7 309 |
| Banten | 28 | 37 | 70 | 243 | 248 | 171 | 1 109 | 1 250 | 1 310 |
| Bali | 1 | 20 | 14 | 90 | 138 | 123 | 454 | 558 | 579 |
| Nusa Tenggara Barat | 15 | 63 | 39 | 144 | 169 | 149 | 513 | 852 | 953 |
| Nusa Tenggara Timur | 112 | 317 | 274 | 1 333 | 1 385 | 1 399 | 517 | 1 264 | 1 597 |
| Kalimantan Barat | 466 | 151 | 86 | 394 | 250 | 167 | 778 | 1 566 | 1 856 |
| Kalimantan Tengah | 768 | 49 | 49 | 151 | 95 | 208 | 488 | 1 384 | 1 312 |
| Kalimantan Selatan | 102 | 42 | 16 | 207 | 181 | 169 | 1 530 | 1 777 | 1 823 |
| Kalimantan Timur | 424 | 180 | 48 | 278 | 218 | 56 | 536 | 1 067 | 922 |
| Kalimantan Utara | – | – | 90 | – | – | 51 | – | – | 338 |
| Sulawesi Utara | 71 | 110 | 164 | 323 | 560 | 427 | 473 | 1 023 | 1 245 |
| Sulawesi Tengah | 84 | 184 | 156 | 259 | 332 | 336 | 504 | 1 299 | 1 494 |
| Sulawesi Selatan | 107 | 109 | 118 | 802 | 870 | 756 | 1 552 | 2 003 | 2 156 |
| Sulawesi Tenggara | 94 | 127 | 80 | 284 | 358 | 238 | 879 | 1 636 | 1 954 |
| Gorontalo | 10 | 39 | 13 | 128 | 194 | 209 | 310 | 498 | 514 |
| Sulawesi Barat | 66 | 63 | 93 | 215 | 275 | 242 | 133 | 300 | 313 |
| Maluku | 3 | 37 | 33 | 54 | 239 | 130 | 77 | 748 | 925 |
| Maluku Utara | 15 | 48 | 12 | 50 | 596 | 234 | 199 | 435 | 950 |
| Papua Barat | 188 | 232 | 155 | 249 | 383 | 441 | 352 | 824 | 971 |
| Papua | 317 | 591 | 551 | 1 631 | 1 969 | 2 452 | 889 | 1 364 | 1 868 |
| Indonesia | 4 845 | 3 745 | 3 630 | 16 221 | 17 355 | 16 043 | 43 680 | 57 509 | 62 517 |

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/Number of villages excluded coastal villages

Tabel 1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2014
Table *Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2014*

| Pulau Island | Kedalaman/Depth (km) | | | Kekuatan/Magnitude (SR) | | |
|------------------|-----------------------------|--------------------------------------|-------------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Dangkal Shallow (<60) | Menengah Intermediate (60–300) | Dalam Deep (>300) | Kecil Small (<4,0) | Menengah Medium (4,0–5,0) | Besar Large (>5,0) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Sumatera | 606 | 131 | 2 | 445 | 257 | 37 |
| Jawa | 520 | 68 | 0 | 389 | 185 | 14 |
| Bali | 91 | 24 | 1 | 86 | 27 | 3 |
| Nusa Tenggara | 443 | 192 | 20 | 440 | 204 | 11 |
| Kalimantan | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Sulawesi | 470 | 245 | 21 | 431 | 278 | 27 |
| Maluku | 1 022 | 368 | 51 | 721 | 633 | 87 |
| Papua | 292 | 69 | 2 | 194 | 156 | 13 |
| Indonesia | 3 445 | 1 097 | 97 | 2 706 | 1 741 | 192 |

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table

1.1.5

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km², 2013^x*River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2013^x*

| Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i> | Kabupaten <i>Regency</i> | Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Desa <i>Village</i> | Luas Daerah Pengaliran Sungai <i>River Basin Area (km²/sq.km)</i> | Debit (m ³ /det) <i>Debit (m³/sec)</i> | |
|---|-----------------------------|---------------------------------|------------------------|---|---|----------------------------|
| | | | | | Terbesar <i>Maximum</i> | Terkecil <i>Minimum</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| DKI Jakarta | | | | | | |
| Kali Angke | Jakarta Barat | Kebon Jeruk | Kebon Jeruk | 123,0 | 30,4 | 1,7 |
| Kali Angke | Jakarta Barat | Grogol Petamburan | Grogol | 260,6 | 1,9 | 1,4 |
| Kali Sunter | Jakarta Timur | Jatinegara | Cipinang Muara | 137,7 | 18,9 | 0,0 |
| Jawa Barat | | | | | | |
| Cisanggarung | Cirebon | | | 815,0 | 402,3 | 3,0 |
| Cimanuk | Garut | Leuwigoong | Leuwigoong | 759,6 | 585,5 | 23,5 |
| Cimanuk | Garut | Cibatu | Sindangsuka | 828,0 | 124,2 | 5,3 |
| Cimanuk | Sumedang | Tomo | Tomo | 1 979,1 | 557,1 | 35,8 |
| Cimanuk | Indramayu | Kertasemaya | Kertasemaya | 3 305,0 | 4 027,0 | 9,5 |
| Citarum | Bandung | Dayeuh Kolot | Dayeuh Kolot | 1 035,8 | 397,4 | 204,1 |
| Citarum | Bandung | Marga Asih | Nanjung | 1 718,0 | 396,9 | 12,3 |
| Citarum | Karawang | Karawang Barat | Tanjungpura | 7 360,0 | 734,0 | 12,4 |
| Citarum | Karawang | Teluk Jambe Barat | Karangmulya | 880,0 | 925,6 | 3,0 |
| Ciliwung | Bogor | Bojong Gede | Rawa Panjang | 211,0 | 311,9 | 2,6 |
| Cisadane | Bogor | Rumpin | | 819,6 | 299,4 | 16,2 |
| Ciasem | Subang | Kalijati | | 169,5 | 14,2 | 3,1 |
| Cipunagara | Subang | Comprenng | Kiarsari | 923,2 | 229,4 | 6,9 |
| Ciwulan | Tasikmalaya | Mangunreja | Mangunreja | 236,6 | 44,9 | 1,9 |
| Banten | | | | | | |
| Ciujung | Lebak | Rangkasbitung | Rangkasbitung | 612,5 | 400,8 | 19,6 |
| Ciujung | Lebak | Rangkasbitung | Cijorolebak | 1 063,9 | 74,4 | 2,1 |
| Ciujung | Lebak | Leuwidamar | Leuwidamar | 395,0 | 158,8 | 5,6 |
| Cidurian | Lebak | Cibeber | Neglasari | 127,4 | 77,4 | 2,5 |
| Cibanten | Serang | Kasemen | Kasemen | 188,0 | 351,6 | 0,0 |
| Cidano | Serang | Cinangka | Cinangka | 212,8 | 46,0 | 0,7 |
| Cidurian | Serang | Cikande | Cikande | 602,2 | 386,5 | 3,8 |
| Cidurian | Serang | Pabuaran | Tanjungsari | 303,0 | 92,4 | 0,0 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5

| Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River | Kabupaten Regency | Kecamatan Subdistrict | Desa Village | Luas Daerah Pengaliran Sungai River Basin Area (km ² /sq.km) | Debit (m ³ /det) Debit (m ³ /sec) | |
|--|-------------------------|--------------------------|-----------------------|---|--|---------------------|
| | | | | | Terbesar Maximum | Terkecil Minimum |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Bali | | | | | | |
| Tukad Oos | Gianjar | Sukawati | Singapadu | 103,7 | 7,8 | 1,4 |
| Tukad Yeh Sumbul | Jembrana | Mendoyo | Yeh Embang | 105,0 | 1,5 | 0,2 |
| Nusa Tenggara Barat | | | | | | |
| Rea | Sumbawa Barat | Brang Rea | Tepas | 255,0 | 169,4 | 0,7 |
| Utan | Sumbawa | Rhee | Rhee | 200,7 | 24,9 | 1,0 |
| Babak | Lombok Tengah | Batuk Liang utara | Lantan | 250,0 | 8,4 | 0,0 |
| Baka | Dompu | Woja | Matua | 121,0 | 37,0 | 4,7 |
| Dodokan | Mataram | Ampenan | Tanjung Karang | 529,0 | 9,5 | 6,5 |
| Babak | Lombok Barat | Narmada | Tanak Beak | 193,0 | 90,8 | 1,7 |
| Jangkok | Lombok Barat | Lingsar | Bugbug | 144,0 | 26,1 | 0,2 |
| Moyot | Lombok Timur | Sikur | Semaya | 144,0 | 6,7 | 0,9 |
| Segara | Lombok Timur | Sembalun | Sembalun Timba Gading | 115,0 | 89,8 | 1,9 |
| Sulawesi Utara | | | | | | |
| Ayong | Bolaang Mongondow | Lolak | Bumbung | 238,2 | 76,7 | 2,5 |
| Ongkak | Bolaang Mongondow | Bolaang | Komangaan | 625,0 | 229,0 | 13,1 |
| Buyat | Bolaang Mongondow Timur | Kotabunan | Buyat | 108,0 | 76,1 | 0,2 |
| Nuangan | Bolaang Mongondow Timur | Nuangan | Nuangan | 206,5 | 33,9 | 2,6 |
| Andegile | Bolaang Mongondow Utara | Pinogaluman | Tontulow | 301,0 | 54,8 | 0,8 |
| Sangkub | Bolaang Mongondow Utara | Sangkub | Pangkusa | 994,8 | 326,5 | 23,9 |
| Ranoyapo | Minahasa Selatan | Amurang Barat | Rumoong Bawah | 813,7 | 112,4 | 7,9 |
| Nimanga | Minahasa Selatan | Tumpaan | Lelema | 281,3 | 79,2 | 14,4 |
| Bailang | Manado | Mapanget | Buha | 195,5 | 25,3 | 0,3 |
| Tondano | Manado | Mapanget | Kairagi | 421,4 | 136,0 | 2,4 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.5*

| Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i> | Kabupaten <i>Regency</i> | Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Desa <i>Village</i> | Luas Daerah Pengaliran Sungai <i>River Basin Area (km²/sq.km)</i> | Debit (m ³ /det) <i>Debit (m³/sec)</i> | |
|--|-----------------------------|---------------------------------|------------------------|---|---|----------------------------|
| | | | | | Terbesar <i>Maximum</i> | Terkecil <i>Minimum</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Sulawesi Tenggara | | | | | | |
| Lasolo | Konawe Utara | Asera | Asera | 2 482,5 | 1 063,1 | 46,4 |
| Lalindu | Konawe Utara | Wiwirano | Lamonae | 2 881,5 | 1 054,5 | 3,2 |
| Landawe | Konawe Utara | | | 1 284,3 | 475,1 | 2,0 |
| Sampara | Konawe | Pondidaha | Amesiu | 1 201,0 | 164,9 | 3,1 |
| Konawehea | Konawe | Uepai | Anggopiu | 1 550,0 | 1 278,1 | 43,5 |
| Rawopa | Konawe Selatan | Angata | Aopa | 1 250,6 | 577,6 | 2,7 |
| Roraya | Konawe Selatan | Tinanggea | | 1 747,0 | 189,0 | 3,4 |
| Kambara | Muna | Tiworo Kepulauan | Tiworo | 162,5 | 39,2 | 0,5 |
| Tamboli | Kolaka | Kolaka | | 750,0 | 64,3 | 5,3 |

Catatan/Note: * Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/Source: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works and Public Housing

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km², 2013^x
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2013^x

| Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i> | Kabupaten <i>Regency</i> | Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Desa <i>Village</i> | Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) <i>Average of Water Flow (m³/sec)</i> | Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) <i>Average of Flow (l/sec/sq.km)</i> | Tinggi Aliran (mm) <i>Depth of Water (mm)</i> | Volume Air (juta m ³) <i>Water Volume (million m³)</i> |
|---|-----------------------------|---------------------------------|------------------------|--|--|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| DKI Jakarta | | | | | | | |
| Kali Angke | Jakarta Barat | Kebon Jeruk | Kebon Jeruk | 10,6 | 86,2 | 2 717,0 | 334,2 |
| Kali Angke | Jakarta Barat | Grogol Petamburan | Grogol | 1,7 | 6,5 | 204,0 | 53,1 |
| Kali Sunter | Jakarta Timur | Jatinegara | Cipinang Muara | 2,0 | 14,5 | 410,0 | 56,4 |
| Jawa Barat | | | | | | | |
| Cisanggarung | Cirebon | | | 106,2 | 130,3 | 4 110,0 | 3 350,0 |
| Cimanuk | Garut | Leuwigoong | Leuwigoong | 247,7 | 326,1 | 10 285,0 | 7 812,0 |
| Cimanuk | Garut | Cibatu | Sindangsuka | 36,6 | 44,2 | 1 395,0 | 1 155,0 |
| Cimanuk | Sumedang | Tomo | Tomo | 203,4 | 102,8 | 3 241,0 | 6 414,0 |
| Cimanuk | Indramayu | Kertasemaya | Kertasemaya | 432,7 | 130,9 | 4 129,0 | 13 646,0 |
| Citarum | Bandung | Dayeuh Kolot | Dayeuh Kolot | 266,1 | 256,9 | 8 101,0 | 8 391,0 |
| Citarum | Bandung | Marga Asih | Nanjung | 103,7 | 60,3 | 1 903,0 | 3 269,0 |
| Citarum | Karawang | Karawang Barat | Tanjungpura | 164,5 | 22,4 | 705,0 | 5 187,0 |
| Citarum | Karawang | Teluk Jambe Barat | Karangmulya | 46,3 | 52,7 | 1 661,0 | 1 461,0 |
| Ciliwung | Bogor | Bojong Gede | Rawa Panjang | 13,1 | 61,9 | 1 951,0 | 411,6 |
| Cisadane | Bogor | Rumpin | | 49,4 | 60,3 | 1 901,1 | 1 558,0 |
| Ciasem | Subang | Kalijati | | 6,6 | 39,2 | 1 235,0 | 209,4 |
| Cipunagara | Subang | Comprenng | Kiarsari | 69,8 | 75,6 | 2 385,0 | 2 202,0 |
| Ciwulan | Tasikmalaya | Mangunreja | Mangunreja | 0,7 | 25,3 | 798,8 | 23,2 |
| Banten | | | | | | | |
| Ciujung | Lebak | Rangkasbitung | Rangkasbitung | 45,6 | 74,4 | 2 346,0 | 1 437,0 |
| Ciujung | Lebak | Rangkasbitung | Cijorolebak | 7,7 | 7,2 | 228,0 | 242,7 |
| Ciujung | Lebak | Leuwidamar | Leuwidamar | 18,4 | 46,7 | 1 472,0 | 581,4 |
| Cidurian | Lebak | Cibeber | Neglasari | 8,2 | 64,4 | 2 031,0 | 258,7 |
| Cibanten | Serang | Kasemen | Kasemen | 9,8 | 52,1 | 1 642,0 | 308,7 |
| Cidano | Serang | Cinangka | Cinangka | 10,6 | 49,6 | 1 565,0 | 333,0 |
| Cidurian | Serang | Cikande | Cikande | 45,0 | 74,7 | 2 355,0 | 1 418,0 |
| Cidurian | Serang | Pabuaran | Tanjungsari | 4,7 | 15,7 | 493,0 | 149,5 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6

| Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River | Kabupaten Regency | Kecamatan Subdistrict | Desa Village | Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec) | Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (l/sec/sq.km) | Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm) | Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³) |
|--|-------------------------|--------------------------|----------------------|---|---|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Bali | | | | | | | |
| Tukad Oos | Gianjar | Sukawati | Singapadu | 2,4 | 22,7 | 715,0 | 74,1 |
| Tukad Yeh Sumbul | Jembrana | Mendoyo | Yeh Embang | 0,5 | 4,8 | 150,0 | 15,7 |
| Nusa Tenggara Barat | | | | | | | |
| Rea | Sumbawa Barat | Brang Rea | Tepas | 15,9 | 62,4 | 1 967,0 | 501,6 |
| Utah | Sumbawa | Rhee | Rhee | 8,6 | 42,9 | 670,0 | 134,5 |
| Babak | Lombok Tengah | Batuk Liang utara | Lantan | 1,8 | 7,1 | 223,0 | 55,7 |
| Baka | Dompu | Woja | Matua | 8,9 | 73,9 | 2 330,0 | 281,9 |
| Dodokan | Mataram | Ampenan | Tanjung Karang | 7,2 | 13,7 | 431,0 | 228,1 |
| Babak | Lombok Barat | Narmada | Tanak Beak | 11,8 | 61,3 | 1 933,0 | 373,1 |
| Jangkok | Lombok Barat | Lingsar | Bugbug | 5,0 | 35,0 | 1 104,0 | 159,0 |
| Moyot | Lombok Timur | Sikur | Semaya | 1,8 | 12,6 | 399,0 | 57,4 |
| Segara | Lombok Timur | Semalun | Semalun Timba Gading | 18,6 | 162,1 | 5 113,0 | 587,9 |
| Sulawesi Utara | | | | | | | |
| Ayong | Bolaang Mongondow | Lolak | Bumbung | 18,0 | 74,2 | 2 339,0 | 557,1 |
| Ongkak | Bolaang Mongondow | Bolaang | Komangaan | 37,0 | 58,4 | 1 842,0 | 1 152,0 |
| Buyat | Bolaang Mongondow Timur | Kotabunan | Buyat | 4,0 | 38,0 | 1 198,0 | 129,4 |
| Nuangan | Bolaang Mongondow Timur | Nuangan | Nuangan | 9,0 | 41,3 | 1 302,0 | 268,8 |
| Andegile | Bolaang Mongondow Utara | Pinogaluman | Tontulow | 6,0 | 20,2 | 636,0 | 191,5 |
| Sangkub | Bolaang Mongondow Utara | Sangkub | Pangkusa | 73,0 | 73,0 | 2 303,0 | 2 291,0 |
| Ranoyapo | Minahasa Selatan | Amurang Barat | Rumoong Bawah | 23,6 | 29,0 | 915,0 | 744,2 |
| Nimanga | Minahasa Selatan | Tumpaen | Lelema | 21,8 | 77,4 | 2 440,0 | 686,3 |
| Bailang | Manado | Mapanget | Buha | 2,5 | 12,5 | 395,0 | 77,2 |
| Tondano | Manado | Mapanget | Kairagi | 15,2 | 36,2 | 1 140,0 | 480,6 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6

| Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i> | Kabupaten <i>Regency</i> | Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Desa <i>Village</i> | Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) <i>Average of Water Flow (m³/sec)</i> | Rata-Rata Aliran (lt/det/ km ²) <i>Average of Flow (l/sec/ sq.km)</i> | Tinggi Aliran (mm) <i>Depth of Water (mm)</i> | Volume Air (juta m ³) <i>Water Volume (million m³)</i> |
|---|-----------------------------|---------------------------------|------------------------|--|---|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Sulawesi Tenggara | | | | | | | |
| Lasolo | Konawe Utara | Asera | Asera | 169,3 | 68,2 | 2 151,0 | 5 340,3 |
| Lalindu | Konawe Utara | Wiwirano | Lamonae | 182,4 | 63,3 | 1 996,0 | 5 751,4 |
| Landawe | Konawe Utara | | | 45,1 | 35,1 | 1 107,0 | 1 421,9 |
| Sampara | Konawe | Pondidaha | Amesiu | 45,8 | 38,1 | 1 203,0 | 1 444,9 |
| Konaweha | Konawe | Uepai | Anggopiu | 161,4 | 104,2 | 3 285,0 | 5 091,3 |
| Rawopa | Konawe Selatan | Angata | Aopa | 62,5 | 50,0 | 1 576,0 | 1 970,5 |
| Roraya | Konawe Selatan | Tinanggea | | 21,6 | 12,4 | 390,0 | 680,6 |
| Kambara | Muna | Tiworo Kepulauan | Tiworo | 5,4 | 33,1 | 958,0 | 155,6 |
| Tamboli | Kolaka | Kolaka | | 12,3 | 16,3 | 515,0 | 386,4 |

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works and Public Housing

Tabel 1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2013
Table 1.1.7 Status of River Water Quality, 2013

| Provinsi Province | Nama Sungai River Name | Jumlah Titik Sampling Total Sampling Drop | Frekuensi Sampling Sampling Frequency | Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II |
|---------------------------|---------------------------|--|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | Tamiang | 7 | 5 | memenuhi-cemar sedang/compliant-polluted |
| Sumatera Utara | Batahan | 6 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Sumatera Barat | Batang Hari | 10 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| Riau | Kampar | 17 | 5 | memenuhi-cemar sedang/compliant-polluted |
| Jambi | Batang Hari | 16 | 5 | memenuhi-cemar sedang/compliant-polluted |
| Sumatera Selatan | Musi | 7 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Bengkulu | Musi | 12 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Lampung | Mesuji | 7 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Kepulauan Bangka Belitung | Buding | 16 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Kepulauan Riau | Duriangkang | 6 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| DKI Jakarta | Ciliwung | 14 | 4 | cemar ringan-cemar berat/lightly polluted-heavy polluted |
| Jawa Barat | Ciliwung | 5 | 5 | memenuhi-cemar berat/compliant-heavy polluted |
| | Citarum | 7 | 5 | memenuhi-cemar berat/compliant-heavy polluted |
| | Cisadane | 5 | 5 | memenuhi-cemar berat/compliant-heavy polluted |
| Jawa Tengah | Bengawan Solo | 5 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| | Progo | 6 | 5 | memenuhi-cemar sedang/compliant-polluted |
| | Cisanggarung | 2 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| | Citandui | 2 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| DI Yogyakarta | Opak | 10 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| | Progo | 8 | 5 | cemar ringan-cemar berat/lightly polluted-heavy polluted |
| | Serang | 3 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| Jawa Timur | Bengawan Solo | 9 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| | Madiun | 7 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| Banten | Cidurian | 6 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| Bali | Tukad Ayung | 6 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Nusa Tenggara Barat | Jangkok | 6 | 4 | cemar ringan-cemar berat/lightly polluted-heavy polluted |
| Nusa Tenggara Timur | Noelmina | 6 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Kalimantan Barat | Kapuas | 6 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Kalimantan Tengah | Barito | 9 | 5 | memenuhi-cemar sedang/compliant-polluted |
| Kalimantan Selatan | Martapura | 6 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| | Barito | 6 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| Kalimantan Timur | Mahakam | 6 | 5 | cemar ringan-cemar berat/lightly polluted-heavy polluted |
| Sulawesi Utara | Sangkup | 7 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| Sulawesi Tengah | Lariang | 6 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Sulawesi Selatan | Saddang | 7 | 5 | memenuhi-cemar sedang/compliant-polluted |
| | Jeneberang | 7 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Sulawesi Tenggara | Lasolo-Lalindu | 8 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| Gorontalo | Andagile | 6 | 5 | cemar ringan-cemar sedang/lightly polluted-polluted |
| Sulawesi Barat | Lariang | 6 | 5 | memenuhi-cemar sedang/compliant-polluted |
| Maluku | Batu Gajah | 5 | 5 | cemar ringan-cemar berat/lightly polluted-heavy polluted |
| | Wai Siah | 5 | 5 | memenuhi-cemar sedang/compliant-polluted |
| Maluku Utara | Tabobo | 6 | 3 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Papua Barat | Remu | 6 | 3 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| Papua | Kohoin | 6 | 3 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |
| | Fly | 3 | 5 | memenuhi-cemar ringan/compliant-lightly polluted |

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2013
Table Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2013

| Provinsi Province | Stasiun BMKG BMKG Station | Suhu/Temperature | | |
|---------------------------|------------------------------|------------------|-------------------|---------------------|
| | | Minimum | Rata-Rata/Average | Maksimum Maximum |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | Blang Bintang | 22,00 | 27,00 | 33,70 |
| Sumatera Utara | Polonia | 21,60 | 28,77 | 36,40 |
| Sumatera Barat | Sicincin | 22,70 | 25,13 | ... |
| Riau | Sultan Syarif Qasim | 21,20 | 26,00 | 36,20 |
| Jambi | Sultan Thaha | 21,00 | 26,75 | 34,90 |
| Sumatera Selatan | Kenten | 20,40 | 27,30 | 34,10 |
| Bengkulu | Pulau Baai | 21,00 | 26,74 | 34,20 |
| Lampung | Radin Inten II/Branti | 22,90 | 26,70 | 33,30 |
| Kepulauan Bangka Belitung | Pangkal Pinang | 23,80 | 27,00 | 32,00 |
| Kepulauan Riau | Kijang | 22,40 | 26,77 | 33,70 |
| DKI Jakarta | Kemayoran | 22,40 | 28,20 | 35,80 |
| Jawa Barat | Bandung | 18,50 | 23,50 | 30,10 |
| Jawa Tengah | Semarang | 24,64 | 28,02 | 32,05 |
| DI Yogyakarta | Sleman | 18,40 | 26,20 | 35,70 |
| Jawa Timur | Juanda | 20,60 | 27,90 | 35,80 |
| Banten | Serang | 22,70 | 27,00 | 32,90 |
| Bali | Ngurah Rai | 23,40 | 27,40 | 31,50 |
| Nusa Tenggara Barat | Selaparang | 20,80 | 28,25 | 35,20 |
| Nusa Tenggara Timur | Lasiana | 21,50 | 27,50 | 34,20 |
| Kalimantan Barat | Supadio | 21,60 | 26,90 | 36,40 |
| Kalimantan Tengah | Tjilik Riwut | 23,00 | 27,40 | 33,70 |
| Kalimantan Selatan | Banjarbaru | 20,60 | 26,70 | 36,80 |
| Kalimantan Timur | Temindung | 23,90 | 27,43 | 32,70 |
| Kalimantan Utara | Tanjung Selor | 24,10 | 27,40 | 32,80 |
| Sulawesi Utara | Kayuatu | 22,70 | 26,37 | 32,20 |
| Sulawesi Tengah | Mutiara | 20,60 | 27,65 | 37,20 |
| Sulawesi Selatan | Hasanuddin | 21,30 | 27,23 | 34,20 |
| Sulawesi Tenggara | Wolter Monginsidi | 22,30 | 27,00 | 33,30 |
| Gorontalo | Jalaludin | 22,20 | 27,00 | 34,20 |
| Sulawesi Barat | Majene | 24,10 | 27,58 | 32,60 |
| Maluku | Pattimura | ... | ... | ... |
| Maluku Utara | Baabullah | 23,00 | 27,00 | 32,00 |
| Papua Barat | Manokwari | 22,80 | 27,30 | 32,60 |
| Papua | Jayapura | 25,30 | 27,90 | 31,70 |

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013
Table Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2013

| Provinsi Province | Stasiun BMKG BMKG Station | Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec) | Kelembaban Humidity (%) |
|---------------------------|------------------------------|--|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | Blang Bintang | 5,20 | 80,70 |
| Sumatera Utara | Polonia | 1,99 | 78,67 |
| Sumatera Barat | Sicincin | 1,06 | 86,91 |
| Riau | Sultan Syarif Qasim | ... | 76,00 |
| Jambi | Sultan Thaha | 2,45 | 83,42 |
| Sumatera Selatan | Kenten | 3,60 | 84,00 |
| Bengkulu | Pulau Baai | 3,57 | 83,93 |
| Lampung | Radin Inten II/Branti | 1,50 | 81,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | Pangkal Pinang | 5,67 | 83,58 |
| Kepulauan Riau | Kijang | 7,00 | 85,00 |
| DKI Jakarta | Kemayoran | 3,92 | 77,43 |
| Jawa Barat | Bandung | 3,00 | 77,00 |
| Jawa Tengah | Semarang | 10,30 | 78,18 |
| DI Yogyakarta | Sleman | 4,30 | 86,20 |
| Jawa Timur | Juanda | 19,25 | 79,17 |
| Banten | Serang | 2,10 | 83,00 |
| Bali | Ngurah Rai | 6,10 | 80,00 |
| Nusa Tenggara Barat | Selaparang | ... | 80,00 |
| Nusa Tenggara Timur | Lasiana | 3,68 | 74,90 |
| Kalimantan Barat | Supadio | 12,12 | 85,17 |
| Kalimantan Tengah | Tjilik Riwut | 1,50 | 84,60 |
| Kalimantan Selatan | Banjarbaru | 3,00 | 84,30 |
| Kalimantan Timur | Temindung | 3,42 | 82,83 |
| Kalimantan Utara | Tanjung Selor | 2,60 | 84,00 |
| Sulawesi Utara | Kayuatu | 4,46 | 84,40 |
| Sulawesi Tengah | Mutiara | 3,58 | 76,50 |
| Sulawesi Selatan | Hasanuddin | 3,92 | 83,67 |
| Sulawesi Tenggara | Wolter Monginsidi | 5,85 | 105,15 |
| Gorontalo | Jalaludin | 1,33 | 82,67 |
| Sulawesi Barat | Majene | 4,17 | 80,58 |
| Maluku | Pattimura | ... | ... |
| Maluku Utara | Baabullah | 4,50 | 84,00 |
| Papua Barat | Manokwari | 2,48 | 83,00 |
| Papua | Jayapura | 5,90 | 80,60 |

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013
Table *Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2013*

| Provinsi Province | Stasiun BMKG BMKG Station | Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm) | Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day) |
|---------------------------|------------------------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | Blang Bintang | 1 623,60 | 151 |
| Sumatera Utara | Polonia | 2 627,00 | 218 |
| Sumatera Barat | Sicincin | 4 627,40 | 232 |
| Riau | Sultan Syarif Qasim | 2 628,70 | 214 |
| Jambi | Sultan Thaha | 2 093,60 | 229 |
| Sumatera Selatan | Kenten | 3 409,20 | 238 |
| Bengkulu | Pulau Baai | 3 980,90 | 250 |
| Lampung | Radin Inten II/Branti | 2 456,70 | 198 |
| Kepulauan Bangka Belitung | Pangkal Pinang | 2 839,20 | 243 |
| Kepulauan Riau | Kijang | 3 389,40 | 227 |
| DKI Jakarta | Kemayoran | 2 524,60 | 172 |
| Jawa Barat | Bandung | 2 682,00 | 240 |
| Jawa Tengah | Semarang | 2 628,00 | 187 |
| DI Yogyakarta | Sleman | 2 309,00 | 149 |
| Jawa Timur | Juanda | 2 270,00 | 181 |
| Banten | Serang | 3 573,00 | 206 |
| Bali | Ngurah Rai | 2 155,10 | 157 |
| Nusa Tenggara Barat | Selaparang | 2 098,90 | 160 |
| Nusa Tenggara Timur | Lasiana | 2 149,00 | 126 |
| Kalimantan Barat | Supadio | 3 382,00 | ... |
| Kalimantan Tengah | Tjilik Riwut | 3 259,50 | 241 |
| Kalimantan Selatan | Banjarbaru | 3 006,00 | 243 |
| Kalimantan Timur | Temindung | 2 854,10 | 259 |
| Kalimantan Utara | Tanjung Selor | 3 154,00 | 248 |
| Sulawesi Utara | Kayuatu | 3 719,80 | 265 |
| Sulawesi Tengah | Mutiara | 905,70 | ... |
| Sulawesi Selatan | Hasanuddin | 3 973,00 | 213 |
| Sulawesi Tenggara | Wolter Monginsidi | 2 618,80 | 206 |
| Gorontalo | Jalaludin | 1 775,00 | 207 |
| Sulawesi Barat | Majene | 1 682,20 | 198 |
| Maluku | Pattimura | ... | ... |
| Maluku Utara | Baabullah | 2 713,00 | 215 |
| Papua Barat | Manokwari | 3 419,10 | 251 |
| Papua | Jayapura | 4 033,00 | 251 |

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.4

**Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan
BMKG, 2013**

***Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring
Station, 2013***

| Provinsi Province | Stasiun BMKG BMKG Station | Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) | Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) |
|------------------------------|--------------------------------------|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | Blang Bintang | 1 009,70 | 49,40 |
| Sumatera Utara | Polonia | ... | 45,66 |
| Sumatera Barat | Sicincin | 996,57 | 43,30 |
| Riau | Sultan Syarif Qasim | 1 008,96 | ... |
| Jambi | Sultan Thaha | 1 010,91 | 36,06 |
| Sumatera Selatan | Kenten | 1 009,70 | 48,00 |
| Bengkulu | Pulau Baai | 1 008,99 | 67,65 |
| Lampung | Radin Inten II/Branti | 1 009,90 | 60,40 |
| Kepulauan Bangka Belitung | Pangkal Pinang | 1 009,13 | 48,50 |
| Kepulauan Riau | Kijang | 1 010,10 | 53,00 |
| DKI Jakarta | Kemayoran | 1 009,70 | 48,30 |
| Jawa Barat | Bandung | 923,10 | 59,00 |
| Jawa Tengah | Semarang | 1 010,02 | 68,50 |
| DI Yogyakarta | Sleman | 1 014,80 | 49,96 |
| Jawa Timur | Juanda | 1 008,01 | 61,92 |
| Banten | Serang | 1 009,00 | 56,00 |
| Bali | Ngurah Rai | 1 009,20 | 75,00 |
| Nusa Tenggara Barat | Selaparang | 1 010,30 | 68,00 |
| Nusa Tenggara Timur | Lasiana | 1 009,30 | 78,00 |
| Kalimantan Barat | Supadio | 1 010,27 | 61,83 |
| Kalimantan Tengah | Tjilik Riwut | 1 012,50 | 57,20 |
| Kalimantan Selatan | Banjarbaru | 1 011,70 | 50,00 |
| Kalimantan Timur | Temindung | 1 011,50 | 41,75 |
| Kalimantan Utara | Tanjung Selor | 1 009,60 | 51,00 |
| Sulawesi Utara | Kayuatu | 1 010,85 | 49,43 |
| Sulawesi Tengah | Mutiara | 1 010,18 | 57,42 |
| Sulawesi Selatan | Hasanuddin | 1 011,20 | 65,75 |
| Sulawesi Tenggara | Wolter Monginsidi | 1 009,70 | 43,60 |
| Gorontalo | Jalaludin | 1 009,60 | 50,16 |
| Sulawesi Barat | Majene | 1 002,20 | 69,37 |
| Maluku | Pattimura | ... | ... |
| Maluku Utara | Baubullah | 1 011,56 | 57,33 |
| Papua Barat | Manokwari | 1 008,00 | 47,80 |
| Papua | Jayapura | 1 009,70 | 43,40 |

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.5 Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota ($\mu\text{gr}/\text{m}^3$), 2013 dan 2014
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City ($\mu\text{gr}/\text{m}^3$), 2013 and 2014

| Tahun/Bulan Year/Month | Sumut/ Sampali | Sumut/ Bawil 1 | Sumbar/ Sicincin | Sumbar/ Koto Tabang | Riau/ Simpang Tiga | Jambi/ St.Thaha | Sumsel/ Kenten | Kep. Riau/ Tarempa |
|---------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------|---------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 2013 | | | | | | | | |
| Januari/January | 59,94 | 114,65 | ... | 27,44 | 154,05 | ... | 142,05 | ... |
| Februari/February | 123,45 | 129,25 | ... | 16,24 | 132,75 | ... | 168,05 | 120,35 |
| Maret/March | 199,15 | 163,55 | ... | 25,64 | 151,55 | ... | 184,85 | ... |
| April/April | 197,55 | 141,15 | ... | 19,24 | 150,95 | ... | 136,05 | ... |
| Mei/May | ... | 102,35 | ... | 20,94 | ... | ... | 296,25 ¹ | ... |
| Juni/June | 190,55 | 121,85 | 157,65 | 50,94 | 1 203,86 ¹ | ... | 145,45 | ... |
| Juli/July | 143,65 | 129,05 | 135,15 | 28,64 | 358,45 ¹ | ... | 101,55 | 112,75 |
| Agustus/August | 154,45 | 93,04 | 98,24 | 30,24 | 551,15 ¹ | ... | 110,25 | 95,44 |
| September/September | 171,05 | 109,55 | 82,24 | 24,44 | 427,95 ¹ | ... | 130,45 | 78,64 |
| Oktober/October | 128,35 | 106,65 | ... | 21,04 | 276,85 ¹ | ... | 140,95 | ... |
| November/November | 209,55 | 84,84 | 71,44 | 16,74 | 180,35 | ... | 84,34 | 105,35 |
| Desember/December | 100,05 | 77,84 | ... | 13,44 | 234,65 ¹ | ... | 88,14 | 99,34 |
| 2014 | | | | | | | | |
| Januari/January | 224,55 | 131,85 | 126,35 | 50,54 | 309,55 ¹ | ... | 151,25 | 104,45 |
| Februari/February | 267,45 ¹ | 186,95 | 61,24 | 164,65 | 351,85 ¹ | ... | 220,05 | ... |
| Maret/March | 322,55 ¹ | 124,95 | 88,24 | ... | 535,05 ¹ | ... | 259,85 ¹ | ... |
| April/April | 148,65 | 106,75 | ... | 25,54 | 136,55 | ... | 178,25 | ... |
| Mei/May | 190,85 | 101,85 | ... | 105,55 | 141,15 | ... | 149,15 | ... |
| Juni/June | 230,85 ¹ | 147,55 | ... | 43,54 | 252,75 ¹ | ... | 151,55 | ... |
| Juli/July | 116,75 | 129,95 | ... | 46,54 | 272,05 ¹ | ... | 164,65 | ... |
| Agustus/August | 185,35 | 74,94 | 111,55 | 38,34 | ... | ... | 199,55 | ... |
| September/September | 127,85 | 157,15 | 77,04 | 79,04 | ... | 98,34 | ... | ... |
| Oktober/October | 107,15 | 135,05 | 21,44 | 68,74 | 139,05 | ... | ... | ... |
| November/November | ... | 103,15 | ... | 48,84 | 85,84 | 124,55 | 174,95 | ... |
| Desember/December | ... | 121,65 | 167,65 | 37,54 | 81,14 | 99,14 | 165,45 | ... |

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

| Tahun/Bulan Year/Month | Bengkulu/ P. Baai | Lampung/ Branti | Lampung/ Masgar | Jakarta/ Ancol | Jakarta/ Kemayoran | Jakarta/ Monas | Jakarta/ Glodok |
|---------------------------|----------------------|--------------------|--------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 2013 | | | | | | | |
| Januari/January | 40,64 | 23,24 | 57,54 | 230,25 ¹ | 157,45 | 140,25 | 182,75 |
| Februari/February | 44,84 | 22,94 | 43,54 | 230,75 ¹ | 240,15 | 175,75 | 370,45 ¹ |
| Maret/March | 38,54 | 32,64 | ... | 177,65 | 163,15 | 267,15 | 360,65 ¹ |
| April/April | 47,64 | 38,04 | ... | 161,35 | 247,85 ¹ | 212,45 | 372,05 ¹ |
| Mei/May | ... | ... | 102,45 | 248,35 ¹ | 298,15 ¹ | 268,55 ¹ | 393,15 ¹ |
| Juni/June | 68,64 | 46,44 | 132,85 | 127,85 | 287,05 ¹ | 282,55 ¹ | 431,75 ¹ |
| Juli/July | 56,54 | 36,84 | 125,95 | ... | 270,65 ¹ | 313,15 ¹ | 431,25 ¹ |
| Agustus/August | 67,34 | 48,44 | 193,65 | 260,55 ¹ | 232,15 ¹ | 95,74 | 315,35 ¹ |
| September/September | 66,54 | 58,24 | 143,45 | 300,35 ¹ | 361,35 ¹ | 263,95 ¹ | 386,45 ¹ |
| Oktober/October | 78,94 | 53,74 | ... | 345,35 ¹ | 322,75 ¹ | 287,85 ¹ | 364,85 ¹ |
| November/November | 102,05 | 45,84 | 102,65 | 288,95 ¹ | 200,45 | 286,95 ¹ | 350,45 ¹ |
| Desember/December | 51,14 | 20,54 | 90,54 | 208,45 | 126,85 | 154,15 | 320,75 ¹ |
| 2014 | | | | | | | |
| Januari/January | 69,34 | 17,44 | 62,24 | 124,65 | 76,54 | 199,05 | 307,75 ¹ |
| Februari/February | 80,94 | 32,34 | 106,95 | 133,95 | 145,75 | 123,05 | 257,45 ¹ |
| Maret/March | 76,24 | 43,84 | 128,95 | 261,55 ¹ | 205,85 | 227,65 | 444,85 ¹ |
| April/April | 69,24 | 42,04 | 82,94 | 336,45 ¹ | 74,74 | 129,35 | 430,65 ¹ |
| Mei/May | 102,85 | 209,65 | ... | 215,45 | 148,95 | 184,95 | 389,55 ¹ |
| Juni/June | 114,65 | 82,74 | 123,55 | 449,95 ¹ | 194,45 | 251,65 ¹ | 475,25 ¹ |
| Juli/July | 115,65 | 79,54 | 160,85 | 295,95 ¹ | 181,55 | 159,05 | 421,35 ¹ |
| Agustus/August | 92,14 | 48,84 | 165,55 | 226,95 | 146,75 | 211,55 ¹ | 301,55 ¹ |
| September/September | 146,85 | 84,64 | 193,95 | 308,75 ¹ | 195,25 | 271,15 ¹ | 373,35 ¹ |
| Oktober/October | 125,35 | 92,64 | ... | 337,75 ¹ | 181,25 | 286,55 ¹ | 476,15 ¹ |
| November/November | 83,14 | 37,54 | ... | 245,25 ¹ | 122,25 | 311,95 ¹ | 333,25 ¹ |
| Desember/December | 67,84 | 43,94 | ... | 205,85 | 106,05 | 148,45 | 384,85 ¹ |

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

| Tahun/Bulan Year/Month | Jabar/ Bandung | Jabar/ Citeko | Jabar/ Darmaga | Banten/ Tangerang | Banten/ Ciledug | Jateng/ Semarang | Jateng/ Cilacap |
|---------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|----------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| (1) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) |
| 2013 | | | | | | | |
| Januari/January | 54,34 | 21,84 | 56,14 | 132,45 | 177,65 | 116,55 | 50,64 |
| Februari/February | 110,55 | 41,34 | 84,64 | 173,15 | 177,45 | 244,85 ¹ | 50,44 |
| Maret/March | 115,15 | 32,74 | 90,54 | 180,45 | 198,25 | 196,25 | 38,64 |
| April/April | 120,45 | 52,64 | 116,15 | 176,45 | 93,94 | 171,55 | 45,64 |
| Mei/May | 148,75 | 47,14 | 119,75 | 255,75 ¹ | 131,45 | 251,65 ¹ | 75,04 |
| Juni/June | 160,65 | 59,24 | 107,45 | 306,85 ¹ | 75,74 | 273,55 ¹ | 100,15 |
| Juli/July | 231,35 | 56,44 | 106,65 | 363,55 ¹ | 17,34 | 291,45 ¹ | 68,64 |
| Agustus/August | 223,05 | 77,14 | 126,35 | 210,85 | 28,54 | 220,95 | 87,24 |
| September/September | 184,95 | 112,75 | 168,55 | ... | 97,24 | 369,75 ¹ | 87,14 |
| Oktober/October | 163,45 | 89,94 | ... | ... | ... | 378,95 ¹ | 84,94 |
| November/November | 152,65 | 66,24 | ... | ... | 52,74 | 333,75 ¹ | 79,14 |
| Desember/December | 94,34 | 39,44 | ... | 156,65 | 38,44 | 336,65 ¹ | 71,54 |
| 2014 | | | | | | | |
| Januari/January | 113,15 | 32,54 | ... | 140,45 | 35,44 | 213,75 | 91,94 |
| Februari/February | 132,95 | 82,14 | 123,55 | 160,55 | 35,44 | 422,15 ¹ | 86,44 |
| Maret/March | 128,35 | 90,24 | 164,95 | 218,55 | 51,64 | 235,75 ¹ | 110,35 |
| April/April | 91,34 | 28,74 | 125,95 | 235,95 ¹ | 38,14 | 240,85 ¹ | 86,24 |
| Mei/May | ... | 57,74 | 103,15 | 183,95 | 39,54 | 229,95 ¹ | 94,74 |
| Juni/June | 129,45 | 86,34 | 170,35 | 201,75 | 46,34 | 257,35 ¹ | 110,75 |
| Juli/July | 124,55 | 96,84 | ... | ... | 45,64 | 121,35 | 62,14 |
| Agustus/August | 163,75 | 165,65 | 122,85 | 235,65 ¹ | 58,04 | 289,75 ¹ | 81,84 |
| September/September | 225,75 | 277,75 ¹ | 201,45 | 321,85 ¹ | 83,24 | 410,85 ¹ | 99,24 |
| Oktober/October | 192,05 | 219,55 | 174,45 | 278,05 ¹ | 59,24 | 276,95 ¹ | 48,44 |
| November/November | 95,54 | 135,35 | ... | ... | 48,34 | 275,05 ¹ | ... |
| Desember/December | 79,74 | 60,34 | 78,24 | 161,55 | 62,84 | ... | 66,04 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

| Tahun/Bulan Year/Month | Jateng/ Tegal | DIY/ Yogyakarta | Jatim/ Karang Ploso | Jatim/ Juanda | Bali/ Ngurah Rai | Bali/ Negara | NTB/ Selaparang |
|---------------------------|------------------|---------------------|---------------------------|------------------|---------------------|-----------------|--------------------|
| (1) | (24) | (25) | (26) | (27) | (28) | (29) | (30) |
| 2013 | | | | | | | |
| Januari/January | 37,14 | 99,14 | 41,94 | 81,94 | 50,44 | 51,74 | 48,84 |
| Februari/February | 38,64 | 174,75 | 70,24 | 92,14 | 63,04 | 91,74 | 57,14 |
| Maret/March | 38,44 | 158,15 | 46,14 | 79,24 | 66,24 | 66,44 | 83,84 |
| April/April | 42,44 | 147,55 | 61,34 | 73,94 | 64,64 | 78,54 | 77,44 |
| Mei/May | 39,44 | 162,55 | ... | 85,94 | 69,94 | 94,44 | 67,04 |
| Juni/June | 33,34 | 180,35 | 72,24 | 82,34 | 87,54 | 71,54 | 86,74 |
| Juli/July | 39,54 | 260,95 ¹ | 63,64 | 140,05 | 66,84 | 93,84 | 89,44 |
| Agustus/August | 31,74 | 190,45 | 68,54 | 111,85 | 77,44 | 131,85 | 103,05 |
| September/September | 44,24 | 218,65 | 99,84 | 128,55 | 92,94 | 120,15 | 62,54 |
| Oktober/October | ... | 248,05 ¹ | 101,95 | 104,15 | 63,14 | 114,35 | ... |
| November/November | ... | 103,35 | 78,14 | 91,94 | 69,64 | 72,54 | ... |
| Desember/December | 33,54 | 104,15 | 64,94 | 81,94 | 35,04 | 53,44 | ... |
| 2014 | | | | | | | |
| Januari/January | 29,34 | 101,65 | 54,74 | 76,34 | 39,64 | 62,94 | ... |
| Februari/February | 33,44 | 169,35 | 58,24 | 94,04 | 50,64 | 78,54 | ... |
| Maret/March | 39,74 | 195,05 | 68,54 | 79,84 | 74,94 | 91,04 | ... |
| April/April | 48,94 | 210,55 | 68,44 | 77,44 | 52,94 | 85,74 | ... |
| Mei/May | ... | ... | 70,24 | 60,94 | 69,54 | 119,35 | ... |
| Juni/June | 40,54 | 371,85 ¹ | 116,05 | 89,24 | 82,44 | 161,75 | ... |
| Juli/July | 37,94 | 457,25 ¹ | 88,14 | 89,24 | 81,54 | 106,35 | ... |
| Agustus/August | 40,64 | 616,95 ¹ | 131,05 | 80,74 | 69,44 | 167,75 | ... |
| September/September | 35,54 | 389,15 ¹ | 149,25 | 109,65 | 87,84 | 147,75 | 72,54 |
| Oktober/October | 35,74 | 397,55 ¹ | 154,55 | 118,45 | 182,55 | 127,45 | 102,05 |
| November/November | 35,74 | ... | ... | 128,65 | 149,55 | 137,05 | ... |
| Desember/December | 37,14 | 132,25 | 76,74 | 102,35 | 47,84 | 98,34 | 60,94 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

| Tahun/Bulan Year/Month | Kalbar/ Supadio | Kalteng/ Tjilik Riwut | Kalsel/ Banjar Baru | Kaltim/ Temindung | Sulut/ Sam- ratulangi | Sulut/ Winangun | Sulut/ Kayuwatu |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (31) | (32) | (33) | (34) | (35) | (36) | (37) |
| 2013 | | | | | | | |
| Januari/January | 97,34 | 13,64 | 39,24 | 103,55 | 21,44 | 25,44 | 28,44 |
| Februari/February | 73,54 | 11,14 | 27,64 | 116,55 | 33,04 | 36,34 | 27,64 |
| Maret/March | 149,25 | 13,54 | 36,14 | 116,25 | 27,44 | 40,44 | 36,84 |
| April/April | 94,74 | 6,83 | 40,94 | 103,35 | 23,04 | 38,34 | 44,64 |
| Mei/May | 59,54 | 16,34 | 29,74 | 96,34 | 22,24 | 45,14 | 53,74 |
| Juni/June | 197,85 | 17,04 | 63,04 | 127,05 | 34,24 | 52,04 | 43,84 |
| Juli/July | 64,14 | 12,24 | 53,64 | 124,25 | 35,64 | 45,24 | 53,04 |
| Agustus/August | 72,64 | 23,44 | 70,54 | 193,35 | 28,74 | 51,04 | 49,74 |
| September/September | 89,34 | 56,74 | 82,84 | 159,85 | 26,84 | 69,04 | 48,44 |
| Oktober/October | 147,15 | 166,55 | 116,85 | 181,25 | 30,74 | 78,84 | 88,24 |
| November/November | 59,64 | 49,14 | ... | 106,65 | 22,14 | 72,44 | 42,84 |
| Desember/December | 59,84 | 32,14 | ... | 122,35 | 25,54 | 60,64 | 37,94 |
| 2014 | | | | | | | |
| Januari/January | 151,85 | 50,44 | ... | 132,95 | ... | 23,94 | 31,84 |
| Februari/February | 327,15 ¹ | 71,24 | ... | 166,45 | ... | 44,94 | 46,74 |
| Maret/March | 97,24 | 35,14 | ... | 187,15 | ... | 51,24 | 43,04 |
| April/April | 66,04 | ... | ... | 148,85 | ... | 45,04 | 44,14 |
| Mei/May | 51,44 | ... | ... | 207,95 | 36,04 | 63,54 | 66,84 |
| Juni/June | 59,24 | ... | ... | 184,55 | 25,64 | 53,44 | 38,04 |
| Juli/July | 136,55 | 43,54 | 31,84 | 177,25 | 23,34 | 85,14 | 35,94 |
| Agustus/August | 112,45 | 89,34 | 32,94 | 219,95 | 18,74 | 48,64 | 43,44 |
| September/September | 104,25 | ... | ... | 302,05 ¹ | 34,54 | 100,95 | 81,64 |
| Oktober/October | 112,45 | 200,05 | ... | 362,35 ¹ | 29,44 | 117,55 | 50,84 |
| November/November | 65,94 | ... | ... | 230,65 ¹ | 27,84 | 69,24 | 47,84 |
| Desember/December | 54,74 | ... | ... | 182,75 | ... | 43,44 | 36,74 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

| Tahun/Bulan Year/Month | Sulsel/ Pana- kukang | Sulsel/ Bawil 4 | Sulteng/ Mutiaara | Sultra/ Beto Ambari | Sulbar/ Majene | Maluku/ Patimura | Papua/ Mokmer | Papua/ Angkasa Pura |
|---------------------------|----------------------------|--------------------|----------------------|---------------------------|-------------------|---------------------|------------------|---------------------------|
| (1) | (38) | (39) | (40) | (41) | (42) | (43) | (44) | (45) |
| 2013 | | | | | | | | |
| Januari/January | 65,44 | ... | ... | 64,34 | 39,54 | 21,84 | ... | 185,65 |
| Februari/February | 125,25 | 73,34 | ... | 42,54 | 36,94 | 14,84 | ... | 187,75 |
| Maret/March | 181,25 | 124,65 | ... | 16,94 | 39,84 | 13,24 | ... | 178,75 |
| April/April | 143,65 | 63,44 | ... | 48,64 | ... | 22,04 | ... | 140,35 |
| Mei/May | 134,45 | 112,75 | ... | 49,64 | 41,74 | 169,75 | ... | 170,75 |
| Juni/June | 134,45 | 126,85 | ... | 50,54 | 59,24 | ... | ... | 201,35 |
| Juli/July | 132,85 | 113,45 | ... | 51,94 | 34,64 | ... | ... | 155,45 |
| Agustus/August | 203,35 | 184,75 | ... | 124,25 | 55,14 | ... | ... | 172,05 |
| September/September | 286,45 ¹ | 157,75 | ... | 145,45 | 50,84 | ... | 47,64 | 175,35 |
| Oktober/October | 232,05 ¹ | ... | 41,74 | 187,95 | ... | ... | 53,64 | 236,25 |
| November/November | 240,85 ¹ | 106,85 | 66,84 | 154,05 | 38,44 | ... | 43,54 | 172,75 |
| Desember/December | ... | 114,45 | 124,15 | 37,14 | 43,84 | ... | ... | 22,24 |
| 2014 | | | | | | | | |
| Januari/January | 37,54 | 97,84 | 34,64 | 30,24 | 47,34 | ... | ... | 25,44 |
| Februari/February | 43,64 | 147,85 | 45,84 | 48,94 | 49,84 | ... | ... | 28,14 |
| Maret/March | 46,64 | 150,45 | 69,04 | 31,44 | 38,34 | ... | ... | 30,04 |
| April/April | 50,94 | 136,45 | 86,54 | 24,04 | 37,44 | ... | ... | 24,24 |
| Mei/May | 58,84 | 189,15 | 60,64 | 30,34 | 40,04 | ... | ... | 31,54 |
| Juni/June | 52,34 | ... | 74,74 | 24,24 | 42,64 | ... | 28,14 | 26,64 |
| Juli/July | 59,24 | ... | 34,14 | 40,84 | 38,84 | ... | ... | 36,64 |
| Agustus/August | 72,54 | ... | 40,74 | 44,94 | 49,54 | ... | ... | 43,24 |
| September/September | 129,25 | ... | 59,64 | 43,54 | 87,94 | ... | ... | 42,84 |
| Oktober/October | 86,64 | ... | 73,94 | 56,14 | 74,34 | ... | ... | 31,54 |
| November/November | ... | ... | 45,64 | ... | ... | ... | ... | 41,24 |
| Desember/December | 40,84 | ... | 53,24 | 3,93 | 44,14 | ... | 95,84 | 28,74 |

Catatan/Note: ¹ Melewati ambang batas 230 $\mu\text{gr}/\text{m}^3/24$ jam/Over threshold 230 $\mu\text{gr}/\text{m}^3/24$ hours

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2012–2014
Table Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton), 2012–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)]

| Komoditi Commodity | Kode HS HS Code | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|--------------------|----------|----------------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Carbon Tetrachloride | 2903.14.00.00 | – | – | – |
| 1,1,1, Trichloroethane | 2903.19.20.00 | – | 0,00 | – |
| Bromomethane (Methyl bromide) | 2903.39.10.00 | 247,20 | 230,30 | 256,00 |
| Chlorodifluoromethane | 2903.71.00.00 | 3 478,77 | 3 101,70 | 3 081,29 |
| Diclorotrifluoroethanes | 2903.72.00.00 | 137,75 | 89,80 | 144,46 |
| Diclorofluoroethanes | 2903.73.00.00 | 875,38 | 1 209,83 | 815,60 |
| Chlorodifluoroethanes | 2903.74.00.00 | 300,69 | 466,50 | 318,89 |
| Dicloropentafluoropropanes | 2903.75.00.00 | 27,11 | 35,40 | 20,20 |
| Bromochlorodifluoromethane, Bromotrifluoro methane, and dibromotetrafluoroethane | 2903.76.00.00 | – | – | – |
| Other, perhalogenated only with fluorine and chlorine | 2903.77.00.00 | 20,00 | – ^r | – |
| Other, halogenated derivatives of cyclanic, cyclenic, or cycloterpenic hydrocarbon | 2903.79.00.00 | 579,25 | 147,96 | 0,01 |
| Other mixtures containing halogenated, derivatives methane, ethane containing cfcs, pfcs, hfcs | 3824.71.90.00 | 29,35 | 28,23 | 23,24 |

Catatan/Notes: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

Jenis Bahan Perusak Lapisan Ozon Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012.
 Ozone Depleting Substance according to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012.

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

**REALISASI
PENERIMAAN
PEMERINTAH
DAERAH
PROVINSI**

*Actual Revenues of
Provincial Government*

2014

Rp64,72 triliun
trillion

**PROVINSI
DKI JAKARTA**
DKI Jakarta province

TERTINGGI
The highest

TERENDAH
The lowest

**PROVINSI
GORONTALO**
Gorontalo province

Rp1,20 triliun
trillion



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:

- Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
- Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
- Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
- Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
- Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
- Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
- Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

Sampai dengan Desember 2014, Indonesia memiliki 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.024 kecamatan, dan 81.626 desa (termasuk kelurahan).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

TECHNICAL NOTES

1. Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:

- Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999
- Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000
- Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000
- Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000
- Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001
- Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004
- Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004
- Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012

Until December 2014, Indonesia consists of 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,024 subdistricts, and 81.626 villages.

2. The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:

1. The Belief in One God;
2. A just and civilized humanism;
3. Unity of Indonesia;
4. Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;
5. Social just for all the people of Indonesia.

3. The political system in Indonesia is based on Trias Politika principle or separation of legislative, executive, and judicative power.

4. Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).

GOVERNMENT

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
 6. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Operasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum
- DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
 6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
 9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
 11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry*

dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
14. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
15. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota

of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

12. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
13. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*
14. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/city-level government finance, and village-level government finance.*
15. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and regency/city levels are collected by the BPS through*

GOVERNMENT

dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

16. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

16. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

<http://www.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2010–2014
Table 2.1.1 Number of Regencies by Province, 2010–2014

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |
| Sumatera Utara | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Sumatera Barat | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| Riau | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Jambi | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| Sumatera Selatan | 11 | 11 | 11 | 13 | 13 |
| Bengkulu | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| Lampung | 12 | 12 | 12 | 13 | 13 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| Kepulauan Riau | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| DKI Jakarta | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jawa Barat | 17 | 17 | 17 | 18 | 18 |
| Jawa Tengah | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| DI Yogyakarta | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Jawa Timur | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| Banten | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Bali | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| Nusa Tenggara Barat | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| Nusa Tenggara Timur | 20 | 20 | 20 | 21 | 21 |
| Kalimantan Barat | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| Kalimantan Tengah | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| Kalimantan Selatan | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Kalimantan Timur | 10 | 10 | 10 | 7 | 7 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 4 | 4 |
| Sulawesi Utara | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Sulawesi Tengah | 10 | 10 | 10 | 12 | 12 |
| Sulawesi Selatan | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Sulawesi Tenggara | 10 | 10 | 10 | 12 | 15 |
| Gorontalo | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sulawesi Barat | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| Maluku | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| Maluku Utara | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 |
| Papua Barat | 10 | 10 | 10 | 12 | 12 |
| Papua | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Indonesia | 399 | 399 | 399 | 413 | 416 |

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 **Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2010–2014**
Table *Number of Cities by Province, 2010–2014*

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sumatera Utara | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| Sumatera Barat | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| Riau | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jambi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Sumatera Selatan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Bengkulu | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Lampung | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kepulauan Riau | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| DKI Jakarta | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Jawa Barat | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| Jawa Tengah | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| DI Yogyakarta | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jawa Timur | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| Banten | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Bali | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kalimantan Barat | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kalimantan Tengah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kalimantan Selatan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kalimantan Timur | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 1 | 1 |
| Sulawesi Utara | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Sulawesi Tengah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Sulawesi Selatan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Sulawesi Tenggara | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Gorontalo | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Sulawesi Barat | – | – | – | – | – |
| Maluku | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Maluku Utara | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Papua Barat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Papua | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Indonesia | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Tabel 2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2010–2014
Table Number of Subdistricts by Province, 2010–2014

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 280 | 287 | 289 | 289 | 289 |
| Sumatera Utara | 419 | 421 | 422 | 440 | 440 |
| Sumatera Barat | 176 | 176 | 176 | 179 | 179 |
| Riau | 153 | 157 | 163 | 163 | 164 |
| Jambi | 131 | 131 | 138 | 138 | 138 |
| Sumatera Selatan | 220 | 223 | 230 | 231 | 231 |
| Bengkulu | 123 | 124 | 127 | 127 | 127 |
| Lampung | 214 | 214 | 225 | 225 | 227 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 44 | 46 | 47 | 47 | 47 |
| Kepulauan Riau | 59 | 59 | 63 | 66 | 66 |
| DKI Jakarta | 44 | 44 | 44 | 44 | 44 |
| Jawa Barat | 625 | 626 | 626 | 626 | 626 |
| Jawa Tengah | 573 | 573 | 573 | 573 | 573 |
| DI Yogyakarta | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 |
| Jawa Timur | 662 | 662 | 664 | 664 | 664 |
| Banten | 154 | 154 | 155 | 155 | 155 |
| Bali | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| Nusa Tenggara Barat | 116 | 116 | 116 | 116 | 116 |
| Nusa Tenggara Timur | 289 | 293 | 306 | 306 | 306 |
| Kalimantan Barat | 175 | 176 | 176 | 176 | 174 |
| Kalimantan Tengah | 125 | 130 | 136 | 136 | 136 |
| Kalimantan Selatan | 151 | 151 | 152 | 152 | 152 |
| Kalimantan Timur | 136 | 146 | 150 | 103 | 103 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 50 | 50 |
| Sulawesi Utara | 159 | 159 | 164 | 167 | 167 |
| Sulawesi Tengah | 155 | 161 | 170 | 172 | 172 |
| Sulawesi Selatan | 304 | 304 | 306 | 306 | 306 |
| Sulawesi Tenggara | 201 | 204 | 209 | 209 | 213 |
| Gorontalo | 66 | 70 | 77 | 77 | 77 |
| Sulawesi Barat | 69 | 69 | 69 | 69 | 69 |
| Maluku | 77 | 86 | 95 | 113 | 118 |
| Maluku Utara | 112 | 112 | 112 | 113 | 115 |
| Papua Barat | 167 | 175 | 175 | 175 | 175 |
| Papua | 385 | 389 | 389 | 440 | 470 |
| Indonesia | 6 699 | 6 773 | 6 879 | 6 982 | 7 024 |

Sumber/Source: Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
 Based on the BPS Province/Regency/City Report

GOVERNMENT

Tabel 2.1.4 **Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2010–2014**
Table *Number of Villages by Province, 2010–2014*

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 6 459 | 6 491 | 6 493 | 6 514 | 6 513 |
| Sumatera Utara | 5 770 | 5 872 | 5 876 | 6 008 | 6 015 |
| Sumatera Barat | 1 014 | 1 032 | 1 140 | 1 140 | 1 145 |
| Riau | 1 645 | 1 664 | 1 759 | 1 775 | 1 835 |
| Jambi | 1 371 | 1 480 | 1 506 | 1 550 | 1 551 |
| Sumatera Selatan | 3 165 | 3 186 | 3 205 | 3 225 | 3 257 |
| Bengkulu | 1 507 | 1 508 | 1 517 | 1 517 | 1 524 |
| Lampung | 2 463 | 2 463 | 2 576 | 2 585 | 2 631 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 361 | 373 | 381 | 381 | 381 |
| Kepulauan Riau | 353 | 371 | 383 | 415 | 416 |
| DKI Jakarta | 267 | 267 | 267 | 267 | 267 |
| Jawa Barat | 5 891 | 5 918 | 5 962 | 5 962 | 5 962 |
| Jawa Tengah | 8 577 | 8 578 | 8 578 | 8 578 | 8 578 |
| DI Yogyakarta | 438 | 438 | 438 | 438 | 438 |
| Jawa Timur | 8 506 | 8 503 | 8 505 | 8 505 | 8 499 |
| Banten | 1 535 | 1 535 | 1 551 | 1 551 | 1 551 |
| Bali | 715 | 716 | 716 | 716 | 716 |
| Nusa Tenggara Barat | 989 | 1 117 | 1 146 | 1 146 | 1 141 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 874 | 2 918 | 3 213 | 3 259 | 3 270 |
| Kalimantan Barat | 1 894 | 1 967 | 1 982 | 1 987 | 2 005 |
| Kalimantan Tengah | 1 514 | 1 528 | 1 559 | 1 569 | 1 569 |
| Kalimantan Selatan | 1 985 | 2 000 | 2 007 | 2 008 | 2 009 |
| Kalimantan Timur | 1 465 | 1 465 | 1 486 | 1 026 | 1 026 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 479 | 479 |
| Sulawesi Utara | 1 673 | 1 691 | 1 738 | 1 764 | 1 830 |
| Sulawesi Tengah | 1 815 | 1 848 | 1 922 | 1 964 | 1 985 |
| Sulawesi Selatan | 2 976 | 2 982 | 3 025 | 3 030 | 3 030 |
| Sulawesi Tenggara | 2 088 | 2 156 | 2 215 | 2 248 | 2 268 |
| Gorontalo | 619 | 723 | 732 | 731 | 735 |
| Sulawesi Barat | 603 | 641 | 645 | 649 | 649 |
| Maluku | 964 | 999 | 1 041 | 1 083 | 1 190 |
| Maluku Utara | 1 063 | 1 071 | 1 077 | 1 194 | 1 196 |
| Papua Barat | 1 410 | 1 438 | 1 442 | 1 447 | 1 590 |
| Papua | 3 579 | 3 619 | 3 619 | 4 003 | 4 375 |
| Indonesia | 77 548 | 78 558 | 79 702 | 80 714 | 81 626 |

Sumber/Source: Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
Based on the BPS Province/Regency/City Report

2.2 PEMILIHAN UMUM GENERAL ELECTION

Tabel 2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan
Table 2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan
Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014
*Number of Registered Voters in the Election of The House of
Representative (DPR), 2009 and 2014*

| Provinsi Province | 2009 | 2014 |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 3 009 965 | 3 357 159 |
| Sumatera Utara | 9 180 973 | 10 129 891 |
| Sumatera Barat | 3 155 148 | 3 693 822 |
| Riau | 3 366 383 | 4 319 920 |
| Jambi | 2 086 780 | 2 525 649 |
| Sumatera Selatan | 5 192 693 | 5 941 085 |
| Bengkulu | 1 214 171 | 1 396 279 |
| Lampung | 5 351 733 | 6 070 978 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 782 255 | 943 944 |
| Kepulauan Riau | 1 131 676 | 1 396 550 |
| DKI Jakarta | 7 026 772 | 7 523 101 |
| Jawa Barat | 29 002 479 | 33 821 378 |
| Jawa Tengah | 26 190 629 | 27 606 063 |
| DI Yogyakarta | 2 751 761 | 2 812 144 |
| Jawa Timur | 29 514 290 | 30 933 642 |
| Banten | 6 581 587 | 8 230 615 |
| Bali | 2 667 065 | 2 992 122 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 135 420 | 3 579 559 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 760 518 | 3 237 432 |
| Kalimantan Barat | 3 154 887 | 3 560 852 |
| Kalimantan Tengah | 1 506 244 | 1 880 910 |
| Kalimantan Selatan | 2 478 976 | 2 888 127 |
| Kalimantan Timur | 2 349 862 | 3 023 405 |
| Kalimantan Utara | – | ... ¹ |
| Sulawesi Utara | 1 679 814 | 1 934 354 |
| Sulawesi Tengah | 1 658 693 | 1 985 135 |
| Sulawesi Selatan | 5 630 977 | 6 426 837 |
| Sulawesi Tenggara | 1 487 818 | 1 827 083 |
| Gorontalo | 688 272 | 803 465 |
| Sulawesi Barat | 753 203 | 902 061 |
| Maluku | 1 020 421 | 1 238 067 |
| Maluku Utara | 691 863 | 859 717 |
| Papua Barat | 521 735 | 3 270 840 |
| Papua | 2 064 532 | 730 426 |
| Luar Negeri/Overseas | 1 475 847 | 2 101 538 |
| Indonesia | 171 265 442 | 193 944 150 |

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election

| No. Urut Partai Ordinal Number of Political Party | Partai Politik Political Party | Perolehan Suara Votes | | Perolehan Kursi DPR RI Seats | |
|--|---|--------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Partai Nasional Demokrat | 8 350 812 | 6,68 | 35 | 6,25 |
| 2 | Partai Kebangkitan Bangsa | 11 298 957 | 9,04 | 47 | 8,39 |
| 3 | Partai Keadilan Sejahtera | 8 480 204 | 6,79 | 40 | 7,14 |
| 4 | Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan | 23 681 471 | 18,95 | 109 | 19,46 |
| 5 | Partai Golongan Karya | 18 432 312 | 14,75 | 91 | 16,25 |
| 6 | Partai Gerakan Indonesia Raya | 14 760 371 | 11,81 | 73 | 13,04 |
| 7 | Partai Demokrat | 12 728 913 | 10,19 | 61 | 10,89 |
| 8 | Partai Amanat Nasional | 9 481 621 | 7,59 | 49 | 8,75 |
| 9 | Partai Persatuan Pembangunan | 8 157 488 | 6,53 | 39 | 6,96 |
| 10 | Partai Hati Nurani Rakyat | 6 579 498 | 5,26 | 16 | 2,86 |
| 14 | Partai Bulan Bintang | 1 825 750 | 1,46 | – | – |
| 15 | Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia | 1 143 094 | 0,91 | – | – |
| Jumlah/Total | | 124 972 491 | 100,00 | 560 | 100,00 |

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

Tabel
Table

2.2.3

Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014***Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014***

| Provinsi Province | Prabowo Subianto-Hatta Rajasa | Joko Widodo- Muhammad Jusuf Kalla | Jumlah Total |
|-------------------------------|-------------------------------------|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 1 089 290 | 913 309 | 2 002 599 |
| Sumatera Utara | 2 831 514 | 3 494 835 | 6 326 349 |
| Sumatera Barat | 1 797 505 | 539 308 | 2 336 813 |
| Riau | 1 349 338 | 1 342 817 | 2 692 155 |
| Jambi | 871 316 | 897 787 | 1 769 103 |
| Sumatera Selatan | 2 132 163 | 2 027 049 | 4 159 212 |
| Bengkulu | 433 173 | 523 669 | 956 842 |
| Lampung | 2 033 924 | 2 299 889 | 4 333 813 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 200 706 | 412 359 | 613 065 |
| Kepulauan Riau | 332 908 | 491 819 | 824 727 |
| DKI Jakarta | 2 528 064 | 2 859 894 | 5 387 958 |
| Jawa Barat | 14 167 381 | 9 530 315 | 23 697 696 |
| Jawa Tengah | 6 485 720 | 12 959 540 | 19 445 260 |
| DI Yogyakarta | 977 342 | 1 234 249 | 2 211 591 |
| Jawa Timur | 10 277 088 | 11 669 313 | 21 946 401 |
| Banten | 3 192 671 | 2 398 631 | 5 591 302 |
| Bali | 614 241 | 1 535 110 | 2 149 351 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 844 178 | 701 238 | 2 545 416 |
| Nusa Tenggara Timur | 769 391 | 1 488 076 | 2 257 467 |
| Kalimantan Barat | 1 032 354 | 1 573 046 | 2 605 400 |
| Kalimantan Tengah | 468 277 | 696 199 | 1 164 476 |
| Kalimantan Selatan | 941 809 | 939 748 | 1 881 557 |
| Kalimantan Timur | 687 734 | 1 190 156 | 1 877 890 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 620 095 | 724 553 | 1 344 648 |
| Sulawesi Tengah | 632 009 | 767 151 | 1 399 160 |
| Sulawesi Selatan | 1 214 857 | 3 037 026 | 4 251 883 |
| Sulawesi Tenggara | 511 134 | 622 217 | 1 133 351 |
| Gorontalo | 378 735 | 221 497 | 600 232 |
| Sulawesi Barat | 165 494 | 456 021 | 621 515 |
| Maluku | 433 981 | 443 040 | 877 021 |
| Maluku Utara | 306 792 | 256 601 | 563 393 |
| Papua Barat | 769 132 | 2 026 735 | 2 795 867 |
| Papua | 172 528 | 360 379 | 532 907 |
| Luar Negeri/Overseas | 313 600 | 364 257 | 677 857 |
| Indonesia | 62 576 444 | 70 997 833 | 133 574 277 |

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

Tabel 2.2.4 **Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014**
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014

| Provinsi Province | Prabowo Subianto-Hatta Rajasa | Joko Widodo- Muhammad Jusuf Kalla | Jumlah Total |
|-------------------------------|-------------------------------------|---|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 54,39 | 45,61 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 44,76 | 55,24 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 76,92 | 23,08 | 100,00 |
| Riau | 50,12 | 49,88 | 100,00 |
| Jambi | 49,25 | 50,75 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 51,26 | 48,74 | 100,00 |
| Bengkulu | 45,27 | 54,73 | 100,00 |
| Lampung | 46,93 | 53,07 | 100,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 32,74 | 67,26 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 40,37 | 59,63 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 46,92 | 53,08 | 100,00 |
| Jawa Barat | 59,78 | 40,22 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 33,35 | 66,65 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 44,19 | 55,81 | 100,00 |
| Jawa Timur | 46,83 | 53,17 | 100,00 |
| Banten | 57,10 | 42,90 | 100,00 |
| Bali | 28,58 | 71,42 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 72,45 | 27,55 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 34,08 | 65,92 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 39,62 | 60,38 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 40,21 | 59,79 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 50,05 | 49,95 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 36,62 | 63,38 | 100,00 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 46,12 | 53,88 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 45,17 | 54,83 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 28,57 | 71,43 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 45,10 | 54,90 | 100,00 |
| Gorontalo | 63,10 | 36,90 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 26,63 | 73,37 | 100,00 |
| Maluku | 49,48 | 50,52 | 100,00 |
| Maluku Utara | 54,45 | 45,55 | 100,00 |
| Papua Barat | 27,51 | 72,49 | 100,00 |
| Papua | 32,37 | 67,63 | 100,00 |
| Luar Negeri/Overseas | 46,26 | 53,74 | 100,00 |
| Indonesia | 46,85 | 53,15 | 100,00 |

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

Tabel
Table

2.2.5

**Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin
1955–2014*****Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by
Sex, 1955–2014***

| Tahun Pemilu <i>Year of General Election</i> | Laki-laki/ <i>Male</i> | | Perempuan/ <i>Female</i> | | Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i> | |
|---|------------------------|---------------------------------|--------------------------|---------------------------------|---|---------------------------------|
| | Jumlah <i>Total</i> | Persentase <i>Percentage</i> | Jumlah <i>Total</i> | Persentase <i>Percentage</i> | Jumlah <i>Total</i> | Persentase <i>Percentage</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1955 | 256 | 94,12 | 16 | 5,88 | 272 | 100,00 |
| 1971 | 429 | 93,26 | 31 | 6,74 | 460 | 100,00 |
| 1977 | 423 | 91,96 | 37 | 8,04 | 460 | 100,00 |
| 1982 | 418 | 90,87 | 42 | 9,13 | 460 | 100,00 |
| 1987 | 441 | 88,20 | 59 | 11,80 | 500 | 100,00 |
| 1992 | 438 | 87,60 | 62 | 12,40 | 500 | 100,00 |
| 1997 | 442 | 88,40 | 58 | 11,60 | 500 | 100,00 |
| 1999 | 456 | 91,20 | 44 | 8,80 | 500 | 100,00 |
| 2004 | 485 | 88,18 | 65 | 11,82 | 550 | 100,00 |
| 2009 | 460 | 82,14 | 100 | 17,86 | 560 | 100,00 |
| 2014 | 463 | 82,68 | 97 | 17,32 | 560 | 100,00 |

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

GOVERNMENT

Tabel 2.2.6 **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014**
Table 2.2.6 **Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election**

| Provinsi/Province | Laki-laki/Male | Perempuan/Female | Jumlah/Total |
|-------------------------------|----------------|------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 4 | 0 | 4 |
| Sumatera Utara | 3 | 1 | 4 |
| Sumatera Barat | 3 | 1 | 4 |
| Riau | 1 | 3 | 4 |
| Jambi | 2 | 2 | 4 |
| Sumatera Selatan | 1 | 3 | 4 |
| Bengkulu | 2 | 2 | 4 |
| Lampung | 4 | 0 | 4 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 4 | 0 | 4 |
| Kepulauan Riau | 4 | 0 | 4 |
| DKI Jakarta | 3 | 1 | 4 |
| Jawa Barat | 3 | 1 | 4 |
| Jawa Tengah | 3 | 1 | 4 |
| DI Yogyakarta | 3 | 1 | 4 |
| Jawa Timur | 3 | 1 | 4 |
| Banten | 3 | 1 | 4 |
| Bali | 4 | 0 | 4 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 | 2 | 4 |
| Nusa Tenggara Timur | 4 | 0 | 4 |
| Kalimantan Barat | 2 | 2 | 4 |
| Kalimantan Tengah | 3 | 1 | 4 |
| Kalimantan Selatan | 3 | 1 | 4 |
| Kalimantan Timur | 4 | 0 | 4 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 2 | 2 | 4 |
| Sulawesi Tengah | 3 | 1 | 4 |
| Sulawesi Selatan | 4 | 0 | 4 |
| Sulawesi Tenggara | 3 | 1 | 4 |
| Gorontalo | 1 | 3 | 4 |
| Sulawesi Barat | 4 | 0 | 4 |
| Maluku | 2 | 2 | 4 |
| Maluku Utara | 3 | 1 | 4 |
| Papua Barat | 4 | 0 | 4 |
| Papua | 4 | 0 | 4 |
| Indonesia | 98 | 34 | 132 |

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2013 and December 2014

| Provinsi <i>Province</i> | 2013 | | | 2014 | | |
|-------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 74 131 | 89 486 | 163 617 | 75 060 | 92 013 | 167 073 |
| Sumatera Utara | 104 866 | 137 555 | 242 421 | 106 401 | 141 545 | 247 946 |
| Sumatera Barat | 54 069 | 81 825 | 135 894 | 54 767 | 84 253 | 139 020 |
| Riau | 48 369 | 55 067 | 103 436 | 48 371 | 55 455 | 103 826 |
| Jambi | 40 964 | 39 407 | 80 371 | 41 366 | 40 436 | 81 802 |
| Sumatera Selatan | 62 503 | 73 366 | 135 869 | 64 954 | 77 984 | 142 938 |
| Bengkulu | 31 612 | 30 476 | 62 088 | 31 718 | 30 980 | 62 698 |
| Lampung | 61 287 | 60 292 | 121 579 | 63 848 | 64 276 | 128 124 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 15 205 | 15 834 | 31 039 | 15 718 | 16 691 | 32 409 |
| Kepulauan Riau | 18 925 | 16 115 | 35 040 | 19 527 | 16 556 | 36 083 |
| DKI Jakarta | 166 214 | 120 561 | 286 775 | 158 944 | 116 819 | 275 763 |
| Jawa Barat | 234 076 | 197 747 | 431 823 | 240 386 | 205 103 | 445 489 |
| Jawa Tengah | 238 279 | 206 163 | 444 442 | 239 437 | 211 873 | 451 310 |
| DI Yogyakarta | 44 231 | 38 112 | 82 343 | 44 314 | 38 997 | 83 311 |
| Jawa Timur | 266 573 | 222 427 | 489 000 | 266 584 | 226 731 | 493 315 |
| Banten | 50 545 | 44 213 | 94 758 | 52 757 | 46 564 | 99 321 |
| Bali | 54 266 | 40 549 | 94 815 | 53 859 | 40 525 | 94 384 |
| Nusa Tenggara Barat | 55 789 | 35 920 | 91 709 | 55 702 | 36 435 | 92 137 |
| Nusa Tenggara Timur | 68 838 | 55 002 | 123 840 | 69 075 | 56 046 | 125 121 |
| Kalimantan Barat | 50 259 | 40 766 | 91 025 | 51 618 | 42 814 | 94 432 |
| Kalimantan Tengah | 39 607 | 37 039 | 76 646 | 40 315 | 38 271 | 78 586 |
| Kalimantan Selatan | 47 835 | 45 866 | 93 701 | 48 442 | 47 660 | 96 102 |
| Kalimantan Timur | 55 593 | 44 834 | 100 427 | 49 333 | 40 412 | 89 745 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | 7 630 | 6 417 | 14 047 |
| Sulawesi Utara | 32 453 | 44 799 | 77 252 | 33 268 | 46 393 | 79 661 |
| Sulawesi Tengah | 42 071 | 41 673 | 83 744 | 44 501 | 45 029 | 89 530 |
| Sulawesi Selatan | 92 900 | 105 521 | 198 421 | 94 550 | 109 730 | 204 280 |
| Sulawesi Tenggara | 43 070 | 36 335 | 79 405 | 45 351 | 39 388 | 84 739 |
| Gorontalo | 14 136 | 19 981 | 34 117 | 14 588 | 20 991 | 35 579 |
| Sulawesi Barat | 16 933 | 15 320 | 32 253 | 17 959 | 16 610 | 34 569 |
| Maluku | 31 315 | 36 302 | 67 617 | 32 121 | 37 466 | 69 587 |
| Maluku Utara | 21 702 | 21 071 | 42 773 | 22 870 | 22 618 | 45 488 |
| Papua Barat | 22 911 | 16 319 | 39 230 | 23 366 | 16 676 | 40 042 |
| Papua | 59 081 | 36 254 | 95 335 | 59 931 | 36 915 | 96 846 |
| Indonesia | 2 260 608 | 2 102 197 | 4 362 805 | 2 288 631 | 2 166 672 | 4 455 303 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur / *The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2013 and December 2014*

| Jabatan Occupation | 2013 | | | 2014 | | |
|--|-------------------|---------------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i> | 947 970 | 1 388 005 | 2 335 975 | 933 297 | 1 395 527 | 2 328 824 |
| Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i> | 1 117 046 | 632 039 | 1 749 085 | 1 138 896 | 675 727 | 1 814 623 |
| Struktural/Structural | 195 592 | 82 153 | 277 745 | 216 438 | 95 418 | 311 856 |
| Eselon V/5 th Echelon | 5 022 | 2 275 | 7 297 | 7 096 | 3 110 | 10 206 |
| Eselon IV/4 th Echelon | 129 752 | 65 030 | 194 782 | 144 469 | 75 724 | 220 193 |
| Eselon III/3 rd Echelon | 49 080 | 12 730 | 61 810 | 52 682 | 14 163 | 66 845 |
| Eselon II/2 nd Echelon | 11 209 | 1 985 | 13 194 | 11 707 | 2 295 | 14 002 |
| Eselon I/1 st Echelon | 529 | 133 | 662 | 484 | 126 | 610 |
| Jumlah/Total | 2 260 608 | 2 102 197 | 4 362 805 | 2 288 631 | 2 166 672 | 4 455 303 |

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2013 and December 2014

| Jenis Kepegawaian <i>Type of Employment</i> | 2013 | | | 2014 | | |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat <i>Total Central Civil Servants</i> | 542 716 | 349 088 | 891 804 | 550 367 | 359 059 | 909 426 |
| a. Pegawai Negeri Sipil Pusat <i>Central Civil Servants</i> | 532 334 | 345 263 | 877 597 | 540 358 | 355 369 | 895 727 |
| b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain <i>Central Civil Servants working to assist other Institutions</i> | 519 | 255 | 774 | 513 | 250 | 763 |
| c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain <i>Central Civil Servants who were employed at other Institutions</i> | 3 115 | 1 129 | 4 244 | 3 173 | 1 110 | 4 283 |
| d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain <i>Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others</i> | 1 371 | 201 | 1 572 | 1 191 | 181 | 1 372 |
| e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain <i>Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i> | 5 377 | 2 240 | 7 617 | 5 132 | 2 149 | 7 281 |
| 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi <i>Total Provincial Civil Servants</i> | 168 444 | 127 177 | 295 621 | 168 150 | 129 624 | 297 774 |
| a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi <i>Provincial Regional Civil Servants</i> | 167 908 | 126 700 | 294 608 | 167 728 | 129 289 | 297 017 |
| b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi <i>Central Civil Servants working to assist the Provincial Government</i> | 150 | 207 | 357 | 12 | 23 | 35 |
| c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi <i>Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government</i> | 142 | 148 | 290 | 146 | 140 | 286 |
| d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain <i>Provincial Civil Servants working to assist other Institutions</i> | 106 | 39 | 145 | 91 | 47 | 138 |
| e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain <i>Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions</i> | 126 | 78 | 204 | 163 | 120 | 283 |

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

| Jenis Kepegawaian <i>Kind of Employment</i> | 2013 | | | 2014 | | |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/Badan lain <i>Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others</i> | 6 | 3 | 9 | 6 | 3 | 9 |
| g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/Badan lain <i>Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i> | 6 | 2 | 8 | 4 | 2 | 6 |
| 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota <i>Total Regency/City Civil Servants</i> | 1 549 448 | 1 625 932 | 3 175 380 | 1 570 114 | 1 677 989 | 3 248 103 |
| a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota <i>Regency/City Civil Servants</i> | 1 547 146 | 1 623 045 | 3 170 191 | 1 567 800 | 1 675 118 | 3 242 918 |
| b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota <i>Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government</i> | 212 | 169 | 381 | 247 | 196 | 443 |
| c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota <i>Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government</i> | 1 805 | 2 496 | 4 301 | 1 767 | 2 429 | 4 196 |
| d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain <i>Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions</i> | 102 | 70 | 172 | 112 | 85 | 197 |
| e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain <i>Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions</i> | 155 | 127 | 282 | 162 | 136 | 298 |
| f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain <i>Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others</i> | 14 | 18 | 32 | 13 | 18 | 31 |
| g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain <i>Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i> | 14 | 7 | 21 | 13 | 7 | 20 |
| Jumlah/Total | 2 260 608 | 2 102 197 | 4 362 805 | 2 288 631 | 2 166 672 | 4 455 303 |

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2013 and December 2014*

| Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> | 2013 | | | 2014 | | |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i> | 56 416 | 4 034 | 60 450 | 52 603 | 3 767 | 56 370 |
| SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i> | 81 762 | 10 864 | 92 626 | 77 429 | 10 826 | 88 255 |
| SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i> | 727 043 | 515 002 | 1 242 045 | 711 030 | 491 915 | 1 202 945 |
| Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i> | 221 277 | 364 538 | 585 815 | 191 015 | 312 062 | 503 077 |
| Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i> | 154 033 | 258 702 | 412 735 | 156 871 | 270 679 | 427 550 |
| Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i> | 1 020 077 | 949 057 | 1 969 134 | 1 099 683 | 1 077 423 | 2 177 106 |
| Jumlah/Total | 2 260 608 | 2 102 197 | 4 362 805 | 2 288 631 | 2 166 672 | 4 455 303 |

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2013 and December 2014

| Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy | 2013 | | | 2014 | | |
|-------------------------------------|-------------------|---------------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. I/A (Juru Muda) | 9 354 | 899 | 10 253 | 7 941 | 838 | 8 779 |
| 2. I/B (Juru Muda Tingkat I) | 18 949 | 1 348 | 20 297 | 18 125 | 1 409 | 19 534 |
| 3. I/C (Juru) | 20 469 | 2 389 | 22 858 | 22 040 | 3 403 | 25 443 |
| 4. I/D (Juru Tingkat I) | 27 209 | 2 454 | 29 663 | 26 206 | 2 452 | 28 658 |
| Golongan I/Range I | 75 981 | 7 090 | 83 071 | 74 312 | 8 102 | 82 414 |
| 5. II/A (Pengatur Muda) | 157 087 | 62 191 | 219 278 | 136 565 | 64 763 | 201 328 |
| 6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) | 221 587 | 132 857 | 354 444 | 223 924 | 117 032 | 340 956 |
| 7. II/C (Pengatur) | 135 008 | 171 831 | 306 839 | 137 477 | 141 252 | 278 729 |
| 8. II/D (Pengatur Tingkat I) | 87 060 | 113 758 | 200 818 | 94 026 | 133 778 | 227 804 |
| Golongan II/Range II | 600 742 | 480 637 | 1 081 379 | 591 992 | 456 825 | 1 048 817 |
| 9. III/A (Penata Muda) | 260 282 | 290 081 | 550 363 | 245 712 | 302 714 | 548 426 |
| 10. III/B (Penata Muda Tingkat I) | 310 817 | 321 131 | 631 948 | 333 665 | 350 675 | 684 340 |
| 11. III/C (Penata) | 230 728 | 226 239 | 456 967 | 244 180 | 250 915 | 495 095 |
| 12. III/D (Penata Tingkat I) | 260 241 | 242 500 | 502 741 | 276 433 | 260 196 | 536 629 |
| Golongan III/Range III | 1 062 068 | 1 079 951 | 2 142 019 | 1 099 990 | 1 164 500 | 2 264 490 |
| 13. IV/A (Pembina) | 412 059 | 468 595 | 880 654 | 397 946 | 447 949 | 845 895 |
| 14. IV/B (Pembina Tingkat I) | 81 859 | 57 876 | 139 735 | 94 753 | 80 178 | 174 931 |
| 15. IV/C (Pembina Utama Muda) | 19 848 | 6 026 | 25 874 | 21 106 | 6 903 | 28 009 |
| 16. IV/D (Pembina Utama Madya) | 5 896 | 1 575 | 7 471 | 6 211 | 1 721 | 7 932 |
| 17. IV/E (Pembina Utama) | 2 155 | 447 | 2 602 | 2 321 | 494 | 2 815 |
| Golongan IV/Range IV | 521 817 | 534 519 | 1 056 336 | 522 337 | 537 245 | 1 059 582 |
| Jumlah/Total | 2 260 608 | 2 102 197 | 4 362 805 | 2 288 631 | 2 166 672 | 4 455 303 |

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table

2.3.6

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014***Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2013 and December 2014***

| Kelompok Umur <i>Age Group</i> | 2013 | | | 2014 | | |
|-----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 18–20 | 1 349 | 227 | 1 576 | 833 | 475 | 1 308 |
| 21–25 | 28 087 | 32 189 | 60 276 | 26 487 | 25 304 | 51 791 |
| 26–30 | 167 269 | 234 656 | 401 925 | 147 760 | 216 048 | 363 808 |
| 31–35 | 271 229 | 320 261 | 591 490 | 280 651 | 346 099 | 626 750 |
| 36–40 | 283 306 | 283 901 | 567 207 | 295 033 | 307 822 | 602 855 |
| 41–45 | 384 131 | 359 834 | 743 965 | 359 964 | 342 470 | 702 434 |
| 46–50 | 501 656 | 417 481 | 919 137 | 491 264 | 419 653 | 910 917 |
| 51–55 | 490 110 | 344 160 | 834 270 | 511 033 | 376 381 | 887 414 |
| 56–60 | 125 682 | 106 441 | 232 123 | 163 769 | 125 384 | 289 153 |
| 61–65 | 7 267 | 2 881 | 10 148 | 11 181 | 6 820 | 18 001 |
| 66–70 | 522 | 166 | 688 | 656 | 216 | 872 |
| Jumlah/Total | 2 260 608 | 2 102 197 | 4 362 805 | 2 288 631 | 2 166 672 | 4 455 303 |

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014**
Table 2.3.7 **Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2013 and December 2014**

| Masa Kerja Work Period (tahun/years) | 2013 | | | 2014 | | |
|--|-------------------|---------------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 00-04 | 365 736 | 387 946 | 753 682 | 183 134 | 220 731 | 403 865 |
| 05-09 | 530 215 | 567 727 | 1 097 942 | 719 205 | 745 760 | 1 464 965 |
| 10-14 | 183 694 | 157 432 | 341 126 | 177 939 | 182 832 | 360 771 |
| 15-19 | 190 703 | 150 871 | 341 574 | 188 058 | 153 089 | 341 147 |
| 20-24 | 304 086 | 242 462 | 546 548 | 250 082 | 210 308 | 460 390 |
| 25-29 | 383 846 | 306 697 | 690 543 | 366 615 | 280 843 | 647 458 |
| 30-34 | 258 281 | 234 020 | 492 301 | 315 461 | 281 728 | 597 189 |
| 35-39 | 42 583 | 53 878 | 96 461 | 82 940 | 84 019 | 166 959 |
| 40+ | 1 464 | 1 164 | 2 628 | 5 197 | 7 362 | 12 559 |
| Jumlah/Total | 2 260 608 | 2 102 197 | 4 362 805 | 2 288 631 | 2 166 672 | 4 455 303 |

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2013–2015
Table State Budget (billion rupiahs), 2013–2015

| Rincian/Description | 2013 | 2014 | 2015 |
|--|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pendapatan dan Hibah/Revenue and Grant | 1 529 673 | 1 667 141 | 1 793 589 |
| Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue | 1 525 189 | 1 665 781 | 1 790 333 |
| Penerimaan pajak/Tax revenue | 1 192 994 | 1 280 389 | 1 379 992 |
| Pajak dalam negeri/Domestic taxes | 1 134 289 | 1 226 474 | 1 328 488 |
| Pajak perdagangan internasional/International trade taxes | 58 705 | 53 915 | 51 504 |
| Penerimaan bukan pajak/Non-tax revenue | 332 195 | 385 392 | 410 341 |
| Penerimaan sumber daya alam/Natural resources revenue | 197 205 | 225 955 | 254 270 |
| Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE | 33 500 | 40 000 | 44 000 |
| Penerimaan bukan pajak lainnya/Other non-tax revenue | 77 991 | 94 088 | 89 824 |
| Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/Public Service Institution | 23 499 | 25 349 | 22 247 |
| Hibah/Grants | 4 484 | 1 360 | 3 256 |
| Pengeluaran/Expenditure | 1 683 011 | 1 842 495 | 2 039 483 |
| Pengeluaran Pemerintah Pusat/Central Government Expenditure | 1 154 381 | 1 249 943 | 1 392 442 |
| Belanja Kementerian dan Lembaga /Ministries and Officials expenditure | 594 598 | 637 842 | 647 310 |
| Belanja Non Kementerian dan Lembaga/Other expenditure | 559 783 | 612 101 | 745 132 |
| Pengeluaran untuk Daerah/Expenditure for Regions | 528 630 | 592 552 | 647 041 |
| Transfer ke Daerah/Transfer to Regions | 528 630 | 592 552 | 637 975 |
| Dana perimbangan/Balance funds | 444 798 | 487 931 | 516 401 |
| Dana bagi hasil/Revenue sharing | 101 962 | 113 712 | 127 692 |
| Dana alokasi umum/General allocation funds | 311 139 | 341 219 | 352 888 |
| Dana alokasi khusus/Specific allocation funds | 31 697 | 33 000 | 35 821 |
| Dana otonomi khusus dan penyeimbang Special autonomous region and balancing funds | 83 832 | 104 621 | 121 574 |
| Dana desa/Village funds | – | – | 9 066 |
| Keseimbangan Primer/Primary Balance | -40 094 | -54.069 | - 93 926 |
| Surplus/Defisit Anggaran/Overall Balance | -153 338 | -175.354 | -245 895 |
| Pembiayaan Bersih/ Net Financing | 153 338 | 175 354 | 245 895 |
| Pembiayaan Dalam Negeri/Domestic Financing | 172 792 | 196 258 | 269 710 |
| Perbankan dalam negeri/Domestic bank financing | 14 307 | 4 398 | 4 468 |
| Nonperbankan dalam negeri/Domestic non-banking financing | 158 485 | 191 860 | 265 242 |
| Pembiayaan Luar Negeri/Foreign Financing | -19 454 | -20.904 | -23 815 |
| Pinjaman bruto luar negeri/Gross drawing | 45 919 | 39 132 | 47 037 |
| Penerusan pinjaman/Subsidiary loan agreement | -6 968 | -1.226 | -4 319 |
| Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri/Amortizations | -58 405 | -58.810 | -66 533 |

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2013–2015
Table Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2013–2015

| Sumber Penerimaan/Source of Revenue | 2013 | 2014 | 2015 |
|--|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue | 1 525 189 | 1 665 781 | 1 790 333 |
| Penerimaan Pajak/Tax Revenue | 1 192 994 | 1 280 389 | 1 379 992 |
| Pajak dalam negeri/Domestic tax | 1 134 289 | 1 226 474 | 1 328 488 |
| Pajak penghasilan/Income tax | 584 890 | 586 306 | 644 396 |
| Nonmigas/Non-oil and gas | 513 509 | 510 233 | 555 687 |
| Migas/Oil and gas | 71 381 | 76 073 | 88 709 |
| Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods | 423 708 | 492 951 | 524 972 |
| Pajak bumi dan bangunan/Land and building tax | 27 344 | 25 442 | 26 684 |
| Bea perolehan atas tanah dan bangunan/Tax of rights in land and building | – | – | – |
| Cukai/Excise duties | 92 004 | 116 284 | 126 747 |
| Pajak lainnya/Other taxes | 6 343 | 5 491 | 5 689 |
| Pajak perdagangan internasional/International trade taxes | 58 705 | 53 915 | 51 504 |
| Bea masuk/Import duties | 27 003 | 33 937 | 37 204 |
| Pajak ekspor/Export tax | 31 702 | 19 978 | 14 300 |
| Penerimaan Bukan Pajak/Non-Tax Revenue | 332 195 | 385 392 | 410 341 |
| Penerimaan sumber daya alam/Natural resources revenue | 197 205 | 225 955 | 254 270 |
| Penerimaan minyak bumi/Oil revenues | 120 918 | 142 943 | 170 342 |
| Penerimaan gas alam/Natural gas revenues | 53 951 | 53 565 | 53 921 |
| Penerimaan pertambangan umum/General mining revenues | 17 599 | 23 600 | 24 600 |
| Penerimaan kehutanan/Forestry revenues | 4 154 | 5 017 | 4 574 |
| Penerimaan perikanan/Fishery revenues | 180 | 250 | 250 |
| Penerimaan pertambangan panas bumi/Geothermal mining revenues | 403 | 580 | 583 |
| Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE | 33 500 | 40 000 | 44 000 |
| Penerimaan bukan pajak lainnya/Other non-tax revenue | 77 991 | 94 088 | 89 824 |
| Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/Public Service Institution | 23 499 | 25 349 | 22 247 |
| Hibah/Grant | 4 484 | 1 360 | 3 256 |
| Jumlah/Total | 1 529 673 | 1 667 141 | 1 793 589 |

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan Negara¹ (miliar rupiah), 2012–2014
Table Actual Government Revenues¹ (billion rupiahs), 2012–2014

| Sumber Penerimaan/Source of Revenues | 2012 | 2013 | 2014 ² |
|--|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue | 1 332 323 | 1 432 058 | 1 633 053 |
| Penerimaan Pajak/Tax Revenue | 980 518 | 1 077 306 | 1 246 107 |
| Pajak dalam negeri/Domestic tax | 930 862 | 1 029 850 | 1 189 827 |
| Pajak penghasilan/Income tax | 461 403 | 506 442 | 569 867 |
| Nonmigas/Non-oil and gas | 377 942 | 416 695 | 485 977 |
| Migas/Oil and gas | 83 461 | 88 747 | 83 890 |
| Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods | 337 584 | 384 714 | 475 587 |
| Pajak bumi dan bangunan/Land and building tax | 28 969 | 25 305 | 21 743 |
| Bea perolehan atas tanah dan bangunan/Tax of rights in land and building | – | – | – |
| Cukai/Excise duties | 95 028 | 108 452 | 117 450 |
| Pajak lainnya/Other taxes | 7 878 | 4 937 | 5 180 |
| Pajak perdagangan internasional/International trade taxes | 49 656 | 47 456 | 56 280 |
| Bea masuk/Import duties | 28 418 | 31 621 | 35 676 |
| Pajak ekspor/Export tax | 21 238 | 15 835 | 20 604 |
| Penerimaan Bukan Pajak/Non-Tax Revenue | 351 805 | 354 752 | 386 946 |
| Penerimaan sumber daya alam/Natural resources revenue | 225 843 | 226 406 | 241 115 |
| Penerimaan minyak bumi/Oil revenues | 144 717 | 135 329 | 154 750 |
| Penerimaan gas alam/Natural gas revenues | 61 106 | 68 300 | 56 918 |
| Penerimaan pertambangan umum/General mining revenues | 15 877 | 18 621 | 23 600 |
| Penerimaan kehutanan/Forestry revenues | 3 188 | 3 060 | 5 017 |
| Penerimaan perikanan/Fishery revenues | 216 | 229 | 250 |
| Penerimaan pertambangan panas bumi/Geothermal mining revenues | 739 | 867 | 580 |
| Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE | 30 798 | 34 026 | 40 000 |
| Penerimaan bukan pajak lainnya/Other non-tax revenue | 73 458 | 69 672 | 84 968 |
| Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/Public Service Institution | 21 704 | 24 648 | 20 863 |
| Hibah/Grant | 5 787 | 6 833 | 2 325 |
| Jumlah/Total | 1 338 110 | 1 438 891 | 1 635 378 |

Catatan/Note: ¹ Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/Financial Report of Central Government figures
² Angka APBN-P/APBN-P figures

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

GOVERNMENT

Tabel 2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara¹ (miliar rupiah), 2012–2014
Table Actual Government Expenditures¹ (billion rupiahs), 2012–2014

| Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditures | 2012 | 2013 | 2014 ² |
|--|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pengeluaran Pemerintah Pusat/Central Government | 1 010 558 | 1 137 161 | 1 280 368 |
| Belanja pegawai/Personnel expenditure | 197 864 | 221 689 | 258 436 |
| Belanja barang/Material expenditure | 140 885 | 169 723 | 195 207 |
| Belanja modal/Capital expenditure | 145 104 | 180 864 | 160 790 |
| Pembayaran bunga utang/Interest payment | 100 516 | 113 035 | 135 453 |
| Utang dalam negeri/Domestic interest | 70 224 | 98 711 | 120 566 |
| Utang luar negeri/External interest | 30 292 | 14 324 | 14 887 |
| Subsidi/Subsidy | 346 420 | 355 045 | 403 036 |
| Subsidi energi/Energy subsidy | 339 613 | 309 980 | 350 311 |
| Subsidi non energi/Non-energy subsidy | 6 807 | 45 065 | 52 725 |
| Belanja hibah/Grant | 75 | 1 302 | 2 853 |
| Bantuan sosial/Social expenditure | 75 621 | 92 136 | 96 655 |
| Belanja lainnya/Other expenditures | 4 073 | 3 367 | 27 938 |
| Pengeluaran untuk Daerah/Region Expenditure | 480 645 | 513 260 | 596 504 |
| Dana perimbangan/Balance funds | 411 293 | 430 354 | 491 883 |
| Dana bagi hasil/Sharing revenue | 111 537 | 88 463 | 117 664 |
| Dana alokasi umum/General allocation funds | 273 814 | 311 139 | 341 219 |
| Dana alokasi khusus/Specific allocation funds | 25 942 | 30 752 | 33 000 |
| Dana otonomi khusus dan penyeimbang Specific autonomy funds and balancing | 69 352 | 82 906 | 104621 |
| Jumlah/Total | 1 491 203 | 1 650 421 | 1 876 872 |

Catatan/Note: ¹ Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/Financial Report of Central Government figures

² Angka APBN-P/APBN-P figures

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 2.4.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi**
Table (miliar rupiah), 2013–2015
Budget of Central Government Expenditures by Function
(billion rupiahs), 2013–2015

| Fungsi/Function | 2013 | 2014 | 2015 |
|--|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pelayanan umum/ <i>General public services</i> | 720 060 | 794 772 | 891 768 |
| Pertahanan/ <i>Defense</i> | 81 769 | 86 307 | 96 824 |
| Ketertiban dan keamanan/ <i>Public order and safety</i> | 36 487 | 37 953 | 46 138 |
| Ekonomi/ <i>Economic affairs</i> | 122 888 | 128 274 | 143 526 |
| Lingkungan hidup/ <i>Environment</i> | 12 446 | 12 179 | 10 679 |
| Perumahan dan fasilitas umum <i>Housing and community amenities</i> | 30 722 | 31 487 | 20 466 |
| Kesehatan/ <i>Health</i> | 17 493 | 13 078 | 21 113 |
| Pariwisata dan budaya/ <i>Tourism and culture</i> | 2 509 | 2 053 | 1 926 |
| Agama/ <i>Religion</i> | 4 100 | 4 463 | 5 290 |
| Pendidikan/ <i>Education</i> | 118 467 | 131 314 | 146 393 |
| Perlindungan sosial/ <i>Social protection</i> | 7 440 | 8 063 | 8 319 |
| Jumlah/Total | 1 154 381 | 1 249 943 | 1 392 442 |

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

GOVERNMENT

Tabel 2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah)
Table 2.4.6 **2013 dan 2014**
Government Budget and Realization (billion rupiahs)
2013 and 2014

| Fungsi/Function | 2013 | 2014 |
|---|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Anggaran/Budget | | |
| Penerimaan/Revenue | 1 529 673 | 1 667 141 |
| Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue | 1 525 189 | 1 665 781 |
| Hibah/Grant | 4 484 | 1 360 |
| Pengeluaran/Expenditure | 1 683 011 | 1 842 495 |
| Pengeluaran pemerintah pusat/Central government expenditure | 1 154 381 | 1 249 943 |
| Pengeluaran untuk daerah/Regional expenditure | 528 630 | 592 552 |
| Surplus (+) atau Defisit (-)/Surplus (+) or Deficit (-) | -153 338 | -175 354 |
| Realisasi/Realization | | |
| Penerimaan/Revenue | 1 438 891 | 1 635 378 |
| Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue | 1 432 058 | 1 633 053 |
| Hibah/Grant | 6 833 | 2 325 |
| Pengeluaran/Expenditure | 1 650 421 | 1 876 872 |
| Pengeluaran pemerintah pusat/Central government expenditure | 1 137 161 | 1 280 368 |
| Pengeluaran untuk daerah/Regional expenditure | 513 260 | 596 504 |
| Surplus (+) atau Defisit (-)/Surplus (+) or Deficit (-) | -211 530 | -241 494 |
| Selisih Anggaran dengan Realisasi Difference of Budget and Realization | | |
| Penerimaan/Revenue | 90 782 | 31 763 |
| Pengeluaran/Expenditure | 32 590 | -34 377 |

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2012–2014
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS/Based on Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Tahun Year | Penerimaan/Revenue | | Pengeluaran/Expenditure | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Pendapatan Revenue | Pembiayaan Financing | Belanja Expenditure | Pembiayaan Financing |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 2012 | 9 180 143 | 1 508 841 | 8 757 320 | 1 931 664 |
| | 2013 | 10 671 827 | 1 968 699 | 11 220 428 | 1 420 098 |
| | 2014 ¹ | 11 164 408 | 2 203 620 | 13 368 028 | – |
| Sumatera Utara | 2012 | 7 201 840 | 720 865 | 7 633 634 | 289 071 |
| | 2013 | 7 397 986 | 14 108 | 7 260 468 | 151 626 |
| | 2014 ¹ | 8 488 644 | 37 657 | 8 526 301 | – |
| Sumatera Barat | 2012 | 2 922 582 | 361 250 | 2 962 291 | 321 541 |
| | 2013 | 3 147 839 | 276 751 | 3 113 313 | 311 277 |
| | 2014 ¹ | 3 497 297 | 225 000 | 3 608 889 | 113 408 |
| Riau | 2012 | 6 847 315 | 1 906 680 | 6 670 764 | 2 083 231 |
| | 2013 | 6 994 646 | 1 978 313 | 7 525 283 | 1 447 676 |
| | 2014 ¹ | 7 126 649 | 1 150 102 | 8 276 751 | – |
| Jambi | 2012 | 2 654 694 | 632 401 | 2 531 598 | 755 497 |
| | 2013 | 2 886 305 | 690 767 | 3 010 741 | 566 331 |
| | 2014 ¹ | 2 981 991 | 283 338 | 3 265 329 | – |
| Sumatera Selatan | 2012 | 5 223 884 | 477 176 | 5 060 923 | 640 137 |
| | 2013 | 5 468 140 | 521 335 | 5 678 704 | 310 771 |
| | 2014 ¹ | 7 136 876 | 280 690 | 6 548 054 | 869 512 |
| Bengkulu | 2012 | 1 562 525 | 197 340 | 1 518 453 | 241 412 |
| | 2013 | 1 696 370 | 241 356 | 1 727 006 | 210 720 |
| | 2014 ¹ | 1 805 516 | 103 661 | 1 896 632 | 12 545 |
| Lampung | 2012 | 3 742 004 | 117 690 | 3 834 736 | 24 958 |
| | 2013 | 3 901 951 | 23 711 | 3 884 536 | 41 126 |
| | 2014 ¹ | 4 298 707 | 25 998 | 4 318 205 | 6 500 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2012 | 1 384 937 | 242 124 | 1 332 039 | 295 022 |
| | 2013 | 1 529 111 | 285 022 | 1 609 667 | 204 466 |
| | 2014 ¹ | 1 755 460 | 260 399 | 2 015 859 | – |
| Kepulauan Riau | 2012 | 2 473 412 | 290 738 | 2 249 826 | 514 324 |
| | 2013 | 2 843 718 | 514 289 | 2 715 832 | 642 175 |
| | 2014 ¹ | 2 970 687 | 524 313 | 3 460 000 | 35 000 |
| DKI Jakarta | 2012 | 35 379 180 | 6 475 552 | 31 558 707 | 10 296 025 |
| | 2013 | 39 517 544 | 9 463 721 | 38 301 502 | 10 679 763 |
| | 2014 ¹ | 64 715 735 | 7 284 400 | 64 882 747 | 7 117 388 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.7

| Provinsi Province | Tahun Year | Penerimaan/Revenue | | Pengeluaran/Expenditure | |
|----------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Pendapatan Revenue | Pembiayaan Financing | Belanja Expenditure | Pembiayaan Financing |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jawa Barat | 2012 | 16 878 129 | 3 003 186 | 16 922 477 | 2 958 838 |
| | 2013 | 19 237 611 | 2 934 631 | 18 396 745 | 3 775 497 |
| | 2014 ¹ | 19 907 973 | 1 588 817 | 21 194 365 | 302 425 |
| Jawa Tengah | 2012 | 11 694 480 | 707 736 | 11 446 844 | 955 372 |
| | 2013 | 13 343 358 | 1 306 017 | 12 724 776 | 1 924 599 |
| | 2014 ¹ | 13 737 158 | 300 000 | 13 997 158 | 40 000 |
| DI Yogyakarta | 2012 | 2 171 734 | 293 609 | 2 053 826 | 411 517 |
| | 2013 | 2 583 057 | 403 200 | 2 509 643 | 476 614 |
| | 2014 ¹ | 3 100 198 | 280 822 | 3 330 070 | 50 950 |
| Jawa Timur | 2012 | 15 543 040 | 1 359 475 | 15 311 543 | 1 590 972 |
| | 2013 | 17 372 769 | 1 753 509 | 16 738 658 | 2 387 620 |
| | 2014 ¹ | 18 799 577 | 813 991 | 18 796 935 | 816 633 |
| Banten | 2012 | 5 413 705 | 374 845 | 5 317 736 | 470 814 |
| | 2013 | 6 230 230 | 450 814 | 5 295 139 | 1 385 905 |
| | 2014 ¹ | 6 878 072 | 759 418 | 7 349 402 | 288 088 |
| Bali | 2012 | 3 633 134 | 787 312 | 3 562 733 | 857 713 |
| | 2013 | 4 109 378 | 899 203 | 3 868 741 | 1 139 840 |
| | 2014 ¹ | 3 958 173 | 751 494 | 4 489 667 | 220 000 |
| Nusa Tenggara Barat | 2012 | 2 242 817 | 17 714 | 2 189 182 | 71 349 |
| | 2013 | 2 379 594 | 28 135 | 2 379 594 | 28 135 |
| | 2014 ¹ | 2 863 555 | 10 650 | 2 834 205 | 40 000 |
| Nusa Tenggara Timur | 2012 | 2 241 542 | 188 711 | 2 164 356 | 265 897 |
| | 2013 | 2 393 070 | 245 945 | 2 381 311 | 257 704 |
| | 2014 ¹ | 2 720 974 | 97 957 | 2 738 061 | 80 870 |
| Kalimantan Barat | 2012 | 2 932 913 | 383 302 | 3 043 957 | 272 258 |
| | 2013 | 3 262 314 | 222 258 | 3 296 607 | 187 965 |
| | 2014 ¹ | 3 729 897 | 100 000 | 3 754 897 | 75 000 |
| Kalimantan Tengah | 2012 | 2 514 031 | 451 606 | 2 351 347 | 614 290 |
| | 2013 | 2 809 096 | 559 334 | 2 928 725 | 439 705 |
| | 2014 ¹ | 3 041 907 | 234 500 | 3 218 907 | 57 500 |
| Kalimantan Selatan | 2012 | 4 381 611 | 933 954 | 4 004 269 | 1 311 296 |
| | 2013 | 4 350 811 | 1 203 925 | 4 750 074 | 804 662 |
| | 2014 ¹ | 4 701 326 | 655 000 | 5 266 326 | 90 000 |
| Kalimantan Timur | 2012 | 11 886 471 | 2 837 724 | 11 357 198 | 3 366 997 |
| | 2013 | 11 631 697 | 3 198 904 | 13 780 245 | 1 050 356 |
| | 2014 ¹ | 12 130 000 | 1 800 000 | 13 805 000 | 125 000 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.7

| Provinsi Province | Tahun Year | Penerimaan/Revenue | | Pengeluaran/Expenditure | |
|----------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Pendapatan Revenue | Pembiayaan Financing | Belanja Expenditure | Pembiayaan Financing |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kalimantan Utara | 2012 | - | - | - | - |
| | 2013 | - | - | - | - |
| | 2014 ¹ | - | - | - | - |
| Sulawesi Utara | 2012 | 1 834 908 | 189 114 | 1 771 118 | 252 904 |
| | 2013 | 2 062 083 | 252 914 | 2 025 591 | 289 406 |
| | 2014 ¹ | 2 329 336 | 148 283 | 2 452 619 | 25 000 |
| Sulawesi Tengah | 2012 | 1 962 393 | 209 217 | 2 013 022 | 158 588 |
| | 2013 | 2 132 935 | 147 789 | 2 145 228 | 135 496 |
| | 2014 ¹ | 2 379 648 | 67 536 | 2 440 484 | 6 700 |
| Sulawesi Selatan | 2012 | 4 433 963 | 212 338 | 4 603 648 | 42 653 |
| | 2013 | 4 867 593 | 149 803 | 4 924 218 | 93 178 |
| | 2014 ¹ | 5 593 933 | 296 445 | 5 838 878 | 51 500 |
| Sulawesi Tenggara | 2012 | 1 811 984 | 23 591 | 1 714 896 | 120 679 |
| | 2013 | 1 972 560 | 203 680 | 1 812 945 | 363 295 |
| | 2014 ¹ | 2 055 647 | 180 608 | 2 186 170 | 50 085 |
| Gorontalo | 2012 | 933 170 | 63 969 | 885 021 | 112 118 |
| | 2013 | 1 052 626 | 101 033 | 1 050 817 | 102 842 |
| | 2014 ¹ | 1 203 082 | 101 576 | 1 294 658 | 10 000 |
| Sulawesi Barat | 2012 | 959 030 | 19 000 | 868 133 | 109 897 |
| | 2013 | 1 073 860 | 101 380 | 1 044 071 | 131 169 |
| | 2014 ¹ | 1 226 173 | 81 067 | 1 305 240 | 2 000 |
| Maluku | 2012 | 1 436 646 ^r | 78 104 ^r | 1 355 988 | 158 762 |
| | 2013 | 1 545 465 | 149 438 | 1 576 449 | 118 454 |
| | 2014 ¹ | 1 839 703 | 87 016 | 1 906 633 | 20 086 |
| Maluku Utara | 2012 | 1 196 746 | 199 701 | 1 259 660 | 136 787 |
| | 2013 | 1 315 899 | 125 225 | 1 387 593 | 53 531 |
| | 2014 ¹ | 1 619 653 | 30 000 | 1 567 153 | 82 500 |
| Papua Barat | 2012 | 3 873 388 | 398 119 | 3 898 932 | 372 575 |
| | 2013 | 5 637 697 | 372 575 | 4 512 430 | 1 497 842 |
| | 2014 ¹ | 5 270 316 | 649 880 | 5 870 210 | 49 986 |
| Papua | 2012 | 7 462 045 | 779 591 | 7 239 667 | 1 001 969 |
| | 2013 | 8 361 139 | 768 416 | 8 171 352 | 958 203 |
| | 2014 ¹ | 10 489 109 | 825 969 | 11 205 078 | 110 000 |
| Indonesia | 2012 | 186 010 396 | 26 442 575 | 179 445 844 | 33 007 127 |
| | 2013 | 205 780 279 | 31 556 200 | 203 748 432 | 33 588 047 |
| | 2014¹ | 245 517 380 | 22 240 207 | 257 008 911 | 10 748 676 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures
¹ APBD/Regional budget

Tabel 2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2012–2014
Table *Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2012–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS/Based on Financial Statistics of Regency/Municipality Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Tahun Year | Penerimaan/Revenue | | Pengeluaran/Expenditure | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Pendapatan Revenue | Pembiayaan Financing | Belanja Expenditure | Pembiayaan Financing |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 2012 | 13 754 525 | 419 043 | 13 299 695 | 873 873 |
| | 2013 | 16 110 847 | 586 801 | 15 464 790 | 1 232 858 |
| | 2014 ¹ | 20 139 287 | 676 017 | 20 701 036 | 114 268 |
| Sumatera Utara | 2012 | 24 806 776 | 1 424 129 | 24 206 996 | 2 023 909 |
| | 2013 | 28 015 921 | 1 753 575 | 27 804 097 | 1 965 399 |
| | 2014 ¹ | 31 296 915 | 1 449 451 | 32 396 048 | 350 318 |
| Sumatera Barat | 2012 | 12 060 140 | 1 490 786 | 11 942 559 | 1 608 367 |
| | 2013 | 15 343 611 | 1 687 962 | 14 906 069 | 2 125 504 |
| | 2014 ¹ | 15 208 280 | 1 374 998 | 16 451 397 | 131 881 |
| Riau | 2012 | 20 438 477 | 4 988 525 | 18 520 099 | 6 906 903 |
| | 2013 | 20 549 268 | 6 359 680 | 21 573 148 | 5 335 800 |
| | 2014 ¹ | 22 587 911 | 5 052 183 | 27 245 098 | 394 996 |
| Jambi | 2012 | 8 736 708 | 1 074 887 | 8 237 084 | 1 574 511 |
| | 2013 | 9 955 794 | 1 493 057 | 9 792 923 | 1 655 928 |
| | 2014 ¹ | 10 271 610 | 1 073 310 | 11 105 966 | 238 954 |
| Sumatera Selatan | 2012 | 17 617 663 | 1 559 106 | 16 630 820 | 2 545 949 |
| | 2013 | 19 923 404 | 2 507 483 | 20 359 818 | 2 071 069 |
| | 2014 ¹ | 22 150 673 | 1 498 626 | 23 110 169 | 539 130 |
| Bengkulu | 2012 | 5 096 314 | 346 362 | 4 950 543 | 492 133 |
| | 2013 | 5 787 318 | 438 918 | 5 727 494 | 498 742 |
| | 2014 ¹ | 6 454 208 | 443 702 | 6 766 184 | 131 726 |
| Lampung | 2012 | 12 179 357 | 833 667 | 11 968 334 | 1 044 690 |
| | 2013 | 13 403 794 | 1 007 947 | 13 520 465 | 891 276 |
| | 2014 ¹ | 14 921 129 | 957 896 | 15 644 217 | 234 808 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2012 | 4 039 848 | 824 930 | 4 040 870 | 823 908 |
| | 2013 | 4 436 717 | 784 727 | 4 484 379 | 737 065 |
| | 2014 ¹ | 4 657 772 | 447 152 | 5 063 978 | 40 946 |
| Kepulauan Riau | 2012 | 7 007 130 | 1 133 277 | 6 859 612 | 1 280 795 |
| | 2013 | 7 572 260 | 1 228 371 | 7 639 520 | 1 161 111 |
| | 2014 ¹ | 7 856 990 | 1 124 517 | 8 925 299 | 56 208 |
| Jawa Barat | 2012 | 48 172 441 | 4 481 652 | 46 363 883 | 6 290 210 |
| | 2013 | 55 847 858 | 6 028 192 | 55 078 037 | 6 798 013 |
| | 2014 ¹ | 56 174 270 | 4 587 985 | 60 148 106 | 614 149 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.8

| Provinsi Province | Tahun Year | Penerimaan/Revenue | | Pengeluaran/Expenditure | |
|----------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Pendapatan Revenue | Pembiayaan Financing | Belanja Expenditure | Pembiayaan Financing |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jawa Tengah | 2012 | 43 185 701 | 3 972 821 | 41 059 348 | 6 099 174 |
| | 2013 | 48 661 342 | 5 834 475 | 46 245 101 | 8 250 716 |
| | 2014 ¹ | 49 843 494 | 4 197 712 | 53 560 262 | 480 944 |
| DI Yogyakarta | 2012 | 6 044 517 | 485 043 | 5 683 078 | 846 482 |
| | 2013 | 6 974 680 | 807 896 | 6 458 903 | 1 323 673 |
| | 2014 ¹ | 7 094 212 | 517 146 | 7 526 021 | 85 337 |
| Jawa Timur | 2012 | 50 824 751 | 5 020 945 | 49 249 802 | 6 595 894 |
| | 2013 | 57 551 593 | 6 323 856 | 55 845 583 | 8 029 866 |
| | 2014 ¹ | 61 057 562 | 4 833 964 | 65 444 094 | 447 432 |
| Banten | 2012 | 12 488 397 | 2 020 895 | 11 916 857 | 2 592 435 |
| | 2013 | 14 741 199 | 2 517 351 | 14 451 369 | 2 807 181 |
| | 2014 ¹ | 15 391 970 | 1 918 257 | 15 997 570 | 1 312 657 |
| Bali | 2012 | 10 088 405 | 1 482 789 | 9 637 897 | 1 933 297 |
| | 2013 | 11 594 915 | 1 770 319 | 11 212 371 | 2 152 863 |
| | 2014 ¹ | 11 461 037 | 1 063 972 | 12 448 639 | 76 370 |
| Nusa Tenggara Barat | 2012 | 7 673 847 | 463 949 | 7 592 580 | 545 216 |
| | 2013 | 8 728 159 | 568 520 | 8 668 931 | 627 748 |
| | 2014 ¹ | 9 718 559 | 515 124 | 10 107 657 | 126 026 |
| Nusa Tenggara Timur | 2012 | 11 024 644 | 1 169 789 | 11 079 307 | 1 115 126 |
| | 2013 | 12 476 418 | 1 237 737 | 12 114 004 | 1 600 151 |
| | 2014 ¹ | 14 095 827 | 645 246 | 14 655 201 | 85 872 |
| Kalimantan Barat | 2012 | 10 544 482 | 896 505 | 10 356 583 | 1 084 404 |
| | 2013 | 12 438 128 | 1 007 188 | 12 274 026 | 1 171 290 |
| | 2014 ¹ | 13 206 485 | 852 291 | 13 854 436 | 204 340 |
| Kalimantan Tengah | 2012 | 9 477 463 | 1 520 924 | 8 967 650 | 2 030 737 |
| | 2013 | 11 030 555 | 1 603 373 | 10 680 377 | 1 953 551 |
| | 2014 ¹ | 11 673 062 | 1 137 709 | 12 445 280 | 365 491 |
| Kalimantan Selatan | 2012 | 12 017 179 | 882 158 | 9 985 929 | 2 913 408 |
| | 2013 | 12 793 564 | 2 846 636 | 11 820 886 | 3 819 314 |
| | 2014 ¹ | 13 003 203 | 2 511 994 | 15 182 374 | 332 823 |
| Kalimantan Timur | 2012 | 30 607 839 | 6 901 358 | 25 244 953 | 12 264 244 |
| | 2013 | 23 045 558 | 9 093 292 | 25 046 948 | 7 091 902 |
| | 2014 ¹ | 22 411 130 | 7 733 363 | 30 012 728 | 131 765 |
| Kalimantan Utara | 2012 | - | - | - | - |
| | 2013 | 7 538 299 | 4 709 323 | 8 439 174 | 3 808 448 |
| | 2014 ¹ | 6 324 602 | 3 504 648 | 9 802 750 | 26 500 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.8

| Provinsi Province | Tahun Year | Penerimaan/Revenue | | Pengeluaran/Expenditure | |
|----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Pendapatan Revenue | Pembiayaan Financing | Belanja Expenditure | Pembiayaan Financing |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Sulawesi Utara | 2012 | 7 354 551 | 649 657 | 7 291 262 | 712 946 |
| | 2013 | 8 465 692 | 717 517 | 8 149 238 | 1 033 971 |
| | 2014 ¹ | 9 278 289 | 427 640 | 9 670 451 | 35 478 |
| Sulawesi Tengah | 2012 | 7 299 503 | 483 935 | 7 233 417 | 550 021 |
| | 2013 | 8 463 854 | 555 393 | 8 331 352 | 687 895 |
| | 2014 ¹ | 9 296 119 | 240 078 | 9 458 424 | 77 773 |
| Sulawesi Selatan | 2012 | 17 427 615 | 1 086 363 | 16 765 931 | 1 748 047 |
| | 2013 | 20 290 232 | 1 195 403 | 19 087 107 | 2 398 528 |
| | 2014 ¹ | 22 047 899 | 1 038 056 | 22 621 737 | 464 218 |
| Sulawesi Tenggara | 2012 | 7 327 501 | 386 025 | 7 029 982 | 683 544 |
| | 2013 | 8 610 845 | 557 211 | 8 219 164 | 948 892 |
| | 2014 ¹ | 9 406 254 | 554 040 | 9 898 412 | 61 882 |
| Gorontalo | 2012 | 2 922 329 | 203 989 | 2 935 845 | 190 473 |
| | 2013 | 3 410 306 | 155 500 | 3 373 098 | 192 708 |
| | 2014 ¹ | 3 835 736 | 141 124 | 3 958 709 | 18 151 |
| Sulawesi Barat | 2012 | 2 834 201 | 172 780 | 2 757 310 | 249 671 |
| | 2013 | 3 337 623 | 144 426 | 3 319 506 | 162 543 |
| | 2014 ¹ | 3 542 316 | 109 504 | 3 629 688 | 22 132 |
| Maluku | 2012 | 5 483 073 | 459 768 | 5 388 245 | 554 596 |
| | 2013 | 6 308 845 | 519 572 | 6 003 258 | 825 159 |
| | 2014 ¹ | 7 154 116 | 414 529 | 7 389 763 | 178 882 |
| Maluku Utara | 2012 | 4 505 505 | 158 322 | 4 392 326 | 271 501 |
| | 2013 | 5 126 607 | 126 985 | 5 066 919 | 186 673 |
| | 2014 ¹ | 5 611 229 | 334 749 | 5 944 100 | 1 878 |
| Papua Barat | 2012 | 7 513 306 | 665 360 | 7 647 870 | 530 796 |
| | 2013 | 9 506 001 | 453 755 | 8 735 473 | 1 224 283 |
| | 2014 ¹ | 9 635 162 | 295 181 | 9 724 453 | 205 890 |
| Papua | 2012 | 20 395 357 | 2 783 008 | 20 216 698 | 2 961 667 |
| | 2013 | 24 380 818 | 2 365 446 | 23 421 553 | 3 324 711 |
| | 2014 ¹ | 27 067 844 | 1 426 393 | 28 089 790 | 404 447 |
| Indonesia | 2012 | 460 949 545 | 50 442 747 | 439 453 365 | 71 938 927 |
| | 2013 | 522 422 025 | 68 987 887 | 513 315 081 | 78 094 831 |
| | 2014¹ | 553 875 152 | 53 098 557 | 598 980 037 | 7 993 672 |

Catatan/Note: ¹ APBD/Regional budget

Tabel 2.4.9 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2012–2014
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa, BPS/Based on Financial Statistics of Village Government Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Pendapatan Revenue | | | Belanja Expenditure | | |
|---------------------------|-----------------------|-------------------|-------------------|------------------------|-------------------|-------------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 ¹ | 2012 | 2013 | 2014 ¹ |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 1 014 790 | 1 017 017 | 1 045 771 | 1 002 735 | 965 125 | 994 514 |
| Sumatera Utara | 440 384 | 549 373 | 544 030 | 436 321 | 543 053 | 536 258 |
| Sumatera Barat | 223 342 | 251 160 | 272 842 | 213 872 | 240 810 | 256 664 |
| Riau | 636 238 | 748 629 | 734 550 | 615 192 | 681 675 | 655 249 |
| Jambi | 248 579 | 267 770 | 292 897 | 249 598 | 263 148 | 285 035 |
| Sumatera Selatan | 419 499 | 726 799 | 792 846 | 410 847 | 710 392 | 769 082 |
| Bengkulu | 149 783 | 168 259 | 181 756 | 145 184 | 165 350 | 179 095 |
| Lampung | 482 856 | 466 369 | 508 738 | 478 592 | 451 157 | 503 031 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 148 997 | 169 046 | 160 909 | 146 544 | 177 625 | 169 806 |
| Kepulauan Riau | 94 642 | 98 146 | 116 197 | 93 408 | 95 303 | 103 588 |
| Jawa Barat | 2 590 189 | 3 315 639 | 3 557 909 | 2 514 448 | 3 262 667 | 3 499 765 |
| Jawa Tengah | 2 790 807 | 3 293 949 | 3 771 574 | 2 744 276 | 3 253 749 | 3 740 349 |
| DI Yogyakarta | 297 172 | 321 121 | 327 955 | 280 003 | 319 043 | 346 833 |
| Jawa Timur | 2 876 922 | 3 414 939 | 3 547 864 | 2 853 450 | 3 381 310 | 3 516 968 |
| Banten | 339 582 | 406 229 | 394 035 | 334 147 | 396 482 | 384 974 |
| Bali | 715 093 | 960 784 | 1 083 368 | 707 921 | 971 124 | 1 114 571 |
| Nusa Tenggara Barat | 259 415 | 258 661 | 289 771 | 254 127 | 257 754 | 291 461 |
| Nusa Tenggara Timur | 460 408 | 502 394 | 528 237 | 449 375 | 487 881 | 502 502 |
| Kalimantan Barat | 308 071 | 373 843 | 390 775 | 307 169 | 374 532 | 380 250 |
| Kalimantan Tengah | 261 655 | 299 599 | 334 912 | 254 613 | 293 817 | 331 175 |
| Kalimantan Selatan | 312 647 | 346 542 | 380 922 | 307 076 | 343 814 | 377 918 |
| Kalimantan Timur | 920 157 | 944 874 | 947 431 | 849 888 | 921 727 | 928 252 |
| Kalimantan Utara | – | 325 665 | 307 170 | – | 334 027 | 307 102 |
| Sulawesi Utara | 226 356 | 282 891 | 292 100 | 213 519 | 268 626 | 278 833 |
| Sulawesi Tengah | 177 145 | 215 106 | 223 697 | 175 621 | 215 127 | 204 491 |
| Sulawesi Selatan | 407 843 | 487 564 | 528 619 | 399 706 | 481 791 | 510 793 |
| Sulawesi Tenggara | 474 015 | 417 351 | 419 120 | 468 777 | 413 316 | 412 161 |
| Gorontalo | 82 967 | 95 947 | 106 367 | 81 501 | 94 624 | 102 462 |
| Sulawesi Barat | 50 994 | 53 177 | 52 913 | 50 377 | 53 421 | 52 762 |
| Maluku | 84 613 | 103 327 | 96 223 | 82 688 | 93 499 | 89 220 |
| Maluku Utara | 113 782 | 125 942 | 126 325 | 111 354 | 109 206 | 127 098 |
| Papua Barat | 272 357 | 294 456 | 278 278 | 269 930 | 284 219 | 267 351 |
| Papua | 1 211 614 | 1 343 974 | 1 449 921 | 1 084 590 | 1 134 109 | 1 233 515 |
| Indonesia | 19 092 917 | 22 646 542 | 24 086 019 | 18 586 849 | 22 039 502 | 23 453 128 |

Catatan/Note: ¹ APB Desa/Village budget

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND
EMPLOYMENT

3



TINGKAT
PENGANGGURAN

Unemployment Rate

AGUSTUS 2014
August

PROVINSI
BALI
Bali province
1,90 %

TERENDAH
The lowest



PROVINSI
MALUKU
Maluku province

10,51 %

TERTINGGI
The highest

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2014.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2014.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

POPULATION AND EMPLOYMENT

- Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
- Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam
- The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- The average growth rate of population* is the annual population growth rate over a certain period.
- Population density* is the number of inhabitants per square kilometer.
- Sex ratio* is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
- Household* is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
- Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- Average household size* is the average number of household members per household.
- Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- The main source of employment data* is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey

kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization* (ILO).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus

(*Susenas*), *Population Census* (SP), and *Inter-censal Population Survey* (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) recommended by *The International Labour Organization* (ILO).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighing results 2010–2035.

POPULATION AND EMPLOYMENT

2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.

Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.

12. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
19. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.
12. **Working age population** is persons of 15 years and over.
13. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
14. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
15. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
16. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
17. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
18. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
19. Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.

20. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (triwulanan) dengan pendekatan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, survei ini mengalami berbagai perubahan, baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992, jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *Probability Proportional to Size with Control Selection*. Pada tahun 2013, total sampel perusahaan industri adalah 2.170 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20–99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 46 perusahaan.

Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh produksi/pelaksana yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

21. **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan, dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin, dan tunjangan dalam bentuk natura.

20. BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to the changing of user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.

Starting in 2008, the sample selection of establishment in all sectors was based on a *Probability Proportional to Size with Control Selection* sampling technique. In 2013, the number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,170 establishments, covering large establishments (with 100 or more workers) and medium establishments (with 20–99 workers), while the total sample of hotels and non-oil and gas mining sectors were 868 and 46 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production/operational workers below supervisory level.

21. **Wage/Salary** is the income earned by labour in monetary term, covering not only all kinds of remuneration received regularly, but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash), excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days “Lebaran”, and other incentives at the end of the year, quarterly incentives, other irregular incentives, and other incentives in the form of goods.

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2014
Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2014

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Penduduk (ribu) Population (thousand) | | | Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%) | |
|---------------------------|--|-------------------|-------------------|---|------------------------|
| | 2010 ¹ | 2010 ² | 2014 ² | 2000–2010 | 2010–2014 ² |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 4 494,4 | 4 523,1 | 4 906,8 | 2,36 ³ | 2,06 |
| Sumatera Utara | 12 982,2 | 13 028,7 | 13 766,9 | 1,10 | 1,39 |
| Sumatera Barat | 4 846,9 | 4 865,3 | 5 131,9 | 1,34 | 1,34 |
| Riau | 5 538,4 | 5 574,9 | 6 188,4 | 3,58 | 2,64 |
| Jambi | 3 092,3 | 3 107,6 | 3 344,4 | 2,56 | 1,85 |
| Sumatera Selatan | 7 450,4 | 7 481,6 | 7 941,5 | 1,85 | 1,50 |
| Bengkulu | 1 715,5 | 1 722,1 | 1 844,8 | 1,67 | 1,74 |
| Lampung | 7 608,4 | 7 634,0 | 8 026,2 | 1,24 | 1,26 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 223,3 | 1 230,2 | 1 343,9 | 3,14 | 2,23 |
| Kepulauan Riau | 1 679,2 | 1 692,8 | 1 917,4 | 4,95 | 3,16 |
| DKI Jakarta | 9 607,8 | 9 640,4 | 10 075,3 | 1,41 | 1,11 |
| Jawa Barat | 43 053,7 | 43 227,1 | 46 029,6 | 1,90 | 1,58 |
| Jawa Tengah | 32 382,7 | 32 443,9 | 33 522,7 | 0,37 | 0,82 |
| DI Yogyakarta | 3 457,5 | 3 467,5 | 3 637,1 | 1,04 | 1,20 |
| Jawa Timur | 37 476,8 | 37 565,8 | 38 610,2 | 0,76 | 0,69 |
| Banten | 10 632,2 | 10 688,6 | 11 704,9 | 2,78 | 2,30 |
| Bali | 3 890,8 | 3 907,4 | 4 104,9 | 2,15 | 1,24 |
| Nusa Tenggara Barat | 4 500,2 | 4 516,1 | 4 773,8 | 1,17 | 1,40 |
| Nusa Tenggara Timur | 4 683,8 | 4 706,2 | 5 036,9 | 2,07 | 1,71 |
| Kalimantan Barat | 4 396,0 | 4 411,4 | 4 716,1 | 0,91 | 1,68 |
| Kalimantan Tengah | 2 212,1 | 2 220,8 | 2 439,9 | 1,79 | 2,38 |
| Kalimantan Selatan | 3 626,6 | 3 642,6 | 3 922,8 | 1,99 | 1,87 |
| Kalimantan Timur | 3 553,1 | 3 576,1 | 3 351,4 | 3,81 | 2,64 ⁴ |
| Kalimantan Utara | – | – | 618,2 | – | – |
| Sulawesi Utara | 2 270,6 | 2 277,7 | 2 386,6 | 1,28 | 1,17 |
| Sulawesi Tengah | 2 635,0 | 2 646,0 | 2 831,3 | 1,95 | 1,71 |
| Sulawesi Selatan | 8 034,8 | 8 060,4 | 8 432,2 | 1,17 | 1,13 |
| Sulawesi Tenggara | 2 232,6 | 2 243,6 | 2 448,1 | 2,08 | 2,20 |
| Gorontalo | 1 040,2 | 1 044,8 | 1 115,6 | 2,26 | 1,65 |
| Sulawesi Barat | 1 158,6 | 1 164,6 | 1 258,1 | 2,68 | 1,95 |
| Maluku | 1 533,5 | 1 541,9 | 1 657,4 | 2,80 | 1,82 |
| Maluku Utara | 1 038,1 | 1 043,3 | 1 138,7 | 2,47 | 2,21 |
| Papua Barat | 760,4 | 765,3 | 849,8 | 3,71 | 2,65 |
| Papua | 2 833,4 | 2 857,0 | 3 091,0 | 5,39 | 1,99 |
| Indonesia | 237 641,3 | 238 518,8 | 252 164,8 | 1,49 | 1,40 |

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

⁴ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2010–2014 untuk Kalimantan Timur merupakan gabungan antara Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara/Annual growth rate of population 2010–2014 to Kalimantan Timur was calculated for Kalimantan Timur and Kalimantan utara

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2014

[Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Persentase Penduduk Percentage of Total Population | | Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km | |
|---------------------------|---|---------------|--|------------|
| | 2010 | 2014 | 2010 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1,90 | 1,95 | 78 | 85 |
| Sumatera Utara | 5,46 | 5,46 | 179 | 189 |
| Sumatera Barat | 2,04 | 2,04 | 116 | 122 |
| Riau | 2,34 | 2,45 | 64 | 71 |
| Jambi | 1,30 | 1,33 | 62 | 67 |
| Sumatera Selatan | 3,14 | 3,15 | 82 | 87 |
| Bengkulu | 0,72 | 0,73 | 86 | 93 |
| Lampung | 3,20 | 3,18 | 220 | 232 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0,52 | 0,53 | 75 | 82 |
| Kepulauan Riau | 0,71 | 0,76 | 206 | 234 |
| DKI Jakarta | 4,04 | 4,00 | 14 518 | 15 173 |
| Jawa Barat | 18,12 | 18,25 | 1 222 | 1 301 |
| Jawa Tengah | 13,60 | 13,29 | 989 | 1 022 |
| DI Yogyakarta | 1,45 | 1,44 | 1 107 | 1 161 |
| Jawa Timur | 15,75 | 15,31 | 786 | 808 |
| Banten | 4,48 | 4,64 | 1 106 | 1 211 |
| Bali | 1,64 | 1,63 | 676 | 710 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,89 | 1,89 | 243 | 257 |
| Nusa Tenggara Timur | 1,97 | 2,00 | 97 | 103 |
| Kalimantan Barat | 1,85 | 1,87 | 30 | 32 |
| Kalimantan Tengah | 0,93 | 0,97 | 14 | 16 |
| Kalimantan Selatan | 1,53 | 1,56 | 94 | 101 |
| Kalimantan Timur | 1,50 | 1,33 | 17 | 26 |
| Kalimantan Utara | – | 0,25 | – | 8 |
| Sulawesi Utara | 0,95 | 0,95 | 164 | 172 |
| Sulawesi Tengah | 1,11 | 1,12 | 43 | 46 |
| Sulawesi Selatan | 3,38 | 3,34 | 173 | 180 |
| Sulawesi Tenggara | 0,94 | 0,97 | 59 | 64 |
| Gorontalo | 0,44 | 0,44 | 93 | 99 |
| Sulawesi Barat | 0,49 | 0,50 | 69 | 75 |
| Maluku | 0,65 | 0,66 | 33 | 35 |
| Maluku Utara | 0,44 | 0,45 | 33 | 36 |
| Papua Barat | 0,32 | 0,34 | 8 | 9 |
| Papua | 1,20 | 1,23 | 9 | 10 |
| Indonesia | 100,00 | 100,00 | 124 | 132 |

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014
Table Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2014

[Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | 2014 |
|---------------------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 99,4 | 99,7 |
| Sumatera Utara | 99,4 | 99,6 |
| Sumatera Barat | 98,1 | 98,8 |
| Riau | 105,9 | 105,6 |
| Jambi | 104,2 | 104,2 |
| Sumatera Selatan | 103,3 | 103,3 |
| Bengkulu | 104,2 | 104,1 |
| Lampung | 105,7 | 105,3 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 107,6 | 108,0 |
| Kepulauan Riau | 105,2 | 104,6 |
| DKI Jakarta | 102,5 | 101,3 |
| Jawa Barat | 103,2 | 102,9 |
| Jawa Tengah | 98,4 | 98,4 |
| DI Yogyakarta | 97,4 | 97,7 |
| Jawa Timur | 97,2 | 97,4 |
| Banten | 104,4 | 104,1 |
| Bali | 101,3 | 101,4 |
| Nusa Tenggara Barat | 93,9 | 94,2 |
| Nusa Tenggara Timur | 98,3 | 98,2 |
| Kalimantan Barat | 104,3 | 103,9 |
| Kalimantan Tengah | 108,6 | 109,2 |
| Kalimantan Selatan | 102,2 | 102,7 |
| Kalimantan Timur | 110,9 | 110,3 |
| Kalimantan Utara | – | 113,3 |
| Sulawesi Utara | 104,1 | 104,2 |
| Sulawesi Tengah | 104,8 | 104,5 |
| Sulawesi Selatan | 95,1 | 95,4 |
| Sulawesi Tenggara | 100,6 | 100,9 |
| Gorontalo | 100,3 | 100,4 |
| Sulawesi Barat | 100,4 | 100,6 |
| Maluku | 101,9 | 101,8 |
| Maluku Utara | 104,5 | 104,3 |
| Papua Barat | 112,0 | 111,5 |
| Papua | 113,0 | 111,9 |
| Indonesia | 101,0 | 101,0 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2014
Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2014

[Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Rumah Tangga Household (ribu/thousand) | | Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size | |
|---------------------------|--|-----------------|---|------------|
| | 2010 | 2014 | 2010 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1 073,3 | 1 164,2 | 4,2 | 4,2 |
| Sumatera Utara | 3 048,6 | 3 218,1 | 4,3 | 4,3 |
| Sumatera Barat | 1 156,9 | 1 219,3 | 4,2 | 4,2 |
| Riau | 1 337,4 | 1 485,1 | 4,2 | 4,2 |
| Jambi | 774,6 | 832,9 | 4,0 | 4,0 |
| Sumatera Selatan | 1 821,2 | 1 932,3 | 4,1 | 4,1 |
| Bengkulu | 434,6 | 465,3 | 4,0 | 4,0 |
| Lampung | 1 941,1 | 2 038,1 | 3,9 | 3,9 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 313,0 | 342,1 | 3,9 | 3,9 |
| Kepulauan Riau | 445,4 | 506,0 | 3,8 | 3,8 |
| DKI Jakarta | 2 518,5 | 2 632,3 | 3,8 | 3,8 |
| Jawa Barat | 11 540,0 | 12 244,2 | 3,7 | 3,8 |
| Jawa Tengah | 8 721,0 | 9 001,2 | 3,7 | 3,7 |
| DI Yogyakarta | 1 041,0 | 1 092,8 | 3,3 | 3,3 |
| Jawa Timur | 10 405,8 | 10 677,6 | 3,6 | 3,6 |
| Banten | 2 610,4 | 2 866,8 | 4,1 | 4,1 |
| Bali | 1 032,7 | 1 086,6 | 3,8 | 3,8 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 257,0 | 1 327,2 | 3,6 | 3,6 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 018,8 | 1 090,4 | 4,6 | 4,6 |
| Kalimantan Barat | 1 026,7 | 1 097,2 | 4,3 | 4,3 |
| Kalimantan Tengah | 575,1 | 632,4 | 3,9 | 3,9 |
| Kalimantan Selatan | 979,6 | 1 054,5 | 3,7 | 3,7 |
| Kalimantan Timur | 876,7 | 833,4 | 4,1 | 4,0 |
| Kalimantan Utara | – | 139,1 | – | 4,4 |
| Sulawesi Utara | 583,7 | 611,0 | 3,9 | 3,9 |
| Sulawesi Tengah | 623,2 | 666,7 | 4,2 | 4,2 |
| Sulawesi Selatan | 1 853,9 | 1 937,0 | 4,3 | 4,4 |
| Sulawesi Tenggara | 504,6 | 550,9 | 4,4 | 4,4 |
| Gorontalo | 245,1 | 261,8 | 4,3 | 4,3 |
| Sulawesi Barat | 259,9 | 280,9 | 4,5 | 4,5 |
| Maluku | 318,4 | 343,1 | 4,8 | 4,8 |
| Maluku Utara | 215,5 | 235,2 | 4,8 | 4,8 |
| Papua Barat | 169,2 | 187,7 | 4,5 | 4,5 |
| Papua | 664,3 | 718,5 | 4,3 | 4,3 |
| Indonesia | 61 390,3 | 64 771,6 | 3,9 | 3,9 |

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Table 3.1.5 Lifetime In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 1980 | 1990 | 2000 | 2010 |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 146 307 | 194 709 | 100 166 | 213 553 |
| Sumatera Utara | 570 863 | 459 652 | 447 897 | 521 847 |
| Sumatera Barat | 134 712 | 217 796 | 245 000 | 344 254 |
| Riau | 356 272 | 689 036 | 1 534 849 | 1 911 760 |
| Jambi | 298 366 | 473 434 | 566 153 | 738 961 |
| Sumatera Selatan | 617 745 | 936 817 | 987 157 | 1 017 990 |
| Bengkulu | 122 785 | 251 621 | 355 048 | 347 651 |
| Lampung | 1 793 053 | 1 730 903 | 1 485 218 | 1 463 929 |
| Kepulauan Bangka Belitung ¹ | – | – | 94 334 | 206 705 |
| Kepulauan Riau ² | – | – | – | 801 073 |
| DKI Jakarta | 2 599 367 | 3 170 215 | 3 541 972 | 4 077 515 |
| Jawa Barat | 1 003 758 | 2 408 626 | 3 271 882 | 5 225 271 |
| Jawa Tengah | 350 724 | 516 315 | 708 308 | 902 711 |
| DI Yogyakarta | 180 367 | 266 500 | 385 117 | 562 384 |
| Jawa Timur | 465 949 | 575 541 | 781 590 | 925 510 |
| Banten ³ | – | – | 1 758 408 | 2 766 750 |
| Bali | 65 271 | 124 919 | 221 722 | 406 921 |
| Nusa Tenggara Barat | 56 081 | 69 466 | 107 605 | 115 832 |
| Nusa Tenggara Timur | 42 614 | 48 159 | 106 053 | 185 083 |
| Kalimantan Barat | 112 244 | 199 829 | 269 722 | 293 229 |
| Kalimantan Tengah | 142 257 | 241 192 | 423 014 | 526 737 |
| Kalimantan Selatan | 145 417 | 274 745 | 360 324 | 487 245 |
| Kalimantan Timur | 296 963 | 604 549 | 856 251 | 1 308 485 |
| Kalimantan Utara ⁴ | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 91 460 | 89 096 | 147 091 | 206 139 |
| Sulawesi Tengah | 187 024 | 287 447 | 369 634 | 452 792 |
| Sulawesi Selatan | 118 984 | 225 279 | 273 875 | 364 288 |
| Sulawesi Tenggara | 106 027 | 237 602 | 366 817 | 447 484 |
| Gorontalo ⁵ | – | – | 26 888 | 64 585 |
| Sulawesi Barat ⁶ | – | – | – | 172 113 |
| Maluku | 130 109 | 186 735 | 75 540 | 123 165 |
| Maluku Utara ⁷ | – | – | 60 834 | 107 681 |
| Papua Barat ⁸ | – | – | – | 250 196 |
| Papua | 96 079 | 262 873 | 332 015 | 435 773 |

Catatan/Note: ¹ Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan

² Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/Kepulauan Riau was split from Riau

³ Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/Banten was split from Jawa Barat

⁴ Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur/Kalimantan Utara was still part of Kalimantan Timur

⁵ Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/Gorontalo was split from Sulawesi Utara

⁶ Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan

⁷ Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/Maluku Utara was split from Maluku

⁸ Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/Papua Barat was split from Papua

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Table 3.1.6 Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 1980 | 1990 | 2000 | 2010 |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 116 010 | 125 563 | 244 314 | 264 194 |
| Sumatera Utara | 417 659 | 770 093 | 1 336 772 | 2 298 140 |
| Sumatera Barat | 558 804 | 642 908 | 937 799 | 1 151 433 |
| Riau | 86 540 | 127 672 | 164 358 | 314 303 |
| Jambi | 47 151 | 77 299 | 149 376 | 181 189 |
| Sumatera Selatan | 333 024 | 443 384 | 525 954 | 779 239 |
| Bengkulu | 39 019 | 46 720 | 73 390 | 110 893 |
| Lampung | 57 664 | 167 565 | 385 748 | 713 809 |
| Kepulauan Bangka Belitung ¹ | – | – | 120 027 | 114 379 |
| Kepulauan Riau ² | – | – | – | 84 751 |
| DKI Jakarta | 400 767 | 1 052 234 | 1 836 664 | 3 000 081 |
| Jawa Barat | 1 487 935 | 1 751 879 | 2 046 279 | 2 514 344 |
| Jawa Tengah | 3 227 892 | 4 524 988 | 5 354 459 | 6 829 637 |
| DI Yogyakarta | 253 447 | 508 215 | 784 154 | 901 539 |
| Jawa Timur | 1 597 851 | 2 479 487 | 3 063 297 | 3 864 218 |
| Banten ³ | – | – | 475 440 | 552 987 |
| Bali | 117 828 | 221 599 | 250 724 | 269 245 |
| Nusa Tenggara Barat | 44 487 | 96 774 | 145 546 | 197 243 |
| Nusa Tenggara Timur | 47 534 | 99 442 | 156 602 | 268 998 |
| Kalimantan Barat | 72 358 | 116 735 | 154 620 | 226 982 |
| Kalimantan Tengah | 25 086 | 47 700 | 53 291 | 92 935 |
| Kalimantan Selatan | 169 561 | 201 936 | 255 595 | 312 390 |
| Kalimantan Timur | 34 059 | 63 533 | 90 635 | 148 585 |
| Kalimantan Utara ⁴ | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 121 231 | 153 466 | 151 326 | 217 774 |
| Sulawesi Tengah | 33 912 | 48 360 | 74 463 | 122 195 |
| Sulawesi Selatan | 511 725 | 641 961 | 874 338 | 1 409 614 |
| Sulawesi Tenggara | 89 957 | 107 673 | 95 189 | 177 075 |
| Gorontalo ⁵ | – | – | 113 050 | 117 058 |
| Sulawesi Barat ⁶ | – | – | – | 89 607 |
| Maluku | 64 725 | 95 361 | 157 066 | 211 980 |
| Maluku Utara ⁷ | – | – | 43 712 | 62 813 |
| Papua Barat ⁸ | – | – | – | 48 955 |
| Papua | 15 559 | 30 786 | 46 824 | 87 545 |

Catatan/Note: ¹ Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan

² Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/Kepulauan Riau was split from Riau

³ Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/Banten was split from Jawa Barat

⁴ Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur/Kalimantan Utara was still part of Kalimantan Timur

⁵ Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/Gorontalo was split from Sulawesi Utara

⁶ Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan

⁷ Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/Maluku Utara was split from Maluku

⁸ Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/Papua Barat was split from Papua

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Recent In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 1980 | 1990 | 2000 | 2010 |
|--|---------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 51 208 | 56 326 | 15 369 | 63 987 |
| Sumatera Utara | 95 586 | 107 882 | 139 887 | 123 962 |
| Sumatera Barat | 93 117 | 129 049 | 109 016 | 130 180 |
| Riau | 98 652 | 245 465 | 526 711 | 294 957 |
| Jambi | 107 273 | 136 397 | 109 534 | 110 114 |
| Sumatera Selatan | 221 165 | 212 196 | 163 250 | 117 396 |
| Bengkulu | 66 902 | 82 831 | 68 832 | 47 827 |
| Lampung | 507 803 | 212 298 | 149 013 | 92 439 |
| Kepulauan Bangka Belitung ¹ | – | – | 36 536 | 60 808 |
| Kepulauan Riau ² | – | – | – | 210 056 |
| DKI Jakarta | 766 363 | 833 029 | 702 202 | 643 959 |
| Jawa Barat | 551 960 | 1 350 596 | 1 097 021 | 1 048 964 |
| Jawa Tengah | 183 761 | 384 753 | 354 204 | 301 417 |
| DI Yogyakarta | 98 856 | 161 740 | 196 586 | 227 364 |
| Jawa Timur | 203 175 | 328 607 | 185 966 | 243 061 |
| Banten ³ | – | – | 620 299 | 465 080 |
| Bali | 37 254 | 65 967 | 87 225 | 102 425 |
| Nusa Tenggara Barat | 26 221 | 37 401 | 59 964 | 47 648 |
| Nusa Tenggara Timur | 25 976 | 27 107 | 69 910 | 49 339 |
| Kalimantan Barat | 39 380 | 43 809 | 49 202 | 42 650 |
| Kalimantan Tengah | 49 699 | 78 791 | 124 387 | 122 969 |
| Kalimantan Selatan | 61 704 | 98 330 | 89 320 | 103 455 |
| Kalimantan Timur | 112 620 | 194 531 | 155 498 | 213 558 |
| Kalimantan Utara ⁴ | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 45 498 | 34 736 | 54 504 | 48 042 |
| Sulawesi Tengah | 83 595 | 70 034 | 75 328 | 61 961 |
| Sulawesi Selatan | 65 208 | 119 455 | 79 757 | 120 638 |
| Sulawesi Tenggara | 51 014 | 71 143 | 110 289 | 64 097 |
| Gorontalo ⁵ | – | – | 9 257 | 26 695 |
| Sulawesi Barat ⁶ | – | – | – | 37 206 |
| Maluku | 46 904 | 68 701 | 18 657 | 29 236 |
| Maluku Utara ⁷ | – | – | 14 764 | 24 462 |
| Papua Barat ⁸ | – | – | – | 53 905 |
| Papua | 33 420 | 73 776 | 63 829 | 66 562 |

Catatan/Note: ¹ Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan

² Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/Kepulauan Riau was split from Riau

³ Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/Banten was split from Jawa Barat

⁴ Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur/Kalimantan Utara was still part of Kalimantan Timur

⁵ Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/Gorontalo was split from Sulawesi Utara

⁶ Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan

⁷ Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/Maluku Utara was split from Maluku

⁸ Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/Papua Barat was split from Papua

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Recent Out Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 1980 | 1990 | 2000 | 2010 |
|--|---------|-----------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 28 248 | 49 389 | 161 581 | 38 802 |
| Sumatera Utara | 177 289 | 277 647 | 358 521 | 372 644 |
| Sumatera Barat | 153 239 | 173 220 | 233 945 | 150 709 |
| Riau | 53 757 | 92 903 | 91 280 | 125 814 |
| Jambi | 36 178 | 64 033 | 83 346 | 52 689 |
| Sumatera Selatan | 132 011 | 198 841 | 151 956 | 129 814 |
| Bengkulu | 15 899 | 28 595 | 35 831 | 26 910 |
| Lampung | 45 594 | 135 907 | 149 258 | 154 420 |
| Kepulauan Bangka Belitung ¹ | – | – | 33 773 | 17 054 |
| Kepulauan Riau ² | – | – | – | 54 847 |
| DKI Jakarta | 382 326 | 993 377 | 850 343 | 883 423 |
| Jawa Barat | 468 441 | 495 727 | 631 753 | 595 877 |
| Jawa Tengah | 908 302 | 1 159 694 | 1 017 494 | 979 860 |
| D I Yogyakarta | 72 933 | 120 777 | 129 530 | 103 492 |
| Jawa Timur | 570 555 | 647 348 | 529 037 | 528 370 |
| Banten ³ | – | – | 207 358 | 192 983 |
| Bali | 52 404 | 56 127 | 47 353 | 41 216 |
| Nusa Tenggara Barat | 38 987 | 36 853 | 50 714 | 40 982 |
| Nusa Tenggara Timur | 34 713 | 45 620 | 54 989 | 67 484 |
| Kalimantan Barat | 28 431 | 44 686 | 45 682 | 42 144 |
| Kalimantan Tengah | 15 989 | 37 015 | 24 903 | 34 506 |
| Kalimantan Selatan | 46 061 | 76 447 | 62 612 | 55 292 |
| Kalimantan Timur | 20 334 | 68 192 | 42 817 | 73 039 |
| Kalimantan Utara ⁴ | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 38 259 | 51 272 | 38 830 | 45 473 |
| Sulawesi Tengah | 17 282 | 28 038 | 30 555 | 39 174 |
| Sulawesi Selatan | 147 855 | 161 050 | 169 663 | 208 570 |
| Sulawesi Tenggara | 29 575 | 36 681 | 22 251 | 42 613 |
| Gorontalo ⁵ | – | – | 33 448 | 16 820 |
| Sulawesi Barat ⁶ | – | – | – | 20 053 |
| Maluku | 26 995 | 38 899 | 92 781 | 30 179 |
| Maluku Utara ⁷ | – | – | 28 480 | 14 887 |
| Papua Barat ⁸ | – | – | – | 16 835 |
| Papua | 16 191 | 31 631 | 30 155 | 38 803 |

Catatan/Note: ¹ Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan

² Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/Kepulauan Riau was split from Riau

³ Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/Banten was split from Jawa Barat

⁴ Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur/Kalimantan Utara was still part of Kalimantan Timur

⁵ Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/Gorontalo was split from Sulawesi Utara

⁶ Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan

⁷ Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/Maluku Utara was split from Maluku

⁸ Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/Papua Barat was split from Papua

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Golongan Umur Age Group | Angkatan Kerja/Economically Active | | | | | Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage Of Working to Economically Active |
|----------------------------|------------------------------------|--|-----------------------------------|------------------|---|--|
| | Bekerja Working | Pengangguran Terbuka ¹ Unemployment ¹ | | | Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active | |
| | | Pernah Bekerja Ever Worked | Tidak Pernah Bekerja Never Worked | Jumlah Total | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 15-19 | 5 174 517 | 424 611 | 1 825 537 | 2 250 148 | 7 424 665 | 69,69 |
| 20-24 | 10 485 734 | 924 950 | 1 293 034 | 2 217 984 | 12 703 718 | 82,54 |
| 25-29 | 12 949 359 | 584 855 | 430 873 | 1 015 728 | 13 965 087 | 92,73 |
| 30-34 | 16 424 492 | 422 699 | 191 921 | 614 620 | 17 039 112 | 96,39 |
| 35-39 | 14 155 638 | 236 577 | 89 648 | 326 225 | 14 481 863 | 97,75 |
| 40-44 | 15 010 358 | 203 171 | 57 426 | 260 597 | 15 270 955 | 98,29 |
| 45-49 | 12 285 477 | 151 916 | 48 450 | 200 366 | 12 485 843 | 98,40 |
| 50-54 | 10 754 512 | 152 882 | 42 167 | 195 049 | 10 949 561 | 98,22 |
| 55-59 | 7 296 823 | 86 323 | 13 524 | 99 847 | 7 396 670 | 98,65 |
| 60+ | 10 091 116 | 58 206 | 6 135 | 64 341 | 10 155 457 | 99,37 |
| Jumlah/Total | 114 628 026 | 3 246 190 | 3 998 715 | 7 244 905 | 121 872 931 | 94,06 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

| Golongan Umur <i>Age Group</i> | Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i> | | | | Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Economically Inactive</i> | Jumlah <i>Total</i> | Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage Of Economically Active to Working Age Population</i> |
|-----------------------------------|--|---|--------------------------|-------------------|---|------------------------|--|
| | Sekolah <i>Attending School</i> | Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i> | Lainnya <i>Others</i> | | | | |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | |
| 15–19 | 14 392 649 | 1 682 457 | 1 133 835 | 17 208 941 | 24 633 606 | 30,14 | |
| 20–24 | 2 191 415 | 3 348 720 | 595 933 | 6 136 068 | 18 839 786 | 67,43 | |
| 25–29 | 175 637 | 4 308 611 | 335 628 | 4 819 876 | 18 784 963 | 74,34 | |
| 30–34 | 8 274 | 5 138 137 | 268 139 | 5 414 550 | 22 453 662 | 75,89 | |
| 35–39 | 1 438 | 3 986 367 | 167 554 | 4 155 359 | 18 637 222 | 77,70 | |
| 40–44 | – | 3 580 667 | 184 685 | 3 765 352 | 19 036 307 | 80,22 | |
| 45–49 | NA | 2 792 506 | 181 866 | 2 974 453 | 15 460 296 | 80,76 | |
| 50–54 | – | 2 530 236 | 300 599 | 2 830 835 | 13 780 396 | 79,46 | |
| 55–59 | – | 2 233 911 | 479 775 | 2 713 686 | 10 110 356 | 73,16 | |
| 60+ | – | 6 417 637 | 4 682 516 | 11 100 153 | 21 255 610 | 47,78 | |
| Jumlah/Total | 16 769 494 | 36 019 249 | 8 330 530 | 61 119 273 | 182 992 204 | 66,60 | |

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014
Table 3.2.2 Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Angkatan Kerja/Economically Active | | | | Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active | Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage Of Working to Economically Active |
|-------------------------------|--|----------------------------------|--|------------------|---|--|
| | Pengangguran Terbuka ¹ Unemployment ¹ | | | | | |
| | Bekerja Working | Pernah Bekerja Ever Worked | Tidak Pernah Bekerja Never Worked | Jumlah Total | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 1 931 823 | 32 458 | 159 031 | 191 489 | 2 123 312 | 90,98 |
| Sumatera Utara | 5 881 371 | 130 213 | 260 499 | 390 712 | 6 272 083 | 93,77 |
| Sumatera Barat | 2 180 336 | 51 678 | 99 979 | 151 657 | 2 331 993 | 93,50 |
| Riau | 2 518 485 | 71 652 | 105 110 | 176 762 | 2 695 247 | 93,44 |
| Jambi | 1 491 038 | 32 121 | 47 663 | 79 784 | 1 570 822 | 94,92 |
| Sumatera Selatan | 3 692 806 | 76 144 | 116 724 | 192 868 | 3 885 674 | 95,04 |
| Bengkulu | 868 794 | 10 840 | 20 420 | 31 260 | 900 054 | 96,53 |
| Lampung | 3 673 158 | 67 356 | 117 422 | 184 778 | 3 857 936 | 95,21 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 604 223 | 16 738 | 15 998 | 32 736 | 636 959 | 94,86 |
| Kepulauan Riau | 819 656 | 35 412 | 23 347 | 58 759 | 878 415 | 93,31 |
| DKI Jakarta | 4 634 369 | 221 913 | 207 197 | 429 110 | 5 063 479 | 91,53 |
| Jawa Barat | 19 230 943 | 823 101 | 952 095 | 1 775 196 | 21 006 139 | 91,55 |
| Jawa Tengah | 16 550 682 | 568 454 | 427 890 | 996 344 | 17 547 026 | 94,32 |
| DI Yogyakarta | 1 956 043 | 36 901 | 30 517 | 67 418 | 2 023 461 | 96,67 |
| Jawa Timur | 19 306 508 | 421 343 | 422 147 | 843 490 | 20 149 998 | 95,81 |
| Banten | 4 853 992 | 230 238 | 253 815 | 484 053 | 5 338 045 | 90,93 |
| Bali | 2 272 632 | 21 534 | 22 592 | 44 126 | 2 316 758 | 98,10 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 094 100 | 72 927 | 54 783 | 127 710 | 2 221 810 | 94,25 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 174 228 | 16 078 | 57 132 | 73 210 | 2 247 438 | 96,74 |
| Kalimantan Barat | 2 226 510 | 33 031 | 60 688 | 93 719 | 2 320 229 | 95,96 |
| Kalimantan Tengah | 1 154 489 | 13 432 | 25 250 | 38 682 | 1 193 171 | 96,76 |
| Kalimantan Selatan | 1 867 462 | 33 602 | 40 165 | 73 767 | 1 941 229 | 96,20 |
| Kalimantan Timur | 1 677 466 | 55 970 | 77 693 | 133 663 | 1 811 129 | 92,62 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 980 756 | 27 234 | 52 762 | 79 996 | 1 060 752 | 92,46 |
| Sulawesi Tengah | 1 293 226 | 15 513 | 33 876 | 49 389 | 1 342 615 | 96,32 |
| Sulawesi Selatan | 3 527 036 | 64 255 | 124 510 | 188 765 | 3 715 801 | 94,92 |
| Sulawesi Tenggara | 1 037 419 | 22 836 | 25 254 | 48 090 | 1 085 509 | 95,57 |
| Gorontalo | 479 137 | 7 595 | 13 324 | 20 919 | 500 056 | 95,82 |
| Sulawesi Barat | 595 797 | 3 318 | 9 331 | 12 649 | 608 446 | 97,92 |
| Maluku | 601 651 | 13 723 | 56 930 | 70 653 | 672 304 | 89,49 |
| Maluku Utara | 456 017 | 4 670 | 20 817 | 25 487 | 481 504 | 94,71 |
| Papua Barat | 378 436 | 6 512 | 13 476 | 19 988 | 398 424 | 94,98 |
| Papua | 1 617 437 | 7 398 | 50 278 | 57 676 | 1 675 113 | 96,56 |
| Indonesia | 114 628 026 | 3 246 190 | 3 998 715 | 7 244 905 | 121 872 931 | 94,06 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

| Provinsi Province | Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive | | | | Jumlah Total | Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage Of Economically Active to Working Age Population |
|-------------------------------|--|---|-------------------|--|--------------------|---|
| | Sekolah Attending School | Mengurus Rumah Tangga Housekeeping | Lainnya Others | Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Economically Inactive | | |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 460 830 | 632 852 | 150 013 | 1 243 695 | 3 367 007 | 63,06 |
| Sumatera Utara | 979 572 | 1 704 945 | 394 441 | 3 078 958 | 9 351 041 | 67,07 |
| Sumatera Barat | 443 014 | 618 426 | 183 786 | 1 245 226 | 3 577 219 | 65,19 |
| Riau | 466 710 | 952 619 | 142 544 | 1 561 873 | 4 257 120 | 63,31 |
| Jambi | 226 424 | 499 067 | 98 770 | 824 261 | 2 395 083 | 65,59 |
| Sumatera Selatan | 500 785 | 1 030 505 | 226 672 | 1 757 962 | 5 643 636 | 68,85 |
| Bengkulu | 147 706 | 219 231 | 51 012 | 417 949 | 1 318 003 | 68,29 |
| Lampung | 495 812 | 1 187 250 | 218 173 | 1 901 235 | 5 759 171 | 66,99 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 81 426 | 225 100 | 29 707 | 336 233 | 973 192 | 65,45 |
| Kepulauan Riau | 95 419 | 318 597 | 39 601 | 453 617 | 1 332 032 | 65,95 |
| DKI Jakarta | 729 908 | 1 514 046 | 294 041 | 2 537 995 | 7 601 474 | 66,61 |
| Jawa Barat | 2 953 139 | 7 828 307 | 1 677 761 | 12 459 207 | 33 465 346 | 62,77 |
| Jawa Tengah | 1 949 253 | 4 361 129 | 1 324 559 | 7 634 941 | 25 181 967 | 69,68 |
| DI Yogyakarta | 270 545 | 439 522 | 114 226 | 824 293 | 2 847 754 | 71,05 |
| Jawa Timur | 2 318 138 | 5 725 112 | 1 385 434 | 9 428 684 | 29 578 682 | 68,12 |
| Banten | 730 458 | 1 894 230 | 398 872 | 3 023 560 | 8 361 605 | 63,84 |
| Bali | 260 078 | 401 400 | 114 644 | 776 122 | 3 092 880 | 74,91 |
| Nusa Tenggara Barat | 321 386 | 632 573 | 158 882 | 1 112 841 | 3 334 651 | 66,63 |
| Nusa Tenggara Timur | 412 767 | 467 847 | 133 287 | 1 013 901 | 3 261 339 | 68,91 |
| Kalimantan Barat | 337 474 | 520 227 | 140 132 | 997 833 | 3 318 062 | 69,93 |
| Kalimantan Tengah | 174 713 | 316 908 | 55 589 | 547 210 | 1 740 381 | 68,56 |
| Kalimantan Selatan | 234 849 | 506 344 | 112 186 | 853 379 | 2 794 608 | 69,46 |
| Kalimantan Timur | 315 144 | 592 884 | 106 307 | 1 014 335 | 2 825 464 | 64,10 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 173 111 | 420 168 | 114 131 | 707 410 | 1 768 162 | 59,99 |
| Sulawesi Tengah | 171 035 | 414 728 | 82 676 | 668 439 | 2 011 054 | 66,76 |
| Sulawesi Selatan | 664 641 | 1 301 848 | 307 459 | 2 273 948 | 5 989 749 | 62,04 |
| Sulawesi Tenggara | 172 669 | 314 325 | 50 761 | 537 755 | 1 623 264 | 66,87 |
| Gorontalo | 84 448 | 174 438 | 36 875 | 295 761 | 795 817 | 62,84 |
| Sulawesi Barat | 82 847 | 137 243 | 27 719 | 247 809 | 856 255 | 71,06 |
| Maluku | 157 684 | 221 479 | 52 176 | 431 339 | 1 103 643 | 60,92 |
| Maluku Utara | 88 536 | 149 866 | 33 859 | 272 261 | 753 765 | 63,88 |
| Papua Barat | 76 625 | 91 374 | 16 951 | 184 950 | 583 374 | 68,30 |
| Papua | 192 348 | 204 659 | 57 284 | 454 291 | 2 129 404 | 78,67 |
| Indonesia | 16 769 494 | 36 019 249 | 8 330 530 | 61 119 273 | 182 992 204 | 66,60 |

Catatan/Note: ¹ Mencari pekerjaan/Looking for work
² Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
³ Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
⁴ Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet
² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2014**

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹ | Angkatan Kerja/Economically Active | | | | Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i> | Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage Of Working to Economically Active</i> |
|---|------------------------------------|---|-----------------------------------|------------------|--|---|
| | Bekerja Working | Pengangguran Terbuka ² <i>Unemployment</i> ² | | Jumlah Total | | |
| | | Pernah Bekerja Ever Worked | Tidak Pernah Bekerja Never Worked | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 0 | 5 187 494 | 43 159 | 31 739 | 74 898 | 5 262 392 | 98,58 |
| 1 | 15 815 487 | 224 279 | 165 271 | 389 550 | 16 205 037 | 97,60 |
| 2 | 32 952 556 | 690 374 | 539 278 | 1 229 652 | 34 182 208 | 96,40 |
| 3 | 20 350 838 | 738 221 | 828 617 | 1 566 838 | 21 917 676 | 92,85 |
| 4 | 18 579 737 | 713 669 | 1 249 117 | 1 962 786 | 20 542 523 | 90,45 |
| 5 | 10 520 757 | 597 221 | 735 300 | 1 332 521 | 11 853 278 | 88,76 |
| 6 | 2 956 780 | 77 521 | 115 996 | 193 517 | 3 150 297 | 93,86 |
| 7 | 8 264 377 | 161 746 | 333 397 | 495 143 | 8 759 520 | 94,35 |
| Jumlah/Total | 114 628 026 | 3 246 190 | 3 998 715 | 7 244 905 | 121 872 931 | 94,06 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.3*

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan yang Educational Attainment ¹ | Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i> | | | | Jumlah Total | Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage Of Economically Active to Working Age Population</i> |
|---|--|--|--------------------------|--|--------------------|--|
| | Sekolah <i>Attending School</i> | Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i> | Lainnya <i>Others</i> | Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Economically Inactive</i> | | |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 0 | – | 2 505 732 | 1 800 371 | 4 306 103 | 9 568 495 | 55,00 |
| 1 | 118 147 | 5 682 393 | 1 914 124 | 7 714 664 | 23 919 701 | 67,75 |
| 2 | 2 575 473 | 10 828 775 | 1 806 442 | 15 210 690 | 49 392 898 | 69,20 |
| 3 | 10 129 064 | 7 520 419 | 1 026 963 | 18 676 446 | 40 594 122 | 53,99 |
| 4 | 3 102 695 | 5 789 708 | 1 004 601 | 9 897 004 | 30 439 527 | 67,49 |
| 5 | 683 478 | 2 338 871 | 445 446 | 3 467 795 | 15 321 073 | 77,37 |
| 6 | 72 466 | 622 370 | 118 921 | 813 757 | 3 964 054 | 79,47 |
| 7 | 88 171 | 730 981 | 213 662 | 1 032 814 | 9 792 334 | 89,45 |
| Jumlah/Total | 16 769 494 | 36 019 249 | 8 330 530 | 61 119 273 | 182 992 204 | 66,60 |

Catatan/Note: ¹

0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

²

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014
Table 3.2.4 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹ | | | | |
|-------------------------------|---|------------------|-------------------|----------------|------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 851 785 | 16 132 | 91 132 | 3 658 | 126 062 |
| Sumatera Utara | 2 500 956 | 32 463 | 461 372 | 17 213 | 376 642 |
| Sumatera Barat | 818 714 | 40 899 | 149 483 | 6 530 | 115 213 |
| Riau | 1 115 250 | 47 155 | 163 941 | 11 338 | 126 839 |
| Jambi | 736 204 | 33 853 | 52 473 | 4 362 | 61 806 |
| Sumatera Selatan | 1 970 717 | 37 637 | 186 597 | 6 392 | 166 907 |
| Bengkulu | 439 778 | 9 864 | 26 992 | 3 168 | 41 582 |
| Lampung | 1 795 206 | 15 150 | 292 237 | 4 548 | 182 889 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 189 774 | 105 754 | 35 500 | 1 250 | 31 168 |
| Kepulauan Riau | 83 706 | 12 639 | 201 241 | 3 679 | 60 074 |
| DKI Jakarta | 27 009 | 13 595 | 669 033 | 16 835 | 219 248 |
| Jawa Barat | 3 821 320 | 142 371 | 3 902 850 | 59 651 | 1 485 424 |
| Jawa Tengah | 5 173 986 | 87 212 | 3 173 217 | 27 989 | 1 269 113 |
| DI Yogyakarta | 496 967 | 13 953 | 273 329 | 2 926 | 146 349 |
| Jawa Timur | 7 261 367 | 143 338 | 2 776 552 | 35 849 | 1 259 443 |
| Banten | 604 998 | 67 720 | 1 273 015 | 23 758 | 277 458 |
| Bali | 528 506 | 9 666 | 316 598 | 7 935 | 205 470 |
| Nusa Tenggara Barat | 903 139 | 38 635 | 186 093 | 2 580 | 104 864 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 321 274 | 19 050 | 166 194 | 5 038 | 79 317 |
| Kalimantan Barat | 1 285 973 | 84 622 | 81 591 | 5 454 | 118 559 |
| Kalimantan Tengah | 613 186 | 69 910 | 28 079 | 2 830 | 49 929 |
| Kalimantan Selatan | 743 510 | 78 129 | 112 800 | 5 961 | 100 164 |
| Kalimantan Timur | 466 980 | 174 403 | 102 897 | 3 724 | 101 046 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 320 963 | 20 748 | 71 289 | 3 447 | 79 244 |
| Sulawesi Tengah | 616 626 | 16 044 | 63 587 | 2 357 | 71 949 |
| Sulawesi Selatan | 1 474 491 | 17 774 | 202 003 | 9 458 | 210 957 |
| Sulawesi Tenggara | 442 148 | 26 241 | 53 423 | 2 646 | 61 169 |
| Gorontalo | 188 033 | 12 121 | 41 165 | 1 704 | 26 506 |
| Sulawesi Barat | 338 649 | 4 288 | 34 285 | 562 | 24 541 |
| Maluku | 289 357 | 9 705 | 20 248 | 1 465 | 21 472 |
| Maluku Utara | 239 450 | 6 607 | 12 728 | 1 199 | 22 678 |
| Papua Barat | 171 340 | 8 532 | 16 682 | 1 726 | 19 882 |
| Papua | 1 141 671 | 20 160 | 16 048 | 1 961 | 36 122 |
| Indonesia | 38 973 033 | 1 436 370 | 15 254 674 | 289 193 | 7 280 086 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

| Provinsi Province | Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹ | | | | Jumlah Total |
|-------------------------------|---|------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Aceh | 334 125 | 72 671 | 26 881 | 409 377 | 1 931 823 |
| Sumatera Utara | 1 180 919 | 285 409 | 121 222 | 905 175 | 5 881 371 |
| Sumatera Barat | 487 056 | 96 540 | 46 915 | 418 986 | 2 180 336 |
| Riau | 530 233 | 93 500 | 56 650 | 373 579 | 2 518 485 |
| Jambi | 251 811 | 55 521 | 25 439 | 269 569 | 1 491 038 |
| Sumatera Selatan | 616 163 | 151 359 | 65 748 | 491 286 | 3 692 806 |
| Bengkulu | 149 330 | 27 783 | 13 199 | 157 098 | 868 794 |
| Lampung | 662 798 | 142 563 | 52 812 | 524 955 | 3 673 158 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 123 591 | 17 294 | 13 209 | 86 683 | 604 223 |
| Kepulauan Riau | 233 734 | 56 260 | 29 749 | 138 574 | 819 656 |
| DKI Jakarta | 1 618 276 | 435 785 | 462 276 | 1 172 312 | 4 634 369 |
| Jawa Barat | 4 926 566 | 1 000 908 | 600 262 | 3 291 591 | 19 230 943 |
| Jawa Tengah | 3 715 488 | 587 391 | 322 402 | 2 193 884 | 16 550 682 |
| DI Yogyakarta | 505 915 | 68 832 | 73 412 | 374 360 | 1 956 043 |
| Jawa Timur | 4 026 671 | 686 972 | 421 788 | 2 694 528 | 19 306 508 |
| Banten | 1 155 449 | 335 469 | 230 777 | 885 348 | 4 853 992 |
| Bali | 658 312 | 70 658 | 82 431 | 393 056 | 2 272 632 |
| Nusa Tenggara Barat | 422 922 | 81 749 | 29 226 | 324 892 | 2 094 100 |
| Nusa Tenggara Timur | 177 571 | 90 815 | 23 528 | 291 441 | 2 174 228 |
| Kalimantan Barat | 311 441 | 50 975 | 34 960 | 252 935 | 2 226 510 |
| Kalimantan Tengah | 178 791 | 27 974 | 14 973 | 168 817 | 1 154 489 |
| Kalimantan Selatan | 434 798 | 79 661 | 31 369 | 281 070 | 1 867 462 |
| Kalimantan Timur | 373 070 | 81 703 | 55 339 | 318 304 | 1 677 466 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 195 880 | 79 114 | 29 700 | 180 371 | 980 756 |
| Sulawesi Tengah | 206 094 | 44 583 | 16 775 | 255 211 | 1 293 226 |
| Sulawesi Selatan | 673 726 | 157 064 | 77 660 | 703 903 | 3 527 036 |
| Sulawesi Tenggara | 193 476 | 45 597 | 16 787 | 195 932 | 1 037 419 |
| Gorontalo | 84 147 | 29 077 | 11 304 | 85 080 | 479 137 |
| Sulawesi Barat | 82 867 | 14 683 | 5 457 | 90 465 | 595 797 |
| Maluku | 80 399 | 46 916 | 9 197 | 122 892 | 601 651 |
| Maluku Utara | 59 161 | 25 964 | 3 800 | 84 430 | 456 017 |
| Papua Barat | 62 107 | 22 013 | 9 344 | 66 810 | 378 436 |
| Papua | 116 847 | 50 385 | 16 447 | 217 796 | 1 617 437 |
| Indonesia | 24 829 734 | 5 113 188 | 3 031 038 | 18 420 710 | 114 628 026 |

- Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
- ² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Status Pekerjaan Utama Main Employment Status | Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹ | | | | |
|---|---|------------------|-------------------|----------------|------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain Own account worker | 5 422 221 | 205 739 | 1 542 535 | 11 107 | 236 792 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker | 12 884 284 | 57 333 | 1 094 863 | 5 172 | 89 148 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker | 1 249 498 | 65 274 | 670 969 | 3 059 | 330 079 |
| Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee | 3 360 254 | 809 826 | 10 094 216 | 258 258 | 2 869 097 |
| Pekerja bebas di pertanian Casual employee in agriculture | 5 094 354 | – | – | – | – |
| Pekerja bebas di nonpertanian Casual employee not in agriculture | – | 242 254 | 750 466 | 8 372 | 3 717 720 |
| Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker | 10 962 422 | 55 944 | 1 101 625 | 3 225 | 37 250 |
| Jumlah/Total | 38 973 033 | 1 436 370 | 15 254 674 | 289 193 | 7 280 086 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

| Status Pekerjaan Utama Main Employment Status | Lapangan Pekerjaan Utama ¹/Main Industry ¹ | | | | Jumlah Total |
|---|---|------------------|------------------|-------------------|-------------------------|
| | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i> | 8 482 958 | 2 127 787 | 262 541 | 2 194 880 | 20 486 560 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i> | 4 605 213 | 90 163 | 56 567 | 392 813 | 19 275 556 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i> | 1 189 186 | 152 841 | 127 234 | 388 589 | 4 176 729 |
| Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i> | 6 583 638 | 2 277 011 | 2 490 256 | 13 639 592 | 42 382 148 |
| Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i> | - | - | - | - | 5 094 354 |
| Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee in non-agricultural sectors</i> | 375 512 | 419 463 | 58 021 | 834 462 | 6 406 270 |
| Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i> | 3 593 227 | 45 923 | 36 419 | 970 374 | 16 806 409 |
| Jumlah/Total | 24 829 734 | 5 113 188 | 3 031 038 | 18 420 710 | 114 628 026 |

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Occupation (hours) | Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹ | | | | |
|---|---|------------------|-------------------|----------------|------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 0 ² | 1 109 097 | 51 398 | 361 769 | 3 373 | 207 766 |
| 1-4 | 273 556 | 1 641 | 27 511 | 1 405 | 1 096 |
| 5-9 | 1 360 297 | 8 889 | 138 839 | 1 469 | 43 973 |
| 10-14 | 2 963 832 | 15 622 | 234 431 | 4 717 | 37 592 |
| 15-19 | 3 737 407 | 38 331 | 303 817 | 5 620 | 133 640 |
| 20-24 | 6 321 836 | 71 474 | 656 145 | 4 503 | 279 672 |
| 25-34 | 9 159 096 | 142 867 | 1 274 404 | 19 806 | 452 549 |
| 35-44 | 8 493 941 | 347 374 | 4 069 438 | 117 034 | 1 358 890 |
| 45-54 | 3 623 813 | 386 209 | 6 331 508 | 93 177 | 3 470 947 |
| 55-59 | 1 072 273 | 110 076 | 899 750 | 13 525 | 847 092 |
| 60-74 | 721 617 | 207 169 | 831 539 | 19 189 | 419 623 |
| 75+ | 136 268 | 55 320 | 125 523 | 5 375 | 27 246 |
| Jumlah/Total | 38 973 033 | 1 436 370 | 15 254 674 | 289 193 | 7 280 086 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.6*

| Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Occupation (hours)</i> | Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹ | | | | Jumlah Total |
|--|---|------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| | (1) | (7) | (8) | (9) | |
| 0 ² | 514 415 | 141 335 | 55 544 | 318 081 | 2 762 778 |
| 1-4 | 54 279 | 10 506 | 18 686 | 112 290 | 500 970 |
| 5-9 | 317 892 | 30 424 | 41 783 | 349 355 | 2 292 921 |
| 10-14 | 580 248 | 60 344 | 48 281 | 582 986 | 4 528 053 |
| 15-19 | 555 350 | 97 174 | 59 315 | 730 934 | 5 661 588 |
| 20-24 | 1 237 328 | 209 015 | 70 380 | 1 316 786 | 10 167 139 |
| 25-34 | 2 218 401 | 458 726 | 172 698 | 2 760 003 | 16 658 550 |
| 35-44 | 4 733 034 | 1 105 221 | 1 061 378 | 6 218 891 | 27 505 201 |
| 45-54 | 5 977 708 | 1 457 657 | 1 069 824 | 3 544 726 | 25 955 569 |
| 55-59 | 2 625 419 | 471 092 | 130 127 | 851 029 | 7 020 383 |
| 60-74 | 4 240 196 | 811 761 | 252 828 | 1 235 134 | 8 739 056 |
| 75+ | 1 775 464 | 259 933 | 50 194 | 400 495 | 2 835 818 |
| Jumlah/Total | 24 829 734 | 5 113 188 | 3 031 038 | 18 420 710 | 114 628 026 |

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
² Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹ | Tidak Pernah Sekolah No Schooling | Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar Not/ Not Yet Completed Primary School | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment | |
|---|--------------------------------------|--|--|--|
| | | | Sekolah Dasar Primary School | Sekolah Menengah Pertama Junior High School |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 3 749 620 | 9 127 655 | 15 715 055 | 6 064 906 |
| 2 | 41 482 | 211 722 | 444 729 | 255 239 |
| 3 | 332 590 | 1 376 917 | 3 740 897 | 3 466 185 |
| 4 | 217 | 2 776 | 29 978 | 34 852 |
| 5 | 110 339 | 889 565 | 2 708 888 | 1 727 756 |
| 6 | 564 440 | 2 542 156 | 6 317 155 | 5 091 442 |
| 7 | 64 326 | 460 006 | 1 282 110 | 1 132 266 |
| 8 | 18 073 | 58 887 | 181 480 | 293 855 |
| 9 | 306 407 | 1 145 803 | 2 532 264 | 2 284 337 |
| Jumlah/Total | 5 187 494 | 15 815 487 | 32 952 556 | 20 350 838 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

| Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹ | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i> | | | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|---|--|--|----------------------------------|------------------------|
| | Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i> | | Diploma I/II/ III/Akademi <i>Diploma I/II/ III/Academy</i> | Universitas <i>University</i> | |
| | Umum <i>General School</i> | Kejuruan <i>Vocational School</i> | | | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | 2 971 923 | 1 021 056 | 125 115 | 197 703 | 38 973 033 |
| 2 | 262 864 | 136 649 | 23 156 | 60 529 | 1 436 370 |
| 3 | 3 039 442 | 2 545 645 | 250 426 | 502 572 | 15 254 674 |
| 4 | 81 549 | 86 717 | 17 785 | 35 319 | 289 193 |
| 5 | 915 026 | 610 366 | 68 261 | 249 885 | 7 280 086 |
| 6 | 5 657 385 | 3 146 866 | 581 766 | 928 524 | 24 829 734 |
| 7 | 1 146 382 | 598 352 | 135 773 | 293 973 | 5 113 188 |
| 8 | 823 240 | 488 965 | 251 853 | 914 685 | 3 031 038 |
| 9 | 3 681 926 | 1 886 141 | 1 502 645 | 5 081 187 | 18 420 710 |
| Jumlah/Total | 18 579 737 | 10 520 757 | 2 956 780 | 8 264 377 | 114 628 026 |

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2014**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Golongan Umur Age Group | Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours) | | | | | | |
|----------------------------|---|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| | 0 ¹ | 1-4 | 5-9 | 10-14 | 15-19 | 20-24 | 25-34 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 15-19 | 71 848 | 79 640 | 331 443 | 421 392 | 335 284 | 471 481 | 604 526 |
| 20-24 | 178 554 | 36 333 | 168 934 | 331 886 | 413 850 | 676 212 | 1 101 991 |
| 25-29 | 259 548 | 41 198 | 173 867 | 308 299 | 448 487 | 836 857 | 1 454 922 |
| 30-34 | 365 466 | 42 097 | 205 480 | 408 694 | 540 110 | 1 047 149 | 1 947 892 |
| 35-39 | 312 968 | 49 391 | 206 268 | 400 708 | 498 769 | 943 158 | 1 742 057 |
| 40-44 | 325 070 | 39 803 | 221 341 | 435 926 | 583 779 | 1 025 053 | 1 930 592 |
| 45-49 | 290 315 | 37 596 | 175 136 | 359 054 | 498 771 | 906 851 | 1 755 044 |
| 50-54 | 298 800 | 38 093 | 193 298 | 365 671 | 484 384 | 910 577 | 1 630 384 |
| 55-59 | 221 358 | 31 336 | 147 222 | 303 340 | 387 352 | 686 777 | 1 269 859 |
| 60+ | 438 851 | 93 357 | 334 425 | 703 307 | 809 988 | 1 215 514 | 1 925 979 |
| Jumlah/Total | 2 762 778 | 488 844 | 2 157 414 | 4 038 277 | 5 000 774 | 8 719 629 | 15 363 246 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

| Golongan Umur Age Group | Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours) | | | | | Jumlah Total |
|----------------------------|---|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
| | 35-44 | 45-54 | 55-59 | 60-74 | 75+ | |
| (1) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 15-19 | 864 615 | 1 242 868 | 284 017 | 372 539 | 94 864 | 5 174 517 |
| 20-24 | 2 403 569 | 3 560 730 | 692 882 | 735 113 | 185 680 | 10 485 734 |
| 25-29 | 3 280 973 | 3 845 253 | 880 191 | 1 095 705 | 324 059 | 12 949 359 |
| 30-34 | 4 158 173 | 4 575 510 | 1 173 258 | 1 491 589 | 469 074 | 16 424 492 |
| 35-39 | 3 536 456 | 3 518 980 | 1 118 832 | 1 342 345 | 485 706 | 14 155 638 |
| 40-44 | 3 707 390 | 3 588 034 | 1 129 994 | 1 545 481 | 477 895 | 15 010 358 |
| 45-49 | 3 131 812 | 2 694 708 | 926 909 | 1 120 397 | 388 884 | 12 285 477 |
| 50-54 | 2 778 924 | 2 100 117 | 753 548 | 873 502 | 327 214 | 10 754 512 |
| 55-59 | 1 795 017 | 1 264 841 | 454 244 | 538 429 | 197 048 | 7 296 823 |
| 60+ | 2 083 822 | 1 212 760 | 511 239 | 572 713 | 189 161 | 10 091 116 |
| Jumlah/Total | 27 740 751 | 27 603 801 | 7 925 114 | 9 687 813 | 3 139 585 | 114 628 026 |

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i> | Tidak Pernah Sekolah <i>No Schooling</i> | Tidak/ Belum Tamat Sekolah Dasar <i>Not/Not Yet Completed Primary School</i> | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i> | |
|--|---|--|---|---|
| | | | Sekolah Dasar <i>Primary School</i> | Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i> | 1 064 853 | 3 537 982 | 6 863 779 | 4 032 349 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i> | 1 598 882 | 4 314 274 | 7 408 180 | 2 893 799 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i> | 95 101 | 444 065 | 1 036 852 | 744 930 |
| Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i> | 342 908 | 2 262 733 | 6 669 114 | 7 023 654 |
| Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i> | 485 343 | 1 400 565 | 2 266 894 | 649 981 |
| Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee not in agriculture</i> | 175 829 | 969 183 | 2 697 376 | 1 569 038 |
| Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i> | 1 424 578 | 2 886 685 | 6 010 361 | 3 437 087 |
| Jumlah/Total | 5 187 494 | 15 815 487 | 32 952 556 | 20 350 838 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.9

| Status Pekerjaan Utama Main Employment Status | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment | | | | Jumlah Total |
|---|--|----------------------------------|--|---------------------------|--------------------|
| | Sekolah Menengah Atas Senior High School | | Diploma I/II/III/ Akademi Diploma I/II/III/ Academy | Universitas University | |
| | Umum General School | Kejuruan Vocational School | | | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i> | 3 032 028 | 1 385 082 | 219 180 | 351 307 | 20 486 560 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker</i> | 1 904 210 | 808 431 | 127 564 | 220 216 | 19 275 556 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i> | 869 025 | 443 387 | 150 020 | 393 349 | 4 176 729 |
| Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i> | 9 947 931 | 6 734 883 | 2 316 739 | 7 084 186 | 42 382 148 |
| Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i> | 207 439 | 75 048 | 4 341 | 4 743 | 5 094 354 |
| Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee in non-agricultural sectors</i> | 631 212 | 320 247 | 21 486 | 21 899 | 6 406 270 |
| Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i> | 1 987 892 | 753 679 | 117 450 | 188 677 | 16 806 409 |
| Jumlah/Total | 18 579 737 | 10 520 757 | 2 956 780 | 8 264 377 | 114 628 026 |

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2012–2014
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus, BPS/Based on February and August National Labor Force Survey, BPS Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | TPT/UR | | | | | TPAK/LFPR | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------|-------------|-------------------|-------------|-------------------|--------------|-------------------|--------------|-------------------|--------------|-------------------|------------|
| | 2012 ¹ | | 2013 ¹ | | 2014 ² | | 2012 ¹ | | 2013 ¹ | | 2014 ² | |
| | Agt Aug | Feb Feb | Agt Aug | Feb Feb | Agt Aug | Agt Aug | Feb Feb | Agt Aug | Feb Feb | Agt Aug | Feb Feb | Agt Aug |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | | |
| Aceh | 9,06 | 8,34 | 10,12 | 6,75 | 9,02 | 61,72 | 65,60 | 62,24 | 65,32 | 63,06 | | |
| Sumatera Utara | 6,28 | 6,09 | 6,45 | 5,95 | 6,23 | 69,27 | 72,65 | 70,62 | 73,04 | 67,07 | | |
| Sumatera Barat | 6,65 | 6,39 | 7,02 | 6,32 | 6,50 | 64,42 | 70,33 | 62,92 | 70,58 | 65,19 | | |
| Riau | 4,37 | 4,19 | 5,48 | 4,99 | 6,56 | 62,52 | 69,14 | 63,44 | 66,88 | 63,31 | | |
| Jambi | 3,20 | 2,89 | 4,76 | 2,50 | 5,08 | 64,92 | 68,97 | 62,68 | 66,51 | 65,59 | | |
| Sumatera Selatan | 5,66 | 5,41 | 4,84 | 3,84 | 4,96 | 69,61 | 71,91 | 66,75 | 71,96 | 68,85 | | |
| Bengkulu | 3,62 | 2,10 | 4,61 | 1,62 | 3,47 | 70,14 | 74,35 | 67,59 | 74,38 | 68,29 | | |
| Lampung | 5,20 | 5,07 | 5,69 | 5,08 | 4,79 | 66,30 | 70,51 | 64,84 | 70,55 | 66,99 | | |
| Kepulauan Bangka Belitung | 3,43 | 3,22 | 3,65 | 2,67 | 5,14 | 65,58 | 70,72 | 65,38 | 66,84 | 65,45 | | |
| Kepulauan Riau | 5,08 | 6,05 | 5,63 | 5,26 | 6,69 | 66,92 | 70,46 | 65,92 | 67,83 | 65,95 | | |
| DKI Jakarta | 9,67 | 9,64 | 8,63 | 9,84 | 8,47 | 71,47 | 68,26 | 67,79 | 68,49 | 66,61 | | |
| Jawa Barat | 9,08 | 8,88 | 9,16 | 8,66 | 8,45 | 63,64 | 63,96 | 62,82 | 64,36 | 62,77 | | |
| Jawa Tengah | 5,61 | 5,53 | 6,01 | 5,45 | 5,68 | 71,26 | 70,54 | 70,43 | 70,93 | 69,68 | | |
| DI Yogyakarta | 3,90 | 3,75 | 3,24 | 2,16 | 3,33 | 71,37 | 69,82 | 69,29 | 71,84 | 71,05 | | |
| Jawa Timur | 4,11 | 3,97 | 4,30 | 4,02 | 4,19 | 69,60 | 70,15 | 69,78 | 70,52 | 68,12 | | |
| Banten | 9,94 | 9,77 | 9,54 | 9,87 | 9,07 | 65,17 | 68,76 | 63,55 | 66,47 | 63,84 | | |
| Bali | 2,10 | 1,93 | 1,83 | 1,37 | 1,90 | 76,58 | 78,61 | 74,93 | 78,61 | 74,91 | | |
| Nusa Tenggara Barat | 5,23 | 5,28 | 5,30 | 5,30 | 5,75 | 65,93 | 70,46 | 65,42 | 70,71 | 66,63 | | |
| Nusa Tenggara Timur | 3,04 | 2,12 | 3,25 | 1,97 | 3,26 | 69,98 | 74,31 | 68,15 | 74,04 | 68,91 | | |
| Kalimantan Barat | 3,54 | 3,13 | 3,99 | 2,53 | 4,04 | 71,40 | 72,66 | 69,53 | 72,21 | 69,93 | | |
| Kalimantan Tengah | 3,14 | 1,81 | 3,00 | 2,71 | 3,24 | 69,88 | 72,65 | 68,50 | 72,93 | 68,56 | | |
| Kalimantan Selatan | 5,19 | 3,88 | 3,66 | 4,03 | 3,80 | 71,95 | 72,11 | 69,31 | 72,95 | 69,46 | | |
| Kalimantan Timur | 9,02 | 8,94 | 7,95 | 8,89 | 7,38 | 66,37 | 69,09 | 63,50 | 69,23 | 64,10 | | |
| Kalimantan Utara ³ | – | ... | ... | ... | ... | – | ... | ... | ... | ... | | |
| Sulawesi Utara | 7,98 | 7,50 | 6,79 | 7,27 | 7,54 | 61,54 | 64,56 | 59,41 | 66,14 | 59,99 | | |
| Sulawesi Tengah | 3,95 | 2,67 | 4,19 | 2,92 | 3,68 | 65,92 | 71,35 | 65,56 | 71,79 | 66,76 | | |
| Sulawesi Selatan | 6,01 | 5,88 | 5,10 | 5,79 | 5,08 | 62,71 | 63,49 | 60,32 | 62,02 | 62,04 | | |
| Sulawesi Tenggara | 4,14 | 3,43 | 4,38 | 2,13 | 4,43 | 67,30 | 69,64 | 65,91 | 71,05 | 66,87 | | |
| Gorontalo | 4,47 | 4,51 | 4,15 | 2,44 | 4,18 | 62,57 | 64,10 | 61,46 | 66,25 | 62,84 | | |
| Sulawesi Barat | 2,16 | 2,02 | 2,35 | 1,60 | 2,08 | 71,71 | 72,43 | 66,83 | 71,18 | 71,06 | | |
| Maluku | 7,71 | 6,97 | 9,91 | 6,59 | 10,51 | 62,94 | 67,50 | 61,93 | 66,84 | 60,92 | | |
| Maluku Utara | 4,82 | 5,50 | 3,80 | 5,65 | 5,29 | 66,05 | 67,69 | 64,35 | 66,43 | 63,88 | | |
| Papua Barat | 5,42 | 4,36 | 4,40 | 3,70 | 5,02 | 67,20 | 68,12 | 66,69 | 71,05 | 68,30 | | |
| Papua | 3,71 | 2,91 | 3,15 | 3,48 | 3,44 | 78,18 | 79,88 | 77,70 | 80,54 | 78,67 | | |
| Indonesia | 6,13 | 5,88 | 6,17 | 5,70 | 5,94 | 67,76 | 69,15 | 66,77 | 69,17 | 66,60 | | |

Catatan/Note: ¹ Merupakan hasil *backcasting* dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection*
² Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
³ Data Tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2013 dan 2014
Table **3.2.11** **Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2013 and 2014**

| Kawasan/Negara Penempatan Country of Destination | 2013 | | | 2014 | | |
|--|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|---------------------|-----------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Asia Pasifik dan Amerika/Asia Pacific and America | 188 945 | 179 954 | 368 899 | 148 308 | 173 911 | 322 219 |
| 1. Malaysia | 101 227 | 49 009 | 150 236 | 80 298 | 47 529 | 127 827 |
| 2. Singapura/Singapore | 9 509 | 25 146 | 34 655 | 4 271 | 27 409 | 31 680 |
| 3. Brunei Darussalam | 6 670 | 4 599 | 11 269 | 7 255 | 4 361 | 11 616 |
| 4. Hongkong | 1 493 | 40 276 | 41 769 | 975 | 34 075 | 35 050 |
| 5. Taiwan | 24 931 | 58 613 | 83 544 | 23 931 | 58 734 | 82 665 |
| 6. Korea Selatan/Korea, Republic of | 15 055 | 319 | 15 374 | 11 588 | 260 | 11 848 |
| 7. Jepang/Japan | 2 898 | 144 | 3 042 | 2 272 | 156 | 2 428 |
| 8. Macau | 31 | 279 | 310 | 32 | 162 | 194 |
| 9. Amerika Serikat/United States | 14 195 | 826 | 15 021 | 12 055 | 690 | 12 745 |
| 10. Lain-Lain/Others | 12 936 | 743 | 13 679 | 5 631 | 535 | 6 166 |
| Timur Tengah dan Afrika/Middle East and Africa | 35 673 | 95 677 | 131 350 | 32 445 | 68 531 | 100 976 |
| 1. Arab Saudi/Saudi Arabia | 21 725 | 23 669 | 45 394 | 23 305 | 21 020 | 44 325 |
| 2. UEA/United Emirates Arab | 4 325 | 40 180 | 44 505 | 2 387 | 15 575 | 17 962 |
| 3. Kuwait | 707 | 1 827 | 2 534 | 382 | 1 332 | 1 714 |
| 4. Bahrain | 253 | 5 131 | 5 384 | 188 | 5 284 | 5 472 |
| 5. Qatar | 2 313 | 13 924 | 16 237 | 1 873 | 5 989 | 7 862 |
| 6. Oman | 247 | 10 472 | 10 719 | 234 | 18 907 | 19 141 |
| 7. Yordania/Jordan | 94 | 170 | 264 | 31 | 205 | 236 |
| 8. Yaman | 95 | 11 | 106 | 43 | 13 | 56 |
| 9. Afrika/Africa | 251 | 4 | 255 | 192 | 4 | 196 |
| 10. Lain-Lain/Others | 5 663 | 289 | 5 952 | 3 810 | 202 | 4 012 |
| Eropa/Europe | 10 552 | 1 367 | 11 919 | 5 490 | 1 187 | 6 677 |
| 1. Italia/Italy | 3 538 | 208 | 3 746 | 1 214 | 81 | 1 295 |
| 2. Spanyol/Spain | 1 370 | 47 | 1 417 | 860 | 29 | 889 |
| 3. Belanda/Netherlands | 1 149 | 27 | 1 176 | 783 | 13 | 796 |
| 4. Inggris/United Kingdom | 397 | 65 | 462 | 227 | 30 | 257 |
| 5. Jerman/Germany | 1 088 | 80 | 1 168 | 526 | 30 | 556 |
| 6. Lain-Lain/Others | 3 010 | 940 | 3 950 | 1 880 | 1 004 | 2 884 |
| Jumlah/Total | 235 170 | 276 998 | 512 168 | 186 243 | 243 629 | 429 872 |

Sumber/Source: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)
 The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2014 ¹
Table *Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2014 ¹*

| Provinsi Province | Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants | | |
|-------------------------------|--|---------------------|------------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 4 733 | 6 760 | 11 493 |
| Sumatera Utara | 3 318 | 4 723 | 8 041 |
| Sumatera Barat | 1 699 | 2 076 | 3 775 |
| Riau | 10 056 | 11 543 | 21 599 |
| Jambi | 6 639 | 4 809 | 11 448 |
| Sumatera Selatan | 13 061 | 7 932 | 20 993 |
| Bengkulu | 9 285 | 6 346 | 15 631 |
| Lampung | 5 093 | 4 835 | 9 928 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 4 099 | 5 193 | 9 292 |
| Kepulauan Riau | 15 714 | 25 014 | 40 728 |
| DKI Jakarta | 14 848 | 11 661 | 26 509 |
| Jawa Barat | 108 831 | 67 389 | 176 220 |
| Jawa Tengah | 107 140 | 101 806 | 208 946 |
| DI Yogyakarta | 7 688 | 7 638 | 15 326 |
| Jawa Timur | 110 416 | 185 079 | 295 495 |
| Banten | 48 105 | 51 111 | 99 216 |
| Bali | 6 181 | 4 127 | 10 308 |
| Nusa Tenggara Barat | 37 692 | 8 807 | 46 499 |
| Nusa Tenggara Timur | 12 499 | 7 596 | 20 095 |
| Kalimantan Barat | 3 854 | 4 684 | 8 538 |
| Kalimantan Tengah | 5 718 | 4 051 | 9 769 |
| Kalimantan Selatan | 1 734 | 1 281 | 3 015 |
| Kalimantan Timur | 25 045 | 9 877 | 34 922 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 348 | 199 | 547 |
| Sulawesi Tengah | 885 | 2 023 | 2 908 |
| Sulawesi Selatan | 68 763 | 38 932 | 107 695 |
| Sulawesi Tenggara | 3 660 | 3 759 | 7 419 |
| Gorontalo | 6 962 | 11 425 | 18 387 |
| Sulawesi Barat | 2 962 | 2 223 | 5 185 |
| Maluku | 1 890 | 2 487 | 4 377 |
| Maluku Utara | 1 555 | 2 060 | 3 615 |
| Papua Barat | 2 743 | 3 055 | 5 798 |
| Papua | 15 633 | 15 799 | 31 432 |
| Indonesia | 668 849 | 626 300 | 1 295 149 |

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.12

| Provinsi Province | Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies | | | Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers | | |
|-------------------------------|--|---------------------|-----------------|---|---------------------|-----------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 1 806 | 728 | 2 534 | 268 | 71 | 339 |
| Sumatera Utara | 753 | 1 300 | 2 053 | 235 | 1 438 | 1 673 |
| Sumatera Barat | 360 | 291 | 651 | 307 | 302 | 609 |
| Riau | 3 317 | 1 771 | 5 088 | 295 | 109 | 404 |
| Jambi | 3 137 | 1 261 | 4 398 | 2 363 | 1 145 | 3 508 |
| Sumatera Selatan | 3 465 | 1 456 | 4 921 | 4 466 | 2 291 | 6 757 |
| Bengkulu | 1 122 | 623 | 1 745 | 536 | 391 | 927 |
| Lampung | 851 | 638 | 1 489 | 66 | 18 | 84 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 194 | 96 | 290 | 53 | 29 | 82 |
| Kepulauan Riau | 11 910 | 10 616 | 22 526 | 8 905 | 10 613 | 19 518 |
| DKI Jakarta | 7 550 | 3 310 | 10 860 | 6 966 | 3 760 | 10 726 |
| Jawa Barat | 68 351 | 55 164 | 123 515 | 53 392 | 56 910 | 110 302 |
| Jawa Tengah | 89 450 | 56 377 | 145 827 | 60 363 | 45 842 | 106 205 |
| DI Yogyakarta | 7 986 | 5 811 | 13 797 | 3 266 | 5 978 | 9 244 |
| Jawa Timur | 122 963 | 124 217 | 247 180 | 83 879 | 101 922 | 185 801 |
| Banten | 29 365 | 18 168 | 47 533 | 20 481 | 19 463 | 39 944 |
| Bali | 5 163 | 2 411 | 7 574 | 5 031 | 1 972 | 7 003 |
| Nusa Tenggara Barat | 48 050 | 10 139 | 58 189 | 36 865 | 7 868 | 44 733 |
| Nusa Tenggara Timur | 7 757 | 5 122 | 12 879 | 7 326 | 5 737 | 13 063 |
| Kalimantan Barat | 1 305 | 633 | 1 938 | 72 | 53 | 125 |
| Kalimantan Tengah | 2 765 | 689 | 3 454 | 1 255 | 773 | 2 028 |
| Kalimantan Selatan | 542 | 444 | 986 | 2 089 | - | 2 089 |
| Kalimantan Timur | 9 607 | 2 611 | 12 218 | 8 502 | 1 189 | 9 691 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 293 | 131 | 424 | 6 | 1 | 7 |
| Sulawesi Tengah | 901 | 1 070 | 1 971 | - | 1 | 1 |
| Sulawesi Selatan | 20 828 | 22 164 | 42 992 | 12 623 | 8 744 | 21 367 |
| Sulawesi Tenggara | 3 531 | 2 389 | 5 920 | 2 975 | 1 613 | 4 588 |
| Gorontalo | 3 869 | 2 618 | 6 487 | 829 | 687 | 1 516 |
| Sulawesi Barat | - | 3 | 3 | - | 1 | 1 |
| Maluku | 1 553 | 957 | 2 510 | 1 315 | 1 003 | 2 318 |
| Maluku Utara | 1 857 | 1 316 | 3 173 | 521 | 274 | 795 |
| Papua Barat | 383 | 567 | 950 | 326 | 590 | 916 |
| Papua | 12 905 | 7 525 | 20 430 | 10 997 | 7 826 | 18 823 |
| Indonesia | 473 889 | 342 616 | 816 505 | 336 573 | 288 614 | 625 187 |

Catatan/Note: ¹ Semester I-2014/First semester-2014

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were joined to Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/Ministry of Manpower and Transmigration

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Lapangan Usaha dan Wilayah <i>Main Industry and Region</i> | Triwulan/Quarter 2013 | | | | Triwulan/Quarter 2014 | | | |
|--|--------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|
| | I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Lapangan Usaha/Main Industry | | | | | | | | |
| Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i> | 1 816,4 | 1 846,5 | 1 859,3 | 1 871,7 | 1 962,3 | 2 132,2 ^x | 2 153,4 ^x | 2 177,4 ^x |
| Hotel/Hotels | 1 560,3 ^r | 1 580,8 | 1 580,5 | 1 597,9 | 1 752,2 | 1 796,7 | 1 803,3 ^x | 1 817,8 ^x |
| Pertambangan Nonmigas <i>Non-oil and Gas Mining</i> | 5 285,6 | 5 248,3 | 5 212,6 | 5 346,4 | 5 351,6 ^x | 5 267,0 ^x | 5 363,6 ^x | 5 397,4 ^{xx} |
| Wilayah/Region | | | | | | | | |
| Khusus untuk Sektor Industri Pengolahan/Only for Manufacturing | | | | | | | | |
| Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten | 2 230,6 | 2 253,6 | 2 278,1 | 2 281,1 | 2 521,9 | 2 559,8^x | 2 578,8^x | 2 596,8^x |
| Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) | 2 517,7 | 2 545,2 | 2 563,6 | 2 579,2 | 2 719,6 | 2 721,1 ^x | 2 745,6 ^x | 2 766,3 ^x |
| Luar Jabodetabek <i>Outer Jabodetabek</i> | 1 699,1 | 1 720,9 | 1 742,6 | 1 743,4 | 1 978,4 | 1 980,6 ^x | 1 993,1 ^x | 2 007,6 ^x |
| Jawa Tengah dan DI Yogyakarta | 1 154,4 | 1 185,2 | 1 180,4 | 1 186,9 | 1 348,5 | 1 339,0^x | 1 345,7^x | 1 374,0^x |
| Jawa Timur dan Bali | 1 473,9 | 1 504,1 | 1 504,4 | 1 531,5 | 1 571,9 | 1 691,9^x | 1 707,4^x | 1 731,0^x |
| Sugresid (Surabaya, Gresik, Sidoarjo) | 1 887,1 | 1 896,4 | 1 911,2 | 1 928,6 | 1 947,0 | 2 004,4 ^x | 2 024,4 ^x | 2 047,3 ^x |
| Luar Sugresid/Outer Sugresid | 1 328,9 | 1 382,7 | 1 379,9 | 1 410,1 | 1 535,9 | 1 527,0 ^x | 1 546,7 ^x | 1 563,5 ^x |
| Luar Jawa-Bali/Outer Jawa-Bali | 1 904,5 | 1 954,9 | 1 977,3 | 1 995,3 | 2 148,8 | 2 145,9^x | 2 204,2^x | 2 237,2^x |

Catatan/Notes: ^r Angka diperbaiki/Revised figure

^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
 Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah) 2013 dan 2014

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs) 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Subsektor <i>Subsector</i> | Triwulan/Quarter 2013 | | | | Triwulan/Quarter 2014 | | | |
|--|--------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| | I | II | III | IV | I | II ^x | III ^x | IV ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Makanan/Food | 1 454,3 | 1 494,4 | 1 519,0 | 1 544,5 | 1 604,4 | 1 634,4 | 1 653,3 | 1 662,4 |
| Bahan Makanan/ <i>Basic Food</i> | 1 803,6 | 1 831,6 | 1 852,9 | 1 884,6 | 1 969,7 | 1 947,4 | 1 992,3 | 1 992,8 |
| Makanan Jadi/ <i>Processed Food</i> | 1 424,6 | 1 489,6 | 1 537,8 | 1 576,4 | 1 561,7 | 1 620,8 | 1 609,0 | 1 624,6 |
| Tembakau/Rokok <i>Cigarettes/Tobacco</i> | 1 061,2 | 1 072,0 | 1 072,4 | 1 076,7 | 1 318,0 | 1 323,9 | 1 343,6 | 1 348,2 |
| Makanan Lainnya/ <i>Other Foods</i> | 1 783,4 | 1 873,2 | 1 888,5 | 1 840,7 | 1 892,5 | 1 914,3 | 1 937,7 | 1 937,5 |
| Tekstil/Textile | 1 761,8 | 1 791,8 | 1 775,5 | 1 794,5 | 1 859,4 | 1 960,2 | 1 985,8 | 2 003,1 |
| Bahan Pakaian/ <i>Basic Textile</i> | 1 473,1 | 1 487,6 | 1 467,3 | 1 487,2 | 1 552,0 | 1 681,0 | 1 725,9 | 1 739,0 |
| Pakaian Jadi/ <i>Garment</i> | 1 803,2 | 1 850,2 | 1 850,6 | 1 876,4 | 2 121,1 | 2 146,0 | 2 159,3 | 2 181,0 |
| Tekstil Lainnya/ <i>Other Textiles</i> | 2 056,5 | 2 083,8 | 2 058,7 | 2 076,0 | 2 100,6 | 2 183,2 | 2 180,5 | 2 197,4 |
| Kayu/Wood | 1 569,0 | 1 597,6 | 1 610,4 | 1 629,2 | 1 740,8 | 1 781,7 | 1 803,6 | 1 826,5 |
| Kayu Olahan/ <i>Processed Wood</i> | 1 669,1 | 1 695,3 | 1 710,7 | 1 717,8 | 1 727,1 | 1 805,4 | 1 815,5 | 1 844,3 |
| Furnitur/ <i>Furniture</i> | 1 416,8 | 1 459,2 | 1 470,1 | 1 505,9 | 1 770,0 | 1 740,4 | 1 782,9 | 1 795,1 |
| Kertas/Perencanaan Paper/Printing | 1 942,8 | 1 964,9 | 1 975,9 | 1 996,9 | 2 083,5 | 2 127,4 | 2 201,3 | 2 213,3 |
| Kertas/ <i>Paper</i> | 1 965,5 | 1 946,4 | 1 947,9 | 1 945,2 | 2 085,2 | 2 088,1 | 2 196,8 | 2 194,3 |
| Perencanaan/ <i>Printing</i> | 1 910,6 | 1 991,7 | 2 017,0 | 2 073,6 | 2 081,0 | 2 179,2 | 2 207,1 | 2 237,1 |
| Kimia/Karet Chemical/Rubber | 1 986,3 | 2 020,3 | 2 061,9 | 2 080,7 | 2 160,2 | 2 294,9 | 2 333,1 | 2 365,3 |
| Karet/ <i>Rubber</i> | 2 150,8 | 2 208,8 | 2 309,3 | 2 341,2 | 2 325,0 | 2 534,4 | 2 544,2 | 2 677,4 |
| Plastik/ <i>Plastic</i> | 1 822,8 | 1 861,0 | 1 870,0 | 1 871,9 | 1 873,4 | 1 933,3 | 1 991,7 | 1 968,2 |
| Kimia Lainnya/ <i>Other Chemicals</i> | 2 029,6 | 2 073,3 | 2 119,1 | 2 147,0 | 2 329,4 | 2 559,3 | 2 563,7 | 2 580,4 |
| Mineral Nonlogam Non-metallic Mineral | 2 066,5 | 2 086,9 | 2 124,6 | 1 980,5 | 2 319,4 | 2 339,6 | 2 352,3 | 2 387,9 |
| Semen/Kapur <i>Cement/Limestone</i> | 2 497,5 | 2 531,7 | 2 521,4 | 2 556,5 | 2 584,8 | 2 531,7 | 2 561,0 | 2 626,0 |
| Tanah Liat <i>Bricks/Tiles</i> | 1 011,8 | 1 037,1 | 1 090,8 | 1 029,4 | 1 032,8 | 1 384,2 | 1 393,5 | 1 399,3 |
| Mineral Nonlogam Lainnya <i>Non-metallic Minerals</i> | 2 238,6 | 2 258,5 | 2 325,9 | 2 377,8 | 2 517,2 | 2 502,7 | 2 507,3 | 2 525,9 |
| Logam/Metals | 2 223,0 | 2 264,8 | 2 328,9 | 2 316,6 | 2 600,3 | 2 609,2 | 2 630,1 | 2 658,1 |
| Lainnya/Others | 2 381,5 | 2 408,2 | 2 428,8 | 2 441,3 | 2 507,3 | 2 671,2 | 2 681,2 | 2 715,1 |
| Semua Industri/All Industries | 1 816,4 | 1 846,5 | 1 859,3 | 1 871,7 | 1 962,3 | 2 132,2 | 2 153,4 | 2 177,4 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.15 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia]0

| Subsektor Subsector | Triwulan/Quarter 2013 | | | | Triwulan/Quarter 2014 | | | |
|--|--------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| | I | II | III | IV | I | II ^x | III ^x | IV ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Industri Besar¹ Large Manufactures¹ | 1 880,2 | 1 912,6 | 1 925,3 | 1 943,9 | 2 030,9 | 2 215,8 | 2 240,0 | 2 264,6 |
| Makanan/Food | 1 497,6 | 1 548,5 | 1 577,7 | 1 611,3 | 1 694,1 | 1 705,3 | 1 729,3 | 1 743,1 |
| Tekstil/Textile | 1 793,8 | 1 824,2 | 1 803,8 | 1 822,4 | 1 883,9 | 1 986,2 | 2 017,8 | 2 034,4 |
| Kayu/Wood | 1 615,0 | 1 640,0 | 1 651,7 | 1 704,2 | 1 794,1 | 1 855,8 | 1 877,8 | 1 896,8 |
| Kertas dan Kimia Paper and Chemicals | 2 035,5 | 2 066,8 | 2 108,9 | 2 128,9 | 2 199,6 | 2 327,8 | 2 372,7 | 2 404,0 |
| Mineral Nonlogam dan Logam Non-metallic Mineral and Metals | 2 293,9 | 2 295,6 | 2 351,7 | 2 233,2 | 2 696,4 | 2 666,0 | 2 701,5 | 2 738,9 |
| Lainnya/Others | 2 541,0 | 2 571,8 | 2 589,4 | 2 598,6 | 2 596,2 | 2 701,5 | 2 710,1 | 2 742,2 |
| Industri Sedang² Medium Manufactures² | 1 577,1 | 1 597,9 | 1 612,3 | 1 600,0 | 1 687,6 | 1 743,8 | 1 749,4 | 1 767,8 |
| Makanan/Food | 1 324,7 | 1 324,0 | 1 338,4 | 1 341,0 | 1 316,7 | 1 376,9 | 1 380,9 | 1 375,8 |
| Tekstil/Textile | 1 582,7 | 1 612,3 | 1 620,3 | 1 636,4 | 1 677,1 | 1 844,9 | 1 846,3 | 1 865,5 |
| Kayu/Wood | 1 415,9 | 1 475,3 | 1 487,6 | 1 428,7 | 1 570,6 | 1 598,4 | 1 610,8 | 1 626,8 |
| Kertas dan Kimia Paper and Chemicals | 1 745,2 | 1 783,9 | 1 781,1 | 1 794,5 | 1 922,2 | 1 999,8 | 2 038,0 | 2 056,5 |
| Mineral Nonlogam dan Logam Non-metallic Mineral and Metals | 1 781,2 | 1 838,9 | 1 868,4 | 1 811,9 | 1 995,7 | 1 813,1 | 1 781,6 | 1 803,9 |
| Lainnya/Others | 1 828,0 | 1 812,3 | 1 863,2 | 1 841,9 | 2 072,9 | 2 148,2 | 2 182,1 | 2 243,8 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ 100 Pekerja atau lebih/100 Workers or more

² 20–99 Pekerja/20–99 Workers

Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Wilayah/Subsektor Region/Subsector | Triwulan/Quarter 2013 | | | | Triwulan/Quarter 2014 | | | |
|---|--------------------------|---------|---------|---------|--------------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| | I | II | III | IV | I | II ^x | III ^x | IV ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten | | | | | | | | |
| Makanan/Food | 1 675,9 | 1 717,3 | 1 815,7 | 1 841,0 | 1 881,8 | 1 883,3 | 1 866,5 | 1 892,0 |
| Tekstil/Textile | 2 017,2 | 2 056,0 | 2 035,2 | 2 058,2 | 2 307,9 | 2 285,1 | 2 304,4 | 2 314,8 |
| Kayu/Wood | 1 579,6 | 1 613,0 | 1 633,8 | 1 644,3 | 1 956,6 | 1 806,3 | 1 761,8 | 1 757,1 |
| Kertas dan Kimia Paper and Chemicals | 2 505,8 | 2 524,1 | 2 554,2 | 2 571,9 | 2 648,2 | 2 724,6 | 2 810,7 | 2 792,4 |
| Mineral Nonlogam dan Logam Non-metallic Mineral and Metals | 2 404,7 | 2 442,4 | 2 524,0 | 2 308,9 | 2 843,2 | 2 780,3 | 2 789,0 | 2 826,0 |
| Lainnya/Others | 2 757,5 | 2 751,8 | 2 802,6 | 2 828,7 | 2 831,2 | 2 821,2 | 2 830,3 | 2 859,6 |
| Jawa Tengah dan DI Yogyakarta | | | | | | | | |
| Makanan/Food | 1 021,7 | 1 061,3 | 1 066,2 | 1 041,1 | 1 277,4 | 1 263,3 | 1 268,1 | 1 277,9 |
| Tekstil/Textile | 1 172,1 | 1 199,6 | 1 191,9 | 1 208,3 | 1 404,2 | 1 369,5 | 1 379,0 | 1 410,0 |
| Kayu/Wood | 1 232,4 | 1 229,4 | 1 212,7 | 1 243,6 | 1 317,2 | 1 383,2 | 1 407,0 | 1 436,5 |
| Kertas dan Kimia Paper and Chemicals | 1 263,0 | 1 287,0 | 1 294,5 | 1 316,9 | 1 445,9 | 1 411,7 | 1 410,5 | 1 417,1 |
| Mineral Nonlogam dan Logam Non-metallic Mineral and Metals | 1 365,6 | 1 391,5 | 1 396,9 | 1 397,0 | 1 329,6 | 1 387,9 | 1 392,2 | 1 394,8 |
| Lainnya/Others | 1 079,9 | 1 174,1 | 1 154,0 | 1 134,4 | 1 259,9 | 1 297,1 | 1 285,4 | 1 421,0 |
| Jawa Timur dan Bali | | | | | | | | |
| Makanan/Food | 1 311,3 | 1 363,9 | 1 360,6 | 1 383,1 | 1 402,9 | 1 484,5 | 1 483,4 | 1 487,3 |
| Tekstil/Textile | 1 545,1 | 1 572,9 | 1 548,6 | 1 560,4 | 1 722,7 | 1 768,7 | 1 783,0 | 1 799,2 |
| Kayu/Wood | 1 634,2 | 1 617,7 | 1 646,2 | 1 706,6 | 1 780,9 | 1 945,0 | 2 069,6 | 2 102,9 |
| Kertas dan Kimia Paper and Chemicals | 1 436,7 | 1 495,2 | 1 499,2 | 1 521,5 | 1 543,5 | 1 631,1 | 1 574,7 | 1 648,6 |
| Mineral Nonlogam dan Logam Non-metallic Mineral and Metals | 1 935,1 | 1 946,6 | 1 935,4 | 1 954,1 | 1 884,8 | 2 062,6 | 2 097,8 | 2 131,9 |
| Lainnya/Others | 1 396,2 | 1 448,1 | 1 456,0 | 1 467,2 | 1 595,0 | 1 704,0 | 1 795,8 | 1 738,7 |
| Luar Jawa-Bali Outside Jawa-Bali | | | | | | | | |
| Makanan/Food | 1 855,8 | 1 873,6 | 1 903,9 | 1 978,8 | 2 060,4 | 2 025,6 | 2 082,7 | 2 089,4 |
| Tekstil/Textile | 2 013,7 | 2 000,1 | 2 006,8 | 1 997,5 | 1 823,9 | 1 775,5 | 1 786,6 | 1 785,0 |
| Kayu/Wood | 1 784,9 | 1 867,4 | 1 895,9 | 1 888,1 | 2 015,7 | 2 006,5 | 2 005,9 | 2 025,9 |
| Kertas dan Kimia Paper and Chemicals | 1 985,4 | 2 018,4 | 2 066,3 | 2 082,5 | 2 312,4 | 2 343,7 | 2 450,7 | 2 515,5 |
| Mineral Nonlogam dan Logam Non-metallic Mineral and Metals | 1 938,7 | 1 970,9 | 1 991,5 | 1 991,9 | 2 268,2 | 2 395,3 | 2 435,0 | 2 497,4 |
| Lainnya/Others | 2 135,6 | 2 344,0 | 2 267,0 | 2 133,7 | 2 186,3 | 2 134,3 | 2 185,3 | 2 190,8 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) Per Bulan, 2007–2014
Table Provincial Minimum Wage per Month, 2007–2014

| Provinsi Province | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 850 000 | 1 000 000 | 1 200 000 | 1 300 000 | 1 350 000 | 1 400 000 | 1 550 000 | 1 750 000 |
| Sumatera Utara | 761 000 | 822 205 | 905 000 | 965 000 | 1 035 500 | 1 200 000 | 1 375 000 | 1 505 850 |
| Sumatera Barat | 750 000 | 800 000 | 880 000 | 940 000 | 1 055 000 | 1 150 000 | 1 350 000 | 1 490 000 |
| Riau | 710 000 | 800 000 | 901 600 | 1 016 000 | 1 120 000 | 1 238 000 | 1 400 000 | 1 700 000 |
| Jambi | 658 000 | 724 000 | 800 000 | 900 000 | 1 028 000 | 1 142 500 | 1 300 000 | 1 502 300 |
| Sumatera Selatan | 662 000 | 743 000 | 824 730 | 927 825 | 1 048 440 | 1 195 220 | 1 630 000 | 1 825 000 |
| Bengkulu | 644 838 | 683 528 | 735 000 | 780 000 | 815 000 | 930 000 | 1 200 000 | 1 350 000 |
| Lampung | 555 000 | 617 000 | 691 000 | 767 500 | 855 000 | 975 000 | 1 150 000 | 1 399 037 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 720 000 | 813 000 | 850 000 | 910 000 | 1 024 000 | 1 110 000 | 1 265 000 | 1 640 000 |
| Kepulauan Riau | 805 000 | 833 000 | 892 000 | 925 000 | 975 000 | 1 015 000 | 1 365 087 | 1 665 000 |
| DKI Jakarta | 900 560 | 972 604 | 1 069 865 | 1 118 009 | 1 290 000 | 1 529 150 | 2 200 000 | 2 441 301 |
| Jawa Barat | 516 840 | 568 193 | 628 191 | 671 500 | 732 000 | 780 000 | 850 000 | 1 000 000 |
| Jawa Tengah | 500 000 | 547 000 | 575 000 | 660 000 | 675 000 | 765 000 | 830 000 | 910 000 |
| DI Yogyakarta | 500 000 | 586 000 | 700 000 | 745 694 | 808 000 | 892 660 | 947 114 | 988 500 |
| Jawa Timur | 448 500 | 500 000 | 570 000 | 630 000 | 705 000 | 745 000 | 866 250 | 1 000 000 |
| Banten | 746 500 | 837 000 | 917 500 | 955 300 | 1 000 000 | 1 042 000 | 1 170 000 | 1 325 000 |
| Bali | 622 000 | 682 650 | 760 000 | 829 316 | 890 000 | 967 500 | 1 181 000 | 1 542 600 |
| Nusa Tenggara Barat | 645 000 | 730 000 | 832 500 | 890 775 | 950 000 | 1 000 000 | 1 100 000 | 1 210 000 |
| Nusa Tenggara Timur | 600 000 | 650 000 | 725 000 | 800 000 | 850 000 | 925 000 | 1 010 000 | 1 150 000 |
| Kalimantan Barat | 560 000 | 645 000 | 705 000 | 741 000 | 802 500 | 900 000 | 1 060 000 | 1 380 000 |
| Kalimantan Tengah | 665 973 | 765 868 | 873 089 | 986 590 | 1 134 580 | 1 327 459 | 1 553 127 | 1 723 970 |
| Kalimantan Selatan | 745 000 | 825 000 | 930 000 | 1 024 500 | 1 126 000 | 1 225 000 | 1 337 500 | 1 620 000 |
| Kalimantan Timur | 766 500 | 815 000 | 955 000 | 1 002 000 | 1 084 000 | 1 177 000 | 1 752 073 | 1 886 315 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | – | – | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 750 000 | 845 000 | 929 500 | 1 000 000 | 1 050 000 | 1 250 000 | 1 550 000 | 1 900 000 |
| Sulawesi Tengah | 615 000 | 670 000 | 720 000 | 777 500 | 827 500 | 885 000 | 995 000 | 1 250 000 |
| Sulawesi Selatan | 673 200 | 740 520 | 905 000 | 1 000 000 | 1 100 000 | 1 200 000 | 1 440 000 | 1 800 000 |
| Sulawesi Tenggara | 640 000 | 700 000 | 770 000 | 860 000 | 930 000 | 1 032 300 | 1 125 207 | 1 400 000 |
| Gorontalo | 560 000 | 600 000 | 675 000 | 710 000 | 762 500 | 837 500 | 1 175 000 | 1 325 000 |
| Sulawesi Barat | 691 464 | 760 500 | 909 400 | 944 200 | 1 006 000 | 1 127 000 | 1 165 000 | 1 400 000 |
| Maluku | 635 000 | 700 000 | 775 000 | 840 000 | 900 000 | 975 000 | 1 275 000 | 1 415 000 |
| Maluku Utara | 660 000 | 700 000 | 770 000 | 847 000 | 889 350 | 960 498 | 1 200 622 | 1 440 746 |
| Papua Barat | 987 000 | 1 105 500 | 1 180 000 | 1 210 000 | 1 410 000 | 1 450 000 | 1 720 000 | 1 870 000 |
| Papua | 987 000 | 1 105 500 | 1 216 100 | 1 316 500 | 1 403 000 | 1 585 000 | 1 710 000 | 1 900 000 |
| Indonesia | 673 261 | 743 174 | 841 529 | 908 824 | 988 829 | 1 088 903 | 1 296 908 | 1 506 231 |

Catatan/Notes: ¹ Data Tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Ketenagakerjaan/Ministry of Manpower

**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN
RAKYAT**

SOCIAL AND WELFARE



**POLDA
METRO JAYA**

70,30%

(tertinggi/the highest)



Penyelesaian
**Tindak
Pidana**
2014

*crime clearance rate
in Indonesia*



**POLDA
KEPULAUAN
BANGKABELITUNG**

15,98%

(terendah/the lowest)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent

SOCIAL AND WELFARE

yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas
- forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskkan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

SOCIAL AND WELFARE

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
22. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
23. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
24. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
25. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
26. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
21. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
22. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
23. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
24. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
25. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

26. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

27. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

28. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

29. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

30. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

31. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahuhi keberadaannya setelah terjadi bencana.

32. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka

27. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

28. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

29. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

30. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

31. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

32. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury,

SOCIAL AND WELFARE

sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

33. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
34. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
35. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
36. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
37. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.
38. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
39. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 *which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
33. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
34. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
35. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
36. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.
37. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.
38. The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.
39. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Province Aceh and Maluku. Data in

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

40. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
41. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
42. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
43. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
44. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing

2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua.

40. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
41. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
42. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
43. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.
44. Poverty Measures
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line.

penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

- 45. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

- 45. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 dan 2014
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Golongan Umur Age Group | Perkotaan Urban | | Perdesaan Rural | | Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural | |
|----------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------|------------------------------------|--------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 15–19 | 99,91 | 99,97 | 99,21 ^r | 99,40 | 99,57 ^r | 99,69 |
| 20–24 | 99,88 | 99,97 | 98,87 | 99,29 | 99,42 ^r | 99,67 |
| 25–29 | 99,61 ^r | 99,80 | 97,57 ^r | 98,09 | 98,62 ^r | 98,97 |
| 30–34 | 99,51 ^r | 99,64 | 97,04 | 97,61 | 98,34 ^r | 98,67 |
| 35–39 | 99,21 ^r | 99,63 | 96,35 ^r | 96,51 | 97,82 ^r | 98,12 |
| 40–44 | 98,38 ^r | 98,98 | 94,18 ^r | 95,44 | 96,30 ^r | 97,23 |
| 45–49 | 96,71 ^r | 97,50 | 90,34 ^r | 91,37 | 93,55 ^r | 94,46 |
| 50+ | 88,11 ^r | 93,02 | 75,85 ^r | 84,23 | 81,71 ^r | 88,44 |
| Jumlah/Total | 96,63^r | 97,97 | 91,12^r | 93,69 | 93,92^r | 95,88 |
| 15–24 | 99,89 ^r | 99,97 | 99,04 ^r | 99,35 | 99,50 ^r | 99,68 |
| 15–44 | 99,45 ^r | 99,69 | 97,24 ^r | 97,74 | 98,39 | 98,76 |
| 15+ | 96,63 ^r | 97,97 | 91,12 ^r | 93,69 | 93,92 ^r | 95,88 |
| 45+ | 90,47 ^r | 94,26 | 79,54 ^r | 86,06 | 84,85 ^r | 90,05 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 4.1.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah¹, 2014**
Table 4.1.2 **Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation¹, 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Golongan Umur Age Group | Perkotaan/Urban | | |
|----------------------------|--|--------------------------------------|--|
| | Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School | Masih Sekolah Attending School | Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 5-9 | 30,22 | 69,73 | 0,05 |
| 10-14 | 0,26 | 98,66 | 1,09 |
| 15-19 | 0,42 | 73,36 | 26,22 |
| 20-24 | 0,41 | 25,10 | 74,49 |
| 25-29 | 0,39 | 2,85 | 96,77 |
| 30-34 | 0,53 | 0,79 | 98,67 |
| 35-39 | 0,61 | 0,59 | 98,80 |
| 40-44 | 1,28 | 0,43 | 98,29 |
| 45+ | 9,00 | 0,19 | 90,81 |
| Jumlah/Total | 5,72 | 26,66 | 67,62 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

| Golongan Umur <i>Age Group</i> | Perdesaan/ <i>Rural</i> | | | Perkotaan + Perdesaan/ <i>Urban + Rural</i> | | |
|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i> | Masih Sekolah <i>Attending School</i> | Tidak Sekolah Lagi <i>Not Atten- ding School Anymore</i> | Tidak/belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i> | Masih Sekolah <i>Attending School</i> | Tidak Sekolah Lagi <i>Not Atten- ding School Anymore</i> |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 5-9 | 29,11 | 70,80 | 0,09 | 29,64 | 70,28 | 0,07 |
| 10-14 | 0,94 | 96,79 | 2,26 | 0,62 | 97,66 | 1,71 |
| 15-19 | 1,18 | 65,50 | 33,32 | 0,79 | 69,55 | 29,66 |
| 20-24 | 1,62 | 13,61 | 84,77 | 0,95 | 19,97 | 79,08 |
| 25-29 | 2,10 | 1,42 | 96,48 | 1,22 | 2,15 | 96,63 |
| 30-34 | 2,53 | 0,46 | 97,02 | 1,48 | 0,63 | 97,88 |
| 35-39 | 3,49 | 0,28 | 96,22 | 2,01 | 0,44 | 97,55 |
| 40-44 | 4,59 | 0,24 | 95,18 | 2,91 | 0,34 | 96,75 |
| 45+ | 17,61 | 0,07 | 82,32 | 13,43 | 0,12 | 86,45 |
| Jumlah/Total | 9,36 | 26,02 | 64,63 | 7,53 | 26,34 | 66,13 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹, 2012–2014
Table 4.1.3 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation ¹, 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i> | 2012 | | |
|---|--|--|--|
| | Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i> | Masih Sekolah <i>Attending School</i> | Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Laki–Laki/ <i>Male</i> | | | |
| 7–12 | 1,37 | 97,79 | 0,84 |
| 13–15 | 0,77 | 88,67 | 10,56 |
| 16–18 | 0,82 | 61,24 | 37,94 |
| 19–24 | 0,91 | 15,93 | 83,16 |
| 7–24 | 1,05 | 67,07 | 31,88 |
| Perempuan/ <i>Female</i> | | | |
| 7–12 | 1,13 | 98,21 | 0,67 |
| 13–15 | 0,76 | 90,91 | 8,33 |
| 16–18 | 0,80 | 61,61 | 37,58 |
| 19–24 | 1,11 | 16,34 | 82,55 |
| 7–24 | 1,01 | 67,03 | 31,96 |
| Laki–Laki + Perempuan <i>Male + Female</i> | | | |
| 7–12 | 1,25 | 97,99 | 0,75 |
| 13–15 | 0,77 | 89,76 | 9,47 |
| 16–18 | 0,81 | 61,42 | 37,77 |
| 19–24 | 1,01 | 16,13 | 82,86 |
| 7–24 | 1,03 | 67,05 | 31,92 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

| Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i> | 2013 ^r | | | 2014 | | |
|--|---|--|---|---|--|---|
| | Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i> | Masih Sekolah <i>Attending School</i> | Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i> | Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i> | Masih Sekolah <i>Attending School</i> | Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i> |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Laki-Laki/Male | | | | | | |
| 7-12 | 1,10 | 98,22 | 0,68 | 0,92 | 98,82 | 0,26 |
| 13-15 | 0,75 | 89,83 | 9,42 | 0,65 | 93,66 | 5,69 |
| 16-18 | 0,86 | 63,55 | 35,59 | 0,77 | 69,91 | 29,33 |
| 19-24 | 1,03 | 20,11 | 78,86 | 0,95 | 22,98 | 76,07 |
| 7-24 | 0,98 | 68,43 | 30,59 | 0,85 | 71,17 | 27,98 |
| Perempuan/Female | | | | | | |
| 7-12 | 0,91 | 98,62 | 0,47 | 0,83 | 99,02 | 0,15 |
| 13-15 | 0,78 | 91,85 | 7,37 | 0,68 | 95,27 | 4,05 |
| 16-18 | 0,83 | 64,15 | 35,02 | 0,76 | 70,73 | 28,51 |
| 19-24 | 1,05 | 20,17 | 78,79 | 0,92 | 22,66 | 76,42 |
| 7-24 | 0,91 | 68,62 | 30,46 | 0,82 | 71,22 | 27,96 |
| Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i> | | | | | | |
| 7-12 | 1,01 | 98,42 | 0,58 | 0,87 | 98,92 | 0,21 |
| 13-15 | 0,76 | 90,81 | 8,42 | 0,67 | 94,44 | 4,89 |
| 16-18 | 0,84 | 63,84 | 35,31 | 0,77 | 70,31 | 28,93 |
| 19-24 | 1,04 | 20,14 | 78,82 | 0,93 | 22,82 | 76,24 |
| 7-24 | 0,95 | 68,52 | 30,53 | 0,84 | 71,20 | 27,97 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2011/2012–2013/2014

| Provinsi Province | Sekolah/Schools | | |
|-------------------------------|-----------------|---------------|---------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 1 507 | 1 566 | 1 784 |
| Sumatera Utara | 1 551 | 2 046 | 1 984 |
| Sumatera Barat | 1 971 | 1 804 | 1 962 |
| Riau | 1 499 | 1 484 | 1 413 |
| Jambi | 1 002 | 385 | 991 |
| Sumatera Selatan | 1 199 | 1 287 | 1 279 |
| Bengkulu | 528 | 570 | 772 |
| Lampung | 2 098 | 2 416 | 2 304 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 286 | 301 | 318 |
| Kepulauan Riau | 473 | 471 | 499 |
| DKI Jakarta | 1 857 | 1 252 | 1 416 |
| Jawa Barat | 5 999 | 5 738 | 6 973 |
| Jawa Tengah | 12 935 | 14 003 | 13 350 |
| DI Yogyakarta | 2 135 | 2 138 | 2 002 |
| Jawa Timur | 16 471 | 16 562 | 16 040 |
| Banten | 1 611 | 1 573 | 1 639 |
| Bali | 1 296 | 1 374 | 1 397 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 265 | 1 544 | 1 465 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 147 | 683 | 1 175 |
| Kalimantan Barat | 614 | 529 | 600 |
| Kalimantan Tengah | 999 | 1 016 | 1 226 |
| Kalimantan Selatan | 2 050 | 2 129 | 2 292 |
| Kalimantan Timur | 1 054 | 1 104 | 1 459 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 1 291 | 1 398 | 1 535 |
| Sulawesi Tengah | 1 174 | 1 017 | 1 419 |
| Sulawesi Selatan | 3 323 | 3 471 | 3 726 |
| Sulawesi Tenggara | 1 142 | 1 314 | 1 381 |
| Gorontalo | 680 | 651 | 741 |
| Sulawesi Barat | 513 | 392 | 538 |
| Maluku | 403 | 276 | 276 |
| Maluku Utara | 266 | 289 | 361 |
| Papua Barat | 194 | 225 | 429 |
| Papua | 384 | 348 | 236 |
| Indonesia | 70 917 | 71 356 | 74 982 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

| Provinsi Province | Guru/Teachers | | | Murid/Pupils | | |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 6 725 | 6 995 | 8 919 | 79 225 | 85 289 | 93 432 |
| Sumatera Utara | 4 900 | 6 423 | 8 082 | 99 501 | 163 886 | 172 106 |
| Sumatera Barat | 5 193 | 5 360 | 7 400 | 96 806 | 75 715 | 78 196 |
| Riau | 5 578 | 6 021 | 6 091 | 75 615 | 93 599 | 95 624 |
| Jambi | 2 491 | 3 108 | 3 841 | 47 971 | 35 320 | 36 854 |
| Sumatera Selatan | 4 291 | 4 421 | 5 839 | 60 134 | 66 365 | 69 682 |
| Bengkulu | 1 451 | 1 843 | 3 123 | 25 727 | 29 358 | 30 827 |
| Lampung | 7 030 | 6 876 | 10 940 | 104 991 | 97 404 | 102 275 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 851 | 1 000 | 1 691 | 23 188 | 28 780 | 28 782 |
| Kepulauan Riau | 1 482 | 1 504 | 2 620 | 24 331 | 41 194 | 42 401 |
| DKI Jakarta | 10 283 | 10 868 | 6 848 | 125 469 | 110 193 | 123 143 |
| Jawa Barat | 21 710 | 22 738 | 30 593 | 312 202 | 367 224 | 387 757 |
| Jawa Tengah | 26 602 | 27 307 | 48 648 | 641 941 | 649 629 | 668 597 |
| DI Yogyakarta | 6 105 | 6 278 | 7 633 | 115 372 | 94 977 | 94 022 |
| Jawa Timur | 43 634 | 44 144 | 63 348 | 826 369 | 881 922 | 915 154 |
| Banten | 5 769 | 6 545 | 7 084 | 80 840 | 154 108 | 164 071 |
| Bali | 4 452 | 4 335 | 6 257 | 68 080 | 78 618 | 82 549 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 183 | 3 753 | 7 437 | 62 063 | 103 428 | 108 601 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 174 | 3 207 | 2 996 | 52 723 | 72 825 | 76 468 |
| Kalimantan Barat | 2 164 | 2 293 | 2 932 | 31 980 | 47 698 | 50 085 |
| Kalimantan Tengah | 3 557 | 3 515 | 4 762 | 47 365 | 51 913 | 54 507 |
| Kalimantan Selatan | 5 711 | 5 848 | 8 911 | 95 823 | 81 536 | 87 652 |
| Kalimantan Timur | 4 518 | 3 911 | 7 087 | 60 274 | 51 449 | 54 022 |
| Kalimantan Utara ¹ | - | ... | ... | - | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 2 584 | 2 475 | 3 241 | 62 406 | 60 166 | 63 077 |
| Sulawesi Tengah | 2 813 | 3 169 | 5 798 | 57 649 | 70 606 | 74 136 |
| Sulawesi Selatan | 8 839 | 9 299 | 14 752 | 152 527 | 193 122 | 202 779 |
| Sulawesi Tenggara | 3 737 | 3 399 | 5 776 | 55 409 | 80 738 | 84 773 |
| Gorontalo | 1 773 | 1 883 | 2 439 | 33 962 | 26 351 | 27 668 |
| Sulawesi Barat | 1 304 | 1 389 | 2 402 | 24 209 | 16 372 | 17 191 |
| Maluku | 904 | 1 071 | 1 040 | 18 308 | 19 047 | 19 999 |
| Maluku Utara | 889 | 957 | 1 337 | 12 931 | 18 391 | 19 311 |
| Papua Barat | 488 | 470 | 671 | 11 079 | 12 622 | 13 254 |
| Papua | 1 221 | 1 418 | 1 644 | 25 971 | 34 084 | 35 788 |
| Indonesia | 204 406 | 213 823 | 302 182 | 3 612 441 | 3 993 929 | 4 174 783 |

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Educations and Culture

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014**
Table 4.1.5 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014**

| Provinsi Province | Sekolah/Schools | | |
|-------------------------------|-----------------|----------------|----------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 3 339 | 3 382 | 3 382 |
| Sumatera Utara | 9 343 | 9 485 | 9 485 |
| Sumatera Barat | 4 131 | 4 097 | 4 097 |
| Riau | 3 394 | 3 489 | 3 489 |
| Jambi | 2 363 | 2 396 | 2 396 |
| Sumatera Selatan | 4 539 | 4 634 | 4 634 |
| Bengkulu | 1 329 | 1 340 | 1 340 |
| Lampung | 4 539 | 4 649 | 4 649 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 777 | 781 | 781 |
| Kepulauan Riau | 838 | 872 | 872 |
| DKI Jakarta | 3 112 | 3 060 | 3 060 |
| Jawa Barat | 19 874 | 19 981 | 19 981 |
| Jawa Tengah | 19 331 | 19 362 | 19 362 |
| DI Yogyakarta | 1 907 | 1 846 | 1 846 |
| Jawa Timur | 19 701 | 19 742 | 19 742 |
| Banten | 4 501 | 4 593 | 4 593 |
| Bali | 2 411 | 2 430 | 2 430 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 058 | 3 115 | 3 115 |
| Nusa Tenggara Timur | 4 721 | 4 820 | 4 820 |
| Kalimantan Barat | 4 141 | 4 217 | 4 217 |
| Kalimantan Tengah | 2 471 | 2 539 | 2 539 |
| Kalimantan Selatan | 2 869 | 2 900 | 2 900 |
| Kalimantan Timur | 2 221 | 2 257 | 2 257 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 2 205 | 2 221 | 2 221 |
| Sulawesi Tengah | 2 729 | 2 811 | 2 811 |
| Sulawesi Selatan | 6 283 | 6 332 | 6 332 |
| Sulawesi Tenggara | 2 262 | 2 279 | 2 279 |
| Gorontalo | 900 | 915 | 915 |
| Sulawesi Barat | 1 287 | 1 314 | 1 314 |
| Maluku | 1 713 | 1 739 | 1 739 |
| Maluku Utara | 1 249 | 1 268 | 1 268 |
| Papua Barat | 972 | 975 | 975 |
| Papua | 2 316 | 2 431 | 2 431 |
| Indonesia | 146 826 | 148 272 | 148 272 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

| Provinsi Province | Guru/Teachers | | | Murid/Pupils | | |
|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 44 001 | 44 523 | 41 743 | 546 790 | 504 349 | 497 762 |
| Sumatera Utara | 92 557 | 94 799 | 94 162 | 1 848 532 | 1 782 540 | 1 769 786 |
| Sumatera Barat | 39 250 | 38 530 | 41 500 | 688 840 | 666 601 | 659 530 |
| Riau | 40 054 | 45 464 | 43 918 | 735 413 | 718 513 | 711 522 |
| Jambi | 22 446 | 23 065 | 24 210 | 421 888 | 404 488 | 399 998 |
| Sumatera Selatan | 54 417 | 55 339 | 50 077 | 958 005 | 914 640 | 907 119 |
| Bengkulu | 13 847 | 14 934 | 13 608 | 243 589 | 234 392 | 229 879 |
| Lampung | 53 601 | 52 843 | 50 464 | 1 017 863 | 986 569 | 973 090 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 8 322 | 8 304 | 7 986 | 147 642 | 148 975 | 147 735 |
| Kepulauan Riau | 9 358 | 10 249 | 10 671 | 170 794 | 171 920 | 172 512 |
| DKI Jakarta | 34 514 | 43 120 | 41 017 | 837 875 | 827 451 | 822 717 |
| Jawa Barat | 189 303 | 207 476 | 209 033 | 4 798 996 | 4 761 121 | 4 719 699 |
| Jawa Tengah | 161 153 | 185 119 | 195 140 | 3 383 070 | 3 235 247 | 3 201 114 |
| DI Yogyakarta | 18 664 | 23 154 | 25 048 | 305 157 | 294 708 | 292 164 |
| Jawa Timur | 198 245 | 215 462 | 216 836 | 3 304 905 | 3 137 920 | 3 104 113 |
| Banten | 51 235 | 53 707 | 53 787 | 1 274 396 | 1 212 775 | 1 192 321 |
| Bali | 22 511 | 27 237 | 24 209 | 421 665 | 410 912 | 407 794 |
| Nusa Tenggara Barat | 30 468 | 34 825 | 34 807 | 559 926 | 540 114 | 533 206 |
| Nusa Tenggara Timur | 37 597 | 42 886 | 41 500 | 796 149 | 794 108 | 790 684 |
| Kalimantan Barat | 28 172 | 32 525 | 34 342 | 655 931 | 626 994 | 617 491 |
| Kalimantan Tengah | 20 962 | 22 157 | 20 608 | 328 432 | 310 087 | 304 919 |
| Kalimantan Selatan | 28 805 | 38 198 | 38 274 | 421 022 | 400 444 | 392 538 |
| Kalimantan Timur | 26 209 | 27 653 | 26 438 | 437 285 | 432 878 | 429 811 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | ... | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 16 936 | 16 405 | 25 890 | 280 172 | 277 967 | 274 583 |
| Sulawesi Tengah | 21 924 | 23 957 | 22 630 | 361 561 | 355 759 | 353 334 |
| Sulawesi Selatan | 58 974 | 70 447 | 64 475 | 1 041 568 | 1 034 420 | 1 026 655 |
| Sulawesi Tenggara | 21 772 | 21 526 | 21 317 | 348 700 | 341 560 | 339 666 |
| Gorontalo | 8 085 | 8 184 | 8 144 | 166 675 | 161 010 | 158 170 |
| Sulawesi Barat | 10 179 | 11 340 | 9 955 | 180 271 | 177 813 | 175 588 |
| Maluku | 15 293 | 16 759 | 17 626 | 272 028 | 268 525 | 265 851 |
| Maluku Utara | 7 652 | 8 099 | 7 559 | 173 173 | 179 329 | 178 636 |
| Papua Barat | 4 384 | 4 148 | 8 913 | 122 119 | 118 911 | 117 529 |
| Papua | 10 691 | 11 557 | 13 932 | 333 487 | 336 640 | 336 644 |
| Indonesia | 1 401 581 | 1 533 991 | 1 539 819 | 27 583 919 | 26 769 680 | 26 504 160 |

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Educations and Culture

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2012/2014**
Table 4.1.6 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014**

| Provinsi Province | Sekolah/Schools | | |
|-------------------------------|-----------------|---------------|---------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 575 | 589 | 592 |
| Sumatera Utara | 744 | 786 | 821 |
| Sumatera Barat | 123 | 127 | 135 |
| Riau | 380 | 394 | 402 |
| Jambi | 263 | 270 | 245 |
| Sumatera Selatan | 474 | 481 | 428 |
| Bengkulu | 126 | 127 | 129 |
| Lampung | 723 | 827 | 752 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 31 | 31 | 31 |
| Kepulauan Riau | 52 | 56 | 59 |
| DKI Jakarta | 469 | 468 | 467 |
| Jawa Barat | 3 560 | 3 729 | 3 787 |
| Jawa Tengah | 3 808 | 3 875 | 3 938 |
| DI Yogyakarta | 159 | 161 | 163 |
| Jawa Timur | 6 886 | 6 983 | 6 990 |
| Banten | 921 | 986 | 717 |
| Bali | 54 | 59 | 64 |
| Nusa Tenggara Barat | 779 | 823 | 805 |
| Nusa Tenggara Timur | 152 | 159 | 162 |
| Kalimantan Barat | 387 | 401 | 392 |
| Kalimantan Tengah | 269 | 282 | 269 |
| Kalimantan Selatan | 415 | 520 | 519 |
| Kalimantan Timur | 130 | 133 | 116 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | 21 |
| Sulawesi Utara | 80 | 83 | 80 |
| Sulawesi Tengah | 188 | 199 | 195 |
| Sulawesi Selatan | 646 | 658 | 681 |
| Sulawesi Tenggara | 130 | 154 | 149 |
| Gorontalo | 90 | 91 | 92 |
| Sulawesi Barat | 150 | 153 | 159 |
| Maluku | 125 | 127 | 132 |
| Maluku Utara | 110 | 126 | 105 |
| Papua Barat | 40 | 44 | 37 |
| Papua | 32 | 37 | 44 |
| Indonesia | 23 071 | 23 939 | 23 678 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

| Provinsi <i>Province</i> | Guru/Teachers | | | Murid/Pupils | | |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 | 2011/2012 | 2011/2012 | 2012/2013 |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 11 035 | 12 391 | 11 595 | 122 720 | 124 338 | 121 527 |
| Sumatera Utara | 7 944 | 8 128 | 8 981 | 117 292 | 120 234 | 131 289 |
| Sumatera Barat | 1 889 | 2 001 | 1 899 | 17 821 | 18 180 | 19 075 |
| Riau | 3 405 | 3 487 | 4 044 | 38 037 | 41 653 | 44 145 |
| Jambi | 2 759 | 3 256 | 2 727 | 20 996 | 21 108 | 22 989 |
| Sumatera Selatan | 3 388 | 4 686 | 4 730 | 71 866 | 71 872 | 61 927 |
| Bengkulu | 1 508 | 1 602 | 1 571 | 14 716 | 15 251 | 15 751 |
| Lampung | 7 914 | 8 302 | 8 202 | 94 829 | 94 279 | 94 568 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 401 | 406 | 383 | 5 242 | 5 438 | 5 695 |
| Kepulauan Riau | 639 | 705 | 687 | 9 378 | 9 731 | 10 697 |
| DKI Jakarta | 6 092 | 6 110 | 6 247 | 90 936 | 90 961 | 98 129 |
| Jawa Barat | 87 171 | 88 322 | 38 291 | 572 662 | 588 923 | 621 312 |
| Jawa Tengah | 37 489 | 42 021 | 39 923 | 525 627 | 539 001 | 543 395 |
| DI Yogyakarta | 1 786 | 2 146 | 1 853 | 15 541 | 15 546 | 15 410 |
| Jawa Timur | 84 638 | 97 923 | 79 708 | 862 334 | 866 300 | 922 248 |
| Banten | 8 024 | 9 476 | 4 236 | 150 262 | 150 264 | 63 162 |
| Bali | 911 | 931 | 912 | 12 829 | 12 897 | 13 929 |
| Nusa Tenggara Barat | 10 701 | 11 332 | 11 048 | 85 919 | 90 255 | 91 587 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 644 | 1 823 | 1 834 | 22 070 | 22 680 | 22 968 |
| Kalimantan Barat | 4 986 | 5 062 | 4 183 | 50 499 | 59 817 | 65 625 |
| Kalimantan Tengah | 1 904 | 2 035 | 2 875 | 35 398 | 35 944 | 34 099 |
| Kalimantan Selatan | 1 639 | 4 611 | 6 534 | 67 185 | 72 295 | 65 491 |
| Kalimantan Timur | 1 462 | 1 692 | 1 401 | 19 852 | 20 288 | 19 335 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | 227 | – | ... | 2 685 |
| Sulawesi Utara | 264 | 556 | 810 | 8 090 | 9 256 | 11 146 |
| Sulawesi Tengah | 1 883 | 1 987 | 1 850 | 19 605 | 21 381 | 19 966 |
| Sulawesi Selatan | 7 244 | 7 754 | 7 745 | 66 978 | 67 412 | 69 183 |
| Sulawesi Tenggara | 982 | 1 411 | 1 423 | 14 836 | 16 496 | 14 154 |
| Gorontalo | 980 | 993 | 981 | 10 078 | 10 112 | 10 952 |
| Sulawesi Barat | 1 838 | 1 934 | 1 762 | 13 966 | 14 075 | 14 355 |
| Maluku | 1 546 | 1 576 | 1 593 | 17 215 | 17 242 | 17 716 |
| Maluku Utara | 1 229 | 1 287 | 967 | 13 951 | 14 051 | 12 773 |
| Papua Barat | 347 | 455 | 475 | 5 295 | 6 057 | 7 343 |
| Papua | 412 | 442 | 393 | 6 434 | 6 434 | 5 614 |
| Indonesia | 306 054 | 336 843 | 262 090 | 3 200 459 | 3 269 771 | 3 290 240 |

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014

| Provinsi Province | Sekolah/Schools | | |
|-------------------------------|-----------------|---------------|---------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 930 | 973 | 977 |
| Sumatera Utara | 2 258 | 2 354 | 2 374 |
| Sumatera Barat | 742 | 743 | 747 |
| Riau | 946 | 964 | 973 |
| Jambi | 598 | 609 | 613 |
| Sumatera Selatan | 1 161 | 1 204 | 1 215 |
| Bengkulu | 386 | 398 | 401 |
| Lampung | 1 215 | 1 266 | 1 255 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 189 | 191 | 188 |
| Kepulauan Riau | 268 | 281 | 287 |
| DKI Jakarta | 943 | 1 066 | 1 060 |
| Jawa Barat | 4 106 | 4 455 | 4 350 |
| Jawa Tengah | 3 182 | 3 305 | 3 197 |
| DI Yogyakarta | 477 | 435 | 431 |
| Jawa Timur | 4 080 | 4 312 | 4 271 |
| Banten | 1 166 | 1 289 | 1 283 |
| Bali | 397 | 398 | 391 |
| Nusa Tenggara Barat | 700 | 825 | 828 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 193 | 1 368 | 1 408 |
| Kalimantan Barat | 1 078 | 1 122 | 1 167 |
| Kalimantan Tengah | 673 | 727 | 727 |
| Kalimantan Selatan | 572 | 600 | 567 |
| Kalimantan Timur | 707 | 688 | 708 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 670 | 677 | 683 |
| Sulawesi Tengah | 699 | 778 | 765 |
| Sulawesi Selatan | 1 418 | 1 565 | 1 542 |
| Sulawesi Tenggara | 643 | 678 | 679 |
| Gorontalo | 304 | 318 | 318 |
| Sulawesi Barat | 285 | 315 | 319 |
| Maluku | 546 | 551 | 575 |
| Maluku Utara | 393 | 402 | 407 |
| Papua Barat | 221 | 213 | 230 |
| Papua | 522 | 457 | 552 |
| Indonesia | 33 668 | 35 527 | 35 488 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

| Provinsi Province | Guru/Teachers | | | Murid/Pupils | | |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 16 882 | 17 766 | 19 205 | 201 740 | 204 581 | 199 732 |
| Sumatera Utara | 34 062 | 40 079 | 39 457 | 626 521 | 640 894 | 641 214 |
| Sumatera Barat | 15 508 | 16 614 | 16 843 | 207 553 | 207 521 | 208 412 |
| Riau | 12 994 | 14 792 | 15 909 | 224 331 | 230 202 | 231 450 |
| Jambi | 7 157 | 8 950 | 9 376 | 120 312 | 120 360 | 120 452 |
| Sumatera Selatan | 17 824 | 20 003 | 21 791 | 323 034 | 323 921 | 334 093 |
| Bengkulu | 5 491 | 6 235 | 6 078 | 85 632 | 83 080 | 83 456 |
| Lampung | 17 668 | 20 164 | 22 001 | 312 784 | 316 934 | 317 452 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2 529 | 2 614 | 2 605 | 46 429 | 53 372 | 53 498 |
| Kepulauan Riau | 3 023 | 3 550 | 3 997 | 59 871 | 64 462 | 66 409 |
| DKI Jakarta | 16 777 | 20 268 | 18 202 | 343 594 | 365 419 | 365 612 |
| Jawa Barat | 57 806 | 69 664 | 79 675 | 1 655 657 | 1 741 465 | 1 742 142 |
| Jawa Tengah | 58 516 | 64 387 | 72 415 | 1 203 429 | 1 217 916 | 1 218 243 |
| DI Yogyakarta | 9 246 | 9 779 | 9 732 | 124 716 | 129 468 | 129 578 |
| Jawa Timur | 68 151 | 73 442 | 81 301 | 1 214 436 | 1 231 392 | 1 243 194 |
| Banten | 14 341 | 18 177 | 18 593 | 388 888 | 414 934 | 415 616 |
| Bali | 9 925 | 10 586 | 10 563 | 177 462 | 187 482 | 189 060 |
| Nusa Tenggara Barat | 9 020 | 10 685 | 14 270 | 175 637 | 178 986 | 177 179 |
| Nusa Tenggara Timur | 10 687 | 14 224 | 18 050 | 263 454 | 264 929 | 284 327 |
| Kalimantan Barat | 7 643 | 11 028 | 11 662 | 195 281 | 201 649 | 202 346 |
| Kalimantan Tengah | 6 242 | 7 752 | 7 600 | 87 126 | 87 579 | 95 355 |
| Kalimantan Selatan | 7 997 | 8 398 | 8 841 | 105 710 | 108 739 | 110 132 |
| Kalimantan Timur | 8 851 | 9 882 | 9 996 | 157 198 | 156 147 | 165 267 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | ... | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 7 473 | 8 780 | 7 674 | 111 023 | 111 030 | 112 987 |
| Sulawesi Tengah | 6 260 | 6 813 | 8 867 | 116 474 | 113 170 | 120 443 |
| Sulawesi Selatan | 21 728 | 23 521 | 27 892 | 379 772 | 384 944 | 381 949 |
| Sulawesi Tenggara | 7 375 | 9 051 | 9 718 | 119 255 | 119 513 | 121 125 |
| Gorontalo | 3 214 | 3 817 | 3 841 | 44 731 | 45 892 | 46 628 |
| Sulawesi Barat | 2 836 | 3 683 | 3 615 | 58 011 | 55 684 | 57 484 |
| Maluku | 5 652 | 6 837 | 5 730 | 90 769 | 82 901 | 89 401 |
| Maluku Utara | 2 808 | 3 284 | 3 576 | 59 818 | 55 683 | 56 541 |
| Papua Barat | 1 947 | 2 171 | 2 621 | 39 864 | 41 121 | 39 529 |
| Papua | 4 631 | 5 087 | 4 393 | 104 824 | 111 723 | 94 897 |
| Indonesia | 482 264 | 552 083 | 596 089 | 9 425 336 | 9 653 093 | 9 715 203 |

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Educations and Culture

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014**
Table 4.1.8 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014**

| Provinsi Province | Sekolah/Schools | | |
|-------------------------------|-----------------|---------------|---------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 361 | 374 | 391 |
| Sumatera Utara | 891 | 823 | 980 |
| Sumatera Barat | 376 | 386 | 393 |
| Riau | 558 | 560 | 580 |
| Jambi | 343 | 341 | 344 |
| Sumatera Selatan | 398 | 438 | 445 |
| Bengkulu | 78 | 80 | 86 |
| Lampung | 616 | 661 | 656 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 40 | 40 | 44 |
| Kepulauan Riau | 58 | 58 | 59 |
| DKI Jakarta | 234 | 235 | 243 |
| Jawa Barat | 2 503 | 2 611 | 2 610 |
| Jawa Tengah | 1 527 | 1 582 | 1 613 |
| DI Yogyakarta | 89 | 93 | 95 |
| Jawa Timur | 3 081 | 3 055 | 3 375 |
| Banten | 799 | 797 | 797 |
| Bali | 28 | 30 | 32 |
| Nusa Tenggara Barat | 739 | 770 | 785 |
| Nusa Tenggara Timur | 64 | 69 | 72 |
| Kalimantan Barat | 265 | 280 | 289 |
| Kalimantan Tengah | 149 | 149 | 142 |
| Kalimantan Selatan | 245 | 298 | 329 |
| Kalimantan Timur | 156 | 157 | 143 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | 15 |
| Sulawesi Utara | 55 | 55 | 58 |
| Sulawesi Tengah | 259 | 264 | 269 |
| Sulawesi Selatan | 668 | 671 | 716 |
| Sulawesi Tenggara | 174 | 205 | 213 |
| Gorontalo | 67 | 67 | 67 |
| Sulawesi Barat | 135 | 143 | 150 |
| Maluku | 101 | 104 | 110 |
| Maluku Utara | 134 | 146 | 129 |
| Papua Barat | 26 | 25 | 28 |
| Papua | 27 | 27 | 25 |
| Indonesia | 15 244 | 15 594 | 16 283 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

| Provinsi Province | Guru/Teachers | | | Murid/Pupils | | |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 7 492 | 7 924 | 8 367 | 70 442 | 74 836 | 79 577 |
| Sumatera Utara | 14 453 | 14 529 | 15 123 | 167 811 | 157 455 | 170 608 |
| Sumatera Barat | 8 659 | 9 003 | 8 675 | 65 048 | 65 405 | 77 102 |
| Riau | 8 708 | 8 988 | 8 762 | 65 901 | 61 772 | 77 523 |
| Jambi | 4 773 | 4 793 | 4 579 | 41 864 | 41 692 | 47 889 |
| Sumatera Selatan | 5 242 | 5 484 | 6 487 | 61 920 | 58 702 | 56 020 |
| Bengkulu | 1 465 | 1 550 | 1 583 | 10 637 | 10 665 | 13 243 |
| Lampung | 11 146 | 11 175 | 10 658 | 95 782 | 89 788 | 95 619 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 746 | 788 | 783 | 6 737 | 6 745 | 7 753 |
| Kepulauan Riau | 815 | 848 | 746 | 6 767 | 6 999 | 7 652 |
| DKI Jakarta | 4 945 | 5 269 | 5 027 | 53 223 | 48 596 | 54 260 |
| Jawa Barat | 86 738 | 88 071 | 45 529 | 541 660 | 624 080 | 603 449 |
| Jawa Tengah | 30 710 | 31 243 | 32 428 | 396 714 | 396 670 | 436 874 |
| DI Yogyakarta | 2 220 | 2 550 | 2 239 | 23 166 | 21 088 | 24 535 |
| Jawa Timur | 60 184 | 60 869 | 51 241 | 544 626 | 544 688 | 527 385 |
| Banten | 12 390 | 12 602 | 6 309 | 164 025 | 139 386 | 68 854 |
| Bali | 561 | 576 | 596 | 5 061 | 5 161 | 5 719 |
| Nusa Tenggara Barat | 16 207 | 18 229 | 16 727 | 93 378 | 96 626 | 104 635 |
| Nusa Tenggara Timur | 850 | 862 | 1 031 | 9 372 | 9 381 | 10 777 |
| Kalimantan Barat | 4 167 | 4 353 | 3 439 | 29 989 | 38 164 | 32 311 |
| Kalimantan Tengah | 1 648 | 1 648 | 1 990 | 20 677 | 20 454 | 22 338 |
| Kalimantan Selatan | 523 | 4 881 | 5 677 | 64 058 | 62 078 | 63 046 |
| Kalimantan Timur | 2 575 | 2 645 | 2 140 | 23 204 | 21 786 | 23 877 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | 240 | – | ... | 2 028 |
| Sulawesi Utara | 443 | 489 | 851 | 8 627 | 7 731 | 8 733 |
| Sulawesi Tengah | 3 616 | 3 762 | 3 479 | 28 643 | 28 347 | 29 444 |
| Sulawesi Selatan | 11 654 | 11 663 | 11 727 | 70 832 | 70 511 | 86 139 |
| Sulawesi Tenggara | 1 457 | 2 476 | 2 809 | 22 959 | 22 657 | 21 792 |
| Gorontalo | 1 022 | 1 117 | 1 087 | 8 938 | 8 928 | 10 490 |
| Sulawesi Barat | 2 145 | 2 160 | 2 143 | 11 636 | 11 164 | 14 770 |
| Maluku | 1 442 | 1 447 | 1 592 | 12 007 | 11 119 | 13 242 |
| Maluku Utara | 1 479 | 1 557 | 1 499 | 13 791 | 13 222 | 12 956 |
| Papua Barat | 372 | 446 | 378 | 3 436 | 3 660 | 2 740 |
| Papua | 354 | 354 | 337 | 2 091 | 2 091 | 3 647 |
| Indonesia | 311 201 | 324 351 | 266 278 | 2 745 022 | 2 781 647 | 2 817 027 |

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014**
Table 4.1.9 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014**

| Provinsi Province | Sekolah/Schools | | |
|-------------------------------|-----------------|---------------|---------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 455 | 460 | 458 |
| Sumatera Utara | 981 | 987 | 938 |
| Sumatera Barat | 266 | 289 | 283 |
| Riau | 327 | 391 | 365 |
| Jambi | 203 | 210 | 201 |
| Sumatera Selatan | 532 | 554 | 474 |
| Bengkulu | 122 | 128 | 123 |
| Lampung | 421 | 447 | 453 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 66 | 65 | 65 |
| Kepulauan Riau | 101 | 101 | 101 |
| DKI Jakarta | 502 | 469 | 473 |
| Jawa Barat | 1 342 | 1 320 | 1 379 |
| Jawa Tengah | 876 | 851 | 1 227 |
| DI Yogyakarta | 166 | 163 | 163 |
| Jawa Timur | 1 263 | 1 297 | 1 331 |
| Banten | 463 | 461 | 475 |
| Bali | 170 | 166 | 164 |
| Nusa Tenggara Barat | 264 | 279 | 273 |
| Nusa Tenggara Timur | 314 | 419 | 397 |
| Kalimantan Barat | 336 | 365 | 350 |
| Kalimantan Tengah | 196 | 216 | 226 |
| Kalimantan Selatan | 173 | 182 | 177 |
| Kalimantan Timur | 250 | 261 | 269 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 208 | 206 | 226 |
| Sulawesi Tengah | 166 | 185 | 175 |
| Sulawesi Selatan | 501 | 539 | 547 |
| Sulawesi Tenggara | 227 | 255 | 252 |
| Gorontalo | 49 | 51 | 56 |
| Sulawesi Barat | 61 | 73 | 72 |
| Maluku | 217 | 241 | 234 |
| Maluku Utara | 167 | 164 | 181 |
| Papua Barat | 99 | 106 | 104 |
| Papua | 170 | 206 | 197 |
| Indonesia | 11 654 | 12 107 | 12 409 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

| Provinsi Province | Guru/Teachers | | | Murid/Pupils | | |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 10 807 | 10 802 | 10 743 | 155 268 | 157 995 | 154 135 |
| Sumatera Utara | 20 539 | 20 533 | 15 696 | 344 301 | 346 919 | 344 754 |
| Sumatera Barat | 9 658 | 9 635 | 10 103 | 128 789 | 132 449 | 131 698 |
| Riau | 7 876 | 7 812 | 8 191 | 115 547 | 118 171 | 119 252 |
| Jambi | 4 177 | 4 170 | 4 210 | 66 681 | 70 757 | 67 737 |
| Sumatera Selatan | 10 733 | 10 711 | 13 162 | 191 407 | 200 078 | 202 054 |
| Bengkulu | 3 083 | 3 077 | 2 350 | 44 346 | 45 962 | 48 294 |
| Lampung | 8 939 | 8 913 | 9 901 | 121 345 | 123 072 | 126 141 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 182 | 1 183 | 1 390 | 20 560 | 21 107 | 21 424 |
| Kepulauan Riau | 1 803 | 1 803 | 1 839 | 28 027 | 33 621 | 34 663 |
| DKI Jakarta | 12 304 | 12 337 | 13 343 | 187 656 | 188 696 | 183 575 |
| Jawa Barat | 28 927 | 28 949 | 34 079 | 566 086 | 567 233 | 568 479 |
| Jawa Tengah | 23 692 | 23 717 | 27 683 | 400 184 | 403 375 | 400 583 |
| DI Yogyakarta | 5 065 | 5 068 | 4 159 | 51 591 | 53 099 | 53 125 |
| Jawa Timur | 28 171 | 28 137 | 30 872 | 494 472 | 495 558 | 493 873 |
| Banten | 7 500 | 7 502 | 10 382 | 148 069 | 153 169 | 156 938 |
| Bali | 5 320 | 5 324 | 6 174 | 80 374 | 80 621 | 83 810 |
| Nusa Tenggara Barat | 5 182 | 5 167 | 6 121 | 98 556 | 100 548 | 99 465 |
| Nusa Tenggara Timur | 6 388 | 6 283 | 7 634 | 119 906 | 123 043 | 128 553 |
| Kalimantan Barat | 4 725 | 4 696 | 7 553 | 93 365 | 94 892 | 98 180 |
| Kalimantan Tengah | 3 563 | 3 543 | 4 075 | 47 903 | 48 283 | 47 524 |
| Kalimantan Selatan | 3 373 | 3 364 | 4 044 | 51 678 | 54 657 | 55 579 |
| Kalimantan Timur | 4 631 | 4 620 | 5 876 | 68 693 | 73 521 | 73 588 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | ... | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 3 853 | 3 855 | 2 872 | 51 252 | 51 524 | 52 199 |
| Sulawesi Tengah | 2 936 | 2 917 | 3 251 | 56 921 | 57 645 | 58 062 |
| Sulawesi Selatan | 11 296 | 11 258 | 16 926 | 185 474 | 188 995 | 200 021 |
| Sulawesi Tenggara | 5 094 | 5 066 | 5 395 | 76 940 | 79 787 | 77 231 |
| Gorontalo | 1 268 | 1 266 | 1 113 | 19 796 | 20 692 | 19 625 |
| Sulawesi Barat | 1 182 | 1 170 | 1 101 | 21 709 | 22 899 | 22 897 |
| Maluku | 4 135 | 4 111 | 2 577 | 61 205 | 62 305 | 62 513 |
| Maluku Utara | 1 773 | 1 776 | 2 160 | 30 168 | 31 597 | 34 008 |
| Papua Barat | 1 014 | 1 007 | 1 233 | 22 802 | 23 842 | 23 380 |
| Papua | 2 669 | 2 633 | 2 503 | 45 396 | 46 748 | 48 928 |
| Indonesia | 252 858 | 252 405 | 278 711 | 4 196 467 | 4 272 860 | 4 292 288 |

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Educations and Culture

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.10 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014**
Table 4.1.10 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014**

| Provinsi Province | Sekolah/Schools | | |
|-------------------------------|-----------------|---------------|---------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 149 | 169 | 170 |
| Sumatera Utara | 887 | 836 | 880 |
| Sumatera Barat | 186 | 192 | 187 |
| Riau | 194 | 206 | 229 |
| Jambi | 129 | 135 | 141 |
| Sumatera Selatan | 205 | 213 | 219 |
| Bengkulu | 76 | 81 | 82 |
| Lampung | 326 | 338 | 366 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 47 | 51 | 50 |
| Kepulauan Riau | 63 | 66 | 72 |
| DKI Jakarta | 598 | 615 | 592 |
| Jawa Barat | 1 765 | 1 898 | 2 288 |
| Jawa Tengah | 1 270 | 1 300 | 1 444 |
| DI Yogyakarta | 208 | 225 | 220 |
| Jawa Timur | 1 439 | 1 513 | 1 648 |
| Banten | 484 | 515 | 551 |
| Bali | 149 | 152 | 160 |
| Nusa Tenggara Barat | 196 | 213 | 217 |
| Nusa Tenggara Timur | 152 | 166 | 227 |
| Kalimantan Barat | 158 | 162 | 192 |
| Kalimantan Tengah | 102 | 104 | 119 |
| Kalimantan Selatan | 97 | 104 | 104 |
| Kalimantan Timur | 211 | 216 | 226 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 146 | 148 | 159 |
| Sulawesi Tengah | 125 | 132 | 153 |
| Sulawesi Selatan | 361 | 374 | 405 |
| Sulawesi Tenggara | 114 | 121 | 124 |
| Gorontalo | 45 | 46 | 49 |
| Sulawesi Barat | 76 | 87 | 107 |
| Maluku | 84 | 88 | 89 |
| Maluku Utara | 77 | 87 | 104 |
| Papua Barat | 49 | 35 | 43 |
| Papua | 88 | 85 | 109 |
| Indonesia | 10 256 | 10 673 | 11 726 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

| Provinsi Province | Guru/Teachers | | | Murid/Pupils | | |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 3 205 | 3 372 | 3 521 | 47 474 | 49 147 | 49 266 |
| Sumatera Utara | 11 856 | 14 177 | 14 383 | 319 618 | 325 588 | 341 406 |
| Sumatera Barat | 5 195 | 5 391 | 5 757 | 82 289 | 83 881 | 86 095 |
| Riau | 3 705 | 3 937 | 4 235 | 70 406 | 79 236 | 79 425 |
| Jambi | 1 931 | 2 076 | 2 419 | 39 057 | 39 757 | 40 854 |
| Sumatera Selatan | 3 728 | 3 974 | 4 322 | 81 897 | 90 440 | 91 164 |
| Bengkulu | 1 727 | 1 802 | 1 986 | 25 456 | 26 473 | 25 533 |
| Lampung | 4 749 | 5 116 | 5 534 | 109 736 | 112 146 | 108 405 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 924 | 973 | 1 086 | 20 305 | 19 995 | 20 536 |
| Kepulauan Riau | 1 024 | 1 091 | 1 290 | 19 814 | 21 399 | 21 951 |
| DKI Jakarta | 10 429 | 11 037 | 11 379 | 235 587 | 226 294 | 235 857 |
| Jawa Barat | 21 871 | 23 986 | 24 315 | 717 362 | 770 982 | 748 265 |
| Jawa Tengah | 24 438 | 25 847 | 26 416 | 616 910 | 641 129 | 618 640 |
| DI Yogyakarta | 6 149 | 6 350 | 6 849 | 84 642 | 83 409 | 85 114 |
| Jawa Timur | 23 235 | 24 844 | 25 517 | 662 926 | 670 865 | 698 550 |
| Banten | 4 916 | 5 454 | 5 861 | 180 664 | 192 821 | 187 279 |
| Bali | 3 228 | 3 393 | 3 580 | 70 447 | 78 619 | 79 815 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 263 | 2 480 | 2 689 | 52 493 | 48 261 | 48 380 |
| Nusa Tenggara Timur | 3 200 | 3 388 | 3 614 | 56 632 | 75 058 | 74 236 |
| Kalimantan Barat | 2 359 | 2 517 | 2 874 | 49 095 | 51 420 | 51 543 |
| Kalimantan Tengah | 1 680 | 1 793 | 1 961 | 22 740 | 23 591 | 23 648 |
| Kalimantan Selatan | 2 010 | 2 113 | 2 536 | 37 745 | 40 128 | 40 927 |
| Kalimantan Timur | 3 476 | 3 702 | 4 089 | 70 878 | 66 981 | 69 647 |
| Kalimantan Utara ¹ | — | ... | ... | — | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 1 946 | 2 105 | 2 411 | 48 554 | 54 254 | 54 382 |
| Sulawesi Tengah | 1 638 | 1 772 | 2 084 | 30 801 | 36 120 | 36 206 |
| Sulawesi Selatan | 5 617 | 6 015 | 6 404 | 127 561 | 134 453 | 134 777 |
| Sulawesi Tenggara | 1 564 | 1 688 | 1 907 | 25 216 | 27 265 | 27 330 |
| Gorontalo | 862 | 907 | 1 039 | 18 003 | 18 866 | 18 912 |
| Sulawesi Barat | 801 | 890 | 1 061 | 21 206 | 24 906 | 24 967 |
| Maluku | 1 564 | 1 645 | 1 832 | 18 110 | 18 464 | 18 509 |
| Maluku Utara | 684 | 772 | 910 | 14 757 | 15 732 | 15 769 |
| Papua Barat | 477 | 529 | 574 | 14 504 | 13 765 | 14 127 |
| Papua | 1 623 | 1 720 | 1 966 | 26 272 | 28 074 | 28 142 |
| Indonesia | 164 074 | 176 856 | 186 401 | 4 019 157 | 4 189 519 | 4 199 657 |

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Educations and Culture

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.11 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014**
Table 4.1.11 **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014**

| Provinsi Province | Sekolah/Schools | | |
|-------------------------------|-----------------|--------------|--------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 202 | 212 | 221 |
| Sumatera Utara | 432 | 393 | 449 |
| Sumatera Barat | 184 | 200 | 203 |
| Riau | 248 | 254 | 262 |
| Jambi | 184 | 204 | 193 |
| Sumatera Selatan | 191 | 195 | 207 |
| Bengkulu | 45 | 46 | 44 |
| Lampung | 249 | 268 | 268 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 22 | 22 | 23 |
| Kepulauan Riau | 29 | 31 | 33 |
| DKI Jakarta | 87 | 87 | 91 |
| Jawa Barat | 974 | 856 | 1 021 |
| Jawa Tengah | 526 | 560 | 583 |
| DI Yogyakarta | 42 | 44 | 46 |
| Jawa Timur | 1 304 | 1 389 | 1 455 |
| Banten | 314 | 301 | 333 |
| Bali | 17 | 19 | 21 |
| Nusa Tenggara Barat | 409 | 427 | 445 |
| Nusa Tenggara Timur | 25 | 29 | 31 |
| Kalimantan Barat | 116 | 126 | 128 |
| Kalimantan Tengah | 58 | 65 | 69 |
| Kalimantan Selatan | 95 | 84 | 136 |
| Kalimantan Timur | 62 | 62 | 58 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | 8 |
| Sulawesi Utara | 34 | 21 | 35 |
| Sulawesi Tengah | 130 | 159 | 147 |
| Sulawesi Selatan | 336 | 328 | 360 |
| Sulawesi Tenggara | 105 | 109 | 115 |
| Gorontalo | 37 | 38 | 39 |
| Sulawesi Barat | 72 | 76 | 83 |
| Maluku | 45 | 48 | 50 |
| Maluku Utara | 62 | 42 | 67 |
| Papua Barat | 11 | 12 | 22 |
| Papua | 17 | 21 | 14 |
| Indonesia | 6 664 | 6 728 | 7 260 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

| Provinsi Province | Guru/Teachers | | | Murid/Students | | |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 | 2011/2012 | 2012/2013 | 2013/2014 |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 4 906 | 5 153 | 5 111 | 41 330 | 43 937 | 41 286 |
| Sumatera Utara | 7 814 | 11 536 | 7 361 | 64 525 | 70 174 | 63 161 |
| Sumatera Barat | 3 775 | 6 650 | 4 568 | 27 146 | 27 808 | 28 070 |
| Riau | 4 190 | 8 271 | 4 194 | 26 729 | 28 108 | 27 764 |
| Jambi | 2 343 | 3 578 | 2 640 | 19 724 | 19 921 | 20 672 |
| Sumatera Selatan | 3 313 | 4 264 | 3 913 | 29 014 | 26 636 | 29 372 |
| Bengkulu | 980 | 1 444 | 976 | 7 011 | 9 407 | 7 439 |
| Lampung | 4 972 | 5 558 | 4 905 | 33 303 | 34 885 | 33 082 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 475 | 387 | 451 | 2 908 | 3 013 | 3 255 |
| Kepulauan Riau | 459 | 673 | 450 | 2 820 | 4 421 | 2 865 |
| DKI Jakarta | 2 209 | 4 332 | 2 222 | 15 622 | 16 861 | 18 079 |
| Jawa Barat | 33 326 | 44 435 | 17 413 | 134 281 | 111 751 | 167 418 |
| Jawa Tengah | 12 027 | 17 911 | 13 280 | 125 504 | 117 230 | 139 772 |
| DI Yogyakarta | 1 259 | 2 698 | 1 463 | 12 875 | 12 917 | 12 383 |
| Jawa Timur | 30 127 | 31 586 | 25 846 | 265 588 | 256 871 | 247 948 |
| Banten | 5 139 | 5 915 | 4 328 | 40 766 | 35 183 | 38 379 |
| Bali | 380 | 648 | 420 | 2 582 | 2 643 | 2 929 |
| Nusa Tenggara Barat | 9 094 | 10 441 | 10 510 | 57 719 | 57 998 | 56 590 |
| Nusa Tenggara Timur | 482 | 1 152 | 685 | 5 252 | 6 511 | 6 453 |
| Kalimantan Barat | 2 010 | 4 202 | 1 770 | 13 479 | 17 463 | 14 249 |
| Kalimantan Tengah | 792 | 1 746 | 1 088 | 8 924 | 13 693 | 9 134 |
| Kalimantan Selatan | 307 | 767 | 2 644 | 25 254 | 28 828 | 25 189 |
| Kalimantan Timur | 1 482 | 2 046 | 881 | 7 501 | 10 465 | 7 122 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | 161 | – | ... | 1 197 |
| Sulawesi Utara | 372 | 881 | 501 | 4 355 | 2 052 | 3 651 |
| Sulawesi Tengah | 1 872 | 3 991 | 2 036 | 12 288 | 18 641 | 12 814 |
| Sulawesi Selatan | 6 522 | 10 341 | 6 563 | 37 522 | 43 251 | 40 753 |
| Sulawesi Tenggara | 860 | 1 719 | 1 891 | 10 183 | 14 041 | 11 121 |
| Gorontalo | 620 | 782 | 698 | 4 640 | 5 999 | 4 898 |
| Sulawesi Barat | 986 | 1 609 | 1 126 | 6 088 | 7 420 | 7 129 |
| Maluku | 744 | 1 060 | 868 | 6 153 | 7 739 | 6 287 |
| Maluku Utara | 733 | 1 778 | 848 | 6 231 | 7 262 | 6 503 |
| Papua Barat | 195 | 421 | 276 | 1 596 | 1 777 | 1 829 |
| Papua | 223 | 384 | 190 | 901 | 1 016 | 573 |
| Indonesia | 144 988 | 198 359 | 132 277 | 1 059 814 | 1 065 922 | 1 099 366 |

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.12 Jumlah Perguruan Tinggi ¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2013/2014

Number of Universities ¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2013/2014

| Provinsi Province | Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities | | Jumlah Mahasiswa Number of Students | | Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers | |
|-------------------------------|---|-------------------|--|-------------------|---|-------------------|
| | Negeri State | Swasta Private | Negeri State | Swasta Private | Negeri State | Swasta Private |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 3 | 99 | 49 221 | 50 405 | 3 361 | 4 835 |
| Sumatera Utara | 3 | 259 | 46 217 | 376 445 | 4 155 | 10 628 |
| Sumatera Barat | 5 | 102 | 68 382 | 93 914 | 3 925 | 3 492 |
| Riau | 2 | 75 | 41 991 | 75 787 | 2 025 | 2 757 |
| Jambi | 1 | 42 | 16 529 | 35 619 | 1 296 | 1 443 |
| Sumatera Selatan | 2 | 115 | 28 516 | 133 823 | 2 193 | 4 168 |
| Bengkulu | 1 | 16 | 17 212 | 36 314 | 1 087 | 1 016 |
| Lampung | 2 | 80 | 17 920 | 76 090 | 1 655 | 2 707 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2 | 12 | 3 173 | 4 773 | 266 | 244 |
| Kepulauan Riau | 2 | 26 | 2 039 | 23 108 | 122 | 950 |
| DKI Jakarta | 5 | 329 | 570 578 | 584 388 | 6 006 | 20 897 |
| Jawa Barat | 7 | 393 | 138 741 | 527 881 | 9 067 | 19 605 |
| Jawa Tengah | 7 | 265 | 140 563 | 296 357 | 8 170 | 11 378 |
| DI Yogyakarta | 3 | 124 | 99 780 | 181 854 | 4 623 | 6 826 |
| Jawa Timur | 15 | 363 | 200 815 | 565 309 | 10 934 | 18 088 |
| Banten | 1 | 113 | 15 244 | 117 689 | 807 | 4 102 |
| Bali | 4 | 58 | 35 807 | 51 271 | 3 209 | 2 500 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 | 55 | 18 949 | 90 388 | 1 437 | 2 814 |
| Nusa Tenggara Timur | 3 | 43 | 18 101 | 57 233 | 1 504 | 1 905 |
| Kalimantan Barat | 3 | 42 | 26 278 | 43 082 | 1 571 | 1 335 |
| Kalimantan Tengah | 1 | 23 | 11 604 | 16 792 | 1 084 | 808 |
| Kalimantan Selatan | 2 | 47 | 20 978 | 55 636 | 1 696 | 1 723 |
| Kalimantan Timur | 5 | 60 | 42 104 | 42 101 | 1 740 | 1 875 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 4 | 44 | 33 891 | 25 439 | 3 401 | 1 394 |
| Sulawesi Tengah | 1 | 33 | 18 641 | 42 307 | 1 530 | 1 635 |
| Sulawesi Selatan | 4 | 208 | 64 907 | 239 142 | 4 681 | 7 808 |
| Sulawesi Tenggara | 1 | 38 | 18 727 | 41 414 | 1 330 | 1 580 |
| Gorontalo | 1 | 11 | 18 628 | 16 072 | 870 | 621 |
| Sulawesi Barat | - | 12 | - | 17 983 | - | 513 |
| Maluku | 3 | 23 | 14 822 | 29 498 | 1 607 | 856 |
| Maluku Utara | 1 | 16 | 7 113 | 19 015 | 567 | 958 |
| Papua Barat | 2 | 16 | 4 581 | 17 135 | 621 | 598 |
| Papua | 2 | 39 | 15 188 | 28 083 | 993 | 1 323 |
| Indonesia | 99 | 3 181 | 1 827 240 | 4 012 347 | 87 533 | 143 382 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Education and Culture

Tabel
Table 4.1.13

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2013/2014

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2013/2014

| Provinsi Province | Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities | | Jumlah Mahasiswa Number of Students | | Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers | |
|---------------------------|---|-------------------|--|-------------------|---|-------------------|
| | Negeri State | Swasta Private | Negeri State | Swasta Private | Negeri State | Swasta Private |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 4 | 24 | 17 914 | 15 146 | 731 | 418 |
| Sumatera Utara | 2 | 36 | 9 287 | 17 951 | 387 | 886 |
| Sumatera Barat | 3 | 21 | 12 249 | 9 421 | 661 | 542 |
| Riau | 1 | 21 | 26 325 | 13 702 | 666 | 577 |
| Jambi | 2 | 16 | 11 941 | 9 172 | 632 | 299 |
| Sumatera Selatan | 1 | 15 | 9 631 | 4 776 | 272 | 412 |
| Bengkulu | 2 | 5 | 10 325 | 44 | 230 | 2 |
| Lampung | 2 | 17 | 16 157 | 1 906 | 347 | 110 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 | – | 1 816 | – | 46 | – |
| Kepulauan Riau | – | 6 | – | 3 474 | – | 184 |
| DKI Jakarta | – | 33 | – | 6 466 | – | 908 |
| Jawa Barat | 2 | 109 | 29 606 | 39 117 | 903 | 2 437 |
| Jawa Tengah | 7 | 41 | 38 788 | 18 981 | 1 053 | 875 |
| DI Yogyakarta | 1 | 15 | 16 391 | 6 113 | 500 | 358 |
| Jawa Timur | 6 | 129 | 44 082 | 65 584 | 1 728 | 3 078 |
| Banten | 2 | 26 | 27 770 | 6 444 | 1 165 | 648 |
| Bali | – | 3 | – | 364 | – | 67 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 | 21 | 5 887 | 15 243 | 308 | 774 |
| Nusa Tenggara Timur | – | 2 | – | 157 | – | 28 |
| Kalimantan Barat | 1 | 8 | 3 704 | 2 084 | 114 | 140 |
| Kalimantan Tengah | 1 | 4 | 2 468 | 3 214 | 89 | 109 |
| Kalimantan Selatan | 1 | 10 | 5 663 | 6 892 | 290 | 322 |
| Kalimantan Timur | 1 | 9 | 1 690 | 2 019 | 88 | 140 |
| Kalimantan Utara | – | 1 | – | 467 | – | 14 |
| Sulawesi Utara | 1 | – | 2 057 | – | 75 | – |
| Sulawesi Tengah | 1 | 5 | 2 686 | 2 687 | 153 | 117 |
| Sulawesi Selatan | 4 | 24 | 29 209 | 11 209 | 1 060 | 670 |
| Sulawesi Tenggara | 1 | 7 | 2 182 | 2 572 | 94 | 132 |
| Gorontalo | 1 | – | 3 198 | – | 132 | – |
| Sulawesi Barat | – | 6 | – | 2 708 | – | 181 |
| Maluku | 1 | 4 | 6 100 | 2 345 | 127 | 81 |
| Maluku Utara | 1 | 2 | 3 077 | 1 066 | 98 | 58 |
| Papua Barat | 1 | 3 | 696 | 281 | 34 | 67 |
| Papua | 1 | 2 | 416 | 745 | 19 | 35 |
| Indonesia | 53 | 625 | 341 315 | 272 350 | 12 002 | 14 669 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Education and Culture

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.14 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2008–2014
Table 4.1.14 Number of Villages¹/Sub-Districts Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2008–2014

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | SD Primary School | | | SMP Junior High School | | |
|---------------------------|----------------------|---------------|---------------|---------------------------|---------------|---------------|
| | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 3 216 | 3 227 | 3 358 | 882 | 1 023 | 1 176 |
| Sumatera Utara | 4 625 | 4 725 | 4 957 | 1 790 | 1 912 | 2 091 |
| Sumatera Barat | 878 | 987 | 1 100 | 518 | 611 | 674 |
| Riau | 1 553 | 1 602 | 1 779 | 866 | 957 | 1 096 |
| Jambi | 1 261 | 1 326 | 1 457 | 555 | 651 | 727 |
| Sumatera Selatan | 2 792 | 2 875 | 2 938 | 1 023 | 1 143 | 1 222 |
| Bengkulu | 1 107 | 1 148 | 1 180 | 358 | 403 | 445 |
| Lampung | 2 256 | 2 350 | 2 499 | 1 135 | 1 242 | 1 331 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 340 | 356 | 375 | 150 | 169 | 181 |
| Kepulauan Riau | 312 | 331 | 390 | 175 | 202 | 224 |
| DKI Jakarta | 266 | 264 | 264 | 253 | 251 | 253 |
| Jawa Barat | 5 859 | 5 891 | 5 949 | 3 471 | 3 632 | 3 969 |
| Jawa Tengah | 8 463 | 8 469 | 8 461 | 3 147 | 3 334 | 3 469 |
| DI Yogyakarta | 437 | 437 | 438 | 305 | 305 | 309 |
| Jawa Timur | 8 443 | 8 442 | 8 450 | 3 964 | 4 259 | 4 468 |
| Banten | 1 498 | 1 526 | 1 543 | 991 | 1 111 | 1 182 |
| Bali | 707 | 709 | 709 | 295 | 302 | 309 |
| Nusa Tenggara Barat | 906 | 1 073 | 1 130 | 619 | 773 | 854 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 701 | 2 836 | 3 129 | 841 | 1 059 | 1 391 |
| Kalimantan Barat | 1 757 | 1 895 | 2 028 | 716 | 864 | 1 000 |
| Kalimantan Tengah | 1 431 | 1 493 | 1 540 | 481 | 602 | 721 |
| Kalimantan Selatan | 1 828 | 1 856 | 1 869 | 646 | 693 | 745 |
| Kalimantan Timur | 1 193 | 1 204 | 970 | 522 | 577 | 498 |
| Kalimantan Utara | – | – | 299 | – | – | 133 |
| Sulawesi Utara | 1 370 | 1 467 | 1 537 | 574 | 635 | 670 |
| Sulawesi Tengah | 1 625 | 1 718 | 1 882 | 577 | 751 | 860 |
| Sulawesi Selatan | 2 838 | 2 862 | 2 929 | 1 224 | 1 446 | 1 655 |
| Sulawesi Tenggara | 1 687 | 1 740 | 1 837 | 533 | 715 | 814 |
| Gorontalo | 533 | 629 | 658 | 257 | 322 | 350 |
| Sulawesi Barat | 511 | 612 | 627 | 220 | 294 | 348 |
| Maluku | 856 | 901 | 1 017 | 405 | 452 | 535 |
| Maluku Utara | 949 | 985 | 1 092 | 356 | 440 | 514 |
| Papua Barat | 746 | 774 | 835 | 142 | 180 | 233 |
| Papua | 1 683 | 1 640 | 1 979 | 319 | 408 | 518 |
| Indonesia | 66 627 | 68 350 | 71 205 | 28 310 | 31 718 | 34 965 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.14

| Provinsi Province | SMU Senior High School | | | SMK Vocational School | | | Perguruan Tinggi University | | |
|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------|--------------------------|--------------|--------------|--------------------------------|--------------|--------------|
| | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| Aceh | 469 | 497 | 582 | 94 | 127 | 165 | 77 | 120 | 118 |
| Sumatera Utara | 912 | 923 | 974 | 393 | 504 | 608 | 168 | 181 | 177 |
| Sumatera Barat | 271 | 279 | 333 | 132 | 137 | 146 | 90 | 113 | 98 |
| Riau | 384 | 425 | 497 | 122 | 163 | 205 | 60 | 63 | 65 |
| Jambi | 257 | 262 | 303 | 83 | 99 | 129 | 48 | 33 | 45 |
| Sumatera Selatan | 475 | 532 | 565 | 120 | 150 | 188 | 73 | 84 | 81 |
| Bengkulu | 124 | 134 | 156 | 52 | 66 | 77 | 26 | 24 | 29 |
| Lampung | 491 | 517 | 569 | 187 | 232 | 293 | 76 | 60 | 71 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 61 | 68 | 69 | 32 | 37 | 39 | 11 | 14 | 16 |
| Kepulauan Riau | 81 | 90 | 104 | 27 | 45 | 53 | 20 | 20 | 32 |
| DKI Jakarta | 228 | 222 | 223 | 157 | 185 | 201 | 120 | 137 | 146 |
| Jawa Barat | 1 448 | 1 618 | 1 823 | 739 | 1 078 | 1 467 | 359 | 351 | 411 |
| Jawa Tengah | 1 104 | 1 126 | 1 195 | 699 | 883 | 1 070 | 210 | 228 | 235 |
| DI Yogyakarta | 140 | 136 | 134 | 123 | 128 | 135 | 59 | 56 | 59 |
| Jawa Timur | 1 728 | 1 873 | 2 095 | 757 | 980 | 1 181 | 322 | 353 | 381 |
| Banten | 469 | 546 | 597 | 205 | 302 | 386 | 123 | 118 | 126 |
| Bali | 131 | 139 | 139 | 76 | 104 | 112 | 47 | 42 | 44 |
| Nusa Tenggara Barat | 339 | 422 | 485 | 85 | 164 | 203 | 73 | 65 | 73 |
| Nusa Tenggara Timur | 247 | 289 | 428 | 95 | 147 | 217 | 47 | 55 | 58 |
| Kalimantan Barat | 268 | 283 | 324 | 92 | 108 | 126 | 45 | 47 | 50 |
| Kalimantan Tengah | 171 | 190 | 225 | 49 | 78 | 104 | 15 | 15 | 21 |
| Kalimantan Selatan | 246 | 251 | 277 | 56 | 69 | 91 | 51 | 52 | 47 |
| Kalimantan Timur | 232 | 246 | 223 | 100 | 117 | 143 | 54 | 49 | 46 |
| Kalimantan Utara | - | - | 49 | - | - | 24 | - | - | 9 |
| Sulawesi Utara | 190 | 212 | 218 | 68 | 121 | 147 | 47 | 58 | 62 |
| Sulawesi Tengah | 214 | 235 | 276 | 74 | 103 | 138 | 41 | 31 | 36 |
| Sulawesi Selatan | 547 | 623 | 699 | 169 | 238 | 280 | 150 | 164 | 148 |
| Sulawesi Tenggara | 247 | 285 | 332 | 53 | 84 | 123 | 37 | 67 | 40 |
| Gorontalo | 73 | 80 | 88 | 23 | 40 | 46 | 15 | 15 | 11 |
| Sulawesi Barat | 76 | 97 | 121 | 40 | 58 | 93 | 21 | 20 | 23 |
| Maluku | 184 | 187 | 222 | 52 | 69 | 86 | 26 | 34 | 40 |
| Maluku Utara | 155 | 175 | 221 | 47 | 72 | 102 | 21 | 17 | 20 |
| Papua Barat | 58 | 82 | 102 | 18 | 35 | 39 | 25 | 24 | 29 |
| Papua | 127 | 142 | 176 | 59 | 79 | 95 | 39 | 41 | 54 |
| Indonesia | 12 147 | 13 186 | 14 824 | 5 078 | 6 802 | 8 512 | 2 596 | 2 751 | 2 901 |

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir 2013 dan 2014
Table 4.2.1 Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Dokter Doctor | | Bidan Midwife | | Tenaga Medis Lain Other Paramedics | |
|---------------------------|-------------------|--------------|-------------------|--------------|---------------------------------------|-------------|
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 12,97 | 15,21 | 78,98 | 77,73 | 0,14 | 0,67 |
| Sumatera Utara | 15,48 | 18,01 | 76,10 | 74,46 | 0,71 | 0,64 |
| Sumatera Barat | 22,55 | 24,67 | 69,77 | 69,15 | 0,68 | 0,44 |
| Riau | 18,33 | 21,09 | 66,97 | 65,65 | 0,92 | 0,67 |
| Jambi | 14,45 | 14,97 | 70,01 | 67,73 | 0,45 | 0,23 |
| Sumatera Selatan | 15,32 | 18,69 | 70,10 | 69,40 | 0,27 | 0,41 |
| Bengkulu | 16,59 | 16,57 | 72,93 | 72,93 | 0,22 | 0,51 |
| Lampung | 13,92 | 11,75 | 72,44 | 75,66 | 0,44 | 0,34 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 18,99 | 21,59 | 71,89 | 69,83 | 0,31 | 0,22 |
| Kepulauan Riau | 40,80 | 44,31 | 55,85 | 52,66 | 0,19 | 0,31 |
| DKI Jakarta | 39,12 | 41,97 | 59,01 | 56,07 | 0,62 | 0,47 |
| Jawa Barat | 16,31 | 17,80 | 62,40 | 63,66 | 0,33 | 0,33 |
| Jawa Tengah | 22,45 | 23,26 | 70,04 | 71,87 | 0,18 | 0,33 |
| DI Yogyakarta | 45,08 | 41,08 | 54,43 | 58,58 | 0,24 | 0,18 |
| Jawa Timur | 21,67 | 24,27 | 72,18 | 69,92 | 0,14 | 0,10 |
| Banten | 20,07 | 21,26 | 58,95 | 57,81 | 0,61 | 0,33 |
| Bali | 42,97 | 45,08 | 54,00 | 52,53 | 1,47 | 0,75 |
| Nusa Tenggara Barat | 7,67 | 11,33 | 80,29 | 77,32 | 0,38 | 0,57 |
| Nusa Tenggara Timur | 12,67 | 13,50 | 51,47 | 54,16 | 0,96 | 0,94 |
| Kalimantan Barat | 9,34 | 12,81 | 62,31 | 61,28 | 2,18 | 1,19 |
| Kalimantan Tengah | 10,80 | 10,48 | 67,28 | 65,72 | 1,20 | 1,17 |
| Kalimantan Selatan | 13,64 | 16,30 | 71,88 | 70,18 | 0,28 | 0,57 |
| Kalimantan Timur | 23,48 | 26,39 | 67,13 | 64,87 | 0,96 | 1,01 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 34,39 | 39,37 | 49,89 | 48,12 | 1,49 | 1,45 |
| Sulawesi Tengah | 12,56 | 14,89 | 55,66 | 57,60 | 1,64 | 1,45 |
| Sulawesi Selatan | 15,95 | 18,55 | 64,79 | 63,33 | 0,53 | 0,62 |
| Sulawesi Tenggara | 7,85 | 8,41 | 56,57 | 57,02 | 0,65 | 0,75 |
| Gorontalo | 23,51 | 26,36 | 49,21 | 42,79 | 0,54 | 1,10 |
| Sulawesi Barat | 7,13 | 9,66 | 51,15 | 54,72 | 1,33 | 0,36 |
| Maluku | 7,59 | 6,59 | 46,85 | 49,22 | 0,58 | 0,30 |
| Maluku Utara | 12,28 | 13,52 | 44,27 | 45,01 | 0,32 | 0,93 |
| Papua Barat | 17,15 | 17,80 | 50,14 | 51,84 | 2,92 | 3,64 |
| Papua | 11,61 | 12,42 | 37,76 | 38,25 | 3,36 | 3,27 |
| Indonesia | 19,21 | 20,95 | 65,92 | 65,64 | 0,53 | 0,50 |

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

| Provinsi Province | Dukun Traditional Birth Attendant | | Famili Family | | Lainnya ² Other ² | | Jumlah Total | |
|---------------------------|---|--------------|-------------------|-------------|--|-------------|-----------------|---------------|
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 7,66 | 6,07 | 0,16 | 0,30 | 0,09 | 0,01 | 100,00 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 5,96 | 5,10 | 1,56 | 1,56 | 0,18 | 0,22 | 100,00 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 6,77 | 5,39 | 0,20 | 0,30 | 0,03 | 0,05 | 100,00 | 100,00 |
| Riau | 13,21 | 11,87 | 0,39 | 0,48 | 0,17 | 0,24 | 100,00 | 100,00 |
| Jambi | 15,01 | 16,74 | 0,09 | 0,27 | - | 0,05 | 100,00 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 13,76 | 11,30 | 0,54 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | 100,00 | 100,00 |
| Bengkulu | 9,46 | 9,01 | 0,72 | 0,79 | 0,07 | 0,19 | 100,00 | 100,00 |
| Lampung | 13,02 | 11,97 | 0,19 | 0,26 | - | 0,02 | 100,00 | 100,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 8,55 | 8,21 | 0,26 | - | - | 0,15 | 100,00 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 2,86 | 2,43 | 0,31 | 0,24 | - | 0,04 | 100,00 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 1,24 | 1,01 | - | - | - | 0,47 | 100,00 | 100,00 |
| Jawa Barat | 20,87 | 18,00 | 0,08 | 0,20 | 0,01 | 0,01 | 100,00 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 7,14 | 4,47 | 0,15 | 0,06 | 0,04 | 0,01 | 100,00 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 0,17 | 0,10 | 0,08 | 0,06 | - | - | 100,00 | 100,00 |
| Jawa Timur | 5,84 | 5,52 | 0,09 | 0,13 | 0,09 | 0,06 | 100,00 | 100,00 |
| Banten | 19,75 | 20,39 | 0,23 | 0,20 | 0,39 | - | 100,00 | 100,00 |
| Bali | 0,96 | 1,01 | 0,60 | 0,64 | - | - | 100,00 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 10,49 | 10,51 | 1,09 | 0,27 | 0,08 | - | 100,00 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 27,80 | 23,44 | 6,64 | 7,66 | 0,46 | 0,31 | 100,00 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 25,07 | 24,17 | 0,82 | 0,35 | 0,28 | 0,20 | 100,00 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 20,21 | 22,12 | 0,50 | 0,43 | - | 0,08 | 100,00 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 14,07 | 12,66 | 0,12 | 0,21 | - | 0,08 | 100,00 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 7,56 | 7,26 | 0,81 | 0,43 | 0,05 | 0,04 | 100,00 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Utara | 13,37 | 10,40 | 0,72 | 0,24 | 0,15 | 0,42 | 100,00 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 26,84 | 22,87 | 2,94 | 2,73 | 0,35 | 0,47 | 100,00 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 15,66 | 14,89 | 3,00 | 2,43 | 0,07 | 0,18 | 100,00 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 33,65 | 32,66 | 1,04 | 1,08 | 0,23 | 0,08 | 100,00 | 100,00 |
| Gorontalo | 25,86 | 28,82 | 0,65 | 0,56 | 0,23 | 0,37 | 100,00 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 35,96 | 32,01 | 4,04 | 3,07 | 0,39 | 0,18 | 100,00 | 100,00 |
| Maluku | 41,63 | 41,92 | 3,10 | 1,13 | 0,25 | 0,84 | 100,00 | 100,00 |
| Maluku Utara | 40,60 | 37,82 | 2,46 | 2,10 | 0,08 | 0,62 | 100,00 | 100,00 |
| Papua Barat | 18,39 | 15,43 | 10,76 | 10,88 | 0,65 | 0,41 | 100,00 | 100,00 |
| Papua | 10,62 | 13,32 | 36,18 | 32,07 | 0,46 | 0,68 | 100,00 | 100,00 |
| Indonesia | 13,09 | 11,78 | 1,14 | 1,03 | 0,10 | 0,11 | 100,00 | 100,00 |

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting
² Termasuk yang tidak tahu penolong kelahirannya/Including those who doubt their birth attendant

Tabel 4.2.2 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2012–2014**
Table 4.2.2 **Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2012–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]0

| Provinsi Province | 2012¹ | 2013¹ | 2014 |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 75,10 | 74,09 | 74,11 |
| Sumatera Utara | 73,09 | 74,49 | 75,30 |
| Sumatera Barat | 74,26 | 71,13 | 72,93 |
| Riau | 72,80 | 73,64 | 75,43 |
| Jambi | 76,66 | 74,96 | 73,59 |
| Sumatera Selatan | 80,44 | 78,75 | 77,69 |
| Bengkulu | 80,70 | 78,02 | 78,45 |
| Lampung | 80,64 | 81,15 | 80,68 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 76,18 | 79,66 | 79,80 |
| Kepulauan Riau | 80,80 | 83,04 | 78,19 |
| DKI Jakarta | 81,76 | 76,37 | 81,37 |
| Jawa Barat | 79,56 | 78,83 | 80,08 |
| Jawa Tengah | 80,71 | 81,14 | 80,35 |
| DI Yogyakarta | 81,00 | 82,55 | 82,54 |
| Jawa Timur | 79,01 | 80,09 | 81,10 |
| Banten | 74,11 | 72,94 | 73,78 |
| Bali | 80,22 | 83,24 | 84,56 |
| Nusa Tenggara Barat | 82,86 | 82,45 | 85,26 |
| Nusa Tenggara Timur | 79,93 | 80,04 | 80,04 |
| Kalimantan Barat | 73,44 | 72,68 | 73,31 |
| Kalimantan Tengah | 79,12 | 79,96 | 76,72 |
| Kalimantan Selatan | 76,62 | 74,78 | 74,44 |
| Kalimantan Timur | 82,93 | 83,67 | 80,75 |
| Kalimantan Utara | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 80,45 | 83,05 | 81,67 |
| Sulawesi Tengah | 71,59 | 74,31 | 76,00 |
| Sulawesi Selatan | 77,10 | 77,66 | 78,22 |
| Sulawesi Tenggara | 75,81 | 78,40 | 79,39 |
| Gorontalo | 77,07 | 79,86 | 79,07 |
| Sulawesi Barat | 72,71 | 74,04 | 70,65 |
| Maluku | 72,42 | 74,65 | 74,90 |
| Maluku Utara | 79,04 | 80,32 | 81,51 |
| Papua Barat | 77,34 | 76,86 | 77,04 |
| Papua | 62,91 | 64,54 | 63,53 |
| Indonesia | 78,10 | 78,10 | 78,65 |

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.3 **Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2009–2014**
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Currently Using Contraception Method by Province, 2009–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2009 | 2010 | 2011¹ | 2012¹ | 2013¹ | 2014 |
|------------------------------|--------------|--------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 49,08 | 49,55 | 49,87 | 52,53 | 52,69 | 52,09 |
| Sumatera Utara | 49,71 | 48,67 | 50,25 | 52,86 | 51,79 | 51,87 |
| Sumatera Barat | 50,57 | 53,13 | 53,47 | 51,96 | 51,71 | 53,20 |
| Riau | 56,53 | 56,29 | 56,74 | 57,39 | 58,43 | 56,29 |
| Jambi | 66,72 | 65,80 | 67,32 | 68,05 | 68,50 | 67,50 |
| Sumatera Selatan | 64,63 | 65,78 | 66,37 | 67,23 | 67,98 | 66,47 |
| Bengkulu | 68,46 | 68,98 | 70,47 | 70,34 | 71,42 | 70,61 |
| Lampung | 67,81 | 69,28 | 66,41 | 67,74 | 69,55 | 69,36 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 66,16 | 68,17 | 65,05 | 67,21 | 69,05 | 67,06 |
| Kepulauan Riau | 55,54 | 51,90 | 50,91 | 52,22 | 50,21 | 47,19 |
| DKI Jakarta | 56,62 | 57,42 | 55,19 | 57,00 | 57,55 | 55,14 |
| Jawa Barat | 63,67 | 64,57 | 64,09 | 65,53 | 65,12 | 65,36 |
| Jawa Tengah | 63,67 | 63,85 | 63,70 | 64,50 | 64,54 | 63,88 |
| DI Yogyakarta | 62,21 | 61,93 | 60,85 | 59,89 | 63,04 | 61,41 |
| Jawa Timur | 63,72 | 64,16 | 64,53 | 65,38 | 66,11 | 65,33 |
| Banten | 60,51 | 62,18 | 62,38 | 62,90 | 62,11 | 62,71 |
| Bali | 67,85 | 65,17 | 63,85 | 64,33 | 62,80 | 64,64 |
| Nusa Tenggara Barat | 57,88 | 57,75 | 59,68 | 58,67 | 60,34 | 58,79 |
| Nusa Tenggara Timur | 40,77 | 39,89 | 41,46 | 40,75 | 43,70 | 44,92 |
| Kalimantan Barat | 64,05 | 65,59 | 66,73 | 68,56 | 67,10 | 69,07 |
| Kalimantan Tengah | 70,34 | 68,16 | 70,85 | 72,49 | 72,88 | 72,07 |
| Kalimantan Selatan | 67,76 | 68,03 | 70,05 | 70,02 | 69,91 | 70,80 |
| Kalimantan Timur | 58,32 | 61,01 | 60,52 | 61,82 | 62,88 | 60,74 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 67,54 | 68,38 | 68,48 | 68,14 | 65,24 | 68,29 |
| Sulawesi Tengah | 61,50 | 61,08 | 58,25 | 60,80 | 59,70 | 60,38 |
| Sulawesi Selatan | 48,65 | 50,01 | 50,18 | 52,07 | 51,91 | 53,04 |
| Sulawesi Tenggara | 50,72 | 52,60 | 53,30 | 53,00 | 54,26 | 54,10 |
| Gorontalo | 62,83 | 64,22 | 61,60 | 65,08 | 65,13 | 66,83 |
| Sulawesi Barat | 49,78 | 48,83 | 47,84 | 50,92 | 47,93 | 49,00 |
| Maluku | 36,36 | 39,54 | 41,84 | 41,00 | 39,77 | 41,71 |
| Maluku Utara | 48,58 | 53,13 | 50,92 | 52,58 | 53,13 | 52,93 |
| Papua Barat | 36,47 | 38,48 | 37,84 | 41,25 | 42,91 | 42,12 |
| Papua | 33,71 | 26,97 | 23,91 | 24,77 | 23,87 | 27,88 |
| Indonesia | 60,63 | 60,94 | 60,81 | 61,86 | 61,98 | 61,75 |

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2009–2014**
Table 4.2.4 **Percentage of Population Who Have Health Complaint During The Last Month by Province, 2009–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2009 | 2010 | 2011¹ | 2012¹ | 2013¹ | 2014 |
|------------------------------|--------------|--------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 35,28 | 35,09 | 31,18 | 31,06 | 28,94 | 30,55 |
| Sumatera Utara | 29,11 | 26,68 | 25,60 | 20,73 | 21,30 | 23,55 |
| Sumatera Barat | 35,44 | 33,27 | 29,40 | 30,23 | 29,43 | 31,80 |
| Riau | 29,89 | 30,90 | 24,95 | 24,41 | 24,04 | 26,19 |
| Jambi | 26,45 | 29,62 | 22,76 | 21,49 | 20,66 | 21,91 |
| Sumatera Selatan | 32,24 | 29,68 | 27,23 | 25,11 | 24,41 | 26,75 |
| Bengkulu | 31,53 | 33,74 | 30,96 | 28,82 | 28,02 | 29,96 |
| Lampung | 37,45 | 34,65 | 30,75 | 32,11 | 28,94 | 28,63 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 43,02 | 33,98 | 31,21 | 28,89 | 27,25 | 26,27 |
| Kepulauan Riau | 37,14 | 28,03 | 21,20 | 27,25 | 24,37 | 22,82 |
| DKI Jakarta | 36,76 | 33,81 | 33,35 | 33,40 | 29,75 | 30,45 |
| Jawa Barat | 32,24 | 28,00 | 29,36 | 28,83 | 27,79 | 28,23 |
| Jawa Tengah | 32,50 | 28,72 | 30,36 | 31,85 | 31,93 | 32,92 |
| DI Yogyakarta | 41,32 | 40,12 | 37,73 | 36,35 | 36,65 | 42,28 |
| Jawa Timur | 32,06 | 28,46 | 27,37 | 27,12 | 27,58 | 30,21 |
| Banten | 37,73 | 33,02 | 34,50 | 30,96 | 29,08 | 29,48 |
| Bali | 38,35 | 40,12 | 37,63 | 35,85 | 34,88 | 36,24 |
| Nusa Tenggara Barat | 39,59 | 38,10 | 34,80 | 34,35 | 34,71 | 37,13 |
| Nusa Tenggara Timur | 47,23 | 44,95 | 39,46 | 37,63 | 35,67 | 33,85 |
| Kalimantan Barat | 33,02 | 34,39 | 27,84 | 25,76 | 24,51 | 26,53 |
| Kalimantan Tengah | 28,05 | 31,03 | 26,38 | 25,27 | 23,90 | 26,57 |
| Kalimantan Selatan | 42,53 | 36,86 | 34,44 | 33,90 | 33,36 | 34,79 |
| Kalimantan Timur | 28,88 | 30,31 | 22,73 | 22,44 | 19,09 | 21,22 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 35,78 | 32,54 | 26,39 | 28,18 | 23,93 | 26,38 |
| Sulawesi Tengah | 37,61 | 39,05 | 34,15 | 30,73 | 30,21 | 30,47 |
| Sulawesi Selatan | 31,69 | 30,64 | 27,68 | 25,71 | 24,04 | 24,78 |
| Sulawesi Tenggara | 35,90 | 35,77 | 27,75 | 29,74 | 28,03 | 28,94 |
| Gorontalo | 48,48 | 42,65 | 41,17 | 37,39 | 36,83 | 36,81 |
| Sulawesi Barat | 38,08 | 35,86 | 33,97 | 33,68 | 30,71 | 31,48 |
| Maluku | 36,32 | 31,93 | 27,23 | 21,95 | 20,82 | 20,10 |
| Maluku Utara | 27,61 | 32,11 | 21,77 | 18,88 | 15,49 | 15,70 |
| Papua Barat | 30,18 | 31,27 | 25,61 | 21,83 | 19,57 | 20,45 |
| Papua | 32,98 | 31,95 | 26,47 | 22,88 | 19,02 | 18,44 |
| Indonesia | 33,68 | 30,97 | 29,57 | 28,84 | 27,94 | 29,22 |

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.5 **Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2012–2014**
Percentage of Population Who Have Self Treatment During the Last Month by Province and Type of Medicine, 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Modern Modern | | | Tradisional Traditional | | | Lainnya Others | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------|--------------|----------------------------|-------------------|--------------|-------------------|-------------------|-------------|
| | 2012 ¹ | 2013 ¹ | 2014 | 2012 ¹ | 2013 ¹ | 2014 | 2012 ¹ | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 88,59 | 89,74 | 88,63 | 37,22 | 29,57 | 30,07 | 4,38 | 2,73 | 2,72 |
| Sumatera Utara | 90,81 | 91,24 | 90,63 | 25,82 | 22,37 | 23,04 | 3,89 | 3,60 | 3,09 |
| Sumatera Barat | 82,68 | 80,19 | 80,04 | 32,70 | 31,39 | 33,95 | 3,35 | 3,32 | 3,01 |
| Riau | 90,31 | 90,52 | 90,93 | 26,28 | 25,65 | 21,26 | 5,39 | 3,10 | 2,66 |
| Jambi | 91,51 | 92,24 | 91,47 | 27,27 | 25,11 | 25,09 | 3,33 | 2,33 | 2,89 |
| Sumatera Selatan | 91,82 | 91,58 | 91,52 | 29,44 | 20,85 | 18,78 | 3,44 | 7,87 | 6,82 |
| Bengkulu | 89,46 | 86,70 | 87,22 | 32,37 | 32,04 | 26,66 | 5,13 | 4,21 | 3,74 |
| Lampung | 90,84 | 90,10 | 88,73 | 26,22 | 24,91 | 22,94 | 6,48 | 6,86 | 9,21 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 93,40 | 94,61 | 93,06 | 20,69 | 17,65 | 21,71 | 4,06 | 4,75 | 5,51 |
| Kepulauan Riau | 92,47 | 90,46 | 89,99 | 21,05 | 24,57 | 28,23 | 4,92 | 4,00 | 3,51 |
| DKI Jakarta | 90,00 | 91,19 | 91,38 | 26,97 | 18,90 | 20,96 | 6,11 | 2,94 | 3,97 |
| Jawa Barat | 94,12 | 94,30 | 94,35 | 19,84 | 17,33 | 17,15 | 3,66 | 2,85 | 2,52 |
| Jawa Tengah | 91,81 | 91,46 | 90,55 | 19,01 | 17,05 | 17,00 | 4,53 | 5,68 | 5,79 |
| DI Yogyakarta | 86,68 | 86,30 | 84,51 | 22,85 | 19,61 | 19,34 | 4,37 | 5,81 | 9,49 |
| Jawa Timur | 89,62 | 89,16 | 89,42 | 28,30 | 25,55 | 24,74 | 4,99 | 3,99 | 4,12 |
| Banten | 94,31 | 95,25 | 95,38 | 20,07 | 16,75 | 14,04 | 5,27 | 3,52 | 4,46 |
| Bali | 79,82 | 78,83 | 79,80 | 42,31 | 39,65 | 33,92 | 5,53 | 5,82 | 4,58 |
| Nusa Tenggara Barat | 88,04 | 89,84 | 89,48 | 26,82 | 23,15 | 20,30 | 2,40 | 1,72 | 1,80 |
| Nusa Tenggara Timur | 82,67 | 80,45 | 79,65 | 29,78 | 29,59 | 30,44 | 4,36 | 2,93 | 2,73 |
| Kalimantan Barat | 91,62 | 89,02 | 87,68 | 29,24 | 27,81 | 22,48 | 6,21 | 7,63 | 4,34 |
| Kalimantan Tengah | 94,74 | 95,07 | 93,98 | 23,34 | 17,89 | 17,92 | 3,01 | 2,93 | 4,27 |
| Kalimantan Selatan | 96,43 | 96,13 | 95,88 | 17,87 | 18,71 | 17,15 | 2,63 | 3,66 | 2,95 |
| Kalimantan Timur | 92,15 | 92,27 | 90,96 | 23,55 | 19,54 | 22,62 | 3,35 | 1,56 | 2,71 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 91,83 | 91,19 | 92,07 | 17,49 | 16,17 | 12,30 | 3,01 | 3,58 | 2,35 |
| Sulawesi Tengah | 90,82 | 90,23 | 89,83 | 19,30 | 20,37 | 18,55 | 4,22 | 3,53 | 3,53 |
| Sulawesi Selatan | 89,96 | 89,61 | 89,32 | 26,48 | 23,66 | 23,00 | 3,83 | 2,98 | 3,38 |
| Sulawesi Tenggara | 90,45 | 90,60 | 90,17 | 23,01 | 18,35 | 17,22 | 3,06 | 3,14 | 2,94 |
| Gorontalo | 96,26 | 96,59 | 96,26 | 14,71 | 12,86 | 12,92 | 1,81 | 1,61 | 2,12 |
| Sulawesi Barat | 89,12 | 87,53 | 85,16 | 22,01 | 19,16 | 22,68 | 2,96 | 1,76 | 2,65 |
| Maluku | 90,96 | 89,80 | 89,41 | 23,62 | 26,99 | 25,72 | 3,62 | 2,18 | 2,31 |
| Maluku Utara | 89,91 | 88,71 | 87,92 | 36,33 | 34,41 | 35,25 | 4,09 | 6,03 | 5,20 |
| Papua Barat | 85,99 | 87,66 | 83,52 | 28,06 | 28,13 | 27,73 | 2,05 | 2,09 | 3,12 |
| Papua | 70,32 | 72,25 | 69,45 | 54,84 | 48,56 | 52,83 | 4,07 | 3,60 | 2,82 |
| Indonesia | 91,00 | 90,88 | 90,54 | 24,42 | 21,59 | 20,99 | 4,36 | 3,98 | 4,06 |

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2013
Table 4.2.6 Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2013

| Provinsi Province | Malaria | TB Paru Tubercu- losis | Pneumonia ¹ Pneumonia ¹ | Kusta Leprosy | Tetanus Neona- torum Tetanus Neona- torum | Campak Measles | Diare ² Diar- rhea ² | DBD DHF |
|---------------------------|------------------|------------------------------|--|------------------|--|-------------------|--|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 46 136 | 4 161 | 2 381 | 575 | 4 | 908 | 0 | 1 369 |
| Sumatera Utara | 102 586 | 21 954 | 15 590 | 175 | 1 | 74 | 17 | 3 223 |
| Sumatera Barat | 5 764 | 6 873 | 11 326 | 90 | 0 | 543 | 0 | 2 206 |
| Riau | 17 650 | 5 247 | 39 700 | 81 | 0 | 185 | 0 | 1 398 |
| Jambi | 43 866 | 3 482 | 5 460 | 90 | 2 | 348 | 0 | 638 |
| Sumatera Selatan | 43 056 | 8 702 | 42 838 | 196 | 2 | 299 | 0 | 1 436 |
| Bengkulu | 45 818 | 2 282 | 1 246 | 35 | 0 | 134 | 0 | 414 |
| Lampung | 24 194 | 8 341 | 9 520 | 133 | 5 | 464 | 28 | 4 573 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 62 067 | 1 565 | 7 016 | 30 | 0 | 34 | 0 | 741 |
| Kepulauan Riau | 7 094 | 3 230 | 2 205 | 41 | 0 | 461 | 0 | 913 |
| DKI Jakarta | 0 | 24 091 | 24 441 | 283 | 0 | 1 362 | 0 | 10 156 |
| Jawa Barat | 31 235 | 61 721 | 164 839 | 2 180 | 3 | 671 | 0 | 23 118 |
| Jawa Tengah | 55 357 | 39 704 | 55 932 | 1 765 | 2 | 603 | 294 | 15 144 |
| DI Yogyakarta | 80 | 2 679 | - | 57 | 0 | 641 | 0 | 3 319 |
| Jawa Timur | 29 726 | 42 381 | 79 363 | 4 132 | 19 | 1 134 | 59 | 14 895 |
| Banten | 2 859 | 13 833 | 32 088 | 702 | 24 | 1 910 | 0 | 3 977 |
| Bali | 10 616 | 3 027 | 3 596 | 88 | 0 | 67 | 0 | 6 813 |
| Nusa Tenggara Barat | 91 994 | 6 378 | 25 902 | 347 | 0 | 5 | 0 | 1 703 |
| Nusa Tenggara Timur | 377 734 | 5 990 | 1 620 | 159 | 2 | 1 | 0 | 449 |
| Kalimantan Barat | 37 598 | 5 500 | 3 177 | 26 | 10 | 249 | 0 | 775 |
| Kalimantan Tengah | 25 371 | 2 556 | 208 | 37 | 0 | 59 | 0 | 1 035 |
| Kalimantan Selatan | 13 511 | 5 084 | 13 462 | 161 | 0 | 63 | 0 | 1 085 |
| Kalimantan Timur | 26 465 | 4 494 | - | 157 | 0 | 340 | 0 | 3 593 |
| Kalimantan Utara | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Utara | 22 506 | 5 606 | 574 | 361 | 1 | 38 | 0 | 1 151 |
| Sulawesi Tengah | 41 682 | 3 592 | 10 805 | 324 | 0 | 189 | 167 | 1 778 |
| Sulawesi Selatan | 55 893 | 12 211 | 7 686 | 1 172 | 2 | 450 | 81 | 4 261 |
| Sulawesi Tenggara | 21 019 | 4 424 | 4 582 | 243 | 0 | 40 | 0 | 1 135 |
| Gorontalo | 13 850 | 2 057 | 4 294 | 214 | 0 | 13 | 0 | 238 |
| Sulawesi Barat | 22 138 | 1 446 | 1 334 | 174 | 0 | 14 | 0 | 500 |
| Maluku | 48 818 | 3 968 | - | 397 | 0 | 28 | 0 | 33 |
| Maluku Utara | 21 630 | 1 548 | 362 | 518 | 0 | 144 | 0 | 242 |
| Papua Barat | 123 283 | 2 132 | - | 733 | 0 | 6 | 0 | 48 |
| Papua | 361 660 | 6 835 | - | 1 180 | 1 | 44 | 0 | 152 |
| Indonesia | 1 833 256 | 327 094 | 571 547 | 16 856 | 78 | 11 521 | 646 | 112 511 |

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years

² Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extra ordinary cases

Sumber/Source: Profil Kesehatan Indonesia 2013, Kementerian Kesehatan/Health Profile of Indonesia 2013, Ministry of Health

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.7 **Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2013¹**
Table 4.2.7 **Number of AIDS New Cases and AIDS Cumulative Cases by Province in Indonesia, 2013¹**

| Provinsi Province | Kasus Baru New Cases | Kasus Kumulatif Cumulative Cases |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 47 | 165 |
| Sumatera Utara | – | 1 301 |
| Sumatera Barat | 150 | 952 |
| Riau | 163 | 992 |
| Jambi | 79 | 437 |
| Sumatera Selatan | – | 322 |
| Bengkulu | 5 | 160 |
| Lampung | 94 | 423 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 59 | 303 |
| Kepulauan Riau | 7 | 382 |
| DKI Jakarta | 640 | 7 477 |
| Jawa Barat | 33 | 4 131 |
| Jawa Tengah | 524 | 3 339 |
| DI Yogyakarta | 134 | 916 |
| Jawa Timur | 1 038 | 8 725 |
| Banten | 188 | 1 042 |
| Bali | 641 | 3 985 |
| Nusa Tenggara Barat | 77 | 456 |
| Nusa Tenggara Timur | 76 | 496 |
| Kalimantan Barat | – | 1 699 |
| Kalimantan Tengah | 11 | 97 |
| Kalimantan Selatan | 72 | 334 |
| Kalimantan Timur | – | 332 |
| Kalimantan Utara | – | – |
| Sulawesi Utara | 146 | 798 |
| Sulawesi Tengah | 81 | 190 |
| Sulawesi Selatan | 250 | 1 703 |
| Sulawesi Tenggara | 51 | 212 |
| Gorontalo | 14 | 68 |
| Sulawesi Barat | 3 | 6 |
| Maluku | 125 | 437 |
| Maluku Utara | 42 | 165 |
| Papua Barat | 9 | 187 |
| Papua | 849 | 10 116 |
| Indonesia | 5 608 | 52 348 |

Catatan/Note: ¹ Sampai dengan Desember 2013/Up to December 2013

Sumber/Source: Profil Kesehatan Indonesia 2013, Kementerian Kesehatan/Health Profile of Indonesia 2013, Ministry of Health

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.8 **Persentase Rumah Tangga Yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2013 dan 2014**
Percentage of Households Who One of Household Member Have Health Insurance during The Last Year by Province and Types of Insurance, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Jamkesmas National Health Insurance | | Jamkesda Regional Health Insurance | | Jaminan persalinan Maternity insured | |
|---------------------------|--|--------------|---------------------------------------|-------------|---|-------------|
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 54,87 | 50,14 | 33,94 | 32,70 | 1,09 | 0,81 |
| Sumatera Utara | 18,88 | 21,91 | 1,66 | 1,95 | 0,93 | 0,80 |
| Sumatera Barat | 26,87 | 28,43 | 8,55 | 7,83 | 0,90 | 0,92 |
| Riau | 16,18 | 18,07 | 11,45 | 10,43 | 0,83 | 0,37 |
| Jambi | 18,30 | 19,34 | 1,86 | 1,63 | 0,68 | 0,47 |
| Sumatera Selatan | 18,29 | 20,86 | 18,99 | 25,30 | 0,06 | 0,13 |
| Bengkulu | 27,82 | 26,23 | 0,81 | 0,61 | 1,07 | 0,70 |
| Lampung | 30,05 | 29,62 | 6,13 | 6,90 | 1,36 | 0,91 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 7,91 | 7,33 | 33,89 | 35,83 | 0,37 | 0,46 |
| Kepulauan Riau | 10,21 | 13,03 | 5,80 | 6,30 | 0,36 | 0,38 |
| DKI Jakarta | 1,55 | 3,63 | 0,98 | 1,73 | 0,73 | 0,29 |
| Jawa Barat | 27,70 | 27,16 | 2,80 | 2,76 | 0,81 | 0,39 |
| Jawa Tengah | 35,17 | 36,96 | 2,89 | 3,19 | 1,21 | 0,90 |
| DI Yogyakarta | 41,17 | 46,45 | 3,77 | 5,57 | 1,40 | 0,84 |
| Jawa Timur | 28,50 | 28,29 | 1,46 | 0,95 | 1,75 | 1,16 |
| Banten | 24,09 | 24,28 | 5,37 | 4,33 | 0,93 | 0,43 |
| Bali | 12,98 | 15,11 | 54,81 | 60,53 | 5,06 | 2,18 |
| Nusa Tenggara Barat | 43,74 | 43,93 | 1,01 | 0,50 | 2,16 | 1,13 |
| Nusa Tenggara Timur | 56,85 | 58,03 | 3,08 | 2,27 | 0,43 | 0,48 |
| Kalimantan Barat | 21,51 | 21,13 | 4,11 | 2,74 | 0,74 | 0,54 |
| Kalimantan Tengah | 16,25 | 15,73 | 4,55 | 5,74 | 0,42 | 0,58 |
| Kalimantan Selatan | 14,64 | 15,60 | 8,04 | 8,87 | 0,50 | 0,53 |
| Kalimantan Timur | 13,86 | 16,08 | 29,25 | 26,23 | 0,39 | 0,20 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 24,51 | 30,76 | 5,99 | 4,47 | 0,93 | 0,44 |
| Sulawesi Tengah | 32,88 | 38,79 | 6,31 | 6,78 | 0,35 | 0,33 |
| Sulawesi Selatan | 28,09 | 32,61 | 16,79 | 26,37 | 0,28 | 0,10 |
| Sulawesi Tenggara | 38,97 | 40,19 | 4,54 | 6,02 | 0,58 | 0,39 |
| Gorontalo | 50,71 | 45,60 | 7,40 | 5,89 | 0,47 | 0,99 |
| Sulawesi Barat | 33,54 | 37,92 | 1,72 | 5,45 | 0,26 | 0,30 |
| Maluku | 37,83 | 39,30 | 2,14 | 1,85 | 0,10 | 0,13 |
| Maluku Utara | 20,17 | 24,83 | 22,10 | 17,71 | 0,26 | 0,08 |
| Papua Barat | 49,28 | 57,88 | 0,34 | 1,58 | 0,09 | 0,16 |
| Papua | 31,07 | 36,87 | 9,99 | 10,84 | 0,14 | 0,24 |
| Indonesia | 27,38 | 28,41 | 6,24 | 6,91 | 1,07 | 0,67 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

| Provinsi Province | JPK PNS/Veteran/Pensiun Health insurance for civil servants/veterans/ Pensioners | | JPK Jamsostek Employment Health Insurance | | Jaminan Kesehatan Lainnya Others Health Insurance | |
|---------------------------|---|-------------|---|-------------|---|-------------|
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 11,31 | 12,11 | 2,43 | 2,67 | 3,41 | 4,47 |
| Sumatera Utara | 7,04 | 7,22 | 7,27 | 8,53 | 1,91 | 3,19 |
| Sumatera Barat | 10,08 | 10,23 | 4,07 | 3,79 | 2,82 | 4,41 |
| Riau | 6,61 | 6,09 | 12,23 | 11,90 | 2,95 | 5,18 |
| Jambi | 8,17 | 7,85 | 4,10 | 4,70 | 1,21 | 2,54 |
| Sumatera Selatan | 5,81 | 6,87 | 4,97 | 5,72 | 7,08 | 6,87 |
| Bengkulu | 11,07 | 11,40 | 4,40 | 4,77 | 0,89 | 2,76 |
| Lampung | 5,38 | 5,68 | 3,49 | 3,46 | 1,83 | 3,14 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 7,15 | 6,69 | 6,38 | 7,72 | 10,86 | 8,20 |
| Kepulauan Riau | 6,51 | 6,74 | 30,38 | 31,28 | 5,11 | 9,92 |
| DKI Jakarta | 6,82 | 6,02 | 19,24 | 21,74 | 9,32 | 23,60 |
| Jawa Barat | 5,88 | 6,06 | 12,03 | 12,69 | 3,40 | 5,79 |
| Jawa Tengah | 6,46 | 6,39 | 5,62 | 6,28 | 4,04 | 5,19 |
| DI Yogyakarta | 14,63 | 13,98 | 6,45 | 7,55 | 6,58 | 9,92 |
| Jawa Timur | 5,73 | 6,12 | 5,55 | 6,95 | 1,58 | 3,35 |
| Banten | 4,83 | 3,66 | 20,28 | 19,46 | 5,56 | 6,62 |
| Bali | 9,51 | 9,48 | 9,85 | 10,69 | 9,36 | 11,59 |
| Nusa Tenggara Barat | 5,54 | 6,21 | 1,34 | 1,50 | 3,07 | 4,01 |
| Nusa Tenggara Timur | 10,96 | 10,56 | 0,83 | 0,89 | 2,10 | 3,61 |
| Kalimantan Barat | 5,14 | 6,33 | 3,34 | 4,47 | 1,64 | 4,65 |
| Kalimantan Tengah | 8,93 | 9,64 | 8,90 | 9,81 | 3,02 | 3,10 |
| Kalimantan Selatan | 8,91 | 9,37 | 8,99 | 8,23 | 3,72 | 5,34 |
| Kalimantan Timur | 9,84 | 10,36 | 22,65 | 19,91 | 5,36 | 8,45 |
| Kalimantan Utara | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Utara | 12,38 | 12,10 | 4,85 | 5,37 | 2,80 | 5,18 |
| Sulawesi Tengah | 10,81 | 10,67 | 2,68 | 2,49 | 1,70 | 1,85 |
| Sulawesi Selatan | 10,38 | 10,09 | 3,48 | 3,81 | 11,58 | 6,30 |
| Sulawesi Tenggara | 12,08 | 12,64 | 2,37 | 1,93 | 0,83 | 2,09 |
| Gorontalo | 10,30 | 8,63 | 2,88 | 2,49 | 2,79 | 6,03 |
| Sulawesi Barat | 8,20 | 8,22 | 1,63 | 2,20 | 19,15 | 20,24 |
| Maluku | 14,87 | 18,12 | 2,06 | 3,06 | 0,93 | 1,51 |
| Maluku Utara | 12,09 | 13,70 | 2,70 | 2,43 | 0,34 | 3,95 |
| Papua Barat | 13,15 | 17,16 | 4,87 | 4,07 | 2,39 | 2,39 |
| Papua | 6,14 | 8,26 | 2,24 | 2,27 | 4,74 | 5,74 |
| Indonesia | 7,08 | 7,28 | 8,22 | 8,81 | 3,88 | 5,83 |

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.9 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2012 dan 2013**
Table 4.2.9 **Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health Centers by Province, 2012 and 2013**

| Provinsi Province | Rumah Sakit Umum General Hospitals | | Rumah Sakit Khusus Special Hospitals | | Puskesmas Public Health Centers | |
|---------------------------|---------------------------------------|--------------|---|------------|------------------------------------|--------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 46 | 51 | 5 | 2 | 330 | 334 |
| Sumatera Utara | 158 | 141 | 16 | 15 | 555 | 570 |
| Sumatera Barat | 38 | 39 | 21 | 22 | 260 | 262 |
| Riau | 43 | 44 | 10 | 10 | 207 | 207 |
| Jambi | 24 | 26 | 3 | 3 | 176 | 176 |
| Sumatera Selatan | 34 | 40 | 8 | 11 | 317 | 319 |
| Bengkulu | 17 | 18 | 1 | 1 | 178 | 180 |
| Lampung | 37 | 39 | 9 | 10 | 276 | 280 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 12 | 13 | 1 | 1 | 60 | 60 |
| Kepulauan Riau | 22 | 22 | 3 | 3 | 69 | 70 |
| DKI Jakarta | 84 | 91 | 58 | 59 | 340 | 340 |
| Jawa Barat | 182 | 205 | 61 | 69 | 1 046 | 1 050 |
| Jawa Tengah | 179 | 201 | 68 | 74 | 873 | 873 |
| DI Yogyakarta | 43 | 48 | 23 | 21 | 121 | 121 |
| Jawa Timur | 206 | 229 | 80 | 90 | 960 | 960 |
| Banten | 49 | 53 | 24 | 24 | 228 | 230 |
| Bali | 42 | 45 | 12 | 12 | 118 | 120 |
| Nusa Tenggara Barat | 19 | 22 | 3 | 1 | 157 | 158 |
| Nusa Tenggara Timur | 38 | 38 | 3 | 3 | 349 | 362 |
| Kalimantan Barat | 29 | 32 | 9 | 8 | 237 | 237 |
| Kalimantan Tengah | 16 | 16 | 0 | 1 | 190 | 194 |
| Kalimantan Selatan | 24 | 25 | 5 | 6 | 226 | 228 |
| Kalimantan Timur | 36 | 40 | 14 | 14 | 217 | 222 |
| Kalimantan Utara | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Utara | 33 | 37 | 2 | 3 | 177 | 183 |
| Sulawesi Tengah | 19 | 20 | 6 | 6 | 176 | 183 |
| Sulawesi Selatan | 53 | 57 | 23 | 25 | 425 | 440 |
| Sulawesi Tenggara | 21 | 20 | 2 | 5 | 258 | 264 |
| Gorontalo | 10 | 11 | 1 | 1 | 87 | 91 |
| Sulawesi Barat | 8 | 9 | 0 | 0 | 91 | 92 |
| Maluku | 24 | 26 | 2 | 1 | 178 | 190 |
| Maluku Utara | 17 | 18 | 0 | 0 | 119 | 125 |
| Papua Barat | 13 | 16 | 0 | 0 | 128 | 143 |
| Papua | 32 | 33 | 2 | 2 | 381 | 391 |
| Indonesia | 1 608 | 1 725 | 475 | 503 | 9 510 | 9 655 |

Sumber/Source: Profil Kesehatan Indonesia 2013, Kementerian Kesehatan
 Health Profile of Indonesia 2013, Ministry of Health

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014
Table 4.2.10 *Number of Villages¹/Sub-Districts Having Health Facilities by Province, 2008–2014*

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Rumah Sakit Hospital | | | Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital | | | Poliklinik Polyclinic | | |
|---------------------------|-------------------------|--------------|--------------|--|--------------|--------------|--------------------------|--------------|--------------|
| | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 40 | 53 | 64 | 40 | 60 | 50 | 172 | 155 | 210 |
| Sumatera Utara | 152 | 171 | 178 | 354 | 258 | 192 | 859 | 735 | 872 |
| Sumatera Barat | 39 | 45 | 48 | 117 | 111 | 63 | 83 | 85 | 98 |
| Riau | 41 | 45 | 59 | 96 | 99 | 76 | 220 | 215 | 265 |
| Jambi | 23 | 28 | 35 | 40 | 46 | 32 | 50 | 30 | 62 |
| Sumatera Selatan | 38 | 48 | 59 | 78 | 79 | 57 | 138 | 109 | 134 |
| Bengkulu | 15 | 16 | 18 | 10 | 11 | 8 | 33 | 25 | 30 |
| Lampung | 31 | 37 | 46 | 162 | 159 | 100 | 253 | 265 | 312 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 10 | 13 | 16 | 10 | 21 | 60 | 24 | 24 | 33 |
| Kepulauan Riau | 18 | 22 | 25 | 40 | 36 | 21 | 50 | 38 | 64 |
| DKI Jakarta | 92 | 97 | 99 | 183 | 159 | 140 | 240 | 233 | 236 |
| Jawa Barat | 177 | 205 | 244 | 392 | 548 | 341 | 1 449 | 1 355 | 1 499 |
| Jawa Tengah | 205 | 231 | 247 | 659 | 786 | 428 | 1 289 | 820 | 1 035 |
| DI Yogyakarta | 41 | 47 | 55 | 97 | 84 | 59 | 119 | 140 | 146 |
| Jawa Timur | 219 | 243 | 274 | 486 | 556 | 307 | 715 | 720 | 873 |
| Banten | 39 | 52 | 60 | 164 | 155 | 111 | 427 | 388 | 445 |
| Bali | 30 | 35 | 39 | 42 | 49 | 26 | 36 | 50 | 57 |
| Nusa Tenggara Barat | 17 | 17 | 22 | 20 | 13 | 11 | 26 | 32 | 55 |
| Nusa Tenggara Timur | 30 | 36 | 40 | 19 | 21 | 16 | 102 | 96 | 99 |
| Kalimantan Barat | 25 | 27 | 35 | 29 | 33 | 18 | 68 | 51 | 81 |
| Kalimantan Tengah | 17 | 17 | 17 | 16 | 14 | 7 | 53 | 38 | 74 |
| Kalimantan Selatan | 23 | 26 | 27 | 17 | 16 | 12 | 75 | 81 | 94 |
| Kalimantan Timur | 33 | 39 | 31 | 26 | 37 | 31 | 86 | 90 | 113 |
| Kalimantan Utara | – | – | 7 | – | – | 2 | – | – | 13 |
| Sulawesi Utara | 27 | 32 | 35 | 37 | 34 | 27 | 58 | 37 | 53 |
| Sulawesi Tengah | 19 | 20 | 20 | 13 | 14 | 10 | 24 | 24 | 34 |
| Sulawesi Selatan | 49 | 60 | 63 | 74 | 76 | 70 | 118 | 109 | 134 |
| Sulawesi Tenggara | 21 | 24 | 22 | 7 | 17 | 11 | 16 | 16 | 25 |
| Gorontalo | 8 | 10 | 12 | 9 | 4 | 1 | 28 | 8 | 9 |
| Sulawesi Barat | 7 | 8 | 8 | 2 | 1 | 1 | 12 | 2 | 12 |
| Maluku | 20 | 20 | 27 | 5 | 5 | 6 | 30 | 16 | 31 |
| Maluku Utara | 13 | 16 | 17 | 1 | 3 | 1 | 9 | 9 | 14 |
| Papua Barat | 11 | 13 | 14 | 7 | 6 | 2 | 35 | 29 | 30 |
| Papua | 26 | 30 | 43 | 12 | 12 | 10 | 248 | 74 | 154 |
| Indonesia | 1 556 | 1 783 | 2 006 | 3 264 | 3 523 | 2 307 | 7 145 | 6 099 | 7 396 |

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

| Provinsi Province | Puskesmas Public Health Center | | | Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center | | | Apotek Pharmacy | | |
|---------------------------|-----------------------------------|--------------|--------------|---|---------------|---------------|--------------------|--------------|--------------|
| | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 |
| (1) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| Aceh | 305 | 322 | 353 | 843 | 863 | 981 | 162 | 212 | 239 |
| Sumatera Utara | 513 | 535 | 585 | 1 798 | 1 757 | 1 858 | 373 | 439 | 573 |
| Sumatera Barat | 241 | 250 | 274 | 573 | 623 | 691 | 114 | 150 | 201 |
| Riau | 187 | 201 | 229 | 806 | 798 | 913 | 136 | 156 | 261 |
| Jambi | 158 | 173 | 196 | 595 | 551 | 635 | 71 | 82 | 130 |
| Sumatera Selatan | 282 | 296 | 350 | 914 | 797 | 911 | 102 | 146 | 171 |
| Bengkulu | 156 | 180 | 177 | 457 | 403 | 444 | 57 | 70 | 97 |
| Lampung | 259 | 273 | 320 | 781 | 757 | 833 | 113 | 164 | 226 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 56 | 58 | 62 | 156 | 154 | 163 | 27 | 42 | 55 |
| Kepulauan Riau | 55 | 68 | 77 | 200 | 187 | 224 | 56 | 63 | 77 |
| DKI Jakarta | 241 | 246 | 249 | – | – | – | 241 | 249 | 246 |
| Jawa Barat | 1 010 | 1 029 | 1 074 | 1 624 | 1 523 | 1 835 | 900 | 1 099 | 1 356 |
| Jawa Tengah | 861 | 866 | 881 | 1 881 | 1 805 | 1 823 | 893 | 1 223 | 1 553 |
| DI Yogyakarta | 120 | 120 | 121 | 310 | 304 | 306 | 119 | 155 | 174 |
| Jawa Timur | 951 | 951 | 987 | 2 253 | 2 211 | 2 327 | 876 | 1 125 | 1 424 |
| Banten | 192 | 218 | 233 | 263 | 246 | 279 | 190 | 248 | 313 |
| Bali | 114 | 115 | 119 | 452 | 441 | 487 | 125 | 141 | 160 |
| Nusa Tenggara Barat | 137 | 151 | 165 | 500 | 509 | 532 | 84 | 114 | 147 |
| Nusa Tenggara Timur | 281 | 333 | 377 | 954 | 893 | 980 | 65 | 87 | 113 |
| Kalimantan Barat | 220 | 233 | 258 | 768 | 691 | 806 | 51 | 65 | 84 |
| Kalimantan Tengah | 176 | 178 | 200 | 806 | 864 | 993 | 38 | 42 | 59 |
| Kalimantan Selatan | 209 | 223 | 234 | 597 | 507 | 505 | 68 | 88 | 118 |
| Kalimantan Timur | 209 | 212 | 193 | 673 | 688 | 684 | 91 | 121 | 147 |
| Kalimantan Utara | – | – | 50 | – | – | 176 | – | – | 32 |
| Sulawesi Utara | 148 | 172 | 212 | 439 | 429 | 508 | 75 | 102 | 111 |
| Sulawesi Tengah | 160 | 171 | 182 | 678 | 631 | 676 | 63 | 82 | 122 |
| Sulawesi Selatan | 406 | 419 | 447 | 1 265 | 1 207 | 1 324 | 228 | 269 | 323 |
| Sulawesi Tenggara | 187 | 242 | 266 | 496 | 393 | 474 | 38 | 75 | 109 |
| Gorontalo | 78 | 83 | 96 | 226 | 187 | 224 | 30 | 48 | 66 |
| Sulawesi Barat | 75 | 83 | 93 | 267 | 200 | 239 | 17 | 23 | 28 |
| Maluku | 150 | 160 | 188 | 384 | 337 | 438 | 30 | 37 | 51 |
| Maluku Utara | 91 | 112 | 130 | 203 | 190 | 263 | 25 | 45 | 62 |
| Papua Barat | 97 | 124 | 144 | 352 | 298 | 434 | 28 | 39 | 58 |
| Papua | 245 | 273 | 386 | 649 | 606 | 983 | 51 | 75 | 91 |
| Indonesia | 8 570 | 9 070 | 9 908 | 23 163 | 22 050 | 24 949 | 5 537 | 7 076 | 8 977 |

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

**4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

Tabel 4.3.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m²) 2014**
Table **Percentage of Households by Province and Floor Area (m²), 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Luas Lantai/Floor Area (m ²) | | | | | Jumlah Total |
|---------------------------|--|--------------|--------------|--------------|-------------|-----------------|
| | <=19 | 20-49 | 50-99 | 100-149 | 150+ | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 2,89 | 47,53 | 37,52 | 7,93 | 4,13 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 2,74 | 36,60 | 45,06 | 10,21 | 5,40 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 3,73 | 33,31 | 45,82 | 11,32 | 5,82 | 100,00 |
| Riau | 1,93 | 39,69 | 42,39 | 11,21 | 4,78 | 100,00 |
| Jambi | 1,32 | 33,41 | 49,08 | 12,10 | 4,10 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 3,94 | 42,87 | 41,02 | 7,91 | 4,26 | 100,00 |
| Bengkulu | 4,24 | 41,85 | 41,90 | 7,78 | 4,23 | 100,00 |
| Lampung | 1,37 | 23,12 | 57,26 | 12,98 | 5,28 | 100,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1,48 | 29,43 | 51,19 | 13,97 | 3,92 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 8,88 | 34,89 | 44,12 | 7,13 | 4,98 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 20,78 | 34,83 | 23,47 | 9,78 | 11,14 | 100,00 |
| Jawa Barat | 4,98 | 39,42 | 41,84 | 9,51 | 4,25 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 1,83 | 13,74 | 53,64 | 19,31 | 11,48 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 12,64 | 14,14 | 41,39 | 19,01 | 12,82 | 100,00 |
| Jawa Timur | 3,63 | 20,22 | 52,63 | 14,99 | 8,53 | 100,00 |
| Banten | 5,16 | 29,33 | 48,42 | 11,50 | 5,59 | 100,00 |
| Bali | 15,52 | 27,01 | 34,84 | 14,11 | 8,52 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 7,60 | 57,43 | 28,41 | 4,84 | 1,71 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 5,76 | 48,98 | 37,39 | 5,91 | 1,95 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 2,36 | 38,83 | 43,69 | 9,22 | 5,91 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 3,35 | 45,62 | 40,34 | 7,12 | 3,57 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 4,58 | 39,04 | 42,61 | 10,02 | 3,74 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 3,98 | 35,09 | 42,26 | 11,15 | 7,53 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Utara | 4,66 | 47,86 | 32,82 | 8,52 | 6,15 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 3,91 | 37,99 | 42,96 | 9,86 | 5,28 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 3,70 | 23,76 | 49,66 | 15,60 | 7,28 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 4,91 | 32,28 | 43,96 | 12,81 | 6,03 | 100,00 |
| Gorontalo | 4,73 | 43,36 | 35,40 | 11,03 | 5,48 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 4,12 | 33,71 | 47,49 | 8,94 | 5,74 | 100,00 |
| Maluku | 3,16 | 42,30 | 42,20 | 7,77 | 4,58 | 100,00 |
| Maluku Utara | 3,27 | 27,48 | 52,95 | 13,44 | 2,86 | 100,00 |
| Papua Barat | 5,50 | 49,07 | 34,63 | 7,36 | 3,44 | 100,00 |
| Papua | 28,13 | 55,19 | 13,05 | 2,43 | 1,21 | 100,00 |
| Indonesia | 5,04 | 31,03 | 44,98 | 12,24 | 6,71 | 100,00 |

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.3.2 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum 2014**
Table 4.3.2 **Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Leding Pipe | Pompa Pump | Air Dalam Kemasan Packaged Water | Sumur Ter- lindung Pro- tected Well | Sumur Tak ter- lindung Unpro- tected Well | Mata Air Ter- lindung Pro- tected Spring | Mata Air Tak ter- lindung Unpro- tected Spring | Air Sungai Rivers | Air Hujan Rain- water | Lainnya Others | Jumlah Total |
|----------------------|----------------|---------------|--|--|--|---|---|-------------------------|--------------------------------|-------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Aceh | 6,85 | 5,42 | 34,01 | 30,81 | 9,74 | 7,52 | 2,44 | 2,66 | 0,40 | 0,15 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 13,97 | 19,02 | 31,17 | 13,14 | 5,02 | 8,60 | 3,79 | 2,44 | 2,56 | 0,28 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 9,63 | 5,11 | 36,66 | 19,37 | 7,50 | 11,65 | 5,64 | 2,92 | 1,30 | 0,24 | 100,00 |
| Riau | 1,07 | 10,86 | 45,33 | 16,56 | 7,31 | 1,52 | 0,46 | 1,13 | 15,60 | 0,14 | 100,00 |
| Jambi | 10,60 | 4,38 | 24,18 | 27,25 | 15,88 | 1,53 | 0,98 | 5,20 | 9,97 | 0,04 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 15,20 | 5,70 | 19,81 | 32,56 | 12,48 | 2,41 | 1,39 | 4,98 | 5,28 | 0,20 | 100,00 |
| Bengkulu | 8,37 | 7,17 | 18,38 | 15,70 | 39,10 | 4,73 | 4,47 | 1,99 | 0,08 | 0,01 | 100,00 |
| Lampung | 2,44 | 6,91 | 16,24 | 37,34 | 28,42 | 4,55 | 2,73 | 0,88 | 0,48 | 0,01 | 100,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,88 | 7,76 | 54,45 | 23,53 | 11,54 | 0,40 | 0,77 | 0,45 | 0,21 | 0,02 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 6,05 | 0,44 | 70,29 | 11,57 | 5,90 | 2,27 | 2,26 | 0,02 | 1,03 | 0,17 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 13,64 | 14,79 | 71,19 | 0,23 | 0,03 | - | - | 0,03 | 0,03 | 0,06 | 100,00 |
| Jawa Barat | 6,50 | 20,50 | 35,91 | 17,28 | 4,03 | 10,51 | 4,63 | 0,43 | 0,11 | 0,10 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 14,84 | 16,92 | 16,55 | 30,42 | 3,62 | 13,46 | 3,22 | 0,30 | 0,62 | 0,04 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 8,76 | 7,42 | 21,29 | 49,37 | 4,73 | 3,77 | 1,08 | 0,19 | 3,38 | - | 100,00 |
| Jawa Timur | 9,05 | 23,98 | 23,24 | 26,44 | 1,92 | 12,39 | 2,18 | 0,25 | 0,42 | 0,13 | 100,00 |
| Banten | 4,54 | 24,18 | 49,82 | 8,09 | 5,82 | 3,49 | 2,83 | 0,74 | 0,39 | 0,09 | 100,00 |
| Bali | 19,33 | 7,53 | 38,96 | 5,44 | 0,39 | 22,09 | 2,35 | 0,73 | 3,05 | 0,13 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 14,16 | 10,51 | 15,54 | 40,35 | 3,21 | 13,79 | 1,53 | 0,82 | 0,08 | 0,01 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 12,16 | 3,31 | 6,10 | 19,26 | 6,61 | 31,55 | 13,17 | 4,81 | 2,69 | 0,35 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 3,47 | 2,69 | 19,01 | 3,98 | 6,28 | 8,69 | 4,58 | 13,79 | 37,35 | 0,17 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 8,25 | 13,49 | 32,38 | 9,26 | 7,00 | 1,51 | 1,46 | 19,48 | 6,83 | 0,34 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 28,57 | 13,11 | 23,76 | 7,62 | 11,02 | 0,67 | 1,21 | 12,21 | 1,62 | 0,22 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 19,69 | 2,39 | 58,55 | 3,74 | 3,36 | 2,52 | 0,97 | 3,84 | 4,69 | 0,25 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Utara | 7,92 | 6,20 | 40,39 | 17,60 | 4,49 | 19,90 | 1,37 | 0,61 | 1,24 | 0,28 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 8,75 | 14,13 | 20,48 | 14,54 | 5,30 | 23,60 | 4,74 | 7,90 | 0,51 | 0,05 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 13,62 | 17,68 | 27,47 | 18,12 | 5,65 | 10,73 | 4,16 | 1,23 | 1,27 | 0,06 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 12,92 | 8,51 | 18,84 | 27,92 | 6,07 | 20,61 | 2,73 | 0,94 | 1,45 | 0,00 | 100,00 |
| Gorontalo | 13,73 | 8,66 | 26,56 | 34,20 | 5,20 | 7,55 | 1,13 | 2,90 | 0,03 | 0,04 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 7,48 | 7,42 | 16,53 | 24,18 | 7,72 | 12,07 | 12,85 | 10,13 | 1,63 | - | 100,00 |
| Maluku | 14,43 | 9,18 | 13,65 | 27,67 | 3,39 | 26,85 | 1,41 | 1,95 | 1,46 | - | 100,00 |
| Maluku Utara | 16,86 | 1,63 | 14,45 | 34,28 | 10,67 | 9,06 | 2,29 | 7,10 | 3,52 | 0,14 | 100,00 |
| Papua Barat | 7,21 | 4,24 | 34,85 | 9,78 | 5,05 | 9,25 | 5,10 | 11,13 | 13,29 | 0,10 | 100,00 |
| Papua | 4,94 | 1,91 | 18,91 | 5,07 | 2,80 | 12,72 | 30,26 | 7,56 | 15,19 | 0,63 | 100,00 |
| Indonesia | 10,20 | 15,62 | 29,77 | 21,08 | 5,59 | 9,98 | 3,46 | 1,86 | 2,31 | 0,12 | 100,00 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.3.3 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan 2014**
Table 4.3.3 **Percentage of Households by Province and Lighting Source, 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Listrik PLN State Electricity | Listrik Non-PLN Non PLN Electricity | Petromak/ Aladin Pumped Lamp | Pelita/ Sentir/ Obor Oil Lamp | Lainnya Others | Jumlah Total |
|---------------------------|-------------------------------------|---|---------------------------------------|--|-------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 96,97 | 0,59 | 1,07 | 1,31 | 0,07 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 93,56 | 2,41 | 0,51 | 3,42 | 0,11 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 91,96 | 3,84 | 0,99 | 2,99 | 0,21 | 100,00 |
| Riau | 74,48 | 20,20 | 0,37 | 4,68 | 0,26 | 100,00 |
| Jambi | 85,51 | 9,21 | 0,58 | 4,26 | 0,44 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 88,22 | 8,40 | 0,39 | 2,64 | 0,35 | 100,00 |
| Bengkulu | 92,31 | 4,01 | 0,35 | 3,21 | 0,12 | 100,00 |
| Lampung | 89,85 | 7,46 | 0,18 | 2,17 | 0,35 | 100,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 94,63 | 3,66 | 0,20 | 1,38 | 0,13 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 89,18 | 8,39 | 0,05 | 1,36 | 1,02 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 99,94 | 0,06 | – | – | – | 100,00 |
| Jawa Barat | 99,34 | 0,47 | 0,03 | 0,12 | 0,03 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 99,66 | 0,13 | 0,01 | 0,15 | 0,05 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 99,58 | 0,08 | – | 0,28 | 0,05 | 100,00 |
| Jawa Timur | 98,77 | 0,92 | 0,05 | 0,14 | 0,11 | 100,00 |
| Banten | 99,49 | 0,08 | 0,02 | 0,41 | – | 100,00 |
| Bali | 99,41 | 0,08 | – | 0,42 | 0,08 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 97,92 | 0,87 | 0,14 | 0,84 | 0,22 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 65,47 | 8,73 | 0,07 | 25,27 | 0,46 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 76,08 | 9,77 | 0,16 | 12,79 | 1,20 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 73,74 | 17,61 | 0,74 | 7,26 | 0,66 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 94,61 | 3,29 | 0,20 | 1,81 | 0,08 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 85,20 | 11,36 | 0,21 | 2,46 | 0,76 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 97,88 | 1,07 | 0,12 | 0,72 | 0,22 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 82,99 | 7,50 | 0,29 | 8,83 | 0,40 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 92,83 | 3,57 | 0,25 | 3,15 | 0,20 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 82,56 | 7,48 | 0,23 | 9,24 | 0,48 | 100,00 |
| Gorontalo | 88,10 | 3,54 | 1,08 | 7,15 | 0,13 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 62,99 | 23,39 | 0,07 | 13,33 | 0,22 | 100,00 |
| Maluku | 79,90 | 6,12 | 0,29 | 13,38 | 0,31 | 100,00 |
| Maluku Utara | 74,36 | 13,07 | 0,20 | 11,75 | 0,61 | 100,00 |
| Papua Barat | 68,72 | 16,95 | 0,57 | 12,80 | 0,96 | 100,00 |
| Papua | 35,90 | 11,42 | 0,67 | 18,03 | 33,98 | 100,00 |
| Indonesia | 93,97 | 3,04 | 0,17 | 2,24 | 0,59 | 100,00 |

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.3.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014**
Table 4.3.4 **Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Sendiri Private | Bersama Shared | Umum Public | Tidak ada No Facility | Jumlah Total |
|------------------------------|----------------------------|---------------------------|------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 64,17 | 5,60 | 6,44 | 23,79 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 79,75 | 5,16 | 2,75 | 12,35 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 59,82 | 9,59 | 2,88 | 27,71 | 100,00 |
| Riau | 87,94 | 4,59 | 0,82 | 6,64 | 100,00 |
| Jambi | 73,37 | 7,15 | 2,26 | 17,22 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 72,11 | 9,14 | 3,73 | 15,02 | 100,00 |
| Bengkulu | 74,89 | 6,76 | 0,64 | 17,71 | 100,00 |
| Lampung | 81,83 | 9,78 | 0,64 | 7,75 | 100,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 79,83 | 3,77 | 1,08 | 15,33 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 88,94 | 8,53 | 0,71 | 1,81 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 79,19 | 16,30 | 4,37 | 0,14 | 100,00 |
| Jawa Barat | 73,24 | 11,75 | 4,26 | 10,75 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 72,49 | 12,60 | 1,96 | 12,96 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 74,28 | 22,10 | 0,78 | 2,84 | 100,00 |
| Jawa Timur | 67,88 | 13,90 | 1,06 | 17,15 | 100,00 |
| Banten | 72,25 | 7,82 | 1,68 | 18,25 | 100,00 |
| Bali | 71,76 | 19,06 | 0,19 | 8,99 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 52,24 | 17,07 | 2,23 | 28,46 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 67,96 | 13,64 | 1,89 | 16,51 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 69,22 | 4,80 | 1,80 | 24,18 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 65,18 | 17,72 | 6,27 | 10,83 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 70,78 | 14,35 | 5,17 | 9,71 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 87,30 | 5,54 | 2,90 | 4,25 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 69,52 | 17,20 | 2,92 | 10,36 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 57,71 | 9,09 | 5,20 | 28,01 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 70,47 | 11,91 | 1,67 | 15,96 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 64,20 | 10,35 | 3,12 | 22,33 | 100,00 |
| Gorontalo | 39,92 | 17,59 | 11,47 | 31,02 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 50,60 | 11,38 | 4,80 | 33,22 | 100,00 |
| Maluku | 59,92 | 10,57 | 7,07 | 22,44 | 100,00 |
| Maluku Utara | 58,36 | 11,51 | 13,95 | 16,18 | 100,00 |
| Papua Barat | 59,73 | 19,20 | 13,81 | 7,27 | 100,00 |
| Papua | 46,16 | 11,63 | 2,94 | 39,27 | 100,00 |
| Indonesia | 71,52 | 11,66 | 2,71 | 14,11 | 100,00 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.3.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2014**
Table 4.3.5 **Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Listrik Electricity | Gas/Elpiji Gas/LPG | Minyak Tanah Kerosene | Arang/ Briket Charcoal/ Briquet | Kayu Firewood | Lainnya ¹ Others ¹ | Jumlah Total |
|---------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------------|--|------------------|---|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 0,11 | 64,61 | 3,97 | – | 28,82 | 2,49 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 0,59 | 67,92 | 6,32 | 0,01 | 23,80 | 1,37 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 0,31 | 23,47 | 25,54 | – | 49,22 | 1,46 | 100,00 |
| Riau | 0,58 | 69,54 | 9,70 | 3,62 | 14,56 | 2,00 | 100,00 |
| Jambi | 0,41 | 54,67 | 8,52 | 2,89 | 32,66 | 0,85 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 0,57 | 75,07 | 1,59 | 0,87 | 21,60 | 0,30 | 100,00 |
| Bengkulu | 0,37 | 62,59 | 1,77 | – | 34,09 | 1,19 | 100,00 |
| Lampung | 0,27 | 53,39 | 0,43 | 0,03 | 45,25 | 0,62 | 100,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0,54 | 56,64 | 27,53 | 0,03 | 14,76 | 0,49 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 0,84 | 67,54 | 20,13 | 0,48 | 5,45 | 5,57 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 0,95 | 86,76 | 2,59 | – | 0,15 | 9,55 | 100,00 |
| Jawa Barat | 1,06 | 76,34 | 0,46 | 0,02 | 19,59 | 2,53 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 0,50 | 63,45 | 0,25 | 0,07 | 33,47 | 2,25 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 0,40 | 54,19 | 0,57 | 0,37 | 33,93 | 10,54 | 100,00 |
| Jawa Timur | 0,50 | 62,77 | 0,81 | 0,03 | 33,56 | 2,33 | 100,00 |
| Banten | 0,79 | 76,75 | 0,54 | 0,00 | 19,79 | 2,12 | 100,00 |
| Bali | 0,36 | 62,62 | 0,98 | 0,02 | 28,85 | 7,18 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,40 | 36,68 | 15,90 | – | 45,43 | 1,59 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,77 | 0,58 | 18,66 | – | 79,60 | 0,39 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 0,63 | 68,30 | 1,19 | 0,07 | 29,42 | 0,40 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 0,36 | 16,65 | 39,41 | 0,05 | 42,72 | 0,82 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 0,16 | 39,94 | 24,34 | 0,03 | 34,11 | 1,42 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 0,58 | 79,94 | 8,80 | 0,10 | 9,04 | 1,55 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 1,69 | 40,92 | 14,66 | 0,10 | 40,52 | 2,10 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 0,17 | 7,20 | 23,80 | 5,10 | 62,83 | 0,91 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 0,58 | 71,26 | 0,57 | 0,82 | 26,29 | 0,49 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 0,22 | 16,28 | 25,18 | 2,36 | 55,18 | 0,79 | 100,00 |
| Gorontalo | 0,24 | 44,73 | 9,63 | 0,03 | 43,96 | 1,41 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 0,33 | 42,72 | 1,27 | 1,41 | 53,92 | 0,36 | 100,00 |
| Maluku | 0,10 | 0,48 | 48,23 | – | 50,61 | 0,58 | 100,00 |
| Maluku Utara | 0,17 | 0,33 | 35,19 | 0,03 | 63,05 | 1,23 | 100,00 |
| Papua Barat | 0,15 | 2,59 | 51,24 | 0,08 | 43,66 | 2,28 | 100,00 |
| Papua | 0,31 | 0,48 | 28,07 | 0,06 | 70,13 | 0,95 | 100,00 |
| Indonesia | 0,62 | 61,88 | 5,12 | 0,29 | 29,68 | 2,41 | 100,00 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.3.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014**
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Milik Sendiri Private | Kontrak/Sewa Lease/Rent | Lainnya Others | Jumlah Total |
|---------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 80,33 | 5,78 | 13,89 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 68,50 | 11,48 | 20,03 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 69,27 | 9,64 | 21,09 | 100,00 |
| Riau | 68,09 | 14,72 | 17,19 | 100,00 |
| Jambi | 80,38 | 5,96 | 13,66 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 80,43 | 6,31 | 13,26 | 100,00 |
| Bengkulu | 80,64 | 7,86 | 11,49 | 100,00 |
| Lampung | 88,30 | 3,06 | 8,64 | 100,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 84,31 | 6,52 | 9,17 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 67,91 | 24,18 | 7,91 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 47,76 | 33,71 | 18,54 | 100,00 |
| Jawa Barat | 78,54 | 8,44 | 13,02 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 88,06 | 2,96 | 8,98 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 74,97 | 15,48 | 9,55 | 100,00 |
| Jawa Timur | 87,14 | 4,91 | 7,96 | 100,00 |
| Banten | 77,96 | 13,52 | 8,52 | 100,00 |
| Bali | 69,80 | 19,66 | 10,54 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 85,29 | 2,76 | 11,95 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 86,33 | 4,29 | 9,38 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 87,53 | 2,93 | 9,55 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 73,51 | 8,17 | 18,32 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 74,39 | 10,95 | 14,66 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 68,91 | 16,32 | 14,77 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 74,60 | 5,47 | 19,94 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 84,66 | 4,73 | 10,62 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 83,82 | 5,24 | 10,94 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 86,32 | 4,87 | 8,81 | 100,00 |
| Gorontalo | 79,24 | 2,29 | 18,47 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 89,00 | 2,49 | 8,51 | 100,00 |
| Maluku | 79,84 | 5,76 | 14,40 | 100,00 |
| Maluku Utara | 86,13 | 4,25 | 9,61 | 100,00 |
| Papua Barat | 70,88 | 12,38 | 16,74 | 100,00 |
| Papua | 81,70 | 8,15 | 10,16 | 100,00 |
| Indonesia | 79,77 | 8,37 | 11,86 | 100,00 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.3.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas 2014**
Table 4.3.7 **Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Bukan Tanah Not-ground | Tanah ¹ Ground ¹ | Jumlah Total |
|---------------------------|---------------------------|---|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 93,79 | 6,21 | 100,00 |
| Sumatera Utara | 97,46 | 2,54 | 100,00 |
| Sumatera Barat | 98,59 | 1,41 | 100,00 |
| Riau | 98,95 | 1,05 | 100,00 |
| Jambi | 97,76 | 2,24 | 100,00 |
| Sumatera Selatan | 95,37 | 4,63 | 100,00 |
| Bengkulu | 96,54 | 3,46 | 100,00 |
| Lampung | 89,57 | 10,43 | 100,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 99,37 | 0,63 | 100,00 |
| Kepulauan Riau | 99,44 | 0,56 | 100,00 |
| DKI Jakarta | 99,43 | 0,57 | 100,00 |
| Jawa Barat | 95,30 | 4,70 | 100,00 |
| Jawa Tengah | 82,40 | 17,60 | 100,00 |
| DI Yogyakarta | 91,76 | 8,24 | 100,00 |
| Jawa Timur | 87,79 | 12,21 | 100,00 |
| Banten | 92,99 | 7,01 | 100,00 |
| Bali | 97,84 | 2,16 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 95,01 | 4,99 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 64,19 | 35,81 | 100,00 |
| Kalimantan Barat | 99,53 | 0,47 | 100,00 |
| Kalimantan Tengah | 99,08 | 0,92 | 100,00 |
| Kalimantan Selatan | 98,99 | 1,01 | 100,00 |
| Kalimantan Timur | 99,59 | 0,41 | 100,00 |
| Kalimantan Utara | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 95,46 | 4,54 | 100,00 |
| Sulawesi Tengah | 93,88 | 6,12 | 100,00 |
| Sulawesi Selatan | 97,68 | 2,32 | 100,00 |
| Sulawesi Tenggara | 94,06 | 5,94 | 100,00 |
| Gorontalo | 96,34 | 3,66 | 100,00 |
| Sulawesi Barat | 94,51 | 5,49 | 100,00 |
| Maluku | 91,70 | 8,30 | 100,00 |
| Maluku Utara | 89,03 | 10,97 | 100,00 |
| Papua Barat | 95,95 | 4,05 | 100,00 |
| Papua | 68,83 | 31,17 | 100,00 |
| Indonesia | 91,87 | 8,13 | 100,00 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

SOCIAL AND WELFARE

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014**
Table 4.4.1 **Number of Crime by Regional Police Office, 2012–2014**

| Kepolisian Daerah Regional Police Office | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 9 200 | 9 150 | 7 569 |
| Sumatera Utara | 33 250 | 40 709 | 35 728 |
| Sumatera Barat | 13 468 | 14 324 | 14 955 |
| Riau | 12 533 | 9 399 | 9 644 |
| Jambi | 6 099 | 6 510 | 7 643 |
| Sumatera Selatan | 21 498 | 22 882 | 22 708 |
| Bengkulu | 3 943 | 4 550 | 3 847 |
| Lampung | 4 383 | 4 812 | 7 755 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 5 197 | 2 515 | 1 796 |
| Kepulauan Riau | 3 626 | 4 278 | 4 633 |
| Metro Jaya ¹ | 52 642 | 49 498 | 44 298 |
| Jawa Barat | 27 247 | 24 843 | 27 058 |
| Jawa Tengah | 11 079 | 14 859 | 15 993 |
| DI Yogyakarta | 8 987 | 6 727 | 7 135 |
| Jawa Timur | 22 774 | 16 913 | 14 102 |
| Banten | 3 804 | 4 259 | 5 741 |
| Bali | 5 183 | 5 980 | 5 072 |
| Nusa Tenggara Barat | 10 504 | 8 928 | 7 242 |
| Nusa Tenggara Timur | 6 389 | 6 844 | 6 496 |
| Kalimantan Barat | 10 315 | 9 430 | 8 019 |
| Kalimantan Tengah | 3 219 | 2 983 | 2 865 |
| Kalimantan Selatan | 3 372 | 7 080 | 5 982 |
| Kalimantan Timur | 9 639 | 9 251 | 9 095 |
| Kalimantan Utara ² | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 6 815 | 7 609 | 6 163 |
| Sulawesi Tengah | 8 134 | 7 815 | 7 804 |
| Sulawesi Selatan ³ | 18 169 | 17 124 | 14 925 |
| Sulawesi Tenggara | 7 166 | 7 059 | 5 284 |
| Gorontalo | 2 458 | 3 735 | 3 377 |
| Maluku | 1 726 | 2 186 | 2 394 |
| Maluku Utara | 926 | 1 177 | 1 124 |
| Papua ⁴ | 7 414 | 8 655 | 8 870 |
| Indonesia | 341 159 | 342 084 | 325 317 |

Catatan/Note: ¹ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

³ Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.

⁴ Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.2 **Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014**
Table 4.4.2 **Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2012–2014**

| Kepolisian Daerah <i>Regional Police Office</i> | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 224 | 181 | 158 |
| Sumatera Utara | 252 | 308 | 268 |
| Sumatera Barat | 297 | 289 | 298 |
| Riau | 195 | 159 | 157 |
| Jambi | 209 | 201 | 230 |
| Sumatera Selatan | 294 | 297 | 290 |
| Bengkulu | 221 | 258 | 215 |
| Lampung | 56 | 62 | 99 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 497 | 194 | 134 |
| Kepulauan Riau | 347 | 232 | 240 |
| Metro Jaya ¹ | 256 | 213 | 186 |
| Jawa Barat | 74 | 66 | 71 |
| Jawa Tengah | 34 | 46 | 49 |
| DI Yogyakarta | 261 | 191 | 201 |
| Jawa Timur | 63 | 45 | 37 |
| Banten | 76 | 87 | 115 |
| Bali | 144 | 148 | 123 |
| Nusa Tenggara Barat | 223 | 195 | 156 |
| Nusa Tenggara Timur | 145 | 141 | 131 |
| Kalimantan Barat | 216 | 212 | 179 |
| Kalimantan Tengah | 132 | 131 | 124 |
| Kalimantan Selatan | 96 | 188 | 156 |
| Kalimantan Timur | 302 | 285 | 230 |
| Kalimantan Utara ² | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 299 | 224 | 263 |
| Sulawesi Tengah | 308 | 286 | 281 |
| Sulawesi Selatan ³ | 204 | 182 | 157 |
| Sulawesi Tenggara | 303 | 304 | 224 |
| Gorontalo | 271 | 344 | 305 |
| Maluku | 126 | 135 | 144 |
| Maluku Utara | 96 | 108 | 101 |
| Papua ⁴ | 263 | 219 | 214 |
| Indonesia | 146 | 140 | 131 |

Catatan/Note: ¹ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

³ Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.

⁴ Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

Tabel 4.4.3 **Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014**
Table 4.4.3 **Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2012–2014**

| Kepolisian Daerah Regional Police Office | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 00.57'07" | 00.57'26" | 01.09'26" |
| Sumatera Utara | 00.15'48" | 00.12'54" | 00.14'42" |
| Sumatera Barat | 00.39'01" | 00.36'41" | 00.35'08" |
| Riau | 00.41'56" | 00.55'55" | 00.54'30" |
| Jambi | 01.26'10" | 01.20'44" | 01.08'46" |
| Sumatera Selatan | 00.24'26" | 00.22'58" | 00.23'08" |
| Bengkulu | 02.13'17" | 01.55'30" | 02.16'37" |
| Lampung | 01.59'55" | 01.49'13" | 01.07'46" |
| Kepulauan Bangka Belitung | 01.41'08" | 03.28'59" | 04.52'39" |
| Kepulauan Riau | 02.24'57" | 02.02'51" | 01.53'26" |
| Metro Jaya ¹ | 00.09'59" | 00.10'37" | 00.11'51" |
| Jawa Barat | 00.19'17" | 00.21'09" | 00.19'25" |
| Jawa Tengah | 00.47'26" | 00.35'22" | 00.32'51" |
| DI Yogyakarta | 00.58'29" | 01.18'07" | 01.13'39" |
| Jawa Timur | 00.23'04" | 00.31'04" | 00.37'16" |
| Banten | 02.18'10" | 02.03'24" | 01.31'33" |
| Bali | 01.41'24" | 01.27'53" | 01.43'37" |
| Nusa Tenggara Barat | 00.50'02" | 00.58'52" | 01.12'34" |
| Nusa Tenggara Timur | 01.22'15" | 01.16'47" | 01.20'54" |
| Kalimantan Barat | 00.50'57" | 00.55'44" | 01.05'32" |
| Kalimantan Tengah | 02.43'16" | 02.56'11" | 03.03'27" |
| Kalimantan Selatan | 02.35'52" | 01.14'14" | 01.27'51" |
| Kalimantan Timur | 00.54'31" | 00.56'48" | 00.57'47" |
| Kalimantan Utara ² | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 01.17'07" | 01.09'04" | 01.25'16" |
| Sulawesi Tengah | 01.04'37" | 01.07'15" | 01.07'21" |
| Sulawesi Selatan ³ | 00.28'55" | 00.30'41" | 00.35'12" |
| Sulawesi Tenggara | 01.13'20" | 01.14'27" | 01.39'28" |
| Gorontalo | 03.33'49" | 02.20'43" | 02.35'38" |
| Maluku | 05.04'31" | 04.00'26" | 03.39'32" |
| Maluku Utara | 09.27'36" | 07.26'33" | 07.47'36" |
| Papua ⁴ | 01.10'53" | 01.00'43" | 00.59'15" |
| Indonesia | 00.01'32" | 00.01'32" | 00.01'36" |

Catatan/Note: ' =jam/hours; ' =menit/minutes; " =detik/second

¹ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

³ Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.

⁴ Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014**
Table 4.4.4 **Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2012–2014**

| Kepolisian Daerah <i>Regional Police Office</i> | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 42,83 | 32,14 | 32,92 |
| Sumatera Utara | 42,99 | 45,96 | 51,68 |
| Sumatera Barat | 47,58 | 46,03 | 46,13 |
| Riau | 36,71 | 45,56 | 42,07 |
| Jambi | 55,21 | 41,58 | 40,47 |
| Sumatera Selatan | 31,17 | 34,11 | 37,06 |
| Bengkulu | 77,86 | 52,42 | 55,24 |
| Lampung | 24,25 | 11,72 | 58,90 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 29,06 | 17,22 | 15,98 |
| Kepulauan Riau | 58,16 | 52,15 | 48,78 |
| Metro Jaya ¹ | 61,63 | 71,93 | 70,30 |
| Jawa Barat | 48,77 | 42,80 | 51,27 |
| Jawa Tengah | 82,42 | 87,07 | 82,50 |
| DI Yogyakarta | 36,89 | 28,27 | 39,96 |
| Jawa Timur | 23,50 | 47,60 | 34,34 |
| Banten | 62,99 | 55,58 | 34,02 |
| Bali | 82,58 | 67,14 | 75,91 |
| Nusa Tenggara Barat | 54,55 | 54,84 | 53,89 |
| Nusa Tenggara Timur | 65,80 | 54,78 | 60,82 |
| Kalimantan Barat | 46,20 | 52,03 | 54,78 |
| Kalimantan Tengah | 70,52 | 60,24 | 72,43 |
| Kalimantan Selatan | 85,53 | 66,50 | 70,04 |
| Kalimantan Timur | 58,17 | 56,78 | 53,70 |
| Kalimantan Utara ² | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 101,72 | 67,28 | 71,54 |
| Sulawesi Tengah | 48,67 | 46,46 | 43,38 |
| Sulawesi Selatan ³ | 66,72 | 64,35 | 74,93 |
| Sulawesi Tenggara | 69,03 | 65,31 | 53,26 |
| Gorontalo | 65,66 | 43,59 | 44,95 |
| Maluku | 55,56 | 34,03 | 22,72 |
| Maluku Utara | 70,95 | 33,22 | 40,48 |
| Papua ⁴ | 49,38 | 48,89 | 50,29 |
| Indonesia | 52,05 | 52,92 | 54,26 |

Catatan/Note: ¹ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.
² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.
³ Polda Sulsebar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/Sulsebar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.
⁴ Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah
Table 4.5.1 **Menurut Provinsi, 2012–2014**
Number of Hajj Pilgrims Departured ¹ to the Holyland of Mecca by Province, 2012–2014

| Provinsi Province | 2012 | 2013 | 2014 |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 3 898 | 3 120 | 3 154 |
| Sumatera Utara | 8 137 | 6 537 | 6 545 |
| Sumatera Barat | 4 429 | 3 580 | 3 568 |
| Riau | 4 927 | 4 018 | 4 015 |
| Jambi | 2 576 | 2 103 | 2 092 |
| Sumatera Selatan | 6 227 | 5 071 | 5 057 |
| Bengkulu | 1 629 | 1 275 | 1 287 |
| Lampung | 6 219 | 5 010 | 5 004 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 915 | 730 | 730 |
| Kepulauan Riau | 974 | 778 | 795 |
| DKI Jakarta | 7 112 | 5 671 | 5 689 |
| Jawa Barat | 37 269 | 30 049 | 29 915 |
| Jawa Tengah | 29 518 | 23 630 | 23 609 |
| DI Yogyakarta | 3 087 | 2 474 | 2 469 |
| Jawa Timur | 33 619 | 27 094 | 27 078 |
| Banten | 8 594 | 6 815 | 6 818 |
| Bali | 625 | 510 | 505 |
| Nusa Tenggara Barat | 4 493 | 3 592 | 3 623 |
| Nusa Tenggara Timur | 645 | 524 | 520 |
| Kalimantan Barat | 2 311 | 1 862 | 1 885 |
| Kalimantan Tengah | 1 329 | 1 081 | 1 079 |
| Kalimantan Selatan | 3 783 | 3 036 | 3 036 |
| Kalimantan Timur | 2 773 | 2 246 | 2 238 |
| Kalimantan Utara ² | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 690 | 551 | 550 |
| Sulawesi Tengah | 1 748 | 1 402 | 1 395 |
| Sulawesi Selatan | 7 226 | 5 764 | 5 770 |
| Sulawesi Tenggara | 1 680 | 1 340 | 1 349 |
| Gorontalo | 883 | 714 | 713 |
| Sulawesi Barat | 1 441 | 1 152 | 1 152 |
| Maluku | 710 | 564 | 565 |
| Maluku Utara | 1 071 | 850 | 851 |
| Papua Barat | 704 | 564 | 567 |
| Papua | 1 049 | 839 | 844 |
| Indonesia | 192 291 | 154 546 | 154 467 |

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama R.I./Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah, Ministry of Religious Affairs

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.5.2 **Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2012–2014**
Table 4.5.2 **Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2012–2014**

| Provinsi Province | Nikah ^{1,3} Marriages ^{1,3} | | | Talak dan cerai ⁴ Divorces ⁴ | | | Rujuk ^{2,4} Reconciliations ^{2,4} | | |
|-------------------------------|--|------------------|------------------|---|----------------|----------------|--|----------|-----------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2012 | 2013 | 2014 | 2012 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 42 049 | 40 478 | 40 565 | 4 016 | 3 775 | 4 124 | – | – | – |
| Sumatera Utara | 108 371 | 100 988 | 92 935 | 8 985 | 7 806 | 8 757 | – | – | – |
| Sumatera Barat | 48 017 | 44 568 | 59 515 | 6 154 | 5 564 | 6 043 | – | – | – |
| Riau | 48 399 | 43 811 | 44 547 | 9 377 | 8 306 | 8 872 | – | – | 4 |
| Jambi | 33 166 | 31 036 | 28 265 | 3 232 | 2 905 | 3 244 | – | – | – |
| Sumatera Selatan | 88 628 | 78 469 | 71 799 | 6 805 | 5 965 | 6 149 | – | – | – |
| Bengkulu | 18 874 | 16 935 | 28 265 | 2 180 | 2 091 | 2 326 | – | – | – |
| Lampung | 90 714 | 80 531 | 71 799 | 5 447 | 4 894 | 6 168 | – | – | – |
| Kepulauan Bangka Belitung | 12 240 | 11 096 | 10 100 | 2 350 | 2 048 | 1 996 | – | – | – |
| Kepulauan Riau | 14 468 | 14 423 | 14 140 | – | – | – | – | – | – |
| DKI Jakarta | 62 254 | 59 935 | 57 652 | 10 365 | 9 282 | 10 431 | – | – | – |
| Jawa Barat | 489 752 | 490 174 | 460 694 | 63 139 | 60 160 | 65 848 | 11 | 3 | 53 |
| Jawa Tengah | 338 330 | 355 665 | 326 932 | 73 351 | 70 769 | 72 560 | – | – | 1 |
| DI Yogyakarta | 26 543 | 25 920 | 24 161 | 5 441 | 5 051 | 5 598 | – | 1 | – |
| Jawa Timur | 393 731 | 360 521 | 348 653 | 91 449 | 85 484 | 89 406 | – | – | – |
| Banten | 110 355 | 107 263 | 98 312 | 7 091 | 7 018 | 7 831 | – | – | – |
| Bali | 3 900 | 3 597 | 3 504 | – | – | – | – | – | – |
| Nusa Tenggara Barat | 54 109 | 54 025 | 56 196 | 6 215 | 5 373 | 5 708 | – | – | 5 |
| Nusa Tenggara Timur | 3 668 | 3 707 | 3 775 | 364 | 301 | 290 | – | – | – |
| Kalimantan Barat | 30 618 | 27 805 | 24 474 | 3 874 | 3 443 | 3 778 | – | – | – |
| Kalimantan Tengah | 20 803 | 19 475 | 17 888 | 2 227 | 1 952 | 2 186 | – | – | – |
| Kalimantan Selatan | 39 455 | 30 500 | 30 003 | 6 287 | 6 656 | 6 781 | – | – | – |
| Kalimantan Timur | 32 184 | 37 422 | 29 729 | 7 360 | 6 365 | 6 777 | – | – | – |
| Kalimantan Utara ⁵ | – | ... | ... | – | ... | ... | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 8 353 | 8 717 | 7 412 | 1 143 | 1 086 | 1 171 | – | – | – |
| Sulawesi Tengah | 22 799 | 21 416 | 21 089 | 2 362 | 2 067 | 2 403 | – | – | – |
| Sulawesi Selatan | 83 426 | 76 870 | 73 890 | 11 742 | 10 690 | 11 390 | – | – | – |
| Sulawesi Tenggara | 21 276 | 20 222 | 20 616 | 1 860 | 1 736 | 1 890 | – | – | – |
| Gorontalo | 11 263 | 10 116 | 9 799 | 1 190 | 1 169 | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | 9 532 | 8 886 | 9 768 | – | – | – | – | – | – |
| Maluku | 7 195 | 7 767 | 7 870 | 360 | 346 | 428 | – | – | – |
| Maluku Utara | 7 156 | 9 725 | 8 974 | 629 | 683 | 656 | – | – | – |
| Papua Barat | 3 107 | 3 107 | 2 903 | – | – | – | – | – | – |
| Papua | 4 913 | 4 876 | 4 552 | 1 485 | 1 262 | 1 426 | – | – | – |
| Indonesia | 2 289 648 | 2 210 046 | 2 110 776 | 346 480 | 324 247 | 344 237 | 11 | 4 | 63 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

⁵ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

Sumber/Source: ³ Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI/Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affairs

⁴ Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung/Directorate General of Religious Justice Affairs, The Supreme Court

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.5.3 **Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014**
Table 4.5.3 **Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014**

| Provinsi Province | Meninggal Dunia Fatality | | Luka/Sakit Casualty | | Hilang Missing | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------------|-----------------------|-----------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 50 | 5 | 2 548 | 4 | – | 1 |
| Sumatera Utara | 24 | 33 | 24 | 11 | 1 | 1 |
| Sumatera Barat | 28 | 6 | 22 | 10 | 4 | – |
| Riau | 6 ^r | 5 | 6 | 4 | 1 | – |
| Jambi | 12 | 3 | 9 | 1 | 1 | – |
| Sumatera Selatan | 18 ^r | 8 | 14 | 8 | – | – |
| Bengkulu | – | 2 | – | – | – | 2 |
| Lampung | 8 ^r | 3 | 8 ^r | 30 | 1 | – |
| Kepulauan Bangka Belitung | 9 ^r | 6 | – | 1 | 5 ^r | – |
| Kepulauan Riau | 2 | 8 | 7 ^r | 10 | – | – |
| DKI Jakarta | 41 | 26 | – | 4 | – | – |
| Jawa Barat | 69 ^r | 96 | 80 | 183 | 6 | 8 |
| Jawa Tengah | 33 | 162 | 38 | 80 | 13 | 11 |
| DI Yogyakarta | 4 | 4 | 7 | 4 | – | – |
| Jawa Timur | 39 | 42 | 49 | 1 451 | 1 | 4 |
| Banten | 8 | 1 | 4 | 4 | 2 | – |
| Bali | 3 | 8 | 11 | 3 | – | – |
| Nusa Tenggara Barat | 4 | 2 | 76 | 5 | – | 1 |
| Nusa Tenggara Timur | 9 ^r | 2 | 4 | 9 | – | – |
| Kalimantan Barat | 1 | 41 | – | – | 1 | 1 |
| Kalimantan Tengah | 2 | – | – | – | – | – |
| Kalimantan Selatan | 4 ^r | 2 | 7 ^r | – | – | – |
| Kalimantan Timur | 4 | 5 | 2 | 221 | 1 | – |
| Kalimantan Utara | ... ¹ | 2 | ... ¹ | – | ... ¹ | – |
| Sulawesi Utara | 21 | 28 | 2 | 10 | 1 | 36 |
| Sulawesi Tengah | 3 | 3 | 7 | 33 | – | 2 |
| Sulawesi Selatan | 8 | 6 | – | – | 1 | 1 |
| Sulawesi Tenggara | 5 | 5 | 7 ^r | – | – | – |
| Gorontalo | 4 | 4 | 1 | 1 | – | – |
| Sulawesi Barat | 13 ^r | – | 162 ^r | – | 2 ^r | – |
| Maluku | 15 | 3 | 41 | 3 | 3 | – |
| Maluku Utara | – | – | – | 7 | – | – |
| Papua Barat | – | – | – | – | – | – |
| Papua | 21 | 29 | 274 | 7 | – | 4 |
| Indonesia | 468^r | 550 | 3 410^r | 2 104 | 44^r | 72 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Data dikutip dari <http://dibi.bnnpb.go.id> kondisi tanggal 20 April 2015, Badan Nasional Penanggulangan Bencana/Data cited from <http://dibi.bnnpb.go.id> on 20 April 2014, National Agency for Disaster Management

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.5.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
Table 4.5.4 *Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014*

| Provinsi Province | Rusak Total/Rusak Berat Totally Damaged/ Severely Damaged | | Rusak Sedang Damaged | | Rusak Ringan Lightly Damaged | |
|---------------------------|---|--------------|--------------------------|--------------|---------------------------------|--------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 7 428 ^r | 51 | 3 826 ^r | 38 | 8 944 ^r | 103 |
| Sumatera Utara | 111 | 15 | 94 | 1 | 78 | 3 |
| Sumatera Barat | 35 | 13 | 3 | 57 | 74 | 201 |
| Riau | 4 | 125 | 25 | 48 | 5 044 | 2 |
| Jambi | 9 | 43 | – | 3 | 298 | 5 |
| Sumatera Selatan | 147 ^r | 280 | 28 | 62 | 546 | 199 |
| Bengkulu | – | 5 | – | – | – | 139 |
| Lampung | 19 | 63 | 6 | 28 | 55 | 392 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 | 6 | 1 | 22 | 24 | 46 |
| Kepulauan Riau | 35 ^r | 1 | 109 ^r | – | 134 ^r | – |
| DKI Jakarta | – | 1 | – | 39 | 952 | – |
| Jawa Barat | 650 ^r | 1 249 | 627 ^r | 2 190 | 2 065 ^r | 1 895 |
| Jawa Tengah | 205 | 265 | 38 | 42 | 739 | 341 |
| DI Yogyakarta | 2 | – | – | 4 | 4 | 11 |
| Jawa Timur | 247 | 3 993 | 2 358 | 613 | 2 243 | 2 621 |
| Banten | 64 | 5 | – | – | 126 | 8 |
| Bali | 9 | 19 | 361 | 39 | 12 | – |
| Nusa Tenggara Barat | 81 | 106 | – | 230 | 203 | 205 |
| Nusa Tenggara Timur | 8 | 30 | 6 | 6 | 91 | 451 |
| Kalimantan Barat | 1 | 1 | – | – | 200 | – |
| Kalimantan Tengah | 9 | 5 | – ^r | – | 125 | – |
| Kalimantan Selatan | 526 ^r | 3 | 118 ^r | 1 | 371 ^r | 3 |
| Kalimantan Timur | 1 | 72 | – ^r | – | 267 | 90 |
| Kalimantan Utara | ... ¹ | – | ... ¹ | – | ... ¹ | – |
| Sulawesi Utara | 42 | 465 | 23 | 62 | 33 | 365 |
| Sulawesi Tengah | 113 | 96 | – | 2 | 1 | 91 |
| Sulawesi Selatan | 3 | 11 | 697 | – | 288 | 508 |
| Sulawesi Tenggara | 1 784 ^r | – | 654 ^r | – | 8 154 ^r | 2 |
| Gorontalo | 17 | 12 | 60 | – | 142 | – |
| Sulawesi Barat | 453 ^r | – | 13 | – | 1 412 ^r | – |
| Maluku | 520 | 1 | 30 | – | – | – |
| Maluku Utara | – | 8 | – | 26 | – | 65 |
| Papua Barat | – | – | – | – | – | – |
| Papua | 61 | 17 | – | – | 36 | 40 |
| Indonesia | 12 585^r | 6 961 | 9 077^r | 3 513 | 32 661^r | 7 786 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Data dikutip dari <http://dibi.bnpp.go.id> kondisi tanggal 20 April 2015, Badan Nasional Penanggulangan Bencana/Data cited from <http://dibi.bnpp.go.id> on 20 April 2015, National Agency for Disaster Management

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.5.5 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Provinsi 2008–2014
Table 4.5.5 Number of Villages¹/Sub-Districts That Had Natural Disaster² by Province 2008–2014

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Banjir Flood | | | Gempa Bumi Earthquake | | | Tanah Longsor Landslide | | |
|---------------------------|-----------------|---------------|---------------|--------------------------|--------------|--------------|----------------------------|--------------|--------------|
| | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 | 2008 | 2011 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 1 991 | 1 463 | 1 649 | 745 | 260 | 1 228 | 310 | 227 | 273 |
| Sumatera Utara | 682 | 649 | 807 | 196 | 34 | 191 | 470 | 407 | 569 |
| Sumatera Barat | 243 | 315 | 306 | 634 | 496 | 78 | 205 | 244 | 225 |
| Riau | 479 | 328 | 512 | 2 | – | – | 24 | 23 | 24 |
| Jambi | 402 | 357 | 518 | 250 | 132 | 40 | 51 | 27 | 58 |
| Sumatera Selatan | 328 | 499 | 745 | 31 | 36 | 2 | 136 | 147 | 145 |
| Bengkulu | 145 | 215 | 213 | 776 | 24 | 56 | 88 | 114 | 151 |
| Lampung | 251 | 432 | 508 | 15 | 7 | 5 | 58 | 82 | 82 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 20 | 16 | 58 | 2 | – | – | 1 | – | 4 |
| Kepulauan Riau | 33 | 24 | 51 | – | – | – | 10 | 11 | 13 |
| DKI Jakarta | 178 | 53 | 151 | – | – | – | 1 | 1 | – |
| Jawa Barat | 1 162 | 989 | 1 193 | 68 | 2 169 | 412 | 1 610 | 1 477 | 1 578 |
| Jawa Tengah | 1 367 | 1 266 | 1 273 | 905 | 116 | 129 | 1 254 | 1 410 | 1 222 |
| DI Yogyakarta | 52 | 89 | 76 | 410 | 8 | 27 | 61 | 78 | 77 |
| Jawa Timur | 1 419 | 1 370 | 1 218 | 90 | 10 | 207 | 696 | 673 | 665 |
| Banten | 535 | 401 | 531 | 15 | 41 | 19 | 127 | 140 | 150 |
| Bali | 33 | 71 | 58 | 27 | 4 | – | 105 | 162 | 150 |
| Nusa Tenggara Barat | 199 | 282 | 286 | 183 | 166 | 68 | 28 | 59 | 46 |
| Nusa Tenggara Timur | 612 | 557 | 445 | 21 | 14 | 97 | 621 | 565 | 581 |
| Kalimantan Barat | 394 | 740 | 616 | – | – | – | 35 | 67 | 65 |
| Kalimantan Tengah | 451 | 316 | 534 | – | – | – | 10 | 9 | 23 |
| Kalimantan Selatan | 533 | 591 | 623 | – | – | – | 40 | 44 | 40 |
| Kalimantan Timur | 478 | 463 | 409 | – | 17 | 4 | 113 | 71 | 55 |
| Kalimantan Utara | – | – | 140 | – | – | 13 | – | – | 40 |
| Sulawesi Utara | 375 | 336 | 353 | 186 | 174 | 102 | 303 | 294 | 308 |
| Sulawesi Tengah | 583 | 565 | 731 | 40 | 144 | 158 | 178 | 143 | 205 |
| Sulawesi Selatan | 801 | 746 | 728 | 16 | 20 | 22 | 364 | 278 | 280 |
| Sulawesi Tenggara | 276 | 351 | 702 | 15 | 8 | 175 | 55 | 51 | 123 |
| Gorontalo | 276 | 307 | 323 | 12 | 60 | 99 | 54 | 57 | 73 |
| Sulawesi Barat | 181 | 221 | 159 | 36 | 24 | 8 | 159 | 220 | 157 |
| Maluku | 119 | 122 | 233 | 60 | 13 | 43 | 48 | 68 | 122 |
| Maluku Utara | 132 | 155 | 285 | 128 | 51 | 143 | 34 | 23 | 52 |
| Papua Barat | 50 | 32 | 88 | 30 | 196 | 160 | 18 | 13 | 54 |
| Papua | 363 | 411 | 308 | 38 | 157 | 341 | 291 | 336 | 251 |
| Indonesia | 15 143 | 14 732 | 16 830 | 4 931 | 4 381 | 3 827 | 7 558 | 7 521 | 7 861 |

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

**4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT**

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2014**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Tahun ¹ Year ¹ | Garis Kemiskinan (rupiah) Poverty Line (rupiah) | | Jumlah Penduduk Miskin (juta) Number of Poor People (million) | | | Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People | | |
|---|--|---------------|--|---------------|--------------------------|---|---------------|--------------------------|
| | Kota Urban | Desa Rural | Kota Urban | Desa Rural | Kota+Desa Urban+Rural | Kota Urban | Desa Rural | Kota+Desa Urban+Rural |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1996 | 42 032 | 31 366 | 9,42 | 24,59 | 34,01 | 13,39 | 19,78 | 17,47 |
| 1998 | 96 959 | 72 780 | 17,60 | 31,90 | 49,50 | 21,92 | 25,72 | 24,23 |
| 1999 | 92 409 | 74 272 | 15,64 | 32,33 | 47,97 | 19,41 | 26,03 | 23,43 |
| 2000 | 91 632 | 73 648 | 12,30 | 26,40 | 38,70 | 14,60 | 22,38 | 19,14 |
| 2001 | 100 011 | 80 382 | 8,60 | 29,30 | 37,90 | 9,76 | 24,84 | 18,41 |
| 2002 | 130 499 | 96 512 | 13,30 | 25,10 | 38,40 | 14,46 | 21,10 | 18,20 |
| 2003 | 138 803 | 105 888 | 12,20 | 25,10 | 37,30 | 13,57 | 20,23 | 17,42 |
| 2004 | 143 455 | 108 725 | 11,40 | 24,80 | 36,10 | 12,13 | 20,11 | 16,66 |
| 2005 | 150 799 | 117 259 | 12,40 | 22,70 | 35,10 | 11,68 | 19,98 | 15,97 |
| 2006 | 174 290 | 130 584 | 14,49 | 24,81 | 39,30 | 13,47 | 21,81 | 17,75 |
| 2007 | 187 942 | 146 837 | 13,56 | 23,61 | 37,17 | 12,52 | 20,37 | 16,58 |
| 2008 | 204 896 | 161 831 | 12,77 | 22,19 | 34,96 | 11,65 | 18,93 | 15,42 |
| 2009 | 222 123 | 179 835 | 11,91 | 20,62 | 32,53 | 10,72 | 17,35 | 14,15 |
| 2010 | 232 989 | 192 354 | 11,10 | 19,93 | 31,02 | 9,87 | 16,56 | 13,33 |
| 2011 Maret March | 253 016 | 213 395 | 11,05 | 18,97 | 30,02 | 9,23 | 15,72 | 12,49 |
| 2011 September September | 263 594 | 223 181 | 10,95 | 18,94 | 29,89 | 9,09 | 15,59 | 12,36 |
| 2012 Maret March | 267 408 | 229 226 | 10,65 | 18,48 | 29,13 | 8,78 | 15,12 | 11,96 |
| 2012 September September | 277 382 | 240 441 | 10,51 | 18,09 | 28,59 | 8,60 | 14,70 | 11,66 |
| 2013 Maret March | 289 042 | 253 273 | 10,33 | 17,74 | 28,07 | 8,39 | 14,32 | 11,37 |
| 2013 September September | 308 826 | 275 779 | 10,63 | 17,92 | 28,55 | 8,52 | 14,42 | 11,47 |
| 2014 Maret March | 318 514 | 286 097 | 10,51 | 17,77 | 28,28 | 8,34 | 14,17 | 11,25 |
| 2014 September September | 326 853 | 296 681 | 10,36 | 17,37 | 27,73 | 8,16 | 13,76 | 10,96 |

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu untuk data tahun 1996 dan 1999–2005 adalah Februari, sedangkan data tahun 1998 adalah Desember dan tahun 2006–2010 adalah Maret. Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.
Time references applied are February for 1996 and 1999–2005 data, December for 1998 data, and March for 2006–2010 data. The data has excluded Timor Timur since 1999.

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2013 dan 2014
Table 4.6.2 Number and Percentage of Poor People by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand) | | | Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People | | |
|-------------------------------|---|------------------|------------------------|---|----------------|------------------------|
| | 2013 | 2014 | | 2013 | 2014 | |
| | September September | Maret March | September September | September September | Maret March | September September |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 855,71 | 881,25 | 837,42 | 17,72 | 18,05 | 16,98 |
| Sumatera Utara | 1 390,80 | 1 286,67 | 1 360,60 | 10,39 | 9,38 | 9,85 |
| Sumatera Barat | 380,63 | 379,20 | 354,74 | 7,56 | 7,41 | 6,89 |
| Riau | 522,53 | 499,88 | 498,28 | 8,42 | 8,12 | 7,99 |
| Jambi | 281,57 | 263,80 | 281,75 | 8,42 | 7,92 | 8,39 |
| Sumatera Selatan | 1 108,21 | 1 100,83 | 1 085,80 | 14,06 | 13,91 | 13,62 |
| Bengkulu | 320,41 | 320,95 | 316,50 | 17,75 | 17,48 | 17,09 |
| Lampung | 1 134,28 | 1 142,91 | 1 143,94 | 14,39 | 14,28 | 14,21 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 70,90 | 71,64 | 67,23 | 5,25 | 5,36 | 4,97 |
| Kepulauan Riau | 125,02 | 127,80 | 124,17 | 6,35 | 6,70 | 6,40 |
| DKI Jakarta | 375,70 | 393,98 | 412,79 | 3,72 | 3,92 | 4,09 |
| Jawa Barat | 4 382,65 | 4 327,07 | 4 238,96 | 9,61 | 9,44 | 9,18 |
| Jawa Tengah | 4 704,87 | 4 836,46 | 4 561,82 | 14,44 | 14,46 | 13,58 |
| DI Yogyakarta | 535,18 | 544,87 | 532,58 | 15,03 | 15,00 | 14,55 |
| Jawa Timur | 4 865,82 | 4 786,79 | 4 748,42 | 12,73 | 12,42 | 12,28 |
| Banten | 682,71 | 622,83 | 649,19 | 5,89 | 5,35 | 5,51 |
| Bali | 186,53 | 185,20 | 195,96 | 4,49 | 4,53 | 4,76 |
| Nusa Tenggara Barat | 802,45 | 820,82 | 816,62 | 17,25 | 17,25 | 17,05 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 009,15 | 994,67 | 991,88 | 20,24 | 19,82 | 19,60 |
| Kalimantan Barat | 394,17 | 401,51 | 381,91 | 8,74 | 8,54 | 8,07 |
| Kalimantan Tengah | 145,36 | 146,33 | 148,82 | 6,23 | 6,03 | 6,07 |
| Kalimantan Selatan | 183,27 | 182,88 | 189,49 | 4,76 | 4,68 | 4,81 |
| Kalimantan Timur | 255,91 | 253,60 | 252,68 | 6,38 | 6,42 | 6,31 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 200,16 | 208,23 | 197,56 | 8,50 | 8,75 | 8,26 |
| Sulawesi Tengah | 400,09 | 392,65 | 387,06 | 14,32 | 13,93 | 13,61 |
| Sulawesi Selatan | 857,45 | 864,30 | 806,35 | 10,32 | 10,28 | 9,54 |
| Sulawesi Tenggara | 326,71 | 342,26 | 314,09 | 13,73 | 14,05 | 12,77 |
| Gorontalo | 200,97 | 194,17 | 195,10 | 18,01 | 17,44 | 17,41 |
| Sulawesi Barat | 154,20 | 153,89 | 154,69 | 12,23 | 12,27 | 12,05 |
| Maluku | 322,51 | 316,11 | 307,02 | 19,27 | 19,13 | 18,44 |
| Maluku Utara | 85,82 | 82,64 | 84,79 | 7,64 | 7,30 | 7,41 |
| Papua Barat | 234,23 | 229,43 | 225,46 | 27,14 | 27,13 | 26,26 |
| Papua | 1 057,98 | 924,41 | 864,11 | 31,53 | 30,05 | 27,80 |
| Indonesia | 28 553,93 | 28 280,03 | 27 727,78 | 11,47 | 11,25 | 10,96 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
Table 4.6.3 *Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2013 and 2014*

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month) | | | Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand) | | | Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People | | |
|-------------------------------|--|----------------|----------------|---|------------------|------------------|---|-------------|-------------|
| | 2013 | | 2014 | 2013 | | 2014 | 2013 | | 2014 |
| | Sep | Mar | Sep | Sep | Mar | Sep | Sep | Mar | Sep |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 374 261 | 383 186 | 396 939 | 156,80 | 161,94 | 158,04 | 11,55 | 11,76 | 11,36 |
| Sumatera Utara | 330 517 | 338 234 | 349 372 | 689,21 | 632,20 | 667,47 | 10,45 | 9,35 | 9,81 |
| Sumatera Barat | 360 768 | 374 968 | 390 862 | 124,89 | 108,08 | 108,53 | 6,38 | 5,43 | 5,41 |
| Riau | 366 057 | 375 286 | 386 606 | 162,71 | 166,36 | 159,53 | 6,68 | 6,90 | 6,53 |
| Jambi | 369 835 | 379 183 | 390 931 | 106,36 | 100,12 | 109,07 | 10,41 | 9,85 | 10,67 |
| Sumatera Selatan | 328 335 | 336 929 | 346 238 | 375,96 | 367,12 | 370,86 | 13,28 | 12,93 | 12,96 |
| Bengkulu | 358 294 | 362 614 | 378 881 | 97,66 | 104,54 | 99,59 | 17,29 | 18,22 | 17,19 |
| Lampung | 326 468 | 336 927 | 350 024 | 222,75 | 230,63 | 224,21 | 10,89 | 11,08 | 10,68 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 416 935 | 439 377 | 458 055 | 23,07 | 22,33 | 20,27 | 3,47 | 3,39 | 3,04 |
| Kepulauan Riau | 405 578 | 421 733 | 431 127 | 95,34 | 97,38 | 91,27 | 5,79 | 6,09 | 5,61 |
| DKI Jakarta | 434 322 | 447 797 | 459 560 | 375,70 | 393,98 | 412,79 | 3,72 | 3,92 | 4,09 |
| Jawa Barat | 281 189 | 288 742 | 294 700 | 2 626,16 | 2 578,36 | 2 554,06 | 8,69 | 8,47 | 8,32 |
| Jawa Tengah | 268 397 | 279 036 | 286 014 | 1 870,73 | 1 945,29 | 1 771,53 | 12,53 | 12,68 | 11,50 |
| DI Yogyakarta | 317 925 | 327 273 | 333 561 | 325,53 | 333,03 | 324,43 | 13,73 | 13,81 | 13,36 |
| Jawa Timur | 278 653 | 287 582 | 293 391 | 1 622,03 | 1 535,81 | 1 531,89 | 8,90 | 8,35 | 8,30 |
| Banten | 300 109 | 315 239 | 324 902 | 414,46 | 375,69 | 381,18 | 5,27 | 4,73 | 4,74 |
| Bali | 298 449 | 310 321 | 316 235 | 105,14 | 99,90 | 109,20 | 4,17 | 4,01 | 4,35 |
| Nusa Tenggara Barat | 299 886 | 307 147 | 315 470 | 364,08 | 370,18 | 385,31 | 18,69 | 18,54 | 19,17 |
| Nusa Tenggara Timur | 321 163 | 337 367 | 340 459 | 98,05 | 100,34 | 105,70 | 10,10 | 10,23 | 10,68 |
| Kalimantan Barat | 280 423 | 291 533 | 307 789 | 77,77 | 82,05 | 78,53 | 5,68 | 5,76 | 5,47 |
| Kalimantan Tengah | 299 970 | 307 382 | 316 683 | 45,76 | 40,78 | 39,45 | 5,80 | 4,98 | 4,75 |
| Kalimantan Selatan | 313 691 | 322 006 | 336 782 | 60,97 | 62,51 | 61,21 | 3,75 | 3,79 | 3,68 |
| Kalimantan Timur | 435 313 | 448 220 | 459 004 | 98,88 | 97,89 | 98,48 | 3,99 | 4,01 | 3,98 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 255 566 | 265 093 | 269 212 | 65,06 | 59,18 | 60,08 | 6,12 | 5,51 | 5,57 |
| Sulawesi Tengah | 324 072 | 336 900 | 349 978 | 64,32 | 67,08 | 71,65 | 9,45 | 9,77 | 10,35 |
| Sulawesi Selatan | 235 488 | 240 276 | 246 416 | 160,53 | 162,49 | 154,40 | 5,23 | 5,22 | 4,93 |
| Sulawesi Tenggara | 240 089 | 241 921 | 254 015 | 36,71 | 48,25 | 45,79 | 5,52 | 7,06 | 6,62 |
| Gorontalo | 237 600 | 246 633 | 250 157 | 22,84 | 25,21 | 23,88 | 6,00 | 6,60 | 6,24 |
| Sulawesi Barat | 230 973 | 235 934 | 245 959 | 24,59 | 26,31 | 29,87 | 8,57 | 9,16 | 9,99 |
| Maluku | 358 068 | 362 783 | 369 738 | 51,11 | 49,83 | 47,58 | 7,96 | 7,80 | 7,35 |
| Maluku Utara | 317 176 | 321 231 | 339 561 | 11,06 | 12,19 | 11,17 | 3,56 | 3,95 | 3,58 |
| Papua Barat | 414 900 | 416 158 | 440 241 | 12,85 | 14,78 | 14,06 | 4,89 | 5,86 | 5,52 |
| Papua | 387 789 | 404 944 | 408 419 | 45,41 | 35,37 | 35,61 | 5,22 | 4,47 | 4,46 |
| Indonesia | 308 826 | 318 514 | 326 853 | 10 634,47 | 10 507,20 | 10 356,69 | 8,52 | 8,34 | 8,16 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month) | | | Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand) | | | Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People | | |
|-------------------------------|--|----------------|----------------|---|------------------|------------------|---|--------------|--------------|
| | 2013 | | 2014 | 2013 | | 2014 | 2013 | | 2014 |
| | Sep | Mar | Sep | Sep | Mar | Sep | Sep | Mar | Sep |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 337 962 | 350 204 | 369 232 | 698,92 | 719,31 | 679,38 | 20,14 | 20,52 | 19,19 |
| Sumatera Utara | 292 186 | 299 145 | 312 493 | 701,59 | 654,47 | 693,13 | 10,33 | 9,40 | 9,89 |
| Sumatera Barat | 321 252 | 333 511 | 349 824 | 255,74 | 271,12 | 246,21 | 8,30 | 8,68 | 7,84 |
| Riau | 339 829 | 357 009 | 374 466 | 359,82 | 333,52 | 338,75 | 9,55 | 8,92 | 8,93 |
| Jambi | 280 660 | 291 534 | 302 162 | 175,20 | 163,68 | 172,68 | 7,54 | 7,07 | 7,39 |
| Sumatera Selatan | 270 166 | 277 509 | 285 791 | 732,25 | 733,71 | 714,94 | 14,50 | 14,46 | 13,99 |
| Bengkulu | 313 265 | 325 261 | 346 395 | 222,75 | 216,41 | 216,91 | 17,97 | 17,14 | 17,04 |
| Lampung | 284 504 | 295 931 | 307 818 | 911,53 | 912,28 | 919,73 | 15,62 | 15,41 | 15,46 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 436 899 | 448 817 | 481 226 | 47,83 | 49,31 | 46,96 | 6,97 | 7,27 | 6,84 |
| Kepulauan Riau | 364 773 | 385 071 | 399 063 | 29,68 | 30,42 | 32,90 | 9,21 | 9,86 | 10,54 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 268 251 | 277 645 | 285 076 | 1 756,49 | 1 748,71 | 1 684,90 | 11,42 | 11,35 | 10,88 |
| Jawa Tengah | 256 368 | 267 991 | 277 802 | 2 834,14 | 2 891,17 | 2 790,29 | 16,05 | 15,96 | 15,35 |
| DI Yogyakarta | 275 786 | 286 137 | 296 429 | 209,66 | 211,84 | 208,15 | 17,62 | 17,36 | 16,88 |
| Jawa Timur | 269 294 | 278 429 | 286 798 | 3 243,79 | 3 250,98 | 3 216,53 | 16,23 | 16,13 | 15,92 |
| Banten | 264 632 | 281 925 | 296 241 | 268,25 | 247,14 | 268,01 | 7,22 | 6,67 | 7,18 |
| Bali | 261 613 | 271 646 | 279 140 | 81,38 | 85,30 | 86,76 | 5,00 | 5,34 | 5,39 |
| Nusa Tenggara Barat | 263 107 | 274 136 | 285 205 | 438,37 | 450,64 | 431,31 | 16,22 | 16,31 | 15,52 |
| Nusa Tenggara Timur | 234 141 | 248 606 | 251 040 | 911,10 | 894,33 | 886,18 | 22,69 | 22,15 | 21,78 |
| Kalimantan Barat | 265 898 | 279 049 | 294 044 | 316,40 | 319,46 | 303,38 | 10,07 | 9,76 | 9,20 |
| Kalimantan Tengah | 311 647 | 323 556 | 338 130 | 99,60 | 105,55 | 109,37 | 6,45 | 6,57 | 6,74 |
| Kalimantan Selatan | 290 576 | 298 656 | 313 954 | 122,31 | 120,37 | 128,28 | 5,50 | 5,33 | 5,64 |
| Kalimantan Timur | 389 784 | 404 554 | 420 427 | 157,03 | 155,71 | 154,20 | 10,24 | 10,33 | 10,06 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 245 872 | 257 845 | 264 321 | 135,10 | 149,05 | 137,48 | 10,46 | 11,41 | 10,47 |
| Sulawesi Tengah | 293 567 | 303 975 | 321 009 | 335,78 | 325,57 | 315,41 | 15,89 | 15,27 | 14,66 |
| Sulawesi Selatan | 207 023 | 211 271 | 219 109 | 696,91 | 701,81 | 651,95 | 13,31 | 13,25 | 12,25 |
| Sulawesi Tenggara | 221 905 | 226 220 | 238 745 | 290,00 | 294,01 | 268,30 | 16,92 | 16,78 | 15,17 |
| Gorontalo | 232 048 | 241 936 | 246 290 | 178,13 | 168,96 | 171,22 | 24,22 | 23,10 | 23,21 |
| Sulawesi Barat | 228 346 | 233 215 | 246 695 | 129,61 | 127,58 | 124,82 | 13,31 | 13,19 | 12,67 |
| Maluku | 339 466 | 345 536 | 355 478 | 271,40 | 266,28 | 259,44 | 26,30 | 26,28 | 25,49 |
| Maluku Utara | 281 482 | 286 242 | 307 374 | 74,77 | 70,45 | 73,62 | 9,20 | 8,56 | 8,85 |
| Papua Barat | 389 163 | 389 812 | 423 701 | 221,38 | 214,65 | 211,40 | 36,89 | 36,16 | 35,01 |
| Papua | 322 079 | 338 206 | 340 846 | 1 012,57 | 889,04 | 828,50 | 40,72 | 38,92 | 35,87 |
| Indonesia | 275 779 | 286 097 | 296 681 | 17 919,46 | 17 772,83 | 17 371,09 | 14,42 | 14,17 | 13,76 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2014
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Tahun ¹ Year ¹ | Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i> | | | Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i> | | |
|---|---|----------------------|---------------------------------|--|----------------------|---------------------------------|
| | Kota <i>Urban</i> | Desa <i>Rural</i> | Kota+Desa <i>Urban+Rural</i> | Kota <i>Urban</i> | Desa <i>Rural</i> | Kota+Desa <i>Urban+Rural</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1999 | 3,52 | 4,84 | 4,33 | 0,98 | 1,39 | 1,23 |
| 2000 | 1,89 | 4,68 | 3,51 | 0,51 | 1,39 | 1,02 |
| 2001 | 1,74 | 4,68 | 3,42 | 0,45 | 1,36 | 0,97 |
| 2002 | 2,59 | 3,34 | 3,01 | 0,71 | 0,85 | 0,79 |
| 2003 | 2,55 | 3,53 | 3,13 | 0,74 | 0,93 | 0,85 |
| 2004 | 2,18 | 3,43 | 2,89 | 0,58 | 0,90 | 0,78 |
| 2005 | 2,05 | 3,34 | 2,78 | 0,60 | 0,89 | 0,76 |
| 2006 | 2,61 | 4,22 | 3,43 | 0,77 | 1,22 | 1,00 |
| 2007 | 2,15 | 3,78 | 2,99 | 0,57 | 1,09 | 0,84 |
| 2008 | 2,07 | 3,42 | 2,77 | 0,56 | 0,95 | 0,76 |
| 2009 | 1,91 | 3,05 | 2,50 | 0,52 | 0,82 | 0,68 |
| 2010 | 1,57 | 2,80 | 2,21 | 0,40 | 0,75 | 0,58 |
| 2011 Maret <i>March</i> | 1,52 | 2,63 | 2,08 | 0,39 | 0,70 | 0,55 |
| 2011 September <i>September</i> | 1,48 | 2,61 | 2,05 | 0,39 | 0,68 | 0,53 |
| 2012 Maret <i>March</i> | 1,40 | 2,36 | 1,88 | 0,36 | 0,59 | 0,47 |
| 2012 September <i>September</i> | 1,38 | 2,42 | 1,90 | 0,36 | 0,61 | 0,48 |
| 2013 Maret <i>March</i> | 1,25 | 2,24 | 1,75 | 0,31 | 0,56 | 0,43 |
| 2013 September <i>September</i> | 1,41 | 2,37 | 1,89 | 0,37 | 0,60 | 0,48 |
| 2014 Maret <i>March</i> | 1,25 | 2,26 | 1,75 | 0,31 | 0,57 | 0,44 |
| 2014 September <i>September</i> | 1,25 | 2,25 | 1,75 | 0,31 | 0,57 | 0,44 |

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu untuk data tahun 1999–2005 adalah Februari, sedangkan tahun 2006–2010 adalah Maret.
Time references applied are February for 1999–2005 data and March for 2006–2010 data.

Tabel 4.6.6 **Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2013 dan 2014**
Table 4.6.6 **Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Karakteristik Rumah Tangga Characteristics of Household | Rumah Tangga Miskin Poor Household | | | Rumah Tangga Tidak Miskin Non-Poor Household | | |
|--|---------------------------------------|----------------|------------------------|---|----------------|------------------------|
| | 2013 | | 2014 | 2013 | | 2014 |
| | September September | Maret March | September September | September September | Maret March | September September |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) Number of household members (person) | 4,84 | 4,84 | 4,76 | 3,79 | 3,76 | 3,73 |
| Persentase kepala rumah tangga wanita Percentage of household headed by women | 14,41 | 14,20 | 14,97 | 15,21 | 14,90 | 14,55 |
| Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) Average age of household head (years) | 48,14 | 48,67 | 49,06 | 46,19 | 46,81 | 46,93 |
| Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) Mean years schooling of household head (years) | 5,09 | 5,21 | 5,23 | 7,81 | 7,88 | 7,91 |
| Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) Education level of household head (%) | | | | | | |
| a. Tidak tamat SD/Not completed primary school | 40,30 | 40,39 | 40,57 | 22,30 | 22,95 | 22,59 |
| b. SD/Primary school | 40,47 | 38,20 | 37,89 | 30,08 | 28,89 | 29,02 |
| c. SMP/Junior high school | 11,28 | 12,62 | 12,33 | 15,89 | 15,36 | 15,36 |
| d. SMA/Senior high school | 7,56 | 8,24 | 8,56 | 24,20 | 24,29 | 24,45 |
| e. PT/University | 0,39 | 0,54 | 0,65 | 7,54 | 8,51 | 8,59 |
| Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) Main source of income (%) | | | | | | |
| a. Tidak Bekerja/Unemployment | 11,73 | 11,73 | 12,03 | 12,04 | 12,23 | 11,53 |
| b. Pertanian/Agriculture | 52,89 | 53,58 | 51,67 | 30,48 | 30,50 | 29,86 |
| c. Industri/Manufacturing | 6,21 | 6,87 | 6,07 | 9,65 | 9,49 | 9,82 |
| d. Lainnya/Others | 29,18 | 27,82 | 30,23 | 47,83 | 47,78 | 48,80 |

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.6.7 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2009–2013**
Table 4.6.7 **Human Development Index by Province, 2009–2013**

[Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS/Series of Publication of Human Development Index, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 71,31 | 71,70 | 72,16 | 72,51 | 73,05 |
| Sumatera Utara | 73,80 | 74,19 | 74,65 | 75,13 | 75,55 |
| Sumatera Barat | 73,44 | 73,78 | 74,28 | 74,70 | 75,01 |
| Riau | 75,60 | 76,07 | 76,53 | 76,90 | 77,25 |
| Jambi | 72,45 | 72,74 | 73,30 | 73,78 | 74,35 |
| Sumatera Selatan | 72,61 | 72,95 | 73,42 | 73,99 | 74,36 |
| Bengkulu | 72,55 | 72,92 | 73,40 | 73,93 | 74,41 |
| Lampung | 70,93 | 71,42 | 71,94 | 72,45 | 72,87 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 72,55 | 72,86 | 73,37 | 73,78 | 74,29 |
| Kepulauan Riau | 74,54 | 75,07 | 75,78 | 76,20 | 76,56 |
| DKI Jakarta | 77,36 | 77,60 | 77,97 | 78,33 | 78,59 |
| Jawa Barat | 71,64 | 72,29 | 72,73 | 73,11 | 73,58 |
| Jawa Tengah | 72,10 | 72,49 | 72,94 | 73,36 | 74,05 |
| DI Yogyakarta | 75,23 | 75,77 | 76,32 | 76,75 | 77,37 |
| Jawa Timur | 71,06 | 71,62 | 72,18 | 72,83 | 73,54 |
| Banten | 70,06 | 70,48 | 70,95 | 71,49 | 71,90 |
| Bali | 71,52 | 72,28 | 72,84 | 73,49 | 74,11 |
| Nusa Tenggara Barat | 64,66 | 65,20 | 66,23 | 66,89 | 67,73 |
| Nusa Tenggara Timur | 66,60 | 67,26 | 67,75 | 68,28 | 68,77 |
| Kalimantan Barat | 68,79 | 69,15 | 69,66 | 70,31 | 70,93 |
| Kalimantan Tengah | 74,36 | 74,64 | 75,06 | 75,46 | 75,68 |
| Kalimantan Selatan | 69,30 | 69,92 | 70,44 | 71,08 | 71,74 |
| Kalimantan Timur | 75,11 | 75,56 | 76,22 | 76,71 | 77,33 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | 74,72 |
| Sulawesi Utara | 75,68 | 76,09 | 76,54 | 76,95 | 77,36 |
| Sulawesi Tengah | 70,70 | 71,14 | 71,62 | 72,14 | 72,54 |
| Sulawesi Selatan | 70,94 | 71,62 | 72,14 | 72,70 | 73,28 |
| Sulawesi Tenggara | 69,52 | 70,00 | 70,55 | 71,05 | 71,73 |
| Gorontalo | 69,79 | 70,28 | 70,82 | 71,31 | 71,77 |
| Sulawesi Barat | 69,18 | 69,64 | 70,11 | 70,73 | 71,41 |
| Maluku | 70,96 | 71,42 | 71,87 | 72,42 | 72,70 |
| Maluku Utara | 68,63 | 69,03 | 69,47 | 69,98 | 70,63 |
| Papua Barat | 68,58 | 69,15 | 69,65 | 70,22 | 70,62 |
| Papua | 64,53 | 64,94 | 65,36 | 65,86 | 66,25 |
| Indonesia | 71,76 | 72,27 | 72,77 | 73,29 | 73,81 |

PERTANIAN
AGRICULTURE

**PROVINSI
JAWA
TIMUR**
Jawa Timur province

1,1 juta hektar
million hectare



Jawa Timur has the largest wetland areas in 2013 by 1,1 million hectare

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.
3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*
3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

AGRICULTURE

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.
8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. **Tanaman biofarmaka**

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
6. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants.
 - b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants.
 - c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.
 - d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants.
7. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
8. **Seasonal vegetable and fruit plants**
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. **Annual fruit and vegetable plants**
 - a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. **Medicinal plants**

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

11. **Tanaman hias**

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

13. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

11. **Ornamental plants**

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

12. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

13. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

14. **Harvested area of vegetables:** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

15. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

17. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

AGRICULTURE

18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassivera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
21. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
- Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
- The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
22. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
23. **A Nature Conservation** area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
29. **Taman Buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
30. **Lahan Kritis**
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
31. **Reboisasi**
Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into:*
1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 3. *Game Hunting Park (TB)*
29. *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
30. **Critical Lands**
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
31. **Reforestation**
Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

32. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
33. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
34. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
35. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. **Kayu Lapis**
Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
32. **Commercial Utilization of Timber in Natural Forest**
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
33. **The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
34. **Log**
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
35. **Sawn Timber**
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
36. **Plywood**
Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

37. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
38. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
38. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
39. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
40. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2008–2013
Table Wetland Area by Province (ha), 2008–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^r | 2013 ^x |
|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 323 010 | 359 751 | 313 649 | 307 556 | 308 973 | 300 808 |
| Sumatera Utara | 478 521 | 464 256 | 468 724 | 467 138 | 448 722 | 438 346 |
| Sumatera Barat | 225 623 | 228 176 | 229 693 | 231 463 | 230 775 | 224 182 |
| Riau | 122 255 | 122 738 | 115 961 | 115 897 | 109 585 | 93 338 |
| Jambi | 116 212 | 117 336 | 112 434 | 113 757 | 113 379 | 113 546 |
| Sumatera Selatan | 577 821 | 611 072 | 611 386 | 629 355 | 610 314 | 612 424 |
| Bengkulu | 89 244 | 89 614 | 92 976 | 90 217 | 88 877 | 93 382 |
| Lampung | 348 732 | 349 144 | 345 437 | 350 949 | 364 111 | 360 237 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 3 506 | 5 017 | 4 056 | 5 932 | 6 133 | 5 358 |
| Kepulauan Riau | 133 | 238 | 442 | 393 | 559 | 487 |
| DKI Jakarta | 1 200 | 1 215 | 1 312 | 1 098 | 1 001 | 895 |
| Jawa Barat | 945 544 | 937 373 | 930 268 | 930 507 | 923 575 | 925 042 |
| Jawa Tengah | 963 984 | 960 768 | 962 471 | 960 970 | 962 289 | 952 525 |
| DI Yogyakarta | 55 332 | 55 325 | 55 523 | 55 291 | 55 023 | 55 336 |
| Jawa Timur | 1 108 578 | 1 100 517 | 1 107 276 | 1 106 449 | 1 105 550 | 1 102 863 |
| Banten | 195 583 | 195 809 | 196 744 | 197 165 | 195 951 | 194 716 |
| Bali | 80 873 | 79 185 | 81 425 | 80 164 | 79 399 | 78 425 |
| Nusa Tenggara Barat | 230 986 | 236 420 | 238 619 | 240 180 | 246 569 | 253 021 |
| Nusa Tenggara Timur | 124 416 | 139 943 | 142 479 | 144 574 | 148 810 | 169 063 |
| Kalimantan Barat | 292 687 | 300 906 | 307 016 | 318 581 | 322 541 | 330 883 |
| Kalimantan Tengah | 157 406 | 171 428 | 175 633 | 202 237 | 226 903 | 210 807 |
| Kalimantan Selatan | 477 336 | 464 581 | 436 318 | 457 155 | 451 869 | 440 429 |
| Kalimantan Timur | 84 235 | 88 308 | 82 796 | 90 518 | 90 887 | 63 306 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | 21 762 |
| Sulawesi Utara | 61 133 | 61 134 | 52 789 | 56 181 | 56 173 | 56 157 |
| Sulawesi Tengah | 129 016 | 130 879 | 136 241 | 137 786 | 143 475 | 146 721 |
| Sulawesi Selatan | 567 520 | 565 601 | 572 089 | 576 559 | 592 376 | 602 728 |
| Sulawesi Tenggara | 82 806 | 89 601 | 83 356 | 85 585 | 92 280 | 95 378 |
| Gorontalo | 31 327 | 29 062 | 29 566 | 28 707 | 30 728 | 32 239 |
| Sulawesi Barat | 53 220 | 56 056 | 59 476 | 55 016 | 59 020 | 61 070 |
| Maluku | 11 461 | 11 281 | 11 451 | 14 085 | 15 972 | 15 042 |
| Maluku Utara | 13 630 | 8 890 | 9 478 | 9 093 | 9 359 | 10 510 |
| Papua Barat | 9 116 | 9 249 | 7 711 | 7 648 | 8 330 | 8 727 |
| Papua | 29 018 | 27 454 | 27 757 | 27 756 | 27 756 | 42 350 |
| Indonesia | 7 991 464 | 8 068 327 | 8 002 552 | 8 095 962 | 8 127 264 | 8 112 103 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures
^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan 2010–2014
Table 5.1.2 Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman/Crops | Satuan/Unit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------------|------------------------------|----------|----------|----------|----------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Padi/Paddy | | | | | | |
| Luas panen/Harvested area | (000 ha) | 13 253,5 | 13 203,6 | 13 445,5 | 13 835,3 | 13 793,6 |
| Produksi/Production | (000 ton) | 66 469,4 | 65 756,9 | 69 056,1 | 71 279,7 | 70 831,8 |
| Produktivitas/Productivity | (kuintal/ha) (quintal/ha) | 50,15 | 49,80 | 51,36 | 51,52 | 51,35 |
| Jagung/Maize | | | | | | |
| Luas panen/Harvested area | (000 ha) | 4 131,7 | 3 864,7 | 3 957,6 | 3 821,5 | 3 838,0 |
| Produksi/Production | (000 ton) | 18 327,6 | 17 643,3 | 19 387,0 | 18 511,9 | 19 032,7 |
| Produktivitas/Productivity | (kuintal/ha) (quintal/ha) | 44,36 | 45,65 | 48,99 | 48,44 | 49,59 |
| Kedelai/Soybeans | | | | | | |
| Luas panen/Harvested area | (000 ha) | 660,8 | 622,3 | 567,6 | 550,8 | 615,0 |
| Produksi/Production | (000 ton) | 907,0 | 851,3 | 843,2 | 780,0 | 954,0 |
| Produktivitas/Productivity | (kuintal/ha) (quintal/ha) | 13,73 | 13,68 | 14,85 | 14,16 | 15,51 |
| Kacang Tanah/Peanuts | | | | | | |
| Luas panen/Harvested area | (000 ha) | 620,6 | 539,5 | 559,5 | 519,1 | 499,1 |
| Produksi/Production | (000 ton) | 779,2 | 691,3 | 712,9 | 701,7 | 638,3 |
| Produktivitas/Productivity | (kuintal/ha) (quintal/ha) | 12,56 | 12,81 | 12,74 | 13,52 | 12,79 |
| Ubi Kayu/Cassava | | | | | | |
| Luas panen/Harvested area | (000 ha) | 1 183,0 | 1 184,7 | 1 129,7 | 1 065,8 | 1 003,3 |
| Produksi/Production | (000 ton) | 23 918,1 | 24 044,0 | 24 177,4 | 23 936,9 | 23 458,1 |
| Produktivitas/Productivity | (kuintal/ha) (quintal/ha) | 202,17 | 202,96 | 214,02 | 224,60 | 233,81 |
| Ubi Jalar/Sweet Potatoes | | | | | | |
| Luas panen/Harvested area | (000 ha) | 181,1 | 178,1 | 178,3 | 161,9 | 156,7 |
| Produksi/Production | (000 ton) | 2 051,0 | 2 196,0 | 2 483,5 | 2 386,7 | 2 382,0 |
| Produktivitas/Productivity | (kuintal/ha) (quintal/ha) | 113,27 | 123,29 | 139,29 | 147,47 | 152,03 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Table 5.1.3 Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 352 281 | 380 686 | 387 803 | 419 183 | 376 147 |
| Sumatera Utara | 754 674 | 757 547 | 765 099 | 742 968 | 716 654 |
| Sumatera Barat | 460 497 | 461 709 | 476 422 | 487 820 | 503 198 |
| Riau | 156 088 | 145 242 | 144 015 | 118 518 | 106 037 |
| Jambi | 153 897 | 157 441 | 149 369 | 153 243 | 145 990 |
| Sumatera Selatan | 769 478 | 784 820 | 769 725 | 800 036 | 810 173 |
| Bengkulu | 133 629 | 127 934 | 144 448 | 147 680 | 147 572 |
| Lampung | 590 608 | 606 973 | 641 876 | 638 090 | 648 451 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 8 180 | 5 299 | 7 995 | 10 232 | 9 943 |
| Kepulauan Riau | 396 | 387 | 382 | 379 | 385 |
| DKI Jakarta | 2 015 | 1 723 | 1 897 | 1 744 | 1 400 |
| Jawa Barat | 2 037 657 | 1 964 466 | 1 918 799 | 2 029 891 | 1 979 799 |
| Jawa Tengah | 1 801 397 | 1 724 246 | 1 773 558 | 1 845 447 | 1 800 908 |
| DI Yogyakarta | 147 058 | 150 827 | 152 912 | 159 266 | 158 903 |
| Jawa Timur | 1 963 983 | 1 926 796 | 1 975 719 | 2 037 021 | 2 072 822 |
| Banten | 406 411 | 397 021 | 362 636 | 393 704 | 386 398 |
| Bali | 152 190 | 152 585 | 149 000 | 150 380 | 142 697 |
| Nusa Tenggara Barat | 374 284 | 418 062 | 425 448 | 438 057 | 433 712 |
| Nusa Tenggara Timur | 174 674 | 195 201 | 200 094 | 222 469 | 245 590 |
| Kalimantan Barat | 428 461 | 444 353 | 427 798 | 464 898 | 450 720 |
| Kalimantan Tengah | 247 577 | 214 161 | 251 787 | 247 473 | 242 488 |
| Kalimantan Selatan | 471 166 | 489 134 | 496 082 | 479 721 | 497 971 |
| Kalimantan Timur | 150 031 | 140 215 | 142 573 | 102 912 | 100 250 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 35 926 | 31 997 |
| Sulawesi Utara | 119 771 | 122 108 | 126 931 | 127 413 | 130 971 |
| Sulawesi Tengah | 208 628 | 221 846 | 229 080 | 224 326 | 219 273 |
| Sulawesi Selatan | 886 354 | 889 232 | 981 394 | 983 107 | 1 042 192 |
| Sulawesi Tenggara | 107 751 | 118 916 | 124 511 | 132 945 | 140 408 |
| Gorontalo | 45 937 | 52 811 | 51 193 | 56 894 | 62 690 |
| Sulawesi Barat | 75 923 | 76 347 | 83 796 | 91 195 | 94 961 |
| Maluku | 20 233 | 21 227 | 20 489 | 24 399 | 21 613 |
| Maluku Utara | 16 071 | 16 783 | 17 794 | 19 281 | 21 192 |
| Papua Barat | 9 464 | 8 283 | 7 750 | 7 523 | 6 593 |
| Papua | 26 686 | 29 262 | 37 149 | 41 111 | 43 542 |
| Indonesia | 13 253 450 | 13 203 643 | 13 445 524 | 13 835 252 | 13 793 640 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.1.4 **Produksi Padi¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014**
Table **Production of Paddy¹ by Province (ton), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 1 582 393 | 1 772 962 | 1 788 738 | 1 956 940 | 1 820 112 |
| Sumatera Utara | 3 582 302 | 3 607 403 | 3 715 514 | 3 727 249 | 3 628 968 |
| Sumatera Barat | 2 211 248 | 2 279 602 | 2 368 390 | 2 430 384 | 2 519 020 |
| Riau | 574 864 | 535 788 | 512 152 | 434 144 | 385 475 |
| Jambi | 628 828 | 646 641 | 625 164 | 664 535 | 664 720 |
| Sumatera Selatan | 3 272 451 | 3 384 670 | 3 295 247 | 3 676 723 | 3 669 587 |
| Bengkulu | 516 869 | 502 552 | 581 910 | 622 832 | 593 194 |
| Lampung | 2 807 676 | 2 940 795 | 3 101 455 | 3 207 002 | 3 320 311 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 22 259 | 15 211 | 22 395 | 28 480 | 23 481 |
| Kepulauan Riau | 1 246 | 1 223 | 1 323 | 1 370 | 1 403 |
| DKI Jakarta | 11 164 | 9 516 | 11 044 | 10 268 | 7 541 |
| Jawa Barat | 11 737 070 | 11 633 891 | 11 271 861 | 12 083 162 | 11 644 899 |
| Jawa Tengah | 10 110 830 | 9 391 959 | 10 232 934 | 10 344 816 | 9 648 104 |
| DI Yogyakarta | 823 887 | 842 934 | 946 224 | 921 824 | 914 179 |
| Jawa Timur | 11 643 773 | 10 576 543 | 12 198 707 | 12 049 342 | 12 398 312 |
| Banten | 2 048 047 | 1 949 714 | 1 865 893 | 2 083 608 | 2 045 883 |
| Bali | 869 161 | 858 316 | 865 553 | 882 092 | 857 944 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 774 499 | 2 067 137 | 2 114 231 | 2 193 698 | 2 116 637 |
| Nusa Tenggara Timur | 555 493 | 591 371 | 698 566 | 729 666 | 822 671 |
| Kalimantan Barat | 1 343 888 | 1 372 988 | 1 300 100 | 1 441 876 | 1 367 599 |
| Kalimantan Tengah | 650 416 | 610 236 | 755 507 | 812 652 | 838 207 |
| Kalimantan Selatan | 1 842 089 | 2 038 309 | 2 086 221 | 2 031 029 | 2 093 844 |
| Kalimantan Timur | 588 879 | 552 616 | 561 959 | 439 439 | 426 168 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 124 724 | 115 302 |
| Sulawesi Utara | 584 030 | 596 223 | 615 062 | 638 373 | 640 162 |
| Sulawesi Tengah | 957 108 | 1 041 789 | 1 024 316 | 1 031 364 | 1 020 561 |
| Sulawesi Selatan | 4 382 443 | 4 511 705 | 5 003 011 | 5 035 830 | 5 438 033 |
| Sulawesi Tenggara | 454 644 | 491 567 | 516 291 | 561 361 | 657 617 |
| Gorontalo | 253 563 | 273 921 | 245 786 | 295 913 | 314 704 |
| Sulawesi Barat | 362 900 | 365 683 | 412 338 | 445 030 | 451 890 |
| Maluku | 83 109 | 87 468 | 84 271 | 101 835 | 102 737 |
| Maluku Utara | 55 401 | 61 430 | 65 686 | 72 445 | 72 074 |
| Papua Barat | 34 254 | 29 304 | 30 245 | 29 912 | 26 290 |
| Papua | 102 610 | 115 437 | 138 032 | 169 791 | 184 124 |
| Indonesia | 66 469 394 | 65 756 904 | 69 056 126 | 71 279 709 | 70 831 753 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production form is dry unhusked rice

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Produktivitas Padi¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table 5.1.5 Productivity of Paddy¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 44,92 | 46,57 | 46,12 | 46,68 | 48,39 |
| Sumatera Utara | 47,47 | 47,62 | 48,56 | 50,17 | 50,64 |
| Sumatera Barat | 48,02 | 49,37 | 49,71 | 49,82 | 50,06 |
| Riau | 36,83 | 36,89 | 35,56 | 36,63 | 36,35 |
| Jambi | 40,86 | 41,07 | 41,85 | 43,36 | 45,53 |
| Sumatera Selatan | 42,53 | 43,13 | 42,81 | 45,96 | 45,29 |
| Bengkulu | 38,68 | 39,28 | 40,29 | 42,17 | 40,20 |
| Lampung | 47,54 | 48,45 | 48,32 | 50,26 | 51,20 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 27,21 | 28,71 | 28,01 | 27,83 | 23,62 |
| Kepulauan Riau | 31,46 | 31,60 | 34,63 | 36,15 | 36,44 |
| DKI Jakarta | 55,40 | 55,23 | 58,22 | 58,88 | 53,86 |
| Jawa Barat | 57,60 | 59,22 | 58,74 | 59,53 | 58,82 |
| Jawa Tengah | 56,13 | 54,47 | 57,70 | 56,06 | 53,57 |
| DI Yogyakarta | 56,02 | 55,89 | 61,88 | 57,88 | 57,53 |
| Jawa Timur | 59,29 | 54,89 | 61,74 | 59,15 | 59,81 |
| Banten | 50,39 | 49,11 | 51,45 | 52,92 | 52,95 |
| Bali | 57,11 | 56,25 | 58,09 | 58,66 | 60,12 |
| Nusa Tenggara Barat | 47,41 | 49,45 | 49,69 | 50,08 | 48,80 |
| Nusa Tenggara Timur | 31,80 | 30,30 | 34,91 | 32,80 | 33,50 |
| Kalimantan Barat | 31,37 | 30,90 | 30,39 | 31,01 | 30,34 |
| Kalimantan Tengah | 26,27 | 28,49 | 30,01 | 32,84 | 34,57 |
| Kalimantan Selatan | 39,10 | 41,67 | 42,05 | 42,34 | 42,05 |
| Kalimantan Timur | 39,25 | 39,41 | 39,42 | 42,70 | 42,51 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 34,72 | 36,04 |
| Sulawesi Utara | 48,76 | 48,83 | 48,46 | 50,10 | 48,88 |
| Sulawesi Tengah | 45,88 | 46,96 | 44,71 | 45,98 | 46,54 |
| Sulawesi Selatan | 49,44 | 50,74 | 50,98 | 51,22 | 52,18 |
| Sulawesi Tenggara | 42,19 | 41,34 | 41,47 | 42,23 | 46,84 |
| Gorontalo | 55,20 | 51,87 | 48,01 | 52,01 | 50,20 |
| Sulawesi Barat | 47,80 | 47,90 | 49,21 | 48,80 | 47,59 |
| Maluku | 41,08 | 41,21 | 41,13 | 41,74 | 47,53 |
| Maluku Utara | 34,47 | 36,60 | 36,91 | 37,57 | 34,01 |
| Papua Barat | 36,19 | 35,38 | 39,03 | 39,76 | 39,88 |
| Papua | 38,45 | 39,45 | 37,16 | 41,30 | 42,29 |
| Indonesia | 50,15 | 49,80 | 51,36 | 51,52 | 51,35 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production form is dry unhusked rice

Tabel 5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Table 5.1.6 Harvested Area of Maize by Province (ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 43 885 | 41 853 | 43 675 | 44 099 | 47 357 |
| Sumatera Utara | 274 822 | 255 291 | 243 098 | 211 750 | 200 588 |
| Sumatera Barat | 59 801 | 71 116 | 75 657 | 81 665 | 93 097 |
| Riau | 18 044 | 14 139 | 13 284 | 11 748 | 12 043 |
| Jambi | 8 280 | 6 706 | 6 587 | 6 504 | 7 937 |
| Sumatera Selatan | 33 769 | 32 965 | 28 617 | 32 558 | 31 928 |
| Bengkulu | 20 516 | 22 215 | 22 653 | 18 257 | 15 643 |
| Lampung | 447 509 | 380 917 | 360 264 | 346 315 | 338 886 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 341 | 277 | 268 | 234 | 214 |
| Kepulauan Riau | 454 | 434 | 390 | 339 | 301 |
| DKI Jakarta | 15 | 12 | 3 | – | – |
| Jawa Barat | 153 778 | 147 152 | 148 601 | 152 923 | 142 964 |
| Jawa Tengah | 631 816 | 520 149 | 553 372 | 532 061 | 538 102 |
| DI Yogyakarta | 86 837 | 69 768 | 73 766 | 70 772 | 67 657 |
| Jawa Timur | 1 257 721 | 1 204 063 | 1 232 523 | 1 199 544 | 1 202 300 |
| Banten | 8 697 | 4 600 | 3 074 | 3 583 | 3 152 |
| Bali | 26 706 | 22 739 | 21 008 | 18 223 | 16 685 |
| Nusa Tenggara Barat | 61 593 | 89 307 | 117 030 | 110 273 | 126 577 |
| Nusa Tenggara Timur | 244 583 | 246 893 | 245 323 | 270 394 | 257 013 |
| Kalimantan Barat | 45 014 | 45 593 | 44 642 | 42 621 | 36 726 |
| Kalimantan Tengah | 3 247 | 3 195 | 2 752 | 2 062 | 2 588 |
| Kalimantan Selatan | 22 584 | 19 487 | 21 723 | 20 629 | 20 862 |
| Kalimantan Timur | 4 693 | 2 965 | 4 104 | 1 858 | 2 871 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 445 | 581 |
| Sulawesi Utara | 121 930 | 119 850 | 120 272 | 122 237 | 127 555 |
| Sulawesi Tengah | 42 747 | 41 218 | 37 418 | 34 174 | 41 600 |
| Sulawesi Selatan | 303 375 | 297 126 | 325 329 | 274 046 | 291 111 |
| Sulawesi Tenggara | 29 607 | 28 892 | 30 884 | 27 133 | 24 022 |
| Gorontalo | 143 833 | 135 754 | 135 543 | 140 423 | 148 816 |
| Sulawesi Barat | 13 308 | 17 372 | 25 141 | 26 781 | 24 252 |
| Maluku | 6 293 | 4 808 | 4 768 | 3 203 | 3 795 |
| Maluku Utara | 10 813 | 12 733 | 11 074 | 10 395 | 6 462 |
| Papua Barat | 1 162 | 1 278 | 1 199 | 1 250 | 1 394 |
| Papua | 3 903 | 3 825 | 3 553 | 3 005 | 2 936 |
| Indonesia | 4 131 676 | 3 864 692 | 3 957 595 | 3 821 504 | 3 838 015 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 **Produksi Jagung¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014**
Table **Production of Maize¹ by Province (ton), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 167 090 | 168 861 | 167 285 | 177 842 | 202 318 |
| Sumatera Utara | 1 377 718 | 1 294 645 | 1 347 124 | 1 183 011 | 1 159 707 |
| Sumatera Barat | 354 262 | 471 849 | 495 497 | 547 417 | 605 352 |
| Riau | 41 862 | 33 197 | 31 433 | 28 052 | 28 619 |
| Jambi | 30 691 | 25 521 | 25 571 | 25 690 | 43 617 |
| Sumatera Selatan | 125 796 | 125 688 | 112 917 | 167 457 | 191 908 |
| Bengkulu | 74 331 | 87 362 | 103 771 | 93 988 | 72 755 |
| Lampung | 2 126 571 | 1 817 906 | 1 760 275 | 1 760 278 | 1 719 900 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 055 | 850 | 967 | 783 | 721 |
| Kepulauan Riau | 961 | 923 | 849 | 790 | 703 |
| DKI Jakarta | 31 | 23 | 6 | – | – |
| Jawa Barat | 923 962 | 945 104 | 1 028 653 | 1 101 998 | 1 047 077 |
| Jawa Tengah | 3 058 710 | 2 772 575 | 3 041 630 | 2 930 911 | 3 051 516 |
| DI Yogyakarta | 345 576 | 291 596 | 336 608 | 289 580 | 312 236 |
| Jawa Timur | 5 587 318 | 5 443 705 | 6 295 301 | 5 760 959 | 5 737 382 |
| Banten | 28 557 | 13 863 | 9 819 | 12 038 | 10 514 |
| Bali | 66 355 | 64 606 | 61 873 | 57 573 | 40 613 |
| Nusa Tenggara Barat | 249 005 | 456 915 | 642 674 | 633 773 | 785 864 |
| Nusa Tenggara Timur | 653 620 | 524 638 | 629 386 | 707 642 | 647 072 |
| Kalimantan Barat | 168 273 | 160 819 | 170 123 | 159 973 | 135 183 |
| Kalimantan Tengah | 9 345 | 9 208 | 7 947 | 6 217 | 8 119 |
| Kalimantan Selatan | 116 449 | 99 779 | 112 066 | 107 043 | 117 986 |
| Kalimantan Timur | 11 993 | 7 341 | 9 940 | 4 864 | 7 580 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 973 | 1 235 |
| Sulawesi Utara | 446 144 | 438 504 | 440 308 | 448 002 | 506 046 |
| Sulawesi Tengah | 162 306 | 161 810 | 141 649 | 139 266 | 170 022 |
| Sulawesi Selatan | 1 343 044 | 1 420 154 | 1 515 329 | 1 250 202 | 1 498 484 |
| Sulawesi Tenggara | 74 840 | 67 997 | 78 447 | 67 578 | 60 600 |
| Gorontalo | 679 167 | 605 782 | 644 754 | 669 094 | 719 780 |
| Sulawesi Barat | 58 020 | 82 995 | 122 554 | 128 327 | 110 300 |
| Maluku | 15 273 | 13 875 | 18 281 | 11 940 | 10 568 |
| Maluku Utara | 20 546 | 26 149 | 25 543 | 29 421 | 19 555 |
| Papua Barat | 1 931 | 2 125 | 2 049 | 2 137 | 2 403 |
| Papua | 6 834 | 6 885 | 6 393 | 7 034 | 6 942 |
| Indonesia | 18 327 636 | 17 643 250 | 19 387 022 | 18 511 853 | 19 032 677 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi pipilan kering/The production form is dry loose maize

Tabel 5.1.8 Produktivitas Jagung¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table Productivity of Maize¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 38,07 | 40,35 | 38,30 | 40,33 | 42,72 |
| Sumatera Utara | 50,13 | 50,71 | 55,41 | 55,87 | 57,82 |
| Sumatera Barat | 59,24 | 66,35 | 65,49 | 67,03 | 65,02 |
| Riau | 23,20 | 23,48 | 23,66 | 23,88 | 23,76 |
| Jambi | 37,07 | 38,06 | 38,82 | 39,50 | 54,95 |
| Sumatera Selatan | 37,25 | 38,13 | 39,46 | 51,43 | 60,11 |
| Bengkulu | 36,23 | 39,33 | 45,81 | 51,48 | 46,51 |
| Lampung | 47,52 | 47,72 | 48,86 | 50,83 | 50,75 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 30,94 | 30,69 | 36,08 | 33,46 | 33,69 |
| Kepulauan Riau | 21,17 | 21,27 | 21,77 | 23,30 | 23,36 |
| DKI Jakarta | 20,67 | 19,17 | 20,00 | – | – |
| Jawa Barat | 60,08 | 64,23 | 69,22 | 72,06 | 73,24 |
| Jawa Tengah | 48,41 | 53,30 | 54,97 | 55,09 | 56,71 |
| DI Yogyakarta | 39,80 | 41,80 | 45,63 | 40,92 | 46,15 |
| Jawa Timur | 44,42 | 45,21 | 51,08 | 48,03 | 47,72 |
| Banten | 32,84 | 30,14 | 31,94 | 33,60 | 33,36 |
| Bali | 24,85 | 28,41 | 29,45 | 31,59 | 24,34 |
| Nusa Tenggara Barat | 40,43 | 51,16 | 54,92 | 57,47 | 62,09 |
| Nusa Tenggara Timur | 26,72 | 21,25 | 25,66 | 26,17 | 25,18 |
| Kalimantan Barat | 37,38 | 35,27 | 38,11 | 37,53 | 36,81 |
| Kalimantan Tengah | 28,78 | 28,82 | 28,88 | 30,15 | 31,37 |
| Kalimantan Selatan | 51,56 | 51,20 | 51,59 | 51,89 | 56,56 |
| Kalimantan Timur | 25,56 | 24,76 | 24,22 | 26,18 | 26,40 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 21,87 | 21,26 |
| Sulawesi Utara | 36,59 | 36,59 | 36,61 | 36,65 | 39,67 |
| Sulawesi Tengah | 37,97 | 39,26 | 37,86 | 40,75 | 40,87 |
| Sulawesi Selatan | 44,27 | 47,80 | 46,58 | 45,62 | 51,47 |
| Sulawesi Tenggara | 25,28 | 23,53 | 25,40 | 24,91 | 25,23 |
| Gorontalo | 47,22 | 44,62 | 47,57 | 47,65 | 48,37 |
| Sulawesi Barat | 43,60 | 47,78 | 48,75 | 47,92 | 45,48 |
| Maluku | 24,27 | 28,86 | 38,34 | 37,28 | 27,85 |
| Maluku Utara | 19,00 | 20,54 | 23,07 | 28,30 | 30,26 |
| Papua Barat | 16,62 | 16,63 | 17,09 | 17,10 | 17,24 |
| Papua | 17,51 | 18,00 | 17,99 | 23,41 | 23,64 |
| Indonesia | 44,36 | 45,65 | 48,99 | 48,44 | 49,59 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi pipilan kering/The production form is dry loose maize

AGRICULTURE

Tabel 5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Table 5.1.9 Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 37 469 | 35 370 | 35 599 | 30 579 | 42 784 |
| Sumatera Utara | 7 803 | 11 413 | 5 475 | 3 126 | 5 024 |
| Sumatera Barat | 1 113 | 1 345 | 850 | 690 | 785 |
| Riau | 5 252 | 6 425 | 3 686 | 1 949 | 2 032 |
| Jambi | 4 243 | 4 563 | 2 809 | 1 877 | 5 288 |
| Sumatera Selatan | 7 532 | 8 698 | 7 756 | 3 564 | 7 237 |
| Bengkulu | 2 654 | 3 425 | 2 253 | 3 720 | 5 375 |
| Lampung | 6 195 | 9 232 | 6 708 | 4.986 | 11.355 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 53 | 1 | 1 | – | 3 |
| Kepulauan Riau | 6 | 7 | 15 | 17 | 17 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 36 700 | 35 674 | 30 345 | 35 682 | 70 719 |
| Jawa Tengah | 114 070 | 81 988 | 97 112 | 65 278 | 72 235 |
| DI Yogyakarta | 33 572 | 28 988 | 28 554 | 23 290 | 16 337 |
| Jawa Timur | 246 894 | 252 815 | 220 815 | 210 618 | 214 880 |
| Banten | 8 358 | 4 719 | 5 213 | 7 928 | 4 815 |
| Bali | 4 827 | 6 896 | 6 344 | 5 605 | 5 357 |
| Nusa Tenggara Barat | 86 649 | 75 042 | 62 888 | 86 882 | 68 896 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 758 | 1 366 | 2 691 | 1 778 | 2 790 |
| Kalimantan Barat | 2 541 | 1 501 | 998 | 1 203 | 2 026 |
| Kalimantan Tengah | 2 397 | 2 443 | 1 448 | 1 413 | 1 166 |
| Kalimantan Selatan | 3 154 | 3 354 | 2 878 | 3 038 | 6 848 |
| Kalimantan Timur | 1 679 | 1 835 | 1 042 | 963 | 770 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 84 | 97 |
| Sulawesi Utara | 5 739 | 4 746 | 2 232 | 4 325 | 5 643 |
| Sulawesi Tengah | 2 786 | 4 632 | 5 621 | 7 642 | 9 876 |
| Sulawesi Selatan | 23 641 | 21 441 | 19 964 | 30 937 | 36 326 |
| Sulawesi Tenggara | 2 661 | 5 814 | 3 870 | 3 735 | 5 071 |
| Gorontalo | 2 885 | 1 741 | 2 851 | 3 367 | 2 842 |
| Sulawesi Barat | 2 083 | 1 764 | 2 021 | 942 | 3 418 |
| Maluku | 988 | 247 | 272 | 203 | 457 |
| Maluku Utara | 787 | 845 | 978 | 1 005 | 615 |
| Papua Barat | 571 | 375 | 603 | 617 | 883 |
| Papua | 3 763 | 3 549 | 3 732 | 3 750 | 3 052 |
| Indonesia | 660 823 | 622 254 | 567 624 | 550 793 | 615 019 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.1.10 **Produksi Kedelai¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014**
Table **5.1.10** **Production of Soybeans¹ by Province (ton), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 53 347 | 50 006 | 51 439 | 45 027 | 63 352 |
| Sumatera Utara | 9 439 | 11 426 | 5 419 | 3 229 | 5 705 |
| Sumatera Barat | 1 834 | 1 925 | 1 106 | 732 | 911 |
| Riau | 5 830 | 7 100 | 4 182 | 2 211 | 2 334 |
| Jambi | 5 320 | 5 668 | 3 516 | 2 372 | 6 800 |
| Sumatera Selatan | 11 664 | 13 710 | 12 162 | 5 140 | 12 550 |
| Bengkulu | 2 719 | 3 458 | 2 316 | 3 987 | 5 715 |
| Lampung | 7 325 | 10 984 | 7 993 | 6 156 | 13 545 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 52 | 1 | 1 | – | 3 |
| Kepulauan Riau | 6 | 7 | 15 | 18 | 18 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 55 823 | 56 166 | 47 426 | 51 172 | 115 261 |
| Jawa Tengah | 187 992 | 112 273 | 152 416 | 99 318 | 125 467 |
| DI Yogyakarta | 38 244 | 32 795 | 36 033 | 31 677 | 19 579 |
| Jawa Timur | 339 491 | 366 999 | 361 986 | 329 461 | 355 464 |
| Banten | 11 662 | 5 885 | 5 780 | 10 326 | 6 384 |
| Bali | 5 554 | 8 503 | 8 210 | 7 433 | 8 187 |
| Nusa Tenggara Barat | 93 122 | 88 099 | 74 156 | 91 065 | 97 172 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 780 | 1 378 | 2 781 | 1 675 | 2 710 |
| Kalimantan Barat | 3 477 | 2 027 | 1 339 | 1 677 | 3 161 |
| Kalimantan Tengah | 2 764 | 2 823 | 1 700 | 1 684 | 1 397 |
| Kalimantan Selatan | 3 809 | 4 376 | 3 860 | 4 072 | 8 946 |
| Kalimantan Timur | 2 204 | 2 281 | 1 364 | 1 402 | 1 129 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 84 | 97 |
| Sulawesi Utara | 7 627 | 6 319 | 2 973 | 5 780 | 7 676 |
| Sulawesi Tengah | 3 555 | 6 900 | 8 202 | 12 654 | 15 976 |
| Sulawesi Selatan | 35 711 | 33 716 | 29 938 | 45 693 | 54 605 |
| Sulawesi Tenggara | 3 203 | 6 113 | 3 710 | 3 595 | 5 682 |
| Gorontalo | 3 403 | 2 156 | 3 451 | 4 411 | 4 273 |
| Sulawesi Barat | 3 195 | 2 433 | 3 222 | 1 181 | 4 006 |
| Maluku | 1 183 | 297 | 348 | 254 | 578 |
| Maluku Utara | 944 | 1 100 | 1 303 | 1 227 | 762 |
| Papua Barat | 600 | 403 | 650 | 669 | 937 |
| Papua | 4 152 | 3 959 | 4 156 | 4 610 | 3 574 |
| Indonesia | 907 031 | 851 286 | 843 153 | 779 992 | 953 956 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi biji kering/The production form is dry shells

AGRICULTURE

Tabel 5.1.11 Produktivitas Kedelai¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table 5.1.11 Productivity of Soybeans¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 14,24 | 14,14 | 14,45 | 14,72 | 14,81 |
| Sumatera Utara | 12,10 | 10,01 | 9,90 | 10,33 | 11,36 |
| Sumatera Barat | 16,48 | 14,31 | 13,01 | 10,61 | 11,61 |
| Riau | 11,10 | 11,05 | 11,35 | 11,34 | 11,49 |
| Jambi | 12,54 | 12,42 | 12,52 | 12,64 | 12,86 |
| Sumatera Selatan | 15,49 | 15,76 | 15,68 | 14,42 | 17,34 |
| Bengkulu | 10,24 | 10,10 | 10,28 | 10,72 | 10,63 |
| Lampung | 11,82 | 11,90 | 11,92 | 12,35 | 11,93 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 9,81 | 10,00 | 10,00 | – | 10,00 |
| Kepulauan Riau | 10,00 | 10,00 | 10,00 | 10,59 | 10,59 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 15,21 | 15,74 | 15,63 | 14,34 | 16,30 |
| Jawa Tengah | 16,48 | 13,69 | 15,69 | 15,21 | 17,37 |
| DI Yogyakarta | 11,39 | 11,31 | 12,62 | 13,60 | 11,98 |
| Jawa Timur | 13,75 | 14,52 | 16,39 | 15,64 | 16,54 |
| Banten | 13,95 | 12,47 | 11,09 | 13,02 | 13,26 |
| Bali | 11,51 | 12,33 | 12,94 | 13,26 | 15,28 |
| Nusa Tenggara Barat | 10,75 | 11,74 | 11,79 | 10,48 | 14,10 |
| Nusa Tenggara Timur | 10,13 | 10,09 | 10,33 | 9,42 | 9,71 |
| Kalimantan Barat | 13,68 | 13,50 | 13,42 | 13,94 | 15,60 |
| Kalimantan Tengah | 11,53 | 11,56 | 11,74 | 11,92 | 11,98 |
| Kalimantan Selatan | 12,08 | 13,05 | 13,41 | 13,40 | 13,06 |
| Kalimantan Timur | 13,13 | 12,43 | 13,09 | 14,56 | 14,66 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 10,00 | 10,00 |
| Sulawesi Utara | 13,29 | 13,31 | 13,32 | 13,36 | 13,60 |
| Sulawesi Tengah | 12,76 | 14,90 | 14,59 | 16,56 | 16,18 |
| Sulawesi Selatan | 15,11 | 15,73 | 15,00 | 14,77 | 15,03 |
| Sulawesi Tenggara | 12,04 | 10,51 | 9,59 | 9,63 | 11,20 |
| Gorontalo | 11,80 | 12,38 | 12,10 | 13,10 | 15,04 |
| Sulawesi Barat | 15,34 | 13,79 | 15,94 | 12,54 | 11,72 |
| Maluku | 11,97 | 12,02 | 12,79 | 12,51 | 12,65 |
| Maluku Utara | 11,99 | 13,02 | 13,32 | 12,21 | 12,39 |
| Papua Barat | 10,51 | 10,75 | 10,78 | 10,84 | 10,61 |
| Papua | 11,03 | 11,16 | 11,14 | 12,29 | 11,71 |
| Indonesia | 13,73 | 13,68 | 14,85 | 14,16 | 15,51 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi biji kering/The production form is dry shells

Tabel 5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Table 5.1.12 Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 5 579 | 4 999 | 5 681 | 3 118 | 2 502 |
| Sumatera Utara | 14 520 | 10 773 | 10 154 | 9 377 | 8 311 |
| Sumatera Barat | 7 280 | 7 891 | 6 819 | 5 904 | 5 442 |
| Riau | 2 188 | 1 819 | 1 723 | 1 325 | 1 191 |
| Jambi | 1 468 | 1 315 | 1 203 | 1 161 | 1 139 |
| Sumatera Selatan | 4 632 | 3 046 | 3 129 | 2 547 | 2 284 |
| Bengkulu | 7 030 | 6 384 | 5 403 | 4 370 | 4 535 |
| Lampung | 13 967 | 10 148 | 8 420 | 8 305 | 7 648 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 360 | 342 | 325 | 341 | 205 |
| Kepulauan Riau | 156 | 155 | 174 | 169 | 155 |
| DKI Jakarta | 9 | 7 | 1 | – | – |
| Jawa Barat | 67 901 | 48 641 | 53 569 | 54 346 | 50 007 |
| Jawa Tengah | 119 565 | 94 662 | 105 679 | 92 454 | 91 862 |
| DI Yogyakarta | 58 780 | 59 533 | 60 725 | 65 680 | 67 532 |
| Jawa Timur | 172 550 | 164 921 | 163 513 | 150 017 | 139 891 |
| Banten | 13 862 | 10 075 | 10 727 | 9 273 | 8 061 |
| Bali | 10 397 | 9 926 | 9 572 | 8 500 | 7 876 |
| Nusa Tenggara Barat | 25 044 | 26 319 | 25 508 | 30 772 | 26 458 |
| Nusa Tenggara Timur | 16 574 | 19 395 | 19 694 | 13 880 | 14 046 |
| Kalimantan Barat | 1 863 | 1 428 | 1 383 | 1 111 | 1 049 |
| Kalimantan Tengah | 924 | 689 | 687 | 564 | 469 |
| Kalimantan Selatan | 12 270 | 10 073 | 10 162 | 9 148 | 9 744 |
| Kalimantan Timur | 2 091 | 1 514 | 1 479 | 1 105 | 1 189 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 225 | 241 |
| Sulawesi Utara | 6 611 | 6 908 | 6 293 | 6 712 | 5 297 |
| Sulawesi Tengah | 5 071 | 6 362 | 6 136 | 3 971 | 3 748 |
| Sulawesi Selatan | 30 528 | 15 192 | 23 351 | 18 812 | 24 217 |
| Sulawesi Tenggara | 6 918 | 5 887 | 7 496 | 6 547 | 6 056 |
| Gorontalo | 1 873 | 955 | 1 003 | 956 | 1 043 |
| Sulawesi Barat | 1 439 | 873 | 741 | 482 | 377 |
| Maluku | 2 454 | 2 222 | 1 529 | 1 264 | 1 149 |
| Maluku Utara | 3 682 | 4 430 | 4 824 | 4 069 | 2 871 |
| Papua Barat | 540 | 596 | 445 | 600 | 584 |
| Papua | 2 437 | 1 979 | 1 990 | 1 951 | 1 900 |
| Indonesia | 620 563 | 539 459 | 559 538 | 519 056 | 499 079 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

AGRICULTURE

Tabel 5.1.13 **Produksi Kacang Tanah¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014**
Table **5.1.13** **Production of Peanuts¹ by Province (ton), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 7 063 | 6 172 | 6 934 | 3 861 | 3 080 |
| Sumatera Utara | 16 449 | 11 093 | 12 074 | 11 351 | 9 778 |
| Sumatera Barat | 9 162 | 11 908 | 9 597 | 9 093 | 7 410 |
| Riau | 2 007 | 1 692 | 1 622 | 1 243 | 1 131 |
| Jambi | 1 782 | 1 680 | 1 535 | 1 513 | 1 461 |
| Sumatera Selatan | 6 109 | 3 960 | 4 060 | 3 475 | 2 720 |
| Bengkulu | 7 253 | 6 444 | 5 802 | 4 679 | 4 615 |
| Lampung | 17 617 | 12 911 | 10 694 | 10 676 | 9 953 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 358 | 339 | 325 | 357 | 223 |
| Kepulauan Riau | 144 | 143 | 164 | 168 | 155 |
| DKI Jakarta | 10 | 7 | 1 | – | – |
| Jawa Barat | 99 058 | 73 705 | 76 574 | 91 573 | 73 808 |
| Jawa Tengah | 161 222 | 122 306 | 143 687 | 128 030 | 120 158 |
| DI Yogyakarta | 58 918 | 64 084 | 62 901 | 70 834 | 71 582 |
| Jawa Timur | 207 796 | 211 416 | 213 792 | 207 971 | 188 491 |
| Banten | 20 381 | 12 246 | 11 691 | 12 810 | 10 700 |
| Bali | 11 582 | 11 212 | 11 616 | 11 024 | 8 355 |
| Nusa Tenggara Barat | 33 666 | 37 965 | 38 890 | 41 889 | 34 284 |
| Nusa Tenggara Timur | 20 069 | 23 685 | 21 563 | 16 056 | 14 886 |
| Kalimantan Barat | 2 125 | 1 767 | 1 663 | 1 316 | 1 249 |
| Kalimantan Tengah | 1 032 | 772 | 771 | 634 | 527 |
| Kalimantan Selatan | 14 445 | 12 181 | 12 377 | 11 238 | 11 835 |
| Kalimantan Timur | 2 468 | 1 817 | 1 809 | 1 451 | 1 510 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 234 | 249 |
| Sulawesi Utara | 8 671 | 9 049 | 8 247 | 8 805 | 6 873 |
| Sulawesi Tengah | 8 424 | 10 513 | 9 473 | 7 303 | 5 847 |
| Sulawesi Selatan | 41 898 | 24 808 | 27 402 | 28 408 | 34 042 |
| Sulawesi Tenggara | 4 942 | 4 540 | 5 199 | 4 942 | 4 651 |
| Gorontalo | 2 261 | 979 | 1 126 | 1 282 | 1 227 |
| Sulawesi Barat | 2 022 | 1 230 | 1 001 | 590 | 504 |
| Maluku | 2 950 | 2 839 | 1 941 | 1 426 | 1 222 |
| Maluku Utara | 4 235 | 5 095 | 5 745 | 4 755 | 3 136 |
| Papua Barat | 568 | 626 | 487 | 649 | 636 |
| Papua | 2 541 | 2 105 | 2 094 | 2 044 | 1 960 |
| Indonesia | 779 228 | 691 289 | 712 857 | 701 680 | 638 258 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi biji kering/The production form is dry shells

Tabel 5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table Productivity of Peanuts¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 12,66 | 12,35 | 12,21 | 12,38 | 12,31 |
| Sumatera Utara | 11,33 | 10,30 | 11,89 | 12,11 | 11,77 |
| Sumatera Barat | 12,59 | 15,09 | 14,07 | 15,40 | 13,62 |
| Riau | 9,17 | 9,30 | 9,41 | 9,38 | 9,50 |
| Jambi | 12,14 | 12,78 | 12,76 | 13,03 | 12,83 |
| Sumatera Selatan | 13,19 | 13,00 | 12,98 | 13,64 | 11,91 |
| Bengkulu | 10,32 | 10,09 | 10,74 | 10,71 | 10,18 |
| Lampung | 12,61 | 12,72 | 12,70 | 12,85 | 13,01 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 9,94 | 9,91 | 10,00 | 10,47 | 10,88 |
| Kepulauan Riau | 9,23 | 9,23 | 9,43 | 9,94 | 10,00 |
| DKI Jakarta | 11,11 | 10,00 | 10,00 | – | – |
| Jawa Barat | 14,59 | 15,15 | 14,29 | 16,85 | 14,76 |
| Jawa Tengah | 13,48 | 12,92 | 13,60 | 13,85 | 13,08 |
| DI Yogyakarta | 10,02 | 10,76 | 10,36 | 10,78 | 10,60 |
| Jawa Timur | 12,04 | 12,82 | 13,07 | 13,86 | 13,47 |
| Banten | 14,70 | 12,15 | 10,90 | 13,81 | 13,27 |
| Bali | 11,14 | 11,30 | 12,14 | 12,97 | 10,61 |
| Nusa Tenggara Barat | 13,44 | 14,42 | 15,25 | 13,61 | 12,96 |
| Nusa Tenggara Timur | 12,11 | 12,21 | 10,95 | 11,57 | 10,60 |
| Kalimantan Barat | 11,41 | 12,37 | 12,02 | 11,85 | 11,91 |
| Kalimantan Tengah | 11,17 | 11,20 | 11,22 | 11,24 | 11,24 |
| Kalimantan Selatan | 11,77 | 12,09 | 12,18 | 12,28 | 12,15 |
| Kalimantan Timur | 11,80 | 12,00 | 12,23 | 13,13 | 12,70 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 10,40 | 10,33 |
| Sulawesi Utara | 13,12 | 13,1 | 13,11 | 13,12 | 12,98 |
| Sulawesi Tengah | 16,61 | 16,52 | 15,44 | 18,39 | 15,60 |
| Sulawesi Selatan | 13,72 | 16,33 | 11,73 | 15,10 | 14,06 |
| Sulawesi Tenggara | 7,14 | 7,71 | 6,94 | 7,55 | 7,68 |
| Gorontalo | 12,07 | 10,25 | 11,23 | 13,41 | 11,76 |
| Sulawesi Barat | 14,05 | 14,09 | 13,51 | 12,24 | 13,37 |
| Maluku | 12,02 | 12,78 | 12,69 | 11,28 | 10,64 |
| Maluku Utara | 11,50 | 11,50 | 11,91 | 11,69 | 10,92 |
| Papua Barat | 10,52 | 10,50 | 10,94 | 10,82 | 10,89 |
| Papua | 10,43 | 10,64 | 10,52 | 10,48 | 10,32 |
| Indonesia | 12,56 | 12,81 | 12,74 | 13,52 | 12,79 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi biji kering/The production form is dry shells

AGRICULTURE

Tabel 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Table 5.1.15 Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 3 084 | 3 085 | 2 974 | 2 725 | 2 432 |
| Sumatera Utara | 32 402 | 37 929 | 38 749 | 47 141 | 42 049 |
| Sumatera Barat | 5 522 | 5 571 | 5 502 | 5 503 | 5 644 |
| Riau | 4 237 | 4 144 | 3 642 | 3 863 | 4 048 |
| Jambi | 2 895 | 2 819 | 2 744 | 2 274 | 2 268 |
| Sumatera Selatan | 10 184 | 9 792 | 8 938 | 9 397 | 10 926 |
| Bengkulu | 3 714 | 4 047 | 4 571 | 4 861 | 4 496 |
| Lampung | 346 217 | 368 096 | 324 749 | 318 107 | 304 487 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 461 | 886 | 809 | 795 | 1 059 |
| Kepulauan Riau | 776 | 721 | 697 | 715 | 723 |
| DKI Jakarta | 25 | 15 | 4 | – | – |
| Jawa Barat | 105 023 | 103 244 | 100 159 | 95 505 | 93 921 |
| Jawa Tengah | 188 080 | 173 195 | 176 849 | 161 783 | 153 201 |
| DI Yogyakarta | 62 563 | 62 414 | 61 815 | 58 777 | 56 120 |
| Jawa Timur | 188 158 | 199 407 | 189 982 | 168 194 | 157 091 |
| Banten | 8 237 | 7 374 | 5 677 | 6 391 | 5 679 |
| Bali | 10 809 | 10 683 | 9 346 | 9 085 | 8 006 |
| Nusa Tenggara Barat | 5 352 | 5 167 | 5 979 | 3 866 | 4 706 |
| Nusa Tenggara Timur | 102 460 | 96 705 | 89 282 | 79 164 | 63 773 |
| Kalimantan Barat | 11 913 | 10 783 | 10 217 | 10 821 | 11 984 |
| Kalimantan Tengah | 6 488 | 4 181 | 3 939 | 3 406 | 3 603 |
| Kalimantan Selatan | 5 189 | 5 701 | 5 862 | 4 902 | 4 817 |
| Kalimantan Timur | 6 554 | 5 214 | 4 697 | 2 809 | 2 988 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 2 111 | 2 006 |
| Sulawesi Utara | 6 424 | 5 371 | 4 837 | 4 239 | 3 686 |
| Sulawesi Tengah | 3 872 | 4 198 | 4 702 | 4 844 | 4 073 |
| Sulawesi Selatan | 25 010 | 20 268 | 31 454 | 24 720 | 22 076 |
| Sulawesi Tenggara | 9 556 | 9 130 | 9 093 | 8 974 | 8 420 |
| Gorontalo | 512 | 474 | 307 | 364 | 302 |
| Sulawesi Barat | 2 735 | 2 881 | 2 598 | 2 085 | 1 408 |
| Maluku | 9 227 | 7 040 | 6 243 | 4 794 | 5 013 |
| Maluku Utara | 9 011 | 9 550 | 9 407 | 9 284 | 7 618 |
| Papua Barat | 2 369 | 1 744 | 844 | 1 082 | 936 |
| Papua | 2 988 | 2 867 | 3 020 | 3 171 | 3 734 |
| Indonesia | 1 183 047 | 1 184 696 | 1 129 688 | 1 065 752 | 1 003 293 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.1.16 **Produksi Ubi Kayu¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014**
Table **Production of Cassavas¹ by Province (ton), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 43 810 | 39 384 | 38 257 | 34 738 | 31 621 |
| Sumatera Utara | 905 571 | 1 091 711 | 1 171 520 | 1 518 221 | 1 382 926 |
| Sumatera Barat | 193 188 | 191 946 | 213 647 | 218 830 | 217 962 |
| Riau | 75 904 | 79 480 | 88 577 | 103 070 | 117 585 |
| Jambi | 39 564 | 40 462 | 38 978 | 33 291 | 35 550 |
| Sumatera Selatan | 159 929 | 159 346 | 143 565 | 165 250 | 220 195 |
| Bengkulu | 43 847 | 47 735 | 57 618 | 62 193 | 78 853 |
| Lampung | 8 637 594 | 9 193 676 | 8 387 351 | 8 329 201 | 8 059 287 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 21 427 | 13 276 | 13 469 | 14 203 | 19 668 |
| Kepulauan Riau | 8 397 | 7 805 | 7 666 | 8 530 | 8 979 |
| DKI Jakarta | 290 | 176 | 47 | – | – |
| Jawa Barat | 2 014 402 | 2 058 785 | 2 131 123 | 2 138 532 | 2 250 024 |
| Jawa Tengah | 3 876 242 | 3 501 458 | 3 848 462 | 4 089 635 | 3 977 810 |
| DI Yogyakarta | 1 114 665 | 867 596 | 866 357 | 1 013 565 | 884 931 |
| Jawa Timur | 3 667 058 | 4 032 081 | 4 246 028 | 3 601 074 | 3 635 170 |
| Banten | 118 979 | 107 052 | 82 796 | 97 847 | 85 943 |
| Bali | 163 746 | 166 291 | 147 201 | 156 953 | 131 887 |
| Nusa Tenggara Barat | 70 606 | 75 367 | 79 472 | 59 085 | 92 643 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 032 538 | 962 128 | 892 145 | 811 166 | 676 896 |
| Kalimantan Barat | 177 807 | 141 550 | 153 564 | 168 521 | 192 058 |
| Kalimantan Tengah | 76 669 | 49 475 | 46 630 | 40 762 | 43 282 |
| Kalimantan Selatan | 76 202 | 86 504 | 90 043 | 87 323 | 92 272 |
| Kalimantan Timur | 110 061 | 91 858 | 82 786 | 55 519 | 60 956 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 32 935 | 41 947 |
| Sulawesi Utara | 84 084 | 70 147 | 63 187 | 55 207 | 45 971 |
| Sulawesi Tengah | 74 128 | 83 139 | 93 642 | 100 950 | 84 654 |
| Sulawesi Selatan | 601 437 | 370 125 | 682 995 | 433 399 | 478 324 |
| Sulawesi Tenggara | 163 350 | 164 850 | 175 719 | 180 680 | 175 086 |
| Gorontalo | 6 171 | 5 910 | 3 776 | 4 537 | 3 987 |
| Sulawesi Barat | 46 368 | 47 670 | 48 265 | 52 972 | 29 634 |
| Maluku | 144 407 | 125 763 | 119 545 | 97 813 | 97 959 |
| Maluku Utara | 109 033 | 115 940 | 116 515 | 119 799 | 147 917 |
| Papua Barat | 25 113 | 20 440 | 9 747 | 12 219 | 10 578 |
| Papua | 35 531 | 34 899 | 36 679 | 38 901 | 45 573 |
| Indonesia | 23 918 118 | 24 044 025 | 24 177 372 | 23 936 921 | 23 458 128 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi umbi basah/The production form is fresh roots

AGRICULTURE

Tabel 5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table Productivity of Cassavas¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 142,06 | 127,66 | 128,64 | 127,48 | 130,02 |
| Sumatera Utara | 279,48 | 287,83 | 302,34 | 322,06 | 328,88 |
| Sumatera Barat | 349,85 | 344,54 | 388,31 | 397,66 | 386,18 |
| Riau | 179,15 | 191,80 | 243,21 | 266,81 | 290,48 |
| Jambi | 136,66 | 143,53 | 142,05 | 146,40 | 156,75 |
| Sumatera Selatan | 157,04 | 162,73 | 160,62 | 175,85 | 201,53 |
| Bengkulu | 118,06 | 117,95 | 126,05 | 127,94 | 175,38 |
| Lampung | 249,48 | 249,76 | 258,27 | 261,84 | 264,68 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 146,66 | 149,84 | 166,49 | 178,65 | 185,72 |
| Kepulauan Riau | 108,21 | 108,25 | 109,99 | 119,30 | 124,19 |
| DKI Jakarta | 116,00 | 117,33 | 117,50 | – | – |
| Jawa Barat | 191,81 | 199,41 | 212,77 | 223,92 | 239,57 |
| Jawa Tengah | 206,10 | 202,17 | 217,61 | 252,79 | 259,65 |
| DI Yogyakarta | 178,17 | 139,01 | 140,15 | 172,44 | 157,69 |
| Jawa Timur | 194,89 | 202,20 | 223,50 | 214,10 | 231,41 |
| Banten | 144,44 | 145,17 | 145,84 | 153,10 | 151,33 |
| Bali | 151,49 | 155,66 | 157,50 | 172,76 | 164,74 |
| Nusa Tenggara Barat | 131,92 | 145,86 | 132,92 | 152,83 | 196,86 |
| Nusa Tenggara Timur | 100,77 | 99,49 | 99,92 | 102,47 | 106,14 |
| Kalimantan Barat | 149,25 | 131,27 | 150,30 | 155,74 | 160,26 |
| Kalimantan Tengah | 118,17 | 118,33 | 118,38 | 119,68 | 120,13 |
| Kalimantan Selatan | 146,85 | 151,73 | 153,60 | 178,14 | 191,55 |
| Kalimantan Timur | 167,93 | 176,18 | 176,25 | 197,65 | 204,00 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 156,02 | 209,11 |
| Sulawesi Utara | 130,89 | 130,60 | 130,63 | 130,24 | 124,72 |
| Sulawesi Tengah | 191,45 | 198,04 | 199,15 | 208,4 | 207,84 |
| Sulawesi Selatan | 240,48 | 182,62 | 217,14 | 175,32 | 216,67 |
| Sulawesi Tenggara | 170,94 | 180,56 | 193,25 | 201,34 | 207,94 |
| Gorontalo | 120,53 | 124,68 | 123,00 | 124,64 | 132,02 |
| Sulawesi Barat | 169,54 | 165,46 | 185,78 | 254,06 | 210,47 |
| Maluku | 156,50 | 178,64 | 191,49 | 204,03 | 195,41 |
| Maluku Utara | 121,00 | 121,40 | 123,86 | 129,04 | 194,17 |
| Papua Barat | 106,01 | 117,20 | 115,49 | 112,92 | 113,01 |
| Papua | 118,91 | 121,73 | 121,45 | 122,68 | 122,05 |
| Indonesia | 202,17 | 202,96 | 214,02 | 224,60 | 233,81 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi umbi basah/The production form is fresh roots

Tabel 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Table 5.1.18 Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 1 101 | 1 137 | 1 264 | 1 094 | 903 |
| Sumatera Utara | 14 874 | 15 466 | 14 595 | 9 101 | 11 130 |
| Sumatera Barat | 4 380 | 4 348 | 4 372 | 4 530 | 5 394 |
| Riau | 1 252 | 1 203 | 1 137 | 1 028 | 977 |
| Jambi | 2 197 | 3 017 | 3 076 | 2 670 | 2 945 |
| Sumatera Selatan | 3 268 | 2 620 | 2 475 | 1 922 | 2 109 |
| Bengkulu | 2 900 | 2 734 | 3 855 | 3 277 | 3 931 |
| Lampung | 4 612 | 4 848 | 4 849 | 4 630 | 4 313 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 483 | 393 | 354 | 365 | 378 |
| Kepulauan Riau | 232 | 234 | 246 | 237 | 225 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 30 073 | 27 931 | 26 531 | 26 635 | 25 641 |
| Jawa Tengah | 7 965 | 8 046 | 8 000 | 10 011 | 9 053 |
| DI Yogyakarta | 599 | 413 | 440 | 419 | 409 |
| Jawa Timur | 14 981 | 14 177 | 14 264 | 19 139 | 13 484 |
| Banten | 3 403 | 2 879 | 2 564 | 2 125 | 2 089 |
| Bali | 5 707 | 5 982 | 5 619 | 5 119 | 4 378 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 123 | 954 | 1 100 | 866 | 1 082 |
| Nusa Tenggara Timur | 14 963 | 15 781 | 18 604 | 9 992 | 8 117 |
| Kalimantan Barat | 1 876 | 1 713 | 1 742 | 1 818 | 1 809 |
| Kalimantan Tengah | 1 350 | 1 205 | 1 339 | 1 292 | 1 265 |
| Kalimantan Selatan | 2 257 | 1 988 | 1 644 | 1 336 | 1 806 |
| Kalimantan Timur | 2 618 | 2 239 | 1 682 | 1 269 | 1 220 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 358 | 340 |
| Sulawesi Utara | 5 298 | 4 736 | 4 216 | 4 059 | 3 946 |
| Sulawesi Tengah | 2 462 | 2 306 | 2 516 | 2 001 | 1 834 |
| Sulawesi Selatan | 5 058 | 5 391 | 6 774 | 4 809 | 5 078 |
| Sulawesi Tenggara | 3 028 | 3 254 | 3 434 | 2 882 | 2 686 |
| Gorontalo | 303 | 260 | 202 | 201 | 182 |
| Sulawesi Barat | 1 395 | 1 805 | 1 483 | 803 | 533 |
| Maluku | 2 426 | 1 967 | 1 982 | 1 796 | 1 660 |
| Maluku Utara | 3 180 | 3 663 | 3 836 | 3 743 | 3 649 |
| Papua Barat | 1 039 | 1 018 | 1 029 | 1 343 | 997 |
| Papua | 34 670 | 34 413 | 33 071 | 30 980 | 33 114 |
| Indonesia | 181 073 | 178 121 | 178 295 | 161 850 | 156 677 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

AGRICULTURE

Tabel 5.1.19 **Produksi Ubi Jalar¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014**
Table **Production of Sweet Potatoes¹ by Province (ton), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 11 095 | 11 844 | 13 356 | 11 602 | 9 696 |
| Sumatera Utara | 179 388 | 191 104 | 186 583 | 116 671 | 146 622 |
| Sumatera Barat | 104 302 | 98 120 | 124 881 | 134 453 | 159 865 |
| Riau | 9 967 | 9 912 | 9 424 | 8 462 | 8 008 |
| Jambi | 21 156 | 68 735 | 80 057 | 68 187 | 78 677 |
| Sumatera Selatan | 22 839 | 18 309 | 17 380 | 15 945 | 24 433 |
| Bengkulu | 27 840 | 26 445 | 37 271 | 31 672 | 52 251 |
| Lampung | 44 920 | 47 239 | 47 408 | 45 141 | 41 758 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 3 751 | 3 009 | 3 303 | 2 863 | 2 947 |
| Kepulauan Riau | 1 790 | 1 805 | 1 916 | 1 891 | 1 804 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 430 998 | 429 378 | 436 577 | 485 065 | 471 737 |
| Jawa Tengah | 137 723 | 157 972 | 166 978 | 183 694 | 179 393 |
| DI Yogyakarta | 6 484 | 4 584 | 5 047 | 4 951 | 5 237 |
| Jawa Timur | 141 103 | 217 545 | 411 957 | 393 199 | 312 449 |
| Banten | 40 579 | 34 589 | 32 756 | 27 972 | 28 336 |
| Bali | 70 318 | 69 528 | 62 352 | 60 755 | 54 395 |
| Nusa Tenggara Barat | 13 134 | 11 970 | 13 232 | 11 335 | 19 015 |
| Nusa Tenggara Timur | 121 284 | 129 728 | 151 864 | 78 944 | 59 608 |
| Kalimantan Barat | 14 959 | 13 774 | 15 169 | 15 296 | 15 394 |
| Kalimantan Tengah | 9 583 | 8 570 | 9 525 | 9 201 | 9 012 |
| Kalimantan Selatan | 25 007 | 23 918 | 19 608 | 16 534 | 23 421 |
| Kalimantan Utara | 25 156 | 21 432 | 16 367 | 12 993 | 13 033 |
| Kalimantan Timur | – | – | – | 3 133 | 3 056 |
| Sulawesi Utara | 51 838 | 46 266 | 41 227 | 39 800 | 39 465 |
| Sulawesi Tengah | 26 332 | 25 111 | 26 932 | 21 550 | 20 469 |
| Sulawesi Selatan | 57 513 | 66 946 | 94 474 | 70 767 | 78 225 |
| Sulawesi Tenggara | 25 304 | 26 476 | 29 411 | 24 113 | 24 895 |
| Gorontalo | 2 926 | 2 565 | 2 002 | 2 007 | 1 904 |
| Sulawesi Barat | 15 666 | 20 455 | 16 589 | 11 486 | 5 903 |
| Maluku | 20 734 | 17 913 | 19 411 | 19 602 | 22 547 |
| Maluku Utara | 27 666 | 31 943 | 34 661 | 37 024 | 44 651 |
| Papua Barat | 10 557 | 10 410 | 10 647 | 14 901 | 10 941 |
| Papua | 349 134 | 348 438 | 345 095 | 405 520 | 412 878 |
| Indonesia | 2 051 046 | 2 196 033 | 2 483 460 | 2 386 729 | 2 382 025 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi umbi basah/The production form is fresh roots

Tabel 5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar ¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table Productivity of Sweet Potatoes ¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 100,77 | 104,17 | 105,66 | 106,05 | 107,38 |
| Sumatera Utara | 120,61 | 123,56 | 127,84 | 128,20 | 131,74 |
| Sumatera Barat | 238,13 | 225,67 | 285,64 | 296,81 | 296,38 |
| Riau | 79,61 | 82,39 | 82,88 | 82,32 | 81,97 |
| Jambi | 96,29 | 227,83 | 260,26 | 255,38 | 267,15 |
| Sumatera Selatan | 69,89 | 69,88 | 70,22 | 82,96 | 115,85 |
| Bengkulu | 96,00 | 96,73 | 96,68 | 96,65 | 132,92 |
| Lampung | 97,40 | 97,44 | 97,77 | 97,50 | 96,82 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 77,66 | 76,56 | 93,31 | 78,44 | 77,96 |
| Kepulauan Riau | 77,16 | 77,14 | 77,89 | 79,79 | 80,18 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 143,32 | 153,73 | 164,55 | 182,12 | 183,98 |
| Jawa Tengah | 172,91 | 196,34 | 208,72 | 183,49 | 198,16 |
| DI Yogyakarta | 108,25 | 110,99 | 114,70 | 118,16 | 128,04 |
| Jawa Timur | 94,19 | 153,45 | 288,81 | 205,44 | 231,72 |
| Banten | 119,24 | 120,14 | 127,75 | 131,63 | 135,64 |
| Bali | 123,21 | 116,23 | 110,97 | 118,69 | 124,25 |
| Nusa Tenggara Barat | 116,95 | 125,47 | 120,29 | 130,89 | 175,74 |
| Nusa Tenggara Timur | 81,06 | 82,21 | 81,63 | 79,01 | 73,44 |
| Kalimantan Barat | 79,74 | 80,41 | 87,08 | 84,14 | 85,10 |
| Kalimantan Tengah | 70,99 | 71,12 | 71,14 | 71,22 | 71,24 |
| Kalimantan Selatan | 110,80 | 120,31 | 119,27 | 123,76 | 129,68 |
| Kalimantan Timur | 96,09 | 95,72 | 97,31 | 102,39 | 106,83 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 87,51 | 89,88 |
| Sulawesi Utara | 97,84 | 97,69 | 97,79 | 98,05 | 100,01 |
| Sulawesi Tengah | 106,95 | 108,89 | 107,04 | 107,7 | 111,61 |
| Sulawesi Selatan | 113,71 | 124,18 | 139,47 | 147,16 | 154,05 |
| Sulawesi Tenggara | 83,57 | 81,36 | 85,65 | 83,67 | 92,68 |
| Gorontalo | 96,57 | 98,65 | 99,11 | 99,85 | 104,62 |
| Sulawesi Barat | 112,30 | 113,32 | 111,86 | 143,04 | 110,75 |
| Maluku | 85,47 | 91,07 | 97,94 | 109,14 | 135,83 |
| Maluku Utara | 87,00 | 87,20 | 90,36 | 98,92 | 122,37 |
| Papua Barat | 101,61 | 102,26 | 103,47 | 110,96 | 109,74 |
| Papua | 100,70 | 101,25 | 104,35 | 130,90 | 124,68 |
| Indonesia | 113,27 | 123,29 | 139,29 | 147,47 | 152,03 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi umbi basah/The production form is fresh roots

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2013 dan 2014**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Bawang Merah Shallot | | Cabai Chili | | Kentang Potato | |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 547 | 850 | 7 600 | 8 652 | 692 | 3 560 |
| Sumatera Utara | 1 048 | 1 003 | 21 254 | 19 492 | 5 633 | 6 090 |
| Sumatera Barat | 4 144 | 5 854 | 8 957 | 9 168 | 2 670 | 3 192 |
| Riau | 3 | 11 | 3 105 | 3 222 | – | – |
| Jambi | 213 | 628 | 5 064 | 6 526 | 4 527 | 8 841 |
| Sumatera Selatan | 30 | 23 | 7 944 | 7 392 | 121 | 101 |
| Bengkulu | 116 | 84 | 7 946 | 9 403 | 868 | 1 113 |
| Lampung | 24 | 102 | 8 037 | 7 202 | 47 | 37 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | 4 | 885 | 913 | – | – |
| Kepulauan Riau | – | – | 599 | 713 | – | – |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 11 257 | 12 532 | 26 256 | 26 058 | 13 820 | 11 556 |
| Jawa Tengah | 36 715 | 46 233 | 39 022 | 45 480 | 17 630 | 17 782 |
| DI Yogyakarta | 893 | 1 287 | 3 707 | 3 747 | – | – |
| Jawa Timur | 26 030 | 30 652 | 64 114 | 65 080 | 11 688 | 11 277 |
| Banten | 202 | 208 | 1 117 | 1 172 | – | – |
| Bali | 658 | 911 | 4 044 | 5 243 | 163 | 156 |
| Nusa Tenggara Barat | 9 277 | 11 518 | 6 106 | 7 266 | 257 | 187 |
| Nusa Tenggara Timur | 844 | 935 | 2 975 | 1 946 | 77 | 121 |
| Kalimantan Barat | – | 1 | 2 090 | 2 324 | – | – |
| Kalimantan Tengah | 8 | 55 | 1 565 | 1 581 | – | – |
| Kalimantan Selatan | 8 | 39 | 1 591 | 1 896 | – | – |
| Kalimantan Timur | 9 | 48 | 3 090 | 2 876 | – | – |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 303 | 132 | 1 489 | 1 290 | 9 876 | 10 382 |
| Sulawesi Tengah | 1 307 | 1 181 | 3 432 | 2 824 | 30 | 37 |
| Sulawesi Selatan | 4 569 | 5 219 | 7 699 | 7 836 | 2 018 | 1 636 |
| Sulawesi Tenggara | 88 | 81 | 1 803 | 1 877 | 1 | – |
| Gorontalo | 72 | 38 | 2 300 | 2 239 | – | – |
| Sulawesi Barat | 66 | 99 | 1 051 | 1 128 | 5 | 1 |
| Maluku | 176 | 155 | 1 323 | 1 339 | 32 | 21 |
| Maluku Utara | 130 | 64 | 975 | 1 335 | – | – |
| Papua Barat | 47 | 8 | 620 | 301 | 3 | – |
| Papua | 153 | 11 | 1 472 | 270 | 29 | – |
| Indonesia | 98 937 | 119 966 | 249 232 | 257 791 | 70 187 | 76 090 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

| Provinsi Province | Kubis Cabbage | | Petsai Chinese Cabbage | | Tomat Tomato | |
|-------------------------------|------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 262 | 400 | 447 | 465 | 1 190 | 1 135 |
| Sumatera Utara | 6 958 | 7 163 | 5 932 | 5 510 | 4 674 | 4 074 |
| Sumatera Barat | 3 385 | 2 978 | 2 696 | 2 592 | 2 810 | 2 823 |
| Riau | – | – | 597 | 553 | 94 | 66 |
| Jambi | 743 | 2 224 | 383 | 570 | 1 138 | 1 254 |
| Sumatera Selatan | 940 | 843 | 771 | 884 | 1 914 | 1 490 |
| Bengkulu | 2 828 | 2 767 | 2 612 | 2 479 | 3 021 | 3 198 |
| Lampung | 768 | 681 | 1 669 | 1 701 | 2 313 | 2 366 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | – | 327 | 335 | 90 | 79 |
| Kepulauan Riau | – | – | 662 | 686 | 36 | 35 |
| DKI Jakarta | – | – | 440 | 387 | – | 1 |
| Jawa Barat | 14 531 | 13 226 | 15 873 | 14 102 | 12 679 | 10 868 |
| Jawa Tengah | 19 258 | 18 031 | 7 239 | 7 104 | 4 781 | 4 613 |
| DI Yogyakarta | 20 | 7 | 525 | 518 | 103 | 92 |
| Jawa Timur | 8 793 | 7 979 | 3 848 | 3 821 | 4 757 | 4 555 |
| Banten | – | 2 | 1 397 | 1 324 | 311 | 339 |
| Bali | 1 202 | 1 459 | 2 705 | 2 750 | 840 | 936 |
| Nusa Tenggara Barat | 408 | 588 | 158 | 196 | 1 513 | 1 874 |
| Nusa Tenggara Timur | 200 | 210 | 1 588 | 1 725 | 1 089 | 948 |
| Kalimantan Barat | – | – | 1 778 | 1 823 | 556 | 505 |
| Kalimantan Tengah | 5 | – | 680 | 670 | 711 | 807 |
| Kalimantan Selatan | 7 | 2 | 600 | 546 | 839 | 866 |
| Kalimantan Timur | 73 | 23 | 1 863 | 1 753 | 1 312 | 1 266 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 1 207 | 1 290 | 932 | 618 | 1 461 | 1 519 |
| Sulawesi Tengah | 158 | 359 | 746 | 874 | 1 999 | 1 816 |
| Sulawesi Selatan | 2 370 | 1 822 | 2 507 | 2 449 | 4 286 | 3 832 |
| Sulawesi Tenggara | 105 | 124 | 662 | 631 | 1 652 | 1 699 |
| Gorontalo | – | – | 38 | 40 | 530 | 451 |
| Sulawesi Barat | 22 | 10 | 333 | 308 | 416 | 368 |
| Maluku | 175 | 155 | 960 | 777 | 771 | 709 |
| Maluku Utara | 30 | 124 | 230 | 425 | 620 | 1 166 |
| Papua Barat | 156 | 62 | 678 | 341 | 391 | 200 |
| Papua | 644 | 113 | 1 075 | 301 | 861 | 145 |
| Indonesia | 65 248 | 62 642 | 62 951 | 59 258 | 59 758 | 56 095 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2013 dan 2014**
Table **5.2.2** **Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH– SBS, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS– Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Bawang Merah Shallot | | Cabai Chili | | Kentang Potato | |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 3 711 | 6 705 | 79 139 | 105 334 | 11 310 | 83 888 |
| Sumatera Utara | 8 305 | 7 810 | 198 878 | 181 693 | 100 736 | 107 058 |
| Sumatera Barat | 42 791 | 60 752 | 68 101 | 66 748 | 44 668 | 54 568 |
| Riau | 12 | 46 | 15 509 | 15 608 | – | – |
| Jambi | 1 010 | 4 836 | 52 403 | 40 965 | 75 512 | 162 579 |
| Sumatera Selatan | 218 | 142 | 19 101 | 17 938 | 2 823 | 1 134 |
| Bengkulu | 699 | 460 | 52 928 | 55 085 | 12 830 | 16 244 |
| Lampung | 220 | 802 | 48 573 | 45 430 | 664 | 441 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | 3 | 6 987 | 6 896 | – | – |
| Kepulauan Riau | – | – | 2 778 | 4 553 | – | – |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 115 585 | 130 082 | 374 669 | 369 673 | 258 716 | 244 448 |
| Jawa Tengah | 419 472 | 519 356 | 230 398 | 275 747 | 273 513 | 292 215 |
| DI Yogyakarta | 9 541 | 12 360 | 20 362 | 20 927 | – | – |
| Jawa Timur | 243 087 | 293 179 | 329 177 | 349 823 | 189 864 | 207 645 |
| Banten | 1 835 | 1 449 | 10 072 | 7 968 | – | – |
| Bali | 7 977 | 10 277 | 35 855 | 48 787 | 3 226 | 2 738 |
| Nusa Tenggara Barat | 101 628 | 117 513 | 35 325 | 84 594 | 4 056 | 3 358 |
| Nusa Tenggara Timur | 3 100 | 2 229 | 5 249 | 4 315 | 301 | 745 |
| Kalimantan Barat | – | 4 | 8 468 | 6 762 | – | – |
| Kalimantan Tengah | 56 | 125 | 4 898 | 5 060 | – | – |
| Kalimantan Selatan | 53 | 183 | 7 719 | 11 024 | – | – |
| Kalimantan Timur | 46 | 388 | 13 722 | 15 505 | – | – |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 1 354 | 880 | 11 287 | 7 936 | 115 202 | 113 860 |
| Sulawesi Tengah | 4 400 | 4 962 | 10 732 | 11 623 | 236 | 544 |
| Sulawesi Selatan | 44 034 | 51 728 | 45 065 | 48 407 | 30 295 | 24 536 |
| Sulawesi Tenggara | 46 | 357 | 7 715 | 10 167 | – | – |
| Gorontalo | 229 | 122 | 12 942 | 11 919 | – | – |
| Sulawesi Barat | 134 | 542 | 3 326 | 3 564 | 24 | 10 |
| Maluku | 470 | 438 | 5 658 | 4 592 | 186 | 5 |
| Maluku Utara | 124 | 83 | 1 964 | 6 503 | – | – |
| Papua Barat | 16 | 2 | 1 065 | 554 | 23 | – |
| Papua | 620 | 24 | 6 316 | 502 | 97 | – |
| Indonesia | 1 010 773 | 1 227 839 | 1 726 381 | 1 846 202 | 1 124 282 | 1 316 016 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

| Provinsi Province | Kubis Cabbage | | Petsai Chinese Cabbage | | Tomat Tomato | |
|-------------------------------|------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 5 969 | 8 989 | 3 396 | 3 568 | 34 846 | 30 035 |
| Sumatera Utara | 165 589 | 173 486 | 69 820 | 63 014 | 114 168 | 84 335 |
| Sumatera Barat | 99 811 | 88 693 | 22 023 | 21 806 | 78 186 | 74 093 |
| Riau | – | – | 3 484 | 3 188 | 246 | 152 |
| Jambi | 15 220 | 51 864 | 2 137 | 2 921 | 28 454 | 14 729 |
| Sumatera Selatan | 16 155 | 5 928 | 6 917 | 4 327 | 10 331 | 7 814 |
| Bengkulu | 102 013 | 98 108 | 35 919 | 35 584 | 26 583 | 23 494 |
| Lampung | 16 021 | 12 045 | 14 630 | 12 780 | 22 392 | 23 776 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | – | 2 051 | 2 069 | 698 | 749 |
| Kepulauan Riau | – | – | 4 275 | 4 464 | 158 | 206 |
| DKI Jakarta | – | – | 3 069 | 2 696 | – | 4 |
| Jawa Barat | 319 492 | 295 579 | 233 030 | 210 417 | 353 339 | 304 689 |
| Jawa Tengah | 398 318 | 358 343 | 80 938 | 80 491 | 66 878 | 60 279 |
| DI Yogyakarta | 584 | 175 | 6 447 | 5 605 | 1 067 | 1 253 |
| Jawa Timur | 197 475 | 201 358 | 36 929 | 39 399 | 63 431 | 65 100 |
| Banten | – | 60 | 11 583 | 11 039 | 3 828 | 3 128 |
| Bali | 35 781 | 42 795 | 27 204 | 30 776 | 19 465 | 25 591 |
| Nusa Tenggara Barat | 6 634 | 12 092 | 1 560 | 2 578 | 28 839 | 36 735 |
| Nusa Tenggara Timur | 723 | 1 087 | 5 042 | 6 120 | 3 729 | 4 031 |
| Kalimantan Barat | – | – | 11 970 | 7 387 | 2 207 | 2 112 |
| Kalimantan Tengah | 29 | – | 1 691 | 1 623 | 2 716 | 2 619 |
| Kalimantan Selatan | 25 | 4 | 1 675 | 1 462 | 7 412 | 6 966 |
| Kalimantan Timur | 380 | 41 | 11 304 | 8 829 | 11 647 | 15 460 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 30 952 | 23 663 | 9 313 | 6 343 | 26 012 | 20 150 |
| Sulawesi Tengah | 871 | 8 407 | 2 090 | 3 187 | 10 080 | 12 712 |
| Sulawesi Selatan | 63 627 | 47 414 | 13 988 | 17 878 | 51 208 | 51 896 |
| Sulawesi Tenggara | 374 | 343 | 2 215 | 1 483 | 7 189 | 8 625 |
| Gorontalo | – | – | 46 | 56 | 1 985 | 1 662 |
| Sulawesi Barat | 193 | 17 | 1 242 | 801 | 1 597 | 1 123 |
| Maluku | 1 126 | 1 087 | 3 479 | 3 139 | 4 422 | 3 145 |
| Maluku Utara | 32 | 117 | 119 | 328 | 1 964 | 7 644 |
| Papua Barat | 218 | 92 | 1 408 | 931 | 916 | 266 |
| Papua | 3 013 | 479 | 4 734 | 1 386 | 6 787 | 594 |
| Indonesia | 1 480 625 | 1 432 266 | 635 728 | 597 675 | 992 780 | 895 167 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2011–2014
Table 5.2.3 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------------|---------|---------|---------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Sayuran/Vegetables: | | | | |
| Bawang Merah/Shallot | 93 667 | 99 519 | 98 937 | 119 966 |
| Bawang Putih/Garlic | 1 828 | 2 632 | 2 479 | 1 931 |
| Bawang Daun/Welch Onion | 55 611 | 58 427 | 57 264 | 57 540 |
| Kentang/Potato | 59 882 | 65 989 | 70 187 | 76 090 |
| Kubis/Cabbage | 65 323 | 64 277 | 65 248 | 62 642 |
| Kembang Kol/Cauliflower | 9 441 | 11 776 | 12 422 | 11 143 |
| Petsai/Chinese Cabbage | 61 538 | 61 059 | 62 951 | 59 258 |
| Wortel/Carrot | 33 228 | 29 331 | 32 070 | 30 641 |
| Lobak/Radish | 1 813 | 2 269 | 2 074 | 2 059 |
| Kacang Merah/Red/Bean | 17 684 | 19 962 | 18 881 | 15 908 |
| Kacang Panjang/Yarldlong Bean | 79 623 | 75 739 | 76 209 | 69 407 |
| Cabe Besar/Chili | 121 063 | 120 275 | 124 110 | 126 790 |
| Cabe Rawit/Chili | 118 707 | 122 091 | 125 122 | 131 001 |
| Cabe/Chili | 239 770 | 242 366 | 249 232 | 257 791 |
| Jamur/Mushroom | 497 | 576 | 584 | 586 |
| Tomat/Tomato | 57 302 | 56 724 | 59 758 | 56 095 |
| Terung/Egg Plant | 52 233 | 50 559 | 50 718 | 49 269 |
| Buncis/Green Bean | 32 063 | 31 021 | 30 094 | 27 918 |
| Ketimun/Cucumber | 53 596 | 51 283 | 49 296 | 47 233 |
| Labu Siam/Chajote | 9 669 | 10 588 | 10 938 | 9 226 |
| Kangkung/Kangkong | 55 704 | 53 352 | 54 124 | 50 492 |
| Bayam/Spinach | 46 882 | 46 211 | 45 294 | 43 559 |
| Buah-buahan / Fruits : | | | | |
| Melon/Melon | 6 343 | 7 110 | 7 068 | 8 076 |
| Semangka/Watermelon | 33 445 | 33 012 | 32 210 | 35 339 |
| Blewah/Cantalaupe | 5 123 | 4 341 | 2 289 | 3 471 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Sayuran/Vegetables: | | | | |
| Bawang Merah/Shallot | 893 124 | 964 221 | 1 010 773 | 1 227 839 |
| Bawang Putih/Garlic | 14 749 | 17 638 | 15 766 | 16 902 |
| Bawang Daun/Welch Onion | 526 774 | 596 824 | 579 973 | 577 217 |
| Kentang/Potato | 955 488 | 1 094 240 | 1 124 282 | 1 316 016 |
| Kubis/Cabbage | 1 363 741 | 1 450 046 | 1 480 625 | 1 432 266 |
| Kembang Kol/Cauliflower | 113 491 | 135 837 | 151 288 | 135 418 |
| Petsai/Chinese Cabbage | 580 969 | 594 934 | 635 728 | 597 675 |
| Wortel/Carrot | 526 917 | 465 534 | 512 112 | 494 829 |
| Lobak/Radish | 27 279 | 39 054 | 32 372 | 31 875 |
| Kacang Merah/Red/Bean | 92 508 | 93 416 | 103 376 | 99 684 |
| Kacang Panjang/Yarldlong Bean | 458 307 | 455 615 | 450 859 | 440 870 |
| Cabai Besar/Chili | 888 852 | 954 363 | 1 012 879 | 1 061 430 |
| Cabai Rawit/Chili | 594 227 | 702 252 | 713 502 | 784 772 |
| Cabai/Chili | 1 483 079 | 1 656 615 | 1 726 381 | 1 846 202 |
| Jamur/Mushroom ¹ | 45 854 | 40 887 | 44 565 | 37 159 |
| Tomat/Tomato | 954 046 | 893 504 | 992 780 | 895 167 |
| Terung/Egg Plant | 519 481 | 518 827 | 545 646 | 547 394 |
| Buncis/Green Bean | 334 659 | 322 145 | 327 378 | 315 404 |
| Ketimun/Cucumber | 521 535 | 511 525 | 491 636 | 471 640 |
| Labu Siam/Chajote | 428 197 | 428 083 | 387 617 | 357 042 |
| Kangkung/Kangkong | 355 466 | 320 144 | 308 477 | 312 412 |
| Bayam/Spinach | 160 513 | 155 118 | 140 980 | 130 700 |
| Buah-buahan / Fruits : | | | | |
| Melon/Melon | 103 840 | 125 474 | 125 207 | 147 506 |
| Semangka/Watermelon | 497 650 | 515 536 | 460 628 | 647 758 |
| Blewah/Cantalaupe | 62 928 | 57 921 | 26 493 | 39 152 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
¹ Dalam satuan kuintal/In units quintal

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m²), 2013 dan 2014
Table 5.2.5 Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m²), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Jahe Ginger | | Laos/Lengkuas Galanga | |
|-------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1 355 941 | 1 086 586 | 181 530 | 86 955 |
| Sumatera Utara | 3 412 773 | 4 125 940 | 416 366 | 239 023 |
| Sumatera Barat | 679 620 | 711 591 | 258 373 | 313 119 |
| Riau | 198 396 | 179 710 | 84 114 | 126 853 |
| Jambi | 351 196 | 569 712 | 186 142 | 227 959 |
| Sumatera Selatan | 689 036 | 1 000 347 | 541 735 | 424 359 |
| Bengkulu | 1 429 880 | 2 255 006 | 462 278 | 668 270 |
| Lampung | 1 648 094 | 2 313 980 | 376 903 | 393 272 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 153 175 | 143 253 | 166 870 | 197 105 |
| Kepulauan Riau | 26 840 | 8 166 | 30 859 | 27 140 |
| DKI Jakarta | 7 208 | 5 362 | 5 365 | 4 886 |
| Jawa Barat | 12 478 691 | 9 788 525 | 4 839 888 | 3 713 339 |
| Jawa Tengah | 15 064 808 | 17 207 873 | 4 643 947 | 5 274 993 |
| DI Yogyakarta | 1 600 552 | 1 653 937 | 1 237 781 | 1 113 280 |
| Jawa Timur | 19 296 308 | 42 139 278 | 4 493 694 | 3 164 878 |
| Banten | 841 296 | 1 173 549 | 895 808 | 1 634 050 |
| Bali | 454 131 | 853 823 | 93 316 | 302 901 |
| Nusa Tenggara Barat | 49 030 | 25 537 | 66 558 | 45 365 |
| Nusa Tenggara Timur | 998 177 | 734 447 | 368 916 | 340 619 |
| Kalimantan Barat | 864 411 | 1 185 978 | 222 015 | 652 131 |
| Kalimantan Tengah | 184 234 | 177 950 | 107 163 | 153 996 |
| Kalimantan Selatan | 4 402 413 | 4 065 346 | 160 336 | 112 774 |
| Kalimantan Timur | 524 122 | 458 578 | 172 551 | 154 799 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 223 838 | 128 460 | 21 561 | 58 662 |
| Sulawesi Tengah | 161 067 | 107 429 | 53 273 | 59 853 |
| Sulawesi Selatan | 1 380 119 | 5 739 886 | 717 961 | 669 030 |
| Sulawesi Tenggara | 1 160 290 | 1 967 979 | 88 465 | 93 097 |
| Gorontalo | 15 115 | 41 925 | 4 238 | 5 066 |
| Sulawesi Barat | 113 437 | 140 105 | 51 173 | 26 779 |
| Maluku | 264 105 | 124 474 | 191 310 | 150 926 |
| Maluku Utara | 35 798 | 7 082 | 9 266 | 6 625 |
| Papua Barat | 16 200 | 8 689 | 18 591 | 4 812 |
| Papua | 3 043 | 4 777 | 8 473 | 7 876 |
| Indonesia | 70 083 344 | 100 135 280 | 21 176 819 | 20 454 792 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

| Provinsi Province | Kencur East Indian Galangal | | Kunyit Turmeric | |
|-------------------------------|--------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 66 905 | 22 957 | 2 416 888 | 1 058 028 |
| Sumatera Utara | 138 649 | 116 497 | 3 106 611 | 1 890 029 |
| Sumatera Barat | 108 348 | 225 806 | 464 233 | 508 719 |
| Riau | 70 609 | 91 758 | 138 067 | 139 044 |
| Jambi | 198 036 | 178 636 | 218 769 | 273 344 |
| Sumatera Selatan | 448 196 | 231 926 | 876 100 | 864 459 |
| Bengkulu | 837 241 | 1 898 271 | 766 110 | 939 553 |
| Lampung | 987 780 | 1 315 514 | 676 487 | 554 170 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 114 943 | 105 682 | 177 625 | 190 078 |
| Kepulauan Riau | 5 123 | 2 779 | 16 715 | 9 126 |
| DKI Jakarta | 1 847 | 870 | 8 061 | 4 852 |
| Jawa Barat | 5 212 515 | 2 409 210 | 5 592 948 | 4 248 302 |
| Jawa Tengah | 6 818 270 | 6 120 244 | 12 687 366 | 13 808 743 |
| DI Yogyakarta | 968 344 | 969 424 | 2 099 232 | 1 869 715 |
| Jawa Timur | 2 528 561 | 2 535 327 | 16 272 715 | 15 259 012 |
| Banten | 739 751 | 690 216 | 639 374 | 1 081 686 |
| Bali | 401 412 | 329 329 | 351 065 | 700 485 |
| Nusa Tenggara Barat | 14 928 | 5 002 | 457 791 | 442 615 |
| Nusa Tenggara Timur | 70 045 | 60 331 | 628 646 | 809 081 |
| Kalimantan Barat | 165 806 | 304 586 | 283 272 | 766 995 |
| Kalimantan Tengah | 70 872 | 77 889 | 93 405 | 155 887 |
| Kalimantan Selatan | 2 243 115 | 2 424 682 | 1 733 900 | 1 341 998 |
| Kalimantan Timur | 80 890 | 88 771 | 119 559 | 157 480 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 4 575 | 4 844 | 44 836 | 133 688 |
| Sulawesi Tengah | 43 374 | 42 304 | 71 252 | 65 443 |
| Sulawesi Selatan | 21 473 | 81 430 | 895 545 | 426 284 |
| Sulawesi Tenggara | 29 552 | 28 443 | 105 837 | 113 375 |
| Gorontalo | 4 900 | 3 500 | 22 011 | 39 525 |
| Sulawesi Barat | 18 497 | 13 054 | 68 906 | 66 437 |
| Maluku | 6 772 | 37 090 | 64 846 | 69 035 |
| Maluku Utara | 166 | 8 958 | 6 940 | 7 477 |
| Papua Barat | 9 995 | 3 575 | 20 238 | 7 616 |
| Papua | 1 080 | 2 374 | 5 034 | 5 104 |
| Indonesia | 22 432 570 | 20 431 279 | 51 130 384 | 48 007 385 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2013 dan 2014**
Table **5.2.6** **Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Jahe Ginger | | Laos/Lengkuas Galanga | |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 2 620 426 | 2 462 094 | 496 794 | 255 656 |
| Sumatera Utara | 10 462 304 | 14 001 985 | 2 373 388 | 1 179 477 |
| Sumatera Barat | 3 227 648 | 3 297 218 | 1 488 238 | 1 482 727 |
| Riau | 532 184 | 633 584 | 375 183 | 544 106 |
| Jambi | 950 036 | 1 507 030 | 668 533 | 704 318 |
| Sumatera Selatan | 1 593 134 | 1 783 532 | 3 098 449 | 1 267 047 |
| Bengkulu | 3 881 540 | 9 293 385 | 1 772 405 | 4 119 718 |
| Lampung | 3 457 212 | 2 866 340 | 1 531 313 | 1 104 934 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 055 881 | 882 953 | 1 153 066 | 1 264 090 |
| Kepulauan Riau | 85 872 | 29 940 | 94 857 | 58 347 |
| DKI Jakarta | 18 809 | 17 914 | 12 968 | 20 008 |
| Jawa Barat | 22 956 973 | 22 565 823 | 8 469 733 | 9 487 387 |
| Jawa Tengah | 33 760 329 | 42 363 430 | 19 580 700 | 18 305 869 |
| DI Yogyakarta | 2 775 320 | 3 373 720 | 2 812 651 | 1 595 441 |
| Jawa Timur | 44 263 473 | 131 081 205 | 13 281 811 | 7 219 858 |
| Banten | 2 906 316 | 2 895 505 | 3 135 032 | 3 437 038 |
| Bali | 522 994 | 1 928 119 | 384 623 | 1 419 119 |
| Nusa Tenggara Barat | 263 137 | 148 087 | 669 911 | 479 905 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 578 615 | 1 322 381 | 2 196 912 | 759 356 |
| Kalimantan Barat | 1 291 808 | 1 464 123 | 750 829 | 750 970 |
| Kalimantan Tengah | 456 224 | 398 666 | 435 120 | 448 440 |
| Kalimantan Selatan | 5 732 620 | 5 480 011 | 367 886 | 989 856 |
| Kalimantan Timur | 2 406 354 | 1 003 490 | 658 583 | 517 423 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 903 357 | 688 230 | 162 912 | 539 761 |
| Sulawesi Tengah | 388 871 | 666 805 | 231 217 | 353 231 |
| Sulawesi Selatan | 3 647 663 | 11 624 747 | 2 431 188 | 2 669 054 |
| Sulawesi Tenggara | 2 491 073 | 9 981 554 | 204 853 | 238 878 |
| Gorontalo | 40 716 | 52 060 | 7 562 | 6 765 |
| Sulawesi Barat | 174 438 | 153 468 | 71 175 | 56 926 |
| Maluku | 636 664 | 535 012 | 679 884 | 716 450 |
| Maluku Utara | 136 876 | 28 020 | 45 154 | 7 504 |
| Papua Barat | 56 860 | 21 858 | 58 599 | 14 779 |
| Papua | 10 561 | 13 895 | 28 562 | 20 134 |
| Indonesia | 155 286 288 | 274 566 184 | 69 730 091 | 62 034 572 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

| Provinsi Province | Kencur East Indian Galangal | | Kunyit Turmeric | |
|-------------------------------|--------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 73 463 | 33 620 | 2 925 576 | 2 015 941 |
| Sumatera Utara | 238 444 | 339 487 | 9 384 621 | 5 928 796 |
| Sumatera Barat | 1 134 218 | 1 259 033 | 1 828 342 | 1 839 048 |
| Riau | 179 633 | 272 270 | 312 721 | 436 058 |
| Jambi | 326 138 | 263 471 | 769 886 | 704 072 |
| Sumatera Selatan | 977 140 | 283 836 | 1 399 769 | 1 793 124 |
| Bengkulu | 1 673 585 | 1 856 482 | 1 999 007 | 4 972 758 |
| Lampung | 2 732 781 | 2 141 748 | 1 776 567 | 1 116 102 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 544 379 | 452 644 | 712 823 | 796 376 |
| Kepulauan Riau | 10 176 | 9 487 | 53 570 | 15 320 |
| DKI Jakarta | 5 203 | 1 465 | 20 350 | 11 798 |
| Jawa Barat | 7 066 427 | 3 490 913 | 10 263 667 | 7 326 062 |
| Jawa Tengah | 13 625 379 | 10 100 291 | 38 158 928 | 38 933 038 |
| DI Yogyakarta | 1 826 574 | 1 886 075 | 4 401 441 | 3 214 581 |
| Jawa Timur | 4 310 014 | 3 714 419 | 30 521 628 | 24 348 111 |
| Banten | 1 865 074 | 925 364 | 1 326 266 | 2 176 081 |
| Bali | 478 045 | 429 172 | 945 946 | 1 643 926 |
| Nusa Tenggara Barat | 53 666 | 31 768 | 5 579 788 | 5 763 259 |
| Nusa Tenggara Timur | 233 292 | 79 280 | 1 865 225 | 1 280 384 |
| Kalimantan Barat | 463 665 | 744 558 | 678 889 | 1 013 806 |
| Kalimantan Tengah | 156 533 | 151 246 | 300 151 | 310 747 |
| Kalimantan Selatan | 2 887 873 | 7 564 343 | 2 487 905 | 2 443 899 |
| Kalimantan Timur | 208 435 | 177 010 | 381 771 | 598 578 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 9 289 | 46 392 | 189 269 | 961 874 |
| Sulawesi Tengah | 102 459 | 95 835 | 208 764 | 228 288 |
| Sulawesi Selatan | 66 920 | 217 856 | 1 622 505 | 1 351 829 |
| Sulawesi Tenggara | 27 468 | 46 517 | 183 637 | 213 998 |
| Gorontalo | 13 150 | 7 350 | 55 535 | 55 650 |
| Sulawesi Barat | 22 228 | 21 522 | 138 681 | 99 134 |
| Maluku | 8 962 | 124 841 | 142 610 | 283 394 |
| Maluku Utara | 393 | 8 022 | 20 666 | 14 732 |
| Papua Barat | 18 044 | 6 350 | 49 231 | 16 523 |
| Papua | 4 406 | 7 572 | 20 376 | 14 192 |
| Indonesia | 41 343 456 | 36 790 239 | 120 726 111 | 111 921 479 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) 2011–2014
Table 5.2.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---|------------|------------|------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jahe/ <i>Ginger</i> | 54 909 211 | 56 288 948 | 70 083 344 | 100 135 280 |
| Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i> | 20 980 517 | 20 359 707 | 21 176 819 | 20 454 792 |
| Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> | 21 300 941 | 22 430 923 | 22 432 570 | 20 431 279 |
| Kunyit/ <i>Turmeric</i> | 39 537 704 | 46 995 865 | 51 130 384 | 48 007 385 |
| Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i> | 4 187 701 | 4 113 982 | 5 279 871 | 3 389 975 |
| Temulawak/ <i>Java Turmeric</i> | 13 079 465 | 18 175 892 | 17 750 463 | 12 731 661 |
| Temuireng/ <i>Black Turmeric</i> | 2 854 817 | 3 589 298 | 4 560 912 | 3 189 900 |
| Temukunci/ <i>Chinese Keys</i> | 2 277 787 | 2 471 145 | 4 556 089 | 2 720 722 |
| Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i> | 341 751 | 300 166 | 259 725 | 255 891 |
| Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i> | 6 604 423 | 13 578 916 | 12 686 713 | 14 302 454 |
| Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i> ¹ | 2 488 634 | 354 774 | 300 772 | 262 188 |
| Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i> | 318 929 | 341 567 | 383 251 | 265 791 |
| Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> | 1 360 761 | 818 095 | 1 734 058 | 794 550 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) 2011–2014**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2011 | 2012 | 2013 | 2014^x |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jahe/ <i>Ginger</i> | 94 743 139 | 114 537 658 | 155 286 288 | 274 566 184 |
| Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i> | 57 701 484 | 58 186 488 | 69 730 091 | 62 034 572 |
| Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> | 34 016 850 | 42 626 207 | 41 343 456 | 36 790 239 |
| Kunyit/ <i>Turmeric</i> | 84 803 466 | 96 979 119 | 120 726 111 | 111 921 479 |
| Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i> | 8 717 497 | 7 235 998 | 11 407 985 | 7 358 747 |
| Temulawak/ <i>Java Turmeric</i> | 24 105 870 | 44 085 151 | 35 664 756 | 25 110 110 |
| Temuireng/ <i>Black Turmeric</i> | 7 920 573 | 6 112 765 | 9 583 670 | 6 496 446 |
| Temukunci/ <i>Chinese Keys</i> | 3 951 932 | 4 307 318 | 8 829 437 | 6 004 349 |
| Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i> | 611 608 | 526 090 | 634 330 | 599 373 |
| Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i> | 47 231 297 | 42 973 264 | 54 171 417 | 72 626 364 |
| Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i> | 14 411 737 | 8 967 750 | 8 432 119 | 8 265 125 |
| Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i> | 949 017 | 834 472 | 963 585 | 618 199 |
| Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> | 3 286 262 | 964 888 | 2 257 368 | 835 775 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

AGRICULTURE

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m²) 2013 dan 2014
Table 5.2.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m²) 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–TH, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Anggrek Orchid | | Krisan Chrysantemum | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 492 | 104 | – | – |
| Sumatera Utara | 47 391 | 41 131 | 180 838 | 136 286 |
| Sumatera Barat | 3 765 | 3 230 | 4 052 | 5 779 |
| Riau | 2 587 | 5 165 | 384 | – |
| Jambi | 3 242 | 1 325 | – | 81 |
| Sumatera Selatan | 10 916 | 7 012 | 4 805 | 2 322 |
| Bengkulu | 1 076 | 793 | 821 | 11 |
| Lampung | 14 111 | 24 667 | 3 220 | 932 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 698 | 534 | – | – |
| Kepulauan Riau | 752 | 650 | 105 | 11 |
| DKI Jakarta | 85 284 | 21 083 | 616 | – |
| Jawa Barat | 806 938 | 418 281 | 2 927 251 | 2 612 862 |
| Jawa Tengah | 200 418 | 155 976 | 1 771 542 | 1 977 594 |
| DI Yogyakarta | 17 548 | 22 188 | 74 520 | 65 328 |
| Jawa Timur | 236 627 | 226 910 | 3 908 948 | 3 965 112 |
| Banten | 297 556 | 269 979 | – | – |
| Bali | 112 360 | 65 585 | 35 760 | 64 945 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 025 | 1 820 | 5 043 | 273 |
| Nusa Tenggara Timur | 285 | 447 | 7 | 47 |
| Kalimantan Barat | 45 206 | 26 915 | 439 | 197 |
| Kalimantan Tengah | 1 499 | 2 760 | 136 | 492 |
| Kalimantan Selatan | 326 | 384 | – | – |
| Kalimantan Timur | 27 438 | 24 164 | 2 901 | 405 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 26 678 | 1 035 | 102 597 | 623 000 |
| Sulawesi Tengah | 4 593 | 1 579 | 135 | 32 |
| Sulawesi Selatan | 17 894 | 21 412 | 55 412 | 45 687 |
| Sulawesi Tenggara | 10 142 | 3 998 | 399 | 212 |
| Gorontalo | 2 266 | 408 | – | – |
| Sulawesi Barat | 605 | – | 20 | – |
| Maluku | – | – | – | – |
| Maluku Utara | 130 | 10 | – | – |
| Papua Barat | – | 23 | – | 3 |
| Papua | 2 230 | 40 | 758 | – |
| Indonesia | 1 983 078 | 1 349 608 | 9 080 709 | 9 501 611 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

| Provinsi Province | Mawar Rose | | Sedap Malam Tuberose | |
|-------------------------------|------------------|-------------------|-------------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 86 | 100 | 84 | 7 |
| Sumatera Utara | 9 959 | 10 233 | 121 393 | 97 520 |
| Sumatera Barat | 11 353 | 12 353 | 400 | 219 |
| Riau | 2 320 | 5 837 | 243 | 140 |
| Jambi | 1 810 | 1 211 | 359 | 359 |
| Sumatera Selatan | 6 995 | 4 710 | 14 302 | 8 719 |
| Bengkulu | 389 | 292 | 70 | 45 |
| Lampung | 13 313 | 11 779 | 4 403 | 37 478 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 26 | – | 20 | 20 |
| Kepulauan Riau | 842 | 560 | 111 | 15 |
| DKI Jakarta | 21 522 | 5 548 | 27 | – |
| Jawa Barat | 277 900 | 305 540 | 300 742 | 182 114 |
| Jawa Tengah | 913 455 | 951 625 | 485 046 | 619 696 |
| DI Yogyakarta | 2 803 | 5 172 | 2 610 | 2 232 |
| Jawa Timur | 1 957 272 | 2 081 125 | 2 460 126 | 1 290 681 |
| Banten | 2 185 | 678 | 200 410 | 165 701 |
| Bali | 10 786 | 2 824 | 42 889 | 3 681 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 772 | 1 007 | 243 | 313 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 149 | 4 599 | 99 | 106 |
| Kalimantan Barat | 1 653 | 3 225 | 746 | 587 |
| Kalimantan Tengah | 860 | 2 790 | 440 | 661 |
| Kalimantan Selatan | 6 661 | 10 781 | – | – |
| Kalimantan Timur | 24 813 | 6 134 | 1 541 | 976 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 6 892 | 57 | 600 | – |
| Sulawesi Tengah | 1 328 | 890 | 414 | 408 |
| Sulawesi Selatan | 2 294 | 2 669 | 1 277 | 4 095 |
| Sulawesi Tenggara | 1 591 | 847 | 638 | 295 |
| Gorontalo | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | 589 | – | 110 | – |
| Maluku | – | – | – | – |
| Maluku Utara | 210 | – | – | – |
| Papua Barat | – | 7 | – | 10 |
| Papua | 1 784 | 50 | 280 | – |
| Indonesia | 3 285 612 | 3 432 643 | 3 639 623 | 2 416 078 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2013 dan 2014**
Table **5.2.10** **Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Anggrek Orchid | | Krisan Chrysantemum | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------|--------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1 946 | 1 055 | – | – |
| Sumatera Utara | 787 679 | 611 317 | 2 596 543 | 2 912 836 |
| Sumatera Barat | 31 145 | 74 458 | 222 836 | 378 815 |
| Riau | 8 253 | 12 959 | 2 325 | – |
| Jambi | 9 003 | 11 558 | – | 215 |
| Sumatera Selatan | 32 205 | 23 390 | 9 918 | 10 665 |
| Bengkulu | 8 057 | 5 278 | 2 142 | 1 625 |
| Lampung | 71 914 | 181 177 | 34 311 | 20 819 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 8 676 | 10 587 | – | – |
| Kepulauan Riau | 6 811 | 2 368 | 5 250 | 375 |
| DKI Jakarta | 931 257 | 165 253 | 7 930 | – |
| Jawa Barat | 5 266 148 | 4 564 508 | 197 826 269 | 208 768 506 |
| Jawa Tengah | 1 229 972 | 1 950 394 | 111 960 992 | 112 475 050 |
| DI Yogyakarta | 68 860 | 78 977 | 3 882 207 | 4 121 064 |
| Jawa Timur | 2 890 127 | 2 440 221 | 65 675 925 | 88 165 020 |
| Banten | 6 406 732 | 12 528 788 | – | – |
| Bali | 992 619 | 1 190 143 | 1 940 085 | 3 308 228 |
| Nusa Tenggara Barat | 7 909 | 6 598 | 68 681 | 1 011 |
| Nusa Tenggara Timur | 820 | 977 | 50 | 623 |
| Kalimantan Barat | 992 367 | 555 091 | 5 846 | 1 889 |
| Kalimantan Tengah | 6 217 | 11 298 | 3 578 | 1 378 |
| Kalimantan Selatan | 1 311 | 3 944 | – | – |
| Kalimantan Timur | 119 678 | 71 236 | 10 601 | 2 938 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 165 863 | 5 412 | 2 380 701 | 4 403 091 |
| Sulawesi Tengah | 46 242 | 17 676 | 4 184 | 558 |
| Sulawesi Selatan | 133 762 | 95 414 | 565 956 | 1 280 445 |
| Sulawesi Tenggara | 26 679 | 7 912 | 1 026 | 256 |
| Gorontalo | 11 798 | 3 114 | – | – |
| Sulawesi Barat | 2 025 | – | 20 | – |
| Maluku | – | – | – | – |
| Maluku Utara | 1 400 | 22 | – | – |
| Papua Barat | – | 285 | – | 60 |
| Papua | 10 197 | 2 379 | 1 378 | – |
| Indonesia | 20 277 672 | 24 633 789 | 387 208 754 | 425 855 467 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

| Provinsi Province | Mawar Rose | | Sedap Malam Tuberose | |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|--------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 819 | 1 214 | 170 | 10 |
| Sumatera Utara | 205 855 | 196 371 | 1 830 499 | 1 319 329 |
| Sumatera Barat | 63 463 | 72 383 | 2 505 | 1 530 |
| Riau | 14 376 | 31 104 | 2 587 | 813 |
| Jambi | 6 850 | 7 006 | 1 010 | 1 054 |
| Sumatera Selatan | 23 522 | 65 059 | 38 294 | 21 814 |
| Bengkulu | 2 345 | 2 296 | 264 | 772 |
| Lampung | 68 138 | 141 446 | 27 305 | 120 142 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 156 | – | 300 | 315 |
| Kepulauan Riau | 4 407 | 1 366 | 2 256 | 89 |
| DKI Jakarta | 118 596 | 32 644 | 1 001 | – |
| Jawa Barat | 14 278 781 | 11 821 115 | 4 178 478 | 3 731 797 |
| Jawa Tengah | 36 282 352 | 36 758 430 | 35 649 043 | 33 687 622 |
| DI Yogyakarta | 10 409 | 12 428 | 3 318 | 5 320 |
| Jawa Timur | 99 175 600 | 122 610 373 | 59 854 971 | 62 531 940 |
| Banten | 36 347 | 6 217 | 2 857 187 | 2 409 103 |
| Bali | 164 563 | 290 418 | 482 165 | 30 116 |
| Nusa Tenggara Barat | 19 166 | 14 342 | 969 | 1 023 |
| Nusa Tenggara Timur | 4 342 | 10 125 | 312 | 276 |
| Kalimantan Barat | 49 857 | 69 313 | 17 671 | 10 413 |
| Kalimantan Tengah | 5 709 | 10 471 | 2 547 | 6 217 |
| Kalimantan Selatan | 20 492 | 69 556 | – | – |
| Kalimantan Timur | 1 427 910 | 249 596 | 3 136 | 1 906 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 34 709 | 57 | 2 270 | – |
| Sulawesi Tengah | 6 892 | 2 928 | 2 235 | 1 190 |
| Sulawesi Selatan | 20 397 | 31 171 | 10 824 | 124 031 |
| Sulawesi Tenggara | 4 659 | 2 315 | 1 622 | 865 |
| Gorontalo | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | 6 749 | – | 2 200 | – |
| Maluku | – | – | – | – |
| Maluku Utara | 1 880 | – | – | – |
| Papua Barat | – | 149 | – | 21 |
| Papua | 7 128 | 2 581 | 803 | – |
| Indonesia | 152 066 469 | 172 512 474 | 104 975 942 | 104 007 708 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2011–2014
Table 5.2.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|-----------|-----------|-----------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Anggrek/ <i>Orchid</i> | 1 209 938 | 1 117 334 | 1 983 078 | 1 349 608 |
| Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i> | 289 296 | 291 011 | 408 988 | 188 016 |
| Anyelir/ <i>Carnation</i> | 180 783 | 269 118 | 146 546 | 118 461 |
| Gerbera/ <i>Herbras</i> | 198 133 | 266 170 | 372 909 | 320 571 |
| Gladiol/ <i>Gladiol</i> | 258 432 | 196 144 | 209 871 | 156 248 |
| Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i> | 251 297 | 203 334 | 272 336 | 216 430 |
| Krisan/ <i>Chrysantemum</i> | 8 379 521 | 9 062 622 | 9 080 709 | 9 501 611 |
| Mawar/ <i>Rose</i> | 504 745 | 759 868 | 3 285 612 | 3 432 643 |
| Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> | 709 987 | 619 355 | 3 639 623 | 2 416 078 |
| Dracaena/ <i>Dracaena</i> | 172 463 | 108 049 | 125 849 | 141 823 |
| Melati/ <i>Jasmine</i> | 947 252 | 355 646 | 9 790 724 | 15 617 545 |
| Palem/ <i>Palm</i> ¹ | 615 290 | 397 826 | 824 212 | 914 408 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2011–2014**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Anggrek/ <i>Orchid</i> | 15 490 256 | 20 727 891 | 20 277 672 | 24 633 789 |
| Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i> | 4 724 730 | 6 731 211 | 4 044 012 | 2 310 154 |
| Anyelir/ <i>Carnation</i> | 5 130 332 | 5 299 671 | 3 164 326 | 2 962 777 |
| Gerbera/ <i>Herbras</i> | 10 543 445 | 9 854 787 | 7 735 806 | 7 545 255 |
| Gladiol/ <i>Gladiol</i> | 5 448 740 | 3 417 580 | 2 581 063 | 1 874 470 |
| Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i> | 2 791 257 | 3 306 604 | 2 043 579 | 1 162 666 |
| Krisan/ <i>Chrysantemum</i> | 305 867 882 | 397 651 571 | 387 208 754 | 425 855 467 |
| Mawar/ <i>Rose</i> | 74 319 773 | 68 671 463 | 152 066 469 | 172 512 474 |
| Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> | 62 535 465 | 101 197 847 | 104 975 942 | 104 007 708 |
| Dracaena/ <i>Dracaena</i> ¹ | 2 447 314 | 2 067 627 | 2 877 745 | 3 603 913 |
| Melati/ <i>Jasmine</i> ² | 22 541 485 | 22 862 322 | 30 258 648 | 36 811 535 |
| Palem/ <i>Palm</i> ¹ | 1 261 445 | 1 592 339 | 1 552 882 | 2 414 234 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*

² Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2013 dan 2014**
Table **Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton) 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Mangga Mango | | Durian Durian | | Jeruk Orange | |
|-------------------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 25 898 | 26 002 | 15 785 | 22 613 | 18 903 | 18 222 |
| Sumatera Utara | 34 549 | 31 270 | 79 993 | 80 305 | 334 019 | 513 677 |
| Sumatera Barat | 7 740 | 9 010 | 54 958 | 58 343 | 40 735 | 50 668 |
| Riau | 6 210 | 9 785 | 7 951 | 10 202 | 5 196 | 7 247 |
| Jambi | 2 217 | 4 664 | 12 146 | 22 391 | 11 460 | 15 320 |
| Sumatera Selatan | 9 683 | 9 853 | 23 736 | 13 698 | 15 237 | 9 599 |
| Bengkulu | 4 606 | 4 308 | 11 038 | 17 119 | 10 132 | 7 509 |
| Lampung | 16 587 | 19 894 | 27 994 | 44 217 | 2 534 | 5 033 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 3 555 | 3 183 | 3 197 | 6 229 | 6 119 | 4 191 |
| Kepulauan Riau | 1 987 | 3 067 | 2 284 | 7 317 | 353 | 410 |
| DKI Jakarta | 11 297 | 10 648 | 232 | 195 | 105 | 4 |
| Jawa Barat | 327 070 | 364 549 | 48 821 | 57 565 | 33 416 | 34 426 |
| Jawa Tengah | 404 443 | 459 669 | 69 542 | 101 167 | 23 729 | 31 869 |
| DI Yogyakarta | 36 889 | 49 667 | 7 364 | 7 894 | 3 216 | 3 814 |
| Jawa Timur | 799 411 | 931 087 | 180 067 | 167 889 | 535 647 | 592 328 |
| Banten | 57 189 | 49 089 | 40 823 | 37 933 | 4 078 | 1 326 |
| Bali | 36 643 | 45 268 | 8 342 | 13 197 | 141 014 | 99 072 |
| Nusa Tenggara Barat | 110 637 | 118 427 | 6 598 | 9 799 | 5 675 | 3 689 |
| Nusa Tenggara Timur | 61 493 | 63 872 | 969 | 1 233 | 22 567 | 23 056 |
| Kalimantan Barat | 3 760 | 5 408 | 24 110 | 25 255 | 155 617 | 188 063 |
| Kalimantan Tengah | 4 986 | 5 205 | 12 834 | 14 302 | 6 232 | 8 904 |
| Kalimantan Selatan | 5 780 | 10 298 | 12 591 | 15 099 | 110 485 | 130 975 |
| Kalimantan Timur | 10 167 | 11 294 | 14 554 | 14 638 | 12 979 | 9 448 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 6 180 | 4 371 | 4 975 | 1 026 | 1 109 | 83 |
| Sulawesi Tengah | 17 473 | 22 625 | 15 240 | 26 787 | 12 165 | 22 099 |
| Sulawesi Selatan | 148 117 | 150 671 | 52 393 | 48 970 | 46 370 | 134 351 |
| Sulawesi Tenggara | 16 140 | 14 769 | 6 159 | 7 652 | 54 737 | 38 708 |
| Gorontalo | 3 548 | 4 135 | 961 | 1 926 | 2 206 | 3 167 |
| Sulawesi Barat | 11 006 | 13 705 | 5 699 | 9 070 | 25 638 | 32 219 |
| Maluku | 5 216 | 6 171 | 4 626 | 6 700 | 7 899 | 7 976 |
| Maluku Utara | 1 269 | 2 172 | 1 292 | 4 505 | 3 941 | 1 708 |
| Papua Barat | 383 | 97 | 1 172 | 207 | 299 | 45 |
| Papua | 806 | 3 | 612 | 110 | 933 | 32 |
| Indonesia | 2 192 935 | 2 464 236 | 759 058 | 855 553 | 1 654 745 | 1 999 238 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

| Provinsi Province | Pisang Banana | | Pepaya Papaya | | Salak Salacca | |
|-------------------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 50 486 | 55 175 | 10 164 | 10 342 | 175 | 231 |
| Sumatera Utara | 342 298 | 298 610 | 27 757 | 26 138 | 244 445 | 272 449 |
| Sumatera Barat | 136 595 | 138 912 | 15 642 | 13 764 | 2 166 | 2 446 |
| Riau | 19 686 | 22 758 | 19 518 | 7 379 | 830 | 1 965 |
| Jambi | 37 057 | 46 614 | 12 680 | 10 015 | 751 | 920 |
| Sumatera Selatan | 109 132 | 327 323 | 8 667 | 11 617 | 1 376 | 1 212 |
| Bengkulu | 25 975 | 19 546 | 8 665 | 7 678 | 1 808 | 1 128 |
| Lampung | 938 280 | 1 664 239 | 101 795 | 104 123 | 4 079 | 4 697 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 4 893 | 3 539 | 1 604 | 1 561 | 746 | 676 |
| Kepulauan Riau | 5 897 | 7 446 | 3 192 | 2 433 | 1 159 | 634 |
| DKI Jakarta | 1 939 | 4 810 | 933 | 514 | 58 | 155 |
| Jawa Barat | 1 095 325 | 1 234 273 | 66 439 | 73 461 | 95 105 | 69 110 |
| Jawa Tengah | 560 985 | 519 628 | 148 898 | 105 624 | 451 663 | 441 841 |
| DI Yogyakarta | 56 850 | 56 062 | 12 664 | 13 606 | 106 146 | 75 751 |
| Jawa Timur | 1 527 376 | 1 337 136 | 291 789 | 248 657 | 58 778 | 66 155 |
| Banten | 315 509 | 220 625 | 10 468 | 8 215 | 2 052 | 1 960 |
| Bali | 215 252 | 234 221 | 7 869 | 8 401 | 32 194 | 69 271 |
| Nusa Tenggara Barat | 58 684 | 57 703 | 7 637 | 11 215 | 17 | 24 |
| Nusa Tenggara Timur | 136 049 | 166 958 | 52 781 | 56 363 | 858 | 988 |
| Kalimantan Barat | 59 121 | 67 103 | 9 812 | 9 583 | 913 | 813 |
| Kalimantan Tengah | 22 521 | 26 838 | 3 217 | 4 668 | 1 579 | 1 091 |
| Kalimantan Selatan | 71 384 | 88 339 | 5 664 | 6 000 | 931 | 793 |
| Kalimantan Timur | 101 796 | 96 240 | 21 845 | 19 458 | 8 334 | 6 832 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 21 178 | 7 499 | 4 468 | 2 839 | 63 | 3 025 |
| Sulawesi Tengah | 51 711 | 47 947 | 4 871 | 4 703 | 1 120 | 1 115 |
| Sulawesi Selatan | 185 354 | 146 854 | 30 688 | 42 449 | 11 811 | 9 220 |
| Sulawesi Tenggara | 24 026 | 28 552 | 8 524 | 9 605 | 526 | 799 |
| Gorontalo | 5 053 | 6 101 | 425 | 467 | 2 | 8 |
| Sulawesi Barat | 50 006 | 35 407 | 1 220 | 1 605 | 69 | 63 |
| Maluku | 39 768 | 35 165 | 8 487 | 7 016 | 341 | 376 |
| Maluku Utara | 3 232 | 4 593 | 362 | 720 | 34 | 56 |
| Papua Barat | 1 884 | 863 | 387 | 144 | 132 | 53 |
| Papua | 3 988 | 1 328 | 695 | 133 | 151 | 45 |
| Indonesia | 6 279 290 | 7 008 407 | 909 827 | 830 496 | 1 030 412 | 1 035 902 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014**
Table **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Buah-Buahan/Fruits: | | | | |
| Alpukat/Avocado | 275 953 | 294 200 | 289 901 | 306 451 |
| Belimbing/Star Fruit | 80 853 | 91 794 | 79 643 | 80 524 |
| Duku/Langsar/Kokosan/Duku | 171 113 | 258 457 | 233 125 | 210 209 |
| Durian/Durian | 883 969 | 888 130 | 759 058 | 855 553 |
| Jambu Biji/Guava | 211 836 | 208 151 | 181 644 | 187 280 |
| Jambu Air/Rose Apple | 103 156 | 104 392 | 91 291 | 93 172 |
| Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/Orange | 1 721 880 | 1 498 396 | 1 548 401 | 1 791 107 |
| Jeruk Besar/Pomelo | 97 069 | 113 388 | 106 344 | 208 131 |
| Jeruk/Orange (Tangerin + Pomelo) | 1 818 949 | 1 611 784 | 1 654 745 | 1 999 238 |
| Mangga/Mango | 2 131 139 | 2 376 339 | 2 192 935 | 2 464 236 |
| Manggis/Mangosteen | 117 595 | 190 294 | 139 608 | 111 231 |
| Nangka/Cempedak/Jack Fruit | 654 808 | 663 936 | 586 366 | 640 074 |
| Nenas/Pineapple | 1 540 626 | 1 781 899 | 1 882 806 | 1 873 522 |
| Pepaya/Pawpaw | 958 251 | 906 312 | 909 827 | 830 496 |
| Pisang/Banana | 6 132 695 | 6 189 052 | 6 279 290 | 7 008 407 |
| Rambutan/Rambutan | 811 909 | 757 343 | 582 460 | 733 177 |
| Salak/Salacca | 1 082 125 | 1 035 407 | 1 030 412 | 1 035 902 |
| Sawo/Sapodilla/Star Apple | 118 138 | 135 332 | 127 690 | 139 520 |
| Markisa/Marquisa | 140 895 | 134 530 | 141 195 | 107 831 |
| Sirsak/Soursop | 59 844 | 51 809 | 52 086 | 52 497 |
| Sukun/Bread Fruit | 102 089 | 111 768 | 106 933 | 100 619 |
| Sayuran/Vegetables : | | | | |
| Melinjo/Melinjo | 217 524 | 224 342 | 220 848 | 197 038 |
| Petai/Twisted Cluster Bean | 218 625 | 216 207 | 207 019 | 234 830 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman**
Table 5.3.1 **Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops**
2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/Based on Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Type of Crops | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|-------|-------|-------|-------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Tanaman Tahunan Perennial Crops | | | | | |
| Karet/Rubber | 379 | 383 | 332 | 315 | 315 |
| Kelapa/Coconut | 137 | 125 | 111 | 107 | 107 |
| Kelapa sawit/Oil palm | 1 176 | 1 217 | 1 510 | 1 601 | 1 601 |
| Kopi/Coffee | 119 | 122 | 97 | 89 | 89 |
| Kakao/Cocoa | 118 | 116 | 87 | 86 | 86 |
| Teh/Tea | 125 | 132 | 114 | 96 | 96 |
| Cengkeh/Clove | 54 | 54 | 55 | 52 | 52 |
| Kapuk/Kapok | 19 | 19 | 1 | 1 | 1 |
| Kina/Cinchona | 14 | 13 | 2 | 2 | 2 |
| Tanaman Semusim Seasonal Crops | | | | | |
| Tebu/Sugar cane | 78 | 78 | 99 | 97 | 97 |
| Tembakau/Tobacco | 11 | 11 | 7 | 6 | 6 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.3.2 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014**
Table 5.3.2 **Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan BPS/Based on Estates Survey BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Type of Crops | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------------|---------|---------|---------|---------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Tanaman Tahunan | | | | | |
| Perennial Crops | | | | | |
| Karet/Rubber | 496,7 | 524,3 | 519,2 | 529,9 | 543,3 |
| Kelapa/Coconut ¹ | 42,3 | 41,9 | 41,3 | 39,8 | 39,2 |
| Kelapa sawit/Oil palm | 5 161,6 | 5 349,8 | 5 995,7 | 6 108,9 | 6.404,4 |
| Kopi/Coffee ¹ | 47,6 | 48,7 | 47,6 | 47,6 | 47,8 |
| Kakao/Cocoa ¹ | 92,2 | 94,3 | 81,1 | 79,8 | 82,2 |
| Teh/Tea | 66,3 | 67,3 | 65,3 | 66,4 | 65,8 |
| Cengkeh/Clove ¹ | 8,5 | 8,5 | 8,6 | 8,1 | 8,5 |
| Kapuk/Kapok ¹ | 4,8 | 4,8 | 4,6 | 4,4 | 4,6 |
| Kina/Cinchona | 3,0 | 3,0 | 0,5 | 0,5 | 0,5 |
| Tanaman Semusim | | | | | |
| Seasonal Crops | | | | | |
| Tebu/Sugar cane ^{1,2} | 188,6 | 192,5 | 194,9 | 208,7 | 209,8 |
| Tembakau/Tobacco ^{1,2} | 3,4 | 2,9 | 2,9 | 3,1 | 3,2 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
¹ Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan/Data are from Directorate General of Estates
² Luas yang ditebang/Harvested area

Tabel 5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014
Table 5.3.3 Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2010–2014

| Jenis Tanaman Type of Crops | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|---------|---------|---------|---------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Tanaman Tahunan Perennial Crops | | | | | |
| Karet/Rubber | 2 948,7 | 2 931,8 | 2 987,0 | 3 026,0 | 3 062,9 |
| Kelapa/Coconut | 3 697,0 | 3 725,8 | 3 740,3 | 3 614,7 | 3 592,6 |
| Kelapa sawit/Oil palm | 3 387,3 | 3 752,5 | 4 137,6 | 4 356,1 | 4 551,9 |
| Kopi/Coffee | 1 162,8 | 1 185,0 | 1 187,7 | 1 194,1 | 1 199,0 |
| Kakao/Cocoa | 1 558,4 | 1 638,3 | 1 693,3 | 1 660,8 | 1 636,9 |
| Teh/Tea | 56,5 | 56,0 | 56,3 | 56,1 | 55,6 |
| Kapuk/Kapok | 163,5 | 162,3 | 156,7 | 152,9 | 151,9 |
| Jambu mete/Cashew nut | 569,9 | 574,8 | 574,9 | 553,2 | 550,4 |
| Pala/Nutmeg | 117,3 | 121,4 | 133,7 | 139,9 | 150,1 |
| Kayu manis/Cinnamon | 99,3 | 102,1 | 101,8 | 105,5 | 105,7 |
| Kemiri/Candlenut | 215,0 | 206,7 | 213,9 | 215,4 | 215,6 |
| Pinang/Areca nut | 146,0 | 148,8 | 143,2 | 143,1 | 143,8 |
| Lada/Pepper | 179,3 | 177,5 | 177,8 | 171,9 | 172,6 |
| Panili/Vanilla | 24,1 | 23,1 | 19,9 | 16,6 | 16,3 |
| Cengkeh/Clove | 461,6 | 476,7 | 485,3 | 493,3 | 494,1 |
| Tanaman Semusim Seasonal Crops | | | | | |
| Tebu/Sugar cane ¹ | 275,9 | 242,5 | 247,8 | 262,3 | 262,9 |
| Tembakau/Tobacco | 212,9 | 225,9 | 267,4 | 189,7 | 192,1 |
| Sereh wangi/Citronella | 19,9 | 18,8 | 19,0 | 18,6 | 18,7 |
| Jarak kepyar/Castor oil seeds | 3,8 | 8,8 | 4,8 | 4,3 | 4,3 |
| Nilam/Patchouli | 24,5 | 28,6 | 31,2 | 28,2 | 28,3 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Luas yang ditebang/Harvested area

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel 5.3.4 **Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2010–2014**
Table 5.3.4 **Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS/Based on Monthly Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Tanaman Type of Crops | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|----------|----------|------------------|----------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Tanaman Tahunan Perennial Crops | | | | | |
| Karet/Rubber | 541,5 | 630,4 | 582,8 | 581,5 | 597,8 |
| Kelapa/Coconut ^{1,2} | 40,3 | 41,5 | 41,1 | 39,1 | 38,7 |
| Minyak kelapa sawit/Crude palm oil | 14 038,1 | 15 198,0 | 16 817,8 | 17 771,3 | 18.661,2 |
| Inti sawit/Palm kernel | 3 183,1 | 3 446,0 | 3 363,6 | 3 554,3 | 3.732,2 |
| Kopi/Coffee ² | 29,0 | 22,2 | 29,3 | 30,5 | 31,1 |
| Kakao/Cocoa ² | 65,1 | 67,5 | 53,3 | 55,5 | 57,8 |
| Teh/Tea | 100,1 | 95,1 | 91,7 | 94,1 | 91,8 |
| Cengkeh/Clove ² | 1,9 | 1,6 | 2,1 | 2,0 | 2,1 |
| Kapuk/Kapok ² | 1,5 | 1,6 | 2,4 | 2,2 | 2,2 |
| Kina/Cinchona | 0,7 | 0,7 | 0,5 ^r | 0,2 | 0,1 |
| Tanaman Semusim Seasonal Crops | | | | | |
| Gula tebu/Sugar cane | 1 079,8 | 959,9 | 1 147,5 | 1 185,3 | 1 208,3 |
| Tembakau/Tobacco ² | 3,4 | 2,4 | 2,4 | 3,1 | 3,3 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Ekuivalen kopra/Copra equivalent

² Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan/Data are from Directorate General of Estates

Tabel 5.3.5 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2010–2014**
Table *Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014*

| Jenis Tanaman Type of Crops | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|---------|---------|---------|----------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i> | | | | | |
| Karet/Rubber | 2 193,4 | 2 359,8 | 2 429,5 | 2 655,9 | 2 555,4 |
| Kelapa/Coconut | 3 126,4 | 3 132,8 | 3 148,8 | 3 012,5 | 2 992,6 |
| Minyak kelapa sawit/Crude palm oil | 8 458,7 | 8 797,9 | 9 197,7 | 10 010,7 | 10 683,3 |
| Inti sawit/Palm kernel | 1 894,8 | 1 759,6 | 1 839,5 | 2 002,1 | 2 136,7 |
| Kopi/Coffee | 657,9 | 616,4 | 661,8 | 645,3 | 654,0 |
| Kakao/Cocoa | 772,8 | 644,7 | 687,2 | 665,4 | 651,6 |
| Teh/Tea | 50,9 | 51,5 | 51,7 | 51,7 | 50,9 |
| Kapuk/Kapok | 47,6 | 66,5 | 65,7 | 59,0 | 58,3 |
| Jambu mete/Cashew nut | 115,0 | 114,6 | 116,7 | 116,0 | 115,8 |
| Pala/Nutmeg | 15,7 | 19,8 | 25,2 | 28,1 | 30,9 |
| Kayu manis/Cinnamon | 88,1 | 90,3 | 89,6 | 92,0 | 92,1 |
| Kemiri/Candlenut | 100,6 | 99,5 | 97,6 | 107,2 | 107,3 |
| Pinang/Areca nut | 77,9 | 76,2 | 42,0 | 42,8 | 42,9 |
| Lada/Pepper | 83,7 | 87,1 | 87,8 | 91,0 | 91,9 |
| Panili/Vanilla | 2,6 | 2,9 | 3,1 | 2,6 | 2,6 |
| Cengkeh/Clove | 96,5 | 70,7 | 97,8 | 107,6 | 108,5 |
| Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i> | | | | | |
| Gula Tebu/Sugar cane | 1 295,3 | 1 284,2 | 1 445,1 | 1 368,2 | 1 367,1 |
| Tembakau/Tobacco | 132,3 | 212,2 | 258,4 | 161,3 | 163,0 |
| Sereh wangi/Citronella | 2,3 | 2,4 | 2,6 | 2,7 | 2,8 |
| Jarak kepyar/Castor oil seeds | 1,7 | 2,3 | 1,6 | 1,4 | 1,4 |
| Nilam/Patchouli | 2,2 | 2,9 | 2,6 | 2,1 | 2,1 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

AGRICULTURE

Tabel 5.3.6 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2013 dan 2014
Table 5.3.6 Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2013 and 2014

| Provinsi Province | Kelapa Sawit Oil Palm | | Kelapa Coconut | | Karet Rubber | | Kopi Coffee | |
|---------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 396,6 | 413,9 | 103,3 | 103,9 | 113,5 | 115,1 | 123,8 | 124,0 |
| Sumatera Utara | 1 340,3 | 1 392,5 | 86,4 | 86,6 | 472,1 | 476,9 | 81,5 | 81,7 |
| Sumatera Barat | 364,2 | 381,8 | 91,4 | 92,3 | 129,2 | 130,4 | 42,6 | 42,5 |
| Riau | 2 193,7 | 2 296,8 | 520,3 | 517,2 | 356,2 | 357,8 | 5,4 | 4,8 |
| Jambi | 657,9 | 688,8 | 118,5 | 119,2 | 384,8 | 388,8 | 25,9 | 22,6 |
| Sumatera Selatan | 1 060,6 | 1 111,1 | 65,3 | 67,7 | 812,6 | 822,7 | 249,3 | 253,4 |
| Bengkulu | 290,6 | 304,3 | 9,6 | 9,6 | 94,9 | 97,0 | 90,9 | 90,9 |
| Lampung | 158,0 | 165,3 | 125,4 | 121,8 | 91,5 | 94,9 | 161,2 | 173,8 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 201,1 | 211,2 | 10,8 | 11,1 | 44,3 | 45,6 | 0,0 | 0,0 |
| Kepulauan Riau | 19,0 | 20,0 | 34,8 | 34,6 | 32,3 | 32,5 | 0,0 | 0,0 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 13,6 | 14,1 | 181,8 | 180,5 | 55,4 | 56,8 | 32,3 | 32,9 |
| Jawa Tengah | - | - | 235,1 | 235,0 | 37,8 | 38,7 | 39,7 | 39,8 |
| DI Yogyakarta | - | - | 41,6 | 39,5 | 0,0 | 0,0 | 1,7 | 1,9 |
| Jawa Timur | - | - | 295,4 | 292,8 | 26,1 | 26,5 | 102,7 | 104,1 |
| Banten | 20,1 | 20,9 | 92,8 | 90,6 | 16,0 | 16,0 | 6,7 | 6,9 |
| Bali | - | - | 66,0 | 66,0 | 0,6 | 0,6 | 36,6 | 29,3 |
| Nusa Tenggara Barat | - | - | 63,9 | 63,2 | - | - | 12,7 | 12,7 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | 152,7 | 151,8 | - | - | 72,1 | 72,5 |
| Kalimantan Barat | 914,8 | 959,2 | 107,2 | 107,0 | 350,8 | 356,3 | 12,0 | 11,8 |
| Kalimantan Tengah | 1 099,7 | 1 156,7 | 32,7 | 32,2 | 271,8 | 277,7 | 2,1 | 3,0 |
| Kalimantan Selatan | 475,7 | 499,9 | 41,7 | 41,4 | 186,1 | 189,1 | 4,2 | 4,2 |
| Kalimantan Timur | 714,2 | 749,1 | 24,0 | 20,5 | 60,4 | 63,0 | 5,5 | 5,5 |
| Kalimantan Utara | 102,0 | 107,0 | 2,7 | 4,9 | 0,4 | 0,5 | 2,6 | 2,6 |
| Sulawesi Utara | - | - | 278,6 | 278,2 | - | - | 7,8 | 7,8 |
| Sulawesi Tengah | 140,9 | 147,8 | 215,5 | 214,4 | 6,0 | 6,0 | 7,8 | 8,9 |
| Sulawesi Selatan | 36,3 | 37,8 | 110,4 | 109,5 | 6,8 | 7,1 | 74,1 | 69,5 |
| Sulawesi Tenggara | 45,4 | 47,7 | 57,4 | 57,1 | 0,2 | 0,2 | 9,6 | 9,5 |
| Gorontalo | - | - | 70,7 | 71,7 | - | - | 1,4 | 1,6 |
| Sulawesi Barat | 96,3 | 101,0 | 49,7 | 49,3 | 0,4 | 0,4 | 17,4 | 16,9 |
| Maluku | 34,0 | 35,6 | 110,3 | 109,5 | 1,5 | 1,5 | 1,2 | 1,2 |
| Maluku Utara | - | - | 214,1 | 208,8 | - | - | 2,5 | 2,2 |
| Papua Barat | 39,0 | 40,9 | 20,7 | 20,3 | 0,0 | 0,0 | 0,5 | 0,5 |
| Papua | 50,7 | 53,0 | 23,7 | 23,2 | 4,2 | 4,3 | 7,9 | 7,9 |
| Indonesia | 10 465,0 | 10 956,2 | 3 654,5 | 3 631,8 | 3 555,9 | 3 606,2 | 1 241,7 | 1 246,8 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.6

| Provinsi Province | Kakao Cocoa | | Tebu Sugar Cane | | Teh Tea | | Tembakau Tobacco | |
|---------------------------|----------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| Aceh | 106,2 | 104,3 | – | – | – | – | 2,3 | 2,3 |
| Sumatera Utara | 76,5 | 78,0 | 9,5 | 8,5 | 4,3 | 4,7 | 3,0 | 3,0 |
| Sumatera Barat | 150,3 | 149,8 | – | – | 5,0 | 5,1 | 1,1 | 1,3 |
| Riau | 7,6 | 7,6 | – | – | – | – | – | – |
| Jambi | 2,1 | 2,0 | – | – | 2,6 | 2,6 | 0,6 | 0,5 |
| Sumatera Selatan | 10,2 | 10,4 | 22,6 | 24,1 | 1,4 | 1,4 | 0,1 | 0,1 |
| Bengkulu | 13,5 | 13,5 | – | – | 1,0 | 1,0 | – | – |
| Lampung | 63,3 | 62,4 | 115,2 | 114,7 | – | – | 1,0 | 0,5 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0,8 | 0,8 | – | – | – | – | – | – |
| Kepulauan Riau | 0,0 | 0,0 | – | – | – | – | – | – |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 9,0 | 8,1 | 23,5 | 23,2 | 95,4 | 94,1 | 10,0 | 10,0 |
| Jawa Tengah | 7,7 | 8,0 | 57,7 | 56,6 | 10,4 | 10,1 | 43,0 | 43,1 |
| DI Yogyakarta | 5,0 | 4,5 | 7,4 | 7,5 | 0,1 | 0,1 | 1,4 | 1,4 |
| Jawa Timur | 65,4 | 65,2 | 216,6 | 219,8 | 2,2 | 2,2 | 95,8 | 97,6 |
| Banten | 8,2 | 8,2 | – | – | 0,0 | 0,0 | – | – |
| Bali | 10,8 | 10,7 | – | – | – | – | 0,8 | 0,9 |
| Nusa Tenggara Barat | 7,8 | 7,5 | – | – | – | – | 28,4 | 28,9 |
| Nusa Tenggara Timur | 54,0 | 51,9 | – | – | – | – | 3,0 | 3,0 |
| Kalimantan Barat | 11,8 | 11,4 | – | – | – | – | – | – |
| Kalimantan Tengah | 0,9 | 0,9 | – | – | – | – | – | – |
| Kalimantan Selatan | 0,8 | 0,7 | – | – | – | – | – | – |
| Kalimantan Timur | 11,0 | 10,5 | – | – | 0,0 | 0,0 | – | – |
| Kalimantan Utara | 11,5 | 11,5 | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 17,7 | 17,5 | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Tengah | 284,1 | 282,3 | – | – | – | – | 0,0 | 0,0 |
| Sulawesi Selatan | 254,6 | 251,6 | 11,7 | 11,1 | – | – | 2,6 | 2,6 |
| Sulawesi Tenggara | 255,3 | 247,2 | – | – | – | – | – | – |
| Gorontalo | 13,5 | 13,1 | 6,8 | 7,3 | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | 172,9 | 172,3 | – | – | – | – | – | – |
| Maluku | 27,7 | 27,6 | – | – | – | – | – | – |
| Maluku Utara | 31,7 | 31,2 | – | – | – | – | – | – |
| Papua Barat | 15,7 | 15,4 | – | – | – | – | – | – |
| Papua | 32,9 | 32,7 | – | – | – | – | – | – |
| Indonesia | 1 740,7 | 1 719,1 | 470,9 | 472,7 | 122,5 | 121,4 | 192,8 | 195,3 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estate Crops

AGRICULTURE

Tabel 5.3.7 **Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2013 dan 2014**
Table **5.3.7** **Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2013 and 2014**

| Provinsi Province | Kelapa Sawit Oil Palm | | Kelapa Coconut | | Karet Rubber | | Kopi Coffee | |
|---------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 817,5 | 853,9 | 55,4 | 55,7 | 74,8 | 73,2 | 48,3 | 54,9 |
| Sumatera Utara | 4 549,2 | 4 753,5 | 87,4 | 87,6 | 449,0 | 444,5 | 58,3 | 60,0 |
| Sumatera Barat | 1 022,3 | 1 082,8 | 86,8 | 87,4 | 121,0 | 116,4 | 32,6 | 30,9 |
| Riau | 6 647,0 | 7 037,6 | 427,1 | 418,2 | 324,2 | 315,8 | 2,6 | 1,8 |
| Jambi | 1 749,6 | 1 857,3 | 107,1 | 114,4 | 270,2 | 260,3 | 13,3 | 12,9 |
| Sumatera Selatan | 2 690,6 | 2 853,0 | 59,8 | 61,6 | 932,5 | 900,8 | 139,8 | 144,9 |
| Bengkulu | 787,1 | 833,4 | 8,5 | 8,4 | 93,3 | 91,1 | 56,5 | 56,2 |
| Lampung | 424,1 | 448,0 | 113,5 | 109,2 | 66,9 | 65,7 | 127,1 | 131,5 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 508,1 | 538,7 | 6,5 | 6,6 | 41,1 | 39,6 | 0,0 | 0,0 |
| Kepulauan Riau | 36,8 | 38,9 | 11,9 | 11,8 | 20,2 | 19,7 | 0,0 | 0,0 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 32,6 | 33,5 | 105,8 | 105,0 | 52,9 | 54,0 | 16,7 | 17,0 |
| Jawa Tengah | – | – | 189,0 | 188,9 | 36,5 | 37,1 | 20,3 | 20,3 |
| DI Yogyakarta | – | – | 45,9 | 45,0 | – | – | 0,7 | 0,6 |
| Jawa Timur | – | – | 269,3 | 271,6 | 24,9 | 25,4 | 57,0 | 59,1 |
| Banten | 27,1 | 28,2 | 52,6 | 51,4 | 12,6 | 12,6 | 2,6 | 2,6 |
| Bali | – | – | 64,3 | 64,3 | 0,2 | 0,2 | 17,3 | 15,3 |
| Nusa Tenggara Barat | – | – | 56,5 | 56,0 | – | – | 4,3 | 4,0 |
| Nusa Tenggara Timur | – | – | 66,9 | 66,6 | – | – | 21,8 | 21,7 |
| Kalimantan Barat | 1 794,5 | 1 898,9 | 77,5 | 77,7 | 239,4 | 232,3 | 3,8 | 3,9 |
| Kalimantan Tengah | 3 127,1 | 3 312,4 | 28,1 | 28,3 | 219,9 | 212,0 | 0,8 | 1,5 |
| Kalimantan Selatan | 1 244,0 | 1 316,2 | 30,2 | 30,0 | 172,4 | 168,0 | 1,4 | 1,2 |
| Kalimantan Timur | 1 349,8 | 1 425,9 | 13,3 | 6,4 | 67,4 | 66,7 | 0,8 | 0,8 |
| Kalimantan Utara | 164,7 | 174,0 | 0,4 | 0,4 | – | – | – | 0,6 |
| Sulawesi Utara | – | – | 282,5 | 283,2 | – | – | 3,0 | 3,0 |
| Sulawesi Tengah | 244,1 | 259,4 | 189,9 | 185,3 | 5,8 | 5,7 | 3,2 | 3,4 |
| Sulawesi Selatan | 49,8 | 52,6 | 80,1 | 79,3 | 7,5 | 7,7 | 30,2 | 23,6 |
| Sulawesi Tenggara | 71,3 | 75,2 | 42,7 | 42,4 | 0,1 | 0,1 | 2,9 | 3,6 |
| Gorontalo | – | – | 67,0 | 67,4 | – | – | 0,8 | 0,8 |
| Sulawesi Barat | 282,7 | 300,4 | 45,3 | 44,8 | 0,4 | 0,4 | 6,8 | 6,4 |
| Maluku | 14,7 | 15,7 | 96,0 | 95,5 | 0,8 | 0,8 | 0,4 | 0,4 |
| Maluku Utara | – | – | 251,4 | 248,8 | – | – | 0,4 | 0,4 |
| Papua Barat | 53,7 | 56,9 | 17,5 | 17,2 | 0,0 | 0,0 | 0,1 | 0,1 |
| Papua | 93,5 | 98,1 | 15,6 | 15,2 | 3,3 | 3,2 | 1,5 | 1,5 |
| Indonesia | 27 782,0 | 29 344,5 | 3 051,6 | 3 031,3 | 3 237,4 | 3 153,2 | 675,9 | 685,1 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.7

| Provinsi Province | Kakao Cocoa | | Tebu Sugar Cane | | Teh Tea | | Tembakau Tobacco | |
|---------------------------|----------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| Aceh | 28,3 | 27,5 | - | - | - | - | 2,0 | 2,2 |
| Sumatera Utara | 31,8 | 33,4 | 37,3 | 32,4 | 5,3 | 3,9 | 2,4 | 2,6 |
| Sumatera Barat | 58,7 | 57,7 | - | - | 8,6 | 8,8 | 1,0 | 1,2 |
| Riau | 3,6 | 3,6 | - | - | - | - | - | - |
| Jambi | 0,5 | 0,5 | - | - | 3,3 | 4,5 | 0,2 | 0,2 |
| Sumatera Selatan | 2,8 | 2,8 | 95,7 | 116,1 | 2,9 | 2,9 | 0,0 | 0,0 |
| Bengkulu | 4,7 | 4,3 | - | - | 1,8 | 2,1 | - | - |
| Lampung | 25,5 | 24,6 | 744,6 | 749,2 | - | - | 0,9 | 0,4 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0,2 | 0,1 | - | - | - | - | - | - |
| Kepulauan Riau | 0,0 | 0,0 | - | - | - | - | - | - |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 2,4 | 1,9 | 99,3 | 82,8 | 107,3 | 103,8 | 8,9 | 8,9 |
| Jawa Tengah | 2,0 | 1,6 | 237,9 | 240,0 | 13,9 | 13,8 | 31,0 | 31,0 |
| DI Yogyakarta | 0,9 | 0,8 | 35,9 | 31,3 | 0,1 | 0,1 | 0,7 | 0,7 |
| Jawa Timur | 30,4 | 30,6 | 1 243,4 | 1 258,2 | 2,7 | 2,9 | 74,0 | 75,3 |
| Banten | 2,6 | 2,6 | - | - | 0,0 | 0,0 | - | - |
| Bali | 4,0 | 3,9 | - | - | - | - | 1,0 | 1,1 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,2 | 1,1 | - | - | - | - | 38,5 | 39,2 |
| Nusa Tenggara Timur | 11,8 | 10,7 | - | - | - | - | 1,5 | 1,5 |
| Kalimantan Barat | 2,0 | 1,9 | - | - | - | - | - | - |
| Kalimantan Tengah | 0,2 | 0,2 | - | - | - | - | - | - |
| Kalimantan Selatan | 0,1 | 0,1 | - | - | - | - | - | - |
| Kalimantan Timur | 4,4 | 3,3 | - | - | - | - | - | - |
| Kalimantan Utara | 2,5 | 3,3 | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Utara | 4,4 | 4,3 | - | - | - | - | - | - |
| Sulawesi Tengah | 149,1 | 146,8 | - | - | - | - | 0,0 | 0,0 |
| Sulawesi Selatan | 117,7 | 116,7 | 31,4 | 27,3 | - | - | 2,3 | 2,0 |
| Sulawesi Tenggara | 120,2 | 118,3 | - | - | - | - | - | - |
| Gorontalo | 3,8 | 3,8 | 27,9 | 38,0 | - | - | - | - |
| Sulawesi Barat | 71,8 | 70,1 | - | - | - | - | - | - |
| Maluku | 8,6 | 8,3 | - | - | - | - | - | - |
| Maluku Utara | 10,7 | 10,5 | - | - | - | - | - | - |
| Papua Barat | 4,3 | 4,4 | - | - | - | - | - | - |
| Papua | 9,8 | 9,6 | - | - | - | - | - | - |
| Indonesia | 720,9 | 709,3 | 2 553,6 | 2 575,4 | 145,9 | 142,7 | 164,4 | 166,3 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estate Crops

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan¹ Menurut Provinsi (ribu ha), 2013
Table 5.4.1 Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Province (thousand ha), 2013

| Luas Kawasan Hutan dan Perairan Forest, Inland Water, Coastal and Marine Area | | | | | | | | | |
|--|----------------------------------|--|--|---------------|---------------|--|---|--|---|
| Provinsi Province | Tahun SK Year of Decree | Hutan Lindung Protection Forest | Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area | | | Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest | Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest | Hutan Produksi yang dapat Dikonversi Convertible Production Forest | Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area |
| | | | (1) | (2) | (3) | | | | |
| Aceh ⁵ | 2013 | 1 825 | 1 061 | 142 | 557 | 15 | 3 599 | | |
| Sumatera Utara | 2005 | 1 297 | 477 | 879 | 1 036 | 53 | 3 742 | | |
| Sumatera Barat ⁶ | 2013 | 792 | 807 | 233 | 361 | 188 | 2 380 | | |
| Riau ^{2,7} | 2011 | 213 | 617 | 1 541 | 1 894 | 2 856 | 7 121 | | |
| Jambi ⁵ | 2012 | 180 | 686 | 261 | 969 | 11 | 2 108 | | |
| Sumatera Selatan ⁵ | 2013 | 586 | 800 | 214 | 1 711 | 172 | 3 483 | | |
| Bengkulu ⁶ | 2012 | 251 | 463 | 173 | 26 | 12 | 925 | | |
| Lampung | 2000 | 318 | 462 | 33 | 192 | - | 1 005 | | |
| Kepulauan Bangka Belitung ⁵ | 2012 | 186 | 35 | - | 433 | 1 | 655 | | |
| Kepulauan Riau ⁵ | 2013 | 107 | 17 | 164 | 49 | 266 | 603 | | |
| DKI Jakarta | 2000 | 0 | 108 | - | 0 | - | 108 | | |
| Jawa Barat | 2003 | 291 | 132 | 190 | 203 | - | 817 | | |
| Jawa Tengah | 2004 | 84 | 127 | 184 | 362 | - | 757 | | |
| DI Yogyakarta | 2000 | 2 | 1 | - | 14 | - | 17 | | |
| Jawa Timur ⁶ | 2011 | 345 | 234 | - | 783 | - | 1 361 | | |
| Banten ³ | 1999 | 12 | 164 | 49 | 27 | - | 253 | | |
| Bali | 1999 | 96 | 26 | 7 | - | - | 131 | | |
| Nusa Tenggara Barat ⁶ | 2009 | 430 | 179 | 287 | 151 | - | 1 047 | | |
| Nusa Tenggara Timur | 1999 | 731 | 350 | 197 | 428 | 102 | 1 809 | | |
| Kalimantan Barat ⁵ | 2013 | 2 306 | 1 629 | 2 117 | 2 097 | 206 | 8 356 | | |
| Kalimantan Tengah ⁶ | 2012 | 1 346 | 1 631 | 3 317 | 3 882 | 2 544 | 12 720 | | |
| Kalimantan Selatan ⁶ | 2009 | 526 | 213 | 127 | 762 | 151 | 1 780 | | |
| Kalimantan Timur ⁶ | 2013 | 2 867 | 1 741 | 5 067 | 4 091 | 186 | 13 953 | | |
| Kalimantan Utara ⁸ | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | | |
| Sulawesi Utara ⁵ | 2013 | 162 | 315 | 209 | 65 | 15 | 765 | | |
| Sulawesi Tengah ⁵ | 2013 | 1 310 | 994 | 1 373 | 405 | 223 | 4 305 | | |
| Sulawesi Selatan ⁶ | 2009 | 1 233 | 851 | 495 | 124 | 23 | 2 726 | | |
| Sulawesi Tenggara ⁵ | 2011 | 1 081 | 1 787 | 467 | 402 | 94 | 3 831 | | |
| Gorontalo ⁶ | 2010 | 205 | 197 | 251 | 90 | 82 | 825 | | |
| Sulawesi Barat ⁵ | 2012 | 452 | 214 | 336 | 77 | 27 | 1 107 | | |
| Maluku ⁵ | 2013 | 631 | 430 | 894 | 642 | 1 327 | 3 924 | | |
| Maluku Utara ⁶ | 2013 | 584 | 218 | 667 | 482 | 564 | 2 515 | | |
| Papua Barat ⁴ | 1999 | 1 652 | 2 676 | 1 849 | 1 844 | 2 291 | 10 313 | | |
| Papua ⁶ | 2012 | 7 815 | 7 755 | 5 961 | 4 739 | 4 116 | 30 387 | | |
| Indonesia | | 29 918 | 27 399 | 27 687 | 28 897 | 15 525 | 129 425 | | |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) Based on Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Consensus
² Belum ada SK Penunjukan dan Data Masih Berdasarkan TGHK/Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is based on Forest Land Use by Consensus
³ Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Jawa Barat/Digitally remeasurement based on map authorized by Jawa Barat Province
⁴ Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Papua/Digitally remeasurement based on map authorized by Papua Province
⁵ SK Persetujuan Perubahan/Forestry Ministerial Decree
⁶ SK Penunjukan Baru/New Forestry Ministerial Decree
⁷ Penghitungan luas berdasarkan SK TGHK Provinsi Riau dikurangi SK Perubahan Provinsi Kepri/Area measurement based on forestry ministerial decree forest land use Riau Province reduced forestry ministerial decree Kepulauan Riau Province
⁸ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel 5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2009–2013
Table 5.4.2 Reforested Areas (ha), 2009–2013

| Provinsi/Province | 2009 ¹ | 2010 ² | 2011 ² | 2012 ¹ | 2013 ¹ |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | – | 1 500 | 6 079 | 5 000 | 500 |
| Sumatera Utara | 1 785 | 5 015 | 11 510 | 7 005 | 6 500 |
| Sumatera Barat | 1 022 | 5 517 | 854 | 2 671 | 1 500 |
| Riau | 1 725 | 8 536 | 3 615 | 635 | 1 500 |
| Jambi | – | 53 355 | 3 690 | 7 750 | 6 350 |
| Sumatera Selatan | – | 1 558 | 1 760 | 5 000 | 3 500 |
| Bengkulu | 1 765 | 5 800 | 41 300 | 5 000 | 6 000 |
| Lampung | 46 920 | 3 150 | 15 000 | 8 800 | 8 300 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 375 | 500 | – | – | – |
| Kepulauan Riau | 5 188 | 1 000 | 1 163 | – | 850 |
| DKI Jakarta | 37 | – | – | 270 | 10 |
| Jawa Barat | 3 245 | 9 961 | 8 764 | 2 949 | 1 740 |
| Jawa Tengah | 7 050 | 4 341 | 200 | 1 363 | 500 |
| DI Yogyakarta | 283 | 1 499 | 453 | 125 | 456 |
| Jawa Timur | 15 998 | 17 713 | 1 500 | 650 | 500 |
| Banten | 260 | 3 560 | – | 175 | 1 250 |
| Bali | 530 | 821 | 685 | 200 | 1 000 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 991 | 1 550 | 2 300 | 3 000 | 4 000 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 340 | 1 565 | 4 485 | 4 552 | 3 900 |
| Kalimantan Barat | 1 457 | 5 795 | 5 000 | 5 000 | 7 000 |
| Kalimantan Tengah | 3 422 | – | 5 000 | 5 000 | 6 000 |
| Kalimantan Selatan | – | – | 650 | 666 | 1 300 |
| Kalimantan Timur | – | 1 900 | 1 700 | 2 000 | 2 700 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | ... ³ |
| Sulawesi Utara | 1 590 | 1 400 | 1 350 | 1 100 | 1 300 |
| Sulawesi Tengah | – | – | 3 000 | 3 000 | 2 750 |
| Sulawesi Selatan | 4 872 | 1 728 | 9 120 | 6 000 | 11 000 |
| Sulawesi Tenggara | 8 200 | 2 195 | 5 000 | 6 425 | 7 000 |
| Gorontalo | – | – | 2 800 | 2 650 | 2 500 |
| Sulawesi Barat | – | – | – | 500 | 6 750 |
| Maluku | 150 | 1 389 | 3 000 | 3 000 | 1 500 |
| Maluku Utara | 1 043 | 1 235 | 1 102 | 500 | 500 |
| Papua Barat | – | 900 | 5 000 | 5 000 | 3 000 |
| Papua | 794 | 1 619 | 5 418 | 5 000 | 4 000 |
| Indonesia | 113 042 | 145 102 | 151 498 | 100 987 | 105 656 |

Catatan/Note: ¹ Kegiatan reboisasi sumber dananya murni dari APBN/*Reforestation activities for which the funds from the state budget*

² Kegiatan reboisasi sumber dananya dari APBN, APBD, DAK, dll./*Reforestation activities for which the funds from the state budget, local budget, and special allocation funds*

³ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m³), 2004–2013**
Table 5.4.3 **Timber Production by Type of Product (m³), 2004–2013**

| Tahun Year | Kayu Bulat Logs | Kayu Gergajian Sawn Timber | Kayu Lapis Plywood |
|---------------|--------------------|-------------------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2004 | 13 548 938 | 432 967 | 4 514 392 |
| 2005 | 31 965 725 | 1 471 614 | 4 533 749 |
| 2006 | 34 092 484 | 679 247 | 3 811 794 |
| 2007 | 32 197 046 | 587 402 | 3 454 350 |
| 2008 | 32 000 786 | 530 688 | 3 353 479 |
| 2009 | 34 320 536 | 710 208 | 3 004 950 |
| 2010 | 42 114 770 | 885 425 | 3 324 889 |
| 2011 | 47 429 335 | 934 757 | 3 302 843 |
| 2012 | 49 258 255 | 1 053 408 | 5 178 252 |
| 2013 | 45 770 454 | 1 217 868 | 3 261 970 |

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel 5.4.4 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m³), 2009–2013**
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³) 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS/Based on Forest Concession Estate Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi/Province | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 236 527 | 50 778 | – | – | – |
| Sumatera Utara | 74 435 | 49 190 | 37 698 | 35 805 | 135 868 |
| Sumatera Barat | 77 893 | 66 283 | 102 563 | 54 159 | 63 013 |
| Riau | 682 604 | 186 301 | 140 058 | 112 821 | 420 466 |
| Jambi | 183 797 | 53 096 | 48 889 | 61 097 | 34 266 |
| Sumatera Selatan | 38 165 | 38 165 | 18 079 | 15 354 | 13 997 |
| Bengkulu | – | – | – | – | 9 501 |
| Lampung | – | – | – | – | – |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | – | – | – | – |
| Kepulauan Riau | – | – | – | – | – |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | – | – | – | – | – |
| Jawa Tengah | – | – | – | – | – |
| DI Yogyakarta | – | – | – | – | – |
| Jawa Timur | – | – | – | – | – |
| Banten | – | – | – | – | – |
| Bali | – | – | – | – | – |
| Nusa Tenggara Barat | – | – | – | – | – |
| Nusa Tenggara Timur | – | – | – | – | – |
| Kalimantan Barat | 651 157 | 610 137 | 398 162 | 290 300 | 218 593 |
| Kalimantan Tengah | 1 438 384 | 1 864 961 | 1 347 132 | 1 028 302 | 1 230 431 |
| Kalimantan Selatan | 36 207 | 83 666 | 86 066 | 49 973 | 7 800 |
| Kalimantan Timur | 2 421 202 | 2 474 066 | 2 137 723 | 1 942 627 | 1 695 449 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | ... ¹ |
| Sulawesi Utara | 12 200 | 12 472 | 16 043 | – | 16 154 |
| Sulawesi Tengah | 27 633 | 36 697 | 31 639 | 16 986 | 11 519 |
| Sulawesi Selatan | – | 9 759 | 20 209 | – | – |
| Sulawesi Tenggara | 9 916 | 278 | 805 | 373 | – |
| Gorontalo | 29 096 | 31 462 | 31 102 | 29 299 | – |
| Sulawesi Barat | 39 234 | 10 267 | 6 441 | 5 080 | 7 174 |
| Maluku | 241 217 | 273 873 | 232 187 | 271 091 | 205 944 |
| Maluku Utara | 278 454 | 340 129 | 511 308 | 305 962 | 36 720 |
| Papua Barat | 380 689 | 466 073 | 238 019 | 222 163 | 291 564 |
| Papua | 540 439 | 683 616 | 969 288 | 900 720 | 454 425 |
| Indonesia | 7 399 249 | 7 341 269 | 6 373 409 | 5 342 112 | 4 852 881 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2012 (ribu ha)
Table Extent and Distribution of Critical Land up to 2012 (thousand ha)

| Provinsi Province | Sangat Kritis Very Critical | Kritis Critical | Jumlah Total |
|---------------------------|--------------------------------|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 121 | 624 | 745 |
| Sumatera Utara | 281 | 855 | 1 135 |
| Sumatera Barat | 90 | 420 | 510 |
| Riau | 101 | 740 | 841 |
| Jambi | 1 079 | 342 | 1 421 |
| Sumatera Selatan | 218 | 3 668 | 3 886 |
| Bengkulu | 111 | 531 | 643 |
| Lampung | 77 | 512 | 589 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 27 | 88 | 115 |
| Kepulauan Riau | 230 | 25 | 255 |
| DKI Jakarta | – | – | – |
| Jawa Barat | 68 | 416 | 484 |
| Jawa Tengah | 10 | 150 | 160 |
| DI Yogyakarta | 0 | 33 | 34 |
| Jawa Timur | 103 | 506 | 609 |
| Banten | 11 | 57 | 67 |
| Bali | 3 | 45 | 48 |
| Nusa Tenggara Barat | 23 | 69 | 92 |
| Nusa Tenggara Timur | 35 | 1 007 | 1 042 |
| Kalimantan Barat | 325 | 2 844 | 3 169 |
| Kalimantan Tengah | 1 139 | 3 498 | 4 637 |
| Kalimantan Selatan | 79 | 708 | 787 |
| Kalimantan Timur | 4 | 314 | 319 |
| Sulawesi Utara | 34 | 242 | 276 |
| Sulawesi Tengah | 24 | 294 | 318 |
| Sulawesi Selatan | 110 | 811 | 920 |
| Sulawesi Tenggara | 268 | 618 | 885 |
| Gorontalo | 73 | 185 | 257 |
| Sulawesi Barat | 8 | 106 | 114 |
| Maluku | 272 | 491 | 762 |
| Maluku Utara | 163 | 448 | 611 |
| Papua Barat | 77 | 411 | 487 |
| Papua | 105 | 971 | 1 077 |
| Indonesia | 5 269 | 22 026 | 27 295 |

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor) 2013 dan 2014
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2013 and 2014

[Populasi Sapi perah, sapi potong, dan kerbau tahun 2013 diolah dari hasil Sensus Pertanian 2013, BPS/Population of Dairy Cattle, Beef Cattle, and Buffalo in 2013 based on Agriculture Census 2013, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Sapi Perah Dairy Cattle | | Sapi Potong Beef Cattle | | Kerbau Buffalo | |
|---------------------------|----------------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 0,0 | 0,1 | 404,2 | 413,6 | 112,0 | 130,1 |
| Sumatera Utara | 1,9 | 1,2 | 523,4 | 654,2 | 94,0 | 127,5 |
| Sumatera Barat | 1,1 | 0,7 | 326,6 | 388,7 | 86,3 | 118,3 |
| Riau | 0,2 | 0,3 | 175,1 | 194,7 | 32,2 | 41,4 |
| Jambi | 0,1 | 0,1 | 119,0 | 138,2 | 41,2 | 42,0 |
| Sumatera Selatan | 0,3 | 0,4 | 215,9 | 233,2 | 26,3 | 28,4 |
| Bengkulu | 0,2 | 0,2 | 106,0 | 112,2 | 17,8 | 19,1 |
| Lampung | 0,3 | 0,3 | 573,2 | 723,4 | 22,6 | 22,9 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0,2 | 0,2 | 8,2 | 9,0 | 0,2 | 0,2 |
| Kepulauan Riau | 0,0 | 0,0 | 17,5 | 18,2 | 0,0 | 0,0 |
| DKI Jakarta | 2,7 | 2,8 | 2,1 | 2,1 | 0,2 | 0,2 |
| Jawa Barat | 97,8 | 124,5 | 387,6 | 419,4 | 108,3 | 113,6 |
| Jawa Tengah | 103,8 | 106,2 | 1 500,1 | 1 534,4 | 62,0 | 63,5 |
| DI Yogyakarta | 4,3 | 4,0 | 272,7 | 302,5 | 1,0 | 0,9 |
| Jawa Timur | 222,9 | 238,9 | 3 586,7 | 4 071,4 | 28,1 | 28,2 |
| Banten | 0,0 | 0,0 | 46,1 | 48,1 | 98,7 | 103,5 |
| Bali | 0,1 | 0,1 | 478,1 | 492,1 | 1,9 | 1,9 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,0 | 0,0 | 648,9 | 1 097,0 | 80,1 | 155,3 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,0 | 0,0 | 803,4 | 839,6 | 133,1 | 134,5 |
| Kalimantan Barat | 0,2 | 0,2 | 140,2 | 154,5 | 2,2 | 3,1 |
| Kalimantan Tengah | 0,0 | – | 52,0 | 60,2 | 9,8 | 10,6 |
| Kalimantan Selatan | 0,2 | 0,3 | 115,4 | 140,4 | 21,7 | 24,6 |
| Kalimantan Timur | 0,0 | 0,0 | 79,1 | 85,0 | 4,0 | 4,1 |
| Kalimantan Utara | – | – | 14,0 | 15,1 | 3,1 | 3,1 |
| Sulawesi Utara | 0,1 | 0,1 | 105,9 | 110,9 | 0,0 | – |
| Sulawesi Tengah | 0,0 | 0,0 | 250,0 | 262,9 | 3,4 | 3,5 |
| Sulawesi Selatan | 1,4 | 2,3 | 984,0 | 1 338,1 | 90,6 | 108,5 |
| Sulawesi Tenggara | 0,0 | 0,0 | 230,4 | 264,6 | 2,1 | 2,3 |
| Gorontalo | 0,0 | 0,0 | 174,8 | 187,0 | 0,0 | 0,0 |
| Sulawesi Barat | 0,1 | 0,1 | 81,7 | 83,7 | 7,5 | 7,8 |
| Maluku | 0,0 | – | 73,9 | 83,2 | 17,8 | 20,0 |
| Maluku Utara | 0,0 | – | 66,0 | 71,9 | 0,8 | 0,9 |
| Papua Barat | 0,0 | – | 48,1 | 62,9 | 0,0 | 0,0 |
| Papua | 0,0 | 0,0 | 79,6 | 90,9 | 0,5 | 0,6 |
| Indonesia | 437,9 | 483,0 | 12 689,9 | 14 703,3 | 1 109,5 | 1 320,6 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

| Provinsi Province | Kuda Horse | | Kambing Goat | | Domba Sheep | | Babi Pig | |
|---------------------------|---------------|-------------------|-----------------|-------------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 1,7 | 1,9 | 655,7 | 679,4 | 157,1 | 160,1 | 4,1 | 4,1 |
| Sumatera Utara | 2,1 | 2,2 | 849,5 | 894,2 | 595,5 | 625,3 | 978,7 | 989,1 |
| Sumatera Barat | 1,9 | 2,0 | 256,7 | 264,4 | 5,5 | 5,7 | 31,6 | 32,6 |
| Riau | 0,0 | – | 175,8 | 189,8 | 4,7 | 5,3 | 46,5 | 49,0 |
| Jambi | 0,2 | 0,2 | 410,9 | 417,0 | 77,2 | 80,2 | 60,2 | 60,0 |
| Sumatera Selatan | 0,2 | 0,2 | 330,4 | 363,4 | 27,8 | 30,5 | 25,3 | 27,8 |
| Bengkulu | 0,0 | 0,0 | 263,1 | 327,5 | 4,9 | 5,0 | 5,5 | 6,2 |
| Lampung | 0,2 | 0,2 | 1 253,2 | 1 299,8 | 89,0 | 91,6 | 43,5 | 45,1 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0,0 | 0,0 | 3,2 | 3,5 | 0,1 | 0,1 | 24,3 | 26,8 |
| Kepulauan Riau | – | – | 21,6 | 22,5 | – | – | 323,5 | 373,5 |
| DKI Jakarta | 0,2 | 0,2 | 6,6 | 7,5 | 1,2 | 1,9 | – | – |
| Jawa Barat | 14,2 | 14,4 | 2 559,7 | 2 592,9 | 9 391,6 | 10 003,2 | 7,3 | 6,7 |
| Jawa Tengah | 15,6 | 15,6 | 3 922,2 | 4 014,6 | 2 458,3 | 2 515,3 | 158,9 | 160,4 |
| DI Yogyakarta | 1,8 | 1,9 | 369,7 | 384,1 | 156,9 | 161,0 | 13,6 | 12,9 |
| Jawa Timur | 10,6 | 10,6 | 2 938,0 | 2 996,7 | 1 185,5 | 1 218,7 | 46,1 | 46,1 |
| Banten | 0,1 | 0,1 | 813,9 | 854,2 | 637,2 | 668,4 | 24,9 | 24,9 |
| Bali | 0,2 | 0,2 | 65,1 | 65,9 | 0,0 | 0,0 | 852,3 | 862,8 |
| Nusa Tenggara Barat | 75,3 | 83,9 | 584,1 | 660,6 | 31,2 | 39,9 | 55,6 | 64,9 |
| Nusa Tenggara Timur | 111,0 | 112,9 | 592,4 | 609,4 | 63,9 | 64,6 | 1 751,8 | 1 755,1 |
| Kalimantan Barat | 0,0 | 0,0 | 167,5 | 188,4 | 0,2 | 0,3 | 413,5 | 514,5 |
| Kalimantan Tengah | 0,0 | 0,0 | 43,5 | 46,5 | 2,3 | 2,4 | 193,9 | 207,2 |
| Kalimantan Selatan | 0,1 | 0,1 | 66,1 | 67,2 | 2,4 | 2,2 | 4,1 | 4,0 |
| Kalimantan Timur | 0,0 | 0,0 | 53,8 | 54,8 | 0,3 | 0,3 | 55,1 | 56,2 |
| Kalimantan Utara | 0,1 | 0,1 | 7,5 | 7,7 | 0,0 | 0,0 | 36,6 | 37,4 |
| Sulawesi Utara | 7,1 | 7,1 | 48,2 | 49,5 | – | – | 398,5 | 410,1 |
| Sulawesi Tengah | 3,3 | 3,6 | 565,1 | 615,2 | 7,7 | 8,3 | 219,0 | 227,1 |
| Sulawesi Selatan | 163,6 | 172,6 | 599,2 | 643,4 | 0,5 | 0,6 | 636,5 | 615,5 |
| Sulawesi Tenggara | 2,3 | 2,3 | 145,8 | 152,8 | 0,0 | 0,0 | 43,6 | 46,0 |
| Gorontalo | 2,5 | 2,5 | 83,5 | 81,8 | – | – | 6,2 | 7,4 |
| Sulawesi Barat | 4,9 | 5,0 | 219,8 | 224,0 | – | – | 127,9 | 143,6 |
| Maluku | 13,1 | 13,4 | 266,9 | 267,8 | 24,7 | 24,9 | 288,0 | 288,4 |
| Maluku Utara | 0,1 | 0,1 | 104,2 | 108,9 | – | – | 57,4 | 73,2 |
| Papua Barat | 0,0 | 0,0 | 22,3 | 24,0 | 0,0 | – | 97,6 | 101,4 |
| Papua | 1,6 | 1,7 | 35,3 | 36,9 | 0,0 | 0,0 | 579,0 | 593,4 |
| Indonesia | 434,0 | 455,0 | 18 500,5 | 19 216,3 | 14 925,7 | 15 715,8 | 7 610,6 | 7 873,4 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel
Table

5.5.2

**Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor)
2013 dan 2014*****Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand
heads), 2013 and 2014***

| Provinsi Province | Ayam Kampung Native Chicken | | Ayam Petelur Layer | |
|---------------------------|--------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 6 054,6 | 6 222,9 | 243,3 | 260,7 |
| Sumatera Utara | 15 545,2 | 16 475,7 | 15 704,3 | 16 383,6 |
| Sumatera Barat | 4 919,3 | 5 066,9 | 8 519,9 | 8 775,5 |
| Riau | 3 163,7 | 3 343,2 | 147,5 | 167,8 |
| Jambi | 11 519,9 | 12 212,6 | 654,4 | 594,6 |
| Sumatera Selatan | 5 275,7 | 5 803,3 | 6 562,4 | 7 218,6 |
| Bengkulu | 2 989,4 | 3 202,0 | 77,5 | 87,8 |
| Lampung | 10 924,5 | 11 945,7 | 5 121,1 | 5 633,2 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 680,2 | 1 848,2 | 254,1 | 279,5 |
| Kepulauan Riau | 827,2 | 849,9 | 418,8 | 420,2 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 27 497,3 | 26 740,8 | 12 882,3 | 13 278,3 |
| Jawa Tengah | 39 313,2 | 40 564,0 | 21 630,2 | 22 124,9 |
| DI Yogyakarta | 3 993,1 | 4 118,7 | 3 274,9 | 3 345,5 |
| Jawa Timur | 33 807,0 | 34 314,1 | 43 066,4 | 43 927,7 |
| Banten | 9 693,5 | 10 207,3 | 4 962,0 | 5 373,8 |
| Bali | 4 115,2 | 4 141,1 | 4 356,0 | 4 394,7 |
| Nusa Tenggara Barat | 5 486,1 | 5 083,0 | 201,1 | 188,4 |
| Nusa Tenggara Timur | 10 681,1 | 10 758,1 | 197,2 | 199,6 |
| Kalimantan Barat | 6 778,7 | 7 626,0 | 2 475,7 | 2 810,7 |
| Kalimantan Tengah | 3 167,2 | 3 420,6 | 40,9 | 42,7 |
| Kalimantan Selatan | 10 012,4 | 8 779,4 | 3 233,0 | 5 004,4 |
| Kalimantan Timur | 5 529,0 | 5 639,6 | 1 174,7 | 1 198,1 |
| Kalimantan Utara | 1 600,6 | 1 632,6 | 52,5 | 53,6 |
| Sulawesi Utara | 2 266,4 | 2 322,5 | 1 371,7 | 1 413,1 |
| Sulawesi Tengah | 4 944,7 | 6 256,8 | 888,4 | 1 124,1 |
| Sulawesi Selatan | 21 848,9 | 22 507,0 | 8 303,1 | 9 439,0 |
| Sulawesi Tenggara | 9 402,3 | 10 508,2 | 147,8 | 258,2 |
| Gorontalo | 1 374,2 | 1 269,6 | 323,6 | 341,9 |
| Sulawesi Barat | 4 599,9 | 5 304,2 | 102,8 | 87,3 |
| Maluku | 3 848,9 | 3 874,8 | 11,0 | 12,1 |
| Maluku Utara | 577,6 | 614,1 | 43,2 | 30,2 |
| Papua Barat | 1 397,3 | 1 867,8 | 56,3 | 60,1 |
| Papua | 1 942,2 | 2 017,7 | 123,7 | 127,5 |
| Indonesia | 276 776,5 | 286 538,4 | 146 621,8 | 154 657,4 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

| Provinsi Province | Ayam Pedaging Broiler | | Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck | |
|---------------------------|--------------------------|--------------------|---------------------------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 3 041,2 | 3 059,2 | 2 709,1 | 2 909,5 |
| Sumatera Utara | 46 064,4 | 47 528,6 | 2 819,9 | 3 111,3 |
| Sumatera Barat | 15 357,0 | 15 817,7 | 1 167,6 | 1 202,6 |
| Riau | 36 930,6 | 39 258,0 | 264,6 | 274,1 |
| Jambi | 10 897,7 | 11 987,4 | 1 268,2 | 1 377,6 |
| Sumatera Selatan | 23 389,5 | 25 729,5 | 1 135,6 | 1 249,2 |
| Bengkulu | 5 949,4 | 6 526,5 | 277,7 | 352,7 |
| Lampung | 29 931,2 | 31 497,3 | 1 159,3 | 1 216,8 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 9 520,8 | 10 472,9 | 52,2 | 57,5 |
| Kepulauan Riau | 8 039,4 | 9 627,5 | 121,1 | 126,5 |
| DKI Jakarta | 0,0 | 0,0 | 24,1 | 27,3 |
| Jawa Barat | 645 229,7 | 744 833,9 | 9 290,8 | 8 962,0 |
| Jawa Tengah | 103 964,8 | 104 437,0 | 7 463,3 | 7 800,9 |
| DI Yogyakarta | 6 045,7 | 5 759,6 | 542,5 | 588,7 |
| Jawa Timur | 162 296,2 | 163 919,1 | 5 159,7 | 5 683,4 |
| Banten | 61 230,8 | 67 764,2 | 2 455,8 | 2 546,7 |
| Bali | 7 181,2 | 7 234,3 | 692,3 | 704,7 |
| Nusa Tenggara Barat | 5 020,4 | 3 661,6 | 1 088,4 | 690,3 |
| Nusa Tenggara Timur | 710,7 | 732,1 | 304,9 | 318,5 |
| Kalimantan Barat | 12 546,0 | 14 297,6 | 658,4 | 740,7 |
| Kalimantan Tengah | 4 892,2 | 5 677,5 | 305,5 | 319,2 |
| Kalimantan Selatan | 51 860,7 | 63 669,9 | 4 412,0 | 4 089,8 |
| Kalimantan Timur | 44 074,5 | 46 278,3 | 206,1 | 208,2 |
| Kalimantan Utara | 4 103,0 | 4 308,1 | 23,4 | 23,6 |
| Sulawesi Utara | 2 301,2 | 2 537,6 | 153,3 | 163,5 |
| Sulawesi Tengah | 8 897,5 | 10 076,4 | 558,5 | 603,8 |
| Sulawesi Selatan | 24 050,1 | 24 949,3 | 5 417,7 | 5 801,8 |
| Sulawesi Tenggara | 4 946,7 | 5 113,8 | 482,7 | 496,5 |
| Gorontalo | 633,3 | 638,9 | 53,7 | 54,0 |
| Sulawesi Barat | 1 850,3 | 1 028,9 | 460,7 | 433,9 |
| Maluku | 8,5 | 9,5 | 459,6 | 455,8 |
| Maluku Utara | 62,3 | 29,7 | 53,2 | 54,6 |
| Papua Barat | 645,9 | 681,3 | 32,2 | 41,2 |
| Papua | 2 518,1 | 2 728,5 | 80,8 | 87,9 |
| Indonesia | 1 344 191,0 | 1 481 871,7 | 51 354,9 | 52 774,8 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel
Table

5.5.3

**Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH)
Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2013 dan 2014*****Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province
and Kind of Livestock (heads), 2013 and 2014***

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS/Based on Slaughtering House Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Sapi Beef Cattle | | Kerbau Buffalo | | Kuda Horse | |
|---------------------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 11 316 | 11 897 | 4 983 | 4 946 | – | – |
| Sumatera Utara | 24 434 | 25 056 | 2 772 | 2 415 | 197 | 219 |
| Sumatera Barat | 33 436 | 33 917 | 6 437 | 6 163 | 63 | 87 |
| Riau | 19 921 | 21 735 | 847 | 939 | – | – |
| Jambi | 7 759 | 8 463 | 5 032 | 5 819 | – | – |
| Sumatera Selatan | 23 346 | 25 412 | 941 | 918 | – | – |
| Bengkulu | 6 531 | 6 798 | 986 | 964 | – | – |
| Lampung | 14 364 | 14 851 | 88 | 80 | – | – |
| Kepulauan Bangka Belitung | 7 794 | 8 681 | – | – | – | – |
| Kepulauan Riau | 900 | 909 | – | – | – | – |
| DKI Jakarta | 15 415 | 14 220 | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 190 462 | 196 762 | 3 253 | 2 820 | – | – |
| Jawa Tengah | 175 748 | 177 686 | 3 375 | 3 035 | 212 | 437 |
| DI Yogyakarta | 13 777 | 13 461 | – | – | 147 | 128 |
| Jawa Timur | 405 883 | 406 462 | 3 | 2 | – | – |
| Banten | 79 503 | 82 157 | 2 038 | 2 096 | – | – |
| Bali | 46 934 | 46 521 | 95 | 113 | – | – |
| Nusa Tenggara Barat | 34 197 | 34 170 | 5 789 | 5 548 | 1 262 | 1 219 |
| Nusa Tenggara Timur | 20 727 | 20 832 | 228 | 225 | – | – |
| Kalimantan Barat | 13 930 | 14 611 | 79 | 94 | – | – |
| Kalimantan Tengah | 13 975 | 14 395 | 180 | 574 | – | – |
| Kalimantan Selatan | 26 110 | 28 500 | 2 267 | 2 363 | – | – |
| Kalimantan Timur | 37 414 | 37 553 | 192 | 183 | – | – |
| Kalimantan Utara | 1 761 | 1 768 | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 4 078 | 6 880 | – | – | – | – |
| Sulawesi Tengah | 13 305 | 14 167 | 1 | 2 | – | – |
| Sulawesi Selatan | 55 138 | 58 419 | 2 139 | 2 059 | 1 487 | 1 646 |
| Sulawesi Tenggara | 11 123 | 11 067 | 8 | 8 | – | – |
| Gorontalo | 4 159 | 4 937 | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | 1 710 | 1 926 | – | – | – | – |
| Maluku | 4 189 | 4 492 | 30 | 38 | – | – |
| Maluku Utara | 2 088 | 2 466 | – | – | – | – |
| Papua Barat | – | 6 795 | – | – | – | – |
| Papua | 4 968 | 5 017 | 211 | 294 | – | – |
| Indonesia | 1 326 395 | 1 362 983 | 41 974 | 41 698 | 3 368 | 3 737 |

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

| Provinsi Province | Kambing Goat | | Domba Sheep | | Babi Pig | |
|---------------------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 9 467 | 10 057 | 2 546 | 3 194 | – | – |
| Sumatera Utara | 11 355 | 10 600 | 1 673 | 1 779 | 70 419 | 74 191 |
| Sumatera Barat | 33 | 34 | – | – | 1 396 | 1 292 |
| Riau | 252 | 293 | – | – | 1 562 | 1 576 |
| Jambi | 1 021 | 1 321 | 109 | 228 | 552 | 1 304 |
| Sumatera Selatan | 5 066 | 5 776 | 147 | 206 | 10 763 | 19 197 |
| Bengkulu | – | 2 813 | – | – | – | – |
| Lampung | 5 732 | 5 450 | 185 | 233 | 237 | 233 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 107 | 160 | – | – | 8 295 | 8 296 |
| Kepulauan Riau | – | – | – | – | – | 523 |
| DKI Jakarta | 41 676 | 42 913 | 1 170 | 936 | 157 265 | 162 774 |
| Jawa Barat | 17 516 | 21 414 | 66 254 | 63 724 | 13 375 | 19 088 |
| Jawa Tengah | 73 903 | 70 052 | 38 748 | 36 989 | 18 547 | 18 461 |
| DI Yogyakarta | 9 920 | 10 341 | 10 947 | 11 216 | – | 4 384 |
| Jawa Timur | 66 763 | 65 108 | 19 970 | 18 334 | 77 244 | 85 950 |
| Banten | 107 | 148 | 102 | 148 | – | – |
| Bali | 9 404 | 9 384 | – | – | 106 355 | 103 389 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 897 | 3 823 | – | 919 | 2 073 | 1 868 |
| Nusa Tenggara Timur | 6 269 | 7 065 | 101 | 112 | 14 259 | 14 941 |
| Kalimantan Barat | – | 3 863 | – | – | 28 690 | 31 028 |
| Kalimantan Tengah | 820 | 1 065 | – | 576 | 7 687 | 9 364 |
| Kalimantan Selatan | 3 016 | 3 422 | 763 | 777 | – | – |
| Kalimantan Timur | 6 785 | 9 875 | – | – | 2 415 | 2 597 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | 2 268 | 2 439 |
| Sulawesi Utara | – | 2 944 | – | – | 3 318 | 3 776 |
| Sulawesi Tengah | 203 | 206 | – | – | 639 | 656 |
| Sulawesi Selatan | 866 | 792 | 21 | 42 | 2 506 | 2 305 |
| Sulawesi Tenggara | 41 | 37 | – | – | 119 | 78 |
| Gorontalo | – | 151 | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | – | 203 | – | – | – | – |
| Maluku | – | 1 613 | – | – | 2 904 | 3 333 |
| Maluku Utara | 419 | 461 | – | – | 167 | 1 042 |
| Papua Barat | – | 1 150 | – | – | – | 2 095 |
| Papua | 305 | 595 | – | – | 5 046 | 10 123 |
| Indonesia | 274 943 | 293 129 | 142 736 | 139 413 | 538 101 | 586 303 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton) 2013 dan 2014**
Table **5.5.4** **Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton) 2013 and 2014**

| Provinsi Province | Sapi Beef Cattle | | Kerbau Buffalo | | Kuda Horse | |
|---------------------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 8 747 | 9 085 | 2 676 | 2 848 | – | – |
| Sumatera Utara | 18 437 | 25 696 | 3 395 | 7 760 | 57 | 62 |
| Sumatera Barat | 23 099 | 23 792 | 2 590 | 2 667 | 22 | 23 |
| Riau | 8 243 | 8 431 | 1 367 | 1 398 | – | – |
| Jambi | 4 386 | 5 161 | 2 809 | 2 487 | 2 | 2 |
| Sumatera Selatan | 14 496 | 15 945 | 815 | 897 | – | – |
| Bengkulu | 4 222 | 4 696 | 912 | 976 | – | – |
| Lampung | 14 099 | 14 632 | 262 | 276 | – | – |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2 966 | 3 262 | 7 | 10 | – | – |
| Kepulauan Riau | 556 | 489 | 1 | – | – | – |
| DKI Jakarta | 18 021 | 19 823 | 48 | 53 | – | – |
| Jawa Barat | 71 881 | 73 482 | 3 405 | 2 276 | 40 | 28 |
| Jawa Tengah | 61 141 | 61 868 | 2 257 | 2 195 | 4 | 1 |
| DI Yogyakarta | 8 637 | 8 982 | – | – | 36 | 36 |
| Jawa Timur | 100 707 | 119 463 | 120 | 120 | 12 | 12 |
| Banten | 36 676 | 38 326 | 7 553 | 7 932 | – | – |
| Bali | 8 964 | 9 041 | 17 | 17 | – | – |
| Nusa Tenggara Barat | 12 688 | 13 069 | 3 187 | 3 283 | 169 | 509 |
| Nusa Tenggara Timur | 11 083 | 11 304 | 1 290 | 1 290 | 597 | 607 |
| Kalimantan Barat | 8 077 | 9 087 | 78 | – | – | – |
| Kalimantan Tengah | 4 277 | 4 382 | 45 | 49 | – | – |
| Kalimantan Selatan | 9 770 | 9 514 | 825 | 933 | 6 | 2 |
| Kalimantan Timur | 7 825 | 8 411 | 49 | 50 | 2 | 2 |
| Kalimantan Utara | 1 385 | 1 489 | 38 | 39 | 4 | 4 |
| Sulawesi Utara | 4 565 | 4 638 | – | – | – | – |
| Sulawesi Tengah | 4 603 | 5 118 | 29 | 29 | 16 | 16 |
| Sulawesi Selatan | 14 518 | 13 239 | 3 413 | 2 854 | 811 | 1 176 |
| Sulawesi Tenggara | 3 849 | 4 185 | 10 | 11 | 15 | 15 |
| Gorontalo | 3 617 | 962 | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | 2 911 | 3 037 | 146 | 157 | – | – |
| Maluku | 2 687 | 2 973 | 429 | 482 | 32 | 33 |
| Maluku Utara | 876 | 473 | – | – | – | – |
| Papua Barat | 4 077 | 2 738 | – | – | – | – |
| Papua | 2 733 | 3 172 | 63 | 67 | – | – |
| Indonesia | 504 819 | 539 965 | 37 836 | 41 156 | 1 825 | 2 528 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

| Provinsi Province | Kambing Goat | | Domba Sheep | | Babi Pig | |
|---------------------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 2 229 | 2 276 | 357 | 361 | 44 | 45 |
| Sumatera Utara | 3 470 | 3 557 | 1 853 | 1 902 | 39 212 | 39 584 |
| Sumatera Barat | 646 | 666 | 6 | 6 | 505 | 502 |
| Riau | 550 | 514 | 10 | 7 | 822 | 713 |
| Jambi | 721 | 795 | 149 | 177 | 219 | 279 |
| Sumatera Selatan | 2 222 | 2 444 | 334 | 367 | 566 | 623 |
| Bengkulu | 247 | 263 | 12 | 13 | 28 | 32 |
| Lampung | 2 466 | 2 491 | 76 | 80 | 582 | 608 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 101 | 118 | – | – | 675 | 743 |
| Kepulauan Riau | 90 | 87 | – | – | 17 069 | 19 609 |
| DKI Jakarta | 1 263 | 1 389 | 422 | 464 | 8 655 | 10 148 |
| Jawa Barat | 7 160 | 7 628 | 21 867 | 23 020 | 977 | 1 089 |
| Jawa Tengah | 10 211 | 10 933 | 5 356 | 5 698 | 1 675 | 1 576 |
| DI Yogyakarta | 1 490 | 1 529 | 2 188 | 2 383 | – | – |
| Jawa Timur | 15 499 | 15 654 | 5 341 | 5 448 | 3 136 | 3 230 |
| Banten | 3 246 | 3 418 | 3 044 | 3 191 | 1 020 | 1 062 |
| Bali | 1 679 | 1 677 | – | – | 123 219 | 125 448 |
| Nusa Tenggara Barat | 391 | 403 | 19 | 19 | 558 | 575 |
| Nusa Tenggara Timur | 3 630 | 3 727 | 375 | 379 | 32 217 | 32 501 |
| Kalimantan Barat | 515 | 579 | – | – | 26 336 | 29 628 |
| Kalimantan Tengah | 339 | 347 | 4 | 4 | 2 434 | 2 491 |
| Kalimantan Selatan | 663 | 500 | 19 | 11 | 135 | 133 |
| Kalimantan Timur | 409 | 417 | 5 | 5 | 1 509 | 1 539 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 393 | 399 | 23 | 25 | 19 141 | 20 030 |
| Sulawesi Tengah | 2 460 | 2 535 | 1 | 1 | 2 380 | 2 540 |
| Sulawesi Selatan | 1 591 | 2 027 | – | – | 3 938 | 4 410 |
| Sulawesi Tenggara | 265 | 277 | 1 | 1 | 525 | 554 |
| Gorontalo | 178 | 177 | – | – | 88 | 90 |
| Sulawesi Barat | 273 | 280 | – | – | 342 | 378 |
| Maluku | 450 | 467 | 27 | 28 | 2 799 | 2 878 |
| Maluku Utara | 35 | 24 | – | – | 102 | 57 |
| Papua Barat | 155 | 124 | – | – | 1 265 | 1 526 |
| Papua | 132 | 140 | – | – | 6 267 | 6 411 |
| Indonesia | 65 169 | 67 862 | 41 489 | 43 590 | 298 440 | 311 032 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton) 2013 dan 2014**
Table **5.5.5** **Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton) 2013 and 2014**

| Provinsi Province | Ayam Kampung Native Chicken | | Ayam Petelur Layer | |
|---------------------------|--------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 12 694 | 13 047 | 196 | 210 |
| Sumatera Utara | 18 435 | 19 539 | 11 074 | 11 553 |
| Sumatera Barat | 6 027 | 6 208 | 6 218 | 6 405 |
| Riau | 3 302 | 3 490 | 24 | 27 |
| Jambi | 8 411 | 8 366 | 634 | 649 |
| Sumatera Selatan | 7 068 | 7 775 | 4 764 | 5 241 |
| Bengkulu | 480 | 514 | 26 | 30 |
| Lampung | 13 641 | 14 916 | 1 990 | 2 189 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 265 | 1 383 | 22 | 93 |
| Kepulauan Riau | 892 | 916 | 307 | 308 |
| DKI Jakarta | 33 376 | 36 713 | 541 | 595 |
| Jawa Barat | 27 149 | 26 081 | 7 512 | 7 841 |
| Jawa Tengah | 44 066 | 45 215 | 9 365 | 9 678 |
| DI Yogyakarta | 5 496 | 5 669 | 2 599 | 2 640 |
| Jawa Timur | 38 577 | 39 348 | 18 552 | 18 923 |
| Banten | 8 875 | 9 345 | 2 148 | 2 262 |
| Bali | 4 686 | 4 715 | 2 372 | 2 393 |
| Nusa Tenggara Barat | 5 914 | 5 479 | 147 | 138 |
| Nusa Tenggara Timur | 11 435 | 11 517 | 34 | 34 |
| Kalimantan Barat | 13 524 | 15 215 | 2 496 | 2 834 |
| Kalimantan Tengah | 2 125 | 2 295 | 41 | 43 |
| Kalimantan Selatan | 5 978 | 3 054 | 1 529 | 1 878 |
| Kalimantan Timur | 6 112 | 6 234 | 529 | 541 |
| Kalimantan Utara | 1 770 | 1 805 | 24 | 24 |
| Sulawesi Utara | 2 443 | 2 504 | 837 | 863 |
| Sulawesi Tengah | 8 526 | 10 789 | 663 | 838 |
| Sulawesi Selatan | 6 331 | 6 643 | 1 891 | 2 049 |
| Sulawesi Tenggara | 10 136 | 11 328 | 108 | 189 |
| Gorontalo | 1 513 | 1 398 | 237 | 250 |
| Sulawesi Barat | 4 959 | 5 718 | 75 | 64 |
| Maluku | 415 | 418 | 4 | 5 |
| Maluku Utara | 862 | 917 | 38 | 27 |
| Papua Barat | 1 022 | 1 366 | 46 | 49 |
| Papua | 2 094 | 2 175 | 91 | 93 |
| Indonesia | 319 599 | 332 095 | 77 134 | 80 956 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

| Provinsi Province | Ayam Pedaging Broiler | | Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck | |
|---------------------------|--------------------------|-------------------|---------------------------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 4 045 | 4 069 | 1 765 | 1 895 |
| Sumatera Utara | 37 836 | 39 038 | 2 351 | 2 567 |
| Sumatera Barat | 16 704 | 17 205 | 687 | 707 |
| Riau | 42 557 | 45 239 | 218 | 227 |
| Jambi | 15 861 | 16 178 | 158 | 260 |
| Sumatera Selatan | 30 447 | 33 493 | 1 289 | 1 418 |
| Bengkulu | 2 079 | 2 281 | 64 | 84 |
| Lampung | 41 623 | 43 801 | 544 | 571 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 14 194 | 15 659 | 46 | 47 |
| Kepulauan Riau | 7 291 | 8 732 | 76 | 79 |
| DKI Jakarta | 129 206 | 142 126 | 1 424 | 1 495 |
| Jawa Barat | 563 529 | 547 584 | 6 182 | 5 969 |
| Jawa Tengah | 123 726 | 125 066 | 4 531 | 5 209 |
| DI Yogyakarta | 32 581 | 32 451 | 464 | 492 |
| Jawa Timur | 162 892 | 166 149 | 5 777 | 5 878 |
| Banten | 109 029 | 114 807 | 4 515 | 4 755 |
| Bali | 7 826 | 7 878 | 383 | 388 |
| Nusa Tenggara Barat | 4 553 | 3 321 | 682 | 433 |
| Nusa Tenggara Timur | 631 | 650 | 177 | 185 |
| Kalimantan Barat | 18 595 | 21 191 | 547 | 615 |
| Kalimantan Tengah | 7 338 | 8 516 | 149 | 157 |
| Kalimantan Selatan | 55 032 | 53 880 | 2 035 | 1 317 |
| Kalimantan Timur | 32 726 | 34 361 | 87 | 88 |
| Kalimantan Utara | 3 046 | 3 199 | 10 | 10 |
| Sulawesi Utara | 5 468 | 6 029 | 96 | 103 |
| Sulawesi Tengah | 8 070 | 9 139 | 340 | 362 |
| Sulawesi Selatan | 11 368 | 13 643 | 738 | 757 |
| Sulawesi Tenggara | 4 486 | 4 638 | 305 | 314 |
| Gorontalo | 577 | 582 | 34 | 35 |
| Sulawesi Barat | 1 678 | 933 | 290 | 272 |
| Maluku | 8 | 9 | 77 | 76 |
| Maluku Utara | 65 | 31 | 41 | 42 |
| Papua Barat | 525 | 554 | 20 | 26 |
| Papua | 2 284 | 2 475 | 52 | 56 |
| Indonesia | 1 497 876 | 1 524 907 | 36 154 | 36 889 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton) 2013 dan 2014**
Table 5.5.6 **Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton) 2013 dan 2014**

| Provinsi Province | Ayam Kampung Native Chicken | | Ayam Petelur Layer | |
|---------------------------|--------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 2 575 | 2 646 | 2 198 | 2 355 |
| Sumatera Utara | 12 703 | 13 464 | 140 711 | 146 797 |
| Sumatera Barat | 3 142 | 3 236 | 65 688 | 67 659 |
| Riau | 1 539 | 1 627 | 2 217 | 2 523 |
| Jambi | 5 428 | 5 548 | 7 332 | 4 947 |
| Sumatera Selatan | 3 271 | 3 599 | 59 106 | 65 017 |
| Bengkulu | 1 081 | 1 158 | 529 | 599 |
| Lampung | 8 972 | 9 810 | 51 388 | 56 527 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2 117 | 2 329 | 1 238 | 1 362 |
| Kepulauan Riau | 536 | 550 | 3 154 | 3 164 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 20 977 | 17 901 | 131 586 | 136 393 |
| Jawa Tengah | 36 458 | 36 517 | 204 357 | 211 805 |
| DI Yogyakarta | 2 586 | 2 667 | 24 660 | 25 191 |
| Jawa Timur | 18 549 | 18 827 | 293 532 | 300 871 |
| Banten | 12 931 | 13 617 | 46 751 | 50 631 |
| Bali | 2 973 | 2 992 | 36 590 | 36 916 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 504 | 3 247 | 1 551 | 1 452 |
| Nusa Tenggara Timur | 4 546 | 4 579 | 1 317 | 1 333 |
| Kalimantan Barat | 3 538 | 3 981 | 19 875 | 22 565 |
| Kalimantan Tengah | 2 692 | 2 908 | 285 | 298 |
| Kalimantan Selatan | 8 192 | 7 183 | 33 947 | 52 546 |
| Kalimantan Timur | 3 542 | 3 612 | 9 057 | 9 238 |
| Kalimantan Utara | 1 025 | 1 046 | 405 | 413 |
| Sulawesi Utara | 1 878 | 1 925 | 9 774 | 10 068 |
| Sulawesi Tengah | 3 202 | 4 051 | 6 690 | 8 464 |
| Sulawesi Selatan | 11 962 | 12 323 | 64 017 | 72 774 |
| Sulawesi Tenggara | 6 101 | 6 819 | 1 113 | 1 944 |
| Gorontalo | 1 017 | 939 | 2 437 | 2 575 |
| Sulawesi Barat | 2 978 | 3 434 | 774 | 657 |
| Maluku | 2 492 | 2 509 | 83 | 91 |
| Maluku Utara | 374 | 398 | 325 | 227 |
| Papua Barat | 481 | 643 | 784 | 837 |
| Papua | 1 258 | 1 306 | 931 | 960 |
| Indonesia | 194 620 | 197 391 | 1 224 402 | 1 299 199 |

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.6

| Provinsi Province | Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck | | Sapi Perah Dairy Cattle | |
|---------------------------|---------------------------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 11 433 | 12 247 | 38 | 113 |
| Sumatera Utara | 13 802 | 15 323 | 1 369 | 852 |
| Sumatera Barat | 6 410 | 6 603 | 1 685 | 1 095 |
| Riau | 1 879 | 1 966 | 151 | 178 |
| Jambi | 5 250 | 6 573 | 18 | 21 |
| Sumatera Selatan | 4 906 | 5 397 | 325 | 353 |
| Bengkulu | 761 | 1 037 | 265 | 301 |
| Lampung | 5 652 | 5 931 | 216 | 219 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 255 | 280 | 600 | 341 |
| Kepulauan Riau | 777 | 811 | – | – |
| DKI Jakarta | 166 | 187 | 5 265 | 5 439 |
| Jawa Barat | 59 432 | 59 388 | 255 548 | 258 374 |
| Jawa Tengah | 36 424 | 37 956 | 97 579 | 98 990 |
| DI Yogyakarta | 3 464 | 3 743 | 4 912 | 4 508 |
| Jawa Timur | 28 152 | 28 479 | 416 419 | 423 914 |
| Banten | 17 708 | 18 364 | 72 | 98 |
| Bali | 4 271 | 4 346 | 135 | 135 |
| Nusa Tenggara Barat | 5 975 | 3 790 | 28 | – |
| Nusa Tenggara Timur | 1 440 | 1 504 | 37 | 42 |
| Kalimantan Barat | 3 323 | 3 738 | 259 | 291 |
| Kalimantan Tengah | 1 549 | 1 635 | – | – |
| Kalimantan Selatan | 30 218 | 28 023 | 135 | 237 |
| Kalimantan Timur | 1 132 | 1 143 | 41 | 71 |
| Kalimantan Utara | 128 | 130 | – | – |
| Sulawesi Utara | 987 | 1 052 | – | – |
| Sulawesi Tengah | 3 553 | 3 825 | – | – |
| Sulawesi Selatan | 32 056 | 34 306 | 1 671 | 2 689 |
| Sulawesi Tenggara | 3 024 | 3 112 | – | 13 |
| Gorontalo | 339 | 341 | 16 | 21 |
| Sulawesi Barat | 2 927 | 2 783 | 65 | 82 |
| Maluku | 1 965 | 1 949 | – | – |
| Maluku Utara | 341 | 350 | – | – |
| Papua Barat | 174 | 222 | – | – |
| Papua | 496 | 540 | – | – |
| Indonesia | 290 369 | 297 074 | 786 849 | 798 377 |

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2012 dan 2013
Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2012 and 2013

| Provinsi Province | Perikanan Laut Marine Fisheries | | Perairan Umum Inland Water | | Jumlah Total | |
|-------------------------------|------------------------------------|----------------|-------------------------------|----------------|-----------------|----------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 17 149 | 17 667 | 3 174 | 3 174 | 20 323 | 20 841 |
| Sumatera Utara | 39 069 | 43 081 | 13 140 | 13 842 | 52 209 | 56 923 |
| Sumatera Barat | 9 962 | 11 141 | 9 283 | 10 200 | 19 245 | 21 341 |
| Riau | 14 809 | 14 901 | 12 532 | 12 506 | 27 341 | 27 407 |
| Jambi | 2 721 | 1 925 | 8 644 | 9 246 | 11 365 | 11 171 |
| Sumatera Selatan | 7 342 | 7 355 | 51 977 | 51 703 | 59 319 | 59 058 |
| Bengkulu | 8 182 | 8 278 | 4 528 | 4 528 | 12 710 | 12 806 |
| Lampung | 7 455 | 7 606 | 6 172 | 6 533 | 13 627 | 14 139 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 17 468 | 17 786 | – | – | 17 468 | 17 786 |
| Kepulauan Riau | 28 398 | 30 230 | – | – | 28 398 | 30 230 |
| DKI Jakarta | 2 442 | 3 238 | – | – | 2 442 | 3 238 |
| Jawa Barat | 20 104 | 20 754 | 26 856 | 25 703 | 46 960 | 46 457 |
| Jawa Tengah | 19 972 | 19 919 | 37 427 | 35 202 | 57 399 | 55 121 |
| DI Yogyakarta | 1 529 | 1 615 | 2 886 | 2 947 | 4 415 | 4 562 |
| Jawa Timur | 67 536 | 62 485 | 16 960 | 14 369 | 84 496 | 76 854 |
| Banten | 6 100 | 6 034 | 648 | 580 | 6 748 | 6 614 |
| Bali | 15 058 | 15 429 | 4 322 | 3 714 | 19 380 | 19 143 |
| Nusa Tenggara Barat | 20 526 | 24 624 | 2 928 | 2 169 | 23 454 | 26 793 |
| Nusa Tenggara Timur | 17 049 | 25 011 | – | – | 17 049 | 25 011 |
| Kalimantan Barat | 11 325 | 13 535 | 5 070 | 5 821 | 16 395 | 19 356 |
| Kalimantan Tengah | 6 155 | 5 330 | 17 035 | 16 430 | 23 190 | 21 760 |
| Kalimantan Selatan | 9 167 | 9 164 | 43 467 | 43 100 | 52 634 | 52 264 |
| Kalimantan Timur | 26 840 | 27 806 | 24 545 | 24 136 | 51 385 | 51 942 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | – | ... | – | ... |
| Sulawesi Utara | 16 026 | 39 270 | 3 862 | – | 19 888 | 39 270 |
| Sulawesi Tengah | 52 372 | 57 511 | 896 | 723 | 53 268 | 58 234 |
| Sulawesi Selatan | 33 859 | 35 711 | 6 850 | 8 178 | 40 709 | 43 889 |
| Sulawesi Tenggara | 26 799 | 26 019 | 2 120 | 1 642 | 28 919 | 27 661 |
| Gorontalo | 7 790 | 7 922 | 531 | 544 | 8 321 | 8 466 |
| Sulawesi Barat | 12 657 | 11 803 | – | – | 12 657 | 11 803 |
| Maluku | 54 139 | 49 842 | 20 | 26 | 54 159 | 49 868 |
| Maluku Utara | 2 891 | 2 992 | – | – | 2 891 | 2 992 |
| Papua Barat | 13 549 | 13 649 | 648 | 689 | 13 549 | 14 338 |
| Papua | 30 976 | 31 992 | 14 547 | – | 45 523 | 31 992 |
| Indonesia | 627 416 | 671 625 | 321 068 | 297 705 | 947 836 | 969 330 |

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/Directorate General of Capture Fisheries

AGRICULTURE

Tabel 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton) 2012 dan 2013**
Table **5.6.2** **Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton) 2012 and 2013**

| Provinsi Province | Perikanan Laut Marine Fisheries | | Perairan Umum Inland Water | | Jumlah Total | |
|-------------------------------|------------------------------------|------------------|-------------------------------|----------------|------------------|------------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 148 765 | 153 692 | 1 350 | 1 579 | 150 115 | 155 271 |
| Sumatera Utara | 510 552 | 508 359 | 52 582 | 46 952 | 563 134 | 555 311 |
| Sumatera Barat | 197 460 | 211 004 | 10 406 | 10 372 | 207 866 | 221 376 |
| Riau | 95 609 | 93 279 | 16 068 | 17 456 | 111 677 | 110 735 |
| Jambi | 46 894 | 47 713 | 7 197 | 7 545 | 54 091 | 55 258 |
| Sumatera Selatan | 44 092 | 44 764 | 51 438 | 51 823 | 95 530 | 96 587 |
| Bengkulu | 44 561 | 50 918 | 1 374 | 1 368 | 45 935 | 52 286 |
| Lampung | 144 485 | 163 107 | 5 857 | 6 254 | 150 342 | 169 361 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 202 565 | 199 243 | – | – | 202 565 | 199 243 |
| Kepulauan Riau | 147 310 | 140 597 | – | – | 147 310 | 140 597 |
| DKI Jakarta | 219 836 | 209 733 | – | – | 219 836 | 209 733 |
| Jawa Barat | 198 978 | 207 462 | 12 733 | 11 147 | 211 711 | 218 609 |
| Jawa Tengah | 256 093 | 224 229 | 19 466 | 19 713 | 275 559 | 243 942 |
| DI Yogyakarta | 4 094 | 3 396 | 1 535 | 1 602 | 5 629 | 4 998 |
| Jawa Timur | 367 922 | 378 329 | 13 883 | 8 566 | 381 805 | 386 895 |
| Banten | 59 702 | 58 568 | 1 107 | 436 | 60 809 | 59 004 |
| Bali | 80 413 | 102 251 | 1 324 | 1 341 | 81 737 | 103 592 |
| Nusa Tenggara Barat | 132 781 | 142 190 | 3 388 | 3 576 | 136 169 | 145 766 |
| Nusa Tenggara Timur | 66 005 | 103 825 | – | – | 66 005 | 103 825 |
| Kalimantan Barat | 101 991 | 120 079 | 10 761 | 43 454 | 112 752 | 163 533 |
| Kalimantan Tengah | 54 574 | 66 312 | 40 381 | 35 579 | 94 955 | 101 891 |
| Kalimantan Selatan | 131 074 | 176 691 | 61 458 | 65 014 | 192 532 | 241 705 |
| Kalimantan Timur | 105 393 | 107 147 | 42 940 | 43 241 | 148 333 | 150 388 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | – | ... | – | ... |
| Sulawesi Utara | 279 031 | 282 980 | 2 318 | 2 320 | 281 349 | 282 980 |
| Sulawesi Tengah | 196 108 | 259 984 | 1 095 | 2 476 | 197 203 | 262 460 |
| Sulawesi Selatan | 247 173 | 277 896 | 12 710 | 14 345 | 259 883 | 292 241 |
| Sulawesi Tenggara | 135 446 | 124 549 | 13 348 | 3 228 | 148 794 | 127 777 |
| Gorontalo | 84 683 | 91 439 | 714 | 883 | 85 397 | 92 322 |
| Sulawesi Barat | 42 002 | 45 810 | – | – | 42 002 | 45 810 |
| Maluku | 537 262 | 551 812 | 9 | 33 | 537 271 | 551 845 |
| Maluku Utara | 150 970 | 151 541 | – | – | 150 970 | 151 541 |
| Papua Barat | 120 329 | 121 774 | 328 | 230 | 120 657 | 122 004 |
| Papua | 281 480 | 286 339 | 7 791 | 7 831 | 289 271 | 286 339 |
| Indonesia | 5 435 633 | 5 707 012 | 393 561 | 408 364 | 5 829 194 | 6 105 225 |

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/Directorate General of Capture Fisheries

Tabel
Table

5.6.3

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal
2012 dan 2013*****Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat
2012 and 2013***

| Provinsi <i>Province</i> | Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i> | | | | | |
|-------------------------------|--|----------------|--|----------------|---|----------------|
| | Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i> | | Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i> | | Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i> | |
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 2 376 | 2 802 | 4 971 | 5 285 | 8 449 | 9 086 |
| Sumatera Utara | 8 161 | 4 776 | 10 494 | 7 561 | 19 597 | 20 072 |
| Sumatera Barat | 1 829 | 1 897 | 6 104 | 6 583 | 1 945 | 1 987 |
| Riau | 5 727 | 5 504 | 482 | 482 | 6 391 | 6 301 |
| Jambi | 20 | 1 061 | 97 | 2 227 | 2 613 | 3 482 |
| Sumatera Selatan | 1 900 | 1 915 | 1 171 | 1 171 | 4 275 | 4 275 |
| Bengkulu | 1 317 | 1 197 | 1 748 | 2 130 | 622 | 647 |
| Lampung | 1 020 | 1 009 | 3 917 | 3 964 | 3 152 | 3 179 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 828 | 1 740 | 3 680 | 3 858 | 11 210 | 11 518 |
| Kepulauan Riau | 8 970 | 9 306 | 3 273 | 3 743 | 16 520 | 17 362 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | 4 751 | 5 677 |
| Jawa Barat | 107 | 90 | 13 450 | 10 748 | 4 275 | 7 518 |
| Jawa Tengah | 45 | 45 | 17 246 | 17 246 | 3 897 | 3 916 |
| DI Yogyakarta | – | – | 456 | 471 | 52 | 50 |
| Jawa Timur | 3 453 | 4 280 | 29 460 | 23 570 | 22 231 | 27 349 |
| Banten | 308 | 292 | 2 246 | 2 230 | 4 208 | 4 272 |
| Bali | 2 136 | 2 228 | 12 357 | 12 721 | 770 | 666 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 256 | 4 446 | 11 576 | 13 101 | 4 290 | 5 426 |
| Nusa Tenggara Timur | 10 161 | 11 921 | 3 423 | 4 562 | 4 960 | 5 320 |
| Kalimantan Barat | 5 447 | 4 800 | 3 033 | 3 690 | 5 301 | 6 103 |
| Kalimantan Tengah | 1 111 | 756 | 921 | 1 760 | 3 979 | 2 572 |
| Kalimantan Selatan | 512 | 512 | 114 | 114 | 8 567 | 8 564 |
| Kalimantan Timur | 2 052 | 2 308 | 6 545 | 6 950 | 19 475 | 19 438 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | – | ... | – | ... |
| Sulawesi Utara | 5 312 | 7 873 | 14 195 | 9 505 | 2 732 | 16 518 |
| Sulawesi Tengah | 20 428 | 22 529 | 29 517 | 23 629 | 4 477 | 6 327 |
| Sulawesi Selatan | 4 890 | 4 969 | 17 030 | 19 420 | 13 225 | 13 379 |
| Sulawesi Tenggara | 5 785 | 6 778 | 16 000 | 14 731 | 3 077 | 2 987 |
| Gorontalo | 1 629 | 1 549 | 6 985 | 7 070 | 247 | 282 |
| Sulawesi Barat | 3 030 | 2 995 | 3 359 | 6 418 | 4 901 | 3 834 |
| Maluku | 42 884 | 38 603 | 10 560 | 9 973 | 5 042 | 4 967 |
| Maluku Utara | 776 | 709 | 853 | 891 | 1 360 | 1 515 |
| Papua Barat | 5 407 | 5 407 | 4 091 | 4 187 | 838 | 844 |
| Papua | 20 456 | 21 213 | 6 465 | 7 634 | 1 109 | 1 140 |
| Indonesia | 172 333 | 175 510 | 245 819 | 237 625 | 198 538 | 226 573 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

| Provinsi Province | Perikanan Perairan Umum Inland Water Fisheries | | | | | |
|-------------------------------|---|----------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat | | Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat | | Kapal Motor Inboard Motorboat | |
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 602 | 563 | 42 | 76 | - | - |
| Sumatera Utara | 3 289 | 3 230 | 3 168 | 2 297 | 96 | 354 |
| Sumatera Barat | 2 133 | 2 118 | 262 | 312 | - | - |
| Riau | 7 485 | 7 340 | 2 423 | 2 363 | 431 | 741 |
| Jambi | 5 194 | 5 573 | 388 | 222 | - | - |
| Sumatera Selatan | 38 888 | 38 605 | - | - | - | - |
| Bengkulu | 894 | 894 | - | - | - | - |
| Lampung | 3 589 | 3 633 | 342 | 315 | 18 | 20 |
| Kepulauan Bangka Belitung | - | - | - | - | - | - |
| Kepulauan Riau | - | - | - | - | - | - |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 5 029 | 4 484 | 762 | 800 | - | - |
| Jawa Tengah | 6 955 | 6 588 | 1 268 | 1 314 | - | - |
| DI Yogyakarta | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Timur | 1 938 | 1 517 | 579 | 108 | - | 1 |
| Banten | 48 | 92 | 112 | 112 | - | - |
| Bali | 335 | 376 | - | - | - | - |
| Nusa Tenggara Barat | 750 | 731 | 67 | 65 | - | - |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | - | - |
| Kalimantan Barat | 3 572 | 3 797 | 1 651 | 1 859 | - | - |
| Kalimantan Tengah | 11 575 | 10 546 | 5 311 | 5 848 | - | - |
| Kalimantan Selatan | 24 727 | 24 681 | 7 246 | 6 560 | 2 043 | 2 729 |
| Kalimantan Timur | 4 652 | 4 397 | 21 341 | 21 316 | 14 | 16 |
| Kalimantan Utara ¹ | - | ... | - | ... | - | ... |
| Sulawesi Utara | 2 911 | - | 688 | - | - | - |
| Sulawesi Tengah | 605 | 400 | 353 | 475 | - | - |
| Sulawesi Selatan | 1 058 | 1 278 | 3 430 | 4 437 | - | - |
| Sulawesi Tenggara | 1 066 | 1 046 | 150 | 178 | 21 | 56 |
| Gorontalo | 614 | 622 | - | - | - | - |
| Sulawesi Barat | - | - | - | - | - | - |
| Maluku | 13 | 17 | - | - | - | - |
| Maluku Utara | - | - | - | - | - | - |
| Papua Barat | 357 | 422 | 114 | 126 | - | - |
| Papua | 11 486 | - | - | - | - | - |
| Indonesia | 139 765 | 122 950 | 49 697 | 48 783 | 2 623 | 3 917 |

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/Directorate General of Capture Fisheries

Tabel
Table

5.6.4

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2012 dan 2013***Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture 2012 and 2013***

| Provinsi Province | Budidaya Laut Marine Culture | | Tambak Brackish Water Pond | | Kolam Fresh Water Pond | |
|-------------------------------|---------------------------------|----------------|-------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 176 | 173 | 25 558 | 24 987 | 14 483 | 14 685 |
| Sumatera Utara | 1 570 | 1 268 | 2 583 | 2 218 | 16 137 | 16 529 |
| Sumatera Barat | 110 | 124 | 69 | 206 | 70 950 | 72 228 |
| Riau | 9 | 18 | 380 | 297 | 17 908 | 21 370 |
| Jambi | – | – | 174 | 174 | 19 468 | 13 273 |
| Sumatera Selatan | 2 | – | 11 934 | 11 934 | 24 394 | 29 413 |
| Bengkulu | 30 | 15 | 134 | 160 | 9 405 | 11 232 |
| Lampung | 1 758 | 1 022 | 15 421 | 18 372 | 27 236 | 28 105 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 246 | 208 | 27 | 17 | 2 028 | 2 100 |
| Kepulauan Riau | 9 392 | 10 947 | 137 | 157 | 3 855 | 4 068 |
| DKI Jakarta | 2 046 | 1 770 | 242 | 167 | 793 | 802 |
| Jawa Barat | 1 047 | 1 043 | 23 746 | 23 763 | 295 357 | 293 717 |
| Jawa Tengah | 506 | 506 | 27 596 | 28 086 | 182 496 | 164 875 |
| DI Yogyakarta | – | – | 64 | 129 | 58 462 | 61 920 |
| Jawa Timur | 8 405 | 8 259 | 23 746 | 23 618 | 74 015 | 112 520 |
| Banten | 1 405 | 1 434 | 2 323 | 2 430 | 13 844 | 13 258 |
| Bali | 3 812 | 3 719 | 151 | 167 | 6 423 | 6 777 |
| Nusa Tenggara Barat | 11 618 | 11 397 | 4 997 | 5 032 | 14 666 | 15 238 |
| Nusa Tenggara Timur | 24 558 | 28 306 | 1 883 | 1 775 | 3 598 | 5 141 |
| Kalimantan Barat | 400 | 420 | 2 998 | 3 597 | 15 989 | 20 981 |
| Kalimantan Tengah | 40 | 10 | 1 328 | 1 315 | 9 384 | 8 875 |
| Kalimantan Selatan | 193 | 192 | 3 304 | 3 304 | 5 071 | 5 231 |
| Kalimantan Timur | 3 588 | 3 603 | 20 696 | 20 384 | 7 996 | 8 372 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | – | ... | – | ... |
| Sulawesi Utara | 1 693 | 3 316 | 158 | 216 | 7 127 | 7 198 |
| Sulawesi Tengah | 13 989 | 16 704 | 4 197 | 4 195 | 4 947 | 5 029 |
| Sulawesi Selatan | 40 006 | 40 208 | 47 215 | 49 452 | 7 803 | 8 650 |
| Sulawesi Tenggara | 31 086 | 31 822 | 9 563 | 12 865 | 2 887 | 3 500 |
| Gorontalo | 1 797 | 1 458 | 1 163 | 1 164 | 2 273 | 2 281 |
| Sulawesi Barat | 2 127 | 2 182 | 4 358 | 4 618 | 2 195 | 1 730 |
| Maluku | 17 909 | 16 046 | 165 | 102 | 216 | 260 |
| Maluku Utara | 3 799 | 3 448 | 144 | 184 | 603 | 716 |
| Papua Barat | 2 037 | 2 249 | 219 | 76 | 2 573 | 2 585 |
| Papua | 1 003 | 1 004 | 133 | 229 | 3 173 | 3 570 |
| Indonesia | 186 357 | 192 871 | 236 806 | 245 390 | 927 755 | 966 229 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

| Provinsi Province | Karamba Cage | | Jaring Apung Floating Cage Net | | Sawah Paddy Field | | Jumlah Total | |
|-------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------------|---------------|----------------------|----------------|------------------|------------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 217 | 28 | 363 | 553 | 5 844 | 6 914 | 46 641 | 47 340 |
| Sumatera Utara | 214 | 636 | 1 895 | 1 508 | 12 546 | 10 000 | 34 945 | 32 159 |
| Sumatera Barat | 1 656 | 1 628 | 4 319 | 4 195 | 6 588 | 6 566 | 83 692 | 84 947 |
| Riau | 5 007 | 3 759 | 1 130 | 2 748 | - | - | 24 434 | 28 192 |
| Jambi | 312 | 508 | 1 685 | 4 379 | 571 | 145 | 22 210 | 18 479 |
| Sumatera Selatan | 9 620 | 3 085 | 3 754 | 3 754 | 10 568 | 10 568 | 60 272 | 58 754 |
| Bengkulu | 23 | 23 | 95 | 162 | 3 255 | 3 657 | 12 942 | 15 249 |
| Lampung | 1 259 | 1 711 | 607 | 718 | 902 | 1 096 | 47 183 | 51 024 |
| Kepulauan Bangka Belitung | - | - | 22 | 2 | - | - | 2 323 | 2 327 |
| Kepulauan Riau | - | - | - | - | - | - | 13 384 | 15 172 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | 3 081 | 2 739 |
| Jawa Barat | 1 789 | 1 153 | 6 129 | 5 913 | 75 127 | 65 418 | 403 195 | 391 007 |
| Jawa Tengah | 717 | 715 | 937 | 1 242 | 13 607 | 13 682 | 225 859 | 209 106 |
| DI Yogyakarta | 243 | 146 | 38 | 21 | 5 294 | 5 281 | 64 101 | 67 497 |
| Jawa Timur | 1 314 | 1 097 | 4 089 | 4 326 | 40 650 | 5 886 | 152 219 | 155 706 |
| Banten | 470 | 520 | 100 | 126 | 7 045 | 7 075 | 25 187 | 24 843 |
| Bali | - | - | 341 | 329 | 3 380 | 1 535 | 14 107 | 12 527 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 677 | 1 547 | 104 | 141 | 3 025 | 1 726 | 36 087 | 35 081 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - | - | 1 877 | 1 787 | 31 916 | 37 009 |
| Kalimantan Barat | 12 170 | 9 293 | 2 426 | 2 426 | - | - | 33 983 | 36 717 |
| Kalimantan Tengah | 10 751 | 9 731 | 548 | 414 | 25 | 6 | 22 076 | 20 351 |
| Kalimantan Selatan | 5 056 | 5 259 | 477 | 572 | 269 | 269 | 14 370 | 14 827 |
| Kalimantan Timur | 13 649 | 14 777 | - | 5 | 132 | 132 | 46 061 | 47 273 |
| Kalimantan Utara ¹ | - | ... | - | ... | - | ... | - | ... |
| Sulawesi Utara | 112 | 15 | 286 | 553 | 6 084 | 5 335 | 15 460 | 16 633 |
| Sulawesi Tengah | 343 | 42 | - | 371 | 22 | 22 | 23 498 | 26 363 |
| Sulawesi Selatan | 229 | 281 | - | 1 | 10 267 | 10 285 | 105 520 | 108 877 |
| Sulawesi Tenggara | - | - | - | - | - | - | 43 536 | 48 187 |
| Gorontalo | 112 | 112 | 782 | 688 | 39 | 46 | 6 166 | 5 749 |
| Sulawesi Barat | 4 | 3 | 12 | 11 | 14 127 | 14 127 | 22 823 | 22 671 |
| Maluku | - | - | - | - | - | - | 18 290 | 16 408 |
| Maluku Utara | 73 | - | 206 | 73 | - | - | 4 825 | 4 421 |
| Papua Barat | - | - | 6 | 8 | - | - | 4 835 | 4 918 |
| Papua | 857 | - | 60 | 72 | - | - | 5 226 | 4 875 |
| Indonesia | 67 874 | 56 069 | 30 411 | 35 311 | 221 244 | 171 558 | 1 670 447 | 1 667 428 |

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/Directorate General of Aquaculture

Tabel
Table

5.6.5

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2012 dan 2013***Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton) 2012 and 2013***

| Provinsi Province | Budidaya Laut Marine Culture | | Tambak Brackish Water Pond | | Kolam Fresh Water Pond | |
|-------------------------------|---------------------------------|------------------|-------------------------------|------------------|---------------------------|------------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 43 | 84 | 27 994 | 32 940 | 12 391 | 12 752 |
| Sumatera Utara | 3 086 | 4 348 | 33 841 | 35 506 | 46 829 | 60 042 |
| Sumatera Barat | 833 | 335 | 26 | 179 | 116 226 | 147 832 |
| Riau | 2 | 5 | 662 | 329 | 37 672 | 45 284 |
| Jambi | – | – | 732 | 538 | 24 575 | 58 526 |
| Sumatera Selatan | – | – | 47 278 | 52 201 | 222 900 | 238 456 |
| Bengkulu | 421 | 23 | 750 | 1 838 | 34 584 | 36 221 |
| Lampung | 10 142 | 7 142 | 50 315 | 82 822 | 56 076 | 58 573 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 5 164 | 779 | 961 | 761 | 1 982 | 1 399 |
| Kepulauan Riau | 14 057 | 15 927 | 19 | 91 | 11 205 | 13 366 |
| DKI Jakarta | 3 071 | 2 517 | 827 | 1 211 | 4 156 | 3 036 |
| Jawa Barat | 3 726 | 1 528 | 199 923 | 338 439 | 357 026 | 424 231 |
| Jawa Tengah | 6 604 | 14 211 | 110 526 | 188 407 | 112 088 | 160 987 |
| DI Yogyakarta | – | – | 602 | 817 | 49 412 | 57 006 |
| Jawa Timur | 561 887 | 580 683 | 170 434 | 177 077 | 176 371 | 217 162 |
| Banten | 17 219 | 21 930 | 51 535 | 58 511 | 15 381 | 17 061 |
| Bali | 144 610 | 146 192 | 1 899 | 3 005 | 6 179 | 7 990 |
| Nusa Tenggara Barat | 451 482 | 599 742 | 78 418 | 97 839 | 14 927 | 17 761 |
| Nusa Tenggara Timur | 398 739 | 1 846 350 | 1 497 | 1 586 | 1 298 | 1 493 |
| Kalimantan Barat | 147 | 177 | 19 805 | 47 723 | 8 013 | 13 931 |
| Kalimantan Tengah | 230 | 88 | 6 394 | 9 244 | 18 184 | 21 448 |
| Kalimantan Selatan | 2 726 | 2 426 | 23 392 | 23 826 | 35 249 | 37 156 |
| Kalimantan Timur | 195 530 | 249 746 | 60 557 | 54 208 | 2 720 | 3 087 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | – | ... | – | ... |
| Sulawesi Utara | 159 642 | 174 052 | 261 | 10 451 | 34 678 | 81 762 |
| Sulawesi Tengah | 891 428 | 1 234 021 | 30 627 | 83 215 | 6 793 | 6 546 |
| Sulawesi Selatan | 1 480 791 | 1 661 417 | 744 385 | 918 645 | 6 987 | 8 222 |
| Sulawesi Tenggara | 640 334 | 918 245 | 66 183 | 86 506 | 6 080 | 6 176 |
| Gorontalo | 95 482 | 104 047 | 3 716 | 10 879 | 4 477 | 5 531 |
| Sulawesi Barat | 27 343 | 33 127 | 19 375 | 19 627 | 538 | 867 |
| Maluku | 476 175 | 586 106 | 1 205 | 4 264 | 103 | 1 683 |
| Maluku Utara | 121 135 | 98 312 | 296 | 253 | 1 215 | 323 |
| Papua Barat | 57 555 | 75 565 | 1 212 | 110 | 2 319 | 1 717 |
| Papua | 131 | 146 | 1 154 | 1 624 | 5 184 | 6 784 |
| Indonesia | 5 769 737 | 8 379 271 | 1 756 799 | 2 344 671 | 1 433 820 | 1 774 407 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.5

| Provinsi Province | Keramba Cage | | Jaring Apung Floating Cage Net | | Sawah Paddy Field | | Jumlah Total | |
|-------------------------------|-----------------|----------------|-----------------------------------|----------------|----------------------|---------------|------------------|-------------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 223 | 20 | 316 | 480 | 591 | 934 | 41 557 | 47 209 |
| Sumatera Utara | 1 208 | 503 | 51 035 | 83 154 | 8 249 | 10 204 | 144 247 | 193 757 |
| Sumatera Barat | 3 979 | 5 602 | 52 929 | 45 123 | 7 367 | 7 800 | 181 360 | 206 870 |
| Riau | 4 438 | 5 324 | 26 020 | 23 401 | – | – | 68 794 | 74 343 |
| Jambi | 989 | 380 | 10 870 | 15 371 | 102 | 28 | 37 268 | 74 842 |
| Sumatera Selatan | 85 825 | 86 896 | 42 821 | 47 793 | 6 098 | 9 655 | 404 923 | 435 001 |
| Bengkulu | 48 | 135 | 467 | 1 453 | 8 646 | 6 315 | 44 916 | 45 985 |
| Lampung | 559 | 634 | 3 594 | 3 319 | 56 | 50 | 120 744 | 152 539 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | – | 1 | – | – | – | 8 108 | 2 939 |
| Kepulauan Riau | – | – | – | – | – | – | 25 281 | 29 383 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – | 8 054 | 6 764 |
| Jawa Barat | 365 | 286 | 195 312 | 179 018 | 22 646 | 27 065 | 778 999 | 970 568 |
| Jawa Tengah | 1 108 | 984 | 29 346 | 28 701 | 2 064 | 3 817 | 261 736 | 397 106 |
| DI Yogyakarta | 75 | 39 | 14 | 16 | 156 | 147 | 50 260 | 58 025 |
| Jawa Timur | 428 | 345 | 11 700 | 12 726 | 7 153 | 7 968 | 927 974 | 995 962 |
| Banten | 55 | 57 | 2 452 | 1 118 | 491 | 753 | 87 134 | 99 428 |
| Bali | – | – | 2 890 | 4 098 | 370 | 280 | 155 950 | 161 565 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 379 | 1 543 | 149 | 1 537 | 703 | 936 | 547 059 | 719 358 |
| Nusa Tenggara Timur | – | – | – | – | 49 | 44 | 401 582 | 1 849 473 |
| Kalimantan Barat | 6 253 | 14 463 | 2 866 | 3 227 | – | – | 37 084 | 79 522 |
| Kalimantan Tengah | 16 802 | 22 954 | 965 | 863 | 4 | 3 | 42 579 | 54 600 |
| Kalimantan Selatan | 20 977 | 26 915 | 8 496 | 5 991 | 189 | 331 | 91 029 | 96 646 |
| Kalimantan Timur | 32 288 | 32 156 | – | 61 | 18 | 22 | 291 112 | 339 279 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | – | ... | – | ... | – | ... |
| Sulawesi Utara | 299 | 343 | 4 324 | 39 902 | 12 956 | 16 353 | 212 160 | 322 863 |
| Sulawesi Tengah | 346 | 9 | – | 630 | 22 | 25 | 929 215 | 1 324 445 |
| Sulawesi Selatan | 217 | 364 | – | 375 | 2 627 | 3 114 | 2 235 007 | 2 592 136 |
| Sulawesi Tenggara | – | – | – | – | – | 7 | 712 597 | 1 010 927 |
| Gorontalo | 68 | 54 | 8 189 | 5 928 | 3 | 1 453 | 111 934 | 126 446 |
| Sulawesi Barat | 1 | 0 | – | – | 1 257 | – | 48 514 | 55 074 |
| Maluku | – | – | – | – | – | – | 477 484 | 592 053 |
| Maluku Utara | – | – | 254 | 378 | – | – | 122 900 | 99 265 |
| Papua Barat | – | – | – | 3 | – | – | 61 086 | 77 395 |
| Papua | 438 | – | – | 583 | – | – | 6 908 | 9 136 |
| Indonesia | 178 367 | 200 006 | 455 012 | 505 248 | 81 818 | 97 303 | 9 675 553 | 13 300 906 |

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/Directorate General of Aquaculture

Tabel
Table 5.6.6

Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2012 dan 2013
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha) 2012 and 2013

| Provinsi Province | Budidaya Laut Marine Culture | | Tambak Brackish Water Pond | | Kolam Fresh Water Pond | |
|-------------------------------|---------------------------------|----------------|-------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 2 | 1 | 51 696 | 50 527 | 2 378 | 3 500 |
| Sumatera Utara | 13 | 18 | 4 665 | 4 499 | 6 553 | 6 775 |
| Sumatera Barat | 2 | 3 | 13 | 13 | 12 226 | 12 612 |
| Riau | 0 | 0 | 525 | 429 | 2 584 | 2 828 |
| Jambi | – | – | 324 | 324 | 2 546 | 2 341 |
| Sumatera Selatan | 2 | – | 29 836 | 29 838 | 17 208 | 16 891 |
| Bengkulu | 100 | 5 | 320 | 322 | 2 637 | 3 044 |
| Lampung | 742 | 785 | 23 819 | 38 063 | 13 260 | 13 366 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 175 | 77 | 219 | 147 | 120 | 117 |
| Kepulauan Riau | 2 439 | 2 605 | 53 | 1 007 | 4 428 | 4 978 |
| DKI Jakarta | 18 | 24 | 487 | 364 | 28 | 25 |
| Jawa Barat | 78 | 157 | 10 125 | 64 997 | 1 535 | 20 433 |
| Jawa Tengah | 55 | 55 | 41 712 | 30 227 | 4 668 | 4 085 |
| DI Yogyakarta | – | – | 23 | 66 | 888 | 1 008 |
| Jawa Timur | 1 535 ^r | 134 832 | 59 154 | 51 287 | 3 360 | 39 080 |
| Banten | 757 ^r | 835 | 64 815 | 10 358 | 20 496 | 1 667 |
| Bali | 801 | 997 | 263 | 282 | 763 | 1 203 |
| Nusa Tenggara Barat | 19 903 | 15 622 | 6 772 | 7 357 | 2 629 | 2 875 |
| Nusa Tenggara Timur | 6 854 | 9 796 | 1 311 | 1 138 | 283 | 326 |
| Kalimantan Barat | 2 | 2 | 18 839 | 19 559 | 6 128 | 7 353 |
| Kalimantan Tengah | 15 | 5 | 5 217 | 5 142 | 1 210 | 1 434 |
| Kalimantan Selatan | 123 | 123 | 14 758 | 16 714 | 721 | 1 381 |
| Kalimantan Timur | 6 318 | 7 661 | 169 298 | 163 182 | 2 405 | 2 469 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | – | ... | – | ... |
| Sulawesi Utara | 1 574 | 2 859 | 66 | 299 | 7 385 | 7 720 |
| Sulawesi Tengah | 19 945 | 24 369 | 8 283 | 8 040 | 2 122 | 2 228 |
| Sulawesi Selatan | 35 094 ^r | 41 534 | 12 505 | 107 557 | 903 | 10 490 |
| Sulawesi Tenggara | 26 951 | 27 268 | 19 628 | 20 285 | 1 716 | 1 799 |
| Gorontalo | 519 | 533 | 4 575 | 4 975 | 344 | 344 |
| Sulawesi Barat | 1 559 ^r | 1 551 | 106 842 | 12 368 | 6 928 | 820 |
| Maluku | 49 985 | 51 977 | 400 | 396 | 46 | 74 |
| Maluku Utara | 2 106 | 1 267 | 109 | 53 | 574 | 607 |
| Papua Barat | 751 | 843 | 98 | 93 | 904 | 888 |
| Papua | 19 | 20 | 597 | 601 | 1 800 | 1 747 |
| Indonesia | 178 435^r | 325 825 | 657 346 | 650 509 | 131 776 | 176 509 |

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

| Provinsi Province | Keramba Cage | | Jaring Apung Floating Cage Net | | Sawah Paddy Field | | Jumlah Total | |
|-------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------------|--------------|----------------------|----------------|------------------|------------------|
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 2 | – | 1 | 5 | 1 171 | 1 535 | 55 249 | 55 568 |
| Sumatera Utara | 37 | 33 | 38 | 46 | 9 658 | 8 188 | 20 964 | 19 560 |
| Sumatera Barat | 4 | 5 | 76 | 74 | 3 048 | 3 134 | 15 369 | 15 841 |
| Riau | 2 | 2 | 1 | 16 | – | – | 3 112 | 3 274 |
| Jambi | 0 | 2 | 11 | 16 | 105 | 141 | 2 986 | 2 824 |
| Sumatera Selatan | 5 | 9 | 8 | 22 | 17 609 | 17 609 | 64 669 | 64 370 |
| Bengkulu | 0 | 1 | 2 | 10 | 4 653 | 5 326 | 7 712 | 8 707 |
| Lampung | 26 | 17 | 317 | 318 | 172 | 209 | 38 335 | 52 757 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | – | 0 | 0 | – | – | 514 | 341 |
| Kepulauan Riau | – | – | – | – | – | – | 6 920 | 8 591 |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – | 533 | 413 |
| Jawa Barat | 0 | 1 | 2 | 446 | 43 237 | 44 077 | 129 170 | 130 111 |
| Jawa Tengah | 29 | 22 | 64 | 41 | 5 254 | 5 576 | 51 783 | 40 007 |
| DI Yogyakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 64 | 975 | 1 139 |
| Jawa Timur | 1 | 1 | 254 | 300 | 41 413 | 4 697 | 104 211 | 230 197 |
| Banten | 2 | 0 | 541 | 2 | 3 863 | 3 863 | 16 282 | 16 725 |
| Bali | – | – | 14 | 10 | 424 | 270 | 2 264 | 2 762 |
| Nusa Tenggara Barat | 6 | 3 | 0 | 1 | 1 769 | 1 123 | 31 079 | 26 982 |
| Nusa Tenggara Timur | – | – | – | – | 68 | 62 | 8 516 | 11 322 |
| Kalimantan Barat | 9 | 72 | 3 | 3 | – | – | 24 981 | 26 989 |
| Kalimantan Tengah | 264 | 35 | 6 | 1 | 15 | 15 | 6 727 | 6 633 |
| Kalimantan Selatan | 9 | 10 | 5 | 5 | 211 | 211 | 15 827 | 18 445 |
| Kalimantan Timur | 2 | 2 | – | 0 | 74 | 74 | 178 097 | 173 388 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | ... | – | ... | – | ... | – | ... |
| Sulawesi Utara | 0 | 0 | 0 | 12 | 5 343 | 5 064 | 14 368 | 15 954 |
| Sulawesi Tengah | 1 | 0 | – | 1 | 14 | 14 | 30 365 | 34 652 |
| Sulawesi Selatan | 0 | 3 | 0 | 0 | 10 300 | 15 071 | 159 166 | 174 654 |
| Sulawesi Tenggara | – | – | – | – | – | – | 48 295 | 49 352 |
| Gorontalo | 2 | 1 | 28 | 16 | 16 | 21 | 5 484 | 5 890 |
| Sulawesi Barat | 2 | 0 | – | 1 | 7 712 | 7 712 | 22 679 | 22 452 |
| Maluku | – | – | – | – | – | – | 50 430 | 52 447 |
| Maluku Utara | – | – | 0 | 0 | – | – | 2 789 | 1 928 |
| Papua Barat | – | – | 0 | 0 | – | – | 1 754 | 1 824 |
| Papua | 21 | – | 0 | 0 | – | – | 2 438 | 2 369 |
| Indonesia | 427 | 218 | 1 371 | 1 345 | 156 193 | 124 057 | 1 125 549 | 1 278 464 |

Catatan/Note: ¹ Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.6.7 **Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2008–2013**
Table **Fish Production by Subsector (thousand tons), 2008–2013**

| Subsektor Subsector | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Perikanan Budidaya Aquaculture | | | | | | |
| Budidaya Laut <i>Marine Culture</i> | 1 966 | 2 820 | 3 515 | 4 606 | 5 770 | 8 379 |
| Tambak <i>Brackish Water Pond</i> | 960 | 907 | 1 416 | 1 603 | 1 757 | 2 345 |
| Kolam <i>Fresh Water Pond</i> | 479 | 554 | 820 | 1 127 | 1 434 | 1 774 |
| Karamba <i>Cage</i> | 76 | 102 | 121 | 131 | 178 | 200 |
| Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i> | 263 | 239 | 309 | 375 | 455 | 505 |
| Sawah <i>Paddy Field</i> | 112 | 87 | 97 | 86 | 82 | 97 |
| Sub Jumlah <i>Sub Total</i> | 3 855 | 4 709 | 6 278 | 7 929 | 9 676 | 13 301 |
| Perikanan Tangkap Fish Capture | | | | | | |
| Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i> | 4 702 | 4 812 | 5 039 | 5 346 | 5 436 | 5 707 |
| Perairan Umum <i>Open Water</i> | 494 | 296 | 345 | 369 | 394 | 408 |
| Sub Jumlah <i>Sub Total</i> | 5 196 | 5 108 | 5 384 | 5 714 | 5 829 | 6 115 |
| Jumlah/Total | 9 051 | 9 817 | 11 662 | 13 643 | 15 505 | 19 416 |

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

**PERTAMBANGAN
DAN ENERGI**
MINING AND ENERGY

TENAGA LISTRIK
YANG **DIBANGKITKAN**
TAHUN **2014**

TOTAL ELECTRICITY GENERATED
2014

231,83
ribu GWH
THOUSAND GWH

LISTRIK
YANG **DIDISTRIBUSIKAN**
TAHUN **2014**

TOTAL ELECTRICITY DISTRIBUTED
2014

199,89
ribu GWH
THOUSAND GWH



PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas Alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.
5. Produksi hasil kilang adalah hasil kegiatan memurnikan untuk mempertinggi mutu dan mempertinggi nilai tambah minyak bumi dan atau gas alam. Produk hasil pengolahan minyak bumi berupa berbagai jenis BBM dan non-BBM.
6. *Aviation Turbine* (Avtur) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C–250° C.
7. Bensin adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Pertamina, dan Pertamina Plus.
8. Minyak bakar adalah produk bahan bakar minyak dari hasil pengilangan urutan terakhir, merupakan jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang yang lebih tinggi daripada minyak diesel.
9. Naphta adalah sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celsius.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Refinery production is the result of refinery activities to increase the quality and value added of oil and or gas. Products of refinery production in the form of various types of fuel and non-fuel*
6. *Aviation Turbine (Avtur) fuel is a special fuel for turbine/ jet aircraft, a special kerosene produced in the distillation process range of 150° C–250° C.*
7. *Gasoline is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except for ion engine, available in the market as Premium, Pertamina, and Pertamina Plus.*
8. *Fuel oil is a lowest order refinery product, either as a heavy distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*
9. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point of less than 220 degree celsius.*

MINING AND ENERGY

10. *Low Sulfur Waxy Residue (LSWR)* adalah residu berlimp dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi.
 11. Bahan Galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours
 14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
10. *Low Sulfur Waxy Residue (LSWR)* is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation.
 11. *Quarrying materials* are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.
 12. *Installed electricity capacity* is the total capacity of all operated power plants machines.
 13. *Electricity generated* is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
 14. *Sold electricity/gas/cleaned water* is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

**6.1 PERTAMBANGAN
MINING**

Tabel 6.1.1 Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2010–2014
Table Production of Main Mine Material, 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Migas dan Non Migas, BPS/Based on Oil and Gas & Non-Oil and Gas Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Jenis Bahan Tambang <i>Kind of Mine Material</i> | Satuan Unit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014^e |
|--|--------------------------|----------------------|----------------------|------------------------|-------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Minyak Bumi <i>Crude Oil</i> | 000 barel/ <i>barrel</i> | 344 888 | 329 265 | 314 666 | 301 192 | 289 878 |
| Gas Alam <i>Natural Gas</i> | MMSCF | 3 407 592 | 3 256 379 | 2 982 754 ^r | 2 969 211 | 2 713 072 |
| Bijih Timah <i>Tin Ore</i> | ton | 97 796 ^r | 89 600 | 44 202 | 59 412 | 51 997 |
| Batubara <i>Coal</i> | 000 ton | 325 326 ^r | 415 765 ^r | 452 318 ^r | 458 463 | 444 879 |
| Bauksit <i>Bauxite</i> | 000 ton | 2 200 ^r | 24 715 ^r | 31 443 | 57 024 | 2 556 |
| Bijih Nikel <i>Nickel Ore</i> | 000 ton | 5 973 | 15 973 | 48 449 | 11 628 | 1 387 |
| Emas <i>Gold</i> | kg | 106 316 | 76 763 | 69 291 | 59 804 | 69 033 |
| Konsentrat Tembaga <i>Copper Concentrate</i> | 000 ton | 3 467 | 2 236 | 2 385 | 2 106 | 1 571 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/*Estimated figures*
^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.2 **Produksi Beberapa Jenis Hasil Kilang Minyak dan Gas (barell)**
Table 6.1.2 **Production of Selected Refined Oil and Gas (barrels), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Kilang Migas, BPS/Based on Oil and Gas Refinery Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Jenis Produksi Hasil Kilang Kind of Refinery Product | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014^e |
|---|-------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Bahan Bakar Minyak/Oil Fuels | | | | | |
| Avtur | 15 710 422 | 17 060 980 | 19 050 032 | 18 624 000 | 20 293 805 |
| Bensin/Gasoline | 70 803 943 | 67 641 902 | 67 683 709 | 71 036 000 | 66 258 883 |
| Minyak Tanah/Kerosene | 18 984 666 | 14 378 121 | 10 807 634 | 9 614 000 | 8 420 366 |
| Minyak Solar/ADO | 107 351 110 | 119 568 393 ^f | 122 099 350 | 122 907 000 | 130 281 120 |
| Minyak Diesel/Diesel Oil | 1 376 588 | 1 351 542 | 1 139 161 | 928 000 | 809 287 |
| Minyak Bakar/Fuel Oil | 21 514 781 | 20 276 344 | 15 042 796 | 13 879 000 | 10 643 008 |
| Bukan Bahan Bakar Minyak/Non-oil Fuels | | | | | |
| Lube Base Oil | 2 026 821 | 3 064 817 | 2 988 265 | 2 697 000 | 2 548 877 |
| Asphalt | 1 156 570 | 1 965 235 | 2 050 912 | 1 715 000 | 2 162 171 |
| Naphta | 22 321 303 | 28 612 864 | 23 180 116 | 23 793 000 | 24 222 407 |
| LSWR | 29 522 489 | 24 020 877 | 26 308 066 | 23 743 000 | 22 135 789 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures
^f Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel
Table

6.1.3

Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m³), 2011–2014**Volume of Quarrying Production by Kind of Materials (m³), 2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Usaha Penggalian, BPS/Based on Quarrying Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Jenis Bahan Galian Kind of Materials | 2011 | 2012 | 2013 | 2014^e |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pasir/Sand | 252 746 435 | 309 448 774 | 261 691 048 | 283 573 366 |
| Batu/Stone | 83 668 562 | 89 590 918 | 84 113 959 | 86 236 140 |
| Andesit/Andesite | 5 980 898 | 15 614 556 | 15 726 758 | 15 838 960 |
| Kerikil/Sirtu Gravel | 18 460 348 | 16 436 700 | 30 091 653 | 33 294 205 |
| Batu Kapur/Gamping Lime Stone | 12 391 563 | 5 067 234 | 7 835 405 | 10 603 576 |
| Pasir Kwarsa/Quartz Sand | 1 145 262 | 1 217 808 | 1 828 492 | 2 080 417 |
| Marmar/Marble | 865 409 | 678 610 | 754 696 | 655 525 |
| Tanah Liat/Clay | 5 643 143 | 9 867 236 | 8 545 141 | 10 920 505 |
| Tanah/Piled Soil | 40 036 033 | 19 105 218 | 21 730 810 | 24 356 402 |
| Batu Lain/Other Stones | 19 457 199 | 7 784 140 | 15 007 423 | 14 082 921 |
| Batu Apung/Pumice Stone | 169 338 | 105 732 | 433 010 | 499 666 |
| Feldspar/Feldspars | 676 504 | 285 745 | 588 685 | 429 195 |
| Trass/Trass | 402 909 | 2 589 600 | 726 189 | 1 562 846 |
| Kaolin/Kaolin | 254 592 | 239 724 | 284 583 | 289 624 |
| Zeolite/Zeolite | 114 098 | 130 592 | 116 600 | 122 932 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

**6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY**

**Tabel
Table** 6.2.1 **Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2014^e
Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2014^e**

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Listrik, BPS/Based on Electricity Company Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW) | Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Electricity Generated (GWh) | Listrik yang Didistribusikan Electricity Distributed (GWh) |
|----------------------|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 127,52 | 510,97 | 1 875,02 |
| Sumatera Utara | 3 066,97 | 13 370,48 | 8 025,16 |
| Sumatera Barat | 32,89 | 201,73 | 2 776,61 |
| Riau | 160,29 | 713,32 | 4 130,42 |
| Jambi | 48,74 | 154,28 | 958,23 |
| Sumatera Selatan | 2 849,78 | 15 245,58 | 4 461,06 |
| Bengkulu | 24,57 | 73,74 | 715,04 |
| Lampung | 124,79 | 39,59 | 3 556,77 |
| Bangka Belitung | 117,91 | 860,18 | 777,76 |
| Kepulauan Riau | 380,99 | 2 233,23 | 2 619,04 |
| DKI Jakarta | 1 455,11 | 5 341,19 | 41 905,81 |
| Jawa Barat | 4 841,45 | 32 757,35 | 41 639,43 |
| Jawa Tengah | 5 139,24 | 28 561,00 | 19 596,32 |
| DI Yogyakarta | 0,32 | 1,54 | 2 375,79 |
| Jawa Timur | 12 516,10 | 55 613,39 | 29 506,04 |
| Banten | 11 883,54 | 51 100,00 | 10 516,07 |
| Bali | 454,17 | 2 590,58 | 4 252,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 221,75 | 1 482,87 | 1 278,46 |
| Nusa Tenggara Timur | 169,78 | 816,91 | 711,82 |
| Kalimantan Barat | 246,51 | 2 330,92 | 2 097,28 |
| Kalimantan Tengah | 72,99 | 619,14 | 957,19 |
| Kalimantan Selatan | 487,72 | 2 988,52 | 2 092,27 |
| Kalimantan Timur | 586,77 | 4 092,03 | 3 018,32 |
| Kalimantan Utara | 31,22 | 194,34 | 180,73 |
| Sulawesi Utara | 378,32 | 1 885,41 | 1 294,64 |
| Sulawesi Tengah | 210,03 | 1 001,75 | 831,21 |
| Sulawesi Selatan | 1 215,76 | 4 250,11 | 4 390,92 |
| Sulawesi Tenggara | 133,24 | 355,05 | 710,94 |
| Gorontalo | 30,27 | 174,51 | 363,67 |
| Sulawesi Barat | 14,32 | 8,16 | 234,98 |
| Maluku | 152,07 | 588,65 | 534,65 |
| Maluku Utara | 54,60 | 258,08 | 282,32 |
| Papua Barat | 71,30 | 455,85 | 424,15 |
| Papua | 112,72 | 960,23 | 802,71 |
| Indonesia | 47 413,75 | 231 830,68 | 199 892,83 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

Tabel 6.2.2 Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2011–2014
Table Installed Capacity by Province (Mega Watt), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Listrik, BPS/Based on Electricity Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^e |
|----------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 159,26 | 156,93 | 128,54 | 127,52 |
| Sumatera Utara | 2 181,67 | 2 899,67 | 3 033,32 | 3 066,97 |
| Sumatera Barat | 33,45 | 32,93 | 32,91 | 32,89 |
| Riau | 111,23 | 157,67 | 158,98 | 160,29 |
| Jambi | 12,82 | 51,38 | 50,06 | 48,74 |
| Sumatera Selatan | 2 380,92 | 2 540,13 | 2 767,76 | 2 849,78 |
| Bengkulu | 23,24 | 24,04 | 24,04 | 24,57 |
| Lampung | 4,30 | 124,79 | 124,79 | 124,79 |
| Bangka Belitung | 91,78 | 111,46 | 106,46 | 117,91 |
| Kepulauan Riau | 398,97 | 371,43 | 381,21 | 380,99 |
| DKI Jakarta | – | 1 448,49 | 1 451,80 | 1 455,11 |
| Jawa Barat | 2 167 | 4 208,05 | 4 674,75 | 4 841,45 |
| Jawa Tengah | 4 992,38 | 5 168,49 | 5 153,86 | 5 139,24 |
| DI Yogyakarta | 0,32 | 0,32 | 0,32 | 0,32 |
| Jawa Timur | 9 246,12 | 11 595,42 | 12 405,76 | 12 516,10 |
| Banten | 10 422,08 | 11 323,54 | 11 703,54 | 11 883,54 |
| Bali | 3,84 | 453,87 | 454,02 | 454,17 |
| Nusa Tenggara Barat | 146 | 172,70 | 196,14 | 221,75 |
| Nusa Tenggara Timur | 145,75 | 158,69 | 160,54 | 169,78 |
| Kalimantan Barat | 230,51 | 239,55 | 243,03 | 246,51 |
| Kalimantan Tengah | 89,05 | 79,01 | 76,00 | 72,99 |
| Kalimantan Selatan | 306,82 | 468,92 | 478,32 | 487,72 |
| Kalimantan Timur | 412,50 | 456,10 | 524,50 | 586,77 |
| Kalimantan Utara | – | – | 31,22 | 31,22 |
| Sulawesi Utara | 202,06 | 458,32 | 345,19 | 378,32 |
| Sulawesi Tengah | 175,73 | 189,18 | 198,09 | 210,03 |
| Sulawesi Selatan | 625,96 | 1 295,81 | 1 140,85 | 1 215,76 |
| Sulawesi Tenggara | 91,30 | 125,24 | 129,24 | 133,24 |
| Gorontalo | 33,20 | 31,44 | 31,44 | 30,27 |
| Sulawesi Barat | 6,49 | 6,39 | 12,39 | 14,32 |
| Maluku | 134,65 | 135,06 | 147,61 | 152,07 |
| Maluku Utara | 62,04 | 44,60 | 49,60 | 54,60 |
| Papua Barat | 55,67 | 58,67 | 66,64 | 71,30 |
| Papua | 91,64 | 96,25 | 106,30 | 112,72 |
| Indonesia | 35 038,75 | 44 684,54 | 46 589,22 | 47 413,75 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.3 **Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh) 2011–2014**
Table *Electricity Generated by Province (GWh), 2011–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Listrik, BPS/Based on Electricity Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^e |
|----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 794,16 | 534,80 | 522,89 | 510,97 |
| Sumatera Utara | 11 193,12 | 12 392,98 | 12 881,73 | 13 370,48 |
| Sumatera Barat | 287,05 | 169,73 | 185,73 | 201,73 |
| Riau | 742,90 | 634,56 | 710,30 | 713,32 |
| Jambi | 97,89 | 108,15 | 137,62 | 154,28 |
| Sumatera Selatan | 11 869,97 | 14 033,65 | 14 639,61 | 15 245,58 |
| Bengkulu | 84,20 | 88,63 | 75,25 | 73,74 |
| Lampung | 271,57 | 41,53 | 40,56 | 39,59 |
| Bangka Belitung | 605,14 | 744,45 | 802,32 | 860,18 |
| Kepulauan Riau | 2 155,14 | 2 345,35 | 2 166,16 | 2 233,23 |
| DKI Jakarta | 10,05 | 5 526,40 | 5 433,79 | 5 341,19 |
| Jawa Barat | 12 519,99 | 18 918,85 | 26 098,29 | 32 757,35 |
| Jawa Tengah | 23 300,94 | 27 271,44 | 27 916,22 | 28 561,00 |
| DI Yogyakarta | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,54 |
| Jawa Timur | 48 554,09 | 51 753,79 | 54 548,64 | 55 613,39 |
| Banten | 55 229,41 | 46 317,37 | 52 860,36 | 51 100,00 |
| Bali | 15,94 | 1 951,83 | 2 271,20 | 2 590,58 |
| Nusa Tenggara Barat | 958,37 | 1 118,46 | 1 311,72 | 1 482,87 |
| Nusa Tenggara Timur | 531,90 | 643,87 | 717,66 | 816,91 |
| Kalimantan Barat | 1 662,91 | 1 852,69 | 2 116,47 | 2 330,92 |
| Kalimantan Tengah | 554,12 | 611,26 | 615,20 | 619,14 |
| Kalimantan Selatan | 2 063,97 | 2 331,42 | 2 690,52 | 2 988,52 |
| Kalimantan Timur | 2 577,89 | 2 818,05 | 3 604,87 | 4 092,03 |
| Kalimantan Utara | – | – | 194,34 | 194,34 |
| Sulawesi Utara | 1 185,80 | 1 841,21 | 1 863,31 | 1 885,41 |
| Sulawesi Tengah | 731,49 | 803,14 | 916,27 | 1 001,75 |
| Sulawesi Selatan | 3 848,83 | 4 237,42 | 4 243,76 | 4 250,11 |
| Sulawesi Tenggara | 499,10 | 629,22 | 236,83 | 355,05 |
| Gorontalo | 251,45 | 209,48 | 174,99 | 174,51 |
| Sulawesi Barat | 9,25 | 7,68 | 7,42 | 8,16 |
| Maluku | 471,33 | 608,88 | 524,93 | 588,65 |
| Maluku Utara | 156,85 | 107,89 | 245,01 | 258,08 |
| Papua Barat | 337,94 | 381,04 | 415,60 | 455,85 |
| Papua | 600,44 | 678,74 | 850,71 | 960,23 |
| Indonesia | 184 173,21 | 201 713,95 | 222 020,29 | 231 830,68 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

Tabel
Table

6.2.4

Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2011–2014
Electricity Distributed by Province (GWh), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Listrik, BPS/Based on Electricity Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^e |
|----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1 579,77 | 1 755,06 | 1 815,04 | 1 875,02 |
| Sumatera Utara | 7 194,03 | 7 809,32 | 7 917,24 | 8 025,16 |
| Sumatera Barat | 2 403,10 | 2 649,08 | 2 712,85 | 2 776,61 |
| Riau | 2 361,15 | 2 723,81 | 3 597,44 | 4 130,42 |
| Jambi | 1 054,17 | 860,39 | 955,66 | 958,23 |
| Sumatera Selatan | 2 978,86 | 3 863,12 | 4 162,09 | 4 461,06 |
| Bengkulu | 493,95 | 566,95 | 641,52 | 715,04 |
| Lampung | 2 425,94 | 2 793,36 | 3 182,21 | 3 556,77 |
| Bangka Belitung | 535,61 | 664,72 | 721,24 | 777,76 |
| Kepulauan Riau | 2 010,30 | 2 190,04 | 2 421,92 | 2 619,04 |
| DKI Jakarta | 35 061,38 | 38 168,75 | 39 937,28 | 41 905,81 |
| Jawa Barat | 34 053,60 | 36 655,28 | 39 092,56 | 41 639,43 |
| Jawa Tengah | 15 315,89 | 16 600,42 | 18 205,08 | 19 596,32 |
| DI Yogyakarta | 1 869,77 | 2 043,75 | 2 205,79 | 2 375,79 |
| Jawa Timur | 24 018,69 | 26 910,18 | 28 708,11 | 29 506,04 |
| Banten | 7 955,54 | 8 457,80 | 9 750,37 | 10 516,07 |
| Bali | 3 223,94 | 3 546,60 | 3 914,32 | 4 252 |
| Nusa Tenggara Barat | 837,17 | 976,39 | 1 133,33 | 1 278,46 |
| Nusa Tenggara Timur | 486,91 | 567,32 | 639,57 | 711,82 |
| Kalimantan Barat | 1 434,72 | 1 603,72 | 1 889,39 | 2 097,28 |
| Kalimantan Tengah | 649,95 | 752,34 | 854,78 | 957,19 |
| Kalimantan Selatan | 1 467,13 | 1 688,44 | 1 880,66 | 2 092,27 |
| Kalimantan Timur | 2 277,22 | 2 502,32 | 2 731,58 | 3 018,32 |
| Kalimantan Utara | – | – | 180,73 | 180,73 |
| Sulawesi Utara | 986,62 | 1 087,08 | 1 192,52 | 1 294,64 |
| Sulawesi Tengah | 574,71 | 686,19 | 758,70 | 831,21 |
| Sulawesi Selatan | 3 246,42 | 3 639,63 | 4 156,49 | 4 390,92 |
| Sulawesi Tenggara | 441,08 | 528,42 | 621,64 | 710,94 |
| Gorontalo | 236,52 | 293,13 | 328,40 | 363,67 |
| Sulawesi Barat | 151,52 | 177,63 | 207,59 | 234,98 |
| Maluku | 336,69 | 397,49 | 469,96 | 534,65 |
| Maluku Utara | 204,67 | 235,88 | 259,10 | 282,32 |
| Papua Barat | 305,08 | 346,65 | 383,99 | 424,15 |
| Papua | 522,80 | 600,67 | 713,26 | 802,71 |
| Indonesia | 158 694,89 | 174 341,92 | 188 342,41 | 199 892,83 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.5 **Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2010–2014**
Table **Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Gas, BPS/Based on Gas Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Jenis Pelanggan Type of Customers | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^e |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Rumah Tangga Household | 641,94 | 635,24 | 618,05 | 596,34 | 574,18 |
| Komersial Commercial | 5 067,32 | 7 028,82 | 7 570,18 | 6 851,29 | 6 132,40 |
| Industri Industrial | 196 356,46 | 227 759,28 | 272 832,32 | 295 618, 59 | 318 404,86 |
| Pembangkit Listrik Power Plant | 9 872,29 | 10 295,15 | 18 715,84 | 14 831,76 | 10 947,68 |
| SPBE/SPBG Fuel Gas Filling Stations | 1 036,79 | 1 005,26 | 819,75 | 1 237,47 | 1 128,95 |
| Jumlah/Total | 212 974,81 | 246 723,76 | 300 556,13 | 319 135,44 | 337 188,07 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

Tabel 6.2.6 Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2010–2014
Table Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Air Bersih, BPS/Based on Water Supply Establishment Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^e |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 3 750 | 2 803 | 2 620 | 3 016 | 3 026 |
| Sumatera Utara | 16 700 | 16 610 | 13 600 | 12 966 | 12 332 |
| Sumatera Barat | 5 269 | 6 060 | 4 467 | 4 436 | 4 405 |
| Riau | 1 903 | 1 672 | 1 739 | 2 096 | 2 014 |
| Jambi | 2 307 | 2 409 | 2 465 | 2 511 | 2 590 |
| Sumatera Selatan | 2 303 | 4 484 | 6 755 | 7 794 | 8 833 |
| Bengkulu | 1 520 | 1 535 | 1 560 | 1 531 | 1 551 |
| Lampung | 2 125 | 2 146 | 1 917 | 1 742 | 1 638 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 350 | 895 | 1 250 | 840 | 940 |
| Kepulauan Riau | 1 558 | 2 316 | 2 352 | 5 289 | 5 686 |
| DKI Jakarta | 19 300 | 19 300 | 19 310 | 15 360 | 15 365 |
| Jawa Barat | 18 198 | 19 720 | 21 295 | 17 249 | 18 798 |
| Jawa Tengah | 19 053 | 18 614 | 19 580 | 19 753 | 19 926 |
| DI Yogyakarta | 2 235 | 2 117 | 2 201 | 2 500 | 2 483 |
| Jawa Timur | 33 215 | 33 416 | 33 122 | 27 748 | 27 702 |
| Banten | 2 852 | 2 249 | 2 226 | 9 301 | 8 988 |
| Bali | 6 311 | 6 474 | 5 843 | 6 657 | 6 508 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 899 | 4 086 | 2 857 | 2 925 | 2 993 |
| Nusa Tenggara Timur | 6 744 | 7 258 | 4 345 | 2 398 | 2 199 |
| Kalimantan Barat | 2 684 | 2 973 | 3 043 | 4 135 | 4 315 |
| Kalimantan Tengah | 1 568 | 1 634 | 1 660 | 1 790 | 1 836 |
| Kalimantan Selatan | 3 868 | 4 144 | 4 372 | 5 302 | 5 554 |
| Kalimantan Timur | 7 112 | 6 440 | 6 572 | 6 144 | 6 089 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 710 | 710 |
| Sulawesi Utara | 1 655 | 2 296 | 2 708 | 2 883 | 3 058 |
| Sulawesi Tengah | 2 401 | 2 500 | 1 528 | 1 787 | 1 351 |
| Sulawesi Selatan | 5 839 | 6 494 | 6 264 | 7 410 | 7 623 |
| Sulawesi Tenggara | 1 398 | 1 435 | 1 282 | 1 664 | 1 606 |
| Gorontalo | 675 | 666 | 756 | 1 930 | 1 971 |
| Sulawesi Barat | 328 | 348 | 440 | 465 | 521 |
| Maluku | 784 | 880 | 1 023 | 1 025 | 1 145 |
| Maluku Utara | 1 211 | 1 226 | 1 186 | 972 | 960 |
| Papua Barat | 417 | 510 | 510 | 448 | 495 |
| Papua | 3 222 | 1 355 | 1 740 | 2 364 | 1 623 |
| Indonesia | 183 754 | 187 065 | 182 588 | 185 141 | 186 834 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.7 Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m³), 2010–2014
Table *Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m³), 2010–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Air Bersih, BPS/Based on Water Supply Establishment Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^e |
|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 49 379 | 27 222 | 18 456 | 18 752 | 19 049 |
| Sumatera Utara | 199 545 | 211 151 | 233 677 | 232 517 | 249 583 |
| Sumatera Barat | 46 147 | 47 851 | 54 306 | 156 128 | 160 207 |
| Riau | 16 378 | 12 388 | 14 484 | 15 757 | 14 810 |
| Jambi | 22 330 | 23 855 | 26 333 | 23 213 | 25 214 |
| Sumatera Selatan | 23 510 | 88 604 | 144 920 | 113 494 | 140 562 |
| Bengkulu | 13 299 | 12 950 | 14 531 | 14 473 | 15 090 |
| Lampung | 13 467 | 14 828 | 16 287 | 14 798 | 16 208 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 3 360 | 3 679 | 4 775 | 4 050 | 4 757 |
| Kepulauan Riau | 51 656 | 66 000 | 66 894 | 73 920 | 76 859 |
| DKI Jakarta | 417 980 | 596 222 | 627 718 | 625 445 | 645 684 |
| Jawa Barat | 251 548 | 273 701 | 303 721 | 247 968 | 274 055 |
| Jawa Tengah | 238 455 | 248 190 | 266 993 | 283 336 | 297 605 |
| DI Yogyakarta | 22 724 | 22 416 | 23 699 | 20 870 | 21 358 |
| Jawa Timur | 368 921 | 377 577 | 398 568 | 435 745 | 450 568 |
| Banten | 179 853 | 152 087 | 151 949 | 206 305 | 192 353 |
| Bali | 102 214 | 104 204 | 113 419 | 145 400 | 151 003 |
| Nusa Tenggara Barat | 41 990 | 44 270 | 46 160 | 48 020 | 50 105 |
| Nusa Tenggara Timur | 22 050 | 22 914 | 25 353 | 27 354 | 29 006 |
| Kalimantan Barat | 34 293 | 37 000 | 39 524 | 40 786 | 43 402 |
| Kalimantan Tengah | 21 024 | 23 282 | 24 751 | 26 236 | 28 100 |
| Kalimantan Selatan | 58 781 | 64 191 | 68 231 | 82 114 | 86 839 |
| Kalimantan Timur | 89 713 | 102 392 | 107 480 | 106 778 | 109 936 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | 78 894 | 78 894 |
| Sulawesi Utara | 11 043 | 17 498 | 18 633 | 19 190 | 22 985 |
| Sulawesi Tengah | 17 508 | 17 133 | 18 646 | 20 698 | 21 267 |
| Sulawesi Selatan | 72 345 | 72 553 | 76 518 | 86 792 | 88 879 |
| Sulawesi Tenggara | 7 574 | 10 808 | 11 075 | 10 988 | 11 137 |
| Gorontalo | 7 722 | 9 600 | 11 297 | 10 129 | 11 917 |
| Sulawesi Barat | 3 986 | 4 578 | 5 356 | 5 250 | 5 934 |
| Maluku | 5 612 | 7 319 | 7 114 | 7 209 | 7 104 |
| Maluku Utara | 8 363 | 9 551 | 10 303 | 4 784 | 5 755 |
| Papua Barat | 3 704 | 3 940 | 3 550 | 3 923 | 3 846 |
| Papua | 12 151 | 12 467 | 13 927 | 14 025 | 14 913 |
| Indonesia | 2 438 626 | 2 742 421 | 2 968 646 | 3 225 343 | 3 374 984 |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

**INDUSTRI
MANUFAKTUR**
MANUFACTURING
INDUSTRY

7

INDUSTRI
MIKRO
MICRO INDUSTRY

Rp98,45
TRILIUN
TRILLION



**NILAI OUTPUT INDUSTRI MAKANAN
UNTUK KATEGORI
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
TERTINGGI
DI TAHUN 2014**

*THE 2014 HIGHEST GROSS OUTPUT
IN MICRO AND SMALL INDUSTRY CATEGORY
IS RECORDED IN FOOD INDUSTRY*

INDUSTRI
KECIL
SMALL INDUSTRY

Rp76,11
TRILIUN
TRILLION

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).

MANUFACTURING INDUSTRY

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
15. Mulai tahun 2010, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2009. Sesuai dengan kerangka sampel maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.
16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point" dan "Probability Proportional to Size" (PPS).
17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
7. **Input or intermediate cost** is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.
8. **Output** is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.
9. **Value added** is defined as subtraction from output to input.
10. **Labor cost** is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.
11. **Fixed asset** is working capital that can be used for more than one year.
12. **Indirect tax** is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).
13. **Raw material** is materials used in the production process of production goods.
14. **Outcome product** is goods related in the production process.
15. Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2009 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC 4th Revision.
16. The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size" (PPS).
17. Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{j\ adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]}$$

dimana:

R_i adalah rasio ISIC- i .

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan- j dalam ISIC i selama periode dua bulan, dimana:

$$V_j = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\ adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan- j dalam ISIC- i .

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times h (R_i) \right]}$$

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

where:

R_{ij} is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.

Q_{ijk1} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{j\ adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]}$$

where:

R_i is the ratio of ISIC- i .

V_{ij} is the production value of establishment- j in ISIC- i during the two month period, where:

$$V_j = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\ adj}$ is the sampling weight adjusted for establishment- j in ISIC i .

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times h (R_i) \right]}$$

MANUFACTURING INDUSTRY

dimana:

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC- i selama periode dua bulan, di mana :

$$W_i V_i = \sum_j W_j \text{adj} V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke- t .

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$.

18. Klasifikasi industri revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

where:

R_{tot} is the ratio of total.

$W_i V_i$ is the total of weighted production value for all establishments in ISIC- i during the two-months period, where:

$$W_i V_i = \sum_j W_j \text{adj} V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

where:

R is the ratio.

I_t is index in the t^{th} month.

I_{t-1} is index in the $(t-1)^{\text{th}}$ month

18. Classification of industry 4th revision

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products and Footwear
16. Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products
23. Other Non Metallic Mineral Products
24. Basic Metals
25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment
26. Computers, Electronic and Optical Products
27. Electrical Equipment
28. Machinery and Equipment N.E.C
29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers
30. Other Transport Equipment
31. Furniture
32. Other Manufacturing
33. Repair and Installation of Machinery and Equipment

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya, seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.
20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.
21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$Q_{ijk(t-1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

19. The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.
20. Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The data collected can produce industrial production indices of micro and small. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.
21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

where:

R_{ijkt} is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the $t-1$ quarter to commodity t quarter.

$Q_{ijk(t-1)}$ is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the $t-1$ quarter.

Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

MANUFACTURING INDUSTRY

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

where:

R_{jkt} is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.

V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.

W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t is index of ISIC and total.

$I_{(t-1)}$ is index in the t-1 quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.

**7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY**

Tabel 7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2012–2014
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kode Industri <i>Industrial Code</i> | Tahun <i>Year</i> | Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i> | Tenaga Kerja <i>Workers Engaged (orang/person)</i> | Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>Labor Cost (miliar/billion Rp)</i> | Perubahan Modal Tetap <i>Change in Fixed Capital (miliar/billion Rp)</i> | |
|---|----------------------|---|---|---|---|--------------------------------|
| | | | | | Penambahan <i>Increase</i> | Pengurangan <i>Decrease</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 10 | 2012 | 5 662 | 884 602 | 18 423 | 286 863 | 7 888 |
| | 2013 | 5 795 | 901 550 | 23 619 | 71 680 | 6 186 |
| | 2014 ^e | 5 793 | 930 477 | 46 398 | 64 817 | 14 520 |
| 11 | 2012 | 345 | 46 691 | 1 232 | 1 637 | 204 |
| | 2013 | 367 | 51 628 | 1 449 | 5 720 | 118 |
| | 2014 ^e | 344 | 49 222 | 2 085 | 2 842 | 254 |
| 12 | 2012 | 945 | 324 614 | 4 276 | 4 578 | 236 |
| | 2013 | 866 | 362 933 | 8 326 | 2 857 | 799 |
| | 2014 ^e | 860 | 365 005 | 7 511 | 7 728 | 410 |
| 13 | 2012 | 2 246 | 482 349 | 7 673 | 7 232 | 369 |
| | 2013 | 2 287 | 477 985 | 10 399 | 25 894 | 399 |
| | 2014 ^e | 2 304 | 488 922 | 15 373 | 5 951 | 1 028 |
| 14 | 2012 | 2 248 | 600 109 | 10 552 | 103 419 | 451 |
| | 2013 | 2 075 | 571 458 | 12 344 | 118 629 | 98 |
| | 2014 ^e | 2 034 | 570 158 | 17 255 | 15 970 | 1 740 |
| 15 | 2012 | 684 | 256 500 | 5 078 | 2 142 | 43 |
| | 2013 | 671 | 266 918 | 8 118 | 6 361 | 27 |
| | 2014 ^e | 701 | 278 816 | 9 280 | 36 192 | 9 981 |
| 16 | 2012 | 1 112 | 225 456 | 4 871 | 1 851 | 92 |
| | 2013 | 1 067 | 229 819 | 5 484 | 3 188 | 98 |
| | 2014 ^e | 1 066 | 235 006 | 10 035 | 31 071 | 356 |
| 17 | 2012 | 463 | 129 359 | 4 214 | 4 395 | 84 |
| | 2013 | 477 | 136 114 | 4 947 | 9 811 | 247 |
| | 2014 ^e | 485 | 135 626 | 5 398 | 11 567 | 733 |
| 18 | 2012 | 529 | 52 147 | 1 340 | 2 879 | 291 |
| | 2013 | 533 | 51 334 | 2 146 | 993 | 177 |
| | 2014 ^e | 510 | 47 931 | 2 891 | 1 643 | 247 |
| 19 | 2012 | 70 | 6 574 | 143 | 1 867 | 24 |
| | 2013 | 72 | 6 470 | 277 | 77 | 22 |
| | 2014 ^e | 71 | 6 350 | 658 | 118 | 42 |
| 20 | 2012 | 911 | 185 066 | 9 131 | 52 560 | 37 131 |
| | 2013 | 978 | 203 413 | 11 629 | 41 440 | 34 499 |
| | 2014 ^e | 976 | 204 568 | 10 173 | 19 997 | 6 941 |
| 21 | 2012 | 246 | 63 529 | 3 439 | 5 004 | 196 |
| | 2013 | 236 | 61 179 | 2 317 | 5 157 | 246 |
| | 2014 ^e | 250 | 65 096 | 4 662 | 34 124 | 9 631 |

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.1

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit) | Tenaga Kerja Workers Engaged (orang/person) | Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Labor Cost (miliar/billion Rp) | Perubahan Modal Tetap Change in Fixed Capital (miliar/billion Rp) | |
|----------------------------------|-------------------------|--|--|--|--|-------------------------|
| | | | | | Penambahan Increase | Pengurangan Decrease |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 22 | 2012 | 1 603 | 353 624 | 12 798 | 9 321 | 251 |
| | 2013 | 1 729 | 365 958 | 10 644 | 152 253 | 1 943 |
| | 2014 ^e | 1 750 | 393 506 | 32 827 | 9 485 | 988 |
| 23 | 2012 | 1 624 | 193 136 | 7 651 | 9 943 | 368 |
| | 2013 | 1 581 | 182 420 | 6 887 | 9 716 | 1 120 |
| | 2014 ^e | 1 584 | 199 972 | 7 196 | 170 746 | 90 484 |
| 24 | 2012 | 274 | 60 430 | 3 869 | 5 508 | 736 |
| | 2013 | 306 | 73 258 | 4 261 | 17 012 | 554 |
| | 2014 ^e | 318 | 73 692 | 5 370 | 10 333 | 365 |
| 25 | 2012 | 938 | 161 861 | 5 012 | 22 723 | 1 664 |
| | 2013 | 958 | 173 210 | 6 637 | 32 815 | 1 672 |
| | 2014 ^e | 969 | 173 692 | 8 976 | 27 587 | 1 369 |
| 26 | 2012 | 308 | 158 706 | 4 630 | 4 318 | 370 |
| | 2013 | 351 | 150 564 | 6 239 | 58 746 | 574 |
| | 2014 ^e | 347 | 158 004 | 4 241 | 186 107 | 539 |
| 27 | 2012 | 306 | 115 488 | 9 335 | 8 538 | 174 |
| | 2013 | 333 | 118 963 | 6 466 | 8 762 | 182 |
| | 2014 ^e | 334 | 116 614 | 5 344 | 1 954 | 406 |
| 28 | 2012 | 341 | 56 905 | 1 807 | 51 280 | 69 |
| | 2013 | 364 | 58 679 | 2 250 | 1 149 | 61 |
| | 2014 ^e | 364 | 64 800 | 2 531 | 1 168 | 204 |
| 29 | 2012 | 307 | 118 643 | 6 279 | 14 279 | 504 |
| | 2013 | 366 | 138 179 | 8 339 | 15 568 | 811 |
| | 2014 ^e | 368 | 133 245 | 9 339 | 5 003 | 1 060 |
| 30 | 2012 | 277 | 85 349 | 2 870 | 3 114 | 329 |
| | 2013 | 315 | 86 350 | 3 511 | 5 228 | 259 |
| | 2014 ^e | 322 | 88 625 | 3 788 | 3 170 | 200 |
| 31 | 2012 | 1 419 | 190 127 | 4 605 | 2 811 | 83 |
| | 2013 | 1 284 | 165 307 | 3 631 | 51 960 | 47 |
| | 2014 ^e | 1 290 | 174 480 | 6 350 | 12 289 | 259 |
| 32 | 2012 | 649 | 160 019 | 3 181 | 816 | 19 |
| | 2013 | 602 | 153 603 | 3 897 | 2 295 | 66 |
| | 2014 ^e | 615 | 159 795 | 6 723 | 838 | 194 |
| 33 | 2012 | 85 | 17 555 | 497 | 1 208 | 191 |
| | 2013 | 85 | 17 620 | 722 | 497 | 3 |
| | 2014 ^e | 89 | 18 450 | 1 244 | 548 | 442 |
| Jumlah Total | 2012 | 23 592 | 4 928 839 | 132 905 | 608 287 | 51 767 |
| | 2013 | 23 698 | 5 004 912 | 154 539 | 647 808 | 50 209 |
| | 2014^e | 23 744 | 5 132 150 | 225 649 | 661 246 | 142 392 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

INDUSTRI MANUFAKTUR

Tabel 7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014
Table Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Nilai Output Value of Gross Output | Biaya Input Input Cost | Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added (Market Price) | Pajak Tidak Langsung Indirect Taxes | Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) Value Added (Production Factor Cost) |
|----------------------------------|-------------------|--|---------------------------|--|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 10 | 2012 | 718 677 | 495 838 | 222 839 | 5 389 | 217 450 |
| | 2013 | 901 892 | 607 374 | 294 518 | 3 566 | 290 952 |
| | 2014 ^e | 1 026 048 | 684 601 | 341 447 | 5 080 | 336 367 |
| 11 | 2012 | 18 229 | 7 433 | 10 796 | 482 | 10 314 |
| | 2013 | 27 339 | 11 053 | 16 286 | 514 | 15 772 |
| | 2014 ^e | 20 945 | 10 644 | 10 301 | 861 | 9 440 |
| 12 | 2012 | 161 073 | 69 127 | 91 946 | 25 645 | 66 301 |
| | 2013 | 198 783 | 73 196 | 125 587 | 27 622 | 97 965 |
| | 2014 ^e | 186 353 | 94 120 | 92 233 | 46 906 | 45 327 |
| 13 | 2012 | 139 638 | 92 800 | 46 838 | 552 | 46 286 |
| | 2013 | 171 971 | 91 971 | 80 000 | 1 184 | 78 816 |
| | 2014 ^e | 192 818 | 133 238 | 59 580 | 1 708 | 57 872 |
| 14 | 2012 | 71 988 | 27 986 | 44 002 | 257 | 43 745 |
| | 2013 | 94 865 | 39 870 | 54 995 | 382 | 54 613 |
| | 2014 ^e | 98 115 | 44 637 | 53 478 | 2 218 | 51 260 |
| 15 | 2012 | 68 463 | 42 439 | 26 024 | 133 | 25 891 |
| | 2013 | 58 094 | 29 924 | 28 170 | 149 | 28 021 |
| | 2014 ^e | 52 761 | 29 873 | 22 888 | 294 | 22 594 |
| 16 | 2012 | 50 879 | 31 200 | 19 679 | 1 197 | 18 482 |
| | 2013 | 50 770 | 28 325 | 22 445 | 808 | 21 637 |
| | 2014 ^e | 88 711 | 52 528 | 36 183 | 335 | 35 848 |
| 17 | 2012 | 136 400 | 80 760 | 55 640 | 379 | 55 261 |
| | 2013 | 149 427 | 90 090 | 59 337 | 712 | 58 625 |
| | 2014 ^e | 165 859 | 90 228 | 75 631 | 670 | 74 961 |
| 18 | 2012 | 17 302 | 10 408 | 6 894 | 157 | 6 737 |
| | 2013 | 17 190 | 7 908 | 9 282 | 338 | 8 944 |
| | 2014 ^e | 26 581 | 16 238 | 10 343 | 208 | 10 135 |
| 19 | 2012 | 6 067 | 4 368 | 1 699 | 62 | 1 637 |
| | 2013 | 16 139 | 12 622 | 3 517 | 70 | 3 447 |
| | 2014 ^e | 8 975 | 4 590 | 4 385 | 64 | 4 321 |
| 20 | 2012 | 337 639 | 211 369 | 126 270 | 2 079 | 124 191 |
| | 2013 | 453 209 | 270 330 | 182 879 | 1 976 | 180 903 |
| | 2014 ^e | 347 723 | 211 531 | 136 192 | 3 649 | 132 543 |
| 21 | 2012 | 28 598 | 15 617 | 12 981 | 704 | 12 277 |
| | 2013 | 23 611 | 11 679 | 11 932 | 648 | 11 284 |
| | 2014 ^e | 114 012 | 61 728 | 52 284 | 420 | 51 864 |
| 22 | 2012 | 234 355 | 175 001 | 59 354 | 1 927 | 57 427 |
| | 2013 | 205 744 | 116 900 | 88 844 | 2 078 | 86 766 |
| | 2014 ^e | 303 781 | 217 777 | 86 004 | 1 236 | 84 768 |

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.2

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Nilai Output Value of Gross Output | Biaya Input Input Cost | Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added (Market Price) | Pajak Tidak Langsung Indirect Taxes | Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) Value Added (Production Factor Cost) |
|----------------------------------|-------------------------|---------------------------------------|---------------------------|--|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 23 | 2012 | 94 864 | 49 439 | 45 425 | 718 | 44 707 |
| | 2013 | 82 158 | 34 841 | 47 317 | 1 336 | 45 981 |
| | 2014 ^e | 83 239 | 37 857 | 45 382 | 732 | 44 650 |
| 24 | 2012 | 119 280 | 80 459 | 38 821 | 935 | 37 886 |
| | 2013 | 132 219 | 69 524 | 62 695 | 948 | 61 747 |
| | 2014 ^e | 106 085 | 65 817 | 40 268 | 660 | 39 608 |
| 25 | 2012 | 117 095 | 74 994 | 42 101 | 513 | 41 588 |
| | 2013 | 98 228 | 57 568 | 40 660 | 545 | 40 115 |
| | 2014 ^e | 104 462 | 60 993 | 43 469 | 656 | 42 813 |
| 26 | 2012 | 49 781 | 21 303 | 28 478 | 622 | 27 856 |
| | 2013 | 95 285 | 54 851 | 40 434 | 410 | 40 024 |
| | 2014 ^e | 54 044 | 30 063 | 23 981 | 2 926 | 21 055 |
| 27 | 2012 | 112 072 | 62 957 | 49 115 | 543 | 48 572 |
| | 2013 | 128 762 | 53 009 | 75 753 | 664 | 75 089 |
| | 2014 ^e | 102 148 | 53 922 | 48 226 | 2 767 | 45 459 |
| 28 | 2012 | 38 126 | 18 520 | 19 606 | 197 | 19 409 |
| | 2013 | 41 648 | 17 920 | 23 728 | 328 | 23 400 |
| | 2014 ^e | 34 180 | 15 179 | 19 001 | 531 | 18 470 |
| 29 | 2012 | 196 221 | 69 983 | 126 238 | 3 099 | 123 139 |
| | 2013 | 186 980 | 56 416 | 130 564 | 3 330 | 127 234 |
| | 2014 ^e | 169 086 | 83 412 | 85 674 | 2 106 | 83 568 |
| 30 | 2012 | 106 835 | 50 372 | 56 463 | 1 279 | 55 184 |
| | 2013 | 100 764 | 49 557 | 51 207 | 844 | 50 363 |
| | 2014 ^e | 102 368 | 33 150 | 69 218 | 9 631 | 59 587 |
| 31 | 2012 | 22 569 | 14 146 | 8 423 | 365 | 8 058 |
| | 2013 | 21 364 | 10 120 | 11 244 | 204 | 11 040 |
| | 2014 ^e | 45 168 | 24 894 | 20 274 | 232 | 20 042 |
| 32 | 2012 | 16 643 | 7 590 | 9 053 | 126 | 8 927 |
| | 2013 | 28 338 | 17 026 | 11 312 | 137 | 11 175 |
| | 2014 ^e | 42 797 | 24 856 | 17 941 | 133 | 17 808 |
| 33 | 2012 | 4 628 | 2 215 | 2 413 | 47 | 2 366 |
| | 2013 | 4 423 | 1 793 | 2 630 | 17 | 2 613 |
| | 2014 ^e | 7 671 | 3 721 | 3 950 | 369 | 3 581 |
| Jumlah Total | 2012 | 2 867 422 | 1 716 324 | 1 151 098 | 47 408 | 1 103 690 |
| | 2013 | 3 289 204 | 1 813 867 | 1 475 337 | 48 812 | 1 426 525 |
| | 2014^e | 3 483 930 | 2 085 597 | 1 398 333 | 84 393 | 1 313 940 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel 7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014
Table 7.1.3 Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Bahan Baku Raw Materials | Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/Fuel, Electricity, and Gas | Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/Rent of Buildings, Machinery, and Equipment | Pengeluaran Lainnya Other Expenses | Jumlah Total |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------------|---|--|--|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 10 | 2012 | 453 198 | 19 800 | 1 736 | 21 104 | 495 838 |
| | 2013 | 565 733 | 21 093 | 1 655 | 18 893 | 607 374 |
| | 2014 ^e | 620 824 | 22 641 | 11 252 | 29 884 | 684 601 |
| 11 | 2012 | 5 157 | 827 | 33 | 1 416 | 7 433 |
| | 2013 | 8 279 | 995 | 45 | 1 734 | 11 053 |
| | 2014 ^e | 7 357 | 1 118 | 70 | 2 099 | 10 644 |
| 12 | 2012 | 63 924 | 1 607 | 199 | 3 397 | 69 127 |
| | 2013 | 67 133 | 3 211 | 980 | 1 872 | 73 196 |
| | 2014 ^e | 86 763 | 1 574 | 423 | 5 360 | 94 120 |
| 13 | 2012 | 75 484 | 11 755 | 429 | 5 132 | 92 800 |
| | 2013 | 73 092 | 11 680 | 559 | 6 640 | 91 971 |
| | 2014 ^e | 109 554 | 14 634 | 794 | 8 256 | 133 238 |
| 14 | 2012 | 20 730 | 2 941 | 487 | 3 828 | 27 986 |
| | 2013 | 31 265 | 3 311 | 621 | 4 673 | 39 870 |
| | 2014 ^e | 31 538 | 3 473 | 1 358 | 8 268 | 44 637 |
| 15 | 2012 | 33 861 | 3 522 | 582 | 4 474 | 42 439 |
| | 2013 | 25 163 | 1 852 | 260 | 2 649 | 29 924 |
| | 2014 ^e | 25 288 | 1 782 | 425 | 2 378 | 29 873 |
| 16 | 2012 | 25 466 | 2 417 | 343 | 2 974 | 31 200 |
| | 2013 | 24 568 | 2 203 | 286 | 1 268 | 28 325 |
| | 2014 ^e | 44 315 | 2 863 | 2 177 | 3 173 | 52 528 |
| 17 | 2012 | 64 740 | 9 199 | 147 | 6 674 | 80 760 |
| | 2013 | 73 908 | 10 124 | 269 | 5 789 | 90 090 |
| | 2014 ^e | 75 467 | 8 687 | 290 | 5 784 | 90 228 |
| 18 | 2012 | 8 229 | 1 258 | 117 | 804 | 10 408 |
| | 2013 | 6 411 | 675 | 71 | 751 | 7 908 |
| | 2014 ^e | 12 411 | 1 979 | 311 | 1 537 | 16 238 |
| 19 | 2012 | 4 001 | 230 | 23 | 114 | 4 368 |
| | 2013 | 12 024 | 399 | 44 | 155 | 12 622 |
| | 2014 ^e | 3 633 | 444 | 81 | 432 | 4 590 |
| 20 | 2012 | 169 770 | 23 744 | 6 995 | 10 860 | 211 369 |
| | 2013 | 199 014 | 46 907 | 9 186 | 15 223 | 270 330 |
| | 2014 ^e | 191 469 | 10 049 | 2 395 | 7 618 | 211 531 |
| 21 | 2012 | 10 043 | 853 | 266 | 4 455 | 15 617 |
| | 2013 | 8 246 | 864 | 126 | 2 443 | 11 679 |
| | 2014 ^e | 49 554 | 4 999 | 396 | 6 779 | 61 728 |
| 22 | 2012 | 154 026 | 15 091 | 762 | 5 122 | 175 001 |
| | 2013 | 105 906 | 6 719 | 568 | 3 707 | 116 900 |
| | 2014 ^e | 178 706 | 11 070 | 1 062 | 26 939 | 217 777 |

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.3

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Bahan Baku Raw Materials | Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/Fuel, Electricity, and Gas | Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/Rent of Buildings, Machinery, and Equipment | Pengeluaran Lainnya Other Expenses | Jumlah Total |
|-------------------------------|-------------------------|--------------------------|---|---|------------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 23 | 2012 | 32 425 | 12 570 | 272 | 4 172 | 49 439 |
| | 2013 | 21 525 | 10 196 | 270 | 2 850 | 34 841 |
| | 2014 ^e | 23 217 | 9 225 | 414 | 5 001 | 37 857 |
| 24 | 2012 | 68 806 | 9 184 | 690 | 1 779 | 80 459 |
| | 2013 | 59 856 | 6 589 | 613 | 2 466 | 69 524 |
| | 2014 ^e | 56 267 | 5 454 | 493 | 3 603 | 65 817 |
| 25 | 2012 | 60 828 | 8 415 | 2 355 | 3 396 | 74 994 |
| | 2013 | 47 819 | 5 244 | 1 146 | 3 359 | 57 568 |
| | 2014 ^e | 50 230 | 7 295 | 423 | 3 045 | 60 993 |
| 26 | 2012 | 17 264 | 1 732 | 624 | 1 683 | 21 303 |
| | 2013 | 41 491 | 7 615 | 1 978 | 3 767 | 54 851 |
| | 2014 ^e | 21 604 | 3 618 | 1 225 | 3 616 | 30 063 |
| 27 | 2012 | 42 473 | 15 981 | 971 | 3 532 | 62 957 |
| | 2013 | 39 079 | 9 700 | 613 | 3 617 | 53 009 |
| | 2014 ^e | 43 173 | 7 046 | 440 | 3 263 | 53 922 |
| 28 | 2012 | 13 054 | 2 785 | 234 | 2 447 | 18 520 |
| | 2013 | 12 991 | 1 263 | 192 | 3 474 | 17 920 |
| | 2014 ^e | 11 095 | 1 824 | 116 | 2 144 | 15 179 |
| 29 | 2012 | 59 934 | 3 730 | 346 | 5 973 | 69 983 |
| | 2013 | 43 745 | 3 796 | 473 | 8 402 | 56 416 |
| | 2014 ^e | 69 597 | 5 215 | 765 | 7 835 | 83 412 |
| 30 | 2012 | 34 387 | 2 812 | 576 | 12 597 | 50 372 |
| | 2013 | 38 929 | 2 761 | 494 | 7 373 | 49 557 |
| | 2014 ^e | 24 136 | 1 771 | 266 | 6 977 | 33 150 |
| 31 | 2012 | 11 574 | 838 | 266 | 1 468 | 14 146 |
| | 2013 | 8 497 | 610 | 186 | 827 | 10 120 |
| | 2014 ^e | 21 145 | 964 | 1 004 | 1 781 | 24 894 |
| 32 | 2012 | 6 479 | 434 | 125 | 552 | 7 590 |
| | 2013 | 13 699 | 1 229 | 341 | 1 757 | 17 026 |
| | 2014 ^e | 20 815 | 949 | 1 087 | 2 005 | 24 856 |
| 33 | 2012 | 1 341 | 590 | 8 | 276 | 2 215 |
| | 2013 | 1 112 | 460 | 7 | 214 | 1 793 |
| | 2014 ^e | 2 209 | 595 | 16 | 901 | 3 721 |
| Jumlah Total | 2012 | 1 437 195 | 152 318 | 18 586 | 108 225 | 1 716 324 |
| | 2013 | 1 529 485 | 159 494 | 20 985 | 103 903 | 1 813 867 |
| | 2014^e | 1 780 367 | 129 269 | 27 283 | 148 678 | 2 085 597 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

INDUSTRI MANUFAKTUR

Tabel 7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014
Table *Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Barang yang Dihasilkan Value of Goods Produced | Tenaga Listrik yang Dijual Value of Electricity Sold | Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain Value of Industrial Services Rendered | Selisih Nilai Barang Setengah Jadi Increase in Stock of Semi Finished Goods | Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri Revenue from Non-industrial Services | Jumlah Total |
|-------------------------------|-------------------|--|--|--|---|--|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 10 | 2012 | 696 065 | 0 | 9 030 | 2 507 | 11 074 | 718 677 |
| | 2013 | 877 152 | 2 | 11 044 | 3 358 | 10 337 | 901 892 |
| | 2014 ^e | 981 850 | 183 | 29 535 | 7 797 | 6 683 | 1 026 048 |
| 11 | 2012 | 16 818 | 0 | 497 | 368 | 545 | 18 229 |
| | 2013 | 21 897 | 0 | 3 876 | 421 | 1 145 | 27 339 |
| | 2014 ^e | 20 046 | 0 | 595 | 111 | 193 | 20 945 |
| 12 | 2012 | 152 495 | 0 | 6 655 | 401 | 1 521 | 161 073 |
| | 2013 | 177 179 | 0 | 16 088 | 9 | 5 507 | 198 783 |
| | 2014 ^e | 176 785 | 1 | 5 673 | 2 875 | 1 019 | 186 353 |
| 13 | 2012 | 126 242 | 0 | 8 996 | 2 379 | 2 020 | 139 638 |
| | 2013 | 154 917 | 0 | 7 739 | 702 | 8 614 | 171 971 |
| | 2014 ^e | 179 703 | 1 | 6 606 | 4 164 | 2 344 | 192 818 |
| 14 | 2012 | 51 544 | 0 | 17 984 | 977 | 1 483 | 71 988 |
| | 2013 | 68 457 | 0 | 23 084 | 1 309 | 2 015 | 94 865 |
| | 2014 ^e | 82 141 | 2 | 13 401 | 1 863 | 708 | 98 115 |
| 15 | 2012 | 64 071 | 0 | 2 305 | 1 223 | 864 | 68 463 |
| | 2013 | 54 579 | 0 | 1 660 | 1 157 | 698 | 58 094 |
| | 2014 ^e | 50 242 | 0 | 1 341 | 473 | 705 | 52 761 |
| 16 | 2012 | 48 132 | 90 | 1 604 | 695 | 358 | 50 879 |
| | 2013 | 46 521 | 27 | 2 513 | 1 211 | 499 | 50 770 |
| | 2014 ^e | 83 096 | 37 | 3 092 | 1 384 | 1 102 | 88 711 |
| 17 | 2012 | 115 706 | 0 | 19 369 | 880 | 446 | 136 400 |
| | 2013 | 127 975 | 0 | 13 567 | 1 765 | 6 120 | 149 427 |
| | 2014 ^e | 159 936 | 0 | 3 777 | 1 329 | 817 | 165 859 |
| 18 | 2012 | 15 429 | 0 | 1 458 | 112 | 302 | 17 302 |
| | 2013 | 15 687 | 0 | 1 117 | - 41 | 427 | 17 190 |
| | 2014 ^e | 21 846 | 0 | 3 391 | 424 | 920 | 26 581 |
| 19 | 2012 | 5 806 | 0 | 138 | 46 | 77 | 6 067 |
| | 2013 | 15 891 | 0 | 164 | 17 | 68 | 16 139 |
| | 2014 ^e | 8 706 | 0 | 181 | 24 | 64 | 8 975 |
| 20 | 2012 | 318 627 | 0 | 6 071 | 1 801 | 11 140 | 337 639 |
| | 2013 | 433 489 | 5 | 5 986 | 604 | 13 125 | 453 209 |
| | 2014 ^e | 336 172 | 0 | 5 080 | 4 009 | 2 462 | 347 723 |

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.4

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Barang yang Dihasilkan Value of Goods Produced | Tenaga Listrik yang Dijual Value of Electricity Sold | Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain Value of Industrial Services Rendered | Selisih Nilai Barang Setengah Jadi Increase in Stock of Semi Finished Goods | Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri Revenue from Non- industrial Services | Jumlah Total |
|----------------------------------|-------------------|--|--|--|---|---|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 21 | 2012 | 26 839 | 0 | 786 | 337 | 636 | 28 598 |
| | 2013 | 21 825 | 0 | 993 | 148 | 645 | 23 611 |
| | 2014 ^e | 107 819 | 0 | 3 067 | 2 870 | 256 | 114 012 |
| 22 | 2012 | 221 897 | 0 | 9 532 | 1 609 | 1 318 | 234 355 |
| | 2013 | 191 623 | 0 | 9 512 | 702 | 3 907 | 205 744 |
| | 2014 ^e | 288 431 | 1 | 10 209 | 2 849 | 2 291 | 303 781 |
| 23 | 2012 | 87 984 | 0 | 3 750 | 1 815 | 1 315 | 94 864 |
| | 2013 | 76 426 | 17 | 3 611 | 1 786 | 318 | 82 158 |
| | 2014 ^e | 77 155 | 0 | 4 460 | 1 024 | 600 | 83 239 |
| 24 | 2012 | 102 274 | 0 | 3 412 | 581 | 13 012 | 119 280 |
| | 2013 | 121 406 | 0 | 7 031 | 633 | 3 148 | 132 219 |
| | 2014 ^e | 95 185 | 0 | 2 940 | 3 119 | 4 841 | 106 085 |
| 25 | 2012 | 102 096 | 6 | 11 222 | 2 337 | 1 434 | 117 095 |
| | 2013 | 83 318 | 0 | 10 772 | 1 517 | 2 622 | 98 228 |
| | 2014 ^e | 93 092 | 0 | 7 314 | 2 075 | 1 981 | 104 462 |
| 26 | 2012 | 39 407 | 0 | 6 396 | 888 | 3 090 | 49 781 |
| | 2013 | 74 732 | 0 | 14 294 | 2 898 | 3 362 | 95 285 |
| | 2014 ^e | 44 201 | 0 | 7 988 | 878 | 977 | 54 044 |
| 27 | 2012 | 87 734 | 2 451 | 17 231 | 4 226 | 430 | 112 072 |
| | 2013 | 107 948 | 514 | 17 573 | 1 763 | 965 | 128 762 |
| | 2014 ^e | 86 437 | 145 | 12 282 | 2 899 | 385 | 102 148 |
| 28 | 2012 | 29 874 | 0 | 6 986 | 859 | 407 | 38 126 |
| | 2013 | 32 557 | 0 | 8 057 | 686 | 349 | 41 648 |
| | 2014 ^e | 27 982 | 0 | 5 016 | 822 | 360 | 34 180 |
| 29 | 2012 | 187 146 | 0 | 7 252 | 1 150 | 674 | 196 221 |
| | 2013 | 171 074 | 0 | 10 125 | 537 | 5 244 | 186 980 |
| | 2014 ^e | 157 606 | 0 | 9 527 | 1 522 | 431 | 169 086 |
| 30 | 2012 | 97 997 | 0 | 6 587 | 1 611 | 640 | 106 835 |
| | 2013 | 94 359 | 0 | 4 872 | 924 | 609 | 100 764 |
| | 2014 ^e | 97 215 | 0 | 4 013 | 499 | 641 | 102 368 |
| 31 | 2012 | 20 607 | 0 | 1 305 | 271 | 387 | 22 569 |
| | 2013 | 18 579 | 0 | 1 971 | 224 | 589 | 21 364 |
| | 2014 ^e | 41 165 | 2 | 1 671 | 1 904 | 426 | 45 168 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.4

| Kode Industri <i>Industrial Code</i> | Tahun <i>Year</i> | Barang yang Dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i> | Tenaga Listrik yang Dijual <i>Value of Electricity Sold</i> | Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain <i>Value of Industrial Services Rendered</i> | Selisih Nilai Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i> | Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri <i>Revenue from Non- industrial Services</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|---|-------------------------|---|---|--|--|--|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 32 | 2012 | 14 356 | 0 | 1 008 | 1 186 | 94 | 16 643 |
| | 2013 | 25 327 | 0 | 2 819 | - 111 | 303 | 28 338 |
| | 2014 ^e | 39 357 | 2 | 2 322 | 670 | 446 | 42 797 |
| 33 | 2012 | 611 | 0 | 4 137 | - 194 | 74 | 4 628 |
| | 2013 | 808 | 0 | 3 739 | - 177 | 52 | 4 423 |
| | 2014 ^e | 4 612 | 0 | 3 152 | - 211 | 118 | 7 671 |
| Jumlah Total | 2012 | 2 629 759 | 2 547 | 153 710 | 28 065 | 53 341 | 2 867 422 |
| | 2013 | 3 013 724 | 565 | 182 207 | 22 041 | 70 667 | 3 289 204 |
| | 2014^e | 3 260 780 | 374 | 146 633 | 45 373 | 30 770 | 3 483 930 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2013 dan 2014
Table *Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014*

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kode Industri Industrial Code | 2013 | | | | Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2013 | 2014 | | | | Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2014 |
|-------------------------------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---|------------------|---------------|---------------|---------------|---|
| | Triwulan/Quarter | | | | | Triwulan/Quarter | | | | |
| | I | II | III | IV | | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 10 | 122,89 | 132,21 | 136,41 | 141,08 | 133,15 | 137,02 | 149,32 | 152,36 | 149,82 | 147,13 |
| 11 | 106,57 | 109,49 | 110,60 | 113,06 | 109,93 | 105,88 | 111,63 | 118,80 | 116,35 | 113,16 |
| 12 | 99,87 | 102,80 | 104,49 | 108,26 | 103,86 | 108,35 | 111,56 | 112,47 | 116,17 | 112,14 |
| 13 | 77,57 | 77,14 | 76,38 | 78,18 | 77,32 | 73,01 | 72,73 | 73,60 | 73,04 | 73,09 |
| 14 | 123,84 | 129,94 | 131,20 | 130,62 | 128,90 | 130,81 | 137,29 | 135,06 | 130,89 | 133,51 |
| 15 | 118,62 | 121,56 | 125,96 | 131,99 | 124,53 | 127,21 | 131,69 | 131,59 | 138,60 | 132,27 |
| 16 | 69,88 | 70,22 | 70,65 | 71,73 | 70,62 | 74,62 | 76,94 | 77,88 | 78,73 | 77,04 |
| 17 | 98,63 | 97,03 | 93,44 | 92,94 | 95,51 | 99,08 | 102,43 | 98,94 | 92,66 | 98,28 |
| 18 | 130,37 | 131,00 | 126,28 | 121,96 | 127,40 | 118,94 | 126,09 | 130,14 | 130,48 | 126,41 |
| 19 | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA |
| 20 | 125,35 | 121,44 | 121,04 | 122,16 | 122,50 | 128,14 | 129,65 | 128,03 | 133,40 | 129,81 |
| 21 | 129,10 | 132,46 | 136,89 | 142,29 | 135,19 | 154,74 | 144,44 | 144,36 | 150,87 | 148,60 |
| 22 | 109,36 | 108,48 | 110,76 | 110,40 | 109,75 | 115,03 | 110,45 | 110,28 | 106,13 | 110,47 |
| 23 | 125,31 | 127,71 | 132,41 | 132,27 | 129,43 | 127,80 | 128,98 | 134,15 | 145,34 | 134,07 |
| 24 | 106,17 | 109,09 | 108,96 | 111,46 | 108,92 | 109,96 | 115,36 | 117,33 | 120,24 | 115,72 |
| 25 | 131,83 | 137,82 | 134,02 | 139,09 | 135,69 | 131,90 | 135,36 | 142,68 | 150,37 | 140,08 |
| 26 | 113,30 | 118,09 | 120,56 | 115,16 | 116,78 | 113,40 | 113,16 | 113,76 | 108,55 | 112,21 |
| 27 | 138,80 | 148,33 | 141,91 | 140,28 | 142,33 | 142,82 | 155,47 | 161,93 | 165,10 | 156,33 |
| 28 | 115,72 | 113,10 | 117,40 | 119,32 | 116,39 | 125,69 | 126,73 | 124,85 | 125,66 | 125,73 |
| 29 | 139,23 | 140,97 | 136,65 | 139,73 | 139,15 | 138,53 | 141,56 | 144,02 | 155,97 | 145,02 |
| 30 | 77,88 | 79,58 | 79,63 | 79,93 | 79,26 | 75,45 | 76,28 | 76,15 | 76,04 | 75,98 |
| 31 | 105,29 | 107,00 | 107,10 | 107,95 | 106,84 | 108,24 | 110,35 | 109,05 | 107,40 | 108,76 |
| 32 | 72,26 | 77,31 | 79,62 | 83,72 | 78,23 | 80,75 | 82,68 | 81,06 | 85,23 | 82,43 |
| 33 | 90,49 | 92,36 | 93,72 | 96,43 | 93,25 | 87,65 | 84,56 | 87,57 | 91,64 | 87,85 |
| Jumlah/Total | 112,94 | 114,41 | 115,00 | 117,20 | 114,89 | 116,91 | 119,21 | 121,64 | 123,68 | 120,36 |

INDUSTRI MANUFAKTUR

Tabel 7.1.6 **Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2013 dan 2014**
Table **7.1.6** **Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kode Industri Industrial Code | 2013 | | | | Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2013 | 2014 | | | | Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2014 |
|-------------------------------------|------------------|-------------|-------------|-------------|---|------------------|-------------|-------------|-------------|---|
| | Triwulan/Quarter | | | | | Triwulan/Quarter | | | | |
| | I | II | III | IV | | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 10 | -1,00 | 7,59 | 3,18 | 3,42 | 10,77 | -2,88 | 8,98 | 2,03 | -1,67 | 10,50 |
| 11 | -4,91 | 2,74 | 1,01 | 2,22 | 0,69 | -6,36 | 5,43 | 6,43 | -2,06 | 2,94 |
| 12 | -0,02 | 2,93 | 1,65 | 3,60 | -0,66 | 0,09 | 2,96 | 0,82 | 3,29 | 7,98 |
| 13 | -2,71 | -0,55 | -0,99 | 2,36 | -8,65 | -6,61 | -0,38 | 1,20 | -0,76 | -5,46 |
| 14 | 0,72 | 4,93 | 0,96 | -0,44 | 8,42 | 0,14 | 4,96 | -1,63 | -3,09 | 3,58 |
| 15 | -2,76 | 2,48 | 3,62 | 4,79 | 4,20 | -3,62 | 3,52 | -0,08 | 5,33 | 6,21 |
| 16 | 1,30 | 0,49 | 0,61 | 1,54 | 9,06 | 4,03 | 3,10 | 1,23 | 1,09 | 9,10 |
| 17 | 3,42 | -1,63 | -3,69 | -0,53 | -2,11 | 6,60 | 3,38 | -3,40 | -6,35 | 2,90 |
| 18 | 4,72 | 0,48 | -3,61 | -3,42 | 9,42 | -2,47 | 6,01 | 3,22 | 0,26 | -0,78 |
| 19 | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA |
| 20 | -1,05 | -3,11 | -0,33 | 0,92 | 8,09 | 4,90 | 1,18 | -1,25 | 4,20 | 5,97 |
| 21 | -4,86 | 2,60 | 3,34 | 3,95 | -4,04 | 8,75 | -6,65 | -0,06 | 4,51 | 9,92 |
| 22 | 3,90 | -0,80 | 2,10 | -0,32 | -3,43 | 4,19 | -3,98 | -0,16 | -3,76 | 0,66 |
| 23 | -2,00 | 1,91 | 3,68 | -0,10 | 3,11 | -3,38 | 0,93 | 4,01 | 8,34 | 3,59 |
| 24 | 4,95 | 2,75 | -0,12 | 2,30 | 10,57 | -1,35 | 4,92 | 1,70 | 2,48 | 6,25 |
| 25 | 4,31 | 4,54 | -2,76 | 3,78 | 11,37 | -5,17 | 2,62 | 5,41 | 5,39 | 3,23 |
| 26 | 0,32 | 4,22 | 2,10 | -4,48 | 9,32 | -1,53 | -0,22 | 0,53 | -4,58 | -3,91 |
| 27 | 2,02 | 6,86 | -4,33 | -1,15 | 7,85 | 1,81 | 8,86 | 4,15 | 1,96 | 9,84 |
| 28 | 6,78 | -2,26 | 3,80 | 1,63 | -4,59 | 5,34 | 0,83 | -1,48 | 0,65 | 8,03 |
| 29 | 3,16 | 1,25 | -3,07 | 2,26 | 11,48 | -0,86 | 2,19 | 1,73 | 8,30 | 4,22 |
| 30 | -0,96 | 2,18 | 0,07 | 0,38 | -2,50 | -5,61 | 1,10 | -0,18 | -0,14 | -4,14 |
| 31 | 4,00 | 1,62 | 0,10 | 0,78 | 3,45 | 0,28 | 1,95 | -1,18 | -1,51 | 1,80 |
| 32 | -4,45 | 6,99 | 2,98 | 5,16 | -2,41 | -3,55 | 2,38 | -1,95 | 5,14 | 5,37 |
| 33 | -3,59 | 2,07 | 1,47 | 2,89 | -4,57 | -9,10 | -3,53 | 3,55 | 4,65 | -5,79 |
| Jumlah/Total | -2,20 | 1,31 | 0,51 | 1,91 | 6,01 | -0,25 | 1,97 | 2,04 | 1,68 | 4,76 |

MANUFACTURING INDUSTRY

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014
Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/Based on The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey]

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Banyaknya Usaha Number of Establishments | | Tenaga Kerja Workers Engaged | | Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Labor Cost | |
|-------------------------------------|---------------|---|-------------|---------------------------------|-------------|---|-------------|
| | | Mikro/Micro | Kecil/Small | Mikro/Micro | Kecil/Small | Mikro/Micro | Kecil/Small |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 10 | 2012 | 871 898 | 70 712 | 1 924 048 | 585 029 | 5 784 175 | 5 466 095 |
| | 2013 | 1 008 890 | 158 651 | 2 050 205 | 1 248 771 | 5 024 776 | 14 623 190 |
| | 2014 | 1 125 425 | 73 066 | 2 252 729 | 574 288 | 3 778 505 | 5 029 707 |
| 11 | 2012 | 51 069 | 2 605 | 92 304 | 23 833 | 142 289 | 222 044 |
| | 2013 | 45 508 | 1 962 | 76 509 | 14 366 | 227 118 | 230 575 |
| | 2014 | 43 293 | 1 401 | 71 483 | 9 534 | 133 752 | 87 490 |
| 12 | 2012 | 32 535 | 856 | 46 698 | 11 099 | 69 528 | 281 031 |
| | 2013 | 48 887 | 14 823 | 83 335 | 110 610 | 25 906 | 362 972 |
| | 2014 | 43 152 | 21 590 | 129 766 | 206 912 | 32 018 | 2 696 964 |
| 13 | 2012 | 192 149 | 15 008 | 273 094 | 140 781 | 722 010 | 1 911 992 |
| | 2013 | 265 498 | 27 541 | 374 523 | 250 595 | 735 484 | 3 182 322 |
| | 2014 | 291 151 | 12 246 | 400 550 | 118 814 | 550 453 | 1 265 021 |
| 14 | 2012 | 347 887 | 107 141 | 637 057 | 1 001 722 | 3 034 527 | 8 998 682 |
| | 2013 | 240 833 | 99 169 | 378 746 | 891 590 | 2 016 056 | 12 405 179 |
| | 2014 | 304 418 | 50 165 | 478 461 | 428 053 | 1 862 483 | 6 342 468 |
| 15 | 2012 | 37 514 | 16 417 | 93 345 | 130 101 | 781 461 | 1 758 812 |
| | 2013 | 17 326 | 22 824 | 39 539 | 211 067 | 442 870 | 6 061 320 |
| | 2014 | 30 789 | 12 477 | 68 494 | 116 956 | 485 480 | 2 027 728 |
| 16 | 2012 | 554 992 | 29 850 | 943 325 | 210 737 | 4 036 505 | 2 376 963 |
| | 2013 | 728 786 | 53 130 | 1 232 574 | 401 084 | 3 562 251 | 6 517 955 |
| | 2014 | 784 753 | 20 729 | 1 317 465 | 157 134 | 2 559 856 | 2 348 418 |
| 17 | 2012 | 9 487 | 1 400 | 21 110 | 11 056 | 52 561 | 128 763 |
| | 2013 | 8 672 | 1 430 | 16 380 | 13 672 | 45 452 | 194 639 |
| | 2014 | 7 904 | 1 160 | 14 583 | 9 911 | 27 846 | 126 826 |
| 18 | 2012 | 34 320 | 17 596 | 87 961 | 136 683 | 753 229 | 1 926 839 |
| | 2013 | 22 918 | 8 666 | 54 758 | 72 304 | 462 833 | 1 112 293 |
| | 2014 | 22 719 | 8 295 | 55 238 | 68 492 | 396 011 | 1 014 792 |
| 20 | 2012 | 16 002 | 164 | 27 593 | 1 929 | 58 726 | 31 490 |
| | 2013 | 20 181 | 3 987 | 48 478 | 36 112 | 248 358 | 2 242 065 |
| | 2014 | 22 065 | 1 813 | 43 965 | 19 858 | 89 675 | 169 225 |
| 21 | 2012 | 10 909 | 1 | 22 935 | 6 | 23 638 | 4 |
| | 2013 | 5 607 | 909 | 10 071 | 6 784 | 11 533 | 120 490 |
| | 2014 | 6 206 | 238 | 10 876 | 1 847 | 18 586 | 7 398 |
| 22 | 2012 | 23 300 | 2 813 | 45 925 | 31 515 | 61 881 | 483 574 |
| | 2013 | 19 999 | 1 999 | 33 419 | 19 251 | 161 634 | 302 400 |
| | 2014 | 14 300 | 2 790 | 26 852 | 22 105 | 153 357 | 378 520 |

INDUSTRI MANUFAKTUR

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Banyaknya Usaha Number of Establishments | | Tenaga Kerja Workers Engaged | | Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Labor Cost | |
|-------------------------------------|---------------|---|----------------|---------------------------------|------------------|---|-------------------|
| | | Mikro/Micro | Kecil/Small | Mikro/Micro | Kecil/Small | Mikro/Micro | Kecil/Small |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 23 | 2012 | 233 396 | 48 808 | 551 983 | 482 317 | 4 421 778 | 6 016 055 |
| | 2013 | 196 845 | 69 017 | 483 730 | 521 553 | 2 532 716 | 6 654 911 |
| | 2014 | 242 242 | 33 324 | 590 763 | 251 014 | 2 535 982 | 2 887 775 |
| 24 | 2012 | 369 | 88 | 876 | 510 | 7 203 | 10 621 |
| | 2013 | 1 080 | 310 | 2 523 | 2 582 | 89 230 | 110 688 |
| | 2014 | 1 801 | 146 | 3 427 | 1 071 | 20 918 | 13 954 |
| 25 | 2012 | 118 106 | 18 050 | 297 174 | 130 531 | 2 607 469 | 2 483 334 |
| | 2013 | 61 801 | 17 934 | 140 358 | 132 147 | 1 739 687 | 2 942 546 |
| | 2014 | 67 825 | 12 749 | 158 260 | 92 584 | 1 520 223 | 1 402 897 |
| 26 | 2012 | 79 | 29 | 244 | 425 | 4 744 | 3 532 |
| | 2013 | 121 | 218 | 291 | 2 697 | 6 645 | 37 938 |
| | 2014 | 224 | 134 | 484 | 1 191 | 5 269 | 7 522 |
| 27 | 2012 | 551 | 725 | 1 144 | 7 620 | 6 122 | 109 075 |
| | 2013 | 324 | 291 | 717 | 2 624 | 4 093 | 54 621 |
| | 2014 | 32 | 220 | 56 | 2 808 | 234 | 56 288 |
| 28 | 2012 | 10 542 | 686 | 28 993 | 4 286 | 295 541 | 838 324 |
| | 2013 | 633 | 1 178 | 1 806 | 10 925 | 21 726 | 164 197 |
| | 2014 | 1 265 | 394 | 3 522 | 3 393 | 30 739 | 56 163 |
| 29 | 2012 | 1 433 | 524 | 5 220 | 4 053 | 98 217 | 70 103 |
| | 2013 | 1 800 | 1 449 | 3 729 | 14 415 | 69 965 | 452 661 |
| | 2014 | 1 530 | 2 042 | 3 734 | 15 068 | 67 182 | 212 919 |
| 30 | 2012 | 8 138 | 610 | 17 833 | 6 121 | 174 490 | 74 612 |
| | 2013 | 5 537 | 839 | 10 615 | 6 529 | 200 934 | 167 143 |
| | 2014 | 5 546 | 903 | 10 784 | 6 837 | 95 031 | 100 862 |
| 31 | 2012 | 136 983 | 46 226 | 272 711 | 365 900 | 2 900 878 | 6 423 301 |
| | 2013 | 102 957 | 30 874 | 216 106 | 241 237 | 2 472 187 | 6 045 670 |
| | 2014 | 122 182 | 19 475 | 247 197 | 149 682 | 2 574 730 | 4 214 814 |
| 32 | 2012 | 113 818 | 23 884 | 203 565 | 230 019 | 398 097 | 2 266 427 |
| | 2013 | 75 071 | 13 723 | 135 631 | 110 673 | 572 823 | 1 557 781 |
| | 2014 | 73 274 | 9 031 | 131 151 | 64 774 | 399 042 | 565 462 |
| 33 | 2012 | 7 270 | 1 103 | 12 644 | 7 233 | 90 084 | 168 644 |
| | 2013 | 7 741 | 427 | 14 814 | 3 666 | 185 303 | 73 315 |
| | 2014 | 8 467 | 113 | 20 015 | 565 | 239 774 | 11 824 |
| Jumlah/Total | 2012 | 2 812 747 | 405 296 | 5 607 782 | 3 523 506 | 26 525 153 | 42 050 317 |
| | 2013 | 2 887 015 | 531 351 | 5 408 857 | 4 325 254 | 20 859 580 | 65 616 871 |
| | 2014 | 3 220 563 | 284 501 | 6 039 855 | 2 322 891 | 17 577 146 | 31 025 037 |

MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.2 Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014
Table *Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/Based on The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey]

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Nilai Output Value of Gross Output | | Biaya Input Input Cost | | Nilai Tambah (Harga Pasar)/Value Added (at Market Price) | |
|-------------------------------------|---------------|---------------------------------------|-------------|---------------------------|-------------|--|-------------|
| | | Mikro/Micro | Kecil/Small | Mikro/Micro | Kecil/Small | Mikro/Micro | Kecil/Small |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 10 | 2012 | 53 541 924 | 39 647 367 | 35 045 551 | 25 537 902 | 18 496 373 | 14 109 465 |
| | 2013 | 74 898 866 | 119 804 252 | 51 866 277 | 83 088 282 | 23 032 589 | 36 715 970 |
| | 2014 | 98 445 757 | 76 113 294 | 66 336 772 | 57 332 597 | 32 108 985 | 18 780 697 |
| 11 | 2012 | 1 593 378 | 1 084 130 | 574 490 | 401 275 | 1 018 888 | 682 855 |
| | 2013 | 1 780 427 | 920 346 | 944 246 | 650 477 | 836 181 | 269 869 |
| | 2014 | 2 243 305 | 300 550 | 1 007 062 | 115 509 | 1 236 243 | 185 040 |
| 12 | 2012 | 531 301 | 2 061 137 | 276 358 | 1 219 516 | 254 943 | 841 621 |
| | 2013 | 562 593 | 4 913 431 | 385 267 | 2 689 439 | 177 325 | 2 223 993 |
| | 2014 | 3 324 119 | 25 687 349 | 1 240 536 | 18 210 939 | 2 083 583 | 7 476 410 |
| 13 | 2012 | 4 379 799 | 9 964 374 | 2 548 268 | 5 503 187 | 1 831 531 | 4 461 187 |
| | 2013 | 5 515 227 | 14 174 495 | 2 755 533 | 8 881 335 | 2 759 694 | 5 293 160 |
| | 2014 | 7 546 381 | 7 508 771 | 3 930 805 | 4 055 127 | 3 615 576 | 3 453 644 |
| 14 | 2012 | 14 364 606 | 37 590 051 | 6 656 672 | 20 785 414 | 7 707 934 | 16 804 637 |
| | 2013 | 11 901 070 | 70 919 284 | 5 479 223 | 42 832 780 | 6 421 846 | 28 086 505 |
| | 2014 | 24 522 631 | 45 262 419 | 11 924 373 | 27 704 002 | 12 598 258 | 17 558 417 |
| 15 | 2012 | 6 912 816 | 5 336 472 | 4 698 133 | 2 529 758 | 2 214 683 | 2 806 714 |
| | 2013 | 1 865 006 | 13 903 014 | 1 154 972 | 7 299 430 | 710 034 | 6 603 584 |
| | 2014 | 5 116 281 | 11 762 876 | 3 065 098 | 7 016 813 | 2 051 182 | 4 746 064 |
| 16 | 2012 | 16 397 681 | 10 360 611 | 10 451 246 | 6 943 571 | 5 946 435 | 3 417 039 |
| | 2013 | 21 972 598 | 26 792 541 | 11 082 393 | 15 900 844 | 10 890 206 | 10 891 696 |
| | 2014 | 30 783 432 | 15 096 114 | 15 473 068 | 7 784 568 | 15 310 365 | 7 311 546 |
| 17 | 2012 | 177 130 | 2 734 429 | 113 866 | 1 747 814 | 63 265 | 986 615 |
| | 2013 | 336 649 | 493 621 | 204 745 | 213 058 | 131 904 | 280 563 |
| | 2014 | 407 005 | 513 884 | 233 564 | 207 131 | 173 440 | 306 754 |
| 18 | 2012 | 2 699 324 | 4 482 054 | 1 295 122 | 2 097 026 | 1 404 201 | 2 385 028 |
| | 2013 | 2 205 214 | 4 582 127 | 1 058 382 | 1 980 119 | 1 146 832 | 2 602 008 |
| | 2014 | 4 044 801 | 5 217 626 | 2 293 825 | 2 363 833 | 1 750 976 | 2 853 794 |
| 20 | 2012 | 771 852 | 62 847 | 559 673 | 49 684 | 212 179 | 13 164 |
| | 2013 | 1 722 685 | 4 567 768 | 1 016 535 | 3 252 965 | 706 150 | 1 314 803 |
| | 2014 | 1 381 001 | 1 645 774 | 807 861 | 663 029 | 573 139 | 982 746 |
| 21 | 2012 | 297 404 | 52 | 158 444 | 19 | 138 961 | 33 |
| | 2013 | 175 812 | 633 301 | 86 280 | 440 584 | 89 531 | 192 717 |
| | 2014 | 447 477 | 71 748 | 249 512 | 18 157 | 197 966 | 53 590 |
| 22 | 2012 | 404 091 | 2 376 151 | 227 676 | 1 266 299 | 176 415 | 1 109 852 |
| | 2013 | 1 134 569 | 1 250 157 | 730 148 | 669 030 | 404 421 | 581 127 |
| | 2014 | 1 097 850 | 2 725 178 | 562 120 | 1 555 874 | 535 730 | 1 169 304 |

INDUSTRI MANUFAKTUR

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.2

| Kode Industri Industrial Code | Tahun Year | Nilai Output Value of Gross Output | | Biaya Input Input Cost | | Nilai Tambah (Harga Pasar)/Value Added (at Market Price) | |
|-------------------------------------|---------------|---------------------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|--|--------------------|
| | | Mikro/Micro | Kecil/Small | Mikro/Micro | Kecil/Small | Mikro/Micro | Kecil/Small |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 23 | 2012 | 14 847 546 | 14 870 478 | 6 922 804 | 6 603 829 | 7 924 742 | 8 266 649 |
| | 2013 | 11 750 057 | 20 634 809 | 5 460 257 | 9 776 000 | 6 289 800 | 10 858 809 |
| | 2014 | 20 627 987 | 12 941 545 | 9 105 222 | 5 456 646 | 11 522 765 | 7 484 899 |
| 24 | 2012 | 57 349 | 21 250 | 25 132 | 11 311 | 32 216 | 9 939 |
| | 2013 | 408 960 | 107 934 | 204 484 | 42 946 | 204 476 | 64 988 |
| | 2014 | 209 461 | 145 884 | 114 764 | 46 367 | 94 697 | 99 517 |
| 25 | 2012 | 10 388 149 | 7 660 634 | 5 641 801 | 4 292 358 | 4 746 347 | 3 368 276 |
| | 2013 | 7 336 800 | 14 551 120 | 3 971 790 | 6 990 257 | 3 365 009 | 7 560 864 |
| | 2014 | 13 615 484 | 10 742 431 | 6 971 380 | 6 251 621 | 6 644 104 | 4 490 811 |
| 26 | 2012 | 64 773 | 38 061 | 58 167 | 30 735 | 6 605 | 7 326 |
| | 2013 | 45 786 | 118 980 | 27 641 | 58 738 | 18 144 | 60 243 |
| | 2014 | 53 571 | 77 330 | 8 926 | 35 322 | 44 646 | 42 008 |
| 27 | 2012 | 45 129 | 522 834 | 19 678 | 479 368 | 25 451 | 43 466 |
| | 2013 | 35 937 | 2 455 478 | 14 858 | 292 933 | 21 079 | 2 162 545 |
| | 2014 | 5 704 | 286 531 | 4 824 | 133 694 | 880 | 152 836 |
| 28 | 2012 | 1 669 760 | 1 528 909 | 1 092 794 | 756 344 | 576 966 | 772 565 |
| | 2013 | 176 229 | 920 167 | 108 120 | 693 662 | 68 110 | 226 504 |
| | 2014 | 357 748 | 2 460 102 | 187 375 | 447 093 | 170 374 | 2 013 009 |
| 29 | 2012 | 278 525 | 204 580 | 108 151 | 118 084 | 170 375 | 86 496 |
| | 2013 | 297 590 | 1 394 388 | 153 682 | 607 554 | 143 908 | 786 834 |
| | 2014 | 355 669 | 1 383 319 | 121 083 | 720 944 | 234 586 | 662 375 |
| 30 | 2012 | 885 458 | 220 176 | 411 947 | 118 350 | 473 511 | 101 826 |
| | 2013 | 527 424 | 455 591 | 300 802 | 289 620 | 226 622 | 165 971 |
| | 2014 | 1 005 939 | 2 635 217 | 508 459 | 1 136 351 | 497 480 | 1 498 865 |
| 31 | 2012 | 9 421 179 | 20 248 556 | 5 218 041 | 12 125 414 | 4 203 138 | 8 123 142 |
| | 2013 | 11 222 619 | 17 534 338 | 6 763 778 | 10 793 629 | 4 458 840 | 6 740 710 |
| | 2014 | 24 682 332 | 27 719 270 | 13 855 047 | 14 741 387 | 10 827 285 | 12 977 883 |
| 32 | 2012 | 3 408 072 | 13 175 299 | 1 881 969 | 9 227 761 | 1 526 103 | 3 947 538 |
| | 2013 | 6 336 166 | 5 473 502 | 4 541 921 | 3 289 969 | 1 794 245 | 2 183 533 |
| | 2014 | 11 097 750 | 10 538 755 | 8 502 078 | 8 171 726 | 2 595 672 | 2 367 029 |
| 33 | 2012 | 323 992 | 319 748 | 144 232 | 92 530 | 179 760 | 227 217 |
| | 2013 | 583 393 | 506 010 | 207 399 | 284 446 | 375 994 | 221 565 |
| | 2014 | 1 077 544 | 24 757 | 428 640 | 10 357 | 648 903 | 14 400 |
| Jumlah/Total | 2012 | 143 461 238 | 174 510 200 | 84 130 215 | 101 937 549 | 59 331 022 | 72 572 650 |
| | 2013 | 162 791 677 | 327 106 654 | 98 518 733 | 201 018 097 | 64 272 940 | 126 088 561 |
| | 2014 | 252 449 229 | 260 860 724 | 146 932 394 | 164 179 087 | 105 516 835 | 96 681 638 |

MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.3 Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100) 2013 dan 2014
Table *Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014*

[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan/Based on the Quarterly Micro and Small Industry Survey]

| Kode Industri Industrial Code | 2013 | | | | Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2013 | 2014 | | | | Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2014 |
|-------------------------------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---|------------------|---------------|---------------|---------------|---|
| | Triwulan/Quarter | | | | | Triwulan/Quarter | | | | |
| | I | II | III | IV | | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 10 | 120,74 | 135,34 | 128,14 | 130,86 | 128,77 | 131,20 | 145,79 | 136,69 | 140,80 | 138,62 |
| 11 | 109,41 | 118,14 | 113,48 | 108,08 | 112,28 | 105,43 | 121,51 | 119,85 | 123,43 | 117,56 |
| 12 | 98,59 | 110,54 | 106,00 | 65,08 | 95,05 | 66,01 | 66,50 | 75,22 | 27,75 | 58,87 |
| 13 | 113,31 | 122,21 | 114,78 | 112,83 | 115,79 ^r | 112,52 | 125,73 | 120,50 | 124,76 | 120,88 |
| 14 | 115,14 | 125,31 | 119,61 | 117,41 | 119,37 | 118,94 | 128,28 | 121,74 | 127,60 | 124,14 |
| 15 | 122,60 | 127,85 | 124,58 | 122,56 | 124,40 | 125,94 | 134,40 | 127,24 | 127,29 | 128,72 |
| 16 | 102,28 | 110,13 | 102,00 | 104,58 | 104,75 | 103,37 | 106,63 | 102,05 | 101,66 | 103,43 |
| 17 | 111,06 | 114,28 | 105,82 | 102,05 | 108,30 | 104,26 | 111,63 | 114,08 | 120,38 | 112,59 |
| 18 | 111,61 | 117,88 | 106,60 | 112,74 | 112,21 | 124,21 | 129,11 | 121,38 | 125,35 | 125,01 |
| 19 | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA |
| 20 | 105,37 | 104,77 | 112,54 | 113,65 | 109,08 | 105,16 | 105,81 | 107,30 | 111,31 | 107,40 |
| 21 | 112,60 | 115,59 | 106,46 | 108,15 | 110,70 | 105,85 | 100,76 | 93,29 | 100,67 | 100,14 |
| 22 | 105,35 | 101,65 | 108,06 | 110,89 | 106,49 | 105,92 | 92,27 | 93,81 | 98,11 | 97,53 |
| 23 | 110,26 | 112,14 | 104,23 | 108,53 | 108,79 | 105,43 | 107,24 | 101,60 | 102,46 | 104,18 |
| 24 | 125,31 | 114,73 | 118,50 | 121,50 | 120,01 | 125,13 | 121,81 | 124,99 | 120,15 | 123,02 |
| 25 | 100,52 | 104,19 | 93,87 | 103,28 | 100,47 | 104,33 | 102,24 | 96,97 | 99,03 | 100,64 |
| 26 | 131,78 | 126,32 | 122,24 | 124,72 | 126,27 | 126,82 | 125,82 | 116,35 | 122,43 | 122,86 |
| 27 | 106,12 | 100,77 | 95,41 | 100,70 | 100,75 | 109,31 | 119,63 | 118,88 | 124,30 | 118,03 |
| 28 | 108,23 | 105,26 | 98,41 | 93,14 | 101,26 | 90,67 | 85,60 | 82,94 | 92,10 | 87,83 |
| 29 | 114,29 | 110,88 | 108,60 | 111,00 | 111,19 | 113,38 | 115,05 | 117,71 | 121,15 | 116,82 |
| 30 | 100,26 | 106,78 | 99,29 | 93,51 | 99,96 | 97,40 | 94,32 | 91,60 | 95,45 | 94,69 |
| 31 | 113,86 | 116,17 | 112,11 | 113,37 | 113,88 | 114,31 | 120,74 | 122,06 | 127,11 | 121,06 |
| 32 | 100,50 | 103,12 | 113,50 | 119,45 | 109,14 | 119,30 | 120,45 | 112,99 | 113,53 | 116,57 |
| 33 | 112,47 | 107,66 | 119,73 | 103,23 | 110,77 | 109,68 | 121,43 | 120,09 | 124,41 | 118,90 |
| Jumlah/Total | 113,83 | 121,25 | 115,85 | 117,68 | 117,15 | 118,85 | 126,18 | 121,85 | 124,76 | 122,91 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figure

Tabel 7.2.4 **Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2013 dan 2014 (persen)**
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014 (percent)

[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan/Based on the Quarterly Micro and Small Industry Survey]

| Kode Industri Industrial Code | 2013 | | | | Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2013 | 2014 | | | | Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2014 |
|-------------------------------------|------------------|-------------|--------------|-------------|---|------------------|-------------|--------------|-------------|---|
| | Triwulan/Quarter | | | | | Triwulan/Quarter | | | | |
| | I | II | III | IV | | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 10 | 5,85 | 12,09 | -5,32 | 2,12 | 17,58 | 0,26 | 11,12 | -6,24 | 3,01 | 7,65 |
| 11 | 4,85 | 7,98 | -3,94 | -4,76 | 11,79 | -2,45 | 15,25 | -1,37 | 2,99 | 4,70 |
| 12 | 5,26 | 12,12 | -4,11 | -38,60 | -4,29 | 1,43 | 0,74 | 13,11 | -63,11 | -38,07 |
| 13 | -0,89 | 7,85 | -6,08 | -1,70 | 8,19 | -0,27 | 11,74 | -4,16 | 3,54 | 4,40 |
| 14 | -0,86 | 8,83 | -4,55 | -1,84 | 8,52 | 1,30 | 7,85 | -5,10 | 4,81 | 4,00 |
| 15 | 0,62 | 4,28 | -2,56 | -1,62 | 9,32 | 2,76 | 6,72 | -5,33 | 0,04 | 3,47 |
| 16 | -3,22 | 7,68 | -7,38 | 2,53 | 3,18 | -1,16 | 3,15 | -4,30 | -0,38 | -1,26 |
| 17 | 5,01 | 2,90 | -7,40 | -3,56 | 1,87 | 2,17 | 7,07 | 2,19 | 5,52 | 3,96 |
| 18 | 4,18 | 5,62 | -9,57 | 5,76 | 2,09 | 10,17 | 3,94 | -5,99 | 3,27 | 11,41 |
| 19 | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA | NA |
| 20 | 4,33 | -0,57 | 7,42 | 0,99 | 6,82 | -7,47 | 0,62 | 1,41 | 3,74 | -1,55 |
| 21 | 2,09 | 2,66 | -7,90 | 1,59 | 5,24 | -2,13 | -4,81 | -7,41 | 7,91 | -9,54 |
| 22 | 6,01 | -3,51 | 6,31 | 2,62 | 6,27 | -4,48 | -12,89 | 1,67 | 4,58 | -8,41 |
| 23 | 3,77 | 1,71 | -7,05 | 4,13 | 4,04 | -2,86 | 1,72 | -5,26 | 0,85 | -4,24 |
| 24 | 4,98 | -8,44 | 3,29 | 2,53 | 12,07 | 2,99 | -2,65 | 2,61 | -3,87 | 2,51 |
| 25 | 0,17 | 3,65 | -9,90 | 10,02 | -4,35 | 1,02 | -2,00 | -5,15 | 2,12 | 0,18 |
| 26 | 3,75 | -4,14 | -3,23 | 2,03 | 16,57 | 1,68 | -0,79 | -7,53 | 5,23 | -2,70 |
| 27 | 2,58 | -5,04 | -5,32 | 5,54 | -1,67 | 8,55 | 9,44 | -0,63 | 4,56 | 17,15 |
| 28 | 2,44 | -2,74 | -6,51 | -5,36 | -3,91 | -2,65 | -5,59 | -3,11 | 11,04 | -13,27 |
| 29 | 7,40 | -2,98 | -2,06 | 2,21 | 4,75 | 2,14 | 1,47 | 2,31 | 2,92 | 5,06 |
| 30 | 1,92 | 6,50 | -7,01 | -5,82 | -4,92 | 4,16 | -3,16 | -2,88 | 4,20 | -5,27 |
| 31 | -1,05 | 2,03 | -3,49 | 1,12 | 1,07 | 0,83 | 5,63 | 1,09 | 4,14 | 6,30 |
| 32 | -1,70 | 2,61 | 10,07 | 5,24 | 3,73 | -0,13 | 0,96 | -6,19 | 0,48 | 6,80 |
| 33 | 9,20 | -4,28 | 11,21 | -13,78 | 6,66 | 6,25 | 10,71 | -1,10 | 3,60 | 7,34 |
| Jumlah/Total | 1,74 | 6,52 | -4,45 | 1,58 | 7,51 | 0,99 | 6,17 | -3,43 | 2,39 | 4,91 |

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION



TERTINGGI/*The highest*

JAWA BARAT

3.008

UNIT

**VOLUME
PEMBANGUNAN
RUMAH OLEH
PERUM PERUMNAS
TAHUN 2014**

*THE VOLUME OF
HOUSING CONSTRUCTION
BY PERUM PERUMNAS
2014*



TERENDAH/*The lowest*

ACEH

2
UNIT

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan pada Publikasi Statistik Indonesia mulai tahun 2012 adalah data runtun *Benchmark*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Publikasi *Benchmark Indeks Konstruksi Tahun 1990–2013* dan Publikasi *Benchmark Statistik Konstruksi Tahun 1990–2013*.

Adapun data runtun nominal dan indeks yang dibuat *Benchmark* adalah:

- a. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi
- b. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi
- c. Jumlah Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi
- d. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan
- e. Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Digunakan Konstruksi

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan komunikasi, dan lain-lain.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, PT (Persero), dan Perusahaan Umum.

3. **Jenis golongan** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.

Ada 4 (empat) jenis golongan, yaitu:

- a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0-100 juta rupiah
- b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan 0-2,5 miliar rupiah
- c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan di atas 0-10 miliar rupiah
- d. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan di atas 0-tak terbatas

4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

TECHNICAL NOTES

Data presented in the *Statistical Yearbook of Indonesia* from 2012 is the benchmark data series. more details can be viewed on the *Benchmark of Construction indices 1990–2013* and *Benchmark of Construction Statistics 1990–2013*.

The nominal and indices data series used for benchmarking are:

- a. Number of Construction Permanent Workers
- b. Number of the Man-days of Construction Daily Workers
- c. Compensation and Wages of Construction Workers
- d. Value of Construction Completed
- e. Value of Construction Material Used.

1. **Construction** is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, airport, electricity and communication, etc.

2. **Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, possessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be : Limited Company, Limited Partnership, State owned Company (local and national), and General Company.

3. **Type of Group** is the main line of construction's sector activities classification.

There are 4 kinds of group :

- a. Individual: value range of one project 0-Rp. 100 Million
- b. K (Small): value range of one project 0-Rp. 2,5 Billion
- c. M (Medium): value range of one project above 0-Rp.10 Billion
- d. B (Big): value range of one project 0-up to unlimited

4. **Worker** is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.

Permanent worker: those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.

CONSTRUCTIONS

Pekerja harian lepas: pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

5. **Hari orang** adalah jumlah pekerja harian lepas dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.
6. **Balas jasa dan upah** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.
7. **Nilai konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.
8. **Sertifikat Keahlian (SKA)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), Jasa Perencanaan Konstruksi atau Jasa Pengawas Konstruksi (Konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut:

Kualifikasi tenaga ahli Jasa Konstruksi adalah:

- a. Ahli utama
- b. Ahli madya
- c. Ahli muda
- d. Ahli pemula

Persyaratan SKA

SKA ahli utama:

Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

SKA ahli madya:

Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKA ahli muda:

Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

Daily worker: those who are working during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.

5. **Man-Days** is the number of daily worker finishing a job during one day
6. **Compensation and wages** is expenditures paid to both permanent workers and daily workers in the form of wages/salary, overtime payment, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods as compensation and wages.
7. **The value of construction completed** is the total value of work completed by contractor based on the progress of project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.
8. **Expertise Certificate (SKA)** is proof of competence and expertise of professional experts in the field of Construction Implementation Services (Contractor), Construction Planning Services, or Construction Supervision Services (Consultant), with experts' qualifications as follows:

Construction Service expert qualifications are:

- a. Key expert
- b. Associate expert
- c. Young expert
- d. Beginners expert

SKA requirements

SKA key expert:

Has minimum educational qualification of S1 with minimum 12 years of experience or S2 with minimum 5 years of experience.

SKA associate expert:

Has minimum educational qualification of S1 with minimum 7 years of experience or S2 with minimum 2 years of experience.

SKA young expert:

Has minimum educational qualification of DIII with minimum 5 years of experience or S1 with minimum years of experience or S2 with minimum 1 year of experience.

SKA ahli pemula:

Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

9. **Sertifikat Keterampilan (SKT)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) yang harus dimiliki tenaga kerja/ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT) dalam permohonan Sertifikasi dan Registrasi Jasa Pelaksana Konstruksi.

Kualifikasi tenaga terampil Jasa Pelaksana Konstruksi adalah:

- a. SKT-P
- b. SKT Tingkat III
- c. SKT Tingkat II
- d. SKT Tingkat I

SKT Pemula:

Berpendidikan minimal SLTA/STM tanpa pengalaman.

SKT Tingkat III:

Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKT Tingkat II:

Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 3 tahun.

SKT Tingkat I:

Berpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 5 tahun.

10. **Rumah Siap Huni (RSH)** adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.
11. **Rumah Sederhana (RS)** adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.
12. **Rumah Sangat Sederhana (RSS)**, Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

SKA beginners expert:

Has minimum educational qualification of DIII without experience

9. **Skills Certificate (SKT)** is proof of competence and professional skill in the field of Construction Implementation Services (Contractor) which is required for skilled employee designation as a Technical Responsible Person (TRP) in the Certification and Registration of Construction Implementation Services application.

Skilled employee Construction Implementation Services qualifications are:

- a. SKT (Skill Certificate)-Beginner
- b. SKT (Skill Certificate) 3rd Grade
- c. SKT (Skill Certificate) 2nd Grade
- d. SKT (Skill Certificate) 1st Grade

SKT Beginners:

Has minimum educational background of SLTA/STM without experience

SKT (Skill Certificate) 3rd Grade :

Has minimum educational background of DIII or SLTA/STM with minimum 2 years of experience.

SKT (Skill Certificate) 2nd Grade:

Has minimum educational background of DIII with minimum 1 year of experience or SLTA/STM with minimum 3 years of experience.

SKT (Skill Certificate) 1st Grade:

Has minimum educational background of SI without experience, DIII with minimum 2 years of experience, or SLTA/STM with minimum 5 years of experience.

10. **Ready to Occupy House** is a house that is ready to use as a place of resident.
11. **Simple House** is a non multistoried house with are floor not more than 70 m² that built on land of 54 m² to 200 m² and the valid highest construction building expense per m² for official house with category C.
12. **Very Simple House (VSH)**, Healthy House, and Generic House consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.

CONSTRUCTIONS

13. Jenis Pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari :

- a. **Konstruksi bangunan gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.
- b. **Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

Konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

- c. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

Instalasi gedung dan bangunan sipil, mencakup pemasangan instalasi air (plumbing), instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya. mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, meteorologi dan geofisika, navigasi udara,

13. *Types of occupation in activities of construction sector consist of :*

- a. **Building Construction** includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.
- b. **Civil construction** includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings.

Communication and electrical building construction includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign, telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.

- c. **Specific construction** includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction. The construction activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.

Building installation and civil building includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, Air Condition, and building installations and their reparations, electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, signal and train telecommunication,

sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya.

Penyiapan lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian).

Penyelesaian konstruksi gedung mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar, penghancur bangunan dan operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

14. **Rasio Konstruksi** adalah perhitungan rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan menggunakan formula sebagai berikut:

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ti}}{\sum_{i=1}^n V_{(t-1)i}}$$

Dimana:

R_t : adalah rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada tahun ke t

V_{ti} : adalah jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i tahun ke t

$V_{(t-1)i}$: adalah jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i tahun ke (t-1).

signal and highway's signs, telecommunication installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.

Site preparation, includes the preparatiof sites for road/highway, building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining was classified into Mining and Excavation).

Building completion includes glass and aluminum installation as well as floor execution, wall, sanitary equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non resident, the painting building activity and civil building.

Renting of construction or demolition equipments with operator includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.

14. **The construction ratio** is ratio for permanent workers, daily workers, compensation and wages, as well as value of construction completed are calculated by using formula is as follows:

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ti}}{\sum_{i=1}^n V_{(t-1)i}}$$

Where:

R_t : ratio of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value in the t^{th} year.

V_{ti} : number of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value at t^{th} company in the t^{th} year

$V_{(t-1)i}$: number of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value at i^{th} company in (t-1) $^{\text{th}}$ year.

15. Indeks konstruksi

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Dimana:

R : Rasio

I_t : Indeks pada tahun t

$I_{(t-1)}$: Indeks pada tahun ke (t-1).

16. Indeks tahun dasar 2010

Indeks tahun dasar 2010 masing-masing provinsi diperoleh dari dua sumber, yaitu: hasil pengolahan dari Indeks berantai triwulanan dan dari data statistik publikasi Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dengan metode sebagai berikut:

a. Dari Indeks Berantai Triwulanan

- Buat nilai indeks sama dengan 100 pada awal triwulan yang ada indeksnya.
- Bagi masing-masing indeks triwulan t dengan rata-rata indeks pada tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen.
- Indeks tahun I, merupakan rata-rata dari indeks triwulan t tahun ke i.

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{\text{avg}(I_D)} \times 100$$

Dimana:

I_{Dt} : Indeks tahun dasar periode t

I_t : Indeks pada periode t

$\text{Avg}(I_D)$: Rata-rata indeks pada tahun dasar 2010

b. Dari Data Statistik Konstruksi Tahunan

Indeks tahun t merupakan hasil pembagian masing-masing data tahun t dengan data tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen

$$I_t = \left(\frac{X_t}{X_D} \right) \times 100$$

Dimana:

I_t : Indeks tahun ke t

X_t : Data tahun t

X_D : Data tahun dasar 2010

15. Construction Indices

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Where:

R : Ratio

I_t : Index in the t^{th} year

$I_{(t-1)}$: Index in the (t-1)th year.

16. 2010 Base Year Indices

2010 base year indices for each province are obtained from two sources: the processing result of Quarterly Chained Indices and statistical data from the Annual Construction Establishment Survey using with the following method:

a. From quarterly chained indices

- Make index equal to 100 at the beginning of quarter which has index
- Divide each index at quarter t by average index base year 2010 and multiply by 100 percent
- Index at year i is the average of index at quarter t at year i.

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{\text{avg}(I_D)} \times 100$$

Where:

I_{Dt} : Base year index at period t

I_t : Index at period t

$\text{Avg}(I_D)$: Average index at base year 2010

b. From the Data of Annual Construction Statistics

Indices at year t is derived from dividing each data at year t with data at 2010 base year multiplied by 100 percent

$$I_t = \left(\frac{X_t}{X_D} \right) \times 100$$

Dimana:

I_t : Index at t year

X_t : Data at t^{th} year

X_D : Data at 2010 base year

c. Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50% : Pengusaha Cenderung Optimis
akan usahanya

PKB < 50% : Pengusaha Cenderung Pesimis
akan usahanya

d. Indeks Masalah Bisnis

IMB < 25% : Sedikit Masalah
25% < IMB ≤ 50% : Cukup Bermasalah
50% < IMB ≤ 100% : Bermasalah

c. Prospect and Condition of Business

PKB > 50% : *Entrepreneur tend to be optimistic
about their business*

PKB < 50% : *Entrepreneur tend to be pessimistic
about their business*

d. Business Problems Index

IMB < 25% : *Less Problematic*
25% < IMB ≤ 50% : *Quite Problematic*
50% < IMB ≤ 100% : *Problematic*

<http://www.bps.go.id>

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2013 dan 2014
Table Summary of Construction Statistics, 2013 and 2014

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Ringkasan Summary | Satuan Unit | 2013 | 2014^e |
|--|---------------------------------------|---------------|-------------------------|
| (1) | | (2) | (3) |
| 1. Jumlah Perusahaan Konstruksi <i>Number of Construction Establishments</i> | Perusahaan <i>Establishment</i> | 131 080 | 129 819 |
| 2. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi <i>Number of Construction Permanent Workers</i> | Orang <i>Person</i> | 928 729 | 946 424 |
| 3. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi <i>Number of Man-Days of Construction Daily Workers</i> | Hari Orang <i>Man-Days</i> | 1 237 586 253 | 1 380 470 685 |
| 4. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi <i>The Compensation and Wages of Construction Workers</i> | Juta rupiah <i>Million rupiahs</i> | 104 377 578 | 117 277 898 |
| 5. Pendapatan Bruto <i>Gross Output</i> | Juta rupiah <i>Million rupiahs</i> | 589 742 861 | 665 269 841 |
| a. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>The Value of Construction Completed</i> | Juta rupiah <i>Million rupiahs</i> | 509 025 854 | 574 098 401 |
| b. Pendapatan Lain <i>Income from Other Activity</i> | Juta rupiah <i>Million rupiahs</i> | 80 717 007 | 91 171 440 |
| 6. Pengeluaran Bruto <i>Gross Expenditure</i> | Juta rupiah <i>Million rupiahs</i> | 347 873 247 | 391 704 770 |
| a. Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Material yang Digunakan <i>The Expenses of Construction Material Used</i> | Juta rupiah <i>Million rupiahs</i> | 201 457 783 | 230 340 511 |
| b. Bahan Bakar dan Listrik <i>Fuel and Electricity</i> | Juta rupiah <i>Million rupiahs</i> | 9 365 670 | 10 533 177 |
| c. Biaya Bahan dan Jasa Lain <i>Cost of Other Materials and Services</i> | Juta rupiah <i>Million rupiahs</i> | 137 049 794 | 150 831 082 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel
Table

8.2

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2013 dan 2014***Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2013 and 2014***

[Diolah dari Updating Direktori Perusahaan Konstruksi, BPS/Based on Updating of Construction Establishments Direktory, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Kecil/Small | | Menengah Medium | | Besar/Large | | Jumlah/Total | |
|---------------------------|----------------|----------------|--------------------|---------------|--------------|--------------|----------------|----------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 4 517 | 4 514 | 803 | 800 | 102 | 111 | 5 422 | 5 425 |
| Sumatera Utara | 5 800 | 5 816 | 644 | 656 | 105 | 104 | 6 549 | 6 576 |
| Sumatera Barat | 4 091 | 4 264 | 309 | 298 | 30 | 40 | 4 430 | 4 602 |
| Riau | 4 598 | 4 723 | 939 | 917 | 127 | 134 | 5 664 | 5 774 |
| Jambi | 2 526 | 2 556 | 187 | 176 | 44 | 49 | 2 757 | 2 781 |
| Sumatera Selatan | 2 819 | 2 742 | 733 | 674 | 96 | 85 | 3 648 | 3 501 |
| Bengkulu | 1 009 | 1 066 | 81 | 82 | 6 | 11 | 1 096 | 1 159 |
| Lampung | 2 046 | 2 067 | 274 | 270 | 22 | 24 | 2 342 | 2 361 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 819 | 886 | 73 | 69 | 9 | 13 | 901 | 968 |
| Kepulauan Riau | 961 | 923 | 530 | 524 | 28 | 29 | 1 519 | 1 476 |
| DKI Jakarta | 1 232 | 1 150 | 4 179 | 3 591 | 750 | 592 | 6 161 | 5 333 |
| Jawa Barat | 8 352 | 7 918 | 1 450 | 1 528 | 90 | 105 | 9 892 | 9 551 |
| Jawa Tengah | 9 546 | 9 348 | 946 | 866 | 76 | 84 | 10 568 | 10 298 |
| DI Yogyakarta | 933 | 906 | 145 | 125 | 14 | 19 | 1 092 | 1 050 |
| Jawa Timur | 14 643 | 14 742 | 1 159 | 1 136 | 152 | 166 | 15 954 | 16 044 |
| Banten | 1 865 | 1 880 | 521 | 534 | 27 | 26 | 2 413 | 2 440 |
| Bali | 1 876 | 1 820 | 261 | 249 | 20 | 25 | 2 157 | 2 094 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 168 | 2 094 | 164 | 143 | 14 | 17 | 2 346 | 2 254 |
| Nusa Tenggara Timur | 3 655 | 3 750 | 307 | 296 | 16 | 22 | 3 978 | 4 068 |
| Kalimantan Barat | 4 645 | 4 649 | 502 | 487 | 29 | 26 | 5 176 | 5 162 |
| Kalimantan Tengah | 1 576 | 1 391 | 211 | 192 | 34 | 38 | 1 821 | 1 621 |
| Kalimantan Selatan | 3 086 | 3 084 | 325 | 334 | 46 | 36 | 3 457 | 3 454 |
| Kalimantan Timur | 3 736 | 3 781 | 924 | 929 | 170 | 170 | 4 830 | 4 880 |
| Kalimantan Utara | 1 020 | 1 073 | 189 | 183 | 43 | 51 | 1 252 | 1 307 |
| Sulawesi Utara | 2 034 | 2 055 | 312 | 312 | 41 | 41 | 2 387 | 2 408 |
| Sulawesi Tengah | 2 500 | 2 539 | 201 | 194 | 18 | 26 | 2 719 | 2 759 |
| Sulawesi Selatan | 6 732 | 6 638 | 593 | 542 | 101 | 97 | 7 426 | 7 277 |
| Sulawesi Tenggara | 2 224 | 2 297 | 241 | 252 | 16 | 26 | 2 481 | 2 575 |
| Gorontalo | 1 169 | 1 119 | 108 | 104 | 7 | 8 | 1 284 | 1 231 |
| Sulawesi Barat | 1 377 | 1 354 | 43 | 41 | 5 | 7 | 1 425 | 1 402 |
| Maluku | 1 943 | 1 779 | 230 | 220 | 52 | 53 | 2 225 | 2 052 |
| Maluku Utara | 1 561 | 1 562 | 87 | 100 | 15 | 27 | 1 663 | 1 689 |
| Papua Barat | 993 | 1 013 | 180 | 182 | 60 | 61 | 1 233 | 1 256 |
| Papua | 2 269 | 2 425 | 392 | 415 | 151 | 151 | 2 812 | 2 991 |
| Indonesia | 110 321 | 109 924 | 18 243 | 17 421 | 2 516 | 2 474 | 131 080 | 129 819 |

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.3 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi 2013 dan 2014
Table Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2013 | 2014 ^e |
|---------------------------|----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 17 282 | 17 655 |
| Sumatera Utara | 49 196 | 50 596 |
| Sumatera Barat | 19 839 | 20 124 |
| Riau | 37 829 | 39 259 |
| Jambi | 9 260 | 9 411 |
| Sumatera Selatan | 26 849 | 27 473 |
| Bengkulu | 10 499 | 10 783 |
| Lampung | 16 021 | 16 278 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 5 106 | 5 121 |
| Kepulauan Riau | 17 549 | 17 926 |
| DKI Jakarta | 157 362 | 161 323 |
| Jawa Barat | 73 465 | 74 541 |
| Jawa Tengah | 71 328 | 72 928 |
| DI Yogyakarta | 21 938 | 22 445 |
| Jawa Timur | 120 075 | 118 038 |
| Banten | 25 335 | 24 967 |
| Bali | 12 715 | 13 068 |
| Nusa Tenggara Barat | 16 907 | 17 348 |
| Nusa Tenggara Timur | 9 716 | 9 926 |
| Kalimantan Barat | 16 840 | 17 192 |
| Kalimantan Tengah | 12 960 | 13 246 |
| Kalimantan Selatan | 20 447 | 20 760 |
| Kalimantan Timur | 44 151 | 47 072 |
| Kalimantan Utara | 11 717 | 12 433 |
| Sulawesi Utara | 9 328 | 9 318 |
| Sulawesi Tengah | 9 380 | 9 420 |
| Sulawesi Selatan | 31 763 | 32 360 |
| Sulawesi Tenggara | 7 906 | 8 064 |
| Gorontalo | 6 032 | 6 403 |
| Sulawesi Barat | 3 880 | 4 032 |
| Maluku | 5 556 | 5 604 |
| Maluku Utara | 5 508 | 5 684 |
| Papua Barat | 11 220 | 11 554 |
| Papua | 13 770 | 14 072 |
| Indonesia | 928 729 | 946 424 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel
Table

8.4

Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014***Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014***

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2013 | 2014 ^e |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 22 454 968 | 23 560 618 |
| Sumatera Utara | 63 113 366 | 70 846 358 |
| Sumatera Barat | 22 323 212 | 23 922 603 |
| Riau | 43 238 684 | 50 741 507 |
| Jambi | 11 207 348 | 11 675 030 |
| Sumatera Selatan | 30 460 765 | 34 051 619 |
| Bengkulu | 9 686 232 | 10 320 811 |
| Lampung | 14 669 946 | 15 872 333 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 8 345 967 | 9 029 388 |
| Kepulauan Riau | 21 052 084 | 23 631 364 |
| DKI Jakarta | 236 193 463 | 267 055 783 |
| Jawa Barat | 127 534 297 | 141 859 822 |
| Jawa Tengah | 119 823 218 | 134 721 627 |
| DI Yogyakarta | 19 332 649 | 21 536 169 |
| Jawa Timur | 188 972 127 | 209 799 700 |
| Banten | 27 337 419 | 29 390 151 |
| Bali | 16 268 526 | 18 000 719 |
| Nusa Tenggara Barat | 18 025 004 | 20 911 485 |
| Nusa Tenggara Timur | 9 501 586 | 10 370 379 |
| Kalimantan Barat | 19 782 338 | 21 732 861 |
| Kalimantan Tengah | 15 533 010 | 16 594 726 |
| Kalimantan Selatan | 24 272 947 | 27 586 682 |
| Kalimantan Timur | 47 371 850 | 54 159 756 |
| Kalimantan Utara | 12 876 619 | 14 634 818 |
| Sulawesi Utara | 9 641 856 | 10 546 166 |
| Sulawesi Tengah | 10 368 352 | 11 460 440 |
| Sulawesi Selatan | 29 191 428 | 32 284 793 |
| Sulawesi Tenggara | 7 785 704 | 8 435 482 |
| Gorontalo | 5 638 875 | 6 250 759 |
| Sulawesi Barat | 2 855 709 | 3 107 786 |
| Maluku | 6 039 776 | 6 479 904 |
| Maluku Utara | 2 906 420 | 3 167 083 |
| Papua Barat | 14 690 146 | 15 986 966 |
| Papua | 19 090 362 | 20 744 997 |
| Indonesia | 1 237 586 253 | 1 380 470 685 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.5 Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
Table **8.5** **Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province, 2013 and 2014**

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2013 | 2014 ^e |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 2 206 565 | 2 372 053 |
| Sumatera Utara | 5 603 511 | 6 427 293 |
| Sumatera Barat | 2 014 196 | 2 229 635 |
| Riau | 4 469 588 | 5 286 113 |
| Jambi | 945 613 | 1 050 246 |
| Sumatera Selatan | 2 975 195 | 3 426 102 |
| Bengkulu | 887 552 | 950 759 |
| Lampung | 1 361 653 | 1 504 073 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 525 405 | 572 744 |
| Kepulauan Riau | 1 903 685 | 2 136 185 |
| DKI Jakarta | 29 395 683 | 33 019 991 |
| Jawa Barat | 8 287 710 | 9 380 215 |
| Jawa Tengah | 5 782 126 | 6 528 993 |
| DI Yogyakarta | 1 669 508 | 1 862 900 |
| Jawa Timur | 8 885 306 | 9 887 270 |
| Banten | 2 727 526 | 2 984 783 |
| Bali | 1 339 167 | 1 499 453 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 414 352 | 1 609 532 |
| Nusa Tenggara Timur | 806 545 | 871 854 |
| Kalimantan Barat | 1 737 741 | 1 950 773 |
| Kalimantan Tengah | 1 380 977 | 1 523 549 |
| Kalimantan Selatan | 2 105 265 | 2 361 194 |
| Kalimantan Timur | 4 760 816 | 5 431 837 |
| Kalimantan Utara | 1 049 345 | 1 157 243 |
| Sulawesi Utara | 803 860 | 886 516 |
| Sulawesi Tengah | 819 855 | 925 484 |
| Sulawesi Selatan | 2 672 739 | 3 048 562 |
| Sulawesi Tenggara | 667 270 | 736 759 |
| Gorontalo | 469 526 | 530 531 |
| Sulawesi Barat | 248 188 | 273 632 |
| Maluku | 542 024 | 577 390 |
| Maluku Utara | 307 802 | 345 222 |
| Papua Barat | 1 503 028 | 1 652 551 |
| Papua | 2 108 256 | 2 276 461 |
| Indonesia | 104 377 578 | 117 277 898 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel
Table

8.6

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2013 dan 2014**Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2013 and 2014**

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Konstruksi Bangunan Gedung Building Construction | | Konstruksi Bangunan Sipil Civil Construction | |
|---------------------------|---|--------------------|---|--------------------|
| | 2013 | 2014 ^e | 2013 | 2014 ^e |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 4 041 123 | 4 577 490 | 5 264 836 | 5 646 853 |
| Sumatera Utara | 3 837 984 | 4 290 832 | 12 115 818 | 13 836 665 |
| Sumatera Barat | 3 246 473 | 3 583 802 | 5 054 228 | 5 701 414 |
| Riau | 7 018 212 | 8 398 432 | 9 864 994 | 12 106 115 |
| Jambi | 732 015 | 761 055 | 2 676 485 | 2 880 263 |
| Sumatera Selatan | 1 778 841 | 2 048 715 | 9 170 582 | 10 576 005 |
| Bengkulu | 1 232 640 | 1 334 858 | 2 363 886 | 2 555 465 |
| Lampung | 618 360 | 671 915 | 4 610 044 | 5 053 615 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 603 773 | 729 587 | 1 340 958 | 1 424 197 |
| Kepulauan Riau | 3 267 488 | 3 601 396 | 3 953 757 | 4 524 980 |
| DKI Jakarta | 46 600 732 | 52 662 893 | 50 299 879 | 59 612 940 |
| Jawa Barat | 14 609 295 | 16 617 338 | 35 076 395 | 38 477 041 |
| Jawa Tengah | 10 535 788 | 12 654 660 | 32 388 054 | 35 892 325 |
| DI Yogyakarta | 1 482 758 | 1 602 455 | 2 921 410 | 3 315 193 |
| Jawa Timur | 22 658 581 | 25 800 464 | 33 638 213 | 37 350 464 |
| Banten | 1 918 211 | 1 950 888 | 6 541 549 | 7 129 546 |
| Bali | 2 158 937 | 2 299 779 | 2 573 914 | 2 951 842 |
| Nusa Tenggara Barat | 996 950 | 1 133 512 | 2 383 700 | 2 779 206 |
| Nusa Tenggara Timur | 546 100 | 586 740 | 2 178 870 | 2 371 368 |
| Kalimantan Barat | 2 190 437 | 2 479 766 | 4 449 006 | 4 903 430 |
| Kalimantan Tengah | 1 143 031 | 1 244 104 | 4 238 357 | 4 769 387 |
| Kalimantan Selatan | 1 925 426 | 2 088 170 | 5 784 423 | 6 666 630 |
| Kalimantan Timur | 4 522 165 | 5 359 416 | 7 767 336 | 8 532 184 |
| Kalimantan Utara | 1 142 420 | 1 293 920 | 1 962 237 | 2 059 918 |
| Sulawesi Utara | 693 237 | 713 662 | 2 294 777 | 2 573 455 |
| Sulawesi Tengah | 874 895 | 1 022 264 | 2 395 356 | 2 726 847 |
| Sulawesi Selatan | 2 919 434 | 3 473 813 | 6 559 604 | 7 288 078 |
| Sulawesi Tenggara | 780 372 | 887 443 | 2 039 985 | 2 157 768 |
| Gorontalo | 262 168 | 286 055 | 1 536 640 | 1 717 781 |
| Sulawesi Barat | 190 017 | 226 827 | 759 616 | 818 183 |
| Maluku | 616 372 | 669 140 | 1 286 620 | 1 400 989 |
| Maluku Utara | 468 929 | 529 479 | 559 230 | 595 110 |
| Papua Barat | 1 837 723 | 1 977 690 | 3 497 270 | 3 864 106 |
| Papua | 2 421 998 | 2 444 555 | 4 004 115 | 4 324 154 |
| Indonesia | 149 872 885 | 170 003 115 | 273 552 144 | 308 583 517 |

CONSTRUCTIONS

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

| Provinsi Province | Konstruksi Khusus Especialized Construction | | Jumlah Total | |
|-------------------------------|--|-------------------|--------------------|--------------------|
| | 2013 | 2014 ^e | 2013 | 2014 ^e |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 592 604 | 669 667 | 9 898 563 | 10 894 010 |
| Sumatera Utara | 4 328 530 | 4 881 715 | 20 282 332 | 23 009 212 |
| Sumatera Barat | 887 154 | 971 667 | 9 187 855 | 10 256 883 |
| Riau | 2 502 336 | 2 829 110 | 19 385 542 | 23 333 657 |
| Jambi | 363 860 | 369 022 | 3 772 360 | 4 010 340 |
| Sumatera Selatan | 975 091 | 1 056 146 | 11 924 514 | 13 680 866 |
| Bengkulu | 286 675 | 308 450 | 3 883 201 | 4 198 773 |
| Lampung | 515 601 | 527 310 | 5 744 005 | 6 252 840 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 322 247 | 356 218 | 2 266 978 | 2 510 002 |
| Kepulauan Riau | 935 862 | 1 090 518 | 8 157 107 | 9 216 894 |
| DKI Jakarta | 32 070 102 | 33 111 083 | 128 970 713 | 145 386 916 |
| Jawa Barat | 8 367 610 | 10 892 737 | 58 053 300 | 65 987 116 |
| Jawa Tengah | 8 857 747 | 9 705 615 | 51 781 589 | 58 252 600 |
| DI Yogyakarta | 1 049 585 | 1 172 171 | 5 453 753 | 6 089 819 |
| Jawa Timur | 8 379 814 | 9 889 921 | 64 676 608 | 73 040 849 |
| Banten | 2 443 948 | 2 719 057 | 10 903 708 | 11 799 491 |
| Bali | 796 725 | 914 804 | 5 529 576 | 6 166 425 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 111 382 | 1 308 218 | 4 492 032 | 5 220 936 |
| Nusa Tenggara Timur | 319 081 | 333 744 | 3 044 051 | 3 291 852 |
| Kalimantan Barat | 1 233 481 | 1 475 060 | 7 872 924 | 8 858 256 |
| Kalimantan Tengah | 463 686 | 498 755 | 5 845 074 | 6 512 246 |
| Kalimantan Selatan | 991 810 | 1 152 730 | 8 701 659 | 9 907 530 |
| Kalimantan Timur | 2 466 849 | 3 033 760 | 14 756 350 | 16 925 360 |
| Kalimantan Utara ¹ | 623 192 | 732 438 | 3 727 849 | 4 086 276 |
| Sulawesi Utara | 569 028 | 677 882 | 3 557 042 | 3 964 999 |
| Sulawesi Tengah | 273 773 | 328 475 | 3 544 024 | 4 077 586 |
| Sulawesi Selatan | 1 270 424 | 1 398 251 | 10 749 462 | 12 160 142 |
| Sulawesi Tenggara | 241 404 | 284 924 | 3 061 761 | 3 330 135 |
| Gorontalo | 217 747 | 259 464 | 2 016 555 | 2 263 300 |
| Sulawesi Barat | 83 095 | 103 528 | 1 032 728 | 1 148 538 |
| Maluku | 244 065 | 266 560 | 2 147 057 | 2 336 689 |
| Maluku Utara | 325 591 | 363 430 | 1 353 750 | 1 488 019 |
| Papua Barat | 348 573 | 394 594 | 5 683 566 | 6 236 390 |
| Papua | 1 142 153 | 1 434 745 | 7 568 266 | 8 203 454 |
| Indonesia | 85 600 825 | 95 511 769 | 509 025 854 | 574 098 401 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel
Table

8.7

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2014***Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2014***

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan BPS/Based on Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Tahun dan Triwulan Year and Quarter | Pekerja Tetap Permanent Workers | Hari Orang Man-Days | Balas Jasa dan Upah Compensation and Wages | Nilai Konstruksi Construction Value |
|--|------------------------------------|------------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2000 | 51,19 | 18,79 | 15,37 | 15,24 |
| 2001 | 54,68 | 21,59 | 18,12 | 17,89 |
| 2002 | 57,66 | 24,27 | 20,86 | 20,55 |
| 2003 | 60,57 | 27,67 | 24,29 | 23,93 |
| 2004 | 63,30 | 31,69 | 28,39 | 27,88 |
| 2005 | 70,68 | 39,50 | 35,85 | 34,93 |
| 2006 | 76,95 | 47,53 | 44,11 | 43,25 |
| 2007 | 82,56 | 57,10 | 53,94 | 53,11 |
| 2008 | 88,29 | 69,16 | 66,19 | 65,60 |
| 2009 | 94,44 | 83,86 | 81,74 | 81,53 |
| 2010 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2011 | 103,01 | 117,17 | 117,59 | 118,28 |
| 2012 | 108,11 | 131,36 | 133,00 | 138,48 |
| Triw/Qtr I | 105,30 | 123,96 | 125,01 | 128,59 |
| Triw/Qtr II | 107,46 | 128,99 | 130,52 | 135,61 |
| Triw/Qtr III | 108,93 | 133,60 | 135,19 | 141,44 |
| Triw/Qtr IV | 110,75 | 138,90 | 141,29 | 148,27 |
| 2013 | 112,21 | 146,83 | 148,64 | 155,22 |
| Triw/Qtr I | 109,81 | 135,63 | 137,50 | 143,41 |
| Triw/Qtr II | 111,21 | 143,88 | 145,56 | 151,62 |
| Triw/Qtr III | 113,06 | 148,68 | 150,93 | 157,80 |
| Triw/Qtr IV | 114,74 | 159,13 | 160,58 | 168,04 |
| 2014^x | 114,36 | 165,98 | 166,83 | 173,54 |
| Triw/Qtr I | 113,82 | 156,61 | 155,89 | 163,74 |
| Triw/Qtr II | 113,98 | 162,57 | 163,06 | 169,48 |
| Triw/Qtr III | 114,40 | 168,41 | 170,05 | 176,21 |
| Triw/Qtr IV ^x | 115,24 | 176,32 | 178,31 | 184,72 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figure

Sumber/Source: Benchmark Indeks Konstruksi dan Indikator Kontruksi/Benchmark of Construction Indices and Construction Indicator

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.8 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2013 dan 2014
Table **8.8** **Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2013 and 2014**

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan BPS/Based on Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Pekerja Tetap Permanent Workers | | Hari Orang Man-Days | | Balas Jasa dan Upah Compensation and Wages | | Nilai Konstruksi Construction Value | |
|---------------------------|------------------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|---|-------------------|--|-------------------|
| | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x | 2013 | 2014 ^x |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 114,83 | 117,30 | 138,71 | 145,54 | 138,54 | 148,93 | 146,50 | 161,23 |
| Sumatera Utara | 109,65 | 112,77 | 155,58 | 174,64 | 156,09 | 179,04 | 162,67 | 184,54 |
| Sumatera Barat | 107,12 | 108,66 | 137,38 | 147,22 | 140,85 | 155,91 | 149,93 | 167,38 |
| Riau | 114,27 | 118,60 | 158,60 | 186,12 | 155,61 | 184,04 | 162,17 | 195,20 |
| Jambi | 109,75 | 111,53 | 121,86 | 126,94 | 126,34 | 140,32 | 132,68 | 141,05 |
| Sumatera Selatan | 116,02 | 118,71 | 158,55 | 177,24 | 161,67 | 186,18 | 166,00 | 190,45 |
| Bengkulu | 105,80 | 108,66 | 126,46 | 134,75 | 128,67 | 137,83 | 136,22 | 147,29 |
| Lampung | 107,74 | 109,46 | 136,04 | 147,19 | 136,72 | 151,02 | 143,20 | 155,88 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 103,35 | 103,64 | 119,22 | 128,98 | 121,42 | 132,36 | 128,10 | 141,83 |
| Kepulauan Riau | 111,35 | 113,74 | 136,41 | 153,12 | 134,59 | 151,03 | 143,55 | 162,20 |
| DKI Jakarta | 114,21 | 117,09 | 155,05 | 175,31 | 152,77 | 171,60 | 164,57 | 185,52 |
| Jawa Barat | 114,33 | 116,00 | 144,40 | 160,62 | 144,93 | 164,04 | 157,96 | 179,55 |
| Jawa Tengah | 117,44 | 120,08 | 145,55 | 163,65 | 145,74 | 164,57 | 153,46 | 172,64 |
| DI Yogyakarta | 111,73 | 114,31 | 129,10 | 143,82 | 130,10 | 145,17 | 136,82 | 152,78 |
| Jawa Timur | 109,08 | 107,23 | 138,57 | 153,84 | 134,26 | 149,40 | 150,90 | 170,42 |
| Banten | 105,36 | 103,84 | 133,88 | 143,93 | 136,69 | 149,58 | 150,51 | 162,88 |
| Bali | 112,09 | 115,21 | 147,34 | 163,02 | 145,73 | 163,17 | 151,41 | 168,84 |
| Nusa Tenggara Barat | 108,17 | 110,99 | 106,77 | 123,87 | 114,89 | 130,75 | 116,94 | 135,91 |
| Nusa Tenggara Timur | 110,62 | 113,03 | 125,77 | 137,27 | 129,15 | 139,61 | 134,64 | 145,60 |
| Kalimantan Barat | 110,62 | 112,93 | 124,22 | 136,46 | 129,70 | 145,60 | 141,65 | 159,37 |
| Kalimantan Tengah | 109,18 | 111,57 | 130,43 | 139,34 | 132,44 | 146,11 | 145,78 | 162,42 |
| Kalimantan Selatan | 109,60 | 111,28 | 144,21 | 163,90 | 143,26 | 160,67 | 150,78 | 171,68 |
| Kalimantan Timur | 118,80 | 126,67 | 157,65 | 180,24 | 159,64 | 182,14 | 172,82 | 198,22 |
| Kalimantan Utara | 117,85 | 132,78 | 156,43 | 184,72 | 159,63 | 190,06 | 171,86 | 207,16 |
| Sulawesi Utara | 105,42 | 105,30 | 120,54 | 131,84 | 123,54 | 136,24 | 136,46 | 152,11 |
| Sulawesi Tengah | 107,01 | 107,46 | 123,80 | 136,84 | 143,13 | 161,57 | 150,28 | 172,91 |
| Sulawesi Selatan | 116,34 | 118,53 | 147,62 | 163,26 | 151,80 | 173,15 | 166,61 | 188,48 |
| Sulawesi Tenggara | 108,80 | 110,98 | 122,01 | 132,19 | 120,94 | 133,54 | 136,68 | 148,66 |
| Gorontalo | 110,91 | 117,71 | 130,59 | 144,76 | 130,94 | 147,95 | 136,12 | 152,77 |
| Sulawesi Barat | 105,25 | 109,38 | 110,46 | 120,21 | 121,93 | 134,43 | 128,37 | 142,76 |
| Maluku | 108,53 | 109,46 | 133,90 | 143,66 | 137,78 | 146,77 | 143,79 | 156,49 |
| Maluku Utara | 108,56 | 112,03 | 116,99 | 127,49 | 120,14 | 134,74 | 127,44 | 140,08 |
| Papua Barat | 118,78 | 122,31 | 138,65 | 150,89 | 140,00 | 153,93 | 155,06 | 170,15 |
| Papua | 107,83 | 110,20 | 136,09 | 147,88 | 140,63 | 151,85 | 151,74 | 164,47 |
| Indonesia | 112,21 | 114,36 | 146,83 | 165,98 | 148,64 | 166,83 | 155,22 | 173,54 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figure

Sumber/Source: Benchmark Indeks Konstruksi dan Indikator Kontruksi/Benchmark of Construction Indices and Construction Indicator

Tabel 8.9 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2013 dan 2014
Table Summary of Micro Construction Establishment Statistics, 2013 and 2014

[Diolah dari Survei Usaha Konstruksi Perorangan, BPS/Based on Micro Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Uraian Description | Satuan Unit | 2013 | 2014 | | | |
|--|------------------------------------|--------|--------------------|----------------|-----------------------|----------------------------|
| | | | Gedung Building | Sipil Civil | Khusus Specialized | Konstruksi Construction |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Banyaknya Sampel Usaha Number of Establishment Sample | Usaha Establishment | 10 990 | 8 395 | 919 | 1 245 | 10 559 |
| 2. Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Workers | Orang Person | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. Median Pekerja Harian per Bulan Median of Daily Workers Monthly | Orang Person | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4. Median Hari Orang Pekerja Harian Median of Man-Days of Daily Workers | Hari Orang Man-Days | 250 | 288 | 183 | 148 | 266 |
| 5. Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Months | Bulan Months | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 |
| 6. Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan Average of Mandays of Dailiy Workers | Hari Days | 23 | 22 | 16 | 17 | 20 |
| 7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Median of Compensation and Wages of Workers Monthly | Ribu rupiah Thousand rupiahs | 4 400 | 5 666 | 4 220 | 3 090 | 5 157 |
| 8. Median Nilai Konstruksi Median of Value of Construction | Ribu rupiah Thousand rupiahs | 58 000 | 50 650 | 22 000 | 15 550 | 38 450 |
| 9. Median Biaya/Pengeluaran Median of Expenses | Ribu rupiah Thousand rupiahs | 50 000 | 76 485 | 39 100 | 38 400 | 65 745 |
| 10. Median Pendapatan Median of Income | Ribu rupiah Thousand rupiahs | 66 000 | 92 000 | 48 100 | 47 000 | 80 400 |
| 11. Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage | % | 27,86 | 15,12 | 8,94 | 8,88 | 13,82 |
| 12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi Median of Construction Material Used | Ribu rupiah Thousand rupiahs | 45 800 | 37 100 | 3 500 | 10000 | 25 000 |
| 13. Indeks Masalah Bisnis Business Problems Index | – | 22,18 | 12,02 | 11,47 | 11,48 | 11,87 |
| 14. Indeks Kondisi Bisnis Business Condition Index | – | 61,93 | 65,17 | 61,72 | 61,55 | 64,35 |
| 15. Indeks Prospek Bisnis Business Prospect Index | – | 66,78 | 68,28 | 65,42 | 65,05 | 67,56 |

CONSTRUCTIONS

Tabel
Table 8.10

Jumlah Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan serta Median Nilai Konstruksi Menurut Provinsi, 2014

Number of Establishment, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Compensation and Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction by Province, 2014

| Provinsi Province | Jumlah Usaha (usaha) Number of establishment (establishment) | Rata-rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person) | Median Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Median of Mandays of Daily Workers (man-days) | Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan (ribu rupiah) Median of Compensation and Wages of Workers Monthly (thousand rupiahs) | Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Value of Construction (thousand rupiahs) |
|---------------------------|--|---|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 5 876 | 2 | 201 | 4 331 | 21 000 |
| Sumatera Utara | 5 412 | 1 | 416 | 9 518 | 73 525 |
| Sumatera Barat | 3 393 | 1 | 392 | 6 888 | 42 000 |
| Riau | 2 441 | 1 | 306 | 6 868 | 70 000 |
| Jambi | 4 248 | 1 | 192 | 4 500 | 42 850 |
| Sumatera Selatan | 6 098 | 1 | 267 | 6 000 | 50 000 |
| Bengkulu | 1 970 | 1 | 240 | 5 588 | 45 000 |
| Lampung | 5 566 | 1 | 270 | 5 021 | 19 000 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 638 | 1 | 518 | 7 637 | 100 000 |
| Kepulauan Riau | 610 | 1 | 220 | 3 583 | 30 000 |
| DKI Jakarta | 1 476 | 1 | 291 | 6 663 | 25 000 |
| Jawa Barat | 7 161 | 1 | 240 | 7 208 | 19 000 |
| Jawa Tengah | 6 243 | 1 | 480 | 6 687 | 50 000 |
| DI Yogyakarta | 1 356 | 1 | 174 | 3 976 | 13 780 |
| Jawa Timur | 12 504 | 1 | 300 | 5 190 | 40 200 |
| Banten | 2 559 | 1 | 286 | 6 396 | 54 000 |
| Bali | 2 604 | 1 | 810 | 8 888 | 75 000 |
| Nusa Tenggara Barat | 12 188 | 1 | 205 | 3 567 | 25 000 |
| Nusa Tenggara Timur | 2 986 | 1 | 136 | 3 385 | 75 000 |
| Kalimantan Barat | 3 215 | 1 | 260 | 5 890 | 18 900 |
| Kalimantan Tengah | 4 659 | 1 | 115 | 4 648 | 21 050 |
| Kalimantan Selatan | 5 557 | 1 | 191 | 4 620 | 50 000 |
| Kalimantan Timur | 1 043 | 1 | 244 | 6 338 | 20 000 |
| Kalimantan Utara | 185 | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 4 869 | 1 | 345 | 6 811 | 60 000 |
| Sulawesi Tengah | 3 167 | 1 | 221 | 4 225 | 25 850 |
| Sulawesi Selatan | 6 999 | 1 | 279 | 3 666 | 48 000 |
| Sulawesi Tenggara | 3 074 | 1 | 222 | 5 036 | 53 350 |
| Gorontalo | 828 | 2 | 182 | 7 488 | 18 000 |
| Sulawesi Barat | 763 | 1 | 132 | 4 950 | 55 000 |
| Maluku | 892 | 2 | 302 | 7 617 | 40 000 |
| Maluku Utara | 801 | 1 | 149 | 6 492 | 44 500 |
| Papua Barat | 131 | 3 | 906 | 15 698 | 100 000 |
| Papua | 266 | 1 | 468 | 13 575 | 60 000 |
| Indonesia | 121 778 | 1 | 261 | 5 377 | 39 550 |

Tabel
Table

8.11

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014^x***Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014^x***

| Provinsi Province | Muda Semi Qualified | Madya Qualified | Utama Very Qualified | Jumlah Total |
|-------------------------------|------------------------|--------------------|-------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 322 | 243 | 3 | 568 |
| Sumatera Utara | 1 309 | 1 020 | 51 | 2 380 |
| Sumatera Barat | 185 | 221 | 7 | 413 |
| Riau | 2 826 | 1 439 | 41 | 4 306 |
| Jambi | 256 | 175 | 3 | 434 |
| Sumatera Selatan | 90 | 105 | 15 | 210 |
| Bengkulu | 42 | 36 | 4 | 82 |
| Lampung | 515 | 360 | 16 | 891 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 30 | 13 | – | 43 |
| Kepulauan Riau | 225 | 91 | 4 | 320 |
| DKI Jakarta | 30 083 | 15 230 | 3 681 | 48 994 |
| Jawa Barat | 932 | 965 | 296 | 2 193 |
| Jawa Tengah | 681 | 782 | 106 | 1 569 |
| DI Yogyakarta | 220 | 328 | 23 | 571 |
| Jawa Timur | 907 | 951 | 135 | 1 993 |
| Banten | 98 | 99 | 48 | 245 |
| Bali | 219 | 256 | 16 | 491 |
| Nusa Tenggara Barat | 170 | 129 | 4 | 303 |
| Nusa Tenggara Timur | 250 | 82 | 2 | 334 |
| Kalimantan Barat | 124 | 427 | 8 | 559 |
| Kalimantan Tengah | 154 | 96 | 1 | 251 |
| Kalimantan Selatan | 172 | 124 | 7 | 303 |
| Kalimantan Timur | 476 | 420 | 45 | 941 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 200 | 112 | 2 | 314 |
| Sulawesi Tengah | 91 | 48 | 4 | 143 |
| Sulawesi Selatan | 639 | 621 | 24 | 1 284 |
| Sulawesi Tenggara | 78 | 105 | 1 | 184 |
| Gorontalo | 24 | 8 | – | 32 |
| Sulawesi Barat | 29 | 7 | – | 36 |
| Maluku | 178 | 179 | 3 | 360 |
| Maluku Utara | 22 | 71 | 3 | 96 |
| Papua Barat | 124 | 114 | 9 | 247 |
| Papua | 149 | 182 | 5 | 336 |
| Indonesia | 41 820 | 25 039 | 4 567 | 71 426 |

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/National Construction Services Development Board

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.12 Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014^x
Table *Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014^x*

| Provinsi Province | SKT TK-III SKT 3 rd Grade | SKT TK-II SKT 2 nd Grade | SKT TK-I SKT 1 st Grade | Jumlah Total |
|-------------------------------|---|--|---------------------------------------|-----------------|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 496 | 384 | 5 462 | 6 342 |
| Sumatera Utara | 3 | 1 395 | 5 398 | 6 796 |
| Sumatera Barat | 6 | 315 | 2 669 | 2 990 |
| Riau | 360 | 504 | 5 422 | 6 286 |
| Jambi | 115 | 260 | 2 903 | 3 278 |
| Sumatera Selatan | 5 | 3 | 155 | 163 |
| Bengkulu | – | 367 | 953 | 1 320 |
| Lampung | 194 | 216 | 2 023 | 2 433 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | 694 | 375 | 1 069 |
| Kepulauan Riau | 27 | 179 | 544 | 750 |
| DKI Jakarta | 806 | 419 | 8 618 | 9 843 |
| Jawa Barat | 7 319 | 16 997 | 28 500 | 52 816 |
| Jawa Tengah | 1 296 | 3 129 | 4 242 | 8 667 |
| DI Yogyakarta | 401 | 938 | 1 731 | 3 070 |
| Jawa Timur | 747 | 8 870 | 17 475 | 27 092 |
| Banten | – | 1 995 | 6 368 | 8 363 |
| Bali | 20 | 74 | 245 | 339 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 | 1 449 | 1 166 | 2 618 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 | 7 | 10 | 18 |
| Kalimantan Barat | 134 | 608 | 5 140 | 5 882 |
| Kalimantan Tengah | 1 | 29 | 177 | 207 |
| Kalimantan Selatan | 372 | 255 | 2 105 | 2 732 |
| Kalimantan Timur | 852 | 928 | 2 683 | 4 463 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | – | 121 | 111 | 232 |
| Sulawesi Tengah | 276 | 1 518 | 1 491 | 3 285 |
| Sulawesi Selatan | 726 | 2 317 | 1 423 | 4 466 |
| Sulawesi Tenggara | – | 105 | 36 | 141 |
| Gorontalo | 303 | 932 | – | 1 235 |
| Sulawesi Barat | – | – | – | – |
| Maluku | 24 | 1 222 | 254 | 1 500 |
| Maluku Utara | 2 | 1 | 177 | 180 |
| Papua Barat | 29 | 79 | 220 | 328 |
| Papua | 139 | 324 | 182 | 645 |
| Indonesia | 14 657 | 46 634 | 108 258 | 169 549 |

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included with Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/National Construction Services Development Board

Tabel
Table

8.13

Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2014**Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2014**

| Regional | Provinsi Province | Volume Volume (Unit/Unit) | Nilai ¹ /Value ¹ (000 000 Rp) | Rata-rata Harga/Unit Average Price/Unit (000 000 Rp) |
|------------------|---------------------------|---------------------------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Aceh | 2 | 374,53 | 187,26 |
| 1 | Sumatera Utara | 298 | 27 530,62 | 92,38 |
| 1 | Sumatera Barat | 83 | 6 892,24 | 83,04 |
| 1 | Riau | 195 | 16 250,52 | 83,34 |
| 1 | Kepulauan Riau | 162 | 13 283,56 | 82,00 |
| 2 | Jambi | 137 | 13 443,06 | 98,12 |
| 2 | Sumatera Selatan | 358 | 96 132,98 | 268,53 |
| 2 | Kepulauan Bangka Belitung | – | – | – |
| 2 | Bengkulu | 301 | 29 163,02 | 96,89 |
| 2 | Lampung | 408 | 65 653,54 | 160,92 |
| 3 | DKI Jakarta | 1 507 | 541 936,66 | 359,61 |
| 3/4 | Jawa Barat | 3 008 | 384 575,98 | 127,85 |
| 3/4 | Banten | 230 | 39 341,61 | 171,05 |
| 5 | Jawa Tengah | 1 726 | 176 876,22 | 102,48 |
| 5 | DI Yogyakarta | 323 | 23 034,53 | 71,31 |
| 6 | Jawa Timur | 482 | 71 042,84 | 147,39 |
| 6 | Bali | 55 | 5 147,58 | 93,59 |
| 6 | Nusa Tenggara Barat | 292 | 29 853,03 | 102,24 |
| 6 | Nusa Tenggara Timur | 31 | 2 671,05 | – |
| 2 | Kalimantan Barat | 76 | 8 395,20 | 110,46 |
| 2 | Kalimantan Tengah | 512 | 47 224,22 | 92,23 |
| 5 | Kalimantan Selatan | 448 | 38 206,04 | 85,28 |
| 5 | Kalimantan Timur | 327 | 24 365,77 | 74,51 |
| 5 | Kalimantan Utara | 223 | 11 988,90 | 53,76 |
| 7 | Sulawesi Utara | 581 | 56 393,68 | 97,06 |
| 7 | Gorontalo | 79 | 6 056,06 | 76,66 |
| 7 | Sulawesi Tengah | 108 | 7 265,81 | 67,28 |
| 7 | Sulawesi Selatan | 972 | 115 518,04 | 118,85 |
| 7 | Sulawesi Barat | – | – | – |
| 7 | Sulawesi Tenggara | 16 | 1 319,69 | 82,48 |
| 7 | Maluku | 206 | 1 976,67 | 9,60 |
| 7 | Maluku Utara | – | – | – |
| 7 | Papua | 38 | 5 689,61 | 149,73 |
| 7 | Papua Barat | – | – | – |
| Indonesia | | 13 184 | 1 867 603,25 | 3 345,90 |

Catatan/Note: ¹ Nilai merupakan harga estimasi/The values are estimated prices

Sumber/Source: Perum Perumnas/National Housing and Urban Development

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.14 Banyaknya Stok Akhir Rumah¹ yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2014
Table **8.14** **Number of Housing Year End Stock¹ Developed by Perum Perumnas (unit), 2014**

| Regional | Provinsi Province | Stok Awal Early Stock | Pembangunan Development | Persediaan Inventory | Penjualan Sale | Stok Akhir Yera End Stock |
|------------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------|-------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Aceh | 69 | 2 | 71 | 3 | 68 |
| 1 | Sumatera Utara | 839 | 298 | 1 137 | 280 | 857 |
| 1 | Sumatera Barat | 9 | 83 | 92 | 76 | 16 |
| 1 | Riau | 16 | 195 | 211 | 151 | 60 |
| 2 | Jambi | 10 | 137 | 147 | 96 | 51 |
| 2 | Sumatera Selatan | 143 | 358 | 501 | 172 | 329 |
| 2 | Bengkulu | 211 | 301 | 512 | 121 | 391 |
| 2 | Lampung | 282 | 408 | 690 | 396 | 294 |
| 2 | Kepulauan Bangka Belitung | – | – | – | – | – |
| 1 | Kepulauan Riau | 60 | 162 | 222 | 102 | 120 |
| 3 | DKI Jakarta | 747 | 1 507 | 2 254 | 342 | 1 912 |
| 3/4 | Jawa Barat | 93 | 3 008 | 3 101 | 2 771 | 330 |
| 5 | Jawa Tengah | 494 | 1 726 | 2 220 | 847 | 1 373 |
| 5 | DI Yogyakarta | 44 | 323 | 367 | 282 | 85 |
| 6 | Jawa Timur | 2 031 | 482 | 2 513 | 319 | 2 194 |
| 3/4 | Banten | 6 | 230 | 236 | 160 | 76 |
| 6 | Bali | 35 | 55 | 90 | 11 | 79 |
| 6 | Nusa Tenggara Barat | 922 | 292 | 1 214 | 187 | 1 027 |
| 6 | Nusa Tenggara Timur | 53 | 31 | 84 | 82 | 2 |
| 2 | Kalimantan Barat | 64 | 76 | 140 | 56 | 84 |
| 2 | Kalimantan Tengah | 11 | 512 | 523 | 345 | 178 |
| 5 | Kalimantan Selatan | 148 | 448 | 596 | 375 | 221 |
| 5 | Kalimantan Timur | 386 | 327 | 713 | 30 | 683 |
| 5 | Kalimantan Utara | 34 | 223 | 257 | 100 | 157 |
| 7 | Sulawesi Utara | 105 | 581 | 686 | 466 | 220 |
| 7 | Sulawesi Tengah | 91 | 108 | 199 | 43 | 156 |
| 7 | Sulawesi Selatan | 92 | 972 | 1 064 | 750 | 314 |
| 7 | Sulawesi Tenggara | 23 | 16 | 39 | 10 | 29 |
| 7 | Gorontalo | 60 | 79 | 139 | 71 | 68 |
| 7 | Sulawesi Barat | – | – | – | – | – |
| 7 | Maluku | 50 | 206 | 256 | 13 | 243 |
| 7 | Maluku Utara | – | – | – | – | – |
| 7 | Papua Barat | – | – | – | – | – |
| 7 | Papua | 56 | 38 | 94 | 32 | 62 |
| Indonesia | | 7 184 | 13 184 | 20 368 | 8 689 | 11 679 |

Catatan/Note: ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maizonette housing

Sumber/Source: Perum Perumnas/National Housing and Urban Development

Tabel 8.15 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2014
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2014

| Provinsi Province | Rencana/Planning | | | Realisasi/Realization ¹ | | |
|---------------------------|------------------|--------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|-----------------|
| | RSS + RSH | RS>27 Apartemen | Jumlah Total | RSS + RSH | RS>27 Apartemen | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | (8) | (9) |
| Aceh | – | 2 | 2 | – | 2 | 2 |
| Sumatera Utara | 831 | 232 | 1 063 | 233 | 65 | 298 |
| Sumatera Barat | 83 | – | 83 | 83 | – | 83 |
| Riau | 383 | – | 383 | 195 | – | 195 |
| Jambi | 41 | 13 | 54 | 104 | 33 | 137 |
| Sumatera Selatan | 84 | 228 | 312 | 96 | 262 | 358 |
| Bengkulu | 178 | 60 | 238 | 225 | 76 | 301 |
| Lampung | – | 728 | 728 | – | 408 | 408 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | – | – | – | – | – |
| Kepulauan Riau | 420 | 16 | 436 | 156 | 6 | 162 |
| DKI Jakarta | – | 2 082 | 2 082 | – | 1 507 | 1 507 |
| Jawa Barat | 2 105 | 1 882 | 3 987 | 1 588 | 1 420 | 3 008 |
| Jawa Tengah | 54 | 636 | 690 | 136 | 1 590 | 1 726 |
| DI Yogyakarta | 31 | 4 | 35 | 288 | 35 | 323 |
| Jawa Timur | 439 | 973 | 1 412 | 150 | 332 | 482 |
| Banten | – | 113 | 113 | – | 230 | 230 |
| Bali | 255 | 64 | 319 | 44 | 11 | 55 |
| Nusa Tenggara Barat | 720 | 124 | 844 | 249 | 43 | 292 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 189 | – | 1 189 | 31 | – | 31 |
| Kalimantan Barat | – | 141 | 141 | – | 76 | 76 |
| Kalimantan Tengah | 246 | 31 | 277 | 455 | 57 | 512 |
| Kalimantan Selatan | 1 101 | 30 | 1 131 | 436 | 12 | 448 |
| Kalimantan Timur | 144 | 21 | 165 | 286 | 41 | 327 |
| Kalimantan Utara | 129 | 63 | 192 | 150 | 73 | 223 |
| Sulawesi Utara | 811 | 236 | 1 047 | 450 | 131 | 581 |
| Sulawesi Tengah | 41 | 19 | 60 | 73 | 35 | 108 |
| Sulawesi Selatan | 386 | 699 | 1 085 | 346 | 626 | 972 |
| Sulawesi Tenggara | 1 | 15 | 16 | 1 | 15 | 16 |
| Gorontalo | 26 | – | 26 | 79 | – | 79 |
| Sulawesi Barat | – | – | – | – | – | – |
| Maluku | 27 | 5 | 32 | 172 | 34 | 206 |
| Maluku Utara | – | – | – | – | – | – |
| Papua Barat | – | – | – | – | – | – |
| Papua | 9 | 9 | 18 | 19 | 19 | 38 |
| Indonesia | 9 734 | 8 426 | 18 160 | 6 045 | 7 139 | 13 184 |

Catatan/Note: ¹ Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah/Realization of houses development depend on regional demand

Sumber/Source: Perum Perumnas/National Housing and Urban Development

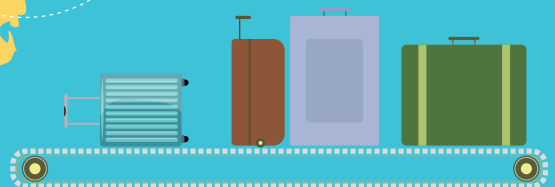
PARIWISATA
TOURISM



Bandara Ngurah Rai
merupakan bandara dengan **kedatangan**
wisatawan mancanegara
tertinggi di tahun 2014



3,73
juta orang



Ngurah Rai Airport is the busiest airport by international visitor arrivals in 2014 with 3,73 million people

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes:
 - Pleasure, recreation and sports,
 - Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

TOURISM

minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *A **classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. ***Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Tabel 9.1 **Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2010–2014**
Table 9.1 **International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry 2010–2014**

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration]

| Pintu Masuk Port of Entry | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Soekarno-Hatta | 1 823 636 | 1 933 022 | 2 053 850 | 2 240 502 | 2 246 437 |
| Ngurah Rai | 2 546 023 | 2 788 706 | 2 902 125 | 3 241 889 | 3 731 735 |
| Kualanamu ¹ | 162 410 | 192 650 | 205 845 | 225 550 | 234 724 |
| Batam | 1 007 446 | 1 161 581 | 1 219 608 | 1 336 430 | 1 454 110 |
| Sam Ratulangi | 20 220 | 20 074 | 19 111 | 19 917 | 17 279 |
| Juanda | 168 888 | 185 815 | 197 776 | 225 041 | 217 193 |
| Entikong | 23 436 | 25 254 | 25 897 | 24 856 | 22 464 |
| Adi Sumarmo | 22 350 | 23 830 | 21 612 | 17 738 | 12 911 |
| Minangkabau | 27 482 | 30 585 | 32 768 | 44 135 | 50 196 |
| Bandara Internasional Lombok | 17 288 | 17 938 | 17 032 | 40 380 | 69 881 |
| Makassar | 16 211 | 14 295 | 13 881 | 17 730 | 15 713 |
| Sultan Syarif Kasim II | 15 278 | 21 982 | 21 387 | 25 946 | 27 382 |
| Sepinggan | 10 824 | 15 607 | 16 828 | 16 904 | 13 156 |
| Tanjung Priok | 63 859 | 65 171 | 66 168 | 65 227 | 64 941 |
| Tanjung Pinang | 97 954 | 106 180 | 103 785 | 99 593 | 97 672 |
| Pintu lainnya/Other port of entry | 979 639 | 1 047 041 | 1 126 789 | 1 160 291 | 1 159 617 |
| Jumlah/Total | 7 002 944 | 7 649 731 | 8 044 462 | 8 802 129 | 9 435 411 |

Catatan/Note: ¹ Bandara Polonia menjadi Bandara Kualanamu sejak Agustus 2013/Polonia airport became Kualanamu airport since August 2013

Tabel 9.2 **Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2010–2014**
Table 9.2 **International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality 2010–2014**

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration]

| Kebangsaan Nationality | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014^x |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Asia Pasifik/Asia Pacific | 5 527 342 | 6 050 406 | 6 376 166 | 6 943 413 | 7 475 050 |
| Brunei Darussalam | 35 874 | 38 679 | 16 423 | 16 932 | 19 078 |
| Malaysia | 1 171 737 | 1 173 351 | 1 269 089 | 1 380 686 | 1 418 256 |
| Filipina/Philippines | 171 181 | 210 029 | 236 866 | 247 573 | 248 182 |
| Singapura/Singapore | 1 206 360 | 1 324 839 | 1 324 706 | 1 432 060 | 1 559 044 |
| Thailand | 111 645 | 115 036 | 114 867 | 125 059 | 114 272 |
| Vietnam | 24 929 | 31 106 | 33 598 | 43 249 | 48 018 |
| Hongkong | 73 658 | 84 985 | 81 782 | 95 258 | 94 560 |
| India | 159 373 | 181 791 | 196 983 | 231 266 | 267 082 |
| Jepang/Japan | 416 151 | 423 113 | 463 486 | 497 399 | 505 175 |
| Korea Selatan/Republic of Korea | 296 060 | 320 596 | 328 989 | 351 154 | 352 004 |
| Pakistan | 5 772 | 6 598 | 5 330 | 6 281 | 7 057 |
| Bangladesh | 5 557 | 6 394 | 5 998 | 8 132 | 13 891 |
| Srilanka | 6 195 | 7 019 | 8 786 | 8 288 | 8 760 |
| Taiwan | 214 192 | 228 922 | 217 708 | 247 146 | 220 328 |
| Tiongkok/China | 511 188 | 594 997 | 726 088 | 858 140 | 1 052 705 |
| Australia | 769 585 | 933 376 | 952 717 | 983 911 | 1 145 576 |
| Selandia Baru/New Zealand | 45 335 | 52 458 | 59 606 | 67 852 | 79 380 |
| Asia Pasifik Lainnya/Rest of Asia Pacific | 302 550 | 317 117 | 333 144 | 343 027 | 321 682 |
| Amerika/America | 255 465 | 293 306 | 312 525 | 343 573 | 361 220 |
| Amerika Serikat/USA | 177 677 | 203 205 | 217 599 | 236 375 | 246 397 |
| Kanada/Canada | 48 349 | 57 129 | 58 245 | 65 385 | 68 432 |
| Amerika Lainnya/Rest of America | 29 439 | 32 972 | 36 681 | 41 813 | 46 391 |
| Eropa/Europe | 1 048 543 | 1 110 871 | 1 174 079 | 1 285 097 | 1 337 552 |
| Austria | 16 889 | 17 374 | 19 120 | 21 645 | 20 599 |
| Belgia/Belgium | 24 493 | 24 579 | 28 243 | 34 414 | 33 601 |
| Denmark | 17 565 | 19 950 | 21 168 | 22 890 | 22 577 |
| Perancis/France | 160 913 | 171 736 | 184 273 | 201 917 | 208 537 |
| Jerman/Germany | 144 411 | 149 110 | 158 212 | 173 470 | 184 463 |
| Italia/Italy | 39 211 | 42 256 | 46 651 | 56 705 | 62 265 |
| Belanda/Netherlands | 158 957 | 163 268 | 152 749 | 161 402 | 168 494 |
| Spanyol/Spain | 30 574 | 30 657 | 34 991 | 39 383 | 47 376 |
| Portugal | 11 629 | 13 661 | 15 406 | 18 194 | 17 675 |
| Swedia/Sweden | 24 603 | 26 504 | 26 097 | 29 281 | 32 308 |
| Norwegia/Norway | 16 226 | 17 803 | 17 118 | 18 174 | 17 253 |
| Finlandia/Finland | 11 566 | 13 137 | 15 035 | 15 074 | 15 332 |
| Swiss/Switzerland | 35 334 | 38 704 | 37 756 | 43 906 | 45 567 |
| Inggris/United Kingdom | 192 335 | 201 221 | 219 726 | 236 794 | 244 594 |
| Rusia/Russia | 83 836 | 96 438 | 99 448 | 99 872 | 94 345 |
| Eropa Lainnya/Rest of Europe | 80 001 | 84 473 | 98 086 | 111 976 | 122 566 |
| Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa) | 171 594 | 195 148 | 181 692 | 230 046 | 261 589 |
| Jumlah/Total | 7 002 944 | 7 649 731 | 8 044 462 | 8 802 129 | 9 435 411 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 9.3 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2010–2014
Table *International Visitor Arrivals to Indonesia by Country of Residence 2010–2014*

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

| Negara Tempat Tinggal Country of Residence | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014^x |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Asia Pasifik/Asia Pacific | 5 534 079 | 6 099 280 | 6 433 361 | 6 986 000 | 7 469 423 |
| Brunei Darussalam | 39 063 | 48 193 | 27 734 | 23 309 | 23 667 |
| Malaysia | 1 277 476 | 1 302 237 | 1 335 531 | 1 430 989 | 1 485 716 |
| Filipina/ <i>Philippines</i> | 189 486 | 223 779 | 229 806 | 246 497 | 253 248 |
| Singapura/ <i>Singapore</i> | 1 373 126 | 1 505 588 | 1 565 478 | 1 634 149 | 1 739 895 |
| Thailand | 123 825 | 141 771 | 149 760 | 141 349 | 147 771 |
| Vietnam | 28 196 | 36 917 | 40 084 | 39 770 | 41 475 |
| Hongkong | 78 339 | 86 646 | 90 560 | 112 785 | 118 278 |
| India | 137 027 | 154 237 | 168 187 | 201 009 | 212 907 |
| Jepang/ <i>Japan</i> | 418 971 | 412 623 | 450 687 | 491 574 | 525 499 |
| Korea Selatan/ <i>Republic of Korea</i> | 274 999 | 306 061 | 311 618 | 343 627 | 370 197 |
| Pakistan | 6 314 | 6 085 | 6 028 | 6 213 | 6 388 |
| Bangladesh | 8 724 | 8 991 | 12 050 | 10 567 | 11 014 |
| Srilanka | 6 024 | 6 207 | 10 470 | 11 409 | 11 962 |
| Taiwan | 213 442 | 221 877 | 216 535 | 245 288 | 265 055 |
| Tiongkok/ <i>China</i> | 469 365 | 574 179 | 686 779 | 807 429 | 868 539 |
| Australia | 771 792 | 931 109 | 961 595 | 997 984 | 1 127 582 |
| Selandia Baru/ <i>New Zealand</i> | 32 113 | 36 683 | 55 857 | 66 484 | 75 221 |
| Asia Pasifik Lainnya/ <i>Rest of Asia Pacific</i> | 85 797 | 96 097 | 114 602 | 175 568 | 185 009 |
| Amerika/America | 258 584 | 297 061 | 312 209 | 333 150 | 358 763 |
| Amerika Serikat/ <i>USA</i> | 180 361 | 204 275 | 212 851 | 234 134 | 251 419 |
| Kanada/ <i>Canada</i> | 43 159 | 54 287 | 56 501 | 56 798 | 61 396 |
| Amerika Lainnya/ <i>Rest of America</i> | 35 064 | 38 499 | 42 857 | 42 218 | 45 948 |
| Eropa/Europe | 1 038 420 | 1 045 865 | 1 108 521 | 1 243 005 | 1 357 673 |
| Austria | 16 472 | 15 041 | 17 226 | 20 497 | 22 481 |
| Belgia/ <i>Belgium</i> | 22 328 | 22 551 | 24 129 | 28 329 | 30 323 |
| Denmark | 16 755 | 17 817 | 22 814 | 20 096 | 22 506 |
| Perancis/ <i>France</i> | 163 110 | 148 381 | 170 046 | 190 853 | 210 137 |
| Jerman/ <i>Germany</i> | 145 244 | 145 160 | 148 146 | 168 110 | 184 848 |
| Italia/ <i>Italy</i> | 38 908 | 46 145 | 48 382 | 63 043 | 68 028 |
| Belanda/ <i>Netherlands</i> | 151 836 | 159 063 | 146 591 | 158 181 | 169 330 |
| Spanyol/ <i>Spain</i> | 29 643 | 25 596 | 29 395 | 40 371 | 43 783 |
| Portugal | 13 165 | 11 070 | 16 785 | 24 853 | 27 598 |
| Swedia/ <i>Sweden</i> | 24 579 | 27 525 | 22 303 | 27 620 | 30 509 |
| Norwegia/ <i>Norway</i> | 17 482 | 16 578 | 17 562 | 18 903 | 21 117 |
| Finlandia/ <i>Finland</i> | 13 740 | 14 117 | 14 828 | 15 949 | 17 398 |
| Swiss/ <i>Switzerland</i> | 34 928 | 35 475 | 35 346 | 42 727 | 47 066 |
| Inggris/ <i>United Kingdom</i> | 192 259 | 192 685 | 212 087 | 228 679 | 249 263 |
| Rusia/ <i>Russia</i> | 79 398 | 87 426 | 95 731 | 96 543 | 108 668 |
| Eropa Lainnya/ <i>Rest of Europe</i> | 78 573 | 81 235 | 87 150 | 98 251 | 104 618 |
| Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa) | 171 861 | 207 525 | 190 371 | 239 974 | 249 552 |
| Jumlah/Total | 7 002 944 | 7 649 731 | 8 044 462 | 8 802 129 | 9 435 411 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel 9.4 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US\$), 2010–2014
Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US\$), 2010–2014

| Negara Tempat Tinggal Country of Residence | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Brunei Darussalam | 891,70 | 756,00 | 956,70 | 742,50 | 772,93 |
| Malaysia | 676,60 | 714,81 | 727,92 | 700,59 | 709,39 |
| Filipina/ <i>Philippines</i> | 854,79 | 786,06 | 850,70 | 836,98 | 840,71 |
| Singapura/ <i>Singapore</i> | 675,81 | 700,20 | 639,01 | 642,17 | 658,59 |
| Thailand | 787,05 | 902,29 | 964,14 | 984,06 | 929,06 |
| Hong Kong | 962,35 | 1 056,33 | 1 006,95 | 1 059,25 | 1 114,78 |
| India | 1 074,89 | 1 135,48 | 1 019,13 | 1 102,52 | 1 140,18 |
| Jepang/ <i>Japan</i> | 978,28 | 1 017,40 | 1 060,17 | 1 136,86 | 1 137,51 |
| Korea Selatan/ <i>Republic of Korea</i> | 912,92 | 966,54 | 931,82 | 1 111,19 | 1 137,10 |
| Pakistan | 1 064,40 | 831,25 | 2 151,83 | 989,60 | 1 161,35 |
| Bangladesh | 1 202,32 | 1 525,38 | 1 119,85 | 901,84 | 793,50 |
| Srilanka | 1 270,64 | 1 084,37 | 1 122,52 | 818,05 | 922,81 |
| Taiwan | 865,62 | 848,00 | 944,53 | 942,10 | 1 043,67 |
| Tiongkok/ <i>China</i> | 923,33 | 906,71 | 1 040,38 | 1 004,17 | 1 059,04 |
| Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i> | 1 610,95 | 1 638,84 | 1 424,47 | 1 444,82 | 1 568,81 |
| Austria | 1 472,86 | 1 596,19 | 1 676,29 | 1 548,54 | 1 740,81 |
| Belgia/ <i>Belgium</i> | 1 808,53 | 1 451,38 | 1 666,21 | 1 839,81 | 1 711,99 |
| Denmark | 1 610,94 | 1 654,44 | 1 685,34 | 1 964,55 | 1 863,13 |
| Perancis/ <i>France</i> | 1 497,46 | 1 545,58 | 1 609,17 | 1 657,10 | 1 646,66 |
| Jerman/ <i>Germany</i> | 1 496,65 | 1 580,42 | 1 654,25 | 1 496,26 | 1 689,64 |
| Italia/ <i>Italy</i> | 1 275,47 | 1 487,84 | 1 462,51 | 1 668,50 | 1 487,29 |
| Belanda/ <i>Netherlands</i> | 1 772,96 | 1 653,57 | 1 658,79 | 1 774,19 | 1 890,25 |
| Spanyol/ <i>Spain</i> | 1 600,31 | 1 406,16 | 1 576,29 | 1 512,68 | 1 718,21 |
| Portugal | 1 424,23 | 1 421,45 | 1 420,32 | 1 290,52 | 1 486,42 |
| Swedia/ <i>Sweden</i> | 1 665,80 | 1 762,52 | 1 669,93 | 1 873,87 | 1 632,11 |
| Swiss/ <i>Switzerland</i> | 1 587,84 | 1 722,64 | 1 831,92 | 1 637,57 | 1 986,82 |
| Inggris/ <i>United Kingdom</i> | 1 441,50 | 1 399,23 | 1 517,86 | 1 527,03 | 1 610,97 |
| Finlandia/ <i>Finland</i> | 1 679,11 | 1 543,97 | 1 476,29 | 2 136,21 | 1 655,10 |
| Norwegia/ <i>Norway</i> | 1 214,00 | 1 675,83 | 1 890,32 | 1 551,24 | 1 454,13 |
| Rusia/ <i>Russia</i> | 1 723,00 | 2 043,31 | 1 775,83 | 1 988,47 | 1 836,56 |
| Amerika Serikat/ <i>USA</i> | 1 398,47 | 1 553,22 | 1 468,41 | 1 554,28 | 1 617,36 |
| Kanada/ <i>Canada</i> | 1 568,73 | 1 491,45 | 1 432,73 | 1 696,36 | 1 989,32 |
| Amerika Tengah/ <i>Central America</i> | 2 148,67 | 1 847,00 | 751,75 | 653,75 | 2 008,67 |
| Amerika Selatan/ <i>South America</i> | 1 831,13 | 1 543,41 | 1 704,92 | 1 633,27 | 1 639,31 |
| Australia | 1 518,38 | 1 613,24 | 1 510,31 | 1 473,86 | 1 597,52 |
| Selandia Baru/ <i>New Zealand</i> | 1 346,85 | 1 642,92 | 1 675,07 | 1 245,43 | 1 579,12 |
| Mesir/ <i>Egypt</i> | 1 243,69 | 1 759,55 | 1 001,88 | 1 024,50 | 1 267,22 |
| Negara lainnya/ <i>Rest of Countries</i> | 1 252,24 | 1 427,83 | 1 447,46 | 1 339,69 | 1 456,07 |
| Rata-Rata/Average | 1 085,75 | 1 118,26 | 1 133,81 | 1 142,24 | 1 183,45 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata/Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism

Tabel 9.5 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2010–2014
Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2010–2014

| Negara Tempat Tinggal Country of Residence | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Brunei Darussalam | 5,23 | 5,15 | 5,43 | 4,98 | 7,29 |
| Malaysia | 5,03 | 5,23 | 5,26 | 4,82 | 5,30 |
| Filipina/Philippines | 7,09 | 6,11 | 6,38 | 5,45 | 5,46 |
| Singapura/Singapore | 4,67 | 4,44 | 4,27 | 4,17 | 4,16 |
| Thailand | 5,78 | 6,25 | 6,32 | 6,33 | 5,88 |
| Hong Kong | 5,85 | 5,92 | 5,59 | 5,81 | 5,96 |
| India | 8,68 | 7,90 | 7,18 | 7,39 | 7,75 |
| Jepang/Japan | 6,14 | 6,37 | 6,43 | 6,86 | 6,75 |
| Korea Selatan/Republic of Korea | 5,93 | 5,93 | 5,57 | 6,40 | 6,35 |
| Pakistan | 11,69 | 4,68 | 7,94 | 7,80 | 7,41 |
| Bangladesh | 11,42 | 9,08 | 6,82 | 8,80 | 5,71 |
| Srilanka | 11,20 | 5,63 | 7,52 | 6,00 | 6,88 |
| Taiwan | 5,84 | 5,63 | 6,12 | 5,78 | 5,89 |
| Tiongkok/China | 5,98 | 6,01 | 6,31 | 6,21 | 6,28 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 9,37 | 9,14 | 8,69 | 7,69 | 7,42 |
| Austria | 12,16 | 13,03 | 11,36 | 11,93 | 13,31 |
| Belgia/Belgium | 13,68 | 10,74 | 12,33 | 12,15 | 14,90 |
| Denmark | 13,24 | 15,20 | 13,49 | 16,31 | 9,89 |
| Perancis/France | 12,59 | 13,30 | 12,06 | 13,06 | 12,92 |
| Jerman/Germany | 12,58 | 13,55 | 12,59 | 12,61 | 12,47 |
| Italia/Italy | 10,69 | 11,62 | 10,18 | 11,34 | 10,04 |
| Belanda/Netherlands | 15,52 | 13,97 | 14,59 | 13,39 | 15,14 |
| Spanyol/Spain | 12,18 | 10,32 | 11,30 | 11,89 | 15,26 |
| Portugal | 12,63 | 10,77 | 10,25 | 11,13 | 9,45 |
| Swedia/Sweden | 18,68 | 14,33 | 15,14 | 12,83 | 14,53 |
| Swiss/Switzerland | 14,91 | 13,83 | 12,68 | 13,97 | 15,85 |
| Inggris/United Kingdom | 11,76 | 10,26 | 11,37 | 10,47 | 10,14 |
| Finlandia/Finland | 12,20 | 13,15 | 13,17 | 12,21 | 11,41 |
| Norwegia/Norway | 11,06 | 13,38 | 11,61 | 12,89 | 9,20 |
| Rusia/Russia | 11,38 | 13,26 | 12,00 | 12,67 | 13,03 |
| Amerika Serikat/USA | 10,55 | 10,98 | 10,41 | 10,49 | 11,07 |
| Kanada/Canada | 11,89 | 11,08 | 11,36 | 11,94 | 14,02 |
| Amerika Tengah/Central America | 11,50 | 10,00 | 6,00 | 9,75 | 12,58 |
| Amerika Selatan/South America | 15,88 | 11,59 | 11,68 | 10,89 | 11,12 |
| Australia | 10,56 | 9,47 | 9,26 | 9,62 | 9,08 |
| Selandia Baru/New Zealand | 10,16 | 10,97 | 11,20 | 10,10 | 10,24 |
| Mesir/Egypt | 6,38 | 9,64 | 12,75 | 5,75 | 5,00 |
| Negara lainnya/Rest of Countries | 9,37 | 10,77 | 8,06 | 8,32 | 8,79 |
| Rata-Rata/Average | 8,04 | 7,84 | 7,70 | 7,65 | 7,66 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata/Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism

Tabel 9.6 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2010–2014
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | | | 2011 | | | 2012 | | |
|-------------------------------|-----------------------------|----------------|-------------------------|-----------------------------|----------------|-------------------------|-----------------------------|----------------|-------------------------|
| | Akomodasi Accommodations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds | Akomodasi Accommodations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds | Akomodasi Accommodations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 16 | 1 144 | 1 894 | 18 | 1 218 | 1 971 | 22 | 1 340 | 2 246 |
| Sumatera Utara | 70 | 6 292 | 10 638 | 76 | 6 786 | 11 531 | 83 | 7 535 | 12 803 |
| Sumatera Barat | 28 | 1 442 | 2 898 | 36 | 1 740 | 3 247 | 45 | 2 550 | 4 328 |
| Riau | 33 | 3 016 | 4 471 | 36 | 3 248 | 4 883 | 41 | 3 670 | 5 347 |
| Jambi | 18 | 1 160 | 1 570 | 20 | 1 260 | 1 795 | 20 | 1 236 | 1 719 |
| Sumatera Selatan | 31 | 2 065 | 2 735 | 35 | 2 393 | 3 231 | 46 | 3 395 | 4 873 |
| Bengkulu | 5 | 177 | 301 | 5 | 202 | 330 | 5 | 250 | 387 |
| Lampung | 8 | 550 | 907 | 13 | 1 066 | 1 791 | 9 | 786 | 1 248 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 13 | 470 | 752 | 18 | 874 | 1 320 | 23 | 1 223 | 1 771 |
| Kepulauan Riau | 49 | 5 992 | 8 989 | 69 | 8 808 | 12 355 | 70 | 9 215 | 13 703 |
| DKI Jakarta | 160 | 27 685 | 38 485 | 162 | 28 783 | 39 727 | 175 | 30 135 | 41 744 |
| Jawa Barat | 174 | 14 201 | 23 285 | 199 | 16 732 | 27 380 | 208 | 18 643 | 30 942 |
| Jawa Tengah | 119 | 7 031 | 12 432 | 131 | 8 736 | 14 339 | 139 | 9 756 | 15 803 |
| DI Yogyakarta | 34 | 3 491 | 5 481 | 42 | 3 966 | 6 497 | 52 | 4 869 | 7 832 |
| Jawa Timur | 84 | 8 598 | 13 301 | 90 | 9 311 | 14 496 | 98 | 10 039 | 16 248 |
| Banten | 39 | 2 765 | 4 208 | 46 | 3 428 | 5 131 | 42 | 3 514 | 5 510 |
| Bali | 170 | 21 133 | 32 892 | 199 | 22 794 | 33 911 | 218 | 24 215 | 36 837 |
| Nusa Tenggara Barat | 32 | 1 925 | 2 984 | 36 | 2 031 | 3 219 | 43 | 2 583 | 4 118 |
| Nusa Tenggara Timur | 13 | 616 | 1 017 | 16 | 754 | 1 214 | 15 | 864 | 1 381 |
| Kalimantan Barat | 14 | 1 514 | 2 156 | 18 | 1 794 | 2 504 | 25 | 2 178 | 3 151 |
| Kalimantan Tengah | 5 | 317 | 452 | 7 | 478 | 667 | 9 | 550 | 756 |
| Kalimantan Selatan | 26 | 1 551 | 2 410 | 32 | 2 010 | 3 147 | 35 | 2 143 | 3 397 |
| Kalimantan Timur | 32 | 3 739 | 5 668 | 43 | 4 987 | 7 330 | 43 | 4 822 | 7 408 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 28 | 1 920 | 3 032 | 26 | 1 907 | 2 910 | 28 | 2 180 | 3 224 |
| Sulawesi Tengah | 3 | 218 | 304 | 3 | 227 | 343 | 3 | 201 | 327 |
| Sulawesi Selatan | 63 | 3 668 | 5 499 | 58 | 3 657 | 5 462 | 57 | 3 683 | 5 516 |
| Sulawesi Tenggara | 1 | 32 | 56 | 8 | 495 | 786 | 10 | 564 | 817 |
| Gorontalo | 1 | 54 | 77 | 1 | 54 | 77 | 1 | 54 | 77 |
| Sulawesi Barat | – | – | – | 1 | 131 | 208 | 6 | 369 | 486 |
| Maluku | 13 | 571 | 890 | 19 | 953 | 1 392 | 19 | 958 | 1 290 |
| Maluku Utara | 3 | 287 | 441 | 3 | 299 | 458 | 3 | 283 | 400 |
| Papua Barat | 9 | 564 | 828 | 10 | 652 | 950 | 11 | 705 | 1 007 |
| Papua | 12 | 601 | 895 | 13 | 707 | 1 031 | 19 | 1 232 | 1 789 |
| Indonesia | 1 306 | 124 789 | 191 948 | 1 489 | 142 481 | 215 633 | 1 623 | 155 740 | 238 485 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

| Provinsi Province | 2013 | | | 2014 | | |
|-------------------------------|----------------------------------|----------------|----------------------|----------------------------------|----------------|----------------------|
| | Akomodasi Accom- modations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds | Akomodasi Accom- modations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds |
| (1) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| Aceh | 22 | 1 297 | 2 270 | 17 | 1 176 | 1 931 |
| Sumatera Utara | 96 | 8 760 | 14 514 | 106 | 9 553 | 14 947 |
| Sumatera Barat | 50 | 3 172 | 5 453 | 56 | 3 483 | 5 712 |
| Riau | 45 | 4 174 | 6 257 | 53 | 4 908 | 7 398 |
| Jambi | 23 | 1 402 | 2 018 | 25 | 1 611 | 2 332 |
| Sumatera Selatan | 50 | 3 730 | 5 482 | 56 | 4 164 | 5 967 |
| Bengkulu | 7 | 350 | 524 | 8 | 401 | 612 |
| Lampung | 9 | 787 | 1 233 | 11 | 1 002 | 1 492 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 23 | 1 252 | 1 772 | 29 | 1 833 | 2 640 |
| Kepulauan Riau | 76 | 9 466 | 14 201 | 79 | 10 352 | 15 371 |
| DKI Jakarta | 185 | 32 297 | 45 161 | 205 | 35 504 | 49 959 |
| Jawa Barat | 229 | 20 894 | 34 738 | 253 | 23 005 | 37 455 |
| Jawa Tengah | 166 | 11 572 | 18 898 | 186 | 13 917 | 21 906 |
| DI Yogyakarta | 61 | 5 801 | 9 280 | 74 | 7 101 | 11 090 |
| Jawa Timur | 113 | 12 195 | 19 804 | 127 | 13 773 | 22 218 |
| Banten | 43 | 3 943 | 5 998 | 52 | 4 765 | 7 088 |
| Bali | 227 | 24 860 | 38 173 | 249 | 28 811 | 42 872 |
| Nusa Tenggara Barat | 47 | 2 791 | 4 353 | 54 | 3 203 | 4 766 |
| Nusa Tenggara Timur | 18 | 925 | 1 458 | 19 | 1 081 | 1 665 |
| Kalimantan Barat | 28 | 2 659 | 3 858 | 31 | 2 830 | 3 861 |
| Kalimantan Tengah | 11 | 765 | 1 174 | 8 | 664 | 968 |
| Kalimantan Selatan | 41 | 2 604 | 3 970 | 45 | 3 117 | 4 661 |
| Kalimantan Timur | 42 | 4 680 | 6 897 | 50 | 5 520 | 7 913 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 25 | 2 182 | 3 246 | 25 | 2 165 | 3 202 |
| Sulawesi Tengah | 5 | 394 | 561 | 6 | 523 | 742 |
| Sulawesi Selatan | 57 | 3 620 | 5 333 | 75 | 5 415 | 7 669 |
| Sulawesi Tenggara | 12 | 699 | 974 | 17 | 1 036 | 1 448 |
| Gorontalo | 3 | 258 | 399 | 6 | 354 | 568 |
| Sulawesi Barat | 7 | 393 | 612 | 7 | 387 | 646 |
| Maluku | 21 | 995 | 1 387 | 24 | 1 221 | 1 756 |
| Maluku Utara | 3 | 325 | 371 | 3 | 323 | 480 |
| Papua Barat | 11 | 751 | 1 191 | 13 | 836 | 1 160 |
| Papua | 22 | 1 439 | 2 214 | 27 | 1 852 | 2 931 |
| Indonesia | 1 778 | 171 432 | 263 774 | 1 996 | 195 886 | 295 426 |

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 9.7 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2010–2014
Table 9.7 *Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2010–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | | | 2011 | | | 2012 | | |
|-------------------------------|-----------------------------|----------------|-------------------------|-----------------------------|----------------|-------------------------|-----------------------------|----------------|-------------------------|
| | Akomodasi Accommodations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds | Akomodasi Accommodations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds | Akomodasi Accommodations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 186 | 3 364 | 6 286 | 190 | 3 549 | 6 410 | 214 | 4 092 | 7 504 |
| Sumatera Utara | 710 | 13 464 | 20 274 | 715 | 13 426 | 20 056 | 705 | 13 052 | 19 775 |
| Sumatera Barat | 230 | 3 177 | 5 890 | 236 | 3 413 | 6 229 | 229 | 3 538 | 6 305 |
| Riau | 291 | 7 013 | 11 532 | 290 | 7 158 | 11 775 | 307 | 7 210 | 11 539 |
| Jambi | 120 | 2 402 | 3 900 | 125 | 2 671 | 4 391 | 131 | 2 713 | 4 451 |
| Sumatera Selatan | 268 | 5 972 | 9 463 | 276 | 6 376 | 10 029 | 253 | 5 787 | 9 097 |
| Bengkulu | 110 | 1 701 | 2 885 | 123 | 1 952 | 3 062 | 118 | 2 044 | 3 203 |
| Lampung | 155 | 3 212 | 4 994 | 156 | 3 220 | 5 073 | 161 | 3 401 | 5 504 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 65 | 963 | 1 343 | 72 | 1 108 | 1 494 | 79 | 1 196 | 1 592 |
| Kepulauan Riau | 258 | 7 192 | 8 333 | 283 | 7 677 | 9 114 | 286 | 7 809 | 9 278 |
| DKI Jakarta | 188 | 6 520 | 8 788 | 203 | 7 531 | 10 575 | 208 | 7 981 | 10 841 |
| Jawa Barat | 1 378 | 29 780 | 48 820 | 1 377 | 29 458 | 46 814 | 1 442 | 31 721 | 51 661 |
| Jawa Tengah | 1 225 | 21 590 | 32 926 | 1 237 | 22 002 | 36 418 | 1 302 | 23 378 | 38 289 |
| DI Yogyakarta | 1 147 | 12 860 | 18 412 | 1 016 | 12 165 | 17 845 | 1 083 | 13 112 | 20 702 |
| Jawa Timur | 1 510 | 24 293 | 38 016 | 1 743 | 27 101 | 42 017 | 1 825 | 28 752 | 46 503 |
| Banten | 189 | 3 402 | 5 593 | 200 | 3 505 | 5 767 | 217 | 4 262 | 7 147 |
| Bali | 1 539 | 21 956 | 31 871 | 1 630 | 23 569 | 34 125 | 1 696 | 24 322 | 36 281 |
| Nusa Tenggara Barat | 347 | 4 155 | 6 791 | 370 | 4 333 | 7 022 | 412 | 5 073 | 8 077 |
| Nusa Tenggara Timur | 235 | 3 727 | 6 870 | 253 | 4 014 | 7 422 | 248 | 4 031 | 7 145 |
| Kalimantan Barat | 334 | 6 622 | 9 733 | 339 | 6 731 | 9 966 | 343 | 6 554 | 9 544 |
| Kalimantan Tengah | 305 | 5 124 | 7 706 | 299 | 5 085 | 7 747 | 295 | 4 952 | 7 468 |
| Kalimantan Selatan | 225 | 4 352 | 7 012 | 227 | 4 544 | 7 893 | 232 | 4 419 | 7 568 |
| Kalimantan Timur | 486 | 9 197 | 13 500 | 497 | 9 584 | 14 005 | 494 | 9 830 | 14 288 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 192 | 3 404 | 4 763 | 198 | 3 495 | 5 049 | 197 | 3 361 | 4 693 |
| Sulawesi Tengah | 272 | 3 321 | 5 404 | 311 | 3 723 | 6 053 | 350 | 4 206 | 7 201 |
| Sulawesi Selatan | 455 | 6 819 | 11 046 | 490 | 7 582 | 12 069 | 491 | 7 354 | 11 685 |
| Sulawesi Tenggara | 245 | 2 842 | 4 273 | 259 | 2 931 | 4 382 | 293 | 3 475 | 4 811 |
| Gorontalo | 67 | 1 027 | 1 496 | 75 | 1 137 | 1 672 | 81 | 1 316 | 1 811 |
| Sulawesi Barat | 95 | 1 217 | 2 039 | 102 | 1 404 | 2 310 | 110 | 1 413 | 2 284 |
| Maluku | 135 | 1 982 | 2 863 | 164 | 2 411 | 3 498 | 170 | 2 664 | 3 566 |
| Maluku Utara | 115 | 1 677 | 2 009 | 121 | 1 750 | 2 050 | 168 | 2 414 | 2 942 |
| Papua Barat | 53 | 1 024 | 1 539 | 70 | 1 380 | 2 016 | 84 | 1 534 | 2 177 |
| Papua | 151 | 2 998 | 4 322 | 147 | 2 991 | 4 226 | 151 | 3 072 | 4 337 |
| Indonesia | 13 281 | 228 349 | 350 692 | 13 794 | 238 976 | 368 574 | 14 375 | 250 038 | 389 269 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.7

| Provinsi Province | 2013 | | | 2014 | | |
|-------------------------------|----------------------------------|----------------|-------------------------|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| | Akomodasi Accom- modations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds | Akomodasi Accom- modations | Kamar Rooms | Tempat Tidur Beds |
| | (1) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 290 | 4 854 | 8 896 | 301 | 5 039 | 9 277 |
| Sumatera Utara | 693 | 13 826 | 21 337 | 717 | 14 045 | 20 665 |
| Sumatera Barat | 252 | 3 999 | 7 264 | 273 | 4 243 | 7 634 |
| Riau | 304 | 7 165 | 11 594 | 297 | 7 251 | 11 826 |
| Jambi | 139 | 3 040 | 4 924 | 150 | 3 360 | 5 240 |
| Sumatera Selatan | 263 | 5 780 | 9 017 | 283 | 6 115 | 9 734 |
| Bengkulu | 131 | 2 249 | 3 597 | 139 | 2 446 | 3 878 |
| Lampung | 169 | 3 753 | 6 129 | 185 | 3 856 | 6 206 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 84 | 1 331 | 1 832 | 93 | 1 568 | 2 200 |
| Kepulauan Riau | 278 | 7 652 | 9 363 | 284 | 7 790 | 9 127 |
| DKI Jakarta | 221 | 8 068 | 10 564 | 216 | 8 233 | 11 563 |
| Jawa Barat | 1 420 | 31 599 | 51 123 | 1 428 | 33 151 | 53 654 |
| Jawa Tengah | 1 297 | 23 645 | 37 368 | 1 339 | 24 901 | 37 561 |
| DI Yogyakarta | 1 109 | 13 547 | 21 549 | 1 071 | 13 638 | 19 896 |
| Jawa Timur | 1 777 | 28 257 | 44 636 | 1 866 | 30 430 | 44 855 |
| Banten | 240 | 4 355 | 7 384 | 246 | 4 563 | 7 829 |
| Bali | 1 816 | 26 013 | 39 242 | 1 801 | 26 853 | 37 704 |
| Nusa Tenggara Barat | 617 | 6 510 | 9 845 | 668 | 7 150 | 10 748 |
| Nusa Tenggara Timur | 254 | 4 298 | 7 748 | 299 | 5 078 | 9 109 |
| Kalimantan Barat | 346 | 6 763 | 9 604 | 365 | 7 306 | 10 739 |
| Kalimantan Tengah | 307 | 5 211 | 7 685 | 328 | 5 886 | 8 528 |
| Kalimantan Selatan | 237 | 4 469 | 7 445 | 240 | 4 517 | 7 524 |
| Kalimantan Timur | 514 | 10 390 | 15 191 | 589 | 10 795 | 15 745 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 181 | 3 342 | 4 638 | 184 | 3 183 | 4 102 |
| Sulawesi Tengah | 363 | 4 550 | 7 406 | 415 | 5 150 | 8 162 |
| Sulawesi Selatan | 493 | 7 747 | 12 239 | 501 | 8 234 | 12 524 |
| Sulawesi Tenggara | 332 | 4 074 | 5 528 | 390 | 4 803 | 6 277 |
| Gorontalo | 85 | 1 376 | 2 015 | 85 | 1 528 | 2 160 |
| Sulawesi Barat | 110 | 1 406 | 2 280 | 121 | 1 593 | 2 561 |
| Maluku | 178 | 2 864 | 3 833 | 177 | 2 664 | 3 431 |
| Maluku Utara | 168 | 2 508 | 3 005 | 193 | 2 932 | 3 479 |
| Papua Barat | 89 | 1 624 | 2 409 | 94 | 1 729 | 2 425 |
| Papua | 150 | 3 096 | 4 379 | 150 | 3 361 | 4 647 |
| Indonesia | 14 907 | 259 361 | 401 069 | 15 488 | 273 391 | 411 010 |

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 9.8 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2010–2014
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| | Hotel Berbintang Classified Hotels | Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya Non-classified Hotels and Other Accom- modations | Hotel Berbintang Classified Hotels | Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya Non-classified Hotels and Other Accom- modations | Hotel Berbintang Classified Hotels | Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya Non-classified Hotels and Other Accom- modations |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 49,79 | 38,99 | 49,18 | 37,04 | 45,03 | 36,89 |
| Sumatera Utara | 42,02 | 36,58 | 44,62 | 38,50 | 45,14 | 40,64 |
| Sumatera Barat | 47,89 | 40,37 | 49,64 | 43,62 | 50,48 | 43,11 |
| Riau | 48,10 | 57,99 | 47,46 | 60,29 | 46,52 | 54,42 |
| Jambi | 49,13 | 35,13 | 45,79 | 33,53 | 47,11 | 35,16 |
| Sumatera Selatan | 56,05 | 39,07 | 56,98 | 32,84 | 51,41 | 42,33 |
| Bengkulu | 41,93 | 33,45 | 40,07 | 26,90 | 40,74 | 25,13 |
| Lampung | 50,82 | 41,61 | 53,66 | 48,19 | 58,37 | 45,13 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 41,73 | 28,57 | 48,01 | 26,66 | 44,86 | 24,28 |
| Kepulauan Riau | 47,58 | 41,51 | 46,95 | 36,51 | 48,42 | 35,04 |
| DKI Jakarta | 51,76 | 61,45 | 56,05 | 60,93 | 56,37 | 60,57 |
| Jawa Barat | 43,49 | 29,12 | 45,78 | 32,89 | 45,92 | 34,67 |
| Jawa Tengah | 41,01 | 29,23 | 44,22 | 29,57 | 48,58 | 32,22 |
| DI Yogyakarta | 47,30 | 29,28 | 50,86 | 37,91 | 55,45 | 38,33 |
| Jawa Timur | 46,05 | 32,82 | 47,81 | 34,70 | 47,44 | 35,26 |
| Banten | 41,69 | 26,18 | 37,88 | 25,72 | 37,83 | 26,68 |
| Bali | 58,86 | 46,18 | 59,32 | 46,33 | 58,63 | 44,23 |
| Nusa Tenggara Barat | 44,54 | 29,22 | 45,68 | 34,04 | 47,46 | 34,49 |
| Nusa Tenggara Timur | 47,44 | 18,77 | 43,39 | 19,84 | 40,62 | 20,02 |
| Kalimantan Barat | 38,37 | 39,21 | 47,01 | 35,45 | 54,19 | 37,14 |
| Kalimantan Tengah | 28,68 | 39,36 | 54,78 | 38,56 | 53,81 | 37,97 |
| Kalimantan Selatan | 53,00 | 39,09 | 55,63 | 43,33 | 52,71 | 40,16 |
| Kalimantan Timur | 49,19 | 43,71 | 58,18 | 54,73 | 59,47 | 53,06 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 46,04 | 31,41 | 51,63 | 32,75 | 54,07 | 39,39 |
| Sulawesi Tengah | 66,47 | 26,87 | 65,14 | 29,80 | 63,55 | 29,68 |
| Sulawesi Selatan | 45,32 | 43,73 | 46,62 | 42,72 | 49,60 | 33,54 |
| Sulawesi Tenggara | 41,89 | 22,86 | 50,77 | 47,72 | 52,24 | 36,74 |
| Gorontalo | 76,61 | 29,15 | 80,81 | 33,30 | 74,09 | 32,54 |
| Sulawesi Barat | ... | 22,03 | 50,58 | 19,13 | 42,93 | 22,77 |
| Maluku | 34,51 | 20,40 | 34,19 | 28,93 | 33,55 | 27,97 |
| Maluku Utara | 45,06 | 26,65 | 43,97 | 22,67 | 35,11 | 24,92 |
| Papua Barat | 38,87 | 36,13 | 48,40 | 32,78 | 52,48 | 33,93 |
| Papua | 58,02 | 35,33 | 52,04 | 37,28 | 50,69 | 35,44 |
| Indonesia | 48,86 | 35,98 | 51,25 | 38,74 | 51,55 | 38,22 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.8

| Provinsi Province | 2013 | | 2014 ^x | |
|-------------------------------|--|--|--|---|
| | Hotel Berbintang Classified Hotels | Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya Non-classified Hotels and Other Accommodations | Hotel Berbintang Classified Hotels | Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya Non-classified Hotels and Other Accommodations |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Aceh | 44,57 | 31,14 | 52,63 | 32,15 |
| Sumatera Utara | 45,31 | 43,03 | 51,64 | 33,67 |
| Sumatera Barat | 54,05 | 36,28 | 52,25 | 44,19 |
| Riau | 41,76 | 48,75 | 42,62 | 31,81 |
| Jambi | 48,39 | 34,38 | 45,29 | 31,87 |
| Sumatera Selatan | 47,46 | 37,33 | 46,90 | 36,32 |
| Bengkulu | 46,56 | 29,38 | 48,71 | 25,10 |
| Lampung | 54,03 | 39,91 | 58,73 | 37,41 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 41,71 | 20,55 | 39,71 | 27,96 |
| Kepulauan Riau | 49,17 | 40,79 | 45,85 | 36,92 |
| DKI Jakarta | 55,68 | 60,23 | 58,16 | 65,76 |
| Jawa Barat | 48,22 | 30,32 | 39,44 | 28,93 |
| Jawa Tengah | 49,92 | 29,62 | 45,09 | 29,41 |
| DI Yogyakarta | 56,48 | 34,09 | 54,96 | 25,99 |
| Jawa Timur | 46,22 | 33,64 | 50,36 | 32,69 |
| Banten | 52,60 | 35,32 | 41,90 | 29,68 |
| Bali | 59,22 | 39,23 | 53,09 | 38,20 |
| Nusa Tenggara Barat | 51,05 | 25,30 | 42,15 | 28,60 |
| Nusa Tenggara Timur | 39,48 | 19,65 | 40,81 | 21,11 |
| Kalimantan Barat | 54,27 | 32,50 | 47,92 | 33,88 |
| Kalimantan Tengah | 60,92 | 44,40 | 55,02 | 33,44 |
| Kalimantan Selatan | 52,65 | 39,11 | 39,62 | 37,23 |
| Kalimantan Timur | 61,24 | 58,43 | 45,73 | 39,52 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 52,91 | 49,35 | 40,12 | 35,33 |
| Sulawesi Tengah | 69,77 | 27,26 | 55,17 | 26,10 |
| Sulawesi Selatan | 53,93 | 32,68 | 39,76 | 23,07 |
| Sulawesi Tenggara | 49,42 | 31,59 | 37,02 | 35,80 |
| Gorontalo | 56,12 | 35,54 | 40,60 | 25,30 |
| Sulawesi Barat | 34,44 | 20,45 | 31,35 | 25,01 |
| Maluku | 41,28 | 63,27 | 38,35 | 16,72 |
| Maluku Utara | 35,81 | 29,53 | 44,06 | 32,27 |
| Papua Barat | 51,78 | 29,54 | 45,24 | 30,94 |
| Papua | 49,81 | 37,59 | 49,18 | 35,08 |
| Indonesia | 52,22 | 37,34 | 51,85 | 37,05 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 9.9 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2010–2014
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | | | 2011 | | | 2012 | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|--|-----------------|-------------------------------------|--|-----------------|-------------------------------------|--|-----------------|
| | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 3,54 | 1,88 | 1,95 | 4,02 | 1,86 | 1,93 | 2,82 | 1,84 | 1,86 |
| Sumatera Utara | 1,89 | 1,43 | 1,49 | 2,40 | 1,68 | 1,77 | 1,77 | 1,50 | 1,54 |
| Sumatera Barat | 2,07 | 1,45 | 1,47 | 1,87 | 1,45 | 1,47 | 1,84 | 1,42 | 1,44 |
| Riau | 2,98 | 1,58 | 1,62 | 3,88 | 1,73 | 1,78 | 3,47 | 1,77 | 1,80 |
| Jambi | 2,20 | 1,53 | 1,54 | 2,85 | 1,58 | 1,59 | 2,05 | 1,70 | 1,71 |
| Sumatera Selatan | 2,74 | 1,53 | 1,55 | 4,99 | 1,76 | 1,83 | 4,23 | 1,72 | 1,76 |
| Bengkulu | 4,11 | 1,57 | 1,58 | 4,52 | 2,01 | 2,03 | 5,55 | 1,69 | 1,73 |
| Lampung | 3,61 | 1,67 | 1,71 | 3,43 | 1,65 | 1,70 | 2,09 | 1,61 | 1,65 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2,79 | 1,72 | 1,73 | 4,52 | 2,07 | 2,09 | 2,76 | 1,93 | 1,93 |
| Kepulauan Riau | 1,58 | 1,61 | 1,59 | 1,65 | 1,67 | 1,66 | 1,78 | 1,63 | 1,70 |
| DKI Jakarta | 2,60 | 1,92 | 2,05 | 3,15 | 1,82 | 2,02 | 2,63 | 1,84 | 1,99 |
| Jawa Barat | 2,96 | 1,56 | 1,63 | 2,80 | 1,52 | 1,58 | 2,45 | 1,54 | 1,59 |
| Jawa Tengah | 2,05 | 1,48 | 1,50 | 2,02 | 1,60 | 1,61 | 1,91 | 1,54 | 1,56 |
| DI Yogyakarta | 2,20 | 1,63 | 1,71 | 2,15 | 1,71 | 1,77 | 2,04 | 1,74 | 1,78 |
| Jawa Timur | 1,73 | 1,51 | 1,54 | 2,59 | 1,76 | 1,84 | 1,99 | 1,76 | 1,78 |
| Banten | 2,15 | 1,45 | 1,52 | 1,37 | 1,29 | 1,30 | 1,25 | 1,21 | 1,22 |
| Bali | 3,12 | 3,25 | 3,15 | 3,16 | 3,25 | 3,19 | 3,16 | 2,70 | 3,03 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,57 | 2,33 | 2,63 | 3,59 | 2,07 | 2,41 | 3,33 | 2,47 | 2,66 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,59 | 2,23 | 2,27 | 2,63 | 2,42 | 2,46 | 3,67 | 2,42 | 2,59 |
| Kalimantan Barat | 4,14 | 1,55 | 1,67 | 5,83 | 1,96 | 2,17 | 3,56 | 1,76 | 1,83 |
| Kalimantan Tengah | 1,28 | 1,69 | 1,69 | 2,48 | 1,94 | 1,96 | 2,62 | 1,74 | 1,75 |
| Kalimantan Selatan | 1,96 | 1,67 | 1,68 | 3,23 | 1,82 | 1,86 | 2,73 | 1,82 | 1,84 |
| Kalimantan Timur | 3,95 | 2,02 | 2,16 | 6,46 | 2,25 | 2,46 | 5,62 | 2,12 | 2,30 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 4,91 | 1,98 | 2,13 | 4,95 | 1,89 | 2,00 | 4,37 | 2,03 | 2,12 |
| Sulawesi Tengah | 1,41 | 1,45 | 1,45 | 1,50 | 1,48 | 1,48 | 1,75 | 1,57 | 1,58 |
| Sulawesi Selatan | 2,38 | 1,99 | 2,01 | 2,92 | 1,80 | 1,87 | 2,34 | 1,84 | 1,87 |
| Sulawesi Tenggara | 1,44 | 1,79 | 1,79 | 4,21 | 1,84 | 1,90 | 2,39 | 2,21 | 2,22 |
| Gorontalo | 2,40 | 2,15 | 2,16 | 2,78 | 2,11 | 2,14 | 1,97 | 2,07 | 2,07 |
| Sulawesi Barat | ... | ... | ... | 2,70 | 1,98 | 1,98 | 1,63 | 2,06 | 2,06 |
| Maluku | 3,90 | 2,90 | 2,96 | 2,87 | 2,50 | 2,52 | 3,39 | 2,29 | 2,33 |
| Maluku Utara | 3,29 | 1,89 | 1,89 | 2,14 | 2,17 | 2,17 | 1,96 | 1,70 | 1,71 |
| Papua Barat | 2,97 | 2,37 | 2,41 | 7,26 | 2,43 | 2,71 | 3,42 | 2,39 | 2,41 |
| Papua | 3,29 | 2,95 | 2,98 | 3,34 | 2,63 | 2,67 | 2,67 | 3,04 | 3,00 |
| Indonesia | 2,64 | 1,74 | 1,93 | 2,82 | 1,79 | 1,99 | 2,67 | 1,76 | 1,93 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.9

| Provinsi Province | 2013 | | | 2014 ^x | | |
|-------------------------------|----------------------------------|--|-----------------|----------------------------------|--|-----------------|
| | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total |
| (1) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| Aceh | 2,60 | 1,88 | 1,89 | 3,54 | 2,37 | 2,41 |
| Sumatera Utara | 2,05 | 1,48 | 1,54 | 2,04 | 1,71 | 1,76 |
| Sumatera Barat | 2,44 | 1,63 | 1,68 | 2,46 | 1,88 | 1,91 |
| Riau | 4,33 | 1,70 | 1,80 | 3,17 | 1,89 | 1,94 |
| Jambi | 3,32 | 2,09 | 2,10 | 2,05 | 1,99 | 1,99 |
| Sumatera Selatan | 4,20 | 1,70 | 1,76 | 8,22 | 1,91 | 2,10 |
| Bengkulu | 4,93 | 1,96 | 2,00 | 7,70 | 1,92 | 1,96 |
| Lampung | 1,54 | 1,69 | 1,67 | 2,73 | 2,01 | 2,07 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2,22 | 1,92 | 1,92 | 2,89 | 2,01 | 2,02 |
| Kepulauan Riau | 1,84 | 1,61 | 1,72 | 2,19 | 1,98 | 2,07 |
| DKI Jakarta | 2,44 | 1,85 | 1,94 | 2,85 | 1,98 | 2,10 |
| Jawa Barat | 2,85 | 1,63 | 1,69 | 3,30 | 1,55 | 1,63 |
| Jawa Tengah | 1,95 | 1,49 | 1,50 | 2,11 | 1,54 | 1,56 |
| DI Yogyakarta | 1,96 | 1,66 | 1,70 | 2,85 | 1,87 | 2,03 |
| Jawa Timur | 2,88 | 1,62 | 1,70 | 3,98 | 1,67 | 1,80 |
| Banten | 1,52 | 1,40 | 1,42 | 1,96 | 1,51 | 1,57 |
| Bali | 3,32 | 3,15 | 3,28 | 3,21 | 3,15 | 3,19 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,07 | 2,76 | 2,83 | 4,36 | 2,26 | 2,73 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,46 | 1,95 | 2,02 | 2,50 | 2,09 | 2,13 |
| Kalimantan Barat | 4,89 | 1,77 | 1,88 | 3,78 | 1,79 | 1,84 |
| Kalimantan Tengah | 2,70 | 1,75 | 1,78 | 1,81 | 1,76 | 1,76 |
| Kalimantan Selatan | 2,61 | 1,71 | 1,72 | 2,10 | 1,69 | 1,69 |
| Kalimantan Timur | 5,73 | 2,22 | 2,42 | 4,36 | 1,95 | 2,05 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 4,23 | 2,17 | 2,26 | 3,77 | 1,93 | 2,04 |
| Sulawesi Tengah | 2,11 | 1,67 | 1,68 | 2,22 | 1,84 | 1,84 |
| Sulawesi Selatan | 2,61 | 1,82 | 1,86 | 3,14 | 1,80 | 1,85 |
| Sulawesi Tenggara | 2,49 | 1,97 | 1,99 | 2,15 | 1,86 | 1,87 |
| Gorontalo | 2,52 | 1,96 | 1,97 | 2,40 | 1,99 | 2,00 |
| Sulawesi Barat | 1,57 | 1,57 | 1,57 | 1,00 | 1,38 | 1,38 |
| Maluku | 4,19 | 2,46 | 2,56 | 2,49 | 2,03 | 2,05 |
| Maluku Utara | 3,40 | 2,15 | 2,17 | 2,85 | 2,45 | 2,46 |
| Papua Barat | 2,64 | 2,31 | 2,32 | 1,87 | 2,35 | 2,33 |
| Papua | 2,65 | 3,07 | 3,00 | 6,62 | 2,38 | 2,53 |
| Indonesia | 2,81 | 1,77 | 1,98 | 2,96 | 1,93 | 2,13 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 9.10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2010–2014
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | | | 2011 | | | 2012 | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|--|-----------------|-------------------------------------|--|-----------------|-------------------------------------|--|-----------------|
| | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 2,71 | 1,81 | 1,81 | 3,77 | 1,61 | 1,62 | 3,06 | 1,77 | 1,78 |
| Sumatera Utara | 2,38 | 1,33 | 1,34 | 1,94 | 1,51 | 1,52 | 2,45 | 1,55 | 1,60 |
| Sumatera Barat | 2,19 | 1,58 | 1,59 | 1,34 | 1,50 | 1,49 | 1,84 | 1,27 | 1,28 |
| Riau | 2,75 | 2,14 | 2,14 | 1,37 | 1,85 | 1,85 | 3,41 | 1,82 | 1,82 |
| Jambi | 5,72 | 1,64 | 1,65 | 3,38 | 1,25 | 1,25 | 2,14 | 1,36 | 1,36 |
| Sumatera Selatan | 2,19 | 1,52 | 1,53 | 5,19 | 1,88 | 1,88 | 5,06 | 1,83 | 1,83 |
| Bengkulu | 1,80 | 1,67 | 1,67 | 3,22 | 1,91 | 1,92 | 2,96 | 1,68 | 1,69 |
| Lampung | 1,51 | 1,56 | 1,56 | 2,46 | 1,43 | 1,43 | 6,13 | 1,28 | 1,28 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2,44 | 1,99 | 1,99 | 1,87 | 2,47 | 2,47 | 5,79 | 1,78 | 1,79 |
| Kepulauan Riau | 1,90 | 2,44 | 2,41 | 1,93 | 1,99 | 1,98 | 1,58 | 1,56 | 1,57 |
| DKI Jakarta | 3,40 | 1,38 | 1,40 | 3,92 | 1,37 | 1,43 | 3,62 | 1,35 | 1,39 |
| Jawa Barat | 2,00 | 1,16 | 1,18 | 3,40 | 1,34 | 1,35 | 2,07 | 1,29 | 1,29 |
| Jawa Tengah | 1,12 | 1,16 | 1,16 | 1,51 | 1,22 | 1,22 | 1,35 | 1,19 | 1,19 |
| DI Yogyakarta | 2,14 | 1,14 | 1,15 | 2,74 | 1,37 | 1,38 | 2,69 | 1,52 | 1,53 |
| Jawa Timur | 1,37 | 1,25 | 1,26 | 1,81 | 1,46 | 1,48 | 1,80 | 1,37 | 1,38 |
| Banten | 1,42 | 1,11 | 1,11 | 1,03 | 1,14 | 1,14 | 1,32 | 1,07 | 1,07 |
| Bali | 3,01 | 2,74 | 2,89 | 3,97 | 1,91 | 2,88 | 3,04 | 1,69 | 2,34 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,47 | 2,36 | 2,43 | 3,58 | 1,63 | 2,45 | 2,51 | 1,62 | 1,90 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,01 | 1,94 | 1,95 | 1,88 | 1,95 | 1,94 | 1,78 | 1,62 | 1,64 |
| Kalimantan Barat | 2,76 | 1,52 | 1,54 | 2,33 | 1,28 | 1,28 | 4,53 | 1,41 | 1,43 |
| Kalimantan Tengah | 3,23 | 1,84 | 1,84 | 2,87 | 2,05 | 2,05 | 4,05 | 1,84 | 1,84 |
| Kalimantan Selatan | 2,60 | 2,01 | 2,01 | 2,89 | 1,72 | 1,73 | 5,51 | 1,56 | 1,56 |
| Kalimantan Timur | 7,70 | 2,07 | 2,08 | 5,54 | 2,55 | 2,61 | 5,86 | 3,14 | 3,15 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Utara | 2,76 | 1,80 | 1,86 | 2,47 | 1,35 | 1,35 | 3,03 | 1,80 | 1,84 |
| Sulawesi Tengah | 1,10 | 1,46 | 1,45 | 1,40 | 1,93 | 1,93 | 1,24 | 1,45 | 1,44 |
| Sulawesi Selatan | 1,73 | 2,17 | 2,16 | 3,71 | 1,50 | 1,58 | 2,10 | 1,48 | 1,49 |
| Sulawesi Tenggara | 1,99 | 1,63 | 1,63 | 2,61 | 1,78 | 1,78 | 1,95 | 1,59 | 1,59 |
| Gorontalo | 2,01 | 3,13 | 3,13 | 1,70 | 2,13 | 2,13 | 1,55 | 2,12 | 2,12 |
| Sulawesi Barat | 2,00 | 1,56 | 1,56 | 2,11 | 1,51 | 1,51 | 1,76 | 1,52 | 1,52 |
| Maluku | 2,13 | 1,90 | 1,90 | 2,40 | 2,50 | 2,50 | 4,28 | 2,28 | 2,28 |
| Maluku Utara | 1,47 | 1,93 | 1,93 | 4,33 | 1,66 | 1,66 | 5,78 | 1,72 | 1,74 |
| Papua Barat | 4,25 | 2,66 | 2,71 | 2,60 | 2,57 | 2,57 | 2,40 | 2,72 | 2,72 |
| Papua | 3,35 | 2,18 | 2,20 | 2,79 | 2,37 | 2,39 | 3,87 | 2,07 | 2,07 |
| Indonesia | 2,83 | 1,52 | 1,60 | 3,41 | 1,56 | 1,66 | 2,78 | 1,50 | 1,57 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.10

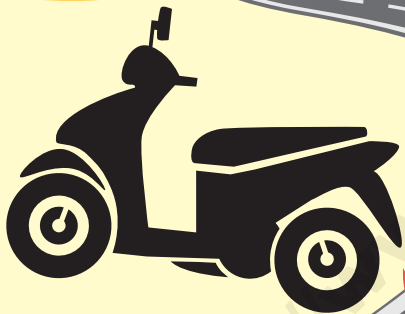
| Provinsi Province | 2013 | | | 2014 ^x | | |
|-------------------------------|----------------------------------|--|-----------------|----------------------------------|--|-----------------|
| | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total | Tamu Asing Foreign Visitor | Tamu Indonesia Domestic Visitor | Jumlah Total |
| (1) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| Aceh | 2,45 | 1,82 | 1,82 | 3,54 | 2,06 | 2,08 |
| Sumatera Utara | 2,60 | 1,36 | 1,39 | 3,07 | 1,28 | 1,29 |
| Sumatera Barat | 2,55 | 1,34 | 1,36 | 3,73 | 1,44 | 1,46 |
| Riau | 2,78 | 1,96 | 1,96 | 7,04 | 1,54 | 1,54 |
| Jambi | 4,57 | 1,84 | 1,84 | 15,74 | 1,91 | 1,93 |
| Sumatera Selatan | 5,98 | 1,99 | 2,00 | 8,81 | 1,64 | 1,65 |
| Bengkulu | 3,10 | 2,01 | 2,01 | 4,73 | 1,54 | 1,54 |
| Lampung | 1,87 | 1,43 | 1,43 | 11,58 | 1,44 | 1,57 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1,35 | 1,63 | 1,63 | 6,43 | 1,81 | 1,81 |
| Kepulauan Riau | 1,59 | 1,62 | 1,62 | 1,88 | 2,20 | 2,16 |
| DKI Jakarta | 5,43 | 1,38 | 1,44 | 2,98 | 1,55 | 1,61 |
| Jawa Barat | 2,79 | 1,38 | 1,39 | 4,55 | 1,39 | 1,42 |
| Jawa Tengah | 1,25 | 1,22 | 1,22 | 1,13 | 1,20 | 1,20 |
| DI Yogyakarta | 2,27 | 1,32 | 1,34 | 2,48 | 1,25 | 1,26 |
| Jawa Timur | 1,52 | 1,38 | 1,38 | 2,34 | 1,37 | 1,39 |
| Banten | 2,90 | 1,19 | 1,19 | 1,22 | 1,32 | 1,32 |
| Bali | 3,22 | 2,24 | 2,76 | 3,38 | 2,77 | 3,11 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,77 | 1,53 | 1,85 | 3,35 | 1,63 | 2,07 |
| Nusa Tenggara Timur | 1,97 | 1,61 | 1,65 | 2,31 | 2,49 | 2,46 |
| Kalimantan Barat | 2,58 | 1,47 | 1,48 | 1,72 | 1,29 | 1,29 |
| Kalimantan Tengah | 1,93 | 1,80 | 1,80 | 3,09 | 1,57 | 1,58 |
| Kalimantan Selatan | 2,60 | 1,67 | 1,67 | 3,35 | 1,37 | 1,37 |
| Kalimantan Timur | 5,89 | 3,92 | 3,97 | 15,26 | 2,12 | 2,16 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 3,26 | 2,49 | 2,53 | 2,73 | 2,35 | 2,36 |
| Sulawesi Tengah | 1,23 | 1,50 | 1,50 | 1,60 | 1,36 | 1,36 |
| Sulawesi Selatan | 2,93 | 1,75 | 1,79 | 1,70 | 1,41 | 1,42 |
| Sulawesi Tenggara | 4,20 | 1,62 | 1,66 | 1,28 | 1,59 | 1,59 |
| Gorontalo | 2,35 | 2,21 | 2,21 | 13,32 | 2,98 | 2,99 |
| Sulawesi Barat | 1,37 | 1,54 | 1,54 | - | 1,46 | 1,46 |
| Maluku | 2,44 | 4,00 | 3,99 | 3,99 | 1,36 | 1,38 |
| Maluku Utara | 3,32 | 2,44 | 2,45 | 8,50 | 2,71 | 2,72 |
| Papua Barat | 3,51 | 2,38 | 2,40 | 3,56 | 2,16 | 2,17 |
| Papua | 3,10 | 2,03 | 2,04 | 3,79 | 1,87 | 1,89 |
| Indonesia | 3,00 | 1,61 | 1,69 | 3,11 | 1,52 | 1,60 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10



**SEPEDA
MOTOR**
Motorcycles

92,66 juta unit
million units

**MOBIL
PENUMPANG**
Passenger Cars

11,55 juta unit
million units



**SEPEDA MOTOR DAN
MOBIL PENUMPANG ADALAH
JENIS KENDARAAN BERMOTOR
TERBANYAK DI INDONESIA 2014**

*Motorcycles and passenger cars are the most
motor vehicles in indonesia*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
7. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
9. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
10. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
11. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
12. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
13. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
15. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
17. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah pencil.
8. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
9. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
10. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
11. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
12. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
13. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
14. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
15. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
16. Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.
17. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

18. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
19. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
20. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
21. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.
22. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
23. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang ditransmisikan dengan penyiaran radio.
18. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
19. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
20. **Fixed line telephone** based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
21. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are *GSM (Global System for Mobile Telecommunications)* and *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
22. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the *World Wide Web* and carries *e-mail*, news, entertainment and data files.
23. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

24. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
25. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
26. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
27. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
28. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
24. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
25. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
26. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.
27. **Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.
28. **Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

29. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
30. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
31. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
32. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
33. **Drama** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Kecharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.
34. **Film komedi** adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
35. **Film thriller** adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
36. **Fantasi** adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre sains fiksi (yang lebih bertekanan ilmiah) dan horor (tentang hal yang mengerikan).
29. **Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.
30. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.
31. **The circulation** is the number of items printed in units of copies.
32. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.
33. **The drama** is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.
34. **Comedy** is a genre of film in which the main emphasis is on humor.
35. **Thriller movie** is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.
36. **Fantasy** is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

37. **Aksi atau film laga** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa *scene* yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.
38. **Film religius** adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
39. **Film horor** adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.
37. **Action movie** is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.
38. **Religious movie** is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.
39. **Horror film** is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.

<http://www.bps.go.id>

10.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2012–2014¹
Table 10.1.1 Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2012–2014¹

| Provinsi Province | Akhir Tahun End of Year | Negara ² State | Povinsi Provincial | Kabupaten/Kota Regency | Jumlah Total |
|---------------------------|----------------------------|------------------------------|-----------------------|---------------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 2012 | 1 803 | 1 702 | 19 151 | 22 656 |
| | 2013 | 1 803 | 1 702 | 19 594 | 23 099 |
| | 2014 | 1 803 | 1 702 | 19 594 ^x | 23 099 ^x |
| Sumatera Utara | 2012 | 2 250 | 2 752 | 31 695 | 36 697 |
| | 2013 | 2 250 | 2 752 | 31 786 | 36 788 |
| | 2014 | 2 250 | 2 752 | 31 786 ^x | 36 788 ^x |
| Sumatera Barat | 2012 | 1 213 | 1 154 | 20 287 | 22 654 |
| | 2013 | 1 213 | 1 154 | 20 561 | 22 928 |
| | 2014 | 1 213 | 1 154 | 20 561 ^x | 22 928 ^x |
| Riau | 2012 | 1 134 | 1 872 | 21 524 | 24 530 |
| | 2013 | 1 134 | 1 872 | 21 594 | 24 600 |
| | 2014 | 1 134 | 1 872 | 21 594 ^x | 24 600 ^x |
| Jambi | 2012 | 936 | 1 025 | 11 110 | 13 071 |
| | 2013 | 936 | 1 025 | 11 381 | 13 342 |
| | 2014 | 936 | 1 025 | 11 381 ^x | 13 342 ^x |
| Sumatera Selatan | 2012 | 1 444 | 1 748 | 13 719 | 16 911 |
| | 2013 | 1 444 | 1 748 | 13 948 | 17 140 |
| | 2014 | 1 444 | 1 748 | 13 948 ^x | 17 140 ^x |
| Bengkulu | 2012 | 784 | 1 563 | 5 994 | 8 341 |
| | 2013 | 784 | 1 563 | 6 169 | 8 516 |
| | 2014 | 784 | 1 563 | 6 230 ^x | 8 577 ^x |
| Lampung | 2012 | 1 160 | 2 368 | 15 911 | 19 439 |
| | 2013 | 1 160 | 2 368 | 16 156 | 19 684 |
| | 2014 | 1 160 | 2 368 | 16 156 ^x | 19 684 ^x |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2012 | 510 | 551 | 3 852 | 4 913 |
| | 2013 | 510 | 551 | 3 803 | 4 864 |
| | 2014 | 510 | 551 | 3 803 ^x | 4 864 ^x |
| Kepulauan Riau | 2012 | 334 | 512 | 3 934 | 4 780 |
| | 2013 | 334 | 512 | 4 108 | 4 954 |
| | 2014 | 334 | 512 | 4 108 ^x | 4 954 ^x |
| DKI Jakarta | 2012 | 143 | 6 951 | – | 7 094 |
| | 2013 | 143 | 6 951 | – | 7 094 |
| | 2014 | 143 | 6 951 | – | 7 094 |

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.1*

| Provinsi <i>Province</i> | Akhir Tahun <i>End of Year</i> | Negara ² <i>State</i> | Povinsi <i>Provincial</i> | Kabupaten/Kota <i>Regency</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|----------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jawa Barat | 2012 | 1 351 | 2 199 | 20 999 | 24 549 |
| | 2013 | 1 351 | 2 199 | 21 058 | 24 608 |
| | 2014 | 1 351 | 2 199 | 21 057 ^x | 24 607 ^x |
| Jawa Tengah | 2012 | 1 391 | 2 540 | 25 411 | 29 342 |
| | 2013 | 1 391 | 2 540 | 25 772 | 29 703 |
| | 2014 | 1 391 | 2 540 | 25 772 ^x | 29 703 ^x |
| DI Yogyakarta | 2012 | 223 | 690 | 3 679 | 4 592 |
| | 2013 | 223 | 690 | 3 354 | 4 267 |
| | 2014 | 223 | 690 | 3 354 ^x | 4 267 ^x |
| Jawa Timur | 2012 | 2 027 | 2 001 | 38 484 | 42 512 |
| | 2013 | 2 027 | 2 001 | 38 527 | 42 555 |
| | 2014 | 2 027 | 2 001 | 38 527 ^x | 42 555 ^x |
| Banten | 2012 | 476 | 889 | 5 141 | 6 506 |
| | 2013 | 476 | 889 | 5 480 | 6 845 |
| | 2014 | 476 | 889 | 5 480 ^x | 6 845 ^x |
| Bali | 2012 | 535 | 883 | 6 184 | 7 602 |
| | 2013 | 535 | 883 | 6 281 | 7 699 |
| | 2014 | 535 | 883 | 6 281 ^x | 7 699 ^x |
| Nusa Tenggara Barat | 2012 | 632 | 1 843 | 5 592 | 8 067 |
| | 2013 | 632 | 1 843 | 5 608 | 8 083 |
| | 2014 | 632 | 1 843 | 5 608 ^x | 8 083 ^x |
| Nusa Tenggara Timur | 2012 | 1 407 | 1 737 | 17 120 | 20 264 |
| | 2013 | 1 407 | 1 737 | 17 364 | 20 508 |
| | 2014 | 1 407 | 1 737 | 17 364 ^x | 20 508 ^x |
| Kalimantan Barat | 2012 | 1 665 | 1 656 | 11 580 | 14 901 |
| | 2013 | 1 665 | 1 656 | 12 024 | 15 345 |
| | 2014 | 1 665 | 1 656 | 12 024 ^x | 15 345 ^x |
| Kalimantan Tengah | 2012 | 1 715 | 1 708 | 11 753 | 15 176 |
| | 2013 | 1 715 | 1 708 | 11 830 | 15 253 |
| | 2014 | 1 715 | 1 708 | 11 830 ^x | 15 253 ^x |
| Kalimantan Selatan | 2012 | 866 | 812 | 9 874 | 11 552 |
| | 2013 | 866 | 812 | 10 009 | 11 687 |
| | 2014 | 866 | 812 | 10 009 ^x | 11 687 ^x |
| Kalimantan Timur | 2012 | 2 118 | 1 554 | 11 482 | 15 154 |
| | 2013 | 2 118 | 1 554 | 11 989 | 15 661 |
| | 2014 | 2 118 | 1 554 | 11 989 ^x | 15 661 ^x |
| Kalimantan Utara ³ | 2012 | — | — | — | — |
| | 2013 | ... | ... | ... | ... |
| | 2014 | ... | ... | ... | ... |

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

| Provinsi Province | Akhir Tahun End of Year | Negara ² State | Povinsi Provincial | Kabupaten/Kota Regency | Jumlah Total |
|----------------------|----------------------------|------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Sulawesi Utara | 2012 | 1 319 | 941 | 5 914 | 8 174 |
| | 2013 | 1 319 | 941 | 6 347 | 8 607 |
| | 2014 | 1 319 | 941 | 6 347 ^x | 8 607 ^x |
| Sulawesi Tengah | 2012 | 2 182 | 2 037 | 14 168 | 18 387 |
| | 2013 | 2 182 | 2 037 | 14 571 | 18 790 |
| | 2014 | 2 182 | 2 037 | 14 571 ^x | 18 790 ^x |
| Sulawesi Selatan | 2012 | 1 723 | 1 260 | 29 796 | 32 779 |
| | 2013 | 1 723 | 1 260 | 29 708 | 32 691 |
| | 2014 | 1 723 | 1 260 | 29 708 ^x | 32 691 ^x |
| Sulawesi Tenggara | 2012 | 1 397 | 1 187 | 9 275 | 11 859 |
| | 2013 | 1 397 | 1 187 | 9 338 | 11 922 |
| | 2014 | 1 397 | 1 187 | 9 338 ^x | 11 922 ^x |
| Gorontalo | 2012 | 607 | 408 | 3 679 | 4 694 |
| | 2013 | 607 | 408 | 3 799 | 4 814 |
| | 2014 | 607 | 408 | 3 799 ^x | 4 814 ^x |
| Sulawesi Barat | 2012 | 572 | 441 | 5 902 | 6 915 |
| | 2013 | 572 | 441 | 6 026 | 7 039 |
| | 2014 | 572 | 441 | 6 026 ^x | 7 039 ^x |
| Maluku | 2012 | 1 067 | 1 612 | 4 992 | 7 671 |
| | 2013 | 1 067 | 1 612 | 5 115 | 7 794 |
| | 2014 | 1 067 | 1 612 | 5 115 ^x | 7 794 ^x |
| Maluku Utara | 2012 | 512 | 1 867 | 3 371 | 5 750 |
| | 2013 | 512 | 1 867 | 3 821 | 6 200 |
| | 2014 | 512 | 1 867 | 3 821 ^x | 6 200 ^x |
| Papua Barat | 2012 | 963 | 1 306 | 5 820 | 8 089 |
| | 2013 | 963 | 1 306 | 5 878 | 8 147 |
| | 2014 | 963 | 1 306 | 5 878 ^x | 8 147 ^x |
| Papua | 2012 | 2 111 | 1 873 | 12 364 | 16 348 |
| | 2013 | 2 111 | 1 873 | 12 789 | 16 773 |
| | 2014 | 2 111 | 1 873 | 12 789 ^x | 16 773 ^x |
| Indonesia | 2012 | 38 570 | 53 642 | 409 757 | 501 969 |
| | 2013 | 38 570 | 53 642 | 415 788 | 508 000 |
| | 2014 | 38 570 | 53 642 | 415 848^x | 508 060^x |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 757,47 km/Excluding toll road 757.47 km

² Berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 630/KPTS/M/2009/Based on Public Work Ministerial Decree No. 630/KPTS/M/2009

³ Data tahun 2013 dan 2014 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data in 2013 and 2014 were included in to Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/Ministry of Public Works and Public Housing
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/Provincial/Regency Public Work Offices

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.2 **Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2010–2014**
Table **Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2010–2014**

| Jenis Kendaraan Bermotor <i>Kind of Motor Vehicles</i> | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Sedan/Cars | 4 081 | 3 231 | 4 869 | 58 047 | 62 401 |
| Jeep 4x2/Jeeps 4x2 | 477 252 | 530 762 | 693 421 | 842 234 | 985 998 |
| Jeep 4x4/Jeeps 4x4 | 15 191 | 27 870 | 45 211 | 24 830 | 24 976 |
| Bis/Buses | 4 106 | 4 142 | 5 299 | 4 713 | 4 874 |
| Pick Up/Trucks | 201 878 | 271 943 | 316 757 | 278 387 | 302 634 |
| Sepeda Motor/Motorcycles | 7 366 646 | 8 006 293 | 7 079 721 | 7 780 295 | 7 926 104 |
| Indonesia | 8 069 154 | 8 844 241 | 8 145 278 | 8 988 506 | 9 306 987 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)
The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2012–2014
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2012–2014

| Provinsi Province | Akhir Tahun End of Year | Mobil Penumpang Passenger Cars | Bus Buses | Truk Trucks | Sepeda Motor Motorcycles | Jumlah Total |
|---------------------------|----------------------------------|---|--------------|----------------|--------------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 2012 | 116 389 | 62 866 | 99 230 | 2 146 078 | 2 424 563 |
| | 2013 | 134 271 | 62 889 | 104 442 | 2 310 258 | 2 611 860 |
| | 2014 ^x | 135 000 | 63 023 | 110 071 | 2 526 365 | 2 834 459 |
| Sumatera Utara | 2012 | 431 887 | 34 697 | 261 891 | 4 604 250 | 5 332 725 |
| | 2013 | 462 097 | 35 007 | 272 586 | 4 895 748 | 5 665 438 |
| | 2014 ^x | 464 608 | 35 082 | 287 276 | 5 353 709 | 6 140 675 |
| Sumatera Barat | 2012 | 148 576 | 84 946 | 145 854 | 1 421 136 | 1 800 512 |
| | 2013 | 164 369 | 85 038 | 152 805 | 1 531 348 | 1 933 560 |
| | 2014 ^x | 165 262 | 85 219 | 161 040 | 1 674 594 | 2 086 115 |
| Riau | 2012 | 514 523 | 64 589 | 161 332 | 1 592 736 | 2 333 180 |
| | 2013 | 543 283 | 65 158 | 168 043 | 1 757 170 | 2 533 654 |
| | 2014 ^x | 546 235 | 65 297 | 177 099 | 1 921 540 | 2 710 171 |
| Jambi | 2012 | 121 401 | 55 604 | 237 582 | 3 005 953 | 3 420 540 |
| | 2013 | 149 451 | 56 038 | 242 525 | 3 195 074 | 3 643 088 |
| | 2014 ^x | 150 263 | 56 157 | 255 595 | 3 493 949 | 3 955 964 |
| Sumatera Selatan | 2012 | 490 117 | 74 470 | 122 349 | 3 106 088 | 3 793 024 |
| | 2013 | 622 354 | 74 647 | 131 329 | 3 343 838 | 4 172 168 |
| | 2014 ^x | 625 736 | 74 806 | 138 407 | 3 656 629 | 4 495 578 |
| Bengkulu | 2012 | 39 131 | 9 511 | 48 423 | 775 972 | 873 037 |
| | 2013 | 44 942 | 9 553 | 52 362 | 831 617 | 938 474 |
| | 2014 ^x | 45 186 | 9 573 | 55 184 | 909 409 | 1 019 352 |
| Lampung | 2012 | 121 129 | 25 230 | 106 258 | 1 723 338 | 1 975 955 |
| | 2013 | 137 806 | 25 386 | 116 607 | 2 298 054 | 2 577 853 |
| | 2014 ^x | 138 555 | 25 440 | 122 891 | 2 513 020 | 2 799 906 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2012 | 37 920 | 21 190 | 31 217 | 589 347 | 679 674 |
| | 2013 | 44 385 | 21 264 | 35 263 | 766 981 | 867 893 |
| | 2014 ^x | 44 626 | 21 309 | 37 163 | 838 726 | 941 824 |
| Kepulauan Riau | 2012 | 142 701 | 13 288 | 32 433 | 769 162 | 957 584 |
| | 2013 | 155 143 | 13 602 | 37 071 | 862 548 | 1 068 364 |
| | 2014 ^x | 155 986 | 13 631 | 39 069 | 943 233 | 1 151 919 |
| DKI Jakarta | 2012 | 2 770 282 | 526 151 | 777 394 | 9 209 718 | 13 283 545 |
| | 2013 | 3 038 265 | 528 963 | 834 348 | 10 333 025 | 14 734 601 |
| | 2014 ^x | 3 054 773 | 530 091 | 879 313 | 11 299 602 | 15 763 779 |

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3

| Provinsi <i>Province</i> | Akhir Tahun <i>End of Year</i> | Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i> | Bus <i>Buses</i> | Truk <i>Trucks</i> | Sepeda Motor <i>Motorcycles</i> | Jumlah Total |
|-------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------|-----------------------|---------------------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa Barat | 2012 | 736 533 | 178 626 | 525 838 | 5 430 724 | 6 871 721 |
| | 2013 | 845 434 | 179 865 | 566 729 | 6 401 818 | 7 993 846 |
| | 2014 ^x | 850 028 | 180 248 | 597 272 | 7 000 660 | 8 628 208 |
| Jawa Tengah | 2012 | 627 952 | 73 324 | 470 060 | 9 975 576 | 11 146 912 |
| | 2013 | 708 228 | 75 640 | 507 224 | 11 018 186 | 12 309 278 |
| | 2014 ^x | 712 076 | 75 801 | 534 560 | 12 048 855 | 13 371 292 |
| DI Yogyakarta | 2012 | 287 743 | 43 808 | 126 097 | 3 019 613 | 3 477 261 |
| | 2013 | 312 074 | 44 022 | 130 679 | 3 156 637 | 3 643 412 |
| | 2014 ^x | 313 770 | 44 116 | 137 722 | 3 451 917 | 3 947 525 |
| Jawa Timur | 2012 | 1 159 707 | 59 843 | 484 017 | 10 521 739 | 12 225 306 |
| | 2013 | 1 224 262 | 60 867 | 510 413 | 11 403 697 | 13 199 239 |
| | 2014 ^x | 1 230 914 | 60 997 | 537 921 | 12 470 427 | 14 300 259 |
| Banten | 2012 | 101 112 | 24 880 | 78 895 | 916 283 | 1 121 170 |
| | 2013 | 122 863 | 25 084 | 89 962 | 1 235 435 | 1 473 344 |
| | 2014 ^x | 123 531 | 25 137 | 94 810 | 1 351 001 | 1 594 479 |
| Bali | 2012 | 576 965 | 32 047 | 242 928 | 2 907 550 | 3 759 490 |
| | 2013 | 603 277 | 32 603 | 254 078 | 3 071 686 | 3 961 644 |
| | 2014 ^x | 606 555 | 32 673 | 267 771 | 3 359 019 | 4 266 018 |
| Nusa Tenggara Barat | 2012 | 118 260 | 66 554 | 67 755 | 1 396 897 | 1 649 466 |
| | 2013 | 125 880 | 66 701 | 72 137 | 1 519 023 | 1 783 741 |
| | 2014 ^x | 126 564 | 66 843 | 76 025 | 1 661 116 | 1 930 548 |
| Nusa Tenggara Timur | 2012 | 147 783 | 52 914 | 54 287 | 809 494 | 1 064 478 |
| | 2013 | 152 231 | 53 034 | 56 823 | 887 665 | 1 149 753 |
| | 2014 ^x | 153 058 | 53 147 | 59 885 | 970 699 | 1 236 789 |
| Kalimantan Barat | 2012 | 310 941 | 56 396 | 134 168 | 1 366 520 | 1 868 025 |
| | 2013 | 317 429 | 56 658 | 139 931 | 1 753 744 | 2 267 762 |
| | 2014 | 319 154 | 56 779 | 147 472 | 1 917 794 | 2 441 199 |
| Kalimantan Tengah | 2012 | 202 091 | 66 609 | 82 413 | 721 031 | 1 072 144 |
| | 2013 | 213 865 | 66 865 | 90 162 | 893 952 | 1 264 844 |
| | 2014 ^x | 215 027 | 67 008 | 95 021 | 977 575 | 1 354 631 |
| Kalimantan Selatan | 2012 | 181 179 | 92 055 | 171 274 | 1 476 514 | 1 921 022 |
| | 2013 | 192 953 | 92 275 | 182 379 | 1 675 773 | 2 143 380 |
| | 2014 ^x | 194 001 | 92 472 | 192 208 | 1 832 529 | 2 311 210 |
| Kalimantan Timur ¹ | 2012 | 228 116 | 55 148 | 262 812 | 1 759 746 | 2 305 822 |
| | 2013 | 244 515 | 55 471 | 274 684 | 1 943 679 | 2 518 349 |
| | 2014 ^x | 245 844 | 55 589 | 289 487 | 2 125 495 | 2 716 415 |

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

| Provinsi <i>Province</i> | Akhir Tahun <i>End of Year</i> | Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i> | Bus <i>Buses</i> | Truk <i>Trucks</i> | Sepeda Motor <i>Motorcycles</i> | Jumlah Total |
|-------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------|-----------------------|---------------------------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Sulawesi Utara | 2012 | 85 138 | 94 295 | 47 293 | 872 295 | 1 099 021 |
| | 2013 | 133 912 | 94 326 | 51 834 | 921 580 | 1 201 652 |
| | 2014 ^x | 134 640 | 94 527 | 54 627 | 1 007 787 | 1 291 581 |
| Sulawesi Tengah | 2012 | 156 287 | 47 265 | 120 896 | 1 725 833 | 2 050 281 |
| | 2013 | 161 741 | 47 299 | 123 553 | 1 784 909 | 2 117 502 |
| | 2014 ^x | 162 620 | 47 400 | 130 212 | 1 951 874 | 2 292 106 |
| Sulawesi Selatan ² | 2012 | 315 280 | 140 932 | 295 631 | 2 297 145 | 3 048 988 |
| | 2013 | 346 713 | 141 059 | 308 142 | 2 518 839 | 3 314 753 |
| | 2014 ^x | 348 597 | 141 360 | 324 749 | 2 754 457 | 3 569 163 |
| Sulawesi Tenggara | 2012 | 28 212 | 99 120 | 43 134 | 1 006 092 | 1 176 558 |
| | 2013 | 35 049 | 99 162 | 47 231 | 1 083 219 | 1 264 661 |
| | 2014 ^x | 35 239 | 99 373 | 49 776 | 1 184 546 | 1 368 934 |
| Gorontalo | 2012 | 75 316 | 71 212 | 11 181 | 210 851 | 368 560 |
| | 2013 | 77 729 | 71 227 | 13 091 | 231 555 | 393 602 |
| | 2014 ^x | 78 151 | 71 379 | 13 797 | 253 215 | 416 542 |
| Maluku | 2012 | 36 727 | 10 299 | 19 449 | 477 761 | 544 236 |
| | 2013 | 38 752 | 10 458 | 20 567 | 504 424 | 574 201 |
| | 2014 ^x | 38 963 | 10 480 | 21 675 | 551 609 | 622 727 |
| Maluku Utara | 2012 | 1 931 | 3 022 | 1 583 | 54 671 | 61 207 |
| | 2013 | 2 563 | 3 042 | 2 164 | 67 996 | 75 765 |
| | 2014 ^x | 2 577 | 3 048 | 2 281 | 74 357 | 82 263 |
| Papua ³ | 2012 | 120 930 | 32 930 | 22 387 | 491 070 | 667 317 |
| | 2013 | 128 678 | 33 106 | 26 330 | 533 174 | 721 288 |
| | 2014 ^x | 129 377 | 33 177 | 27 749 | 583 048 | 773 351 |
| Indonesia | 2012 | 10 432 259 | 2 273 821 | 5 286 061 | 76 381 183 | 94 373 324 |
| | 2013 | 11 484 514 | 2 286 309 | 5 615 494 | 84 732 652 | 104 118 969 |
| | 2014^x | 11 546 916 | 2 291 182 | 5 918 128 | 92 658 756 | 112 414 982 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Data tahun 2013 dan 2014 termasuk Provinsi Kalimantan Utara/*The data for 2013 dan 2014 including Kalimantan Utara Province*

² Termasuk Provinsi Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat Province*

³ Termasuk Provinsi Papua Barat/*Including Papua Barat Province*

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia National Police*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.4 **Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2010–2014**
Table 10.1.4 **Production of Passenger Railways Transportation, 2010–2014**

| Rincian Description | Satuan Unit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa | | | | | | |
| Penumpang berangkat/Passenger embarked | 000 000 orang/person | 198,2 | 194,0 | 197,8 | 211,3 | 373 |
| Kilometer penumpang/Pax-km | 000 000 | 19 363 | 18 033 | 16 315 | 16 152 | 19 601 |
| Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger | km | 98 | 93 | 82 | 76 | 72 |
| Sumatera | | | | | | |
| Penumpang berangkat/Passenger embarked | 000 000 orang/person | 5,2 | 5,3 | 4,4 | 4,0 | 4,9 |
| Kilometer penumpang/Pax-km | 000 000 | 977 | 991 | 839 | 708 | 795 |
| Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger | km | 188 | 187 | 191 | 177 | 101 |
| Jumlah/Total | | | | | | |
| Penumpang berangkat/Passenger embarked | 000 000 orang/person | 203,4 | 199,3 | 202,2 | 215,3 | 278 |
| Kilometer penumpang/Pax-km | 000 000 | 20 340 | 19 024 | 17 154 | 16 860 | 20 396 |
| Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger | km | 100 | 95 | 85 | 78 | 73 |

Sumber/Source: PT Kereta Api (Persero)/Indonesian State Railways Company

Tabel 10.1.5 **Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2010–2014**
Table 10.1.5 **Production of Freight Railways Transportation, 2010–2014**

| Rincian Description | Satuan Unit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Jawa | | | | | | |
| Banyaknya ton dimuat <i>Ton Loaded</i> | 000 | 3 860 | 4 588 | 6 479 | 8 301 | 11 241 |
| Kilometer ton <i>Ton-km</i> | 000 000 | 2 003 | 1 979 | 1 821 | 2 625 | 3 573 |
| Rata-rata jarak angkutan tiap ton <i>Average distance of freight transported</i> | km | 519 | 431 | 281 | 316 | 318 |
| Sumatera | | | | | | |
| Banyaknya ton dimuat <i>Ton Loaded</i> | 000 | 15 254 | 15 850 | 17 140 | 18 454 | 22 220 |
| Kilometer ton <i>Ton-km</i> | 000 000 | 4 556 | 4 664 | 5 130 | 5 565 | 6 311 |
| Rata-rata jarak angkutan tiap ton <i>Average distance of freight transported</i> | km | 299 | 294 | 299 | 302 | 284 |
| Jumlah/Total | | | | | | |
| Banyaknya ton dimuat <i>Ton Loaded</i> | 000 | 19 114 | 20 438 | 23 619 | 26 755 | 33 460 |
| Kilometer ton <i>Ton-km</i> | 000 000 | 6 559 | 6 643 | 6 951 | 8 190 | 9 883 |
| Rata-rata jarak angkutan tiap ton <i>Average distance of freight transported</i> | km | 343 | 325 | 294 | 306 | 295 |

Sumber/Source: PT Kereta Api (Persero)/Indonesian State Railways Company

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2013
Table Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2013

| Provinsi Province | Antar Pulau Inter Island | | Luar Negeri International | |
|-------------------------------|-----------------------------|--------------------|------------------------------|--------------------|
| | Bongkar Unloaded | Muat Loaded | Bongkar Unloaded | Muat Loaded |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 2 412 850 | 1 828 514 | 166 292 | 3 006 671 |
| Sumatera Utara | 8 507 277 | 1 291 566 | 3 405 354 | 6 779 478 |
| Sumatera Barat | 4 079 788 | 4 760 205 | 400 511 | 3 836 169 |
| Riau | 15 611 209 | 22 339 543 | 1 323 304 | 16 356 328 |
| Jambi | 3 113 076 | 6 351 970 | 465 430 | 4 880 980 |
| Sumatera Selatan | 1 598 208 | 3 372 044 | 1 456 790 | 2 308 784 |
| Bengkulu | 1 356 462 | 225 115 | 0 | 183 100 |
| Lampung | 4 607 784 | 8 600 365 | 4 853 609 | 18 910 388 |
| Kep. Bangka Belitung | 2 269 511 | 5 058 718 | 51 349 | 162 325 |
| Kepulauan Riau | 9 243 140 | 8 542 098 | 3 319 489 | 18 432 562 |
| DKI Jakarta | 17 731 079 | 16 341 069 | 18 773 955 | 4 581 017 |
| Jawa Barat | 14 763 310 | 3 166 577 | 2 279 755 | 517 806 |
| Jawa Tengah | 19 953 801 | 8 480 822 | 12 940 408 | 3 446 214 |
| DI Yogyakarta | – | – | – | – |
| Jawa Timur | 36 013 278 | 11 154 082 | 14 560 052 | 2 633 064 |
| Banten | 17 083 743 | 6 140 754 | 12 358 294 | 1 552 206 |
| Bali | 2 121 098 | 528 718 | 18 619 | 0 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 094 600 | 196 804 | 122 368 | 0 |
| Nusa Tenggara Timur | 3 409 232 | 1 165 620 | 58 650 | 36 644 |
| Kalimantan Barat | 2 392 120 | 1 070 231 | 278 798 | 925 984 |
| Kalimantan Tengah | 4 030 245 | 8 408 068 | 79 501 | 21 826 744 |
| Kalimantan Selatan | 117 159 329 | 115 000 073 | 5 077 544 | 130 771 988 |
| Kalimantan Timur | 20 954 261 | 53 574 688 | 5 564 190 | 239 827 402 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 1 253 305 | 578 929 | 68 996 | 323 158 |
| Sulawesi Tengah | 1 493 960 | 5 743 539 | 1 080 | 7 975 128 |
| Sulawesi Selatan | 7 641 725 | 5 091 937 | 1 769 319 | 296 374 |
| Sulawesi Tenggara | 3 644 717 | 1 987 331 | 6 648 | 21 054 485 |
| Gorontalo | 679 725 | 165 130 | 107 704 | 47 820 |
| Sulawesi Barat | 87 772 | 306 348 | 0 | 1 500 |
| Maluku | 1 761 270 | 553 001 | 4 070 | 13 484 |
| Maluku Utara | 969 973 | 563 278 | 0 | 0 |
| Papua Barat | 2 135 225 | 676 015 | 0 | 7 609 |
| Papua | 5 890 267 | 617 454 | 0 | 3 621 |
| Indonesia | 336 063 340 | 303 880 606 | 89 512 079 | 510 699 033 |

Catatan/Note: ¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province
 Sumber/Source: Pelabuhan Laut-Simoppel/Port Authority-Simoppel

Tabel 10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2013
Table *Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2013*

| Provinsi Province | Unit Units | Gross Ton (GT) |
|-------------------------------|----------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 6 485 | 8 610 589 |
| Sumatera Utara | 26 882 | 23 239 393 |
| Sumatera Barat | 5 081 | 12 454 431 |
| Riau | 66 649 | 56 989 824 |
| Jambi | 10 573 | 13 568 193 |
| Sumatera Selatan | 3 920 | 8 218 970 |
| Bengkulu | 1 770 | 4 459 874 |
| Lampung | 7 260 | 26 108 734 |
| Kep. Bangka Belitung | 9 157 | 7 827 014 |
| Kepulauan Riau | 229 795 | 114 527 132 |
| DKI Jakarta | 22 259 | 127 045 277 |
| Jawa Barat | 7 888 | 26 517 187 |
| Jawa Tengah | 22 491 | 54 323 340 |
| D I Yogyakarta | — | — |
| Jawa Timur | 51 016 | 130 023 082 |
| Banten | 20 877 | 105 781 431 |
| Bali | 17 074 | 10 298 859 |
| Nusa Tenggara Barat | 6 418 | 7 094 748 |
| Nusa Tenggara Timur | 35 205 | 13 339 671 |
| Kalimantan Barat | 7 851 | 9 129 858 |
| Kalimantan Tengah | 9 440 | 23 489 643 |
| Kalimantan Selatan | 63 410 | 217 740 352 |
| Kalimantan Timur | 67 223 | 313 405 082 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 21 910 | 51 875 666 |
| Sulawesi Tengah | 11 968 | 28 494 031 |
| Sulawesi Selatan | 22 713 | 39 369 309 |
| Sulawesi Tenggara | 29 596 | 56 443 546 |
| Gorontalo | 2 162 | 2 002 603 |
| Sulawesi Barat | 2 285 | 897 083 |
| Maluku | 18 272 | 20 606 736 |
| Maluku Utara | 14 227 | 6 425 133 |
| Papua Barat | 7 620 | 18 696 771 |
| Papua | 3 082 | 11 267 841 |
| Indonesia | 832 559 | 1 550 271 403 |

Catatan/Note: ¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Pelabuhan Laut-Simoppel/Port Authority-Simoppel

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.8 **Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2010–2014**
Table 10.1.8 **Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2010–2014**

| Jenis Sertifikasi Kind of Certificate | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|------------|------------|------------|--------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| AOC 121 | 432 | 426 | 478 | 514 | 527 |
| AOC 135 | 225 | 253 | 276 | 305 | 290 |
| OC 91 | 182 | 186 | 196 | 243 | 247 |
| Jumlah/Total | 839 | 865 | 950 | 1 062 | 1 064 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation

Tabel 10.1.9 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2010–2014**
Table 10.1.9 **Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2010–2014**

| Rincian Description | Satuan Unit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|----------------|------------|------------|------------|------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Km pesawat/Aircraft-km | 000 | 356 089 | 409 073 | 555 748 | 440 282 | 524 606 |
| Keberangkatan pesawat Aircraft departure | kali/times | 417 717 | 504 519 | 614 712 | 591 601 | 634 825 |
| Jam terbang pesawat Aircraft flying hours | jam/hour | 639 620 | 686 784 | 851 127 | 863 054 | 941 888 |
| Penumpang diangkut Passenger carried | orang/person | 51 775 656 | 60 197 306 | 71 421 464 | 74 166 145 | 7 6492 705 |
| Km-penumpang terpakai Passenger-km performed | 000 | 59 435 878 | 58 455 009 | 69 235 834 | 60 902 319 | 67 403 558 |
| Km-tempat duduk tersedia Available seat-km | 000 | 72 719 097 | 68 578 455 | 85 702 251 | 73 296 562 | 81 873 357 |
| Tingkat penggunaan tempat duduk/Passenger load factor | % | 81,73 | 85,24 | 80,79 | 83,09 | 82,33 |
| Barang diangkut/Freight carried | ton | 749 203 | 483 736 | 571 668 | 530 265 | 580 256 |
| Ton-km terpakai/Ton-km performed | 000 | 11 591 519 | 5 243 193 | 11 832 444 | 5 428 222 | 6 038 787 |
| Ton-km tersedia/Available ton-km | 000 | 25 319 476 | 15 243 235 | 36 846 691 | 17 945 158 | 8 920 665 |
| Tingkat kepadatan muatan Weight load factor | % | 45,78 | 34,40 | 32,11 | 30,25 | 67,69 |

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.10 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2010–2014**
Table 10.1.10 **Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight 2010–2014**

| Rincian Description | Satuan Unit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|--|----------------|------------|------------|------------|------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Km pesawat/Aircraft-km | 000 | 101 682 | 126 876 | 138 721 | 158 559 | 157 584 |
| Keberangkatan pesawat Aircraft departure | kali/times | 50 793 | 61 755 | 69 946 | 81 130 | 75 914 |
| Jam terbang pesawat Aircraft flying hours | jam/hour | 151 519 | 184 312 | 209 107 | 287 451 | 237 178 |
| Penumpang diangkut Passenger carried | orang/person | 6 614 937 | 8 152 133 | 9 938 291 | 10 817 716 | 10 253 712 |
| Km-penumpang terpakai Passenger-km performed | 000 | 16 369 348 | 22 897 654 | 23 264 346 | 24 322 618 | 23 861 240 |
| Km-tempat duduk tersedia available seat-km | 000 | 22 686 349 | 31 186 691 | 31 423 555 | 35 080 581 | 38 637 239 |
| Tingkat penggunaan tempat duduk/Passenger load factor | % | 72,16 | 73,42 | 74,03 | 69,33 | 61,76 |
| Barang diangkut/Freight carried | ton | 79 549 | 72 163 | 90 692 | 106 162 | 101 555 |
| Ton-km terpakai/Ton-km performed | 000 | 6 370 881 | 4 776 524 | 12 028 236 | 2 681 070 | 2 674 027 |
| Ton-km tersedia/Available ton-km | 000 | 21 268 684 | 10 788 625 | 34 539 295 | 4 627 735 | 5 156 272 |
| Tingkat kepadatan muatan Weight load factor | % | 29,95 | 44,27 | 34,82 | 57,93 | 51,86 |

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/Directorate General of Civil Aviation-Ministry of Transportation

Tabel 10.1.11 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014**
Table 10.1.11 **Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports 2009–2014**

| Bandar Udara Airport | Satuan Unit | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Kualanamu-Deli Serdang¹ | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 2 073 | 2 521 | 2 867 | 3 196 | 3 302 | 3 103 |
| Barang/Freight | ton | 12 096 | 13 681 | 16 168 | 16 867 | 17 373 | 16 241 |
| Soekarno Hatta-Jakarta | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 13 314 | 15 469 | 17 545 | 21 426 | 23 253 | 20 029 |
| Barang/Freight | ton | 146 134 | 167 053 | 227 829 | 219 309 | 216 861 | 224 686 |
| Juanda-Surabaya | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 4 306 | 5 235 | 6 399 | 7 548 | 7 136 | 6 995 |
| Barang/Freight | ton | 27 276 | 34 324 | 42 159 | 51 980 | 49 379 | 46 974 |
| Ngurah Rai-Denpasar | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 2 252 | 2 686 | 3 243 | 3 888 | 4 243 | 4 516 |
| Barang/Freight | ton | 6 433 | 7 458 | 7 948 | 7 828 | 6 272 | 3 600 |
| Hasanuddin-Makassar | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 1 777 | 2 313 | 4 448 | 5 145 | 3 470 | 3 148 |
| Barang/Freight | ton | 21 815 | 19 465 | 18 574 | 22 122 | 23 720 | 23 450 |

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

¹ Tahun 2009–2012 merupakan Bandara Polonia/The Year 2009–2012 is Polonia Airport

Sumber/Source: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/Report from PT. Angkasa Pura I, II

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.12 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014**
Table 10.1.12 **International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2009–2014**

| Bandar Udara Airport | Satuan Unit | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Kualanamu-Deli Serdang¹ | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 462 | 562 | 704 | 770 | 861 | 830 |
| Barang/Freight | ton | 2 308 | 1 395 | 3 429 | 3 154 | 3 063 | 2 704 |
| Soekarno Hatta-Jakarta | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 3 828 | 4 760 | 5 400 | 5 904 | 6 324 | 6 496 |
| Barang/Freight | ton | 110 467 | 128 080 | 135 261 | 148 836 | 135 792 | 161 209 |
| Juanda-Surabaya | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 502 | 561 | 686 | 749 | 901 | 879 |
| Barang/Freight | ton | 8 150 | 9 316 | 8 470 | 3 452 | 10 234 | 10 540 |
| Ngurah Rai-Denpasar | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 2 469 | 2 830 | 3 087 | 3 275 | 3 466 | 4 150 |
| Barang/Freight | ton | 28 839 | 29 720 | 24 459 | 23 489 | 21 571 | 21 597 |
| Hasanuddin-Makassar | | | | | | | |
| Penumpang/Passenger | 000 orang/person | 21 | 27 | 55 | 55 | 74 | 50 |
| Barang/Freight | ton | 129 | 521 | 828 | 1 009 | 768 | 936 |

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

¹ Tahun 2009–2012 merupakan Bandara Polonia/The 2009–2012 data were recorded in Polonia Airport

Sumber/Source: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/Report from PT. Angkasa Pura I, II

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 10.1.13 **Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2010–2014**
Table **Domestic Aircraft Traffic, 2010–2014**

| Rincian Description | Satuan Unit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------------|----------------|------------|------------|------------|------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Pesawat Terbang/Aircraft | unit | | | | | |
| Berangkat/Departures | | 576 200 | 671 953 | 717 435 | 797 424 | 750 068 |
| Datang/Arrivals | | 574 423 | 671 377 | 719 030 | 800 858 | 752 189 |
| Penumpang/Passenger | orang/person | | | | | |
| Berangkat/Departures | | 48 872 363 | 59 275 637 | 70 682 216 | 73 594 917 | 71 340 614 |
| Datang/Arrivals | | 50 519 023 | 59 035 279 | 69 494 439 | 77 568 403 | 73 270 904 |
| Transit | | 5 682 813 | 8 216 516 | 7 683 843 | 8 020 644 | 6 110 961 |
| Barang/Cargo | ton | | | | | |
| Muat/Loaded | | 375 760 | 463 507 | 520 561 | 525 412 | 628 032 |
| Bongkar/Unloaded | | 348 476 | 450 218 | 462 725 | 469 149 | 535 639 |
| Bagasi/Baggage | ton | | | | | |
| Muat/Loaded | | 461 884 | 453 556 | 564 815 | 610 344 | 469 626 |
| Bongkar/Unloaded | | 440 300 | 404 607 | 532 075 | 613 197 | 559 610 |
| Pos Paket/Parcels | ton | | | | | |
| Muat/Loaded | | 10 883 | 9 809 | 9 524 | 7 237 | 5 317 |
| Bongkar/Unloaded | | 10 533 | 9 871 | 8 515 | 9 029 | 8 923 |

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority Document-III/1

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.14 **Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2010–2014**
Table **International Aircraft Traffic, 2010–2014**

| Rincian Description | Satuan Unit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 ^x |
|---------------------------------|----------------|-----------|------------|------------|------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Pesawat Terbang/Aircraft | unit | | | | | |
| Berangkat/Departures | | 70 201 | 79 231 | 84 962 | 89 375 | 99 375 |
| Datang/Arrivals | | 70 011 | 79 332 | 85 179 | 89 478 | 116 893 |
| Penumpang/Passenger | orang/person | | | | | |
| Berangkat/Departures | | 9 465 611 | 10 745 007 | 11 749 073 | 13 221 004 | 13 748 208 |
| Datang/Arrivals | | 9 559 458 | 10 829 905 | 11 808 006 | 13 136 131 | 13 248 240 |
| Transit | | 219 789 | 165 509 | 143 722 | 122 295 | 66 371 |
| Barang/Cargo | ton | | | | | |
| Muat/Loaded | | 178 895 | 178 797 | 195 181 | 210 733 | 200 119 |
| Bongkar/Unloaded | | 165 554 | 162 040 | 196 289 | 190 952 | 198 930 |
| Bagasi/Baggage | ton | | | | | |
| Muat/Loaded | | 113 968 | 97 307 | 128 986 | 137 140 | 143 879 |
| Bongkar/Unloaded | | 139 954 | 113 106 | 160 551 | 172 484 | 162 345 |
| Pos Paket/Parcels | ton | | | | | |
| Muat/Loaded | | 1 070 | 501 | 953 | 641 | 986 |
| Bongkar/Unloaded | | 2 360 | 1 197 | 2 828 | 2 461 | 1 919 |

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority Document-III/1

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 10.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos² Menurut Provinsi
Table 10.2.1 *Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Office² by Province*
2008, 2011, dan 2014
2008, 2011, and 2014

[Diolah dari hasil Sensus Potensi Desa, BPS/Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2008 | 2011 | 2014 |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 121 | 118 | 100 |
| Sumatera Utara | 237 | 227 | 233 |
| Sumatera Barat | 129 | 132 | 137 |
| Riau | 84 | 78 | 103 |
| Jambi | 57 | 64 | 78 |
| Sumatera Selatan | 136 | 119 | 118 |
| Bengkulu | 54 | 52 | 50 |
| Lampung | 110 | 114 | 115 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 18 | 25 | 26 |
| Kepulauan Riau | 38 | 50 | 58 |
| DKI Jakarta | 172 | 190 | 187 |
| Jawa Barat | 466 | 505 | 550 |
| Jawa Tengah | 525 | 558 | 564 |
| DI Yogyakarta | 87 | 83 | 87 |
| Jawa Timur | 521 | 515 | 594 |
| Banten | 100 | 94 | 140 |
| Bali | 72 | 73 | 75 |
| Nusa Tenggara Barat | 76 | 75 | 72 |
| Nusa Tenggara Timur | 75 | 66 | 69 |
| Kalimantan Barat | 101 | 107 | 97 |
| Kalimantan Tengah | 67 | 62 | 62 |
| Kalimantan Selatan | 96 | 91 | 94 |
| Kalimantan Timur | 94 | 92 | 83 |
| Kalimantan Utara | – | – | 19 |
| Sulawesi Utara | 66 | 70 | 67 |
| Sulawesi Tengah | 61 | 54 | 52 |
| Sulawesi Selatan | 116 | 103 | 106 |
| Sulawesi Tenggara | 58 | 54 | 53 |
| Gorontalo | 18 | 17 | 20 |
| Sulawesi Barat | 14 | 16 | 16 |
| Maluku | 40 | 36 | 36 |
| Maluku Utara | 23 | 25 | 22 |
| Papua Barat | 19 | 19 | 21 |
| Papua | 42 | 47 | 54 |
| Indonesia | 3 893 | 3 931 | 4 158 |

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table including Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province

² Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/Post office included auxiliary post office and mailing post

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.2.2 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2010–2013**
Table 10.2.2 **Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2010–2013**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|-------------|-------------|-------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 4,60 | 3,29 | 3,23 | 3,35 |
| Sumatera Utara | 7,62 | 5,74 | 4,64 | 4,64 |
| Sumatera Barat | 8,15 | 7,38 | 6,80 | 5,20 |
| Riau | 6,04 | 5,39 | 3,72 | 3,51 |
| Jambi | 5,91 | 4,52 | 3,86 | 3,98 |
| Sumatera Selatan | 8,64 | 7,05 | 5,11 | 4,55 |
| Bengkulu | 5,67 | 6,16 | 3,94 | 4,61 |
| Lampung | 5,46 | 4,14 | 3,71 | 3,48 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 6,01 | 4,12 | 3,21 | 3,77 |
| Kepulauan Riau | 13,02 | 10,41 | 6,90 | 7,38 |
| DKI Jakarta | 27,35 | 26,69 | 21,64 | 19,11 |
| Jawa Barat | 11,64 | 8,77 | 6,78 | 6,24 |
| Jawa Tengah | 6,86 | 6,05 | 5,16 | 5,25 |
| DI Yogyakarta | 10,17 | 10,17 | 9,06 | 8,41 |
| Jawa Timur | 8,54 | 7,49 | 5,74 | 5,58 |
| Banten | 14,25 | 11,38 | 8,99 | 7,47 |
| Bali | 15,64 | 13,52 | 11,12 | 10,23 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,32 | 3,13 | 3,22 | 2,38 |
| Nusa Tenggara Timur | 4,06 | 3,75 | 2,48 | 2,66 |
| Kalimantan Barat | 7,42 | 5,17 | 4,84 | 4,02 |
| Kalimantan Tengah | 6,36 | 4,36 | 3,87 | 3,65 |
| Kalimantan Selatan | 6,10 | 5,98 | 5,22 | 4,53 |
| Kalimantan Timur | 13,44 | 10,81 | 8,87 | 7,55 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | ... ¹ |
| Sulawesi Utara | 9,21 | 8,04 | 6,09 | 5,53 |
| Sulawesi Tengah | 5,05 | 3,78 | 3,50 | 3,66 |
| Sulawesi Selatan | 10,62 | 7,75 | 6,10 | 4,82 |
| Sulawesi Tenggara | 4,56 | 3,34 | 3,55 | 3,45 |
| Gorontalo | 3,57 | 3,45 | 3,20 ^r | 2,41 |
| Sulawesi Barat | 3,41 | 2,85 | 2,26 | 1,77 |
| Maluku | 6,58 | 3,91 | 3,60 | 3,78 |
| Maluku Utara | 3,11 | 3,32 | 3,36 | 2,47 |
| Papua Barat | 8,35 | 3,63 | 3,90 | 3,19 |
| Papua | 4,28 | 2,91 | 2,76 | 2,33 |
| Indonesia | 9,46 | 7,85 | 6,31 | 5,86 |

Catatan/note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figure

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 10.2.3 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2010–2013**
Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 72,30 | 77,75 | 81,91 | 83,90 |
| Sumatera Utara | 75,57 | 83,63 | 86,55 | 88,07 |
| Sumatera Barat | 75,20 | 81,69 | 85,13 | 87,81 |
| Riau | 86,43 | 91,43 | 93,09 | 94,66 |
| Jambi | 78,72 | 85,94 | 89,15 | 90,80 |
| Sumatera Selatan | 75,03 | 81,00 | 86,38 | 88,93 |
| Bengkulu | 72,35 | 81,65 | 87,39 | 88,70 |
| Lampung | 71,73 | 81,25 | 86,17 | 88,19 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 83,57 | 90,07 | 90,84 | 92,15 |
| Kepulauan Riau | 95,06 | 96,13 | 96,88 | 97,95 |
| DKI Jakarta | 93,02 | 96,05 | 96,76 | 97,91 |
| Jawa Barat | 72,45 | 79,47 | 83,71 | 85,86 |
| Jawa Tengah | 67,71 | 76,22 | 82,35 | 85,15 |
| DI Yogyakarta | 80,76 | 85,09 | 85,81 | 88,95 |
| Jawa Timur | 67,34 | 75,69 | 80,70 | 84,24 |
| Banten | 76,28 | 84,32 | 88,43 | 90,14 |
| Bali | 80,05 | 85,59 | 88,79 | 91,43 |
| Nusa Tenggara Barat | 53,24 | 62,68 | 69,97 | 75,49 |
| Nusa Tenggara Timur | 49,51 | 52,62 | 62,89 | 68,86 |
| Kalimantan Barat | 69,44 | 78,92 | 82,29 | 84,68 |
| Kalimantan Tengah | 75,31 | 83,38 | 86,51 | 90,16 |
| Kalimantan Selatan | 80,01 | 86,39 | 89,69 | 91,73 |
| Kalimantan Timur | 91,88 | 94,01 | 94,74 | 96,03 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | ... ¹ |
| Sulawesi Utara | 73,08 | 78,65 | 83,64 | 86,54 |
| Sulawesi Tengah | 59,69 | 67,89 | 77,69 | 81,83 |
| Sulawesi Selatan | 76,59 | 80,95 | 86,58 | 88,70 |
| Sulawesi Tenggara | 68,94 | 75,46 | 84,34 | 88,15 |
| Gorontalo | 62,69 | 75,28 | 81,92 | 85,16 |
| Sulawesi Barat | 61,79 | 68,64 | 75,55 | 77,76 |
| Maluku | 58,42 | 62,55 | 71,11 | 73,39 |
| Maluku Utara | 53,03 | 60,45 | 70,91 | 76,78 |
| Papua Barat | 67,76 | 64,61 | 71,71 | 68,27 |
| Papua | 34,89 | 35,12 | 38,66 | 41,87 |
| Indonesia | 72,00 | 78,96 | 83,52 | 86,09 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.2.4 **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2010–2013**
Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 17,50 | 19,95 | 22,46 | 22,71 |
| Sumatera Utara | 22,06 | 25,28 | 28,44 | 28,64 |
| Sumatera Barat | 30,00 | 29,07 | 33,13 | 34,16 |
| Riau | 34,62 | 26,25 | 30,28 | 33,00 |
| Jambi | 16,99 | 22,06 | 25,92 | 30,72 |
| Sumatera Selatan | 17,69 | 20,03 | 23,50 | 26,36 |
| Bengkulu | 40,31 | 22,97 | 26,30 | 28,54 |
| Lampung | 19,53 | 16,33 | 20,48 | 19,89 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 22,18 | 24,29 | 26,04 | 28,53 |
| Kepulauan Riau | 15,33 | 40,50 | 47,68 | 50,26 |
| DKI Jakarta | 19,13 | 56,85 | 63,62 | 63,44 |
| Jawa Barat | 27,44 | 28,24 | 32,48 | 32,94 |
| Jawa Tengah | 19,12 | 23,30 | 30,39 | 32,46 |
| DI Yogyakarta | 38,12 | 43,19 | 49,32 | 51,66 |
| Jawa Timur | 23,75 | 22,86 | 28,47 | 31,03 |
| Banten | 14,60 | 31,54 | 37,94 | 39,10 |
| Bali | 14,74 | 32,73 | 38,91 | 41,81 |
| Nusa Tenggara Barat | 14,97 | 13,58 | 16,25 | 17,87 |
| Nusa Tenggara Timur | 21,38 | 10,49 | 13,02 | 15,04 |
| Kalimantan Barat | 23,10 | 18,64 | 20,45 | 20,26 |
| Kalimantan Tengah | 29,51 | 20,87 | 23,90 | 27,20 |
| Kalimantan Selatan | 23,12 | 27,31 | 30,18 | 34,20 |
| Kalimantan Timur | 22,36 | 37,38 | 42,92 | 44,65 |
| Kalimantan Utara | – | – | – | ... ¹ |
| Sulawesi Utara | 19,77 | 30,20 | 32,29 | 35,04 |
| Sulawesi Tengah | 23,57 | 18,09 | 20,01 | 22,35 |
| Sulawesi Selatan | 19,47 | 25,68 | 29,16 | 30,64 |
| Sulawesi Tenggara | 23,54 | 17,31 | 22,34 | 24,50 |
| Gorontalo | 12,59 | 21,45 | 26,30 | 30,16 |
| Sulawesi Barat | 7,18 | 13,67 | 16,23 | 18,06 |
| Maluku | 15,30 | 19,55 | 22,89 | 23,81 |
| Maluku Utara | 14,60 | 13,18 | 14,30 | 17,01 |
| Papua Barat | 17,24 | 20,56 | 24,89 | 23,26 |
| Papua | 12,08 | 10,66 | 11,73 | 11,00 |
| Indonesia | 22,40 | 25,90 | 30,66 | 32,22 |

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel
Table 10.2.5

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2011–2013
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Tahun/Year | | | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------|---------------------|--|-------------------|---------------------|--|-------------------|---------------------|--|
| | 2011 | | | 2012 | | | 2013 | | |
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Laki-laki + Perempuan Male + Female | Laki-laki Male | Perempuan Female | Laki-laki + Perempuan Male + Female | Laki-laki Male | Perempuan Female | Laki-laki + Perempuan Male + Female |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 4,76 | 3,97 | 8,73 | 5,47 | 4,50 | 9,97 | 5,45 | 4,39 | 9,84 |
| Sumatera Utara | 6,35 | 5,01 | 11,36 | 7,03 | 6,24 | 13,27 | 7,04 | 5,87 | 12,91 |
| Sumatera Barat | 6,69 | 6,17 | 12,86 | 7,92 | 7,49 | 15,41 | 7,96 | 7,67 | 15,63 |
| Riau | 7,39 | 5,53 | 12,92 | 8,28 | 6,21 | 14,50 | 9,18 | 6,85 | 16,03 |
| Jambi | 5,59 | 4,08 | 9,67 | 6,38 | 5,19 | 11,57 | 7,84 | 6,18 | 14,02 |
| Sumatera Selatan | 5,07 | 4,18 | 9,25 | 5,98 | 4,89 | 10,87 | 6,50 | 5,46 | 11,97 |
| Bengkulu | 5,06 | 4,44 | 9,49 | 6,49 | 5,60 | 12,09 | 6,77 | 6,29 | 13,05 |
| Lampung | 3,93 | 3,30 | 7,23 | 4,86 | 4,11 | 8,97 | 4,58 | 3,73 | 8,31 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 6,39 | 4,87 | 11,26 | 6,46 | 5,26 | 11,72 | 7,02 | 6,07 | 13,09 |
| Kepulauan Riau | 12,27 | 9,40 | 21,68 | 16,33 | 11,39 | 27,73 | 16,93 | 14,09 | 31,02 |
| DKI Jakarta | 17,68 | 13,66 | 31,34 | 20,67 | 15,58 | 36,25 | 19,56 | 14,74 | 34,30 |
| Jawa Barat | 7,90 | 5,83 | 13,73 | 9,20 | 7,06 | 16,26 | 8,96 | 6,93 | 15,90 |
| Jawa Tengah | 5,77 | 4,75 | 10,52 | 7,50 | 6,00 | 13,49 | 7,88 | 6,46 | 14,34 |
| DI Yogyakarta | 12,00 | 10,53 | 22,52 | 13,85 | 11,28 | 25,12 | 14,57 | 12,22 | 26,79 |
| Jawa Timur | 5,95 | 4,70 | 10,65 | 7,27 | 5,86 | 13,14 | 7,85 | 6,11 | 13,96 |
| Banten | 8,63 | 6,31 | 14,95 | 10,22 | 7,61 | 17,83 | 10,70 | 7,96 | 18,67 |
| Bali | 8,68 | 6,55 | 15,23 | 10,99 | 7,86 | 18,84 | 11,64 | 8,41 | 20,05 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,49 | 2,94 | 6,42 | 4,39 | 3,39 | 7,78 | 4,62 | 3,91 | 8,53 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,16 | 1,96 | 4,12 | 3,11 | 2,56 | 5,67 | 3,41 | 3,12 | 6,53 |
| Kalimantan Barat | 4,66 | 3,61 | 8,27 | 5,52 | 3,98 | 9,51 | 5,25 | 4,02 | 9,28 |
| Kalimantan Tengah | 5,47 | 4,30 | 9,77 | 6,92 | 4,81 | 11,73 | 7,50 | 5,24 | 12,73 |
| Kalimantan Selatan | 7,97 | 5,62 | 13,59 | 8,60 | 6,13 | 14,73 | 9,26 | 6,90 | 16,15 |
| Kalimantan Timur | 11,41 | 7,88 | 19,29 | 12,97 | 8,89 | 21,86 | 12,57 | 9,35 | 21,92 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | – | – | – | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 7,69 | 7,10 | 14,78 | 7,84 | 7,35 | 15,19 | 8,45 | 7,99 | 16,43 |
| Sulawesi Tengah | 4,21 | 3,60 | 7,81 | 4,90 | 4,38 | 9,27 | 5,49 | 4,86 | 10,34 |
| Sulawesi Selatan | 6,15 | 5,66 | 11,81 | 7,20 | 6,74 | 13,94 | 7,31 | 6,72 | 14,03 |
| Sulawesi Tenggara | 4,05 | 3,38 | 7,43 | 4,97 | 4,64 | 9,61 | 5,56 | 5,24 | 10,80 |
| Gorontalo | 4,43 | 4,45 | 8,89 | 5,68 | 6,29 | 11,97 | 6,28 | 6,04 | 12,32 |
| Sulawesi Barat | 3,21 | 2,57 | 5,78 | 3,39 | 3,09 | 6,48 | 3,87 | 3,46 | 7,34 |
| Maluku | 3,90 | 3,78 | 7,68 | 5,31 | 5,03 | 10,34 | 5,34 | 5,27 | 10,62 |
| Maluku Utara | 2,62 | 2,20 | 4,82 | 3,20 | 2,68 | 5,88 | 3,61 | 3,13 | 6,74 |
| Papua Barat | 5,49 | 4,63 | 10,13 | 6,99 | 4,71 | 11,71 | 6,59 | 4,51 | 11,11 |
| Papua | 3,18 | 2,19 | 5,37 | 3,47 | 2,11 | 5,58 | 3,15 | 2,02 | 5,18 |
| Indonesia | 6,88 | 5,41 | 12,28 | 8,20 | 6,50 | 14,70 | 8,40 | 6,69 | 15,09 |

Catatan/note: ¹Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province
Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/Divisor is the number of population 5 years of age and over

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.2.6 **Persentase Oplah Penerbitan Berkala oleh Perusahaan Penerbit Menurut Jenis/Kategori, 2010–2013**
Table **Percentage of Periodical Circulation Publishing by Publishing Company by Type/Category, 2010–2013**

[Diolah dari Hasil Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/Based on Information and Communication Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis/Kategori Type/Category | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Surat Kabar <i>Newspaper</i> | 70,79 | 54,79 | 91,14 | 81,66 |
| Tabloid <i>Tabloid</i> | 5,05 | 23,47 | 2,92 | 1,38 |
| Jurnal/Buletin/Majalah <i>Journal/Bulletin/Magazine</i> | 24,15 | 21,74 | 5,94 | 16,96 |
| Jumlah Number | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 10.2.7 **Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013**
Table *Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre, 2013*

[Diolah dari Hasil Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/Information and Communication Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Genre | Judul Film/Movie Titles |
|------------------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) |
| Drama <i>Drama</i> | 16,28 |
| Komedi <i>Comedy</i> | 10,99 |
| <i>Thriller</i> | 11,83 |
| Fantasi <i>Fantasy</i> | 6,21 |
| Aksi <i>Action</i> | 30,07 |
| Religius <i>Religious</i> | 5,37 |
| Horor <i>Horror</i> | 18,27 |
| Lainnya <i>Others</i> | 0,98 |
| Jumlah Number | 100,00 |

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.2.8 Rata-Rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Seminggu Menurut Jenis Program/Acara dan Jenis Kegiatan, 2012–2013
Table Average Percentage of Broadcasting Time in A Week by Type of Program/Event and Activity, 2012–2013

[Diolah dari Hasil Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/Information and Communication Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Program/Acara Program/Event | Kegiatan/Activity | | | | | | | |
|---|---|---------------|--|---------------|---|---------------|--|---------------|
| | Penyiaran Radio Pemerintah Government Radio Broadcasting | | Penyiaran Radio Swasta Private Radio Broadcasting | | Penyiaran dan Pemrograman Televisi Pemerintah Government Television Broadcasting and Programming | | Penyiaran dan Pemrograman Televisi Swasta Private Television Broadcasting and Programming | |
| | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Berita dan Informasi <i>News and Information</i> | 27,19 | 25,66 | 15,74 | 15,79 | 36,67 | 33,50 | 22,82 | 25,49 |
| Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan <i>Education and Knowledge</i> | 10,03 | 10,29 | 8,70 | 7,65 | 12,17 | 8,75 | 9,31 | 8,89 |
| Seni dan Budaya <i>Arts and Culture</i> | 8,36 | 8,36 | 6,38 | 8,43 | 7,67 | 6,87 | 8,62 | 7,72 |
| Agama <i>Religion</i> | 8,39 | 8,78 | 9,50 | 9,04 | 10,17 | 10,63 | 9,56 | 9,84 |
| Olahraga <i>Sports</i> | 3,53 | 4,10 | 2,65 | 3,16 | 5,17 | 2,12 | 4,13 | 3,95 |
| Musik <i>Musics</i> | 27,50 | 27,75 | 38,40 | 37,66 | 7,67 | 14,25 | 13,74 | 15,78 |
| Sandiwara/Film/Sinetron <i>Drama/Film/TV Series</i> | 1,06 | 0,90 | 0,80 | 0,79 | 5,00 | 1,38 | 11,79 | 9,37 |
| Hiburan Lainnya <i>Other Entertainments</i> | 4,64 | 4,37 | 6,16 | 6,11 | 4,50 | 7,00 | 8,10 | 8,40 |
| <i>Talk Show</i> | 5,61 | 6,59 | 6,42 | 5,52 | 7,83 | 6,88 | 9,38 | 8,08 |
| Lainnya <i>Others</i> | 3,69 | 3,20 | 5,23 | 5,85 | 3,17 | 8,62 | 2,54 | 2,48 |
| Indonesia | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 10.2.9 **Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2010–2013**
Table *Number of Telephone Customers by Type of Network Operation 2010–2013*

| Jenis Penyelenggaraan Jaringan <i>Type of Network Operation</i> | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Telekomunikasi dengan Kabel <i>Wired Telecommunications</i> | 9 349 998 | 8 650 716 | 7 667 184 | 10 085 624 |
| Telekomunikasi tanpa Kabel <i>Wireless Telecommunications</i> | 243 779 422 | 279 772 383 | 312 279 336 | 331 709 063 |
| Telepon Tetap Nirkabel <i>Fixed Wireless Telephone</i> | 32 579 125 | 29 966 764 | 30 315 671 | 18 482 149 |
| Telepon Selular <i>Mobile Telephone</i> | 211 200 297 | 249 805 619 | 281 963 665 | 313 226 914 |
| Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i> | 253 129 420 | 288 423 099 | 319 946 520 | 341 794 687 |

Sumber/source: Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Perusahaan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/Ministry of Communications and Informatics and company of Telecommunications Network Operation

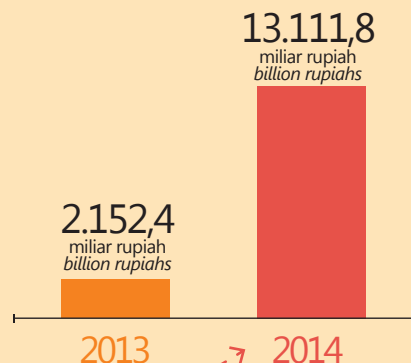
PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

11

*BANKING, INVESTMENT,
EXTERNAL DEBT, INSURANCE,
AND COOPERATIVE*



INVESTASI
penanaman modal
dalam negeri
Sektor Real Estate
dan Jasa Perusahaan
melonjak tajam
(509 %)
pada 2014



*Domestic Direct Investment
The Real Estate and Business Services Sector increased sharply (509 %) in 2014*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
9. **Utang Luar Negeri** adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontingen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
4. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
8. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

10. **Utang Luar Negeri Pemerintah** adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
11. **Utang Luar Negeri Bank Sentral** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
12. **Utang Luar Negeri Swasta** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.
13. **Pinjaman Bilateral** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.
14. **Pinjaman Multilateral** adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
15. **Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk** adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
16. **Cadangan Devisa** adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
 - a. Asuransi Jiwa
 - b. Asuransi Kerugian
 - c. Reasuransi
 - d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
 - e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri
10. **Government External Debt** is external debt owned by the government.
11. **Central Bank External Debt** is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.
12. **Private External Debt** is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.
13. **Bilateral Loans** are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.
14. **Multilateral Loans** are government external loans from multilateral institutions.
15. **Domestic Securities Owned by Non-Resident** is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.
16. **International Reserves** are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.
17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
 - a. Life insurance
 - b. Non life insurance
 - c. Reinsurance
 - d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
 - e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
- Jumlah usaha koperasi
 - Volume usaha koperasi
 - Sisa hasil usaha
19. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorng atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
20. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
- Number of cooperatives*
 - Asset scale of cooperative*
 - Net profit*
19. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
20. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

11.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 11.1.1 **Bank dan Kantor Bank, 2010–2014**
Table 11.1.1 **Banks and Bank Offices, 2010–2014**

| Rincian/Description | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|---------------|---------------|---------------|--------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Bank-Bank Umum/Commercial Banks | | | | | |
| <i>Bank Persero/State Banks</i> | | | | | |
| Jumlah bank/Number of banks | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Jumlah kantor bank/Number of offices | 4 189 | 4 362 | 5 363 | 6 415 | 7 198 |
| <i>Bank Pemerintah Daerah/Regional Government Banks</i> | | | | | |
| Jumlah bank/Number of banks | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| Jumlah kantor bank/Number of offices | 1 413 | 1 472 | 1 712 | 2 044 | 2 301 |
| <i>Bank Swasta Nasional/Private National Banks</i> | | | | | |
| Jumlah bank/Number of banks | 57 | 56 | 56 | 56 | 56 |
| Jumlah kantor bank/Number of offices | 6 526 | 7 108 | 7 361 | 7 644 ^r | 7 819 |
| <i>Bank Umum Syariah/Sharia Commercial Banks</i> | | | | | |
| Jumlah bank/Number of banks | 11 | 11 | 11 | 11 | 12 |
| Jumlah kantor bank ¹ /Number of offices ¹ | 1 215 | 1 390 | 1 734 | 1 987 ^r | 2 151 |
| <i>Bank Asing dan Campuran/Foreign and Joint Banks</i> | | | | | |
| Jumlah bank/Number of banks | 24 | 23 | 23 | 23 | 21 |
| Jumlah kantor bank/Number of offices | 494 | 465 | 455 | 468 | 479 |
| Jumlah/Total | | | | | |
| Bank/Banks | 122 | 120 | 120 | 120 | 119 |
| Kantor bank/Bank offices | 13 837 | 14 797 | 16 625 | 18 558 | 19 948 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Tidak termasuk Gerai Muamalat/Not including Muamalat Outlets

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.2 **Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2010–2014**
Table *Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2010–2014*

| Rincian/Description | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|-------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Uang Beredar/Broad Money (M2) | 2 471 206 | 2 877 220 | 3 307 507 | 3 730 197 ^r | 4 173 327 |
| M1 | 605 411 | 722 991 | 841 652 | 887 081 ^r | 942 221 |
| - Uang kartal/Currency | 260 227 | 307 760 | 361 897 | 399 606 ^r | 419 262 |
| - Uang giral/Demand deposits | 345 184 | 415 231 | 479 755 | 487 475 | 522 960 |
| Uang kuasi/Quasi money | 1 856 720 | 2 139 840 | 2 455 435 | 2 820 311 ^r | 3 209 475 |
| Surat berharga selain saham Securities other than shares | 9 075 | 14 389 | 10 420 | 22 805 | 21 630 |
| Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar Factors Affecting Broad Money | 2 471 206 | 2 877 220 | 3 307 507 | 3 730 197 | 4 173 327 |
| Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets | 865 121 | 912 174 | 965 442 | 1 011 361 | 1 105 783 |
| Aktiva dalam negeri bersih/Net domestic assets | 1 606 084 | 1 965 045 | 2 342 066 | 2 718 836 | 3 067 544 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.3 **Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah) 2010–2014**
Table 11.1.3 **Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs) 2010–2014**

| Jenis Dana/ <i>Type of Fund</i> | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|-------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Giro/ <i>Demand Deposits</i> | 504 096 | 605 085 | 710 400 | 797 243 | 845 667 |
| Rupiah | 359 571 | 445 073 | 518 969 | 536 537 | 576 870 |
| Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i> | 144 525 | 160 012 | 191 431 | 260 706 | 268 797 |
| Simpanan Berjangka/ <i>Time Deposits</i> | 1 062 084 | 1 225 630 | 1 367 377 | 1 558 935 ^r | 1 869 823 |
| Rupiah | 924 455 | 1 069 447 | 1 169 883 | 1 299 002 ^r | 1 594 970 |
| Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i> | 137 629 | 156 183 | 197 494 | 259 933 | 274 853 |
| Tabungan dan Simpanan Lainnya <i>Saving and other Deposits</i> | 738 695 | 905 700 | 1 085 742 | 1 222 029 ^r | 1 298 326 |
| Rupiah | 685 680 | 848 812 | 1 021 009 | 1 135 312 ^r | 1 204 110 |
| Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i> | 53 015 | 56 888 | 64 733 | 86 717 | 94 217 |
| Jumlah/Total | 2 304 875 | 2 736 415 | 3 163 519 | 3 578 208 ^r | 4 013 817 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.4 **Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2010–2014**
Table 11.1.4 **Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs) 2010–2014**

| Jenis Dana/Type of Fund | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Giro Wadiah/Wadiah Demand Deposits | 9 056 | 12 006 | 17 709 | 18 523 | 18 649 |
| Rupiah | 7 914 | 10 678 | 15 683 | 15 736 | 15 407 |
| Valuta asing/Foreign exchange | 1 142 | 1 328 | 2 026 | 2 787 | 3 242 |
| Deposito Mudharabah/Mudharabah Time Deposits | 44 075 | 70 806 | 84 731 | 107 811 | 135 629 |
| Rupiah | 42 206 | 67 942 | 80 576 | 100 105 | 126 071 |
| Valuta asing/Foreign exchange | 1 869 | 2 864 | 4 155 | 7 706 | 9 558 |
| Tabungan Mudharabah/Mudharabah Saving Deposits | 22 906 | 32 603 | 45 072 | 57 200 | 63 581 |
| Rupiah | 22 688 | 32 290 | 44 288 | 56 059 | 62 926 |
| Valuta asing/Foreign exchange | 218 | 313 | 784 | 1 141 | 655 |
| Total Dana Pihak Ketiga/Total Depositor Funds | 76 036 | 115 415 | 147 512 | 183 534 | 217 858 |
| Rupiah | 72 807 | 110 910 | 140 547 | 171 900 | 204 404 |
| Valuta asing/Foreign exchange | 3 229 | 4 505 | 6 965 | 11 634 | 13 454 |

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.5 **Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2010–2014**
Table 11.1.5 **Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2010–2014**

| Kelompok Bank/Group of Bank | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|------------------|------------------|------------------|-------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Bank Persero/ <i>State Banks</i> | 857 086 | 980 121 | 1 127 318 | 1 270 912 | 1 500 730 |
| Rupiah | 759 929 | 874 161 | 987 391 | 1 080 634 | 1 287 228 |
| Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i> | 97 157 | 105 960 | 139 927 | 190 278 | 213 502 |
| Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i> | 1 034 366 | 1 258 874 | 1 459 770 | 1 670 846 | 1 828 975 |
| Rupiah | 895 453 | 1 105 351 | 1 278 172 | 1 416 146 | 1 548 890 |
| Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i> | 138 913 | 153 523 | 181 598 | 254 700 | 280 085 |
| Bank Umum Syariah (BUS) <i>Sharia Commercial Banks</i> | 76 036 | 115 415 | 147 512 | 183 534 ^r | 217 858 |
| Rupiah | 72 807 | 110 910 | 140 547 | 171 900 ^r | 204 404 |
| Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i> | 3 229 | 4 505 | 6 965 | 11 634 ^r | 13 454 |
| Bank Pemerintah Daerah <i>Regional Government Banks</i> | 177 610 | 228 183 | 270 306 | 279 413 | 325 222 |
| Rupiah | 176 686 | 227 030 | 269 341 | 277 764 | 323 984 |
| Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i> | 924 | 1 153 | 965 | 1 649 | 1 238 |
| Bank Asing dan Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i> | 204 730 | 231 207 | 261 833 | 306 826 | 296 441 |
| Rupiah | 106 556 | 118 761 | 130 664 | 146 097 | 153 399 |
| Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i> | 98 174 | 112 446 | 131 169 | 160 729 | 143 042 |
| Jumlah/Total | 2 349 828 | 2 813 800 | 3 266 739 | 3 711 531 ^r | 4 169 226 |
| Rupiah | 2 011 431 | 2 436 213 | 2 806 115 | 3 092 541 ^r | 3 517 905 |
| Valuta asing/<i>Foreign exchange</i> | 338 397 | 377 587 | 460 624 | 618 990 ^r | 651 321 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.6 **Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2010–2014**
Table **Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2010–2014**

| Kelompok Bank/Group of Bank | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|------------------|------------------|------------------|-------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Bank Persero/ <i>State Commercial Banks</i> | 630 148 | 761 373 | 942 253 | 1 156 147 | 1 289 773 |
| Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i> | 567 122 | 682 908 | 845 332 | 1 027 102 | 1 167 365 |
| Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i> | 63 026 | 78 465 | 96 921 | 129 045 | 122 408 |
| Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i> | 775 323 | 1 001 042 | 1 217 835 | 1 454 712 ^r | 1 620 493 |
| Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i> | 687 039 | 877 499 | 1 081 765 | 1 271 432 ^r | 1 407 613 |
| Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i> | 88 284 | 123 543 | 136 070 | 183 280 ^r | 212 880 |
| Bank Pemerintah Daerah <i>Regional Government Banks</i> | 143 067 | 175 489 | 218 435 | 263 743 | 298 895 |
| Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i> | 142 533 | 174 460 | 217 147 | 262 799 | 298 086 |
| Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i> | 534 | 1 029 | 1 288 | 944 | 809 |
| Bank Asing dan Campuran <i>Foreign Bank and Joint Banks</i> | 201 368 | 244 699 | 309 969 | 389 951 ^r | 425 451 |
| Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i> | 92 470 | 101 405 | 133 517 | 155 177 ^r | 180 024 |
| Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i> | 108 898 | 143 294 | 176 452 | 234 774 ^r | 245 427 |
| Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i> | 33 695 | 41 082 | 49 562 | 59 249 ^r | 73 306 |
| Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i> | 33 695 | 41 082 | 49 562 | 59 249 ^r | 73 306 |
| Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i> | – | – | – | – | – |
| Jumlah/Total | 1 783 601 | 2 223 685 | 2 738 054 | 3 323 801 ^r | 3 707 916 |
| Dalam rupiah/<i>In rupiahs</i> | 1 522 859 | 1 877 354 | 2 327 323 | 2 775 760 ^r | 3 126 394 |
| Dalam valuta asing/<i>In foreign currency</i> | 260 742 | 346 331 | 410 731 | 548 041 | 581 522 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.7 **Posisi Kredit Perbankan¹ dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010–2014**
Table 11.1.7 **Value of Bank¹ Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2010–2014**

| Sektor Ekonomi/Economic Sector | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Pertanian/Agriculture | 92 525 | 116 210 | 150 399 | 186 278 ^r | 221 903 |
| Dalam rupiah/In rupiahs | 76 537 | 98 141 | 133 141 | 162 546 ^r | 194 363 |
| Dalam valuta asing/In foreign exchange | 15 988 | 18 069 | 17 258 | 23 732 ^r | 27 540 |
| Perindustrian/Manufacturing | 274 330 | 343 002 | 444 149 | 574 386 ^r | 655 019 |
| Dalam rupiah/In rupiahs | 184 610 | 235 571 | 301 983 | 370 851 ^r | 435 079 |
| Dalam valuta asing/In foreign exchange | 89 720 | 107 431 | 142 166 | 203 535 | 219 940 |
| Pertambangan/Mining | 60 495 | 85 532 | 101 669 | 124 886 ^r | 139 469 |
| Dalam rupiah/In rupiahs | 13 102 | 17 837 | 24 658 | 29 404 ^r | 29 139 |
| Dalam valuta asing/In foreign exchange | 47 393 | 67 695 | 77 011 | 95 482 | 110 330 |
| Perdagangan/Trade | 346 226 | 414 509 | 554 802 | 713 387 ^r | 804 035 |
| Dalam rupiah/In rupiahs | 316 611 | 383 286 | 507 787 | 640 976 ^r | 736 249 |
| Dalam valuta asing/In foreign exchange | 29 615 | 31 223 | 47 015 | 72 411 | 67 786 |
| Jasa-Jasa/Services | 149 992 ^r | 182 191 ^r | 167 963 ^r | 160 487 ^r | 839 547 |
| Dalam rupiah/In rupiahs | 142 862 ^r | 158 438 ^r | 155 824 ^r | 148 129 ^r | 684 580 |
| Dalam valuta asing/In foreign exchange | 7 130 ^r | 23 753 ^r | 12 139 ^r | 12 358 ^r | 154 967 |
| Lainnya/Others | 860 033 ^r | 1 082 240 ^r | 1 319 072 ^r | 1 567 722 ^r | 1 047 944 |
| Dalam rupiah/In rupiahs | 789 136 ^r | 984 082 ^r | 1 203 931 ^r | 1 424 197 ^r | 1 046 985 |
| Dalam valuta asing/In foreign exchange | 70 897 ^r | 98 158 ^r | 115 141 ^r | 140 525 ^r | 959 |
| Jumlah/Total | 1 783 601 | 2 223 685 | 2 738 054 | 3 323 801^r | 3 707 916 |
| Dalam rupiah/In rupiahs | 1 522 859 | 1 877 355 | 2 327 325 | 2 775 760^r | 3 126 394 |
| Dalam valuta asing/In foreign exchange | 260 742 | 346 330 | 410 729 | 548 041 | 581 522 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/Commercial and Rural Banks

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.8 **Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2010–2014**
Table 11.1.8 **Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs) 2010–2014**

| Rincian/Description | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|-----------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Badan Kredit Desa | | | | | |
| Village and Rural Credit Institutions | | | | | |
| Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif ¹ Number of Active Credit Banks ¹ | 4 009 | 3 615 | 3 615 | 3 569 | 3 539 |
| Posisi pemberian kredit/Credits outstanding | 311,9 | 319,3 | 353,9 | 405,1 | 440,7 |
| Diberikan/Extended credits | 1 057,0 | 1 064,1 | 1 009,0 | 1 120,0 | NA |
| Dibayar kembali/Repaid credits | 1 029,9 | 1 056,7 | 974,4 | 1 068,8 | NA |
| Pegadaian Negara/Government Pawnshop | | | | | |
| Jumlah Outlet/Number of Pawnshops | 4 920 ^r | 4 586 ^r | 4 604 ^r | 4 661 ^r | 4 456 |
| Posisi pemberian kredit/Credits outstanding | 18 079,1 ^r | 23 576,3 ^r | 26 387,3 ^r | 26 355,0 | 27 780,7 |
| Diberikan/Extended credits | 62 266,8 ^r | 81 737,9 ^r | 101 849,7 ^r | 102 136,3 | 102 593,0 |
| Dibayar kembali/Repaid credits | 58 382,4 ^r | 76 240,6 ^r | 99 038,6 ^r | 102 168,6 ^r | 101 167,3 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Dalam unit/In units

Sumber/Source: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop

Tabel 11.1.9 **Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2013 dan 2014**
Table **Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs) 2013 and 2014**

| Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i> | Persetujuan oleh Bank <i>Credit Approved</i> | | Penggunaan oleh Nasabah <i>Credit Outstanding</i> | |
|--|---|------------------|--|----------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha <i>Loans by Industrial Origin</i> | 998 134 | 1 133 462 | 790 602 | 889 562 |
| Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i> | 142 021 | 163 917 | 113 614 | 131 429 |
| Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 48 198 | 53 332 | 40 713 | 46 582 |
| Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i> | 199 997 | 233 820 | 147 697 | 180 813 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i> | 81 896 | 91 082 | 66 269 | 70 289 |
| Konstruksi/ <i>Construction</i> | 49 202 | 63 719 | 30 688 | 44 713 |
| Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotels, and Restaurants</i> | 172 140 | 193 804 | 143 710 | 161 814 |
| Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i> | 118 604 | 132 344 | 99 423 | 98 797 |
| Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estates, and Business Services</i> | 108 963 | 124 991 | 85 545 | 93 816 |
| Jasa-jasa/ <i>Services</i> | 77 113 | 76 453 | 62 943 | 61 309 |
| Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha <i>Loans to Non Industrial Origin</i> | – | – | – | – |
| Rumah Tinggal/ <i>Residences</i> | – | – | – | – |
| Flat dan Apartemen/ <i>Apartments</i> | – | – | – | – |
| Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and home offices</i> | – | – | – | – |
| Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i> | – | – | – | – |
| Lainnya/ <i>Others</i> | – | – | – | – |

Sumber/Source: Bank Indonesia

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Tabel 11.1.10 **Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2013 dan 2014**
Table **Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2013 and 2014**

| Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i> | Persetujuan oleh Bank <i>Credit Approved</i> | | Penggunaan oleh Nasabah <i>Credit Outstanding</i> | |
|--|---|----------------|--|----------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha <i>Loans by Industrial Origin</i> | 759 968 | 861 396 | 599 981 | 685 190 |
| Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i> | 129 108 | 149 616 | 102 309 | 119 143 |
| Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 10 227 | 11 263 | 8 825 | 9 456 |
| Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 123 127 | 147 397 | 90 794 | 115 574 |
| Listrik, Gas, dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i> | 54 050 | 65 125 | 43 940 | 50 378 |
| Konstruksi/ <i>Construction</i> | 45 966 | 58 808 | 28 016 | 41 026 |
| Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotels, and Restaurants</i> | 153 043 | 175 303 | 128 418 | 146 727 |
| Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i> | 90 323 | 89 349 | 74 196 | 73 900 |
| Kuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estates, and Business Services</i> | 84 745 | 97 932 | 67 251 | 76 613 |
| Jasa-Jasa/ <i>Services</i> | 69 379 | 66 603 | 56 231 | 52 373 |
| Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha <i>Loans to Non Industrial Origin</i> | – | – | – | – |
| Rumah Tinggal/ <i>Residences</i> | – | – | – | – |
| Flat dan Apartemen/ <i>Apartments</i> | – | – | – | – |
| Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and home offices</i> | – | – | – | – |
| Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i> | – | – | – | – |
| Lainnya/ <i>Others</i> | – | – | – | – |

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.11 **Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ¹ pada Bank Umum (miliar rupiah), 2012–2014**
Table 11.1.11 **Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) ¹ Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2012–2014**

| Rincian/Description | 2012 ^r | 2013 | 2014 |
|--|-------------------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| UMKM/MSMEs | | | |
| Lapangan Usaha/Industrial Origin | | | |
| Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i> | 43 609 | 51 912 | 58 658 |
| Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 5 427 | 4 753 | 4 763 |
| Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i> | 59 500 | 60 084 | 67 558 |
| Listrik, Gas, dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i> | 1 474 | 1 750 | 2 187 |
| Konstruksi/ <i>Construction</i> | 30 594 | 38 780 | 40 614 |
| Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i> | 262 584 | 341 354 | 376 342 |
| Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i> | 20 219 | 23 882 | 24 033 |
| Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership, and Business Services</i> | 40 465 | 46 003 | 48 665 |
| Jasa-Jasa/ <i>Services</i> | 62 524 | 40 449 | 48 900 |
| Tidak Teridentifikasi/ <i>Not Identified</i> | – | 1 062 | 0 |
| Jenis Penggunaan/Type of Credit | | | |
| Modal Kerja/ <i>Working Capital</i> | 403 047 | 445 235 | 490 262 |
| Investasi/ <i>Investment</i> | 123 350 | 164 792 | 181 459 |
| Tidak Teridentifikasi/ <i>Not Identified</i> | 0 | 1 | – |
| Skala Usaha/Business Criteria | | | |
| Mikro/ <i>Micro</i> | 97 177 | 118 767 | 140 272 |
| Kecil/ <i>Small</i> | 164 273 | 187 729 | 201 976 |
| Menengah/ <i>Medium</i> | 264 947 | 303 533 | 329 473 |
| Kredit dengan Penjaminan Tertentu ² Credit with Specific Guarantee Scheme ² | | | |
| Mikro/ <i>Micro</i> | 17 161 | 23 536 | 26 967 |
| Kecil/ <i>Small</i> | 20 149 | 20 416 | 19 375 |
| Menengah/ <i>Medium</i> | 2 447 | 2 641 | 1 960 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Bank Umum Konvensional/Conventional Commercial Banks

² Pemberian kredit yang dijamin oleh penjamin tertentu yang memenuhi persyaratan, sebagaimana dalam program pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat/The extension of credit secured by certain eligible guarantor, as the government program of the People's Business Credit (KUR)

Sumber/Source: Bank Indonesia

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Tabel 11.1.12 **Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2012–2014**
Table 11.1.12 **Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2012–2014**

| Rincian/Description | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Lembaga keuangan lainnya/Other financial corporation: | 166 433 | 172 146 | 231 301 |
| BUMN atau pemerintah campuran/Public owned | 69 241 | 70 712 | 92 033 |
| Perusahaan asuransi/Insurance companies | 52 724 | 55 712 | 67 766 |
| Lembaga pembiayaan/Finance companies | 1 248 | 1 951 | 2 157 |
| Perusahaan reksadana dan sekuritas/Mutual funds and securities | 2 514 | 1 595 | 4 159 |
| Lainnya/Others | 12 755 | 11 454 | 17 951 |
| Swasta/Private owned | 97 192 | 101 434 | 139 268 |
| Perusahaan asuransi/Insurance companies | 32 099 | 35 459 | 49 782 |
| Lembaga pembiayaan dan modal ventura/ Finance companies and venture capital | 5 437 | 6 219 | 5 181 |
| Dana pensiun/Pension funds | 28 123 | 30 307 | 42 441 |
| Perusahaan reksadana dan sekuritas/Mutual funds and securities | 18 462 | 17 676 | 28 891 |
| Lainnya/Others | 13 071 | 11 773 | 12 973 |
| Pemerintah daerah/State and local governments | 24 185 | 27 247^r | 38 382 |
| Provinsi/Provinces | 7 260 | 8 547 | 15 790 |
| Kotamadya/kabupaten/Municipalities | 16 925 | 18 700 ^r | 22 592 |
| Badan usaha bukan keuangan milik negara/Non-Financial Enterprise Owned by Government/State | 28 758 | 29 982^r | 32 972 |
| BUMN/Government Enterprises | 25 530 | 26 781 | 29 534 |
| BUMD/State Enterprises | 3 228 | 3 201 ^r | 3 438 |
| Badan usaha bukan keuangan milik swasta/Non-Financial Enterprise Owned by Private | 260 674 | 286 736^r | 315 642 |
| Sektor swasta lainnya/Other private sectors | 689 833 | 782 892^r | 976 674 |
| Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan Social foundations | 28 393 | 28 671 ^r | 36 108 |
| Koperasi/Cooperatives | 951 | 1 032 ^r | 1 267 |
| Perseorangan/Individuals | 648 504 | 732 747 ^r | 924 076 |
| Lainnya/Others | 11 985 | 20 441 | 15 223 |
| Jumlah/Total | 1 169 883 | 1 299 002^r | 1 594 970 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.13 **Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan¹**
Table 11.1.13 **(miliar rupiah), 2010–2014**
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit¹ (billion rupiahs), 2010–2014

| Jenis Tabungan/Type of Deposit | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/ <i>Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time</i> | | | | | |
| Jumlah rekening/ <i>Number of accounts (000)</i> | 89 193 | 94 876 | 108 421 | 140 719 | 152 363 |
| Posisi/ <i>Outstanding</i> | 679 750 | 819 242 | 969 089 | 1 085 300 | 1 197 220 |
| Tabungan Berjangka/ <i>Savings Deposits</i> | | | | | |
| Jumlah rekening/ <i>Number of accounts (000)</i> | 2 549 | 3 223 | 3 848 | 3 744 | 2 181 |
| Posisi/ <i>Outstanding</i> | 23 277 | 31 902 | 42 082 | 48 466 | 14 287 |
| Tabungan Lainnya/ <i>Other Savings Deposits</i> | | | | | |
| Jumlah rekening/ <i>Number of accounts (000)</i> | 1 097 | 2 172 | 2 381 | 3 059 | 3 234 |
| Posisi/ <i>Outstanding</i> | 25 874 | 42 555 | 60 314 | 71 750 | 66 535 |
| Jumlah/Total | | | | | |
| Jumlah rekening/Number of accounts (000) | 92 838 | 100 271 | 114 650 | 147 522 | 157 778 |
| Posisi/Outstanding | 728 902 | 893 699 | 1 071 485 | 1 205 516 | 1 278 043 |

Catatan/Note: ¹ Posisi Tabungan dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk tabungan milik pemerintah pusat dan bukan penduduk/*Outstanding saving deposits in rupiah and foreign currency, not included central government and non resident deposits*

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 11.1.14 **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2010–2014**
Table *Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2010–2014*

| Rincian/Description | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Dolar Australia/Australian Dollar | 9 143 | 9 203 | 10 025 | 10 876 | 10 218 |
| Euro/Euro | 11 956 | 11 739 | 12 810 | 16 821 | 15 133 |
| Pound sterling Inggris/Great Britain Pound sterling | 13 894 | 13 969 | 15 579 | 20 097 | 19 370 |
| Dolar Hongkong/Hongkong Dollar | 1 155 | 1 167 | 1 247 | 1 572 | 1 604 |
| Yen Jepang/Japanese Yen | 110 | 117 | 112 | 116 | 104 |
| Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit | 2 916 | 2 853 | 3 160 | 3 708 | 3 562 |
| Dollar Singapura/Singapore Dollar | 6 981 | 6 974 | 7 907 | 9 628 | 9 422 |
| Dolar Amerika/United States Dollar | 8 991 | 9 068 | 9 670 | 12 189 | 12 440 |
| Emas ¹ /Gold ¹ | 360 000 | 450 000 | 460 000 | 470 000 | 478 402 |

Catatan/Note: ¹ Data dari Badan Pusat Statistik/Data from BPS-Statistics Indonesia

Sumber/Source: Bank Indonesia

11.2 INVESTASI INVESTMENT

Tabel 11.2.1 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi¹ (miliar rupiah), 2012–2014**
Table 11.2.1 **Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector¹ (billion rupiahs), 2012–2014**

| Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i> | Proyek ² /Project ² | | | Investasi/Investment | | |
|---|---|--------------|--------------|-----------------------|------------------|------------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2012 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery</i> | 227 | 356 | 389 | 9 888,1 | 6 953,4 | 13 379,9 |
| Diantaranya/of which : | | | | | | |
| Pertanian/Agriculture | 211 | 326 | 360 | 9 728,9 | 6 949,2 | 13 357,9 |
| Kehutanan/Forestry | 9 | 11 | 14 | 144,5 | 0,1 | 0,3 |
| Perikanan/Fishery | 7 | 19 | 15 | 14,7 | 4,1 | 21,7 |
| Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i> | 39 | 88 | 76 | 10 480,9 | 18 762,2 | 3 140,7 |
| Perindustrian/Manufacturing | 714 | 1 225 | 1 326 | 49 888,9 ^r | 51 171,1 | 59 034,7 |
| Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i> | 42 | 85 | 99 | 3 796,8 | 25 831,3 | 36 296,8 |
| Konstruksi/Construction | 17 | 33 | 35 | 4 586,6 | 6 033,2 | 12 097,7 |
| Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel <i>Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i> | 69 | 153 | 219 | 2 045,4 | 3 606,7 | 2 249,3 |
| Diantaranya/of which : | | | | | | |
| Perdagangan/Trade | 35 | 87 | 132 | 1 030,4 | 2 204,9 | 518,5 |
| Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels | 34 | 66 | 87 | 1 015,0 | 1 401,8 | 1 730,8 |
| Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i> | 33 | 91 | 78 | 8 612,0 | 13 178,4 | 15 715,0 |
| Real Estate dan Jasa Perusahaan <i>Real Estates and Business Services</i> | 6 | 26 | 81 | 58,0 | 2 152,4 | 13 111,8 |
| Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i> | 63 | 72 | 89 | 2 825,1 | 462,0 | 1 100,4 |
| Jumlah/Total | 1 210 | 2 129 | 2 392 | 92 182,0 | 128 150,6 | 156 126,3 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licenses issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.

² Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Tabel 11.2.2 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi¹ (miliar rupiah), 2012–2014**
Table 11.2.2 **Domestic Direct Investment Realization by Province¹ (billion rupiahs) 2012–2014**

| Provinsi Province | Proyek ² /Project ² | | | Investasi/Investment | | |
|---------------------------|---|-----------------|--------------|----------------------|-----------------------|------------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2012 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 11 | 71 | 123 | 60,2 | 3 636,4 | 5 110,3 |
| Sumatera Utara | 61 | 147 | 157 | 2 550,3 | 5 068,9 | 4 223,9 |
| Sumatera Barat | 22 | 35 | 41 | 885,3 | 677,8 | 421,1 |
| Riau | 51 | 64 | 108 | 5 450,4 ^r | 4 874,3 | 7 707,6 |
| Jambi | 24 | 48 | 69 | 1 445,7 | 2 799,6 | 908,0 |
| Sumatera Selatan | 32 | 47 | 57 | 2 930,6 | 3 396,0 | 7 042,8 |
| Bengkulu | 1 | 2 | 1 | 52,6 | 109,6 | 7,8 |
| Lampung | 48 | 23 | 46 | 304,2 | 1 325,3 | 3 495,7 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 4 | 11 | 8 | 533,5 | 608,2 | 615,5 |
| Kepulauan Riau | 33 | 74 | 61 | 43,5 | 417,7 | 28,5 |
| DKI Jakarta | 72 | 156 | 167 | 8 540,1 | 5 754,5 | 17 811,5 |
| Jawa Barat | 125 | 232 | 330 | 11 384,0 | 9 006,1 | 18 726,9 |
| Jawa Tengah | 78 | 145 | 183 | 5 797,1 | 12 593,6 | 13 601,6 |
| DI Yogyakarta | 6 | 15 | 15 | 334,0 | 283,8 | 703,9 |
| Jawa Timur | 289 | 437 | 438 | 21 520,3 | 34 848,9 | 38 132,0 |
| Banten | 66 | 100 | 131 | 5 117,5 | 4 008,7 | 8 081,3 |
| Bali | 15 | 40 | 33 | 3 108,0 | 2 984,7 | 252,8 |
| Nusa Tenggara Barat | 11 | 27 | 13 | 45,4 | 1 398,0 | 212,5 |
| Nusa Tenggara Timur | 3 | 4 | 2 | 14,4 | 17,6 | 3,6 |
| Kalimantan Barat | 53 | 54 | 94 | 2 811,0 | 2 522,1 | 4 320,8 |
| Kalimantan Tengah | 46 | 96 | 14 | 4 529,6 | 1 835,3 | 980,4 |
| Kalimantan Selatan | 40 | 69 | 51 | 3 509,8 | 8 299,2 | 2 616,5 |
| Kalimantan Timur | 44 | 82 ^r | 57 | 5 889,3 | 16 034,6 ^r | 12 859,0 |
| Kalimantan Selatan | – | 4 ^r | 3 | – | 22,4 ^r | 642,8 |
| Sulawesi Utara | 8 | 16 | 22 | 678,5 | 66,8 | 83,0 |
| Sulawesi Tengah | 2 | 8 | 9 | 602,8 | 605,3 | 95,8 |
| Sulawesi Selatan | 34 | 57 | 83 | 2 318,9 | 921,0 | 4 949,6 |
| Sulawesi Tenggara | 6 | 11 | 23 | 907,3 | 1 261,6 | 1 249,9 |
| Gorontalo | 2 | 1 | 3 | 164,9 | 84,4 | 45,1 |
| Sulawesi Barat | 7 | 8 | 8 | 228,6 | 685,1 | 690,1 |
| Maluku | 2 | 3 | – | 3,4 | – | – |
| Maluku Utara | 2 | 4 | 3 | 320,5 | 1 114,9 | 156,3 |
| Papua Barat | 5 | 19 | 13 | 45,8 | 304,0 | 100,0 |
| Papua | 7 | 19 | 26 | 54,7 | 584,3 | 249,9 |
| Indonesia | 1 210 | 2 129 | 2 392 | 92 182,0 | 128 150,6 | 156 126,3 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.

² Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

Tabel 11.2.3 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi¹ (juta US\$), 2012–2014**
Table **Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector¹ (million US\$), 2012–2014**

| Sektor Ekonomi Economic Sector | Proyek ² /Project ² | | | Investasi/Investment | | |
|---|---|--------------|---------------|----------------------|-----------------|-----------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2012 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery</i> | 322 | 647 | 759 | 1 677,6 | 1 655,5 | 2 326,2 |
| Diantaranya/of which : | | | | | | |
| Pertanian/Agriculture | 275 | 539 | 625 | 1 621,7 | 1 616,6 | 2 237,5 |
| Kehutanan/Forestry | 16 | 39 | 59 | 26,9 | 28,8 | 53,3 |
| Perikanan/Fishery | 31 | 69 | 75 | 29,0 | 10,0 | 35,3 |
| Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i> | 412 | 820 | 950 | 4 255,4 | 4 816,4 | 4 665,1 |
| Perindustrian/Manufacturing | 1 714 | 3 322 | 4 509 | 11 770,0 | 15 858,8 | 13 019,4 |
| Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i> | 65 | 156 | 221 | 1 514,6 | 2 221,8 | 1 248,8 |
| Konstruksi/Construction | 77 | 146 | 199 | 239,6 | 526,8 | 1 383,6 |
| Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels | 1 206 | 2 681 | 3 553 | 1 251,8 | 1 069,0 | 1 379,8 |
| Diantaranya/of which : | | | | | | |
| Perdagangan/Trade | 983 | 2 233 | 3 000 | 483,6 | 606,5 | 866,8 |
| Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels | 223 | 448 | 553 | 768,2 | 462,5 | 513,1 |
| Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i> | 93 | 198 | 333 | 2 808,2 | 1 449,9 | 3 000,8 |
| Real Estate dan Jasa Perusahaan/Real Estates and Business Services | 131 | 285 | 387 | 401,8 | 677,7 | 1 168,4 |
| Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i> | 559 | 1 357 | 1 721 | 645,8 | 341,7 | 337,5 |
| Jumlah/Total | 4 579 | 9 612 | 12 632 | 24 564,7 | 28 617,5 | 28 529,6 |

Catatan/Note: ¹ Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licenses issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.

² Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Tabel 11.2.4 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi¹ (juta US\$), 2012–2014**
Table 11.2.4 **Foreign Direct Investment Realization by Province¹ (million US\$) 2012–2014**

| Provinsi Province | Proyek ² /Project ² | | | Investasi/Investment | | |
|---------------------------|---|------------------|---------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2012 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 26 | 87 | 102 | 172,3 | 94,2 | 31,1 |
| Sumatera Utara | 133 | 347 | 436 | 645,3 | 887,5 | 550,8 |
| Sumatera Barat | 45 | 94 | 130 | 75,0 | 91,4 | 112,1 |
| Riau | 81 | 168 | 207 | 1 152,9 | 1 304,9 | 1 369,5 |
| Jambi | 30 | 61 | 91 | 156,3 | 34,3 | 51,4 |
| Sumatera Selatan | 107 | 142 | 203 | 786,4 | 485,9 | 1 056,5 |
| Bengkulu | 21 | 27 | 28 | 30,4 | 22,3 | 19,3 |
| Lampung | 57 | 50 | 85 | 114,3 | 46,8 | 156,5 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 30 | 50 | 60 | 59,2 | 112,4 | 105,0 |
| Kepulauan Riau | 165 | 155 | 189 | 537,1 | 315,7 | 392,1 |
| DKI Jakarta | 1 148 | 3 028 | 3.799 | 4 107,7 | 2 591,1 | 4 509,4 |
| Jawa Barat | 682 | 1 542 | 2.393 | 4 210,7 | 7 124,9 | 6 562,0 |
| Jawa Tengah | 141 | 199 | 332 | 241,5 | 464,3 | 463,4 |
| DI Yogyakarta | 28 | 62 | 76 | 84,9 | 29,6 | 64,9 |
| Jawa Timur | 403 | 636 | 703 | 2 298,8 | 3 396,3 | 1 802,5 |
| Banten | 405 | 592 | 966 | 2 716,3 | 3 720,2 | 2 034,6 |
| Bali | 324 | 621 | 749 | 482,0 | 390,9 | 427,1 |
| Nusa Tenggara Barat | 133 | 252 | 244 | 635,8 | 488,2 | 551,1 |
| Nusa Tenggara Timur | 20 | 59 | 80 | 8,7 | 9,9 | 15,1 |
| Kalimantan Barat | 45 | 177 | 310 | 397,5 | 650,0 | 966,1 |
| Kalimantan Tengah | 89 | 212 | 185 | 524,7 | 481,6 | 951,0 |
| Kalimantan Selatan | 54 | 120 | 131 | 272,3 | 260,6 | 502,5 |
| Kalimantan Timur | 167 | 332 ^r | 296 | 2 014,1 | 1 335,4 ^r | 2 145,7 |
| Kalimantan Utara | – | 8 ^r | 23 | – | 45,9 ^r | 108,3 |
| Sulawesi Utara | 70 | 103 | 152 | 46,7 | 65,7 | 98,4 |
| Sulawesi Tengah | 27 | 44 | 113 | 806,5 | 855,0 | 1 494,2 |
| Sulawesi Selatan | 29 | 88 | 100 | 582,6 | 462,8 | 280,9 |
| Sulawesi Tenggara | 41 | 82 | 143 | 35,7 | 86,4 | 161,8 |
| Gorontalo | 17 | 20 | 23 | 35,3 | 25,7 | 4,1 |
| Sulawesi Barat | 3 | 6 | 18 | 0,2 | 2,5 | 16,3 |
| Maluku | 10 | 58 | 56 | 8,5 | 52,8 | 13,1 |
| Maluku Utara | 9 | 36 | 50 | 90,3 | 268,5 | 98,7 |
| Papua Barat | 18 | 67 | 75 | 32,0 | 54,2 | 153,4 |
| Papua | 21 | 87 | 84 | 1 202,4 | 2 360,0 | 1 260,6 |
| Indonesia | 4 579 | 9 612 | 12 632 | 24 564,7 | 28 617,5 | 28 529,7 |

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licenses issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.

² Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

Tabel 11.2.5 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara¹**
Table 11.2.5 **(juta US\$), 2012–2014**
Foreign Direct Investment Realization by Country¹ (million US\$)
2012–2014

| Negara Country | Proyek ² /Project ² | | | Investasi/Investment | | |
|--|---|--------------|---------------|----------------------|-----------------|-----------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2012 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Amerika/America | 345 | 632 | 768 | 2 139,5 | 3 748,8 | 2 120,1 |
| USA/United States | 97 | 210 | 236 | 1 238,3 | 2 435,8 | 1 299,5 |
| Kanada/Canada | 14 | 25 | 46 | 8,5 | 123,8 | 164,2 |
| Amerika lainnya/Rest of America | 234 | 397 | 486 | 892,7 | 1 189,3 | 656,4 |
| Eropa/Europe | 520 | 1 003 | 1 238 | 2 573,9 | 2 566,6 | 3 983,1 |
| Belgia/Belgium | 16 | 35 | 27 | 23,9 | 60,3 | 13,6 |
| Denmark | 3 | 15 | 16 | 0,1 | 5,0 | 1,5 |
| Perancis/France | 52 | 124 | 150 | 158,7 | 102,0 | 200,2 |
| Italia/Italy | 25 | 39 | 63 | 22,9 | 36,9 | 63,1 |
| Belanda/Netherlands | 131 | 233 | 272 | 966,5 | 927,8 | 1 726,3 |
| Norwegia/Norway | 5 | 4 | 3 | 7,8 | 14,7 | 0,1 |
| Jerman/Germany | 71 | 105 | 144 | 75,8 | 53,3 | 50,1 |
| Inggris/United Kingdom | 97 | 231 | 268 | 934,4 | 1 075,8 | 1 587,9 |
| Swiss/Switzerland | 37 | 57 | 91 | 255,1 | 124,6 | 150,9 |
| Eropa Lainnya/Rest of Europe | 83 | 160 | 204 | 128,7 | 166,2 | 189,5 |
| Asia | 2 364 | 4 992 | 6 963 | 11 098,4 | 13 798,2 | 13 458,1 |
| Jepang/Japan | 405 | 958 | 1 374 | 2 456,9 | 4 712,9 | 2 705,1 |
| Korea Selatan/South Korea | 421 | 807 | 1 336 | 1 949,7 | 2 205,5 | 1 126,6 |
| Hongkong | 105 | 233 | 301 | 309,6 | 376,2 | 657,2 |
| Taiwan/Republic of China | 85 | 158 | 206 | 646,9 | 402,6 | 114,7 |
| Singapura/Singapore | 805 | 1 592 | 2 056 | 4 856,4 | 4 670,8 | 5 832,1 |
| India | 58 | 121 | 187 | 78,1 | 65,0 | 37,1 |
| Asia Lainnya/Rest of Asia | 485 | 1 123 | 1 503 | 800,8 | 1 365,2 | 2 985,2 |
| Australia | 144 | 310 | 381 | 745,4 | 233,5 | 685,0 |
| Australia | 137 | 287 | 326 | 743,6 | 226,4 | 647,3 |
| Selandia Baru/New Zealand | 3 | 11 | 23 | – | 0,4 | 17,6 |
| Australia lainnya/Rest of Australia | 4 | 12 | 32 | 1,8 | 6,7 | 20,1 |
| Afrika/Africa | 42 | 86 | 112 | 1 195,7 | 801,7 | 664,0 |
| Nigeria | 1 | – | 4 | – | – | 0,5 |
| Afrika Lainnya/Rest of Africa | 41 | 86 | 108 | 1 195,7 | 801,7 | 663,5 |
| Gabungan Negara/Joint Countries | 1 164 | 2 589 | 3 170 | 6 811,8 | 7 468,6 | 7 619,4 |
| Jumlah/Total | 4 579 | 9 612 | 12 632 | 24 564,7 | 28 617,5 | 28 529,7 |

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licenses issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.

² Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel 11.3.1 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam**
Table (juta US\$), 2010–2014
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US\$), 2010–2014

| Kelompok Peminjam <i>Group of Borrower</i> | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|--|----------------|----------------|----------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Pemerintah dan Bank Sentral Government and Central Bank | 118 624 | 118 642 | 126 119 | 123 548 | 129 736 |
| Pemerintah/ <i>Government</i> | 106 860 | 112 427 | 116 187 | 114 294 | 123 806 |
| Bank Sentral/ <i>Central Bank</i> | 11 764 | 6 215 | 9 932 | 9 255 | 5 930 |
| Swasta/Private | 83 789 | 106 732 | 126 245 | 142 466 | 163 248 |
| Bank | 14 382 | 18 466 | 23 018 | 24 431 | 31 689 |
| Bukan Bank/ <i>Non Bank</i> | 69 407 | 88 266 | 103 228 | 118 035 | 131 558 |
| Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Corporation</i> | 3 575 | 6 103 | 7 713 | 7 945 | 10 328 |
| Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan <i>Non Financial Corporation</i> | 65 833 | 82 162 | 95 515 | 110 090 | 121 231 |
| Jumlah/Total | 202 413 | 225 375 | 252 364 | 266 015 | 292 983 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figure*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VI April 2015/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. VI April 2015*

Tabel 11.3.2 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US\$)**
Table 11.3.2 **External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US\$)**
2010–2014

| Kreditor/Creditor | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Negara Pemberi Pinjaman/Creditor's Country | 118 272^f | 140 477^f | 153 555 | 163 028 | 176 482 |
| Amerika Serikat/USA | 5 598 ^f | 8 008 ^f | 10 718 | 10 102 | 11 746 |
| Australia | 1 398 | 1 609 | 1 463 | 1 268 | 1 347 |
| Austria | 1 279 | 1 136 | 1 045 | 1 032 | 821 |
| Belanda/Netherland | 15 372 | 13 509 | 13 982 | 13 140 | 11 734 |
| Belgia/Belgium | 621 | 746 | 969 | 1 024 | 872 |
| Hongkong | 2 060 | 2 802 | 3 955 | 4 820 | 6 699 |
| Inggris/United Kingdom | 3 096 | 2 931 | 3 109 | 4 602 | 5 283 |
| Jepang/Japan | 40 473 ^f | 43 774 ^f | 40 026 | 32 792 | 30 246 |
| Jerman/Germany | 3 604 | 3 658 | 3 577 | 3 388 | 3 242 |
| Korea Selatan/South Korea | 1 624 | 1 855 | 3 089 | 4 821 | 5 553 |
| Perancis/France | 3 056 | 2 747 | 3 126 | 3 062 | 3 197 |
| Singapura/Singapore | 24 724 | 38 497 | 42 288 | 49 828 | 60 250 |
| Spanyol/Spain | 500 | 469 | 445 | 421 | 383 |
| Swiss/Switzerland | 968 | 1 133 | 1 193 | 1 586 | 1 148 |
| Tiongkok/China | 2 488 | 3 701 | 5 060 | 6 158 | 7 895 |
| Amerika Lainnya/Other America | 2 078 | 2 697 | 3 422 | 3 864 | 3 838 |
| Eropa Lainnya/Other Europe | 2 422 | 3 298 | 4 541 | 5 116 | 5 225 |
| Asia Lainnya/Other Asia | 2 989 | 4 014 | 4 821 | 6 228 | 8 245 |
| Afrika/Africa | 642 | 666 | 766 | 737 | 940 |
| Oceania | 43 | 46 | 52 | 157 | 96 |
| Sindikasi Negara-Negara Countries-Syndication | 3 236 | 3 182 | 5 908 | 8 883 | 7 723 |
| Organisasi Internasional International Organization | 26 667 | 27 033 | 27 413 | 27 126 | 26 434 |
| ADB | 11 636 | 11 436 | 10 985 | 9 869 | 8 722 |
| IBRD | 9 052 | 9 606 | 10 423 | 11 339 | 12 176 |
| IDA | 2 315 | 2 274 | 2 208 | 2 098 | 1 880 |
| IDB | 405 | 465 | 522 | 556 | 581 |
| IFAD | 81 | 119 | 130 | 138 | 145 |
| IMF | 3 050 | 3 031 | 3 053 | 3 050 | 2 868 |
| NIB | 51 | 33 | 32 | 28 | 22 |
| EIB | 77 | 68 | 59 | 49 | 39 |
| Organisasi Internasional Lainnya Other International Organizations | 0 | 0 | 0 | – | – |
| Lainnya/Others | 57 474^f | 57 865^f | 71 396 | 75 861 | 90 068 |
| Jumlah/Total | 202 413 | 225 375 | 252 364 | 266 015 | 292 983 |

Catatan/Note: ^f Angka diperbaiki/Revised figure
^x Angka sementara/Preliminary figure
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figure

Sumber/Source: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VI April 2015/External Debt Statistics of Indonesia Vol. VI April 2015

Tabel 11.3.3 **Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US\$), 2010–2014**
Table *External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt (million of US\$), 2010–2014*

| Uraian/Item | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|----------------|----------------|----------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Pemerintah/Government | 106 860 | 112 427 | 116 187 | 114 294 | 123 806 |
| Bilateral | 35 614 | 35 722 | 32 007 | 27 134 | 23 096 |
| Multilateral | 23 129 | 23 363 | 23 752 | 23 598 | 23 473 |
| Fasilitas Kredit Ekspor/Export Credit Facility | 8 775 | 8 098 | 6 989 | 6 023 | 4 972 |
| Komersial/Commercial | 581 | 639 | 594 | 1 517 | 2 381 |
| Leasing | – | – | – | – | – |
| Surat Berharga Negara Internasional/ International Government Securities | 16 989 | 20 028 | 24 869 | 29 453 | 32 797 |
| Surat Berharga Negara Domestik/ Domestic Government Securities | 21 772 | 24 576 | 27 975 | 26 567 | 37 086 |
| Bank Sentral/Central Bank | 11 764 | 6 215 | 9 932 | 9 255 | 5 930 |
| Bilateral | 4 | 3 | – | – | – |
| Multilateral (IMF) | 3 050 | 3 031 | 3 053 | 3 050 | 2 868 |
| Komersial/Commercial | 576 | 490 | 354 | 244 | 223 |
| Obligasi/Bonds | – | – | – | – | – |
| Surat Utang Lainnya/Other Debt Securities | 6 109 | 860 | 42 | 307 | 150 |
| Kas dan Simpanan/Currency and Deposits | 4 | 28 | 6 | 26 | 26 |
| Kewajiban Lain/Other Liabilities | 2 021 | 1 803 | 6 477 | 5 628 | 2 663 |
| Jumlah/Total | 118 624 | 118 642 | 126 119 | 123 548 | 129 736 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figure
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figure

Sumber/Source: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VI April 2015/External Debt Statistics of Indonesia Vol. VI April 2015

Tabel 11.3.4 **Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US\$), 2010–2014**
Table 11.3.4 **Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US\$) 2010–2014**

| Uraian/Item | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|-----------------------|--------------------------|--------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Pemerintah/Government | 8 091 | 5 687^r | 5 592 | 8 233 | 10 904 |
| Pokok/Principal | 5 356 ^r | 3 388 | 3 259 | 5 371 | 7 995 |
| Bunga/Interest | 2 734 ^r | 2 299 ^r | 2 333 | 2 862 | 2 909 |
| Otoritas Moneter (BI) /Monetary Authority (BI) | 56^r | 110 | 138 | 102 | 19 |
| Pokok/Principal | 48 ^r | 94 ^r | 128 | 97 | 16 |
| Bunga/Interest | 8 | 16 | 10 | 5 | 4 |
| Jumlah/Total | 8 147 | 5 796^r | 5 730 | 8 334 | 10 923 |
| Pokok/Principal | 5 405 | 3 482 | 3 387 | 5 467 | 8 011 |
| Pokok/Principal | 2 743 | 2 315 | 2 343 | 2 867 | 2 912 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figure
^x Angka sementara/Preliminary figure
^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary figure

Sumber/Source: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VI April 2015/External Debt Statistics of Indonesia Vol. VI April 2015

Tabel 11.3.5 **Posisi Cadangan Devisa (juta US\$), 2010–2014**
Table **Official Reserve Assets Position (million of US\$), 2010–2014**

| Uraian/Item | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|---------------|----------------|----------------|---------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Emas Moneter/Monetary Gold | 3 299 | 3 593 | 3 935 | 3 023 | 3 027 |
| Special Drawing Rights (SDRs) | 2 714 | 2 696 | 2 715 | 2 712 | 2 551 |
| Reserve Position in the Fund (RPF) | 224 | 223 | 224 | 224 | 211 |
| Cadangan Devisa Lainnya/Other Reserve Assets | 89 970 | 103 611 | 105 907 | 93 427 | 106 073 |
| Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan/ Currency and Deposits | 6 772 | 12 585 | 22 044 | 19 204 | 19 477 |
| Surat Berharga/Securities | 82 979 | 90 795 | 83 299 | 73 669 | 86 027 |
| Tagihan lainnya/Other Reserve Assets | 219 | 231 | 564 | 555 | 569 |
| Jumlah/Total | 96 207 | 110 123 | 112 781 | 99 387 | 111 862 |

Sumber/Source: Bank Indonesia (SEKI Maret 2015)/Bank Indonesia (SEKI March 2015)

11.4 ASURANSI INSURANCE

Tabel 11.4.1 **Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2010–2014**
Table **Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2010–2014**

| Perusahaan/Company | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Perusahaan Asuransi/Insurance Companies | | | | | |
| Asuransi jiwa/Life insurance | 46 | 45 | 47 | 49 | 53 |
| Asuransi kerugian/Non-life insurance | 87 | 85 | 84 | 82 | 83 |
| Reasuransi/Reinsurance | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek/Company running social insurance program and worker social insurance | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI Company running insurance for civil servant and armed force | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah/Total | 142 | 139 | 140 | 140 | 146 |
| Perusahaan Penunjang Asuransi Auxiliary to Insurance | | | | | |
| Pialang asuransi/Insurance broker | 138 | 138 | 150 | 153 | 157 |
| Pialang reasuransi/Reinsurance broker | 25 | 27 | 29 | 29 | 31 |
| Penilai kerugian/Loss Adjuster | 28 | 27 | 26 | 25 | 26 |
| Konsultan aktuarial/Actuary consultant | 28 | 29 | 29 | 28 | 29 |
| Agen Asuransi/Insurance agent | 16 | 21 | 24 | 25 | 29 |
| Jumlah/Total | 235 | 242 | 258 | 260 | 272 |

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Tabel 11.4.2 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2012 dan 2013**
Table 11.4.2 **Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2012 and 2013**

| Rincian/Description (1) | Asuransi Jiwa Life Insurance | | Asuransi Kerugian Non Life Insurance | |
|---|---------------------------------|----------------------------|---|----------------------------|
| | 2012 (2) | 2013 (3) | 2012 (4) | 2013 (5) |
| Investasi/Investment | 196 605^f | 241 669^f | 49 195^f | 58 454^f |
| Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito <i>Time Deposit and Certificate of Deposit</i> | 30 617 ^f | 32 038 ^f | 19 841 ^f | 23 828 ^f |
| Saham/Stocks | 43 727 ^f | 72 219 ^f | 9 257 ^f | 11 043 ^f |
| Obligasi dan <i>Medium Term Notes</i> <i>Bonds and Medium Term Notes</i> | 14 426 ^f | 26 123 ^f | 8 291 ^f | 7 257 ^f |
| Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah <i>Marketable Securities Issued by Government</i> | 35 085 ^f | 41 845 ^f | – ^f | 3 745 ^f |
| Sertifikat Bank Indonesia <i>Bank of Indonesia Promissory Notes</i> | – | – | – | – |
| Reksadana/Mutual Fund | 65 995 ^f | 60 526 ^f | 7 394 ^f | 6 508 ^f |
| Penyertaan Langsung/Direct Placement | 2 160 ^f | 2 049 ^f | 3 663 ^f | 5 121 ^f |
| Bangunan, Tanah dengan Bangunan/Property | 1 976 ^f | 5 832 | 165 ^f | 296 ^f |
| Pinjaman Hipotik/Mortgage Loans | – ^f | 140 | 11 ^f | 17 ^f |
| Pinjaman Polis/Policy Loans | – ^f | – | – | – |
| Pembiayaan Murabahah/Murahabah Financing | – | – | – | – |
| Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing | – | – | – | – |
| Investasi Lain/Other Investments | 2 619 ^f | 897 ^f | 573 ^f | 639 ^f |
| Bukan Investasi/Non-Investment | 24 690^f | 39 272^f | 24 231^f | 45 144^f |
| Jumlah aktiva/Total assets | 221 295^f | 280 941^f | 73 426^f | 103 598^f |
| Utang/Obligation | 10 975 ^f | 13 607 ^f | 15 420 ^f | 17 870 ^f |
| Cadangan Teknis/Technical Reserve | 188 842 ^f | 216 683 ^f | 22 520 ^f | 43 777 ^f |
| Pinjaman Subordinasi/Sub-Ordinated Loans | 189 ^f | 127 ^f | 182 ^f | 77 ^f |
| Modal Sendiri/Equity | 49 280 ^f | 50 524 ^f | 35 304 ^f | 41 874 ^f |
| Jumlah pasiva/ Total liabilities | 249 286^f | 278 647 | 73 426^f | 103 598^f |

Catatan/Note: ^f Angka diperbaiki/Revised figure

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

Tabel 11.4.3 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2012 dan 2013**
Table 11.4.3 **Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2012 and 2013**

| Rincian/Description (1) | PNS dan TNI-Polri Insurance for Civil Servant and Armed Force | | Asuransi Sosial dan Jamsostek Social Insurance Program and Worker Social Insurance | |
|--|---|--------------------------|--|----------------------------|
| | 2012 (2) | 2013 ^r (3) | 2012 (4) | 2013 (5) |
| Investasi/Investment | 66 407 | 67 041 | 139 677^r | 156 963^r |
| Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Time Deposit and Certificate of Deposit | 10 475 | 10 521 | 42 044 ^r | 41 153 ^r |
| Saham/Stock | 5 681 ^r | 6 681 | 28 591 ^r | 33 021 ^r |
| Obligasi dan Medium Term Notes/Obligation and MTN | 14 109 ^r | 20 659 | 24 933 ^r | 34 485 ^r |
| Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah Marketable Securities Issued by Government | 27 710 | 19 660 | 27 670 | 33 809 ^r |
| Reksadana/Mutual Fund | 6 757 | 6 878 | 11 500 ^r | 13 356 ^r |
| Penyertaan Langsung/Direct Placement | 1 044 ^r | 1 636 | 461 ^r | 535 ^r |
| Bangunan, Tanah dengan Bangunan/Property | 10 | 44 | 369 ^r | 358 ^r |
| Investasi Lain/Other Investment | 621 ^r | 962 | 4 109 ^r | 246 ^r |
| Bukan Investasi/Non-investment | 25 716^r | 29 341 | 5 281^r | 5 200^r |
| Jumlah aktiva=Jumlah pasiva Total assets=Total liabilities | 92 123^r | 96 382 | 144 958^r | 162 163^r |
| Utang/Obligation | 1 260 ^r | 1 731 | 121 794 ^r | 136 595 ^r |
| Cadangan Teknis/Technical Reserve | 66 769 ^r | 74 394 | 11 172 ^r | 13 402 ^r |
| Hak Minoritas/Minority Interest | 60 ^r | 74 | – | – |
| Modal Sendiri/Equity | 24 034 ^r | 20 183 | 11 992 ^r | 12 166 ^r |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figure

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

**11.5 KOPERASI
COOPERATIVE**

Tabel 11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2011–2014
Table Number of Active Cooperatives by Province, 2011–2014

| Provinsi Province | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^x |
|---------------------------|----------------|----------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 3 659 | 3 583 | 3 913 | 3 764 |
| Sumatera Utara | 6 391 | 6 395 | 6 678 | 6 708 |
| Sumatera Barat | 2 366 | 2 494 | 2 641 | 2 621 |
| Riau | 3 417 | 3 541 | 3 532 | 3 094 |
| Jambi | 2 357 | 2 435 | 2 272 | 2 291 |
| Sumatera Selatan | 3 461 | 4 609 | 4 227 | 4 336 |
| Bengkulu | 1 379 | 1 415 | 1 608 | 1 686 |
| Lampung | 2 249 | 2 249 | 2 875 | 3 041 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 707 | 745 | 805 | 836 |
| Kepulauan Riau | 1 444 | 1 444 | 1 173 | 1 391 |
| DKI Jakarta | 5 021 | 5 177 | 5 579 | 5 645 |
| Jawa Barat | 14 856 | 15 051 | 15 130 | 15 633 |
| Jawa Tengah | 19 679 | 21 146 | 21 832 | 22 563 |
| DI Yogyakarta | 1 926 | 2 061 | 2 172 | 2 269 |
| Jawa Timur | 25 052 | 25 154 | 25 552 | 27 140 |
| Banten | 4 298 | 4 298 | 4 578 | 3 895 |
| Bali | 3 766 | 3 970 | 4 202 | 4 401 |
| Nusa Tenggara Barat | 2 693 | 3 186 | 2 627 | 2 283 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 800 | 2 122 | 2 408 | 2 818 |
| Kalimantan Barat | 2 363 | 2 529 | 2 697 | 2 871 |
| Kalimantan Tengah | 1 894 | 1 999 | 2 186 | 2 268 |
| Kalimantan Selatan | 1 578 | 1 616 | 1 633 | 1 669 |
| Kalimantan Timur | 3 458 | 3 458 | 3 950 | 3 524 |
| Kalimantan Utara | – | – | ... ¹ | 426 |
| Sulawesi Utara | 2 970 | 3 359 | 3 396 | 3 426 |
| Sulawesi Tengah | 1 197 | 1 295 | 1 323 | 1 470 |
| Sulawesi Selatan | 5 523 | 5 442 | 5 051 | 5 318 |
| Sulawesi Tenggara | 2 510 | 2 510 | 2 443 | 2 616 |
| Gorontalo | 682 | 707 | 706 | 741 |
| Sulawesi Barat | 513 | 534 | 705 | 735 |
| Maluku | 1 912 | 2 090 | 2 160 | 2 370 |
| Maluku Utara | 848 | 820 | 777 | 831 |
| Papua Barat | 515 | 515 | 610 | 785 |
| Papua | 1 182 | 1 372 | 1 676 | 1 784 |
| Indonesia | 133 666 | 139 321 | 143 117 | 147 249 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM/State Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises

Tabel 11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2011–2014
Table 11.5.2 Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014

| Provinsi Province | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^x |
|---------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 825 858 | 601 510 | 1 553 971 | 4 559 136 |
| Sumatera Utara | 3 636 481 | 3 636 481 | 4 233 119 | 5 048 516 |
| Sumatera Barat | 3 064 507 | 3 593 274 | 4 000 252 | 4 795 336 |
| Riau | 2 333 364 | 2 061 761 | 3 098 145 | 2 716 337 |
| Jambi | 921 349 | 1 741 171 | 2 764 950 | 1 636 744 |
| Sumatera Selatan | 2 586 985 | 2 586 985 | 2 688 467 | 2 091 534 |
| Bengkulu | 1 122 303 | 373 622 | 3 141 929 | 2 215 146 |
| Lampung | 3 553 294 | 3 553 294 | 2 004 109 | 3 009 000 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 777 613 | 1 354 020 | 2 879 475 | 2 261 251 |
| Kepulauan Riau | 89 071 | 89 071 | 78 267 | 92 725 |
| DKI Jakarta | 5 713 738 | 7 226 889 | 8 442 121 | 15 781 887 |
| Jawa Barat | 10 663 795 | 12 624 746 | 10 746 227 | 19 954 971 |
| Jawa Tengah | 16 163 571 | 27 351 789 | 37 481 555 | 42 288 069 |
| DI Yogyakarta | 2 296 146 | 2 304 127 | 2 304 285 | 2 586 506 |
| Jawa Timur | 23 836 096 | 26 290 748 | 14 170 487 | 34 890 781 |
| Banten | 1 971 563 | 1 971 563 | 2 500 668 | 4 859 561 |
| Bali | 3 513 793 | 4 623 284 | 5 699 064 | 8 364 848 |
| Nusa Tenggara Barat | 403 439 | 1 365 540 | 1 427 723 | 1 511 206 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 281 596 | 1 231 677 | 1 680 038 | 2 569 701 |
| Kalimantan Barat | 2 444 829 | 6 022 911 | 5 793 505 | 12 128 677 |
| Kalimantan Tengah | 400 597 | 775 492 | 645 246 | 1 075 292 |
| Kalimantan Selatan | 1 671 335 | 1 259 893 | 1 150 095 | 1 035 042 |
| Kalimantan Timur | 1 515 154 | 1 515 154 | 1 628 842 | 1 606 251 |
| Kalimantan Utara | – | – | ... ¹ | 171 958 |
| Sulawesi Utara | 146 673 | 318 284 | 340 038 | 541 043 |
| Sulawesi Tengah | 520 203 | 532 413 | 400 423 | 535 832 |
| Sulawesi Selatan | 2 597 867 | 3 187 970 | 3 534 364 | 9 846 490 |
| Sulawesi Tenggara | 108 406 | 108 406 | 25 540 | 136 164 |
| Gorontalo | 272 451 | 273 962 | 336 555 | 353 778 |
| Sulawesi Barat | 60 615 | 60 615 | 329 581 | 329 769 |
| Maluku | 36 266 | 76 576 | 30 291 | 237 864 |
| Maluku Utara | 266 312 | 256 468 | 104 382 | 103 864 |
| Papua Barat | 52 914 | 52 914 | 83 657 | 159 957 |
| Papua | 214 218 | 160 080 | 287 604 | 363 433 |
| Indonesia | 95 062 402 | 119 182 690 | 125 584 976 | 189 858 672 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM/State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Tabel 11.5.3 **Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2011–2014**
Table *Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014*

| Provinsi Province | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^x |
|---------------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 73 299 | 41 242 | 116 859 | 646 238 |
| Sumatera Utara | 302 035 | 302 035 | 373 121 | 500 513 |
| Sumatera Barat | 129 545 | 159 499 | 285 573 | 190 215 |
| Riau | 152 460 | 119 791 | 160 172 | 177 528 |
| Jambi | 41 666 | 54 217 | 51 204 | 104 710 |
| Sumatera Selatan | 117 053 | 117 053 | 138 363 | 344 044 |
| Bengkulu | 70 616 | 61 033 | 142 796 | 73 263 |
| Lampung | 287 649 | 287 649 | 82 193 | 386 044 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 34 563 | 121 862 | 259 153 | 226 125 |
| Kepulauan Riau | 13 011 | 13 011 | 30 169 | 64 175 |
| DKI Jakarta | 528 999 | 662 551 | 769 321 | 1 845 098 |
| Jawa Barat | 1 076 372 | 993 250 | 1 569 913 | 1 678 967 |
| Jawa Tengah | 278 835 | 361 262 | 563 916 | 629 741 |
| DI Yogyakarta | 92 750 | 92 863 | 98 422 | 71 486 |
| Jawa Timur | 1 711 148 | 2 114 755 | 1 492 117 | 4 457 067 |
| Banten | 148 249 | 148 249 | 603 160 | 1 587 398 |
| Bali | 491 833 | 134 621 | 181 562 | 231 454 |
| Nusa Tenggara Barat | 18 864 | 55 176 | 60 979 | 74 410 |
| Nusa Tenggara Timur | 130 093 | 123 168 | 159 604 | 211 364 |
| Kalimantan Barat | 99 422 | 110 697 | 117 990 | 142 226 |
| Kalimantan Tengah | 30 628 | 43 723 | 63 400 | 90 192 |
| Kalimantan Selatan | 184 007 | 144 203 | 121 776 | 119 743 |
| Kalimantan Timur | 86 002 | 86 002 | 129 230 | 116 863 |
| Kalimantan Utara | – | – | ... ¹ | 12 367 |
| Sulawesi Utara | 5 742 | 8 064 | 17 892 | 11 404 |
| Sulawesi Tengah | 16 928 | 29 232 | 49 343 | 32 381 |
| Sulawesi Selatan | 131 997 | 192 523 | 263 586 | 630 953 |
| Sulawesi Tenggara | 8 145 | 8 145 | 3 522 | 13 373 |
| Gorontalo | 18 348 | 17 898 | 22 111 | 27 134 |
| Sulawesi Barat | 1 326 | 1 326 | 7 037 | 8 749 |
| Maluku | 3 839 | 12 262 | 3 857 | 32 683 |
| Maluku Utara | 18 582 | 17 831 | 18 189 | 13 566 |
| Papua Barat | 6 975 | 6 975 | 130 355 | 101 188 |
| Papua | 25 500 | 19 758 | 32 072 | 45 985 |
| Indonesia | 6 336 481 | 6 661 926 | 8 118 959 | 14 898 647 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM/State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises

HARGA-HARGA *PRICES*

LAJU INFLASI

GABUNGAN 82 KOTA (2012=100)

TAHUN 2014 TERBESAR

**SEKTOR TRANSPOR,
KOMUNIKASI, DAN
JASA KEUANGAN**

*TRANSPORT, COMMUNICATIONS
AND FINANCIAL SERVICES SECTOR*

12,14%



The highest composite inflation rate of 82 cities in 2014 (2012=100)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
 - f. Harga Gabah Kering Giling (GKG) dan Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani dan penggilingan
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP)
2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS, dalam publikasi ini terbatas hanya pada 11 komoditas.
4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

1. *Price statistics covers:*
 - a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *National retail prices of several commodities*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers*
 - f. *Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level*
 - g. *Producer Price Index (PPI)*
2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*
3. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia, for the purpose of this publication are limited to 11 commodities.*
4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
5. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

PRICES

dimana:

- I_n = Indeks bulanan
 P_n = Harga pada bulan ke- n
 P_{n-1} = Harga pada bulan ke-($n-1$)
 P_0 = Harga pada tahun dasar
 Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

- I_n = IHK bulan n
 I_{n-1} = IHK bulan $n-1$
 Inflasi jika nilainya > 0
 Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara *purposive*, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara *purposive*. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 8.404.

Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:

- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.

where:

- I_n = Monthly index
 P_n = Price in month n
 P_{n-1} = Price in month ($n-1$)
 P_0 = Price in the base year
 Q_0 = Quantity in the base year

7. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

- I_n = CPI for month n
 I_{n-1} = CPI for month $n-1$
 Inflation if the value > 0
 Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the *point-to-point* method, but before April 1998 the *monthly cumulative* method is used.

8. The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 8,404.

Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).

The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

- Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrying, industry, import, and export.

- Kelompok penggunaan barang.
 - Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
 - Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.
9. **NTP** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (*It*) dan dibayar (*Ib*) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (*It*) dan indeks harga yang dibayar petani (*Ib*). *It* mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Hortikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, *Ib* pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan *It* dan *Ib* menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
- *Group of end use of commodities.*
 - *Group of commodities used in the production process.*
 - *Group of construction materials.*
9. **Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.
10. The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.
11. FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (*It*) and indices of prices paid by farmers (*Ib*). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables and fruits), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating *It* and *Ib* is the modified Laspeyres formula.

PRICES

12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.
 13. Survei Harga Produsen Gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 25 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
 - a. **Petani**

Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.
 - b. **Gabah**

Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
 - c. **Harga di Tingkat Petani**

Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
12. *Agricultures' Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure the level of success of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease in the price of goods/services purchased for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is worse than base year period.*
 13. *Survey of paddy producer price is done regularly every week (during harvest) or monthly. Survey of Paddy producer price monitoring is conducted in 25 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara). Several operational definitions in preparing to paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:*
 - a. **Farmer**

People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.
 - b. **Unhusked Rice/Paddy**

Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus).
 - c. **Price at Farmer Level**

The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. Biaya ke Penggilingan

Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementerian Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

g. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. Gabah Kualitas Rendah

Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. Kadar Hampa/Kotoran

Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

l. Butir Hampa

Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit,

d. Cost to Huller Location

The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. Price at Huller Level

The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Government Purchasing Price (GPP)

The minimum price to be paid to farmers based on the grain quality as determined by government. Pricing is determined collectively by Ministry of Agriculture, Ministry of Coordinating Economic Affairs, and Bulog.

g. Dried Unhusked Grain

Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. Dried Harvested Grain

Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Low-Quality Grain

Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. Water Content

The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. Hollow/Dirt Content

The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. Empty Grain

Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or

PRICES

atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

m. Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

n. Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Ukuran rata-rata kesenjangan harga gabah di bawah HPP terhadap garis HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh perbedaan antara harga di bawah HPP terhadap HPP.

o. Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HPP

Gambaran distribusi harga transaksi yang berada di bawah HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin lebar kesenjangan harga di antara harga-harga dibawah HPP.

14. Indeks Harga Produsen (IHP) dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 33 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 3 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan dan terdiri dari 26 subsektor. Pengelompokan komoditas dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum, indeks sektor, dan indeks subsektor.

other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened.

m. Waste Grain

Any foreign object is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.

n. Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP)

Measurement of gap average of paddy price under GPP to GPP line, where the higher index value indicates the larger gap between price under GPP and GPP.

o. Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price

Description of the transaction price distribution under GPP, where the higher index value indicates the higher disparity among prices under GPP.

14. *The Producer Price Index (PPIs) is calculated based on producer price survey which is conducted in 33 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPIs used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 3 sectors, which are agriculture, mining and quarrying, and manufacturing, and consisting of 26 sub-sectors. The grouping of commodities in PPIs is based on Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index, sector index, and sub-sector index.*

Tabel
Table 12.1

**Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota
(rupiah/kg), 2011–2014**

***Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities
(rupiahs/kg), 2011–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kota City | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Banda Aceh | 8 247,31 | 8 643,80 | 9 264,79 | 9 299,34 |
| Medan | 7 725,61 | 7 881,98 | 8 286,99 | 8 665,60 |
| Padang | 9 878,17 | 9 721,15 | 9 921,76 | 10 548,13 |
| Pekanbaru | 9 600,82 | 9 775,81 | 9 976,67 | 10 832,45 |
| Jambi | 8 031,48 | 8 733,38 | 9 135,93 | 9 431,23 |
| Palembang | 7 631,13 | 8 376,95 | 8 562,53 | 8 871,08 |
| Bengkulu | 7 643,67 | 8 459,45 | 8 889,22 | 10 248,70 |
| Bandar Lampung | 7 667,32 | 8 430,09 | 8 655,33 | 9 151,35 |
| Pangkal Pinang | 7 556,16 | 8 673,44 | 9 349,06 | 10 866,17 |
| Tanjung Pinang | 10 574,74 | 11 487,14 | 12 978,43 | 13 445,72 |
| Jakarta | 9 929,83 | 11 811,22 | 12 654,83 | 13 575,09 |
| Bandung | 7 639,10 | 8 913,89 | 9 083,01 | 9 811,79 |
| Semarang | 7 761,37 | 8 653,99 | 8 899,08 | 9 278,54 |
| Yogyakarta | 7 183,22 | 7 830,38 | 8 117,34 | 8 135,80 |
| Surabaya | 7 798,90 | 8 537,42 | 8 982,15 | 9 250,29 |
| Serang | 6 493,79 | 7 262,23 | 7 521,66 | 7 913,29 |
| Denpasar | 8 332,57 | 9 188,72 | 9 549,81 | 10 346,21 |
| Mataram | 6 609,87 | 7 418,37 | 7 587,00 | 7 797,25 |
| Kupang | 8 058,16 | 9 025,44 | 9 518,21 | 10 567,23 |
| Pontianak | 9 116,78 | 10 293,72 | 11 016,41 | 11 409,05 |
| Palangkaraya | 10 882,96 | 10 749,92 | 10 458,16 | 10 316,54 |
| Banjarmasin | 9 343,89 | 9 117,71 | 9 387,50 | 9 924,28 |
| Samarinda | 8 056,50 | 8 850,76 | 9 299,97 | 10 203,29 |
| Manado | 7 677,71 | 8 726,80 | 8 865,08 | 9 665,21 |
| Palu | 7 014,97 | 7 834,20 | 7 888,93 | 8 314,83 |
| Makassar | 6 503,52 | 7 410,08 | 7 502,49 | 7 769,86 |
| Kendari | 6 706,13 | 8 008,11 | 7 981,99 | 8 397,49 |
| Gorontalo | 7 613,73 | 8 186,81 | 8 329,81 | 8 616,57 |
| Mamuju | 6 889,85 | 7 695,18 | 8 296,84 | 9 363,51 |
| Ambon | 8 394,32 | 9 159,99 | 9 539,41 | 10 093,73 |
| Ternate | 8 785,25 | 9 565,95 | 9 807,03 | 10 350,76 |
| Manokwari | 7 551,39 | 7 920,77 | 8 083,06 | 8 895,93 |
| Jayapura | 9 284,97 | 9 993,12 | 10 155,63 | 10 730,26 |

PRICES

Tabel 12.2 Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah) 2011–2014
Table National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Barang Commodities | Satuan Unit | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Daging Ayam Ras <i>Purebred Chicken Meat</i> | kg | 28 639,42 | 30 198,67 | 33 458,08 | 34 534,50 |
| Daging Sapi/ <i>Beef</i> | kg | 65 902,92 | 72 708,67 | 86 962,67 | 93 043,83 |
| Susu Kental/ <i>Condensed Milk</i> | kaleng/tin (385 ml) | 7 687,92 | 7 995,33 | 8 291,75 | 9 444,08 |
| Minyak Goreng/ <i>Cooking Oil</i> | kg | 12 908,92 | 13 119,50 | 12 610,33 | 13 722,08 |
| Gula Pasir/ <i>Refined Sugar</i> | kg | 10 818,50 | 11 961,42 | 12 541,00 | 11 782,75 |
| Tepung Terigu/ <i>Wheat Flour</i> | kg | 7 235,50 | 7 372,25 | 7 441,75 | 7 780,83 |
| Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i> | kg | 27 693,17 | 21 549,25 | 32 510,50 | 35 790,58 |
| Cabai Merah/ <i>Red Chili</i> | kg | 22 679,00 | 21 365,75 | 31 214,08 | 30 462,75 |
| Telur Ayam Ras <i>Purebred Chicken Eggs</i> | kg | 14 697,50 | 15 773,08 | 17 238,00 | 17 769,08 |
| Ikan Kembung <i>Spanish Mackerel</i> | kg | 21 835,25 | 23 335,17 | 25 813,75 | 28 333,42 |
| Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i> ¹ | liter | 5 957,42 | 6 060,75 | 6 203,67 | – |

Catatan/Note: ¹ Minyak tanah pada tahun 2014 tidak dicakup dalam paket komoditas
Kerosene is excluded from commodity basket in 2014

Tabel 12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
Table **Composite Consumer Price Indices of 82 Cities¹ (2012=100), 2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kelompok dan Subkelompok Groups dan Subgroups | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|--|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Indeks Umum/General Index | | 127,45 | 132,90 | 142,18 | 113,22 |
| I | Bahan Makanan/Foodstuff | 148,62 | 157,32 | 176,13 | 119,45 |
| A | Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya <i>Cereals, Cassava, and Their Products</i> | 153,83 | 170,83 | 178,39 | 110,89 |
| B | Daging dan Hasil-hasilnya <i>Meat and Its Products</i> | 142,20 | 152,06 | 171,65 | 117,77 |
| C | Ikan Segar/Fresh Fish | 143,41 | 152,23 | 166,65 | 123,26 |
| D | Ikan Diawetkan/Preserved Fish | 147,30 | 156,03 | 172,03 | 119,53 |
| E | Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya <i>Eggs, Milk, and Their Products</i> | 133,49 | 140,18 | 149,38 | 115,92 |
| F | Sayur-sayuran/Vegetables | 156,48 | 165,79 | 193,65 | 129,47 |
| G | Kacang-kacangan/Beans and Nuts | 170,28 | 183,29 | 204,42 | 123,08 |
| H | Buah-buahan/Fruits | 149,10 | 159,02 | 189,94 | 130,56 |
| I | Bumbu-bumbuan/Spices | 165,72 | 150,69 | 223,77 | 133,98 |
| J | Lemak dan Minyak/Fats and Oils | 138,06 | 140,82 | 139,82 | 107,87 |
| K | Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i> | 123,26 | 131,76 | 137,94 | 112,17 |
| II | Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products | 135,84 | 143,41 | 152,50 | 113,86 |
| A | Makanan Jadi/Prepared Food | 136,21 | 142,04 | 151,08 | 114,54 |
| B | Minuman yang Tidak Beralkohol <i>Non-alcoholic Beverages</i> | 133,26 | 140,90 | 146,93 | 108,39 |
| C | Tembakau dan Minuman Beralkohol <i>Tobacco and Alcoholic Beverages</i> | 136,95 | 149,63 | 161,38 | 117,17 |
| III | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel | 122,24 | 126,35 | 132,44 | 111,03 |
| A | Biaya Tempat Tinggal/Cost for Housing | 120,44 | 125,65 | 131,74 | 108,89 |
| B | Bahan Bakar, Penerangan, dan Air <i>Fuel, Electricity, and Water</i> | 134,16 | 136,23 | 143,62 | 119,30 |
| C | Perlengkapan Rumah Tangga/Household Equipment | 113,84 | 116,32 | 119,56 | 107,42 |
| D | Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Household Operation</i> | 118,35 | 122,68 | 128,52 | 109,21 |
| IV | Sandang/Clothing | 131,36 | 139,21 | 141,07 | 105,14 |
| A | Sandang Laki-laki/Clothing for Men | 118,46 | 124,07 | 128,29 | 107,05 |
| B | Sandang Wanita/Clothing for Women | 111,85 | 115,78 | 118,97 | 105,93 |
| C | Sandang Anak-anak/Clothing for Children | 114,38 | 119,58 | 122,60 | 105,67 |
| D | Barang Pribadi dan Sandang Lain/Personal Items | 174,62 | 191,24 | 188,29 | 101,94 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

| Kelompok dan Subkelompok <i>Groups dan Subgroups</i> | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|--|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| V | Kesehatan/Health | 119,03 | 122,81 | 126,88 | 108,18 |
| A | Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i> | 118,60 | 121,91 | 125,12 | 106,37 |
| B | Obat-obatan/ <i>Medicines</i> | 118,21 | 121,22 | 124,20 | 107,01 |
| C | Jasa Perawatan Jasmani/ <i>Personal Care Services</i> | 123,16 | 128,74 | 134,91 | 112,09 |
| D | Perawatan Jasmani dan Kosmetik <i>Personal Care and Cosmetics</i> | 119,68 | 123,95 | 128,95 | 109,53 |
| VI | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i> | 120,85 | 126,22 | 131,45 | 107,86 |
| A | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 132,15 | 141,25 | 148,69 | 109,49 |
| B | Kursus-Kursus/Pelatihan <i>Vocational Training</i> | 115,63 | 119,45 | 123,31 | 106,71 |
| C | Perlengkapan/Peralatan Pendidikan <i>Education Equipment</i> | 108,35 | 110,37 | 112,58 | 104,85 |
| D | Rekreasi/ <i>Recreation</i> | 111,45 | 113,07 | 116,13 | 106,47 |
| E | Olahraga/ <i>Sports</i> | 111,28 | 113,29 | 115,67 | 104,63 |
| VII | Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i> | 107,34 | 109,41 | 118,95 | 116,34 |
| A | Transpor/ <i>Transport</i> | 111,76 | 114,74 | 129,18 | 126,34 |
| B | Komunikasi dan Pengiriman <i>Communication and Delivering</i> | 87,29 | 86,69 | 86,43 | 99,50 |
| C | Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Supports</i> | 133,93 | 137,82 | 141,24 | 106,39 |
| D | Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i> | 109,30 | 110,00 | 111,74 | 103,88 |

Catatan/Note: ¹Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

Tabel
Table 12.4

Indeks Harga Konsumen di 82 Kota ¹ (2012=100), 2013 dan 2014
Consumer Price Indices in 82 Cities ¹ (2012=100), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kota City | Umum General | | Bahan Makanan Foodstuff | | Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products | | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel | |
|------------------|---------------------|--------|----------------------------|--------|--|--------|---|--------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Meulaboh | - | 115,25 | - | 113,40 | - | 117,96 | - | 111,22 |
| Banda Aceh | 132,00 | 109,72 | 148,33 | 114,52 | 135,26 | 107,27 | 121,78 | 105,75 |
| Lhokseumawe | 141,47 | 110,00 | 166,84 | 114,51 | 137,79 | 106,10 | 133,98 | 108,89 |
| Sibolga | 150,02 | 113,46 | 177,73 | 122,34 | 155,22 | 111,12 | 140,06 | 108,79 |
| Pematang Siantar | 148,54 | 115,80 | 177,36 | 120,07 | 165,11 | 120,08 | 124,32 | 112,57 |
| Medan | 143,21 | 114,23 | 160,55 | 117,44 | 145,54 | 110,64 | 137,06 | 112,56 |
| Padangsidempuan | 143,03 | 112,46 | 162,50 | 115,89 | 142,39 | 113,86 | 138,77 | 111,63 |
| Padang | 148,73 | 116,65 | 177,75 | 125,12 | 164,11 | 115,14 | 127,18 | 109,99 |
| Bukittinggi | - | 112,04 | - | 122,27 | - | 107,22 | - | 108,93 |
| Tembilahan | - | 118,86 | - | 132,34 | - | 116,46 | - | 116,12 |
| Pekanbaru | 140,61 ^r | 113,41 | 162,31 | 115,97 | 154,44 | 116,93 | 132,98 ^r | 111,22 |
| Dumai | 144,73 | 113,73 | 171,09 | 119,78 | 156,50 | 113,45 | 129,67 | 109,93 |
| Bungo | - | 112,51 | - | 112,20 | - | 112,41 | - | 117,74 |
| Jambi | 146,45 | 113,61 | 167,67 | 116,43 | 169,72 | 112,46 | 133,73 | 112,67 |
| Palembang | 139,14 | 110,44 | 170,66 | 112,07 | 142,51 | 110,57 | 132,03 | 107,01 |
| Lubuklinggau | - | 109,49 | - | 113,94 | - | 109,52 | - | 104,54 |
| Bengkulu | 150,76 | 116,17 | 183,76 | 123,35 | 161,75 | 113,39 | 143,76 | 109,15 |
| Bandar Lampung | 153,92 | 112,21 | 177,89 | 118,26 | 181,68 | 110,25 | 146,27 | 109,95 |
| Metro | - | 122,42 | - | 139,74 | - | 116,85 | - | 111,36 |
| Tanjung Pandan | - | 118,86 | - | 127,29 | - | 112,89 | - | 117,68 |
| Pangkal Pinang | 157,97 | 113,42 | 173,28 | 114,00 | 180,11 | 115,56 | 150,20 | 113,15 |
| Batam | 132,81 | 111,23 | 154,17 | 115,61 | 141,07 | 109,98 | 123,12 | 107,66 |
| Tanjung Pinang | 142,37 | 114,09 | 171,76 | 120,61 | 155,27 | 116,86 | 123,52 | 108,27 |
| Jakarta | 139,39 | 113,37 | 182,42 | 123,81 | 156,80 | 115,87 | 131,11 | 112,02 |
| Bogor | 142,57 | 113,63 | 175,48 | 117,52 | 141,98 | 110,01 | 127,67 | 110,45 |
| Sukabumi | 141,69 | 113,85 | 166,10 | 115,77 | 146,20 | 113,77 | 139,20 | 110,70 |
| Bandung | 134,98 | 112,00 | 166,25 | 118,95 | 140,61 | 112,55 | 122,29 | 109,47 |
| Cirebon | 145,66 | 112,60 | 172,51 | 121,69 | 144,14 | 108,86 | 132,36 | 110,07 |
| Bekasi | 140,79 | 112,16 | 177,72 | 119,15 | 138,17 | 110,65 | 122,76 | 109,78 |
| Depok | 142,31 | 113,54 | 190,64 | 121,39 | 165,70 | 114,08 | 124,46 | 109,85 |
| Tasikmalaya | 142,85 | 111,90 | 177,54 | 119,38 | 139,74 | 107,74 | 146,87 | 110,73 |
| Cilacap | - | 115,79 | - | 119,99 | - | 119,17 | - | 116,96 |
| Purwokerto | 140,94 | 112,71 | 167,70 | 119,69 | 142,37 | 111,88 | 138,02 | 110,79 |
| Kudus | - | 118,49 | - | 130,04 | - | 125,79 | - | 112,32 |
| Surakarta | 131,30 | 111,62 | 167,50 | 119,38 | 127,49 | 108,30 | 125,68 | 109,39 |
| Semarang | 140,94 | 112,94 | 168,28 | 119,40 | 152,03 | 114,12 | 135,56 | 111,54 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

| Kota City | Sandang Clothing | | Kesehatan Health | | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports | | Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services | |
|------------------|---------------------|--------|---------------------|--------|---|--------|---|--------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| Meulaboh | - | 117,96 | - | 110,26 | - | 113,32 | - | 121,49 |
| Banda Aceh | 164,24 | 105,25 | 148,97 | 103,95 | 120,25 | 109,20 | 104,04 | 116,54 |
| Lhokseumawe | 140,90 | 109,97 | 119,20 | 103,46 | 133,53 | 107,11 | 104,47 | 111,64 |
| Sibolga | 158,22 | 107,54 | 118,22 | 110,60 | 125,90 | 103,62 | 114,69 | 113,99 |
| Pematang Siantar | 130,17 | 105,01 | 132,88 | 108,23 | 158,50 | 108,69 | 116,75 | 119,46 |
| Medan | 157,72 | 106,98 | 124,86 | 105,98 | 140,44 | 114,82 | 127,39 | 119,30 |
| Padangsidempuan | 164,37 | 108,34 | 113,22 | 111,85 | 138,24 | 109,10 | 113,61 | 111,14 |
| Padang | 141,40 | 108,43 | 129,52 | 108,85 | 138,14 | 111,36 | 128,97 | 121,37 |
| Bukittinggi | - | 102,95 | - | 109,80 | - | 107,52 | - | 115,27 |
| Tembilahan | - | 111,33 | - | 105,12 | - | 106,84 | - | 115,21 |
| Pekanbaru | 142,03 | 103,05 | 126,58 | 107,70 | 143,79 | 113,30 | 110,75 | 114,87 |
| Dumai | 141,16 | 111,46 | 121,14 | 110,29 | 131,50 | 108,42 | 124,82 | 113,78 |
| Bungo | - | 112,50 | - | 107,84 | - | 109,39 | - | 110,26 |
| Jambi | 134,59 | 102,96 | 124,52 | 104,69 | 132,15 | 104,09 | 122,69 | 123,16 |
| Palembang | 148,58 | 103,26 | 124,38 | 110,11 | 121,81 | 104,34 | 114,11 | 118,60 |
| Lubuklinggau | - | 105,59 | - | 106,44 | - | 103,19 | - | 115,37 |
| Bengkulu | 150,41 | 107,81 | 132,72 | 113,53 | 147,31 | 113,16 | 115,58 | 123,44 |
| Bandar Lampung | 144,39 | 102,39 | 133,55 | 108,69 | 150,69 | 109,68 | 112,75 | 115,42 |
| Metro | - | 111,58 | - | 127,23 | - | 121,03 | - | 121,14 |
| Tanjung Pandan | - | 116,58 | - | 119,14 | - | 114,99 | - | 114,79 |
| Pangkal Pinang | 146,74 | 109,55 | 145,07 | 109,78 | 173,58 | 112,59 | 117,82 | 112,89 |
| Batam | 154,61 | 104,73 | 124,76 | 111,04 | 133,10 | 105,92 | 110,54 | 116,66 |
| Tanjung Pinang | 136,31 | 110,92 | 122,26 | 108,11 | 124,94 | 110,63 | 121,44 | 116,07 |
| Jakarta | 142,44 | 106,73 | 123,15 | 107,56 | 118,01 | 103,55 | 119,14 | 114,83 |
| Bogor | 120,31 | 103,04 | 126,50 | 105,12 | 148,61 | 114,44 | 120,78 | 124,18 |
| Sukabumi | 134,88 | 104,42 | 127,30 | 109,27 | 118,19 | 106,83 | 115,57 | 124,73 |
| Bandung | 116,80 | 101,44 | 130,27 | 108,27 | 138,35 | 110,17 | 118,16 | 114,25 |
| Cirebon | 140,61 | 102,79 | 149,28 | 106,02 | 206,12 | 120,27 | 115,32 | 112,61 |
| Bekasi | 153,62 | 102,87 | 141,19 | 107,50 | 122,38 | 109,12 | 125,08 | 114,61 |
| Depok | 126,71 | 102,82 | 114,45 | 105,30 | 117,35 | 102,39 | 116,92 | 120,37 |
| Tasikmalaya | 129,45 | 108,14 | 120,72 | 107,19 | 125,67 | 111,38 | 113,43 | 116,65 |
| Cilacap | - | 105,32 | - | 106,37 | - | 107,44 | - | 118,72 |
| Purwokerto | 119,26 | 101,70 | 131,61 | 104,15 | 129,10 | 110,93 | 116,62 | 115,47 |
| Kudus | - | 108,55 | - | 109,49 | - | 106,14 | - | 117,08 |
| Surakarta | 120,62 | 111,49 | 119,42 | 110,04 | 114,62 | 105,40 | 112,63 | 115,24 |
| Semarang | 138,56 | 103,55 | 119,71 | 103,69 | 125,13 | 107,51 | 117,33 | 116,26 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

| Kota City | Umum General | | Bahan Makanan Foodstuff | | Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products | | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel | |
|--------------|-----------------|--------|----------------------------|--------|--|--------|---|--------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Tegal | 138,63 | 110,04 | 163,25 | 114,69 | 155,22 | 110,49 | 123,87 | 108,14 |
| Yogyakarta | 141,69 | 112,51 | 183,62 | 121,47 | 150,50 | 113,14 | 136,45 | 111,79 |
| Jember | 141,74 | 112,13 | 172,87 | 116,29 | 153,86 | 111,18 | 139,73 | 110,99 |
| Banyuwangi | - | 113,07 | - | 128,28 | - | 106,33 | - | 107,54 |
| Sumenep | 139,45 | 111,68 | 174,93 | 114,58 | 137,80 | 114,61 | 129,06 | 110,29 |
| Kediri | 141,08 | 113,54 | 165,90 | 113,35 | 150,48 | 115,44 | 134,90 | 111,81 |
| Malang | 142,33 | 113,36 | 182,45 | 117,74 | 148,08 | 112,05 | 124,07 | 109,85 |
| Probolinggo | 147,01 | 113,88 | 163,50 | 117,51 | 154,15 | 116,44 | 139,48 | 111,15 |
| Madiun | 144,66 | 111,83 | 173,07 | 114,57 | 153,48 | 114,29 | 143,42 | 110,49 |
| Surabaya | 141,12 | 112,63 | 180,40 | 118,75 | 150,06 | 114,70 | 128,08 | 111,00 |
| Tangerang | 144,51 | 118,00 | 173,96 | 123,13 | 160,01 | 123,02 | 131,72 | 112,59 |
| Cilegon | 141,27 | 114,33 | 160,91 | 119,01 | 147,34 | 111,98 | 139,52 | 113,78 |
| Serang | 147,87 | 115,62 | 178,40 | 123,42 | 151,52 | 119,81 | 145,21 | 110,40 |
| Singaraja | - | 117,86 | - | 119,41 | - | 123,62 | - | 119,17 |
| Denpasar | 143,25 | 111,32 | 187,53 | 116,77 | 160,22 | 112,59 | 137,78 | 109,05 |
| Mataram | 155,57 | 112,52 | 191,05 | 118,51 | 152,10 | 109,98 | 169,69 | 113,00 |
| Bima | 155,49 | 116,05 | 184,79 | 118,92 | 173,00 | 120,88 | 136,71 | 110,79 |
| Maumere | 160,18 | 110,89 | 186,21 | 106,52 | 164,07 | 121,45 | 150,71 | 109,75 |
| Kupang | 152,51 | 114,03 | 167,65 | 108,39 | 168,72 | 117,48 | 145,01 | 115,53 |
| Pontianak | 154,23 | 116,38 | 185,35 | 117,39 | 148,27 | 113,88 | 154,54 | 119,29 |
| Singkawang | 145,70 | 112,31 | 167,42 | 114,61 | 150,47 | 110,99 | 139,74 | 112,53 |
| Sampit | 144,45 | 112,35 | 177,26 | 117,32 | 153,21 | 113,17 | 135,29 | 108,62 |
| Palangkaraya | 150,14 | 112,10 | 192,55 | 114,67 | 165,46 | 117,03 | 131,69 | 110,06 |
| Tanjung | - | 111,89 | - | 119,83 | - | 114,11 | - | 107,64 |
| Banjarmasin | 148,45 | 111,08 | 182,79 | 117,35 | 158,65 | 113,99 | 140,34 | 107,66 |
| Balikpapan | 151,55 | 114,22 | 183,10 | 120,11 | 153,07 | 114,59 | 140,83 | 111,46 |
| Samarinda | 154,16 | 115,28 | 187,81 | 116,79 | 172,37 | 122,05 | 151,70 | 114,43 |
| Tarakan | 170,98 | 118,66 | 210,96 | 122,75 | 174,00 | 117,33 | 160,55 | 114,82 |
| Manado | 138,88 | 111,30 | 182,57 | 117,70 | 127,26 | 105,41 | 128,50 | 112,16 |
| Palu | 147,01 | 114,29 | 171,29 | 114,57 | 176,49 | 123,63 | 141,89 | 109,43 |
| Bulukumba | - | 119,41 | - | 119,87 | - | 124,83 | - | 125,36 |
| Watampone | 154,77 | 111,99 | 178,54 | 123,05 | 174,10 | 112,21 | 145,66 | 105,72 |
| Makassar | 140,41 | 110,74 | 171,48 | 113,43 | 144,66 | 110,20 | 133,23 | 110,90 |
| Pare-pare | 140,31 | 110,53 | 163,05 | 114,48 | 144,51 | 109,48 | 133,84 | 110,03 |
| Palopo | 146,86 | 111,14 | 161,83 | 118,28 | 171,74 | 110,85 | 142,83 | 106,88 |
| Kendari | 146,29 | 109,84 | 183,76 | 107,89 | 152,99 | 108,68 | 152,75 | 112,95 |

PRICES

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

| Kota City | Sandang Clothing | | Kesehatan Health | | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports | | Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services | |
|--------------|---------------------|--------|---------------------|--------|---|--------|---|--------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| Tegal | 139,01 | 100,71 | 114,69 | 107,93 | 131,54 | 103,21 | 114,02 | 116,97 |
| Yogyakarta | 140,89 | 105,11 | 125,46 | 107,48 | 124,83 | 104,27 | 117,84 | 112,98 |
| Jember | 131,22 | 102,49 | 119,34 | 109,19 | 126,72 | 106,38 | 115,05 | 115,59 |
| Banyuwangi | – | 108,04 | – | 103,27 | – | 101,83 | – | 110,38 |
| Sumenep | 146,70 | 107,68 | 125,54 | 110,06 | 130,19 | 110,48 | 106,87 | 109,63 |
| Kediri | 139,39 | 106,56 | 128,98 | 111,17 | 148,83 | 111,54 | 115,18 | 117,06 |
| Malang | 141,17 | 105,33 | 121,56 | 105,11 | 143,41 | 106,65 | 120,74 | 123,99 |
| Probolinggo | 149,84 | 101,49 | 126,24 | 107,44 | 154,03 | 114,70 | 128,06 | 115,38 |
| Madiun | 135,56 | 105,93 | 127,68 | 106,37 | 132,51 | 109,96 | 121,50 | 112,92 |
| Surabaya | 144,52 | 102,34 | 121,34 | 109,92 | 137,69 | 105,09 | 120,96 | 115,89 |
| Tangerang | 146,23 | 106,52 | 141,95 | 112,57 | 143,52 | 116,47 | 118,82 | 120,80 |
| Cilegon | 126,11 | 103,42 | 115,79 | 105,41 | 137,40 | 120,80 | 118,76 | 114,62 |
| Serang | 154,17 | 103,33 | 128,65 | 106,84 | 131,50 | 109,19 | 115,88 | 119,10 |
| Singaraja | – | 109,84 | – | 103,86 | – | 105,45 | – | 117,02 |
| Denpasar | 120,17 | 102,01 | 127,40 | 110,37 | 122,76 | 107,91 | 115,08 | 112,99 |
| Mataram | 130,54 | 102,45 | 120,30 | 104,77 | 125,67 | 106,50 | 118,29 | 113,90 |
| Bima | 181,07 | 111,11 | 135,63 | 106,95 | 115,29 | 102,72 | 120,12 | 124,83 |
| Maumere | 138,69 | 106,84 | 125,56 | 106,62 | 155,37 | 120,96 | 115,01 | 110,27 |
| Kupang | 157,54 | 111,68 | 128,60 | 105,12 | 127,03 | 112,24 | 143,60 | 121,77 |
| Pontianak | 136,75 | 107,42 | 139,98 | 121,81 | 148,18 | 110,67 | 132,45 | 118,17 |
| Singkawang | 123,59 | 103,98 | 129,91 | 109,54 | 132,79 | 113,32 | 132,27 | 113,34 |
| Sampit | 152,74 | 100,67 | 115,58 | 105,05 | 130,07 | 117,43 | 107,98 | 114,53 |
| Palangkaraya | 169,02 | 107,15 | 132,57 | 106,56 | 119,56 | 109,99 | 111,93 | 109,83 |
| Tanjung | – | 104,74 | – | 111,96 | – | 105,68 | – | 107,60 |
| Banjarmasin | 143,82 | 100,97 | 127,09 | 109,76 | 125,97 | 105,25 | 115,26 | 111,27 |
| Balikpapan | 129,66 | 105,44 | 121,96 | 112,39 | 228,50 | 109,56 | 114,47 | 116,43 |
| Samarinda | 160,61 | 104,73 | 139,84 | 112,99 | 141,05 | 114,86 | 110,52 | 112,78 |
| Tarakan | 143,40 | 111,05 | 152,69 | 117,86 | 164,50 | 120,92 | 127,18 | 124,10 |
| Manado | 132,82 | 103,61 | 131,13 | 104,67 | 126,97 | 107,58 | 114,34 | 114,55 |
| Palu | 130,24 | 104,92 | 128,92 | 107,56 | 142,28 | 109,77 | 112,19 | 116,44 |
| Bulukumba | – | 116,34 | – | 113,70 | – | 107,16 | – | 111,94 |
| Watampone | 187,18 | 104,00 | 157,84 | 105,71 | 121,36 | 101,88 | 115,60 | 113,85 |
| Makassar | 156,21 | 109,97 | 133,32 | 107,40 | 124,81 | 104,22 | 112,25 | 111,92 |
| Pare-pare | 153,69 | 103,85 | 124,25 | 102,13 | 131,34 | 103,70 | 114,45 | 114,18 |
| Palopo | 150,63 | 104,68 | 133,49 | 106,57 | 125,51 | 107,61 | 120,38 | 112,70 |
| Kendari | 134,62 | 99,17 | 136,70 | 106,17 | 130,44 | 102,37 | 113,58 | 116,56 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

| Kota City | Umum General | | Bahan Makanan Foodstuff | | Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products | | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel | |
|--------------|-----------------|--------|----------------------------|--------|--|--------|---|--------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Bau-bau | - | 114,11 | - | 126,26 | - | 114,29 | - | 105,74 |
| Gorontalo | 143,00 | 109,82 | 163,02 | 106,36 | 158,82 | 114,50 | 142,43 | 108,81 |
| Mamuju | 142,73 | 111,22 | 170,42 | 109,32 | 160,21 | 113,24 | 135,66 | 110,35 |
| Ambon | 147,74 | 111,59 | 181,27 | 117,72 | 134,00 | 103,62 | 126,56 | 108,46 |
| Tual | - | 116,89 | - | 118,19 | - | 117,91 | - | 109,85 |
| Ternate | 143,80 | 115,45 | 170,14 | 110,86 | 142,19 | 113,84 | 144,17 | 117,58 |
| Manokwari | 154,20 | 108,57 | 167,17 | 111,74 | 155,73 | 107,00 | 159,64 | 108,34 |
| Sorong | 162,35 | 111,81 | 197,79 | 114,69 | 193,20 | 113,25 | 138,12 | 109,67 |
| Merauke | - | 115,40 | - | 120,28 | - | 111,34 | - | 118,65 |
| Jayapura | 137,87 | 113,68 | 154,69 | 116,84 | 156,60 | 115,44 | 128,23 | 114,44 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

| Kota City | Sandang Clothing | | Kesehatan Health | | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports | | Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services | |
|--------------|---------------------|--------|---------------------|--------|---|--------|---|--------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| Bau-bau | – | 107,72 | – | 107,82 | – | 109,28 | – | 121,62 |
| Gorontalo | 124,35 | 105,93 | 131,68 | 110,00 | 114,73 | 102,89 | 113,28 | 114,93 |
| Mamuju | 143,06 | 107,70 | 125,23 | 116,83 | 124,44 | 110,40 | 113,22 | 113,71 |
| Ambon | 122,17 | 104,60 | 111,23 | 106,01 | 115,77 | 110,42 | 176,41 | 118,39 |
| Tual | – | 118,42 | – | 126,62 | – | 111,59 | – | 125,31 |
| Ternate | 139,00 | 118,31 | 118,04 | 115,43 | 141,24 | 115,07 | 117,19 | 117,65 |
| Manokwari | 134,45 | 105,70 | 139,86 | 105,82 | 125,38 | 106,96 | 144,02 | 107,59 |
| Sorong | 120,87 | 99,40 | 140,38 | 108,32 | 133,41 | 106,20 | 121,18 | 114,75 |
| Merauke | – | 110,19 | – | 111,23 | – | 105,13 | – | 109,56 |
| Jayapura | 132,91 | 107,22 | 117,67 | 105,60 | 116,28 | 107,09 | 128,95 | 113,21 |

Catatan/Note:

^r Angka diperbaiki/Revised figures¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

Tabel 12.5 Laju Inflasi Gabungan 82 Kota ¹ (2012=100), 2011–2014
Table Composite Inflation Rate of 82 Cities ¹ (2012=100), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kelompok Group | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------|--|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Umum/General | | 3,79 | 4,30 | 8,38 | 8,36 |
| I. | Bahan Makanan/Foodstuff | 3,64 | 5,68 | 11,35 | 10,57 |
| II. | Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products | 4,51 | 6,11 | 7,45 | 8,11 |
| III. | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel | 3,47 | 3,35 | 6,22 | 7,36 |
| IV. | Sandang/Clothing | 7,57 | 4,67 | 0,52 | 3,08 |
| V. | Kesehatan/Health | 4,26 | 2,91 | 3,70 | 5,71 |
| VI. | Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports | 5,16 | 4,21 | 3,91 | 4,44 |
| VII. | Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services | 1,92 | 2,20 | 15,36 | 12,14 |

Catatan/Note: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

PRICES

Tabel 12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
Table Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities¹ (2012=100), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Bulan Month | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------|-------|------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Januari/January | 0,89 | 0,76 | 1,03 | 1,07 |
| Februari/February | 0,13 | 0,05 | 0,75 | 0,26 |
| Maret/March | -0,32 | 0,07 | 0,63 | 0,08 |
| April/April | -0,31 | 0,21 | -0,10 | -0,02 |
| Mei/May | 0,12 | 0,07 | -0,03 | 0,16 |
| Juni/June | 0,55 | 0,62 | 1,03 | 0,43 |
| Juli/July | 0,67 | 0,70 | 3,29 | 0,93 |
| Agustus/August | 0,93 | 0,95 | 1,12 | 0,47 |
| September/September | 0,27 | 0,01 | -0,35 | 0,27 |
| Oktober/October | -0,12 | 0,16 | 0,09 | 0,47 |
| November/November | 0,34 | 0,07 | 0,12 | 1,50 |
| Desember/December | 0,57 | 0,54 | 0,55 | 2,46 |

Catatan/Note: ¹Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

Tabel 12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
Table Composite Inflation Rate of Calender Year of 82 Cities¹ (2012=100) 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Bulan Month | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Januari/January | 0,89 | 0,76 | 1,03 | 1,07 |
| Februari/February | 1,03 | 0,81 | 1,79 | 1,33 |
| Maret/March | 0,70 | 0,88 | 2,43 | 1,41 |
| April/April | 0,39 | 1,09 | 2,32 | 1,39 |
| Mei/May | 0,51 | 1,15 | 2,30 | 1,56 |
| Juni/June | 1,06 | 1,79 | 3,35 | 1,99 |
| Juli/July | 1,74 | 2,50 | 6,75 | 2,94 |
| Agustus/August | 2,69 | 3,48 | 7,94 | 3,42 |
| September/September | 2,97 | 3,49 | 7,57 | 3,71 |
| Oktober/October | 2,85 | 3,66 | 7,66 | 4,19 |
| November/November | 3,20 | 3,73 | 7,79 | 5,75 |
| Desember/December | 3,79 | 4,30 | 8,38 | 8,36 |

Catatan/Note: ¹Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

PRICES

Tabel 12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
Table Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities¹ (2012=100) 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Bulan Month | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Januari/January | 7,02 | 3,65 | 4,57 | 8,22 |
| Februari/February | 6,84 | 3,56 | 5,31 | 7,75 |
| Maret/March | 6,65 | 3,97 | 5,90 | 7,32 |
| April/April | 6,16 | 4,50 | 5,57 | 7,25 |
| Mei/May | 5,98 | 4,45 | 5,47 | 7,32 |
| Juni/June | 5,54 | 4,53 | 5,90 | 6,70 |
| Juli/July | 4,61 | 4,56 | 8,61 | 4,53 |
| Agustus/August | 4,79 | 4,58 | 8,79 | 3,99 |
| September/September | 4,61 | 4,31 | 8,40 | 4,53 |
| Oktober/October | 4,42 | 4,61 | 8,32 | 4,83 |
| November/November | 4,15 | 4,32 | 8,37 | 6,23 |
| Desember/December | 3,79 | 4,30 | 8,38 | 8,36 |

Catatan/Note: ¹Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

Tabel 12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per quintal), 2009–2014
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2009–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Barang Commodity | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Hasil Pertanian/Farm Crops | | | | | | |
| Beras/Rice-IR No I | 546 643 | 677 188 | 724 479 | 873 750 | 882 292 | 935 227 |
| Jagung kuning /Yellow maize | 400 000 | 400 000 | 438 542 | 450 000 | 450 000 | 450 000 |
| Kacang kedelai/Soybeans | 620 833 | 600 000 | 644 792 | 650 000 | 828 571 | 900 000 |
| Kacang hijau/Mung beans | 976 250 | 1 390 625 | 1 455 208 | 1 100 000 | 1 464 286 | 1 691 667 |
| Kacang tanah/Peanuts | 1 209 375 | 1 328 125 | 1 527 083 | 1 544 792 | 1 757 143 | 1 711 111 |
| Ketela pohon/Cassava | 120 250 | 121 438 | 149 792 | 201 708 | 198 929 | 217 273 |
| Ketela rambat/Sweet potatoes | 156 375 | 249 250 | 220 729 | 272 792 | 262 857 | 299 091 |
| Kentang/Potatoes | 493 958 | 460 833 | 523 229 | 412 896 | 578 036 | 647 727 |
| Bahan Ekspor Utama Major Export Commodities | | | | | | |
| Minyak sereh/Citronella oil | 8 275 000 | 9 841 667 | 13 875 000 | 14 591 667 | 15 916 667 | 16 409 091 |
| Minyak pala/Nutmeg oil | 48 333 333 | 40 000 000 | 57 833 333 | 80 458 333 | 81 666 667 | 89 772 727 |
| Minyak daun cengkeh/Clove oil | 5 450 000 | 9 050 000 | 12 708 333 | 9 041 667 | 12 416 250 | 14 763 636 |
| Lada putih/White pepper | 3 764 167 | 4 681 883 | 7 267 417 | 8 096 200 | 9 928 571 | – |
| Lada hitam/Black pepper | 2 283 333 | 2 895 733 | 4 483 783 | 5 196 242 | – | – |
| Tapioka "Tani"/Tapioca "Tani" | 641 333 | 740 000 | 820 000 | 962 500 | 1 000 000 | 1 000 000 |
| Kopra/Copra | 371 250 | 518 542 | 747 917 | 527 708 | 542 500 | 769 545 |

PRICES

Tabel 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100) 2009–2014¹
Table 12.10 Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2009–2014¹

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Sektor/Kelompok Barang Sector/Group of Commodity | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ² | 2014 |
|---|------------|------------|------------|------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Pertanian/Agriculture (89) | 209 | 231 | 249 | 263 | 287 | 175 |
| Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying (8) | 206 | 212 | 222 | 231 | 239 | 117 |
| Industri/Manufacturing (220) | 165 | 172 | 180 | 187 | 194 | 123 |
| Impor/Imports (92*) | 157 | 161 | 177 | 189 | 199 | 137 |
| Ekspor/Exports (92*) | 134 | 138 | 154 | 163 | 169 | 139 |
| a) Ekspor nonmigas Non-oil and gas exports (92*) | 142 | 142 | 148 | 153 | 158 | 129 |
| b) Ekspor migas Oil and gas exports (1*) | 108 | 125 | 173 | 194 | 202 | 168 |
| Indeks Umum/General Index (317) & (184*) | 163 | 171 | 183 | 193 | 202 | 132 |
| Indeks umum tanpa ekspor migas General index excluding oil and gas exports (317) & (184*) | 166 | 173 | 184 | 193 | 202 | 130 |
| Indeks umum tanpa ekspor migas dan impor migas General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports (-) | – | 176 | 182 | 190 | 199 | 128 |
| Indeks umum tanpa ekspor General index excluding exports (317) & (92*) | 171 | 180 | 192 | 201 | 212 | 131 |
| Indeks umum tanpa impor General index excluding imports (317) & (92*) | 164 | 173 | 185 | 193 | 203 | 131 |
| Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas General index excluding imports and oil and gas exports (317) & (92*) | 168 | 176 | 185 | 193 | 203 | 129 |
| Indeks umum tanpa impor dan ekspor General index excluding imports and exports (317) | 175 | 186 | 196 | 205 | 215 | 129 |

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)
² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

Angka dalam tanda kurung () pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/Figures within brackets () under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2010 (2010=100)

Angka dalam tanda kurung dengan tanda bintang (*) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya subkelompok yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/Figures within brackets with star (*) under column (1) indicate the number of subgroups represented in that commodity group for based year 2010 (2010=100)

Tabel 12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014¹
Table 12.11 Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2009–2014¹

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis/Kelompok Barang Commodity/Group of Commodity | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ² | 2014 |
|--|------|------|------|------|-------------------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kayu gelondongan/Log wood | 208 | 216 | 225 | 234 | 239 | – |
| Barang galian segala jenis All kind of quarrying products | 215 | 224 | 234 | 249 | 263 | – |
| Batu hias dan batu bangunan Natural stone and decorative natural stone | – | – | – | – | – | 132 |
| Kerikil dan sirtu alam/Gravel | – | – | – | – | – | 128 |
| Pasir/Sands | – | – | – | – | – | 135 |
| Kayu gergajian dan awetan Sawn wood and preserved wood | 283 | 293 | 306 | 320 | 336 | – |
| Kayu/Wood | – | – | – | – | – | 119 |
| Kayu lapis dan sejenisnya/Plywood etc | 149 | 149 | 152 | 160 | 164 | – |
| Tripleks, plywood, dan sejenisnya Plywood and kinds | – | – | – | – | – | 122 |
| Bahan bangunan dari kayu Wooden construction material | 266 | 280 | 296 | 312 | 325 | – |
| Bahan bangunan siap pasang dari kayu Ready-used wooden construction goods | – | – | – | – | – | 126 |
| Kertas dan sejenisnya/Papers etc | 171 | 177 | 183 | 182 | 186 | – |
| Cat, vernis, dan lak/Paint, varnish, and lacquer | 168 | 171 | 177 | 186 | 194 | – |
| Cat dan cat dasar Paint, primer and undercoat | – | – | – | – | – | 125 |
| Aspal/Asphalt | 276 | 288 | 297 | 320 | 345 | 114 |
| Hasil kilang minyak lainnya Other oil refinery products | 192 | 199 | 210 | 216 | 226 | – |
| Barang-barang dari karet/Rubber products | 211 | 221 | 235 | 245 | 252 | – |
| Barang-barang plastik/Plastic products | 148 | 150 | 154 | 159 | 163 | – |
| Pipa dan asesoriesnya Pipes and complement | – | – | – | – | – | 122 |
| Kaca lembaran/Rectangular shaped glass | 165 | 170 | 178 | 188 | 196 | 126 |
| Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat Clay and ceramic goods | 192 | 196 | 208 | 218 | 227 | – |
| Batu bata/Bricks | – | – | – | – | – | 134 |
| Genteng dan atap lainnya Roof tile and other roof | – | – | – | – | – | 140 |
| Keramik lantai/Ceramic flooring | – | – | – | – | – | 126 |
| Kloset, wastafel, dan sejenisnya Water closet, wash basin, and kinds | – | – | – | – | – | 121 |

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)

² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.11

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis/Kelompok Barang Commodity/Group of Commodity | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ² | 2014 |
|---|------|------|------|------|-------------------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Semen/Cements | 170 | 171 | 175 | 187 | 189 | 113 |
| Batu split/Split stone | 188 | 194 | 200 | 213 | 219 | 125 |
| Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam Other non-metalic products | 180 | 184 | 190 | 198 | 208 | - |
| Batako Kind of brick that is made from a mix between cement and sand | - | - | - | - | - | 117 |
| Barang-barang dari besi dan baja dasar Products of iron and steel | 157 | 154 | 160 | 165 | 166 | - |
| Besi beton/Iron rods for reinforced concrete | - | - | - | - | - | 118 |
| Besi lainnya/Other iron | - | - | - | - | - | 115 |
| Barang-barang dari logam dasar bukan besi Products of non-iron metal | 118 | 118 | 121 | 124 | 126 | - |
| Bahan bangunan dari aluminium Construction goods that are made from aluminium | - | - | - | - | - | 124 |
| Alat pertukangan dari logam/Metal hand tools | 176 | 182 | 187 | 191 | 196 | - |
| Alat konstruksi/Construction Tools | - | - | - | - | - | 115 |
| Bahan bangunan dari logam Metal construction material | 188 | 192 | 198 | 206 | 210 | - |
| Barang-barang logam lainnya Other metal products | 183 | 184 | 190 | 197 | 200 | - |
| Paku, mur, baut/Nail, screw, bolt | - | - | - | - | - | 115 |
| Kawat dan sejenisnya/Wire and kinds | - | - | - | - | - | 117 |
| Alat-alat berat dan perlengkapannya Heavy tools and complement | 147 | 146 | 149 | 152 | 155 | - |
| Mesin pembangkit dan motor listrik Generator and electric motor | 120 | 122 | 122 | 123 | 127 | - |
| Perlengkapan listrik lainnya Other electrical tools | 177 | 184 | 195 | 204 | 211 | - |
| Perlengkapan listrik/Electrical equipment | - | - | - | - | - | 117 |
| Aki/Dry cell battery | 205 | 210 | 213 | 217 | 223 | - |
| Tanah urug/Ground for burying | - | - | - | - | - | 109 |
| Pendingin ruangan/Air conditioner | - | - | - | - | - | 108 |
| Bak dan tangki/Water tank | - | - | - | - | - | 126 |

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)
² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

Tabel 12.12 **Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014**¹
Table **Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100), 2009–2014**¹

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Bangunan/Konstruksi Type of Building/Construction | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ² | 2014 |
|---|------------|------------|------------|------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/Residential and non-residential building (26) | 182 | 185 | 192 | 201 | 207 | 123 |
| Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian General works for agriculture (15) | 196 | 201 | 209 | 219 | 228 | 120 |
| Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/General works for roads, bridges, and ports (23) | 194 | 199 | 206 | 217 | 225 | 119 |
| Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/Building and electrical installation, gas, drinking water, and communication (21) | 177 | 181 | 188 | 195 | 201 | 121 |
| Bangunan lainnya/Other buildings (18) | 187 | 192 | 199 | 207 | 215 | 120 |
| Konstruksi Umum General Index of Construction (27) | 186 | 191 | 198 | 207 | 214 | 121 |

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)
² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October
 Angka dalam tanda kurung () pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/Figures within brackets () under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)

Tabel 12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100), 2009–2014¹
Table **Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2009–2014¹**

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kelompok dan Sektor Group and Sector | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ² | 2014 |
|---|------------|------------|------------|------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A. Suplai Domestik/Domestic Supply | | | | | | |
| Bahan Baku Produksi/Producer's Materials | 170 | 179 | 191 | 199 | 208 | 128 |
| Lokal/Local | 186 | 186 | 196 | 204 | 212 | 126 |
| Pertanian/Agriculture | 198 | 222 | 238 | 249 | 264 | 159 |
| Pertambangan dan penggalian Mining and quarrying | 206 | 212 | 221 | 231 | 238 | 117 |
| Industri/Manufacturing | 167 | 174 | 182 | 189 | 194 | 122 |
| Impor/Imports | 153 | 157 | 174 | 186 | 195 | 132 |
| Barang Konsumsi/Consumer's Goods | 176 | 187 | 200 | 211 | 224 | 135 |
| Lokal/Local | 178 | 190 | 202 | 214 | 226 | 135 |
| Pertanian/Agriculture | 226 | 247 | 265 | 286 | 320 | 204 |
| Pertambangan dan penggalian Mining and quarrying | 257 | 277 | 307 | 320 | 322 | 147 |
| Industri/Manufacturing | 165 | 174 | 184 | 193 | 200 | 125 |
| Impor/Imports | 158 | 164 | 183 | 198 | 207 | 124 |
| Barang Modal/Capital Goods | 152 | 153 | 157 | 159 | 163 | 110 |
| Lokal/Local | 135 | 137 | 137 | 137 | 138 | 108 |
| Pertanian/Agriculture | 200 | 214 | 223 | 240 | 264 | 148 |
| Pertambangan dan penggalian Mining and quarrying | – | – | – | – | – | 99 |
| Industri/Manufacturing | 135 | 136 | 137 | 136 | 138 | 107 |
| Impor/Imports | 176 | 176 | 184 | 190 | 196 | 120 |
| B. Ekspor/Exports | | | | | | |
| Bahan Baku Produksi/Producer's Materials | 133 | 138 | 158 | 168 | 173 | 143 |
| Barang Konsumsi/Consumer's Goods | 138 | 138 | 142 | 148 | 152 | 134 |
| Barang Modal/Capital Goods | 131 | 125 | 127 | 133 | 136 | 127 |

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)
² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

Tabel 12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2009–2014 ¹
Table **12.14** **Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100), 2009–2014 ¹**

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Kelompok dan Sektor Group and Sector | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ² | 2014 |
|---|------------|------------|------------|------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A. Suplai Domestik/Domestic Supply | | | | | | |
| Bahan Mentah/Raw Materials | 183 | 202 | 221 | 232 | 247 | 139 |
| Lokal/Local | 199 | 220 | 236 | 246 | 260 | 140 |
| Pertanian/Agriculture | 198 | 222 | 238 | 249 | 264 | 159 |
| Pertambangan dan penggalian Mining and quarrying | 206 | 212 | 221 | 231 | 238 | 117 |
| Industri/Manufacturing | – | – | – | – | – | – |
| Impor/Imports | 124 | 134 | 166 | 181 | 198 | 125 |
| Produk Antara/Intermediate Products | 165 | 171 | 180 | 188 | 194 | 126 |
| Lokal/Local | 167 | 173 | 181 | 188 | 194 | 122 |
| Pertanian/Agriculture | – | – | – | – | – | – |
| Pertambangan dan penggalian Mining and quarrying | – | – | – | – | – | – |
| Industri/Manufacturing | 167 | 173 | 181 | 188 | 194 | 122 |
| Impor/Imports | 160 | 163 | 177 | 188 | 194 | 133 |
| Produk Akhir/Finished Products | 172 | 182 | 194 | 204 | 215 | 132 |
| Lokal/Local | 174 | 185 | 196 | 206 | 218 | 133 |
| Pertanian/Agriculture | 226 | 247 | 265 | 286 | 320 | 203 |
| Pertambangan dan penggalian Mining and quarrying | 257 | 278 | 307 | 320 | 322 | 103 |
| Industri/Manufacturing | 161 | 170 | 178 | 186 | 192 | 123 |
| Impor/Imports | 164 | 168 | 184 | 195 | 203 | 123 |
| B. Ekspor/Exports | | | | | | |
| Bahan Mentah/Raw Materials | 137 | 146 | 175 | 187 | 194 | 125 |
| Produk Antara/Intermediate Products | 131 | 134 | 151 | 160 | 163 | 145 |
| Produk Akhir/Finished Products | 136 | 136 | 139 | 145 | 149 | 133 |

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)
² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

PRICES

Tabel
Table

12.15

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan, Januari 2013–November 2013 (2007=100) dan Desember 2013–Desember 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agricultures' Terms of Trade by Month, January 2013–November 2013 (2007=100), and December 2013–December 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Bulan Month | Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices | | | | | NTP | NTUP |
|---|--|---------------|--|--|---------------|---------------|------|
| | It | Ib | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indices | Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Cost of Production and Additional Capital Goods Indices | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| Rata-Rata/Average 2013¹ | 154,21 | 146,99 | 151,92 | 132,16 | 104,91 | – | |
| Januari/January | 150,60 | 142,52 | 146,73 | 130,04 | 105,67 | – | |
| Februari/February | 150,78 | 143,34 | 147,70 | 130,38 | 105,19 | – | |
| Maret/March | 150,81 | 144,27 | 148,82 | 130,69 | 104,53 | – | |
| April/April | 150,86 | 144,30 | 148,79 | 130,95 | 104,55 | – | |
| Mei/May | 151,44 | 144,29 | 148,75 | 131,08 | 104,95 | – | |
| Juni/June | 152,67 | 145,01 | 149,62 | 131,27 | 105,28 | – | |
| Juli/July | 156,14 | 149,31 | 154,54 | 133,10 | 104,58 | – | |
| Agustus/August | 157,04 | 150,54 | 156,13 | 133,51 | 104,32 | – | |
| September/September | 157,61 | 150,73 | 156,26 | 133,91 | 104,56 | – | |
| Oktober/October | 159,19 | 151,18 | 156,74 | 134,24 | 105,30 | – | |
| November/November | 159,22 | 151,43 | 156,96 | 134,61 | 105,15 | – | |
| Desember/December ² | 110,55 | 108,43 | 109,95 | 105,43 | 101,96 | 104,86 | |
| Rata-Rata/Average 2014 | 114,06 | 111,79 | 113,96 | 107,55 | 102,03 | 106,05 | |
| Januari/January | 111,57 | 109,44 | 111,23 | 105,91 | 101,95 | 105,34 | |
| Februari/February | 111,82 | 109,86 | 111,74 | 106,21 | 101,79 | 105,28 | |
| Maret/March | 112,11 | 110,07 | 111,95 | 106,47 | 101,86 | 105,30 | |
| April/April | 112,06 | 110,09 | 111,89 | 106,65 | 101,80 | 105,07 | |
| Mei/May | 112,41 | 110,34 | 112,14 | 106,89 | 101,88 | 105,16 | |
| Juni/June | 113,18 | 110,99 | 112,97 | 107,18 | 101,98 | 105,60 | |
| Juli/July | 114,07 | 111,70 | 113,89 | 107,44 | 102,12 | 106,18 | |
| Agustus/August | 114,37 | 112,06 | 114,31 | 107,65 | 102,06 | 106,24 | |
| September/September | 115,15 | 112,49 | 114,83 | 107,91 | 102,36 | 106,71 | |
| Oktober/October | 116,14 | 112,89 | 115,32 | 108,12 | 102,87 | 107,42 | |
| November/November | 117,08 | 114,36 | 117,05 | 109,03 | 102,37 | 107,38 | |
| Desember/December | 118,74 | 117,20 | 120,22 | 111,14 | 101,32 | 106,84 | |

Catatan/Note: ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Mulai Desember 2013, penghitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012/Since December 2013, NTP calculation has used the base year of 2012

Tabel
Table 12.16

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | It | | Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices | | | |
|-------------------------------|-------------------|---------------|--|---------------|---|---------------|
| | | | Ib | | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indices | |
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 141,14 | 108,24 | 136,86 | 110,28 | 141,57 | 111,58 |
| Sumatera Utara | 147,08 | 112,71 | 147,83 | 112,62 | 150,84 | 114,31 |
| Sumatera Barat | 149,86 | 112,54 | 143,89 | 111,87 | 148,31 | 114,22 |
| Riau | 137,38 | 108,90 | 135,49 | 112,34 | 136,26 | 113,87 |
| Jambi | 127,37 | 109,91 | 143,22 | 113,28 | 146,51 | 114,71 |
| Sumatera Selatan | 151,59 | 111,70 | 137,88 | 110,71 | 142,13 | 112,86 |
| Bengkulu | 153,03 | 108,75 | 153,61 | 112,89 | 160,97 | 114,74 |
| Lampung | 174,49 | 115,62 | 139,93 | 110,98 | 142,67 | 112,97 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 128,47 | 112,62 | 128,14 | 110,89 | 133,14 | 111,93 |
| Kepulauan Riau | 136,05 | 109,62 | 129,61 | 108,62 | 135,69 | 110,22 |
| DKI Jakarta | – | 111,19 | – | 110,68 | – | 112,24 |
| Jawa Barat | 167,02 | 117,74 | 152,49 | 112,74 | 157,83 | 115,27 |
| Jawa Tengah | 155,52 | 112,70 | 146,86 | 111,97 | 150,55 | 114,59 |
| DI Yogyakarta | 163,16 | 141,14 | 139,59 | 136,86 | 142,38 | 141,57 |
| Jawa Timur | 159,24 | 117,67 | 154,75 | 112,34 | 159,84 | 114,93 |
| Banten | 159,01 | 116,39 | 144,48 | 111,11 | 146,36 | 112,28 |
| Bali | 151,89 | 116,41 | 141,67 | 111,00 | 146,03 | 113,61 |
| Nusa Tenggara Barat | 136,27 | 111,02 | 144,61 | 111,21 | 151,65 | 112,66 |
| Nusa Tenggara Timur | 149,70 | 111,35 | 150,95 | 111,04 | 157,79 | 112,37 |
| Kalimantan Barat | 140,58 | 107,83 | 143,46 | 111,60 | 150,04 | 112,85 |
| Kalimantan Tengah | 141,63 | 112,81 | 144,62 | 111,41 | 151,29 | 112,90 |
| Kalimantan Selatan | 148,72 | 108,81 | 140,98 | 109,01 | 145,98 | 110,48 |
| Kalimantan Timur | 132,84 | 111,58 | 139,73 | 111,66 | 146,24 | 113,29 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 142,43 | 111,45 | 141,64 | 112,16 | 148,74 | 114,34 |
| Sulawesi Tengah | 142,06 | 113,49 | 146,44 | 111,09 | 153,63 | 112,95 |
| Sulawesi Selatan | 155,74 | 117,37 | 144,97 | 111,37 | 152,07 | 113,43 |
| Sulawesi Tenggara | 146,60 | 112,60 | 138,31 | 111,14 | 146,11 | 112,73 |
| Gorontalo | 137,05 | 114,37 | 136,15 | 112,88 | 142,24 | 115,59 |
| Sulawesi Barat | 145,47 | 113,00 | 139,61 | 109,76 | 145,11 | 111,25 |
| Maluku | 153,65 | 113,86 | 145,67 | 113,28 | 156,85 | 115,43 |
| Maluku Utara | 141,54 | 113,41 | 140,92 | 109,83 | 145,65 | 110,85 |
| Papua Barat | 136,67 | 112,54 | 137,17 | 112,34 | 146,08 | 114,30 |
| Papua | 138,89 | 105,98 | 137,73 | 108,89 | 144,54 | 110,97 |
| Indonesia | 154,21 | 114,06 | 146,99 | 111,79 | 151,92 | 113,96 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.16

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices | | | |
|-------------------------------|--|---------------|-------------------|---------------|
| | Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Cost of Production and Additional Capital Goods Indices | | NTP | |
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Aceh | 127,43 | 106,14 | 103,13 | 98,15 |
| Sumatera Utara | 139,12 | 108,69 | 99,49 | 100,08 |
| Sumatera Barat | 130,23 | 105,85 | 104,14 | 100,60 |
| Riau | 132,77 | 106,30 | 101,40 | 96,94 |
| Jambi | 133,20 | 108,98 | 88,93 | 97,02 |
| Sumatera Selatan | 125,14 | 106,27 | 109,95 | 100,89 |
| Bengkulu | 131,39 | 106,72 | 99,62 | 96,33 |
| Lampung | 132,74 | 106,77 | 124,70 | 104,18 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 116,81 | 106,62 | 100,26 | 101,56 |
| Kepulauan Riau | 115,14 | 105,55 | 104,96 | 100,92 |
| DKI Jakarta | – | 108,42 | – | 100,47 |
| Jawa Barat | 138,02 | 108,49 | 109,53 | 104,44 |
| Jawa Tengah | 135,81 | 108,47 | 105,90 | 100,65 |
| DI Yogyakarta | 129,88 | 127,43 | 116,89 | 103,13 |
| Jawa Timur | 138,07 | 108,27 | 102,90 | 104,75 |
| Banten | 138,33 | 107,73 | 110,06 | 104,75 |
| Bali | 128,72 | 106,54 | 107,22 | 104,87 |
| Nusa Tenggara Barat | 123,67 | 107,61 | 94,23 | 99,83 |
| Nusa Tenggara Timur | 128,24 | 106,32 | 99,17 | 100,28 |
| Kalimantan Barat | 123,43 | 107,80 | 97,99 | 96,62 |
| Kalimantan Tengah | 123,37 | 106,30 | 97,93 | 101,26 |
| Kalimantan Selatan | 125,65 | 105,49 | 105,50 | 99,81 |
| Kalimantan Timur | 120,38 | 106,69 | 95,07 | 99,93 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 120,57 | 106,54 | 100,56 | 99,36 |
| Sulawesi Tengah | 124,79 | 106,94 | 97,01 | 102,16 |
| Sulawesi Selatan | 124,01 | 107,61 | 107,43 | 105,39 |
| Sulawesi Tenggara | 114,90 | 106,95 | 105,99 | 101,31 |
| Gorontalo | 117,58 | 106,65 | 100,66 | 101,33 |
| Sulawesi Barat | 124,74 | 104,65 | 104,20 | 102,96 |
| Maluku | 115,42 | 104,34 | 105,48 | 100,52 |
| Maluku Utara | 128,78 | 106,85 | 100,44 | 103,26 |
| Papua Barat | 109,98 | 107,79 | 99,64 | 100,17 |
| Papua | 117,22 | 102,88 | 100,84 | 97,33 |
| Indonesia | 132,16 | 107,55 | 104,92 | 102,03 |

Catatan/Note: ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table

12.17

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)***Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)***

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices | | | | | |
|-------------------------------|---|---------------|-------------------|---------------|-----------------------------|---------------|
| | It | | Padi Paddy | | Palawija Secondary Crops | |
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 156,48 | 108,26 | 154,25 | 108,78 | 165,45 | 105,95 |
| Sumatera Utara | 150,19 | 112,54 | 144,65 | 112,87 | 167,37 | 111,77 |
| Sumatera Barat | 136,14 | 112,78 | 137,16 | 114,18 | 132,50 | 107,88 |
| Riau | 149,30 | 113,35 | 145,57 | 110,40 | 171,97 | 121,67 |
| Jambi | 124,20 | 109,58 | 117,21 | 109,71 | 151,43 | 109,13 |
| Sumatera Selatan | 173,43 | 107,53 | 171,72 | 107,19 | 180,10 | 109,98 |
| Bengkulu | 164,14 | 108,58 | 178,93 | 106,28 | 149,46 | 117,55 |
| Lampung | 190,67 | 113,18 | 157,46 | 112,57 | 217,83 | 113,68 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 110,54 | 108,98 | 107,43 | 107,55 | 112,25 | 111,99 |
| Kepulauan Riau | 96,37 | 109,40 | 106,00 | 102,87 | 95,80 | 110,58 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 166,70 | 118,67 | 164,59 | 118,50 | 177,65 | 119,81 |
| Jawa Tengah | 156,11 | 108,95 | 145,96 | 103,88 | 179,71 | 122,52 |
| DI Yogyakarta | 162,64 | 110,52 | 166,58 | 108,13 | 160,65 | 113,58 |
| Jawa Timur | 162,71 | 113,63 | 166,42 | 112,35 | 158,47 | 116,21 |
| Banten | 164,83 | 117,75 | 165,08 | 118,12 | 162,99 | 110,94 |
| Bali | 129,94 | 106,98 | 113,90 | 104,37 | 167,39 | 114,61 |
| Nusa Tenggara Barat | 130,57 | 107,98 | 120,81 | 106,50 | 148,13 | 111,49 |
| Nusa Tenggara Timur | 149,38 | 110,60 | 142,24 | 111,49 | 151,84 | 110,23 |
| Kalimantan Barat | 138,31 | 111,43 | 136,80 | 112,10 | 141,94 | 108,18 |
| Kalimantan Tengah | 148,85 | 111,23 | 151,76 | 111,69 | 135,28 | 103,35 |
| Kalimantan Selatan | 149,79 | 107,44 | 149,39 | 107,99 | 151,79 | 102,68 |
| Kalimantan Timur | 123,27 | 107,93 | 113,86 | 107,77 | 162,09 | 108,66 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 142,74 | 108,34 | 131,14 | 105,31 | 163,62 | 111,58 |
| Sulawesi Tengah | 121,54 | 105,54 | 107,64 | 104,40 | 174,07 | 109,06 |
| Sulawesi Selatan | 161,18 | 110,21 | 145,57 | 107,83 | 197,68 | 115,28 |
| Sulawesi Tenggara | 119,00 | 104,31 | 138,81 | 105,09 | 104,42 | 102,34 |
| Gorontalo | 121,91 | 110,83 | 136,06 | 114,09 | 114,96 | 107,89 |
| Sulawesi Barat | 120,45 | 102,09 | 115,93 | 102,54 | 139,48 | 100,93 |
| Maluku | 135,74 | 107,45 | 103,22 | 101,48 | 151,87 | 109,81 |
| Maluku Utara | 136,06 | 113,15 | 109,44 | 117,02 | 144,48 | 110,86 |
| Papua Barat | 117,18 | 108,00 | 98,29 | 105,93 | 124,41 | 110,14 |
| Papua | 136,81 | 100,97 | 134,31 | 100,00 | 137,97 | 101,13 |
| Indonesia | 156,94 | 111,80 | 152,03 | 110,36 | 167,75 | 115,06 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.17

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices | | | | | | | |
|-------------------------------|--|---|---------------|--|---------------|-------------------|---------------|-------------------|
| | lb | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indeces | | Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Cost of Production and Additional Capital Goods Indeces | | NTPP | | |
| | | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 140,90 | 111,27 | 142,36 | 112,16 | 133,99 | 106,31 | 111,08 | 97,29 |
| Sumatera Utara | 151,02 | 113,09 | 152,10 | 114,55 | 146,29 | 108,51 | 99,46 | 99,51 |
| Sumatera Barat | 146,32 | 112,66 | 148,50 | 114,22 | 136,65 | 108,15 | 93,06 | 100,11 |
| Riau | 134,87 | 112,82 | 137,46 | 113,80 | 122,72 | 107,49 | 110,72 | 100,47 |
| Jambi | 144,53 | 114,14 | 146,08 | 115,35 | 138,01 | 108,52 | 85,97 | 96,01 |
| Sumatera Selatan | 139,70 | 111,86 | 141,51 | 113,17 | 131,48 | 108,23 | 124,17 | 96,13 |
| Bengkulu | 158,08 | 114,36 | 161,02 | 115,81 | 145,73 | 107,10 | 103,85 | 94,95 |
| Lampung | 142,00 | 112,05 | 142,53 | 113,20 | 139,04 | 107,76 | 134,27 | 101,01 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 135,40 | 110,75 | 135,22 | 111,56 | 136,24 | 106,10 | 81,66 | 98,40 |
| Kepulauan Riau | 132,93 | 109,49 | 135,75 | 110,46 | 120,44 | 104,37 | 72,48 | 99,92 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 155,30 | 114,01 | 157,52 | 115,29 | 145,19 | 110,37 | 107,35 | 104,09 |
| Jawa Tengah | 148,19 | 113,53 | 150,84 | 114,44 | 138,67 | 111,17 | 105,33 | 95,96 |
| DI Yogyakarta | 140,46 | 114,08 | 142,22 | 115,20 | 131,71 | 107,41 | 115,81 | 96,88 |
| Jawa Timur | 156,98 | 114,12 | 160,40 | 115,45 | 142,74 | 110,72 | 103,63 | 99,57 |
| Banten | 145,82 | 111,75 | 146,60 | 112,47 | 142,40 | 108,19 | 113,04 | 105,37 |
| Bali | 142,80 | 113,66 | 143,79 | 114,16 | 138,61 | 111,36 | 91,01 | 94,13 |
| Nusa Tenggara Barat | 147,79 | 111,48 | 151,87 | 112,58 | 131,95 | 108,77 | 88,36 | 96,85 |
| Nusa Tenggara Timur | 154,20 | 111,41 | 158,46 | 112,14 | 138,94 | 108,49 | 96,91 | 99,27 |
| Kalimantan Barat | 144,91 | 112,61 | 148,98 | 112,82 | 130,63 | 111,64 | 95,46 | 98,95 |
| Kalimantan Tengah | 146,06 | 112,30 | 150,87 | 112,90 | 128,29 | 109,60 | 101,92 | 99,05 |
| Kalimantan Selatan | 143,70 | 109,33 | 146,81 | 110,16 | 131,60 | 107,03 | 104,25 | 98,26 |
| Kalimantan Timur | 142,89 | 111,95 | 146,46 | 112,90 | 127,89 | 106,87 | 86,29 | 96,41 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 142,18 | 112,98 | 146,23 | 114,27 | 125,99 | 108,56 | 100,42 | 95,89 |
| Sulawesi Tengah | 151,37 | 112,16 | 155,47 | 113,23 | 135,65 | 108,40 | 80,33 | 94,10 |
| Sulawesi Selatan | 147,58 | 112,75 | 152,34 | 114,06 | 128,39 | 109,03 | 109,24 | 97,75 |
| Sulawesi Tenggara | 142,45 | 111,52 | 148,29 | 112,65 | 118,29 | 106,11 | 83,58 | 93,54 |
| Gorontalo | 137,88 | 114,93 | 143,44 | 116,38 | 116,11 | 108,12 | 88,43 | 96,43 |
| Sulawesi Barat | 140,75 | 109,72 | 145,98 | 110,81 | 119,29 | 104,04 | 85,64 | 93,05 |
| Maluku | 155,00 | 113,87 | 162,77 | 115,66 | 118,47 | 103,41 | 87,60 | 94,36 |
| Maluku Utara | 144,17 | 110,37 | 146,66 | 111,32 | 133,27 | 105,86 | 94,40 | 102,52 |
| Papua Barat | 144,27 | 113,50 | 152,00 | 114,10 | 109,19 | 110,23 | 81,25 | 95,16 |
| Papua | 141,91 | 109,41 | 146,95 | 110,65 | 119,97 | 102,97 | 96,45 | 92,29 |
| Indonesia | 150,01 | 113,06 | 152,88 | 114,18 | 138,38 | 109,48 | 104,62 | 98,89 |

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table 12.18

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector by Province 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices | | | | | | | |
|-------------------------------|---|---------------|-----------------------------|---------------|-----------------------|---------------|---------------------------------|---------------|
| | It | | Sayur-Sayuran Vegetables | | Buah-Buahan Fruits | | Tanaman Obat Medicinal Plant | |
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 137,16 | 110,37 | 126,68 | 108,10 | 151,23 | 112,18 | - | 122,68 |
| Sumatera Utara | 153,90 | 110,77 | 142,79 | 109,75 | 158,24 | 112,05 | - | 107,54 |
| Sumatera Barat | 148,42 | 107,95 | 136,92 | 108,72 | 169,87 | 106,58 | - | 106,94 |
| Riau | 152,69 | 109,68 | 159,62 | 109,03 | 146,36 | 110,42 | - | 105,86 |
| Jambi | 124,25 | 107,34 | 124,94 | 98,94 | 123,42 | 123,88 | - | 103,92 |
| Sumatera Selatan | 155,42 | 120,95 | 164,59 | 123,10 | 152,87 | 119,62 | - | 117,81 |
| Bengkulu | 168,60 | 114,58 | 176,13 | 114,72 | 125,88 | 111,32 | - | 123,85 |
| Lampung | 156,95 | 115,84 | 156,80 | 120,31 | 156,99 | 110,64 | - | 113,73 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 113,48 | 111,01 | 151,94 | 115,88 | 87,89 | 104,17 | - | 125,39 |
| Kepulauan Riau | 169,11 | 108,24 | 175,41 | 108,46 | 124,58 | 107,44 | - | 108,80 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 180,47 | 122,28 | 182,45 | 123,23 | 178,18 | 121,55 | - | 120,09 |
| Jawa Tengah | 147,36 | 113,14 | 144,05 | 107,39 | 150,12 | 120,40 | - | 108,92 |
| DI Yogyakarta | 185,95 | 110,31 | 173,13 | 107,88 | 191,36 | 111,53 | - | 113,82 |
| Jawa Timur | 170,37 | 118,21 | 172,00 | 112,02 | 169,54 | 121,97 | - | 107,80 |
| Banten | 158,84 | 110,17 | 155,17 | 109,08 | 161,19 | 110,82 | - | 113,13 |
| Bali | 213,97 | 115,39 | 144,14 | 115,18 | 225,06 | 115,49 | - | 115,70 |
| Nusa Tenggara Barat | 137,71 | 112,11 | 156,59 | 121,77 | 120,12 | 101,26 | - | 122,89 |
| Nusa Tenggara Timur | 137,91 | 108,29 | 147,11 | 106,98 | 134,38 | 109,02 | - | 99,47 |
| Kalimantan Barat | 150,79 | 117,63 | 154,48 | 113,22 | 148,87 | 119,11 | - | 112,76 |
| Kalimantan Tengah | 150,81 | 116,97 | 146,26 | 108,95 | 155,62 | 119,43 | - | 129,89 |
| Kalimantan Selatan | 176,87 | 109,91 | 215,47 | 121,37 | 167,24 | 106,45 | - | 103,56 |
| Kalimantan Timur | 144,45 | 107,43 | 148,63 | 108,19 | 139,32 | 106,78 | - | 106,78 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 140,42 | 118,43 | 136,81 | 120,50 | 156,95 | 107,17 | - | 110,07 |
| Sulawesi Tengah | 151,22 | 121,10 | 157,07 | 123,84 | 142,88 | 119,00 | - | 107,54 |
| Sulawesi Selatan | 152,74 | 121,41 | 159,71 | 133,13 | 148,88 | 112,56 | - | 116,48 |
| Sulawesi Tenggara | 165,86 | 108,59 | 172,17 | 110,53 | 161,24 | 107,35 | - | 107,72 |
| Gorontalo | 152,87 | 129,43 | 156,05 | 117,38 | 108,17 | 106,85 | - | 113,62 |
| Sulawesi Barat | 124,34 | 111,89 | 166,44 | 115,46 | 118,08 | 111,33 | - | 117,73 |
| Maluku | 173,38 | 123,58 | 213,22 | 123,22 | 142,93 | 124,02 | - | 117,32 |
| Maluku Utara | 135,61 | 119,18 | 178,88 | 123,74 | 128,64 | 116,92 | - | 121,12 |
| Papua Barat | 142,02 | 113,20 | 162,89 | 111,11 | 119,61 | 118,46 | - | 105,77 |
| Papua | 181,01 | 109,08 | 193,91 | 113,51 | 161,06 | 97,01 | - | 113,25 |
| Indonesia | 159,85 | 115,24 | 160,61 | 113,35 | 158,86 | 116,75 | - | 111,38 |

PRICES

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.18

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices | | | | | | | |
|-------------------------------|--|--|---------------|--|---------------|-------------------|---------------|-------------------|
| | Ib | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indices | | Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Cost of Production and Additional Capital Goods Indices | | NTPH | | |
| | | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| Aceh | 138,83 | 110,40 | 142,33 | 111,13 | 125,57 | 106,72 | 98,80 | 97,38 |
| Sumatera Utara | 148,87 | 113,73 | 151,93 | 114,40 | 136,81 | 110,10 | 103,40 | 97,98 |
| Sumatera Barat | 144,48 | 113,73 | 149,25 | 114,40 | 127,31 | 110,10 | 102,74 | 97,98 |
| Riau | 134,24 | 112,87 | 135,88 | 114,05 | 127,37 | 106,30 | 113,77 | 94,99 |
| Jambi | 142,60 | 113,72 | 145,75 | 114,34 | 130,59 | 110,40 | 87,16 | 97,52 |
| Sumatera Selatan | 137,04 | 110,86 | 141,57 | 112,78 | 118,87 | 105,62 | 113,40 | 100,43 |
| Bengkulu | 155,00 | 113,34 | 160,92 | 114,46 | 131,84 | 107,03 | 108,79 | 92,76 |
| Lampung | 140,22 | 112,00 | 142,01 | 113,13 | 132,46 | 107,50 | 111,92 | 102,32 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 131,68 | 111,17 | 133,22 | 112,09 | 125,37 | 106,33 | 86,20 | 103,25 |
| Kepulauan Riau | 133,93 | 110,01 | 137,82 | 110,66 | 119,32 | 106,48 | 126,25 | 92,47 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 151,71 | 112,41 | 157,25 | 115,17 | 131,21 | 107,53 | 118,94 | 99,74 |
| Jawa Tengah | 146,34 | 112,38 | 150,69 | 114,39 | 133,12 | 108,57 | 100,69 | 104,10 |
| DI Yogyakarta | 138,98 | 110,71 | 142,37 | 113,62 | 124,80 | 105,68 | 133,75 | 114,71 |
| Jawa Timur | 156,06 | 112,71 | 159,36 | 114,43 | 135,31 | 108,45 | 109,16 | 103,61 |
| Banten | 144,02 | 111,59 | 146,05 | 112,30 | 134,45 | 108,13 | 110,30 | 109,83 |
| Bali | 140,44 | 110,84 | 143,31 | 113,43 | 126,18 | 103,08 | 152,38 | 106,61 |
| Nusa Tenggara Barat | 145,93 | 112,47 | 150,67 | 113,62 | 122,95 | 107,22 | 94,39 | 93,74 |
| Nusa Tenggara Timur | 151,32 | 112,24 | 157,74 | 113,52 | 119,65 | 105,55 | 91,18 | 98,72 |
| Kalimantan Barat | 146,49 | 111,08 | 150,30 | 112,68 | 126,90 | 105,77 | 102,92 | 92,79 |
| Kalimantan Tengah | 147,27 | 111,70 | 151,69 | 112,88 | 124,55 | 106,41 | 102,39 | 101,28 |
| Kalimantan Selatan | 142,13 | 109,27 | 145,21 | 110,29 | 126,08 | 105,12 | 124,44 | 93,05 |
| Kalimantan Timur | 141,66 | 112,39 | 145,79 | 113,28 | 119,78 | 108,84 | 101,99 | 102,24 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 144,29 | 112,61 | 148,47 | 114,24 | 121,45 | 106,18 | 97,32 | 96,71 |
| Sulawesi Tengah | 147,96 | 111,38 | 153,14 | 112,72 | 124,20 | 106,46 | 102,21 | 101,65 |
| Sulawesi Selatan | 146,17 | 111,59 | 150,64 | 112,48 | 126,29 | 107,70 | 104,53 | 113,44 |
| Sulawesi Tenggara | 141,62 | 111,48 | 146,47 | 112,30 | 112,98 | 107,60 | 117,12 | 105,66 |
| Gorontalo | 134,96 | 114,79 | 139,88 | 116,20 | 115,60 | 108,33 | 113,26 | 97,71 |
| Sulawesi Barat | 140,40 | 110,83 | 143,62 | 111,95 | 125,22 | 105,60 | 88,55 | 111,56 |
| Maluku | 149,54 | 113,05 | 155,70 | 115,12 | 120,20 | 103,21 | 115,92 | 96,39 |
| Maluku Utara | 144,92 | 110,16 | 145,21 | 110,57 | 143,41 | 108,26 | 93,58 | 99,58 |
| Papua Barat | 136,82 | 112,30 | 143,00 | 114,20 | 106,39 | 108,38 | 103,81 | 103,63 |
| Papua | 143,24 | 108,79 | 145,66 | 111,89 | 129,83 | 102,79 | 126,39 | 98,21 |
| Indonesia | 147,54 | 112,37 | 151,51 | 113,89 | 130,10 | 107,31 | 108,35 | 102,55 |

Catatan/Note: ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices | | | |
|-------------------------------|---|---------------|---|---------------|
| | It | | Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholders Estates Crops | |
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 152,66 | 107,51 | 152,66 | 107,51 |
| Sumatera Utara | 142,46 | 111,43 | 142,46 | 111,43 |
| Sumatera Barat | 188,90 | 111,43 | 188,90 | 111,43 |
| Riau | 130,95 | 107,21 | 130,95 | 107,21 |
| Jambi | 129,67 | 110,90 | 129,67 | 110,90 |
| Sumatera Selatan | 127,91 | 111,33 | 127,91 | 111,33 |
| Bengkulu | 123,56 | 105,13 | 123,56 | 105,13 |
| Lampung | 181,83 | 114,60 | 181,83 | 114,60 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 154,24 | 114,78 | 154,24 | 114,78 |
| Kepulauan Riau | 159,31 | 101,73 | 159,31 | 101,73 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 174,07 | 112,12 | 174,07 | 112,12 |
| Jawa Tengah | 169,33 | 116,98 | 169,33 | 116,98 |
| DI Yogyakarta | 175,34 | 126,99 | 175,34 | 126,99 |
| Jawa Timur | 145,00 | 116,77 | 145,00 | 105,10 |
| Banten | 154,52 | 122,55 | 154,52 | 122,55 |
| Bali | 157,29 | 118,17 | 157,29 | 118,17 |
| Nusa Tenggara Barat | 124,45 | 105,43 | 124,45 | 105,43 |
| Nusa Tenggara Timur | 146,63 | 110,80 | 146,63 | 110,80 |
| Kalimantan Barat | 152,85 | 103,07 | 152,85 | 103,07 |
| Kalimantan Tengah | 124,39 | 113,13 | 124,39 | 113,13 |
| Kalimantan Selatan | 129,34 | 101,67 | 129,34 | 101,67 |
| Kalimantan Timur | 145,03 | 114,90 | 145,03 | 114,90 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 151,38 | 108,90 | 151,38 | 108,90 |
| Sulawesi Tengah | 149,45 | 113,21 | 149,45 | 113,21 |
| Sulawesi Selatan | 158,35 | 126,58 | 158,35 | 126,58 |
| Sulawesi Tenggara | 172,92 | 117,79 | 172,92 | 117,79 |
| Gorontalo | 165,70 | 112,16 | 165,70 | 112,16 |
| Sulawesi Barat | 189,14 | 123,64 | 189,14 | 123,64 |
| Maluku | 142,02 | 108,97 | 142,02 | 108,97 |
| Maluku Utara | 155,83 | 109,69 | 155,83 | 109,69 |
| Papua Barat | 155,30 | 116,38 | 155,30 | 116,38 |
| Papua | 123,36 | 106,84 | 123,36 | 106,84 |
| Indonesia | 151,10 | 113,61 | 151,10 | 113,61 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.19

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices | | | | | | | |
|-------------------------------|--|--|---------------|--|---------------|-------------------|---------------|-------------------|
| | Ib | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indeces | | Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Cost of Production and Additional Capital Goods Indeces | | NTPR | | |
| | | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 140,14 | 110,40 | 139,12 | 111,13 | 144,20 | 106,72 | 108,93 | 97,38 |
| Sumatera Utara | 147,00 | 113,73 | 149,37 | 114,40 | 137,48 | 110,10 | 96,96 | 97,98 |
| Sumatera Barat | 143,12 | 113,73 | 148,68 | 114,40 | 121,32 | 110,10 | 131,99 | 97,98 |
| Riau | 137,34 | 112,87 | 135,66 | 114,05 | 144,26 | 106,30 | 95,37 | 94,99 |
| Jambi | 144,90 | 113,72 | 147,63 | 114,34 | 134,37 | 110,40 | 89,55 | 97,52 |
| Sumatera Selatan | 138,79 | 110,86 | 142,51 | 112,78 | 125,33 | 105,62 | 92,18 | 100,43 |
| Bengkulu | 154,23 | 113,34 | 163,88 | 114,46 | 118,21 | 107,03 | 80,14 | 92,76 |
| Lampung | 143,48 | 112,00 | 145,94 | 113,13 | 133,97 | 107,50 | 126,76 | 102,32 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 129,57 | 111,17 | 133,68 | 112,09 | 115,19 | 106,33 | 119,03 | 103,25 |
| Kepulauan Riau | 133,42 | 110,01 | 137,17 | 110,66 | 119,42 | 106,48 | 119,41 | 92,47 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 154,42 | 112,41 | 160,63 | 115,17 | 131,98 | 107,53 | 112,81 | 99,74 |
| Jawa Tengah | 144,31 | 112,38 | 149,85 | 114,39 | 126,63 | 108,57 | 117,36 | 104,10 |
| DI Yogyakarta | 139,01 | 110,71 | 145,10 | 113,62 | 118,71 | 105,68 | 126,12 | 114,71 |
| Jawa Timur | 153,81 | 112,71 | 160,99 | 114,43 | 129,64 | 108,45 | 94,30 | 103,61 |
| Banten | 142,62 | 111,59 | 145,71 | 112,30 | 131,94 | 108,13 | 108,33 | 109,83 |
| Bali | 141,06 | 110,84 | 149,52 | 113,43 | 110,96 | 103,08 | 111,50 | 106,61 |
| Nusa Tenggara Barat | 141,29 | 112,47 | 149,61 | 113,62 | 112,85 | 107,22 | 88,11 | 93,74 |
| Nusa Tenggara Timur | 155,07 | 112,24 | 161,66 | 113,52 | 127,39 | 105,55 | 94,57 | 98,72 |
| Kalimantan Barat | 143,53 | 111,08 | 152,07 | 112,68 | 115,85 | 105,77 | 106,51 | 92,79 |
| Kalimantan Tengah | 143,92 | 111,70 | 153,08 | 112,88 | 117,47 | 106,41 | 86,46 | 101,28 |
| Kalimantan Selatan | 139,72 | 109,27 | 145,88 | 110,29 | 122,90 | 105,12 | 92,61 | 93,05 |
| Kalimantan Timur | 138,27 | 112,39 | 146,55 | 113,28 | 116,89 | 108,84 | 104,92 | 102,24 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 141,21 | 112,61 | 148,35 | 114,24 | 118,01 | 106,18 | 107,24 | 96,71 |
| Sulawesi Tengah | 147,94 | 111,38 | 153,79 | 112,72 | 123,29 | 106,46 | 101,04 | 101,65 |
| Sulawesi Selatan | 145,98 | 111,59 | 153,25 | 112,48 | 122,37 | 107,70 | 108,47 | 113,44 |
| Sulawesi Tenggara | 138,73 | 111,48 | 144,88 | 112,30 | 116,08 | 107,60 | 124,64 | 105,66 |
| Gorontalo | 133,50 | 114,79 | 141,12 | 116,20 | 113,83 | 108,33 | 124,19 | 97,71 |
| Sulawesi Barat | 143,01 | 110,83 | 145,25 | 111,95 | 139,13 | 105,60 | 132,21 | 111,56 |
| Maluku | 138,49 | 113,05 | 150,64 | 115,12 | 111,86 | 103,21 | 102,54 | 96,39 |
| Maluku Utara | 139,83 | 110,16 | 145,50 | 110,57 | 123,70 | 108,26 | 111,52 | 99,58 |
| Papua Barat | 135,35 | 112,30 | 145,29 | 114,20 | 113,59 | 108,38 | 114,76 | 103,63 |
| Papua | 135,54 | 108,79 | 145,76 | 111,89 | 110,10 | 102,79 | 91,05 | 98,21 |
| Indonesia | 145,14 | 112,15 | 150,60 | 113,65 | 126,59 | 107,33 | 104,13 | 101,30 |

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table 12.20

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Sensus Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Diterima Peternak Prices Received by Breeder Indices | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---|---------------|---------------------------------|---------------|---------------------------------|---------------|-------------------|---------------|-----------------------------------|---------------|
| | It | | Ternak Besar Large Livestock | | Ternak Kecil Small Livestock | | Unggas Poultry | | Hasil Ternak Livestock Product | |
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Aceh | 130,45 | 107,30 | 118,68 | 106,89 | 164,49 | 104,46 | 153,96 | 111,86 | 143,96 | 111,64 |
| Sumatera Utara | 143,63 | 117,09 | 132,42 | 120,22 | 149,02 | 112,82 | 159,28 | 112,06 | 183,53 | 107,05 |
| Sumatera Barat | 131,10 | 109,47 | 130,17 | 108,06 | 140,86 | 102,59 | 124,82 | 116,08 | 166,56 | 112,00 |
| Riau | 141,40 | 108,43 | 139,64 | 110,06 | 186,10 | 110,13 | 128,36 | 105,74 | 151,59 | 107,52 |
| Jambi | 134,27 | 108,84 | 132,10 | 111,73 | 128,12 | 110,67 | 139,92 | 102,45 | 147,59 | 110,68 |
| Sumatera Selatan | 137,33 | 114,01 | 114,83 | 108,98 | 175,35 | 102,51 | 147,49 | 115,84 | 158,50 | 128,09 |
| Bengkulu | 153,15 | 113,32 | 147,25 | 110,17 | 169,31 | 114,07 | 157,80 | 117,78 | 173,56 | 121,15 |
| Lampung | 138,46 | 120,69 | 134,68 | 124,15 | 165,88 | 120,35 | 127,11 | 113,78 | 139,65 | 110,49 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 116,52 | 105,33 | 126,04 | 114,24 | 90,05 | 108,00 | 126,95 | 100,67 | 119,45 | 103,58 |
| Kepulauan Riau | 112,09 | 112,48 | 109,29 | 109,91 | 110,59 | 103,81 | 112,29 | 115,21 | 126,33 | 119,53 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 147,02 | 115,98 | 142,39 | 114,95 | 135,79 | 116,32 | 163,64 | 110,99 | 137,82 | 124,12 |
| Jawa Tengah | 156,11 | 114,36 | 152,98 | 117,07 | 176,47 | 108,94 | 140,45 | 111,84 | 168,84 | 113,76 |
| DI Yogyakarta | 148,41 | 114,05 | 126,48 | 115,18 | 137,55 | 112,08 | 168,65 | 118,37 | 168,36 | 105,50 |
| Jawa Timur | 151,25 | 121,93 | 154,13 | 124,71 | 162,07 | 120,18 | 147,37 | 120,72 | 151,83 | 106,97 |
| Banten | 143,05 | 113,19 | 128,33 | 114,59 | 147,85 | 116,39 | 165,66 | 111,54 | 161,42 | 112,09 |
| Bali | 131,85 | 122,31 | 113,73 | 124,83 | 150,51 | 124,13 | 143,71 | 118,92 | 164,34 | 108,24 |
| Nusa Tenggara Barat | 161,08 | 119,31 | 167,56 | 120,36 | 126,87 | 121,18 | 163,19 | 112,07 | 165,93 | 109,37 |
| Nusa Tenggara Timur | 158,78 | 114,73 | 136,70 | 113,71 | 194,67 | 116,28 | 159,71 | 116,61 | 129,33 | 114,41 |
| Kalimantan Barat | 108,56 | 104,46 | 102,50 | 108,94 | 101,43 | 107,49 | 145,48 | 98,85 | 120,10 | 104,16 |
| Kalimantan Tengah | 123,83 | 108,32 | 110,06 | 107,95 | 116,86 | 104,70 | 131,69 | 110,79 | 155,61 | 114,85 |
| Kalimantan Selatan | 139,49 | 116,68 | 127,92 | 120,93 | 138,86 | 112,40 | 147,53 | 115,76 | 154,28 | 114,95 |
| Kalimantan Timur | 153,07 | 114,44 | 120,60 | 116,79 | 135,79 | 104,36 | 171,43 | 109,85 | 175,65 | 114,48 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 138,61 | 110,06 | 128,16 | 110,46 | 157,16 | 105,19 | 127,73 | 113,93 | 122,69 | 116,45 |
| Sulawesi Tengah | 135,89 | 110,21 | 134,24 | 119,22 | 136,59 | 107,17 | 143,91 | 100,00 | 127,13 | 108,11 |
| Sulawesi Selatan | 136,14 | 103,70 | 129,81 | 122,46 | 157,23 | 107,35 | 132,81 | 106,21 | 169,11 | 106,39 |
| Sulawesi Tenggara | 121,75 | 107,20 | 118,57 | 115,84 | 126,37 | 107,07 | 165,92 | 100,00 | 146,75 | 103,47 |
| Gorontalo | 121,06 | 106,08 | 114,82 | 121,76 | 94,95 | 105,53 | 147,49 | 100,62 | 138,51 | 102,47 |
| Sulawesi Barat | 155,31 | 109,83 | 121,08 | 107,82 | 181,80 | 118,18 | 185,95 | 101,33 | 164,91 | 115,47 |
| Maluku | 118,82 | 116,79 | 120,55 | 112,19 | 115,09 | 120,24 | 112,82 | 118,31 | 128,26 | 115,50 |
| Maluku Utara | 121,43 | 117,58 | 113,58 | 120,86 | 116,17 | 110,70 | 144,23 | 120,60 | 145,85 | 110,80 |
| Papua Barat | 145,23 | 111,04 | 122,77 | 124,76 | 162,66 | 110,33 | 165,07 | 112,55 | 121,64 | 104,60 |
| Papua | 130,46 | 108,56 | 107,66 | 107,72 | 153,53 | 108,62 | 133,01 | 109,82 | 139,41 | 109,01 |
| Indonesia | 145,19 | 116,53 | 139,14 | 118,13 | 157,37 | 114,61 | 147,37 | 114,38 | 152,84 | 112,36 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.20

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Dibayar Peternak Prices Paid by Breeder Indices | | | | | | | |
|-------------------------------|--|--|---------------|--|---------------|-------------------|---------------|-------------------|
| | Ib | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indices | | Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Cost of Production and Additional Capital Goods Indices | | NTPT | | |
| | | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ |
| (1) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| Aceh | 132,42 | 108,40 | 139,22 | 111,61 | 123,05 | 104,45 | 98,50 | 98,99 |
| Sumatera Utara | 138,04 | 109,96 | 147,75 | 114,38 | 124,68 | 106,07 | 104,02 | 106,48 |
| Sumatera Barat | 133,66 | 108,37 | 147,31 | 113,73 | 114,83 | 103,48 | 98,09 | 101,01 |
| Riau | 139,53 | 109,66 | 138,30 | 113,63 | 141,23 | 103,54 | 101,33 | 98,88 |
| Jambi | 135,98 | 110,75 | 145,57 | 115,13 | 122,73 | 106,66 | 98,74 | 98,27 |
| Sumatera Selatan | 130,30 | 107,49 | 144,22 | 112,73 | 111,05 | 103,63 | 105,37 | 106,07 |
| Bengkulu | 140,81 | 109,23 | 155,16 | 114,32 | 120,94 | 104,98 | 108,74 | 103,75 |
| Lampung | 129,92 | 108,16 | 140,66 | 112,82 | 112,98 | 104,71 | 106,56 | 111,58 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 120,65 | 108,73 | 131,18 | 112,70 | 105,97 | 103,68 | 96,57 | 96,87 |
| Kepulauan Riau | 124,44 | 105,79 | 134,15 | 110,40 | 107,65 | 102,64 | 90,07 | 106,33 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 149,32 | 109,50 | 158,12 | 115,52 | 131,91 | 105,23 | 98,44 | 105,92 |
| Jawa Tengah | 144,06 | 108,97 | 149,69 | 114,76 | 131,86 | 105,10 | 108,34 | 104,95 |
| DI Yogyakarta | 139,80 | 110,11 | 142,13 | 113,59 | 135,25 | 106,68 | 106,14 | 103,58 |
| Jawa Timur | 151,04 | 109,80 | 158,21 | 114,68 | 136,28 | 105,34 | 100,10 | 111,04 |
| Banten | 139,19 | 109,24 | 145,41 | 112,10 | 127,29 | 106,19 | 102,74 | 103,62 |
| Bali | 141,62 | 108,50 | 147,43 | 113,62 | 131,28 | 104,02 | 93,09 | 112,72 |
| Nusa Tenggara Barat | 138,00 | 109,76 | 151,23 | 112,23 | 111,79 | 105,43 | 116,72 | 108,70 |
| Nusa Tenggara Timur | 137,84 | 109,32 | 152,59 | 111,86 | 105,24 | 103,45 | 115,18 | 104,96 |
| Kalimantan Barat | 137,21 | 109,88 | 150,05 | 112,88 | 111,69 | 103,32 | 79,11 | 95,07 |
| Kalimantan Tengah | 139,14 | 109,23 | 149,96 | 112,57 | 116,49 | 102,76 | 89,00 | 99,17 |
| Kalimantan Selatan | 132,74 | 106,75 | 146,08 | 110,31 | 107,64 | 102,77 | 105,08 | 109,30 |
| Kalimantan Timur | 132,53 | 110,02 | 144,41 | 113,62 | 108,13 | 104,25 | 115,48 | 104,02 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 141,25 | 109,45 | 152,39 | 115,19 | 118,62 | 103,37 | 98,13 | 100,56 |
| Sulawesi Tengah | 141,26 | 117,14 | 152,53 | 116,64 | 118,90 | 109,25 | 96,18 | 102,58 |
| Sulawesi Selatan | 140,18 | 116,42 | 152,43 | 118,91 | 115,50 | 112,04 | 97,12 | 104,29 |
| Sulawesi Tenggara | 135,65 | 112,82 | 144,97 | 109,51 | 120,35 | 110,72 | 89,77 | 102,91 |
| Gorontalo | 136,42 | 111,47 | 143,46 | 109,77 | 122,09 | 105,72 | 88,75 | 102,34 |
| Sulawesi Barat | 136,99 | 108,02 | 143,86 | 111,10 | 125,85 | 103,00 | 113,37 | 101,68 |
| Maluku | 140,25 | 112,75 | 157,53 | 116,99 | 104,50 | 104,37 | 84,72 | 103,58 |
| Maluku Utara | 129,70 | 107,74 | 144,22 | 110,80 | 102,60 | 104,91 | 93,63 | 109,14 |
| Papua Barat | 129,84 | 110,28 | 140,86 | 114,52 | 109,84 | 104,67 | 111,85 | 100,69 |
| Papua | 129,83 | 107,56 | 141,12 | 111,21 | 107,61 | 102,80 | 100,47 | 100,93 |
| Indonesia | 142,25 | 109,26 | 150,94 | 114,02 | 125,57 | 104,98 | 102,05 | 106,65 |

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table 12.21

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Diterima Nelayan/Pembudidaya Ikan Prices Received by Fishermen/Fish Farmers Indices | | | | | |
|-------------------------------|--|---------------|------------------------|---------------|-------------------------|---------------|
| | It | | Penangkapan Capture | | Budidaya Aquaculture | |
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 131,97 | 110,25 | 129,24 | 111,25 | 135,97 | 109,26 |
| Sumatera Utara | 135,31 | 109,52 | 134,94 | 112,63 | 138,99 | 106,39 |
| Sumatera Barat | 159,65 | 114,07 | 163,92 | 113,03 | 147,60 | 114,32 |
| Riau | 117,82 | 117,48 | 118,97 | 118,90 | 107,81 | 115,34 |
| Jambi | 123,36 | 107,57 | 116,65 | 116,07 | 136,25 | 111,56 |
| Sumatera Selatan | 153,50 | 112,14 | 165,66 | 108,57 | 123,05 | 115,67 |
| Bengkulu | 157,34 | 113,32 | 147,99 | 111,52 | 182,88 | 113,99 |
| Lampung | 146,50 | 111,85 | 149,77 | 116,66 | 122,69 | 110,22 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 111,33 | 114,64 | 111,38 | 115,85 | 98,71 | 106,61 |
| Kepulauan Riau | 135,41 | 116,59 | 135,41 | 115,54 | – | – |
| DKI Jakarta | – | 111,19 | – | 118,66 | – | 103,67 |
| Jawa Barat | 161,24 | 114,07 | 164,74 | 113,03 | 159,13 | 114,32 |
| Jawa Tengah | 156,83 | 113,91 | 160,29 | 119,43 | 129,27 | 113,61 |
| DI Yogyakarta | 149,70 | 122,18 | 135,20 | 120,90 | 154,88 | 123,02 |
| Jawa Timur | 144,20 | 115,48 | 148,57 | 125,64 | 133,00 | 107,57 |
| Banten | 145,27 | 112,83 | 145,03 | 119,70 | 148,28 | 111,30 |
| Bali | 117,10 | 119,50 | 118,67 | 129,61 | 113,59 | 104,51 |
| Nusa Tenggara Barat | 134,39 | 107,86 | 130,59 | 111,39 | 150,78 | 102,49 |
| Nusa Tenggara Timur | 168,30 | 114,18 | 168,50 | 114,75 | 160,56 | 112,77 |
| Kalimantan Barat | 141,52 | 110,98 | 144,62 | 113,82 | 119,37 | 106,75 |
| Kalimantan Tengah | 145,05 | 116,53 | 142,84 | 121,04 | 162,49 | 107,93 |
| Kalimantan Selatan | 117,55 | 120,66 | 114,00 | 122,34 | 126,04 | 116,18 |
| Kalimantan Timur | 120,15 | 114,25 | 130,62 | 123,39 | 108,29 | 103,98 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 134,21 | 118,32 | 135,27 | 122,58 | 120,68 | 110,63 |
| Sulawesi Tengah | 154,46 | 112,31 | 169,50 | 112,94 | 114,09 | 110,63 |
| Sulawesi Selatan | 152,83 | 118,03 | 167,10 | 117,87 | 143,23 | 118,14 |
| Sulawesi Tenggara | 145,60 | 119,23 | 147,30 | 120,58 | 132,61 | 115,99 |
| Gorontalo | 145,52 | 113,65 | 146,45 | 117,46 | 141,63 | 102,73 |
| Sulawesi Barat | 144,82 | 106,96 | 137,52 | 106,35 | 150,94 | 108,01 |
| Maluku | 180,77 | 120,43 | 180,77 | 119,41 | – | 125,50 |
| Maluku Utara | 137,74 | 109,87 | 138,26 | 108,85 | 114,95 | 120,55 |
| Papua Barat | 155,27 | 109,95 | 155,27 | 112,23 | – | 103,61 |
| Papua | 108,43 | 116,02 | 108,01 | 117,47 | 127,38 | 104,83 |
| Indonesia | 147,27 | 114,63 | 150,46 | 116,90 | 131,95 | 112,98 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.21

| Provinsi Province | Indeks Harga yang Dibayar Nelayan/Pembudidaya Ikan Prices Paid by Fishermen/Fish Farmers Indices | | | | | | | |
|-------------------------------|---|--|---------------|--|---------------|-------------------|---------------|-------------------|
| | Ib | Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indices | | Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Cost of Production and Additional Capital Goods Indices | | NTNP | | |
| | | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 133,46 | 109,53 | 146,00 | 111,14 | 112,93 | 106,50 | 98,88 | 100,66 |
| Sumatera Utara | 138,25 | 112,02 | 148,93 | 113,54 | 120,28 | 110,34 | 97,89 | 97,77 |
| Sumatera Barat | 140,82 | 109,15 | 146,13 | 113,83 | 131,64 | 102,56 | 113,36 | 104,50 |
| Riau | 131,50 | 111,76 | 134,91 | 112,33 | 123,89 | 110,55 | 89,63 | 105,12 |
| Jambi | 136,38 | 112,44 | 143,52 | 113,96 | 121,35 | 109,71 | 90,46 | 95,67 |
| Sumatera Selatan | 135,84 | 110,71 | 141,72 | 112,34 | 124,12 | 107,64 | 113,04 | 101,29 |
| Bengkulu | 144,92 | 111,23 | 159,27 | 114,11 | 119,75 | 104,29 | 108,58 | 101,87 |
| Lampung | 131,28 | 109,93 | 140,04 | 112,14 | 117,71 | 106,91 | 111,60 | 101,75 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 122,86 | 112,26 | 131,78 | 112,12 | 108,16 | 112,42 | 90,62 | 102,12 |
| Kepulauan Riau | 125,19 | 121,33 | 134,23 | 108,39 | 110,39 | 112,43 | 108,15 | 101,02 |
| DKI Jakarta | - | 110,68 | - | 112,24 | - | 108,42 | - | 100,47 |
| Jawa Barat | 144,09 | 109,15 | 158,70 | 113,83 | 124,59 | 102,56 | 111,91 | 104,50 |
| Jawa Tengah | 143,96 | 109,97 | 149,75 | 114,79 | 134,42 | 104,36 | 108,94 | 103,59 |
| DI Yogyakarta | 128,95 | 114,82 | 143,17 | 117,51 | 109,15 | 110,56 | 116,09 | 106,41 |
| Jawa Timur | 144,50 | 110,83 | 158,86 | 112,12 | 122,73 | 108,80 | 99,79 | 104,20 |
| Banten | 145,83 | 111,74 | 147,51 | 114,61 | 143,25 | 107,92 | 99,60 | 100,98 |
| Bali | 141,50 | 112,54 | 153,73 | 115,51 | 115,13 | 107,18 | 82,76 | 106,18 |
| Nusa Tenggara Barat | 140,33 | 109,28 | 153,53 | 111,62 | 111,51 | 106,43 | 95,78 | 98,70 |
| Nusa Tenggara Timur | 144,35 | 111,11 | 154,91 | 111,56 | 121,03 | 110,16 | 116,57 | 102,77 |
| Kalimantan Barat | 137,15 | 112,13 | 148,87 | 113,90 | 114,70 | 109,83 | 103,19 | 98,98 |
| Kalimantan Tengah | 134,80 | 111,99 | 148,98 | 114,70 | 111,09 | 107,91 | 107,60 | 104,06 |
| Kalimantan Selatan | 132,39 | 110,79 | 142,52 | 113,69 | 111,65 | 105,62 | 88,78 | 108,90 |
| Kalimantan Timur | 136,32 | 112,62 | 147,03 | 114,22 | 115,10 | 109,68 | 88,15 | 101,45 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 139,56 | 112,09 | 151,20 | 114,68 | 116,24 | 106,46 | 96,17 | 105,56 |
| Sulawesi Tengah | 138,79 | 110,95 | 151,76 | 113,83 | 115,74 | 106,17 | 111,29 | 101,23 |
| Sulawesi Selatan | 137,07 | 110,89 | 150,02 | 113,31 | 117,46 | 106,79 | 111,52 | 106,43 |
| Sulawesi Tenggara | 132,92 | 112,61 | 145,42 | 113,63 | 109,24 | 110,33 | 109,53 | 105,89 |
| Gorontalo | 134,98 | 113,53 | 141,48 | 116,55 | 122,32 | 107,70 | 107,84 | 100,11 |
| Sulawesi Barat | 135,93 | 110,33 | 146,15 | 111,31 | 115,37 | 108,25 | 106,55 | 96,95 |
| Maluku | 142,05 | 112,73 | 157,14 | 114,09 | 115,81 | 110,26 | 127,23 | 106,83 |
| Maluku Utara | 138,32 | 109,53 | 145,37 | 111,18 | 125,14 | 106,88 | 99,58 | 100,30 |
| Papua Barat | 136,01 | 109,51 | 146,20 | 111,80 | 115,37 | 104,98 | 114,16 | 100,40 |
| Papua | 130,98 | 112,16 | 140,51 | 114,91 | 110,05 | 106,91 | 82,77 | 103,44 |
| Indonesia | 139,90 | 111,59 | 151,07 | 113,95 | 121,47 | 107,65 | 105,27 | 102,72 |

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)
Household Consumptions Indices of Rural Area by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Bahan Makanan Foodstuff | | Makan Jadi Prepared Food | | Perumahan Housing | | Sandang Clothing | |
|-------------------------------|----------------------------|---------------|-----------------------------|---------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 155,45 | 115,39 | 140,97 | 107,14 | 124,39 | 106,08 | 131,45 | 106,59 |
| Sumatera Utara | 158,85 | 118,37 | 153,50 | 110,67 | 140,32 | 110,38 | 153,20 | 110,66 |
| Sumatera Barat | 158,66 | 123,27 | 148,62 | 106,87 | 138,42 | 107,95 | 130,77 | 105,59 |
| Riau | 143,72 | 118,38 | 136,86 | 109,55 | 121,76 | 106,21 | 140,39 | 108,81 |
| Jambi | 158,71 | 117,78 | 137,11 | 112,39 | 137,15 | 108,06 | 140,29 | 110,99 |
| Sumatera Selatan | 147,90 | 117,66 | 138,21 | 110,05 | 143,76 | 108,08 | 137,37 | 108,92 |
| Bengkulu | 176,77 | 118,87 | 150,06 | 113,16 | 160,24 | 108,55 | 146,42 | 114,82 |
| Lampung | 148,71 | 117,05 | 145,06 | 109,43 | 138,87 | 108,56 | 157,47 | 107,83 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 140,47 | 112,50 | 138,96 | 109,99 | 125,68 | 108,37 | 127,79 | 108,94 |
| Kepulauan Riau | 146,18 | 112,92 | 139,82 | 106,40 | 131,10 | 107,53 | 125,50 | 106,26 |
| DKI Jakarta | – | 114,17 | – | 111,35 | – | 109,50 | – | 117,65 |
| Jawa Barat | 164,76 | 119,00 | 150,32 | 113,35 | 169,59 | 110,57 | 147,67 | 110,05 |
| Jawa Tengah | 158,26 | 121,80 | 149,61 | 108,43 | 154,14 | 110,97 | 138,54 | 111,20 |
| DI Yogyakarta | 158,11 | 155,45 | 148,07 | 140,97 | 134,92 | 124,39 | 141,96 | 131,45 |
| Jawa Timur | 175,79 | 120,95 | 152,00 | 110,81 | 156,76 | 110,59 | 149,35 | 109,52 |
| Banten | 147,02 | 114,33 | 145,41 | 109,46 | 158,90 | 112,18 | 149,93 | 107,67 |
| Bali | 159,55 | 116,08 | 145,80 | 111,92 | 143,17 | 113,84 | 147,03 | 112,32 |
| Nusa Tenggara Barat | 166,30 | 116,19 | 144,49 | 107,25 | 147,85 | 111,02 | 129,91 | 108,36 |
| Nusa Tenggara Timur | 168,45 | 114,25 | 158,65 | 111,33 | 148,08 | 108,88 | 139,32 | 113,80 |
| Kalimantan Barat | 163,31 | 115,78 | 142,92 | 110,13 | 143,70 | 107,39 | 135,72 | 110,14 |
| Kalimantan Tengah | 161,69 | 113,99 | 149,47 | 111,70 | 136,98 | 109,99 | 138,57 | 109,72 |
| Kalimantan Selatan | 162,57 | 114,75 | 130,42 | 103,07 | 128,80 | 108,99 | 138,71 | 107,95 |
| Kalimantan Timur | 160,35 | 116,80 | 149,99 | 110,69 | 134,46 | 109,79 | 128,64 | 108,77 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 169,06 | 118,48 | 145,93 | 108,86 | 128,02 | 111,72 | 121,31 | 105,83 |
| Sulawesi Tengah | 165,58 | 114,14 | 144,19 | 112,26 | 147,87 | 109,84 | 148,30 | 110,07 |
| Sulawesi Selatan | 171,10 | 116,70 | 144,62 | 108,59 | 138,91 | 111,72 | 139,13 | 110,09 |
| Sulawesi Tenggara | 154,01 | 114,87 | 147,17 | 111,02 | 143,46 | 111,07 | 152,84 | 109,49 |
| Gorontalo | 152,41 | 122,95 | 143,53 | 110,11 | 118,64 | 106,51 | 138,19 | 109,44 |
| Sulawesi Barat | 150,74 | 115,68 | 153,16 | 106,56 | 134,42 | 106,15 | 142,58 | 108,83 |
| Maluku | 179,78 | 120,39 | 148,67 | 112,04 | 135,96 | 111,90 | 131,75 | 109,24 |
| Maluku Utara | 160,35 | 112,63 | 132,37 | 108,76 | 131,96 | 108,41 | 137,39 | 110,53 |
| Papua Barat | 169,93 | 117,41 | 132,29 | 112,86 | 128,35 | 108,87 | 138,98 | 111,67 |
| Papua | 155,96 | 114,07 | 142,63 | 111,52 | 136,18 | 104,66 | 120,63 | 105,96 |
| Indonesia | 163,17 | 118,80 | 148,06 | 110,13 | 148,91 | 109,97 | 142,93 | 109,84 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.22

| Provinsi Province | Kesehatan Health | | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sport | | Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication | |
|-------------------------------|---------------------|---------------|---|---------------|---|---------------|
| | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 | 2013 ¹ | 2014 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| Aceh | 120,21 | 105,44 | 111,90 | 104,81 | 119,07 | 119,75 |
| Sumatera Utara | 140,00 | 108,03 | 134,17 | 104,03 | 120,83 | 118,66 |
| Sumatera Barat | 129,16 | 106,97 | 133,80 | 106,66 | 130,98 | 113,30 |
| Riau | 127,32 | 108,39 | 122,74 | 107,43 | 118,60 | 118,28 |
| Jambi | 129,35 | 111,19 | 112,71 | 104,25 | 133,58 | 120,35 |
| Sumatera Selatan | 135,01 | 106,45 | 128,71 | 105,38 | 114,51 | 110,66 |
| Bengkulu | 134,00 | 113,04 | 126,98 | 103,75 | 120,21 | 116,85 |
| Lampung | 130,97 | 105,79 | 115,01 | 114,63 | 112,85 | 114,88 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 120,44 | 106,50 | 115,90 | 109,41 | 108,64 | 118,24 |
| Kepulauan Riau | 125,15 | 106,17 | 117,80 | 106,72 | 113,91 | 114,80 |
| DKI Jakarta | – | 108,46 | – | 106,01 | – | 113,56 |
| Jawa Barat | 140,74 | 106,99 | 137,11 | 113,92 | 125,03 | 118,03 |
| Jawa Tengah | 132,71 | 107,51 | 132,48 | 105,67 | 125,73 | 113,55 |
| DI Yogyakarta | 126,15 | 120,21 | 125,76 | 111,90 | 112,57 | 119,07 |
| Jawa Timur | 136,00 | 108,25 | 133,68 | 110,82 | 121,51 | 113,69 |
| Banten | 140,49 | 110,44 | 118,55 | 110,47 | 144,66 | 116,77 |
| Bali | 128,11 | 109,94 | 136,35 | 107,28 | 114,67 | 113,57 |
| Nusa Tenggara Barat | 130,30 | 108,41 | 139,90 | 105,65 | 121,36 | 117,21 |
| Nusa Tenggara Timur | 134,52 | 106,90 | 130,67 | 103,87 | 125,90 | 117,27 |
| Kalimantan Barat | 123,51 | 111,42 | 119,24 | 103,11 | 113,47 | 116,67 |
| Kalimantan Tengah | 130,17 | 110,06 | 123,61 | 108,29 | 122,45 | 117,08 |
| Kalimantan Selatan | 125,03 | 109,99 | 115,61 | 104,87 | 126,02 | 115,72 |
| Kalimantan Timur | 124,80 | 107,10 | 111,20 | 104,47 | 113,89 | 115,22 |
| Kalimantan Utara ² | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 128,68 | 105,57 | 115,91 | 103,32 | 120,47 | 122,44 |
| Sulawesi Tengah | 123,07 | 111,06 | 127,75 | 108,67 | 134,43 | 116,53 |
| Sulawesi Selatan | 132,24 | 109,76 | 118,29 | 104,38 | 113,81 | 118,04 |
| Sulawesi Tenggara | 139,54 | 110,92 | 115,04 | 108,32 | 112,08 | 113,59 |
| Gorontalo | 121,20 | 108,35 | 113,18 | 105,91 | 125,92 | 113,51 |
| Sulawesi Barat | 131,91 | 107,21 | 131,09 | 107,02 | 122,77 | 113,48 |
| Maluku | 126,72 | 107,18 | 115,78 | 104,30 | 130,57 | 119,34 |
| Maluku Utara | 135,07 | 107,57 | 117,97 | 104,93 | 136,19 | 114,86 |
| Papua Barat | 130,86 | 108,10 | 115,04 | 99,96 | 109,46 | 119,69 |
| Papua | 123,56 | 105,45 | 135,69 | 103,44 | 121,69 | 112,53 |
| Indonesia | 133,33 | 107,90 | 128,70 | 107,82 | 122,33 | 115,45 |

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 12.23 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2004–2014
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg) 2004–2014

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Tahun Year | Tingkat Petani/Farmer Level | | | | Tingkat Penggilingan/Huller Level | | | | |
|---------------|---|---|--------------------------|------------|---|---|--------------------------|---|---|
| | Kelompok Kualitas Group of Quality | | | HPP GPP | Kelompok Kualitas Group of Quality | | | HPP GPP | |
| | Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain | Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain | Rendah Low Quality Grain | | Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain | Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain | Rendah Low Quality Grain | Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain | Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 2004 | 1 562,66 | 1 200,72 | 1 063,27 | – | 1 590,77 | 1 232,63 | 1 094,94 | 1 700,00 | 1 230,00 |
| 2005 | 1 784,85 | 1 498,12 | 1 273,45 | – | 1 813,56 | 1 537,41 | 1 310,29 | 1 740,00 | 1 330,00 |
| 2006 | 2 377,23 | 2 016,64 | 1 699,10 | – | 2 417,64 | 2 063,37 | 1 748,82 | 2 250,00 | 1 730,00 |
| 2007 | 2 650,81 | 2 315,59 | 2 083,95 | 2 000,00 | 2 707,80 | 2 366,27 | 2 135,85 | 2 575,00 | 2 035,00 |
| 2008 | 2 811,95 | 2 438,11 | 2 090,31 | 2 200,00 | 2 869,10 | 2 493,13 | 2 144,77 | 2 800,00 | 2 240,00 |
| 2009 | 2 987,22 | 2 687,59 | 2 340,04 | 2 400,00 | 3 048,70 | 2 745,06 | 2 399,89 | 3 000,00 | 2 440,00 |
| 2010 | 3 547,93 | 3 096,52 | 2 677,20 | 2 640,00 | 3 614,29 ^f | 3 162,15 | 2 745,46 | 3 300,00 | 2 685,00 |
| 2011 | 4 046,03 | 3 543,42 | 3 024,02 | 2 640,00 | 4 118,28 | 3 605,86 | 3 096,09 | 3 300,00 | 2 685,00 |
| 2012 | 4 463,04 | 3 891,99 | 3 459,10 | 3 300,00 | 4 541,71 | 3 963,08 | 3 528,30 | 4 150,00 | 3 350,00 |
| 2013 | 4 592,50 | 3 962,78 | 3 556,43 | 3 300,00 | 4 671,55 | 4 036,67 | 3 630,07 | 4 150,00 | 3 350,00 |
| 2014 | 4 766,58 | 4 268,05 | 3 693,54 | 3 300,00 | 4 846,95 | 4 347,05 | 3 774,53 | 4 150,00 | 3 350,00 |

Catatan/Note: ^f Angka diperbaiki/Revised figure

PRICES

Tabel 12.24 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2013 dan 2014
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah BPS/Based on Grain Producer Price Monitoring Survey BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain | | Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain | | Rendah Low Quality Grain | |
|-------------------------------|--|-----------------|--|-----------------|-----------------------------|-----------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 4 321,19 | 4 648,33 | 4 229,25 | 4 395,62 | 4 177,35 | 4 205,16 |
| Sumatera Utara | 4 849,54 | 4 957,04 | 3 996,89 | 4 178,36 | 3 799,25 | 3 987,32 |
| Sumatera Barat | 4 500,00 | 4 800,00 | 4 111,62 | 4 792,74 | 4 059,33 | 4 673,98 |
| Riau | 3 062,50 | – | 3 434,00 | 3 509,52 | 3 600,00 | – |
| Jambi | 4 728,00 | 4 929,35 | 3 663,75 | 4 087,86 | – | – |
| Sumatera Selatan | – | – | – | – | – | – |
| Bengkulu | – | – | – | – | – | – |
| Lampung | – | 4 889,47 | 4 028,01 | 4 119,31 | 3 324,19 | 3 610,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | – | – | – | – | – |
| Kepulauan Riau | – | – | – | – | – | – |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 4 834,25 | 4 993,71 | 4 261,08 | 4 451,93 | 3 528,82 | 3 419,26 |
| Jawa Tengah | 4 557,12 | 4 742,44 | 3 979,11 | 4 221,00 | 3 396,91 | 3 551,89 |
| DI Yogyakarta | 4 392,86 | 4 487,50 | 4 208,88 | 4 517,41 | 3 591,17 | 3 819,40 |
| Jawa Timur | 4 455,70 | 4 624,01 | 3 928,90 | 3 993,99 | 3 586,51 | 3 676,86 |
| Banten | 4 056,73 | 4 447,57 | 3 912,70 | 4 070,15 | 3 386,32 | 3 711,02 |
| Bali | – | – | 3 756,44 | 3 884,18 | 3 744,70 | 3 841,37 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 250,00 | – | 3 434,48 | 3 639,00 | 3 473,95 | 3 636,83 |
| Nusa Tenggara Timur | – | – | – | – | – | – |
| Kalimantan Barat | 4 080,00 | 4 527,27 | 3 924,78 | 4 597,77 | – | 4 050,00 |
| Kalimantan Tengah | 4 167,49 | 4 385,57 | 4 532,28 | 5 240,63 | – | – |
| Kalimantan Selatan | 4 491,52 | – | 3 965,90 | 4 931,05 | – | – |
| Kalimantan Timur | 4 663,42 | 4 502,97 | 3 400,00 | 3 359,57 | – | – |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | – | – | 3 474,61 | 3 639,47 | – | 3 493,33 |
| Sulawesi Tengah | – | – | – | 3 510,71 | – | – |
| Sulawesi Selatan | – | – | 3 375,33 | 3 533,75 | 3 344,91 | 3 403,57 |
| Sulawesi Tenggara | – | 4 325,00 | 3 264,67 | 3 343,99 | 3 140,32 | 3 071,43 |
| Gorontalo | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | – | – | 3 181,54 | 3 541,50 | 3 396,84 | 3 576,44 |
| Maluku | – | – | – | – | – | – |
| Maluku Utara | – | – | – | – | – | – |
| Papua Barat | – | – | – | – | – | – |
| Papua | – | 5 000,00 | – | – | – | – |
| Indonesia | 4 592,50 | 4 766,58 | 3 962,78 | 4 268,05 | 3 556,43 | 3 693,54 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 12.25 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2013 dan 2014
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain | | Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain | | Rendah Low Quality Grain | |
|-------------------------------|--|-----------------|--|-----------------|-----------------------------|-----------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 4 392,23 | 4 708,33 | 4 302,63 | 4 469,59 | 4 293,24 | 4 343,62 |
| Sumatera Utara | 4 898,74 | 5 008,27 | 4 049,49 | 4 234,96 | 3 886,91 | 4 060,89 |
| Sumatera Barat | 4 600,00 | 5 000,00 | 4 192,29 | 4 883,43 | 4 159,22 | 4 800,58 |
| Riau | 3 222,50 | – | 3 479,70 | 3 665,87 | 3 650,00 | – |
| Jambi | 4 778,00 | 4 980,44 | 3 713,75 | 4 138,35 | – | – |
| Sumatera Selatan | – | – | – | – | – | – |
| Bengkulu | – | – | – | – | – | – |
| Lampung | – | 4 966,84 | 4 114,79 | 4 206,57 | 3 409,36 | 3 699,00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | – | – | – | – | – | – |
| Kepulauan Riau | – | – | – | – | – | – |
| DKI Jakarta | – | – | – | – | – | – |
| Jawa Barat | 4 927,99 | 5 088,88 | 4 359,33 | 4 558,52 | 3 617,49 | 3 540,55 |
| Jawa Tengah | 4 615,46 | 4 798,65 | 4 025,68 | 4 272,30 | 3 450,62 | 3 615,59 |
| DI Yogyakarta | 4 475,00 | 4 533,33 | 4 253,27 | 4 562,41 | 3 639,16 | 3 867,66 |
| Jawa Timur | 4 514,98 | 4 684,62 | 3 979,73 | 4 047,85 | 3 648,89 | 3 741,86 |
| Banten | 4 151,92 | 4 549,15 | 3 996,18 | 4 169,18 | 3 512,85 | 3 840,44 |
| Bali | – | – | 3 827,63 | 3 954,00 | 3 805,58 | 3 935,25 |
| Nusa Tenggara Barat | 3 300,00 | – | 3 491,57 | 3 702,73 | 3 529,51 | 3 703,88 |
| Nusa Tenggara Timur | – | – | – | – | – | – |
| Kalimantan Barat | 4 225,00 | 4 668,18 | 4 018,35 | 4 692,41 | – | 4 150,00 |
| Kalimantan Tengah | 4 369,41 | 4 686,59 | 4 695,10 | 5 400,90 | – | – |
| Kalimantan Selatan | 4 576,13 | – | 4 060,13 | 5 024,02 | – | – |
| Kalimantan Timur | 4 774,39 | 4 605,45 | 3 400,00 | 3 393,09 | – | – |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | – | – | 3 552,16 | 3 720,29 | – | 3 586,67 |
| Sulawesi Tengah | – | – | – | 3 548,09 | – | – |
| Sulawesi Selatan | – | – | 3 463,32 | 3 640,89 | 3 453,44 | 3 520,12 |
| Sulawesi Tenggara | – | 4 511,25 | 3 380,00 | 3 441,96 | 3 235,48 | 3 210,95 |
| Gorontalo | – | – | – | – | – | – |
| Sulawesi Barat | – | – | 3 242,08 | 3 595,46 | 3 462,22 | 3 641,74 |
| Maluku | – | – | – | – | – | – |
| Maluku Utara | – | – | – | – | – | – |
| Papua Barat | – | – | – | – | – | – |
| Papua | – | 5 200,00 | – | – | – | – |
| Indonesia | 4 671,55 | 4 846,95 | 4 036,67 | 4 347,05 | 3 630,07 | 3 774,53 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

PRICES

Tabel 12.26 **Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2014**
Table 12.26 **Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Bulan Month | Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain | | Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain |
|---------------------|---|--------------------------------------|---|
| | Tingkat Petani Farmer Level | Tingkat Penggilingan Huller Level | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Januari/January | 0,136 | 0,112 | 0,009 |
| Februari/February | – | – | – |
| Maret/March | 0,149 | 0,023 | – |
| April/April | 0,072 | 0,035 | – |
| Mei/May | 0,086 | 0,097 | 0,060 |
| Juni/June | 0,076 | 0,061 | – |
| Juli/July | 0,020 | – | – |
| Agustus/August | – | – | – |
| September/September | 0,027 | 0,005 | – |
| Oktober/October | 0,020 | 0,003 | – |
| November/November | – | – | – |
| Desember/December | – | – | – |

Tabel 12.27 Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2014
Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia]

| Bulan Month | Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain | | Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain |
|---------------------|---|--------------------------------------|---|
| | Tingkat Petani Farmer Level | Tingkat Penggilingan Huller Level | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Januari/January | 0,01214 | 0,00831 | 0,00011 |
| Februari/February | – | – | – |
| Maret/March | 0,01374 | 0,00069 | – |
| April/April | 0,00280 | 0,00088 | – |
| Mei/May | 0,00442 | 0,00616 | 0,00144 |
| Juni/June | 0,00568 | 0,00366 | – |
| Juli/July | 0,00060 | – | – |
| Agustus/August | – | – | – |
| September/September | 0,00075 | 0,00007 | – |
| Oktober/October | 0,00051 | 0,00005 | – |
| November/November | – | – | – |
| Desember/December | – | – | – |

PRICES

Tabel 12.28 Indeks Harga Produsen (2010=100), 2013–2014
Table 12.28 Producer Price Indices (2010=100), 2013–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen BPS/Based on Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia]

| Sektor/Subsektor Sector/Subsector | 2013 | 2014 |
|---|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Indeks Umum/General Index | 118,52 | 124,94 |
| 1. Pertanian/Agriculture | 115,75 | 123,32 |
| a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crop | 121,04 | 128,71 |
| b. Perkebunan/Plantation | 111,03 | 119,63 |
| c. Peternakan/Livestock | 111,00 | 117,27 |
| d. Perikanan/Fishery | 111,18 | 118,67 |
| e. Kehutanan/Forestry | 120,74 | 128,16 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying | 115,45 | 108,46 |
| a. Pertambangan/Mining | 115,00 | 105,22 |
| b. Penggalian/Quarrying | 117,82 | 125,79 |
| 3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry | 119,99 | 128,76 |
| a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry | 122,86 | 133,43 |
| b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/Milk and Dairy Food Industry | 104,96 | 110,27 |
| c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry | 121,81 | 131,27 |
| d. Industri Makanan Lainnya/Other Food Industry | 116,21 | 123,02 |
| e. Industri Minuman dan Rokok/Beverage and Cigarettes Industry | 117,63 | 127,60 |
| f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/Textile Spinning and Weaving Industry | 115,46 | 123,07 |
| g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/Wearing Apparel and Footwear Industry | 132,71 | 143,21 |
| h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/Sawn and Processed Timber Industry | 140,77 | 152,07 |
| i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry | 115,34 | 127,00 |
| j. Industri Pupuk/Fertilizers Industry | 120,20 | 127,23 |
| k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry | 116,69 | 134,51 |
| l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/Refinery Oil and Gas Industry | 128,36 | 130,96 |
| m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/Rubber and Plastics Products Industry | 109,27 | 113,20 |
| n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/Non-Metallic Minerals Products Industry | 127,15 | 137,82 |
| o. Industri Logam Dasar/Basic Metals Industry | 105,48 | 109,53 |
| p. Industri Barang-Barang dari Logam/Metal Products Industry | 110,79 | 114,59 |
| q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry | 117,11 | 129,16 |
| r. Industri Alat Angkutan/Transport Equipment Industry | 120,61 | 125,73 |
| s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/Furniture; and Other Goods Industry | 128,79 | 138,76 |

Tabel 12.29 Inflasi Harga Produsen Tahunan (y-on-y), 2014
Table Producer Price Inflation Yearly (y-on-y), 2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen BPS/Based on Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia]

| Sektor/Subsektor Sector/Subsector | Triwulan I 1 st Quarter | Triwulan II 2 nd Quarter | Triwulan III 3 rd Quarter | Triwulan IV 4 th Quarter |
|---|---------------------------------------|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Umum/General | 6,22 | 7,52 | 4,85 | 3,18 |
| 1. Pertanian/Agriculture | 6,45 | 7,16 | 5,82 | 6,78 |
| a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crop | 5,03 | 6,55 | 5,24 | 8,49 |
| b. Perkebunan/Plantation | 9,63 | 9,17 | 7,84 | 4,47 |
| c. Peternakan/Livestock | 6,40 | 6,78 | 4,57 | 4,95 |
| d. Perikanan/Fishery | 6,90 | 7,02 | 6,20 | 6,85 |
| e. Kehutanan/Forestry | 6,47 | 6,77 | 6,17 | 5,21 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying | -7,55 | 0,59 | -5,27 | -11,77 |
| a. Pertambangan/Mining | -9,94 | -0,69 | -7,60 | -15,60 |
| b. Penggalian/Quarrying | 6,02 | 7,12 | 6,64 | 7,27 |
| 3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry | 9,09 | 8,96 | 6,48 | 4,89 |
| a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry | 14,53 | 11,81 | 5,95 | 2,93 |
| b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/Milk and Dairy Food Industry | 5,02 | 5,71 | 5,52 | 4,02 |
| c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry | 8,44 | 8,52 | 6,21 | 7,94 |
| d. Industri Makanan Lainnya/Other Food Industry | 4,90 | 6,42 | 6,30 | 5,83 |
| e. Industri Minuman dan Rokok/Beverage and Cigarettes Industry | 8,57 | 9,63 | 9,29 | 6,52 |
| f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/Textile Spinning and Weaving Industry | 10,32 | 8,70 | 5,53 | 2,21 |
| g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/Wearing Apparel and Footwear Industry | 11,55 | 9,42 | 6,07 | 5,00 |
| h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/Sawn and Processed Timber Industry | 9,28 | 9,24 | 7,87 | 5,87 |
| i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry | 5,33 | 9,61 | 12,62 | 12,83 |
| j. Industri Pupuk/Fertilizers Industry | 11,24 | 5,85 | 3,79 | 2,97 |
| k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry | 18,83 | 20,02 | 11,97 | 11,15 |
| l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/Refinery Oil and Gas Industry | 5,54 | 4,19 | 0,55 | -1,90 |
| m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/Rubber and Plastics Products Industry | 4,15 | 4,79 | 3,52 | 1,97 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.29

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen BPS/Based on Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia]

| Sektor/Subsektor Sector/Subsector | Triwulan I 1 st Quarter | Triwulan II 2 nd Quarter | Triwulan III 3 rd Quarter | Triwulan IV 4 th Quarter |
|---|---------------------------------------|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i> | 7,90 | 8,30 | 8,87 | 8,49 |
| o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i> | 2,28 | 2,42 | 5,67 | 5,00 |
| p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i> | 2,53 | 3,08 | 3,82 | 4,29 |
| q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i> | 13,20 | 13,98 | 9,97 | 4,67 |
| r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i> | 4,23 | 4,95 | 4,31 | 3,46 |
| s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i> | 11,61 | 9,33 | 6,34 | 4,07 |

Catatan/Note: Inflasi harga produsen *y on y* adalah persentase perubahan IHP triwulan *t* Tahun *n* terhadap triwulan *t* tahun *n-1*
Producer price inflation y on y is percentage change of PPIs quarter t year n to quarter t year n-1

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

13

POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD AVAILABILITY AND
CONSUMPTION



RATA-RATA PENGELUARAN
PER KAPITA SEBULAN

TERBESAR TAHUN 2014
PADA KELOMPOK PERUMAHAN,
BAHAN BAKAR, PENERANGAN, DAN AIR

Rp 161,06 ribu
thousand

The largest monthly average expenditure per capita by commodity group is recorded in housing, fuel, and household facility group

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu *Food Agriculture Organization (FAO)*.
3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. **Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
5. **Per capita food availability** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
8. *The 2014 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.*
9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

<http://www.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

13.1 PENGELUARAN/EXPENDITURE

Tabel 13.1.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Kelompok Barang Commodity Group | Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs) | | | | |
|---|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | Kurang dari Less than 100 000 | 100 000 – 149 999 | 150 000 – 199 999 | 200 000 – 299 999 | 300 000 – 499 999 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Makanan/Food | | | | | |
| Padi-padian/Cereals | – | 45 236 | 45 320 | 44 464 | 45 796 |
| Umbi-umbian/Tubers | – | 600 | 1 081 | 974 | 1 491 |
| Ikan/Fish | – | 7 210 | 5 900 | 10 430 | 18 397 |
| Daging/Meat | – | 1 572 | 1 021 | 3 017 | 6 422 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | – | 2 631 | 4 545 | 7 428 | 12 862 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | – | 6 799 | 12 259 | 15 266 | 20 759 |
| Kacang-kacangan/Legumes | – | 2 390 | 6 083 | 7 575 | 8 569 |
| Buah-buahan/Fruits | – | 2 564 | 2 467 | 4 549 | 8 681 |
| Minyak dan lemak/Oil and fats | – | 3 382 | 5 727 | 6 869 | 9 702 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | – | 3 832 | 5 766 | 6 855 | 8 660 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | – | 2 043 | 3 175 | 3 919 | 5 263 |
| Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items | – | 3 050 | 4 031 | 4 045 | 5 451 |
| Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages | – | 7 612 | 15 688 | 32 329 | 59 895 |
| Tembakau dan sirih/Tobacco and betel | – | 6 006 | 9 999 | 17 519 | 29 919 |
| Jumlah Makanan/Total of Food | – | 94 927 | 123 062 | 165 239 | 241 867 |
| Bukan Makanan/Non-Food | | | | | |
| Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility | – | 22 990 | 30 629 | 50 133 | 77 927 |
| Aneka barang dan jasa/Goods and services | – | 7 474 | 12 541 | 24 380 | 40 249 |
| Biaya pendidikan/Education cost | – | 10 669 | 8 988 | 10 957 | 14 456 |
| Biaya kesehatan/Health cost | – | 853 | 2 391 | 4 561 | 6 960 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear | – | 910 | 931 | 2 293 | 4 529 |
| Barang yang tahan lama/Durable goods | – | 461 | 264 | 1 115 | 3 325 |
| Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances | – | 814 | 803 | 2 363 | 3 963 |
| Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies | – | 66 | 298 | 277 | 947 |
| Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food | – | 44 237 | 56 845 | 96 079 | 152 356 |
| Jumlah/Total | – | 139 164 | 179 907 | 261 318 | 394 223 |

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

| Kelompok Barang Commodity Group | Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs) | | | Rata-Rata per Kapita Per Capita Average |
|---|--|-------------------------|------------------------------------|--|
| | 500 000 – 749 999 | 750 000 – 999 999 | 1 000 000 dan lebih and over | |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Makanan/Food | | | | |
| Padi-padian/Cereals | 52 973 | 58 766 | 62 666 | 54 117 |
| Umbi-umbian/Tubers | 2 282 | 2 705 | 4 058 | 2 566 |
| Ikan/Fish | 28 098 | 36 280 | 55 048 | 33 385 |
| Daging/Meat | 12 969 | 20 514 | 38 920 | 19 361 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | 22 818 | 32 252 | 59 877 | 31 508 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | 28 874 | 34 347 | 41 529 | 30 177 |
| Kacang-kacangan/Legumes | 11 085 | 12 675 | 14 175 | 11 271 |
| Buah-buahan/Fruits | 15 099 | 22 503 | 46 426 | 23 106 |
| Minyak dan lemak/Oil and fats | 11 765 | 13 457 | 16 280 | 12 412 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | 11 879 | 14 471 | 18 534 | 12 986 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | 7 119 | 8 391 | 10 422 | 7 538 |
| Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items | 7 805 | 9 697 | 12 248 | 8 484 |
| Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages | 95 517 | 139 236 | 278 865 | 142 784 |
| Tembakau dan sirih/Tobacco and betel | 47 481 | 60 168 | 73 918 | 50 075 |
| Jumlah Makanan/Total of Food | 355 764 | 465 462 | 732 966 | 439 770 |
| Bukan Makanan/Non-Food | | | | |
| Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility | 129 703 | 191 876 | 486 919 | 227 152 |
| Aneka barang dan jasa/Goods and services | 69 393 | 102 248 | 294 494 | 131 317 |
| Biaya pendidikan/Education cost | 22 432 | 33 908 | 100 661 | 44 896 |
| Biaya kesehatan/Health cost | 13 394 | 23 524 | 80 475 | 32 880 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear | 8 934 | 15 282 | 45 326 | 19 221 |
| Barang yang tahan lama/Durable goods | 7 468 | 15 232 | 137 870 | 46 915 |
| Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances | 7 680 | 12 219 | 53 463 | 20 903 |
| Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies | 2 271 | 7 275 | 45 404 | 15 664 |
| Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food | 261 275 | 401 564 | 1 244 612 | 538 948 |
| Jumlah/Total | 617 039 | 867 026 | 1 977 578 | 978 718 |

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Kelompok Barang Commodity Group | Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs) | | | | |
|---|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | Kurang dari Less than 100 000 | 100 000 – 149 999 | 150 000 – 199 999 | 200 000 – 299 999 | 300 000 – 499 999 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Makanan/Food | | | | | |
| Padi-padian/Cereals | 25 714 | 39 146 | 46 376 | 53 929 | 62 374 |
| Umbi-umbian/Tubers | 18 214 | 3 858 | 3 835 | 3 172 | 3 877 |
| Ikan/Fish | 9 643 | 8 037 | 9 762 | 14 333 | 23 773 |
| Daging/Meat | – | 304 | 1 206 | 2 604 | 5 620 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | – | 2 194 | 2 810 | 5 697 | 10 748 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | – | 10 635 | 12 854 | 18 290 | 25 912 |
| Kacang-kacangan/Legumes | – | 3 202 | 4 075 | 6 018 | 8 131 |
| Buah-buahan/Fruits | – | 1 715 | 3 003 | 5 499 | 9 500 |
| Minyak dan lemak/Oil and fats | 3 214 | 5 116 | 5 612 | 7 910 | 11 812 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | 17 143 | 4 879 | 6 397 | 8 715 | 11 822 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | 3 214 | 2 260 | 2 804 | 4 063 | 6 125 |
| Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items | – | 1 765 | 2 456 | 3 837 | 5 420 |
| Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages | – | 8 094 | 12 329 | 22 298 | 42 489 |
| Tembakau dan sirih/Tobacco and betel | – | 6 463 | 10 211 | 19 423 | 35 422 |
| Jumlah Makanan/Total of Food | 77 142 | 97 668 | 123 730 | 175 788 | 263 026 |
| Bukan Makanan/Non-Food | | | | | |
| Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility | 2 167 | 21 547 | 29 384 | 40 976 | 61 320 |
| Aneka barang dan jasa/Goods and services | 5 167 | 9 529 | 13 294 | 21 337 | 35 615 |
| Biaya pendidikan/Education cost | 1 500 | 5 729 | 7 739 | 9 010 | 11 239 |
| Biaya kesehatan/Health cost | – | 1 834 | 2 265 | 3 803 | 6 711 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear | 5 083 | 1 313 | 2 321 | 3 001 | 5 245 |
| Barang yang tahan lama/Durable goods | – | 337 | 845 | 1 230 | 2 881 |
| Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances | 83 | 706 | 1 032 | 1 932 | 3 183 |
| Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies | – | 128 | 289 | 642 | 1 650 |
| Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food | 14 000 | 41 123 | 57 169 | 81 931 | 127 844 |
| Jumlah/Total | 91 142 | 138 791 | 180 899 | 257 719 | 390 870 |

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

| Kelompok Barang Commodity Group | Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) | | | Rata-Rata per Kapita Per Capita Average |
|---|---|-------------------------|------------------------------------|--|
| | Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs) | | | |
| | 500 000 – 749 999 | 750 000 – 999 999 | 1 000 000 dan lebih and over | |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Makanan/Food | | | | |
| Padi-padian/Cereals | 72 999 | 77 956 | 78 774 | 66 376 |
| Umbi-umbian/Tubers | 4 471 | 5 985 | 8 619 | 4 570 |
| Ikan/Fish | 34 154 | 47 907 | 59 406 | 30 307 |
| Daging/Meat | 11 622 | 20 023 | 33 254 | 10 583 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | 18 574 | 28 086 | 41 150 | 16 310 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | 33 598 | 41 409 | 48 399 | 29 957 |
| Kacang-kacangan/Legumes | 10 911 | 12 676 | 13 844 | 9 381 |
| Buah-buahan/Fruits | 16 520 | 26 847 | 43 139 | 15 366 |
| Minyak dan lemak/Oil and fats | 14 567 | 17 329 | 19 267 | 12 972 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | 15 902 | 19 500 | 21 958 | 13 939 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | 8 242 | 10 366 | 11 874 | 7 209 |
| Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items | 8 390 | 10 644 | 12 704 | 7 050 |
| Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages | 75 187 | 109 596 | 160 996 | 64 593 |
| Tembakau dan sirih/Tobacco and betel | 57 799 | 78 332 | 98 766 | 48 125 |
| Jumlah Makanan/Total of Food | 382 936 | 506 656 | 652 150 | 336 738 |
| Bukan Makanan/Non-Food | | | | |
| Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility | 103 128 | 148 288 | 256 279 | 94 718 |
| Aneka barang dan jasa/Goods and services | 64 502 | 98 155 | 182 622 | 60 039 |
| Biaya pendidikan/Education cost | 17 918 | 22 818 | 35 080 | 15 864 |
| Biaya kesehatan/Health cost | 13 277 | 24 246 | 99 962 | 18 133 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear | 10 033 | 17 071 | 39 580 | 10 399 |
| Barang yang tahan lama/Durable goods | 9 239 | 21 129 | 179 500 | 22 169 |
| Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances | 6 496 | 11 056 | 26 813 | 6 750 |
| Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies | 3 168 | 5 594 | 62 418 | 7 775 |
| Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food | 227 761 | 348 357 | 882 254 | 235 848 |
| Jumlah/Total | 610 697 | 855 013 | 1 534 404 | 572 586 |

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Kelompok Barang Commodity Group | Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs) | | | | |
|---|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | Kurang dari Less than 100 000 | 100 000 – 149 999 | 150 000 – 199 999 | 200 000 – 299 999 | 300 000 – 499 999 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Makanan/Food | | | | | |
| Padi-padian/Cereals | 25 714 | 40 441 | 46 115 | 50 957 | 55 361 |
| Umbi-umbian/Tubers | 18 214 | 3 165 | 3 155 | 2 482 | 2 868 |
| Ikan/Fish | 9 643 | 7 861 | 8 808 | 13 108 | 21 499 |
| Daging/Meat | – | 574 | 1 161 | 2 734 | 5 959 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | – | 2 287 | 3 239 | 6 241 | 11 642 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | – | 9 819 | 12 707 | 17 341 | 23 733 |
| Kacang-kacangan/Legumes | – | 3 029 | 4 571 | 6 507 | 8 316 |
| Buah-buahan/Fruits | – | 1 895 | 2 870 | 5 201 | 9 153 |
| Minyak dan lemak/Oil and fats | 3 214 | 4 747 | 5 640 | 7 583 | 10 920 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | 17 143 | 4 656 | 6 241 | 8 131 | 10 485 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | 3 214 | 2 214 | 2 895 | 4 018 | 5 760 |
| Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items | – | 2 038 | 2 845 | 3 902 | 5 434 |
| Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages | – | 7 992 | 13 159 | 25 447 | 49 852 |
| Tembakau dan sirih/Tobacco and betel | – | 6 366 | 10 158 | 18 825 | 33 094 |
| Jumlah Makanan/Total of Food | 77 142 | 97 084 | 123 564 | 172 477 | 254 076 |
| Bukan Makanan/Non-Food | | | | | |
| Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility | 2 167 | 21 854 | 29 691 | 43 851 | 68 345 |
| Aneka barang dan jasa/Goods and services | 5 167 | 9 092 | 13 108 | 22 293 | 37 575 |
| Biaya pendidikan/Education cost | 1 500 | 6 780 | 8 048 | 9 622 | 12 600 |
| Biaya kesehatan/Health cost | – | 1 626 | 2 296 | 4 041 | 6 816 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear | 5 083 | 1 227 | 1 977 | 2 779 | 4 942 |
| Barang yang tahan lama/Durable goods | – | 363 | 702 | 1 194 | 3 069 |
| Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances | 83 | 729 | 976 | 2 068 | 3 513 |
| Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies | – | 115 | 291 | 527 | 1 353 |
| Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food | 14 000 | 41 786 | 57 089 | 86 375 | 138 213 |
| Jumlah/Total | 91 142 | 138 870 | 180 653 | 258 852 | 392 289 |

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

| Kelompok Barang Commodity Group | Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) | | | Rata-Rata per Kapita Per Capita Average |
|---|---|-------------------------|------------------------------------|--|
| | Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs) | | | |
| | 500 000 – 749 999 | 750 000 – 999 999 | 1 000 000 dan lebih and over | |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Makanan/Food | | | | |
| Padi-padian/Cereals | 63 701 | 67 471 | 66 330 | 60 235 |
| Umbi-umbian/Tubers | 3 455 | 4 193 | 5 096 | 3 566 |
| Ikan/Fish | 31 342 | 41 555 | 56 039 | 31 849 |
| Daging/Meat | 12 247 | 20 292 | 37 631 | 14 980 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | 20 544 | 30 362 | 55 617 | 23 923 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | 31 404 | 37 551 | 43 092 | 30 068 |
| Kacang-kacangan/Legumes | 10 992 | 12 675 | 14 100 | 10 328 |
| Buah-buahan/Fruits | 15 860 | 24 474 | 45 678 | 19 243 |
| Minyak dan lemak/Oil and fats | 13 266 | 15 214 | 16 960 | 12 691 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | 14 034 | 16 753 | 19 313 | 13 461 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | 7 721 | 9 287 | 10 752 | 7 374 |
| Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items | 8 119 | 10 127 | 12 351 | 7 768 |
| Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages | 84 626 | 125 790 | 252 050 | 103 762 |
| Tembakau dan sirih/Tobacco and betel | 53 009 | 68 408 | 79 571 | 49 102 |
| Jumlah Makanan/Total of Food | 370 320 | 484 152 | 714 580 | 388 350 |
| Bukan Makanan/Non-Food | | | | |
| Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility | 115 467 | 172 102 | 434 450 | 161 059 |
| Aneka barang dan jasa/Goods and services | 66 773 | 100 391 | 269 044 | 95 745 |
| Biaya pendidikan/Education cost | 20 014 | 28 877 | 85 742 | 30 408 |
| Biaya kesehatan/Health cost | 13 331 | 23 852 | 84 908 | 25 520 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear | 9 523 | 16 093 | 44 019 | 14 818 |
| Barang yang tahan lama/Durable goods | 8 417 | 17 907 | 147 341 | 34 565 |
| Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances | 7 046 | 11 692 | 47 400 | 13 840 |
| Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies | 2 752 | 6 512 | 49 274 | 11 727 |
| Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food | 243 323 | 377 426 | 1 162 178 | 387 682 |
| Jumlah/Total | 613 643 | 861 578 | 1 876 758 | 776 032 |

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.4 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014
Table Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Kelompok Barang Commodity Group | 2013 | | | 2014 | | |
|---|----------------|----------------|--------------------------|----------------|----------------|--------------------------|
| | Kota Urban | Desa Rural | Kota+Desa Urban+Rural | Kota Urban | Desa Rural | Kota+Desa Urban+Rural |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Makanan/Food | | | | | | |
| Padi-padian/Cereals | 53 431 | 62 449 | 57 956 | 54 117 | 66 376 | 60 235 |
| Umbi-umbian/Tubers | 2 410 | 3 886 | 3 151 | 2 566 | 4 570 | 3 566 |
| Ikan/Fish | 30 578 | 26 150 | 28 356 | 33 385 | 30 307 | 31 849 |
| Daging/Meat | 17 917 | 8 621 | 13 252 | 19 361 | 10 583 | 14 980 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | 28 966 | 14 168 | 21 540 | 31 508 | 16 310 | 23 923 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | 32 339 | 29 985 | 31 158 | 30 177 | 29 957 | 30 068 |
| Kacang-kacangan/Legumes | 10 628 | 8 268 | 9 444 | 11 271 | 9 381 | 10 328 |
| Buah-buahan/Fruits | 20 257 | 12 528 | 16 379 | 23 106 | 15 366 | 19 243 |
| Minyak dan lemak/Oil and fats | 11 714 | 11 376 | 11 545 | 12 412 | 12 972 | 12 691 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | 13 439 | 13 332 | 13 385 | 12 986 | 13 939 | 13 461 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | 7 114 | 6 454 | 6 783 | 7 538 | 7 209 | 7 374 |
| Konsumsi lainnya Miscellaneous food items | 8 371 | 6 241 | 7 302 | 8 484 | 7 050 | 7 768 |
| Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages | 130 449 | 54 331 | 92 254 | 142 784 | 64 593 | 103 762 |
| Tembakau dan sirih/Tobacco and betel | 46 557 | 41 323 | 43 930 | 50 075 | 48 125 | 49 102 |
| Jumlah Makanan/Total of Food | 414 170 | 299 112 | 356 435 | 439 770 | 336 738 | 388 350 |
| Bukan Makanan/Non-Food | | | | | | |
| Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility | 201 247 | 83 351 | 142 088 | 227 152 | 94 718 | 161 059 |
| Aneka barang dan jasa Goods and services | 108 421 | 48 231 | 78 219 | 131 317 | 60 040 | 95 745 |
| Biaya pendidikan/Education cost | 40 128 | 15 710 | 27 875 | 44 896 | 15 864 | 30 408 |
| Biaya kesehatan/Health cost | 32 933 | 15 468 | 24 169 | 32 880 | 18 133 | 25 520 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear | 19 827 | 9 264 | 14 527 | 19 221 | 10 399 | 14 818 |
| Barang yang tahan lama/Durable goods | 53 563 | 22 276 | 37 863 | 46 915 | 22 169 | 34 565 |
| Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances | 17 975 | 5 586 | 11 758 | 20 903 | 6 750 | 13 840 |
| Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies | 14 821 | 6 463 | 10 627 | 15 664 | 7 775 | 11 727 |
| Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food | 488 915 | 206 349 | 347 126 | 538 948 | 235 848 | 387 682 |
| Jumlah/Total | 903 085 | 505 461 | 703 561 | 978 718 | 572 586 | 776 032 |

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.1.5 **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2013 dan 2014**
Table 13.1.5 **Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]0

| Kelompok Barang Commodity Group | 2013 | | | 2014 | | |
|---|---------------|---------------|--------------------------|---------------|---------------|--------------------------|
| | Kota Urban | Desa Rural | Kota+Desa Urban+Rural | Kota Urban | Desa Rural | Kota+Desa Urban+Rural |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Makanan/Food | | | | | | |
| Padi-padian/Cereals | 5,92 | 12,35 | 8,24 | 5,53 | 11,59 | 7,76 |
| Umbi-umbian/Tubers | 0,27 | 0,77 | 0,45 | 0,26 | 0,80 | 0,46 |
| Ikan/Fish | 3,39 | 5,17 | 4,03 | 3,41 | 5,29 | 4,10 |
| Daging/Meat | 1,98 | 1,71 | 1,88 | 1,98 | 1,85 | 1,93 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | 3,21 | 2,80 | 3,06 | 3,22 | 2,85 | 3,08 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | 3,58 | 5,93 | 4,43 | 3,08 | 5,23 | 3,87 |
| Kacang-kacangan/Legumes | 1,18 | 1,64 | 1,34 | 1,15 | 1,64 | 1,33 |
| Buah-buahan/Fruits | 2,24 | 2,48 | 2,33 | 2,36 | 2,68 | 2,48 |
| Minyak dan lemak/Oil and fats | 1,30 | 2,25 | 1,64 | 1,27 | 2,27 | 1,64 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | 1,49 | 2,64 | 1,90 | 1,33 | 2,43 | 1,73 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | 0,79 | 1,28 | 0,96 | 0,77 | 1,26 | 0,95 |
| Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items | 0,93 | 1,23 | 1,04 | 0,87 | 1,23 | 1,00 |
| Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages | 14,44 | 10,75 | 13,11 | 14,58 | 11,29 | 13,37 |
| Tembakau dan sirih/Tobacco and betel | 5,16 | 8,18 | 6,24 | 5,12 | 8,40 | 6,33 |
| Jumlah Makanan/Total of Food | 45,86 | 59,18 | 50,66 | 44,93 | 58,81 | 50,04 |
| Bukan Makanan/Non-Food | | | | | | |
| Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility | 22,28 | 16,49 | 20,20 | 23,21 | 16,54 | 20,75 |
| Aneka barang dan jasa/Goods and services | 12,01 | 9,54 | 11,12 | 13,42 | 10,48 | 12,35 |
| Biaya pendidikan/Education cost | 4,44 | 3,11 | 3,96 | 4,59 | 2,77 | 3,92 |
| Biaya kesehatan/Health cost | 3,65 | 3,06 | 3,44 | 3,36 | 3,17 | 3,29 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear | 2,20 | 1,83 | 2,06 | 1,96 | 1,82 | 1,91 |
| Barang yang tahan lama/Durable goods | 5,93 | 4,41 | 5,38 | 4,79 | 3,87 | 4,45 |
| Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances | 1,99 | 1,11 | 1,67 | 2,14 | 1,18 | 1,78 |
| Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies | 1,64 | 1,28 | 1,51 | 1,60 | 1,36 | 1,51 |
| Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food | 54,14 | 40,82 | 49,34 | 55,07 | 41,19 | 49,96 |
| Jumlah/Total | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.6 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Makanan/Food | | Nonmakanan/Non-Food | | Jumlah/Total | |
|-------------------------------|----------------|----------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 458 451 | 505 525 | 470 393 | 470 402 | 928 844 | 975 927 |
| Sumatera Utara | 363 478 | 416 319 | 380 777 | 381 027 | 744 255 | 797 346 |
| Sumatera Barat | 447 972 | 521 275 | 519 086 | 506 440 | 967 058 | 1 027 715 |
| Riau | 546 166 | 558 444 | 587 504 | 632 006 | 1 133 670 | 1 190 450 |
| Jambi | 413 120 | 469 248 | 452 634 | 433 134 | 865 754 | 902 382 |
| Sumatera Selatan | 408 355 | 480 765 | 440 030 | 538 378 | 848 385 | 1 019 143 |
| Bengkulu | 366 328 | 412 372 | 507 034 | 507 762 | 873 362 | 920 134 |
| Lampung | 405 210 | 422 069 | 438 876 | 473 544 | 844 087 | 895 613 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 550 081 | 590 025 | 535 297 | 581 117 | 1 085 378 | 1 171 142 |
| Kepulauan Riau | 524 552 | 592 970 | 653 772 | 764 558 | 1 178 323 | 1 357 528 |
| DKI Jakarta | 603 269 | 623 186 | 925 160 | 1 085 089 | 1 528 429 | 1 708 275 |
| Jawa Barat | 413 777 | 406 530 | 447 852 | 505 206 | 861 629 | 911 736 |
| Jawa Tengah | 313 649 | 340 655 | 368 586 | 386 262 | 682 235 | 726 917 |
| DI Yogyakarta | 388 200 | 341 149 | 515 017 | 555 749 | 903 217 | 896 898 |
| Jawa Timur | 325 319 | 378 146 | 388 442 | 423 858 | 713 760 | 802 004 |
| Banten | 469 412 | 497 031 | 469 137 | 545 593 | 938 549 | 1 042 624 |
| Bali | 494 245 | 525 101 | 701 899 | 754 814 | 1 196 144 | 1 279 915 |
| Nusa Tenggara Barat | 337 101 | 420 182 | 303 305 | 350 931 | 640 406 | 771 113 |
| Nusa Tenggara Timur | 365 825 | 381 649 | 423 871 | 513 543 | 789 696 | 895 192 |
| Kalimantan Barat | 467 944 | 510 316 | 509 948 | 648 435 | 977 892 | 1 158 751 |
| Kalimantan Tengah | 454 453 | 517 271 | 550 440 | 578 692 | 1 004 892 | 1 095 963 |
| Kalimantan Selatan | 518 805 | 489 898 | 545 287 | 609 233 | 1 064 092 | 1 099 131 |
| Kalimantan Timur | 549 820 | 570 864 | 732 971 | 760 951 | 1 282 792 | 1 331 815 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 444 603 | 436 506 | 496 357 | 538 656 | 940 960 | 975 162 |
| Sulawesi Tengah | 402 883 | 460 173 | 594 881 | 623 276 | 997 763 | 1 083 449 |
| Sulawesi Selatan | 360 511 | 402 456 | 466 832 | 479 392 | 827 342 | 881 848 |
| Sulawesi Tenggara | 362 990 | 358 190 | 489 702 | 541 703 | 852 692 | 899 893 |
| Gorontalo | 334 025 | 367 410 | 405 979 | 463 936 | 740 003 | 831 346 |
| Sulawesi Barat | 322 191 | 324 124 | 282 775 | 305 705 | 604 966 | 629 829 |
| Maluku | 414 484 | 465 179 | 484 342 | 528 522 | 898 826 | 993 701 |
| Maluku Utara | 460 042 | 471 080 | 480 250 | 564 673 | 940 292 | 1 035 753 |
| Papua Barat | 579 221 | 587 378 | 672 030 | 783 891 | 1 251 251 | 1 371 269 |
| Papua | 557 115 | 772 584 | 656 825 | 483 316 | 1 213 940 | 1 255 900 |
| Indonesia | 414 170 | 439 770 | 488 915 | 538 948 | 903 085 | 978 718 |

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.1.7 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014
Table 13.1.7 Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Makanan/Food | | Nonmakanan/Non-Food | | Jumlah/Total | |
|-------------------------------|----------------|----------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 337 761 | 368 080 | 171 013 | 195 503 | 508 774 | 563 583 |
| Sumatera Utara | 363 252 | 382 056 | 207 533 | 222 017 | 570 785 | 604 073 |
| Sumatera Barat | 402 070 | 423 217 | 223 409 | 252 800 | 625 479 | 676 017 |
| Riau | 418 560 | 432 629 | 297 984 | 304 855 | 716 544 | 737 484 |
| Jambi | 361 209 | 374 885 | 240 070 | 266 543 | 601 279 | 641 428 |
| Sumatera Selatan | 322 412 | 340 487 | 206 381 | 228 711 | 528 792 | 569 198 |
| Bengkulu | 340 017 | 371 323 | 216 305 | 237 149 | 556 323 | 608 472 |
| Lampung | 283 011 | 312 269 | 197 109 | 222 272 | 480 120 | 534 541 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 433 710 | 515 064 | 364 192 | 413 004 | 797 902 | 928 068 |
| Kepulauan Riau | 437 634 | 480 788 | 316 199 | 345 570 | 753 834 | 826 358 |
| DKI Jakarta | — | — | — | — | — | — |
| Jawa Barat | 291 786 | 328 238 | 177 333 | 232 544 | 469 119 | 560 782 |
| Jawa Tengah | 255 204 | 302 267 | 201 336 | 238 331 | 456 540 | 540 598 |
| DI Yogyakarta | 287 348 | 324 483 | 247 263 | 225 504 | 534 611 | 549 987 |
| Jawa Timur | 252 159 | 303 607 | 190 741 | 226 482 | 442 900 | 530 089 |
| Banten | 321 473 | 366 610 | 198 310 | 230 289 | 519 784 | 596 899 |
| Bali | 380 956 | 387 017 | 345 853 | 375 812 | 726 810 | 762 829 |
| Nusa Tenggara Barat | 302 009 | 328 355 | 179 355 | 210 000 | 481 364 | 538 355 |
| Nusa Tenggara Timur | 209 111 | 239 875 | 134 408 | 155 532 | 343 519 | 395 407 |
| Kalimantan Barat | 323 270 | 380 875 | 216 440 | 243 900 | 539 711 | 624 775 |
| Kalimantan Tengah | 400 068 | 483 884 | 274 072 | 317 251 | 674 140 | 801 135 |
| Kalimantan Selatan | 384 125 | 432 453 | 248 026 | 288 241 | 632 151 | 720 694 |
| Kalimantan Timur | 358 763 | 427 166 | 352 471 | 368 901 | 711 234 | 796 067 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 326 454 | 362 670 | 276 767 | 284 181 | 603 220 | 646 851 |
| Sulawesi Tengah | 294 449 | 329 025 | 241 870 | 247 638 | 536 319 | 576 663 |
| Sulawesi Selatan | 269 516 | 287 796 | 197 875 | 216 990 | 467 391 | 504 786 |
| Sulawesi Tenggara | 255 086 | 266 070 | 203 230 | 217 791 | 458 317 | 483 861 |
| Gorontalo | 246 612 | 323 180 | 251 364 | 223 008 | 497 976 | 546 188 |
| Sulawesi Barat | 264 810 | 267 869 | 171 941 | 217 856 | 436 751 | 485 725 |
| Maluku | 290 663 | 339 778 | 211 038 | 254 315 | 501 701 | 594 093 |
| Maluku Utara | 290 969 | 329 290 | 190 355 | 248 040 | 481 323 | 577 330 |
| Papua Barat | 347 695 | 385 728 | 269 646 | 317 493 | 617 340 | 703 221 |
| Papua | 317 666 | 388 427 | 169 400 | 119 018 | 487 066 | 507 445 |
| Indonesia | 299 112 | 336 738 | 206 349 | 235 848 | 505 461 | 572 586 |

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.8 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014 BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Makanan/Food | | Nonmakanan/Non-Food | | Jumlah/Total | |
|-------------------------------|----------------|----------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 371 838 | 406 835 | 255 543 | 273 015 | 627 381 | 679 850 |
| Sumatera Utara | 363 363 | 398 932 | 292 770 | 300 335 | 656 133 | 699 267 |
| Sumatera Barat | 419 853 | 461 404 | 337 956 | 351 576 | 757 809 | 812 980 |
| Riau | 468 503 | 481 965 | 411 298 | 433 141 | 879 801 | 915 106 |
| Jambi | 377 133 | 403 659 | 305 275 | 317 342 | 682 409 | 721 001 |
| Sumatera Selatan | 353 213 | 390 807 | 290 119 | 339 793 | 643 332 | 730 600 |
| Bengkulu | 348 161 | 384 146 | 306 290 | 321 685 | 654 451 | 705 831 |
| Lampung | 314 408 | 340 844 | 259 226 | 287 666 | 573 634 | 628 510 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 491 121 | 551 960 | 448 605 | 495 751 | 939 726 | 1 047 711 |
| Kepulauan Riau | 508 569 | 574 814 | 591 696 | 696 748 | 1 100 265 | 1 271 562 |
| DKI Jakarta | 603 269 | 623 186 | 925 160 | 1085 089 | 1 528 429 | 1 708 275 |
| Jawa Barat | 371 881 | 380 224 | 354 946 | 413 592 | 726 828 | 793 816 |
| Jawa Tengah | 281 921 | 319 872 | 277 792 | 306 173 | 559 713 | 626 045 |
| DI Yogyakarta | 353 778 | 335 550 | 423 630 | 444 796 | 777 409 | 780 346 |
| Jawa Timur | 286 962 | 339 175 | 284 790 | 320 664 | 571 752 | 659 839 |
| Banten | 420 422 | 455 522 | 379 454 | 445 242 | 799 876 | 900 764 |
| Bali | 449 048 | 471 149 | 559 852 | 606 730 | 1 008 900 | 1 077 879 |
| Nusa Tenggara Barat | 316 656 | 366 885 | 231 092 | 269 134 | 547 748 | 636 019 |
| Nusa Tenggara Timur | 240 207 | 267 584 | 191 846 | 225 504 | 432 053 | 493 088 |
| Kalimantan Barat | 367 018 | 420 130 | 305 193 | 366 581 | 672 211 | 786 711 |
| Kalimantan Tengah | 418 274 | 495 159 | 366 590 | 405 540 | 784 864 | 900 699 |
| Kalimantan Selatan | 440 803 | 456 699 | 373 123 | 423 726 | 813 926 | 880 425 |
| Kalimantan Timur | 477 325 | 516 036 | 588 592 | 611 364 | 1 065 917 | 1 127 400 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 379 814 | 395 996 | 375 941 | 399 039 | 755 755 | 795 035 |
| Sulawesi Tengah | 320 823 | 360 961 | 327 732 | 339 112 | 648 554 | 700 073 |
| Sulawesi Selatan | 302 903 | 330 220 | 296 559 | 314 078 | 599 462 | 644 298 |
| Sulawesi Tenggara | 284 683 | 291 923 | 281 806 | 308 698 | 566 489 | 600 621 |
| Gorontalo | 276 334 | 338 353 | 303 937 | 305 658 | 580 271 | 644 011 |
| Sulawesi Barat | 278 355 | 280 751 | 198 103 | 237 973 | 476 458 | 518 724 |
| Maluku | 336 750 | 388 284 | 312 764 | 360 381 | 649 515 | 748 665 |
| Maluku Utara | 337 639 | 367 971 | 270 377 | 334 419 | 608 016 | 702 390 |
| Papua Barat | 416 901 | 445 820 | 389 924 | 456 479 | 806 825 | 902 298 |
| Papua | 379 876 | 487 272 | 296 036 | 212 753 | 675 911 | 700 025 |
| Indonesia | 356 435 | 388 350 | 347 126 | 387 682 | 703 561 | 776 032 |

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.1.9 **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014**
Table **Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Makanan/Food | | Nonmakanan/Non-Food | |
|-------------------------------|--------------|--------------|---------------------|--------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 49,36 | 51,80 | 50,64 | 48,20 |
| Sumatera Utara | 48,84 | 52,21 | 51,16 | 47,79 |
| Sumatera Barat | 46,32 | 50,72 | 53,68 | 49,28 |
| Riau | 48,18 | 46,91 | 51,82 | 53,09 |
| Jambi | 47,72 | 52,00 | 52,28 | 48,00 |
| Sumatera Selatan | 48,13 | 47,17 | 51,87 | 52,83 |
| Bengkulu | 41,94 | 44,82 | 58,06 | 55,18 |
| Lampung | 48,01 | 47,13 | 51,99 | 52,87 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 50,68 | 50,38 | 49,32 | 49,62 |
| Kepulauan Riau | 44,52 | 43,68 | 55,48 | 56,32 |
| DKI Jakarta | 39,47 | 36,48 | 60,53 | 63,52 |
| Jawa Barat | 48,02 | 44,59 | 51,98 | 55,41 |
| Jawa Tengah | 45,97 | 46,86 | 54,03 | 53,14 |
| DI Yogyakarta | 42,98 | 38,04 | 57,02 | 61,96 |
| Jawa Timur | 45,58 | 47,15 | 54,42 | 52,85 |
| Banten | 50,01 | 47,67 | 49,99 | 52,33 |
| Bali | 41,32 | 41,03 | 58,68 | 58,97 |
| Nusa Tenggara Barat | 52,64 | 54,49 | 47,36 | 45,51 |
| Nusa Tenggara Timur | 46,32 | 42,63 | 53,68 | 57,37 |
| Kalimantan Barat | 47,85 | 44,04 | 52,15 | 55,96 |
| Kalimantan Tengah | 45,22 | 47,20 | 54,78 | 52,80 |
| Kalimantan Selatan | 48,76 | 44,57 | 51,24 | 55,43 |
| Kalimantan Timur | 42,86 | 42,86 | 57,14 | 57,14 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 47,25 | 44,76 | 52,75 | 55,24 |
| Sulawesi Tengah | 40,38 | 42,47 | 59,62 | 57,53 |
| Sulawesi Selatan | 43,57 | 45,64 | 56,43 | 54,36 |
| Sulawesi Tenggara | 42,57 | 39,80 | 57,43 | 60,20 |
| Gorontalo | 45,14 | 44,19 | 54,86 | 55,81 |
| Sulawesi Barat | 53,26 | 51,46 | 46,74 | 48,54 |
| Maluku | 46,11 | 46,81 | 53,89 | 53,19 |
| Maluku Utara | 48,93 | 45,48 | 51,07 | 54,52 |
| Papua Barat | 46,29 | 42,83 | 53,71 | 57,17 |
| Papua | 45,89 | 61,52 | 54,11 | 38,48 |
| Indonesia | 45,86 | 44,93 | 54,14 | 55,07 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.10 **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014**
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Makanan/Food | | Nonmakanan/Non-Food | |
|-------------------------------|--------------|--------------|---------------------|--------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 66,39 | 65,31 | 33,61 | 34,69 |
| Sumatera Utara | 63,64 | 63,25 | 36,36 | 36,75 |
| Sumatera Barat | 64,28 | 62,60 | 35,72 | 37,40 |
| Riau | 58,41 | 58,66 | 41,59 | 41,34 |
| Jambi | 60,07 | 58,45 | 39,93 | 41,55 |
| Sumatera Selatan | 60,97 | 59,82 | 39,03 | 40,18 |
| Bengkulu | 61,12 | 61,03 | 38,88 | 38,97 |
| Lampung | 58,95 | 58,42 | 41,05 | 41,58 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 54,36 | 55,50 | 45,64 | 44,50 |
| Kepulauan Riau | 58,05 | 58,18 | 41,95 | 41,82 |
| DKI Jakarta | — | — | — | — |
| Jawa Barat | 62,20 | 58,53 | 37,80 | 41,47 |
| Jawa Tengah | 55,90 | 55,91 | 44,10 | 44,09 |
| DI Yogyakarta | 53,75 | 59,00 | 46,25 | 41,00 |
| Jawa Timur | 56,93 | 57,27 | 43,07 | 42,73 |
| Banten | 61,85 | 61,42 | 38,15 | 38,58 |
| Bali | 52,41 | 50,73 | 47,59 | 49,27 |
| Nusa Tenggara Barat | 62,74 | 60,99 | 37,26 | 39,01 |
| Nusa Tenggara Timur | 60,87 | 60,67 | 39,13 | 39,33 |
| Kalimantan Barat | 59,90 | 60,96 | 40,10 | 39,04 |
| Kalimantan Tengah | 59,34 | 60,40 | 40,66 | 39,60 |
| Kalimantan Selatan | 60,76 | 60,01 | 39,24 | 39,99 |
| Kalimantan Timur | 50,44 | 53,66 | 49,56 | 46,34 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 54,12 | 56,07 | 45,88 | 43,93 |
| Sulawesi Tengah | 54,90 | 57,06 | 45,10 | 42,94 |
| Sulawesi Selatan | 57,66 | 57,01 | 42,34 | 42,99 |
| Sulawesi Tenggara | 55,66 | 54,99 | 44,34 | 45,01 |
| Gorontalo | 49,52 | 59,17 | 50,48 | 40,83 |
| Sulawesi Barat | 60,63 | 55,15 | 39,37 | 44,85 |
| Maluku | 57,94 | 57,19 | 42,06 | 42,81 |
| Maluku Utara | 60,45 | 57,04 | 39,55 | 42,96 |
| Papua Barat | 56,32 | 54,85 | 43,68 | 45,15 |
| Papua | 65,22 | 76,55 | 34,78 | 23,45 |
| Indonesia | 59,18 | 58,81 | 40,82 | 41,19 |

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.1.11 **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang 2013 dan 2014**
Table 13.1.11 **Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Makanan/Food | | Nonmakanan/Non-Food | |
|-------------------------------|--------------|--------------|---------------------|--------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 59,27 | 59,84 | 40,73 | 40,16 |
| Sumatera Utara | 55,38 | 57,05 | 44,62 | 42,95 |
| Sumatera Barat | 55,40 | 56,75 | 44,60 | 43,25 |
| Riau | 53,25 | 52,67 | 46,75 | 47,33 |
| Jambi | 55,27 | 55,99 | 44,73 | 44,01 |
| Sumatera Selatan | 54,90 | 53,49 | 45,10 | 46,51 |
| Bengkulu | 53,20 | 54,42 | 46,80 | 45,58 |
| Lampung | 54,81 | 54,23 | 45,19 | 45,77 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 52,26 | 52,68 | 47,74 | 47,32 |
| Kepulauan Riau | 46,22 | 45,21 | 53,78 | 54,79 |
| DKI Jakarta | 39,47 | 36,48 | 60,53 | 63,52 |
| Jawa Barat | 51,17 | 47,90 | 48,83 | 52,10 |
| Jawa Tengah | 50,37 | 51,09 | 49,63 | 48,91 |
| DI Yogyakarta | 45,51 | 43,00 | 54,49 | 57,00 |
| Jawa Timur | 50,19 | 51,40 | 49,81 | 48,60 |
| Banten | 52,56 | 50,57 | 47,44 | 49,43 |
| Bali | 44,51 | 43,71 | 55,49 | 56,29 |
| Nusa Tenggara Barat | 57,81 | 57,68 | 42,19 | 42,32 |
| Nusa Tenggara Timur | 55,60 | 54,27 | 44,40 | 45,73 |
| Kalimantan Barat | 54,60 | 53,40 | 45,40 | 46,60 |
| Kalimantan Tengah | 53,29 | 54,97 | 46,71 | 45,03 |
| Kalimantan Selatan | 54,16 | 51,87 | 45,84 | 48,13 |
| Kalimantan Timur | 44,78 | 45,77 | 55,22 | 54,23 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 50,26 | 49,81 | 49,74 | 50,19 |
| Sulawesi Tengah | 49,47 | 51,56 | 50,53 | 48,44 |
| Sulawesi Selatan | 50,53 | 51,25 | 49,47 | 48,75 |
| Sulawesi Tenggara | 50,25 | 48,60 | 49,75 | 51,40 |
| Gorontalo | 47,62 | 52,54 | 52,38 | 47,46 |
| Sulawesi Barat | 58,42 | 54,12 | 41,58 | 45,88 |
| Maluku | 51,85 | 51,86 | 48,15 | 48,14 |
| Maluku Utara | 55,53 | 52,39 | 44,47 | 47,61 |
| Papua Barat | 51,67 | 49,41 | 48,33 | 50,59 |
| Papua | 56,20 | 69,61 | 43,80 | 30,39 |
| Indonesia | 50,66 | 50,04 | 49,34 | 49,96 |

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.12 **Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2012–2014**
Table **Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index 2012–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012, Triwulan I-2013 and Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012, Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Daerah Region | Tahun Year | 40% Berpengeluaran Rendah 40% Low Expenditure | 40% Berpengeluaran Sedang 40% Medium Expenditure | 20% Berpengeluaran Tinggi 20% High Expenditure | Indeks Gini Gini Index |
|--------------------------|---------------|--|---|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Kota Urban | 2012 | 16,00 | 34,53 | 49,48 | 0,42 |
| | 2013 | 15,40 | 34,83 | 49,77 | 0,43 |
| | 2014 | 15,62 | 34,89 | 49,49 | 0,43 |
| Desa Rural | 2012 | 20,60 | 37,57 | 41,82 | 0,33 |
| | 2013 | 21,03 | 37,96 | 41,00 | 0,32 |
| | 2014 | 20,94 | 38,40 | 40,65 | 0,32 |
| Kota+Desa Urban+Rural | 2012 | 16,98 | 34,41 | 48,61 | 0,41 |
| | 2013 | 16,87 | 34,09 | 49,04 | 0,41 |
| | 2014 | 17,12 | 34,60 | 48,27 | 0,41 |

Catatan/Note: Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
 Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

**13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION**

Tabel 13.2.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2010–2014**
Table 13.2.1 **Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2010–2014**

| Kelompok Bahan Makanan Foodstuffs Commodity Group | 2010 | 2011 | 2012 | 2013^e | 2014^x |
|--|--------------|--------------|--------------|-------------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Padi-Padian <i>Cereals</i> | 2 276 | 2 296 | 2 259 | 2 277 | 2 201 |
| Makanan Berpati <i>Starchy Food</i> | 311 | 279 | 299 | 265 | 272 |
| Gula <i>Sugar</i> | 153 | 111 | 212 | 252 | 222 |
| Buah/Biji Berminyak <i>Nuts/Oil Seed</i> | 278 | 249 | 238 | 216 | 212 |
| Buah-Buahan <i>Fruits</i> | 88 | 70 | 70 | 67 | 74 |
| Sayur-Sayuran <i>Vegetables</i> | 45 | 32 | 32 | 33 | 36 |
| Daging <i>Meat</i> | 47 | 50 | 55 | 60 | 62 |
| Telur <i>Eggs</i> | 21 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| Susu <i>Milk</i> | 22 | 24 | 25 | 25 | 19 |
| Ikan <i>Fish</i> | 66 | 64 | 81 | 102 | 101 |
| Minyak dan Lemak <i>Oil and Fats</i> | 492 | 451 | 605 | 529 | 910 |
| Jumlah/Total | 3 801 | 3 646 | 3 896 | 3 849 | 4 130 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures
^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.2.2 **Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014**
Table *Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014*

| Kelompok Bahan Makanan Foodstuffs Commodity Group | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^e |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Padi-Padian <i>Cereals</i> | 56,88 | 55,58 | 54,67 | 55,12 | 53,13 |
| Makanan Berpati <i>Starchy Food</i> | 1,49 | 1,50 | 1,55 | 1,34 | 1,39 |
| Gula <i>Sugar</i> | 0,03 | 0,07 | 0,09 | 0,08 | 0,08 |
| Buah/Biji Berminyak <i>Nuts/Oil Seed</i> | 14,96 | 15,57 | 14,52 | 12,90 | 12,65 |
| Buah-Buahan <i>Fruits</i> | 0,97 | 0,75 | 0,76 | 0,72 | 0,81 |
| Sayur-Sayuran <i>Vegetables</i> | 2,37 | 1,58 | 1,57 | 1,59 | 1,74 |
| Daging <i>Meat</i> | 3,30 | 3,41 | 3,76 | 4,01 | 4,14 |
| Telur <i>Eggs</i> | 1,60 | 1,50 | 1,61 | 1,68 | 1,74 |
| Susu <i>Milk</i> | 1,17 | 1,27 | 1,29 | 1,30 | 0,98 |
| Ikan <i>Fish</i> | 11,65 | 11,85 | 9,12 | 10,46 | 10,32 |
| Minyak dan Lemak <i>Oil and Fats</i> | 0,14 | 0,06 | 0,04 | 0,05 | 0,04 |
| Jumlah/Total | 94,56 | 93,13 | 88,99 | 89,26 | 87,04 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/*Estimated figures*
^x Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.2.3 **Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014**
Table 13.2.3 **Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014**

| Kelompok Bahan Makanan Foodstuffs Commodity Group | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^e |
|--|--------------|--------------|--------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Padi-Padian Cereals | 12,14 | 12,98 | 12,64 | 12,78 | 12,26 |
| Makanan Berpati Starchy Food | 0,51 | 1,05 | 1,15 | 1,05 | 1,05 |
| Gula Sugar | 0,09 | 0,24 | 0,31 | 0,27 | 0,28 |
| Buah/Biji Berminyak Nuts/Oil Seed | 20,39 | 16,92 | 16,48 | 15,31 | 14,92 |
| Buah-Buahan Fruits | 0,48 | 0,43 | 0,45 | 0,42 | 0,45 |
| Sayur-Sayuran Vegetables | 0,65 | 0,32 | 0,32 | 0,32 | 0,36 |
| Daging Meat | 3,69 | 3,88 | 4,35 | 4,75 | 4,87 |
| Telur Eggs | 1,56 | 1,45 | 1,55 | 1,60 | 1,66 |
| Susu Milk | 1,27 | 1,39 | 1,42 | 1,42 | 1,07 |
| Ikan Fish | 1,53 | 1,18 | 1,14 | 1,34 | 1,32 |
| Minyak dan Lemak Oil and Fats | 54,77 | 26,90 | 33,63 | 30,17 | 49,79 |
| Jumlah/Total | 97,10 | 66,74 | 73,43 | 69,43 | 88,02 |

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures
^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
 Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.2.4 **Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2013 dan 2014**
Table 13.2.4 **Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Jenis Bahan Makanan Food Items | Satuan Unit of Quantity | 2013 | 2014 |
|---|----------------------------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Beras lokal/ketan/Local rice/Glutinous rice | kg | 1,642 | 1,626 |
| 2. Jagung basah dengan kulit/Fresh corn with husk | kg | 0,011 | 0,013 |
| 3. Jagung pocelan/pipilan/Dry shelled corn | kg | 0,025 | 0,023 |
| 4. Ketela pohon/Cassava | kg | 0,067 | 0,066 |
| 5. Ketela rambat/Sweet potatoes | kg | 0,045 | 0,050 |
| 6. Gaplek/Dried cassava | kg | 0,001 | 0,002 |
| 7. Ikan dan udang segar ¹ /Fresh fish and shrimp ¹ | kg | 0,263 | 0,274 |
| 8. Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp | ons/ounce | 0,431 | 0,429 |
| 9. Daging sapi/kerbau/Cow/buffalo meat | kg | 0,005 | 0,005 |
| 10. Daging ayam ras/kampung/Broiler/local chicken meat | kg | 0,078 | 0,086 |
| 11. Telur ayam ras/kampung ² /Chicken egg ² | kg | 0,169 | 0,171 |
| 12. Telur itik/manila/asin/Duck/salted egg | butir/unit | 0,055 | 0,047 |
| 13. Susu kental manis/Canned liquid milk | (397 gr) | 0,058 | 0,059 |
| 14. Susu bubuk kaleng manis/Canned/baby powder milk | kg | 0,025 | 0,043 |
| 15. Bawang merah/Onion | ons/ounce | 0,396 | 0,477 |
| 16. Bawang putih/Garlic | ons/ounce | 0,231 | 0,300 |
| 17. Cabe merah/Chillies | ons/ounce | 0,273 | 0,280 |
| 18. Cabe rawit/Cayenne pepper | ons/ounce | 0,244 | 0,242 |
| 19. Kacang kedelai/Soybean | kg | 0,001 | 0,000 |
| 20. Tahu/Soybean curd | kg | 0,135 | 0,136 |
| 21. Tempe/Fermented soybean curd | kg | 0,136 | 0,133 |
| 22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya Coconut/maize/other frying oil | liter/litre | 0,197 | 0,205 |
| 23. Kelapa/Coconut | butir/unit | 0,117 | 0,115 |
| 24. Gula pasir/Sugar | ons/ounce | 1,275 | 1,229 |
| 25. Gula merah/Brown sugar | ons/ounce | 0,105 | 0,099 |

Catatan/Note: ¹ Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang/Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp

² Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg/The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.2.5 Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

| Provinsi Province | Kalori (kcal)/Calorie (kcal) | | Protein (gram)/Protein (grams) | |
|-------------------------------|------------------------------|-----------------|--------------------------------|--------------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1 823,36 | 1 794,04 | 51,41 | 51,76 |
| Sumatera Utara | 1 848,80 | 1 883,81 | 53,43 | 54,98 |
| Sumatera Barat | 1 893,56 | 1 901,48 | 50,54 | 51,44 |
| Riau | 1 871,37 | 1 868,26 | 53,06 | 53,43 |
| Jambi | 1 775,98 | 1 764,53 | 49,32 | 48,14 |
| Sumatera Selatan | 1 848,17 | 1 887,11 | 51,81 | 53,43 |
| Bengkulu | 1 883,73 | 1 876,48 | 51,75 | 52,30 |
| Lampung | 1 825,27 | 1 750,15 | 49,13 | 46,97 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1 779,35 | 1 812,78 | 54,17 | 55,22 |
| Kepulauan Riau | 1 915,48 | 1 860,85 | 60,87 | 59,28 |
| DKI Jakarta | 1 812,89 | 1 918,19 | 58,73 | 62,89 |
| Jawa Barat | 1 853,87 | 1 864,94 | 53,48 | 54,80 |
| Jawa Tengah | 1 821,33 | 1 846,01 | 51,74 | 52,70 |
| DI Yogyakarta | 1 946,37 | 1 968,87 | 60,06 | 60,63 |
| Jawa Timur | 1 795,19 | 1 869,74 | 52,00 | 54,27 |
| Banten | 1 956,01 | 1 895,36 | 57,74 | 56,31 |
| Bali | 2 056,78 | 2 079,54 | 60,40 | 61,72 |
| Nusa Tenggara Barat | 1 972,28 | 1 950,10 | 58,05 | 55,37 |
| Nusa Tenggara Timur | 1 741,23 | 1 701,94 | 46,94 | 46,16 |
| Kalimantan Barat | 1 848,04 | 1 822,28 | 52,74 | 52,16 |
| Kalimantan Tengah | 1 858,10 | 1 900,10 | 54,22 | 55,24 |
| Kalimantan Selatan | 1 954,21 | 1 966,66 | 58,34 | 57,75 |
| Kalimantan Timur | 1 698,29 | 1 632,88 | 53,49 | 50,89 |
| Kalimantan Utara ¹ | ... | ... | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 1 873,16 | 1 918,04 | 54,82 | 55,59 |
| Sulawesi Tengah | 1 892,44 | 1 825,40 | 51,64 | 50,61 |
| Sulawesi Selatan | 1 921,69 | 1 896,03 | 55,20 | 54,57 |
| Sulawesi Tenggara | 1 820,75 | 1 829,50 | 52,91 | 54,22 |
| Gorontalo | 1 730,83 | 1 856,27 | 47,97 | 51,29 |
| Sulawesi Barat | 1 936,78 | 1 900,87 | 54,60 | 53,24 |
| Maluku | 1 751,87 | 1 714,28 | 46,52 | 46,48 |
| Maluku Utara | 1 632,35 | 1 663,56 | 43,17 | 44,98 |
| Papua Barat | 1 645,07 | 1 637,37 | 46,66 | 48,01 |
| Papua | 1 617,42 | 1 667,36 | 39,60 | 39,45 |
| Indonesia | 1 842,75 | 1 859,30 | 53,08 | 53,91 |

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

**PERDAGANGAN
LUAR NEGERI**
FOREIGN TRADE

14

impor *import*
US\$ **178,18**
miliar/billion



ekspor *export*
US\$ **175,98**
miliar/billion



**NILAI IMPOR DAN EKSPOR INDONESIA
TAHUN 2014**

the value of import and export in Indonesia 2014

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “Special Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as “abroad”.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers’ jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*

FOREIGN TRADE

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
8. **The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents.** Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
9. **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
10. **Major port** is port which recorded the biggest of export or import value.

<http://www.bps.go.id>

**14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT**

Tabel 14.1.1 Nilai Ekspor¹ dan Impor² (juta US\$), 1986–2014
Table Value of Exports¹ and Imports² (million US\$), 1986–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Tahun Year | Nonmigas Non-Oil and Gas | | Migas Oil and Gas | | Jumlah Total | |
|---------------|-----------------------------|------------------|----------------------|------------------|-------------------|------------------|
| | Ekspor Exports | Impor Imports | Ekspor Exports | Impor Imports | Ekspor Exports | Impor Imports |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1986 | 6 528,4 | 9 632,0 | 8 276,6 | 1 086,4 | 14 805,0 | 10 718,4 |
| 1987 | 8 579,6 | 11 302,4 | 8 556,0 | 1 067,9 | 17 135,6 | 12 370,3 |
| 1988 | 11 536,9 | 12 339,5 | 7 681,6 | 909,0 | 19 218,5 | 13 248,5 |
| 1989 | 13 480,1 | 15 164,4 | 8 678,8 | 1 195,2 | 22 158,9 | 16 359,6 |
| 1990 | 14 604,2 | 19 916,6 | 11 071,1 | 1 920,4 | 25 675,3 | 21 837,0 |
| 1991 | 18 247,5 | 23 558,5 | 10 894,9 | 2 310,3 | 29 142,4 | 25 868,8 |
| 1992 | 23 296,1 | 25 164,6 | 10 670,9 | 2 115,0 | 33 967,0 | 27 279,6 |
| 1993 | 27 077,2 | 26 157,2 | 9 745,8 | 2 170,6 | 36 823,0 | 28 327,8 |
| 1994 | 30 359,8 | 29 616,1 | 9 693,6 | 2 367,4 | 40 053,4 | 31 983,5 |
| 1995 | 34 953,6 | 37 717,9 | 10 464,4 | 2 910,8 | 45 418,0 | 40 628,7 |
| 1996 | 38 093,0 | 39 333,0 | 11 721,8 | 3 595,5 | 49 814,8 | 42 928,5 |
| 1997 | 41 821,1 | 37 755,7 | 11 622,5 | 3 924,1 | 53 443,6 | 41 679,8 |
| 1998 | 40 975,5 | 24 683,2 | 7 872,1 | 2 653,7 | 48 847,6 | 27 336,9 |
| 1999 | 38 873,2 | 20 322,2 | 9 792,2 | 3 681,1 | 48 665,4 | 24 003,3 |
| 2000 | 47 757,4 | 27 495,3 | 14 366,6 | 6 019,5 | 62 124,0 | 33 514,8 |
| 2001 | 43 684,6 | 25 490,3 | 12 636,3 | 5 471,8 | 56 320,9 | 30 962,1 |
| 2002 | 45 046,1 | 24 763,1 | 12 112,7 | 6 525,8 | 57 158,8 | 31 288,9 |
| 2003 | 47 406,8 | 24 939,8 | 13 651,4 | 7 610,9 | 61 058,2 | 32 550,7 |
| 2004 | 55 939,3 | 34 792,5 | 15 645,3 | 11 732,0 | 71 584,6 | 46 524,5 |
| 2005 | 66 428,4 | 40 243,2 | 19 231,6 | 17 457,7 | 85 660,0 | 57 700,9 |
| 2006 | 79 589,1 | 42 102,6 | 21 209,5 | 18 962,9 | 100 798,6 | 61 065,5 |
| 2007 | 92 012,3 | 52 540,6 | 22 088,6 | 21 932,8 | 114 100,9 | 74 473,4 |
| 2008 | 107 894,1 | 98 644,4 | 29 126,3 | 30 552,9 | 137 020,4 | 129 197,3 |
| 2009 | 97 491,7 | 77 848,5 | 19 018,3 | 18 980,7 | 116 510,0 | 96 829,2 |
| 2010 | 129 739,5 | 108 250,6 | 28 039,6 | 27 412,7 | 157 779,1 | 135 663,3 |
| 2011 | 162 019,6 | 136 734,1 | 41 477,0 | 40 701,5 | 203 496,6 | 177 435,6 |
| 2012 | 153 043,0 | 149 125,3 | 36 977,3 | 42 564,2 | 190 020,3 | 191 689,5 |
| 2013 | 149 918,8 | 141 362,3 | 32 633,0 | 45 266,4 | 182 551,8 | 186 628,7 |
| 2014 | 145 961,2 | 134 718,9 | 30 018,8 | 43 459,9 | 175 980,0 | 178 178,8 |

Catatan/Note: ¹ Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/Values of exports are *Free on Board (FOB)* value

² Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1983-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/Values of imports are *Cost, Insurance and Freight (CIF)* value. The data of 1983-2007 used *Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

FOREIGN TRADE

Tabel 14.1.2 **Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2001–2014**
Table 14.1.2 **Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2001–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Tahun Year | Minyak Mentah Crude Oil | | Hasil Minyak Oil Product | | Gas Gas | |
|---------------|----------------------------|------------------|-----------------------------|------------------|-------------------|------------------|
| | Ekspor Exports | Impor Imports | Ekspor Exports | Impor Imports | Ekspor Exports | Impor Imports |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2001 | 32 857,0 | 14 174,9 | 7 007,8 | 11 750,5 | 25 235,6 | 30,6 |
| 2002 | 29 054,4 | 15 880,0 | 7 574,0 | 15 116,0 | 27 617,7 | 0,2 |
| 2003 | 26 517,5 | 16 817,2 | 7 425,0 | 13 588,6 | 27 613,7 | 69,3 |
| 2004 | 23 467,8 | 18 930,4 | 6 800,4 | 15 971,5 | 26 594,3 | 18,7 |
| 2005 | 21 488,0 | 15 649,7 | 5 994,0 | 21 065,2 | 24 445,4 | 22,5 |
| 2006 | 18 127,9 | 14 642,5 | 7 046,9 | 18 657,8 | 23 116,7 | 48,6 |
| 2007 | 18 175,3 | 15 146,7 | 6 264,8 | 19 475,7 | 21 270,8 | 116,9 |
| 2008 | 18 235,0 | 12 749,0 | 5 724,0 | 22 391,2 | 20 841,9 | 336,2 |
| 2009 | 17 967,1 | 15 303,7 | 5 405,7 | 19 732,0 | 22 700,1 | 970,8 |
| 2010 | 18 132,4 | 14 249,6 | 7 322,8 | 25 123,9 | 30 469,9 | 1 126,0 |
| 2011 | 17 819,5 | 13 253,6 | 6 931,5 | 28 840,3 | 34 302,9 | 1 633,9 |
| 2012 | 14 973,1 | 12 550,1 | 5 629,5 | 28 534,5 | 27 843,3 | 3 170,4 |
| 2013 | 13 016,9 | 16 015,6 | 5 914,5 | 29 612,2 | 25 110,4 | 3 425,9 |
| 2014 | 12 400,0 | 16 185,9 | 5 556,9 | 29 093,6 | 23 786,2 | 3 589,9 |

Tabel 14.1.3 **Nilai Ekspor¹ dan Impor² Migas (juta US\$), 2001–2014**
Table **Value of Oil and Gas Exports¹ and Imports² (million US\$), 2001–2014**

[Diolah dari dokumen kepabean Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Tahun Year | Minyak Mentah Crude Oil | | Hasil Minyak Oil Product | | Gas Gas | |
|---------------|----------------------------|------------------|-----------------------------|------------------|-------------------|------------------|
| | Ekspor Exports | Impor Imports | Ekspor Exports | Impor Imports | Ekspor Exports | Impor Imports |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2001 | 5 714,7 | 2 887,5 | 1 189,4 | 2 574,2 | 5 732,2 | 10,1 |
| 2002 | 5 227,6 | 3 216,9 | 1 307,5 | 3 308,7 | 5 577,6 | 0,2 |
| 2003 | 5 621,0 | 4 027,4 | 1 553,7 | 3 562,0 | 6 476,7 | 21,5 |
| 2004 | 6 241,4 | 5 831,4 | 1 654,4 | 5 892,1 | 7 749,5 | 8,5 |
| 2005 | 8 145,9 | 6 797,0 | 1 932,0 | 10 645,8 | 9 153,7 | 14,9 |
| 2006 | 8 168,8 | 7 852,6 | 2 843,6 | 11 080,3 | 10 197,1 | 30,0 |
| 2007 | 9 226,0 | 9 056,9 | 2 878,8 | 12 786,7 | 9 983,8 | 89,2 |
| 2008 | 12 418,8 | 10 061,5 | 3 547,0 | 20 230,8 | 13 160,5 | 260,6 |
| 2009 | 7 820,3 | 7 362,2 | 2 262,3 | 11 129,4 | 8 935,7 | 489,1 |
| 2010 | 10 402,9 | 8 531,3 | 3 967,3 | 18 018,2 | 13 669,4 | 863,2 |
| 2011 | 13 828,7 | 11 154,4 | 4 776,8 | 28 134,6 | 22 871,5 | 1 412,5 |
| 2012 | 12 293,4 | 10 803,2 | 4 163,4 | 28 679,4 | 20 520,5 | 3 081,6 |
| 2013 | 10 204,7 | 13 585,8 | 4 299,1 | 28 567,6 | 18 129,2 | 3 113,0 |
| 2014 | 9 215,0 | 13 072,4 | 3 623,5 | 27 362,5 | 17 180,3 | 3 025,0 |

Catatan/Note: ¹ Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/Values of exports are *Free on Board (FOB)* value
² Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1998-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/Values of imports are *Cost, Insurance and Freight (CIF)* value. The data of 1998-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)

FOREIGN TRADE

Tabel 14.1.4 **Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2012–2014**
Table 14.1.4 **Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2012–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| SITC (1) | Golongan Barang Commodity Group (2) | Ekspor/Exports | | | Impor/Imports | | |
|---------------------|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | 2012 (3) | 2013 (4) | 2014 (5) | 2012 (6) | 2013 (7) | 2014 (8) |
| 0 | Bahan makanan dan binatang hidup <i>Food and live animals</i> | 9 379,7 | 9 831,5 | 10 712,7 | 21 225,7 | 22 055,5 | 23 375,8 |
| 1 | Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i> | 206,2 | 237,0 | 246,5 | 247,2 | 258,7 | 253,0 |
| 2 | Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i> | 108 869,7 | 167 700,3 | 32 378,5 | 19 009,2 | 20 500,8 | 23 510,0 |
| 3 | Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i> | 433 105,8 | 468 759,3 | 450 302,4 | 44 547,5 | 49 868,8 | 51 543,3 |
| 4 | Lemak serta minyak hewan dan nabati <i>Animal and vegetable oils and fats</i> | 23 203,9 | 25 934,3 | 27 638,0 | 86,3 | 157,3 | 87,3 |
| 5 | Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i> | 9 500,6 | 10 916,4 | 10 497,9 | 20 392,1 | 18 286,7 | 20 541,5 |
| 6 | Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i> | 12 117,1 | 12 898,6 | 13 982,9 | 22 527,3 | 23 239,6 | 22 029,1 |
| 7 | Mesin dan alat pengangkutan <i>Machinery and transport equipment</i> | 1 963,4 | 1 928,5 | 1 913,0 | 7 253,1 | 5 723,2 | 5 415,8 |
| 8 | Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i> | 1 790,2 | 1 799,1 | 1 793,6 | 995,2 | 1 018,0 | 978,5 |
| 9 | Barang-barang transaksi tidak dirinci <i>Commodities and transactions not further specified</i> | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 0,0 |
| Jumlah/Total | | 600 136,6 | 700 005,0 | 549 465,5 | 136 283,6 | 141 109,6 | 147 734,3 |

Tabel 14.1.5 Nilai Ekspor¹ dan Impor² Menurut Golongan SITC (juta US\$) 2012–2014
Table Value of Exports¹ and Imports² by SITC Group (million US\$) 2012–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| SITC | Golongan Barang Commodity Group | Ekspor/Exports | | | Impor/Imports | | |
|---------------------|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2012 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 0 | Bahan makanan dan binatang hidup <i>Food and live animals</i> | 10 742,6 | 10 961,2 | 12 070,1 | 13 342,3 | 13 871,7 | 14 587,4 |
| 1 | Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i> | 879,9 | 1 017,3 | 1 101,6 | 848,1 | 821,6 | 789,2 |
| 2 | Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i> | 18 831,6 | 19 275,6 | 13 074,7 | 9 029,8 | 9 231,1 | 9 176,8 |
| 3 | Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang dikenakan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i> | 63 371,4 | 57 395,8 | 51 069,7 | 42 732,8 | 45 510,1 | 43 928,7 |
| 4 | Lemak serta minyak hewan dan nabati <i>Animal and vegetable oils and fats</i> | 22 020,9 | 19 924,5 | 22 122,4 | 157,3 | 205,8 | 144,4 |
| 5 | Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i> | 10 597,2 | 10 976,9 | 11 244,4 | 23 666,1 | 23 593,6 | 23 779,3 |
| 6 | Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i> | 22 289,1 | 21 923,7 | 22 596,9 | 29 772,8 | 28 462,1 | 26 854,6 |
| 7 | Mesin dan alat pengangkutan <i>Machinery and transport equipment</i> | 22 767,5 | 22 133,3 | 21 782,8 | 65 637,4 | 57 823,6 | 52 145,8 |
| 8 | Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i> | 16 513,8 | 17 124,5 | 19 385,0 | 6 460,3 | 7 075,6 | 6 746,9 |
| 9 | Barang-barang transaksi tidak dirinci <i>Commodities and transactions not further specified</i> | 2 006,3 | 1 819,0 | 1 532,4 | 42,6 | 33,5 | 25,7 |
| Jumlah/Total | | 190 020,3 | 182 551,8 | 175 980,0 | 191 689,5 | 186 628,7 | 178 178,8 |

Catatan/Note: ¹ Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/Values of exports are *Free on Board (FOB)* value

² Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*/Values of imports are *Cost, Insurance and Freight (CIF)* value.

FOREIGN TRADE

14.2 EKSPOR EXPORT

Tabel 14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2010–2014
Table Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons) 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Provinsi Province | Pelabuhan Utama Major Ports | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|--------------------------------|----------|----------|--------------------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | Blang Lancang (Arun) | 2 249,3 | 1 713,1 | 1 348,1 | 1 130,1 | 608,5 |
| Sumatera Utara | Belawan | 6 043,0 | 6 316,4 | 7 023,3 | 7 109,3 | 7 055,5 |
| Sumatera Barat | Padang/Teluk Bayur | 3 729,1 | 5 277,8 | 3 312,6 | 4 595,6 | 3 993,6 |
| Riau | Dumai | 17 487,6 | 19 095,5 | 18 410,4 | 19 635,2 | 19 366,9 |
| Sumatera Selatan | Palembang-Plaju | 934,4 | 861,7 | 899,0 | 1 125,1 | 909,5 |
| Sumatera Selatan | Musi River/Boom Baru | 2 340,6 | 5 070,5 | 4 805,3 | 3 794,6 | 4 729,8 |
| Lampung | Panjang | 6 142,2 | 6 968,9 | 8 407,8 | 9 404,2 | 9 488,8 |
| Kepulauan Riau | Batu Ampar | 607,3 | 756,8 | 735,7 ^r | 761,2 | 709,6 |
| Kepulauan Riau | Sekupang | 281,0 | 353,0 | 280,8 | 341,5 | 351,3 |
| Kepulauan Riau | Kabil/Panau | 1 320,9 | 1 228,9 | 1 661,1 | 1 981,5 | 1 895,9 |
| Sumatera Lainnya <i>Rest of Sumatera</i> | | 44 029,3 | 60 018,0 | 54 920,7 | 60 842,7 | 36 327,4 |
| DKI Jakarta | Tanjung Priok | 12 545,5 | 12 184,3 | 12 000,0 | 12 015,9 | 12 578,4 |
| DKI Jakarta | Soekarno Hatta ¹ | 129,1 | 132,2 | 123,3 | 134,9 | 125,9 |
| Jawa Barat | Balongan | 683,2 | 817,4 | 559,5 | 655,5 | 485,8 |
| Jawa Tengah | Tanjung Emas | 1 559,2 | 1 620,5 | 1 878,4 | 2 069,3 | 2 384,4 |
| Jawa Tengah | Cilacap | 514,0 | 3 923,0 | 1 719,1 | 2 370,4 | 897,4 |
| Jawa Timur | Tuban | 2 557,7 | 2 174,1 | 374,9 | 100,8 | 515,2 |
| Jawa Timur | Tanjung Perak | 6 889,9 | 7 232,9 | 6 907,3 | 7 164,4 | 7 882,3 |
| Banten | Merak | 1 129,9 | 978,3 | 813,2 | 1 176,5 | 756,4 |
| Banten | Cigading | 357,7 | 512,6 | 349,3 | 182,3 | 862,0 |
| Jawa Lainnya <i>Rest of Java</i> | | 3 781,6 | 3 095,2 | 3 088,7 | 3 244,4 | 4 387,5 |
| Bali | Benoa/Loloan | 18,0 | 17,3 | 15,6 | 18,4 | 14,7 |
| Bali | Ngurah Rai ¹ | 21,3 | 17,7 | 16,0 | 18,8 | 15,4 |
| NTB | Bima | 783,8 | 389,5 | 331,7 | 293,1 | 189,2 |
| NTT | Atapupu | 76,1 | 49,6 | 30,2 | 65,8 | 55,5 |
| NTT | Tenau | 19,0 | 18,5 | 36,0 | 10,7 | 5,8 |
| Bali dan Nusa Tenggara Lainnya <i>Rest of Bali and Nusa Tenggara</i> | | 57,0 | 19,6 | 0,3 | 0,6 | 0,5 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2.1

| Provinsi Province | Pelabuhan Utama Major Ports | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|-----------------------------------|------------------|------------------|-----------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kalimantan Barat | Pontianak | 2 262,3 | 2 594,2 | 3 039,7 | 4 588,9 | 719,4 |
| Kalimantan Selatan | Banjarmasin | 52 879,4 | 61 321,2 | 64 592,8 | 71 951,8 | 74 404,0 |
| Kalimantan Selatan | Kotabaru | 46 718,7 | 63 793,6 | 72 180,9 ^r | 77 043,0 | 69 341,5 |
| Kalimantan Timur | Balikpapan | 15 453,9 | 14 004,9 | 15 334,6 | 15 227,2 | 16 448,7 |
| Kalimantan Timur | Samarinda | 69 206,5 | 80 949,0 | 86 359,2 | 91 608,7 | 83 295,8 |
| Kalimantan Timur | Tanjung Santan | 1 425,0 | 1 930,3 | 1 563,4 | 1 298,1 | 657,1 |
| Kalimantan Timur | Tanjung Sangata | 38 769,5 | 39 469,1 | 36 898,0 | 51 937,2 | 44 506,4 |
| Kalimantan Timur | Bontang | 35 012,6 | 40 710,1 | 33 577,5 | 33 594,7 | 27 722,7 |
| Kalimantan Timur | Senipah | 1 460,6 | 1 251,6 | 1 189,5 | 1 336,0 | 1 137,0 |
| Kalimantan Utara | Lingkas Tarakan | – | – | – | 12 765,5 | 11 681,4 |
| Kalimantan Lainnya <i>Rest of Kalimantan</i> | | 71 008,9 | 84 190,6 | 95 312,5 | 121 472,4 | 87 770,4 |
| Sulawesi Utara | Bitung | 499,8 | 603,6 | 1 024,5 | 849,5 | 878,2 |
| Sulawesi Tengah | Pantoloan | 136,8 | 63,6 | 45,0 | 18,1 | 169,5 |
| Sulawesi Selatan | Ujung Pandang | 712,7 | 685,4 | 531,6 | 605,4 | 544,0 |
| Sulawesi Selatan | Malili | 111,5 | 469,2 | 239,3 | 98,5 | 99,4 |
| Sulawesi Selatan | Hasanuddin ¹ | 3,3 | 3,7 | 4,7 | 5,6 | 5,2 |
| Sulawesi Tenggara | Kolaka | 232,7 | 1 288,6 | 4 205,4 | 4 862,0 | 326,3 |
| Sulawesi Tenggara | Pomalaa | 3 587,5 | 11 224,2 | 6 102,3 | 3 891,0 | 76,8 |
| Sulawesi Barat | Mamuju | 31,6 | 6,5 | 0,0 | 0,0 | 192,8 |
| Sulawesi Lainnya <i>Rest of Sulawesi</i> | | 6 672,6 | 15 954,5 | 25 095,1 | 36 875,3 | 3 667,0 |
| Maluku | Ambon | 238,4 | 198,6 | 248,3 | 218,9 | 245,0 |
| Maluku Utara | Ternate | 6 277,8 | 8 930,8 | 7 697,6 | 14 551,4 | 398,2 |
| Papua Barat | Teluk Kasim/ Salawati | 121,1 | 38,8 | 23,6 | 55,6 | – |
| Papua Barat | Sorong | 984,3 | 1 065,7 | 1 188,4 | 1 071,7 | 314,6 |
| Papua | Amamapare | 1 850,3 | 1 051,4 | 783,0 | 1 179,4 | 528,2 |
| Papua | Bade Irian Jaya | 177,9 | 109,8 | 79,5 | 70,6 | 78,9 |
| Maluku dan Papua Lainnya <i>Rest of Maluku and Papua</i> | | 6 723,4 | 9 467,5 | 12 771,9 | 12 585,7 | 7 663,8 |
| Jumlah/Total | | 478 846,8 | 582 219,8 | 600 136,6 | 700 005,0 | 549 465,5 |

Catatan/Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport
^r Angka diperbaiki/Revised figures

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.2 **Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US\$)**
Table 14.2.2 **Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US\$), 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Provinsi <i>Province</i> | Pelabuhan Utama <i>Major Ports</i> | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|---------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | Blang Lancang (Arun) | 1 326,3 | 1 406,3 | 1 197,3 | 930,4 | 501,2 |
| Sumatera Utara | Belawan | 7 429,0 | 10 057,7 | 8 871,9 | 7 982,3 | 7 808,1 |
| Sumatera Barat | Padang/Teluk Bayur | 2 214,6 | 3 030,0 | 2 362,9 | 2 208,6 | 2 105,4 |
| Riau | Dumai | 11 770,9 | 16 485,3 | 15 516,8 | 14 195,7 | 14 020,8 |
| Sumatera Selatan | Palembang - Plaju | 500,3 | 501,4 | 642,4 | 845,4 | 594,4 |
| Sumatera Selatan | Musi River/Boom Baru | 2 963,6 | 4 489,7 | 3 629,9 | 2 979,3 | 2 353,4 |
| Lampung | Panjang | 2 467,4 | 3 222,6 | 3 698,4 | 3 892,3 | 3 856,7 |
| Kepulauan Riau | Batu Ampar | 3 690,0 | 4 677,9 | 3 803,2 | 4 036,8 | 3 686,4 |
| Kepulauan Riau | Sekupang | 2 154,7 | 2 722,5 | 2 660,6 | 2 931,1 | 2 923,8 |
| Kepulauan Riau | Kabil/Panau | 1 583,1 | 1 531,6 | 1 800,2 | 2 096,7 | 2 265,6 |
| Sumatera Lainnya <i>Rest of Sumatera</i> | | 13 587,9 | 18 636,6 | 17 725,2 | 16 587,9 | 15 603,6 |
| DKI Jakarta | Tanjung Priok | 34 237,8 | 40 079,1 | 42 697,3 | 41 708,5 | 42 599,4 |
| DKI Jakarta | Soekarno Hatta ¹ | 5 282,0 | 6 269,9 | 5 320,9 | 5 580,1 | 5 418,6 |
| Jawa Barat | Balongan | 345,3 | 511,1 | 421,5 | 425,8 | 316,4 |
| Jawa Tengah | Tanjung Emas | 3 663,8 | 4 166,8 | 4 423,9 | 4 697,3 | 5 232,3 |
| Jawa Tengah | Cilacap | 199,4 | 511,5 | 213,2 | 622,4 | 394,6 |
| Jawa Timur | Tuban | 1 823,3 | 2 355,4 | 328,8 | 111,7 | 581,9 |
| Jawa Timur | Tanjung Perak | 12 386,5 | 14 608,9 | 13 228,4 | 12 649,8 | 13 946,8 |
| Banten | Merak | 790,8 | 917,1 | 634,0 | 825,2 | 533,2 |
| Banten | Cigading | 147,2 | 189,4 | 85,8 | 103,2 | 362,6 |
| Jawa Lainnya/ <i>Rest of Java</i> | | 3 043,0 | 4 001,9 | 4 206,9 | 3 706,9 | 5 835,2 |
| Bali | Benoa/Loloan | 43,8 | 43,6 | 46,0 | 49,3 | 40,0 |
| Bali | Ngurah Rai ¹ | 328,3 | 331,8 | 301,0 | 277,3 | 256,4 |
| NTB | Bima | 1 994,2 | 1 136,3 | 596,2 | 399,9 | 307,1 |
| NTT | Atapupu | 20,1 | 18,0 | 7,0 | 9,0 | 16,1 |
| NTT | Tenau | 12,7 | 7,7 | 36,6 | 10,9 | 4,7 |
| Bali dan Nusa Tenggara Lainnya <i>Rest of Bali and Nusa Tenggara</i> | | 3,9 | 1,9 | 1,4 | 2,9 | 2,6 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2.2

| Provinsi Province | Pelabuhan Utama Major Ports | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|-----------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kalimantan Barat | Pontianak | 580,9 | 1 260,8 | 964,1 | 893,5 | 596,5 |
| Kalimantan Selatan | Banjarmasin | 3 499,3 | 4 899,3 | 4 654,7 | 4 318,9 | 4 047,2 |
| Kalimantan Selatan | Kotabaru | 2 840,4 | 4 717,7 | 4 821,8 | 4 162,8 | 3 884,0 |
| Kalimantan Timur | Balikpapan | 2 912,9 | 3 274,4 | 3 688,1 | 3 066,9 | 2 933,7 |
| Kalimantan Timur | Samarinda | 4 460,2 | 6 245,8 | 6 025,8 | 5 366,9 | 4 698,4 |
| Kalimantan Timur | Tanjung Santan | 839,1 | 1 567,8 | 1 307,7 | 1 107,9 | 569,3 |
| Kalimantan Timur | Tanjung Sangata | 2 859,4 | 3 830,4 | 3 134,5 | 3 878,2 | 2 897,0 |
| Kalimantan Timur | Bontang | 9 893,0 | 17 079,8 | 13 577,9 | 11 566,6 | 9 485,4 |
| Kalimantan Timur | Senipah | 858,4 | 1 032,6 | 1 013,0 | 1 123,0 | 892,2 |
| Kalimantan Utara | Lingkas Tarakan | - | - | - | 835,6 | 809,7 |
| Kalimantan Lainnya <i>Rest of Kalimantan</i> | | 4 113,5 | 6 107,6 | 5 943,3 | 5 654,7 | 4 493,0 |
| Sulawesi Utara | Bitung | 373,6 | 744,0 | 941,8 | 665,4 | 833,2 |
| Sulawesi Tengah | Pantoloan | 320,4 | 147,1 | 85,1 | 38,8 | 118,6 |
| Sulawesi Selatan | Ujung Pandang | 867,1 | 660,5 | 547,9 | 605,7 | 680,4 |
| Sulawesi Selatan | Malili | 1 429,6 | 1 221,3 | 949,0 | 924,0 | 1 038,3 |
| Sulawesi Selatan | Hasanuddin ¹ | 15,3 | 16,8 | 19,7 | 21,2 | 17,4 |
| Sulawesi Tenggara | Kolaka | 7,4 | 38,4 | 108,0 | 101,8 | 6,0 |
| Sulawesi Tenggara | Pomalaa | 454,5 | 720,0 | 486,3 | 307,4 | 272,3 |
| Sulawesi Barat | Mamuju | 24,0 | 2,7 | 0,0 | 0,0 | 152,0 |
| Sulawesi Lainnya <i>Rest of Sulawesi</i> | | 212,1 | 584,0 | 805,8 | 925,5 | 306,3 |
| Maluku | Ambon | 130,4 | 134,9 | 166,7 | 134,3 | 111,6 |
| Maluku Utara | Ternate | 275,0 | 487,2 | 368,9 | 569,9 | 11,8 |
| Papua Barat | Teluk Kasim/ Salawati | 73,8 | 34,2 | 14,0 | 41,4 | - |
| Papua Barat | Sorong | 170,4 | 194,4 | 222,4 | 203,2 | 156,1 |
| Papua | Amamapare | 4 885,4 | 3 528,7 | 1 996,8 | 2 609,3 | 1 380,4 |
| Papua | Bade, Irian Jaya | 121,7 | 75,5 | 72,4 | 63,3 | 72,2 |
| Maluku dan Papua Lainnya <i>Rest of Maluku and Papua</i> | | 1 551,4 | 2 978,7 | 3 646,9 | 3 498,9 | 3 949,7 |
| Jumlah/Total | | 157 779,1 | 203 496,6 | 190 020,3 | 182 551,8 | 175 980,0 |

Catatan/Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2010–2014
Table 14.2.3 Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| ASIA | | | | | |
| ASEAN | 70 383,6 | 75 481,5 | 79 151,9 | 86 703,2 | 88 033,4 |
| Thailand | 15 816,9 | 16 276,3 | 18 517,7 | 17 728,0 | 20 008,4 |
| Singapura/Singapore | 13 424,4 | 16 847,6 | 18 141,2 | 21 530,3 | 22 057,6 |
| Filipina/Philippines | 12 533,7 | 12 348,4 | 12 998,0 | 15 997,4 | 16 782,5 |
| Malaysia | 25 401,7 | 26 415,7 | 26 011,2 | 26 716,0 | 24 346,4 |
| Myanmar | 336,3 | 252,6 | 381,8 | 644,6 | 751,6 |
| Kamboja/Cambodia | 193,9 | 258,4 | 253,1 | 383,8 | 728,4 |
| Brunei Darussalam | 63,8 | 66,8 | 50,0 | 53,6 | 104,1 |
| Laos/Lao People's Dem. Rep, | 1,4 | 1,7 | 35,1 | 1,2 | 0,9 |
| Vietnam | 2 611,5 | 3 014,0 | 2 763,8 | 3 648,4 | 3 253,5 |
| Asia Lainnya/Rest of Asia | | | | | |
| Jepang/Japan | 61 311,2 | 62 628,4 | 56 240,4 | 57 892,4 | 50 964,5 |
| Hongkong | 10 209,0 | 12 273,4 | 12 713,0 | 13 863,1 | 12 792,1 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 57 383,6 | 56 139,9 | 52 859,8 | 47 566,6 | 46 364,3 |
| Taiwan | 29 045,3 | 31 412,3 | 32 924,7 | 32 126,3 | 31 874,8 |
| Tiongkok ¹ /China | 137 643,7 | 209 264,2 | 214 891,2 | 284 601,8 | 125 331,9 |
| Lainnya/Others | 67 794,6 | 90 850,2 | 112 341,4 | 136 470,5 | 154 941,1 |
| AFRIKA/AFRICA | 3 828,1 | 3 949,1 | 3 787,6 | 4 792,5 | 5 670,9 |
| AUSTRALIA & OCEANIA | | | | | |
| Australia | 5 264,2 | 5 764,8 | 4 622,7 | 4 593,4 | 3 558,8 |
| Selandia Baru/New Zealand | 1 356,9 | 1 138,2 | 1 022,1 | 1 612,9 | 1 589,1 |
| Oceania Lainnya/Rest of Oceania | 341,4 | 474,6 | 368,5 | 538,8 | 390,5 |
| AMERIKA/AMERICA | | | | | |
| NAFTA | 8 342,6 | 5 615,5 | 4 580,9 | 6 640,9 | 6 913,4 |
| Amerika Serikat/USA | 6 413,1 | 4 879,5 | 3 783,4 | 5 684,7 | 6 288,1 |
| Kanada/Canada | 228,9 | 235,8 | 207,7 | 214,7 | 200,5 |
| Meksiko/Mexico | 1 700,6 | 500,2 | 589,8 | 741,5 | 424,8 |
| Amerika Lainnya/Rest of America | 2 267,3 | 1 881,8 | 1 472,0 | 1 479,2 | 1 533,4 |
| EROPA/EUROPE | | | | | |
| Uni Eropa/European Union | 20 843,0 | 22 537,6 | 20 598,8 | 18 140,3 | 18 096,7 |
| Inggris/United Kingdom | 590,6 | 517,0 | 384,0 | 453,5 | 430,7 |
| Belanda/Netherlands | 6 039,3 | 6 788,9 | 4 828,2 | 4 480,4 | 4 043,6 |
| Perancis/France | 267,8 | 222,6 | 210,0 | 205,3 | 253,7 |
| Jerman/Germany | 1 037,3 | 866,8 | 823,7 | 890,9 | 719,8 |
| Belgia/Belgium | 316,7 | 303,1 | 316,9 | 342,5 | 303,5 |
| Denmark | 89,5 | 108,9 | 89,0 | 93,3 | 92,5 |
| Swedia/Sweden | 38,6 | 35,7 | 38,7 | 26,3 | 38,6 |
| Finlandia/Finland | 34,5 | 80,5 | 85,2 | 42,4 | 37,1 |
| Italia/Italy | 7 833,4 | 6 875,5 | 5 477,0 | 4 550,3 | 5 231,5 |
| Spanyol/Spain | 2 781,4 | 4 795,9 | 6 837,5 | 5 462,1 | 5 631,3 |
| Yunani/Greece | 365,6 | 663,3 | 705,2 | 543,4 | 143,4 |
| Polandia/Poland | 727,3 | 561,8 | 212,8 | 288,9 | 392,0 |
| Uni Eropa Lainnya | 721,0 | 717,6 | 590,6 | 761,0 | 779,0 |
| Rest of European Union | | | | | |
| Eropa Lainnya/Rest of Europe | 2 832,3 | 2 808,3 | 2 561,6 | 2 983,1 | 1 410,6 |
| Jumlah/Total | 478 846,8 | 582 219,8 | 600 136,6 | 700 005,0 | 549 465,5 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$) 2010–2014
Table Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US\$), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| ASIA | | | | | |
| ASEAN | 33 347,5 | 42 098,9 | 41 829,1 | 40 630,0 | 39 668,1 |
| Thailand | 4 566,6 | 5 896,7 | 6 635,1 | 6 061,9 | 5 783,1 |
| Singapura/Singapore | 13 723,3 | 18 443,9 | 17 135,0 | 16 686,3 | 16 728,3 |
| Filipina/Philippines | 3 180,7 | 3 699,0 | 3 707,6 | 3 817,0 | 3 887,8 |
| Malaysia | 9 362,3 | 10 995,8 | 11 278,3 | 10 666,6 | 9 730,0 |
| Myanmar | 284,2 | 359,5 | 401,6 | 556,4 | 566,9 |
| Kamboja/Cambodia | 217,7 | 259,5 | 292,2 | 312,4 | 415,8 |
| Brunei Darussalam | 61,0 | 81,7 | 81,8 | 122,7 | 100,3 |
| Laos/Lao People's Dem. Rep. | 5,5 | 8,6 | 23,8 | 5,8 | 4,6 |
| Vietnam | 1 946,2 | 2 354,2 | 2 273,7 | 2 400,9 | 2 451,3 |
| Asia Lainnya/Rest of Asia | | | | | |
| Jepang/Japan | 25 781,8 | 33 714,7 | 30 135,1 | 27 086,3 | 23 117,5 |
| Hongkong | 2 501,4 | 3 215,5 | 2 631,9 | 2 693,3 | 2 777,6 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 12 574,6 | 16 388,8 | 15 049,9 | 11 422,5 | 10 601,1 |
| Taiwan | 4 837,6 | 6 584,9 | 6 242,5 | 5 862,4 | 6 425,1 |
| Tiongkok ¹ /China | 15 692,6 | 22 941,0 | 21 659,5 | 22 601,5 | 17 605,9 |
| Lainnya/Others | 17 416,6 | 22 902,8 | 22 059,7 | 22 630,6 | 24 076,8 |
| AFRIKA/AFRICA | 3 657,0 | 5 675,3 | 5 713,7 | 5 615,5 | 6 262,9 |
| AUSTRALIA & OCEANIA | | | | | |
| Australia | 4 244,4 | 5 582,5 | 4 905,4 | 4 370,5 | 4 948,4 |
| Selandia Baru/New Zealand | 396,2 | 371,7 | 441,0 | 469,5 | 481,4 |
| Oceania Lainnya/Rest of Oceania | 249,8 | 348,9 | 336,4 | 367,5 | 308,6 |
| AMERIKA/AMERICA | | | | | |
| NAFTA | 15 761,2 | 18 077,8 | 16 316,7 | 17 161,3 | 18 136,0 |
| Amerika Serikat/USA | 14 266,6 | 16 459,1 | 14 874,4 | 15 691,7 | 16 530,1 |
| Kanada/Canada | 731,9 | 960,3 | 792,4 | 782,3 | 755,0 |
| Meksiko/Mexico | 762,7 | 658,4 | 649,9 | 687,3 | 850,9 |
| Amerika Lainnya/Rest of America | 2 740,3 | 3 295,2 | 2 975,2 | 3 018,5 | 2 899,0 |
| EROPA/EUROPE | | | | | |
| Uni Eropa/European Union | 17 127,4 | 20 508,9 | 18 027,3 | 16 763,7 | 16 893,5 |
| Inggris/United Kingdom | 1 693,2 | 1 719,7 | 1 696,8 | 1 634,8 | 1 658,6 |
| Belanda/Netherlands | 3 722,5 | 5 132,5 | 4 664,3 | 4 106,0 | 3 984,6 |
| Perancis/France | 1 122,8 | 1 284,6 | 1 128,2 | 1 062,7 | 1 019,3 |
| Jerman/Germany | 2 984,7 | 3 304,7 | 3 075,0 | 2 883,4 | 2 821,6 |
| Belgia/Belgium | 1 190,1 | 1 374,7 | 1 297,7 | 1 259,3 | 1 217,3 |
| Denmark | 180,2 | 250,2 | 229,4 | 224,5 | 226,6 |
| Swedia/Sweden | 156,5 | 170,4 | 166,3 | 162,4 | 177,1 |
| Finlandia/Finland | 122,7 | 219,0 | 197,8 | 149,1 | 111,4 |
| Italia/Italy | 2 370,0 | 3 168,3 | 2 277,0 | 2 128,6 | 2 286,9 |
| Spanyol/Spain | 2 328,7 | 2 427,9 | 2 069,3 | 1 810,4 | 1 937,6 |
| Yunani/Greece | 155,4 | 157,5 | 139,9 | 149,2 | 157,4 |
| Polandia/Poland | 313,3 | 379,5 | 340,0 | 365,4 | 396,0 |
| Uni Eropa Lainnya Rest of European Union | 787,3 | 919,9 | 745,6 | 827,9 | 899,1 |
| Eropa Lainnya/Rest of Europe | 1 450,7 | 1 789,7 | 1 696,9 | 1 858,7 | 1 778,1 |
| Jumlah/Total | 157 779,1 | 203 496,6 | 190 020,3 | 182 551,8 | 175 980,0 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.5 **Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table 14.2.5 **Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 4 441,5 | 6 307,9 | 6 624,0 | 5 436,6 | 4 430,2 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 4 321,1 | 3 231,2 | 2 500,9 | 1 364,5 | 1 105,9 |
| Taiwan | 556,2 | 317,1 | 44,4 | 490,1 | 819,0 |
| Tiongkok ¹ /China | 1 208,4 | 730,4 | 209,8 | 290,0 | 315,4 |
| Thailand | 775,4 | 674,5 | 1 421,4 | 1 030,3 | 1 045,2 |
| Singapura/Singapore | 1 171,7 | 2 105,2 | 1 677,0 | 1 494,9 | 1 699,6 |
| Malaysia | 731,2 | 295,1 | 250,0 | 438,8 | 426,2 |
| Australia | 3 209,2 | 3 022,2 | 1 839,1 | 1 732,6 | 1 695,8 |
| Amerika Serikat/USA | 1 519,0 | 986,8 | 272,0 | 691,0 | 812,0 |
| Lainnya/Others | 198,7 | 149,1 | 134,5 | 48,1 | 50,7 |
| Jumlah/Total | 18 132,4 | 17 819,5 | 14 973,1 | 13 016,9 | 12 400,0 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 2 554,0 | 4 898,8 | 5 648,3 | 4 223,6 | 3 355,8 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 2 433,9 | 2 381,4 | 2 048,0 | 1 030,5 | 765,9 |
| Taiwan | 308,7 | 210,7 | 31,4 | 359,2 | 583,7 |
| Tiongkok ¹ /China | 705,6 | 570,4 | 100,5 | 225,9 | 226,3 |
| Thailand | 443,5 | 554,7 | 1 139,2 | 840,6 | 775,0 |
| Singapura/Singapore | 665,1 | 1 674,5 | 1 255,9 | 1 238,8 | 1 296,6 |
| Malaysia | 408,5 | 223,8 | 191,4 | 306,3 | 293,0 |
| Australia | 1 880,5 | 2 477,2 | 1 542,8 | 1 394,3 | 1 249,1 |
| Amerika Serikat/USA | 892,0 | 711,2 | 228,9 | 544,8 | 637,2 |
| Lainnya/Others | 111,1 | 126,0 | 107,0 | 40,7 | 32,4 |
| Jumlah/Total | 10 402,9 | 13 828,7 | 12 293,4 | 10 204,7 | 9 215,0 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.6 **Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 1 668,1 | 1 668,4 | 918,4 | 423,9 | 292,7 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 639,9 | 566,7 | 334,8 | 163,6 | 288,2 |
| Tiongkok ¹ /China | 1 209,6 | 662,7 | 438,0 | 839,8 | 261,1 |
| Thailand | 1,3 | 3,2 | 3,4 | 3,7 | 2,6 |
| Singapura/Singapore | 1 431,1 | 1 479,5 | 325,3 | 413,8 | 602,9 |
| Malaysia | 1 753,8 | 2 010,6 | 3 124,0 | 3 804,2 | 3 844,7 |
| India | 156,1 | 215,9 | 209,5 | 80,8 | 137,0 |
| Amerika Serikat/USA | 99,3 | 47,1 | 63,1 | 55,6 | 30,1 |
| Lainnya/Others | 363,6 | 277,4 | 213,0 | 129,1 | 97,6 |
| Jumlah/Total | 7 322,8 | 6 931,5 | 5 629,5 | 5 914,5 | 5 556,9 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 839,3 | 1 147,0 | 725,0 | 291,0 | 191,7 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 393,8 | 368,7 | 370,7 | 175,9 | 267,8 |
| Tiongkok ¹ /China | 566,5 | 362,5 | 265,2 | 636,7 | 102,4 |
| Thailand | 1,4 | 3,2 | 5,8 | 7,2 | 5,2 |
| Singapura/Singapore | 922,7 | 1 283,1 | 289,1 | 288,0 | 478,0 |
| Malaysia | 880,0 | 1 221,3 | 2 177,6 | 2 666,0 | 2 405,3 |
| India | 56,4 | 56,7 | 49,6 | 21,5 | 25,2 |
| Amerika Serikat/USA | 48,2 | 55,4 | 54,6 | 65,0 | 35,9 |
| Lainnya/Others | 259,0 | 278,9 | 225,8 | 147,8 | 112,0 |
| Jumlah/Total | 3 967,3 | 4 776,8 | 4 163,4 | 4 299,1 | 3 623,5 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.7 **Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table 14.2.7 **Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 13 132,8 | 12 825,7 | 7 174,1 | 7 355,4 | 5 672,1 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 5 652,3 | 9 383,5 | 8 515,4 | 6 131,6 | 5 466,2 |
| Tiongkok ¹ /China | 1 883,7 | 2 385,3 | 2 248,9 | 2 634,8 | 2 572,3 |
| Thailand | 79,4 | 98,6 | 0,0 | 0,0 | 2 261,4 |
| Filipina/Philippines | 3,5 | 1,5 | 0,0 | 0,0 | 5 946,8 |
| Malaysia | 2 051,0 | 1 796,0 | 1 766,7 | 1 145,8 | 1 669,9 |
| Australia | 0,0 | 25,8 | 0,0 | 0,0 | 197,0 |
| Lainnya/Others | 7 667,2 | 7 786,5 | 8 138,2 | 7 842,8 | 0,5 |
| Jumlah/Total | 30 469,9 | 34 302,9 | 27 843,3 | 25 110,4 | 23 786,2 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 5 892,0 | 9 338,8 | 6 530,6 | 6 487,5 | 5 004,3 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 2 877,3 | 6 072,9 | 5 946,6 | 4 163,6 | 3 850,5 |
| Tiongkok ¹ /China | 339,5 | 412,5 | 429,8 | 457,4 | 818,2 |
| Thailand | 67,3 | 96,3 | 0,0 | 0,0 | 1 946,8 |
| Filipina/Philippines | 2,9 | 2,1 | 0,0 | 0,0 | 4 887,8 |
| Malaysia | 320,3 | 350,5 | 440,3 | 426,0 | 634,5 |
| Australia | 0,0 | 19,7 | 0,0 | 0,0 | 37,7 |
| Lainnya/Others | 4 170,2 | 6 578,7 | 7 173,2 | 6 594,7 | 0,5 |
| Jumlah/Total | 13 669,5 | 22 871,5 | 20 520,5 | 18 129,2 | 17 180,3 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.8 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Sri Lanka | 341,1 | 415,5 | 614,8 | 842,1 | 831,2 |
| Amerika Serikat/USA | 4 338,6 | 3 400,6 | 2 347,9 | 3 267,2 | 2 624,8 |
| Republik Dominika/Dominican Republic | 424,0 | 345,2 | 1 171,9 | 1 037,6 | 688,7 |
| Belanda/Netherlands | 1 704,6 | 672,8 | 691,5 | 1 782,9 | 718,7 |
| Perancis/France | 116,5 | 989,6 | 464,0 | 184,4 | 939,3 |
| Jerman/Germany | 1 616,7 | 470,6 | 411,6 | 366,0 | 447,3 |
| Belgia/Belgium | 4 193,4 | 4 120,6 | 2 628,9 | 3 062,3 | 1 964,7 |
| Denmark | 28,1 | 9,6 | 88,8 | 99,0 | 59,4 |
| Spanyol/Spain | 197,3 | 507,1 | 521,9 | 307,9 | 59,5 |
| Rusia/Russia | 3 386,6 | 715,8 | 705,2 | 237,2 | 209,6 |
| Lainnya/Others | 11 608,8 | 7 207,1 | 6 888,9 | 8 842,2 | 8 643,5 |
| Jumlah/Total | 27 955,7 | 18 854,5 | 16 535,4 | 20 028,8 | 17 186,7 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Sri Lanka | 5 886,4 | 9 471,5 | 13 777,0 | 18 831,2 | 17 690,9 |
| Amerika Serikat/USA | 6 192,8 | 4 562,9 | 4 748,8 | 7 791,1 | 6 178,7 |
| Republik Dominika/Dominican Republic | 2 757,5 | 743,3 | 4 709,1 | 8 939,9 | 8 831,2 |
| Belanda/Netherlands | 4 393,7 | 1 763,7 | 1 791,6 | 10 745,9 | 5 833,7 |
| Perancis/France | 17,0 | 352,2 | 221,1 | 95,4 | 515,0 |
| Jerman/Germany | 3 795,7 | 3 214,8 | 3 366,1 | 4 268,9 | 2 519,6 |
| Belgia/Belgium | 15 951,5 | 17 084,3 | 12 025,4 | 14 183,6 | 9 541,6 |
| Denmark | 111,9 | 40,8 | 331,5 | 348,5 | 180,8 |
| Spanyol/Spain | 858,5 | 2 752,6 | 2 708,4 | 2 630,2 | 501,5 |
| Rusia/Russia | 4 072,8 | 923,8 | 598,1 | 270,3 | 360,2 |
| Lainnya/Others | 29 698,5 | 20 722,9 | 17 361,7 | 29 014,4 | 31 012,5 |
| Jumlah/Total | 73 736,3 | 61 632,8 | 61 638,8 | 97 119,4 | 83 165,7 |

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.9 Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Hongkong | 5 926,3 | 2 831,3 | 9 770,7 | 2 023,8 | 1 614,1 |
| Tiongkok ¹ /China | 6 677,4 | 8 142,6 | 10 688,9 | 4 825,3 | 20 189,7 |
| Singapura/Singapore | 39 839,2 | 31 920,4 | 34 319,8 | 22 540,4 | 19 183,6 |
| Malaysia | 5 092,7 | 4 964,1 | 5 434,8 | 10 180,4 | 11 582,4 |
| Nepal | 16 189,0 | 8 797,0 | 5 104,1 | 11 024,8 | 9 440,6 |
| Vietnam | 474,6 | 352,7 | 2 327,7 | 2 509,7 | 3 467,8 |
| India | 54 773,7 | 19 487,4 | 23 675,1 | 36 705,4 | 31 444,4 |
| Pakistan | 73 773,6 | 71 948,9 | 87 013,3 | 91 188,3 | 101 275,1 |
| Bangladesh | 28 249,4 | 53 787,2 | 62 074,4 | 50 988,5 | 51 719,1 |
| Iran/Iran (Islamic Republic of) | 18,0 | 725,0 | 0,0 | – | – |
| Lainnya/Others | 3 277,7 | 5 993,0 | 5 848,7 | 14 957,2 | 49 187,5 |
| Jumlah/Total | 234 291,6 | 208 949,6 | 246 257,5 | 246 943,8 | 299 104,3 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Hongkong | 4 771,1 | 2 390,0 | 7 364,0 | 1 803,9 | 1 524,2 |
| Tiongkok ¹ /China | 5 339,8 | 7 243,2 | 10 745,7 | 4 130,5 | 15 615,5 |
| Singapura/Singapore | 23 472,5 | 37 850,5 | 26 105,2 | 17 811,6 | 23 902,9 |
| Malaysia | 1 593,3 | 2 062,7 | 2 264,2 | 5 316,3 | 5 034,3 |
| Nepal | 7 334,6 | 7 403,5 | 3 616,2 | 8 788,6 | 9 574,1 |
| Vietnam | 193,4 | 247,8 | 1 387,6 | 1 853,4 | 3 172,7 |
| India | 24 746,3 | 12 249,5 | 18 233,7 | 29 242,6 | 33 396,8 |
| Pakistan | 44 018,8 | 56 351,4 | 67 233,9 | 68 768,3 | 91 756,6 |
| Bangladesh | 17 167,1 | 40 451,4 | 40 639,4 | 36 611,2 | 59 087,9 |
| Iran/Iran (Islamic Republic of) | 9,5 | 435,2 | 0,0 | – | – |
| Lainnya/Others | 3 129,1 | 6 341,5 | 5 901,6 | 12 278,0 | 59 138,5 |
| Jumlah/Total | 131 775,5 | 173 026,7 | 183 491,5 | 186 604,4 | 302 203,5 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.10 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 59 170,9 | 58 878,9 | 51 438,4 | 41 920,4 | 41 234,3 |
| Singapura/Singapore | 6 079,0 | 6 240,4 | 9 154,1 | 8 677,9 | 7 725,9 |
| Malaysia | 26 200,1 | 26 382,1 | 33 134,1 | 40 580,4 | 29 136,2 |
| India | 9 733,3 | 12 162,4 | 19 884,0 | 18 292,4 | 14 434,3 |
| Mesir/Egypt | 12 024,7 | 10 013,9 | 17 594,6 | 17 538,3 | 15 694,6 |
| Maroko/Morocco | 8 369,1 | 10 013,0 | 11 268,6 | 12 874,3 | 10 418,7 |
| Aljazair/Algeria | 10 303,2 | 7 298,4 | 10 488,9 | 24 265,5 | 10 590,6 |
| Amerika Serikat/USA | 63 048,0 | 48 094,7 | 69 651,6 | 66 138,1 | 58 308,5 |
| Inggris/United Kingdom | 24 343,1 | 14 868,4 | 16 312,4 | 20 781,0 | 14 349,2 |
| Jerman/Germany | 63 688,4 | 26 461,0 | 50 978,2 | 60 418,5 | 37 976,7 |
| Italia/Italy | 26 770,7 | 27 344,4 | 29 080,8 | 38 152,5 | 29 745,5 |
| Rumania/Romania | 2 219,4 | 1 497,0 | 1 362,0 | 507,6 | 397,9 |
| Georgia | 9 077,4 | 6 893,0 | 9 133,5 | 12 029,6 | 10 277,1 |
| Lainnya/Others | 111 693,8 | 89 915,0 | 117 529,6 | 169 962,8 | 102 460,8 |
| Jumlah/Total | 432 721,1 | 346 062,6 | 447 010,8 | 532 139,3 | 382 750,3 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 118 889,8 | 174 712,2 | 145 733,9 | 102 909,0 | 101 350,4 |
| Singapura/Singapore | 9 568,3 | 15 055,7 | 32 310,4 | 22 408,4 | 21 326,9 |
| Malaysia | 36 797,9 | 56 404,2 | 67 125,5 | 73 818,8 | 54 574,3 |
| India | 13 270,2 | 21 298,0 | 38 752,4 | 32 335,9 | 25 737,2 |
| Mesir/Egypt | 19 009,3 | 24 035,4 | 38 090,8 | 35 572,7 | 32 396,4 |
| Maroko/Morocco | 12 488,8 | 21 522,9 | 24 035,6 | 24 216,0 | 21 190,9 |
| Aljazair/Algeria | 15 390,5 | 13 285,4 | 21 970,4 | 43 622,1 | 20 949,1 |
| Amerika Serikat/USA | 176 360,6 | 274 491,0 | 330 814,7 | 207 037,6 | 295 903,1 |
| Inggris/United Kingdom | 39 136,3 | 38 801,3 | 39 233,4 | 43 217,3 | 35 490,4 |
| Jerman/Germany | 107 943,4 | 70 517,4 | 116 879,3 | 122 102,9 | 84 459,2 |
| Italia/Italy | 43 225,7 | 57 757,9 | 64 636,3 | 77 130,5 | 60 638,4 |
| Rumania/Romania | 3 395,6 | 3 119,9 | 2 866,7 | 987,5 | 812,0 |
| Georgia | 13 650,9 | 15 253,3 | 19 323,4 | 22 845,6 | 20 368,3 |
| Lainnya/Others | 203 232,7 | 248 470,1 | 302 053,0 | 357 975,6 | 255 519,8 |
| Jumlah/Total | 812 360,0 | 1 034 724,7 | 1 243 825,8 | 1 166 179,9 | 1 030 716,4 |

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.11 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Malaysia | 7 033,1 | 6 315,7 | 5 855,5 | 7 803,3 | 9 648,4 |
| Pakistan | 9 808,4 | 6 706,0 | 7 857,8 | 7 651,1 | 6 792,8 |
| Uni Emirat Arab/UAE | 4 452,7 | 3 010,9 | 1 978,7 | 2 640,1 | 2 845,6 |
| Amerika Serikat/USA | 6 283,3 | 6 009,0 | 3 919,2 | 4 663,4 | 4 313,6 |
| Inggris/United Kingdom | 8 934,1 | 10 589,6 | 9 018,6 | 6 657,4 | 2 912,8 |
| Belanda/Netherlands | 2 229,8 | 611,5 | 666,5 | 1 262,8 | 560,3 |
| Jerman/Germany | 5 645,0 | 4 955,6 | 4 754,1 | 5 131,2 | 4 195,7 |
| Polandia/Poland | 2 793,8 | 2 729,1 | 3 481,4 | 3 801,8 | 2 404,5 |
| Ukraina/Ukraine | 1 087,9 | 1 258,5 | 1 021,4 | 1 222,0 | 953,7 |
| Rusia/Russia | 13 488,5 | 11 545,8 | 10 305,3 | 9 992,4 | 9 149,8 |
| Lainnya/Others | 17 376,1 | 14 422,1 | 12 684,0 | 13 763,7 | 16 070,5 |
| Jumlah/Total | 79 132,7 | 68 153,8 | 61 542,5 | 64 589,2 | 59 847,7 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Malaysia | 11 032,6 | 10 588,5 | 9 918,7 | 13 283,1 | 14 534,0 |
| Pakistan | 23 639,7 | 17 125,3 | 19 444,1 | 18 522,7 | 14 117,2 |
| Uni Emirat Arab/UAE | 8 062,3 | 5 815,2 | 4 102,5 | 5 733,2 | 5 518,5 |
| Amerika Serikat/USA | 11 945,3 | 11 757,4 | 7 818,4 | 9 281,9 | 7 613,8 |
| Inggris/United Kingdom | 16 651,6 | 21 904,4 | 18 304,4 | 13 720,3 | 5 251,4 |
| Belanda/Netherlands | 4 425,6 | 1 209,8 | 1 306,4 | 2 517,4 | 973,7 |
| Jerman/Germany | 8 871,2 | 8 278,8 | 8 428,5 | 9 142,4 | 6 430,3 |
| Polandia/Poland | 5 662,5 | 6 136,9 | 7 545,8 | 8 209,2 | 4 810,2 |
| Ukraina/Ukraine | 1 916,8 | 2 311,4 | 1 920,7 | 2 434,5 | 1 758,9 |
| Rusia/Russia | 25 177,8 | 22 275,9 | 20 245,5 | 20 612,1 | 16 908,3 |
| Lainnya/Others | 32 219,6 | 29 025,9 | 25 972,3 | 27 888,7 | 29 371,9 |
| Jumlah/Total | 149 605,0 | 136 429,5 | 125 007,3 | 131 345,5 | 107 288,2 |

Tabel 14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|--------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Tiongkok ¹ /China | 15 394,9 | 8 764,2 | 6 962,1 | 8 670,2 | 480,0 |
| Thailand | 6 716,3 | 6 037,0 | 8 049,4 | 7 713,4 | 4 978,5 |
| Singapura/Singapore | 53 933,3 | 34 839,4 | 40 879,4 | 33 146,9 | 10 617,1 |
| Malaysia | 203 847,7 | 143 296,0 | 102 350,1 | 134 774,4 | 43 733,0 |
| Amerika Serikat/USA | 89 306,5 | 9 841,0 | 143,3 | 7 208,7 | 218,9 |
| Jepang/Japan | 680,0 | 113,8 | 25,5 | 118,2 | 120,8 |
| India | 4 055,5 | 4 848,0 | 5 131,0 | 5 700,0 | 7 820,1 |
| Belanda/Netherlands | 5 847,5 | 776,0 | 510,6 | 187,5 | 237,5 |
| Jerman/German | 12 336,5 | 293,8 | 369,8 | 490,5 | 600,7 |
| Lainnya/Others | 41 510,1 | 5 930,1 | 7 565,1 | 3 494,9 | 7 819,3 |
| Jumlah/Total | 433 628,3 | 214 739,3 | 171 986,3 | 201 504,7 | 76 625,9 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Tiongkok ¹ /China | 42 886,1 | 25 093,9 | 13 999,4 | 19 218,0 | 1 285,2 |
| Thailand | 18 476,5 | 17 206,6 | 18 719,4 | 19 404,6 | 16 177,6 |
| Singapura/Singapore | 151 485,7 | 98 497,8 | 92 884,3 | 72 745,2 | 31 185,3 |
| Malaysia | 551 439,1 | 411 374,1 | 228 653,2 | 303 738,8 | 120 723,0 |
| Amerika Serikat/USA | 246 501,3 | 29 678,3 | 628,1 | 16 439,3 | 1 148,5 |
| Jepang/Japan | 2 415,6 | 625,7 | 155,0 | 560,1 | 822,6 |
| India | 10 752,2 | 14 032,0 | 11 780,9 | 13 633,4 | 23 200,2 |
| Belanda/Netherlands | 15 563,6 | 2 758,1 | 1 917,1 | 562,3 | 1 211,1 |
| Jerman/German | 35 197,3 | 1 084,1 | 1 136,2 | 1 369,0 | 2 986,1 |
| Lainnya/Others | 116 749,5 | 16 740,0 | 18 461,8 | 2 204,9 | 1 985,3 |
| Jumlah/Total | 1 191 466,9 | 617 090,6 | 388 335,4 | 449 875,6 | 200 724,9 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.13 **Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table 14.2.13 **Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 30 282,3 | 35 010,2 | 29 236,6 | 33 116,6 | 25 118,1 |
| Hongkong | 283,8 | 215,8 | 138,4 | 217,5 | 75,9 |
| Taiwan | 4 500,3 | 305,8 | 255,5 | 351,1 | 360,0 |
| Thailand | 9 083,5 | 12 824,8 | 42 974,2 | 44 777,9 | 47 920,3 |
| Singapura/Singapore | 1 344,2 | 699,7 | 360,8 | 572,4 | 658,2 |
| Vietnam | 3 042,6 | 2 675,9 | 3 320,0 | 2 678,5 | 2 234,5 |
| Australia | 193,3 | 130,8 | 91,5 | 127,1 | 118,1 |
| Amerika Serikat/USA | 4 536,9 | 4 117,1 | 4 515,5 | 4 199,3 | 2 359,9 |
| Belanda/Netherlands | 181,6 | 348,2 | 156,0 | 74,8 | 946,2 |
| Belgia/Belgium | 257,3 | 58,5 | 10,0 | 209,4 | 41,0 |
| Lainnya/Others | 13 976,7 | 15 398,1 | 24 669,3 | 26 022,8 | 21 278,8 |
| Jumlah/Total | 67 682,5 | 71 784,9 | 105 727,8 | 112 347,4 | 101 111,0 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 115 440,6 | 118 234,8 | 111 055,7 | 106 763,2 | 74 763,1 |
| Hongkong | 572,7 | 590,9 | 935,2 | 1 654,3 | 631,3 |
| Taiwan | 3 213,6 | 520,0 | 216,8 | 336,1 | 393,9 |
| Thailand | 7 645,6 | 19 579,9 | 78 316,3 | 69 040,3 | 68 782,8 |
| Singapura/Singapore | 4 167,8 | 1 649,9 | 1 275,4 | 1 180,5 | 1 539,9 |
| Vietnam | 7 515,0 | 5 856,6 | 5 982,4 | 4 737,0 | 3 592,9 |
| Australia | 811,6 | 643,1 | 675,4 | 1 079,3 | 915,8 |
| Amerika Serikat/USA | 23 490,8 | 25 584,6 | 42 019,6 | 33 012,1 | 17 541,5 |
| Belanda/Netherlands | 1 730,0 | 2 142,3 | 1 091,6 | 428,7 | 4 623,5 |
| Belgia/Belgium | 1 309,0 | 451,7 | 81,6 | 1 310,8 | 242,0 |
| Lainnya/Others | 31 155,7 | 44 186,5 | 58 238,0 | 57 064,9 | 37 314,8 |
| Jumlah/Total | 197 052,4 | 219 440,3 | 299 888,0 | 276 607,2 | 210 341,5 |

Tabel 14.2.14 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 32 669,4 | 31 000,2 | 32 497,6 | 32 943,7 | 27 597,8 |
| Hongkong | 4 237,7 | 3 466,5 | 2 777,9 | 2 665,4 | 2 464,0 |
| Tiongkok ¹ /China | 5 958,8 | 5 843,4 | 6 315,4 | 5 600,1 | 5 531,1 |
| Singapura/Singapore | 2 238,7 | 2 280,6 | 2 979,9 | 3 137,2 | 3 433,8 |
| Malaysia | 2 895,6 | 2 801,3 | 2 593,7 | 2 959,1 | 4 071,2 |
| Australia | 220,3 | 562,7 | 752,7 | 895,8 | 780,7 |
| Amerika Serikat/USA | 43 560,9 | 55 007,0 | 59 137,9 | 64 520,6 | 85 838,7 |
| Inggris/United Kingdom | 5 024,3 | 3 234,2 | 1 783,2 | 2 779,0 | 2 145,0 |
| Belanda/Netherlands | 891,9 | 593,9 | 614,6 | 530,2 | 1 095,2 |
| Perancis/France | 1 841,7 | 1 080,1 | 995,0 | 1 097,6 | 762,4 |
| Jerman/Germany | 557,8 | 475,9 | 277,2 | 145,0 | 380,9 |
| Belgia/Belgium | 2 828,4 | 2 786,0 | 1 013,7 | 687,0 | 885,0 |
| Italia/Italy | 1 336,4 | 1 279,4 | 947,0 | 926,8 | 1 268,6 |
| Lainnya/Others | 9 675,1 | 9 417,2 | 10 213,0 | 8 099,4 | 12 265,0 |
| Jumlah/Total | 113 937,0 | 119 828,4 | 122 898,8 | 126 986,9 | 148 519,4 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 332 615,1 | 368 991,3 | 364 968,8 | 409 638,7 | 370 568,9 |
| Hongkong | 21 738,6 | 21 207,6 | 20 412,6 | 23 032,1 | 23 324,3 |
| Tiongkok ¹ /China | 11 812,2 | 25 206,7 | 39 711,9 | 58 643,7 | 52 117,0 |
| Singapura/Singapore | 5 931,8 | 8 345,6 | 9 645,5 | 11 475,7 | 17 408,3 |
| Malaysia | 4 829,8 | 4 106,2 | 6 790,1 | 9 460,4 | 14 029,6 |
| Australia | 1 993,3 | 6 507,0 | 7 809,6 | 11 858,1 | 11 727,8 |
| Amerika Serikat/USA | 350 614,1 | 493 272,3 | 482 264,1 | 686 703,5 | 1 027 223,5 |
| Inggris /United Kingdom | 40 251,8 | 30 860,5 | 16 383,9 | 34 529,1 | 32 224,7 |
| Belanda/Netherlands | 5 477,9 | 4 384,9 | 5 002,9 | 5 346,9 | 12 552,7 |
| Perancis/France | 13 838,3 | 8 749,4 | 8 744,4 | 11 204,7 | 9 204,4 |
| Jerman/Germany | 4 687,1 | 4 219,3 | 3 162,1 | 1 806,1 | 5 503,2 |
| Belgia/Belgium | 21 867,3 | 26 975,8 | 9 372,6 | 6 300,8 | 9 492,5 |
| Italia/Italy | 3 989,0 | 4 277,5 | 3 060,2 | 3 431,7 | 5 780,9 |
| Lainnya/Others | 42 156,5 | 58 901,1 | 87 931,5 | 72 920,2 | 115 626,6 |
| Jumlah/Total | 861 802,8 | 1 066 005,2 | 1 065 260,2 | 1 346 351,7 | 1 706 784,4 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.15 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014
Table Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 1 361,9 | 1 336,1 | 1 404,9 | 1 278,2 | 1 058,4 |
| Hongkong | 3 976,1 | 3 741,6 | 3 301,2 | 2 068,4 | 949,6 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 2 689,7 | 4 291,6 | 3 871,3 | 3 421,8 | 3 107,1 |
| Taiwan | 4 476,9 | 7 448,4 | 6 736,4 | 7 377,1 | 7 321,4 |
| Tiongkok ¹ /China | 6 931,2 | 12 655,6 | 26 000,1 | 43 358,0 | 34 167,8 |
| Thailand | 6 417,5 | 6 035,1 | 6 140,9 | 8 920,7 | 4 938,0 |
| Singapura/Singapore | 2 881,1 | 2 752,4 | 3 394,0 | 2 547,0 | 2 453,5 |
| Malaysia | 4 065,6 | 3 960,5 | 4 742,2 | 4 327,6 | 4 242,4 |
| Amerika Serikat/USA | 5 809,8 | 4 902,3 | 5 885,4 | 3 292,1 | 4 683,3 |
| Kanada/Canada | 313,5 | 249,6 | 353,7 | 75,0 | 51,5 |
| Belanda/Netherlands | 165,4 | 132,8 | 109,6 | 129,8 | 166,7 |
| Italia/Italy | 8 614,4 | 10 486,6 | 7 546,5 | 6 168,4 | 8 421,9 |
| Spanyol/Spain | 345,7 | 450,9 | 252,9 | 139,1 | 655,0 |
| Lainnya/Others | 10 043,0 | 19 481,0 | 21 024,2 | 17 341,6 | 19 814,1 |
| Jumlah/Total | 58 091,8 | 77 924,5 | 90 763,3 | 100 444,8 | 92 030,7 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 5 578,1 | 5 692,9 | 9 279,0 | 7 767,2 | 6 026,4 |
| Hongkong | 10 116,3 | 7 930,5 | 7 795,9 | 4 104,8 | 4 084,4 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 7 906,5 | 16 414,1 | 12 750,0 | 10 697,6 | 13 290,4 |
| Taiwan | 5 020,5 | 8 740,7 | 10 755,8 | 10 785,9 | 10 238,3 |
| Tiongkok ¹ /China | 6 646,2 | 23 584,7 | 59 383,5 | 120 298,9 | 73 692,3 |
| Thailand | 4 968,3 | 7 149,5 | 6 622,4 | 8 294,2 | 4 020,8 |
| Singapura/Singapore | 6 958,0 | 7 923,9 | 9 988,8 | 8 325,8 | 7 746,3 |
| Malaysia | 4 166,9 | 5 035,4 | 9 750,2 | 10 409,5 | 11 082,1 |
| Amerika Serikat/USA | 70 638,2 | 77 767,5 | 94 153,2 | 36 930,3 | 58 855,1 |
| Kanada/Canada | 2 341,0 | 2 672,2 | 3 188,7 | 580,0 | 212,9 |
| Belanda/Netherlands | 554,6 | 742,1 | 570,4 | 560,5 | 1 082,8 |
| Italia/Italy | 24 190,5 | 48 144,3 | 37 553,3 | 24 945,4 | 30 252,3 |
| Spanyol/Spain | 1 179,8 | 1 871,1 | 1 393,8 | 813,8 | 2 387,2 |
| Lainnya/Others | 19 377,5 | 41 253,3 | 49 407,7 | 39 129,2 | 46 018,7 |
| Jumlah/Total | 169 642,4 | 254 922,2 | 312 592,7 | 283 643,1 | 268 990,0 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.16 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 35 266,7 | 35 364,0 | 35 518,3 | 37 711,5 | 35 584,6 |
| Hongkong | 9 706,2 | 11 868,2 | 11 984,8 | 12 964,3 | 12 581,6 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 43 275,6 | 39 598,2 | 37 899,1 | 36 273,3 | 35 631,5 |
| Taiwan | 25 002,2 | 27 131,8 | 29 105,2 | 28 323,3 | 27 271,8 |
| Tiongkok ¹ /China | 74 805,0 | 104 143,4 | 115 702,1 | 130 393,4 | 99 280,3 |
| Thailand | 13 081,8 | 13 293,9 | 14 676,0 | 14 365,0 | 16 241,5 |
| Filipina/Philippines | 11 110,9 | 10 989,7 | 11 636,2 | 14 508,8 | 15 021,3 |
| Malaysia | 15 535,7 | 17 337,5 | 16 138,0 | 17 128,9 | 14 494,0 |
| India | 51 254,3 | 74 723,2 | 96 076,0 | 118 288,5 | 136 352,1 |
| Amerika Serikat/USA | 1 936,5 | 805,4 | 215,6 | 1 177,4 | 1 311,8 |
| Belanda/Netherlands | 2 719,1 | 2 848,4 | 154,3 | 172,2 | 0,0 |
| Italia/Italy | 6 306,3 | 5 080,8 | 4 082,8 | 3 016,6 | 3 516,3 |
| Spanyol/Spain | 1 564,3 | 3 559,3 | 5 704,8 | 4 078,0 | 4 071,5 |
| Lainnya/Others | 7 279,8 | 6 654,3 | 5 414,0 | 5 924,0 | 6 880,1 |
| Jumlah/Total | 298 844,4 | 353 398,1 | 384 307,2 | 424 325,2 | 408 238,4 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 2 801,3 | 3 755,4 | 3 606,8 | 3 225,1 | 2 593,7 |
| Hongkong | 626,1 | 966,8 | 867,8 | 823,3 | 727,4 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 2 514,6 | 2 740,0 | 2 545,2 | 2 068,1 | 1 877,3 |
| Taiwan | 1 758,0 | 2 400,2 | 2 418,7 | 2 018,6 | 1 735,7 |
| Tiongkok ¹ /China | 4 391,8 | 7 568,9 | 7 305,5 | 6 894,0 | 4 725,7 |
| Thailand | 674,6 | 865,1 | 978,2 | 838,8 | 851,4 |
| Filipina/Philippines | 798,9 | 955,6 | 970,6 | 1 007,2 | 921,8 |
| Malaysia | 1 082,9 | 1 559,9 | 1 304,8 | 1 137,3 | 817,6 |
| India | 2 420,2 | 4 681,5 | 4 933,9 | 5 526,9 | 5 672,7 |
| Amerika Serikat/USA | 90,1 | 51,7 | 14,1 | 73,9 | 79,8 |
| Belanda/Netherlands | 223,4 | 259,4 | 12,8 | 14,3 | 0,0 |
| Italia/Italy | 544,4 | 599,7 | 378,6 | 240,8 | 244,8 |
| Spanyol/Spain | 80,6 | 234,9 | 361,2 | 206,8 | 187,2 |
| Lainnya/Others | 492,5 | 582,8 | 468,1 | 426,3 | 384,2 |
| Jumlah/Total | 18 499,4 | 27 221,9 | 26 166,3 | 24 501,4 | 20 819,3 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.17 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 1 120,5 | 330,3 | 418,5 | 447,9 | 202,9 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 441,1 | 326,2 | 175,3 | 194,8 | 83,4 |
| Tiongkok ¹ /China | 127,8 | 160,7 | 83,8 | 185,9 | 163,1 |
| Filipina/Philippines | 92,0 | 100,1 | 87,7 | 100,0 | 9,2 |
| India | 354,4 | 311,8 | 171,9 | 326,5 | 123,0 |
| Jerman/Germany | 88,1 | 62,7 | 51,7 | 54,9 | 0,0 |
| Spanyol/Spain | 395,0 | 131,7 | 132,4 | 143,9 | 113,4 |
| Lainnya/Others | 23,2 | 48,1 | 3,1 | 0,1 | 20,0 |
| Jumlah/Total | 2 642,1 | 1 471,6 | 1 124,4 | 1 454,0 | 715,0 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 2 876,3 | 1 043,5 | 958,4 | 902,2 | 432,4 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 1 129,0 | 1 029,9 | 368,1 | 358,6 | 162,6 |
| Tiongkok ¹ /China | 331,3 | 472,6 | 190,5 | 391,8 | 381,8 |
| Filipina/Philippines | 208,8 | 349,9 | 190,1 | 223,1 | 24,5 |
| India | 973,7 | 1 041,0 | 450,6 | 754,4 | 338,8 |
| Jerman/Germany | 222,6 | 167,3 | 91,0 | 81,6 | 0,0 |
| Spanyol/Spain | 1 083,9 | 446,7 | 345,8 | 295,2 | 297,9 |
| Lainnya/Others | 56,6 | 149,7 | 0,9 | 0,2 | 45,9 |
| Jumlah/Total | 6 882,2 | 4 700,6 | 2 595,4 | 3 007,1 | 1 683,9 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.18 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 1 453 681,6 | 1 861 407,7 | 1 552 241,3 | 1 979 405,2 | 80 524,0 |
| Tiongkok ¹ /China | 14 346 464,2 | 36 142 280,6 | 43 095 682,4 | 58 604 651,8 | 3 989 893,9 |
| Australia | 844 789,0 | 956 954,0 | 1 454 765,0 | 1 568 855,0 | 51 170,0 |
| Swiss/Switzerland | 50 179,0 | – | – | – | 0,0 |
| Yunani/Greece | 240 937,9 | 573 617,4 | 643 872,4 | 459 370,6 | 38 532,8 |
| Ukraina/Ukraine | 629 979,7 | 710 054,1 | 1 200 768,3 | 1 481 769,1 | 0,0 |
| Lainnya/Others | 16,0 | 547 851,0 | 502 062,7 | 708 805,4 | 0,0 |
| Jumlah/Total | 17 566 047,4 | 40 792 164,8 | 48 449 392,1 | 64 802 857,1 | 4 160 120,7 |
| Nilai FOB/ FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 99 009,0 | 140 467,7 | 102 301,6 | 108 256,3 | 1 286,8 |
| Tiongkok ¹ /China | 348 397,4 | 1 162 069,1 | 1 252 775,9 | 1 447 415,8 | 82 208,9 |
| Australia | 17 136,5 | 21 001,4 | 27 304,9 | 21 274,7 | 741,9 |
| Swiss/Switzerland | 1 455,2 | – | – | – | 0,0 |
| Yunani/Greece | 18 629,3 | 25 589,5 | 32 226,6 | 26 579,8 | 1 675,4 |
| Ukraina/Ukraine | 47 818,3 | 59 477,8 | 60 948,1 | 64 350,8 | 0,0 |
| Lainnya/Others | 0,4 | 19 434,6 | 13 527,2 | 17 370,3 | 0,0 |
| Jumlah/Total | 532 446,1 | 1 428 040,1 | 1 489 084,3 | 1 685 247,7 | 85 913,0 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.19 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014
Table Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Tiongkok ¹ /China | 2 174,4 | 2 032,8 | 2 842,1 | 2 343,4 | 2 357,3 |
| Singapura/Singapore | 696,8 | 737,2 | 952,1 | 844,0 | 789,1 |
| Malaysia | 1 489,7 | 1 532,6 | 1 412,3 | 514,3 | 566,1 |
| India | 5 290,9 | 4 980,0 | 5 253,8 | 5 634,1 | 4 867,8 |
| Pakistan | 90,3 | 279,2 | 749,1 | 1 080,3 | 1 814,8 |
| Bangladesh | 771,2 | 804,9 | 743,5 | 655,4 | 1 043,3 |
| Sri Lanka | 12,7 | 25,4 | 10,8 | 29,4 | 38,9 |
| Mesir/Egypt | 488,7 | 790,7 | 494,1 | 735,5 | 1 010,3 |
| Belanda/Netherlands | 1 197,3 | 873,0 | 1 358,3 | 1 361,4 | 1 218,9 |
| Jerman/Germany | 379,3 | 263,6 | 219,5 | 283,1 | 186,5 |
| Lainnya/Others | 3 700,6 | 4 116,8 | 4 809,4 | 7 097,1 | 8 999,4 |
| Jumlah/Total | 16 291,9 | 16 436,2 | 18 845,0 | 20 578,0 | 22 892,4 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Tiongkok ¹ /China | 1 866,5 | 2 109,5 | 2 600,0 | 1 794,1 | 1 789,8 |
| Singapura/Singapore | 565,6 | 782,5 | 905,3 | 650,1 | 602,9 |
| Malaysia | 1 210,8 | 1 603,0 | 1 320,8 | 372,8 | 403,6 |
| India | 4 340,2 | 5 256,4 | 4 838,4 | 4 281,6 | 3 635,3 |
| Pakistan | 81,2 | 296,8 | 714,3 | 814,4 | 1 353,9 |
| Bangladesh | 626,7 | 885,8 | 706,1 | 501,8 | 796,3 |
| Sri Lanka | 9,7 | 29,6 | 10,6 | 23,1 | 30,3 |
| Mesir/Egypt | 409,2 | 841,3 | 462,6 | 563,8 | 751,9 |
| Belanda/Netherlands | 1 005,5 | 870,9 | 1 249,8 | 1 031,0 | 908,5 |
| Jerman/Germany | 280,7 | 270,0 | 197,8 | 216,8 | 141,9 |
| Lainnya/Others | 3 072,9 | 4 315,4 | 4 596,5 | 5 589,4 | 7 050,5 |
| Jumlah/Total | 13 469,0 | 17 261,2 | 17 602,2 | 15 838,9 | 17 464,9 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.20 **Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table **Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 12 140,0 | 20 943,7 | 27 417,5 | 36 810,9 | 36 285,9 |
| Uni Emirat Arab/UAE | 10 737,5 | 11 132,2 | 12 534,5 | 11 550,4 | 13 217,4 |
| Amerika Serikat/USA | 261 045,8 | 249 390,9 | 238 735,1 | 244 384,2 | 226 879,7 |
| Kanada/Canada | 8 692,1 | 8 218,7 | 7 500,8 | 8 836,8 | 9 139,3 |
| Inggris/United Kingdom | 18 342,3 | 16 812,1 | 14 297,8 | 12 968,3 | 11 311,2 |
| Belanda/Netherlands | 10 304,0 | 8 290,4 | 5 306,5 | 5 036,5 | 4 212,1 |
| Perancis/France | 6 718,1 | 6 401,1 | 10 497,2 | 4 852,8 | 4 557,1 |
| Jerman/Germany | 25 336,7 | 26 095,8 | 22 831,7 | 22 314,7 | 23 891,6 |
| Belgia/Belgium | 6 259,7 | 6 422,1 | 6 158,0 | 5 828,3 | 6 846,5 |
| Italia/Italy | 3 175,0 | 3 273,6 | 2 795,7 | 2 955,7 | 2 821,1 |
| Lainnya/Others | 82 516,1 | 93 952,3 | 102 324,0 | 114 831,2 | 124 825,4 |
| Jumlah/Total | 445 267,3 | 450 932,9 | 450 398,8 | 470 369,8 | 463 987,3 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 169 534,1 | 328 924,9 | 470 312,6 | 628 567,1 | 645 203,5 |
| Uni Emirat Arab/UAE | 125 022,2 | 153 377,0 | 177 777,5 | 161 817,9 | 204 874,9 |
| Amerika Serikat/USA | 3 935 568,3 | 4 342 369,0 | 3 872 148,7 | 3 887 406,8 | 3 758 453,5 |
| Kanada/Canada | 142 442,6 | 178 292,7 | 154 933,8 | 166 785,4 | 178 850,4 |
| Inggris/United Kingdom | 331 070,5 | 351 261,4 | 319 692,4 | 285 672,6 | 268 288,3 |
| Belanda/Netherlands | 159 503,2 | 184 599,0 | 136 298,0 | 139 205,8 | 108 458,1 |
| Perancis/France | 119 775,7 | 141 042,8 | 108 028,5 | 104 144,1 | 105 463,3 |
| Jerman/Germany | 502 737,7 | 624 567,3 | 541 333,9 | 523 478,9 | 548 507,1 |
| Belgia/Belgium | 142 173,7 | 167 431,5 | 160 552,7 | 150 120,2 | 174 232,8 |
| Italia/Italy | 75 341,7 | 91 050,1 | 75 822,8 | 84 746,4 | 80 307,5 |
| Lainnya/Others | 894 939,6 | 1 238 683,9 | 1 287 836,6 | 1 370 145,3 | 1 378 442,0 |
| Jumlah/Total | 6 598 109,3 | 7 801 599,6 | 7 304 737,5 | 7 502 090,5 | 7 451 081,4 |

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.21 **Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table 14.2.21 **Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 8 035,4 | 9 613,5 | 10 782,3 | 13 605,5 | 13 456,1 |
| Singapura/Singapore | 5 021,5 | 4 923,6 | 5 371,8 | 7 125,9 | 5 106,3 |
| Amerika Serikat/USA | 37 139,2 | 43 330,8 | 49 828,9 | 55 845,7 | 58 823,0 |
| Inggris/United Kingdom | 14 433,9 | 15 764,2 | 14 491,2 | 13 563,5 | 14 375,6 |
| Belanda/Netherlands | 8 677,2 | 11 127,3 | 9 772,9 | 8 778,4 | 7 278,9 |
| Jerman/Germany | 12 539,3 | 14 991,4 | 13 650,5 | 13 529,8 | 13 569,6 |
| Belgia/Belgium | 14 249,1 | 17 767,2 | 18 004,5 | 17 260,2 | 19 371,8 |
| Italia/Italy | 10 377,0 | 10 793,3 | 7 674,1 | 6 892,8 | 6 428,0 |
| Spanyol/Spain | 2 535,6 | 3 271,2 | 3 031,7 | 2 692,6 | 2 831,9 |
| Slovakia | 599,3 | 452,6 | 393,4 | 345,7 | 257,8 |
| Lainnya/Others | 52 381,6 | 66 344,6 | 66 134,2 | 73 284,5 | 73 519,8 |
| Jumlah/Total | 165 989,1 | 198 379,7 | 199 135,5 | 212 924,6 | 215 018,8 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 99 939,6 | 143 349,0 | 176 394,1 | 216 136,0 | 229 528,6 |
| Singapura/Singapore | 45 312,1 | 53 782,4 | 60 720,2 | 72 830,8 | 64 129,3 |
| Amerika Serikat/USA | 564 083,5 | 721 690,5 | 890 483,9 | 1 032 671,4 | 1 120 594,7 |
| Inggris/United Kingdom | 196 495,2 | 226 679,8 | 227 562,2 | 220 502,4 | 246 839,0 |
| Belanda/Netherlands | 150 718,2 | 209 630,1 | 194 678,9 | 193 895,3 | 174 028,0 |
| Jerman/Germany | 212 818,7 | 273 460,8 | 254 415,4 | 261 241,5 | 263 442,0 |
| Belgia/Belgium | 213 578,1 | 295 186,5 | 303 081,3 | 296 819,3 | 342 832,5 |
| Italia/Italy | 164 602,2 | 187 771,1 | 146 548,3 | 137 769,9 | 135 253,4 |
| Spanyol/Spain | 37 398,7 | 52 899,6 | 50 470,7 | 45 067,0 | 47 381,1 |
| Slovakia | 24 125,8 | 18 630,4 | 18 534,1 | 17 330,8 | 8 269,5 |
| Lainnya/Others | 792 777,5 | 1 118 862,4 | 1 201 703,1 | 1 366 129,5 | 1 476 150,4 |
| Jumlah/Total | 2 501 849,6 | 3 301 942,6 | 3 524 592,2 | 3 860 393,9 | 4 108 448,5 |

Tabel 14.2.22 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang /Japan | 610,3 | 664,2 | 625,2 | 670,6 | 643,5 |
| Hongkong | 10,5 | 9,6 | 12,3 | 12,5 | 14,5 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 82,0 | 84,2 | 74,5 | 93,0 | 131,6 |
| Taiwan | 154,3 | 138,0 | 139,0 | 151,1 | 175,2 |
| Tiongkok ¹ /China | 146,3 | 282,8 | 393,1 | 486,7 | 607,2 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 210,4 | 172,3 | 184,4 | 167,3 | 165,5 |
| Kuwait | 13,0 | 12,7 | 11,5 | 15,2 | 14,8 |
| Yordania/Jordan | 44,2 | 36,8 | 41,4 | 40,6 | 37,1 |
| Uni Emirat Arab/UAE | 84,3 | 48,3 | 37,5 | 26,4 | 43,1 |
| Australia | 24,8 | 22,5 | 23,4 | 20,8 | 26,8 |
| Amerika Serikat/USA | 119,9 | 91,9 | 111,5 | 133,4 | 134,3 |
| Belanda/Netherlands | 14,1 | 14,9 | 14,0 | 11,5 | 14,7 |
| Jerman/Germany | 40,9 | 33,5 | 35,2 | 28,0 | 33,2 |
| Belgia/Belgium | 35,4 | 28,0 | 20,8 | 13,5 | 25,3 |
| Lainnya/Others | 244,2 | 251,3 | 226,4 | 212,2 | 274,0 |
| Jumlah/Total | 1 834,6 | 1 891,0 | 1 950,2 | 2 082,8 | 2 340,8 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang /Japan | 594,0 | 819,1 | 738,5 | 788,6 | 743,5 |
| Hongkong | 7,9 | 7,9 | 10,6 | 11,8 | 12,8 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 69,4 | 84,4 | 80,1 | 95,1 | 129,2 |
| Taiwan | 102,6 | 105,2 | 108,3 | 131,5 | 147,5 |
| Tiongkok ¹ /China | 97,7 | 208,0 | 313,8 | 426,4 | 532,1 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 161,5 | 153,9 | 162,4 | 156,9 | 151,1 |
| Kuwait | 12,8 | 12,9 | 12,6 | 16,9 | 16,1 |
| Yordania/Jordan | 37,2 | 36,6 | 40,4 | 43,3 | 39,3 |
| Uni Emirat Arab/UAE | 70,4 | 41,7 | 36,3 | 25,9 | 41,9 |
| Australia | 30,1 | 32,6 | 33,6 | 29,1 | 36,9 |
| Amerika Serikat/USA | 117,5 | 106,8 | 129,3 | 155,0 | 151,4 |
| Belanda/Netherlands | 20,3 | 23,6 | 21,6 | 17,2 | 22,3 |
| Jerman/Germany | 60,8 | 56,6 | 62,7 | 46,3 | 51,2 |
| Belgia/Belgium | 31,6 | 30,4 | 23,1 | 15,1 | 26,6 |
| Lainnya/Others | 221,6 | 233,6 | 238,1 | 217,1 | 270,6 |
| Jumlah/Total | 1 635,4 | 1 953,3 | 2 011,4 | 2 176,2 | 2 372,5 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.23 **Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table **Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 447,5 | 487,2 | 515,0 | 461,0 | 410,2 |
| Hongkong | 80,6 | 86,5 | 87,5 | 57,3 | 37,3 |
| Taiwan | 117,1 | 140,9 | 155,7 | 134,2 | 129,1 |
| Tiongkok ¹ /China | 193,8 | 237,9 | 170,2 | 117,5 | 128,3 |
| Singapura/Singapore | 132,5 | 180,1 | 182,1 | 171,3 | 136,8 |
| Malaysia | 343,0 | 384,4 | 398,7 | 364,1 | 340,9 |
| Vietnam | 258,9 | 287,9 | 307,0 | 356,1 | 343,3 |
| Iran/Iran (Islamic Republic of) | 101,3 | 114,3 | 87,4 | 96,4 | 84,6 |
| Australia | 168,0 | 141,7 | 125,8 | 107,2 | 101,2 |
| Amerika Serikat/USA | 267,1 | 249,0 | 270,1 | 284,8 | 451,8 |
| Lainnya/Others | 2 452,8 | 1 991,0 | 1 930,2 | 2 148,0 | 2 204,1 |
| Jumlah/Total | 4 562,6 | 4 300,9 | 4 229,7 | 4 297,9 | 4 367,6 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 447,5 | 574,4 | 623,4 | 477,3 | 395,9 |
| Hongkong | 80,6 | 77,4 | 73,7 | 48,8 | 32,8 |
| Taiwan | 117,1 | 115,1 | 125,0 | 100,8 | 104,2 |
| Tiongkok ¹ /China | 193,8 | 196,5 | 143,1 | 102,5 | 115,3 |
| Singapura/Singapore | 132,5 | 143,3 | 129,3 | 118,9 | 106,0 |
| Malaysia | 343,0 | 347,4 | 338,9 | 299,9 | 279,7 |
| Vietnam | 258,9 | 247,6 | 236,8 | 256,7 | 233,2 |
| Iran/Iran (Islamic Republic of) | 101,3 | 101,7 | 74,6 | 77,0 | 66,5 |
| Australia | 168,0 | 161,9 | 146,5 | 119,2 | 114,8 |
| Amerika Serikat/USA | 267,1 | 263,0 | 277,9 | 291,6 | 428,2 |
| Lainnya/Others | 2 132,0 | 1 986,2 | 1 802,9 | 1 909,5 | 1 903,3 |
| Jumlah/Total | 4 241,8 | 4 214,5 | 3 972,1 | 3 802,2 | 3 779,9 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.24 **Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table **Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 307,6 | 381,6 | 384,1 | 418,9 | 401,6 |
| Korea Selatan/Korea, Republic Of | 90,1 | 119,1 | 141,9 | 146,6 | 158,4 |
| Tiongkok ¹ /China | 406,6 | 394,8 | 425,8 | 500,0 | 357,8 |
| Singapura/Singapore | 110,3 | 96,7 | 57,2 | 17,7 | 14,2 |
| Amerika Serikat/USA | 507,4 | 570,8 | 545,6 | 576,7 | 571,2 |
| Kanada/Canada | 65,2 | 71,5 | 70,3 | 65,9 | 70,1 |
| Brasil/Brazil | 107,3 | 92,3 | 68,5 | 86,6 | 102,8 |
| Perancis/France | 47,2 | 64,5 | 48,1 | 48,3 | 51,2 |
| Jerman/Germany | 54,6 | 57,8 | 57,5 | 70,0 | 0,2 |
| Spanyol/Spain | 42,4 | 58,5 | 39,3 | 35,7 | 33,6 |
| Lainnya/Others | 490,5 | 528,0 | 501,4 | 623,8 | 760,0 |
| Jumlah/Total | 2 229,2 | 2 435,6 | 2 339,7 | 2 590,2 | 2 521,1 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 954,3 | 1 758,3 | 1 237,6 | 1 070,9 | 715,5 |
| Korea Selatan/Korea, Republic Of | 276,1 | 540,3 | 454,6 | 376,5 | 284,4 |
| Tiongkok ¹ /China | 1 273,4 | 1 817,2 | 1 379,1 | 1 276,3 | 664,2 |
| Singapura/Singapore | 336,4 | 437,9 | 184,7 | 46,5 | 24,1 |
| Amerika Serikat/USA | 1 571,9 | 2 612,8 | 1 746,1 | 1 475,4 | 1 023,5 |
| Kanada/Canada | 204,8 | 330,3 | 225,7 | 169,2 | 126,2 |
| Brasil/Brazil | 340,0 | 431,1 | 220,9 | 220,4 | 183,1 |
| Perancis/France | 148,7 | 301,0 | 155,3 | 122,6 | 92,7 |
| Jerman/Germany | 171,9 | 269,6 | 185,2 | 176,7 | 0,3 |
| Spanyol/Spain | 133,4 | 273,6 | 127,3 | 90,4 | 60,5 |
| Lainnya/Others | 1 531,8 | 2 437,2 | 1 607,1 | 1 584,7 | 1 365,2 |
| Jumlah/Total | 6 942,7 | 11 209,3 | 7 523,6 | 6 609,6 | 4 539,7 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.25 **Ekspor Barang dari Tembaga¹ Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table *Exports of Copper Products¹ by Major Countries of Destination 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 7 023,7 | 8 670,5 | 6 353,0 | 8 246,6 | 13 556,8 |
| Hongkong | 8 461,5 | 6 943,9 | 6 181,0 | 6 473,6 | 4 365,9 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 5 424,1 | 8 433,4 | 12 720,5 | 12 303,6 | 18 009,8 |
| Taiwan | 19 441,7 | 14 984,6 | 9 378,4 | 11 190,6 | 17 763,2 |
| Tiongkok ² /China | 53 305,0 | 48 048,0 | 43 422,0 | 49 744,3 | 56 092,5 |
| Thailand | 73 168,7 | 66 383,9 | 45 828,8 | 44 459,7 | 50 155,7 |
| Singapura/Singapore | 10 716,1 | 12 708,6 | 8 633,6 | 5 986,3 | 9 364,4 |
| Filipina/Philippines | 12 891,7 | 10 583,0 | 14 116,5 | 13 604,5 | 4 631,3 |
| Malaysia | 104 790,0 | 77 246,0 | 65 096,9 | 58 010,2 | 59 799,6 |
| Vietnam | 16 214,2 | 22 059,0 | 18 447,9 | 22 704,9 | 29 443,9 |
| India | 1 556,4 | 1 409,3 | 367,0 | 1 835,8 | 3 823,1 |
| Amerika Serikat/USA | 966,0 | 705,2 | 508,6 | 602,9 | 660,7 |
| Lainnya/Others | 4 026,3 | 8 506,0 | 6 732,9 | 8 995,2 | 22 801,5 |
| Jumlah/Total | 317 985,4 | 286 681,4 | 237 787,1 | 244 158,2 | 290 468,4 |
| Nilai FOB / FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 839 441,9 | 1 373 076,7 | 58 858,3 | 54 820,3 | 92 178,5 |
| Hongkong | 58 107,6 | 59 612,4 | 47 638,0 | 46 741,4 | 26 671,1 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 258 314,0 | 113 468,1 | 85 618,6 | 76 389,1 | 113 180,5 |
| Taiwan | 138 379,9 | 117 321,6 | 65 334,5 | 69 485,3 | 111 431,4 |
| Tiongkok ² /China | 317 749,1 | 373 528,1 | 314 240,6 | 338 218,3 | 356 162,6 |
| Thailand | 548 912,1 | 597 092,9 | 365 066,3 | 332 757,5 | 349 954,4 |
| Singapura/Singapore | 84 542,9 | 127 436,8 | 100 209,3 | 27 962,9 | 56 315,7 |
| Filipina/Philippines | 96 525,5 | 98 596,8 | 116 692,3 | 102 805,5 | 33 888,8 |
| Malaysia | 805 830,6 | 694 231,3 | 531 062,7 | 432 993,6 | 419 983,3 |
| Vietnam | 111 628,5 | 164 700,3 | 140 319,0 | 170 565,1 | 208 698,7 |
| India | 11 558,3 | 12 216,7 | 2 878,1 | 13 497,4 | 26 420,6 |
| Amerika Serikat/USA | 7 047,2 | 7 602,8 | 5 726,2 | 4 950,7 | 8 035,8 |
| Lainnya/Others | 27 739,0 | 71 788,2 | 52 558,4 | 66 395,7 | 164 478,1 |
| Jumlah/Total | 3 305 776,6 | 3 810 672,7 | 1 886 202,3 | 1 737 582,8 | 1 967 399,5 |

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk bijih tembaga/Excluding copper ore

² Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.26 **Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 9,3 | 6,8 | 7,7 | 5,8 | 5,9 |
| Hongkong | 3,3 | 3,3 | 3,0 | 2,9 | 1,2 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 3,2 | 3,5 | 6,3 | 7,6 | 4,7 |
| Singapura/Singapore | 14,6 | 13,7 | 11,3 | 10,8 | 9,0 |
| Uni Emirat Arab/UAE | 5,2 | 5,6 | 4,4 | 3,4 | 2,5 |
| Amerika Serikat/USA | 14,2 | 10,4 | 16,2 | 21,0 | 23,0 |
| Belanda/Netherlands | 3,3 | 3,5 | 2,9 | 3,2 | 3,8 |
| Jerman/Germany | 6,5 | 4,9 | 5,0 | 3,6 | 3,5 |
| Belgia/Belgium | 4,8 | 3,8 | 3,2 | 2,7 | 2,4 |
| Finlandia/Finland | 0,5 | 0,7 | 1,1 | 0,5 | 0,1 |
| Lainnya/Others | 77,8 | 80,4 | 77,3 | 63,3 | 51,9 |
| Jumlah/Total | 142,7 | 136,6 | 138,4 | 124,8 | 108,0 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 252,0 | 159,0 | 197,8 | 176,3 | 144,0 |
| Hongkong | 241,3 | 355,7 | 327,7 | 244,4 | 72,6 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 148,0 | 119,6 | 248,9 | 276,3 | 267,6 |
| Singapura/Singapore | 374,4 | 399,9 | 347,7 | 386,5 | 308,6 |
| Uni Emirat Arab/UAE | 92,4 | 99,7 | 84,0 | 69,1 | 63,6 |
| Amerika Serikat/USA | 488,5 | 385,8 | 587,6 | 629,0 | 675,9 |
| Belanda/Netherlands | 103,9 | 196,7 | 143,8 | 224,7 | 183,5 |
| Jerman/Germany | 166,5 | 101,2 | 137,9 | 95,4 | 100,7 |
| Belgia/Belgium | 116,7 | 80,2 | 77,3 | 58,2 | 48,9 |
| Finlandia/Finland | 3,5 | 4,4 | 6,2 | 7,5 | 3,7 |
| Lainnya/Others | 1 888,2 | 1 724,1 | 1 810,7 | 1 559,9 | 1 300,1 |
| Jumlah/Total | 3 875,4 | 3 626,3 | 3 969,6 | 3 727,3 | 3 169,2 |

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.27 **Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table *Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 1 207,7 | 791,0 | 922,3 | 725,8 | 574,9 |
| Hongkong | 908,8 | 1 627,9 | 1 792,3 | 423,6 | 407,2 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 388,2 | 134,5 | 32,7 | 37,5 | 235,1 |
| Taiwan | 437,3 | 254,0 | 33,1 | 158,9 | 176,5 |
| Tiongkok ¹ /China | 2 110,3 | 607,4 | 2 329,3 | 1 700,9 | 1 633,2 |
| Thailand | 1 087,3 | 1 357,9 | 553,8 | 617,8 | 679,4 |
| Singapura/Singapore | 12 219,1 | 11 603,2 | 9 781,7 | 8 086,9 | 9 121,3 |
| Amerika Serikat/USA | 2 450,5 | 2 002,5 | 2 495,8 | 1 773,9 | 1 631,6 |
| Belanda/Netherlands | 1 017,2 | 1 019,4 | 751,0 | 318,6 | 346,2 |
| Jerman/Germany | 1 646,7 | 1 373,6 | 1 246,2 | 678,1 | 936,8 |
| Lainnya/Others | 9 723,8 | 6 562,0 | 4 779,6 | 4 941,2 | 5 152,8 |
| Jumlah/Total | 33 196,9 | 27 333,4 | 24 717,8 | 19 463,2 | 20 895,0 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 40 267,2 | 27 251,0 | 29 712,2 | 23 562,9 | 18 846,5 |
| Hongkong | 13 780,2 | 14 545,0 | 63 481,8 | 10 217,0 | 11 711,4 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 18 886,8 | 6 495,9 | 832,5 | 965,3 | 915,8 |
| Taiwan | 11 805,4 | 6 601,3 | 1 171,1 | 3 188,3 | 6 669,0 |
| Tiongkok ¹ /China | 36 790,0 | 18 378,9 | 35 840,3 | 30 950,0 | 33 110,3 |
| Thailand | 28 712,1 | 28 371,8 | 18 754,1 | 15 823,1 | 16 225,2 |
| Singapura/Singapore | 426 156,5 | 375 394,0 | 313 230,4 | 248 530,0 | 285 121,2 |
| Amerika Serikat/USA | 51 713,6 | 48 712,0 | 59 216,8 | 40 849,1 | 41 108,3 |
| Belanda/Netherlands | 20 747,0 | 26 524,9 | 15 837,7 | 7 388,0 | 9 045,0 |
| Jerman/Germany | 28 503,6 | 22 974,1 | 19 467,8 | 11 865,7 | 15 573,0 |
| Lainnya/Others | 196 101,9 | 142 951,1 | 133 993,6 | 139 589,2 | 130 233,5 |
| Jumlah/Total | 873 464,3 | 718 200,0 | 691 538,3 | 532 928,6 | 568 559,2 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.28 **Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Tujuan Country of Destination | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 48,5 | 51,3 | 49,2 | 50,5 | 54,9 |
| Hongkong | 11,1 | 9,8 | 8,8 | 8,7 | 7,4 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 6,4 | 6,3 | 5,8 | 4,8 | 4,9 |
| Tiongkok ¹ /China | 9,3 | 11,2 | 13,9 | 14,0 | 11,2 |
| Thailand | 20,8 | 21,7 | 21,0 | 19,8 | 19,6 |
| Singapura/Singapore | 60,2 | 65,7 | 59,0 | 45,8 | 52,7 |
| Malaysia | 34,3 | 34,8 | 29,2 | 27,1 | 23,3 |
| Australia | 9,6 | 11,0 | 10,0 | 13,4 | 9,2 |
| Amerika Serikat/USA | 52,6 | 48,3 | 39,6 | 42,3 | 42,2 |
| Perancis/France | 5,8 | 7,4 | 5,8 | 7,8 | 8,5 |
| Lainnya/Others | 263,6 | 260,5 | 233,0 | 209,5 | 184,8 |
| Jumlah/Total | 522,2 | 528,0 | 475,3 | 443,7 | 418,7 |
| Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 925,2 | 1 011,9 | 1 079,9 | 1 075,8 | 1 071,7 |
| Hongkong | 230,0 | 361,7 | 334,8 | 262,9 | 246,9 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 174,5 | 225,7 | 130,7 | 116,3 | 98,6 |
| Tiongkok ¹ /China | 171,5 | 229,1 | 219,0 | 251,7 | 236,7 |
| Thailand | 198,5 | 249,1 | 305,0 | 291,4 | 300,5 |
| Singapura/Singapore | 1 812,8 | 2 111,4 | 2 002,8 | 1 842,8 | 1 822,7 |
| Malaysia | 243,2 | 356,5 | 256,2 | 269,8 | 229,2 |
| Australia | 89,6 | 116,7 | 96,5 | 141,5 | 91,6 |
| Amerika Serikat/USA | 885,3 | 892,5 | 501,7 | 552,7 | 612,8 |
| Perancis/France | 203,7 | 260,8 | 218,7 | 230,7 | 235,0 |
| Lainnya/Others | 1 401,2 | 1 548,9 | 1 336,6 | 1 383,0 | 1 313,4 |
| Jumlah/Total | 6 335,5 | 7 364,3 | 6 481,9 | 6 418,6 | 6 259,1 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.29 **Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2012=100) 2012-2013**
Table **Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2012=100) 2012-2013**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Golongan Barang HS HS Commodity Group | Deskripsi/Description | 2012 | 2013 |
|--|--|---------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| I | Produk Hewani/ <i>Animal Product</i> | 100,02 | 102,14 |
| II | Produk Nabati/ <i>Vegetable Products</i> | 99,73 | 90,21 |
| III | Minyak Dan Lemak Hewani/ <i>Fats, Oils, Waxes Of Animal Or Vegetable</i> | 100,05 | 81,00 |
| IV | Bahan Makanan , Minuman, Alkohol Dan Tembakau <i>Foodstuffs, Beverage, Spirits And Tobacco</i> | 100,02 | 105,21 |
| V | Produk Mineral/ <i>Mineral Products</i> | 100,02 | 91,15 |
| VI | Produk Industri Kimia/ <i>Prod. Of Chemical Or Allied Industries</i> | 100,03 | 89,38 |
| VII | Plastik, Karet Dan Barang Daripadanya/ <i>Plastics, Rubber And Articles There Of</i> | 100,00 | 85,65 |
| VIII | Kulit Mentah, Kulit Samak, Barang Dari Kulit / <i>Raw Hides, Skins, Leather And Articles There Of</i> | 99,98 | 98,26 |
| IX | Kayu Dan Barang Dari Kayu, Barang Anyaman/ <i>Wood And Its Articles, Plaiting Material</i> | 100,00 | 100,46 |
| X | Pulp, Kertas Dan Barang Daripadanya/ <i>Pulp, Paper and Articles There of</i> | 100,00 | 97,59 |
| XI | Tekstil dan Barang dari Tekstil/ <i>Textiles And Textile Articles</i> | 99,99 | 94,69 |
| XII | Alas Kaki, Payung, Tutup Kepala, Bunga Tiruan, dsb/ <i>Footwear, Umbrella, Hat Gear, Artificial Flowers, etc</i> | 100,25 | 102,02 |
| XIII | Barang Dari Semen, Plester, Kaca, Keramik/ <i>Product Of Cement, Plester, Glass, Ceramic</i> | 99,97 | 99,10 |
| XIV | Mutiara Dan Batu Mulia Atau Semi Mulia/ <i>Pearl And Precious or Semi Precious Stones</i> | 99,94 | 73,04 |
| XV | Logam Tidak Mulia dan Barang darinya/ <i>Base Metals And Articles There Of</i> | 100,05 | 96,19 |
| XVI | Mesin, Perlengkapan Listrik Dan Alat Elektronik/ <i>Machinery, Electric And Electronic Equipment</i> | 100,01 | 96,35 |
| XVII | Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan Air/ <i>Vehicles, Aircraft, And Vessels</i> | 100,01 | 97,10 |
| XVIII | Alat Optik, Fotografi, Alat Musik/ <i>Optical, Photografic, Musical Instruments</i> | 99,90 | 94,22 |
| XIX | Senjata dan Amunisi; Bagian Dan Kelengkapannya/ <i>Arms And Amunition; Parts And Accesories</i> | – | – |
| XX | Berbagai Barang Hasil Pabrik/ <i>Miscellaneous Manufactures Articles</i> | 99,99 | 104,63 |
| XXI | Hasil Karya Seni, Barang Antik/ <i>Works Of Art, Antiques Special Provisions</i> | – | – |
| Jumlah/Total | | 100,02 | 91,48 |
| Nonmigas/Non-Oil and Gas | | 100,01 | 90,46 |
| Migas/Oil and Gas | | 99,95 | 96,40 |

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel 14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton) 2010–2014
Table Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| ASIA | | | | | |
| ASEAN | 36 380,5 | 40 962,8 | 43 373,4 | 43 763,7 | 43 579,8 |
| Thailand | 5 006,5 | 7 260,3 | 8 403,1 | 6 788,9 | 7 983,2 |
| Singapura/Singapore | 17 691,9 | 19 218,1 | 19 163,0 | 19 537,9 | 19 662,6 |
| Filipina/Philippines | 323,8 | 319,3 | 199,9 | 242,5 | 540,0 |
| Malaysia | 11 208,7 | 9 817,2 | 11 456,5 | 12 915,9 | 10 166,3 |
| Myanmar | 39,0 | 117,3 | 78,5 | 78,3 | 88,4 |
| Kamboja/Cambodia | 2,3 | 2,0 | 11,6 | 2,2 | 6,5 |
| Brunei Darussalam | 1 106,6 | 1 237,0 | 511,2 | 783,6 | 741,5 |
| Laos/Lao People's Dem. Rep, | 0,3 | 0,5 | 1,0 | 1,6 | 9,0 |
| Vietnam | 1 001,4 | 2 991,1 | 3 548,6 | 3 412,8 | 4 382,3 |
| Asia Lainnya/Rest of Asia | | | | | |
| Jepang/Japan | 3 976,9 | 4 121,1 | 4 765,1 | 5 106,3 | 4 419,3 |
| Tiongkok ¹ /China | 10 554,4 | 12 147,4 | 14 460,6 | 14 145,3 | 16 578,6 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 5 315,4 | 9 074,2 | 7 871,2 | 7 223,5 | 8 483,1 |
| Lainnya/Others | 18 121,2 | 20 615,0 | 21 959,0 | 23 173,9 | 22 395,1 |
| AFRIKA/AFRICA | 4 096,5 | 5 055,5 | 7 241,2 | 6 986,4 | 7 704,6 |
| AUSTRALIA & OCEANIA | | | | | |
| Australia | 7 523,5 | 8 156,3 | 9 126,3 | 9 543,1 | 13 786,3 |
| Selandia Baru/New Zealand | 571,2 | 537,6 | 585,1 | 638,4 | 619,3 |
| Oceania Lainnya/Rest of Oceania | 35,6 | 71,4 | 80,1 | 72,3 | 111,9 |
| AMERIKA/AMERICA | | | | | |
| NAFTA | 8 169,4 | 9 701,4 | 8 983,5 | 9 942,2 | 10 697,7 |
| Amerika Serikat/United States | 6 109,9 | 6 465,5 | 6 097,5 | 6 180,5 | 6 554,3 |
| Kanada/Canada | 1 997,8 | 3 138,2 | 2 758,9 | 3 417,5 | 4 049,5 |
| Meksiko/Mexico | 61,7 | 97,7 | 127,1 | 344,2 | 94,0 |
| Amerika Lainnya/Rest of America | 7 398,6 | 7 585,5 | 6 682,4 | 9 377,0 | 8 364,3 |
| EROPA/EUROPE | | | | | |
| Uni Eropa/European Union² | 3 702,3 | 4 021,9 | 4 151,1 | 4 108,1 | 3 398,7 |
| Inggris/United Kingdom | 579,4 | 766,5 | 666,7 | 517,3 | 368,9 |
| Belanda/Netherlands | 430,4 | 317,4 | 315,7 | 372,7 | 325,9 |
| Perancis/France | 341,7 | 409,3 | 522,7 | 473,3 | 320,3 |
| Jerman/Germany | 728,0 | 790,1 | 877,5 | 1 123,7 | 808,9 |
| Austria | 44,2 | 71,0 | 42,4 | 47,7 | 44,6 |
| Belgia/Belgium | 401,6 | 336,7 | 337,5 | 316,9 | 285,4 |
| Denmark | 26,6 | 28,6 | 43,6 | 32,7 | 29,7 |
| Swedia/Sweden | 158,5 | 187,6 | 252,7 | 215,6 | 235,9 |
| Finlandia/Finland | 61,3 | 69,4 | 65,7 | 74,7 | 65,2 |
| Irlandia/Ireland | 24,6 | 43,0 | 36,2 | 29,7 | 24,7 |
| Italia/Italy | 427,8 | 414,2 | 468,6 | 404,3 | 340,2 |
| Spanyol/Spain | 123,9 | 110,8 | 120,9 | 93,1 | 97,8 |
| Uni Eropa Lainnya | 354,3 | 477,3 | 400,9 | 406,4 | 451,2 |
| Others of European Union | | | | | |
| Eropa Lainnya/Rest of Europe | 4 855,5 | 6 171,5 | 7 004,6 | 7 029,4 | 7 595,5 |
| Jumlah/Total | 110 701,0 | 128 221,6 | 136 283,6 | 141 109,6 | 147 734,3 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

² Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/Since January 2007 the European Union comprises 27 countries

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$) 2010–2014
Table Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US\$) 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| ASIA | | | | | |
| ASEAN | 38 912,2 | 51 108,9 | 53 662,2 | 53 851,4 | 50 726,0 |
| Thailand | 7 470,7 | 10 405,1 | 11 438,5 | 10 703,1 | 9 781,0 |
| Singapura/Singapore | 20 240,8 | 25 964,7 | 26 087,3 | 25 581,8 | 25 185,7 |
| Filipina/Philippines | 706,3 | 852,4 | 799,7 | 777,4 | 699,7 |
| Malaysia | 8 648,7 | 10 404,9 | 12 243,5 | 13 322,5 | 10 855,4 |
| Myanmar | 31,9 | 71,3 | 63,5 | 73,2 | 122,1 |
| Kamboja/Cambodia | 4,7 | 7,9 | 11,6 | 17,8 | 18,7 |
| Brunei Darussalam | 666,2 | 1 018,4 | 419,8 | 645,4 | 594,3 |
| Laos/Lao People's D Rep | 0,6 | 1,3 | 3,3 | 7,6 | 51,3 |
| Vietnam | 1 142,3 | 2 382,9 | 2 595,0 | 2 722,6 | 3 417,8 |
| Asia Lainnya/Rest of Asia | | | | | |
| Jepang/Japan | 16 965,8 | 19 436,6 | 22 767,8 | 19 284,3 | 17 007,6 |
| Tiongkok ¹ /China | 20 424,2 | 26 212,2 | 29 385,8 | 29 849,5 | 30 624,3 |
| Korea Selatan/Korea Republic of | 7 703,0 | 12 999,7 | 11 970,4 | 11 592,6 | 11 847,4 |
| Lainnya/Others | 17 016,9 | 22 505,3 | 24 086,7 | 24 471,9 | 23 050,8 |
| AFRIKA/AFRICA | 2 455,4 | 4 029,9 | 5 703,4 | 5 549,6 | 5 465,6 |
| AUSTRALIA & OCEANIA | | | | | |
| Australia | 4 099,0 | 5 177,1 | 5 297,6 | 5 038,2 | 5 647,5 |
| Selandia Baru/New Zealand | 726,9 | 729,2 | 696,3 | 806,0 | 836,0 |
| Oceania lainnya/Rest of Oceania | 54,3 | 37,6 | 62,4 | 23,4 | 38,5 |
| AMERIKA/AMERICA | | | | | |
| NAFTA | 10 720,5 | 13 241,7 | 13 981,8 | 11 648,9 | 10 217,8 |
| Amerika Serikat/United States | 9 399,2 | 10 813,2 | 11 602,6 | 9 065,7 | 8 170,1 |
| Kanada/Canada | 1 108,4 | 2 015,8 | 1 810,8 | 2 067,4 | 1 860,2 |
| Meksiko/Mexico | 212,9 | 412,7 | 568,4 | 515,8 | 187,5 |
| Amerika Lainnya/Rest of America | 3 212,9 | 4 231,1 | 4 457,0 | 4 768,4 | 4 562,3 |
| EROPA/EUROPE | | | | | |
| Uni Eropa/European Union² | 9 862,5 | 12 499,7 | 14 132,2 | 13 708,1 | 12 691,4 |
| Inggris/United Kingdom | 937,9 | 1 173,9 | 1 366,3 | 1 081,9 | 894,8 |
| Belanda/Netherlands | 681,9 | 808,5 | 880,2 | 1 033,8 | 908,3 |
| Perancis/France | 1 340,5 | 2 004,6 | 1 924,2 | 1 590,7 | 1 332,5 |
| Jerman/Germany | 3 006,7 | 3 393,8 | 4 188,6 | 4 426,3 | 4 091,2 |
| Austria | 292,0 | 396,4 | 324,5 | 383,6 | 343,0 |
| Belgia/Belgium | 555,4 | 593,6 | 628,1 | 642,5 | 585,5 |
| Denmark | 168,4 | 176,2 | 173,5 | 199,3 | 168,0 |
| Swedia/Sweden | 725,6 | 886,2 | 1 298,7 | 825,6 | 691,1 |
| Finlandia/Finland | 358,7 | 500,1 | 448,8 | 442,5 | 668,4 |
| Irlandia/Ireland | 102,0 | 107,9 | 109,9 | 115,8 | 100,9 |
| Italia/Italy | 909,7 | 1 222,8 | 1 523,8 | 1 695,6 | 1 722,9 |
| Spanyol/Spain | 309,3 | 379,6 | 459,1 | 545,2 | 517,1 |
| Uni Eropa Lainnya/ Others of European Union | 474,4 | 856,1 | 806,5 | 725,3 | 667,9 |
| Eropa Lainnya/Rest of Europe | 3 509,7 | 5 226,6 | 5 485,9 | 6 036,4 | 5 463,4 |
| Jumlah/Total | 135 663,3 | 177 435,6 | 191 689,5 | 186 628,7 | 178 178,8 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

² Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/Since January 2007 the European Union comprises 27 countries

Tabel 14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2010–2014
Table 14.3.3 Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton) 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Provinsi Province (1) | Pelabuhan Utama Major Ports (2) | 2010 (3) | 2011 (4) | 2012 (5) | 2013 (6) | 2014 (7) |
|--|---------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Sumatera Utara | Belawan | 5 504,8 | 6 084,6 | 6 061,2 | 6 203,7 | 6 701,5 |
| Riau | Dumai | 1 169,8 | 2 144,7 | 2 022,1 | 1 704,2 | 1 745,3 |
| Kepulauan Riau | Pulau Sambu | 308,6 | 616,3 | 90,1 | 0,0 | 55,3 |
| Kepulauan Riau | Tanjung Uban | 755,5 | 878,0 | 2 268,5 | 2 518,1 | 2 282,4 |
| Sumatera Selatan | Musi River/Boom Baru | 395,4 | 599,8 | 589,5 | 663,0 | 1 060,7 |
| Lampung | Kota Agung | 1 140,0 | 1 469,3 | 1 776,0 | 1 752,5 | 1 613,5 |
| Sumatera Lainnya/Rest of Sumatera | | 7 728,1 | 9 197,5 | 10 302,9 | 9 915,2 | 9 905,4 |
| DKI Jakarta | Tanjung Priok | 28 655,3 | 33 608,7 | 36 971,5 | 36 879,8 | 35 678,0 |
| DKI Jakarta | Sukarno Hatta ¹ | 104,4 | 114,6 | 128,9 | 123,1 | 116,0 |
| Banten | Merak | 6 721,6 | 7 278,8 | 7 285,7 | 7 610,0 | 9 435,4 |
| Banten | Cigading | 6 926,2 | 7 628,0 | 7 978,6 | 9 849,9 | 12 638,3 |
| Jawa Tengah | Tanjung Emas | 3 117,2 | 3 622,4 | 3 762,1 | 4 276,0 | 4 225,0 |
| Jawa Tengah | Cilacap | 8 574,0 | 9 607,0 | 9 916,0 | 11 340,7 | 11 358,9 |
| Jawa Timur | Tanjung Perak | 15 685,0 | 17 799,3 | 18 166,6 | 18 288,9 | 18 543,0 |
| Jawa Lainnya/Rest of Java | | 9 305,4 | 13 206,8 | 14 612,6 | 13 961,0 | 16 090,9 |
| Bali | Ngurah Rai ¹ | 3,4 | 4,3 | 5,3 | 3,9 | 3,7 |
| Bali | Benoa/Loloan | 929,0 | 854,2 | 67,2 | 32,4 | 46,9 |
| NTB | Bima | 58,8 | 71,0 | 82,9 | 40,6 | 28,2 |
| NTT | Waingapu | 11,3 | 23,9 | 96,5 | 52,7 | 3,5 |
| Bali dan Nusa Tenggara lainnya Rest of Bali and Nusa Tenggara | | 104,4 | 57,7 | 52,7 | 397,9 | 249,1 |
| Kalimantan Barat | Pontianak | 154,7 | 180,6 | 380,0 | 524,5 | 678,3 |
| Kalimantan Selatan | Kota Baru | 2 123,5 | 2 673,8 | 2 900,3 | 2 726,0 | 2 433,4 |
| Kalimantan Timur | Balikpapan | 7 171,5 | 5 714,5 | 5 534,6 | 7 235,7 | 7 125,2 |
| Kalimantan Timur | Samarinda | 474,6 | 423,8 | 395,2 | 396,1 | 514,3 |
| Kalimantan Timur | Tanjung Sangata | 177,2 | 476,4 | 765,1 | 891,4 | 660,8 |
| Kalimantan Utara | Lingkas Tarakan | – | – | – | 284,4 | 235,9 |
| Kalimantan Lainnya/Rest of Kalimantan | | 810,1 | 940,0 | 979,8 | 1 083,3 | 1 165,8 |
| Sulawesi Utara | Bitung | 36,5 | 136,8 | 141,2 | 119,6 | 83,8 |
| Sulawesi Tengah | Pantoloan | 16,9 | 22,7 | 4,0 | 13,4 | 47,5 |
| Sulawesi Selatan | Ujungpandang | 1 156,1 | 1 328,4 | 1 406,9 | 863,9 | 1 027,8 |
| Sulawesi Selatan | Malili, Sulawesi | 489,6 | 380,4 | 243,0 | 313,8 | 322,1 |
| Sulawesi Lainnya/Rest of Sulawesi | | 51,0 | 280,6 | 485,7 | 520,2 | 845,1 |
| Maluku | Ambon | 291,4 | 333,6 | 389,2 | 344,7 | 383,2 |
| Papua Barat | Sorong | 9,7 | 24,1 | 14,0 | 8,9 | 6,2 |
| Papua | Amamapare | 479,1 | 379,4 | 393,7 | 160,7 | 391,2 |
| Maluku dan Papua Lainnya Rest of Maluku and Papua | | 60,9 | 59,6 | 14,0 | 9,4 | 32,6 |
| Jumlah/Total | | 110 701,0 | 128 221,6 | 136 283,6 | 141 109,6 | 147 734,3 |

Catatan/Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014
Table Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US\$), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Provinsi Province | Pelabuhan Utama Major Ports | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|--------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Sumatera Utara | Belawan | 3 296,3 | 4 606,5 | 4 775,6 | 4 826,3 | 4 777,7 |
| Riau | Dumai | 504,7 | 1 175,2 | 1 084,9 | 1 064,5 | 778,1 |
| Kepulauan Riau | Pulau Sambu | 163,2 | 513,8 | 105,6 | 0,0 | 223,5 |
| Kepulauan Riau | Tanjung Uban | 955,0 | 1 214,6 | 2 624,9 | 2 417,3 | 2 072,7 |
| Sumatera Selatan | Musi River/Boom Baru | 359,3 | 552,2 | 506,4 | 551,3 | 740,0 |
| Lampung | Kota Agung | 866,7 | 1 247,8 | 1 716,2 | 1 552,9 | 1 393,1 |
| Sumatera Lainnya/Rest of Sumatera | | 11 738,0 | 13 694,0 | 15 158,5 | 14 218,2 | 13 189,9 |
| DKI Jakarta | Tanjung Priok | 60 071,5 | 77 260,8 | 81 102,9 | 77 412,0 | 72 616,2 |
| DKI Jakarta | Sukarno Hatta ¹ | 9 690,4 | 11 047,9 | 15 303,6 | 12 110,4 | 11 663,4 |
| Banten | Merak | 5 096,1 | 6 904,5 | 6 463,0 | 6 631,8 | 7 257,9 |
| Banten | Cigading | 2 507,6 | 3 549,8 | 3 961,7 | 4 059,0 | 3 347,7 |
| Jawa Tengah | Tanjung Emas | 4 385,7 | 4 904,8 | 5 103,1 | 5 704,7 | 5 949,5 |
| Jawa Tengah | Cilacap | 5 233,1 | 8 093,3 | 8 869,3 | 10 031,1 | 9 818,4 |
| Jawa Timur | Tanjung Perak | 12 475,2 | 15 721,7 | 16 430,7 | 17 463,6 | 17 449,7 |
| Jawa Lainnya/Rest of Java | | 6 216,4 | 11 240,8 | 12 336,4 | 11 795,4 | 11 533,3 |
| Bali | Ngurah Rai ¹ | 90,4 | 122,6 | 129,3 | 102,9 | 83,3 |
| Bali | Benoa/Loloan | 828,1 | 911,8 | 41,9 | 36,9 | 161,9 |
| NTB | Bima | 287,6 | 306,8 | 263,7 | 171,9 | 97,9 |
| NTT | Waingapu | 5,8 | 12,0 | 41,4 | 19,0 | 2,3 |
| Bali dan Nusa Tenggara lainnya Rest of Bali and Nusa Tenggara | | 91,7 | 66,2 | 60,0 | 426,4 | 182,4 |
| Kalimantan Barat | Pontianak | 131,1 | 207,6 | 470,2 | 404,5 | 428,7 |
| Kalimantan Selatan | Kota Baru | 1 419,4 | 2 593,7 | 2 752,7 | 2 478,1 | 2 127,9 |
| Kalimantan Timur | Balikpapan | 5 042,8 | 5 572,6 | 6 122,0 | 7 228,0 | 6 557,7 |
| Kalimantan Timur | Samarinda | 486,2 | 513,1 | 543,7 | 439,7 | 533,8 |
| Kalimantan Timur | Tanjung Sangata | 334,5 | 742,5 | 1 135,5 | 1 008,2 | 699,8 |
| Kalimantan Utara | Lingkas Tarakan | – | – | – | 93,7 | 33,0 |
| Kalimantan Lainnya/Rest of Kalimantan | | 913,4 | 1 306,9 | 1 303,6 | 1 328,8 | 1 192,6 |
| Sulawesi Utara | Bitung | 70,8 | 144,4 | 122,6 | 106,5 | 117,7 |
| Sulawesi Tengah | Pantoloan | 11,8 | 11,9 | 2,7 | 15,5 | 42,1 |
| Sulawesi Selatan | Ujungpandang | 688,8 | 1 072,1 | 872,3 | 876,7 | 570,8 |
| Sulawesi Selatan | Malili, Sulawesi | 266,8 | 292,4 | 308,5 | 313,1 | 243,5 |
| Sulawesi Lainnya/Rest of Sulawesi | | 58,3 | 269,7 | 497,1 | 838,6 | 847,3 |
| Maluku | Ambon | 312,3 | 340,9 | 423,8 | 354,7 | 387,0 |
| Papua Barat | Sorong | 46,7 | 40,3 | 14,2 | 30,3 | 27,5 |
| Papua | Amamapare | 921,7 | 1 099,2 | 1 020,4 | 503,9 | 1 011,2 |
| Maluku dan Papua Lainnya Rest of Maluku and Papua | | 95,9 | 81,2 | 21,1 | 12,8 | 19,6 |
| Jumlah/Total | | 135 663,3 | 177 435,6 | 191 689,5 | 186 628,7 | 178 178,8 |

Catatan/Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport

Tabel 14.3.5 **Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1999–2014**
Table *Imports by Broad Economic Category, 1999–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Tahun Year | Barang Konsumsi Consumption Goods | Bahan Baku dan Barang Penolong Raw Materials and Auxiliary Goods | Barang Modal Capital Goods | Jumlah Total |
|---|--|---|-------------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | |
| 1999 | 7 324,5 | 54 175,4 | 740,9 | 62 240,8 |
| 2000 | 5 241,2 | 61 076,8 | 1 070,9 | 67 388,9 |
| 2001 | 4 071,2 | 60 245,1 | 1 250,5 | 65 566,8 |
| 2002 | 5 643,4 | 65 989,3 | 1 108,5 | 72 741,2 |
| 2003 | 4 903,4 | 63 952,7 | 849,0 | 69 705,1 |
| 2004 | 4 749,9 | 75 357,5 | 1 213,2 | 81 320,6 |
| 2005 | 5 562,1 | 76 582,9 | 1 519,5 | 83 664,5 |
| 2006 | 4 706,6 | 77 353,7 | 1 748,6 | 83 808,9 |
| 2007 | 6 714,4 | 81 741,0 | 1 480,2 | 89 935,6 |
| 2008 ¹ | 5 368,1 | 90 686,2 | 2 610,0 | 98 664,3 |
| 2009 ¹ | 4 056,6 | 84 720,0 | 2 577,8 | 91 354,4 |
| 2010 ¹ | 5 604,5 | 101 817,6 | 3 278,9 | 110 701,0 |
| 2011 ¹ | 8 110,5 | 116 101,8 | 4 009,3 | 128 221,6 |
| 2012 ¹ | 6 966,7 | 124 955,5 | 4 361,4 | 136 283,6 |
| 2013 ¹ | 5 285,7 | 132 395,7 | 3 428,2 | 141 109,6 |
| 2014 ¹ | 5 599,1 | 138 827,9 | 3 307,3 | 147 734,3 |
| Nilai CIF/CIF value: 000 000 US \$ | | | | |
| 1999 | 2 468,3 | 18 475,0 | 3 060,0 | 24 003,3 |
| 2000 | 2 718,7 | 26 018,7 | 4 777,4 | 33 514,8 |
| 2001 | 2 251,2 | 23 879,4 | 4 831,5 | 30 962,1 |
| 2002 | 2 650,5 | 24 227,5 | 4 410,9 | 31 288,9 |
| 2003 | 2 862,8 | 25 496,3 | 4 191,6 | 32 550,7 |
| 2004 | 3 786,5 | 36 204,2 | 6 533,8 | 46 524,5 |
| 2005 | 4 620,5 | 44 792,0 | 8 288,4 | 57 700,9 |
| 2006 | 4 738,2 | 47 171,4 | 9 155,9 | 61 065,5 |
| 2007 | 6 539,1 | 56 484,7 | 11 449,6 | 74 473,4 |
| 2008 ¹ | 8 303,7 | 99 492,7 | 21 400,9 | 129 197,3 |
| 2009 ¹ | 6 752,6 | 69 638,1 | 20 438,5 | 96 829,2 |
| 2010 ¹ | 9 991,6 | 98 755,1 | 26 916,6 | 135 663,3 |
| 2011 ¹ | 13 392,9 | 130 934,3 | 33 108,4 | 177 435,6 |
| 2012 ¹ | 13 408,6 | 140 126,1 | 38 154,8 | 191 689,5 |
| 2013 ¹ | 13 138,9 | 141 957,9 | 31 531,9 | 186 628,7 |
| 2014 ¹ | 12 667,2 | 136 208,6 | 29 303,0 | 178 178,8 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kawasan Berikat/Including Bounded Zones

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1999–2014
Table Imports of Consumption Goods, 1999–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Tahun Year | Jumlah Total | Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga <i>Food and Beverages Mainly for Households</i> | | Bahan Bakar dan Pelumas Olahan <i>Processed Fuel and Lubricants</i> | Alat Angkutan Bukan untuk Industri <i>Transport Equipment not for Industry</i> | Barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i> | | |
|---|-----------------|---|----------------------------|---|--|---|--|--|
| | | Utama <i>Primary</i> | Olahan <i>Processed</i> | | | Tahan Lama <i>Durable</i> | Setengah Tahan Lama <i>Semi Durable</i> | Tidak Tahan Lama <i>Non Durable</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | | | | |
| 1999 | 7 324,5 | 471,8 | 5 077,6 | 1 558,3 | 6,5 | 37,0 | 87,9 | 85,4 |
| 2000 | 5 241,2 | 619,8 | 2 010,3 | 2 181,1 | 49,2 | 78,8 | 173,1 | 128,9 |
| 2001 | 4 071,2 | 642,7 | 1 119,3 | 1 938,2 | 31,7 | 64,8 | 135,9 | 138,6 |
| 2002 | 5 643,4 | 661,9 | 2 325,9 | 2 232,0 | 20,7 | 74,8 | 163,1 | 165,0 |
| 2003 | 4 903,4 | 607,8 | 2 158,6 | 1 669,3 | 41,9 | 82,8 | 191,9 | 151,1 |
| 2004 | 4 749,9 | 843,6 | 1 293,7 | 1 941,1 | 61,0 | 128,0 | 276,3 | 206,2 |
| 2005 | 5 562,1 | 880,2 | 1 628,0 | 2 383,9 | 55,1 | 144,4 | 269,4 | 201,1 |
| 2006 | 4 706,6 | 962,6 | 1 650,5 | 1 368,2 | 56,4 | 146,6 | 285,6 | 236,7 |
| 2007 | 6 714,4 | 1 128,6 | 3 051,3 | 1 770,6 | 81,6 | 173,2 | 288,4 | 220,7 |
| 2008 ¹ | 5 368,1 | 1 216,4 | 1 606,3 | 1 676,0 | 119,2 | 187,7 | 336,3 | 226,2 |
| 2009 ¹ | 4 056,6 | 1 313,1 | 931,7 | 1 027,1 | 110,1 | 150,7 | 257,4 | 266,5 |
| 2010 ¹ | 5 604,5 | 1 368,5 | 1 935,0 | 1 354,9 | 184,8 | 200,9 | 323,2 | 237,2 |
| 2011 ¹ | 8 110,5 | 1 805,4 | 3 604,7 | 1 655,7 | 157,1 | 245,4 | 391,6 | 250,6 |
| 2012 ¹ | 6 966,7 | 1 681,5 | 2 519,9 | 1 436,2 | 225,9 | 283,5 | 430,7 | 389,0 |
| 2013 ¹ | 5 285,7 | 1 353,0 | 1 279,0 | 1 413,3 | 203,6 | 289,0 | 416,1 | 331,7 |
| 2014 ¹ | 5 599,1 | 1 465,2 | 1 697,0 | 1 341,7 | 137,7 | 257,5 | 372,1 | 327,9 |
| Nilai CIF/CIF value: 000 000 US \$ | | | | | | | | |
| 1999 | 2 468,3 | 227,1 | 1 397,5 | 293,0 | 85,7 | 82,5 | 156,1 | 226,4 |
| 2000 | 2 718,7 | 332,7 | 680,0 | 611,7 | 200,9 | 212,8 | 315,4 | 365,2 |
| 2001 | 2 251,2 | 320,6 | 502,3 | 457,0 | 162,7 | 171,8 | 214,0 | 422,8 |
| 2002 | 2 650,5 | 364,5 | 719,4 | 499,7 | 119,7 | 211,7 | 266,6 | 468,9 |
| 2003 | 2 862,8 | 345,1 | 797,7 | 432,6 | 246,2 | 256,6 | 312,3 | 472,3 |
| 2004 | 3 786,5 | 451,7 | 827,6 | 757,0 | 404,1 | 314,7 | 357,7 | 673,7 |
| 2005 | 4 620,5 | 419,3 | 1 085,7 | 1 294,9 | 355,6 | 342,1 | 395,8 | 727,1 |
| 2006 | 4 738,2 | 600,3 | 1 215,7 | 836,4 | 330,2 | 351,4 | 591,9 | 812,3 |
| 2007 | 6 539,1 | 764,7 | 1 950,5 | 1 197,8 | 620,3 | 463,8 | 677,5 | 864,5 |
| 2008 ¹ | 8 303,7 | 797,4 | 1 903,1 | 1 617,2 | 800,0 | 822,1 | 1 134,7 | 1 229,2 |
| 2009 ¹ | 6 752,6 | 955,6 | 1 367,3 | 591,2 | 889,8 | 818,3 | 941,0 | 1 189,4 |
| 2010 ¹ | 9 991,6 | 1 166,9 | 2 439,6 | 970,3 | 1 430,6 | 1 075,0 | 1 367,7 | 1 541,5 |
| 2011 ¹ | 13 392,9 | 1 847,8 | 3 626,1 | 1 625,5 | 1 532,1 | 1 288,3 | 1 774,1 | 1 699,0 |
| 2012 ¹ | 13 408,6 | 1 541,4 | 2 836,9 | 1 435,3 | 2 130,0 | 1 584,6 | 1 953,9 | 1 926,5 |
| 2013 ¹ | 13 138,9 | 1 385,6 | 2 443,0 | 1 350,9 | 2 030,7 | 1 599,6 | 2 164,0 | 2 165,1 |
| 2014 ¹ | 12 667,2 | 1 542,3 | 2 755,0 | 1 222,9 | 1 584,4 | 1 418,3 | 1 993,8 | 2 150,5 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kawasan Berikat/Including Bounded Zones

Tabel 14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1999–2014
Table Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1999–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Tahun Year | Jumlah Total | Makanan dan Minuman untuk Industri <i>Food and Beverages Mainly for Industry</i> | | Bahan Baku untuk Industri <i>Raw Materials for Industry</i> | | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i> | | Suku Cadang dan Perlengkapan <i>Spare Parts and Accessories</i> | |
|---|-----------------|---|----------------------------|--|----------------------------|---|----------------------------|--|---|
| | | Utama <i>Primary</i> | Olahan <i>Processed</i> | Utama <i>Primary</i> | Olahan <i>Processed</i> | Utama <i>Primary</i> | Olahan <i>Processed</i> | Untuk Barang Modal <i>For Capital Goods</i> | Untuk Alat Angkutan <i>For Transport Equipment</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | | | | | |
| 1999 | 54 175,4 | 4 973,6 | 1 958,7 | 10 593,2 | 13 906,0 | 11 695,8 | 10 606,1 | 280,0 | 162,0 |
| 2000 | 61 076,8 | 5 310,4 | 1 954,8 | 11 608,8 | 18 028,9 | 11 614,3 | 11 772,0 | 390,5 | 397,1 |
| 2001 | 60 245,1 | 4 139,4 | 1 747,7 | 12 220,5 | 17 319,2 | 14 206,0 | 9 843,9 | 388,5 | 379,9 |
| 2002 | 65 989,3 | 5 953,2 | 1 416,2 | 11 469,2 | 17 548,0 | 15 900,8 | 12 939,4 | 389,6 | 372,9 |
| 2003 | 63 952,7 | 5 080,1 | 1 724,7 | 10 865,5 | 16 691,5 | 20 240,5 | 8 637,7 | 333,3 | 379,4 |
| 2004 | 75 357,5 | 5 921,4 | 1 322,3 | 13 360,3 | 20 742,6 | 19 028,4 | 14 025,0 | 447,7 | 509,8 |
| 2005 | 76 582,9 | 5 780,0 | 2 105,4 | 10 588,2 | 22 548,8 | 15 748,5 | 18 665,0 | 531,9 | 615,1 |
| 2006 | 77 353,7 | 5 946,4 | 1 948,6 | 12 953,3 | 23 520,8 | 14 754,8 | 17 121,5 | 482,2 | 626,1 |
| 2007 | 81 741,0 | 6 467,2 | 3 113,0 | 12 363,9 | 26 016,6 | 15 222,2 | 17 495,9 | 585,8 | 476,4 |
| 2008 ¹ | 90 686,2 | 6 133,6 | 1 675,2 | 13 929,7 | 33 451,1 | 12 868,1 | 20 695,3 | 1 080,3 | 852,9 |
| 2009 ¹ | 84 720,0 | 6 413,1 | 2 950,1 | 11 915,9 | 27 571,8 | 15 381,7 | 19 182,8 | 829,6 | 475,0 |
| 2010 ¹ | 101 817,6 | 7 067,3 | 3 208,9 | 16 062,3 | 35 061,1 | 14 346,1 | 24 390,7 | 991,6 | 689,6 |
| 2011 ¹ | 116 101,8 | 8 207,2 | 4 282,5 | 18 811,0 | 41 188,5 | 13 316,2 | 28 313,5 | 1 148,5 | 834,4 |
| 2012 ¹ | 124 955,5 | 8 565,5 | 4 558,3 | 16 528,3 | 50 329,6 | 12 656,7 | 29 445,6 | 1 912,4 | 959,1 |
| 2013 ¹ | 132 395,7 | 9 026,4 | 4 935,2 | 20 431,0 | 48 510,5 | 16 534,6 | 30 741,0 | 1 223,8 | 993,2 |
| 2014 ¹ | 138 827,9 | 10 067,2 | 4 502,7 | 23 163,1 | 49 892,1 | 18 458,8 | 30 588,3 | 1 201,3 | 954,4 |
| Nilai CIF/CIF value: 000 000 US \$ | | | | | | | | | |
| 1999 | 18 475,0 | 1 113,2 | 525,3 | 1 597,2 | 8 910,1 | 1 596,4 | 1 816,0 | 1 899,1 | 1 017,7 |
| 2000 | 26 018,7 | 1 009,8 | 507,6 | 2 020,3 | 12 421,4 | 2 531,3 | 2 960,9 | 2 223,4 | 2 344,0 |
| 2001 | 23 879,4 | 797,1 | 503,6 | 2 228,9 | 10 970,2 | 2 890,0 | 2 214,0 | 2 147,6 | 2 128,0 |
| 2002 | 24 227,5 | 1 096,5 | 441,2 | 1 758,6 | 10 541,7 | 3 218,9 | 2 917,1 | 2 205,2 | 2 048,3 |
| 2003 | 25 496,3 | 1 127,3 | 531,6 | 1 697,9 | 10 570,8 | 5 056,4 | 2 244,2 | 2 089,2 | 2 178,9 |
| 2004 | 36 204,2 | 1 456,7 | 568,6 | 2 236,3 | 15 357,8 | 5 847,0 | 5 284,2 | 2 815,2 | 2 638,4 |
| 2005 | 44 792,0 | 1 325,3 | 830,4 | 2 064,4 | 17 407,0 | 6 810,7 | 9 494,6 | 3 653,0 | 3 206,6 |
| 2006 | 47 171,4 | 1 352,2 | 909,1 | 2 438,7 | 18 050,7 | 7 866,9 | 10 304,2 | 3 507,6 | 2 742,0 |
| 2007 | 56 484,7 | 2 079,1 | 1 537,1 | 2 827,4 | 21 759,1 | 9 067,8 | 11 666,5 | 4 623,7 | 2 924,0 |
| 2008 ¹ | 99 492,7 | 3 244,4 | 1 271,6 | 4 722,3 | 40 312,9 | 10 086,6 | 18 825,2 | 14 542,6 | 6 487,1 |
| 2009 ¹ | 69 638,1 | 2 640,9 | 1 582,0 | 2 901,7 | 29 248,7 | 7 387,3 | 10 885,6 | 11 000,0 | 3 991,9 |
| 2010 ¹ | 98 755,1 | 3 074,8 | 2 165,9 | 4 539,5 | 41 714,3 | 8 553,5 | 17 734,5 | 14 815,6 | 6 157,0 |
| 2011 ¹ | 130 934,3 | 4 186,7 | 3 330,2 | 6 813,2 | 53 409,6 | 11 173,5 | 27 733,5 | 16 937,9 | 7 349,7 |
| 2012 ¹ | 140 126,1 | 4 101,0 | 3 349,3 | 5 639,7 | 59 437,1 | 10 853,3 | 29 897,3 | 18 126,1 | 8 722,3 |
| 2013 ¹ | 141 957,9 | 4 354,4 | 3 685,2 | 6 299,2 | 58 353,3 | 13 673,1 | 29 816,4 | 16 803,4 | 8 972,9 |
| 2014 ¹ | 136 208,6 | 4 935,4 | 3 247,1 | 6 001,7 | 57 171,7 | 13 369,4 | 28 739,5 | 15 679,3 | 7 064,5 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kawasan Berikat/Including Bounded Zones

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.8 **Impor Barang Modal, 1999–2014**
Table **Imports of Capital Goods, 1999–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Tahun Year | Jumlah Total | Barang Modal Kecuali Alat Angkutan Capital Goods Excluding Transport Equipment | Mobil Penumpang Passenger Cars | Alat Angkutan untuk Industry Transport Equipment for Industry |
|---|-----------------|--|-----------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | |
| 1999 | 740,9 | 553,8 | 1,0 | 186,1 |
| 2000 | 1 070,9 | 755,5 | 12,9 | 302,5 |
| 2001 | 1 250,5 | 888,2 | 14,1 | 348,2 |
| 2002 | 1 108,5 | 729,6 | 7,4 | 371,5 |
| 2003 | 849,0 | 647,5 | 18,8 | 182,7 |
| 2004 | 1 213,2 | 825,2 | 34,9 | 353,1 |
| 2005 | 1 519,5 | 968,8 | 34,5 | 516,2 |
| 2006 | 1 748,6 | 937,9 | 25,1 | 785,6 |
| 2007 | 1 480,2 | 1 107,7 | 45,7 | 326,8 |
| 2008 ¹ | 2 610,0 | 1 792,5 | 61,6 | 755,9 |
| 2009 ¹ | 2 577,8 | 1 395,4 | 45,4 | 1 137,0 |
| 2010 ¹ | 3 278,9 | 1 826,8 | 94,6 | 1 357,5 |
| 2011 ¹ | 4 009,3 | 2 333,2 | 89,6 | 1 586,5 |
| 2012 ¹ | 4 361,4 | 2 614,9 | 125,1 | 1 621,4 |
| 2013 ¹ | 3 428,2 | 2 432,6 | 108,3 | 887,3 |
| 2014 ¹ | 3 307,3 | 2 479,0 | 72,8 | 755,5 |
| Nilai CIF/CIF value: 000 000 US \$ | | | | |
| 1999 | 3 060,0 | 2 735,8 | 10,0 | 314,2 |
| 2000 | 4 777,4 | 4 275,4 | 95,6 | 406,4 |
| 2001 | 4 831,5 | 4 121,6 | 91,3 | 618,6 |
| 2002 | 4 410,9 | 3 768,0 | 49,4 | 593,5 |
| 2003 | 4 191,6 | 3 526,9 | 141,5 | 523,2 |
| 2004 | 6 533,8 | 5 411,2 | 290,3 | 832,3 |
| 2005 | 8 288,4 | 6 470,2 | 293,0 | 1 525,2 |
| 2006 | 9 155,9 | 6 220,7 | 227,5 | 2 707,7 |
| 2007 | 11 449,6 | 8 414,6 | 390,9 | 2 644,1 |
| 2008 ¹ | 21 400,9 | 16 249,9 | 574,8 | 4 576,2 |
| 2009 ¹ | 20 438,5 | 13 311,8 | 451,2 | 6 675,5 |
| 2010 ¹ | 26 916,6 | 18 777,0 | 918,0 | 7 221,6 |
| 2011 ¹ | 33 108,4 | 23 660,1 | 1 029,0 | 8 419,3 |
| 2012 ¹ | 38 154,8 | 26 659,3 | 1 515,3 | 9 980,4 |
| 2013 ¹ | 31 531,9 | 26 128,2 | 1 192,4 | 4 211,8 |
| 2014 ¹ | 29 303,0 | 25 661,8 | 783,8 | 2 857,4 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kawasan Berikat/Including Bounded Zones

Tabel 14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2010-2014
Table Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2010-2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|------------------|--------------------|--------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Vietnam/Viet Nam | 467 369,6 | 1 778 480,6 | 1 084 782,8 | 171 286,6 | 306 418,1 |
| Thailand | 209 127,8 | 938 695,7 | 315 352,7 | 94 633,9 | 366 203,5 |
| Tiongkok ¹ /China | 3 637,4 | 4 674,8 | 3 099,3 | 639,8 | 1 416,7 |
| India | 601,3 | 4 064,6 | 259 022,6 | 107 538,0 | 90 653,8 |
| Pakistan | 4 992,1 | 14 342,3 | 133 078,0 | 75 813,0 | 61 715,0 |
| Amerika Serikat/United States | 1 644,1 | 2 074,1 | 2 445,5 | 2 790,4 | 1 078,6 |
| Taiwan | 0,0 | 5 000,0 | 0,0 | 1 240,0 | 840,0 |
| Singapura/Singapore | 10,8 | 1 506,5 | 22,5 | 0,5 | 0,0 |
| Lainnya/Others | 198,4 | 1 637,6 | 12 568,9 | 18 722,5 | 15 838,0 |
| Jumlah/Total | 687 581,5 | 2 750 476,2 | 1 810 372,3 | 472 664,7 | 844 163,7 |
| Nilai Value: CIF 000 US\$ | | | | | |
| Vietnam/Viet Nam | 232 915,7 | 946 490,1 | 564 925,7 | 97 303,3 | 143 536,0 |
| Thailand | 109 133,7 | 533 001,9 | 186 171,4 | 61 787,5 | 175 387,4 |
| Tiongkok ¹ /China | 12 728,5 | 15 467,1 | 11 205,6 | 1 526,5 | 4 101,5 |
| India | 1 767,5 | 6 307,9 | 122 189,0 | 44 989,1 | 34 299,5 |
| Pakistan | 1 765,8 | 6 053,4 | 52 483,4 | 29 996,9 | 23 909,3 |
| Amerika Serikat/United States | 1 745,5 | 2 489,6 | 2 718,6 | 2 983,6 | 1 294,3 |
| Taiwan | 0,0 | 1 050,0 | 0,0 | 465,6 | 252,0 |
| Singapura/Singapore | 27,6 | 981,9 | 32,2 | 1,4 | 0,0 |
| Lainnya/Others | 700,7 | 1 321,6 | 5 897,3 | 6 948,2 | 5 398,5 |
| Jumlah/Total | 360 785,0 | 1 513 163,5 | 945 623,2 | 246 002,1 | 388 178,5 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014
Table Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 23,8 | 71,0 | 16,5 | 34,1 | 25,2 |
| Korea Selatan/Korea, Republic Of | 130,8 | 149,9 | 337,9 | 319,5 | 247,1 |
| Tiongkok ¹ /China | 477,6 | 857,7 | 1 363,1 | 1 051,8 | 1 672,4 |
| Thailand | 52,0 | 61,1 | 43,4 | 18,2 | 2,8 |
| Philipina/Philippines | 38,5 | 19,0 | 0,2 | 8,3 | 0,6 |
| Malaysia | 143,9 | 194,7 | 206,0 | 239,5 | 292,6 |
| Yordania/Jordan | 104,2 | 197,4 | 268,7 | 359,2 | 170,3 |
| Australia | 403,1 | 375,4 | 279,9 | 208,1 | 223,4 |
| Kanada/Canada | 703,3 | 1 538,7 | 1 324,3 | 1 335,4 | 1 407,6 |
| Jerman/Germany | 154,8 | 164,9 | 174,2 | 167,6 | 136,0 |
| Norwegia/Norway | 109,4 | 115,2 | 132,6 | 88,5 | 155,7 |
| Rusia/Russia Federation | 428,3 | 1 058,7 | 768,2 | 191,4 | 634,2 |
| Lainnya/Others | 1 426,9 | 1 603,1 | 1 608,6 | 964,9 | 1 686,0 |
| Jumlah/Total | 4 196,6 | 6 406,8 | 6 523,6 | 4 986,5 | 6 653,9 |
| Nilai CIF Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 6,5 | 22,1 | 7,1 | 7,4 | 5,9 |
| Korea Selatan/Korea, Republic Of | 26,6 | 40,7 | 91,2 | 66,3 | 43,8 |
| Tiongkok ¹ /China | 162,4 | 394,3 | 597,8 | 313,5 | 445,2 |
| Thailand | 25,8 | 34,7 | 24,5 | 8,9 | 2,2 |
| Philipina/Philippines | 23,5 | 12,1 | 0,2 | 3,9 | 0,7 |
| Malaysia | 71,9 | 99,5 | 113,4 | 131,7 | 132,4 |
| Yordania/Jordan | 40,5 | 89,1 | 135,6 | 157,4 | 53,2 |
| Australia | 136,4 | 129,7 | 70,3 | 39,3 | 43,1 |
| Kanada/Canada | 281,8 | 703,1 | 646,7 | 566,2 | 442,0 |
| Jerman/Germany | 60,3 | 73,8 | 85,1 | 72,4 | 47,0 |
| Norwegia/Norway | 54,1 | 67,8 | 76,6 | 47,2 | 77,2 |
| Rusia/Russia Federation | 155,3 | 466,5 | 369,7 | 76,6 | 196,3 |
| Lainnya/Others | 358,3 | 454,1 | 401,1 | 256,8 | 333,1 |
| Jumlah/Total | 1 403,4 | 2 587,5 | 2 619,3 | 1 747,6 | 1 822,1 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014
Table Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: ton | | | | | |
| Malaysia | 1 240 687,1 | 749 510,3 | 589 448,0 | 434 340,7 | 296 480,4 |
| Tiongkok ¹ /China | 280 080,4 | 3 770,9 | 26 201,6 | 72 863,1 | 57 615,1 |
| Taiwan | 186 656,4 | 297 155,2 | 367 908,8 | 526 941,6 | 42 072,0 |
| Thailand | 94 254,7 | 143 995,4 | 800 077,2 | 6,0 | 653 256,2 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 103,6 | 215 160,9 | 145 965,6 | 197 853,4 | 196 775,6 |
| Perancis/France | 1 189,3 | 1 662,7 | 1 635,3 | 877,8 | 208,6 |
| Belanda/Netherlands | 842,8 | 1 192,7 | 766,2 | 669,0 | 64,8 |
| Vietnam | 0,0 | 467 368,0 | 1 378 789,8 | 2 275 774,7 | 2 674 916,4 |
| Switzerland | 0,0 | 28 463,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Croasia/Croatia | 357,0 | 420,0 | 273,0 | 418,7 | 0,0 |
| Lainnya/Others | 45 019,1 | 1 170,6 | 24 748,1 | 215 300,7 | 135 048,8 |
| Jumlah/Total | 1 849 190,4 | 1 909 869,7 | 3 335 813,6 | 3 725 045,7 | 4 056 438,0 |
| Nilai CIF Value: 000 US\$ | | | | | |
| Malaysia | 47 342,7 | 33 307,5 | 31 684,1 | 24 867,0 | 16 755,0 |
| Tiongkok ¹ /China | 16 799,2 | 2 266,0 | 3 172,7 | 6 140,8 | 4 076,5 |
| Taiwan | 8 337,0 | 14 148,2 | 23 749,9 | 31 594,7 | 3 286,7 |
| Thailand | 4 084,3 | 7 736,6 | 46 650,9 | 1,1 | 34 502,5 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 100,6 | 10 524,2 | 8 012,3 | 10 424,4 | 9 836,8 |
| Perancis/France | 800,2 | 1 265,4 | 1 295,9 | 641,2 | 147,8 |
| Belanda/Netherlands | 708,4 | 1 053,2 | 673,2 | 580,1 | 53,9 |
| Vietnam | 0,0 | 24 355,2 | 94 517,9 | 167 640,8 | 173 309,9 |
| Switzerland | 0,0 | 1 237,8 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Croasia/Croatia | 197,6 | 216,5 | 158,4 | 257,9 | 0,0 |
| Lainnya/Others | 3 385,6 | 1 120,2 | 3 255,8 | 12 919,8 | 7 625,9 |
| Jumlah/Total | 81 755,6 | 97 230,8 | 213 171,1 | 255 067,8 | 249 595,0 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya ¹ Menurut Negara Asal Utama 2010–2014
Table Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products ¹ by Major Countries of Origin, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Singapura/Singapore | 13 820,3 | 15 445,1 | 14 899,5 | 15 759,8 | 15 696,3 |
| Malaysia | 6 561,7 | 5 188,1 | 6 235,5 | 7 940,9 | 5 586,7 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 6 030,7 | 5 363,8 | 4 680,3 | 6 243,0 | 6 754,5 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 3 146,6 | 5 936,0 | 3 810,1 | 3 065,5 | 4 616,5 |
| Kuwait | 1 779,3 | 1 332,0 | 1 992,2 | 1 326,2 | 1 371,5 |
| Brunei Darussalam | 1 089,8 | 1 207,9 | 477,9 | 767,7 | 695,7 |
| Nigeria | 1 484,4 | 1 855,8 | 3 136,8 | 3 715,9 | 4 033,4 |
| Azerbaijan | 1 517,6 | 2 053,6 | 1 463,6 | 2 152,9 | 3 032,7 |
| Tiongkok ² /China | 1 079,6 | 747,2 | 444,1 | 265,3 | 199,4 |
| Turki/Turkey | 0,1 | 267,1 | 0,0 | 1 276,4 | 927,2 |
| Lainnya/Others | 3 989,4 | 4 331,2 | 7 115,0 | 6 540,1 | 5 955,5 |
| Jumlah/Total | 40 499,5 | 43 727,8 | 44 255,0 | 49 053,7 | 48 869,4 |
| Nilai CIF Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Singapura/Singapore | 10 187,6 | 15 416,3 | 15 449,5 | 15 422,6 | 15 035,1 |
| Malaysia | 4 126,9 | 4 659,4 | 5 922,4 | 7 393,4 | 5 076,9 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 3 624,6 | 4 477,2 | 4 154,2 | 5 557,5 | 5 546,6 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 2 110,0 | 5 558,9 | 3 668,9 | 2 779,2 | 4 091,0 |
| Kuwait | 1 177,1 | 1 190,5 | 1 885,1 | 1 148,6 | 1 182,6 |
| Brunei Darussalam | 659,1 | 1 004,9 | 405,1 | 639,0 | 568,1 |
| Nigeria | 913,2 | 1 606,1 | 2 735,0 | 3 092,0 | 3 286,1 |
| Azerbaijan | 894,7 | 1 760,6 | 1 233,5 | 1 738,5 | 2 421,3 |
| Tiongkok ² /China | 736,2 | 755,8 | 423,9 | 279,0 | 162,8 |
| Turki/Turkey | 0,1 | 207,6 | 0,0 | 1 051,3 | 770,4 |
| Lainnya/Others | 2 983,2 | 4 064,2 | 6 686,6 | 6 165,3 | 5 319,0 |
| Jumlah/Total | 27 412,7 | 40 701,5 | 42 564,2 | 45 266,4 | 43 459,9 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk Gas/Including Gas
² Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014
Table Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/Japan | 233,2 | 156,2 | 332,5 | 151,0 | 129,6 |
| Korea Selatan/Korea, Rep of | 33,0 | 39,5 | 66,2 | 68,2 | 59,5 |
| Tiongkok ¹ /China | 306,8 | 328,3 | 509,2 | 465,8 | 407,7 |
| Thailand | 10,9 | 10,4 | 10,5 | 15,2 | 11,1 |
| Singapura/Singapore | 115,2 | 76,7 | 97,4 | 92,6 | 86,3 |
| India | 2,5 | 59,3 | 76,7 | 3,6 | 4,4 |
| Italia/Italy | 25,5 | 35,7 | 41,6 | 28,1 | 38,9 |
| Amerika Serikat/United States | 4,2 | 5,5 | 9,4 | 13,1 | 5,8 |
| Perancis/France | 29,8 | 47,0 | 28,4 | 37,4 | 7,6 |
| Jerman/Germany | 18,9 | 10,1 | 8,4 | 263,6 | 20,6 |
| Lainnya/Others | 62,3 | 100,5 | 135,7 | 90,3 | 115,9 |
| Jumlah/Total | 842,3 | 869,2 | 1 316,0 | 1 228,9 | 887,3 |
| Nilai CIF Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/Japan | 426,9 | 347,7 | 742,1 | 372,3 | 309,5 |
| Korea Selatan/Korea, Rep of | 88,2 | 93,0 | 164,1 | 154,3 | 143,6 |
| Tiongkok ¹ /China | 375,8 | 405,0 | 600,9 | 499,0 | 436,5 |
| Thailand | 35,2 | 35,1 | 30,2 | 61,2 | 39,2 |
| Singapura/Singapore | 268,1 | 193,8 | 251,9 | 218,9 | 229,2 |
| India | 8,9 | 91,7 | 137,0 | 12,0 | 10,2 |
| Italia/Italy | 52,7 | 79,5 | 90,1 | 79,6 | 86,3 |
| Amerika Serikat/United States | 43,9 | 50,1 | 69,6 | 67,1 | 44,9 |
| Perancis/France | 54,2 | 92,8 | 56,4 | 93,0 | 19,1 |
| Jerman/Germany | 105,8 | 42,2 | 45,0 | 484,9 | 86,8 |
| Lainnya/Others | 134,8 | 200,1 | 367,2 | 260,3 | 384,8 |
| Jumlah/Total | 1 594,5 | 1 631,0 | 2 554,5 | 2 302,6 | 1 789,9 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.14 **Nilai Impor Kendaraan Bermotor ¹ Menurut Negara Asal Utama**
Table (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014
Import Value of Motor Vehicles ¹ by Major Countries of Origin
(CIF Value: million US\$), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jepang/Japan | 828,9 | 1 208,0 | 1 574,5 | 801,7 | 555,7 |
| Korea Selatan/Korea Rep of | 48,9 | 61,5 | 63,3 | 204,6 | 123,4 |
| Thailand | 1 195,5 | 1 412,8 | 2 033,1 | 1 484,0 | 1 000,7 |
| Singapura/Singapore | 51,3 | 65,0 | 196,5 | 95,0 | 52,9 |
| India | 196,6 | 370,7 | 347,7 | 83,0 | 133,1 |
| Amerika Serikat/United States | 70,0 | 293,3 | 258,7 | 75,0 | 50,6 |
| Inggris/United Kingdom | 76,2 | 122,7 | 228,8 | 59,2 | 53,9 |
| Swedia/Sweden | 98,0 | 181,6 | 247,0 | 60,3 | 22,6 |
| Jerman/Germany | 122,4 | 171,0 | 171,5 | 202,6 | 158,9 |
| Tiongkok ² /China | 44,3 | 99,3 | 157,1 | 124,0 | 63,4 |
| Lainnya/Others | 131,2 | 210,3 | 264,0 | 172,4 | 113,7 |
| Jumlah/Total | 2 863,3 | 4 196,2 | 5 542,2 | 3 361,8 | 2 328,9 |

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk sepeda motor/Excluding motor cycles

² Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.3.15 **Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014**
Table *Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US\$), 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jepang/Japan | 252,1 | 255,0 | 227,5 | 184,4 | 162,2 |
| Hongkong | 365,5 | 678,3 | 196,7 | 177,1 | 116,2 |
| Korea Selatan/Korea Rep of | 680,1 | 428,6 | 299,5 | 238,9 | 326,6 |
| Tiongkok ¹ /China | 2 987,4 | 3 360,7 | 3 672,1 | 3 970,2 | 3 984,4 |
| Singapura/Singapore | 284,8 | 248,8 | 170,5 | 203,6 | 259,8 |
| Malaysia | 202,6 | 265,8 | 361,0 | 295,3 | 295,7 |
| India | 396,7 | 266,1 | 303,1 | 321,0 | 30,8 |
| Jerman/Germany | 77,2 | 62,7 | 36,2 | 18,9 | 13,2 |
| Swedia/Sweden | 258,0 | 242,9 | 581,9 | 330,6 | 152,2 |
| Finlandia/Finland | 199,8 | 272,4 | 116,2 | 189,7 | 270,1 |
| Lainnya/Others | 656,0 | 1 362,2 | 1 554,7 | 1 550,9 | 1 399,4 |
| Jumlah/Total | 6 360,2 | 7 443,5 | 7 519,4 | 7 480,6 | 7 010,6 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.16 **Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014**
Table *Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

| Negara Asal Country of Origin | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Berat Bersih/Net Weight: 000 ton | | | | | |
| Jepang/ <i>Japan</i> | 187,3 | 213,0 | 269,0 | 161,3 | 148,1 |
| Korea Selatan/ <i>Korea, Rep of</i> | 50,3 | 106,4 | 97,0 | 69,5 | 54,3 |
| Thailand | 60,2 | 111,2 | 126,3 | 95,5 | 85,3 |
| Taiwan | 40,3 | 43,3 | 67,2 | 57,8 | 54,1 |
| Tiongkok ¹ / <i>China</i> | 207,5 | 305,1 | 522,8 | 495,7 | 472,4 |
| Singapura/ <i>Singapore</i> | 31,9 | 45,0 | 2,0 | 60,9 | 49,9 |
| Malaysia | 42,6 | 45,3 | 59,3 | 63,3 | 79,3 |
| Amerika Serikat/ <i>United States</i> | 26,7 | 39,4 | 44,7 | 30,4 | 28,2 |
| Jerman/ <i>Germany</i> | 24,0 | 27,9 | 36,1 | 29,8 | 34,8 |
| Italia/ <i>Italy</i> | 17,0 | 21,4 | 27,6 | 30,9 | 22,5 |
| Lainnya/ <i>Others</i> | 71,4 | 123,3 | 611,3 | 102,4 | 85,3 |
| Jumlah/Total | 759,2 | 1 081,3 | 1 863,3 | 1 197,5 | 1 114,1 |
| Nilai CIF Value: 000 000 US\$ | | | | | |
| Jepang/ <i>Japan</i> | 1 662,2 | 2 071,8 | 3 165,5 | 2 396,1 | 2 324,2 |
| Korea Selatan/ <i>Korea, Rep of</i> | 255,8 | 498,2 | 637,9 | 531,0 | 419,5 |
| Thailand | 291,1 | 550,9 | 644,8 | 532,4 | 469,3 |
| Taiwan | 288,7 | 324,3 | 549,1 | 513,6 | 509,5 |
| Tiongkok ¹ / <i>China</i> | 1 065,9 | 1 577,4 | 4 173,8 | 3 964,4 | 3 688,6 |
| Singapura/ <i>Singapore</i> | 466,1 | 508,2 | 52,6 | 877,4 | 940,6 |
| Malaysia | 189,5 | 259,8 | 536,7 | 565,0 | 521,5 |
| Amerika Serikat/ <i>United States</i> | 378,7 | 565,9 | 738,1 | 563,7 | 507,4 |
| Jerman/ <i>Germany</i> | 546,0 | 640,4 | 827,6 | 760,2 | 933,4 |
| Italia/ <i>Italy</i> | 219,8 | 252,6 | 393,1 | 481,2 | 419,5 |
| Lainnya/ <i>Others</i> | 946,0 | 1 492,6 | 2 879,5 | 1 769,7 | 1 558,6 |
| Jumlah/Total | 6 309,8 | 8 742,1 | 14 598,7 | 12 954,7 | 12 292,1 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the *Tiongkok* word to replace the word *China*

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

15

Laju PDB Tertinggi

The Highest GDP Growth Rate

2014

SEKTOR
PERTAMBANGAN
DAN PENGGALIAN
MINING AND
QUARRYING SECTOR

0,55%

TERENDAH



TERTINGGI
SEKTOR
INFORMASI DAN
KOMUNIKASI
INFORMATION AND
COMMUNICATION SECTOR

10,02%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Kuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

services and the police's security.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

11. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
12. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.
13. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.
14. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
15. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.
16. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.
11. **Gross National Product (GNP)** is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.
12. **Net National Product** is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.
13. **Net National Product at factor costs** equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.
14. **Per capita national income** is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.
15. **Input-Output (I-O) Table** is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.
16. **Output** is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

17. **Input antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.
18. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.
19. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRPT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.
20. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.
21. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.
22. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.
17. **Intermediate inputs** are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.
18. **Primary inputs** are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.
19. **Final demand** is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.
20. Based on the above concept, **import** is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.
21. **Backward linkage** is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.
22. **Forward linkage** is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

23. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.
24. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).
25. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.
26. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).
27. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.
28. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.
29. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.
23. **Social Accounting Matrix (SAM)** is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.
24. **Wage/salary** is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).
25. **Worker equivalent** is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.
26. **Household income** is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.
27. **Total household income** is total income received by all household members (head of household and its members).
28. **Household income after tax** is household income minus tax.
29. **Disposable income** is household income minus liabilities that must be paid by household.

SISTEM NERACA NASIONAL

30. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.
31. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
32. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
33. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
34. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan; perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.
35. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.
36. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan
30. **Capital income** is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.
31. **Consumption expenditure** is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.
32. Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.
33. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.
34. **Agricultural worker** is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related activities.
35. **Production, operator, and manual workers** are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments, and other physical jobs.
36. **Clerical, sales, and services workers** consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

37. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.
38. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).
39. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.
40. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
41. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.
42. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1 ha.
43. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1 ha.
37. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*
38. *Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*
39. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*
40. *Agricultural labour household is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*
41. *Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.*
42. *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0,5–1 ha.*
43. *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1 ha.*

44. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.
44. **Non-agricultural low income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.
45. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.
45. **Non-labour force rural/urban household** is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.
46. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.
46. **Non-agricultural high income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.
47. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya dimasing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, Perusahaan Pemerintah Nonfinansial, dan Luar Negeri.
47. **Flow of fund accounts** is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Central Bank, Banks, General Government, Non-Banks Financial Institutions, Households, Non-Financial Private Enterprises, Non-Financial Government Enterprises, and Rest of the World.
48. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya
48. **Gross saving** is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

(selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi ($S = I$).

49. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.
50. **Pinjaman Neto atau Saving Investment Gap** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansial (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment ($S = I$).

49. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.*
50. *Net Lending or Saving Investment Gap is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.*

<http://www.bps.go.id>

15.1 PENDAPATAN NASIONAL

NATIONAL INCOME

Tabel 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah)**
Table 15.1.1 **Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)**

| Lapangan Usaha Industry | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|----------------------------|--|-------------|-------------|-------------|-------------------|--------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 956 119,7 | 1 058 245,3 | 1 152 262,1 | 1 275 048,4 | 1 410 657,1 |
| 1 | Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i> | 754 434,4 | 832 513,6 | 902 125,9 | 994 778,4 | 1 088 944,9 |
| | a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | 253 326,6 | 270 977,4 | 305 670,5 | 332 111,9 | 343 952,2 |
| | b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i> | 110 395,3 | 125 286,1 | 125 107,9 | 137 368,8 | 159 520,6 |
| | c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i> | 268 207,3 | 303 402,9 | 323 361,6 | 358 172,4 | 397 896,2 |
| | d. Peternakan/ <i>Livestock</i> | 108 399,9 | 117 256,6 | 130 614,2 | 147 981,9 | 167 075,1 |
| | e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i> | 14 105,3 | 15 590,6 | 17 371,7 | 19 14 3,4 | 20 500,8 |
| 2 | Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i> | 58 125,9 | 62 247,7 | 65 882,2 | 69 599,2 | 74 618,0 |
| 3 | Perikanan/ <i>Fishing</i> | 143 559,4 | 163 484,0 | 184 254,0 | 210 670,8 | 247 094,2 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 718 128,6 | 924 813,4 | 1 000 307,6 | 1 042 975,9 | 1 035 120,9 |
| 1 | Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i> | 336 169,7 | 444 067,8 | 492 894,2 | 519 209,5 | 506 445,3 |
| 2 | Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i> | 160 732,5 | 253 025,5 | 270 519,1 | 275 987,6 | 251 302,7 |
| 3 | Pertambangan Biji Logam/ <i>Iron Ore Mining</i> | 109 244,2 | 104 283,9 | 100 844,8 | 98 468,4 | 93 537,1 |
| 4 | Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i> | 111 982,2 | 123 436,2 | 136 049,5 | 149 310,4 | 183 835,8 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 1 512 760,8 | 1 704 250,5 | 1 848 150,9 | 1 998 693,7 | 2 215 753,6 |
| 1 | Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i> | 233 822,2 | 284 098,7 | 298 402,9 | 310 862,6 | 331 743,3 |
| 2 | Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i> | 360 443,1 | 410 387,4 | 457 773,4 | 489 741,9 | 560 620,3 |
| 3 | Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i> | 67 249,4 | 71 735,4 | 79 340,0 | 82 202,6 | 95 509,0 |
| 4 | Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i> | 96 306,9 | 108 192,1 | 116 557,8 | 129 626,7 | 138 757,9 |
| 5 | Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i> | 19 697,2 | 22 045,0 | 21 686,7 | 24 682,0 | 28 416,9 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.1

| Lapangan Usaha Industry | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|----------------------------|--|-----------|-------------|-------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 6 | Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i> | 56 775,1 | 59 501,0 | 60 628,6 | 66 847,7 | 75 733,7 |
| 7 | Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i> | 67 984,8 | 75 308,0 | 73 664,8 | 74 177,5 | 84 089,1 |
| 8 | Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i> | 114 332,4 | 124 716,9 | 143 460,2 | 156 689,7 | 179 339,6 |
| 9 | Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i> | 66 763,0 | 72 006,0 | 76 425,0 | 76 156,9 | 79 926,3 |
| 10 | Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i> | 50 948,3 | 55 606,4 | 63 028,2 | 69 260,7 | 76 666,9 |
| 11 | Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i> | 54 471,5 | 62 846,1 | 64 557,3 | 74 269,4 | 81 773,6 |
| 12 | Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products; Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i> | 130 750,5 | 142 059,4 | 162 969,7 | 185 345,6 | 197 113,3 |
| 13 | Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i> | 23 767,2 | 23 376,4 | 24 832,1 | 25 314,0 | 32 854,6 |
| 14 | Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i> | 134 260,2 | 154 863,9 | 166 390,7 | 191 995,9 | 206 435,3 |
| 15 | Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i> | 20 069,3 | 21 984,5 | 22 486,5 | 25 009,0 | 28 246,5 |
| 16 | Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> | 15 119,7 | 15 523,3 | 15 947,0 | 16 511,5 | 18 527,3 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 72 549,1 | 91 721,9 | 95 637,8 | 98 686,8 | 114 121,9 |
| 1 | Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i> | 58 866,5 | 72 815,8 | 73 349,8 | 74 358,3 | 83 841,9 |
| 2 | Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i> | 13 682,6 | 18 906,1 | 22 288,0 | 24 328,5 | 30 280,0 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 5 848,5 | 6 208,8 | 6 603,8 | 7 154,9 | 7 703,6 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 626 905,4 | 712 184,4 | 805 208,1 | 905 990,5 | 1 041 949,5 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 923 923,8 | 1 066 092,1 | 1 138 484,4 | 1 263 815,4 | 1 410 932,0 |
| 1 | Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 182 140,5 | 208 944,3 | 228 666,5 | 262 524,9 | 289 553,1 |
| 2 | Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 741 783,3 | 857 147,8 | 909 817,9 | 1 001 290,5 | 1 121 378,9 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.1

| Lapangan Usaha Industry | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|----------------------------|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 245 375,4 | 276 122,4 | 313 156,2 | 368 678,6 | 450 600,0 |
| 1 | Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i> | 2 374,7 | 2 408,3 | 2 782,9 | 3 216,1 | 4 428,7 |
| 2 | Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i> | 135 485,6 | 148 061,6 | 159 225,7 | 187 212,5 | 218 303,4 |
| 3 | Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i> | 21 715,3 | 24 082,7 | 26 614,7 | 30 061,9 | 36 074,9 |
| 4 | Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i> | 8 113,1 | 9 202,3 | 9 780,0 | 11 164,6 | 13 137,3 |
| 5 | Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i> | 38 304,2 | 47 029,1 | 62 201,1 | 77 721,8 | 108 791,9 |
| 6 | Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i> | 39 382,5 | 45 338,4 | 52 551,8 | 59 301,7 | 69 863,8 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 200 281,8 | 224 215,3 | 252 612,3 | 289 498,3 | 330 672,4 |
| 1 | Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i> | 35 764,3 | 41 102,4 | 51 052,4 | 63 489,0 | 74 786,7 |
| 2 | Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i> | 164 517,5 | 183 112,9 | 201 559,9 | 226 009,3 | 255 885,7 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 256 048,1 | 281 777,6 | 311 362,4 | 341 009,4 | 368 943,0 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 239 728,4 | 270 586,3 | 320 534,3 | 368 876,9 | 408 646,7 |
| 1 | Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i> | 149 842,7 | 167 456,3 | 204 479,4 | 237 169,6 | 258 586,5 |
| 2 | Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i> | 51 410,5 | 58 759,3 | 65 882,2 | 76 241,1 | 87 366,9 |
| 3 | Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i> | 32 701,7 | 37 760,8 | 42 687,6 | 47 030,7 | 53 238,4 |
| 4 | Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i> | 5 773,5 | 6 609,9 | 7 485,1 | 8 435,5 | 9 454,9 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 198 213,5 | 218 796,6 | 237 913,9 | 264 275,0 | 294 573,4 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 99 085,4 | 113 975,3 | 127 724,2 | 144 604,1 | 165 990,6 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 259 646,1 | 304 755,7 | 340 567,6 | 371 208,9 | 404 379,6 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 201 559,5 | 232 726,8 | 270 372,3 | 309 438,5 | 346 557,8 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 66 444,7 | 76 404,9 | 86 235,4 | 96 666,9 | 109 069,7 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 101 061,0 | 113 022,0 | 122 566,2 | 140 311,9 | 163 548,8 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | 6 683 679,8 | 7 675 899,3 | 8 429 699,5 | 9 286 934,1 | 10 279 220,6 |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes less Subsidies on Products</i> | 180 453,3 | 155 826,7 | 186 005,0 | 237 802,4 | 263 472,9 |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 6 864 133,1 | 7 831 726,0 | 8 615 704,5 | 9 524 736,5 | 10 542 693,5 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*
^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.1.2 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah)**
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)

| Lapangan Usaha <i>Industry</i> | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|-----------------------------------|--|-------------|-------------|-------------|-------------------|--------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 956 119,7 | 993 857,3 | 1 039 440,7 | 1 083 141,8 | 1 128 448,0 |
| 1 | Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i> | 754 434,4 | 780 581,1 | 816 304,4 | 847 763,7 | 879 231,2 |
| a. | Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | 253 326,6 | 250 787,4 | 263 076,2 | 268 268,2 | 268 917,9 |
| b. | Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i> | 110 395,3 | 120 079,3 | 117 424,5 | 118 207,7 | 123 158,8 |
| c. | Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i> | 268 207,3 | 281 465,0 | 301 019,5 | 319 532,6 | 338 154,5 |
| d. | Peternakan/ <i>Livestock</i> | 108 399,9 | 113 603,3 | 119 249,8 | 125 302,3 | 132 122,0 |
| e. | Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i> | 14 105,3 | 14 646,1 | 15 534,4 | 16 452,9 | 16 878,0 |
| 2 | Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i> | 58 125,9 | 58 731,0 | 58 872,0 | 59 228,8 | 59 573,5 |
| 3 | Perikanan/ <i>Fishing</i> | 143 559,4 | 154 545,2 | 164 264,3 | 176 149,3 | 189 643,3 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 718 128,6 | 748 956,3 | 771 561,6 | 785 016,3 | 789 329,7 |
| 1 | Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i> | 336 169,7 | 335 737,1 | 323 632,4 | 312 820,0 | 305 333,9 |
| 2 | Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i> | 160 732,5 | 199 244,0 | 230 589,2 | 242 064,6 | 243 008,6 |
| 3 | Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i> | 109 244,2 | 95 413,7 | 91 614,5 | 98 608,6 | 97 924,1 |
| 4 | Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i> | 111 982,2 | 118 561,5 | 125 725,5 | 131 523,1 | 143 063,1 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 1 512 760,8 | 1 607 452,0 | 1 697 787,2 | 1 774 097,3 | 1 856 310,6 |
| 1 | Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i> | 233 822,2 | 233 051,9 | 227 456,1 | 223 585,3 | 218 867,3 |
| 2 | Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i> | 360 443,1 | 400 003,7 | 441 341,7 | 459 283,0 | 503 090,6 |
| 3 | Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i> | 67 249,4 | 67 096,8 | 73 011,4 | 72 814,0 | 79 258,6 |
| 4 | Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i> | 96 306,9 | 102 561,1 | 108 753,6 | 115 913,1 | 117 682,3 |
| 5 | Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i> | 19 697,2 | 21 852,3 | 20 665,3 | 21 745,7 | 22 944,2 |
| 6 | Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i> | 56 775,1 | 55 230,9 | 54 786,9 | 58 180,6 | 61 712,3 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.2

| Lapangan Usaha Industry | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|----------------------------|--|-----------|-------------|-------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 7 | Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i> | 67 984,8 | 70 631,6 | 68 590,4 | 68 229,4 | 70 569,1 |
| 8 | Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i> | 114 332,4 | 124 230,7 | 140 101,8 | 147 248,6 | 152 973,1 |
| 9 | Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i> | 66 763,0 | 68 152,6 | 73 307,4 | 71 945,7 | 72 777,3 |
| 10 | Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i> | 50 948,3 | 54 909,8 | 59 252,4 | 61 228,7 | 62 690,9 |
| 11 | Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i> | 54 471,5 | 61 859,7 | 60 888,7 | 67 972,4 | 71 977,5 |
| 12 | Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i> | 130 750,5 | 142 245,0 | 158 803,5 | 173 452,4 | 178 512,8 |
| 13 | Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i> | 23 767,2 | 25 794,5 | 25 436,7 | 24 163,8 | 26 289,2 |
| 14 | Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i> | 134 260,2 | 142 815,2 | 148 905,4 | 171 165,5 | 177 915,4 |
| 15 | Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i> | 20 069,3 | 22 061,8 | 21 588,5 | 22 375,4 | 23 176,7 |
| 16 | Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> | 15 119,7 | 14 954,4 | 14 897,4 | 14 793,7 | 15 873,3 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 72 549,1 | 76 678,1 | 84 393,0 | 88 805,1 | 93 755,9 |
| 1 | Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i> | 58 866,5 | 63 384,5 | 70 826,5 | 75 050,7 | 79 280,2 |
| 2 | Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i> | 13 682,6 | 13 293,6 | 13 566,5 | 13 754,4 | 14 475,7 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Manage- ment, and Remediation Activities</i> | 5 848,5 | 6 125,1 | 6 329,8 | 6 587,1 | 6 788,0 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 626 905,4 | 683 421,9 | 728 226,4 | 772 719,6 | 826 615,6 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 923 923,8 | 1 013 199,6 | 1 067 911,5 | 1 118 207,0 | 1 172 362,6 |
| 1 | Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 182 140,5 | 190 877,7 | 203 430,9 | 218 291,1 | 229 182,3 |
| 2 | Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 741 783,3 | 822 321,9 | 864 480,6 | 899 915,9 | 943 180,3 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 245 375,4 | 265 774,0 | 284 662,6 | 308 521,2 | 333 190,9 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.2

| Lapangan Usaha Industry | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|----------------------------|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Angkutan Rel/Railways Transport | 2 374,7 | 2 297,9 | 2 201,7 | 2 333,4 | 2 856,7 |
| 2 | Angkutan Darat/Land Transport | 135 485,6 | 145 018,6 | 155 851,8 | 171 307,1 | 185 772,3 |
| 3 | Angkutan Laut/Sea Transport | 21 715,3 | 23 541,5 | 25 600,8 | 27 372,4 | 29 473,7 |
| 4 | Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ River, Lake, and Ferry Transport | 8 113,1 | 8 813,3 | 9 057,0 | 9 469,2 | 10 117,6 |
| 5 | Angkutan Udara/Air Transport | 38 304,2 | 43 917,4 | 47 030,3 | 49 263,2 | 52 255,1 |
| 6 | Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier | 39 382,5 | 42 185,3 | 44 921,0 | 48 775,9 | 52 715,5 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities | 200 281,8 | 214 022,0 | 228 232,6 | 243 748,3 | 258 161,0 |
| 1 | Penyediaan Akomodasi/Accommodation | 35 764,3 | 39 784,9 | 43 567,4 | 47 699,6 | 51 277,7 |
| 2 | Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities | 164 517,5 | 174 237,1 | 184 665,2 | 196 048,7 | 206 883,3 |
| J | Informasi dan Komunikasi/Information and Communication | 256 048,1 | 281 693,8 | 316 278,7 | 349 150,2 | 384 129,9 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities | 239 728,4 | 256 443,0 | 280 896,1 | 306 432,2 | 321 525,5 |
| 1 | Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services | 149 842,7 | 158 503,7 | 175 168,1 | 193 095,3 | 199 693,3 |
| 2 | Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund | 51 410,5 | 55 801,8 | 60 045,0 | 64 711,2 | 69 604,5 |
| 3 | Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services | 32 701,7 | 35 860,2 | 38 867,7 | 41 241,6 | 44 373,7 |
| 4 | Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service | 5 773,5 | 6 277,3 | 6 815,3 | 7 384,1 | 7 854,0 |
| L | Real Estat/Real Estate Activities | 198 213,5 | 213 441,4 | 229 254,2 | 244 237,5 | 256 440,2 |
| M,N | Jasa Perusahaan/Business Activities | 99 085,4 | 108 239,3 | 116 293,3 | 125 490,7 | 137 795,3 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security | 259 646,1 | 276 336,8 | 282 235,3 | 288 963,3 | 296 145,0 |
| P | Jasa Pendidikan/Education | 201 559,5 | 215 029,1 | 232 704,3 | 251 784,6 | 267 633,3 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities | 66 444,7 | 72 592,1 | 78 380,1 | 84 518,4 | 91 287,8 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/Other Services Activities | 101 061,0 | 109 372,4 | 115 675,4 | 123 088,8 | 134 070,1 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/Gross Value Added At Basic Price | 6 683 679,8 | 7 142 634,2 | 7 560 262,8 | 7 954 509,4 | 8 353 989,4 |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes less Subsidies on Products | 180 453,3 | 145 001,1 | 166 820,6 | 203 684,3 | 214 126,2 |
| C | Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product | 6 864 133,1 | 7 287 635,3 | 7 727 083,4 | 8 158 193,7 | 8 568 115,6 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx}Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 15.1.3 **Distribusi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (persen)**
Table **Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (percent)**

| Lapangan Usaha/Industry | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|-------------------------|--|-------|-------|-------|-------------------|--------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 13,93 | 13,51 | 13,37 | 13,39 | 13,38 |
| 1 | Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i> | 10,99 | 10,63 | 10,47 | 10,44 | 10,33 |
| | a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | 3,69 | 3,46 | 3,55 | 3,49 | 3,26 |
| | b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i> | 1,61 | 1,60 | 1,45 | 1,44 | 1,51 |
| | c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i> | 3,91 | 3,87 | 3,75 | 3,76 | 3,77 |
| | d. Peternakan/ <i>Livestock</i> | 1,58 | 1,50 | 1,52 | 1,55 | 1,58 |
| | e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i> | 0,21 | 0,20 | 0,20 | 0,20 | 0,19 |
| 2 | Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i> | 0,85 | 0,79 | 0,76 | 0,73 | 0,71 |
| 3 | Perikanan/ <i>Fishing</i> | 2,09 | 2,09 | 2,14 | 2,21 | 2,34 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 10,46 | 11,81 | 11,61 | 10,95 | 9,82 |
| 1 | Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i> | 4,90 | 5,67 | 5,72 | 5,45 | 4,80 |
| 2 | Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i> | 2,34 | 3,23 | 3,14 | 2,90 | 2,38 |
| 3 | Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i> | 1,59 | 1,33 | 1,17 | 1,03 | 0,89 |
| 4 | Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i> | 1,63 | 1,58 | 1,58 | 1,57 | 1,74 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 22,04 | 21,76 | 21,45 | 20,98 | 21,02 |
| 1 | Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i> | 3,41 | 3,63 | 3,46 | 3,26 | 3,15 |
| 2 | Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i> | 5,25 | 5,24 | 5,31 | 5,14 | 5,32 |
| 3 | Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i> | 0,98 | 0,92 | 0,92 | 0,86 | 0,91 |
| 4 | Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i> | 1,40 | 1,38 | 1,35 | 1,36 | 1,32 |
| 5 | Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i> | 0,29 | 0,28 | 0,25 | 0,26 | 0,27 |
| 6 | Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i> | 0,83 | 0,76 | 0,70 | 0,70 | 0,72 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.3

| | Lapangan Usaha/Industry | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|----|---|-------|-------|-------|-------------------|--------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 7 | Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i> | 0,99 | 0,96 | 0,86 | 0,78 | 0,80 |
| 8 | Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i> | 1,67 | 1,59 | 1,67 | 1,65 | 1,70 |
| 9 | Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i> | 0,97 | 0,92 | 0,89 | 0,80 | 0,76 |
| 10 | Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i> | 0,74 | 0,71 | 0,73 | 0,73 | 0,73 |
| 11 | Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i> | 0,79 | 0,80 | 0,75 | 0,78 | 0,78 |
| 12 | Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i> | 1,90 | 1,81 | 1,89 | 1,95 | 1,87 |
| 13 | Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i> | 0,35 | 0,30 | 0,29 | 0,27 | 0,31 |
| 14 | Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i> | 1,96 | 1,98 | 1,93 | 2,02 | 1,96 |
| 15 | Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i> | 0,29 | 0,28 | 0,26 | 0,26 | 0,27 |
| 16 | Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> | 0,22 | 0,20 | 0,19 | 0,17 | 0,18 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 1,06 | 1,17 | 1,11 | 1,04 | 1,08 |
| 1 | Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i> | 0,86 | 0,93 | 0,85 | 0,78 | 0,80 |
| 2 | Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i> | 0,20 | 0,24 | 0,26 | 0,26 | 0,29 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 0,09 | 0,08 | 0,08 | 0,08 | 0,07 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 9,13 | 9,09 | 9,35 | 9,51 | 9,88 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 13,46 | 13,61 | 13,21 | 13,27 | 13,38 |
| 1 | Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 2,65 | 2,67 | 2,65 | 2,76 | 2,75 |
| 2 | Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 10,81 | 10,94 | 10,56 | 10,51 | 10,64 |

SISTEM NERACA NASIONAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.3

| Lapangan Usaha/Industry | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|-------------------------|---|---------------|---------------|---------------|-------------------|--------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 3,57 | 3,53 | 3,63 | 3,87 | 4,27 |
| 1 | Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i> | 0,03 | 0,03 | 0,03 | 0,03 | 0,04 |
| 2 | Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i> | 1,97 | 1,89 | 1,85 | 1,97 | 2,07 |
| 3 | Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i> | 0,32 | 0,31 | 0,31 | 0,32 | 0,34 |
| 4 | Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i> | 0,12 | 0,12 | 0,11 | 0,12 | 0,12 |
| 5 | Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i> | 0,56 | 0,60 | 0,72 | 0,82 | 1,03 |
| 6 | Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i> | 0,57 | 0,58 | 0,61 | 0,62 | 0,66 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 2,92 | 2,86 | 2,93 | 3,04 | 3,14 |
| 1 | Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i> | 0,52 | 0,52 | 0,59 | 0,67 | 0,71 |
| 2 | Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i> | 2,40 | 2,34 | 2,34 | 2,37 | 2,43 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 3,73 | 3,60 | 3,61 | 3,58 | 3,50 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 3,49 | 3,46 | 3,72 | 3,87 | 3,88 |
| 1 | Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i> | 2,18 | 2,14 | 2,37 | 2,49 | 2,45 |
| 2 | Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i> | 0,75 | 0,75 | 0,76 | 0,80 | 0,83 |
| 3 | Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i> | 0,48 | 0,48 | 0,50 | 0,49 | 0,50 |
| 4 | Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i> | 0,08 | 0,08 | 0,09 | 0,09 | 0,09 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 2,89 | 2,79 | 2,76 | 2,77 | 2,79 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 1,44 | 1,46 | 1,48 | 1,52 | 1,57 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 3,78 | 3,89 | 3,95 | 3,90 | 3,84 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 2,94 | 2,97 | 3,14 | 3,25 | 3,29 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 0,97 | 0,98 | 1,00 | 1,01 | 1,03 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 1,47 | 1,44 | 1,42 | 1,47 | 1,55 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | 97,37 | 98,01 | 97,84 | 97,50 | 97,50 |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes less Subsidies on Products</i> | 2,63 | 1,99 | 2,16 | 2,50 | 2,50 |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*
^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011–2014 (persen)**
Table 15.1.4 **Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2011–2014 (percent)**

| Lapangan Usaha/Industry | | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|-------------------------|--|--------|-------|-------------------|--------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 3,95 | 4,59 | 4,20 | 4,18 |
| 1 | Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i> | 3,47 | 4,58 | 3,85 | 3,71 |
| | a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | -1,00 | 4,90 | 1,97 | 0,24 |
| | b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i> | 8,77 | -2,21 | 0,67 | 4,19 |
| | c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i> | 4,94 | 6,95 | 6,15 | 5,83 |
| | d. Peternakan/ <i>Livestock</i> | 4,80 | 4,97 | 5,08 | 5,44 |
| | e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i> | 3,83 | 6,07 | 5,91 | 2,58 |
| 2 | Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i> | 1,04 | 0,24 | 0,61 | 0,58 |
| 3 | Perikanan/ <i>Fishing</i> | 7,65 | 6,29 | 7,24 | 7,66 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 4,29 | 3,02 | 1,74 | 0,55 |
| 1 | Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i> | -0,13 | -3,61 | -3,34 | -2,39 |
| 2 | Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i> | 23,96 | 15,73 | 4,98 | 0,39 |
| 3 | Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i> | -12,66 | -3,98 | 7,63 | -0,69 |
| 4 | Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i> | 5,88 | 6,04 | 4,61 | 8,77 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 6,26 | 5,62 | 4,49 | 4,63 |
| 1 | Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i> | -0,33 | -2,40 | -1,70 | -2,11 |
| 2 | Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i> | 10,98 | 10,33 | 4,07 | 9,54 |
| 3 | Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i> | -0,23 | 8,82 | -0,27 | 8,85 |
| 4 | Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i> | 6,49 | 6,04 | 6,58 | 1,53 |
| 5 | Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i> | 10,94 | -5,43 | 5,23 | 5,51 |
| 6 | Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i> | -2,72 | -0,80 | 6,19 | 6,07 |
| 7 | Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i> | 3,89 | -2,89 | -0,53 | 3,43 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.4

| | Lapangan Usaha/Industry | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|----|---|-------|-------|-------------------|--------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 8 | Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i> | 8,66 | 12,78 | 5,10 | 3,89 |
| 9 | Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i> | 2,08 | 7,56 | -1,86 | 1,16 |
| 10 | Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i> | 7,78 | 7,91 | 3,34 | 2,39 |
| 11 | Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i> | 13,56 | -1,57 | 11,63 | 5,89 |
| 12 | Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i> | 8,79 | 11,64 | 9,22 | 2,92 |
| 13 | Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i> | 8,53 | -1,39 | -5,00 | 8,80 |
| 14 | Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i> | 6,37 | 4,26 | 14,95 | 3,94 |
| 15 | Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i> | 9,93 | -2,15 | 3,64 | 3,58 |
| 16 | Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> | -1,09 | -0,38 | -0,70 | 7,30 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 5,69 | 10,06 | 5,23 | 5,57 |
| 1 | Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i> | 7,67 | 11,74 | 5,96 | 5,64 |
| 2 | Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i> | -2,84 | 2,05 | 1,39 | 5,24 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 4,73 | 3,34 | 4,06 | 3,05 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 9,02 | 6,56 | 6,11 | 6,97 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 9,66 | 5,40 | 4,71 | 4,84 |
| 1 | Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 4,80 | 6,58 | 7,30 | 4,99 |
| 2 | Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 10,86 | 5,13 | 4,10 | 4,81 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 8,31 | 7,11 | 8,38 | 8,00 |
| 1 | Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i> | -3,23 | -4,19 | 5,98 | 22,43 |
| 2 | Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i> | 7,04 | 7,47 | 9,92 | 8,44 |
| 3 | Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i> | 8,41 | 8,75 | 6,92 | 7,68 |
| 4 | Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i> | 8,63 | 2,77 | 4,55 | 6,85 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.4*

| Lapangan Usaha/ <i>Industry</i> | | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---------------------------------|--|--------|-------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | |
| 5 | Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i> | 14,65 | 7,09 | 4,75 | 6,07 |
| 6 | Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i> | 7,12 | 6,48 | 8,58 | 8,08 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 6,86 | 6,64 | 6,80 | 5,91 |
| 1 | Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i> | 11,24 | 9,51 | 9,48 | 7,50 |
| 2 | Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i> | 5,91 | 5,99 | 6,16 | 5,53 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 10,02 | 12,28 | 10,39 | 10,02 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 6,97 | 9,54 | 9,09 | 4,93 |
| 1 | Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i> | 5,78 | 10,51 | 10,23 | 3,42 |
| 2 | Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i> | 8,54 | 7,60 | 7,77 | 7,56 |
| 3 | Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i> | 9,66 | 8,39 | 6,11 | 7,59 |
| 4 | Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i> | 8,73 | 8,57 | 8,35 | 6,36 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 7,68 | 7,41 | 6,54 | 5,00 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 9,24 | 7,44 | 7,91 | 9,81 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 6,43 | 2,13 | 2,38 | 2,49 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 6,68 | 8,22 | 8,20 | 6,29 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 9,25 | 7,97 | 7,83 | 8,01 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 8,22 | 5,76 | 6,41 | 8,92 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i> | 6,87 | 5,85 | 5,21 | 5,02 |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes less Subsidies on Products</i> | -19,65 | 15,05 | 22,10 | 5,13 |
| C | Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i> | 6,17 | 6,03 | 5,58 | 5,02 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*
^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 15.1.5 **Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2014 (miliar rupiah)**
Table 15.1.5 **Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Jenis Pengeluaran Type of Expenditure | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i> | 3 786 062,9 | 4 260 075,5 | 4 768 745,1 | 5 352 696,5 | 5 911 165,4 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 1 457 599,4 | 1 638 643,5 | 1 854 628,9 | 2 073 904,4 | 2 251 882,3 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 154 222,2 | 175 860,1 | 187 041,1 | 206 150,3 | 220 456,4 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>housing and Household Equipment</i> | 516 319,8 | 569 628,5 | 637 059,9 | 726 351,1 | 806 922,1 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 255 276,9 | 290 849,9 | 327 738,0 | 360 911,5 | 397 819,6 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i> | 894 897,7 | 993 368,7 | 1 085 926,2 | 1 225 580,5 | 1 375 790,0 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 337 157,9 | 385 156,1 | 443 099,7 | 500 341,2 | 570 227,0 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 170 589,1 | 206 568,8 | 233 251,3 | 259 457,4 | 288 068,0 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPR/NT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 72 758,9 | 80 529,9 | 89 585,8 | 103 929,6 | 124 509,0 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i> | 618 178,0 | 709 450,8 | 796 848,3 | 904 996,2 | 1 005 399,5 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | 381 063,5 | 444 288,6 | 492 963,2 | 565 755,3 | 630 237,4 |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | 237 114,5 | 265 162,2 | 303 885,0 | 339 240,9 | 375 162,1 |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 2 127 840,7 | 2 451 914,0 | 2 819 026,5 | 3 059 780,5 | 3 434 124,6 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 580 435,0 | 1 791 932,4 | 2 053 896,4 | 2 242 779,8 | 2 569 122,4 |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | 220 377,7 | 280 002,3 | 329 147,2 | 343 132,0 | 350 426,1 |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | 123 094,8 | 146 579,8 | 179 038,9 | 172 446,3 | 155 588,3 |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | 30 761,1 | 35 531,1 | 38 480,5 | 40 084,0 | 44 349,2 |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | 125 663,4 | 145 934,1 | 159 227,3 | 187 189,1 | 204 747,1 |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | 47 508,6 | 51 934,2 | 59 236,1 | 74 149,2 | 109 891,5 |
| Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i> | 129 094,6 | 131 328,6 | 202 638,4 | 183 329,3 | 219 004,7 |
| Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i> | 1 667 917,8 | 2 061 886,2 | 2 118 979,0 | 2 283 761,0 | 2 501 202,0 |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | 1 520 295,0 | 1 890 412,3 | 1 918 040,0 | 2 044 357,0 | 2 227 443,0 |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | 1 266 970,7 | 1 528 931,6 | 1 572 451,0 | 1 703 498,0 | 1 869 525,0 |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | 253 324,2 | 361 480,7 | 345 589,0 | 340 859,0 | 357 918,0 |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | 147 622,9 | 171 473,9 | 200 939,0 | 239 404,0 | 273 759,0 |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: <i>Import of Goods and Services</i> | 1 537 719,8 | 1 868 075,0 | 2 152 937,0 | 2 359 212,0 | 2 580 527,0 |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | 1 280 688,6 | 1 596 455,7 | 1 850 040,0 | 2 012 940,0 | 2 177 252,0 |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | 1 021 879,5 | 1 230 537,7 | 1 439 293,0 | 1 523 386,0 | 1 652 354,0 |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | 258 809,1 | 365 918,0 | 410 747,0 | 489 554,0 | 524 898,0 |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | 257 031,2 | 271 619,3 | 302 897,0 | 346 272,0 | 403 275,0 |
| Diskrepansi Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i> | -0,0 | 4 616,0 | -27 181,5 | -4 544,7 | -72 184,7 |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 6 864 133,1 | 7 831 726,0 | 8 615 704,5 | 9 524 736,5 | 10 542 693,5 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014 (miliar rupiah)
Table 15.1.6 Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Jenis Pengeluaran Type of Expenditure (1) | 2010 (2) | 2011 (3) | 2012 (4) | 2013 ^x (5) | 2014 ^{xx} (6) |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|---------------------------|
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i> | 3 786 062,9 | 3 977 288,6 | 4 195 787,6 | 4 421 721,3 | 4 649 072,3 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 1 457 599,4 | 1 489 545,2 | 1 545 635,5 | 1 608 381,4 | 1 676 676,5 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 154 222,2 | 162 350,1 | 172 878,4 | 182 482,9 | 191 405,7 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 516 319,8 | 543 181,1 | 575 044,0 | 608 664,3 | 638 319,2 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 255 276,9 | 268 833,7 | 284 508,5 | 300 723,0 | 318 890,3 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i> | 894 897,7 | 953 673,9 | 1 018 099,2 | 1 087 559,1 | 1 149 041,9 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 337 157,9 | 355 868,5 | 381 366,6 | 403 127,3 | 432 203,1 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 170 589,1 | 203 836,0 | 218 255,4 | 230 783,3 | 242 535,7 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPR/NT/Consumption Expenditure | 72 758,9 | 76 790,3 | 81 918,6 | 88 617,5 | 99 636,3 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i> | 618 178,0 | 652 291,7 | 681 819,0 | 729 059,6 | 743 470,6 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | 381 063,5 | 407 985,2 | 420 887,5 | 456 248,9 | 465 421,2 |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | 237 114,5 | 244 306,5 | 260 931,5 | 272 810,7 | 278 049,4 |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 2 127 840,7 | 2 316 359,1 | 2 527 728,8 | 2 661 311,1 | 2 770 963,4 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 580 435,0 | 1 675 388,7 | 1 811 558,0 | 1 933 672,0 | 2 040 225,4 |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | 220 377,7 | 273 416,3 | 306 654,3 | 307 782,4 | 293 586,2 |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | 123 094,8 | 143 012,2 | 171 258,9 | 161 592,5 | 147 595,7 |
| d. Peralatan Lainnya/ <i>Other Equipment</i> | 30 761,1 | 34 347,7 | 35 907,6 | 36 022,4 | 36 631,5 |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | 125 663,4 | 139 608,7 | 146 767,2 | 157 465,9 | 162 745,5 |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | 47 508,6 | 50 585,4 | 55 582,8 | 64 775,8 | 90 179,1 |
| Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i> | 129 094,6 | 118 207,3 | 174 183,1 | 149 136,6 | 162 852,6 |
| Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i> | 1 667 917,8 | 1 914 267,9 | 1 945 063,7 | 2 026 119,7 | 2 046 739,9 |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | 1 520 295,0 | 1 746 663,4 | 1 761 024,3 | 1 828 165,8 | 1 843 181,8 |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | 1 266 970,7 | 1 442 177,1 | 1 479 142,4 | 1 584 724,4 | 1 608 062,4 |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | 253 324,2 | 304 486,3 | 281 881,9 | 243 441,4 | 235 119,3 |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | 147 622,9 | 167 604,6 | 184 039,4 | 197 953,8 | 203 558,1 |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: <i>Import of Goods and Services</i> | 1 537 719,8 | 1 768 821,9 | 1 910 299,5 | 1 945 867,0 | 1 988 537,9 |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | 1 280 688,6 | 1 495 887,8 | 1 632 008,0 | 1 665 064,2 | 1 705 062,3 |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | 1 021 879,5 | 1 203 514,5 | 1 326 280,6 | 1 338 228,7 | 1 378 479,0 |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | 258 809,1 | 292 373,3 | 305 727,5 | 326 835,5 | 326 583,3 |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | 257 031,2 | 272 934,0 | 278 291,5 | 280 802,8 | 283 475,6 |
| Diskrepani Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies</i> ¹ | 0,0 | 1 252,2 | 30 882,1 | 28 094,9 | 83 918,5 |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 6 864 133,1 | 7 287 635,3 | 7 727 083,4 | 8 158 193,7 | 8 568 115,6 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel 15.1.7 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2010–2014**
Table 15.1.7 **Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

| Jenis Pengeluaran Type of Expenditure (1) | 2010 (2) | 2011 (3) | 2012 (4) | 2013 ^x (5) | 2014 ^{xx} (6) |
|---|---------------|---------------|---------------|--------------------------|---------------------------|
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure | 55,16 | 54,40 | 55,35 | 56,20 | 56,07 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants | 21,24 | 20,92 | 21,53 | 21,77 | 21,36 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services | 2,25 | 2,25 | 2,17 | 2,16 | 2,09 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment | 7,52 | 7,27 | 7,39 | 7,63 | 7,65 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education | 3,72 | 3,71 | 3,80 | 3,79 | 3,77 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/Transport and Communication | 13,04 | 12,68 | 12,60 | 12,87 | 13,05 |
| f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels | 4,91 | 4,92 | 5,14 | 5,25 | 5,41 |
| g. Lainnya/Others | 2,49 | 2,64 | 2,71 | 2,72 | 2,73 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure | 1,06 | 1,03 | 1,04 | 1,09 | 1,18 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure | 9,01 | 9,06 | 9,25 | 9,50 | 9,54 |
| a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption | 5,55 | 5,67 | 5,72 | 5,94 | 5,98 |
| b. Konsumsi Individu/Individual Consumption | 3,45 | 3,39 | 3,53 | 3,56 | 3,56 |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation | 31,00 | 31,31 | 32,72 | 32,12 | 32,57 |
| a. Konstruksi/Construction | 23,02 | 22,88 | 23,84 | 23,55 | 24,37 |
| b. Mesin dan Perlengkapan/Machinery and Equipment | 3,21 | 3,58 | 3,82 | 3,60 | 3,32 |
| c. Kendaraan/Vehicle | 1,79 | 1,87 | 2,08 | 1,81 | 1,48 |
| d. Peralatan Lainnya/Other Equipment | 0,45 | 0,45 | 0,45 | 0,42 | 0,42 |
| e. CBR/Cultivated Biological Resources | 1,83 | 1,86 | 1,85 | 1,97 | 1,94 |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/Intellectual Property Product | 0,69 | 0,66 | 0,69 | 0,78 | 1,04 |
| Perubahan Inventori/Changes in Inventories | 1,88 | 1,68 | 2,35 | 1,92 | 2,08 |
| Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services | 24,30 | 26,33 | 24,59 | 23,98 | 23,72 |
| a. Barang/Goods | 22,15 | 24,14 | 22,26 | 21,46 | 21,13 |
| a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas | 18,46 | 19,52 | 18,25 | 17,88 | 17,73 |
| a.2. Barang Migas/Oil and Gas | 3,69 | 4,62 | 4,01 | 3,58 | 3,39 |
| b. Jasa/Services | 2,15 | 2,19 | 2,33 | 2,51 | 2,60 |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services | 22,40 | 23,85 | 24,99 | 24,77 | 24,48 |
| a. Barang/Goods | 18,66 | 20,38 | 21,47 | 21,13 | 20,65 |
| a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas | 14,89 | 15,71 | 16,71 | 15,99 | 15,67 |
| a.2. Barang Migas/Oil and Gas | 3,77 | 4,67 | 4,77 | 5,14 | 4,98 |
| b. Jasa/Services | 3,74 | 3,47 | 3,52 | 3,64 | 3,83 |
| Diskrepani Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹ | -0,00 | 0,06 | -0,32 | -0,05 | -0,68 |
| Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.1.8 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran, 2011–2014 (persen)**
Table 15.1.8 **Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure, 2011–2014 (percent)**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Jenis Pengeluaran Type of Expenditure | 2011 | 2012 | 2013^x | 2014^{xx} |
|--|-------------|-------------|-------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i> | 5,05 | 5,49 | 5,38 | 5,14 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than Restaurants</i> | 2,19 | 3,77 | 4,06 | 4,25 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear and Related Maintenance Services</i> | 5,27 | 6,48 | 5,56 | 4,89 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 5,20 | 5,87 | 5,85 | 4,87 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 5,31 | 5,83 | 5,70 | 6,04 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i> | 6,57 | 6,76 | 6,82 | 5,65 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 5,55 | 7,17 | 5,71 | 7,21 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 19,49 | 7,07 | 5,74 | 5,09 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 5,54 | 6,68 | 8,18 | 12,43 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i> | 5,52 | 4,53 | 6,93 | 1,98 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | 7,06 | 3,16 | 8,40 | 2,01 |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | 3,03 | 6,80 | 4,55 | 1,92 |
| Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 8,86 | 9,13 | 5,28 | 4,12 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | 6,01 | 8,13 | 6,74 | 5,51 |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | 24,07 | 12,16 | 0,37 | -4,61 |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | 16,18 | 19,75 | -5,64 | -8,66 |
| d. Peralatan Lainnya/ <i>Other Equipment</i> | 11,66 | 4,54 | 0,32 | 1,69 |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | 11,10 | 5,13 | 7,29 | 3,35 |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | 6,48 | 9,88 | 16,54 | 39,22 |
| Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i> | - | - | - | - |
| Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i> | 14,77 | 1,61 | 4,17 | 1,02 |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | 14,89 | 0,82 | 3,81 | 0,82 |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | 13,83 | 2,56 | 7,14 | 1,47 |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | 20,20 | -7,42 | -13,64 | -3,42 |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | 13,54 | 9,81 | 7,56 | 2,83 |
| Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i> | 15,03 | 8,00 | 1,86 | 2,19 |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | 16,80 | 9,10 | 2,03 | 2,40 |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | 17,77 | 10,20 | 0,90 | 3,01 |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | 12,97 | 4,57 | 6,90 | -0,08 |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | 6,19 | 1,96 | 0,90 | 0,95 |
| Diskrepani Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i> | - | - | - | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 6,17 | 6,03 | 5,58 | 5,02 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*
^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel 15.1.9 **Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2014**
Table *Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2010–2014*

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Rincian Items | 2010 | 2011 | 2012 | 2013^x | 2014^{xx} |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (miliar rupiah/ <i>billion rupiahs</i>) | 6 864 133,1 | 7 831 726,0 | 8 615 704,5 | 9 524 736,5 | 10 542 693,5 |
| Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>) | 28 778,2 | 32 363,7 | 35 105,2 | 38 279,9 | 41 808,7 |
| Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (miliar rupiah/ <i>billion rupiahs</i>) | 6 681 362,2 | 7 614 833,3 | 8 372 511,5 | 9 243 639,7 | 10 199 474,6 |
| Produk Nasional Bruto per kapita <i>Per capita Gross National Product</i> (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>) | 28 011,9 | 31 467,5 | 34 114,3 | 37 150,2 | 40 447,6 |
| Pendapatan Nasional <i>National Income</i> (miliar rupiah/ <i>billion rupiahs</i>) | 5 172 926,0 | 5 967 173,9 | 6 510 395,3 | 7 171 390,5 | 7 896 094,6 |
| Pendapatan Nasional per kapita <i>Per capita National Income</i> (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>) | 21 687,7 | 24 658,7 | 26 527,0 | 28 821,8 | 31 313,2 |
| Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹ <i>Mid-year population¹</i> (juta orang/ <i>million people</i>) | 238,5 | 242,0 | 245,4 | 248,8 | 252,2 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.1.10 **Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014**
Table **Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Rincian Items | 2010 | 2011 | 2012 | 2013^x | 2014^{xx} |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (miliar rupiah/ <i>billion rupiahs</i>) | 6 864 133,1 | 7 287 635,3 | 7 727 083,4 | 8 158 193,7 | 8 568 115,6 |
| Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>) | 28 778,2 | 30 115,4 | 31 484,5 | 32 787,8 | 33 978,2 |
| Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹ <i>Mid-year population</i> ¹ (juta orang/ <i>million people</i>) | 238,5 | 242,0 | 245,4 | 248,8 | 252,2 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*
^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
¹ Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

Tabel 15.1.11 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011–2014 (persen)**
Table **Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2011–2014 (percent)**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Rincian Items | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|--|------|------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> | 6,17 | 6,03 | 5,58 | 5,02 |
| Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> | 4,65 | 4,55 | 4,14 | 3,63 |
| Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹ <i>Mid-year population¹</i> | 1,46 | 1,42 | 1,38 | 1,35 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*
^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
¹ Sumber/Sources: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

**15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**

Tabel 15.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah)**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province 2010–2014 (billion rupiahs)

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 101 545,2 | 108 217,6 | 114 552,1 | 121 973,0 | 130 448,2 |
| Sumatera Utara | 331 085,2 | 377 037,1 | 417 120,4 | 470 222,0 | 523 771,6 |
| Sumatera Barat | 105 017,7 | 118 674,3 | 131 435,6 | 146 885,1 | 167 039,9 |
| Riau | 388 578,2 | 485 649,3 | 558 492,7 | 607 498,6 | 679 692,2 |
| Jambi | 90 618,4 | 103 522,9 | 115 070,4 | 132 019,5 | 153 857,1 |
| Sumatera Selatan | 194 013,0 | 226 666,9 | 253 265,1 | 281 996,5 | 308 406,8 |
| Bengkulu | 28 352,6 | 32 199,7 | 36 207,7 | 40 460,4 | 45 235,1 |
| Lampung | 150 560,8 | 170 046,8 | 187 348,8 | 204 402,8 | 231 008,4 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 35 561,9 | 40 849,0 | 45 400,2 | 50 393,9 | 56 389,9 |
| Kepulauan Riau | 111 223,7 | 126 914,2 | 144 840,8 | 163 112,1 | 182 915,5 |
| DKI Jakarta | 1 075 183,5 | 1 224 218,5 | 1 369 432,6 | 1 547 037,8 | 1 761 407,1 |
| Jawa Barat | 906 685,8 | 1 021 628,6 | 1 128 245,7 | 1 258 914,5 | 1 385 959,4 |
| Jawa Tengah | 623 224,6 | 692 561,6 | 754 529,4 | 832 953,6 | 925 662,7 |
| DI Yogyakarta | 64 679,0 | 71 370,0 | 77 247,9 | 84 924,7 | 93 449,9 |
| Jawa Timur | 990 648,8 | 1 120 577,2 | 1 248 767,3 | 1 382 434,9 | 1 540 696,5 |
| Banten | 271 465,3 | 306 174,3 | 338 224,9 | 380 172,8 | 432 764,0 |
| Bali | 93 749,3 | 104 612,2 | 117 987,4 | 134 399,0 | 156 448,3 |
| Nusa Tenggara Barat | 70 122,7 | 68 176,7 | 69 022,2 | 73 605,0 | 82 246,6 |
| Nusa Tenggara Timur | 43 846,6 | 48 815,2 | 54 893,1 | 61 325,5 | 68 602,6 |
| Kalimantan Barat | 86 065,9 | 96 727,1 | 106 958,8 | 118 623,3 | 131 933,4 |
| Kalimantan Tengah | 56 531,0 | 65 871,4 | 73 425,4 | 81 905,9 | 89 871,7 |
| Kalimantan Selatan | 85 305,0 | 98 780,6 | 106 725,4 | 115 876,5 | 131 592,9 |
| Kalimantan Timur | 418 211,6 | 515 191,5 | 550 735,8 | 571 309,7 | 579 010,4 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 51 721,3 | 57 343,6 | 63 875,3 | 71 079,0 | 80 622,8 |
| Sulawesi Tengah | 51 752,1 | 60 716,3 | 69 637,9 | 79 820,4 | 90 255,7 |
| Sulawesi Selatan | 171 740,7 | 198 289,1 | 228 285,5 | 258 683,0 | 300 124,2 |
| Sulawesi Tenggara | 48 401,2 | 55 758,6 | 64 694,0 | 71 041,3 | 78 620,4 |
| Gorontalo | 15 475,7 | 17 406,5 | 19 669,7 | 22 128,1 | 25 201,1 |
| Sulawesi Barat | 17 183,8 | 20 189,3 | 22 626,2 | 25 249,5 | 29 391,5 |
| Maluku | 18 428,6 | 21 367,9 | 24 661,8 | 27 834,5 | 31 733,3 |
| Maluku Utara | 14 983,9 | 17 078,1 | 19 340,5 | 21 439,6 | 24 053,5 |
| Papua Barat | 41 361,7 | 44 254,6 | 47 421,1 | 53 014,2 | 58 285,1 |
| Papua | 110 808,2 | 108 188,8 | 112 812,6 | 119 772,0 | 123 179,7 |
| Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces | 6 864 133,1 | 7 825 075,5 | 8 672 954,4 | 9 612 508,5 | 10 699 877,6 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 15.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah)**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (billion rupiahs)

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 101 545,2 | 104 874,2 | 108 914,9 | 111 992,3 | 113 836,0 |
| Sumatera Utara | 331 085,2 | 353 147,6 | 375 924,1 | 398 779,3 | 419 649,3 |
| Sumatera Barat | 105 017,7 | 111 679,5 | 118 724,4 | 125 874,7 | 133 240,3 |
| Riau | 388 578,2 | 410 215,8 | 425 626,0 | 436 206,0 | 447 616,2 |
| Jambi | 90 618,4 | 97 740,9 | 104 615,1 | 112 008,7 | 120 696,2 |
| Sumatera Selatan | 194 013,0 | 206 360,7 | 220 459,2 | 232 353,6 | 243 228,6 |
| Bengkulu | 28 352,6 | 30 295,1 | 32 363,0 | 34 329,8 | 36 215,8 |
| Lampung | 150 560,8 | 160 437,5 | 170 769,2 | 180 636,7 | 189 809,5 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 35 561,9 | 38 014,0 | 40 104,9 | 42 198,2 | 44 171,6 |
| Kepulauan Riau | 111 223,7 | 118 961,4 | 128 035,0 | 137 134,9 | 147 167,6 |
| DKI Jakarta | 1 075 183,5 | 1 147 558,2 | 1 222 527,9 | 1 297 195,4 | 1 374 348,6 |
| Jawa Barat | 906 685,8 | 965 622,1 | 1 028 409,7 | 1 093 585,5 | 1 148 948,8 |
| Jawa Tengah | 623 224,6 | 656 268,1 | 691 343,1 | 726 899,7 | 766 271,8 |
| DI Yogyakarta | 64 679,0 | 68 049,9 | 71 702,4 | 75 637,0 | 79 557,2 |
| Jawa Timur | 990 648,8 | 1 054 401,8 | 1 124 464,6 | 1 192 841,9 | 1 262 700,2 |
| Banten | 271 465,3 | 290 545,8 | 310 385,6 | 332 517,4 | 350 699,7 |
| Bali | 93 749,3 | 99 991,6 | 106 951,5 | 114 109,3 | 121 777,6 |
| Nusa Tenggara Barat | 70 122,7 | 67 379,1 | 66 340,8 | 69 755,6 | 73 285,1 |
| Nusa Tenggara Timur | 43 846,6 | 46 334,1 | 48 863,2 | 51 512,3 | 54 108,5 |
| Kalimantan Barat | 86 065,9 | 90 797,6 | 96 161,9 | 101 970,5 | 107 092,0 |
| Kalimantan Tengah | 56 531,0 | 60 492,9 | 64 649,2 | 69 421,0 | 73 734,9 |
| Kalimantan Selatan | 85 305,0 | 91 252,1 | 96 697,8 | 101 879,4 | 106 820,7 |
| Kalimantan Timur | 418 211,6 | 445 264,4 | 469 646,3 | 482 442,1 | 492 177,6 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 51 721,3 | 54 910,9 | 58 677,6 | 62 422,6 | 66 358,8 |
| Sulawesi Tengah | 51 752,1 | 56 833,8 | 62 249,5 | 68 191,9 | 71 677,7 |
| Sulawesi Selatan | 171 740,7 | 185 708,5 | 202 184,6 | 217 618,4 | 234 084,0 |
| Sulawesi Tenggara | 48 401,2 | 53 546,7 | 59 785,4 | 64 273,8 | 68 298,7 |
| Gorontalo | 15 475,7 | 16 669,1 | 17 987,1 | 19 369,2 | 20 781,3 |
| Sulawesi Barat | 17 183,8 | 19 027,5 | 20 786,9 | 22 229,2 | 24 169,3 |
| Maluku | 18 428,6 | 19 597,4 | 21 000,1 | 22 104,1 | 23 585,1 |
| Maluku Utara | 14 983,9 | 16 002,5 | 17 120,1 | 18 211,3 | 19 211,9 |
| Papua Barat | 41 361,7 | 42 867,2 | 44 423,3 | 47 705,9 | 50 272,0 |
| Papua | 110 808,2 | 106 066,7 | 107 890,9 | 116 428,6 | 120 217,0 |
| Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces | 6 864 133,1 | 7 286 914,8 | 7 735 785,5 | 8 179 836,1 | 8 605 809,7 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014*

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|---------------|---------------|---------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 1,48 | 1,38 | 1,32 | 1,27 | 1,22 |
| Sumatera Utara | 4,82 | 4,82 | 4,81 | 4,89 | 4,90 |
| Sumatera Barat | 1,53 | 1,52 | 1,52 | 1,53 | 1,56 |
| Riau | 5,66 | 6,21 | 6,44 | 6,32 | 6,35 |
| Jambi | 1,32 | 1,32 | 1,33 | 1,37 | 1,44 |
| Sumatera Selatan | 2,83 | 2,90 | 2,92 | 2,93 | 2,88 |
| Bengkulu | 0,41 | 0,41 | 0,42 | 0,42 | 0,42 |
| Lampung | 2,19 | 2,17 | 2,16 | 2,13 | 2,16 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0,52 | 0,52 | 0,52 | 0,52 | 0,53 |
| Kepulauan Riau | 1,62 | 1,62 | 1,67 | 1,70 | 1,71 |
| DKI Jakarta | 15,66 | 15,64 | 15,79 | 16,09 | 16,46 |
| Jawa Barat | 13,21 | 13,06 | 13,01 | 13,10 | 12,95 |
| Jawa Tengah | 9,08 | 8,85 | 8,70 | 8,67 | 8,65 |
| DI Yogyakarta | 0,94 | 0,91 | 0,89 | 0,88 | 0,87 |
| Jawa Timur | 14,43 | 14,32 | 14,40 | 14,38 | 14,40 |
| Banten | 3,95 | 3,91 | 3,90 | 3,95 | 4,04 |
| Bali | 1,37 | 1,34 | 1,36 | 1,40 | 1,46 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,02 | 0,87 | 0,80 | 0,77 | 0,77 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,64 | 0,62 | 0,63 | 0,64 | 0,64 |
| Kalimantan Barat | 1,25 | 1,24 | 1,23 | 1,23 | 1,23 |
| Kalimantan Tengah | 0,82 | 0,84 | 0,85 | 0,85 | 0,84 |
| Kalimantan Selatan | 1,24 | 1,26 | 1,23 | 1,21 | 1,23 |
| Kalimantan Timur | 6,09 | 6,58 | 6,35 | 5,94 | 5,41 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 0,75 | 0,73 | 0,74 | 0,74 | 0,75 |
| Sulawesi Tengah | 0,75 | 0,78 | 0,80 | 0,83 | 0,84 |
| Sulawesi Selatan | 2,50 | 2,53 | 2,63 | 2,69 | 2,80 |
| Sulawesi Tenggara | 0,71 | 0,71 | 0,75 | 0,74 | 0,73 |
| Gorontalo | 0,23 | 0,22 | 0,23 | 0,23 | 0,24 |
| Sulawesi Barat | 0,25 | 0,26 | 0,26 | 0,26 | 0,27 |
| Maluku | 0,27 | 0,27 | 0,28 | 0,29 | 0,30 |
| Maluku Utara | 0,22 | 0,22 | 0,22 | 0,22 | 0,22 |
| Papua Barat | 0,60 | 0,57 | 0,55 | 0,55 | 0,54 |
| Papua | 1,61 | 1,38 | 1,30 | 1,25 | 1,15 |
| Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

Tabel 15.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2011–2014 (persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2011–2014 (percent)

| Provinsi/Province | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|-------------|-------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 3,28 | 3,85 | 2,83 | 1,65 |
| Sumatera Utara | 6,66 | 6,45 | 6,08 | 5,23 |
| Sumatera Barat | 6,34 | 6,31 | 6,02 | 5,85 |
| Riau | 5,57 | 3,76 | 2,49 | 2,62 |
| Jambi | 7,86 | 7,03 | 7,07 | 7,76 |
| Sumatera Selatan | 6,36 | 6,83 | 5,40 | 4,68 |
| Bengkulu | 6,85 | 6,83 | 6,08 | 5,49 |
| Lampung | 6,56 | 6,44 | 5,78 | 5,08 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 6,90 | 5,50 | 5,22 | 4,68 |
| Kepulauan Riau | 6,96 | 7,63 | 7,11 | 7,32 |
| DKI Jakarta | 6,73 | 6,53 | 6,11 | 5,95 |
| Jawa Barat | 6,50 | 6,50 | 6,34 | 5,06 |
| Jawa Tengah | 5,30 | 5,34 | 5,14 | 5,42 |
| DI Yogyakarta | 5,21 | 5,37 | 5,49 | 5,18 |
| Jawa Timur | 6,44 | 6,64 | 6,08 | 5,86 |
| Banten | 7,03 | 6,83 | 7,13 | 5,47 |
| Bali | 6,66 | 6,96 | 6,69 | 6,72 |
| Nusa Tenggara Barat | -3,91 | -1,54 | 5,15 | 5,06 |
| Nusa Tenggara Timur | 5,67 | 5,46 | 5,42 | 5,04 |
| Kalimantan Barat | 5,50 | 5,91 | 6,04 | 5,02 |
| Kalimantan Tengah | 7,01 | 6,87 | 7,38 | 6,21 |
| Kalimantan Selatan | 6,97 | 5,97 | 5,36 | 4,85 |
| Kalimantan Timur | 6,47 | 5,48 | 2,72 | 2,02 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 6,17 | 6,86 | 6,38 | 6,31 |
| Sulawesi Tengah | 9,82 | 9,53 | 9,55 | 5,11 |
| Sulawesi Selatan | 8,13 | 8,87 | 7,63 | 7,57 |
| Sulawesi Tenggara | 10,63 | 11,65 | 7,51 | 6,26 |
| Gorontalo | 7,71 | 7,91 | 7,68 | 7,29 |
| Sulawesi Barat | 10,73 | 9,25 | 6,94 | 8,73 |
| Maluku | 6,34 | 7,16 | 5,26 | 6,70 |
| Maluku Utara | 6,80 | 6,98 | 6,37 | 5,49 |
| Papua Barat | 3,64 | 3,63 | 7,39 | 5,38 |
| Papua | -4,28 | 1,72 | 7,91 | 3,25 |
| Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces | 6,16 | 6,16 | 5,74 | 5,21 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.2.5 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (ribu rupiah)**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|------------------|------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 22 450,14 | 23 428,63 | 24 294,69 | 25 352,24 | 26 585,01 |
| Sumatera Utara | 25 412,07 | 28 518,19 | 31 109,35 | 34 599,95 | 38 045,85 |
| Sumatera Barat | 21 584,91 | 24 056,68 | 26 286,16 | 28 991,57 | 32 549,44 |
| Riau | 69 701,03 | 84 811,19 | 94 996,15 | 100 691,46 | 109 832,52 |
| Jambi | 29 160,16 | 32 682,04 | 35 657,57 | 40 175,49 | 46 004,12 |
| Sumatera Selatan | 25 932,00 | 29 830,37 | 32 830,49 | 36 020,68 | 38 834,86 |
| Bengkulu | 16 463,68 | 18 368,80 | 20 298,91 | 22 300,15 | 24 520,48 |
| Lampung | 19 722,39 | 21 981,47 | 23 910,84 | 25 768,96 | 28 781,83 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 28 906,78 | 32 465,38 | 35 288,32 | 38 318,78 | 41 960,45 |
| Kepulauan Riau | 65 703,34 | 72 571,75 | 80 240,25 | 87 630,02 | 95 396,95 |
| DKI Jakarta | 111 528,86 | 125 533,82 | 138 858,29 | 155 170,09 | 174 824,11 |
| Jawa Barat | 20 974,94 | 23 251,17 | 25 272,29 | 27 765,60 | 30 110,13 |
| Jawa Tengah | 19 209,31 | 21 162,83 | 22 865,43 | 25 040,44 | 27 613,04 |
| DI Yogyakarta | 18 652,97 | 20 333,34 | 21 744,88 | 23 623,95 | 25 693,39 |
| Jawa Timur | 26 371,10 | 29 613,05 | 32 770,38 | 36 035,45 | 39 903,87 |
| Banten | 25 397,65 | 27 977,01 | 30 202,44 | 33 195,64 | 36 972,96 |
| Bali | 23 992,63 | 26 433,49 | 29 443,59 | 33 133,06 | 38 112,66 |
| Nusa Tenggara Barat | 15 527,41 | 14 879,83 | 14 853,74 | 15 624,62 | 17 228,76 |
| Nusa Tenggara Timur | 9 316,79 | 10 194,01 | 11 268,85 | 12 379,06 | 13 620,02 |
| Kalimantan Barat | 19 510,07 | 21 548,09 | 23 427,05 | 25 557,68 | 27 975,16 |
| Kalimantan Tengah | 25 455,05 | 28 952,94 | 31 515,97 | 34 345,94 | 36 834,82 |
| Kalimantan Selatan | 23 418,47 | 26 594,38 | 28 197,08 | 30 062,76 | 33 545,74 |
| Kalimantan Timur | 116 946,31 | 140 229,63 | 145 998,48 | 147 594,05 | 145 859,68 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 22 707,79 | 24 867,95 | 27 373,41 | 30 113,28 | 33 781,40 |
| Sulawesi Tengah | 19 558,53 | 22 547,48 | 25 421,64 | 28 655,80 | 31 878,01 |
| Sulawesi Selatan | 21 306,72 | 24 311,67 | 27 670,91 | 31 009,53 | 35 592,79 |
| Sulawesi Tenggara | 21 573,11 | 24 302,10 | 27 582,58 | 29 641,13 | 32 115,11 |
| Gorontalo | 14 811,95 | 16 381,67 | 18 207,86 | 20 153,26 | 22 589,06 |
| Sulawesi Barat | 14 755,47 | 17 001,85 | 18 688,25 | 20 457,34 | 23 362,01 |
| Maluku | 11 951,84 | 13 604,41 | 15 418,36 | 17 093,00 | 19 146,36 |
| Maluku Utara | 14 361,54 | 16 002,57 | 17 726,06 | 19 230,14 | 21 124,26 |
| Papua Barat | 54 049,32 | 56 305,11 | 58 762,56 | 64 004,17 | 68 586,11 |
| Papua | 38 785,11 | 37 111,15 | 37 935,01 | 39 496,27 | 39 850,48 |
| Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces | 28 778,17 | 32 336,26 | 35 338,48 | 38 632,68 | 42 432,08 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

SISTEM NERACA NASIONAL

Tabel 15.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010–2014 (ribu rupiah)**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)

| Provinsi/Province | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|------------------|------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 22 450,14 | 22 704,80 | 23 099,13 | 23 277,74 | 23 199,49 |
| Sumatera Utara | 25 412,07 | 26 711,24 | 28 036,88 | 29 343,04 | 30 482,59 |
| Sumatera Barat | 21 584,91 | 22 638,75 | 23 744,01 | 24 844,62 | 25 963,24 |
| Riau | 69 701,03 | 71 637,89 | 72 396,34 | 72 300,12 | 72 331,01 |
| Jambi | 29 160,16 | 30 856,66 | 32 417,72 | 34 085,91 | 36 088,83 |
| Sumatera Selatan | 25 932,00 | 27 157,98 | 28 577,89 | 29 679,57 | 30 627,55 |
| Bengkulu | 16 463,68 | 17 282,27 | 18 143,51 | 18 921,19 | 19 631,40 |
| Lampung | 19 722,39 | 20 739,31 | 21 794,83 | 22 772,78 | 23 648,76 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 28 906,78 | 30 212,18 | 31 172,42 | 32 086,91 | 32 868,70 |
| Kepulauan Riau | 65 703,34 | 68 024,21 | 70 930,00 | 73 674,03 | 76 753,11 |
| DKI Jakarta | 111 528,86 | 117 672,92 | 123 962,38 | 130 110,55 | 136 407,58 |
| Jawa Barat | 20 974,94 | 21 976,53 | 23 036,00 | 24 119,24 | 24 961,05 |
| Jawa Tengah | 19 209,31 | 20 053,80 | 20 950,62 | 21 852,22 | 22 858,32 |
| DI Yogyakarta | 18 652,97 | 19 387,45 | 20 183,88 | 21 040,36 | 21 873,72 |
| Jawa Timur | 26 371,10 | 27 864,26 | 29 508,40 | 31 093,39 | 32 703,80 |
| Banten | 25 397,65 | 26 548,94 | 27 716,47 | 29 034,51 | 29 961,85 |
| Bali | 23 992,63 | 25 265,96 | 26 689,58 | 28 131,09 | 29 666,48 |
| Nusa Tenggara Barat | 15 527,41 | 14 705,77 | 14 276,69 | 14 807,47 | 15 351,54 |
| Nusa Tenggara Timur | 9 316,79 | 9 675,89 | 10 030,98 | 10 398,18 | 10 742,42 |
| Kalimantan Barat | 19 510,07 | 20 227,16 | 21 062,22 | 21 969,80 | 22 707,79 |
| Kalimantan Tengah | 25 455,05 | 26 588,90 | 27 749,01 | 29 110,59 | 30 220,97 |
| Kalimantan Selatan | 23 418,47 | 24 567,52 | 25 547,77 | 26 431,39 | 27 230,80 |
| Kalimantan Timur | 116 946,31 | 121 196,23 | 124 501,88 | 124 635,69 | 123 985,45 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 22 707,79 | 23 812,97 | 25 145,96 | 26 445,92 | 27 804,68 |
| Sulawesi Tengah | 19 558,53 | 21 105,70 | 22 724,47 | 24 481,12 | 25 316,32 |
| Sulawesi Selatan | 21 306,72 | 22 769,19 | 24 507,17 | 26 086,94 | 27 760,85 |
| Sulawesi Tenggara | 21 573,11 | 23 338,07 | 25 489,79 | 26 817,47 | 27 898,88 |
| Gorontalo | 14 811,95 | 15 687,65 | 16 650,27 | 17 640,56 | 18 627,37 |
| Sulawesi Barat | 14 755,47 | 16 023,45 | 17 169,06 | 18 010,31 | 19 211,14 |
| Maluku | 11 951,84 | 12 477,19 | 13 129,11 | 13 574,04 | 14 230,08 |
| Maluku Utara | 14 361,54 | 14 994,63 | 15 691,01 | 16 334,50 | 16 872,31 |
| Papua Barat | 54 049,32 | 54 539,86 | 55 047,84 | 57 595,40 | 59 156,84 |
| Papua | 38 785,11 | 36 383,24 | 36 280,03 | 38 393,76 | 38 891,99 |
| Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces | 28 778,17 | 30 112,37 | 31 519,93 | 32 874,76 | 34 127,72 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.2.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2011–2014 (persen)
Table 15.2.7 Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2011–2014 (percent)

| Provinsi/Province | 2011 | 2012 | 2013 ^x | 2014 ^{xx} |
|---|-------------|-------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 1,13 | 1,74 | 0,77 | -0,34 |
| Sumatera Utara | 5,11 | 4,96 | 4,66 | 3,88 |
| Sumatera Barat | 4,88 | 4,88 | 4,64 | 4,50 |
| Riau | 2,78 | 1,06 | -0,13 | 0,04 |
| Jambi | 5,82 | 5,06 | 5,15 | 5,88 |
| Sumatera Selatan | 4,73 | 5,23 | 3,85 | 3,19 |
| Bengkulu | 4,97 | 4,98 | 4,29 | 3,75 |
| Lampung | 5,16 | 5,09 | 4,49 | 3,85 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 4,52 | 3,18 | 2,93 | 2,44 |
| Kepulauan Riau | 3,53 | 4,27 | 3,87 | 4,18 |
| DKI Jakarta | 5,51 | 5,34 | 4,96 | 4,84 |
| Jawa Barat | 4,78 | 4,82 | 4,70 | 3,49 |
| Jawa Tengah | 4,40 | 4,47 | 4,30 | 4,60 |
| DI Yogyakarta | 3,94 | 4,11 | 4,24 | 3,96 |
| Jawa Timur | 5,66 | 5,90 | 5,37 | 5,18 |
| Banten | 4,53 | 4,40 | 4,76 | 3,19 |
| Bali | 5,31 | 5,63 | 5,40 | 5,46 |
| Nusa Tenggara Barat | -5,29 | -2,92 | 3,72 | 3,67 |
| Nusa Tenggara Timur | 3,85 | 3,67 | 3,66 | 3,31 |
| Kalimantan Barat | 3,68 | 4,13 | 4,31 | 3,36 |
| Kalimantan Tengah | 4,45 | 4,36 | 4,91 | 3,81 |
| Kalimantan Selatan | 4,91 | 3,99 | 3,46 | 3,02 |
| Kalimantan Timur | 3,63 | 2,73 | 0,11 | -0,52 |
| Kalimantan Utara ¹ | – | – | ... | ... |
| Sulawesi Utara | 4,87 | 5,60 | 5,17 | 5,14 |
| Sulawesi Tengah | 7,91 | 7,67 | 7,73 | 3,41 |
| Sulawesi Selatan | 6,86 | 7,63 | 6,45 | 6,42 |
| Sulawesi Tenggara | 8,18 | 9,22 | 5,21 | 4,03 |
| Gorontalo | 5,91 | 6,14 | 5,95 | 5,59 |
| Sulawesi Barat | 8,59 | 7,15 | 4,90 | 6,67 |
| Maluku | 4,40 | 5,22 | 3,39 | 4,83 |
| Maluku Utara | 4,41 | 4,64 | 4,10 | 3,29 |
| Papua Barat | 0,91 | 0,93 | 4,63 | 2,71 |
| Papua | -6,19 | -0,28 | 5,83 | 1,30 |
| Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces | 4,64 | 4,67 | 4,30 | 3,81 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 9 Sektor Ekonomi**
Table (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors
(billion rupiahs), 2005

| Sektor Sector | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|--------------------------------|------------|------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 36 922,0 | 60,3 | 260 609,0 | 0,0 | 11 331,7 | 41 858,7 | 87,9 | 90,8 |
| 2 | 0,3 | 37 011,3 | 185 112,6 | 12 802,7 | 38 830,3 | 24,6 | 29,6 | 0,0 |
| 3 | 61 060,5 | 15 595,7 | 732 902,5 | 30 796,6 | 273 410,5 | 109 641,3 | 94 217,9 | 18 311,2 |
| 4 | 269,2 | 277,2 | 24 184,1 | 13 504,0 | 248,1 | 10 812,6 | 4 010,1 | 2 281,5 |
| 5 | 4 341,9 | 4 013,4 | 2 446,7 | 847,9 | 589,4 | 9 272,4 | 6 377,9 | 10 103,0 |
| 6 | 404,0 | 394,5 | 8 578,5 | 83,3 | 5 101,8 | 8 991,7 | 3 654,4 | 2 600,8 |
| 7 | 2 641,7 | 4 000,1 | 41 418,1 | 335,7 | 5 725,3 | 32 474,5 | 33 945,0 | 9 789,3 |
| 8 | 7 020,7 | 5 207,8 | 54 829,5 | 3 426,9 | 32 828,2 | 72 885,9 | 25 024,2 | 56 318,0 |
| 9 | 2 604,6 | 3 521,4 | 22 382,2 | 185,6 | 3 514,4 | 11 787,5 | 36 656,1 | 13 301,9 |
| 190 | 115 264,7 | 70 081,7 | 1 332 463,1 | 61 982,8 | 371 579,6 | 297 749,1 | 204 003,0 | 112 796,6 |
| 200 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 201 | 84 728,4 | 43 670,5 | 227 388,8 | 8 688,6 | 76 881,8 | 129 859,5 | 64 154,1 | 53 524,9 |
| 202 | 276 301,7 | 243 517,1 | 478 521,8 | 13 504,3 | 103 773,7 | 250 073,5 | 67 930,9 | 164 439,1 |
| 203 | 8 729,7 | 16 855,8 | 91 159,9 | 12 065,2 | 18 722,1 | 36 438,0 | 59 778,5 | 16 422,4 |
| 204 | 6 002,8 | 13 126,3 | 54 553,6 | 1 503,2 | 7 484,5 | 16 814,5 | 3 404,4 | 5 005,1 |
| 205 | -147,8 | 0,0 | -55 943,2 | -8 850,6 | 0,0 | 0,0 | -845,4 | 0,0 |
| 209 | 375 614,9 | 317 169,6 | 795 680,9 | 26 910,8 | 206 862,2 | 433 185,6 | 194 422,5 | 239 391,5 |
| 210 | 490 879,7 | 387 251,3 | 2 128 143,9 | 88 893,5 | 578 441,8 | 730 934,6 | 398 425,5 | 352 188,0 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.3.1

| Sektor Sector | 9 | 180 | 309 | 310 | 409 | 509 | 600 | 700 |
|------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------|------------|-------------|-------------|
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1 | 13 583,8 | 364 544,1 | 266 462,2 | 631 006,3 | 28 167,1 | 111 959,6 | 490 879,7 | 631 006,3 |
| 2 | 788,3 | 274 599,7 | 200 935,2 | 475 534,8 | 76 043,1 | 12 240,3 | 387 251,3 | 475 534,8 |
| 3 | 137 598,6 | 1 473 534,7 | 1 727 646,0 | 3 201 180,7 | 576 388,5 | 496 648,3 | 2 128 143,9 | 3 201 180,7 |
| 4 | 5 754,1 | 61 340,8 | 27 552,7 | 88 893,5 | 0,0 | 0,0 | 88 893,5 | 88 893,5 |
| 5 | 11 467,9 | 49 460,5 | 528 981,3 | 578 441,8 | 0,0 | 0,0 | 578 441,8 | 578 441,8 |
| 6 | 12 252,3 | 42 061,2 | 195 307,6 | 237 368,8 | 14 288,4 | -507 854,2 | 730 934,6 | 237 368,8 |
| 7 | 16 151,9 | 146 481,6 | 187 959,7 | 334 441,3 | 49 150,9 | -113 135,1 | 398 425,5 | 334 441,3 |
| 8 | 25 322,0 | 282 863,2 | 137 774,4 | 420 637,7 | 68 449,6 | 0,0 | 352 188,0 | 420 637,7 |
| 9 | 22 543,2 | 116 496,9 | 444 404,0 | 560 901,0 | 27 644,0 | 141,1 | 533 115,9 | 560 901,0 |
| 190 | 245 462,1 | 2 811 382,6 | 3 717 023,2 | 6 528 405,8 | 840 131,5 | 0,0 | 5 688 274,3 | 6 528 405,8 |
| 200 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 201 | 193 321,3 | 882 218,0 | | | | | | |
| 202 | 58 578,9 | 1 656 641,1 | | | | | | |
| 203 | 31 622,9 | 291 794,4 | | | | | | |
| 204 | 4 270,0 | 112 164,4 | | | | | | |
| 205 | -139,3 | -65 926,3 | | | | | | |
| 209 | 287 653,8 | 2 876 891,6 | | | | | | |
| 210 | 533 115,9 | 5 688 274,3 | | | | | | |

Catatan/Note: 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/Electricity, Gas, and Water Supply

5 Bangunan/Construction

6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/Trade, Hotel, and Restaurant

7 Pengangkutan dan Komunikasi/Transport and Communication

8 Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan/Financial, Real Estate, and Business Services

9 Jasa-Jasa/Services

190 Jumlah Input Antara/Total Intermediate Input

200 Input Antara Impor/Intermediate Input of Import

201 Upah dan Gaji/Wages and Salaries

202 Surplus Usaha/Surplus

203 Penyusutan/Depreciation

204 Pajak Tak Langsung/Indirect Taxes

205 Subsidi/Subsidy

209 Nilai Tambah Bruto/Gross Value Added

210 Jumlah Input/Total Input

180 Jumlah Permintaan Antara/Total Intermediate Demand

309 Jumlah Permintaan Akhir/Total Final Demand

310 Jumlah Permintaan/Total Demand

409 Jumlah Impor/Total Import

509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan

Trade Margins and Transportation Cost

600 Jumlah Output/Total Output

700 Jumlah Penyediaan/Total Supply

Tabel 15.3.2 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**
Table *Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005*

| Sektor Sector | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|------------------|-----------|-----------|-------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 32 907,4 | 48,8 | 231 119,9 | 0,0 | 9 254,7 | 32 634,8 | 72,7 | 63,5 |
| 2 | 0,2 | 36 900,3 | 183 443,4 | 12 654,5 | 31 563,3 | 21,1 | 28,4 | 0,0 |
| 3 | 51 706,2 | 12 551,6 | 640 765,3 | 27 046,6 | 227 898,3 | 89 253,7 | 82 028,1 | 15 316,9 |
| 4 | 269,2 | 277,2 | 24 184,1 | 13 504,0 | 248,1 | 10 812,6 | 4 010,1 | 2 281,5 |
| 5 | 4 341,9 | 4 013,4 | 2 446,7 | 847,9 | 589,4 | 9 272,4 | 6 377,9 | 10 103,0 |
| 6 | 11 132,0 | 2 952,8 | 108 337,6 | 3 229,8 | 49 423,9 | 33 004,7 | 13 518,6 | 5 043,0 |
| 7 | 5 283,1 | 4 608,4 | 65 049,3 | 1 087,4 | 16 260,8 | 38 151,3 | 36 287,1 | 10 368,7 |
| 8 | 7 020,7 | 5 207,8 | 54 829,5 | 3 426,9 | 32 828,2 | 72 885,9 | 25 024,2 | 56 318,0 |
| 9 | 2 603,9 | 3 521,4 | 22 287,3 | 185,6 | 3 512,9 | 11 712,6 | 36 656,0 | 13 301,9 |
| 190 | 115 264,7 | 70 081,7 | 1 332 463,1 | 61 982,8 | 371 579,6 | 297 749,1 | 204 003,0 | 112 796,6 |
| 200 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 201 | 84 728,4 | 43 670,5 | 227 388,8 | 8 688,6 | 76 881,8 | 129 859,5 | 64 154,1 | 53 524,9 |
| 202 | 276 301,7 | 243 517,1 | 478 521,8 | 13 504,3 | 103 773,7 | 250 073,5 | 67 930,9 | 164 439,1 |
| 203 | 8 729,7 | 16 855,8 | 91 159,9 | 12 065,2 | 18 722,1 | 36 438,0 | 59 778,5 | 16 422,4 |
| 204 | 6 002,8 | 13 126,3 | 54 553,6 | 1 503,2 | 7 484,5 | 16 814,5 | 3 404,4 | 5 005,1 |
| 205 | -147,8 | 0,0 | -55 943,2 | -8 850,6 | 0,0 | 0,0 | -845,4 | 0,0 |
| 209 | 375 614,9 | 317 169,6 | 795 680,9 | 26 910,8 | 206 862,2 | 433 185,6 | 194 422,5 | 239 391,5 |
| 210 | 490 879,7 | 387 251,3 | 2 128 143,9 | 88 893,5 | 578 441,8 | 730 934,6 | 398 425,5 | 352 188,0 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.3.2

| Sektor Sector | 9 | 180 | 309 | 310 | 409 | 509 | 600 | 700 |
|------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------|------|-------------|-------------|
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1 | 10 238,0 | 316 339,9 | 202 706,8 | 519 046,7 | 28 167,1 | – | 490 879,7 | 519 046,7 |
| 2 | 673,7 | 265 284,8 | 198 009,7 | 463 294,5 | 76 043,1 | – | 387 251,3 | 463 294,5 |
| 3 | 117 901,1 | 1 264 467,9 | 1 440 064,5 | 2 704 532,4 | 576 388,5 | – | 2 128 143,9 | 2 704 532,4 |
| 4 | 5 754,1 | 61 340,8 | 27 552,7 | 88 893,5 | 0,0 | – | 88 893,5 | 88 893,5 |
| 5 | 11 467,9 | 49 460,5 | 528 981,3 | 578 441,8 | 0,0 | – | 578 441,8 | 578 441,8 |
| 6 | 30 941,4 | 257 583,9 | 487 639,1 | 745 223,0 | 14 288,4 | – | 730 934,6 | 745 223,0 |
| 7 | 20 622,3 | 197 718,3 | 249 858,1 | 447 576,4 | 49 150,9 | – | 398 425,5 | 447 576,4 |
| 8 | 25 322,0 | 282 863,2 | 137 774,4 | 420 637,7 | 68 449,6 | – | 352 188,0 | 420 637,7 |
| 9 | 22 541,6 | 116 323,3 | 444 436,6 | 560 759,9 | 27 644,0 | – | 533 115,9 | 560 759,9 |
| 190 | 245 462,1 | 2 811 382,6 | 3 717 023,2 | 6 528 405,8 | 840 131,5 | – | 5 688 274,3 | 6 528 405,8 |
| 200 | – | – | – | – | – | – | – | – |
| 201 | 193 321,3 | 882 218,0 | | | | | | |
| 202 | 58 578,9 | 1 656 641,1 | | | | | | |
| 203 | 31 622,9 | 291 794,4 | | | | | | |
| 204 | 4 270,0 | 112 164,4 | | | | | | |
| 205 | -139,3 | -65 926,3 | | | | | | |
| 209 | 287 653,8 | 2 876 891,6 | | | | | | |
| 210 | 533 115,9 | 5 688 274,3 | | | | | | |

Catatan/Note: 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
 7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
 8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
 9 Jasa-Jasa/*Services*

| | |
|---|---|
| 190 Jumlah Input Antara/ <i>Total Intermediate Input</i> | 180 Jumlah Permintaan Antara/ <i>Total Intermediate Demand</i> |
| 200 Input Antara Impor/ <i>Intermediate Input of Import</i> | 309 Jumlah Permintaan Akhir/ <i>Total Final Demand</i> |
| 201 Upah dan Gaji/ <i>Wages and Salaries</i> | 310 Jumlah Permintaan/ <i>Total Demand</i> |
| 202 Surplus Usaha/ <i>Surplus</i> | 409 Jumlah Impor/ <i>Total Import</i> |
| 203 Penyusutan/ <i>Depreciation</i> | 509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan <i>Trade Margins and Transportation Cost</i> |
| 204 Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Taxes</i> | 600 Jumlah Output/ <i>Total Output</i> |
| 205 Subsidi/ <i>Subsidy</i> | 700 Jumlah Penyediaan/ <i>Total Supply</i> |
| 209 Nilai Tambah Bruto/ <i>Gross Value Added</i> | |
| 210 Jumlah Input/ <i>Total Input</i> | |

Tabel 15.3.3 **Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**
Table *Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005*

| Sektor Sector | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|------------------|-----------|-----------|-------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 32 519,3 | 48,8 | 210 813,0 | 0,0 | 9 254,7 | 32 471,0 | 72,7 | 63,5 |
| 2 | 0,2 | 27 370,3 | 118 351,6 | 12 560,5 | 30 855,8 | 13,3 | 25,4 | 0,0 |
| 3 | 43 162,6 | 11 434,7 | 410 802,5 | 20 908,0 | 171 184,1 | 85 026,8 | 55 935,8 | 9 645,3 |
| 4 | 269,2 | 277,2 | 24 184,1 | 13 504,0 | 248,1 | 10 812,6 | 4 010,1 | 2 281,5 |
| 5 | 4 341,9 | 4 013,4 | 2 446,7 | 847,9 | 589,4 | 9 272,4 | 6 377,9 | 10 103,0 |
| 6 | 11 114,2 | 2 944,2 | 107 949,5 | 3 222,5 | 49 181,9 | 30 821,5 | 13 238,6 | 4 840,6 |
| 7 | 5 278,7 | 3 663,1 | 53 079,8 | 1 063,8 | 15 738,4 | 35 825,7 | 28 702,7 | 9 316,1 |
| 8 | 6 586,2 | 2 985,0 | 44 420,2 | 2 440,1 | 22 141,6 | 59 329,6 | 15 956,9 | 46 934,5 |
| 9 | 2 533,2 | 3 428,1 | 20 800,8 | 170,3 | 3 378,7 | 11 342,4 | 35 478,4 | 11 964,3 |
| 190 | 105 805,5 | 56 164,8 | 992 848,2 | 54 717,2 | 302 572,7 | 274 915,3 | 159 798,5 | 95 148,7 |
| 200 | 9 459,2 | 13 917,0 | 339 614,9 | 7 265,5 | 69 006,9 | 22 833,7 | 44 204,5 | 17 647,8 |
| 201 | 84 728,4 | 43 670,5 | 227 388,8 | 8 688,6 | 76 881,8 | 129 859,5 | 64 154,1 | 53 524,9 |
| 202 | 276 301,7 | 243 517,1 | 478 521,8 | 13 504,3 | 103 773,7 | 250 073,5 | 67 930,9 | 164 439,1 |
| 203 | 8 729,7 | 16 855,8 | 91 159,9 | 12 065,2 | 18 722,1 | 36 438,0 | 59 778,5 | 16 422,4 |
| 204 | 6 002,8 | 13 126,3 | 54 553,6 | 1 503,2 | 7 484,5 | 16 814,5 | 3 404,4 | 5 005,1 |
| 205 | -147,8 | 0,0 | -55 943,2 | -8 850,6 | 0,0 | 0,0 | -845,4 | 0,0 |
| 209 | 375 614,9 | 317 169,6 | 795 680,9 | 26 910,8 | 206 862,2 | 433 185,6 | 194 422,5 | 239 391,5 |
| 210 | 490 879,7 | 387 251,3 | 2 128 143,9 | 88 893,5 | 578 441,8 | 730 934,6 | 398 425,5 | 352 188,0 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.3.3

| Sektor Sector | 9 | 180 | 309 | 310 | 409 | 509 | 600 | 700 |
|------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------|------|-------------|-------------|
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1 | 10 218,8 | 295 461,9 | 195 417,7 | 490 879,7 | - | - | 490 879,7 | 490 879,7 |
| 2 | 673,7 | 189 850,8 | 197 400,5 | 387 251,3 | - | - | 387 251,3 | 387 251,3 |
| 3 | 88 913,9 | 897 013,8 | 1 231 130,2 | 2 128 143,9 | - | - | 2 128 143,9 | 2 128 143,9 |
| 4 | 5 754,1 | 61 340,8 | 27 552,7 | 88 893,5 | - | - | 88 893,5 | 88 893,5 |
| 5 | 11 467,9 | 49 460,5 | 528 981,3 | 578 441,8 | - | - | 578 441,8 | 578 441,8 |
| 6 | 30 243,7 | 253 556,8 | 477 377,9 | 730 934,6 | - | - | 730 934,6 | 730 934,6 |
| 7 | 17 737,1 | 170 405,2 | 228 020,3 | 398 425,5 | - | - | 398 425,5 | 398 425,5 |
| 8 | 18 067,5 | 218 861,5 | 133 326,6 | 352 188,0 | - | - | 352 188,0 | 352 188,0 |
| 9 | 19 332,0 | 108 428,4 | 424 687,5 | 533 115,9 | - | - | 533 115,9 | 533 115,9 |
| 190 | 202 408,7 | 2 244 379,7 | 3 443 894,6 | 5 688 274,3 | - | - | 5 688 274,3 | 5 688 274,3 |
| 200 | 43 053,3 | 567 003,0 | 273 128,6 | 840 131,5 | 840 131,5 | - | 0,0 | 840 131,5 |
| 201 | 193 321,3 | 882 218,0 | | | | | | |
| 202 | 58 578,9 | 1 656 641,1 | | | | | | |
| 203 | 31 622,9 | 291 794,4 | | | | | | |
| 204 | 4 270,0 | 112 164,4 | | | | | | |
| 205 | -139,3 | -65 926,3 | | | | | | |
| 209 | 287 653,8 | 2 876 891,6 | | | | | | |
| 210 | 533 115,9 | 5 688 274,3 | | | | | | |

Catatan/Note: 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/Electricity, Gas, and Water Supply
 5 Bangunan/Construction
 6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/Trade, Hotel, and Restaurant
 7 Pengangkutan dan Komunikasi/Transport and Communication
 8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/Financial, Real Estate, and Business Services
 9 Jasa-Jasa/Services

190 Jumlah Input Antara/Total Intermediate Input
 200 Input Antara Impor/Intermediate Input of Import
 201 Upah dan Gaji/Wages and Salaries
 202 Surplus Usaha/Surplus
 203 Penyusutan/Depreciation
 204 Pajak Tak Langsung/Indirect Taxes
 205 Subsidi/Subsidy
 209 Nilai Tambah Bruto/Gross Value Added
 210 Jumlah Input/Total Input
 180 Jumlah Permintaan Antara/Total Intermediate Demand
 309 Jumlah Permintaan Akhir/Total Final Demand
 310 Jumlah Permintaan/Total Demand
 409 Jumlah Impor/Total Import
 509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan
 Trade Margins and Transportation Cost
 600 Jumlah Output/Total Output
 700 Jumlah Penyediaan/Total Supply

Tabel 15.3.4 **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi 1995, 2000, dan 2005**
Table 15.3.4 **Structure of Gross Value Added by Economic Sectors 1995, 2000, and 2005**

| Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i> | Nilai (miliar rupiah) <i>Value (billion rupiahs)</i> | | | Distribusi (%) <i>Distribution (%)</i> | | |
|--|---|--------------------|--------------------|---|---------------|---------------|
| | 1995 | 2000 | 2005 | 1995 | 2000 | 2005 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i> | 89 161,9 | 227 081,0 | 375 614,9 | 16,43 | 16,34 | 12,97 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i> | 41 109,2 | 167 692,2 | 317 169,6 | 7,57 | 12,07 | 10,95 |
| 3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i> | 131 037,8 | 375 348,3 | 795 680,9 | 24,14 | 27,01 | 27,47 |
| 4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i> | 5 780,2 | 8 393,7 | 26 910,8 | 1,06 | 0,60 | 0,93 |
| 5. Bangunan/ <i>Construction</i> | 35 748,2 | 76 573,4 | 206 862,2 | 6,59 | 5,51 | 7,14 |
| 6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i> | 90 566,5 | 248 939,7 | 453 238,9 | 16,69 | 17,91 | 15,65 |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i> | 37 155,5 | 65 012,1 | 194 422,5 | 6,85 | 4,68 | 6,71 |
| 8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate, and Business Services</i> | 62 589,1 | 159 962,1 | 239 391,5 | 11,53 | 11,51 | 8,26 |
| 9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i> | 49 607,1 | 60 767,3 | 287 653,8 | 9,14 | 4,37 | 9,93 |
| Jumlah/Total | 542 755,5 | 1 389 769,8 | 2 896 945,0 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.3.5 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**
Table 15.3.5 **Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005**

| Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i> | Nilai (miliar rupiah) <i>Value (billion rupiahs)</i> | | | Distribusi (%) <i>Distribution (%)</i> | | |
|--|---|--------------------|--------------------|---|---------------|---------------|
| | 1995 | 2000 | 2005 | 1995 | 2000 | 2005 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i> | 121 706,6 | 307 436,0 | 490 879,7 | 12,24 | 11,38 | 8,63 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i> | 47 564,6 | 196 815,2 | 387 251,3 | 4,79 | 7,29 | 6,81 |
| 3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i> | 355 146,4 | 1 052 451,3 | 2 128 143,9 | 35,73 | 38,96 | 37,41 |
| 4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i> | 12 049,9 | 30 637,7 | 88 893,5 | 1,21 | 1,13 | 1,56 |
| 5. Bangunan/ <i>Construction</i> | 103 644,7 | 227 677,1 | 578 441,8 | 10,43 | 8,43 | 10,17 |
| 6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i> | 126 790,9 | 396 214,3 | 730 934,6 | 12,76 | 14,67 | 12,85 |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i> | 59 660,8 | 151 272,2 | 398 425,5 | 6,00 | 5,60 | 7,00 |
| 8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate, and Business Services</i> | 87 025,5 | 161 353,9 | 352 188,0 | 8,76 | 5,97 | 6,19 |
| 9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i> | 80 341,5 | 177 242,3 | 533 115,9 | 8,08 | 6,56 | 9,37 |
| Jumlah/Total | 993 930,8 | 2 701 099,8 | 5 688 274,3 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 15.3.6 **Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**
Table *Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005*

| Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i> | Indeks Daya Penyebaran <i>Backward Linkages</i> | | | Indeks Derajat Kepekaan <i>Forward Linkages</i> | | |
|--|--|--------|--------|--|--------|--------|
| | 1995 | 2000 | 2005 | 1995 | 2000 | 2005 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i> | 0,8645 | 0,8745 | 0,8331 | 1,0850 | 0,9826 | 0,9436 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i> | 0,7663 | 0,7413 | 0,7528 | 0,8775 | 1,2302 | 0,9483 |
| 3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i> | 1,1503 | 1,1110 | 1,0740 | 1,7891 | 1,5444 | 1,9043 |
| 4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i> | 1,1278 | 1,1924 | 1,2576 | 0,7746 | 0,7479 | 0,8059 |
| 5. Bangunan/ <i>Construction</i> | 1,2363 | 1,1351 | 1,1477 | 0,7472 | 0,7319 | 0,7234 |
| 6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i> | 0,9743 | 1,0262 | 0,9974 | 0,9518 | 1,2065 | 0,9680 |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i> | 0,9580 | 1,0509 | 1,0374 | 0,9059 | 0,8724 | 0,8826 |
| 8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate, and Business Services</i> | 0,9143 | 0,8756 | 0,8861 | 1,0850 | 0,9928 | 1,0071 |
| 9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i> | 1,0081 | 0,9931 | 1,0140 | 0,7840 | 0,6914 | 0,8169 |

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel 15.4.1 **Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table **Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Klasifikasi Tenaga Kerja Worker Classifications | 2000 | 2005 | 2008 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pertanian penerima upah dan gaji <i>Paid agricultural labour</i> | 48 402,1 | 76 488,8 | 166 135,0 |
| Pertanian bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid agricultural labour</i> | 97 320,7 | 207 859,3 | 428 377,0 |
| Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji <i>Paid production, operator, manual workers</i> | 142 000,3 | 332 433,7 | 633 907,1 |
| Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid production, operator, manual workers</i> | 40 969,8 | 145 635,8 | 252 311,2 |
| Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji <i>Paid clerical, sales, and services workers</i> | 136 698,7 | 316 555,9 | 526 744,4 |
| Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid clerical, sales, and services workers</i> | 99 644,9 | 224 946,3 | 376 973,6 |
| Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji <i>Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i> | 70 477,5 | 156 739,6 | 261 707,4 |
| Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i> | 6 560,1 | 25 519,2 | 46 463,1 |

Tabel 15.4.2 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.2 **Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Klasifikasi Tenaga Kerja Worker Classification | 2000 | 2005 | 2008 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pertanian penerima upah dan gaji <i>Paid agricultural labour</i> | 5 132,0 | 9 409,5 | 20 656,1 |
| Pertanian bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid agricultural labour</i> | 4 139,0 | 7 948,1 | 15 949,6 |
| Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji <i>Paid production, operator, manual workers</i> | 8 498,3 | 21 066,1 | 35 127,9 |
| Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid production, operator, manual workers</i> | 4 567,1 | 12 458,0 | 17 669,7 |
| Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji <i>Paid clerical, sales, and services workers</i> | 10 053,7 | 25 558,3 | 39 468,0 |
| Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid clerical, sales, and services workers</i> | 6 251,2 | 12 754,8 | 17 960,6 |
| Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji <i>Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i> | 14 028,7 | 36 926,4 | 46 555,2 |
| Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i> | 9 273,5 | 25 383,5 | 36 367,8 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.3 **Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.3 **Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

| Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i> | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 31 943,9 | 80 559,1 | 105 406,5 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 135 449,5 | 292 285,1 | 518 425,7 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 67 823,9 | 143 715,5 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 36 618,2 | 85 015,5 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 31 007,4 | 63 554,0 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 71 309,0 | 196 326,8 | 333 694,9 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 28 019,2 | 62 608,2 | 111 674,3 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 65 221,1 | 155 452,2 | 312 663,7 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 127 986,5 | 278 771,7 | 517 690,7 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 47 479,6 | 95 302,6 | 170 650,1 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 134 428,2 | 322 718,0 | 618 699,4 |

Tabel 15.4.4 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table *Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008*

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

| Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i> | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 1 022,0 | 2 735,2 | 3 569,7 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 2 182,2 | 4 616,5 | 8 092,9 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 1 740,8 | 3 710,7 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 2 786,1 | 5 867,5 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 3 111,8 | 6 296,5 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 2 373,9 | 5 686,4 | 9 062,1 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 2 651,8 | 6 015,0 | 9 699,9 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 4 901,8 | 10 313,2 | 19 491,7 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 4 195,9 | 7 963,4 | 13 675,6 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 4 490,8 | 8 113,9 | 13 699,5 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 7 667,6 | 16 683,2 | 30 557,5 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.5 **Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 3 984,9 | 7 540,9 | 11 397,2 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 35 533,9 | 74 896,7 | 132 332,2 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 8 402,4 | 19 703,1 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 7 611,6 | 16 894,3 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 19 519,9 | 38 299,4 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 22 388,3 | 54 425,4 | 91 317,7 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 11 340,9 | 21 092,8 | 36 819,5 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 30 745,2 | 77 662,6 | 141 625,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 35 405,6 | 69 831,4 | 130 554,1 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 13 227,3 | 29 168,1 | 52 785,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 42 681,3 | 101 336,3 | 191 719,2 |

Tabel 15.4.6 **Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table *Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008*

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

| Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i> | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 127,5 | 256,0 | 386,0 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 572,5 | 1 183,0 | 2 065,8 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 215,7 | 508,7 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 579,1 | 1 166,0 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 1 959,0 | 3 794,4 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 745,3 | 1 576,4 | 2 479,9 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 1 073,3 | 2 026,4 | 3 198,1 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 2 310,7 | 5 152,4 | 8 829,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 1 160,7 | 1 994,8 | 3 448,8 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 1 251,1 | 2 483,3 | 4 237,5 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 2 434,5 | 5 238,7 | 9 469,0 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.7 **Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.7 **Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 70 901,1 | 132 889,4 | 172 960,6 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 206 272,5 | 424 610,0 | 719 609,2 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 100 919,0 | 200 404,1 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 51 056,4 | 113 467,2 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 54 297,1 | 110 738,7 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 112 179,3 | 291 277,5 | 484 747,3 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 50 720,7 | 96 895,7 | 170 082,2 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 102 570,7 | 240 517,0 | 454 694,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 178 276,6 | 375 931,0 | 691 978,0 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 71 893,2 | 131 296,5 | 238 054,6 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 184 306,8 | 430 692,2 | 809 245,2 |

Tabel 15.4.8 **Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.8 **Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 2 268,3 | 4 511,9 | 5 857,4 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 3 323,3 | 6 706,5 | 11 233,5 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 2 590,2 | 5 174,4 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 3 884,6 | 7 831,2 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 5 449,1 | 10 971,1 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 3 734,5 | 8 436,6 | 13 164,1 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 4 800,4 | 9 309,1 | 14 773,1 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 7 708,9 | 15 956,7 | 28 346,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 5 844,7 | 10 738,9 | 18 279,7 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 6 799,9 | 11 178,4 | 19 110,7 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 10 512,6 | 22 265,0 | 39 968,5 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.9 **Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah) 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.9 **Total Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 71 632,2 | 136 485,9 | 176 756,7 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 1 118 384,4 | 435 362,4 | 731 562,8 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 1 011 984,2 | 205 435,8 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 51 548,4 | 116 075,9 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 54 851,8 | 113 850,7 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 113 332,8 | 298 378,5 | 494 234,2 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 51 178,7 | 99 183,2 | 173 151,9 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 103 792,6 | 250 123,8 | 468 454,5 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 180 850,4 | 387 982,1 | 710 495,5 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 72 474,4 | 136 523,0 | 243 905,5 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 186 838,0 | 447 269,8 | 827 883,5 |

Tabel 15.4.10 **Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table **Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 2 291,7 | 4 634,0 | 5 986,0 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 18 018,3 | 6 876,4 | 11 420,1 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 2 617,6 | 5 304,3 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 3 922,0 | 8 011,2 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 5 504,7 | 11 279,5 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 3 772,9 | 8 642,3 | 13 421,8 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 4 843,7 | 9 528,8 | 15 039,8 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 7 800,7 | 16 594,1 | 29 203,8 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 5 929,0 | 11 083,2 | 18 768,9 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 6 854,9 | 11 623,4 | 19 580,4 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 10 657,0 | 23 122,0 | 40 889,1 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.11 **Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.11 **Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 64 495,5 | 120 971,5 | 162 021,4 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 179 924,3 | 371 515,5 | 642 327,2 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 88 314,4 | 178 211,9 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 44 093,6 | 99 722,9 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 47 516,3 | 93 580,7 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 103 697,7 | 267 961,0 | 450 508,3 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 48 508,6 | 87 766,0 | 158 015,3 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 91 424,0 | 199 810,4 | 385 337,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 160 897,1 | 343 911,0 | 633 498,9 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 68 413,4 | 115 875,3 | 213 768,1 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 156 139,5 | 361 730,4 | 672 628,6 |

Tabel 15.4.12 **Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table *Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008*

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 2 063,4 | 4 107,3 | 5 487,0 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 2 898,8 | 5 867,9 | 10 027,1 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 2 266,7 | 4 601,4 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 3 354,8 | 6 882,6 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 4 768,6 | 9 271,3 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 3 452,2 | 7 761,3 | 12 234,3 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 4 591,0 | 8 431,9 | 13 725,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 6 871,2 | 13 256,1 | 24 022,2 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 5 274,9 | 9 824,2 | 16 734,9 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 6 470,8 | 9 865,5 | 17 161,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 8 906,0 | 18 700,0 | 33 221,1 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table **Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 66 272,7 | 128 391,1 | 171 254,2 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 193 308,0 | 408 689,4 | 703 951,0 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 94 543,6 | 193 206,3 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 47 860,0 | 109 803,6 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 50 904,4 | 105 679,5 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 105 625,3 | 283 438,5 | 476 495,0 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 49 216,0 | 94 074,9 | 167 662,9 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 95 439,7 | 230 245,0 | 441 588,8 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 164 022,7 | 365 657,2 | 671 493,5 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 70 252,5 | 127 202,1 | 233 824,6 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 169 018,2 | 418 064,5 | 777 279,0 |

Tabel 15.4.14 **Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table **Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

| Golongan Rumah Tangga Household Group | 2000 | 2005 | 2008 |
|--|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i> | 2 120,3 | 4 359,2 | 5 799,7 |
| Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i> | 3 114,4 | 6 455,1 | 10 989,1 |
| Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i> | 2 426,6 | 4 988,5 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i> | 3 641,4 | 7 578,3 | ... |
| Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i> | 5 108,6 | 10 469,9 | ... |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i> | 3 516,3 | 8 209,6 | 12 940,0 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i> | 4 658,0 | 9 038,0 | 14 563,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i> | 7 173,0 | 15 275,2 | 27 529,0 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i> | 5 377,4 | 10 445,4 | 17 738,6 |
| Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i> | 6 644,7 | 10 829,8 | 18 771,1 |
| Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i> | 9 640,6 | 21 612,3 | 38 389,7 |

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

15.5 NERACA ARUS DANA FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel 15.5.1 **Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2009–2014**
Table 15.5.1 **Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2009–2014**

| Rincian/Triwulan Items/Quarter | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^x | 2013 ^{xx} | 2014 ^{xxx} |
|---|----------------|----------------|----------------|-------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| a. Tabungan Bruto Domestik¹ Domestic Gross Saving¹ | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 382,4 | 472,2 | 569,7 | 666,8 | 660,4 | 784,1 |
| Triwulan/Quarter II | 417,3 | 486,5 | 584,4 | 633,3 | 676,2 | 756,5 |
| Triwulan/Quarter III | 433,3 | 524,0 | 599,3 | 652,0 | 679,1 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 465,2 | 527,8 | 583,2 | 591,9 | 700,7 | ... |
| Jumlah/Total | 1 698,2 | 2 010,5 | 2 336,6 | 2 544,0 | 2 716,3 | 1 540,6 |
| b. Investasi Nonfinansial Domestik¹ Domestic Non-Financial Investment¹ | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 392,4 | 482,1 | 577,3 | 715,6 | 742,9 | 835,2 |
| Triwulan/Quarter II | 427,4 | 513,7 | 599,0 | 742,1 | 795,7 | 870,8 |
| Triwulan/Quarter III | 462,5 | 562,7 | 637,7 | 727,2 | 757,5 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 454,8 | 524,9 | 629,5 | 726,5 | 760,0 | ... |
| Jumlah/Total | 1 737,1 | 2 083,4 | 2 443,5 | 2 911,4 | 3 056,0 | 1 706,0 |
| c. Tabungan Luar Negeri² Rest of the World² | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 10,0 | 9,9 | 7,7 | 48,8 | 82,5 | 51,2 |
| Triwulan/Quarter II | 10,1 | 27,2 | 14,6 | 108,8 | 119,5 | 114,2 |
| Triwulan/Quarter III | 29,2 | 38,7 | 38,5 | 75,2 | 78,4 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | -10,4 | -2,9 | 46,2 | 134,6 | 59,3 | ... |
| Jumlah/Total | 38,9 | 72,9 | 106,9 | 367,4 | 339,7 | 165,4 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

¹ Terdiri dari sektor-sektor: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial)/Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Banks, General Government, and Other Domestics (Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises)

² Dihitung dari nilai ekspor (barang dan jasa) dikurangi nilai impor (barang dan jasa) ditambah pendapatan neto dari luar negeri, dilihat dari sisi kebalikan/Counted from export value (goods and services) minus import value (goods and services) plus net factor income from abroad, looked from reverse side

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.2 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2009–2014**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2009–2014

| Rincian/Triwulan Items/Quarter | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^x | 2013 ^{xx} | 2014 ^{xxx} |
|-----------------------------------|-------------|--------------|-------------|-------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| a. Tabungan Bruto | | | | | | |
| Gross Saving | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 5,8 | -5,4 | -5,8 | 0,0 | 5,6 | 27,6 |
| Triwulan/Quarter II | -5,7 | -6,8 | -3,6 | 1,1 | 3,1 | 3,2 |
| Triwulan/Quarter III | -1,7 | -6,5 | -7,2 | 6,1 | 15,2 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | -3,4 | -8,7 | 8,4 | 2,8 | 14,2 | ... |
| Jumlah/Total | -5,1 | -27,5 | -8,2 | 10,0 | 38,1 | 30,8 |
| b. Investasi Nonfinansial | | | | | | |
| Non-Financial Investment | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 0,0 | 0,1 | -0,0 | 0,1 | -0,0 | -0,0 |
| Triwulan/Quarter II | -0,2 | 0,2 | 0,0 | 8,7 | 0,1 | 0,2 |
| Triwulan/Quarter III | 0,2 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 0,3 | -0,0 | 0,1 | 0,3 | 0,2 | ... |
| Jumlah/Total | 0,3 | 0,4 | 0,1 | 9,2 | 0,4 | 0,1 |
| c. Pinjaman Neto | | | | | | |
| Net Lending | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 5,8 | -5,5 | -5,8 | -0,0 | 5,6 | 27,6 |
| Triwulan/Quarter II | -5,5 | -7,0 | -3,6 | -7,6 | 3,0 | 3,1 |
| Triwulan/Quarter III | -1,9 | -6,6 | -7,3 | 5,9 | 15,1 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | -3,7 | -8,7 | 8,3 | 2,5 | 14,0 | ... |
| Jumlah/Total | -5,4 | -27,9 | -8,4 | 0,8 | 37,7 | 30,7 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2009–2014**
Table 15.5.3 **Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2009–2014**

| Rincian/Triwulan Items/Quarter | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^x | 2013 ^{xx} | 2014 ^{xxx} |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| a. Tabungan Bruto | | | | | | |
| Gross Saving | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 49,8 | 16,0 | 21,5 | 16,1 | 23,1 | 35,2 |
| Triwulan/Quarter II | 2,0 | 4,4 | 2,4 | 10,3 | 5,9 | 22,1 |
| Triwulan/Quarter III | 19,4 | 5,3 | 20,6 | 22,8 | 32,5 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 12,3 | 10,6 | 8,0 | 24,3 | 29,0 | ... |
| Jumlah/Total | 83,5 | 36,4 | 52,4 | 73,4 | 90,5 | 57,4 |
| b. Investasi Nonfinansial | | | | | | |
| Non-Financial Investment | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 0,6 | -1,4 | 1,2 | 2,6 | 1,7 | 1,9 |
| Triwulan/Quarter II | 0,9 | 0,8 | 1,5 | 1,7 | 2,1 | 2,3 |
| Triwulan/Quarter III | 1,3 | 0,5 | 1,4 | 2,6 | 2,5 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 2,7 | 1,2 | 2,0 | 5,0 | 5,1 | ... |
| Jumlah/Total | 5,5 | 1,2 | 6,0 | 12,0 | 11,5 | 4,2 |
| c. Pinjaman Neto | | | | | | |
| Net Lending | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 49,2 | 17,4 | 20,3 | 13,4 | 21,3 | 33,3 |
| Triwulan/Quarter II | 1,1 | 3,6 | 0,8 | 8,5 | 3,8 | 19,8 |
| Triwulan/Quarter III | 18,2 | 4,8 | 19,2 | 20,2 | 30,0 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 9,6 | 9,4 | 6,0 | 19,3 | 23,8 | ... |
| Jumlah/Total | 78,1 | 35,2 | 46,4 | 61,5 | 79,1 | 53,1 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2009–2014
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2009–2014

| Rincian/Triwulan Items/Quarter | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^x | 2013 ^{xx} | 2014 ^{xxx} |
|-----------------------------------|--------------|-------------------|--------------|-------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| a. Tabungan Bruto | | | | | | |
| Gross Saving | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 26,6 | 41,4 | 29,8 | 106,8 | 68,4 | 32,3 |
| Triwulan/Quarter II | 28,1 | 68,1 ^r | 98,1 | 66,8 | 21,6 | 48,9 |
| Triwulan/Quarter III | 20,3 | 45,2 | 58,6 | 34,1 | 40,0 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 41,0 | 19,1 | 14,7 | 39,4 | 65,5 | ... |
| Jumlah/Total | 116,0 | 173,7 | 201,3 | 247,1 | 195,4 | 81,2 |
| b. Investasi Nonfinansial | | | | | | |
| Non-Financial Investment | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 36,0 | 14,1 | 15,6 | 13,2 | 14,8 | 16,3 |
| Triwulan/Quarter II | 40,4 | 32,9 | 41,9 | 37,4 | 30,9 | 33,9 |
| Triwulan/Quarter III | 46,2 | 45,6 | 48,7 | 56,1 | 66,5 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 64,0 | 75,5 | 113,7 | 168,5 | 144,6 | ... |
| Jumlah/Total | 186,6 | 168,1 | 219,9 | 275,2 | 256,7 | 50,1 |
| c. Pinjaman Neto | | | | | | |
| Net Lending | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | -9,4 | 27,3 | 14,2 | 93,7 | 53,6 | 16,0 |
| Triwulan/Quarter II | -12,3 | 35,2 ^r | 56,2 | 29,4 | -9,4 | 15,1 |
| Triwulan/Quarter III | -25,9 | -0,5 | 9,9 | -22,0 | -26,5 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | -23,0 | -56,4 | -99,0 | -129,1 | -79,0 | ... |
| Jumlah/Total | -70,6 | 5,6 | -18,6 | -28,1 | -61,3 | 31,1 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures
^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.5.5 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain¹ (triliun rupiah), 2009–2014**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors¹ (trillion rupiahs), 2009–2014

| Rincian/Triwulan Items/Quarter | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^x | 2013 ^{xx} | 2014 ^{xxx} |
|-----------------------------------|--------------------|----------------|----------------|-------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| a. Tabungan Bruto | | | | | | |
| Gross Saving | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 300,3 ^r | 420,1 | 524,2 | 543,9 | 563,4 | 688,9 |
| Triwulan/Quarter II | 392,9 | 420,8 | 487,5 | 555,2 | 645,5 | 682,3 |
| Triwulan/Quarter III | 395,3 | 480,0 | 527,3 | 589,0 | 591,4 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 415,4 ^r | 506,9 | 552,1 | 525,4 | 592,0 | ... |
| Jumlah/Total | 1 503,7 | 1 827,9 | 2 091,2 | 2 213,5 | 2 392,3 | 1 371,2 |
| b. Investasi Nonfinansial | | | | | | |
| Non-Financial Investment | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | 355,8 | 469,3 | 560,6 | 699,8 | 726,4 | 817,1 |
| Triwulan/Quarter II | 386,3 | 479,8 | 555,5 | 694,2 | 762,5 | 834,4 |
| Triwulan/Quarter III | 414,8 | 516,4 | 587,7 | 668,3 | 688,4 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 387,8 | 448,2 | 513,7 | 552,6 | 610,1 | ... |
| Jumlah/Total | 1 544,7 | 1 913,7 | 2 217,5 | 2 615,0 | 2 784,4 | 1 651,5 |
| c. Pinjaman Neto | | | | | | |
| Net Lending | | | | | | |
| Triwulan/Quarter I | -55,6 | -49,1 | -36,4 | -155,9 | -163,0 | -128,2 |
| Triwulan/Quarter II | 6,6 | -58,9 | -68,0 | -139,1 | -117,0 | -152,2 |
| Triwulan/Quarter III | -19,5 | -36,4 | -60,4 | -79,3 | -97,0 | ... |
| Triwulan/Quarter IV | 27,5 | 58,7 | 38,4 | -27,2 | -18,1 | ... |
| Jumlah/Total | -41,0 | -85,8 | -126,4 | -401,5 | -395,1 | -280,4 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures
^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

¹ Terdiri dari sektor-sektor: Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial/Consist of sectors: Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013
Table Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013

| Sektor Sector | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^x | 2013 ^{xx} |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| I. Keuangan/Financial | | | | | | |
| 1. Bank Sentral/Central Bank | 18,6 | -5,1 | -27,5 | -8,2 | 10,0 | 38,1 |
| 2. Bank/Banks | 50,1 | 83,5 | 36,4 | 52,4 | 73,4 | 90,5 |
| 3. Bukan Bank/Non-Banks | 18,6 | 40,7 | 22,6 | 15,4 | 34,6 | 45,5 |
| II. Bukan Keuangan/Non-Financial | | | | | | |
| 1. Rumah Tangga/Household | 325,4 | 398,8 | 453,7 | 551,9 | 635,3 | 696,6 |
| 2. Pemerintahan Umum General Government | 229,5 | 116,0 | 173,7 | 201,3 | 247,1 | 195,4 |
| 3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial Non-Financial Government Enterprises | 64,5 | 52,4 | 96,5 | 98,8 | 119,2 | 159,4 |
| 4. Perusahaan Swasta Nonfinansial Non-Financial Private Enterprises | 838,8 | 1 011,9 | 1 255,1 | 1 425,1 | 1 424,4 | 1 490,8 |
| III. Luar Negeri/Rest of the World | | | | | | |
| | -36,7 | 38,9 | 72,9 | 106,9 | 367,4 | 339,7 |
| Jumlah/Total | 1 508,8 | 1 737,1 | 2 083,4 | 2 443,5 | 2 911,4 | 3 056,0 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2008–2013, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/In 2008–2013, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013
Table Non-Financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013

| Sektor Sector | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^x | 2013 ^{xx} |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| I. Keuangan/Financial | | | | | | |
| 1. Bank Sentral/Central Bank | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,1 | 9,2 | 0,4 |
| 2. Bank/Banks | 6,2 | 5,5 | 1,2 | 6,0 | 12,0 | 11,5 |
| 3. Bukan Bank/Non-Banks | 2,9 | 6,2 | 13,6 | -4,3 | -3,4 | 8,1 |
| II. Bukan Keuangan/Non-Financial | | | | | | |
| 1. Rumah Tangga/Household | 186,5 | 215,3 | 217,8 | 227,0 | 291,5 | 229,5 |
| 2. Pemerintahan Umum General Government | 178,6 | 186,6 | 168,1 | 219,9 | 275,2 | 256,7 |
| 3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial Non-Financial Government Enterprises | 114,5 | 110,4 | 233,1 | 130,5 | 292,7 | 358,7 |
| 4. Perusahaan Swasta Nonfinansial Non-Financial Private Enterprises | 1 019,9 | 1 212,8 | 1 449,2 | 1 864,3 | 2 034,2 | 2 191,0 |
| III. Luar Negeri/Rest of the World | | | | | | |
| | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/Total | 1 508,8 | 1 737,1 | 2 083,4 | 2 443,5 | 2 911,4 | 3 056,0 |

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2008–2013, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/In 2008–2013, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 ¹
Table Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013 ¹

| Sektor Sector | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 ^x | 2013 ^{xx} |
|---|--------------|---------------------|-------------|--------------|-------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| I. Keuangan/Financial | | | | | | |
| 1. Bank Sentral/Central Bank | 18,4 | -5,4 | -27,9 | -8,4 | 0,8 | 37,7 |
| 2. Bank/Banks | 44,0 | 78,1 | 35,2 | 46,4 | 61,5 | 79,0 |
| 3. Bukan Bank/Non-Banks | 15,7 | 34,5 | 9,0 | 19,7 | 38,0 | 37,4 |
| II. Bukan Keuangan/Non-Financial | | | | | | |
| 1. Rumah Tangga/Household | 138,9 | 183,5 | 235,9 | 324,8 | 343,8 | 467,0 |
| 2. Pemerintahan Umum General Government | 50,9 | -70,6 | 5,6 | -18,6 | -28,1 | -61,3 |
| 3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial Non-Financial Government Enterprises | -50,1 | -58,0 | -136,6 | -31,6 | -173,5 | -199,2 |
| 4. Perusahaan Swasta Nonfinansial Non-Financial Private Enterprises | -181,0 | -201,0 ^r | -194,1 | -439,3 | -609,8 | -700,3 |
| III. Luar Negeri/Rest of the World | -36,7 | 38,9 | 72,9 | 106,9 | 367,4 | 339,7 |
| Jumlah/Total | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures
^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
¹ Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7)
This figures is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)

**PERBANDINGAN
INTERNASIONAL**
*INTERNATIONAL
COMPARISON*

16

JEPANG

adalah negara dengan
Angka Harapan Hidup (AHH)
Tertinggi (2010-2015)

*Japan is the countries with highest
Life Expectancy Rate (2010-2015)*

tertinggi
the highest

90

JEPANG *JAPAN*

80

83,5 tahun/year

INDONESIA

70

70,1 tahun/year

60

NIGERIA

terendah
the lowest

50

52,3 tahun/year



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke- n dengan nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year $n-1$, divided by the value of per capita GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.1 **Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010–2014**
Table **Estimated Population of Selected Countries (million), 2010–2014**

| Negara Country | 2010 | 2011 ¹ | 2012 ¹ | 2013 ¹ | 2014 ¹ |
|-----------------------------------|---------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Amerika Serikat/USA | 312,2 | 315,0 | 317,8 | 320,6 | 323,3 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 27,3 | 27,8 | 28,4 | 29,0 | 29,7 |
| Australia | 22,4 | 22,7 | 23,1 | 23,3 | 23,6 |
| Bangladesh | 151,1 | 153,0 | 155,0 | 157,2 | 159,5 |
| Belanda/Netherlands | 16,6 | 16,7 | 16,7 | 16,8 | 16,8 |
| Belgia/Belgium | 10,9 | 11,0 | 11,1 | 11,1 | 11,1 |
| Brazil | 195,2 | 197,0 | 198,8 | 200,7 | 202,5 |
| Denmark | 5,6 | 5,6 | 5,6 | 5,6 | 5,6 |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 143,6 | 143,4 | 143,0 | 142,6 | 142,1 |
| Filipina/Philippines | 93,4 | 95,1 | 96,9 | 98,7 | 100,6 |
| Finlandia/Finland | 5,4 | 5,4 | 5,4 | 5,4 | 5,4 |
| Hongkong/Hongkong SAR | 7,0 | 7,1 | 7,1 | 7,2 | 7,2 |
| India | 1 205,6 | 1 222,0 | 1 238,7 | 1 255,7 | 1 272,9 |
| Indonesia ² | 238,5 | 242,0 | 245,4 | 248,8 | 252,2 |
| Inggris/United Kingdom | 62,1 | 62,4 | 62,8 | 63,1 | 63,5 |
| Italia/Italy | 60,5 | 60,7 | 60,8 | 60,9 | 60,9 |
| Jepang/Japan | 127,4 | 127,3 | 127,2 | 127,0 | 126,8 |
| Jerman/Germany | 83,0 | 82,9 | 82,8 | 82,7 | 82,5 |
| Kamboja/Cambodia | 14,4 | 14,6 | 14,9 | 15,2 | 15,5 |
| Kanada/Canada | 34,1 | 34,5 | 34,8 | 35,2 | 35,5 |
| Kazakhstan | 15,9 | 16,1 | 16,3 | 16,5 | 16,7 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 48,5 | 48,7 | 48,9 | 49,2 | 49,4 |
| Kuwait | 3,0 | 3,1 | 3,3 | 3,4 | 3,5 |
| Malaysia | 28,3 | 28,8 | 29,3 | 29,8 | 30,3 |
| Meksiko/Mexico | 117,9 | 119,5 | 121,1 | 122,7 | 124,4 |
| Mesir/Egypt | 78,1 | 79,4 | 80,8 | 82,2 | 83,6 |
| Myanmar | 51,9 | 52,4 | 52,9 | 53,4 | 53,9 |
| Nigeria | 159,7 | 164,2 | 168,8 | 173,6 | 178,6 |
| Norwegia/Norway | 4,9 | 4,9 | 5,0 | 5,0 | 5,1 |
| Pakistan | 173,1 | 176,5 | 180,1 | 183,8 | 187,6 |
| Perancis/France | 63,2 | 63,6 | 63,9 | 64,3 | 64,6 |
| Singapura/Singapore | 5,1 | 5,2 | 5,3 | 5,4 | 5,5 |
| Sri Lanka | 20,8 | 20,9 | 21,1 | 21,3 | 21,4 |
| Swedia/Sweden | 9,4 | 9,4 | 9,5 | 9,6 | 9,6 |
| Thailand | 66,4 | 66,6 | 66,8 | 67,1 | 67,4 |
| Tiongkok/China | 1 359,8 | 1 368,2 | 1 376,6 | 1 384,7 | 1 392,5 |
| Venezuela | 29,0 | 29,5 | 30,0 | 30,5 | 31,0 |
| Vietnam | 89,0 | 90,0 | 91,0 | 91,9 | 92,9 |

Catatan/Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/Estimates data with constant-fertility variant

² Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/The Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Tabel 16.2 **Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km²) 2010–2014**
Table **Population Density of Selected Countries (people per sq.km) 2010–2014**

| Negara Country | 2010 | 2011 ¹ | 2012 ¹ | 2013 ¹ | 2014 ¹ |
|-----------------------------------|---------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Amerika Serikat/USA | 32,4 | 32,7 | 33,0 | 33,3 | 33,6 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 12,7 | 12,9 | 13,2 | 13,5 | 13,8 |
| Australia | 2,9 | 2,9 | 3,0 | 3,0 | 3,1 |
| Bangladesh | 1 049,5 | 1 062,6 | 1 076,7 | 1 091,8 | 1107,4 |
| Belanda/Netherlands | 400,1 | 401,3 | 402,4 | 403,4 | 404,4 |
| Belgia/Belgium | 358,4 | 360,5 | 362,2 | 363,6 | 364,8 |
| Brazil | 22,9 | 23,1 | 23,4 | 23,6 | 23,8 |
| Denmark | 128,8 | 129,4 | 129,9 | 130,3 | 130,8 |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 8,4 | 8,4 | 8,4 | 8,4 | 8,3 |
| Filipina/Philippines | 311,5 | 317,1 | 323,0 | 329,1 | 335,4 |
| Finlandia/Finland | 15,9 | 15,9 | 16,0 | 16,0 | 16,1 |
| Hongkong/Hongkong SAR | 6 414,5 | 6 453,6 | 6 496,0 | 6 540,0 | 6 583,3 |
| India | 366,8 | 371,7 | 376,8 | 382,0 | 387,2 |
| Indonesia ² | 124,8 | 126,6 | 128,4 | 130,2 | 132,0 |
| Inggris/United Kingdom | 255,5 | 257,0 | 258,5 | 259,9 | 261,4 |
| Italia/Italy | 200,8 | 201,5 | 201,9 | 202,1 | 202,2 |
| Jepang/Japan | 337,0 | 336,8 | 336,5 | 336,0 | 335,5 |
| Jerman/Germany | 232,5 | 232,1 | 231,8 | 231,5 | 231,2 |
| Kamboja/Cambodia | 79,3 | 80,7 | 82,2 | 83,8 | 85,5 |
| Kanada/Canada | 3,4 | 3,5 | 3,5 | 3,5 | 3,6 |
| Kazakhstan | 5,8 | 5,9 | 6,0 | 6,0 | 6,1 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 486,8 | 489,3 | 491,7 | 493,9 | 495,9 |
| Kuwait | 167,9 | 175,5 | 182,7 | 189,5 | 195,9 |
| Malaysia | 85,7 | 87,2 | 88,7 | 90,3 | 91,8 |
| Meksiko/Mexico | 60,2 | 61,0 | 61,8 | 62,7 | 63,5 |
| Mesir/Egypt | 78,0 | 79,3 | 80,7 | 82,1 | 83,5 |
| Myanmar | 76,8 | 77,4 | 78,1 | 78,9 | 79,7 |
| Nigeria | 172,9 | 177,7 | 182,7 | 187,9 | 193,3 |
| Norwegia/Norway | 12,7 | 12,8 | 13,0 | 13,1 | 13,2 |
| Pakistan | 217,5 | 221,8 | 226,2 | 230,8 | 235,6 |
| Perancis/France | 114,7 | 115,3 | 115,9 | 116,6 | 117,2 |
| Singapura/Singapore | 7 436,3 | 7 601,0 | 7 762,0 | 7 918,9 | 8 070,8 |
| Sri Lanka | 316,4 | 318,8 | 321,4 | 323,9 | 326,4 |
| Swedia/Sweden | 20,9 | 21,0 | 21,1 | 21,3 | 21,4 |
| Thailand | 129,4 | 129,8 | 130,3 | 130,8 | 131,3 |
| Tiongkok/China | 141,7 | 142,6 | 143,4 | 144,3 | 145,1 |
| Venezuela | 31,8 | 32,4 | 32,9 | 33,4 | 34,0 |
| Vietnam | 268,5 | 271,3 | 274,2 | 277,2 | 280,2 |

Catatan/Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimates data with constant-fertility variant*

² Berdasarkan data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*Based on the Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.3 **Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015**
Table 16.3 **Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015**

| Negara Country | 1995–2000 | 2000–2005 | 2005–2010 | 2010–2015 ¹ |
|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Amerika Serikat/USA | 76,4 | 77,1 | 78,1 | 78,9 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 71,6 | 73,1 | 74,3 | 75,4 |
| Australia | 78,9 | 80,4 | 81,7 | 82,4 |
| Bangladesh | 64,1 | 66,4 | 68,4 | 70,5 |
| Belanda/Netherlands | 77,8 | 78,7 | 80,2 | 80,9 |
| Belgia/Belgium | 77,3 | 78,3 | 79,5 | 80,4 |
| Brazil | 69,4 | 71,0 | 72,4 | 73,8 |
| Denmark | 76,0 | 77,3 | 78,6 | 79,3 |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 65,7 | 65,0 | 67,2 | 67,9 |
| Filipina/Philippines | 66,4 | 67,1 | 67,8 | 68,6 |
| Finlandia/Finland | 77,0 | 78,3 | 79,5 | 80,5 |
| Hongkong/Hongkong SAR | 79,4 | 81,3 | 82,4 | 83,3 |
| India | 61,2 | 63,1 | 64,9 | 66,3 |
| Indonesia ² | 66,0 | 67,8 | 69,1 | 70,1 |
| Inggris/United Kingdom | 77,1 | 78,4 | 79,6 | 80,4 |
| Italia/Italy | 78,7 | 80,2 | 81,5 | 82,3 |
| Jepang/Japan | 80,5 | 81,8 | 82,7 | 83,5 |
| Jerman/Germany | 77,2 | 78,6 | 79,8 | 80,7 |
| Kamboja/Cambodia | 59,8 | 64,5 | 69,5 | 71,6 |
| Kanada/Canada | 78,5 | 79,7 | 80,5 | 81,4 |
| Kazakhstan | 63,0 | 64,6 | 65,7 | 66,4 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 74,9 | 77,4 | 80,0 | 81,4 |
| Kuwait | 72,9 | 73,4 | 73,8 | 74,2 |
| Malaysia | 72,3 | 73,3 | 74,0 | 74,9 |
| Meksiko/Mexico | 73,7 | 75,0 | 76,3 | 77,4 |
| Mesir/Egypt | 68,0 | 69,0 | 69,9 | 71,1 |
| Myanmar | 61,3 | 62,8 | 64,2 | 65,1 |
| Nigeria | 46,3 | 47,3 | 50,2 | 52,3 |
| Norwegia/Norway | 78,2 | 79,2 | 80,6 | 81,4 |
| Pakistan | 63,1 | 64,5 | 65,7 | 66,5 |
| Perancis/France | 78,3 | 79,5 | 80,9 | 81,7 |
| Singapura/Singapore | 77,7 | 79,2 | 81,2 | 82,2 |
| Sri Lanka | 69,1 | 73,2 | 73,4 | 74,2 |
| Swedia/Sweden | 79,2 | 80,1 | 81,1 | 81,7 |
| Thailand | 70,6 | 71,5 | 73,3 | 74,3 |
| Tiongkok/China | 70,9 | 73,4 | 74,4 | 75,2 |
| Venezuela | 72,1 | 72,8 | 73,7 | 74,5 |
| Vietnam | 73,0 | 74,4 | 75,1 | 75,9 |

Catatan/Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas medium/*Estimates data with medium-fertility variant*

² Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

Tabel 16.4 Tingkat Pengangguran ¹ Beberapa Negara (persen), 2010–2014
Table *Unemployment Rate ¹ of Selected Countries (percent), 2010–2014*

| Negara Country | Usia Kerja Working Age (Tahun/years) | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|-----------------------------------|--|------------------|---------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Amerika Serikat/USA | 16+ | 9,6 | 8,9 | 8,1 | 7,4 | 6,2 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 15+ | 5,5 | 5,8 | 5,5 ^r | 5,6 ^r | 5,5 |
| Australia | 15+ | 5,2 | 5,1 | 5,2 | 5,7 | 6,1 ^e |
| Belanda/Netherlands | 15–74 | 5,0 ^r | 5,0 ^r | 5,8 ^r | 7,3 ^r | 7,4 |
| Belgia/Belgium | 15–64 | 8,3 | 7,2 | 7,6 ^r | 8,4 | 8,5 |
| Brazil ² | 10+ | 6,8 ^r | 6,0 | 5,5 | 5,4 ^r | 4,8 ^e |
| Denmark | 15–66 | 7,5 | 7,6 | 7,5 | 7,0 | 6,5 |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 15–72 | 7,3 ^r | 6,5 ^r | 5,5 ^r | 5,5 | 5,1 ^e |
| Filipina/Philippines | 15+ | 7,3 | 7,0 | 7,0 | 7,1 | 6,8 |
| Finlandia/Finland | 15–74 | 8,4 | 7,8 | 7,7 | 8,1 ^r | 8,6 ^e |
| Hongkong/Hongkong SAR | 15+ | 4,3 | 3,4 | 3,3 | 3,4 ^r | 3,2 |
| Indonesia ³ | 15+ | 7,1 | 6,6 | 6,1 | 6,2 | 5,9 |
| Inggris/United Kingdom | 16–74 | 7,9 ^r | 8,1 ^r | 8,0 ^r | 7,6 | 6,2 |
| Italia/Italy | 15–74 | 8,4 | 8,4 | 10,6 ^r | 12,2 | 12,8 |
| Jepang/Japan | 15+ | 5,0 ^r | 4,6 | 4,3 ^r | 4,0 | 3,6 |
| Jerman/Germany | 15–74 | 6,9 ^r | 5,9 | 5,4 ^r | 5,2 ^r | 5,0 ^e |
| Kanada/Canada | 15+ | 8,0 | 7,5 | 7,3 ^r | 7,1 | 6,9 |
| Kazakhstan | 15+ | 5,8 | 5,4 | 5,3 | 5,2 | 5,2 ^e |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 15+ | 3,7 | 3,4 | 3,2 | 3,1 | 3,5 |
| Malaysia | 15+ | 3,3 | 3,1 | 3,0 | 3,1 | 2,9 |
| Meksiko/Mexico | 14+ | 5,3 | 5,2 | 4,9 ^r | 4,9 | 4,8 |
| Mesir/Egypt | 15+ | 9,2 ^r | 10,4 ^r | 12,4 ^r | 13,0 | 13,4 |
| Norwegia/Norway | 15–74 | 3,6 | 3,3 | 3,2 | 3,5 | 3,5 |
| Pakistan | 10+ | 5,6 | 6,0 ^r | 6,5 ^r | 6,2 ^r | 6,8 ^e |
| Perancis/France | 15–74 | 9,3 ^r | 9,2 ^r | 9,8 ^r | 10,3 ^r | 10,2 |
| Singapura/Singapore | 15+ | 2,2 ^r | 2,0 ^r | 2,0 ^r | 1,9 | 2,0 |
| Sri Lanka ⁴ | 10+ | 5,0 ^r | 4,1 ^r | 4,0 | 4,0 | 4,0 ^e |
| Swedia/Sweden | 16–64 | 8,6 | 7,8 | 8,0 | 8,0 | 7,9 |
| Thailand | 15+ | 1,1 ^r | 0,7 | 0,7 | 0,7 | 0,8 |
| Tiongkok/China | 15+ | 4,1 | 4,1 | 4,1 | 4,1 | 4,1 |
| Venezuela | 15+ | 8,5 | 8,2 ^{e, r} | 7,8 ^e | 7,5 ^e | 8,0 ^e |
| Vietnam | 15+ | 4,3 | 4,5 ^e | 2,7 ^e | 2,8 ^e | 2,5 ^e |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Rata-rata/Average

² Kota-kota besar dan daerah metropolitan/Main cities or metropolitan areas

³ Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/Data from BPS–Statistics Indonesia refers to conditions of August

⁴ Kondisi triwulan I, metodologi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/Refer to conditions of first quarter, methodology was revised, data are not strictly comparable

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015 "

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.5 Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2010–2013
Table 16.5 *Human Development Index on Selected Countries, 2010-2013*

| Negara Country | Nilai Score | | | | Peringkat Rank | | | |
|-----------------------------------|----------------|-------|-------|-------|-------------------|------|------|------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Amerika Serikat/USA | 0,908 | 0,911 | 0,912 | 0,914 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 0,815 | 0,825 | 0,833 | 0,836 | 43 | 38 | 34 | 34 |
| Australia | 0,926 | 0,928 | 0,931 | 0,933 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Bangladesh | 0,539 | 0,549 | 0,554 | 0,558 | 143 | 141 | 143 | 142 |
| Belanda/Netherlands | 0,904 | 0,914 | 0,915 | 0,915 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| Belgia/Belgium | 0,877 | 0,880 | 0,880 | 0,881 | 22 | 22 | 21 | 21 |
| Brazil | 0,739 | 0,740 | 0,742 | 0,744 | 77 | 78 | 80 | 79 |
| Denmark | 0,898 | 0,899 | 0,900 | 0,900 | 9 | 10 | 10 | 10 |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 0,773 | 0,775 | 0,777 | 0,778 | 59 | 57 | 57 | 57 |
| Filipina/Philippines | 0,651 | 0,652 | 0,656 | 0,660 | 117 | 118 | 118 | 117 |
| Finlandia/Finland | 0,877 | 0,879 | 0,879 | 0,879 | 22 | 23 | 24 | 24 |
| Hongkong/Hongkong SAR | 0,882 | 0,886 | 0,889 | 0,891 | 16 | 17 | 15 | 15 |
| India | 0,570 | 0,581 | 0,583 | 0,586 | 136 | 135 | 135 | 135 |
| Indonesia | 0,671 | 0,678 | 0,681 | 0,684 | 108 | 109 | 108 | 108 |
| Inggris/United Kingdom | 0,895 | 0,891 | 0,890 | 0,892 | 11 | 13 | 14 | 14 |
| Italia/Italy | 0,869 | 0,872 | 0,872 | 0,872 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| Jepang/Japan | 0,884 | 0,887 | 0,888 | 0,890 | 15 | 15 | 16 | 17 |
| Jerman/Germany | 0,904 | 0,908 | 0,911 | 0,911 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| Kamboja/Cambodia | 0,571 | 0,575 | 0,579 | 0,584 | 135 | 137 | 137 | 136 |
| Kanada/Canada | 0,896 | 0,900 | 0,901 | 0,902 | 10 | 8 | 8 | 8 |
| Kazakhstan | 0,747 | 0,750 | 0,755 | 0,757 | 71 | 71 | 70 | 70 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 0,882 | 0,886 | 0,888 | 0,891 | 16 | 17 | 16 | 15 |
| Kuwait | 0,807 | 0,810 | 0,813 | 0,814 | 47 | 47 | 44 | 46 |
| Malaysia | 0,766 | 0,768 | 0,770 | 0,773 | 62 | 61 | 62 | 62 |
| Meksiko/Mexico | 0,748 | 0,752 | 0,755 | 0,756 | 70 | 69 | 70 | 71 |
| Mesir/Egypt | 0,678 | 0,679 | 0,681 | 0,682 | 106 | 107 | 108 | 110 |
| Myanmar | 0,514 | 0,517 | 0,520 | 0,524 | 149 | 150 | 150 | 150 |
| Nigeria | 0,492 | 0,496 | 0,500 | 0,504 | 153 | 153 | 153 | 152 |
| Norwegia/Norway | 0,939 | 0,941 | 0,943 | 0,944 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Pakistan | 0,526 | 0,531 | 0,535 | 0,537 | 147 | 146 | 146 | 146 |
| Perancis/France | 0,879 | 0,882 | 0,884 | 0,884 | 21 | 20 | 20 | 20 |
| Singapura/Singapore | 0,894 | 0,896 | 0,899 | 0,901 | 13 | 11 | 11 | 9 |
| Sri Lanka | 0,736 | 0,740 | 0,745 | 0,750 | 79 | 78 | 75 | 73 |
| Swedia/Sweden | 0,895 | 0,896 | 0,897 | 0,898 | 11 | 11 | 12 | 12 |
| Swiss/Switzerland | 0,915 | 0,914 | 0,916 | 0,917 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Thailand | 0,715 | 0,716 | 0,720 | 0,722 | 91 | 91 | 89 | 89 |
| Tiongkok/China | 0,701 | 0,710 | 0,715 | 0,719 | 98 | 97 | 93 | 91 |
| Venezuela | 0,759 | 0,761 | 0,763 | 0,764 | 65 | 64 | 66 | 67 |
| Vietnam | 0,629 | 0,632 | 0,635 | 0,638 | 121 | 121 | 121 | 121 |

Sumber/Source: <http://hdr.undp.org/en/data>

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Tabel
Table

16.6

Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara
2011/2012–2014/2015

Global Competitiveness Index of Selected Countries
2011/2012–2014/2015

| Negara Country | Nilai Score | | | | Peringkat Rank | | | |
|-----------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|
| | 2011/ 2012 | 2012/ 2013 | 2013/ 2014 | 2014/ 2015 | 2011/ 2012 ¹ | 2012/ 2013 ² | 2013/ 2014 ³ | 2014/ 2015 ⁴ |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Amerika Serikat/USA | 5,43 | 5,47 | 5,48 | 5,54 | 5 | 7 | 5 | 3 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 5,17 | 5,19 | 5,10 | 5,06 | 17 | 18 | 20 | 24 |
| Australia | 5,11 | 5,12 | 5,09 | 5,08 | 20 | 20 | 21 | 22 |
| Bangladesh | 3,73 | 3,65 | 3,71 | 3,72 | 108 | 118 | 110 | 109 |
| Belanda/Netherlands | 5,41 | 5,50 | 5,42 | 5,45 | 7 | 5 | 8 | 8 |
| Belgia/Belgium | 5,20 | 5,21 | 5,13 | 5,18 | 15 | 17 | 17 | 18 |
| Brazil | 4,32 | 4,40 | 4,33 | 4,34 | 53 | 48 | 56 | 57 |
| Denmark | 5,40 | 5,29 | 5,18 | 5,29 | 8 | 12 | 15 | 13 |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 4,21 | 4,20 | 4,25 | 4,37 | 66 | 67 | 64 | 53 |
| Filipina/Philippines | 4,08 | 4,23 | 4,29 | 4,40 | 75 | 65 | 59 | 52 |
| Finlandia/Finland | 5,47 | 5,55 | 5,54 | 5,50 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| Hongkong/Hongkong SAR | 5,36 | 5,41 | 5,47 | 5,46 | 11 | 9 | 7 | 7 |
| India | 4,30 | 4,32 | 4,28 | 4,21 | 56 | 59 | 60 | 71 |
| Indonesia ² | 4,38 | 4,40 | 4,53 | 4,57 | 46 | 50 | 38 | 34 |
| Inggris/United Kingdom | 5,39 | 5,45 | 5,37 | 5,41 | 10 | 8 | 10 | 9 |
| Italia/Italy | 4,43 | 4,46 | 4,41 | 4,42 | 43 | 42 | 49 | 49 |
| Jepang/Japan | 5,40 | 5,40 | 5,40 | 5,47 | 9 | 10 | 9 | 6 |
| Jerman/Germany | 5,41 | 5,48 | 5,51 | 5,49 | 6 | 6 | 4 | 5 |
| Kamboja/Cambodia | 3,85 | 4,01 | 4,01 | 3,89 | 97 | 85 | 88 | 95 |
| Kanada/Canada | 5,33 | 5,27 | 5,20 | 5,24 | 12 | 14 | 14 | 15 |
| Kazakhstan | 4,18 | 4,38 | 4,41 | 4,42 | 72 | 51 | 50 | 50 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 5,02 | 5,12 | 5,01 | 4,96 | 24 | 19 | 25 | 26 |
| Kuwait | 4,62 | 4,56 | 4,56 | 4,51 | 34 | 37 | 36 | 40 |
| Malaysia | 5,08 | 5,06 | 5,03 | 5,16 | 21 | 25 | 24 | 20 |
| Meksiko/Mexico | 4,29 | 4,36 | 4,34 | 4,27 | 58 | 53 | 55 | 61 |
| Mesir/Egypt | 3,88 | 3,73 | 3,63 | 3,60 | 94 | 107 | 118 | 119 |
| Myanmar | NA | NA | 3,23 | 3,24 | NA | NA | 139 | 134 |
| Nigeria | 3,45 | 3,67 | 3,57 | 3,44 | 127 | 115 | 120 | 127 |
| Norwegia/Norway | 5,18 | 5,27 | 5,33 | 5,35 | 16 | 15 | 11 | 11 |
| Pakistan | 3,58 | 3,52 | 3,41 | 3,42 | 118 | 124 | 133 | 129 |
| Perancis/France | 5,14 | 5,11 | 5,05 | 5,08 | 18 | 21 | 23 | 23 |
| Singapura/Singapore | 5,63 | 5,67 | 5,61 | 5,65 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Sri Lanka | 4,33 | 4,19 | 4,22 | 4,19 | 52 | 68 | 65 | 73 |
| Swedia/Sweden | 5,61 | 5,53 | 5,48 | 5,41 | 3 | 4 | 6 | 10 |
| Swiss/Switzerland | 5,74 | 5,72 | 5,67 | 5,70 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Thailand | 4,52 | 4,52 | 4,54 | 4,66 | 39 | 38 | 37 | 31 |
| Tiongkok/China | 4,90 | 4,83 | 4,84 | 4,89 | 26 | 29 | 29 | 28 |
| Venezuela | 3,51 | 3,46 | 3,35 | 3,32 | 124 | 126 | 134 | 131 |
| Vietnam | 4,24 | 4,11 | 4,18 | 4,23 | 65 | 75 | 70 | 68 |

Catatan/Note: ¹ Peringkat di antara 142 negara/Rank among 142 countries
² Peringkat di antara 144 negara/Rank among 144 countries
³ Peringkat di antara 148 negara/Rank among 148 countries
⁴ Peringkat di antara 144 negara/Rank among 144 countries

Sumber/Source: The Global Competitiveness Report 2011/2012-2014/2015

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2010–2014
Table Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014

| Negara Country | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Amerika Serikat/USA | 2,5 | 1,6 ^r | 2,3 ^r | 2,2 ^r | 2,4 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 4,8 ^r | 10,0 ^r | 5,4 ^r | 2,7 ^r | 3,6 |
| Australia | 2,3 ^r | 2,7 ^r | 3,6 | 2,1 ^r | 2,7 |
| Bangladesh | 6,0 ^r | 6,5 | 6,3 ^r | 6,1 | 6,1 ^e |
| Belanda/Netherlands | 1,1 ^r | 1,7 ^r | -1,6 ^r | -0,7 ^r | 0,9 |
| Belgia/Belgium | 2,5 ^r | 1,6 ^r | 0,1 ^r | 0,3 ^r | 1,0 |
| Brazil | 7,6 ^r | 3,9 ^r | 1,8 ^r | 2,7 ^r | 0,1 |
| Denmark | 1,6 ^r | 1,2 ^r | -0,7 ^r | -0,5 ^r | 1,0 ^e |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 4,5 | 4,3 | 3,4 | 1,3 | 0,6 ^e |
| Filipina/Philippines | 7,6 | 3,7 ^r | 6,8 | 7,2 | 6,1 |
| Finlandia/Finland | 3,0 ^r | 2,6 ^r | -1,4 ^r | -1,3 ^r | -0,1 |
| Hongkong/Hongkong SAR | 6,8 | 4,8 | 1,7 ^r | 2,9 | 2,3 |
| India | 10,3 | 6,6 | 5,1 ^r | 6,9 ^r | 7,2 |
| Indonesia ^{1,2} | 6,4 ^r | 6,2 ^r | 6,0 ^r | 5,6 ^r | 5,0 |
| Inggris/United Kingdom | 1,9 ^r | 1,6 ^r | 0,7 ^r | 1,7 ^r | 2,6 |
| Italia/Italy | 1,7 | 0,6 ^r | -2,8 ^r | -1,7 | -0,4 |
| Jepang/Japan | 4,7 | -0,5 | 1,8 ^r | 1,6 ^r | -0,1 |
| Jerman/Germany | 3,9 | 3,7 ^r | 0,6 ^r | 0,2 ^r | 1,6 ^e |
| Kamboja/Cambodia | 6,0 ^r | 7,1 | 7,3 | 7,4 | 7,0 ^e |
| Kanada/Canada | 3,4 | 3,0 ^r | 1,9 ^r | 2,0 | 2,5 |
| Kazakhstan | 7,3 | 7,5 | 5,0 | 6,0 | 4,3 ^e |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 6,5 ^r | 3,7 | 2,3 ^r | 3,0 | 3,3 |
| Kuwait | 7,4 ^r | 5,2 ^r | 5,6 ^r | 4,7 | 6,0 |
| Malaysia | 5,1 ^r | 1,8 ^r | 2,2 ^r | 2,1 ^r | 2,2 |
| Meksiko/Mexico | 5,1 | 4,0 | 4,0 ^r | 1,4 ^r | 2,1 |
| Mesir/Egypt | 5,1 | 1,8 | 2,2 | 2,1 | 2,2 |
| Myanmar | 5,3 | 5,9 ^r | 7,3 | 8,3 | 7,7 |
| Nigeria | 10,0 ^r | 4,9 ^r | 4,3 ^r | 5,4 | 6,3 |
| Norwegia/Norway | 0,6 | 1,0 ^r | 2,7 ^r | 0,7 ^r | 2,2 |
| Pakistan | 2,6 | 3,6 ^r | 3,8 ^r | 3,7 ^r | 4,1 |
| Perancis/France | 2,0 ^r | 2,1 ^r | 0,3 ^r | 0,3 | 0,4 |
| Singapura/Singapore | 15,2 ^r | 6,2 ^r | 3,4 ^r | 4,4 ^r | 2,9 |
| Sri Lanka | 8,0 | 8,2 | 6,3 | 7,3 ^e | 7,4 ^e |
| Swedia/Sweden | 6,0 ^r | 2,7 ^r | -0,3 ^r | 1,3 | 2,1 |
| Thailand | 7,8 | 0,1 | 6,5 | 2,9 | 0,7 |
| Tiongkok/China | 10,4 | 9,3 | 7,8 ^r | 7,8 | 7,4 ^e |
| Venezuela | -1,5 | 4,2 | 5,6 | 1,3 | -4,0 ^e |
| Vietnam | 6,4 | 6,2 | 5,2 | 5,4 | 6,0 ^e |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Data bersumber dari BPS/Data from BPS–Statistics Indonesia

² Data PDB Seri 2010/Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015 "

Tabel 16.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2010–2014
Table 16.8 Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014

| Negara Country | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|-----------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------|----------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Amerika Serikat/USA | 1,7 | 0,8 ^r | 1,6 ^r | 1,5 | 1,6 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 1,3 ^r | 6,8 ^{e, r} | 2,4 ^{e, r} | -0,1 ^{e, r} | 1,0 ^e |
| Australia | 0,8 | 1,1 ^r | 1,8 | 0,3 | 1,5 ^e |
| Bangladesh | 4,9 ^r | 5,3 | 5,0 ^r | 4,8 ^{e, r} | 5,0 ^e |
| Belanda/Netherlands | 0,6 ^r | 1,2 ^r | -2,0 ^r | -1,0 | 0,5 |
| Belgia/Belgium | 1,7 ^r | 0,2 ^r | -0,8 ^r | -0,3 ^r | 0,7 |
| Brazil | 6,5 ^r | 2,9 ^r | 0,8 ^r | 1,8 ^r | -0,7 |
| Denmark | 1,2 ^r | 0,7 ^r | -1,0 ^r | -0,9 ^r | 0,5 ^e |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 4,4 | 4,2 ^r | 3,2 ^r | 1,0 ^r | 0,6 ^e |
| Filipina/Philippines | 5,8 | 1,9 | 5,0 | 5,3 | 4,0 |
| Finlandia/Finland | 2,5 ^r | 2,1 ^r | -1,9 ^r | -1,8 | -0,6 ^e |
| Hongkong/Hongkong SAR | 5,9 | 3,9 | 0,8 ^r | 2,3 ^r | 1,7 |
| India | 8,7 | 5,2 | 3,7 ^r | 5,5 ^r | 5,8 |
| Indonesia ¹ | 4,9 ^r | 4,7 | 4,6 | 4,1 | 3,6 |
| Inggris/United Kingdom | 1,1 ^r | 0,0 | 0,0 | 1,1 | 1,9 |
| Italia/Italy | 1,4 | 0,3 ^r | -2,8 ^r | -2,2 | -0,9 |
| Jepang/Japan | 4,7 | -0,3 | 2,0 ^r | 1,8 | 0,2 |
| Jerman/Germany | 4,0 ^r | 5,5 ^r | 0,3 ^r | -0,1 | 1,2 ^e |
| Kamboja/Cambodia | 4,3 ^r | 5,3 ^r | 5,4 ^r | 5,8 ^{e, r} | 5,4 ^e |
| Kanada/Canada | 2,2 | 1,9 ^r | 0,8 ^r | 0,8 | 1,4 ^e |
| Kazakhstan | 5,8 | 6,0 | 3,5 | 4,4 | 2,8 ^e |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 6,0 ^r | 2,9 | 1,8 | 2,5 | 2,9 |
| Kuwait | -5,0 | 6,7 ^r | 3,7 ^r | -1,3 | -1,4 |
| Malaysia | 5,5 | 3,5 ^r | 4,0 ^r | 3,2 ^r | 4,9 |
| Meksiko/Mexico | 3,8 ^r | 2,8 ^r | 2,8 ^r | 0,2 ^r | 1,0 |
| Mesir/Egypt | 2,7 | -0,3 ^r | -0,3 | -0,7 | -0,2 |
| Myanmar ^e | 4,6 ^r | 5,1 ^r | 6,4 ^r | 7,3 ^r | 6,8 |
| Nigeria | 7,0 ^r | 2,1 ^r | 1,5 ^r | 2,6 ^r | 3,5 |
| Norwegia/Norway | -0,7 | -0,3 | 1,4 ^r | -0,4 | 1,0 |
| Pakistan | 0,5 | 1,5 ^r | 1,7 ^r | 1,6 ^r | 2,1 ^e |
| Perancis/France | 1,5 ^r | 1,6 ^r | -0,1 ^r | -0,1 ^r | -0,1 |
| Singapura/Singapore | 13,2 ^r | 4,0 ^r | 0,9 ^r | 2,8 ^r | 1,6 |
| Sri Lanka | 7,2 | 7,5 | 5,7 | 6,5 | 6,7 |
| Swedia/Sweden | 5,1 | 1,9 ^r | -1,0 ^r | 0,3 | 1,1 |
| Thailand | 7,2 | -0,4 | 6,0 | 2,4 | 0,2 |
| Tiongkok/China | 9,9 | 8,8 | 7,2 ^r | 7,2 | 6,8 ^e |
| Venezuela | -3,0 | 2,6 ^e | 4,0 ^e | -0,2 ^{e, r} | -5,5 ^e |
| Vietnam | 5,3 | 5,1 | 4,2 | 4,3 ^e | 4,9 ^e |

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Data bersumber dari BPS/Data from BPS–Statistics Indonesia

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015 "

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.9 Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2010–2014
Table Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2010–2014

| Negara Country | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Amerika Serikat/USA ¹ | 31 323 ^r | 32 573 ^r | 36 910 ^r | 41 659 ^r | 48 138 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia ² | 33 916 | 38 675 | 40 664 | 40 030 | 40 343 |
| Argentina | 2 558 | 2 421 | 2 397 | 2 250 | 2 246 |
| Australia | 1 977 | 1 715 | 1 732 | 1 438 | 1 507 |
| Azerbaijan | 4 253 | 3 791 | 3 582 | 3 590 | 3 490 |
| Belanda/Netherlands | 85 | 90 | 93 | 93 | ... |
| Brazil | 8 733 | 8 953 | 8 783 | 8 596 | 9 576 |
| Brunei Darussalam | 635 | 622 | 583 | 486 | 455 |
| Denmark | 1 010 | 940 | 860 | 724 | 678 |
| Ekuador/Ecuador | 2 074 | 2 174 | 2 194 | 2 287 | 2 417 |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 42 111 | 42 453 | 41 267 | 41 547 | 41 706 |
| India | 3 059 | 3 186 | 3 166 | 3 140 | 3 129 |
| Indonesia | 3 834 | 3 723 | 3 549 | 3 397 | ... |
| Inggris/United Kingdom | 4 837 | 4 048 | 3 504 | 3 203 | 3 104 |
| Irak/Iraq | 9 748 | 10 861 | 12 113 | 12 190 | 12 733 |
| Iran | 14 665 | ... | ... | 14 798 | 12 899 |
| Italia/Italy | 428 | 442 | 451 | 453 | 473 |
| Jepang/Japan | 62 | 59 | 56 | 49 | 46 |
| Jerman/Germany | 400 | 415 | 434 | 400 | ... |
| Kanada/Canada ³ | 11 157 | 11 813 | 12 754 | 13 528 | ... |
| Kuwait ² | 9 700 | 11 161 | 12 522 | 12 259 | 12 037 |
| Libya | 5 965 | ... | 5 835 | 3 977 | ... |
| Malaysia | 2 521 | 2 279 | 2 322 | 2 268 | ... |
| Meksiko/Mexico | 11 160 | 11 048 | 11 039 | 10 927 | 10 523 |
| Mesir/Egypt | ... | ... | 3 022 | 2 945 | ... |
| Nigeria | 10 007 | 9 713 | 9 572 | 8 998 | 8 878 |
| Norwegia/Norway | 7 610 | 7 139 | 6 525 | 6 162 ^r | 6 346 |
| Pakistan | 265 | 264 | ... | ... | ... |
| Perancis/France ⁴ | 75 | 75 | 67 | 66 | 64 |
| Qatar | 2 974 | 2 974 | 2 983 | 2 936 | 2 876 |
| Thailand | 1 006 ^r | 932 | 995 | 1 001 ^r | 968 |
| Tiongkok/China | 16 986 | 16 971 | 17 250 | 17 350 | ... |
| Uni Emirat Arab/United Arab Emirates | 9 304 | 10 267 | 10 669 | 12 205 | ... |
| Venezuela | 12 063 | 12 287 | 12 220 | 12 112 | 11 660 |
| Vietnam | 1 244 | 1 265 | 1 395 | ... | ... |

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Termasuk gas alam cair/Including natural gas liquid

² Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/Including neutral zone on share basis

³ Data termasuk minyak bumi yang berasal dari pasir minyak (miyak mentah sintetik)/Data include petroleum from tar sands (synthetic crude petroleum)

⁴ Tidak termasuk departemen daerah koloni seperti French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte dan Reunion/Excludes the Overseas Departments, namely, French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte and Reunion

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1125. Vol. LXIX. No. 3 March 2015

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Tabel 16.10 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2011–2014
Table *Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2011–2014*

| Negara Country | Tahun Dasar | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|-------------------------------------|-------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Amerika Serikat/USA | 2005=100 | 115,2 | 117,6 | 119,3 | 121,2 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 2007=100 | 119,0 | 122,4 | 126,7 | 130,1 |
| Australia ¹ | 2005=100 | 119,7 | 121,8 | 124,7 | 127,8 |
| Bangladesh | 2000=100 | 202,8 ^r | 220,5 ^r | 246,5 | 263,7 |
| Belanda/Netherlands | 2006=100 | 109,2 | 111,9 | 114,7 | 115,8 |
| Belgia/Belgium | 2005=100 | 103,5 ^r | 106,5 ^r | 107,7 ^r | 108,0 |
| Brazil ² | 2005=100 | 134,1 | 141,3 | 150,1 | 159,6 |
| Denmark | 2005=100 | 114,1 | 116,9 | 117,8 | 118,5 |
| Federasi Rusia/Russian Federation | 2005=100 | 176,5 | 185,4 | 198,0 | 213,5 |
| Filipina/Philippines | 2006=100 | 126,2 | 130,1 | 134,0 | 139,5 |
| Finlandia/Finland | 2005=100 | 113,5 | 116,7 | 118,4 | 119,6 |
| Hongkong/Hongkong SAR | 2005=100 | 117,6 | 122,4 | 127,7 | 133,3 |
| India | 2000=100 | 198,9 | 217,4 | 241,1 | 256,4 |
| Indonesia ^{4,8} | 2007=100 | 127,4 | 132,9 | 142,2 | 113,22 |
| Inggris/United Kingdom ⁵ | 2005=100 | 122,5 | 126,4 | 130,3 | 133,4 |
| Italia/Italy ² | 2010=100 | 102,8 | 105,9 | 107,2 | 107,4 |
| Jepang/Japan | 2010=100 | 99,7 | 99,7 | 100,0 | 102,8 |
| Jerman/Germany | 2010=100 | 102,1 | 104,1 | 105,7 | 106,6 |
| Kamboja/Cambodia | 2008=100 | 109,0 | 112,2 | 115,5 | ... |
| Kanada/Canada | 2005=100 | 112,0 | 113,7 | 114,8 | 117,0 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 2010=100 | 104,0 | 106,3 | 107,7 | 109,0 |
| Kuwait ⁶ | 2005=100 | 136,2 | 140,2 | 129,2 | 133,0 |
| Malaysia | 2010=100 | 103,2 | 104,9 | 107,1 | 110,5 |
| Meksiko/Mexico | 2005=100 | 128,5 | 133,7 | 138,8 | 144,4 |
| Mesir/Egypt | 2005=100 | 190,5 | 204,1 | 223,6 | 246,0 |
| Myanmar | 2006=100 | 163,5 | 165,9 | 175,1 | ... |
| Nigeria | 2000=100 | 374,5 | 420,2 | 455,9 | 492,6 |
| Norwegia/Norway | 2005=100 | 113,3 | 114,1 | 116,6 | 118,9 |
| Pakistan | 2000=100 | 249,8 | 273,8 | 295,1 | 316,4 |
| Perancis/France | 2005=100 | 110,1 | 112,3 | 113,2 | 113,8 |
| Singapura/Singapore | 2005=100 | 119,6 | 125,1 | 128,1 | 129,4 |
| Sri Lanka (Colombo) | 2008=100 | 117,3 | 126,1 | 134,8 | 139,3 |
| Swedia/Sweden | 2005=100 | 111,1 | 112,1 | 112,0 | 111,8 |
| Thailand ⁷ | 2007=100 | 112,1 | 115,5 | 105,3 | 107,3 |
| Tiongkok/China ³ | 2000=100 | 130,2 | 133,4 | 136,9 | 139,9 |
| Venezuela | 2008=100 | 205,4 | 248,7 | 349,7 | 567,2 |
| Vietnam | 2005=100 | 195,1 | 212,8 | ... | ... |

Catatan/Note: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Lanka: hanya kota Kolombo/Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Lanka: for Colombo only.

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/Weighted average of index values computed for the eight capital cities

² Terjadi perubahan metodologi (Brazil : mulai Januari 2012; Italia : mulai Januari 2011)/Change in methodology (Brazil : beginning January 2012; Italy : beginning January 2011)

³ Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000=100/Index base period is the same month of 2000=100

⁴ Data bersumber dari BPS/Data from BPS Statistics Indonesia

⁵ Berdasarkan Indeks Harga Eceran/Refers to Retail Price Indeks

⁶ Mulai 2013, 2007=100/Beginning 2013, 2007=100

⁷ Mulai 2013, 2011=100/Beginning 2013, 2011=100

⁸ Mulai 2014, 2012=100/Beginning 2014, 2012=100

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1125. Vol. LXIX. No. 3 March 2015

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.11 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US\$), 2010–2014
Table Balance of Trade of Selected Countries (million US\$), 2010–2014

| Negara Country | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|----------------------------------|---|----------------------|----------------------|------------------------|------------------------|-----------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Amerika Serikat/USA ¹ | M | 1 969 180 | 2 265 890 | 2 336 520 ^r | 2 329 060 ^r | 2 410 440 |
| | X | 1 278 490 | 1 480 290 | 1 545 710 | 1 579 050 | 1 623 410 |
| | B | - 690 690 | - 785 600 | - 790 810 ^r | - 750 010 ^r | - 787 030 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | M | 106 864 | 131 587 | 155 592 ^r | 163 902 | ... |
| | X | 251 147 | 364 699 ^r | 388 400 ^r | 375 934 | ... |
| | B | 144 283 | 233 112 ^r | 232 808 ^r | 212 032 | ... |
| Australia | M | 193 201 ^r | 234 357 ^r | 250 560 ^r | 232 595 ^r | 227 626 |
| | X | 212 337 ^r | 271 733 ^r | 256 675 ^r | 252 981 | 241 160 |
| | B | 19 136 ^r | 37 376 ^r | 6 115 ^r | 20 385 | 13 534 |
| Bangladesh | M | 26 071 | 33 978 | 34 133 | 33 576 | ... |
| | X | 14 195 | 19 807 | 25 113 | 27 033 | ... |
| | B | - 11 877 | - 14 171 | - 9 020 | - 6 543 | ... |
| Belanda/Netherlands | M | 440 024 | 507 759 | 501 163 | 507 478 | ... |
| | X | 492 742 | 569 513 | 554 699 | 567 674 | ... |
| | B | 52 718 | 61 754 | 53 536 | 60 196 | ... |
| Belgia/Belgium | M | 391 333 | 466 833 | 439 492 | 451 921 | ... |
| | X | 407 055 | 475 981 | 446 637 | 467 831 | ... |
| | B | 15 721 | 9 148 | 7 145 | 15 910 | ... |
| Brazil | M | 191 537 | 236 946 | 228 377 | 244 677 | 237 531 |
| | X | 201 915 | 256 040 | 242 580 | 242 179 | 225 102 |
| | B | 10 378 | 19 094 | 14 203 | - 2 498 | - 12 429 |
| Denmark | M | 83 170 | 96 431 | 92 295 ^r | 98 374 ^r | 99 127 |
| | X | 95 758 | 111 900 | 106 125 ^r | 111 351 ^r | 110 489 |
| | B | 12 589 | 15 469 | 13 830 ^r | 12 977 ^r | 11 363 |
| Federasi Rusia/Russian Fed. | M | 229 655 | 305 605 | 314 150 | 314 967 ^r | 285 893 |
| | X | 397 668 | 516 481 | 525 383 | 527 266 ^r | 497 561 |
| | B | 168 013 | 210 877 | 211 233 | 212 299 ^r | 211 668 |
| Filipina/Philippines | M | 58 533 | 64 097 | 65 845 | 65 048 | ... |
| | X | 51 541 | 48 316 | 52 071 | 53 885 | ... |
| | B | - 6 992 | - 15 781 | - 13 773 | - 11 163 | ... |
| Finlandia/Finland | M | 68 773 | 84 235 | 76 558 | 77 579 ^r | 76 161 |
| | X | 69 492 | 79 126 | 73 114 | 74 433 ^r | 73 982 |
| | B | 719 | - 5 108 | - 3 444 | - 3 146 ^r | - 2 179 |
| Hongkong/Hongkong SAR | M | 433 111 | 483 633 | 504 405 | 523 558 | 544 112 |
| | X | 390 143 | 428 732 | 442 799 | 458 959 | 473 659 |
| | B | - 42 968 | - 54 901 | - 61 606 | - 64 599 | - 70 453 |
| India ² | M | 350 192 | 464 507 | 489 689 | 465 529 ^r | ... |
| | X | 226 334 | 302 892 | 296 827 | 314 809 ^r | ... |
| | B | - 123 858 | - 161 615 | - 192 863 | - 150 720 ^r | ... |
| Indonesia ³ | M | 135 663 | 177 436 | 191 690 | 186 629 | 178 179 |
| | X | 157 779 | 203 497 | 190 020 | 182 552 | 176 293 |
| | B | 22 116 | 26 061 | - 1 669 | - 4 077 | - 1 886 |
| Inggris/United Kingdom | M | 562 493 | 638 940 | 648 671 ^r | 645 516 | 663 726 |
| | X | 410 006 | 478 460 | 476 284 ^r | 476 991 | 477 950 |
| | B | - 152 487 | - 160 480 | - 172 387 ^r | - 168 525 | - 185 775 |

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.11

| Negara Country | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|-------------------------------|---|---------------------|----------------------|----------------------|------------------------|-----------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Italia/Italy | M | 486 968 | 558 813 | 489 096 | 477 292 ^r | ... |
| | X | 446 852 | 523 283 | 501 534 | 517 628 ^r | ... |
| | B | - 40 116 | - 35 530 | 12 438 | 40 336 ^r | ... |
| Jepang/Japan | M | 692 435 | 854 098 | 885 610 ^r | 832 424 ^r | 811 882 |
| | X | 769 772 | 822 564 | 798 621 ^r | 714 613 ^r | 690 284 |
| | B | 77 337 | - 31 534 | - 86 989 | - 117 811 ^r | - 121 598 |
| Jerman/Germany | M | 1 056 170 | 1 256 168 | 1 164 626 | 1 192 751 ^r | ... |
| | X | 1 261 577 | 1 476 955 | 1 408 370 | 1 451 631 ^r | ... |
| | B | 205 408 | 220 787 | 243 744 | 258 880 ^r | ... |
| Kamboja/Cambodia | M | 6 791 | 9 300 | 11 000 | 13 000 | ... |
| | X | 5 143 | 6 950 | 8 200 | 9 100 | ... |
| | B | - 1 648 | - 2 350 | - 2 800 | - 3 900 | ... |
| Kanada/Canada ⁴ | M | 392 119 | 451 246 | 462 423 | 461 925 ^r | 465 908 |
| | X | 387 481 | 452 132 ^r | 454 833 | 458 397 ^r | 469 980 |
| | B | - 4 638 | 886 ^r | - 7 590 | - 3 528 ^r | 4 072 |
| Kazakistan | M | 24 024 ^r | 30 000 ^r | 35 307 | 45 966 | ... |
| | X | 57 244 ^r | 83 316 ^r | 88 575 | 81 912 | ... |
| | B | 33 220 ^r | 53 316 ^r | 53 268 | 35 945 | ... |
| Korea Selatan/Korea, Rep of. | M | 425 212 | 524 418 | 519 569 | 515 561 | 525 564 |
| | X | 466 384 | 555 216 | 547 879 | 559 649 | 573 091 |
| | B | 41 172 | 30 798 | 28 310 | 44 088 | 47 527 |
| Kuwait | M | 22 691 | 25 144 ^r | 27 259 ^r | 29 644 | ... |
| | X | 66 619 | 102 078 ^r | 118 912 ^r | 115 210 | ... |
| | B | 43 927 | 76 934 ^r | 91 653 ^r | 85 566 | ... |
| Malaysia | M | 164 622 | 187 473 | 196 393 ^r | 205 898 ^r | 208 874 |
| | X | 198 612 | 228 086 | 227 538 ^r | 228 331 ^r | 234 139 |
| | B | 33 990 | 40 613 | 31 145 ^r | 22 434 ^r | 25 265 |
| Meksiko/Mexico ^{4,5} | M | 301 482 | 350 856 | 370 746 | 381 202 | 399 977 |
| | X | 298 138 | 349 569 | 370 889 | 380 107 | 397 658 |
| | B | - 3 344 | - 1 287 | 143 | - 1 095 | - 2 319 |
| Mesir/Egypt ⁶ | M | 52 923 | 58 903 | 65 774 | 59 662 | ... |
| | X | 26 438 | 30 528 | 29 409 | 28 493 | ... |
| | B | - 26 485 | - 28 376 | - 36 365 | - 31 169 | ... |
| Myanmar | M | 4 760 | 9 019 | ... | ... | ... |
| | X | 8 661 | 9 238 | ... | ... | ... |
| | B | 3 901 | 219 | ... | ... | ... |
| Nigeria | M | 44 235 | 64 105 ^r | 35 703 ^r | 44 598 | ... |
| | X | 84 000 | 114 500 | 114 000 | ... | ... |
| | B | 39 765 | 50 395 ^r | 78 297 ^r | ... | ... |
| Norwegia/Norway | M | 77 326 | 90 787 | 87 316 | 89 988 ^r | 88 053 |
| | X | 130 669 | 160 305 | 161 026 | 153 188 ^r | 142 301 |
| | B | 53 344 | 69 518 | 73 710 | 63 201 ^r | 54 247 |
| Pakistan | M | 37 783 | 43 955 | 42 920 | 44 647 | 45 758 |
| | X | 21 410 | 25 383 | 22 807 | 25 121 | 25 697 |
| | B | - 16 373 | - 18 572 | - 20 114 | - 19 526 | - 20 061 |

INTERNATIONAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.11

| Negara Country | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---------------------|---|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|----------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Perancis/France | M | 608 652 ^r | 712 895 ^r | 666 715 ^r | 671 257 ^r | 660 293 |
| | X | 516 955 ^r | 585 313 ^r | 558 461 ^r | 567 987 ^r | 571 234 |
| | B | - 91 697 ^r | - 127 582 ^r | - 108 254 ^r | - 103 270 ^r | - 89 059 |
| Singapura/Singapore | M | 310 791 | 365 770 | 379 723 | 373 016 | 366 247 |
| | X | 351 867 | 409 503 | 408 393 | 410 250 ^r | 409 769 |
| | B | 41 076 | 43 733 | 28 670 | 37 234 ^r | 43 522 |
| Sri Lanka | M | 13 512 | 20 268 ^r | 19 102 ^r | 17 973 | ... |
| | X | 8 307 | 10 553 ^r | 9 784 ^r | 10 397 | ... |
| | B | - 5 205 | - 9 715 ^r | - 9 318 ^r | - 7 576 | ... |
| Swedia/Sweden | M | 148 474 | 174 730 | 164 114 ^r | 159 665 ^r | 159 532 |
| | X | 158 090 | 187 243 | 172 725 ^r | 167 619 ^r | 162 588 |
| | B | 9 616 | 12 513 ^r | 8 611 ^r | 7 954 ^r | 3 056 |
| Thailand | M | 185 121 | 229 137 ^r | 251 464 ^r | 249 652 ^r | 228 200 |
| | X | 193 366 ^r | 220 221 ^r | 227 883 ^r | 224 863 ^r | 225 239 |
| | B | 8 245 ^r | - 8 916 ^r | - 23 581 ^r | - 24 789 ^r | - 2 961 |
| Tiongkok/China | M | 1 396 200 | 1 742 850 | 1 817 780 | 1 950 380 | ... |
| | X | 1 578 270 | 1 899 180 | 2 048 940 | 2 210 250 | ... |
| | B | 182 070 | 156 330 | 231 160 | 259 870 | ... |
| Venezuela | M | 33 815 ^r | 38 346 ^r | 43 501 ^r | 46 363 | ... |
| | X | 65 745 | 92 811 | 97 340 | 86 700 | ... |
| | B | 31 930 ^r | 54 465 ^r | 53 840 ^r | 40 337 | ... |
| Vietnam | M | 83 779 | 104 041 | 115 101 | 131 260 | 148 770 |
| | X | 71 658 ^r | 94 518 ^r | 115 458 | 132 478 | 149 565 |
| | B | - 12 121 ^r | - 9 523 ^r | 357 | 1 218 | 795 |

Catatan/Note: M: Impor/Import

X : Ekspor/Export

B : Neraca Perdagangan/Balance of trade

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa).

Data include imports and exports of non-monetary gold.

² Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.

³ Data bersumber dari BPS/Data from BPS Statistics Indonesia

⁴ Impor dalam FOB/Imports in FOB value

⁵ Termasuk barang setengah jadi yang dimaklukkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.

⁶ Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/Imports exclude petroleum imported without stated value. Exports cover domestic exports.

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1125. Vol. LXIX. No. 3 March 2015

SUPLEMEN: SENSUS PERTANIAN 2013

SUPPLEMENT:
2013 AGRICULTURAL CENSUS

JUMLAH RUMAH TANGGA PERTANIAN
TERBANYAK HASIL ST2013

PADA SUBSEKTOR
TANAMAN PANGAN

17,73

juta rumah tangga pertanian

DARI SEBANYAK

26,14

juta rumah tangga pertanian



Based on the 2013 Agriculture Census, the largest number of agricultural households is recorded in food crops subsector by 17,73 million out of total 26,14 million of agricultural households

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sensus Pertanian Tahun 2013 (ST2013)**
Kegiatan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh usaha pertanian yang berada di wilayah Indonesia, dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Cakupan unit usaha pertanian dalam Sensus Pertanian 2013 adalah rumah tangga usaha pertanian, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan usaha pertanian lainnya. Serta dilakukan pemutakhiran data jumlah sapi dan kerbau yang berada di seluruh wilayah Indonesia. Pada bulan November 2013 dilakukan pencacahan secara sampel terhadap rumah tangga pertanian pada kegiatan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP). Kemudian pada bulan Mei-Juli 2014 dilakukan pencacahan Survei Subsektor (struktur ongkos usaha rumah tangga pertanian) pada komoditas strategis dan survei sosial ekonomi rumah tangga di sekitar kawasan hutan.
2. **Usaha Pertanian** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Usaha pertanian meliputi usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan, termasuk jasa pertanian. Khusus tanaman pangan (padi dan palawija) meskipun tidak untuk dijual (dikonsumsi sendiri) tetap dicakup sebagai usaha.
3. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, dalam hal ini termasuk jasa pertanian.
4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budidaya pertanian seperti penanaman, pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan. Contoh bentuk badan hukum: PT, CV, Koperasi, Yayasan, SIP Pemda.

TECHNICAL NOTES

1. **The Agricultural Census 2013 (ST2013)**
The complete enumeration of all agricultural businesses in the area of Indonesia held in May 2013. Coverage of the agricultural business unit in the agricultural census 2013 were agricultural business households, agricultural establishment with legal entity, and other agricultural businesses.
In November 2013 enumeration conducted for selected agricultural households in the activities of Agricultural Households Income Survey. Then in May until July 2014 the enumeration of the cost of Production Survey for strategic commodities and socio-economic survey of households in the surrounding forest areas.
2. **Agricultural Businesses** are activities that produce agricultural products with the aim of part or all production sold/exchanged on business risk (not a farm worker or family worker). Agricultural businesses include food crops business, horticulture, plantation, livestock, fisheries, and forestry, including agricultural services. Specifically for food crops (rice and grain crops) although not for sale (self-consumption) remain covered as a business.
3. **Agricultural Business Households** are households which one or more member of the household manage agricultural businesses with the aim of part or all of the products are to be sold, either self-owned agricultural business, by profit sharing, the property of others with pay, in this case including agricultural services.
4. **Agriculture Establishment with Legal Entity** is every business that operates in the agricultural sector of business which is permanent, continuous, founded with the aim of obtaining profit, company establishment protected by law or consent of the competent authority of at least at the regency/municipality, for each agricultural cultivation activities such as planting, fertilizing, maintenance, and harvesting. Examples of legal forms: PT, CV, cooperatives, foundations, local government SIP.

SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

5. **Usaha pertanian lainnya** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan rumah tangga dan bukan oleh perusahaan pertanian berbadan hukum, seperti: pesantren, seminari, kelompok usaha bersama, tangsi militer, lembaga pemasyarakatan, lembaga pendidikan, dan lain-lain yang mengusahakan pertanian.
6. **Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti melayani usaha di bidang pertanian.
5. **Other Agricultural Businesses** are agricultural business that is not managed by households and neither managed by agriculture establishment with legal entity, such as boarding schools, seminaries, business groups, military barracks, prisons, educational institutions, and others who seek agriculture
6. **Household of Agricultural Services Enterprises** is household that carries out business based on fringe benefits or contract/in bulk, such as serving businesses in agriculture.

<http://www.bps.go.id>

Tabel
Table 1

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013

Number of Agricultural Businesses By Province dan Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013

| Provinsi/Province (1) | Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga) Agricultural Households (Household) | | | | Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan) Law-Based Agricultural Establishments (Establishment) | | | | Usaha Pertanian Lainnya ST2013 (Unit) Others (Unit) (10) |
|-------------------------------|---|-------------------|----------------------------|---------------|---|---------------|----------------------------|-------------|---|
| | ST2003 (2) | ST2013 (3) | Perubahan Change | | ST2003 (6) | ST2013 (7) | Perubahan Change | | |
| | | | Absolut Absolute (4) | % (5) | | | Absolut Absolute (8) | % (9) | |
| Aceh | 699 370 | 644 851 | -54 519 | -7,80 | 131 | 100 | -31 | -23,66 | 113 |
| Sumatera Utara | 1 492 104 | 1 327 759 | -164 345 | -11,01 | 455 | 430 | -25 | -5,49 | 350 |
| Sumatera Barat | 709 351 | 644 610 | -64 741 | -9,13 | 99 | 71 | -28 | -28,28 | 302 |
| Riau | 541 050 | 581 517 | 40 467 | 7,48 | 177 | 258 | 81 | 45,76 | 104 |
| Jambi | 414 986 | 431 589 | 16 603 | 4,00 | 77 | 123 | 46 | 59,74 | 121 |
| Sumatera Selatan | 971 458 | 958 724 | -12 734 | -1,31 | 118 | 174 | 56 | 47,46 | 49 |
| Bengkulu | 280 964 | 277 136 | -3 828 | -1,36 | 41 | 84 | 43 | 104,88 | 129 |
| Lampung | 1 293 192 | 1 226 455 | -66 737 | -5,16 | 92 | 124 | 32 | 34,78 | 125 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 139 315 | 124 970 | -14 345 | -10,30 | 43 | 55 | 12 | 27,91 | 68 |
| Kepulauan Riau ¹ | 74 195 | 69 991 | -4 204 | -5,67 | 6 | 36 | 30 | 500,00 | 10 |
| DKI Jakarta | 52 583 | 12 287 | -40 296 | -76,63 | 48 | 48 | - | 0,00 | 26 |
| Jawa Barat | 4 345 148 | 3 058 612 | -1 286 536 | -29,61 | 480 | 474 | -6 | -1,25 | 442 |
| Jawa Tengah | 5 770 801 | 4 290 619 | -1 480 182 | -25,65 | 242 | 225 | -17 | -7,02 | 585 |
| DI Yogyakarta | 574 920 | 495 781 | -79 139 | -13,77 | 44 | 21 | -23 | -52,27 | 92 |
| Jawa Timur | 6 314 370 | 4 978 358 | -1 336 012 | -21,16 | 653 | 410 | -243 | -37,21 | 1 051 |
| Banten | 898 021 | 592 841 | -305 180 | -33,98 | 78 | 97 | 19 | 24,36 | 75 |
| Bali | 492 394 | 408 233 | -84 161 | -17,09 | 63 | 96 | 33 | 52,38 | 405 |
| Nusa Tenggara Barat | 719 875 | 600 613 | -119 262 | -16,57 | 65 | 53 | -12 | -18,46 | 110 |
| Nusa Tenggara Timur | 729 483 | 778 854 | 49 371 | 6,77 | 35 | 38 | 3 | 8,57 | 498 |
| Kalimantan Barat | 614 738 | 627 638 | 12 900 | 2,10 | 168 | 287 | 119 | 70,83 | 72 |
| Kalimantan Tengah | 302 414 | 270 914 | -31 500 | -10,42 | 97 | 221 | 124 | 127,84 | 150 |
| Kalimantan Selatan | 471 972 | 432 328 | -39 644 | -8,40 | 122 | 127 | 5 | 4,10 | 113 |
| Kalimantan Timur | 203 179 | 180 614 | -22 565 | -11,11 | 118 | 214 | 96 | 81,36 | 38 |
| Kalimantan Utara ¹ | 38 948 | 44 735 | 5 787 | 14,86 | 38 | 28 | -10 | -26,32 | - |
| Sulawesi Utara | 324 374 | 253 503 | -70 871 | -21,85 | 91 | 50 | -41 | -45,05 | 266 |
| Sulawesi Tengah | 396 622 | 401 891 | 5 269 | 1,33 | 60 | 49 | -11 | -18,33 | 122 |
| Sulawesi Selatan | 1 082 251 | 980 946 | -101 305 | -9,36 | 135 | 77 | -58 | -42,96 | 126 |
| Sulawesi Tenggara | 314 011 | 316 262 | 2 251 | 0,72 | 18 | 32 | 14 | 77,78 | 32 |
| Gorontalo | 133 083 | 122 515 | -10 568 | -7,94 | 42 | 27 | -15 | -35,71 | 25 |
| Sulawesi Barat ¹ | 167 098 | 185 847 | 18 749 | 11,22 | 18 | 14 | -4 | -22,22 | 24 |
| Maluku | 184 376 | 175 362 | -9 014 | -4,89 | 57 | 51 | -6 | -10,53 | 230 |
| Maluku Utara | 129 246 | 130 233 | 987 | 0,76 | 21 | 20 | -1 | -4,76 | 57 |
| Papua Barat ¹ | 75 790 | 70 223 | -5 567 | -7,35 | 32 | 41 | 9 | 28,13 | 27 |
| Papua | 280 502 | 438 658 | 158 156 | 56,38 | 46 | 54 | 8 | 17,39 | 45 |
| Indonesia | 31 232 184 | 26 135 469 | -5 096 715 | -16,32 | 4 010 | 4 209 | 199 | 4,96 | 5 982 |

Catatan/Note: ¹ Data hasil ST2003 sudah diolah disesuaikan dengan kondisi wilayah 2013/The results data processed ST2003 already adjusted to the condition of the region of 2013

SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

Tabel 2 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Sektor/Subsektor dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013
Table **2** **Number of Agricultural Businesses By Sector/Subsector and Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013**

| No. | Sektor/Subsektor Sectors/Subsectors | Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga) Agricultural Households (Household) | | | |
|-----|--|--|------------|---------------------|--------|
| | | ST2003 | ST2013 | Perubahan/Change | |
| | | | | Absolut Absolute | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | Sektor Pertanian ¹/Agricultural Sectors ¹ | 31 232 184 | 26 135 469 | -5 096 715 | -16,32 |
| | Subsektor/Subsectors | | | | |
| 1 | Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | 18 708 052 | 17 728 185 | -979 867 | -5,24 |
| | Padi/ <i>Paddy</i> | 14 206 355 | 14 147 942 | -58 413 | -0,41 |
| | Palawija/ <i>Secondary Crops</i> | 10 941 919 | 8 624 243 | -2 317 676 | -21,18 |
| 2 | Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i> | 16 937 617 | 10 602 147 | -6 335 470 | -37,40 |
| 3 | Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> | 14 128 539 | 12 770 090 | -1 358 449 | -9,61 |
| 4 | Peternakan/ <i>Livestocks</i> | 18 595 824 | 12 969 210 | -5 626 614 | -30,26 |
| 5 | Perikanan/ <i>Fisheries</i> | 2 489 681 | 1 975 233 | -514 448 | -20,66 |
| | Budidaya Ikan/ <i>Aquaculture</i> | 985 418 | 1 187 563 | 202 145 | 20,51 |
| | Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fisheries</i> | 1 569 048 | 864 495 | -704 553 | -44,90 |
| 6 | Kehutanan/ <i>Forestry</i> | 6 827 937 | 6 782 856 | -45 081 | -0,66 |
| 7 | Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i> | 1 846 140 | 1 075 935 | -770 205 | -41,72 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

| No. | Sektor/Subsektor Sectors/Subsectors | Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan) Law-Based Agricultural Establishments (Establishment) | | | | Usaha Pertanian Lainnya ST2013 (Unit) Others (Unit) |
|-----|--|---|--------|---------------------|--------|---|
| | | ST2003 | ST2013 | Perubahan/Change | | |
| | | | | Absolut Absolute | % | |
| (1) | (2) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| | Sektor Pertanian ¹/Agricultural Sectors ¹ | 4 010 | 4 209 | 199 | 4,96 | 5 982 |
| | Subsektor/Subsectors | | | | | |
| 1 | Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | 87 | 112 | 25 | 28,74 | 1 328 |
| | Padi/ <i>Paddy</i> | 69 | 106 | 37 | 53,62 | 595 |
| | Palawija/ <i>Secondary Crops</i> | 18 | 6 | -12 | -66,67 | 956 |
| 2 | Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i> | 225 | 191 | -34 | -15,11 | 1 464 |
| 3 | Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> | 1 862 | 2 216 | 354 | 19,01 | 1 461 |
| 4 | Peternakan/ <i>Livestocks</i> | 475 | 629 | 154 | 32,42 | 2 247 |
| 5 | Perikanan/ <i>Fisheries</i> | 631 | 394 | -237 | -37,56 | 989 |
| | Budidaya Ikan/ <i>Aquaculture</i> | 520 | 288 | -232 | -44,62 | 960 |
| | Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fisheries</i> | 111 | 106 | -5 | -4,50 | 35 |
| 6 | Kehutanan/ <i>Forestry</i> | 730 | 678 | -52 | -7,12 | 968 |
| 7 | Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i> | ... | ... | ... | ... | 521 |

Catatan/Note: ¹ Satu rumah tangga usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari 1 subsektor usaha pertanian sehingga jumlah rumah tangga usaha pertanian di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan rumah tangga usaha pertanian dari masing-masing subsektor.
An agricultural household can afford more than 1 subsector of agricultural businesses, therefore the number of agricultural households does not constitute the total of agricultural households in each subsector

SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

Tabel
Table

3

Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun yang Lalu, 2004 dan 2013 (000 000 Rp)

Average Income of Agricultural Household by Source of Income During the Previous Year, 2004 and 2013 (000 000 Rp)

| No. | Sumber Pendapatan/Penerimaan Source of Income | Rata-rata Pendapatan Average Income | |
|---------------------|---|--|-------------|
| | | 2004 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Usaha di Sektor Pertanian/ <i>Agricultural Business</i> | 4,1 | 12,4 |
| 2 | Usaha di Luar Sektor Pertanian/ <i>Non-Agricultural Business</i> | 1,5 | 3,6 |
| 3 | Pendapatan/Penerimaan Lain dan Transfer/ <i>Other Incomes and Transfers</i> | 1,4 | 3,3 |
| 4 | Buruh Pertanian/ <i>Agricultural Labors</i> | 0,7 | 1,8 |
| 5 | Buruh di Luar Sektor Pertanian/ <i>Non-Agricultural Labors</i> | 1,6 | 5,5 |
| Jumlah/Total | | 9,3 | 26,6 |

Tabel
Table 4

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Musim Tanam per Hektar
Budidaya Tanaman Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, dan Kedelai, 2014**
*Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare per Planting
Season of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, and Soybean, 2014*

| Uraian/Description | Komoditas/Comodity | | | | | | | |
|---|--------------------------------|--------------|--------------------------------|--------------|--------------------------------|--------------|--------------------------------|--------------|
| | Padi Sawah Wetland Paddy | | Padi Ladang Dryland Paddy | | Jagung Maize | | Kedelai Soybean | |
| | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| A. Nilai Produksi/Value of Production | 17,2 | | 10,3 | | 12,0 | | 9,0 | |
| B. Biaya Produksi/Cost of Production | 12,7 | 100,0 | 7,8 | 100,0 | 9,1 | 100,0 | 9,1 | 100,0 |
| 1. Bibit/Benih/Seed | 0,4 | 3,2 | 0,3 | 3,6 | 0,7 | 8,0 | 0,6 | 6,9 |
| 2. Pupuk/Fertilizer | 1,3 | 10,4 | 0,6 | 7,8 | 1,1 | 12,0 | 0,4 | 4,8 |
| 3. Pestisida/Pesticides | 0,2 | 1,9 | 0,1 | 1,7 | 0,1 | 1,2 | 0,2 | 2,2 |
| 4. Upah Pekerja/Wage | 4,5 | 35,9 | 4,6 | 58,8 | 3,7 | 40,9 | 3,6 | 39,9 |
| a. Pengolahan Lahan/Land Processing | 1,0 | 7,6 | 1,3 | 17,0 | 0,9 | 9,8 | 0,7 | 7,5 |
| b. Penanaman dan Penyulaman Planting | 0,9 | 7,5 | 1,0 | 12,2 | 0,7 | 7,2 | 0,7 | 8,0 |
| c. Pemeliharaan/Penyiangan Maintenance | 0,8 | 6,2 | 0,7 | 8,7 | 0,6 | 6,6 | 0,5 | 5,9 |
| d. Pemupukan/Fertilization | 0,3 | 2,3 | 0,2 | 2,2 | 0,4 | 4,0 | 0,2 | 1,9 |
| e. Pengendalian OPT/Pest Controlling | 0,3 | 2,3 | 0,1 | 1,8 | 0,1 | 1,1 | 0,3 | 2,7 |
| f. Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan/Harvesting, Threshing, and Yields Transportation | 1,3 | 10,1 | 1,3 | 16,9 | 1,1 | 12,2 | 1,3 | 13,9 |
| 5. Jasa Pertanian/Agricultural Services | 1,6 | 12,4 | 0,3 | 3,5 | 0,4 | 4,0 | 0,4 | 4,9 |
| 6. Sewa Lahan/Rent of Land | 3,8 | 29,9 | 1,4 | 17,7 | 2,5 | 27,7 | 3,3 | 35,6 |
| 7. Sewa Alat/Sarana Usaha Rent of Agricultural Equipments | 0,3 | 2,6 | 0,2 | 2,2 | 0,2 | 1,9 | 0,2 | 1,8 |
| 8. Bahan Bakar/Fuel | 0,1 | 0,7 | 0,1 | 0,9 | 0,1 | 0,9 | 0,1 | 0,8 |
| 9. Lainnya/Others | 0,4 | 3,2 | 0,3 | 3,7 | 0,3 | 3,4 | 0,3 | 3,1 |

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi adalah total nilai produksi baik produksi utama maupun produksi ikutan dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha per satu hektar komoditas tanaman pangan per musim tanam. Sedangkan biaya produksi adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas tanaman pangan per musim tanam untuk menghasilkan produksi dalam kualitas standar (padi adalah gabah kering panen/GKP, jagung adalah pipilan kering, dan kedelai adalah biji kering) dan sudah memasukkan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi sesuai harga pasar)

Value of production is total value of production including main product and secondary product in term of currency nominal produced by a household from one hectare of planted area per season. Cost of production is total cost spent by a household to produce production in standard quality (wet paddy, dry loose maize, dry shelled soybean) which also covers the market price imputation of land rent, machinery rent, unpaid/family labor, and loan interest

Tabel 5 Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Hektar Usaha Tanaman Bawang Merah dan Cabai Merah, 2014
Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare of Shallot and Red Chili, 2014

| Uraian Descriptions | Bawang Merah Shallot | | Cabai Merah Red Chili | |
|--|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|
| | Nilai/Value (000 000 Rp) | % | Nilai/Value (000 000 Rp) | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. Nilai Produksi/Value of Production | 77,2 | | 77,1 | |
| B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production | 67,2 | 100,00 | 52,1 | 100,00 |
| 1. Benih/Seed | 25,9 | 38,58 | 2,0 | 3,92 |
| 2. Pupuk/Fertilizer | 5,4 | 8,04 | 8,9 | 17,15 |
| 3. Pestisida/Pesticides | 5,2 | 7,66 | 2,9 | 5,64 |
| 4. Bahan Bakar/Fuel | 0,7 | 1,02 | 0,5 | 1,03 |
| 5. Jaring Pelindung/Shading Net | 0,0 | 0,04 | 0,0 | 0,08 |
| 6. Mulsa/Mulch | 0,6 | 0,86 | 3,3 | 6,26 |
| 7. Upah pekerja/Wage | 20,4 | 30,29 | 24,9 | 47,74 |
| 8. Pengeluaran untuk Lahan/Expenditure for Land | 6,2 | 9,30 | 5,0 | 9,66 |
| 9. Pengeluaran Lain Selain Lahan/Others | 2,8 | 4,21 | 4,4 | 8,52 |

Catatan/Note: ¹ Nilai Produksi adalah total nilai produksi dalam nilai uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar tanaman. Total nilai produksi tersebut mencakup produksi utama dalam kualitas standar dan produksi ikutan. Biaya produksi adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar tanaman pada periode pencacahan. Total ongkos tersebut hanya mencakup kegiatan produksi hingga menghasilkan kualitas standar (tidak termasuk kegiatan pasca panen) dan sudah memperkirakan besarnya sewa lahan milik sendiri/ bebas sewa, sewa alat/ sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan bunga kredit/bebas bunga.

Production value is the total value of production (rupiah) per hectare per crop produced by household farms. The total value of production includes primary production with standard quality and by-product for each type of plant. Production costs is the total costs incurred by households per hectare per crop per periode enumeration type. The total cost of production to produce standard production (not including post-harvest activities) and have estimated of their own land lease, rent free, self-owned equipment rental/facilities, free rent, wages and interest credits.

Tabel
Table

6

Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Hektar Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, 2014
Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare of Oil Palm and Sugarcane Smallholders, 2014

| Uraian Descriptions | Kelapa Sawit/Oil Palm | | Tebu/Sugarcane | |
|--|-----------------------------|---------------|-----------------------------|---------------|
| | Nilai/Value (000 000 Rp) | % | Nilai/Value (000 000 Rp) | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. Nilai Produksi/Value of Production | 17,0 | | 31,0 | |
| B. Biaya Produksi/Cost of Production | 9,7 | 100,00 | 24,2 | 100,00 |
| 1. Benih/Penyisipan/Tanaman Pelindung Seeds/Isertions/Shade Crops | 0,1 | 1,10 | 3,1 | 12,62 |
| 2. Pupuk/Fertilizers | 1,8 | 18,44 | 2,9 | 12,04 |
| 3. Stimulan/Growth Regulators | 0,0 | 0,05 | 0,0 | 0,08 |
| 4. Pestisida/Pesticides | 0,2 | 2,33 | 0,1 | 0,34 |
| 5. Upah Tenaga Kerja/Wage | 3,1 | 31,71 | 6,4 | 26,21 |
| a. Pengolahan Lahan/Land Processing | 0,2 | 1,58 | 0,9 | 3,83 |
| b. Penanaman pohon pelindung Planting Shade Crops | 0,0 | 0,01 | 0,0 | 0,02 |
| c. Penanaman tanaman perkebunan Planting Estate Crops | 0,0 | 0,43 | 0,8 | 3,15 |
| d. Pemeliharaan/Maintanance | 0,6 | 6,01 | 2,0 | 8,42 |
| e. Pemupukan/Fertilizing | 0,2 | 2,52 | 0,7 | 2,97 |
| f. Pengendalian OPT/Pest Controlling | 0,1 | 1,31 | 0,0 | 0,28 |
| g. Pemanenan/Harvesting | 1,9 | 19,85 | 1,8 | 7,54 |
| 6. Sewa Lahan/Rent Of Land | 3,0 | 30,97 | 7,8 | 32,37 |
| 7. Sewa alat dan sarana Rent Of Agricultural Equipment | 0,2 | 2,38 | 0,3 | 1,07 |
| 8. Bahan Bakar/Fuel | 0,2 | 1,54 | 0,1 | 0,57 |
| 9. Jasa Pertanian/Agricultural Services | 0,2 | 1,61 | 1,2 | 4,74 |
| 10. Pengeluaran lainnya/Others | 1,0 | 9,85 | 2,4 | 9,96 |

Catatan/Note: ¹ Penghitungan ongkos dan biaya pada Kelapa sawit adalah seluruh ongkos dan biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu per hektar. Sedangkan pada Tebu, penghitungan struktur ongkos berdasarkan pada seluruh pengeluaran tanaman perkebunan semusim terpilih yang panen selama setahun yang lalu per hektar. Ongkos/biaya yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) selama setahun yang lalu. Benih, tanaman pelindung, pupuk, stimulan, dan pestisida yang bukan pembelian diperkirakan nilainya sesuai harga setempat.

Calculation of costs and expenses in Oil Palm are fees and expenses incurred during the past year per hectare. While the Sugarcane, the cost structure calculation based on the entire expenditure of selected seasonal plantation crops harvested during the past year per hectare. Costs / expenses that are recorded are the costs actually been used (instead of the amount purchased / stored) over a year ago. Seed, crop protection, fertilizers, stimulants, and pesticides are not purchasing an estimated value according to local prices.

Tabel
Table 7

Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Jenis Ternak, 2014
Value of Production and Cost of Production¹ of Livestock Household by Type of Livestock, 2014

| Uraian/Descriptions | Sapi Potong (per ekor) <i>Beef Cattle</i> (per Head) | | Sapi Perah (per ekor) <i>Dairy Cattle</i> (per Head) | | Ayam Ras Petelur (per 1000 ekor) <i>Layer</i> (per 1000 Heads) | | Ayam Ras Pedaging (per 5000 ekor) <i>Broiler</i> (per 5000 Heads) | |
|--|---|---------------|---|---------------|--|---------------|--|---------------|
| | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| A. Nilai Produksi/Value of Production | 4,1 | | 7,8 | | 146,0 | | 158,0 | |
| B. Biaya Produksi/Cost of Production | 3,6 | 100,00 | 5,6 | 100,00 | 123,6 | 100,00 | 113,2 | 100,00 |
| 1. Upah Pekerja/Wage | 1,2 | 33,53 | 1,4 | 24,53 | 12,5 | 10,14 | 10,8 | 9,57 |
| 2. Pakan/Feed | | | | | | | | |
| a. Pakan Ternak Besar dan Kecil <i>Big and Small Livestock feed</i> | 2,1 | 57,78 | 3,7 | 66,52 | - | - | - | - |
| - Hijauan Pakan Ternak (Rumput, dll) <i>Forage (grass, etc.)</i> | 1,7 | 46,27 | 2,0 | 35,86 | - | - | - | - |
| - Pakan Buatan Pabrik (Konsentrat, dll) <i>Manufactured Feed (Pellets, etc.)</i> | 0,0 | 1,24 | 0,9 | 16,16 | - | - | - | - |
| - Pakan Lainnya (Jerami, Ampas Tahu, dll) <i>Other Feed (Straw, Tahu Dregs, etc.)</i> | 0,4 | 10,27 | 0,8 | 14,50 | - | - | - | - |
| b. Pakan Unggas/Poultry Feed | - | - | - | - | 103,3 | 83,58 | 73,2 | 64,69 |
| - Biji-bijian (Gabah, dll) <i>Grains (Unhulled rice, etc.)</i> | - | - | - | - | 18,5 | 14,95 | 0,6 | 0,55 |
| - Pakan Buatan Pabrik (Konsentrat, dll) <i>Manufactured feed (Concentrate, etc.)</i> | - | - | - | - | 53,0 | 42,89 | 69,1 | 61,00 |
| - Pakan Lainnya (Dedak/Bekatul, dll) <i>Other Feed (Bran, etc.)</i> | - | - | - | - | 31,8 | 25,74 | 3,6 | 3,14 |
| 3. Bahan Bakar/Fuel | 0,1 | 1,91 | 0,1 | 2,25 | 0,9 | 0,72 | 0,6 | 0,52 |
| 4. Listrik/Electricity | 0,0 | 0,50 | 0,0 | 0,39 | 0,7 | 0,59 | 0,5 | 0,43 |
| 5. Air/Water | 0,0 | 0,88 | 0,0 | 0,51 | 0,4 | 0,35 | 0,4 | 0,32 |
| 6. Pemeliharaan Kesehatan <i>Livestock Health Care</i> | 0,1 | 1,97 | 0,1 | 1,37 | 3,1 | 2,47 | 2,0 | 1,81 |
| 7. Pengeluaran Lain-lain/Others | 0,1 | 3,43 | 0,2 | 4,43 | 2,7 | 2,15 | 3,7 | 3,30 |
| 8. Pembelian Day Old Chick (DOC) <i>Purchase of Day Old Chick (DOC)</i> | - | - | - | - | - | - | 21,9 | 19,36 |

Catatan/Note: ¹ Nilai Produksi yang dimaksud adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha peternakan per ekor (sapi potong dan sapi perah) atau per 1.000 ekor (ayam ras petelur), atau 5.000 ekor (ayam ras pedaging) yang cara pemeliharaan ternak dikandangkan. Nilai produksi bersumber dari penambahan bobot, produksi telur, dan susu, produksi ikutan, dan jasa peternakan selama setahun. Sedangkan biaya produksi yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) selama setahun yang lalu oleh rumah tangga yang cara pemeliharaan ternak dikandangkan. Biaya tersebut adalah biaya yang benar-benar dibayarkan oleh peternak ditambah dengan imputasi dari biaya-biaya yang tidak dibayarkan oleh peternak seperti biaya pakan yang tidak dibeli, biaya pengurusan ternak oleh pekerja tidak dibayar (peternak atau pekerja keluarga)

The meaning of value of production is total of money obtained by households from farming per head (beef cattle and dairy cattle) or per 1,000 heads (layer), or 5,000 heads (broiler) which the way of raising is grounded. The value of production comes from weight gain, egg and milk production, by-products, and farm services for a year. While calculated cost of production are the costs really been used (instead of the amount purchased / stored) for a year by household which the way of raising is grounded. These costs consist of amount of charges that actually paid by farmers and the estimate of costs which is not paid by farmers such as feed costs that are not purchased, the cost of livestock raising by unpaid workers (own farmer or family workers)

Tabel
Table 8

Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Hektar per Siklus Usaha Budidaya Rumput Laut, Bandeng, dan Udang Windu, 2014
Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare and Cycle Culture Business of Seaweeds, Milkfishes, and Tiger Shrimps, 2014

| Uraian Descriptions | Rumput Laut Seaweeds | | Bandeng Milkfishes | | Udang Windu Tiger Shrimps | |
|--|-----------------------------------|--------|-----------------------------------|--------|-----------------------------------|--------|
| | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A. Nilai Produksi Value of Productions | 15,2 | | 5,8 | | 7,3 | |
| B. Biaya Produksi Cost of Productions | 7,3 | 100,00 | 4,2 | 100,00 | 3,2 | 100,00 |
| Benih/Bibit Seeds | 3,0 | 41,33 | 0,5 | 11,54 | 0,6 | 17,20 |
| Pupuk dan Obat-obatan Fertilizers and Medicines | 0,0 | 0,04 | 0,5 | 11,61 | 0,3 | 8,89 |
| Pakan Feeds | 0,0 | 0,00 | 0,7 | 17,22 | 0,3 | 10,31 |
| Upah Pekerja Wage | 2,5 | 33,60 | 1,0 | 23,21 | 0,8 | 24,73 |
| Sewa Lahan Cost of Land | 0,4 | 4,92 | 1,0 | 23,08 | 0,8 | 23,56 |
| Alat/Sarana Usaha Tools/facilities | 0,3 | 4,15 | 0,1 | 2,02 | 0,1 | 2,45 |
| Lainnya Others | 1,2 | 15,96 | 0,5 | 11,32 | 0,4 | 12,88 |

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi adalah nilai dari produksi budidaya yang dihasilkan rumah tangga usaha budidaya ikan per siklus per satuan tertentu dalam satu hektar. Sedangkan Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usaha budidaya ikan meliputi: (a) Biaya benih/bibit, pupuk dan obat-obatan, pakan dihitung baik yang berasal dari pembelian maupun bukan pembelian, untuk bukan pembelian diperkirakan nilainya; (b) Upah pekerja dihitung untuk pekerja dibayar maupun perkiraan upah untuk pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga; (c) Biaya lainnya mencakup sewa lahan (termasuk perkiraan sewa lahan milik sendiri dan bebas sewa); alat/sarana usaha (termasuk perkiraan bebas sewa dan perbaikan kecil/pemeliharaan) dan lainnya (bunga kredit/pinjaman, penyusutan barang modal, pajak tak langsung, pengangkutan, jasa perikanan, dan sebagainya).

The production value is the value of aquaculture production that produced by fish farming households business per cycle per unit within a hectare. While the expenditure of production costs for fish farming include : (a) Cost of seeds/seedlings , fertilizers and pharmaceuticals , feed calculated either from the purchase or not purchase, estimate value calculated for not purchase; (b) Wages of workers calculated for workers as well as estimates of unpaid workers/family workers ; (c) Other costs include of land lease (including estimates of their own land and for free) ; tools/ medium business (including rent free estimates and minor repairs/maintenance) and other (lending/borrowing, depreciation of capital goods, indirect taxes, transport, fisheries services, and so on)

Tabel 9 Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Trip Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menggunakan Kapal Motor dan Perahu Motor Tempel, 2014
Table Value of Production and Cost of Production¹ by Trip of Marine Capture Fishery Using Inboard Motor and Outboard Motor, 2014

| Uraian Descriptions | Kapal Motor Inboard Motors | | Perahu Motor Tempel Outboard Motors | |
|---|----------------------------------|---------------|--|---------------|
| | Nilai/ Values (000 000 Rp) | % | Nilai/ Values (000 000 Rp) | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. Nilai Produksi Value of Productions | 6,2 | | 0,8 | |
| B. Biaya Penangkapan/Cost | 4,1 | 100,00 | 0,4 | 100,00 |
| Upah/gaji pekerja/Wage | 1,7 | 40,94 | 0,2 | 40,47 |
| Bahan Bakar/Fuel | 0,9 | 21,21 | 0,1 | 21,93 |
| Oli/Pelumas/Lubricants | 0,1 | 1,73 | 0,0 | 2,93 |
| Garam/Es/Salt/Ice | 0,2 | 4,37 | 0,0 | 3,55 |
| Perbekalan/Provisions | 0,7 | 15,99 | 0,1 | 14,58 |
| Sewa sarana/alat Rent of Agricultural Equipment | 0,2 | 5,16 | 0,0 | 4,28 |
| Pemeliharaan Sarana/Alat Maintenance | 0,1 | 3,40 | 0,0 | 3,15 |
| Penyusutan Barang Modal Capital Depreciation | 0,2 | 3,66 | 0,0 | 3,74 |
| Biaya Lainnya/Others | 0,2 | 3,53 | 0,0 | 5,37 |

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi adalah nilai dari produksi hasil tangkapan rumah tangga usaha penangkapan ikan dalam satu trip. Sedangkan Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usaha penangkapan ikan meliputi: (a) Upah pekerja dihitung untuk pekerja dibayar maupun perkiraan upah untuk pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga; (b) Bahan bakar minyak (bensin, solar, minyak tanah), oli/pelumas, garam/es, perbekalan baik yang berasal dari pembelian maupun perkiraan nilai dari bukan pembelian; (c) biaya lainnya yaitu sewa alat/sarana, penyusutan barang modal, dan lainnya (umpan, pajak tak langsung, jasa perikanan, wadah, dan sebagainya).

The production value is the value of product from fish capture household business in a single trip. While the expenditure of production costs in fish capture household business include: (a) Wages of workers calculated for workers as well as estimates of unpaid workers/family workers; (b) Fuel oil (gasoline, diesel, kerosene), oil/lubricants, salt/ice, supplies that derived from the estimated value of the purchase or not purchase; (c) other fees consist of rental equipment/facilities, depreciation of capital goods, and the other (bait, indirect taxes, fishing services, container, and so on).

Tabel
Table

10

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per 100 Pohon Usaha Budidaya
Tanaman Kehutanan, 2014**
***Value of Production and Cost of Production¹ per 100 Trees of Forestry
Cultivation Business, 2014***

| Uraian/Description | Komoditas / Comodity | | | | | |
|--|-----------------------------------|---------------|-----------------------------------|---------------|-----------------------------------|---------------|
| | Jati Teak | | Mahoni Mahogany | | Sengon Albizia Falcataria | |
| | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % | Nilai Value (000 000 Rp) | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A. Nilai Produksi/Value of Production | 8,8 | | 6,1 | | 4,0 | |
| B. Biaya Produksi/Cost of Production | 0,9 | 100,00 | 1,2 | 100,00 | 0,8 | 100,00 |
| 1. Pupuk/Fertilizer | 0,1 | 6,84 | 0,1 | 5,68 | 0,1 | 15,80 |
| 2. Pestisida/Pesticide | 0,0 | 1,20 | 0,0 | 1,93 | 0,0 | 2,85 |
| 3. Upah Pekerja/Wage | 0,6 | 63,99 | 0,7 | 63,00 | 0,5 | 59,00 |
| a. Pemeliharaan/Penyiangan Cultivation/Weeding | 0,5 | 51,21 | 0,6 | 51,95 | 0,4 | 42,39 |
| b. Pemupukan/Fertilization | 0,0 | 3,97 | 0,1 | 4,31 | 0,1 | 9,31 |
| c. Pengendalian OPT Controlling of Plant Pests | 0,0 | 0,81 | 0,0 | 1,83 | 0,0 | 1,86 |
| d. Pemanenan/Penebangan Harvesting/Logging | 0,1 | 8,01 | 0,1 | 4,91 | 0,0 | 5,44 |
| 4. Jasa Pertanian Agricultural Services | 0,1 | 6,20 | 0,1 | 7,09 | 0,0 | 4,31 |
| 5. Penyusutan Barang Modal Depreciation of Capital Goods | 0,0 | 3,48 | 0,0 | 2,70 | 0,0 | 2,68 |
| 6. Sewa Alat Tanpa Operator Equipment Rental Without Operator | 0,0 | 2,03 | 0,0 | 0,79 | 0,0 | 0,33 |
| 7. Sewa Lahan dan Bunga Modal Land Rent and Capital Interest | 0,0 | 1,10 | 0,0 | 3,02 | 0,0 | 2,82 |
| 8. Pengeluaran Lainnya/Others | 0,1 | 15,16 | 0,2 | 15,79 | 0,1 | 12,20 |

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi dan ongkos produksi per 100 pohon usaha budidaya tanaman kehutanan adalah rata-rata nilai produksi (selisih nilai dari tanaman kehutanan pada saat pencacahan dengan nilai tanaman setahun yang lalu untuk tanaman yang sudah dipanen/ditebang dan atau tanaman siap panen/tebang) dan ongkos produksi untuk usaha budidaya tanaman kehutanan yang siap panen/tebang dan atau dipanen/ditebang selama setahun yang lalu per 100 pohon.

Value of production and cost of production per 100 trees of forestry cultivation business is the average of production value (the difference between the value of forestry plants during enumeration with the value of forestry plants a year ago for plants that are harvested/felled and or plants that ready for harvesting/felling) and production cost for the cultivation business of forestry plants that ready for harvesting/felling and or harvesting/felling during the past year per 100 trees

Tabel 11 **Jumlah dan Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan¹ yang Melakukan Perladangan Berpindah, 2004 dan 2014**
Table **Number and Percentage of Households in the Surrounding Forest Areas¹ Who Practice Shifting Cultivation, 2004 and 2014**

| Uraian/Description | 2004 | 2014 |
|---|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Jumlah Rumah Tangga Di Sekitar Kawasan Hutan ² Number of Households in the Surrounding Forest Areas ² | 7 804 970 | 8 643 228 |
| Jumlah Rumah Tangga Di Sekitar Kawasan Hutan yang Melakukan Perladangan Berpindah ³ Number of Households in the Surrounding Forest Areas Who Practice Shifting Cultivation ³ | 259 959 | 242 866 |
| Persentase Percentage (%) | 3,33 | 2,81 |

Catatan/Note: ¹ Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap/Forest area is designated a particular region or set by the government to be protected as permanent forest.

² Rumah tangga di sekitar kawasan hutan adalah rumah tangga yang bermukim di desa yang berada di dalam dan di tepi kawasan hutan/ Households in the surrounding forest areas are households who live in rural villages in the inside and on the edge of the forest area.

³ Perladangan berpindah adalah kegiatan usaha tani tanaman semusim/pangan secara tradisional/pindah-pindah di dalam maupun di luar kawasan hutan tanpa memperhatikan aspek pelestarian sumber daya hutan, tanah, dan air/Shifting cultivation is an agricultural business activities that cultivate seasonal crops/food crops traditionally/shits inside and outside the forest area without attention to the preservation of forest resources, land, and water.

INDEKS INDEX

13.1.1-3
6.2.1-5, 11.1.10-12
11.2.1-3, 12.3.5
14.1.1-5
14.2.1-28
14.2.22
14.2.28
14.2.12
14.2.8
14.2.25

Aircraft Traffic
Airlines

343-347, 351
61-67
155
372-375
370-371

Eggs
Electricity
Exports

Tabel 6.2.6
Potensial Kapasitas Produksi Persewaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2010-2014
(Potential Capacity Production of Water Supply by Province (litre per second), 2010-2014)

| Provinsi Province | 2010 (1) | 2011 (2) | 2012 (3) | 2013 (4) | 2014 ^a (5) |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------|
| (a) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 3.750 | 2.803 | 2.620 | 3.056 | 3.026 |
| Sumatera Utara | 16.700 | 16.630 | 13.660 | 15.995 | 12.332 |
| Sulawesi Barat | 5.269 | 6.005 | 4.467 | 4.435 | 4.075 |
| Jambi | 3.903 | 1.672 | 1.739 | 2.056 | 2.104 |
| Riau | 2.307 | 2.409 | 2.465 | 2.511 | 2.590 |
| Sulawesi Selatan | 2.963 | 4.884 | 6.755 | 7.794 | 8.883 |
| Bengkulu | 1.520 | 1.346 | 1.957 | 1.782 | 1.552 |
| Lampung | 2.125 | 1.246 | 1.250 | 890 | 1.63 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1.360 | 895 | 1.250 | 928 | 5.68 |
| Kepulauan Riau | 1.558 | 2.136 | 2.152 | 15.160 | 15,1 |
| DI Yogyakarta | 19.300 | 19.300 | 19.110 | 17.249 | 18,7 |
| Jawa Barat | 18.508 | 19.720 | 20.295 | 19.713 | 19,7 |
| DI Yogyakarta | 19.063 | 18.624 | 19.585 | 19.713 | 19,7 |
| Jawa Tengah | 2.235 | 31.416 | 33.122 | 27.748 | 27,2 |
| Jawa Timur | 33.215 | 31.416 | 2.226 | 9.201 | 9,2 |
| Banten | 2.852 | 2.249 | 2.583 | 6.057 | 6,0 |
| Bali | 6.311 | 6.474 | 5.843 | 5.925 | 5,9 |
| Nusa Tenggara Barat | 4.894 | 4.086 | 2.957 | 4.345 | 2,9 |
| Nusa Tenggara Timur | 6.744 | 7.258 | 4.345 | 2.957 | 2,9 |
| Kalimantan Barat | 2.084 | 2.973 | 3.043 | 4.135 | 4,1 |
| Kalimantan Tengah | 1.568 | 1.634 | 1.680 | 1.790 | 1,7 |
| Kalimantan Selatan | 3.864 | 4.144 | 4.372 | 6.344 | 6,3 |
| Kalimantan Timur | 7.112 | 6.440 | 6.572 | 7.100 | 7,1 |
| Kabupaten Utara | 1.605 | 2.296 | 2.768 | 2.883 | 2,8 |
| Sulawesi Utara | 2.401 | 2.900 | 1.528 | 1.787 | 1,7 |
| Sulawesi Tengah | 1.839 | 6.494 | 6.264 | 1.664 | 1,6 |
| Sulawesi Selatan | 1.398 | 1.435 | 756 | 1.930 | 1,9 |
| Sulawesi Tenggara | 675 | 666 | 1.282 | 465 | 0,4 |
| Gorontalo | 328 | 348 | 440 | 2.025 | 2,0 |
| Sulawesi Barat | 784 | 890 | 1.023 | 972 | 0,9 |
| Makassar | 1.215 | 1.235 | 1.396 | 1.468 | 1,4 |
| Makassar Utara | 417 | 510 | 510 | 1.740 | 1,7 |
| Papua Barat | 3.222 | 1.315 | 1.740 | 2.364 | 2,3 |
| Papua | 183.754 | 187.045 | 182.589 | 185.144 | 186.834 |
| Indonesia | 183.754 | 187.045 | 182.589 | 185.144 | 186.834 |

Source: BPS - Angka Resmi Statistik Indonesia

| INDEKS | | | |
|--------------------|----------|---------------------|------------|
| Tahun | Habiskan | Tahun | Habiskan |
| K | | | |
| Kabupaten | 2.21 | Nusa Tenggara Barat | 6.11 |
| Karang Tengah | 3.22-14 | Nusa Tenggara Timur | 7.12, 7.22 |
| Kerinci | 11,2 | Nusa Tenggara | 7,6, 3,6 |
| Kerinci Pesisir | 10,2 | P | 440-454 |
| Kepulauan | 2,8 | Pada | |
| Kepulauan Barat | 5,4 | Papua Barat | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tengah | 1,4 | Papua Tengah | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Tenggara | 1,4 | Papua Tenggara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Timur | 1,4 | Papua Timur | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Utara | 1,4 | Papua Utara | 1,1-1,3 |
| Kepulauan Selatan | 1,4 | Papua Selatan | 1,1-1,3 |

I N D E K S

| | Tabel | Halaman | | Tabel | Halaman |
|--|-----------------|--------------|----------------------------------|------------------|--------------|
| A | | | | | |
| AIDS | 4.2.7 | 153 | Kopi | 14.2.10 | 525 |
| Akomodasi | 9.6–8, 9.10 | 344–349, 352 | Minyak Bumi Mentah | 14.2.5 | 520 |
| Alat KB | 4.2.3 | 149 | Minyak Kelapa Sawit | 14.2.19 | 534 |
| Aliran Sungai | 1.1.6 | 16 | Pakaian Jadi | 14.2.20 | 535 |
| Besarnya Aliran | 1.1.6 | 16 | Teh | 14.2.11 | 526 |
| Debit | 1.1.5 | 13 | Tembakau | 14.2.8 | 523 |
| Luas Daerah Pengaliran | 1.1.5 | 13 | Udang | 14.2.14 | 529 |
| Tinggi Aliran | 1.1.6 | 16 | F | | |
| Volume Air | 1.1.6 | 16 | Fasilitas Tempat Buang Air Besar | 4.3.4 | 162 |
| Anggaran Belanja Pemerintah Pusat | 2.4.5 | 59 | G | | |
| Anggaran Negara | 2.4.6 | 60 | Gaji | 15.4.1–4 | 608–611 |
| Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara | 2.4.1 | 55 | Gempa | 1.1.4 | 12 |
| Anggaran Pendapatan Negara | 2.4.2 | 56 | Guru | 4.1.4–11 | 126–141 |
| Anggota Dewan Perwakilan | 2.2.5–6 | 45–46 | H | | |
| Angka Harapan Hidup | 16.3 | 636 | Haji | 4.5.1 | 170 |
| Angkatan Kerja | 3.2.1–3, 3.2.10 | 84–89, 102 | Harga Eceran | 12.1–2 | 437–438 |
| Angkutan Kereta Api | 10.1.4–5 | 372–373 | Harga Gabah | 12.23–27 | 473–477 |
| Angkutan Udara | 10.1.8–14 | 376–382 | Harga Perdagangan Besar | 12.9–14 | 451–457 |
| Asuransi | 11.4.1–3 | 422–424 | Hotel | 9.6–10 | 346–354 |
| B | | | | | |
| Bahan Bakar Minyak | 6.1.2 | 276 | Hutan | 5.4.1, 5.4.3–4 | 242, 244–245 |
| Bahan Bakar Utama untuk Memasak | 4.3.5 | 163 | I | | |
| Bahan Tambang | 6.1.1 | 275 | Impor | 1.2.6, 14.1.1–5, | 30, 507–511, |
| Balita | 4.2.1–2 | 146–148 | Bahan Baku dan Barang | 14.3.1–16 | 545–560 |
| Bencana Alam | 4.5.3–5 | 172–174 | Penolong | 14.3.5, 14.3.7 | 549, 551 |
| Biaya Input Industri | 7.1.3, 7.2.2 | 297, 306 | Bahan Perusak Lapisan Ozon | 1.2.6 | 30 |
| Bongkar Muat Barang | 10.1.6 | 374 | Barang Konsumsi | 14.3.5–6 | 549–550 |
| Buah-Buahan | 5.2.3–4, | 216–217, | Barang Modal | 14.3.5, 14.3.8 | 549, 552 |
| | 5.2.13–14 | 230–232 | Beras | 14.3.9 | 553 |
| C | | | | | |
| Curah Hujan | 1.2.3 | 22 | Kendaraan Bermotor | 14.3.14 | 558 |
| D | | | | | |
| Desa | 1.1.2–3, 2.1.4, | 10–11, 40, | Mesin Industri | 14.3.16 | 560 |
| | 4.1.14 | 144–145 | Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya | 14.3.12 | 556 |
| E | | | | | |
| Ekspor | 14.1.1–5, | 509–513, | Perlengkapan Telekomunikasi | 14.3.15 | 559 |
| | 14.2.1–28 | 514–543 | Pipa Besi dan Baja | 14.3.13 | 557 |
| Alas Kaki | 14.2.21 | 543 | Pupuk | 14.3.10 | 554 |
| Alat Listrik | 14.2.28 | 536 | Semen | 14.3.11 | 555 |
| Audio Visual | 14.2.26 | 541 | Imunisasi Campak | 4.2.2 | 148 |
| Barang dari Tembaga | 14.2.25 | 540 | Indeks Daya Penyebaran | 15.3.6 | 607 |
| Batu Bara | 14.2.16 | 531 | Indeks Derajat Kepekaan | 15.3.6 | 607 |
| Biji Coklat | 14.2.12 | 527 | Indeks Gini | 13.1.12 | 499 |
| Bijih Nikel | 14.2.18 | 533 | Indeks Harga Konsumen | 12.3–4, 16.10 | 439–447, 643 |
| Bijih Tembaga | 14.2.17 | 532 | Indeks Harga Perdagangan Besar | 12.10–14 | 452–457 |
| Buah-Buahan | 14.2.9 | 523 | Indeks Harga yang Dibayar (Ib) | 12.15–21 | 458–470 |
| Gas | 14.2.7 | 522 | Indeks Harga yang Diterima (It) | 12.15–21 | 458–470 |
| Hasil Minyak | 14.2.6 | 521 | Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 12.22 | 471 |
| Ikan Tongkol/Tuna | 14.2.13 | 528 | Indeks Pembangunan Manusia | 4.6.7, 16.5 | 182, 636 |
| Karet Bentuk Remah | 14.2.24 | 539 | Indeks Produksi | 7.1.5, 7.2.3 | 302, 308 |
| Kayu Lapis | 14.2.22 | 537 | Industri Besar dan Sedang | 7.1.1–7.1.6 | 293–303 |
| Kepiting dan Kerang-Kerangan | 14.2.15 | 530 | Industri Mikro dan Kecil | 7.2.1–4 | 304–309 |
| Kertas dan Barang dari Kertas | 14.2.23 | 538 | Inflasi | 12.5–8 | 447–450 |
| Komputer dan Bagianya | 14.2.27 | 542 | Internet | 10.2.4–5 | 386–387 |
| | | | Investasi Non Finansial | 15.5.1–5, 15.5.7 | 622–626, 628 |
| J | | | | | |
| | | | Jagung | 5.1.6–8 | 197–199 |
| | | | Jenis Lantai | 4.3.7 | 165 |
| | | | Jenis Obat | 4.2.5 | 151 |
| | | | Jumlah Jam Kerja | 3.2.6, 3.2.8 | 94, 98 |

I N D E X

| | Tabel | Halaman | | Tabel | Halaman |
|--|------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| K | | | Nilai Tambah Industri | 7.1.2, 7.2.2 | 295, 306 |
| Kabupaten | 2.1.1 | 37 | Nilai Tukar Petani | 12.15–21 | 458–470 |
| Kacang Tanah | 5.1.12–14 | 203–205 | P | | |
| Kantor Bank | 11.1.1 | 396 | Padi | 5.1.3–5 | 194–196 |
| Kantor Pos | 10.2.1 | 383 | Panjang Jalan | 10.1.1 | 365 |
| Kapal Pelayaran | 10.1.7 | 375 | Partisipasi Sekolah | 4.1.2, 4.1.3 | 122–125 |
| Kayu Bulat | 5.4.4 | 245 | Pegawai Negeri Sipil | 2.3.1–7 | 47–54 |
| Kayu Hutan | 5.4.3 | 244 | Pekerja Tetap (Konstruksi) | 8.3 | 322 |
| Kecamatan | 2.1.3 | 39 | Pekerjaan Utama | 3.2.4–7, 3.2.9 | 90–97, 100 |
| Kecepatan Angin | 1.2.2 | 21 | Pemilih Terdaftar Pemilu | 2.2.1 | 41 |
| Kedelai | 5.1.9–11 | 200–202 | Pemilu Presiden dan Wakil Presiden | 2.2.3–4 | 43–44 |
| Kelembaban | 1.2.2 | 21 | Penanaman Modal Dalam Negeri | 11.2.1–2 | 412–413 |
| Kemiskinan | 4.6 | 176 | Penanaman Modal Luar Negeri | 11.2.3–5 | 414–416 |
| Garis Kemiskinan | 4.6.1, 4.6.3–4 | 175, 177–178 | Pencari Kerja Terdaftar | 3.2.12 | 104 |
| Indeks Kedalaman Kemiskinan | 4.6.5 | 179 | Pendapatan Disposabel | 15.4.13–14 | 620–621 |
| Indeks Keparahan Kemiskinan | 4.6.5 | 179 | Pendapatan Kapital | 15.4.5–6 | 612–613 |
| Kendaraan Bermotor | 10.1.2–3, 14.3.14 | 368–369, 558 | Pendapatan Per Kapita | 15.1.9–11, 15.4.10 | 589–591, 617 |
| Kepadatan Penduduk | 3.1.2 | 77 | Pendapatan Setelah Pajak | 15.4.7–8 | 614–615 |
| Kesehatan | 4.2.4 | 150 | Pendidikan Tertinggi | 3.2.3, 3.2.7, 3.2.9 | 88, 96, 100 |
| Ketersediaan Kalori | 13.2.1 | 500 | Penduduk | 3.1.1–3, 3.2.1–9, 16.1–2 | 76–78, 84–101 634–635 |
| Ketersediaan Protein | 13.2.2 | 501 | Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja | 3.2.12 | 104 |
| Ketersediaan Lemak | 13.2.3 | 502 | Penerimaan Negara | 2.4.3 | 57 |
| Kilang Minyak | 6.1.2 | 276 | Penerimaan Pemda | 2.4.7–8 | 61–66 |
| Konsentrasi Partikel Terlarut | 1.2.5 | 24 | Penerimaan Pemerintah Desa | 2.4.9 | 67 |
| Konsumsi | 15.4.11–12 13.2.4–5 | 618–619 503–504 | Pengangguran | 3.2.10, 16.4 | 102, 635 |
| Koperasi | 11.5.1–3 | 425–427 | Pengeluaran Negara | 2.4.4 | 58 |
| Kota | 2.1.2 | 38 | Pengeluaran Pemda | 2.4.7–8 | 61–64 |
| Kredit Lembaga Keuangan | 11.1.8 | 405 | Pengeluaran Pemerintah Desa | 2.4.9 | 67 |
| Kredit Usaha Kecil | 11.1.11 | 408 | Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita | 13.1.1–11 | 485–498 |
| Kualitas Air Sungai | 1.1.7 | 19 | Pengobatan Sendiri | 4.2.5 | 151 |
| Kurs Tengah Mata Uang Asing | 11.1.14 | 411 | Penolong Kelahiran | 4.2.1 | 146 |
| L | | | Penyakit | 4.2.6 | 152 |
| Lahan Kritis | 5.4.5 | 246 | Perahu/Kapal | 5.6.3 | 261 |
| Laju Pertumbuhan Penduduk | 3.1.1 | 76 | Perbankan | | |
| Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto | 15.1.4, 15.1.8, 15.1.11, 16.7–8 | 582, 588, 591, 640–641 | Simpanan Berjangka | 11.1.12 | 409 |
| Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto | 15.2.4, 15.2.7 | 595, 598 | Kredit | 11.1.7–8 | 404–405 |
| Lapangan Pekerjaan | 3.2.4–7 | 92–98 | Perkembangan Dana | 11.1.3 | 400 |
| Listrik | 6.2.1–6.2.4 | 278–281 | Perguruan Tinggi | 4.1.12–13 | 144–145 |
| Lowongan Kerja | 3.2.12 | 104 | Perikanan Budidaya | 5.6.4–6 | 263–267 |
| Luas Daerah | 1.1.1 | 9 | Perikanan Tangkap | 5.6.1–2 | 259–260 |
| Luas Lahan Sawah | 5.1.1 | 192 | Perkebunan Besar | 5.3.1–2, 5.3.4 | 233–234, 236 |
| Luas Lantai | 4.3.1 | 159 | Perkebunan Rakyat | 5.3.3, 5.3.5 | 235, 237 |
| M | | | Perolehan Suara dan Kursi DPR | 2.2.2 | 42 |
| Mahasiswa | 4.1.12–13 | 142–143 | Perubahan Modal Tetap Industri | 7.1.1 | 293 |
| Melek Huruf | 4.1.1 | 121 | Perusahaan Konstruksi | 8.2–4 | 321–323 |
| Migrasi | 3.1.5–8 | 80–83 | Pesawat Terbang | 10.1.8 | 376 |
| Miskin | 4.6.1–4, 4.6.6 | 175–178, 180 | Pinjaman Investasi | 11.1.10 | 407 |
| Murid | 4.1.4–11 | 126–141 | Pinjaman Neto | 15.5.2–5, 15.5.8 | 623–626, 629 |
| N | | | Produk Domestik Bruto | 15.1.1–8 | 573–588 |
| Neraca Perdagangan | 16.11 | 626 | Produk Domestik Regional Bruto | 15.2.1–7 | 592–598 |
| Nikah | 4.5.2 | 172 | Produksi Minyak Mentah | 16.9 | 642 |
| Nilai Ekspor dan Impor | 14.1.1, 14.1.3, 14.1.5 | 509, 511, 513 | Pulau | 1.1.1 | 9 |
| Nilai Konstruksi | 8.6–8.8 | 325–328 | Puskesmas | 4.2.9–4.2.10 | 156–157 |
| Nilai Output Industri | 7.1.4, 7.2.2 | 299, 306 | | | |
| Nilai Pembangunan Rumah | 8.1.3 | 333 | | | |

I N D E K S

| | Tabel | Halaman | | Tabel | Halaman |
|------------------------------|------------------|--------------|---|----------------------------------|----------------------|
| R | | | | | |
| Rasio Jenis Kelamin | 3.1.3 | 78 | Telur | 5.5.6 | 257 |
| Rata-Rata Lama Menginap Tamu | 9.9-10 | 352-354 | Tenaga Edukatif | 4.1.12-13 | 142-143 |
| Rata-Rata Upah Nominal | 3.2.13-16 | 106-109 | Tenaga Kerja | 3.2.12, 7.1.1, 7.2.1 | 104, 293, 304 |
| Reboisasi | 5.4.2 | 243 | Ternak | 5.5.1, 5.5.3-4 | 247, 251-253 |
| Ringkasan Anggaran Negara | 2.4.6 | 60 | Tindak Pidana | 4.4.1-4 | 166-169 |
| Rujuk | 4.5.2 | 171 | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 3.2.10 | 102 |
| Rumah Sakit | 4.2.9, 4.2.10 | 156, 157 | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | 3.2.10 | 102 |
| Rumah Siap Huni | 8.1.5 | 335 | Tingkat Penghunian Kamar TKI | 9.8 3.2.11 | 348 103 |
| Rumah Tangga | 3.1.4 | 79 | Topografi | 1.1.3 | 11 |
| S | | | | | |
| Sarana Kesehatan | 4.2.10 | 157 | Transaksi Domestik | 15.3.3 | 603 |
| Sayuran | 5.2.1-4, 5.2.14 | 212-217, 232 | Transaksi Total | 15.3.1-2 | 599-601 |
| Sekolah | 4.1.4-11, 4.1.14 | 126-141, 144 | Tuberkulosis | 4.2.6 | 152 |
| Status Pekerjaan Utama | 3.2.5, 3.2.9 | 92, 100 | U | | |
| Status Penguasaan Bangunan | 4.3.6 | 164 | Uang Beredar | 11.1.2 | 399 |
| Partisipasi Sekolah | 4.1.2-3 | 122-125 | Ubi Jalar | 5.1.18-20 | 209-211 |
| Stok Akhir Rumah | 8.1.4 | 334 | Ubi Kayu | 5.1.15-17 | 206-208 |
| Struktur Nilai Tambah Bruto | 15.3.4 | 603 | Unggas | 5.5.2, 5.5.5-6 | 249, 255-257 |
| Suhu | 1.2.1 | 20 | Upah | 3.2.13-17, 15.4.1-4 | 106-110, 608-611 |
| Sumber Air Minum | 4.3.2 | 160 | Upah Minimum Provinsi (UMP) | 3.2.17 | 110 |
| Sumber Penerangan | 4.3.3 | 161 | Utang Luar Negeri | 11.3.1-4 | 417-420 |
| T | | | | | |
| Tabungan | 11.1.14 | 410 | V | | |
| Tabungan Bruto | 15.5.2-6 | 623-627 | Valuta Asing | 11.1.5 | 402 |
| Tabungan Domestik | 15.5.1 | 622 | Volume Ekspor | 14.1.2, 14.1.4 14.2.1, 14.2.3 | 510, 512 514-518 |
| Tabungan Luar Negeri | 15.5.1 | 622 | Volume Impor | 14.1.2, 14.1.4 14.3.1, 14.3.3 | 510, 512 545, 547 |
| Talaq dan Cerai | 4.5.2 | 171 | Volume Pembangunan Rumah | 8.13 | 333 |
| Tanaman Biofarmaka | 5.2.5-8 | 218-223 | W | | |
| Tanaman Hias | 5.2.9-12 | 224-229 | Wisatawan Mancanegara | 9.1-6 | 339-344 |
| Tanaman Pangan | 5.1.2 | 193 | | | |
| Tekanan Udara | 1.2.4 | 23 | | | |
| Telepon Kabel | 10.2.2 | 384 | | | |
| Telepon Seluler | 10.2.3 | 385 | | | |

I N D E X

| | Table | Page | | Table | Page |
|---|--|--------------------------------------|----------------------------------|------------------------|---------------------|
| A | | | Electricity | 6.2.1-4 | 278-281 |
| Accommodations | 9.6-9.8, 9.10 | 346-350, 354 | Exports | 14.1.1-5, 14.2.1-29 | 509-513, 514-544 |
| Actual Revenues and Expenditures | 2.4.7-9 | 61-67 | Audio Visual | 14.2.26 | 541 |
| AIDS | 4.2.7 | 153 | Coal | 14.2.16 | 531 |
| Aircraft Traffic | 10.1.11-14 | 379-382 | Cocoa | 14.2.12 | 527 |
| Airlines | 10.1.9-10 | 377-378 | Coffe | 14.2.10 | 525 |
| Aquaculture | 5.6.4-6, 12.2.1 | 263-268, 467 | Computer and Its Components | 14.2.27 | 542 |
| Area of Vegetables | 5.2.1 | 212 | Copper Ore | 14.2.17 | 532 |
| Atmospheric Pressure | 1.2.4 | 23 | Copper Products | 14.2.25 | 540 |
| Availability of Calories | 13.2.1 | 498 | Crabs/Scallops | 14.2.15 | 530 |
| Availability of Fats | 13.2.3 | 500 | Crude Petroleum | 14.2.5 | 520 |
| Availability of Proteins | 13.2.2 | 499 | Crumb Rubber | 14.2.24 | 539 |
| Availability of Post Office | 10.2.1 | 383 | Electric Devices | 14.2.28 | 543 |
| Average Monthly Expenditure per Capita | 13.1.1-11 | 485-498 | Footwear | 14.2.21 | 536 |
| Average Length of Stay | 9.5 | 345 | Fruits | 14.2.9 | 524 |
| B | | | Garments | 14.2.20 | 535 |
| Backward Linkage | 15.3.6 | 607 | Gas | 14.2.7 | 522 |
| Balance of Trade | 16.11 | 644 | Nickel Ore | 14.2.27 | 533 |
| Bank Credit | 11.1.7 | 404 | Palm Oil | 14.2.19 | 535 |
| Bank Funds | 11.1.3 | 400 | Paper and Its Products | 14.2.23 | 538 |
| Bank Offices | 11.1.1 | 398 | Petroleum Products | 14.2.6 | 521 |
| Birth Attendant | 4.2.1 | 146 | Plywood | 14.2.22 | 537 |
| Broad Money | 11.1.2 | 399 | Shrimp | 14.2.14 | 529 |
| C | | | Tea | 14.2.11 | 526 |
| Cassava | 5.1.2, 5.1.15-17, 12.3, 12.9, 13.2.4 | 193,206-208 439, 451, 503 | Tobacco | 14.2.8 | 523 |
| Change in Fixed Capital | 7.1.1 | 293 | Tongkol/Tuna Fish | 14.2.13 | 528 |
| Characteristics of Poor Household | 4.6.6 | 180 | External Debt | 11.3.1-3 | 417-419 |
| Children Under Five Years | 4.2.1-2 | 146-148 | F | | |
| Civil Aircraft | 10.1.8 | 376 | Farmer Terms of Trade | 12.15-21 | 458-470 |
| Civil Servants | 2.3.1-7 | 47-54 | Prices Paid by Farmers | 12.15-21 | 458-470 |
| Construction Establishments | 8.2-4 | 321-323 | Indices | | |
| Consumption Expenditure | 15.4.11-12 | 618-619 | Prices Received by Farmers | 12.15-21 | 458-470 |
| Households Consumption Indices | 12.2.2 | 471 | Indices | | |
| Consumption of Calorie and Protein | 13.2.5 | 504 | Fish Capture | 5.6.1-2, 5.6.7 | 259-260, 269 |
| Consumption of Food | 13.2.4 | 503 | Fishing Boats | 5.6.3 | 261 |
| Contraception | 4.2.3 | 149 | Fixed Line Telephone | 10.2.2 | 384 |
| Cooking Fuel | 4.3.5 | 163 | Floor Area | 4.3.1 | 159 |
| Cooperative | 11.5.1-3 | 425-427 | Floor Material | 4.3.7 | 165 |
| Crime | 4.4.1-4 | 166-169 | Food Crops | 5.1.2 | 193 |
| Critical Land | 5.4.5 | 246 | Foreign Exchange | 11.1.5 | 402 |
| Crude Petroleum Production | 16.7 | 642 | Foreign Exchange Middle Rates | 11.1.15 | 411 |
| D | | | Forest | 5.4.1 | 242 |
| Depositor Funds | 11.1.4 | 401 | Logs | 5.4.4 | 245 |
| Disease Cases | 4.2.6 | 152 | Reforested Areas | 5.4.2 | 243 |
| Domestic Transaction | 15.3.3 | 603 | Timber | 5.4.3 | 244 |
| Total Transaction | 15.3.1-2 | 599-602 | Forward Linkage | 15.3.6 | 607 |
| Drinking Water | 4.3.2 | 160 | Fruits | 5.2.3-4, 5.2.13-14 | 216-217, 230-232 |
| Source of Drinking Water | 4.3.2 | 160 | G | | |
| Dwelling Ownership Status | 4.3.6 | 164 | Gini Index | 13.1.12 | 499 |
| E | | | Government Budget | 2.4.6 | 60 |
| Earthquakes | 1.1.4 | 12 | Actual Government Revenues | 2.4.3 | 57 |
| Economically Active | 3.2.1-3 | 84-89 | Actual Government Expenditures | 2.4.4 | 58 |
| Educational Attainment | 3.2.3, 3.2.7, 3.2.9 | 88, 96, 100 | Budget of Central Government | 2.4.5 | 59 |
| Eggs | 5.5.6, 12.2-12.3, 13.1.1-5, 13.2.1-3 | 257, 438-439, 485-492, 500-502 | Budget of Government | 2.4.2 | 56 |
| | | | State Budget | 2.4.1 | 55 |
| | | | Gross Domestic Products | 15.1.1-11 | 573-591 |

I N D E X

| | Table | Page | | Table | Page |
|--|----------------------|--------------------|---|---------------------------------------|------------------|
| Growth Rate of Gross Domestic | 15.1.4, 15.1.8, 16.7 | 582, 588, 591, 640 | L | Labor Force Participation Rate (LFPR) | 3.2.10, 104 |
| Percentage Distribution of Gross Domestic Products | 15.1.3, 15.1.7 | 579, 587 | Labor Cost | 7.1.1, 7.2.1 | 293, 304 |
| Gross Regional Domestic Products | 15.2.1-7 | 592-598 | Main Employment Status | 3.2.5, 3.2.9 | 92, 100 |
| Growth Rate of Gross Regional Domestic Products | 15.2.4 | 595 | Main Industry | 3.2.4-7, 3.2.13 | 90-97, 106 |
| | | | Provincial Minimum Wage | 3.2.17 | 110 |
| H | | | Registered Job Applicants | 3.2.12 | 104 |
| Hajj | 4.5.1 | 170 | Registered Job Vacancies | 3.2.12 | 104 |
| Harvested Area of Ornamental Plant | 5.2.9, 5.2.11 | 224, 228 | Total Working Hours | 3.2.6, 3.2.8 | 94, 98 |
| Health Facilities | 4.2.10 | 157 | Unemployment Rate (UR) | 3.2.10, 16.4 | 102, 637 |
| Hospital | 4.2.9 | 156 | Wage | 3.2.13-17, 15.4.1-4 | 106-110, 608-611 |
| Population who have Health Complaint | 4.2.4 | 150 | Wage and Salaries | 15.4.1-4 | 608-611 |
| Population who have Self Treatment | 4.2.5 | 151 | Large and Medium Manufacturing Industry | 7.1.1-6 | 293-303 |
| Public Health Centre | 4.2.9 | 156 | Large Estate Crop | 5.3.1-2, 5.3.4 | 233-234, 236 |
| Household | 3.1.4 | 79 | Length of Roads | 10.1.1 | 363 |
| Human Development Index | 4.6.7 | 181 | Literate | 4.1.1 | 121 |
| Humidity | 1.2.2 | 21 | Livestock | 5.5.1, 5.5.3-4 | 247, 251-254 |
| Housing Year End Stock | 8.1.4 | 334 | Poultry | 5.5.2, 5.5.5 | 249, 255-258 |
| I | | | M | | |
| Imports | 14.1.1-5, 14.3.1-16 | 509-513, 545-560 | Main Occupation | 3.2.6 | 94 |
| Capital Goods | 14.3.8 | 552 | Maize | 5.1.6-8 | 197-199 |
| Cement | 14.3.11 | 555 | Marriages | 4.5.2 | 171 |
| Consumption Goods | 14.3.6 | 550 | Divorces | 4.5.2 | 171 |
| Crude Petroleum and Petroleum Products | 14.3.12 | 556 | Reconciliations | 4.5.2 | 171 |
| Fertilizers | 14.3.10 | 554 | Measles Immunization | 4.2.2 | 148 |
| Iron and Steel Tubes | 14.3.13 | 557 | Medicinal Plants | 5.2.5-8 | 218-223 |
| Machinery for Special Industries | 14.3.16 | 560 | Micro and Small Manufacturing Industry | 7.2.1-4 | 304-309 |
| Motor Vehicles | 14.3.14 | 558 | Migration | 3.1.5-8 | 80-83 |
| Ozone Depleting Substance | 1.2.6 | 30 | Mining Material | 6.1.1 | 275 |
| Raw Materials and Auxiliary Goods | 14.3.7 | 551 | Mobile Cellular | 10.2.3 | 383 |
| Rice | 14.3.9 | 553 | Motor Vehicles | 10.1.2-3 | 366-367 |
| Telecommunication Equipments | 14.3.15 | 559 | N | | |
| Income | 15.4.9-10 | 616-617 | Number of Cities | 2.1.2 | 38 |
| Capital Income | 15.4.5-6 | 612-613 | Natural Disaster | 4.5.3-5 | 172-174 |
| Disposable Income | 15.4.13-14 | 620-621 | Number of Victims | 4.5.3 | 172 |
| Income After Tax | 15.4.7-8 | 614-615 | Number of Damaged House | 4.5.4 | 173 |
| Per Capita Income | 15.1.9, 15.4.8 | 589-615 | Net Lending | 15.5.2-5, 15.5.8 | 623-626, 629 |
| Total Income | 15.4.9 | 616 | O | | |
| Indonesian Overseas Workers | 3.2.11 | 103 | Ornamental Plants | 5.2.9-12 | 224-229 |
| Inflation Rate | 12.5-8 | 447-450 | P | | |
| Consumer Prices Indices | 12.3-4, 16.10 | 440-441, 643 | Paddy | 5.1.3-5 | 194-196 |
| Input Cost of Manufacturing Industry | 7.1.3, 7.2.2 | 297, 306 | Peanuts | 5.1.12-14 | 203-205 |
| Insurance | 11.4.1-3 | 422-424 | Permanent Workers (Construction) | 8.3 | 322 |
| Internet | 10.2.4-5 | 386-387 | Profession Workers | 8.11-12 | 331-332 |
| Investment Credits of Commercial Bank | 11.1.9-10 | 406-407 | Placement of Worker | 3.2.12 | 104 |
| Domestic Direct Investment | 11.2.1-2 | 412-413 | Population | 3.1.1-3, 3.2.1-9 | 76-78, 84-101 |
| Foreign Direct Investment | 11.2.3-5 | 414-416 | Growth Rate of Population | 3.1.1 | 76 |
| Nonfinancial Investment | 15.5.1-5, 15.5.7 | 622-626, 628 | Life Expectancy | 16.3 | 636 |
| Islands | 1.1.1 | 9 | Population Density | 3.1.2 | 77 |
| | | | Sex Ratio | 3.1.3 | 78 |
| | | | Poor Households | 4.6.6 | 180 |
| | | | Poverty | 4.6.1-6 | 175-180 |
| | | | Poverty Line | 4.6.1, 4.6.3-4 | 175, 177-178 |
| | | | Number of Poor People | 4.6.1-4 | 175-178 |

I N D E X

| | Table | Page | | Table | Page |
|--|--------------|----------|--|--|-----------------------------|
| Percentage of Poor People | 4.6.1-4 | 175-178 | V | | |
| Poverty Gap Index | 4.6.5 | 179 | Value Added of Manufacturing | 7.1.2 | 295 |
| Poverty Severity Index | 4.6.5 | 179 | Value of Construction | 8.6-8, 8.10 | 325-328, 330 |
| Precipitation | 1.2.3 | 22 | Value of Export and Import | 14.1.1, 14.1.3, 14.1.5 | 509, 511 513 |
| Presidential and Vice Presidential Election | 2.2.3-4 | 43-44 | Value of Gross Output | 7.1.4, 7.2.2 | 299, 306-307 |
| Production Indices | 7.1.5 | 302 | Value of Housing Development | 8.13 | 333 |
| Manufacturing Industry | | | Vegetables | 5.2.1-4, 5.2.14 | 212-217, 232 |
| Price of Paddy | 12.23-27 | 473-477 | Villages | 1.1.2-3, 2.1.4, 4.1.14, 4.2.10, 4.5.5 | 10-11, 40, 144, 157, 174 |
| R | | | Volume of Export | 14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3 | 510, 512 514, 518 |
| Railways Transportation | 10.1.4-5 | 372-373 | Volume of Import | 14.1.2, 14.1.4, 14.3.1, 14.3.3 | 510, 512 545, 547 |
| Ready to Occupy Houses | 8.15 | 335 | Volume of Housing Development | 8.13 | 333 |
| Refined Oil | 6.1.2 | 276 | Votes and Seats for The House of Representative (DPR) | 2.2.2 | 42 |
| Regencies | 2.1.1 | 37 | W | | |
| Registered s in the Election of The House of Representative (DPR) | 2.2.1 | 41 | Wetland Area | 5.1.1 | 192 |
| Representatives in The Houses of Representative | 2.2.5 | 45 | Wholesale Price | 12.9 | 451 |
| Representatives of The Regional Council | 2.2.6 | 46 | Wholesale Price Indices | 12.10-14 | 452-457 |
| Retail Price of Rice | 12.1 | 437 | Wind Velocity | 1.2.2 | 21 |
| Retail Price of Selected Commodities | 12.2 | 438 | | | |
| River Water Flow | 1.1.6 | 16 | | | |
| Depth of River Water | 1.1.6 | 16 | | | |
| River Basin Area | 1.1.5 | 13 | | | |
| River Water Debit | 1.1.5 | 13 | | | |
| Volume of River Water | 1.1.6 | 16 | | | |
| River Water Quality | 1.1.7 | 19 | | | |
| S | | | | | |
| Sharia Banks | 11.1.4 | 401 | | | |
| Saving Deposits | 11.1.13 | 410 | | | |
| Domestic Saving | 15.5.1 | 622 | | | |
| Gross Saving | 15.5.2-6 | 623-627 | | | |
| Rest of The World Saving | 15.5.1 | 622 | | | |
| Schools | 4.1.4-11 | 126-141 | | | |
| Pupils | 4.1.4-11 | 126-141 | | | |
| School Participation | 4.1.2-3 | 122-125 | | | |
| Teachers | 4.1.4-11 | 126-141 | | | |
| Ship Calls | 10.1.7 | 373 | | | |
| Smallholders Estates | 5.3.3, 5.3.5 | 235, 237 | | | |
| Source of Lighting | 4.3.3 | 161 | | | |
| Soybeans | 5.1.9-11 | 200-202 | | | |
| Subdistricts | 2.1.3 | 39 | | | |
| Suspended Particulate Matter | 1.2.5 | 24 | | | |
| Structure of Gross Value Added | 15.3.4 | 605 | | | |
| Structure of Output | 15.3.5 | 606 | | | |
| Sweet Potatoes | 5.1.18-20 | 209-211 | | | |
| T | | | | | |
| Temperature | 1.2.1 | 20 | | | |
| Time Deposits | 11.1.12 | 409 | | | |
| Toilet Facility | 4.3.4 | 162 | | | |
| Type of Medicine | 4.2.5 | 151 | | | |
| U | | | | | |
| Universities | 4.1.12-13 | 142-143 | | | |
| Students | 4.1.12-13 | 142-143 | | | |
| Lecturers | 4.1.12-13 | 142-143 | | | |
| Unloaded and Loaded Cargo | 10.1.6 | 374 | | | |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 0126-2912

